

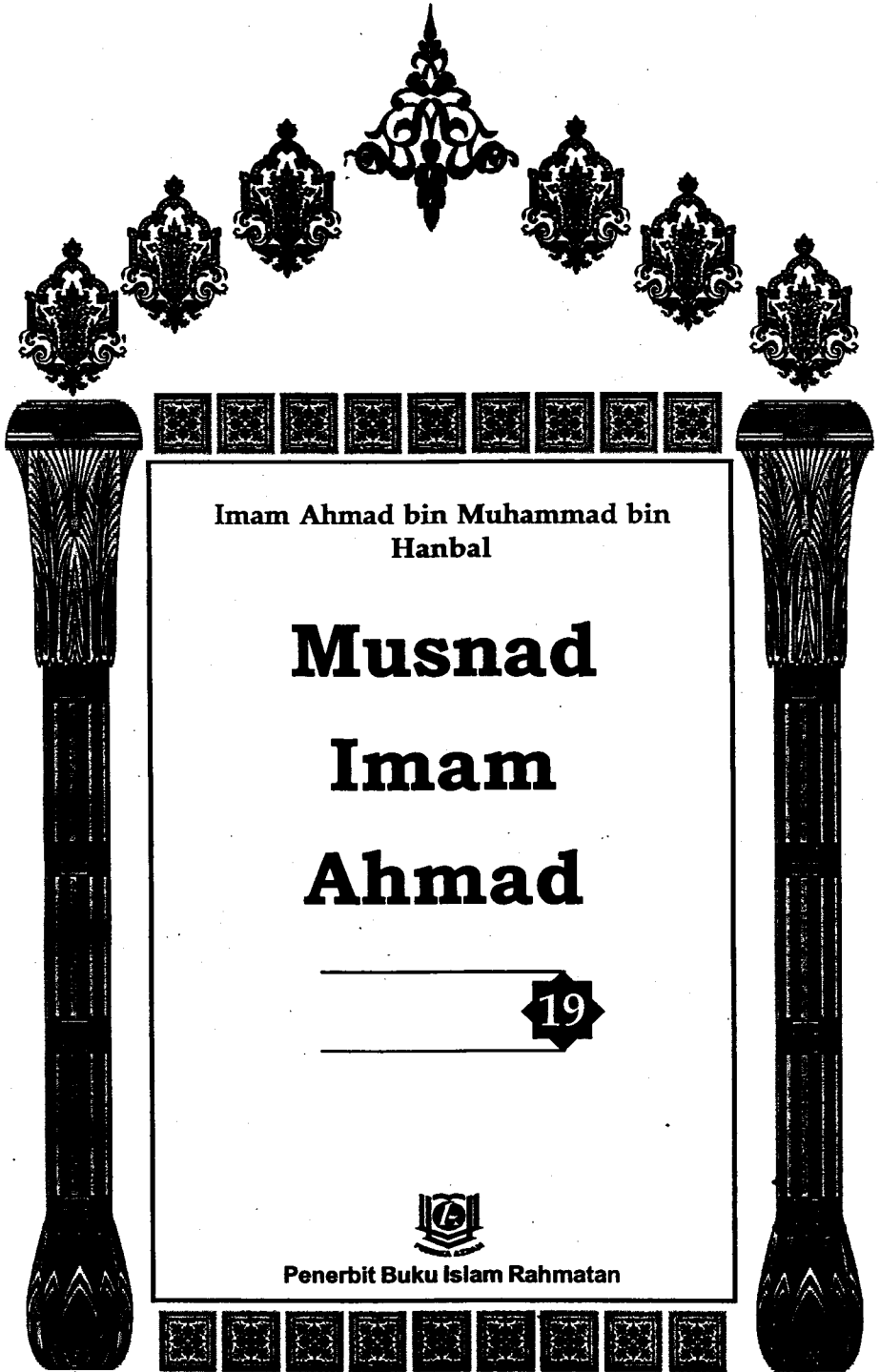
Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal



# Musnad Imam Ahmad

Syarah:  
Hamzah Ahmad Az-Zain





Imam Ahmad bin Muhammad bin  
Hanbal

# Musnad Imam Ahmad

19



Penerbit Buku Islam Rahmatan

Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

**Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal**

Musnad Imam Ahmad: Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal;  
penerjemah, Rahmatullah; editor, Edy Fr. — Jakarta : Pustaka Azzam, 2011.  
22 jil. ; 23,5 cm

Judul asli: *Al Musnad lil imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal*  
ISBN 979-26-6139-5 (no. jil. lengkap)  
ISBN 978-602-8439-47-3 (jil. 19)

1. Hadis                      I. Rahmatullah  
II. Edy, Fr.

297.224

Cetakan                    : Pertama, April 2011  
Cover                      : A & M Desain  
Penerbit                    : **PUSTAKAAZZAM**  
                                  : **Anggota IKAPI DKI**  
Alamat                     : Jl. Kampung Melayu Kecil III/15 Jak-Sel 12840  
Telp                         : (021) 8309105/8311510  
Fax                         : (021) 8299685  
                                  : Website: [www.pustakaazzam.com](http://www.pustakaazzam.com)  
                                  : E-Mail: [pustaka.azzam@gmail.com](mailto:pustaka.azzam@gmail.com)  
                                  : [admin@pustakaazzam.com](mailto:admin@pustakaazzam.com)

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit  
*All Rights Reserved*  
Hak terjemahan dilindungi undang-undang.

## DAFTAR ISI

<b>Lanjutan Musnad Orang-Orang Anshar RA .....</b>	<b>1</b>
--	----------

## Hadits Hassan bin Tsabit RA

٢١٨٣٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ قَالَ: مَرَّ  
عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِحَسَّانَ وَهُوَ يُنْشِدُ فِي الْمَسْجِدِ فَلَحَظَ إِلَيْهِ قَالَ: كُنْتُ  
أُنْشِدُ وَفِيهِ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ ثُمَّ التَفَتَ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ: سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَجِبْ عَنِّي اللَّهُمَّ أَيَّدْهُ بِرُوحِ الْقُدْسِ  
قَالَ: نَعَمْ.

21833. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Sa'id, ia berkata: Umar RA melintasi Hassan yang tengah bersyair di masjid, Umar melirikinya, lalu Hassan berkata: "Disini orang yang lebih baik darimu pernah bersyair." Kemudian Umar melirik Abu Hurairah dan bertanya, "Kau pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Kabulkanlah aku ya Allah! Teguhkanlah ia dengan Jibril'. Ia menjawab, 'Ya'."

٢١٨٣٤ - حَدَّثَنَا يَعْلَى. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ يَحْيَى بْنِ  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: مَرَّ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى حَسَّانَ وَهُوَ يُنْشِدُ الشُّعْرَ  
فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ: فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُنْشِدُ  
الشُّعْرَ قَالَ: كُنْتُ أُنْشِدُ وَفِيهِ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ أَوْ كُنْتُ أُنْشِدُ فِيهِ وَفِيهِ  
مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ.

21834. Ya'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abdur-rahman, ia

<sup>1</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari dengan *Sanad* dan lafazhnya 1/548 no. 453 dan 6/403 no. 2/32 dan 10/546 no. 6152 (*fathah*); Muslim 1932 no. 2485 dengan lafazh dan Sanadnya, dan Hadits ini telah disebutkan pada no. 18584, 18063, 18435 dan 18545.

berkata: Umar RA melawati Hassan saat tengah bersyair di masjid kemudian, Umar berkata, “Di masjid Rasulullah SAW syair disenandungkan?” Hassan berkata, “Saya pernah bersyair dan di dalam masjid ada orang yang lebih baik darimu (yaitu Nabi SAW).”<sup>2</sup>

٢١٨٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ: مَرَّ عُمَرُ عَلَى حَسَّانَ وَهُوَ يُنْشِدُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ: مَا قَالَ: لَهُ حَسَّانُ قَدْ كُنْتُ أَنْشِدُ وَفِيهِ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ قَالَ: فَأَنْصَرَفَ عُمَرُ وَهُوَ يَعْرِفُ أَنَّهُ يُرِيدُ رَسُولَ اللَّهِ.

21835. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab dari Sa'id bin Al Musayyib menceritakan kepada kami, ia berkata: Umar melintasi Hassan saat ia tengah bersyair di masjid kemudian Umar berkata, “Heih.” Kemudian Hassan berkata kepadanya, “Saya pernah bersyair dan di masjid ada orang yang lebih baik darimu.” Sa'id melanjutkan, “Umar pun pergi dan ia tahu bahwa yang dimaksudkan Hassan adalah Rasulullah SAW.”<sup>3</sup>

٢١٨٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ: أَنْشَدَ حَسَّانُ بْنُ ثَابِتٍ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَمَرَّ عُمَرُ بِهِ فَلَحَظَهُ فَقَالَ: حَسَّانُ وَاللَّهِ لَقَدْ أَنْشَدْتَ فِيهِ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ فَخَشِي أَنْ يَرْمِيَهُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَازَ وَتَرَكَهُ.

21836. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami dari Az Zuhri dari Ibnu Al Musayyib, ia

<sup>2</sup> Sanadnya *shahih*, Muhamad bin Amr adlaah Ibnu Al Qamah, dan Yahya bin Amr adalah Ibnu Hathib bin Abu Balta'ah, keduanya tsiqah dalam kitab sunan. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>3</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

berkata: Hassan bin Tsabit pernah bersyair di masjid kemudian Umar lewat dan meliriknnya, Hassan berkata, "Demi Allah, aku pernah bersyair di masjid dan di dalamnya ada orang yang lebih baik darimu." Umar khawatir bahwa yang dimaksudkan adalah Rasulullah SAW, kemudian ia membolehkan dan membiarkannya.<sup>4</sup>

### Hadits Umair budak Abu Al Lahm RA

٢١٨٣٧ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ. حَدَّثَنِي عُمَيْرٌ مَوْلَى أَبِي اللَّحْمِ قَالَ: شَهِدْتُ خَيْرَ مَعَ سَادَتِي فَكَلَّمُوا فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَنِي فَقُلْتُ سَيْفًا فَإِذَا أَنَا أَجْرُهُ فَأَخْبَرَ أَنِّي مَمْلُوكٌ فَأَمَرَ لِي بِشَيْءٍ مِنْ خُرْنِيِّ الْمَتَاعِ

21837. Bisyr bin Al Mufadhhal menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Zaid Umair budak Abu Al Lahm menceritakan kepadaku, ia berkata: Saya turut serta dalam perang Khaibar bersama para pemimpinku, mereka berbicara kepadaku tentang Rasulullah SAW, kemudian aku mengaitkan pedang dan ternyata aku menyeretnya kemudian aku diberitahu bahwa aku adalah budak, kemudian saya diperintahkan untuk membawa perkakas.<sup>5</sup>

٢١٨٣٨ - حَدَّثَنَا رَبِيعُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخُو إِسْمَاعِيلَ ابْنِ عَلِيَّةَ وَأَنْتَى عَلَيْهِ خَيْرًا قَالَ: وَكَانَ يُفْضَلُ عَلَى إِسْمَاعِيلَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ

<sup>4</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>5</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Zaid adalah Ibnu Al Muhajir bin Qunfud, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. Abu Daud 3/75 no. 2730 pada pembahasan tentang jihad; At-Tirmidzi 4/127 no. 1557 pada pembahasan tentang perjalanan perang Rasulullah; An-Nasa'i dalam Al Kubra 4/365 no. 7535 pada pembahasan tentang pengobatan, dan Ad-Darimi 2/226 no. 2855

إِسْحَاقَ عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْمُهَاجِرِ عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أَبِي اللَّحْمِ قَالَ: شَهِدْتُ مَعَ سَادَتِي خَيْرَ فَأَمْرٍ بِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلِدْتُ سَيْفًا فَإِذَا أَنَا أَجْرُهُ قَالَ: فَقِيلَ لَهُ: إِنَّهُ عَبْدٌ مَمْلُوكٌ قَالَ: فَأَمَرَ لِي بِشَيْءٍ مِنْ خُرْتِي الْمَتَاعِ قَالَ: وَعَرَضْتُ عَلَيْهِ رُقِيَّةً كُنْتُ أُرْقِي بِهَا الْمَجَانِينَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ: اطْرَحْ مِنْهَا كَذَا وَكَذَا وَارْقِ بِمَا بَقِيَ، قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ: وَأَدْرَكْتُهُ وَهُوَ يَرْقِي بِهَا الْمَجَانِينَ.

21838. Rib'iy bin Ibrahim -saudara Isma'il bin Ulaiyyah, ia memujinya dengan baik, ia berkata; Ia lebih mulia dari Isma'il-menceritakan kepada kami, Abdur-rahman bin Ishak menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Zaid bin Al Muhajir dari Umair budak Abu Al Lahm, ia berkata: saya pernah bersama para pemimpin-pemimpin dan saya turut serta dalam perang Khaibar, kemudian Rasulullah SAW memerintahkanku, lalu 'aku mengaitkan pedang dan ternyata aku menyeretnya. Kemudian ada yang berkata padanya; bahwa ia adalah budak. Kemudian Rasulullah SAW memerintahkanku membawa beberapa perkakas. Kemudian saya memperlihatkan ruqyah kepada beliau yang pernah aku pakai untuk meruqyah orang-orang gila di masa jahiliyah, Rasulullah SAW bersabda, "*Buanglah ini dan itu, dan selebihnya pakailah untuk meruqyah.*" Muhammad bin Zaid berkata, "Saya pernah bertemu dengannya saat ia meruqyah orang-orang gila dengan bacaan-bacaan itu."<sup>6</sup>

٢١٨٣٩ - حَدَّثَنَا رَبِيعُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عَمِّهِ وَعَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْمُهَاجِرِ أَنَّهُمَا سَمِعَا عُمَيْرًا مَوْلَى أَبِي اللَّحْمِ قَالَ: أَقْبَلْتُ مَعَ سَادَتِي تُرِيدُ الْهَجْرَةَ حَتَّى

<sup>6</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.



أَنْ دَنَوْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ قَالَ: فَدَخَلُوا الْمَدِينَةَ وَخَفَوْنِي فِي ظَهْرِهِمْ قَالَ: قَالَ فَأَصَابَنِي مَجَاعَةٌ شَدِيدَةٌ قَالَ: فَمَرَّ بِي بَعْضُ مَنْ يَخْرُجُ مِنَ الْمَدِينَةِ فَقَالُوا لِي: لَوْ دَخَلْتَ الْمَدِينَةَ فَأَصَبْتَ مِنْ ثَمَرِ حَوَائِطِهَا فَدَخَلْتُ حَائِطًا فَقَطَعْتُ مِنْهُ فَنَوَّيْنِ فَأَتَانِي صَاحِبُ الْحَائِطِ فَأَتَى بِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْبَرَهُ خَبْرِي وَعَلَيَّ ثَوْبَانِ فَقَالَ لِي: أَيُّهُمَا أَفْضَلُ فَأَشْرْتُ لَهُ إِلَى أَحَدِهِمَا فَقَالَ: خُذْهُ وَأَعْطِي صَاحِبَ الْحَائِطِ الْآخَرَ وَخَلَى سَبِيلِي

21839. Rib'i bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishak menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari pamannya dan dari Muhammad bin Zaid bin Al Muhajir, keduanya mendengar Umair budak Abu Al Lahm berkata: Saya pergi bersama para pemimpinku, saat itu kami hendak berhijrah hingga kami mendekati Madinah. Mereka pun masuk Madinah sementara aku ditinggal dibelakang mereka. Kemudian saya kelaparan. Lalu sebagian orang yang meninggalkan Madinah melewatiku, dan berujar; 'Kalau saja engkau masuk ke Madinah lalu memakan buah-buahan kebunnya'. Kemudian saya masuk ke salah satu kebun, aku memetik dua tandan. Namun pemilik kebun mendatangiku dan membawaku ke hadapan Rasulullah SAW, ia mengutarakan masalahku kepada beliau. Saat itu aku mengenakan dua pakaian, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Mana diantara keduanya yang lebih baik?*" kemudian saya menunjukkan salah satunya, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Ambillah dan berikan pada pemilik kebun.*"<sup>7</sup> Setelah itu saya dilepaskan.

<sup>7</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Bakar bin Zaid alah Muhammad itu sendiri. Dan hadits ini hanya Ahmad yang meriwayatkannya.

٢١٨٤٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ

بْنِ يَزِيدَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أَبِي  
اللَّحْمِ عَنْ أَبِي اللَّحْمِ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ  
أَحْجَارِ الزَّيْتِ يَسْتَسْقِي وَهُوَ مُقْنَعٌ بِكَفِّهِ يَدْعُو

21840. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Khalid bin Yazid dari Sa'id bin Abu Hilal dari Yazid bin Abdullah dari Umair budak Abu Al Lahm, dari Abu Al Lahm; ia melihat Rasulullah SAW di dekat Ahjar Zait seraya meminta hujan, beliau mengangkat kedua tangan dengan telapak tangan ditelungkupkan, dan beliau berdoa.<sup>8</sup>

٢١٨٤١ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ. حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ:

قَالَ حَيَّوَةٌ عَنِ ابْنِ الْهَادِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أَبِي  
اللَّحْمِ؛ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ أَحْجَارِ  
الزَّيْتِ قَرِيبًا مِنَ الزُّورَاءِ قَائِمًا يَدْعُو يَسْتَسْقِي رَافِعًا كَفِّهِ لَا يُجَاوِزُ بِهِمَا  
رَأْسَهُ مُقْبِلٌ بِيَاطِنِ كَفِّهِ إِلَى وَجْهِهِ

21841. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Haiwah berkata dari Ibnu Al Had dari Muhammad bin Ibrahim At Taimi dari Umair budak Abu Al Lahm; Bahwasanya ia melihat Rasulullah SAW di Ahjar Zait didekat Zarwa', beliau berdiri berdoa meminta hujan seraya mengangkat kedua tangan tidak sampai sebatas kepala, telapak tangan beliau dihadapkan ke wajah.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 2/443 no. 557. pada pembahasan tentang shalat, bab: Shalat Istisqa' dan An-Nasa'i 3/159.

<sup>9</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Al Had adlaah Yazid bin Abdullah bin Usamah bin Al Had, ia tsiqah dan telah banyak dipaparkan. Redaksi ini diriwayatkan oleh Abu

٢١٨٤٢ - حَدَّثَنَا هَارُونُ. حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي حَيَوَةُ  
عَنْ عُمَرَ بْنِ مَالِكٍ عَنِ ابْنِ الْهَادِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى  
أَبِي اللَّحْمِ؛ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ

21842. Harun menceritakan kepada kami dari Ibnu Wahb, ia berkata: Haiwah menceritakan kepadaku dari Umar bin Malik dari Ibnu Al Had dari Muhammad bin Ibrahim dari Umair budak Abu Al Lahm; ia melihat Rasulullah SAW, lalu ia menyebut hadis semisalnya.<sup>10</sup>

### Hadits Amr bin Al hamq Al Khuza'i RA

٢١٨٤٣ - حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ  
الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ شَدَّادٍ قَالَ: كُنْتُ أَقُومُ عَلَى رَأْسِ الْمُخْتَارِ  
فَلَمَّا تَبَيَّنْتُ كِذَابَتَهُ هَمَمْتُ وَإِيمُ اللَّهِ أَنْ أَسْلُ سَيْفِي فَأَضْرِبَ عُنُقَهُ حَتَّى  
ذَكَرْتُ حَدِيثًا حَدَّثَنِيهِ عَمْرُو بْنُ الْحَمِقِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَمَّنَ رَجُلًا عَلَى نَفْسِهِ فَقَتَلَهُ أُعْطِيَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ

21843. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Rifa'ah bin Syaddad, ia berkata: Saya pernah berdiri di atas kepala Al Mukhtar, saat saya mengetahui kebohongannya, saya ingin -demi Allah- menghunuskan pedang lalu saya tebakkan ke lehernya hingga saya teringat hadits yang diceritakan Amr bin Al Hamiq kepadaku, ia

Daud 1/303 no. 1168 pada pembahasan tentang shalat, bab: Mengangkat tangan saat Shalat Istisqa'.

<sup>10</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang memberi jaminan keamanan kepada seseorang kemudian membunuhnya, aku akan memberinya bendera pengkhianatan pada hari kiamat.*"<sup>11</sup>

٢١٨٤٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُؤْمَيْرٍ. حَدَّثَنَا عَيْسَى الْقَارِيُّ أَبُو عُمَرَ بْنِ عُمَرَ. حَدَّثَنَا السُّدِّيُّ عَنْ رِفَاعَةَ الْقِتْبَانِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى الْمُخْتَارِ فَأَلْقَى لِي وَسَادَةً وَقَالَ: لَوْلَا أَنْ أَخِي جِبْرِيلَ قَامَ عَنْ هَذِهِ لِأَلْقَيْتَهَا لَكَ قَالَ: فَأَرَدْتُ أَنْ أَضْرِبَ عُنُقَهُ فَذَكَرْتُ حَدِيثًا حَدَّثَنِيهِ أَخِي عَمْرُو بْنُ الْحَمِيقِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا مُؤْمِنٍ أَمَّنَ مُؤْمِنًا عَلَى دَمِهِ فَقَتَلَهُ فَأَنَا مِنَ الْقَاتِلِ بَرِيءٌ

21844. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Isa Al Qori' Abu Umar bin Umar menceritakan kepada kami, As Suddi menceritakan kepada kami dari Rifa'ah Al Qibtani, ia berkata: Saya pernah memasuki kediaman Al Mukhtar kemudian ia memberiku bantal dan berkata, "Andaikan saudaraku Jibril, tidak berdiri dari bantal ini, pastilah aku memberikan bantal itu untukmu." Saya ingin menebas lehernya, hanya saya teringat hadits yang diceritakan saudaraku Amr bin Al Hamq, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapapun mukmin yang telah memberi jaminan keamanan kepada mukmin yang lain atas nyawanya kemudian ia membunuhnya, maka saya terbebas dari si pembunuh itu.*"<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Sanadnya *shahih*, An-Nasa'i dalam Al Kaubra 5/225 no. 8739; Ibnu mahah 2/896 no. 2688. ia berkata dalam Az-Zawa'id, "para perawinya tsiqah, Rifa'ah bin Syaddad telah diriwayatkan haditsnya oleh An-Nasa'i dan dianggap tsiqah olehnya serta disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiaqah.

<sup>12</sup> Sanadnya *shahih*, Isa bin Umar Al Qari Al Asadi adalah tsiqah, banyak dipuji oleh para ulama, dan haditsnya ada dalam sunan. As-Suda adalah Ismail bin Abdurrahman bin Abu Karimah, ia dianggap tsiqah oleh para ulama, namun banyak diperbincangkan. Sedangkan Rifa'ah Al Qutbani adalah Ibnu Syaddad, ia tsiqah

٢١٨٤٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ

حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ شَدَّادٍ قَالَ: كُنْتُ أَقُومُ عَلَى رَأْسِ الْمُخْتَارِ فَلَمَّا عَرَفْتُ كَذِبَهُ هَمَمْتُ أَنْ أَسْأَلَ سَيْفِي فَأَضْرِبَ عُنُقَهُ فَذَكَرْتُ حَدِيثَنَا حَدَّثَنَا عَنْ عَمْرٍو بْنِ الْحَمِقِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَمَّنَ رَجُلًا عَلَى نَفْسِهِ فَقَتَلَهُ أُعْطِيَ لِيَوَاءِ الْعَدْرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

21845. Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepadaku dari Rifa'ah bin Syaddad, ia berkata: Aku pernah berdiri di atas kepala Al Mukhtar, saat saya mengetahui kebohongannya, saya ingin menghunuskan pedangku lalu aku tebakkan ke lehernya, namun kemudian saya teringat hadits yang diceritakan Amr bin Al Hamq, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa memberi jaminan keamanan kepada seseorang atas nama dirinya, kemudian ia membunuhnya, aku memberinya bendera pengkhianatan pada hari kiamat.*"<sup>13</sup>

٢١٨٤٦ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ.

حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جَبْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمْرٍو بْنِ الْحَمِقِ الْخُزَاعِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بَعْدَ خَيْرٍ اسْتَعْمَلَهُ. قِيلَ: وَمَا اسْتَعْمَلَهُ؟ قَالَ: يُفْتَحُ لَهُ عَمَلُ صَالِحٍ بَيْنَ يَدَيْ مَوْتِهِ حَتَّى يَرْضَى عَنْهُ مَنْ حَوْلَهُ.

sebagaimana telah dipaparkan. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>13</sup> Sanadnya *shahih*.

21846. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Abdur-rahman bin Jubair bin Nufair menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Amr bin Al Hamq Al Khuza'i, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Bila Allah menghendaki kebaikan kepada seorang hamba, Allah akan menggunakannya." Ada yang bertanya, "Digunakan untuk apa?" Rasulullah SAW bersabda, "Dibukakan baginya amal shalih dihadapan kematiannya hingga orang-orang sekelilingnya meridhainya."<sup>14</sup>

### Hadits Seseorang dari Sahabat Nabi SAW

٢١٨٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ مَسْعُودِ بْنِ الْحَكَمِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ حُدَافَةَ السَّهْمِيَّ أَنْ يَرْكَبَ رَاحِلَتَهُ أَيَّامَ مَنْى فَيَصْبِحَ فِي النَّاسِ لَا يَصُومَنَّ أَحَدًا فَإِنَّهَا أَيَّامٌ أَكَلٍ وَشَرْبٍ قَالَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ عَلَى رَاحِلَتِهِ يُنَادِي بِذَلِكَ.

21847. Abdurrazzaq telah menceritakan kepada kami Ma'mar memberitakan kepada kami, dari Az Zuhri dari Mas'ud bin Al Hakam Al Anshari dari seseorang sahabat Nabi SAW, ia berkata; Rasulullah SAW pernah memerintahkan Abdullah bin Hudzafah As-Sahmi untuk naik kendaraan beliau saat di Mina, kemudian ia berkata lantang ditengah-tengah kerumunan orang, "Jangan ada seorang pun puasa, karena sesungguhnya hari ini adalah hari-hari makan dan minum." Saya melihatnya berada di atas kendaraan Rasulullah SAW menyerukan hal itu.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17151 11970.

<sup>15</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17707

٢١٨٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ قَالَ: قَالَ الرَّهْرِيُّ  
 وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ وَكَانَ أَبُوهُ أَحَدَ الثَّلَاثَةِ الَّذِينَ  
 تَيْبَ عَلَيْهِمْ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ يَوْمَئِذٍ خَطِيبًا فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَاسْتَغْفَرَ  
 لِلشُّهَدَاءِ الَّذِينَ قُتِلُوا يَوْمَ أُحُدٍ ثُمَّ قَالَ: إِنَّكُمْ يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ تَزِيدُونَ  
 وَإِنَّ الْأَنْصَارَ لَا يَزِيدُونَ وَإِنَّ الْأَنْصَارَ عَيْتِي الَّتِي أُوْتِيَتْ إِلَيْهَا أَكْرَمُوا  
 كَرِمَتُهُمْ وَتَجَاوَزُوا عَنْ مُسِيئَتِهِمْ فَإِنَّهُمْ قَدْ قَضَوْا الَّذِي عَلَيْهِمْ وَبَقِيَ الَّذِي  
 لَهُمْ

21848. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami dari Ma'mar, ia berkata; Az Zuhri berkata: Abdurrahman bin Ka'ab bin Malik memberitakn kepada ku, ayahnya adalah salah satu dari tiga orang yang taubatnya diterima, dari salah seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Nabi SAW saat itu berdiri berkhotbah, beliau memuji dan memuji Allah dan memintakan ampunan kepada para syuhada' yang terbunuh dalam perang Uhud, selanjutnya beliau bersabda, "*Wahai sekalian kaum Muhajirin, kalian akan bertambah sementara kaum Anshar tidak bertambah. Sesungguhnya Anshar adalah tempatku berlindung. Mulialkanlah orang mulia mereka dan maafkanlah kesalahan-kesalahan mereka karena mereka telah menunaikan kewajiban mereka dan yang masih tersisa tinggal hak mereka.*"<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16020.

٢١٨٤٩ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ. حَدَّثَنَا عُيَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو  
يَعْنِي الرَّقِيَّ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أَنَيْسَةَ. حَدَّثَنَا جَبَلَةُ بْنُ سُوَيْمٍ عَنْ أَبِي الْمُثَنَّى  
الْعَبْدِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ السُّدُوسِيَّ يَعْنِي ابْنَ الْخِصَاصِيَّةِ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُبَايِعَهُ قَالَ: فَاشْتَرَطَ عَلَيَّ شَهَادَةَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَنْ أُقِيمَ الصَّلَاةَ وَأَنْ أُؤَدِّيَ الزَّكَاةَ وَأَنْ أُحِجَّ  
حَجَّةَ الْإِسْلَامِ وَأَنْ أَصُومَ شَهْرَ رَمَضَانَ وَأَنْ أُجَاهِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقُلْتُ: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ أَمَا أَتَانِ فَوَاللَّهِ مَا أُطِيقُهُمَا الْجِهَادُ وَالصَّدَقَةُ فَإِنَّهُمْ زَعَمُوا أَنَّهُ  
مَنْ وَلِيَ الدُّبَرَ فَقَدْ بَاءَ بِعَضْبٍ مِنَ اللَّهِ فَأَخَافُ إِنْ حَضَرْتُ تِلْكَ جَشِيعَتْ  
نَفْسِي وَكَرِهْتُ الْمَوْتَ وَالصَّدَقَةَ فَوَاللَّهِ مَا لِي إِلَّا غُنَيْمَةٌ وَعَشْرُ ذَوْدٍ هُنَّ  
رَسَلُ أَهْلِي وَحَمُولَتُهُمْ قَالَ: فَقبَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ  
ثُمَّ حَرَكَ يَدَهُ ثُمَّ قَالَ: فَلَا جِهَادَ وَلَا صَدَقَةَ فَلِمَ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِذَا قَالَ:  
قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا أَبَايَعُكَ قَالَ: فَبَايَعْتُ عَلَيْهِنَّ كُلَّهُنَّ

21849. Zakariya bin 'Adi menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Amr Arraqi menceritakan kepada kami dari Zaid bin Abu Unaisah Jabalah bin Suhaim menceritakan kepada kami dari Abu Al Mutsanna Al Abdi, ia berkata: Saya mendengar As-Sadusi —yakni bin Al Khashashhiyyah— berkata: Aku mendatangi Nabi SAW untuk berbaiat, kemudian beliau mensyaratkanku agar bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, agar saya mendirikan shalat, menunaikan zakat, menunaikan haji Islam, puasa dibulan Ramadhan dan berjihad di jalan Allah. Kemudian aku berkata, “Wahai Rasululllah! Demi Allah, dua di antaranya aku tidak mampu; jihad dan zakat, karena



mereka menduga bahwa siapa pun yang lari meninggalkan peperangan maka ia kembali dengan kemurkaan Allah, karena itu aku khawatir bila berperang diriku akan serakah dan aku takut mati. Sementara zakat, demi Allah aku hanya sedikit harta rampasan perang dan sepuluh ekor unta, semuanya adalah penggembalaan dan bawaan keluargaku.” Kemudian Rasulullah SAW menjabat tanganku, beliau menggerakkan tangan beliau lalu bersabda, *"Tidak ada jihad dan zakat, lalu kenapa kau masuk surga?"* aku berkata, *"Wahai Rasulullah! Aku berbaiat kepada tuan."* Kemudian aku berbaiat atas semua itu.<sup>17</sup>

٢١٨٥٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنِي الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ عَنْ خَالِدِ بْنِ سُمَْيْرٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهَيْكٍ عَنْ بَشِيرِ ابْنِ الْخَصَّاصِيَّةِ بِشِيرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَمْشِي فِي نَعْلَيْنِ بَيْنَ الْقُبُورِ فَقَالَ: يَا صَاحِبَ السَّبَيْتَيْنِ أَلْقِهِمَا

21850. Waki' menceritakan kepada kami Al Aswad bin Syaiban menceritakan kepadaku dari Khalid bin Sumair dari Basyir bin Nahik dari Basyir bin Al Khashashiyah, penyampai kabar gembira Rasulullah SAW, ia berkata, "Nabi SAW melihat seseorang berjalan mengenakan sandal di antara pemakaman, kemudian Rasulullah SAW bersabda, 'Hai pemilik dua sandal bagus, lemparkan keduanya'."<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Sanadnya *shahih*, Hablah bin Suhaim adalah tsiqah dari golongan tabiin, ia banyak dipuji oleh para ulama. Demikian halnya dengan Abu Al Mutsanna Al Abdi, namanya adalah Mutsir bin Afazah Al Abdi Al kufi, ia tidak dianggap cacat oleh Abu Hatim dan dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Hadits ini hanya Ahmad yang meriwayatkannya, Telah disebutkan dengan redaksi yang berbeda-beda. lihat pada no. 20425.

<sup>18</sup> Sanadnya *shahih*, Khalid bin Sumair disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam At-Tsiqat, dan Ahmad tidak menganggapnya punya cela. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 20663.

٢١٨٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ وَعَفَّانُ قَالَا: تَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ إِيَادِ بْنِ لَقِيْطٍ سَمِعْتُ إِيَادَ بْنَ لَقِيْطٍ يَقُوْلُ: سَمِعْتُ لَيْلَى امْرَأَةَ بَشِيْرٍ تَقُوْلُ: إِنَّ بَشِيْرًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصُوْمُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَلَا أَكَلُّمُ ذَلِكَ الْيَوْمَ أَحَدًا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَصُومُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلَّا فِي أَيَّامٍ هُوَ أَحَدُهَا أَوْ فِي شَهْرٍ وَأَمَّا أَنْ لَا تُكَلِّمَ أَحَدًا فَلَعَمْرِي لَأَنْ تُكَلِّمَ بِمَعْرُوفٍ وَتَنْهَى عَن مُنْكَرٍ خَيْرٌ مِّنْ أَنْ تَسْكُتَ

21851. Abu Al Walid dan 'Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ubaidullah bin Iyad bin Laqith menceritakan kepada kami, ia berkata; Saya mendengar Iyad bin Laqith berkata: saya mendengar Laila, istri Basyir berkata: Basyir pernah bertanya kepada Nabi SAW, "Bolehkan saya puasa pada hari jum'at dan tidak berbicara pada hari itu pada siapa pun." Nabi SAW bersabda, "Janganlah melakukan puasa khusus hari jum'at, kecuali puasa beberapa hari dan jumat menjadi salah satunya atau puasa sebulan. Adapun masalahmu, engkau berniat tidak berbicara kepada siapa pun, sungguh bila kau berbicara kebaikan dan mencegah kemungkaran itu lebih baik dari pada diam."<sup>19</sup>

٢١٨٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدُ وَعَفَّانُ قَالَا: تَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ إِيَادِ بْنِ لَقِيْطٍ سَمِعْتُ إِيَادَ بْنَ لَقِيْطٍ يَقُوْلُ: سَمِعْتُ لَيْلَى امْرَأَةَ بَشِيْرٍ قَالَتْ: أَرَدْتُ أَنْ أَصُوْمَ يَوْمَيْنِ مُوَاصِلَةً فَمَنْعَنِي بَشِيْرٌ. وَقَالَ: إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ وَقَالَ: يَفْعَلُ ذَلِكَ النَّصَارَى وَيَفْعَلُ ذَلِكَ النَّصَارَى

<sup>19</sup> Sanadnya *shahih*, Laila adalah istri Basyir, ia adalah maqbulah. Ia termasuk sahabat wanita, sebagaimana tersebut dalam kitab Asad Al Ghabah 7/258. dan Al haitsami mengatakan 3/199, para perawinya tsiqah. Hadits serupa Hadits ini telah disebutkan pada no. 10374.

وَلَكِنْ صُومُوا كَمَا أَمَرَكُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَأَتَمُّوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ فَإِذَا كَانَ  
اللَّيْلُ فَأَفْطِرُوا

21852. Abu Al Walid dan 'Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ubaidullah bin Iyad menceritakan kepada kami, Iyad bin Laqith menceritakan kepada kami dari Laila, istri Basyir, ia berkata, "Saya ingin puasa dua hari secara berturut-turut", kemudian Basyir melarangku dan berkata, "Rasulullah SAW melarangnya." Perawi menuturkan, "Orang-orang Anshar melakukannya." 'Affan berkata, "Orang-orang Anshar melakukannya, tapi berpuasa seperti yang diperintahkan Allah kepada kalian dan sempurnakanlah puasa hingga malam, bila sudah malam berbukalah."<sup>20</sup>

٢١٨٥٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ. حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ إِيَادِ بْنِ  
لَقِيْطِ الشَّيْبَانِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ لَيْلَى امْرَأَةِ بَشِيرِ ابْنِ الْخِصَاصِيَّةِ عَنْ بَشِيرٍ قَالَ:  
وَكَانَ قَدْ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْمُهُ زَحْمٌ فَسَمَّاهُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشِيرًا

21853. Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Iyad bin Laqith Asy-Syaibani menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Laila, istri Basyir bin Al Khashashiyah, dari Basyir ia berkata, bahwasanya ia pernah mendatangi Nabi SAW; (pada waktu itu) ia bernama Zahm. Kemudian Nabi SAW memberinya nama Basyir.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Sanadnya *shahih*, demikian yang dikatakan oleh Al Haitami 3/158.

<sup>21</sup> Sanadnya *shahih*.

**Hadits Abdullah bin Hamdhalah bin Ar-Rahib bin Abu Amir,  
Seseorang yang Pernah Dimandikan oleh Para Malaikat**

٢١٨٥٤ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا جَرِيرٌ يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ  
عَنْ أَيُّوبَ عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْظَلَةَ غَسِيلِ الْمَلَائِكَةِ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دِرْهَمٌ رَبًّا يَأْكُلُهُ الرَّجُلُ وَهُوَ يَعْلَمُ  
أَشَدُّ مِنْ سِتَّةٍ وَثَلَاثِينَ زَنِيَةً.

21854. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Ibnu Abu Mulaikah dari Abdullah bin Hanzhalah, yang dimandikan oleh para malaikat, ia berkata; Rasulullah SAW bersabda, "Satu dirham hasil riba yang dimakan seseorang sementara ia mengetahuinya, itu lebih buruk dari tigapuluh kali berzina."<sup>22</sup>

٢١٨٥٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ  
عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ ابْنِ حَنْظَلَةَ بْنِ الرَّاهِبِ عَنْ كَعْبٍ قَالَ: لِأَنَّ أَرْزَنِي  
ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ زَنِيَةً أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَكُلَ دِرْهَمَ رَبًّا يَعْلَمُ اللَّهُ أَنِّي أَكَلْتُهُ  
حِينَ أَكَلْتُهُ رَبًّا.

21855. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdul 'Aziz bin Rafi' dari Ibnu Abu Mulaikah dari Ibnu Hanzhalah bin Ar-rahib dari Ka'ab, ia berkata; "Sungguh bila saya berzina tigapuluh tiga kali itu lebih aku sukai

<sup>22</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitami berkata 4/117 para perawinya adlah *shahih*.  
Diriwayatkan oleh Ad-Daruquthni padano. 3/16 no. 48.

dari pada memakan satu dirham hasil riba, dan Allah mengetahui saat aku memakannya itu hasil riba."<sup>23</sup>

٢١٨٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ رَجُلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْظَلَةَ بْنِ الرَّاهِبِ أَنَّ رَجُلًا سَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ بَالَ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَالَ: بِيَدِهِ إِلَى الْحَائِطِ يَعْنِي أَنَّهُ تَيَمَّمَ.

21856. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir dari seseorang dari Abdullah bin Hanzhalah bin Ar-rahib, bahwa seseorang mengucapkan salam pada Nabi SAW padahal ia sedang buang air kecil, Nabi SAW tidak menjawab salamnya hingga beliau mengisyaratkan dengan tangannya ke sebuah dinding. Maksud beliau adalah agar bertayammum.<sup>24</sup>

٢١٨٥٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي

مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ الْأَنْصَارِيُّ ثُمَّ الْمَازِنِيُّ مَازِنُ بْنُ النَّجَّارِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قُلْتُ: لَهُ أَرَأَيْتَ وَضُوءَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ لِكُلِّ صَلَاةٍ طَاهِرًا كَانَ أَوْ غَيْرَ طَاهِرٍ عَمَّ هُوَ فَقَالَ: حَدَّثْتُهُ أَسْمَاءُ بِنْتُ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ حَنْظَلَةَ بْنَ أَبِي عَامِرِ ابْنَ الْعَسِيلِ حَدَّثَهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَمَرَ بِالْوُضُوءِ لِكُلِّ صَلَاةٍ

<sup>23</sup> Sanadnya *shahih*. Namun dalam periwayatannya ada kesalahan. Nama yang benar bagi Handhalah Ar-Rahib adalah Abdullah bin Handhalah bin Ar-Rahib, ia adalah mauquf.

<sup>24</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perwawinya dari jalur Abdullah bin handhalah. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 1/276. hadits ini telah disebutkan pada no. 20639.

طَاهِرًا كَانَ أَوْ غَيْرَ طَاهِرٍ. فَلَمَّا شَقَّ ذَلِكَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِالسُّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ وَوَضِعَ عَنْهُ الْوُضُوءُ إِلَّا مِنْ حَدَثٍ. قَالَ: فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَرَى أَنَّ بِهِ قُوَّةَ عَلَى ذَلِكَ كَانَ يَفْعَلُهُ حَتَّى مَاتَ.

21857. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishak Muhammad bin Yahya bin Habban Al Anshari Al Mazini Mazin Bani An-najar menceritakan kepadaku dari Ubaidullah bin Abdullah bin Umar, ia berkata: saya pernah bertanya padanya, “Apakah kau pernah melihat wudhu Abdullah bin Umar, ia bersuci setiap shalat ataukah tidak?” Kemudian ia menjawab, “Asma` binti Zaid bin Al Khaththab pernah bercerita kepadanya bahwa Abdullah bin Hanzhalah bin Abu 'Amir bin Al Ghasil pernah bercerita kepadanya bahwa Rasulullah SAW diperintahkan untuk berwudhu setiap shalat ataukah tidak. Saat hal itu memberatkan Rasulullah SAW, Rasulullah SAW diperintahkan untuk bersiwak setiap kali shalat dan wudhu tidak diberlakukan pada beliau kecuali karena hadats. Kemudian Abdullah memperkirakan dirinya mampu melakukan yang demikian hingga ia meninggal dunia.”<sup>25</sup>

٢١٨٥٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَهُوَ أَبُو إِبْرَاهِيمَ الْمُعَقَّبُ. حَدَّثَنَا مَرْوَانُ يَعْنِي ابْنَ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيَّ. حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ حَيَّانَ الْأَسَدِيُّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَشْرِ الْخَزَاعِمِيِّ عَنْ خَالِهِ مَالِكِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ أُصَلِّ خَلْفَ إِمَامٍ كَانَ أَوْجَزَ مِنْهُ صَلَاةً فِي تَمَامِ الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ.

21858. Isma'il bin Muhammad Abu Ibrahim Al Mu'qqab menceritakan kepada kami, Marwan bin Mua'wiyah Al Fazari menceritakan kepada kami, Manshur bin Hayyan Al Asadi

<sup>25</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 1/12 no. 48 dan Ibnu Khuzaimah 1/11 no. 15.

menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Bisyr Al Khuza'i dari pamannya -Malik bin Abdullah-, ia berkata, "Saya perang bersama Rasulullah SAW, saya tidak shalat di belakang imam yang mempercepat shalatnya dalam ruku' dan sujud."<sup>26</sup>

٢١٨٥٩ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ جَابِرٍ أَنَّ أَبَا الْمُصْبِحِ الْأَوْزَاعِيَّ حَدَّثَهُمْ قَالَ: بَيْنَا نَسِيرُ فِي دَرْبِ قَلِيمَةَ إِذْ نَادَى الْأَمِيرَ مَالِكَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْخَثْعَمِيَّ رَجُلٌ يَقُودُ فَرَسَهُ فِي عِرَاضِ الْجَبَلِ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ أَلَا تَرَكَبُ قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ اغْبَرَّتْ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ فَهُمَا حَرَامٌ عَلَى النَّارِ

21859. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Ibnu Jabir menceritakan kepada kami bahwa Abu Al Mushabbih Al Auza'i bercerita kepada mereka, ia berkata, "Saat kami berjalan digerbang Qalaimah, seseorang yang tengah menuntun kudanya dari arah gunung memanggil sang pemimpin, Malik bin Abdullah Al Khots'ami, "Hai Abu Abdullah, apa kau tidak naik?" Ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa yang kedua kakinya berdebu di jalan Allah Azza wa jalla sesaat, keduanya haram bagi neraka'*."<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21809.

<sup>27</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan pada no. 14888 dari Jabir 15878 dari Abu Abs. Ibnu Jabir adalah Abdurrahman bin Yazid bin Jabir, ia adalah tsiqah menurut para ulama.

٢١٨٦٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الشُّعْبِيُّ عَنْ

لَيْثِ بْنِ الْمُتَوَكَّلِ عَنْ مَالِكِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْخَثْعَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اغْبَرَتْ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَرَّمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ.

21860. Waki' menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Asy Syu'aitsi menceritakan kepada kami dari Laits bin Al Mutawakkil dari Malik bin Abdullah Al Khats'ami, ia berkata; Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang kedua kakinya berdebu di jalan Allah, Allah mengharamkannya dari neraka."<sup>28</sup>

٢١٨٦١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ

زِيَادٍ. حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ حَيَّانَ. حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ الْخَزَاعِمِيُّ عَنْ خَالِهِ مَالِكِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا صَلَّيْتُ خَلْفَ إِمَامٍ يَوْمَ النَّاسِ أَخَفَّ صَلَاةً مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

21861. Affan menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Manshur bin Hayyan menceritakan kepada kami, Sulaiman Al Khuza'i menceritakan kepadaku dari pamannya -Malik bin Abdullah-, ia berkata, "Saya pernah berperang bersama Rasulullah SAW, saya tidak shalat dibelakang imam yang mengimami orang yang paling cepat shalatnya melebihi Rasulullah SAW."<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya. Al-Laits bin Al Mutawakkil dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan yang lainnya.

<sup>29</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21858.



## Hadits Hulb bin Ath-Tha' RA

٢١٨٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ مُظَفَّرُ بْنُ مُدْرِكٍ. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ.  
حَدَّثَنِي سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ. حَدَّثَنِي قَبِيصَةُ بْنُ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَسَأَلُهُ رَجُلٌ فَقَالَ: إِنَّ مِنَ الطَّعَامِ طَعَامًا  
أُتِحَ مِنْهُ فَقَالَ: لَا يَخْتَلِجَنَّ فِي نَفْسِكَ شَيْءٌ ضَارَعَتْ فِيهِ النَّصْرَانِيَّةَ

21862. Abu Kamil Muzhaffar bin Mudrik menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepadaku, Qabishah bin Hulb menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda saat seseorang berkata kepada beliau, "*Diantara berbagai makanan ada satu makanan yang tidak saya sukai.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan sampai ada sesuatu menggelisahkan dirimu, yang itu menyamai Nasrani.*"<sup>30</sup>

٢١٨٦٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ  
قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
طَعَامِ النَّصَارَى؟ فَقَالَ: لَا يَخْتَلِجَنَّ فِي صَدْرِكَ طَعَامٌ ضَارَعَتْ فِيهِ  
النَّصْرَانِيَّةَ.

21863. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata: Saya pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang makanan kaum Nasrani, lalu beliau

<sup>30</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Qubaishah bin Halb adalah tabiin yang tsiqah, dan dianggap tsiqah pula oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban, namun ia dianggap majhul oleh An-Nasa'i. Abdu Daud 3/350 no. 3784 pada pembahasan tentang makanan; At-Tirmidzi 4/133 no. 1565 telah dianggap *hasan* dalam bab perjalanan perang Rasulullah SAW; Ibnu Majah 2/944 no. 2830; Ibnu Abu Syaibah 7/588 pada pembahasan tentang jihad, dan Al Baihaqi 7/279.

bersabda, "Jangan sampai ada satu makanan pun yang menggelisahkan hatimu, yang itu menyamai Nasrani."<sup>31</sup>

٢١٨٦٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفْيَانَ. حَدَّثَنِي سِمَاكٌ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْصَرِفُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ وَرَأَيْتُهُ قَالَ: يَضَعُ هَذِهِ عَلَى صَدْرِهِ وَصَفَّ يَحْيَى الْيَمْنَى عَلَى الْيُسْرَى فَوْقَ الْمِفْصَلِ.

21864. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sufyan, Simak menceritakan kepadaku dari Qabishah bin Halb dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Nabi SAW menoleh ke kanan dan ke kiri, dan saya melihatnya meletakkan tangan di atas dadanya. Dan Yahya meletakkan tangan kanannya diatas tangan kirinya dibagian atas persendian.<sup>32</sup>

٢١٨٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ. عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ الْهَلْبِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَضْعَا يَمِينَهُ عَلَى شِمَالِهِ فِي الصَّلَاةِ وَرَأَيْتُهُ يَنْصَرِفُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ.

21865. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Al Hulb dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Nabi SAW meletakkan tangan kanan beliau di atas tangan kiri saat shalat dan saya melihat beliau menoleh ke kanan dan ke kiri.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>32</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 2/32 no. 252 dan 2/98 no. 301 telah dianggap *hasan* dalam dua tempat. Dengan redaksi berdekatan telah diriwayatkan oleh Abu Daud, 1/273 no. 1041 dan Ibnu Majah 1/266 no. 809.

<sup>33</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

٢١٨٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْوَرَّكَانِيُّ حَدَّثَنَا شَرِيكَ عَنْ سِمَاكِ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَأَلْتُهُ عَنْ طَعَامِ النَّصَارَى فَقَالَ: لَا يَخْتَلِجَنَّ أَوْ لَا يَحِيكَنَّ فِي صَدْرِكَ طَعَامٌ ضَارَعَتْ فِيهِ النَّصْرَانِيَّةَ قَالَ: وَكَانَ يَنْصَرِفُ عَنْ يَسَارِهِ وَعَنْ يَمِينِهِ وَيَضَعُ إِحْدَى يَدَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى.

21865. Muhammad bin Ja'far Al Warakani menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya dari Nabi SAW; Aku pernah bertanya kepada beliau tentang makanan orang-orang Nasrani, beliau lalu bersabda, "*Jangan ada makanan yang meresahkan dadamu, yang menyamai Nasrani.*" Ia berkata, "Rasulullah SAW menoleh ke kiri dan ke kanan, meletakkan salah satu tangan beliau di atas yang lainnya."<sup>34</sup>

٢١٨٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ عَنْ شُعْبَةَ أَخْبَرَنِي سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ قَبِيصَةَ بْنَ هُلْبٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَذَكَرَ الصَّدَقَةَ قَالَ: لَا يَحِيئَنَّ أَحَدُكُمْ بِشَاةٍ لَهَا يُعَارُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

21866. Abu Musa Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abu Daud dari Syu'bah menceritakan kepada kami Simak bin Harb mengabarkan kepadaku, ia berkata: Saya mendengar Qabishah bin Hulb menceritakan dari ayahnya, ia mendengar Nabi SAW menyebutkan sedekah, beliau lalu bersabda,

<sup>34</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syuraik. hadits ini telah disebutkan pada no. 21862.

"Janganlah salah satu dari kalian datang membawa seekor kambing yang ada cacatnya pada hari kiamat."<sup>35</sup>

٢١٨٦٨ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى بْنِ صُبَيْحٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكَ عَنْ سِمَاكِ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ الْهَلْبِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ طَعَامِ النَّصَارَى فَقَالَ: لَا يَحِيكَنَّ فِي صَدْرِكَ طَعَامٌ ضَارَعَتْ فِيهِ النَّصْرَانِيَّةُ قَالَ: وَرَأَيْتُهُ يَضَعُ إِحْدَى يَدَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى. قَالَ: وَرَأَيْتُهُ يَنْصَرِفُ مَرَّةً عَنْ يَمِينِهِ وَمَرَّةً عَنْ شِمَالِهِ.

21868. Zakariya bin Yahya bin Shubaih menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Al Hulb dari ayahnya, ia berkata: saya pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang makanan orang-orang Nasrani, beliau bersabda, "*Jangan sampai ada satu makanan pun yang meresahkan dadamu yang menyamai Nasrani.*" Ia berkata, "Dan saya melihat beliau meletakkan salah satu tangan beliau diatas tangan yang lain." Ia juga berkata, "Dan saya melihat beliau menoleh ke kanan sekali dan menoleh ke kiri sekali."<sup>36</sup>

٢١٨٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هَلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ طَعَامِ النَّصَارَى قَالَ: لَا يَخْتَلِجَنَّ فِي صَدْرِكَ طَعَامٌ ضَارَعَتْ فِيهِ نَصْرَانِيَّةٌ.

<sup>35</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami berkata, 3/85, para perawinya tsiqah. Hadits tentang hal ini telah disebutkan dengan redaksi panjang dan berbeda-beda. Lihat 14379, 21295, 8956 dan 7553.

<sup>36</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21866.

21869. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' dari Sufyan dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah SAW tentang makanan orang-orang Nasrani, beliau lalu bersabda, "Jangan sampai ada satu makanan pun yang meresahkan dadamu yang menyamai Nasrani."<sup>37</sup>

٢١٨٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا  
عُنْدَرٌ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سِمَاكِ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْصَرِفُ عَنْ شِقِيهِ.

21870. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ghundar menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata, "Saya melihat Rasulullah SAW menoleh ke kedua sisi beliau."<sup>38</sup>

٢١٨٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ النَّرْسِيُّ وَهَنَّادُ  
بْنُ السَّرِيِّ قَالَا: ثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ عَنْ سِمَاكِ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ  
قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَيَأْخُذُ شِمَالَهُ بِيَمِينِهِ  
وَكَانَ يَنْصَرِفُ عَنْ جَانِبَيْهِ جَمِيعًا عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ.

21871. Abdullah menceritakan kepada kami, Al 'Abbas bin Al Walid An-Narsi menceritakan kepada kami dan Hannad bin As-Sari, keduanya berkata: Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengimami kami, beliau memegang tangan

<sup>37</sup> Sanadnya *shahih*. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>38</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21868.

kiri dengan tangan kanan dan beliau menoleh ke kedua sisinya; kanan dan kiri.”<sup>39</sup>

٢١٨٧٢ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ سِمَاكِ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا يَأْخُذُ شِمَالَهُ بِيَمِينِهِ وَكَانَ يَنْصَرِفُ عَنْ جَانِبَيْهِ جَمِيعًا عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ.

21872. Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata, “Rasulullah SAW mengimami kami, beliau memegang tangan kiri dengan tangan kanan beliau dan beliau menoleh ke kedua sisi beliau; kanan dan kiri.”<sup>40</sup>

٢١٨٧٣ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ سِمَاكِ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا يَأْخُذُ شِمَالَهُ بِيَمِينِهِ وَكَانَ يَنْصَرِفُ عَلَى جَانِبَيْهِ جَمِيعًا.

21873. Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata, “Rasulullah SAW mengimami kami, beliau memegang tangan kiri dengan tangan kanan dan menoleh ke kedua sisi beliau.”<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Sanadnya *shahih*, Al Abbas bin Al Walid bin Nash An-Narsi, ia adalah ahli hadits yang tsiqah dalam Ash-Shahihain. Hanad bin As-Siri adalah ahli hadits yang tsiqah lagi masyhur, ia pemilik kitab Az-Zuhd Al Ma'ruf. Abu Al Ahwash adalah Salam bin Sulaim. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya namun ini adalah bagian dari kitab Az-Zawa'id.

<sup>40</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>41</sup> Sanadnya *shahih*.

٢١٨٧٤ - حَدَّثَنَا مُحْرِزُ بْنُ عَوْنِ بْنِ أَبِي عَوْنٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكَ عَنْ سِمَاكِ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبِ بْنِ أَبِيهِ رَفَعَهُ قَالَ: كُلُّ مَا ضَارَعْتَ فِيهِ النَّصْرَانِيَّةَ فَلَا يَحِيكَنَّ فِي صَدْرِكَ.

21874. Muhriz bin 'Aun bin Abi 'Aun menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia me-*marfu*'-kannya, ia berkata, "Segala sesuatu yang karenanya kau menyamai Nasrani jangan sampai menggelisahkan dadamu."<sup>42</sup>

٢١٨٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ يَحْيَى بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكِ قَالَ: سَمِعْتُ قَبِيصَةَ بْنَ هُلْبٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ الصَّدَقَةَ فَقَالَ: لَا يَحِيئَنَّ أَحَدُكُمْ بِشَاؤِهِ لَهُ رُغَاءً قَالَ: يَقُولُ: يَصِيحُ

21875. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, ia adalah budak Bani Hasyim Yahya bin Abdu Rabbih, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak, ia berkata: Saya mendengar Qabishah bin Hulb menceritakan dari ayahnya, ia mendengar Nabi SAW menyebutkan sedekah, beliau bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian datang dengan membawa kambing yang ada cacatnya.*" Ayah Qabishah bin Hulb mengatakan, maksudnya: "Kambing itu berteriak-teriak karena cacat."<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21869

<sup>43</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Abu Muhammad maula Bani Hasyim. Yang menamakannya di sini adalah Yahya bin Abd rabbih. Hadhitsu ini telah disebutkan secara *shahih* pada no. 21867, ini adalah bagian dari kitab Az-Zawaid.

٢١٨٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِوَيْهِ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ الْهَلْبِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ يَنْصَرِفُ عَلَيَّ شِقِيهٖ.

21876. Yahya bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, ia adalah budak Bani Hasyim, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata, "Saya pernah shalat bersama Rasulullah SAW, beliau menoleh ke kedua sisi beliau."<sup>44</sup>

٢١٨٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ قَبِيصَةَ بْنَ الْهَلْبِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْصَرِفُ عَنْ شِقِيهٖ

21877. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, ia berkata: Saya mendengar Qabishah bin Al Hulb menceritakan dari ayahnya, ia pernah shalat bersama Rasulullah SAW kemudian ia melihat beliau menoleh ke kedua sisi beliau.<sup>45</sup>

٢١٨٧٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ وَهُوَ أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكِ قَالَ: سَمِعْتُ قَبِيصَةَ بْنَ هَلْبٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ الصَّدَقَةَ فَقَالَ: لَا يَحِثُّنَّ أَحَدُكُمْ بِشَاةٍ لَهَا يُعَارُ

<sup>44</sup> Sanadnya *dhaif*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21873.

<sup>45</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21876.



21878. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak, ia berkata: Saya mendengar Qabishah bin Al Hulb menceritakan dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW pernah menyebutkan sedekah, lalu beliau bersabda, "Janganlah salah seorang di antara kalian membawa kambing yang ada cacatnya."<sup>46</sup>

٢١٨٧٩ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبِ الطَّائِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْصَرِفُ مَرَّةً عَنْ يَمِينِهِ وَمَرَّةً عَنْ شِمَالِهِ.

21879. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Hulb Ath Tha'i dari ayahnya, ia berkata, "Saya melihat Rasulullah SAW menoleh ke kanan sekali dan ke kiri sekali."<sup>47</sup>

٢١٨٨٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْحُجَفِيِّ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبِ الطَّائِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا انْفَتَلَ مِنَ الصَّلَاةِ انْفَتَلَ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ.

21880. Husain Al Ju'fi menceritakan kepada kami dari Za'idah dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Hulb Ath-Tha'i dari ayahnya, ia berkata, "Bila selesai shalat, Rasulullah SAW menoleh ke kanan dan ke kiri."<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21875.

<sup>47</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21877.

<sup>48</sup> Sanadnya *shahih*, Husain bin Ali Al Ja'fi adlaah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

## Hadits Mathar bin Ukamis RA

٢١٨٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مَطَرِ بْنِ عِكَامِيسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَضَى اللَّهُ مِيتَةَ عَبْدٍ بِأَرْضٍ جَعَلَ لَهُ إِلَيْهَا حَاجَةً.

21881. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Ishaq dari Mathar bin Ukamis, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila Allah menetapkan kematian seorang hamba di suatu bumi, Allah menjadikan ia memerlukan tempat itu."<sup>49</sup>

٢١٨٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْوَرَّكَانِيُّ. حَدَّثَنَا حُدَيْجُ أَبُو سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مَطَرِ بْنِ عِكَامِيسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُقَدَّرُ لِأَحَدٍ يَمُوتُ بِأَرْضٍ إِلَّا حُبِبَتْ إِلَيْهِ وَجُعِلَ لَهُ إِلَيْهَا حَاجَةً.

21882. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far Al Warakani menceritakan kepada kami, Hudajj Abu Sulaiman menceritakan kepada kami dari Abu Ishak dari Mathar bin 'Ukamis, ia berkata; Rasulullah SAW bersabda, "Tidak seorang pun meninggal dunia di suatu tempat melainkan ia pasti dibuat senang pada tempat itu dan ia memerlukan tempat tersebut."<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ishak adalah As-Subai'i. At-Tirmidzi 4/452 no. 2146. ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan*, dan Mathar bin Ukamis tidak diketahui kecuallid ari hadits ini.

<sup>50</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Hudajj bin Muawiyah Abu Sulaiman, ia dianggap *shahih* dalam At-Ta'jil. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

## Hadits Maimunah bin Sunbad RA

٢١٨٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو أَيُّوبَ صَاحِبُ الْبَصْرِيِّ  
سُلَيْمَانُ بْنُ أَيُّوبَ. حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ دِينَارٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا  
مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ لَهُ مَيْمُونُ بْنُ سُبَّادٍ يَقُولُ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَوْمٌ أُمَّتِي بِشِرَارِهَا قَالَهَا ثَلَاثًا.

21883. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Ayyub menceritakan kepada kami, temannya Al Bashri Sulaiman bin Ayyub, Harun bin Dinar menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Saya mendengar salah seorang sahabat Nabi SAW, Maimun bin Sunbad, berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tegaknya ummatku karena orang-orang jeleknya.*" Rasulullah SAW mengucapkannya tiga kali.<sup>51</sup>

## Hadits Muadz bin Jabal RA

٢١٨٨٤ - فِي سَنَةِ ثَمَانٍ وَعِشْرِينَ وَمِائَتَيْنِ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا  
الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي ظَبْيَانَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّهُ لَمَّا رَجَعَ مِنَ الْيَمَنِ قَالَ: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتُ رِجَالًا بِالْيَمَنِ يَسْجُدُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضِهِمْ أَفَلَا تَسْجُدُ لَكَ  
قَالَ: لَوْ كُنْتُ أَمْرًا بَشَرًا يَسْجُدُ لِبَشَرٍ لَأَمَرْتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا

21884. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Zhabyan dari Mu'adz bin Jabal,

<sup>51</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Dinar orang taua Harun, sebagaimana disebutkan dalam At-Ta'jil 273 no. 1090, dan telah *didhaifkan* oleh Harun bin Dinar, namun Abu Hatim mengatakan bahwa ia adalah Syaikh. Sulaiman bin Ayub adalah maqbul haditsnya dan dianggap jujur. Ath-Thabrani dalam Ash-Shaghir 1/65 no. 80 dalam hal ini Al Bukhari menyebutkannya dalam At-tarikh Al Kabir 7/338.

bahwasanya saat ia kembali dari Yaman, ia berkata, “Wahai Rasulullah! Saya melihat orang-orang di Yaman saling sujud satu sama lain, bolehkan kami bersujud pada baginda.” Rasulullah SAW bersabda, *"Andaikan aku memerintahkan manusia sujud kepada sesama manusia, pastilah aku perintahkan wanita bersujud kepada suaminya."*<sup>52</sup>

٢١٨٨٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ظَبْيَانَ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: أَقْبَلَ مُعَاذٌ مِنَ الْيَمَنِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي رَأَيْتُ رِجَالًا، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

21885. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Zhabyan ia menceritakan dari seorang Anshar dari Mu'adz bin Jabal, ia datang dari Yaman dan berkata, “Wahai Rasulullah! Saya melihat orang-orang...” Ia menyebutkan maknanya.<sup>53</sup>

٢١٨٨٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبٍ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا مُعَاذُ أَتَّبِعُ السَّيِّئَةَ بِالْحَسَنَةِ تَمْحُهَا وَخَالِقُ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ.

21886. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Habib bin Abu Tsabit dari Maimun bin Abu Syabib dari Mu'adz bahwa Rasulullah SAW bersabda padanya, *"Hai Mu'adz! Ikutilah keburukan dengan kebaikan niscaya*

<sup>52</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya adalah tsiqah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19298.

<sup>53</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari Mu'adz. Lihat hadits sebelumnya yang *shahih*.

akan menghapusnya dan perlakukan orang dengan akhlak yang baik.<sup>54</sup>

٢١٨٨٧ - وَقَالَ وَكَيْعٌ: وَحَدَّثَهُ فِي كِتَابِي عَنْ أَبِي ذَرٍّ وَهُوَ  
السَّمَاعُ الْأَوَّلُ قَالَ أَبِي: وَقَالَ وَكَيْعٌ: قَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً عَنْ مُعَاذٍ

21887. Waki' berkata: Saya menemukannya dalam buku saya dari Abu Dzarr, itu adalah pendengaran pertama, ayah saya berkata: Waki' berkata: Sufyan berkata dari Mu'adz, sekali.<sup>55</sup>

٢١٨٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ  
عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ يَعْنِي ابْنَ مَوْهَبٍ عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ قَالَ: عِنْدَنَا كِتَابُ  
مُعَاذٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ إِذَا أَخَذَ الصَّدَقَةَ مِنَ الْجِنْطَةِ  
وَالشَّعِيرِ وَالزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ.

21888. Abdur-rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Utsman bin Mauhab dari Musa bin Thalhah, ia berkata, "Kami memiliki buku Mu'adz; dari Nabi SAW, sesungguhnya ia hanya memungut sedekah dari gandum, jelai, anggur dan kurma."<sup>56</sup>

٢١٨٨٩ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ  
عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قُرَى عَرَبِيَّةٍ  
فَأَمَرَنِي أَنْ أَخْذَ حَظَّ الْأَرْضِ وَ قَالَ: عَبْدُ الرَّزَّاقِ يَعْنِي عَنْ سُفْيَانَ عَنْ

<sup>54</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi panjangnya telah disebutkan sebelumnya pada no. 21428.

<sup>55</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya dari Abu Dzar.

<sup>56</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitami mengatakan 3/75: para perawinya *shahih*, dan Al Hakim telah *menshahihkan* nya, 1/401 1457, dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

جَابِرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ يَعْنِي فِي حَدِيثِ مُعَاذٍ.

21889. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Jabir dari Muhammad bin Zaid dari Mu'adz, ia berkata, "Rasulullah SAW mengutusku ke suatu perkampungan arab, beliau memerintahkanku untuk memunggut bagian bumi." Abdurrazzaq berkata: dari 'Sufyan dari Jabir dari Abdur-rahman bin Al Aswad dari Muhammad bin Zaid, maksudnya dalam hadits Mu'adz.<sup>57</sup>

٢١٨٩٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: كُنْتُ رَدَفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مُعَاذُ أَتَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا قَالَ: فَهَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا هُمْ فَعَلُوا ذَلِكَ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: لَا يُعَذِّبُهُمْ.

21890. Waki' menceritakan kepada kami dari Isra'il dari Abu Ishaq dari Amr bin Maimun dari Mu'adz, ia berkata: Saya pernah membonceng Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Hai Mu'adz! Apa hak Allah atas manusia?" saya menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "Bahwa kalian menyembahnya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun." Beliau bertanya lagi, "Apakah kamu tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?" saya menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "Allah tidak akan menyiksa mereka."<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Sanadnya *dhaif*, dari jalurnya karena keberadaan Jabir bin Yazid Al Ja'fi, namun ia dianggap tsiqah oleh Syu'bah dan Sufyan. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami, 4/123.

<sup>58</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini masyhur dan telah disebutkan sebelumnya. Al Bukhari 13/347 no. 7373 (*fath*) dan Muslim 8/59 no. 51.

٢١٨٩١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنِ النَّهَّاسِ بْنِ قَهْمٍ حَدَّثَنِي شَدَّادُ أَبُو  
 عَمَّارٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سِتُّ  
 مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ مَوْتِي وَفَتْحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَمَوْتٌ يَأْخُذُ فِي النَّاسِ  
 كَقَعَاصِ الْغَنَمِ وَفِتْنَةٌ يَدْخُلُ حَرْبُهَا بَيْتَ كُلِّ مُسْلِمٍ وَأَنْ يُعْطَى الرَّجُلُ أَلْفَ  
 دِينَارٍ فَيَتَسَخَّطَهَا وَأَنْ تُعْدِرَ الرُّومُ فَيَسِيرُونَ فِي ثَمَانِينَ بِنْدًا تَحْتَ كُلِّ بِنْدٍ  
 اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا

21891. Waki' menceritakan kepada kami dari An Nahhas bin Qahm, Syaddad Abu 'Ammar menceritakan kepada kami dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Enam tanda-tanda kiamat; kematianku, penaklukan Baitul Maqdis, kematian yang menyerang manusia laksana kematian kambing yang cepat, muncul fitnah yang serangannya masuk ke rumah setiap orang muslim, orang diberi seribu dinar kemudian ia marah, Romawi berkhianat kemudian mereka pergi dalam delapan bendera, dibawa setiap bendera ada duabelas (pasukan)."<sup>59</sup>

٢١٨٩٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ أَنَسِ بْنِ  
 مَالِكٍ قَالَ: أَتَيْتَا مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ فَقُلْنَا حَدِّثْنَا مِنْ غَرَائِبِ حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَعَمْ كُنْتُ رَدَفُهُ عَلَى حِمَارٍ قَالَ: فَقَالَ: يَا مُعَاذُ  
 بَنَ جَبَلٍ قُلْتُ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ

<sup>59</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan An-Nuhas bin Qahm dan karean terputusnya jalur dari Syaddad bin Muadz. Mereka mengatakan bahwa Syaddad tidak pernah mendengarkan dari Muadz. Hadits *shahih* dalam hal ini datang dari Auf bin Malik. Al hakim telah menyebutkannya pada 4/422-423 dan dianggap *shahih* atas syarat Asy-Syaikhani yang juga disepakati oleh Adz-Dzahabi. Ath-Thabrani dalam Al Kabir, 20/122 no. 244 dan 20/173 no. 368 telah dianggap *dhaif* oleh Al Haitsami 7/322 karena keberadaan An-Nihas.

قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: إِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ! قُلْتُ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا هُمْ فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ.

21892. Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Sufyan dari Anas bin Malik, ia berkata: Kami mendatangi Mu'adz bin Jabal lalu kami berkata, "Ceritakanlah hadits-hadits *gharib* dari Rasulullah SAW", ia berkata, "Ya, saya pernah membonceng Rasulullah SAW di atas keledai, beliau bersabda, 'Hai Mu'adz!' saya menjawab, 'Baik, wahai Rasulullah!' beliau bersabda, 'Apa hak Allah atas manusia?' saya menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu.' Beliau bersabda, 'Bahwa kalian menyembah-Nya dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu pun'. Rasulullah SAW bersabda, 'Hai Mu'adz!' saya menjawab, 'Baik, wahai Rasulullah!' beliau bertanya lagi, 'Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?' saya menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu.' Beliau bersabda, 'Allah tidak menyiksa mereka'.<sup>60</sup>

٢١٨٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: ثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كُنْتُ رَدَفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى عِبَادِهِ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ أَنْ يَعْفِرَ لَهُمْ

<sup>60</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Sufyan adalah Thalhaf bin Nafi', telah disebutkan berulang kali pada redaksi hadits sebelumnya, namun para ulama menganggap haditsnya ini adalah tsiqah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21890.



وَلَا يُعَدُّبُهُمْ قَالَ مَعْمَرٌ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا أُبَشِّرُ  
النَّاسَ؟ قَالَ: دَعُهُمْ يَعْمَلُوا.

21893. Abdur-rahman menceritakan kepada kami, Sufyan dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: menceritakan kepada kami Ma'mar dari Abu Ishak dari Amr bin Maimun dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Saya pernah membonceng Rasulullah SAW di atas keledai, beliau bersabda, "*Apa hak Allah Azza wa Jalla atas manusia?*" saya menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "*Bahwa kalian menyembahnya dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu pun.*" beliau bersabda, "*Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?*" saya menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "*Mengampuni mereka dan tidak menyiksa mereka.*" Ma'mar berkata dalam haditsnya: Mu'adz berkata, "Wahai Rasulullah! Bolehkah saya sampaikan khabar gembira ini kepada orang-orang." Rasulullah SAW bersabda, "*Biarlah mereka beramal.*"<sup>61</sup>

٢١٨٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنِ  
الْأَسْوَدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ نَخْوَةَ.

21894. Abdur-rahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hushain dari Al Aswad bin Hilal dari Mua'dz... hadits serupa dengannya.<sup>62</sup>

٢١٨٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَطَاءِ  
بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِي رَزِينٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا

<sup>61</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>62</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Hushain adalah Utsman bin Ashim Al Asadi, ia adalah tsiqah menurut pada ulama.

أَدُلُّكَ عَلَى بَابٍ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ قَالَ: وَمَا هُوَ؟ قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

21895. Abdur-rahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Atha' bin As Sa'ib dari Abu Razin dari Mu'adz, bahwa Nabi SAW bersabda, "Maukah kau aku tunjukkan salah satu pintu surga?" ia bertanya, "Apa itu?" beliau bersabda, "Laa haula wa laa quwwata illa billaah (tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah)."<sup>63</sup>

٢١٨٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ. حَدَّثَنَا أَبُو الطُّفَيْلِ. حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرَةٍ سَافَرَهَا وَذَلِكَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ فَجَمَعَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ، قُلْتُ: مَا حَمَلَهُ عَلَى ذَلِكَ؟ قَالَ: أَرَادَ أَنْ لَا يُخْرِجَ أُمَّتَهُ.

21896. Abdur-rahman menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, Abu Ath-Thufail menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Jabal menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW pergi dalam salah satu perjalanan beliau saat perang Tabuk, beliau menjamak Zhuhur dan Ashar, Maghrib dan Isya'. Saya bertanya, "Apa yang menyebabkan beliau melakukannya." Ia menjawab, "Agar tidak memberatkan ummat beliau."<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Razin adalah Al Asadi, namanya adalah Mas'ud bin Malik, ia tsiqah haditsnya menurut Muslim dan Imam empat. Al Haitami, 10/73, mengatakan bahwa para perawinya adalah *shahih*. Hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 15419, demikian juga pada hadits Sa'd bin Ubadah dan Abu Dzar, sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

<sup>64</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ath-Thufail adalah Amir bin Wailah Ash-Shahabi Al Ma'mar, ia adalah sahabat terakhir yang meninggal dunia, sebagai mana yang telah disebutkan banyak ulama. Muslim 1/490 dan 4/1784 no. 706 dengan redaksi pendek

٢١٨٩٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ  
عَنْ هِشَّانَ بْنِ الْكَاهِنِ قَالَ: دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ الْجَامِعَ بِالْبَصْرَةِ فَجَلَسْتُ  
إِلَى شَيْخٍ أبيضِ الرَّأْسِ وَاللَّحْيَةِ فَقَالَ: حَدَّثَنِي مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا مِنْ نَفْسٍ تَمُوتُ وَهِيَ تَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ  
إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ يَرْجِعُ ذَاكُمُ إِلَى قَلْبِ مُوقِنٍ إِلَّا غَفَرَ اللَّهُ لَهَا قُلْتُ:  
لَهُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ مُعَاذٍ فَكَأَنَّ الْقَوْمَ عَنَّفُونِي قَالَ: لَا تُعَنَّفُوهُ وَلَا تُؤْتَبُوهُ  
دَعُوهُ نَعَمْ أَنَا سَمِعْتُ ذَلِكَ مِنْ مُعَاذٍ يُدَبِّرُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَقَالَ إِسْمَاعِيلُ مَرَّةً يَأْتُرُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
قُلْتُ: لِبَعْضِهِمْ مَنْ هَذَا قَالَ: هَذَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ.

21897. Isma'il menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal dari Hishshan bin Al Kahin, ia berkata: Saya pernah masuk masjid Jami' di Bashrah lalu saya duduk mendekati seorang Syeikh yang sudah beruban, baik rambut atau jenggotnya. Ia berkata: Mu'adz bin Jabal telah menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah jiwa meninggal dunia sementara ia bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah dan aku utusan Allah, dan itu semua kembali ke hati yang meyakini, kecuali Allah akan mengampuninya."* Saya bertanya padanya, "Kamu mendengarnya dari Mu'adz?" Pertanyaanku ini sepertinya menjadikan orang-orang bersikap keras kepadaku. Maka orangtua itu berkata, "Janganlah kalian bersikap keras padanya dan jangan mencelanya, biarkan dia. Ya, saya mendengarnya dari Mu'adz, ia menceritakannya dari Rasulullah SAW" —Isma'il sesekali meriwayatkan dari Rasulullah SAW—, ia

dan juga panjang. Abu Daud 2/4 no. 1206; An-Nasa'i 1/285; Ibnu Majah 1/340 no. 1070; Ad-Darimi 1/356; Malik 1/136; Ibnu Khuzaimah 2/81 no. 966, dan Al Baihaqi 3/163 pada pembahasan tentang shalat, bab: Menjama antara Dua Shalat.

berkata: Saya berkata kepada sebagian dari mereka, “Siapa itu.” Ia menjawab, “Ia adalah Abdur-rahman bin Samurah.”<sup>65</sup>

٢١٨٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ يُونُسَ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ هِصَّانِ بْنِ الْكَاهِنِ قَالَ: وَكَانَ أَبُوهُ كَاهِنًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ: دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فِي إِمَارَةِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ فَإِذَا شَيْخٌ أَيْضُ الرَّأْسِ وَاللَّحْيَةِ يُحَدِّثُ عَنْ مُعَاذٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21898. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Yunus dari Humaid bin Hilal dari Hishshan bin Al Kahil, —ia berkata, “Ayahnya seorang dukun dimasa jahiliyah— ia berkata, “Saya masuk masjid Utsman bin Affan, disana ada seorang Syaikh yang telah beruban, baik rambut atau jenggotnya menceritakan dari Mu'adz dari Rasulullah SAW ... kemudian ia menyebutkan hadits.”<sup>66</sup>

٢١٨٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنِ الْحَجَّاجِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي عُثْمَانَ. حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ هِلَالٍ. حَدَّثَنَا هِصَّانُ بْنُ الْكَاهِنِ الْعَدَوِيُّ قَالَ: جَلَسْتُ مَجْلِسًا فِيهِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمْرَةَ وَلَا أَعْرِفُهُ قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا عَلَى الْأَرْضِ نَفْسٌ تَمُوتُ لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا تَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجِعُ ذَاكُمْ إِلَى قَلْبِ مُوقِنٍ إِلَّا غُفِرَ لَهَا قَالَ: قُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ

<sup>65</sup> Sanadnya *shahih*, Hisham bin Al Kahil, atau Al Kahin sebagaimana yang telah dikatakan oleh para ulama, ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Al Bukhari dalam hal ini tidak memberikan komentar. Ia juga dianggap *tsiqah* dalam kitab Al Kasyif dan diterima dalam kitab At-Taqrif. Abdurrahman bin Samurah adalah sahabat, tentangnya telah dipaparkan sebelumnya 20494. Ibnu Majah 2/1247 no. 3796 Al Humaidi 1/181 no. 370.

<sup>66</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ؟ قَالَ: فَعَنَّفَنِي الْقَوْمُ فَقَالَ: دَعُوهُ فَإِنَّهُ لَمْ يُسِئِ الْقَوْلَ نَعَمْ أَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ مُعَاذِ زَعَمَ أَنَّهُ سَمِعَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21899. Muhammad bin Abu 'Adi menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin Abu Utsman, Humaid bin Hilal menceritakan kepadaku, Hishshan bin Al Kahin Al 'Adawi menceritakan kepada kami, ia berkata; Saya duduk di suatu majlis, di sana ada Abdurrahman bin Samurah dan saya tidak mengetahuinya, ia berkata: Mu'adz bin Jabal menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah ada suatu jiwa di atas muka bumi yang meninggal dunia dengan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun dan bersaksi bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah, dan semua itu kembali ke hati yang meyakini, melainkan ia akan diampuni.*" Saya bertanya, "Engkau mendengar hadits itu dari Mu'adz bin Jabal?" Kemudian orang-orang memperlakukanku dengan sikap kasar Orang tua itu berkata, "Biarkan dia karena ia tidak berkata buruk. Ya, saya mendengarnya dari Mu'adz bin Jabal, ia mengira mendengarnya dari Rasulullah SAW."<sup>67</sup>

٢١٩٠٠ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ هِشَّانِ بْنِ الْكَاهِنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ عَنِ مُعَاذِ مِثْلَهُ، نَحْوَ قَوْلِهِ

21900. Ibnu Abi 'Adi menceritakan kepada kami dari Habib bin Asy-Syahid dari Humaid bin Hilal dari Hishshan bin Al Kahin dari Abdurrahman bin Samurah dari Mu'adz ... perkataan serupa.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>68</sup> Sanadnya *shahih*.

٢١٩٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءِ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْعَبْدِيِّ أَوْ الْخَوْلَانِيِّ قَالَ: جَلَسْتُ مَجْلِسًا فِيهِ عِشْرُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِذَا فِيهِمْ شَابٌّ حَدِيثُ السَّنِّ حَسَنُ الْوَجْهِ أَدْعَجُ الْعَيْنَيْنِ أَعْرُ الثَّنَائِيَا، فَإِذَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ فَقَالَ قَوْلًا انْتَهَوْا إِلَى قَوْلِهِ. فَإِذَا هُوَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ. فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْعَدِ جِئْتُ فَإِذَا هُوَ يُصَلِّي إِلَى سَارِيَةِ قَالَ: فَحَذَفَ مِنْ صَلَاتِهِ ثُمَّ احْتَبَى فَسَكَتَ قَالَ: فَقُلْتُ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأَحِبُّكَ مِنْ جَلَالِ اللَّهِ قَالَ: اللَّهُ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ؟ قَالَ: فَإِنَّ مِنَ الْمُتَحَائِبِينَ فِي اللَّهِ، فِيمَا أَحْسَبُ أَنَّهُ قَالَ: فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: ثُمَّ لَيْسَ فِي بَقِيَّتِهِ شَكٌّ يَعْنِي فِي بَقِيَّةِ الْحَدِيثِ يُوضَعُ لَهُمْ كِرَاسٍ مِنْ نُورٍ يَعْبِطُهُمْ بِمَجْلِسِهِمْ مِنَ الرَّبِّ عَزَّ وَجَلَّ النَّبِيُّونَ وَالصِّدِّيقُونَ وَالشُّهَدَاءُ، قَالَ: فَحَدَّثَنِي عَبْدَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ فَقَالَ: لَا أَحَدُتُكَ إِلَّا مَا سَمِعْتُ عَنْ لِسَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَحَائِبِينَ فِيَّ وَحَقَّتْ لِلْمُتَبَاذِلِينَ فِيَّ وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَصَادِقِينَ فِيَّ وَالْمُتَوَاصِلِينَ؛ شَكٌّ شُعْبَةُ فِي الْمُتَوَاصِلِينَ أَوْ الْمُتَزَاوِرِينَ.

21901. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ya'la bin 'Atha' bin Al Walid bin Abu Abdur-rahman dari Abu Idris Al Abdi atau Al Khaulani, ia berkata: Saya pernah duduk di suatu majelis, di sana ada duapuluh sahabat Nabi SAW, ditengah-tengah mereka ada seorang pemuda, elok rupanya, hitam matanya, putih giginya. Bila mereka berbeda pendapat tentang suatu hal, ia mengatakan kata-kata pamungkas. Ternyata ia adalah Mu'adz bin Jabal. Keesokan harinya saya datang dan ia tengah shalat menghadap seseorang yang berjalan. Mu'adz menghentikan shalat lalu duduk memeluk lutut kemudian diam.

Kemudian saya berkata, “Demi Allah, aku mencintaimu karena keagungan Allah.” Ia berkata, “Allah.” Saya berkata, “Engkau mengucapkan, Allah.” Ia berkata, “Karena orang-orang yang saling menointai karena Allah -menurut saya ia berkata- maka ia berada di dalam naungan Allah pada saat tidak ada naungan selain naungan-Nya.” Selanjutnya tidak ada keraguan pada kelanjutannya -maksudnya kelanjutan hadits- “Kursi-kursi dari cahaya diletakkan untuk mereka, pertemuan mereka dengan Allah membuat iri para nabi, orang-orang jujur dan para syuhada.” Ia berkata: Kemudian saya menceritakannya kepada 'Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Aku tidak menceritakan kepadamu selain yang telah aku dengar dari lisan Rasulullah SAW, *"Wajiblah cintaKu untuk orang-orang yang saling mencintai karena Aku, bagi orang-orang yang berkorban karena Aku, bagi orang-orang yang saling berteman dan menyambung sillalurrahim."* Syu'bah ragu tentang orang-orang yang menyambung sillalurrahim ataukah orang-orang yang saling mengunjungi.<sup>69</sup>

٢١٩٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَادِقًا مِنْ قَلْبِهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ قَالَ شُعْبَةُ: لَمْ أَسْأَلْ قَتَادَةَ أَنَّهُ سَمِعَهُ عَنْ أَنَسٍ.

<sup>69</sup> Sanadnya *shahih*, Al Walid bin Abu Abdurrahman adalah Al Walid bin Abdurrahman bin Abu Malik, ia dianggap tsiqah oleh Ahmad dan Al Ijli serta Ibnu Hibban, sedangkan Ibnu Khurrasy dan Ghamzah Ya'qub bin Syaibah ridha terhadap apa yang diriwayatkannya. Abu Idris Al Kahulani adalah A'id bin Abdullah, telah banyak dipaparkan sebelumnya, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. At-Tirmidzi 4/597 no. 2390 pada pembahasan tentang zuhud, bab: Cinta Hanya kepada Allah. Ia berkata, "Hadits ini *hasan shahih*." Malik 2/726 pada pembahasan tentang syair, bab: Dua Orang yang Saling Mencintai Karena Allah; Ibnu Hibban 621 no. 2510, dan telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/168-169 hal ini disepakati oleh Adz-Dzahabi atas syarat keduanya.

21902. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas dari Mu'adz, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa meninggal dunia sementara ia bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, tulus dari hati, maka ia masuk surga."* Syu'bah berkata: Aku tidak bertanya kepada Qatadah apakah ia mendengarnya dari Anas.<sup>70</sup>

٢١٩٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي حَصِينٍ  
وَالْأَشْعَثِ بْنِ سُلَيْمٍ أَنَّهُمَا سَمِعَا الْأَسْوَدَ بْنَ هِلَالٍ يُحَدِّثُ عَنْ مُعَاذِ بْنِ  
جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مُعَاذُ أَتَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ  
عَلَى الْعِبَادِ؟ فَقَالَ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: يَعْْبُدُونَهُ وَلَا يُشْرِكُونَ بِهِ شَيْئًا  
قَالَ: أَتَدْرِي مَا حَقُّهُمْ عَلَيْهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قَالَ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ:  
أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ.

21903. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Hushain dan Al Asy'ats bin Sulaim, keduanya mendengar Al Aswad bin Hilal menceritakan hadits dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hai Mu'adz! Apa kau tahu hak Allah atas manusia?"* Mu'adz menjawab, "Allah dan rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, *"Menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun."* Rasulullah SAW bersabda, *"Apa kau tahu apa hak mereka atas Allah bila mereka melaksanakan hal itu?"* Mu'adz menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, *"Allah tidak menyiksa mereka."<sup>71</sup>*

<sup>70</sup>Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21897.

<sup>71</sup>Sanadnya *shahih*, Abu Hushain adlaah Al Asadi dan ia adalah Utsman bin Ashim. hadits ini telah disebutkan pada no. 21893.



٢١٩٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ثَنَا شُعْبَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي حَكِيمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدَّيْلِيِّ قَالَ: كَانَ مُعَاذٌ بِالْيَمَنِ فَارْتَفَعُوا إِلَيْهِ فِي يَهُودِيٍّ مَاتَ وَتَرَكَ أَخًا مُسْلِمًا فَقَالَ: مُعَاذُ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْإِسْلَامَ يَزِيدُ وَلَا يَنْقُصُ فَوَرَنَهُ.

21904. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari 'Amr bin Abu Hakim dari Abdullah bin Buraidah dari Yahya bin Ya'mar dari Abu Al Aswad Ad-Daili, ia berkata: Mu'adz pernah berada di Yaman, mereka melaporkan seorang yahudi yang mati dan meninggalkan seorang saudara lelaki muslim, Mu'adz lalu berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Islam bertambah dan tidak berkurang.*" Kemudian ia memberinya hak waris.<sup>72</sup>

٢١٩٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كُنْتُ رَدِيفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَتَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، قَالَ: وَهَلْ تَدْرِي مَا حَقُّهُمْ عَلَيْهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ.

21905. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Abdur-rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Aku

<sup>72</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 3/126 no. 2912 dan 3/126 no. 2913. para ahli hadits dan para ahli fikih berbeda pendapat dalam hal ini. Lihat pada no. 21710 dan 21705.

pernah membonceng Rasulullah SAW, kemudian beliau bersabda, "Apa kau tahu apa hak Allah atas manusia?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Menyembahnya dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun." Rasulullah SAW bersabda, "Apa kau tahu apa hak mereka atas Allah?" Aku menjawab, "Allah dan rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Allah tidak akan menyiksa mereka."<sup>73</sup>

٢١٩٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي عَوْنٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أَحْيَى الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ عَنْ نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِ مُعَاذٍ مِنْ أَهْلِ حِمْصَ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: كَيْفَ تَصْنَعُ إِنْ عَرَضَ لَكَ قَضَاءٌ؟ قَالَ: أَقْضِي بِمَا فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ: فَبِسُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَجْتَهِدُ رَأْيِي لَا أَلُو قَالَ: فَضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدْرِي ثُمَّ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَّقَ رَسُولَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا يُرْضِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21906. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu 'Aun dari Al Harits bin Amr keponakan Al Mughirah bin Syu'bah, dari beberapa sahabat Mu'adz dari penduduk Himash, dari Mu'adz, saat Rasulullah SAW mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau bersabda, "Apa yang akan kamu lakukan bila terjadi perkara yang harus kamu hukum?" Mu'adz menjawab, "Aku mengambil keputusan hukum berdasarkan yang ada dalam kitab Allah." Rasulullah SAW bersabda, "Bila tidak ada dalam

<sup>73</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Abu Laila termasuk golongan sahabat. hadits ini telah disebutkan pada no. 21903.

*kitab Allah?*" Mu'adz menjawab, "Dengan sunnah Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "Bila tidak ada dalam sunnah Rasulullah SAW?" Mu'adz menjawab, "Saya berijtihad dengan pendapatku, dan aku tidak mengabaikannya." Kemudian Rasulullah SAW menepuk dadaku dan bersabda, "Segala puji bagi Allah yang memberi pertolongan pada utusan Rasulullah SAW untuk sesuatu yang membuatnya ridha."<sup>74</sup>

٢١٩٠٧ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ:  
 سَمِعْتُ أَبَا رَمْلَةَ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ:  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْجِبَ ذُو الثَّلَاثَةِ، فَقَالَ لَهُ مُعَاذٌ:  
 وَذُو الْإِثْنَيْنِ؟ قَالَ: وَذُو الْإِثْنَيْنِ.

21907. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qais bin Muslim berkata: Aku mendengar Abu Ramlah bercerita dari Abdullah bin Muslim dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pemilik tiga (anak yang meninggal dunia) telah mewajibkan." Mu'adz bertanya kepada beliau, "Dan

<sup>74</sup> Sanadnya *hasan*, Walaupun banyak ulama yang menyatakan bahwa ia adalah *dhaif*. Sedangkah Al Bukhari menganggapnya tidak *shahih* dan At-Tirmidzi menganggapnya tidak *muttasil*. Ke-*dhaif*-an hadits ini adalah karena adanya Amr bin Al Harits bin Akhi Al Mughirah bin Syu'bah. Namun pen-*tahqiq* hadits ini tidak menganggapnya sebagai perawi yang *majhul*, karena ke-*majhul*-annya hanya sebatas *majhulul ain*. Untuk memperdalam keterangan ini, lihat *Al faqih wa Al Mutafaqqah*, 145, cet. Ar-Riyadh.

Berkenanan dengan hal ini Ibnu Qayim, dalam kitab *I'lam Al Muwaqqi'in*, ia menjelaskan, bahwa para sahabat Muadz meskipun tidak diketahui asal-usulnya, maka hal ini tidaklah membahayakan, sebab yang menjadi dasarnya adalah mayshurnya hadits ini dan mayshurnya para sahabat Muadz dari sisi keilmuan, hadits, keutamaan dan kejujuran. Karena itu dan berdasarkan apa yang diyakini banyak imam, maka hadits ini tergolong *hasan*. Bahkan para ahli hadits menjadikan makna hadits ini dalam derajat *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abu Syaibah pada 7/239 no. 3030 dan 17710 no. 9149; Ath-Thayalisi 1/286 no. 1452; Abd bin Humaid 72 no. 124; Abu Daud 3/302 no. 3592; At-Tirmidzi 3/607 no. 1327 dan 1328; Ad-Darimi 1/60, 2/2/107; Ibnu Said 3/2/121; Al Baihaqi 10/114; Al Baghawi 10/116; At-Tirmidzi 16/619.

pemilik dua (anak yang meninggal dunia)?” Rasulullah SAW bersabda, "Dan pemilik dua anak (yang meninggal dunia)."<sup>75</sup>

٢١٩٠٨ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ  
مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا مُعَاذُ بْنُ  
جَبَلٍ قَالَ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: لَا يَشْهَدُ عَبْدٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا  
اللَّهُ ثُمَّ يَمُوتُ عَلَيَّ ذَلِكَ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ، قَالَ: قُلْتُ: أَفَلَا أُحَدِّثُ النَّاسَ  
قَالَ: لَا إِنِّي أَخْشَى أَنْ يَتَكَلَّمُوا عَلَيَّ.

21908. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qotadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Mu'adz bin Jabal bercerita kepadanya, bahwa Nabi SAW bersabda, "Hai Mu'adz!" ia menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang hamba bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang haq) kecuali Allah, kemudian ia meninggal dunia di atas hal itu, melainkan pasti masuk surga." Aku katakan, "Bolehkah aku memberitahukannya kepada orang-orang?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku khawatir mereka mengandalkannya."<sup>76</sup>

٢١٩٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا عَمْرُو  
بْنُ دِينَارٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: لَمْ يَأْمُرْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَوْقَاصِ الْبَقْرِ شَيْئًا.

21909. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, 'Amr bin Dinar menceritakan kepada kami dari Thawus dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata, "Rasulullah SAW

<sup>75</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Abu ramlah. Ubaidullah bin Muslim masih diperdebatkan status sahabatnya. Hadhitsu serupa ini hadits ini telah disebutkan pada no. 14219.

<sup>76</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21903.

tidak memeritahkanku memungut zakat sapi sama sekali (yang kurang dari tigapuluh ekor).”<sup>77</sup>

٢١٩١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ  
عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ مُعَاذٍ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

21910. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari 'Amr bin Dinar dari Thawus dari Mu'adz, kemudian ia menyebutkan perkataan semisalnya.<sup>78</sup>

٢١٩١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنبَأَنَا سُفْيَانُ وَأَبُو أَحْمَدَ. حَدَّثَنَا  
سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: جَمَعَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ فِي غَزْوَةِ  
تَبُوكَ.

21911. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami. Dan Abu Ahmad (juga berkata): Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az Zubair dari Abu Ath-Thufail dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW menjama' Zhuhur dan Ashar, Maghrib dan Isya' saat perang Tabuk.<sup>79</sup>

٢١٩١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنَا سُفْيَانُ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي  
وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: بَعَثَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِلَى الْيَمَنِ فَأَمَرَهُ أَنْ يَأْخُذَ مِنْ كُلِّ ثَلَاثِينَ مِنَ الْبَقَرِ تَبِيعًا أَوْ تَبِيعَةً وَمِنْ كُلِّ  
أَرْبَعِينَ مُسِنَّةً وَمِنْ كُلِّ حَالِمٍ دِينَارًا أَوْ عِدْلَهُ مَعَاوِرَ.

<sup>77</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Lihat pada no. 21918.

<sup>78</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>79</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21896.

21912. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Masruq dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW mengutusnyanya ke Yaman kemudian memerintahkannya untuk memungut zakat satu tabi' atau *tabi'ah* untuk setiap tigapuluh ekor sapi, satu *musinnah* untuk setiap empatpuluh ekor sapi dan satu dinar untuk setiap orang yang sudah baligh atau senilai baju Ma'afir.<sup>80</sup>

٢١٩١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَبُو بَابَا بْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: سَلِمَانَ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ يَخَامِرٍ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ فُوقَ نَاقَتِهِ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ، وَمَنْ سَأَلَ اللَّهَ الْقَتْلَ مِنْ عِنْدِ نَفْسِهِ صَادِقًا ثُمَّ مَاتَ أَوْ قُتِلَ فَلَهُ أَجْرُ شَهِيدٍ وَمَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ نُكِبَ نَكْبَةً فَإِنَّهَا تَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغْذٍ مَا كَانَتْ لَوْنَهَا كَالزَّرْعَفَرَانِ وَرِيحُهَا كَالْمِسْكِ وَمَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَعَلَيْهِ طَابَعُ الشَّهَدَاءِ قَالَ: أَبِي وَ قَالَ حَجَّاجٌ وَرَوْحٌ: كَأَغْرٌ، وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: كَأَغْرٌ، وَهَذَا الصَّوَابُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

21913. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, Salman bin Musa berkata: Malik bin Yakhamir menceritakan kepada kami, bahwa Mu'adz bin Jabal bercerita kepada mereka: Sesungguhnya ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa pun dari seorang muslim yang bertempur di jalan Allah seukuran lamanya memeras unta sapi, maka wajiblah surga baginya, barangsiapa meminta terbunuh kepada Allah dengan tulus dari hatinya kemudian mati atau dibunuh, maka ia mendapatkan*

<sup>80</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Wail adalah Syaqiq bin Salamah dan Masruq adalah Ibnu Ajda', keduanya adalah tsiqah menurut pada ulama.

*pahala syahid, barangsiapa terluka dijalan Allah atau terluka hingga berdarah maka darahnya akan datang pada hari kiamat dengan mengucur deras, warnanya seperti za'faran dan baunya seperti kasturi dan barangsiapa terluka dijalan Allah maka ia mendapatkan cap syuhada`." bapaku berkata: Hajjaj dan Rauh menyebutkan: "Seperti duri". Abdurrazzaq berkata: seperti paling putih. Dan insya Allah ini yang benar.<sup>81</sup>*

٢١٩١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالِ الْعَدَوِيِّ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ: قَدِمَ عَلَيَّ أَبِي مُوسَى مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ بِالْيَمَنِ فَإِذَا رَجُلٌ عِنْدَهُ قَالَ: مَا هَذَا؟ قَالَ: رَجُلٌ كَانَ يَهُودِيًّا فَأَسْلَمَ ثُمَّ تَهَوَّدَ وَنَحْنُ نُرِيدُهُ عَلَى الْإِسْلَامِ مِنْذُ قَالَ: أَحْسَبُهُ شَهْرَيْنِ، فَقَالَ: وَاللَّهِ لَا أَفْعُدُ حَتَّى تَضْرِبُوا عُنُقَهُ فَضَرَبْتُ عُنُقَهُ فَقَالَ: قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَنَّ مَنْ رَجَعَ عَنْ دِينِهِ فَاقْتُلُوهُ، أَوْ قَالَ: مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ.

21914. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakn kepada kami dari Ayyub dari Humaid bin Hilal Al 'Adawi dari Abu Burdah, ia berkata; Mu'adz bin Jabal mendatangi Abu Musa di Yaman, sedang seseorang berada di dekatnya. Muadz berkata, "Siapa dia?" Abu Musa menjawab, "Seseorang yang dulunya Yahudi kemudian masuk Islam lalu kembali menjadi Yahudi lagi, kami menginginkannya tetap memeluk Islam sejak dua bulan aku tahan." Mu'adz berkata, "Demi Allah aku tidak akan singgah sebelum kau memenggal lehernya." Kemudian orang itu pun dipenggal lehernya, lalu Mu'adz berkata, "Allah dan rasul-Nya menetapkan, barangsiapa yang meninggalkan agamanya maka bunuhlah dia." Atau

<sup>81</sup> Sanadnya *shahih*, Sulaiman bin Musa adalah Asydaq Al Umawi, ia tsiqah haditsnya menurut Muslim, dan telah banyak disebutkan sebelumnya. Adapun Malik bin Yukhamir adalah tsiqah, ia termasuk golongan tabiin, karenanya Al Bukhari pernah meriwayatkan darinya.

berkata, "Barangsiapa yang mengubah agamanya, maka bunuhlah dia."<sup>82</sup>

٢١٩١٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَصْبَحْتُ يَوْمًا قَرِيبًا مِنْهُ وَتَحَنُّنٌ نَسِيرٌ، فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ، قَالَ: لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْ عَظِيمٍ وَإِنَّهُ لَيْسِيرٌ عَلَى مَنْ يَسِرَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ تَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ وَتَحُجُّ الْبَيْتَ، ثُمَّ قَالَ: أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى أَبْوَابِ الْخَيْرِ الصَّوْمِ جَنَّةٌ وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ وَصَلَاةَ الرَّجُلِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ، ثُمَّ قَرَأَ قَوْلَهُ تَعَالَى: تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ... حَتَّى بَلَغَ: يَعْمَلُونَ. ثُمَّ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكَ بِرَأْسِ الْأَمْرِ وَعَمُودِهِ وَذُرُورَةِ سَنَامِهِ؟ فَقُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: رَأْسُ الْأَمْرِ وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ وَذُرُورَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ، ثُمَّ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكَ بِمِلاكِ ذَلِكَ كُلِّهِ؟ فَقُلْتُ لَهُ: بَلَى يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَأَخَذَ بِلِسَانِهِ فَقَالَ: كُفَّ عَلَيْكَ هَذَا، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّا لَمُؤَاخِذُونَ بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ، فَقَالَ: تَكَلَّمْتُ أُمُوكَ يَا مُعَاذُ، وَهَلْ يَكُوبُ النَّاسَ عَلَى وُجُوهِهِمْ فِي النَّارِ أَوْ قَالَ: عَلَى مَنَاخِرِهِمْ إِلَّا حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ.

21915. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakn kepada kami dari Ashim bin Abu An Najud dari Abu Wa'il dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata; Aku pernah membonceng

<sup>82</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19553 menurut Abu Musa Al Asy'ari.



Nabi SAW dalam suatu perjalanan, kemudian pada suatu pagi hari aku mendekat beliau saat kami tengah berjalan, lalu aku berkata, “Wahai Rasulullah! Beritahukanlah suatu amalan yang bisa memasukkanku ke surga dan menjauhkanku dari neraka.” Rasulullah SAW bersabda, *“Engkau telah menanyakan sesuatu yang agung, itu amatlah mudah bagi yang diberi kemudahan oleh Allah; engkau menyembah-Nya dan tidak menyekutukanNya dengan apa pun, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa ramadhan, haji ke baitullah.”* Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, *“Maukah aku tunjukkan kepadamu pintu-pintu kebaikan; puasa adalah perisai, sedekah menghapus kesalahan dan shalatnya seseorang ditengah malam.”* kemudian beliau membaca firman Allah SWT, *‘Lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidur’* hingga *‘Yang mereka kerjakan.’* Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *“Maukah aku beritahukan kepadamu pokok, sendi dan puncak segala suatu?”* aku menjawab, “Ya, wahai nabi Allah.” Kemudian Rasulullah SAW memegang lisan beliau dan bersabda, *“Tahanlah ini.”* Kemudian aku bertanya, “Wahai Rasulullah! Sesungguhnya kami akan dihukum karena hal yang kami bicarakan?” Rasulullah SAW bersabda, *“Celaka kau hai Mu'adz, tidaklah orang-orang ditelungkupkan di atas wajahnya di neraka -atau Rasulullah SAW bersabda; “Diatas hidung mereka”- melainkan karena hasil lisan-lisan mereka?”<sup>83</sup>*

٢١٩١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ  
عَنْ أَبِي الْوَرْدِ يَعْنِي ابْنَ ثُمَامَةَ ح وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي  
الْوَرْدِ بْنِ ثُمَامَةَ جَمِيعًا عَنِ اللَّجْلَاجِ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الصَّبْرَ فَقَالَ: قَدْ

<sup>83</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21907. Abu Wail telah lama mengetahui siapa Muadz, karena ia pernah mengatakan bahwa ia mengetahuinya pada masa jahiliyah saat ia berumur 17 tahun.

سَأَلَتِ الْبَلَاءَ فَسَلَّ اللَّهُ الْعَافِيَةَ، قَالَ: وَمَرَّ بِرَجُلٍ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ تَمَامَ النِّعْمَةِ قَالَ: يَا ابْنَ آدَمَ أَتَدْرِي مَا تَمَامُ النِّعْمَةِ؟ قَالَ: دَعْوَةٌ دَعَوْتُ بِهَا أَرْجُو بِهَا الْخَيْرَ، قَالَ: فَإِنَّ تَمَامَ النِّعْمَةِ فَوْزٌ مِنَ النَّارِ وَدُخُولُ الْجَنَّةِ، قَالَ أَبِي: لَوْ لَمْ يَرَوْا الْحَرِيرِيَّ إِلَّا هَذَا الْحَدِيثَ كَانَ.

1916. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Jurairi dari Abu Al Ward bin Tsumamah. Dan Yazid bin Harun (juga menyebutkan), Al Jurairi memberitakan kepada kami dari Abu Al Ward bin Tsumamah dari Al Lajlaj dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW pernah melintasi seseorang, ia berdoa, "Ya Allah! Sesungguhnya aku meminta kesabaran kepada-Mu." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Kau telah meminta bencana, mintalah keselamatan pada Allah.*" Kemudian Nabi SAW melintasi seseorang yang sedang berdoa, "Ya Allah! Sesungguhnya aku meminta kesempurnaan nikmat pada-Mu." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Hai anak cucu Adam! Tahukah kamu apa itu kesempurnaan nikmat?*" orang itu menjawab, "Doa yang aku panjatkan, dengannya aku berharap kebaikan." Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kesempurnaan nikmat, adalah selamat dari neraka dan masuk surga.*" Ayahku berkata, "Andai Al Jurairi hanya meriwayatkan hadits ini tentulah sudah cukup."<sup>84</sup>

٢١٩١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا: أَبَانَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ أَنَّ طَاوُسًا أَخْبَرَهُ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ قَالَ: لَسْتُ أَخْذُ فِي أَوْقَاصِ الْبَقْرِ شَيْئًا حَتَّى آتِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>84</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abu Al Ward ia adalah Ibnu tsumamah bin Hazn Al Qusyairi. Demikian juga dengan At-Tirmidzi, ia telah *hasankan* hadits ini dan tidak satu pun yang menyatakan cacat kecuali Ibnu Sa'd. Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 5/541 no. 3527 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan*.

وَسَلَّمَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَأْمُرْنِي فِيهَا بِشَيْءٍ قَالَ ابْنُ بَكْرٍ: لَسْتُ بِأَخِذٍ فِي الْأَوْقَاصِ.

21917. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, ia berkata: Amr bin Dinar memberitakan kepada kami bahwa Thawus mengabarkan kepadanya bahwa Mu'adz bin Jabal berkata, "Aku tidak memungut zakat sapi sama sekali (yang kurang dari tigapuluh ekor) kemudian aku mendatangi Rasulullah SAW, beliau tidak memerintahkanku sama sekali untuk itu." Ibnu Bakr berkata, "Aku tidak memungut zakat (sapi yang kurang dari tigapuluh ekor)."<sup>85</sup>

٢١٩١٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ طَاوُسٍ أُتِيَ مُعَاذُ بُوَيْصِ الْبَقْرِ وَالْعَسَلِ فَقَالَ: لَمْ يَأْمُرْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمَا بِشَيْءٍ قَالَ: سُفْيَانُ الْأَوْقَاصُ مَا دُونَ الثَّلَاثِينَ.

21918. Sufyan menceritakan kepada kami dari 'Amr dari Thawus: Zakat sapi (yang belum mencapai tigapuluh ekor) dan madu dibawa ke hadapan Mu'adz kemudian ia berkata, "Nabi SAW tidak memerintahkanku sama sekali (memungut zakat) keduanya." Sufyan berkata, "Awqash adalah sesuatu yang kurang dari tiga puluh."<sup>86</sup>

٢١٩١٩ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ حَسَّانِ بْنِ عَطِيَّةَ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَابِطٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونِ الْأَوْدِيِّ قَالَ: قَدِمَ عَلَيْنَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلِ الْيَمَنِ رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ السَّحَرِ رَافِعًا صَوْتَهُ بِالتَّكْبِيرِ أَجَشَّ الصَّوْتِ فَأَلْقَيْتُ عَلَيْهِ مَحَبَّتِي

<sup>85</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21909.

<sup>86</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

فَمَا فَارَقْتُهُ حَتَّى حَثَوْتُ عَلَيْهِ التُّرَابَ بِالشَّامِ مِيتًا رَحِمَهُ اللهُ ثُمَّ نَظَرْتُ إِلَى أَفْقِهِ النَّاسِ بَعْدَهُ فَأَتَيْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ، فَقَالَ لِي: كَيْفَ أَنْتَ إِذَا أَنْتَ عَلَيْنَا أَمْرًا يُصَلُّونَ الصَّلَاةَ لِغَيْرِ وَقْتِهَا؟ قَالَ: فَقُلْتُ: مَا تَأْمُرُنِي إِنْ أَدْرَكَنِي ذَلِكَ؟ قَالَ: صَلِّ الصَّلَاةَ لَوَقْتِهَا وَاجْعَلْ ذَلِكَ مَعَهُمْ سُبْحَةً.

21919. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i dari Hassan bin 'Athiyah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Sabith dari 'Amr bin Maimun Al Audi, ia berkata: Mu'adz bin Jabal pernah mendatangi kami di Yaman sebagai utusan Rasulullah SAW, ia tiba pada penghujung malam seraya bertakbir dengan suara keras dan serak. Aku mencintainya dan aku tidak pernah meninggalkannya hingga ia dikebumikan di Syam. -Semoga Allah merahmatinya-. Kemudian sepeninggalnya aku melihat orang yang paling berilmu, aku mendatangi Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Bagaimana menurutmu, bila para pemimpin mendatangimu, namun mereka shalat diluar waktunya?" Aku berkata, "Apa yang kau perintahkan bila aku menemukan hal itu." Ia berkata, "Shalatlah pada waktunya dan jadikan hal itu sebagai shalat sunnah bersama mereka."<sup>87</sup>

٢١٩٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرٍ الْأَسْلَمِيُّ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ مِنْ طَمَعٍ

<sup>87</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Sabith dianggap tsiqah lagi masyhur oleh Muslim. Amr bin Maumun Al Audi adalah termasuk golongan tabiin senior yang *shahih* menurut para ulama. Hadits ini telah disebutkan secara marfu' pada no. 21371.

يَهْدِي إِلَى طَبَعٍ وَمِنْ طَمَعٍ يَهْدِي إِلَى غَيْرِ مَطْمَعٍ وَمِنْ طَمَعٍ حَيْثُ لَا  
طَمَعٌ.

21920. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amir Al Aslami menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Abdur-rahman dari Jubair bin Nufair dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berlindunglah kepada Allah dari ketamakan yang mengarahkan kepada watak, dari ketamakan yang mengarahkan pada sesuatu yang tidak diinginkan dan dari ketamakan yang tidak dimau.*"<sup>88</sup>

٢١٩٢١ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ  
عَاصِمٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ قَالَ: قِيَامُ الْعَبْدِ مِنَ اللَّيْلِ.

21921. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ashim dari Syahr bin Hawsyab dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidur.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Bangunnya seseorang pada malam hari.*"<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Amir bin Al Aslami, ia *didhai*kan oleh mayoritas ulama, mereka semua menyoroti masalah hafalannya, sebagaimana perkataan AlBukhari. Adapun Al Hakim menganggap lurus jalur Sanadnya. Dan hal ini disepakati oleh Adz-Dzahabi. Lihat Al Mustadrak 1/533. 10/144 ia telah *didhai*kan oleh Al Haitami. Sedang saya memilih perkaat Al Hakin dan Adz-Dzahabi sebagai perkataan yang rajih. Al Baghawi dalam Syahr As-Sunnah 5/163 no. 1363 dan dalam Hilyah Al Auliya 5/136.

<sup>89</sup> Sanadnya *munqathi'*, Syahr bin Hausyab tidak pernah sama sekali mendengar dari Muadz. Kalupun ia mendengar dari Aisyah, tapi Muadz lebih dahulu meninggal dunia, sebagaimana yang kami ketahui. Al Haitami berkata, 7/90, Syahr tidak pernah tahu Muadz. Hadits ini menurut Ibnu Hajar dalam tafsir surah As-Sjadah. Dari Syahr dari Muadz.

٢١٩٢٢ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَوْبَانَ.

حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُمَرَانُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ خَرَابٌ يَثْرِبُ وَخَرَابٌ يَثْرِبُ خُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ وَخُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ فَتَحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ وَفَتَحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ خُرُوجُ الدَّجَالِ ثُمَّ ضَرَبَ عَلَيَّ فَخِذِهِ أَوْ عَلَيَّ مَنْكِبِهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَذَا لَحَقٌّ كَمَا أَنْتَ قَاعِدٌ وَكَانَ مَكْحُولٌ يُحَدِّثُ بِهِ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ يَخَامِرَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَهُ.

21922. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsauban menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Makhul dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Makmurnya Baitul Maqdis adalah runtuhnya Yatsrib (Madinah), runtuhnya Yatsrib adalah munculnya peperangan, munculnya peperangan adalah ditaklukkannya Kostantinopel, ditaklukkannya Kostantinopel adalah keluarnya Dajjal.*" Kemudian beliau memukul lutut atau bahu Mu'adz, beliau bersabda, "*Sesungguhnya ini benar seperti halnya engkau duduk.*" Dan, Makhul menceritakannya dari Jubair bin Nufair dari Malik bin Yakhmir dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW... dengan redaksi semisalnya.<sup>90</sup>

٢١٩٢٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ فِي تَفْسِيرِ شَيْبَانَ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: وَحَدَّثَ

شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبْعَثُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ جُرْدًا مُرْدًا مُكْحَلِينَ بَنِي ثَلَاثِينَ سَنَةً.

<sup>90</sup> Sanadnya *shahih*, dari jalur yang kedua: Makhul dari Jubair bin Nufair dari Malik bin Yakhmir dari Muadz. Walaupun sebagian ahli hadits mengatakan bahwa hadits ini *mauquf* karena keberadaannya juga. Namun kami melihat bahwa Ahmad meriwayatkannya secara *marfu'* dan dengan sanad yang *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud pada 4/107 no. 4294; Ibnu Abu Syaibah 8/649 dan Al Hakim 4/420.

21923. Yunus menceritakan kepada kami dalam tafsir Syaiban dari Qatadah, ia berkata; Syahr bin Hausyab menceritakan suatu hadits dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "Orang-orang mukmin dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan telanjang, muda, bercelak dan dalam usia tigapuluh tahun."<sup>91</sup>

٢١٩٢٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مَلِيحٍ الْهَذَلِيِّ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ وَعَنْ أَبِي مُوسَى قَالَا: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ مَنْزِلًا كَانَ الَّذِي يَلِيهِ الْمُهَاجِرُونَ، قَالَ: فَتَزَلْنَا مَنْزِلًا فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ حَوْلَهُ قَالَ: فَتَعَارَزْتُ مِنَ اللَّيْلِ أَنَا وَمُعَاذٌ فَتَنَظَرْنَا، قَالَ: فَخَرَجْنَا نَطْلُبُهُ إِذْ سَمِعْنَا هَزِيْرًا كَهَزِيْرِ الْأَرْحَاءِ إِذْ أَقْبَلَ فَلَمَّا أَقْبَلَ نَظَرْنَا، قَالَ: مَا شَأْنُكُمْ؟ قَالُوا: اتَّبَعْنَا فَلَمْ نَرَكَ حَيْثُ كُنْتَ خَشِينَا أَنْ يَكُونَ أَصَابَكَ شَيْءٌ جِئْنَا نَطْلُبُكَ، قَالَ: أَتَانِي آتٍ فِي مَنْامِي فَخَيَّرَنِي بَيْنَ أَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ نِصْفُ أُمَّتِي أَوْ شَفَاعَةٌ فَاخْتَرْتُ لَهُمُ الشَّفَاعَةَ فَقُلْنَا فَإِنَّا نَسْأَلُكَ بِحَقِّ الْإِسْلَامِ وَبِحَقِّ الصُّحْبَةِ لِمَا أَدْخَلْتَنَا الْجَنَّةَ قَالَ: فَاجْتَمَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ فَقَالُوا لَهُ مِثْلَ مَقَالَتِنَا: وَكَثُرَ النَّاسُ، فَقَالَ: إِنِّي أَجْعَلُ شَفَاعَتِي لِمَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْعًا.

<sup>91</sup> Sanadnya *munqathi'*. Syahr bin Hausab tidak pernah mendengar dari Muadz, dan hadits ini dianggap *shahih*, seperti yang banyak disebutkan sebelumnya. Lihat, no. 7920, 8505 dan 9345, disebutkan pula pada no. 220065 dari Syarh dari Abdurrahman bin Ghunm dari Muadz.

Dalam hal ini At-Tirmidzi juga meriwayatkan 4/682 no. 2545, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib*. Adapun Al-Haitsami meriwayatkan pada 10/336.

Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Abu Syaibah pada 13/134; Ibnu Mubarak 128 dan Ibnu Abu Ashim pada 2/405.

21924. Menceritakan kepada kami Aswad bin Amir telah mengkhabarkan kepadaku Abu Bakr bin Ayyasy dari Ashim dari Abu Burdah dari Abu Malih Al Hudzali dari Mu'adz bin Jabal dan dari Abu Musa, ia berkata: Bila Rasulullah SAW singgah di suatu rumah yang berdekatan dengan kaum Muhajirin, beliau bersabda, "*Kami singgah di suatu rumah.*" Kemudian Nabi SAW berdiri sementara kami berada disekeliling beliau. Abu Musa berkata: Pada suatu malam, aku dan Mu'adz keluar, kemudian kami mencari-cari beliau. Tiba-tiba kami mendengar goncangan seperti goncangan alat penumbuk gandum. Ternyata beliau datang dan saat datang beliau bersabda, "*Ada apa dengan kalian?*" mereka berkata, "Kami terbangun dan kami tidak melihat engkau, kami khawatir engkau tertimpa sesuatu, kami datang untuk mencari engkau." Rasulullah SAW bersabda, "*Ada yang mendatangi dalam mimpiku, ia memberiku pilihan antara separuh ummatku masuk surga atautkah syafaat, kemudian aku memilih syafaat untuk mereka.*" Kami bertanya, "Kami bertanya kepada Tuan atas hak Islam dan hak bersahabat, yang bisa memasukkan kami ke surga." Kemudian orang-orang berkumpul di sekitar Rasulullah SAW dan mengemukakan pertanyaan seperti yang kami utarakan. Orang-orang kian banyak kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku memberikan syafaatku kepada orang yang meninggal dunia dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan apa pun.*"<sup>92</sup>

٢١٩٢٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلْمَةَ. حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَحْرُسُهُ أَصْحَابُهُ فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

<sup>92</sup> Sanadnya *shahih*, muttasil dari jalur Abu Al Malih dari Abu Musa, ia munqathi' dari jalur Abu Al Malih dari Muadz. Abu Al Malih adalah tabiin yang tsiqah, ia adalah Ibnu Usamah bin Umair. Ia meninggal dunia setelah umur 100 tahu. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21308.



21925. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami dari Abu Burdah dari Abu Musa bahwa Rasulullah SAW dijaga oleh para sahabat... Ia menyebutkan hadits serupa dengannya.<sup>93</sup>

٢١٩٢٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ أَيْبَانَا أَبُو بَكْرٍ يَعْنِي ابْنَ عِيَّاشٍ  
عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذِ بْنِ  
جَبَلٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ:  
إِنِّي رَأَيْتُ فِي النَّوْمِ كَأَنِّي مُسْتَقِظٌ أَرَى رَجُلًا نَزَلَ مِنَ السَّمَاءِ عَلَيْهِ بُرْدَانِ  
أَخْضَرَانِ نَزَلَ عَلَيَّ جِذْمٍ حَائِطٍ مِنَ الْمَدِينَةِ فَأَذَنَ مَثْنَى مَثْنَى ثُمَّ جَلَسَ ثُمَّ  
أَقَامَ فَقَالَ: مَثْنَى مَثْنَى، قَالَ: نَعَمْ مَا رَأَيْتَ عَلَّمَهَا بِلَالًا، قَالَ: قَالَ عَمْرُ:  
قَدْ رَأَيْتُ مِثْلَ ذَلِكَ وَلَكِنَّهُ سَبَقَنِي.

21926. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ayyash memberitakn kepada kami dari Al A'masy dari Amr bin Murrh dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Salah seorang Anshar mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Sesungguhnya aku bermimpi seperti terbangun, aku melihat seseorang turun dari langit mengenakan dua jubah hijau, ia turun di atas pangkal salah satu kebun Madinah, ia mengumandangkan adzan dua kali dua kali, lalu ia mengumandangkan iqamat dua kali dua kali." Rasulullah SAW bersabda, "Alangkah baiknya mimpimu, ajarkanlah kepada Bilal." Umar berkata, "Saya bermimpi seperti itu tapi ia telah mendahuluiku."<sup>94</sup>

<sup>93</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>94</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Abu Laila adalah termasuk tabiin yang tsiqah, dan bapaknya adalah termasuk golongan sahabat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16430.

٢١٩٢٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ

أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ لَقِيَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا يُصَلِّيَ الْخَمْسَ وَيَصُومُ رَمَضَانَ غُفِرَ لَهُ قُلْتُ: أَفَلَا أُبَشِّرُهُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: دَعُوهُمْ يَعْمَلُوا.

21927. Rauh menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dari Atha' bin Yasar dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa menemui Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan apa pun, shalat lima waktu dan puasa Ramadhan, maka ia akan diampuni.*" Aku berkata, "Bolehkan aku memberitahukan khabar gembira ini pada mereka." Rasulullah SAW bersabda, "*Biarkan mereka beramal.*"<sup>95</sup>

٢١٩٢٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ. حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ

زِيَادٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ ذَنْبُ الْإِنْسَانِ كَذَنْبِ الْغَنَمِ يَأْخُذُ الشَّاةَ الْقَاصِيَةَ وَالنَّاحِيَةَ فَيَأْتِيكُمْ وَالشَّعَابَ وَعَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَالْعَامَّةِ وَالْمَسْجِدِ.

21928. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, Al 'Ala' bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Setan adalah serigala bagi manusia laksana serigala bagi kambing yang*

<sup>95</sup>Sanadnya munqathi', At-Tirmidzi berkata, "Atha' bin Yasar tidak pernah mengetahui Muadz, karena ia meninggal dunia sebelum umur seratus tahun, sementara Muadz wafat pada tahun 18 H. Hadits ini telah disebutkan secara *shahih* dan maushul pada no. 21915

terlepas dan tersingkir. Karena itu janganlah kalian bercerai berai, kalian harus bersama jamaah, orang banyak dan masjid.<sup>96</sup>

٢١٩٢٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ وَإِسْحَاقُ يَعْنِي ابْنَ عِيْسَى أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ دِمَشْقِ الشَّامِ فَإِذَا أَنَا بِفَتَى بَرَّاقِ الثَّنَائِيَا وَإِذَا النَّاسُ حَوْلَهُ إِذَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ أَسْنَدُوهُ إِلَيْهِ وَصَدَرُوا عَنْ رَأْيِهِ فَسَأَلْتُ عَنْهُ فَقِيلَ هَذَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ فَلَمَّا كَانَ الْعَدُوُّ هَجَرْتُ فَوَجَدْتُ قَدْ سَبَقَنِي بِالْهَجِيرِ وَقَالَ إِسْحَاقُ بِالتَّهْجِيرِ وَوَجَدْتُهُ يُصَلِّي فَاثْتَمَرْتُهُ حَتَّى إِذَا قَضَى صَلَاتَهُ جُمْتُهُ مِنْ قِبَلِ وَجْهِهِ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَقُلْتُ لَهُ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأَجِبُكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ! فَقَالَ: اللَّهُ؟ فَقُلْتُ: اللَّهُ؟ فَقَالَ: اللَّهُ؟ فَقُلْتُ: اللَّهُ، فَأَخَذَ بِحُبُوبَةِ رِدَائِي فَجَبَدَنِي إِلَيْهِ وَقَالَ: أَبَشِيرٌ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَجِبْتُ مَحَبَّتِي لِلْمُتَحَابِّينَ فِيَّ وَالْمُتَحَالِسِينَ فِيَّ وَالْمُتَزَاوِرِينَ فِيَّ وَالْمُتَبَاذِلِينَ فِيَّ.

21929. Rauh menceritakan kepada kami, Malik — Ishak bin Isa— menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku dari Abu Hazim bin Dinar dari Abu Idris Al Khaulani, ia berkata: Aku pernah memasuki masjid Damaskus dan Syam, tiba-tiba aku berada di dekat seorang pemuda yang sangat putih giginya, orang-orang berada disekitarnya. Bila mereka berbeda pendapat tentang sesuatu, mereka menyandarkannya pada pemuda itu dan meminta pendapatnya. Aku bertanya siapa pemuda itu, lalu ada yang menjawab; Dia adalah

<sup>96</sup> Sanadnya munqathi', Al Ala' bin Ziyad tidak pernah mendengar dari Muadz, karena ia meninggal dunia pada tahun 94. ia meriwayatkan hadits mursal dari Muadz. Demikian halnya Al Haitami 5/219 dan 2/23. juga Al Mundziri dalam At-Tarhib 1/219.

Mu'adz bin Jabal. Keesokan harinya, aku pergi bergegas tapi ternyata pemuda itu telah mendahului. Aku melihatnya shalat lalu aku menunggunya hingga usia shalat. Seusai shalat aku mendatangnya, aku mengucapkan salam kemudian aku berkata, "Demi Allah, aku mencintaimu karena Allah *Azza wa Jalla*." Ia berkata, "Allah." Aku berkata, "Allah." Ia berkata, "Allah." Aku berkata, "Allah." Kemudian ia menarik ujung selendangku dan menarikku ke arahnya, ia lalu berkata, "Bergembiralah karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Allah SAW berfirman: Wajiblah cinta-Ku bagi orang-orang yang saling mencintai karena Aku, orang-orang yang saling berteman karena Aku, orang-orang yang saling mengunjungi karena Aku dan orang-orang yang saling berkorban karena Aku*'.<sup>97</sup>

٢١٩٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ الْأَسْوَدِ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُتَحَابُّونَ فِي اللَّهِ فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

21930. Rauh menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Al Aswad menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang yang saling mencintai karena Allah berada dibawah naungan 'arsy pada hari kiamat*."<sup>98</sup>

<sup>97</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Hazim bin Dinar adalah Salamah. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21901.

<sup>98</sup> Sanadnya *munqathi*, Syahr bin Hausyab tidak pernah mendengar dari Muadz. Dan status hadits ini adalah *maushul*, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Al Hakim dari Ubadah bin Ash-shamit 4/169, ia berkata, "*Shahih* atas syarat keduanya, dan adz-dzahabi tidak berkomentar tentangnya. Diriwayatkan juga oleh Ibnu Hibban dengan redaksi yang semisalnya. Lihat pada no. 621 no. 2510.

٢١٩٣١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ قَالَ: سَمِعْتُ  
 عُرْوَةَ بْنَ النَّزَّالِ أَوْ النَّزَّالَ بْنَ عُرْوَةَ يُحَدِّثُ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ قَالَ شُعْبَةُ:  
 فَقُلْتُ لَهُ: سَمِعَهُ مِنْ مُعَاذٍ قَالَ: لَمْ يَسْمَعُهُ مِنْهُ وَقَدْ أَدْرَكُهُ أَنَّهُ قَالَ: يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ مَعْمَرٍ عَنِ  
 عَاصِمٍ أَنَّهُ قَالَ: الْحَكَمُ وَسَمِعْتُهُ مِنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبٍ.

21931. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam berkata: Aku mendengar Urwah bin An-Nazzal atau An-Nazzal bin Urwah bercerita dari Mu'adz bin Jabal, Syu'bah berkata: Aku pernah berkata padanya, "Apakah ia mendengarnya dari Mu'adz?" ia menjawab, "Ya tidak mendengarnya dari Mu'adz, namun ia pernah bertemu dengannya, ia lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Beritahukanlah kepadaku suatu amalan yang bisa memasukkanku ke surga..." Ia menyebutkan seperti hadits Ma'mar dari Ashim. Al Hakam berkata, "Aku mendengarnya dari Maimun bin Abu Syabib."<sup>99</sup>

٢١٩٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ.  
 حَدَّثَنَا الْحُصَيْنُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: كَانَ النَّاسُ  
 عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَبَقَ الرَّجُلُ بَعْضَ صَلَاتِهِ  
 سَأَلَهُمْ فَأَوْمَتُوا إِلَيْهِ بِالَّذِي سَبَقَ بِهِ مِنَ الصَّلَاةِ فَيَبْدَأُ فَيَقْضِي مَا سَبَقَ ثُمَّ  
 يَدْخُلُ مَعَ الْقَوْمِ فِي صَلَاتِهِمْ. فَجَاءَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَالْقَوْمُ قُعُودٌ فِي  
 صَلَاتِهِمْ، فَقَعَدَ، فَلَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَقَضَى مَا

<sup>99</sup> Sanadnya munqathi', Al Hakam adalah Ibnu Atabah, ia dinilai tsiqah, sedangkan Urwah bin An-Nizal adalah maqbul. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21915.

كَانَ سُبِقَ بِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اصْنَعُوا كَمَا صَنَعَ مُعَاذٌ.

21932. Abdush-shamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz —yakni bin Muslim— menceritakan kepada kami, Al Hushain menceritakan kepada kami, dari Abdur-rahman bin Abu Laila dari Mu'adz, ia berkata: Pada masa Rasulullah SAW, bila ada seseorang tertinggal sebagaimana shalat, Rasulullah SAW bertanya kepada mereka kemudian berisyarat jumlah rakaat yang tertinggal, setelah itu yang bersangkutan mulai mengganti rakaat yang tertinggal, setelah itu bergabung bersama jamaah dalam shalat mereka. Setelah itu datanglah Mu'adz bin Jabal saat jamaah tengah duduk dalam shalat, ia langsung duduk. Setelah Rasulullah SAW usai shalat, ia berdiri dan mengganti rakaat yang tertinggal kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Lakukanlah seperti apa yang dilakukan Mu'adz.*"<sup>100</sup>

٢١٩٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا صَالِحٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَرِيبٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ لَنَا مُعَاذٌ فِي مَرَضِهِ: قَدْ سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا كُنْتُ أَكْتُمُكُمْوهُ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

21933. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Shalih bin Abu Arib memberitakan kepada kami dari Katsir bin Murrāh dari Mu'adz bin Jabal: Kami pernah bertanya kepada Mu'adz saat ia sakit, "Saya pernah mendengar sesuatu dari Rasulullah SAW yang aku sembunyikan sebelumnya, aku pernah mendengar Rasulullah SAW

<sup>100</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10059 dari Abu Hurairah dengan redaksi berdekatan.

bersabda, "Barangsiapa yang kata-kata terakhirnya: *Laa ilaaha illallaah*, maka wajib baginya surga."<sup>101</sup>

٢١٩٣٤ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ. حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ الْأَعْمَشَ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ مُعَاذًا قَالَ: وَاللَّهِ إِنْ عُمَرَ فِي الْجَنَّةِ وَمَا أَحِبُّ أَنْ لِي حُمْرَ النَّعَمِ وَأَنْكُمْ تَفَرَّقْتُمْ قَبْلَ أَنْ أُخْبِرَ كُمْ لِمَ قُلْتُ: ذَاكَ ثُمَّ حَدَّثَهُمُ الرَّوِّيَا الَّتِي رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَأْنِ عُمَرَ قَالَ: وَرَوَّيَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقًّا.

21934. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al A'masy menceritakan hadits dari Abdul Malik bin Maisarah dari Mush'ab bin Sa'ad bahwa Mu'adz berkata, "Demi Allah, sesungguhnya Umar berada dalam surga, dan aku tidak suka jika aku mempunyai unta-unta merah, namun kalian bubar sebelum aku sampaikan berita kepada kalian." Setelah itu Mu'adz menceritakan mimpi yang pernah dilihat Nabi SAW tentang Umar pada mereka. Ia berkata, "Mimpi Nabi SAW itu haq."<sup>102</sup>

٢١٩٣٥ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِي الطَّفَيْلِ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>101</sup> Sanadnya *shahih*, Katsir bin Murrah adalah tsiqah haditsnya menurut pada ulama. Telah banyak diulang paparannya sebelum ini. Ia adalah Himshi dari sahabat Muadz. Abu Daud 3/187 no. 3116 telah *dishahihkan* oleh Al hakim, 1/351 disepakati oleh Adz-Dzahabi. Telah disebutkan dengan redaksi berdekatan pada no. 10935.

<sup>102</sup> Sanadnya *munqathi'*, Mush'ab bin Sa'd tidak pernah mendengar dari Muadz, ia adalah Mush'ab bin Sa'd bin Abu Waqqash, ia tsiqah, namun ia meninggal duni setelah tahun 100. Jabir memriwayatkan hadits ini secara *muttasil* pada no. 15127.

وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ لَا يَرُوحُ حَتَّى يُبْرَدَ حَتَّى يَجْمَعَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ  
وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

21935. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Abu Ath-Thufail dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata, "Saat perang Tabuk, Nabi SAW tidak berangkat hingga cuaca agak dingin dan hingga menjamak shalat Zhuhur dan Ashar, Maghrib dan Isya'."<sup>103</sup>

٢١٩٣٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ  
يَعْنِي ابْنَ عِيَّاشٍ. حَدَّثَنَا عَاصِمٌ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مُعَاذِ قَالَ: بَعَثَنِي النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ وَأَمَرَنِي أَنْ أَخْذَ مِنْ كُلِّ حَالِمٍ دِينَارًا أَوْ  
عِدْلَهُ مَعَافِرٍ، وَأَمَرَنِي أَنْ أَخْذَ مِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ بَقْرَةً مُسِنَّةً، وَمِنْ كُلِّ ثَلَاثِينَ  
بَقْرَةً تَبِيعًا حَوْلِيًّا، وَأَمَرَنِي فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ الْعُشْرَ وَمَا سَقِيَ بِالِدَّوَالِي  
نِصْفَ الْعُشْرِ.

21936. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Abu Wa'il dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata, "Nabi SAW pernah mengutusku ke Yaman dan memerintahkanku untuk memungut satu dinar dari setiap orang yang sudah balig atau senilai baju Ma'afir, beliau memerintahkanku untuk memungut satu *musinnah* untuk setiap empat puluh sapi, satu *tabi'* yang telah mencapai haul untuk setiap tiga puluh sapi, beliau memerintahkanku untuk memungut sepersepuluh persen untuk

<sup>103</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ath-Thufail adalah seorang sahabat. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21896 telah diriwayatkan oleh Abu Daud 2/8 no. 1220 dan At-Tirmidzi 2/138 no. 5553 keduanya dari Muadz.



tanaman yang diairi langit dan yang diairi oleh peralatan setengah dari sepersepuluh.”<sup>104</sup>

٢١٩٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَهَّزَ غَارِيًّا أَوْ خَلْفَهُ فِي أَهْلِهِ بِخَيْرٍ فَإِنَّهُ مَعَنَا.

21937. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abu Maryam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Jabir dari seseorang dari Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa membekali seseorang yang berperang atau menggantikan pengurusan keluarganya dengan baik, sesungguhnya ia bersama kami.*"<sup>105</sup>

٢١٩٣٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّادِ عَنْ أَبِي عَثْمَانَ النَّهْدِيِّ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كُنْتُ رَدِيفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي: يَا مُعَاذُ أَتَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا. أَتَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: يُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ.

21938. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza' dari Abu Utsman An-Nahdi dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Aku pernah membonceng Nabi SAW, beliau lalu bersabda kepadaku, "*Hai Mu'adz! Tahukah kamu apa hak Allah atas manusia?*" aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Rasulullah SAW bersabda, "*Menyembah-Nya dan tidak*

<sup>104</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21912.

<sup>105</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Muadz dan Abu Bakar bin Abu Maryam, di dalamnya adalah yang *dhaif*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16993 dengan redaksi berdekatan.

*menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun."* Rasulullah SAW bersabda, *"Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?"* Aku menjawab, *"Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui."* Rasulullah SAW bersabda, *"Allah akan memasukkan mereka ke surga."<sup>106</sup>*

٢١٩٣٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَا: ثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ أَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ قَالَ الْحَسَنُ الْهُذَلِيُّ عَنْ رَوْحِ بْنِ عَابِدٍ عَنْ أَبِي الْعَوَّامِ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كُنْتُ رَدَفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جَمَلٍ أَحْمَرَ فَقَالَ: يَا مُعَاذُ قُلْتُ: لَبَّيْكَ، قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ قَالَ: فَقُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَهَا ثَلَاثًا، فَقُلْتُ ذَلِكَ ثَلَاثًا، ثُمَّ قَالَ: حَقُّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، ثُمَّ قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ فَقُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَهَا ثَلَاثًا، وَقُلْتُ ذَلِكَ ثَلَاثًا، فَقَالَ: حَقُّهُمْ عَلَيْهِ إِذَا هُمْ فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ يَغْفِرَ لَهُمْ وَأَنْ يَدْخِلَهُمُ الْجَنَّةَ.

21939. Affan dan Hassan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid. Hasan menyebutkan dalam haditsnya: Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Abu Al Malih. Al Hasan Al Hudzali berkata dari Rauh bin Abid dari Abu Al Awwam dari Mu'adz bin Jabal berkata: Aku pernah membonceng Nabi SAW mengendarai unta merah, beliau lalu bersabda, *"Hai Mu'adz!"* Aku menjawab,

<sup>106</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur, Abu Utsman An-nahdi pernah mendengar dari Muadz, walaupun ia meninggal setelah tahun 90, namun ia hidup hingga 130 tahun sebagaimana yang dikatakan oleh apra ulama. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21905, 21903 dan 21890.

“Baik, wahai Rasulullah!” Rasulullah SAW bersabda, *"Apa hak Allah atas manusia?"* aku menjawab, “Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui.” Beliau menanyakannya sebanyak tiga kali dan aku menjawabnya tiga kali. Rasulullah SAW bersabda, *"Bahwa mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu pun."* Rasulullah SAW bersabda, *"Hai Mu'adz!"* aku menjawab, “Baik, wahai Rasulullah!” Rasulullah SAW bersabda, *"Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?"* aku menjawab, “Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui.” Beliau menanyakannya sebanyak tiga kali dan aku menjawabnya tiga kali, Rasulullah SAW bersabda, *"Bila mereka melakukan hal itu, Allah mengampuni mereka dan memasukkan mereka ke surga."*<sup>107</sup>

٢١٩٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَحُسْنُ قَالَ: ثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِي رَزِينٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ مِثْلَهُ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: أُتِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِمَارٍ قَدْ شُدَّ عَلَيْهِ بَرْدَعَةٌ، إِلَّا أَنْ حَسَنًا جَمَعَ الْأَسْنَادَيْنِ فِي حَدِيثِهِ.

21940. Affan dan Husn menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Atha' bin As-Sa'ib dari Abu Razin dari Mu'adz bin Jabal,... semisal hadits di atas, hanya saja disebutkan: Rasulullah SAW diberi keledai yang telah dikencangkan pelanannya. Hassan menyatukan kedua *sanad* tersebut dalam haditsnya.<sup>108</sup>

<sup>107</sup> Sanadnya munqathi', Abu Al Malih tidak pernah mendengar dari Muadz. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>108</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Razin adalah Al Asadi, namanya adalah Masud bin Malik, ia termasuk tabiin senior yang tsiqah. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

٢١٩٤١ - حَدَّثَنَا حَيَّوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ وَيَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ قَالَا: ثَنَا بَقِيَّةٌ

وَهُوَ ابْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنِي بَحِيرُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي بَحْرِيَّةَ  
عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْعَزْوُ  
غَزْوَانٍ؛ فَأَمَّا مَنْ ابْتَغَى وَجْهَ اللَّهِ وَأَطَاعَ الْإِمَامَ وَأَنْفَقَ الْكَرِيمَةَ وَيَأْسَرَ  
الشَّرِيكَ وَاجْتَنَبَ الْفَسَادَ فَإِنَّ نَوْمَهُ وَتُبَّهُهُ أَجْرٌ كُلُّهُ وَأَمَّا مَنْ غَزَا فَاخْرًا  
وَرِيَاءً وَسَمْعَةً وَعَصَى الْإِمَامَ وَأَفْسَدَ فِي الْأَرْضِ فَإِنَّهُ لَمْ يَرْجِعْ بِالْكَفَافِ.

21941. Haiwah bin Syuraih dan Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Bahir bin Sa'ad menceritakan kepadaku dari Khalid bin Ma'dan dari Abu Bahriyyah dari Mu'adz bin Jabal dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Ada dua perang; Barangsiapa mencari ridha Allah, menaati imam, menginfakkan harta terbaik, mengajak teman dan menjauhi kebaikan, maka tidur dan terjaganya adalah pahala. Sementara orang yang berperang karena kebanggaan, riya', sum'ah, membangkang imam dan merusak di muka bumi, maka ia tidak mendapatkan apa pun."<sup>109</sup>

٢١٩٤٢ - حَدَّثَنَا حَيَّوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ وَيَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ قَالَا: ثَنَا بَقِيَّةٌ

بْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنِي بَحِيرُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي بَحْرِيَّةَ عَنْ  
مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ،  
فَقَالَ: هِيَ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ أَوْ فِي الْخَامِسَةِ أَوْ فِي الثَّلَاثَةِ.

<sup>109</sup> Sanadnya *shahih*, Bahir bin Said adlaah As-Saluli Al Himshi, ia adalah tsiqah. Khalid bin Ma'dan meriwayatkan dengan hadits semisalnya, ia juga tsiqah. Abu bahriyah adalah Abdullah bin Qais, ia termasuk tabiin senior yang tsiqah. Abu Daud 3/13 no. 2515 pada pembahasan tentang jihad. An-Nasa'i 7/155 pada pembahasan tentang baiat. Hadits ini telah *dishahihkan* oleh Al hakim atas syarat Muslim 2/85 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

21942. Haiwah bin Syuraih dan Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Baqiyyahh bin Al Walid menceritakan kepada kami, Bahir bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Khalid bin Ma'dan dari Abu Bahriyah dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya tentang lailatul qadar? Beliau menjawab, "*Ia di sepuluh terakhir, pada malam kelima atau ketiga.*"<sup>110</sup>

٢١٩٤٣ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى قَالَ: قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: وَحَدَّثَنَا  
 الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا ابْنُ عِيَّاشٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
 أَبِي حُسَيْنٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مُعَاذٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: لَنْ يَنْفَعَ حَذْرٌ مِنْ قَدَرٍ وَلَكِنَّ الدُّعَاءَ يَنْفَعُ مِمَّا نَزَلَ وَمِمَّا لَمْ يَنْزِلْ  
 فَعَلَيْكُمْ بِالدُّعَاءِ عِبَادَ اللَّهِ.

21943. Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdur-Rahman bin Abu Husain menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz dari Rasulullah SAW: *Waspada tidak akan berguna bagi takdir, tapi doa berguna untuk sesuatu yang telah dan akan terjadi, karena itu hendaklah kalian berdoa wahai hamba-hamba Allah.*<sup>111</sup>

٢١٩٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ وَأَبُو الْيَمَانِ قَالَا: ثنا أَبُو بَكْرِ.  
 حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي مَرِيَمَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ قُطَيْبِ السَّكُونِيِّ عَنْ

<sup>110</sup> Sanadnya *shahih*, seperti *Sanad* sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20688, 20705 dan 20827.

<sup>111</sup> Sanadnya *munqathi'*, Syahr tidak pernah mendengar dari Muadz. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 10/146. hadits ini diriwayatkan juga oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir 20/103 no. 201 dari Syahr bin Muadz.

أَبِي بَحْرِيَّةَ قَالَ أَبُو الْمُغِيرَةَ فِي حَدِيثِهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَلْحَمَةُ الْعُظْمَى وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ وَخُرُوجُ الدَّجَالِ فِي سَبْعَةِ أَشْهُرٍ.

21944. Abu Al Mughirah dan Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Bakar menceritakan kepada kami, Al Walid bin Sufyan bin Abu Maryam menceritakan kepadaku dari Yazid bin Quthaib As-Sakuni dari Abu Bahriyah. -Abu Al Mughirah menyebutkan dalam haditsnya dari Abdullah bin Qais- ia berkata: Aku mendengar Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Perang besar, penaklukan Kostantinopel dan keluarnya Dajjal dalam tujuh bulan."<sup>112</sup>

٢١٩٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ. حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ حَبِيبٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاوَزَ الْخِثَانَ الْخِثَانَ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ.

21945. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Habib menceritakan kepada kami dari seseorang dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila kemaluan bertemu kemaluan, maka telah wajib mandi."<sup>113</sup>

<sup>112</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abu Maryam Al Ghassani. Dan banyak ulama yang menganggap Al Walid bin Sufyan bin Abu Maryam sebagai perawi yang *dhaif*, namun tidak demikian dengan Ibnu Hibban, karena ia menganggapnya *tsiqah*. Hadits ini secara lengkap juga disebutkan pada 21922.

<sup>113</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari Muadz dan karena status *dhaif*-nya Abu Bakar bin Abu Maryam. Ath-Thabrani 8/291 no. 7955, kemudian hadits ini disandarkan kepada Al Haitami 1/266.

٢١٩٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ. حَدَّثَنِي عَطِيَّةُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجِهَادُ عَمُودُ الْإِسْلَامِ وَذُرْوَةُ سَنَامِهِ.

21946. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepadaku, Athiyah bin Qais dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jihad adalah tiang Islam dan puncak tertingginya.*"<sup>114</sup>

٢١٩٤٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَا: ثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي ظَبْيَةَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ بَيْتُ عَلَى ذِكْرِ اللَّهِ طَاهِرًا فَيَتَعَارَّ مِنَ اللَّيْلِ فَيَسْأَلُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ، قَالَ حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ ثَابِتُ الْبُنَانِيُّ: فَقَدِمَ عَلَيْنَا هَاهُنَا فَحَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ: أَظُنُّهُ أَعْنَى أَبِي ظَبْيَةَ.

21947. Ruh dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Zhabyah dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang muslim tidur dengan menyebut Allah dalam keadaan bersuci kemudian bangun malam lalu meminta kepada Allah Azza wa Jalla atas kebaikan dunia dan akhirat melainkan pasti akan diberikan padanya.*" Hasan berkata dalam haditsnya: Tsabit Al Bunani berkata: Ia pernah mendatangi kami di sini, kemudian menceritakan hadits ini

<sup>114</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abu Maryam. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21950

dari Mu'adz bin Jabal. Abu Salamah berkata: Aku mengiranya adalah Abu Zhabyah.<sup>115</sup>

٢١٩٤٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: قَدِمَ عَلَيْنَا أَبُو ظَبْيَةَ فَحَدَّثَنَا فَذَكَرَ مِثْلَ هَذَا الْحَدِيثِ.

21948. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, ia berkata: Abu Zhabyah pernah datang kepada kami, kemudian ia menyebutkan semisal hadits ini.<sup>116</sup>

٢١٩٤٩ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ عِيَّاشٍ عَنْ بَحِيرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ مَالِكِ بْنِ يَخَامِرٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فُوقَ نَاقَةٍ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ وَفُوقَ نَاقَةٍ قَدْرُ مَا تُدْرِ لَبَنَهَا لِمَنْ حَلَبَهَا.

21949. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Bahir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Malik bin Yakhamir dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa tidur siang di jalan Allah sebatas waktu pemerahan susu unta, maka wajib mendapatkan surga, dan batas waktu pemerahan susu unta adalah selama pemerasan susu unta memutar-mutar susunya.*"<sup>117</sup>

<sup>115</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr bin Hausyab. Abu Dhabyan adalah Al Ka;a'i Al Himshi, ia diterima haditsnya dalam kitan As-Sunan. Abu Daud 4/312 no. 5042 pada pembahasan tentang adab; Ibnu Majah 2/1377 no. 3881.

<sup>116</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>117</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21913.



٢١٩٥٠ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ عِيَّاشٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
غَنَمٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذُرْوَةٌ سَنَامِ  
الْإِسْلَامِ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

21950. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdur-Rahman bin Abu Husain dari Syahr bin Hawsyab dari Abdur-Rahman bin Ghanm dari Mu'adz bin Jabal bahwa Nabi SAW bersabda, "Puncak tertingginya Islam adalah jihad di jalan Allah."<sup>118</sup>

٢١٩٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا صَفْوَانُ. حَدَّثَنِي رَاشِدُ بْنُ

سَعْدٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ حُمَيْدٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: لَمَّا بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ خَرَجَ مَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُوصِيهِ وَمُعَاذُ رَاكِبٌ، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي تَحْتَ  
رَاحِلَتِهِ فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: يَا مُعَاذُ إِنَّكَ عَسَى أَنْ لَا تَلْقَانِي بَعْدَ عَامِي هَذَا أَوْ  
لَعَلَّكَ أَنْ تَمُرَّ بِمَسْجِدِي هَذَا أَوْ قَبْرِي فَبِكِّي مُعَاذُ جَشَعًا لِفِرَاقِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ التفت فأقبل بوجهه نحو المدينة فقال: إن أولي  
الناس بي المتقون من كانوا وحيث كانوا.

21951. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepadaku, Rasyid bin Sa'ad dari Ashim bin Humaid dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata saat diutus Rasulullah SAW ke Yaman: Rasulullah SAW pergi bersamanya seraya memberinya wasiat saat ia

<sup>118</sup> Sanadnya *hasan*, Abdurrahman bin Husain Al Ja'fi Abu Hasan Al Harawi dianggap tsiqah perkataan dan hafalannya, karena ia maqbul. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21946.

naik, sementara Rasulullah SAW berjalan, setelah selesai Rasulullah SAW bersabda, "Hai Mu'adz! Sepertinya kau tidak akan bertemu denganku lagi setelah tahun ini", atau "Mungkin kau melewati masjidku ini atau makamku." Mu'adz pun menangis tersedu-sedu karena berpisah dengan Rasulullah SAW, kemudian ia menolehkan wajahnya ke arah Madinah dan berkata, "Sesungguhnya orang-orang yang paling utama bagiku adalah orang-orang yang bertakwa, siapa pun dan dimana pun mereka berada."<sup>119</sup>

٢١٩٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا صَفْوَانُ. حَدَّثَنِي أَبُو زِيَادٍ يَحْيَى بْنُ عُبَيْدِ الْغَسَّانِيِّ عَنْ يَزِيدِ بْنِ قُطَيْبٍ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: لَعَلَّكَ أَنْ تَمُرَّ بِقَبْرِي وَمَسْجِدِي وَقَدْ بَعَثْتُكَ إِلَى قَوْمٍ رَقِيقَةٍ قُلُوبُهُمْ يُقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ مَرَّتَيْنِ فَقَاتِلْ بِمَنْ أَطَاعَكَ مِنْهُمْ مَنْ عَصَاكَ ثُمَّ يَعُودُونَ إِلَى الْإِسْلَامِ حَتَّى تُبَادِرَ الْمَرْأَةَ زَوْجَهَا وَالْوَلَدَ وَالِدَهُ وَالْأَخُ أَخَاهُ فَانزِلْ بَيْنَ الْحَيِّينِ السَّكُونِ وَالسَّكَايِكِ.

21952. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami, Abu Ziyad Yahya bin 'Ubaid Al Ghassani menceritakan kepadaku dari Yazid bin Quthaib dari Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW mengutusku ke Yaman lalu bersabda, "Mungkin kau akan melintasi makamku dan masjidku, aku mengutusmu ke kaum yang lunak hatinya, mereka berperang di atas jalan kebenaran (Nabi mengulangi ucapannya sebanyak dua kali), karena itu perangilah orang-orang yang menentangmu bersama

<sup>119</sup> Sanadnya *shahih*, Rasyid bin Sa'd adalah *tsiqah*, dan ia juag *ditsiqahkan* oleh Ibnu ma'in dan Al Ijli serta Abu Hatim. Ashim bin Humaid adalah *As-Sakuni* Al himshi, ia termasuk *sahabat muadz*, ia *tsiqah*, dan dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Sa'd, Ibnu Hibban dan Ad-Daruquthni. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Ibnu Hibban 2504 (*maurid*)

orang-orang yang menaatimu dari mereka, kemudian mereka kembali ke Islam hingga seorang wanita berperang melawan suaminya, anak melawan ayahnya, saudara melawan saudaranya. Setelah itu singgahlah diantara dua kabilah; Sakun dan Sakakik. "<sup>120</sup>

٢١٩٥٣ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ حُمَيْدِ السَّكُونِيِّ أَنَّ مُعَاذًا لَمَّا بَعَثَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الْيَمَنِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوصِيهِ وَمُعَاذٌ رَاكِبٌ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي تَحْتَ رَاحِلَتِهِ فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: يَا مُعَاذُ إِنَّكَ عَسَى أَنْ لَا تَلْقَانِي بَعْدَ عَامِي هَذَا وَلَعَلَّكَ أَنْ تَمُرَّ بِمَسْجِدِي وَقَبْرِي فَبِكِي مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ جَشَعًا لِفِرَاقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَبْكُ يَا مُعَاذُ لِلْبُكَاءِ أَوْ إِنَّ الْبُكَاءَ مِنَ الشَّيْطَانِ.

21953. Al Hakam bin Nafi' Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr dari Rasyid bin Sa'ad dari Ashim bin Humaid As-Sakuni: Bahwa Mu'adz bin Jabal saat diutus Nabi SAW ke Yaman, ia pergi bersama Nabi SAW, beliau memberi wasiat saat ia naik kendaraan sementara Rasulullah SAW berjalan dibawah kendaraannya, setelah selesai Rasulullah SAW bersabda, "*Hai Mu'adz! Mungkin kamu akan melewati masjidku dan makamku.*" Mu'adz pun menangis tersendu-sendu karena berpisah dengan Rasulullah SAW kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan menangis wahai Mu'adz! Sesungguhnya tangisan itu dari setan.*"<sup>121</sup>

<sup>120</sup> Sanadnya munqathi', Yazid bin Qutaib As-Sakuni tidak pernah mendengar dari Muadz. hadits ini telah disebutkan pada no. 21944 bahwa ia meriwayatkan dari Abu Bahriyah dari Muadz. Al Haitsami mengatakan, 10/55, Yazid bin Quthb tidak pernah mendengar dari Muadz.

<sup>121</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi 5/404-405, dan perkataannya bahwa menangis adalah bagian dari syetan.

٢١٩٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ الْعَسَانِيُّ عَنْ حَبِيبِ بْنِ عُيَيْدٍ عَنْ مُعَاذٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ أَقْوَامٌ إِخْوَانُ الْعِلَانِيَةِ أَعْدَاءُ السَّرِيرَةِ، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَكَيْفَ يَكُونُ ذَلِكَ، قَالَ: ذَلِكَ بِرَغْبَةِ بَعْضِهِمْ إِلَى بَعْضٍ وَرَهْبَةٍ بَعْضِهِمْ إِلَى بَعْضٍ.

21954. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abdullah bin Abu Maryam Al Ghassani menceritakan kepada kami, dari Habib bin Ubaid dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Diakhir zaman akan ada kaum-kaum yang bersaudara secara nyata namun bermusuhan secara sembunyi-sembunyi.*" Ia bertanya, "Wahai Rasulullah! Bagaimana itu bisa terjadi." Rasulullah SAW bersabda, "*Itu karena kecintaan sebagian dari mereka atas yang lain dan ketakutan sebagian dari mereka atas yang lain.*"<sup>122</sup>

٢١٩٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا الْحُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي الْوَرْدِ عَنِ اللَّحْلَاجِ. حَدَّثَنِي مُعَاذٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ يُصَلِّي وَهُوَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الصَّبْرَ، قَالَ: سَأَلْتَ الْبَلَاءَ، فَسَلْ اللَّهَ الْعَافِيَةَ، قَالَ: وَأَتَى عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ تَمَامَ نِعْمَتِكَ، فَقَالَ: ابْنُ آدَمَ هَلْ تَذَرِي مَا تَمَامُ النِّعْمَةِ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ دَعْوَةٌ دَعَوْتُ بِهَا أَرْجُو بِهَا الْخَيْرَ قَالَ: فَإِنَّ تَمَامَ النِّعْمَةِ فَوْزٌ مِنَ النَّارِ وَدُخُولُ الْجَنَّةِ وَأَتَى

<sup>122</sup> Sanadnya *dhaif*, keran keberadaan Abu Bakar bin Abu Maryam dan Hubaib bin Ubaid termasuk tabiin yang tsiqah, namun pendengarannya dari Muadz masih dianggap maragukan. Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini.

عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ يَقُولُ: يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ فَقَالَ: قَدْ اسْتَجِيبَ لَكَ  
فَسَلْ.

21955. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Abu Al Ward dari Al-Lajlaj, Mu'adz menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW pernah mendatangi seseorang yang tengah shalat, dalam doanya orang itu berucap, "Ya Allah! aku meminta kesabaran kepada-Mu." Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu telah meminta bencana, mintalah keselamatan pada Allah.*" Kemudian Nabi SAW melintasi seseorang, ia berdoa, "Ya Allah! Sesungguhnya aku meminta kesempurnaan nikmat pada-Mu." Rasulullah SAW bersabda, "*Hai anak cucu Adam! Tahukah kamu apa itu kesempurnaan nikmat?*" orang itu menjawab, "Doa yang aku panjatkan, dengannya aku berharap kebaikan." Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kesempurnaan nikmat adalah selamat dari neraka dan masuk surga.*" Kemudian beliau mendatangi seseorang yang tengah berdoa, "Wahai Pemilik keluhuran dan kemuliaan." Rasulullah SAW bersabda, "*Doamu telah dikabulkan, mintalah.*"<sup>123</sup>

٢١٩٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ  
عَنْ شُعْبَةَ. حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ أَبِي حَكِيمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ يَحْيَى  
بْنِ يَعْمَرَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ قَالَ: أَتَيْتُ مُعَاذَ يَهُودِيٍّ وَارْتَهَ مُسْلِمًا فَقَالَ:  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ، أَوْ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْأَسْلَامُ يَزِيدُ وَلَا يَنْقُصُ فَوَرَّئَهُ.

<sup>123</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abu Al Ward. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21916.

21956. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Amr bin Abu Hakim menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Buraidah dari Yahya bin Ya'mar dari Abu Al Aswad berkata: Seorang yahudi yang memberi warisan kepada seorang muslim pernah didatangkan ke hadapan Mu'adz bin Jabal, Mu'adz berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Islam bertambah dan tidak berkurang.*" Kemudian ia memberinya warisan.<sup>124</sup>

٢١٩٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَهُوَ الضَّرِيرُ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَتَيْنَا مُعَاذًا فَقُلْنَا: حَدَّثَنَا مِنْ غَرَائِبِ حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ: كُنْتُ رَدَفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حِمَارٍ فَقَالَ: يَا مُعَاذُ فَقُلْتُ: لَيْبِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: أَتَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، فَهَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ.

21957. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Mu'awiyah Adh Dharir menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan dari Anas berkata: Kami pernah mendatangi Mu'adz bin Jabal, kami berkata: Ceritakanlah hadits-hadits Rasulullah SAW yang *gharib* kepada kami. Berkata Mu'adz bin Jabal: Saya pernah membonceng Nabi SAW, lalu beliau bersabda kepadaku, "*Hai Mu'adz! Tahukah kamu apa hak Allah atas manusia?*" aku menjawab, "Allah dan Rasul-

<sup>124</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21904.

Nya yang lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Agar manusia menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun." Rasulullah SAW bersabda, "Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?" aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Rasulullah SAW bersabda, "Hak manusia atas Allah bila mereka melakukannya adalah Allah tidak bakalan menyiksa mereka."<sup>125</sup>

٢١٩٥٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ لَيْثٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبٍ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْصِنِي قَالَ: اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ أَوْ آيْتِمًا كُنْتَ، قَالَ: زِدْنِي! قَالَ: أَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، قَالَ: زِدْنِي! قَالَ: خَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ.

21958. Isma'il menceritakan kepada kami dari Laits dari Habib bin Abu Tsabit dari Maimun bin Abu Syabib dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Wahai Rasulullah! Berilah aku wasiat. Rasulullah SAW bersabda, "Bertakwalah kepada Allah dimana saja kamu berada." Mu'adz berkata, "Tambahkanlah." Rasulullah SAW bersabda, "Sertakan kebaikan pada keburukan niscaya akan menghapusnya." Mu'adz berkata, "Tambahkanlah." Rasulullah SAW bersabda, "Perlakukan orang dengan akhlak yang baik."<sup>126</sup>

٢١٩٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَمْرِو يَعْنِي ابْنَ دِينَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: أَنَا مَنْ شَهِدَ مُعَاذًا حِينَ حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ يَقُولُ: اكْشِفُوا عَنِّي سَحْفَ الْقَبْرِ أُحَدِّثْكُمْ

<sup>125</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21905.

<sup>126</sup> Sanadnya *shahih*, Maimun bin Abu Syubaib adalah tsiqah, ia termasuk sahabat senior seperti halnya Umar Ali dan selain keduanya. Dalam hal ini ia dinyatakan pernah mendengar dari Muaadz. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21428, 21251.

حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ مَرَّةً: أُخْبِرُكُمْ بِشَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أُحَدِّثَكُمْوَهُ إِلَّا أَنْ تَتَكَلَّمُوا، سَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصًا مِنْ قَلْبِهِ أَوْ يَقِينًا مِنْ قَلْبِهِ لَمْ يَدْخُلِ النَّارَ أَوْ دَخَلَ الْجَنَّةَ وَقَالَ مَرَّةً: دَخَلَ الْجَنَّةَ وَلَمْ تَمَسَّهُ النَّارُ.

21959. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, ia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Aku adalah satu di antara orang-orang yang menghadiri Mu'adz saat sekarat, ia berkata, "Bukalah tabir rumah, akan aku ceritakan sebuah hadits pada kalian yang pernah aku dengar dari Rasulullah SAW." Sesekali ia berkata, "Akan aku kabarkan sesuatu yang pernah aku dengar dari Rasulullah SAW, tidak ada yang menghalangiku untuk menyampaikannya pada kalian selain karena khawatir kalian mengandalkannya. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang haq) selain Allah dengan tulus dari hatinya atau yakin dari hati, maka ia tidak akan masuk neraka, atau ia akan masuk surga'*." Sesekali Rasulullah SAW bersabda, *"Masuk surga dan tidak akan tersentuh oleh neraka."*<sup>127</sup>

٢١٩٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي عَوْنِ الثَّقَفِيِّ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ رِجَالٍ مِنْ أَصْحَابِ مُعَاذٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: كَيْفَ تَقْضِي؟ قَالَ: أَقْضِي بِكِتَابِ اللَّهِ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ؟ قَالَ:

<sup>127</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21933



فَبَسَّتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي سَنَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: أَجْتَهُدُ رَأْيِي، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَّقَ رَسُولَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21960. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Aun Ats Tsaqafi dari Al Harits bin Amr, dari beberapa sahabat Mu'adz, bahwa Nabi SAW bersabda padanya saat mengutusnyanya ke Yaman, "Bagaimana kau memutuskan suatu perkara?" Ia menjawab, "Aku menghukumi berdasarkan kitab Allah." Rasulullah SAW bersabda, "Bila tidak ada di dalam kitab Allah?" Ia menjawab, "Dengan sunnah Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "Bila tidak ada di dalam sunnah Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Saya berijtihad dengan pendapatku." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Segala puji bagi Allah yang memberi pertolongan pada utusan Rasulullah."<sup>128</sup>

٢١٩٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ مُعَاذٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ.

21961. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Az-Zubair dari Abu Ath-Thufail dari Mu'adz, bahwa Nabi SAW menjamak shalat Zhuhur dan Ashar, Maghrib dan Isya' saat perang Tabuk.<sup>129</sup>

<sup>128</sup> Sanadnya *hasan*, lihat komentar hadits ini pada no. 21906.

<sup>129</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21935.

٢١٩٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ عَنْ مُعَاذِ  
 عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَكَلَّتْكَ أُمُّكَ وَهَلْ يَكُوبُ النَّاسَ عَلَى  
 مَنَاخِرِهِمْ فِي جَهَنَّمَ إِلَّا حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ.

21962. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahrom menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab dari Abdur-Rahman bin Ghanm dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Celaka kamu, tidaklah orang-orang ditelungkupkan di atas hidung mereka di neraka jahannam melainkan karena hasil lisan-lisan mereka?"<sup>130</sup>

٢١٩٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا  
 جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي مَرْزُوقٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ  
 أَبِي مُسْلِمٍ الْخَوْلَانِيِّ قَالَ: أَتَيْتُ مَنْسَجِدَ أَهْلِ دِمَشْقَ، فَإِذَا حَلْقَةٌ فِيهَا  
 كُهُولٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِذَا شَابٌّ فِيهِمْ أَكْحَلُ  
 الْعَيْنِ بَرَّاقُ الثَّنَائِيَا، كُلَّمَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ رَدُّوهُ إِلَى الْفَتَى فَتَى شَابٌّ،  
 قَالَ: قُلْتُ لِجَلِيسٍ لِي: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، قَالَ: فَجِئْتُ  
 مِنَ الْعَشِيِّ فَلَمْ يَحْضُرُوا قَالَ: فَغَدَوْتُ مِنَ الْعَدِ، قَالَ: فَلَمْ يَجِئُوا فَرُحْتُ  
 فَإِذَا أَنَا بِالشَّابِّ يُصَلِّي إِلَى سَارِيَةٍ فَرَكَعْتُ ثُمَّ تَحَوَّلْتُ إِلَيْهِ، قَالَ: فَسَلَّمْتُ  
 فَدَنَوْتُ مِنْهُ، فَقُلْتُ: إِنَّي لِأُحِبُّكَ فِي اللَّهِ، قَالَ: فَمَدَّنِي إِلَيْهِ، قَالَ: كَيْفَ  
 قُلْتُ؟ قُلْتُ: إِنَّي لِأُحِبُّكَ فِي اللَّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>130</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr bin Hausab. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21915.

وَسَلَّمَ يَحْكِي عَنْ رَبِّهِ يَقُولُ: الْمُتَحَابُّونَ فِي اللَّهِ عَلَى مَنَابِرٍ مِنْ نُورٍ فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ. قَالَ: فَخَرَجْتُ حَتَّى لَقَيْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ فَذَكَرْتُ لَهُ حَدِيثَ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْكِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: حَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَحَابِّينَ فِيَّ وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَبَاذِلِينَ فِيَّ وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَزَاوِرِينَ فِيَّ وَالْمُتَحَابُّونَ فِي اللَّهِ عَلَى مَنَابِرٍ مِنْ نُورٍ فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ.

21963. Abdullah menceritakan kepada kami ayahku menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami dari Habib bin Abu Marzuq dari 'Atha' bin Abu Rabah dari Abu Muslim Al Khaulani, ia berkata: Aku pernah datang ke masjid negeri Damaskus, di sana terdapat suatu majlis yang dihadiri oleh beberapa sahabat Nabi SAW yang sudah tua, ditengah-tengah mereka ada pemuda, berusia muda, elok rupanya, hitam matanya, putih giginya. Bila mereka berbeda pendapat tentang suatu hal, ia mengatakan kata-kata pamungkas. Aku bertanya kepada seorang teman, "Siapakah dia", ia menjawab bahwa orang itu adalah Mu'adz bin Jabal. Keesokan harinya mereka tidak datang kemudian aku pun pergi, ternyata di sana ada seorang pemuda yang tengah shalat menghadap tiang masjid. Aku pun shalat kemudian mendekati pemuda itu. Aku mengucapkan salam kemudian mendekat, aku berkata, "Sesungguhnya aku mencintaimu karena keagungan Allah." Ia menarikku dan berkata, "Apa yang kau katakan?" Aku berkata, "Sesungguhnya aku mencintaimu karena keagungan Allah." Ia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda dari Rabb-Nya: *Sesungguhnya orang-orang yang saling mencintai karena Allah berada di atas mimbar-mimbar dari cahaya dibawah naungan Allah pada saat tidak ada naungan selain naungan-Nya.* Kemudian aku menemui Ubadah bin Shamit, lalu aku sampaikan hadits Mu'adz bin Jabal itu padanya, ia berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW

bersabda dari RabbNya Azza wa Jalla berfirman: *Wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling mencintai karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkorban karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkunjung karena Aku dan orang-orang yang saling mencintai karena Allah berada di atas mimbar-mimbar dari cahaya dibawah naungan Arsy pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya*.<sup>131</sup>

٢١٩٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ. حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيحِ. حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي مَرْزُوقٍ عَنْ عَطَاءٍ. حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ حِمَصَ فَإِذَا حَلَقَةٌ فِيهَا اثْنَانِ وَثَلَاثُونَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِيهِمْ فَتَى شَابٌّ أَكْحَلُ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21964. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Abu Al Malih menceritakan kepada kami, Habib bin Abu Marzuq menceritakan kepada kami dari Atha', Abu Muslim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah memasuki masjid Himash, di sana ada pertemuan yang dihadiri oleh tigapuluh dua sahabat Rasulullah SAW, diantara mereka ada seorang pemuda bercelak mata... Kemudian ia menyebutkan hadits.<sup>132</sup>

٢١٩٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَنَا حَرِيْزُ يَعْنِي ابْنَ عُمَانَ. حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ حُمَيْدِ السَّكُونِيِّ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: رَبَّنَا رَسُولُ

<sup>131</sup> Sanadnya *shahih*, Hubaib bin Abu Marzuq termasuk perawi yang tsiqah, dan haditsnya diriwayatkan dari Abu Daud. Abu Muslim termasuk tabiin senior yang memiliki kemuliaan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21929.

<sup>132</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الْعِشَاءِ فَاحْتَبَسَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنْ لَنْ  
يَخْرُجَ وَالْقَائِلُ مِنَّا يَقُولُ: قَدْ صَلَّى وَلَنْ يَخْرُجَ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ ظَنَنَّا أَنَّكَ لَنْ تَخْرُجَ، وَالْقَائِلُ مِنَّا يَقُولُ:  
قَدْ صَلَّى وَلَنْ يَخْرُجَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْتَمُوا بِهِدِهِ  
الصَّلَاةَ فَقَدْ فَضَّلْتُمْ بِهَا عَلَى سَائِرِ الْأُمَمِ وَلَمْ يُصَلِّهَا أُمَّةٌ قَبْلَكُمْ.

21965. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hariz bin 'Utsman memberitahkan kepada kami, Rosyid bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Ashim bin Humaid As Sakuni, salah satu sahabat Mu'adz bin Jabal, dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Kami menunggu-nunggu Rasulullah SAW untuk shalat isya', beliau tidak muncul hingga kami mengira beliau tidak akan keluar. Di antara kami ada yang mengira beliau sudah shalat dan tidak akan keluar. Kemudian Rasulullah SAW keluar, kami berkata, "Wahai Rasulullah! Kami mengira engkau tidak akan keluar. Di antara kami ada yang mengira engkau sudah shalat dan tidak akan keluar." Rasulullah SAW bersabda, "*Berpeganglah pada shalat ini karena dengan shalat ini kalian memiliki keutamaan dibandingkan dengan seluruh ummat, belum ada ummat sebelumnya yang mengerjakan shalat ini.*"<sup>133</sup>

٢١٩٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا هَاشِمٌ يَعْنِي ابْنَ  
الْقَاسِمِ. حَدَّثَنَا حَرِيزٌ عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ عَاصِمِ بْنِ حُمَيْدِ السَّكُونِيِّ

<sup>133</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Abu Daud 1/114 no. 421, pada pembahasan tentang shalat, bab: Waktu Shalat Isya'. Ibnu Abu Syaibah 1/331 dan 2/439 dari Muadz pada dua tempat; Al Baihaqi 1/451, dan Abu Nu'aim dalam Al Hilyah 9/238.

وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ مُعَاذٍ سَمِعْتُ مُعَاذًا يَقُولُ: إِنَّا رَقَبْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي ائْتَنَّا نَاهُ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

21966. Abdullah menceritakan kepada kami ayahku menceritakan kepadaku, Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Hariz menceritakan kepada kami dari Rasyid bin Sa'ad dari Ashim bin Humaid As-Sukuni, salah seorang sahabat Mu'adz berkata: Aku mendengar Mu'adz bin Jabal berkata, "Kami menunggu-nunggu Nabi SAW... Kemudian ia menyebutkan makna hadits.<sup>134</sup>

٢١٩٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ النَّزَالِ يُحَدِّثُ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: أَقْبَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ فَلَمَّا رَأَيْتُهُ خَلِيًّا قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ، قَالَ: بَخٌّ، لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْ عَظِيمٍ وَهُوَ يَسِيرٌ عَلَى مَنْ يَسِرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ تُقِيمُ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ وَتُؤَدِّي الزَّكَاةَ الْمَقْرُوضَةَ وَتَلْقَى اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا أَوْلَا أَدُلُّكَ عَلَى رَأْسِ الْأَمْرِ وَعَمُودِهِ وَذُرْوَةِ سَنَامِهِ أَمَّا رَأْسُ الْأَمْرِ فَالْإِسْلَامُ فَمَنْ أَسْلَمَ سَلِمَ وَأَمَّا عَمُودُهُ فَالصَّلَاةُ وَأَمَّا ذُرْوَةُ سَنَامِهِ فَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْلَا أَدُلُّكَ عَلَى أَبْوَابِ الْخَيْرِ الصَّوْمِ جَنَّةٍ وَالصَّدَقَةِ وَقِيَامِ الْعَبْدِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ يُكْفِرُ الْخَطَايَا وَتَلَا هَذِهِ الْآيَةَ: تَتَحَفَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ. أَوْلَا أَدُلُّكَ عَلَى أَمْلِكِ ذَلِكَ لَكَ كُلُّهُ قَالَ: فَأَقْبَلَ نَفْرًا قَالَ: فَخَشِيتُ أَنْ يَشْعُلُوا عَنِّي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ شُعْبَةُ: أَوْ كَلِمَةً نَحْوَهَا قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ

<sup>134</sup> Sanadnya shahih.

اللَّهُ قَوْلِكَ أَوْ لَا أَذُوكَ عَلَى أَمْلِكِ ذَلِكَ لَكَ كُلِّهِ قَالَ: فَأَشَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ إِلَى لِسَانِهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّا لَنُؤَاخِذُ بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ. قَالَ: نِكَلْتِكَ أَمُّكَ مُعَاذُ وَهَلْ يَكُوبُ النَّاسَ عَلَى مَخْرِهِمْ إِلَّا حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ. قَالَ شُعْبَةُ: قَالَ لِي الْحَكَمُ: وَحَدَّثَنِي بِهِ مَيْمُونُ بْنُ أَبِي شَيْبٍ وَقَالَ: الْحَكَمُ سَمِعْتُهُ مِنْهُ مِنْذُ أَرْبَعِينَ سَنَةً.

21967. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam berkata: Aku mendengar Urwah bin An-Nazzal menceritakan sebuah hadits dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Kami pulang dari perang Tabuk bersama Nabi SAW, saat ada waktu luang, aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Beritahukanlah suatu amalan yang bisa memasukkanku ke surga." Rasulullah SAW bersabda, *"Bagus, kau bertanya sesuatu yang agung dan itu mudah bagi yang diberi kemudahan oleh Allah; engkau mendirikan shalat wajib, menunaikan zakat wajib, bertemu dengan Allah Azza wa Jalla dalam keadaan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun. Maukah aku tunjukkan pokok, tiang dan puncak perkara padamu, Islam? Pokok perkara adalah Islam. Karena itu barangsiapa masuk Islam berarti ia aman. Sedangkan tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalah jihad di jalan Allah. Maukah aku tunjukkan pintu-pintu kebaikan padamu? puasa adalah perisai, bangun ditengah malam bisa menghapus kesalahan-kesalahan."* Kemudian Rasulullah SAW membaca ayat, *"Lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidur, mereka menyeru Rabb mereka dengan takut dan penuh pengharapan dan mereka menginfakkan Kami rezkikan kepada mereka."* Rasulullah SAW bersabda, *"Maukah aku tunjukkan padamu yang paling bermanfaat dari semua itu?"* ia berkata: Kemudian beberapa orang datang dan aku khawatir mereka lebih memperhatikanku dari pada Rasulullah SAW.

Kemudian Syu'bah berkata: Atau dengan redaksi lainnya. Kemudian aku katakan, "Wahai Rasulullah, sabdamu: *"Maukah aku tunjukkan padamu yang paling bermanfaat dari semua itu?"* Ia berkata: kemudian Rasulullah SAW menunjuk lisan beliau. Aku katakana, "Wahai Rasulullah! Kita akan dihukum karena ucapan-ucapan kita?" Rasulullah SAW bersabda, *"Celakalah kamu Mu'adz, tidaklah manusia ditelungkupkan di atas hidung-hidung mereka kecuali karena hasil-hasil lidah mereka."* Syu'bah berkata: Al Hakam berkata kepadaku: Maimun bin Abu Syabib menceritakan kepadaku. Al Hakam berkata: Aku mendengarnya dari Maimun empat puluh tahun lalu.<sup>135</sup>

٢١٩٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي رَمْلَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَوْجَبَ ذُو الثَّلَاثَةِ، فَقَالَ مُعَاذٌ: وَذُو الْإِثْنَيْنِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَذُو الْإِثْنَيْنِ.

21968. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qais bin Muslim dari Abu Ramlah dari Ubaidillah bin Muslim dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Orang yang punya tiga —anak yang meninggal dunia— telah diwajibkan —masuk surga—."* Mu'adz bin Jabal berkata, "Dan orang yang punya dua —anak yang meninggal dunia— wahai Rasulullah?" beliau bersabda, *"Dan orang yang punya dua —anak yang meninggal dunia—."*<sup>136</sup>

<sup>135</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan 21915 dan 21950

<sup>136</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Abu ramlah. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21907.



٢١٩٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ الْمَكِّيِّ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَامِرِ بْنِ وَائِلَةَ؛ أَنَّ مُعَاذًا أَخْبَرَهُ أَنَّهُمْ خَرَجُوا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ تَبُوكَ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ قَالَ: وَأَخَّرَ الصَّلَاةَ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا ثُمَّ دَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ جَمِيعًا، ثُمَّ قَالَ: إِنَّكُمْ سَتَأْتُونَ غَدًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَيْنَ تَبُوكَ وَإِنَّكُمْ لَنْ تَأْتُوا بِهَا حَتَّى يَضْحَى النَّهَارُ فَمَنْ جَاءَ فَلَا يَمَسُّ مِنْ مَائِهَا شَيْئًا حَتَّى آتِيَ فَجَنَّا وَقَدْ سَبَقْنَا إِلَيْهَا رَجُلَانِ وَالْعَيْنُ مِثْلُ الشَّرَاكِ تَبِضُّ بِشَيْءٍ مِنْ مَاءٍ فَسَأَلَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ مَسَسْتُمَا مِنْ مَائِهَا شَيْئًا. فَقَالَا: نَعَمْ، فَسَبَّهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ لَهُمَا مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ. ثُمَّ عَرَفُوا بِأَيْدِيهِمْ مِنَ الْعَيْنِ قَلِيلًا قَلِيلًا حَتَّى اجْتَمَعَ فِي شَيْءٍ ثُمَّ غَسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ ثُمَّ أَعَادَهُ فِيهَا فَجَرَّتِ الْعَيْنُ بِمَاءٍ كَثِيرٍ فَاسْتَقَى النَّاسُ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُوشِكُ يَا مُعَاذُ أَنْ طَالَتْ بِكَ حَيَاةٌ أَنْ تَرَى مَاءَ هَاهُنَا قَدْ مَلَأَ جَنَانًا.

21969. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah membaca dihadapan Abdur-Rahman bin Mahdi, Malik menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair Al Makki dari Abu Ath-Thufail Amir bin Watsilah, bahwa Mu'adz bin Jabal mengabarkan kepadanya: bahwa mereka pernah pergi bersama Nabi SAW saat perang Tabuk, Rasulullah SAW menjamak shalat Zhuhur dan Ashar, Magrib dan Isya'. Ia berkata: Beliau menunda shalat kemudian pergi lalu shalat

Zhuhur dan Ashar secara dijamak. Selanjutnya beliau pergi lalu shalat Maghrib dan Isya' secara jamak. Setelah itu beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian esok insya Allah akan mendatangi mata air Tabuk, kalian tidak akan mendatanginya hingga siang. Siapa pun yang datang jangan ada yang menyentuh airnya sama sekali hingga aku tiba." Kami datang dan ada dua orang yang telah tiba sebelum kami. Mata air itu seperti tali sandal yang mengeluarkan sedikit air. Kemudian Rasulullah SAW bertanya kepada kedua orang itu, "Apa kalian berdua sudah menyentuh airnya?" kedua orang itu menjawab, "Ya." Rasulullah SAW pun mencela keduanya kemudian bersabda pada keduanya dengan kata-kata yang Allah kehendaki. Kemudian mereka melihat adanya air ditangan mereka sedikit demi sedikit hingga terkumpul, setelah itu Rasulullah SAW membasuh wajah dan tangan beliau lalu mengembalikannya lagi. Air pun memancar dengan banyaknya kemudian orang-rang meminumnya. Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, "Hampir saja hai Mu'adz! Bila umurmu panjang akan melihat air di sini memenuhi taman." <sup>137</sup>

٢١٩٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا  
مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ؛ أَنَّ أَبَا الطُّفَيْلِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ  
أَخْبَرَهُ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ. وَقَالَ: تَبِضُّ بِشَيْءٍ مِنْ مَاءٍ.

21970. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, bahwa Abu Ath-Thufail memberi khabar padanya bahwa Mu'adz bin Jabal memberitahunya. Kemudian ia menyebutkan maknanya dan berkata, "Mengeluarkan sedikit air." <sup>138</sup>

<sup>137</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan 21965.

<sup>138</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

٢١٩٧١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ

أَنَّ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ زَحْرٍ حَدَّثَهُ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ عَنْ أَبِي عِيَّاشٍ قَالَ: قَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ شِئْتُمْ أَتْبَأْتُكُمْ مَا أَوَّلُ مَا يَقُولُ: اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَا أَوَّلُ مَا يَقُولُونَ لَهُ؟ قُلْنَا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ: هَلْ أَحْبَبْتُمْ لِقَائِي. فَيَقُولُونَ: نَعَمْ يَا رَبَّنَا. فَيَقُولُ: لِمَ فَيَقُولُونَ رَجَوْنَا عَفْوَكَ وَمَغْفِرَتَكَ، فَيَقُولُ: قَدْ وَجَبَتْ لَكُمْ مَغْفِرَتِي.

21971. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah memberitakannya kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakannya kepada kami bahwa Ubaidullah bin Zahr bercerita kepadanya dari Khalid bin Abu Imran dari Abu Ayyasy, ia berkata: Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila kalian mau, akan aku beritahukan apa yang pertama difirmankan Allah Azza wa Jalla kepada orang-orang mu'min pada hari kiamat dan apa yang pertama kali mereka katakan pada-Nya." Kami berkata, "Ya, wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman kepada orang-orang mukmin, 'Apa kalian suka bertemu dengan-Ku?' mereka menjawab, 'Ya, wahai Rabb kami'. Allah bertanya, 'Kenapa?' mereka menjawab, 'Karena kami mengharapkaan maaf dan ampunan-Mu', Allah SWT berfirman, 'Wajiblah ampunan-Ku untuk kalian'."<sup>139</sup>

<sup>139</sup> Sanadnya *hasan*, Abdullah bin Zahr dinyatakan *dhaif* oleh para ulama, namun dalam hal ini An-Nasa'i lebih menganggapnya tidak memiliki cacat. Sedangkan Ahmad menganggapnya *tsiqah* dalam riwayat Abu Daud.

Hadits ini disebutkan pada riwayat Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* pada 10/358, sedangkan Al Haitsami menganggapnya *dhaif* pada 2/321 karena keberadaan Abdullah bin Zahr, dan ia berkata, "Salah satu isnad Thabrani adalah *hasan*."

٢١٩٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَنَا شُعَيْبٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي

حُسَيْنٍ. حَدَّثَنِي شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ وَهُوَ الَّذِي  
بَعَثَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ إِلَى الشَّامِ يُفَقِّهُ النَّاسَ؛ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ حَدَّثَهُ عَنِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَكِبَ يَوْمًا عَلَى حِمَارٍ لَهُ يُقَالُ لَهُ: يَعْغُورٌ  
رَسَنُهُ مِنْ لَيْفٍ، ثُمَّ قَالَ: ارْكَبْ يَا مُعَاذُ! فَقُلْتُ: سِرٌّ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ:  
ارْكَبْ فَرَدَفْتُهُ فَصَرَعَ الْحِمَارُ بِنَا فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ  
وَقُمْتُ أَذْكَرُ مِنْ نَفْسِي أَسْفَا ثُمَّ فَعَلَ ذَلِكَ الثَّانِيَةَ ثُمَّ الثَّلَاثَةَ فَرَكِبَ وَسَارَ  
بِنَا الْحِمَارُ فَأَخْلَفَ يَدَهُ فَضْرَبَ ظَهْرِي بِسَوْطٍ مَعَهُ أَوْ عَصَا، ثُمَّ قَالَ: يَا  
مُعَاذُ هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ فَقُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ:  
فَإِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، قَالَ: ثُمَّ سَارَ مَا  
شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ أَخْلَفَ يَدَهُ فَضْرَبَ ظَهْرِي، فَقَالَ: يَا مُعَاذُ يَا ابْنَ أُمَّ مُعَاذِ هَلْ  
تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا هُمْ فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ،  
قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ يُدْخِلَهُمُ الْجَنَّةَ.

21972. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib memberitakan kepada kami, Abdullah bin Abu Husain menceritakan kepadaku, Syahr bin Hausyab menceritakan kepadaku dari Abdur-Rahman bin Ghanm —yang pernah diutus Umar bin Al Khaththab ke Syam untuk mengajar—, bahwa Mu'adz bin Jabal bercerita kepadanya dari Nabi SAW: Suatu ketika beliau naik keledai milik beliau yang bernama Ya'fur yang diberi tali kendali dari sabut, kemudian beliau bersabda, "*Naiklah Mu'adz.*" Aku berkata, "Jalanlah wahai Rasulullah Shallallahu." Rasulullah SAW bersabda, "*Naiklah.*" Aku pun membonceng kemudian keledai jatuh. Rasulullah SAW berdiri seraya tertawa dan aku pun bangun seraya meminta maaf. Hal itu terjadi

hingga dua dan tiga kali. Kemudian beliau naik dan berjalan bersama keledai. Lalu beliau menarik tangan beliau ke belakang dan memukul punggungku dengan cambuk atau tongkat beliau dan bersabda, "Hai Mu'adz! Tahukah kamu apa hak Allah atas manusia?" aku menjawab, "Allah dan RasulNya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, "Menyembahn-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun." Kemudian berjalan hingga jauh lalu menarik tangan beliau ke belakang dan memukul punggungku, Rasulullah SAW bersabda, "Hai Mu'adz, Hai Ibnu Ummi Mu'adz! Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?" aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, "Sesungguhnya hak manusia atas Allah bila mereka melakukannya adalah Allah memasukkan mereka ke surga."<sup>140</sup>

٢١٩٧٣ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ. حَدَّثَنِي بَقِيَّةٌ. حَدَّثَنِي ضُبَارَةُ  
 بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ دُوَيْدِ بْنِ نَافِعٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا مُعَاذُ أَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ عَلَى يَدَيْكَ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الشِّرْكَ  
 خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمْرُ النَّعَمِ.

21973. Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepadaku, Dhubarah bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Duwaid bin Nafi' dari Mu'adz bin Jabal: bahwa Nabi SAW bersabda, "Hai Mu'adz! Sesungguhnya Allah memberi hidayah seseorang musyrik melalui usahamu itu lebih baik bagimu dari pada kau memiliki unta merah."<sup>141</sup>

<sup>140</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syarh bin Hausab. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21957.

<sup>141</sup> Sanadnya *munqathi'*, Duwaid bin Nafi' adalah *maqbul*, namun ia tidak pernah mendengar dari Muadz. Dhabarah bin Abdullah bin Malik dianggap oleh para ulama sebagai perawi yang *majhul*. Ia juga dianggap *majhul*. Al haistami berkata, 5/334, Duwaid tidak pernah mendengar dari Muadz.

٢١٩٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ صَفْوَانَ  
 بْنِ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرِ الْحَضْرَمِيِّ عَنْ مُعَاذِ قَالَ:  
 أَوْصَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَشْرِ كَلِمَاتٍ قَالَ: لَا تُشْرِكْ  
 بِاللَّهِ شَيْئًا وَإِنْ قُتِلْتَ وَحُرِّقْتَ وَلَا تَعْقَنْ وَالِدَيْكَ وَإِنْ أَمْرَاكَ أَنْ تَخْرُجَ مِنْ  
 أَهْلِكَ وَمَالِكَ وَلَا تَتْرُكَنَّ صَلَاةَ مَكْتُوبَةٍ مُتَعَمِّدًا فَإِنْ مِنْ تَرَكَ صَلَاةَ مَكْتُوبَةٍ  
 مُتَعَمِّدًا فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ ذِمَّةُ اللَّهِ وَلَا تَشْرَبَنَّ خَمْرًا فَإِنَّهُ رَأْسُ كُلِّ فَاجِشَةٍ  
 وَإِيَّاكَ وَالْمَعْصِيَةَ فَإِنَّ بِالْمَعْصِيَةِ حَلَّ سَخَطُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَإِيَّاكَ وَالْفِرَارَ مِنَ  
 الزَّخْفِ وَإِنْ هَلَكَ النَّاسُ وَإِذَا أَصَابَ النَّاسَ مُوتَانٌ وَأَنْتَ فِيهِمْ فَانْبَسْتِ  
 وَأَنْفِقِ عَلَى عِيَالِكَ مِنْ طَوْلِكَ وَلَا تَرْفَعِ عَنْهُمْ عَصَاكَ أَدْبًا وَأُخْفِهِمْ فِي  
 اللَّهِ.

21974. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy memberitakan kepada kami dari Shafwan bin Amr dari Abdur-Rahman bin Jubair bin Nufair Al Hadhrami dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW memberiku sepuluh wasiat; *Jangan menyekutukan Allah dengan apa pun meski kamu terbunuh atau dibakar, jangan mendurhakai kedua orang tuamu meski keduanya memerintakahmu untuk meninggalkan keluarga dan hartamu, jangan tinggalkan shalat wajib dengan sengaja karena sesungguhnya orang yang meninggalkan shalat wajib dengan sengaja telah terbebas dari tanggungan Allah, jangan minum khamer karena itu induk semua kejahatan, jauhilah kemaksiatan karena dengan kemaksiatanlah kemurkaan Allah Azza wa Jalla datang, jangan lari dari peperangan meski orang-orang telah mati, bila orang-orang mati sementara kamu berada di antara mereka tetaplh bertahan, nafkahlah keluargamu dari usahamu, jangan kamu angkat tongkatmu pada mereka dengan*

maksud untuk mendidik dan rahasiakanlah (kesalahan mereka) karena Allah."<sup>142</sup>

٢١٩٧٥ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكَ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنِ الْوَالِيِّ صَدِيقٍ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ وَلِيَ مِنْ أَمْرِ النَّاسِ شَيْئًا فَاحْتَجَبَ عَنْ أَوْلِي الضَّعْفَةِ وَالْحَاجَةِ احْتَجَبَ اللَّهُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

21975. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abu Hashin dari Al Walibi - salah seorang teman Mu'adz- dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mengurus suatu urusan orang kemudian ia menutup diri (tidak mau mengurus) orang-orang lemah dan orang-orang yang memerlukan bantuan, Allah pun akan menutup diri daripadanya pada hari kiamat.*"<sup>143</sup>

٢١٩٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُثَنَّى. حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ الْعَنْبُورِيُّ. حَدَّثَنَا الْحَسَنُ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ: أَصْحَابُ الْيَمِينِ. وَأَصْحَابُ الشِّمَالِ. فَقَبَضَ بِيَدَيْهِ قَبْضَتَيْنِ فَقَالَ: هَذِهِ فِي الْجَنَّةِ وَلَا أُبَالِي وَهَذِهِ فِي النَّارِ وَلَا أُبَالِي.

21976. Muhammad bin Abdullah bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Al Barra` Al Ghanawi menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW pernah membaca ayat, "*Golongan-*

<sup>142</sup> Sanadnya *shahih*, Ismail bin Iyasy telah meriwayatkan hadits dari para ulama Syam, mereka semua adalah tsiqah. Al Haitsami 1/383, dianggap *shahih* jika ia selamat dari status *munqathi'*.

<sup>143</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur sebagaimana yang dkiatakan oleh Al Haitsami 5/210; Aku tidak pernah mendapatkan biografi Al Walabi sebagai teman Muadz, kecuali yang disebutkan dalam At-Ta'jil.

golongan kanan dan golongan-golongan kiri." Kemudian beliau menggenggam tangan sebanyak dua kali lalu bersabda, "Ini di surga dan aku tidak peduli, ini di neraka dan aku tidak peduli."<sup>144</sup>

٢١٩٧٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ. حَدَّثَنَا شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ. حَدَّثَنَا عَائِدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ مُعَاذًا قَدِمَ عَلَى الْيَمَنِ فَلَقِيَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ خَوْلَانَ مَعَهَا بَنُونَ لَهَا اثْنَا عَشَرَ فَتَرَكَتْ أَبَاهُمْ فِي بَيْتِهَا أَصْغَرُهُمُ الَّذِي قَدْ اجْتَمَعَتْ لِحَيْثُهُ فَقَامَتْ فَسَلَّمَتْ عَلَى مُعَاذٍ وَرَجُلَانِ مِنْ بَنِيهَا يُمَسْكَانِ بِضُبْعَيْهَا فَقَالَتْ: مَنْ أَرْسَلَكَ أَيُّهَا الرَّجُلُ؟ قَالَ لَهَا مُعَاذٌ: أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ الْمَرْأَةُ: أَرْسَلَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتَ رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. أَفَلَا تُخْبِرُنِي يَا رَسُولَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهَا مُعَاذٌ: سَلِينِي عَمَّا شِئْتِ؟ قَالَتْ: حَدِّثْنِي مَا حَقُّ الْمَرْءِ عَلَى زَوْجَتِهِ، قَالَ لَهَا مُعَاذٌ: تَتَّقِي اللَّهَ مَا اسْتَطَاعَتْ وَتَسْمَعُ وَتُطِيعُ قَالَتْ أَقْسَمْتُ بِاللَّهِ عَلَيْكَ لَتُحَدِّثْنِي مَا حَقُّ الرَّجُلِ عَلَى زَوْجَتِهِ قَالَ لَهَا مُعَاذٌ: أَوْ مَا رَضِيَتْ أَنْ تَسْمَعِي وَتُطِيعِي وَتَتَّقِي اللَّهَ قَالَتْ بَلَى وَلَكِنْ حَدِّثْنِي مَا حَقُّ الْمَرْءِ عَلَى زَوْجَتِهِ فَإِنِّي تَرَكْتُ أَبَا هَؤُلَاءِ شَيْخًا كَبِيرًا فِي الْبَيْتِ فَقَالَ لَهَا مُعَاذٌ: وَالَّذِي نَفْسُ مُعَاذٍ فِي يَدِهِ لَوْ أَنَّكَ تَرَجِعِينَ إِذَا رَجَعْتَ إِلَيْهِ فَوَجَدْتَ الْجُدَامَ قَدْ خَرَقَ لَحْمَهُ وَخَرَقَ مَنْخَرِيهِ فَوَجَدْتَ مَنْخَرِيهِ يَسِيلَانِ قَيْحًا وَدَمًا ثُمَّ أَلْقَمْتِيهِمَا فَانْكِحِي لِكَيْ مَا تَبْلُغِي حَقَّهُ مَا بَلَغْتَ ذَلِكَ أَبَدًا.

<sup>144</sup> Sanadnya munqathi', Al Hasan tidak pernah mendengar dari Muadz. Al Barra' Al Ghunawi adalah Ibnu Abdullah bin yazid, di dalam periwayatannya adalah kelemahan. Hadits yang *shahih* telah disebutkan sebelumnya.



21977. Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Syahr bin Hausyab menceritakan kepada kami, A'idzullah bin Abdullah menceritakan kepada kami bahwa Mu'adz bin Jabal pernah datang ke Yaman, kemudian seorang wanita dari Khaulan bersama duabelas anak-anaknya menemuinya, wanita itu meninggalkan ayah anak-anak itu dirumahnya, anak yang paling terakhir sudah berjenggot. Wanita itu berdiri dan mengucapkan salam kepada Mu'adz bin Jabal sementara dua orang di sisi kanan dan kiri wanita itu memegang lengan atasnya. Wanita itu berkata, "Siapa yang mengutusmu?" Mu'adz bin Jabal padanya menjawab, "Aku diutus Rasulullah SAW." Wanita itu berkata, "Kalau kamu diutus Rasulullah SAW, berarti kamu adalah utusan beliau. Tolong khabarkan padaku wahai utusan Rasulullah SAW?" Mu'adz bin Jabal berkata padanya, "Tentang apa yang kamu maksudkan?" Wanita itu berkata, "Katakan padaku, apa hak suami atas istrinya?" Mu'adz bin Jabal berkata padanya, "Ia harus bertakwa kepada Allah, mendengar dan taat." Wanita itu berkata, "Saya bersumpah pada Allah atasmu, katakan apa hak seorang suami atas istrinya?" Mu'adz bin Jabal berkata padanya, "Apakah kamu tidak mau mendengar, taat dan bertakwa kepada Allah?" Wanita itu berkata, "Tidak, tapi katakanlah apa hak seorang suami atas istrinya karena sesungguhnya aku meninggalkan ayah mereka itu dalam keadaan sudah tua renta di rumah." Kemudian Mu'adz bin Jabal berkata padanya, "Demi Zat yang jiwa Mu'adz berada ditangan-Nya, andai kamu kembali kepadanya kemudian kau lihat penyakit lepra telah membakar kulitnya, hidungnya dan kau lihat hidungnya mencururkan nanah dan darah lalu kau membuangnya dengan mulutmu agar kamu bisa mencapai haknya niscaya hal itu tidak akan dapat mencapainya."<sup>145</sup>

---

<sup>145</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr bin Hausyab dan Audzullah bin Abdullah adalah Abu Idris Al Haulani. Hadits ini telah disebutkan oleh Abu Hurairah.

٢١٩٧٨ - حَدَّثَنَا حُجَيْنُ بْنُ الْمُثَنَّى. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ زِيَادِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ أَنَّهُ بَلَغَهُ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا عَمِلَ آدَمِيُّ عَمَلًا قَطُّ أَنْجَى لَهُ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ.

21978. Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Abu Ziyad, budak Abdullah bin Ayyasy bin Abu Rabi'ah, bahwasanya ada yang menyampaikan padanya dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada suatu amalan yang dilakukan oleh seorang manusia yang lebih bisa menyelamatkannya dari adzab Allah melebihi dzikir kepada Allah.*"<sup>146</sup>

٢١٩٧٨-م. وَقَالَ مُعَاذٌ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ وَأَرْفَعِيهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ وَخَيْرَ لَكُمْ مِنْ تَعَاطِي الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَمِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ غَدًا فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: ذِكْرُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

21978-mim. Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah kalian aku tunjukkan amal yang paling baik, paling membersihkan harta, paling mengangkat derajat dan lebih baik bagi kalian dari pada memiliki emas dan perak dan lebih baik dari berhadapan dengan musuh kalian esok hari lalu kau penggal leher-leher mereka dan mereka juga memenggal leher-leher kalian?*" mereka menjawab, "Ya wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "*Mengingat Allah Azza wa Jalla.*"

<sup>146</sup> Sanadnya munqathi', diriwayatkan oleh Ziyad dari Muadz, di dalamnya adalah yang *dhaif* juga.

٢١٩٧٩ - حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ. حَدَّثَنَا جَعْفَرُ يَعْنِي ابْنَ بُرْقَانَ.

حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي مَرْزُوقٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ الْخَوْلَانِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ حِمَصٍ فَإِذَا فِيهِ نَحْوُ مِنْ ثَلَاثِينَ كَهْلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا فِيهِمْ شَابٌّ أَكْحَلُ الْعَيْنَيْنِ بَرَّاقُ الثَّنَائِيَا سَاكِتٌ فَإِذَا امْتَرَى الْقَوْمُ فِي شَيْءٍ أَقْبَلُوا عَلَيْهِ فَسَأَلُوهُ، فَقُلْتُ لِحَلِيسِ لِي: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ. فَوَقَعَ لَهُ فِي نَفْسِي حُبٌّ فَكُنْتُ مَعَهُمْ حَتَّى تَفَرَّقُوا، ثُمَّ هَجَرْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَإِذَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ قَائِمٌ يُصَلِّي إِلَى سَارِيَةٍ فَسَكَتَ لَا يُكَلِّمُنِي فَصَلَّيْتُ ثُمَّ جَلَسْتُ فَاحْتَيْتُ بِرِدَائِي لِي ثُمَّ جَلَسَ فَسَكَتَ لَا يُكَلِّمُنِي وَسَكَتُ لَا أَكَلِّمُهُ، ثُمَّ قُلْتُ: وَاللَّهِ إِنِّي لِأَجِبُكَ. قَالَ: فِيمَ تُحِبُّنِي؟ قَالَ: قُلْتُ: فِي اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَأَخَذَ بِحُبُوتِي فَجَرَّنِي إِلَيْهِ هُنَيْئَةً، ثُمَّ قَالَ: أَبَشِّرُ إِنْ كُنْتَ صَادِقًا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْمُتَحَابُّونَ فِي جَلَالِي لَهُمْ مَنَابِرُ مِنْ نُورٍ يَغْبِطُهُمُ التَّيَّبُونَ وَالشُّهَدَاءُ قَالَ: فَخَرَجْتُ فَلَقَيْتُ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ فَقُلْتُ: يَا أَبَا الْوَلِيدِ لَا أُحَدِّثُكَ بِمَا حَدَّثَنِي مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ فِي الْمُتَحَابِّينَ قَالَ: فَأَنَا أُحَدِّثُكَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُهُ إِلَى الرَّبِّ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: حَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَحَابِّينَ فِيَّ وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَزَاوِرِينَ فِيَّ وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَوَاصِلِينَ فِيَّ.

21979. Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqon menceritakan kepada kami, Habib bin Abu Marzuq menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Abu Rabah dari Abu Muslim Al Khaulani, ia berkata: Aku pernah memasuki masjid Damaskus, Syam, disana ada sekitar tigapuluh sahabat Nabi SAW

yang sudah tua dan di antara mereka ada seorang pemuda yang sangat putih giginya, ia diam. Bila mereka berbeda pendapat tentang sesuatu, mereka menyandarkannya pada pemuda itu dan meminta pendapatnya. Aku bertanya: Siapa pemuda itu?, lalu ada yang menjawab: Dia adalah Mu'adz bin Jabal. Hatiku berkata aku mencintainya, aku bersama mereka hingga mereka bubar, kemudian aku pergi ke masjid ternyata di sana ada Mu'adz bin Jabal yang tengah shalat menghadap tiang masjid. Ia shalat dan tidak berbicara denganku. Aku shalat kemudian duduk memeluk lutut seraya menutupi dengan gamisku. Ia duduk dan tidak berbicara denganku aku pun diam dan tidak berbicara dengannya. Setelah itu aku berkata, "Demi Allah, aku mencintaimu." Ia bertanya, "Karena apa?" Aku berkata, "Karena Allah." Kemudian ia menarik pundakku dan menarikku sedikit ke dekatnya dan berkata, "Bergemberilah bila kau memang benar, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Orang-orang yang saling menyintai karena keagungan-Ku akan mendapatkan mimbar-mimbar dari cahaya yang membuat iri para nabi dan syuhada'*." Kemudian aku keluar dan menemui Ubadah bin Ash-Shamit lalu aku berkata; Hai Abu Al Walid! Aku tidak akan menceritakan hadits yang disampaikan Mu'adz bin Jabal kepadaku tentang orang-orang yang saling mencintai. Berkata Ubadah; Aku akan bercerita kepadamu dari Nabi SAW dari Rabb Azza wa Jalla, Ia berfirman: *"Wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling mencintai karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkunjung karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkorban karena Aku dan wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling bersillaturrahim karena Aku."*<sup>147</sup>

٢١٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ الْخَفَّافُ الْعِجْلِيُّ عَنْ  
سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>147</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21964.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُبْعَثُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ جُرَدًا مُرَدًّا مُكْحَلِينَ بَنِي ثَلَاثِينَ سَنَةً.

21980. Abdul Wahhab bin 'Atha' Al Khaffaf Al 'Tjli menceritakan kepada kami dari Sa'id dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang-orang mukmin akan dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan telanjang, muda, bercelak mata dalam usia tigapuluh tahun."<sup>148</sup>

٢١٩٨١ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ. حَدَّثَنِي سَلِيمَانُ الْأَعْمَشُ عَنْ رَجَاءِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْلُبُهُ، فَقِيلَ لِي: خَرَجَ قَبْلُ، قَالَ: فَجَعَلْتُ لَا أَمْرٌ بِأَحَدٍ إِلَّا قَالَ: مَرَّ قَبْلُ حَتَّى مَرَرْتُ فَوَجَدْتُهُ قَائِمًا يُصَلِّي، قَالَ: فَجِئْتُ حَتَّى قُمْتُ خَلْفَهُ، قَالَ: فَأَطَالَ الصَّلَاةَ فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ صَلَّيْتُ صَلَاةَ طَوِيلَةً. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي صَلَّيْتُ صَلَاةَ رَغْبَةٍ وَرَهْبَةٍ سَأَلْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ ثَلَاثًا فَأَعْطَانِي اثْنَتَيْنِ وَمَنْعَنِي وَاحِدَةً سَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُهْلِكَ أُمَّتِي غَرَقًا فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُظْهَرَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا لَيْسَ مِنْهُمْ فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَجْعَلَ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ فَرَدَّهَا عَلَيَّ.

21981. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, Sulaiman Al A'masy menceritakan kepadaku dari Raja' Al Anshari dari Abdullah bin Syaddad dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Aku

<sup>148</sup> Sanadnya munqathi', Syahr tdiak mendengar dari Muadz. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitami 10/336. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21923

pernah mendatangi Rasulullah SAW untuk mencari beliau, ada yang berkata padaku, "Baru saja keluar." Kemudian setiap kali aku bertemu dengan seseorang pasti berkata, "Baru saja keluar", hingga aku pun menemui beliau tengah berdiri shalat. Aku pun datang hingga berdiri dibelakang beliau. Beliau shalat lama sekali. Seusai shalat aku berkata; Wahai Rasulullah! Engkau shalat lama sekali. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku menunaikan shalat antara cinta dan ketakutan, aku meminta Allah Azza wa Jalla tiga hal, Dia memberiku dua hal dan menolaku satu hal. Aku meminta-Nya agar tidak membinasakan ummatku dengan banjir, Dia mengabulkannya. Aku meminta-Nya agar tidak memberi kemenangan pada musuh atas mereka yang bukan dari mereka, Ia mengabulkannya. Dan aku meminta-Nya agar tidak menjadikan perpecahan (pertikaian) diantara mereka sendiri, namun Ia menolaknya."*<sup>149</sup>

٢١٩٨٢ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ

عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا مُعَاذُ مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

21982. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah dari Abdul Aziz bin Shuhaib dari Anas bin Malik dari Mu'adz bahwa Rasulullah SAW bersabda padanya, *"Hai Muadz! Barangsiapa meninggal dunia dan tidak menyekutukan Allah dengan apa pun, ia masuk surga."*<sup>150</sup>

<sup>149</sup> Sanadnya *shahih*, raja' Al Anshari adalah tsiqah haditsnya menurut Abu Daud dan Ibnu Majah. Abdullah bin Syaddad adlaah Ibnu Al had, ia seorang tabiin senior yang tsiqah, dan menjadi teman bagi Muadz. Ibnu Majah 2/1303 no. 3951 dikatakan dalam Az-Zawaid: Para perawinya *shahih* lagi tsiqah. Dan telah disebutkan dengan redaksi yang berdekatan pada no. 12527, lihat pada no. 27101, juga pada no. 1516 dan 1574.

<sup>150</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21356.

٢١٩٨٣ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو وَهَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَا: ثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ قَالَ: هَارُونُ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: وَقَالَ حَيَّوَةُ عَنِ ابْنِ أَبِي حَبِيبٍ وَقَالَ مُعَاوِيَةُ عَنْ حَيَّوَةَ عَنْ يَزِيدَ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ أَسَامَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحَكَمِ أَنَّ مُعَاذًا قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَدِّقُ أَهْلَ الْيَمَنِ وَأَمْرَنِي أَنْ آخُذَ مِنَ الْبَقْرِ مِنْ كُلِّ ثَلَاثِينَ تَبِيعًا قَالَ هَارُونُ وَالتَّبِيعُ الْجَذَعُ أَوْ الْجَذَعَةُ وَمِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ مُسِنَّةً، قَالَ: فَعَرَضُوا عَلَيَّ أَنْ آخُذَ مِنَ الْأَرْبَعِينَ، قَالَ هَارُونُ: مَا بَيْنَ الْأَرْبَعِينَ أَوْ الْخَمْسِينَ وَبَيْنَ السِّتِينَ وَالسَّبْعِينَ وَمَا بَيْنَ الثَّمَانِينَ وَالتَّسْعِينَ فَأَبَيْتُ ذَلِكَ وَقُلْتُ لَهُمْ حَتَّى أَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقَدِمْتُ فَأَخْبَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْرَنِي أَنْ آخُذَ مِنْ كُلِّ ثَلَاثِينَ تَبِيعًا وَمِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ مُسِنَّةً وَمِنْ السِّتِينَ تَبِيعِينَ وَمِنْ السَّبْعِينَ مُسِنَّةً وَتَبِيعًا وَمِنْ الثَّمَانِينَ مُسْتَتِينَ وَمِنْ التَّسْعِينَ ثَلَاثَةَ أَتْبَاعٍ وَمِنْ الْمِائَةِ مُسِنَّةً وَتَبِيعِينَ وَمِنْ الْعَشْرَةِ وَالْمِائَةِ مُسْتَتِينَ وَتَبِيعًا وَمِنْ الْعِشْرِينَ وَمِائَةَ ثَلَاثَ مُسِنَّاتٍ أَوْ أَرْبَعَةَ أَتْبَاعٍ قَالَ: وَأَمْرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا آخُذَ فِيمَا بَيْنَ ذَلِكَ وَقَالَ هَارُونُ: فِيمَا بَيْنَ ذَلِكَ شَيْئًا إِلَّا أَنْ يَبْلُغَ مُسِنَّةً أَوْ جَذَعًا وَزَعَمَ أَنَّ الْأَوْقَاصَ لَا فَرِيضَةَ فِيهَا.

21983. Mu'awiyah bin Amr dan Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami —Harun berkata dalam haditsnya: ia berkata— Haiwah berkata: dari Ibnu Abu Habib. Mu'awiyah menyebutkan, dari Haiwah dari Yazid dari Salamah bin Usamah dari Yahya bin Al Hakam bahwa Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah

SAW pernah mengutusku untuk memungut zakat rakyat Yaman, beliau memerintahkanku memungut satu *tabi'* untuk setiap tigapuluh sapi. Harun berkata dengan redaksi: *wa at-tabi', al jada' au al jad'ah*. Dan satu *musinnah* untuk setiap empatpuluh sapi. Kemudian mereka menawarkan pada aku agar memungut dari empatpuluh sapi. Harun berkata —dengan redaksi—: antara empat puluh hingga limapuluh ekor, antara enam puluh hingga tujuh puluh dan antara delapan puluh hingga sembilan puluh. Tapi aku enggan menerimanya. Aku katakan kepada mereka, “Tunggu dulu, hingga aku menanyakan hal itu pada Rasulullah SAW.” Aku pun datang dan memberitahukannya kepada Nabi SAW kemudian beliau memerintahkanku agar memungut satu *tabi'* untuk setiap tigapuluh sapi, satu *musinnah* untuk setiap empat puluh sapi, dua *tabi'* untuk setiap enam puluh sapi, satu *musinnah* dan *tabi'* untuk setiap delapan puluh sapi, dua *musinnah* untuk setiap delapan puluh sapi, tiga *tabi'* untuk setiap sembilan puluh sapi, satu *musinnah* dan dua *tabi'* untuk setiap seratus sapi, dua *musinnah* dan seekor *tabi'* untuk setiap seratus sepuluh sapi, tiga *musinnah* atau empat *tabi'* untuk setiap seratus dua puluh sapi. Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW memerintahkanku untuk tidak memungut apa pun di antaranya. Harun berkata —dengan redaksi—: Apa pun diantaranya kecuali bila mencapai *musinnah* atau *jadz'a*, ia mengira bahwa yang kurang dari tiga puluh ekor tidak ada zakatnya.<sup>151</sup>

٢١٩٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ يَزِيدَ. حَدَّثَنَا عَاصِمٌ عَنْ أَبِي مُنِيبِ الْأَحْذَبِ قَالَ: خَطَبَ مُعَاذٌ بِالشَّامِ فَذَكَرَ الطَّاعُونَ، فَقَالَ: إِنَّهَا رَحْمَةٌ رَبِّكُمْ وَدَعْوَةٌ نَبِيِّكُمْ وَقَبْضُ الصَّالِحِينَ

<sup>151</sup> Sanadnya *hasan*. Yazid adalah Ibnu Abu Hubaib, ia tsiqah dan Ahli fikih dari Mesir, demikian juga dengan Salamah bin Usamah, ia juga berasal dari Mesir. Segala jenis periwayatnya diterima. Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari jalur yang lain yang berderajat *hasan* pada 3/11 no. 623



قَبْلَكُمْ اللَّهُمَّ أَدْخِلْ عَلَيَّ آلَ مُعَاذٍ نَصِيْبَهُمْ مِنْ هَذِهِ الرَّحْمَةِ ثُمَّ نَزَلَ مِنْ  
مَقَامِهِ ذَلِكَ فَدَخَلَ عَلَيَّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاذٍ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: الْحَقُّ  
مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ. فَقَالَ مُعَاذٌ: سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ  
الصَّابِرِينَ.

21984. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, ia budak Bani Hasyim, Tsabit bin Yazid menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Abu Munib Al Ahdab, ia berkata: Mu'adz bin Jabal berkhotbah di Syam lalu ia menyebut tha'un, ia berkata, "Sesungguhnya ia adalah rahmat Rabb kalian, doa nabi kalian dan matinya orang-orang shalih sebelum kalian. Ya Allah! Masukkanlah rahmat ini agar mengenai keluarga Mu'adz. Setelah itu ia turun dari tempatnya kemudian mengunjungi Abdur-Rahman bin Mu'adz." Abdur-Rahman berkata, "Kebenaran dari Rabb kalian, janganlah menjadi orang-orang yang ragu." Mu'adz bin Jabal berkata, "Engkau akan menemuiku insya Allah termasuk orang-orang yang sabar."<sup>152</sup>

٢١٩٨٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا زَائِدَةُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنِ  
ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: اسْتَبَّ رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَغَضِبَ أَحَدُهُمَا حَتَّى أَنَّهُ لَيَتَحَيَّلُ إِلَيَّ أَنْ أَنْفَهُ لَيَتَمَزَّعُ مِنَ الْعَضْبِ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ يَقُولُهَا هَذَا الْعَضْبَانُ  
لَذَهَبَ عَنْهُ الْعَضْبُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

21985. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami

<sup>152</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Munib Al Ahdab adalah tsiqah menurut Al Ijli dan Ibnu Hibban. Ath-Thahawi dalam Al Ma'ani 4/306 dan Ibnu Hibban 727 (mawarid) telah disebutkan dengan redaksi yang berbeda.

dari Ibnu Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Dua orang saling mencaci didekat Nabi SAW salah satunya marah hingga hidungnya terlihat seperti membesar karena marah lalu Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku mengetahui satu kalimat yang bila diucapkan oleh orang marah akan hilang marahnya; ya Allah! aku berlindung kepada-Mu dari setan yang terkutuk."<sup>153</sup>

٢١٩٨٦ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي الدَّرَّاورِدِيَّ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ وَحَجَّ الْبَيْتَ الْحَرَامَ وَصَامَ رَمَضَانَ، وَلَا أُذْرِي أَذْكَرَ الزَّكَاةَ أَمْ لَا، كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يَغْفِرَ لَهُ إِنْ هَاجَرَ فِي سَبِيلِهِ أَوْ مَكَثَ بِأَرْضِهِ الَّتِي وُلِدَ بِهَا. فَقَالَ مُعَاذٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَفَأُخْبِرُ النَّاسَ؟ قَالَ: ذَرِ النَّاسَ يَا مُعَاذُ فِي الْجَنَّةِ مِائَةَ دَرَجَةٍ مَا بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ مِائَةُ سَنَةٍ وَالْفِرْدَوْسُ أَعْلَى الْجَنَّةِ وَأَوْسَطُهَا وَمِنْهَا تَفَجَّرُ أَنْهَارُ الْجَنَّةِ فَإِذَا سَأَلْتُمْ اللَّهَ فَاسْأَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ.

21986. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Abdul Aziz Ad-Darawardi menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam dari 'Atha' bin Yasar dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa shalat lima waktu, haji ke baitullah, puasa romadhon -saya tidak tahu apakah beliau menyebutkan zakat atau tidak- maka wajiblah Allah untuk mengampuninya bila ia berhijrah dijalan Allah atau tinggal ditempat kelahirannya." Mu'adz bin Jabal berkata, "Bolehkah aku memberitahukannya pada orang-orang." Rasulullah SAW bersabda,

<sup>153</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak sebutkan sebelumnya. Abu Daud 4780 pada pembahasan tentang adab, abab: Apa yang Dikatakan Saat Marah; At-Tirmidzi 3452 pada pembahasan tentang dakwah, dan Al Bukhari pada pembahasan tentang adab 154 no. 434.

"Biarkan mereka, hai Mu'adz! Disurga ada seratus tingkat, jarak antara dua tingkat sejauh seratus tahun (perjalanan), surga yang tertinggi dan paling ditengah adalah Firdaus, darinya sungai-sungai surga mengalir. Karena itu bila kalian meminta pada Allah mintalah Firdaus."<sup>154</sup>

٢١٩٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ. حَدَّثَنَا مَسْرَّةُ بْنُ مَعْبُدٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَتُهَاجِرُونَ إِلَى الشَّامِ فَيُفْتَحُ لَكُمْ وَيَكُونُ فِيكُمْ دَاءٌ كَالدَّمَلِ، أَوْ كَالْحَرَّةِ، يَأْخُذُ بِمِرَاقِ الرَّجُلِ يَسْتَشْهَدُ اللَّهُ بِهِ أَنْفُسَهُمْ وَيَزَكِّي بِهَا أَعْمَالَهُمْ؛ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ سَمِعَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطِهِ هُوَ وَأَهْلَ بَيْتِهِ الْحِظَّ الْأَوْفَرَ مِنْهُ فَأَصَابَهُمُ الطَّاعُونُ فَلَمْ يَبْقَ مِنْهُمْ أَحَدٌ فَطَعِنَ فِي أَصْبَعِهِ السَّبَابَةَ، فَكَانَ يَقُولُ: مَا يَسْرُنِي أَنْ لِي بِهَا حُمْرُ النَّعَمِ.

21987. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Masarrah bin Ma'bad menceritakan kepada kami dari Ismail bin Ubaidillah, ia berkata; Mu'adz bin Jabal berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kalian akan berhijrah ke Syam dan Syam akan ditaklukkan untuk kalian, ditengah-tengah kalian akan ada penyakit seperti bisul yang menempati pori-pori kulit, dengannya mereka meminta mati syahid pada Allah dan membersihkan amal-amal mereka. Ya Allah! Bila kau tahu Mu'adz bin Jabal mendengarnya dari Rasulullah SAW maka berikanlah bagian yang banyak padanya dan keluarganya." Mereka pun terserang tha'un dan tidak tersisa seorang pun. Mu'adz bin Jabal terserang dijari

<sup>154</sup> Sanadnya munqathi', namun para perawinya adalah tsiqah, kecuali Atha' yang tidak pernah mendengar dari Muadz. Hadits ini *shahih* hadits ini telah disebutkan pada no. 18050.

telunjuknya, dan ia berkata, "Ini lebih aku sukai dari pada unta merah."<sup>155</sup>

٢١٩٨٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْحَرَّانِيُّ. حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: انْتَسَبَ رَجُلَانِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى عَهْدِ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ أَحَدُهُمَا مُسْلِمٌ وَالْآخَرُ مُشْرِكٌ فَانْتَسَبَ الْمُشْرِكُ، فَقَالَ: أَنَا فَلَانُ بْنُ فَلَانٍ حَتَّى بَلَغَ تِسْعَةَ آبَاءٍ، ثُمَّ قَالَ لِصَاحِبِهِ: انْتَسِبْ لَأُمِّكَ، قَالَ: أَنَا فَلَانُ بْنُ فَلَانٍ وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّا وَرَاءَ ذَلِكَ فَتَادَى مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ النَّاسَ فَجَمَعَهُمْ ثُمَّ قَالَ: قَدْ قُضِيَ بَيْنَكُمْ، أَمَّا الَّذِي انْتَسَبَ إِلَيَّ تِسْعَةَ آبَاءٍ فَأَنْتَ فَوْقَهُمُ الْعَاشِرُ فِي النَّارِ وَأَمَّا الَّذِي انْتَسَبَ إِلَيَّ أَبُوَيْهِ فَأَنْتَ امْرُؤٌ مِنْ أَهْلِ الْإِسْلَامِ.

21988. Ahmad bin Abdul Malik Al Harrani menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amr menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Ada dua orang dari Bani Israel yang saling mencela dimasa Musa. Salah satunya muslim sedangkan yang lain musyrik. Si musyrik mencela seraya berkata, "Saya fulan bin fulan hingga sampai sembilan keturunan." Kemudian ia berkata pada seterusnya, "Sebutkan nasabmu, hai orang yang tidak punya ibu." Ia berkata, "Saya fulan bin fulan dan aku terbebas dari sesuatu yang ada dibaliknya." Kemudian Musa memanggil orang-orang lalu mengumpulkan mereka dan berkata, "Kalian telah diberi putusan.

<sup>155</sup> Sanadnya munqathi', Ismail bin Ubaid Ad-Dimasyq tidak pernah mendengar dari Muadz, namun ia tsiqah haditsnya dalam Ash-Shahihain. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 2/311, hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21984

Bagi yang menyebutkan nasabnya sampai sembilan keturunan, engkau adalah yang kesepuluh di atas mereka berada dineraka. Sedangkan orang yang menasabkan diri kepada kedua orang tuanya, engkau termasuk ahli Islam.”<sup>156</sup>

٢١٩٨٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا خَالِدٌ يَعْنِي الطَّحَّانَ أَنَا يَحْيَى التَّيْمِيُّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ يُتَوَفَّى لَهُمَا ثَلَاثَةٌ إِلَّا أُدْخِلَهُمَا اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمَا فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْ اثْنَانِ؟ قَالَ: أَوْ اثْنَانِ، قَالُوا: أَوْ وَاحِدٌ؟ قَالَ: أَوْ وَاحِدٌ، ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ السَّقَطَ لَيَجْرُ أُمَّهُ بِسَرَرِهِ إِلَى الْجَنَّةِ إِذَا احْتَسَبْتَهُ.

21989. Affan menceritakan kepada kami, Khalid Ath Thahhan menceritakan kepada kami, Yahya At Taimi memberitakan kepada kami dari Ubaidillah bin Muslim dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah dua orang muslim yang tiga anaknya meninggal dunia melainkan Allah akan memasukkan keduanya ke dalam surga berkat rahmat Allah pada keduanya.*" Mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Atau dua." Mereka berkata, "Atau satu." Rasulullah SAW bersabda, "*Atau satu.*" Selanjutnya beliau bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, sesungguhnya anak keguguran itu menyeret ibunya dengan ari-arinya ke surga bila ia mengharap-harapkan pahalanya.*"<sup>157</sup>

<sup>156</sup> Sanadnya *shahih*, demikian yang dikatakan oleh Al Haitami 8/85 hadits ini *shahih*, namun terhenti pada Muadz.

<sup>157</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Yahya At-Taimi, ia adalah Ibnu Ubaidullah bin Abdullah Al Qurasyi At-Taimi. Al Haistami 3/9 di dalamnya terdapat Yahya bin Ubaidullah At-Taimi, dan aku tidak mendapatkan ada yang mentsiqahkan atau menilainya cacat. Aku katakan, "Aku tidak mendapatkan orang yang mentsiqahkannya, namun banyak yang mendhaifkannya, sebagaimana tersbeut dalam Tahdzib Al Mazwi. Al Mundzi 3/80: *Sanad* Ahmad adalah *hasan*, atau lebih

٢١٩٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ

الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ. وَقَدْ قَالَ حَمَّادُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمُعَاذٍ.

21990. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik dari Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa meninggal dunia dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, ia masuk surga.*" Hammad berkata, "Bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Mu'adz bin Jabal."<sup>158</sup>

٢١٩٩١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ قَالَ: كُنْتُ

أَنَا وَعَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ وَثَابِتٌ فَحَدَّثَ عَاصِمٌ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي ظَبْيَةَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَبِيتُ عَلَى ذِكْرِ اللَّهِ طَاهِرًا فَيَتَعَارَّ مِنَ اللَّيْلِ فَيَسْأَلُ اللَّهَ خَيْرًا مِنْ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ، فَقَالَ ثَابِتٌ: قَدِمَ عَلَيْنَا فَحَدَّثَنَا هَذَا الْحَدِيثَ وَلَا أَعْلَمُهُ، إِلَّا يَعْنِي: أَبَا ظَبْيَةَ، قُلْتُ لِحَمَّادٍ: عَنْ مُعَاذٍ قَالَ عَنْ مُعَاذٍ.

21991. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia adalah Ibnu Salamah, ia berkata: aku, Ashim bin Bahdalah dan Tsabit pernah bersama, lalu Ashim bercerita dari Syahr bin Hausyab dari Abu Zhabyah dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang muslim tidur*

---

dekat ke derajat *hasan*, karena Yahya At-taimi telah mendhaifakannya dari segi hafalannya.

<sup>158</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21982

dengan berdzikir dalam keadaan suci kemudian bangun malam meminta kebaikan dunia akhirat kepada Allah melainkan pasti diberi." Tsabit berkata: Ia pernah mendatangi kami kemudian menceritakan hadits ini kepada kami dan aku mengetahui bahwa yang ia maksudkan adalah Abu Zhabyah. Aku berkata kepada Hammad dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata; Dari Mu'adz bin Jabal.<sup>159</sup>

٢١٩٩٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ عَنِ مُعَاذٍ قَالَ: عَهْدَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَمْسٍ مِنْ فَعَلٍ مِنْهُنَّ كَانَ ضَامِنًا عَلَى اللَّهِ مَنْ عَادَ مَرِيضًا أَوْ خَرَجَ مَعَ جَنَازَةٍ أَوْ خَرَجَ غَازِيًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ دَخَلَ عَلَى إِمَامٍ يُرِيدُ بِذَلِكَ تَعْزِيرَهُ وَتَوْقِيرَهُ أَوْ قَعَدَ فِي بَيْتِهِ فَيَسْلَمُ النَّاسُ مِنْهُ وَيَسْلَمُ.

21992. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Al Harits bin Yazid dari Ali bin Rabah dari Abdullah bin Amr bin Al Ash dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mewasiatkan lima hal kepada kami, barangsiapa melaksanakannya akan mendapat jaminan dari Allah; barangsiapa menjenguk orang sakit, pergi mengantar jenazah, pergi berperang di jalan Allah, mengunjungi pemimpin dengan maksud menguatkan dan memuliakannya atau tinggal dirumahnya hingga orang-orang selamat dari (ganggugannya) dan ia pun selamat."<sup>160</sup>

<sup>159</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr bin Hausyab. Al Haitami berkata, 1/223, "Sanadnya *Hasan*."

<sup>160</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah. Adapun Ali bin rabah dan Al Harits bin Yazid adalah tsiqah hadits keduanya menurut Muslim. Hanya Muslim yang meriwayatkan hadits ini.

٢١٩٩٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الطَّفَيْلِ عَامِرِ بْنِ وَاثِلَةَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ زَيْغِ الشَّمْسِ أَخَّرَ الظُّهْرَ حَتَّى يَجْمَعَهَا إِلَى الْعَصْرِ يُصَلِّيهِمَا جَمِيعًا وَإِذَا ارْتَحَلَ بَعْدَ زَيْغِ الشَّمْسِ صَلَّى الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا ثُمَّ سَارَ وَكَانَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ الْمَغْرِبِ أَخَّرَ الْمَغْرِبَ حَتَّى يُصَلِّيَهَا مَعَ الْعِشَاءِ وَإِذَا ارْتَحَلَ بَعْدَ الْمَغْرِبِ عَجَّلَ الْعِشَاءَ فَصَلَّاهَا مَعَ الْمَغْرِبِ.

21993. Qutaibah bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Habib dari Abu Ath-Thufail Amir bin Watsilah dari Mu'adz bin Jabal, bahwa saat perang Tabuk, ketika Nabi SAW berangkat sebelum matahari condong, beliau menunda Zhuhur hingga menjamakannya dengan Ashar, beliau menjamak keduanya. Dan bila beliau berangkat setelah matahari condong, beliau shalat Zhuhur dan Ashar dengan dijamak setelah itu beliau berangkat. Bila berangkat sebelum maghrib, beliau menunda maghrib hingga dilaksanakan bersama isya' dan bila berangkat setelah maghrib, beliau menyegerakan isya' dan dilakukan bersama maghrib.<sup>161</sup>

٢١٩٩٤ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ. حَدَّثَنَا ابْنُ وَهَبٍ أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعِ التَّنُوخِيِّ قَاضِي إِفْرِيقِيَّةَ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ قَدِمَ الشَّامَ وَأَهْلُ الشَّامِ لَا يُوتِرُونَ فَقَالَ لِمُعَاوِيَةَ: مَا لِي أَرَى أَهْلَ الشَّامِ لَا

<sup>161</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21969.



يُوتِرُونَ؟ فَقَالَ مُعَاوِيَةُ: وَوَأَجِبْ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ، قَالَ: نَعَمْ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: زَادَنِي رَبِّي عَزًّا وَجَلًّا صَلَاةً وَهِيَ الْوَيْتْرُ وَقَفْتَهَا مَا بَيْنَ الْعِشَاءِ إِلَى طُلُوعِ الْفَجْرِ.

21994. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: Aku pernah mendengarnya dari Harun, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan kepadaku dari Ubaidillah bin Zahr dari Abdur-Rahman bin Rafi' At-Tanukhi -hakim Afrika- bahwa Mu'adz bin Jabal tiba di Syam dan penduduk Syam tidak melaksanakan shalat witr. Mu'adz bin Jabal berkata kepada Mu'awiyah, "Kenapa aku tidak melihat orang-orang Syam shalat witr." Mu'awiyah berkata, "Apakah itu wajib bagi mereka?" Mu'adz bin Jabal menjawab, "Ya, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Rabbku Azza wa Jalla menambahiku satu shalat, yaitu witr. Waktunya antara isya' hingga terbitnya fajar'."<sup>162</sup>

٢١٩٩٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ حَدَّثَهُ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا رَدِيفُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ إِلَّا آخِرَةُ الرَّحْلِ، فَقَالَ: يَا مُعَاذُ! قُلْتُ: لَبَّيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ! قُلْتُ: لَبَّيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ! قُلْتُ: لَبَّيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ! قُلْتُ: لَبَّيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟

<sup>162</sup> Sanadnya *munqathi'*, namun Abdurrahman bin rafi' tidak pernah mendengar dari Muadz, karenanya di dalamnya terdapat riwayat yang *dhaif*. Hadits ini telah disebutkan secara *shahih* oleh Abu Hurairah pada 2/206 dan akan disebutkan pada 27106.

Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abdurrazaq pada 4582 dan Ibnu Abu Syaibah pada 2/297 juga oleh Ath-Thayalisi pada 546 yang terakhir disebutkan juga oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir pada 2/313.

قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا قَالَ: ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ! قُلْتُ: لَبَّيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ: فَهَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يَعَذِّبَهُمْ.

21995. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qotadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Mu'adz bin Jabal bercerita kepadanya, ia berkata: Suatu ketika aku membonceng Rasulullah, tidak ada tempat lain antara aku dan Rasulullah selain penghujung kendaraan, kemudian beliau bersabda, "Hai Mu'adz!" aku menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Kemudian beliau jalan sesaat dan bersabda, "Hai Mu'adz!" aku menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Kemudian beliau jalan sesaat dan bersabda, "Hai Mu'adz!" aku menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Kemudian beliau jalan sesaat dan bersabda, *Hai Mu'adz!* aku menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Apa hak Allah atas manusia?" aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Rasulullah SAW bersabda, "Hak Allah atas manusia adalah mereka berkewajiban menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun." Kemudian beliau jalan sesaat dan bersabda, "Hai Mu'adz!" aku menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Apa hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?" aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Hak Allah atas para hambanya adalah tidak akan menyiksa mereka."<sup>163</sup>

<sup>163</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21972.

٢١٩٩٦ - حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ

أَنَسٍ عَنْ مُعَاذٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ أَوْ مِثْلَهُ.

21996. Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas dari Mu'adz dari Nabi SAW ... semisal atau serupa dengan hadits sebelumnya.<sup>164</sup>

٢١٩٩٧ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ:

كُنْتُ رَدَفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ إِلَّا آخِرَةُ الرَّحْلِ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

21997. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Mu'adz, ia berkata: Aku pernah membonceng Rasulullah SAW diantara aku dan beliau tidak ada tempat luang selain penghujung kendaraan. Ia menyebutkan hadits serupa.<sup>165</sup>

٢١٩٩٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانٌ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ

أَبِي رَزِينٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى بَابٍ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

21998. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Atha' bin As Sa'ib dari Abu Razin dari Mu'adz bin Jabal bahwa Nabi SAW bersabda, "Maukah kau aku tunjukkan salah satu pintu surga?" aku berkata, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Laa haulaa wa laa quwwata illa billah."<sup>166</sup>

<sup>164</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>165</sup> Sanadnya *munqathi'*, namun ia dari riwayat Qatadah dari Anas, seperti yang telah disebutkan.

<sup>166</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21895.

٢١٩٩٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي أَبُو عَوْنٍ قَالَ:

سَمِعْتُ الْحَارِثَ بْنَ عَمْرٍو ابْنَ أَخِي الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ يُحَدِّثُ عَنْ نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِ مُعَاذٍ مِنْ أَهْلِ حِمَاصٍ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ حِينَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ. فَذَكَرَ: كَيْفَ تَقْضِي إِنْ عَرَضَ لَكَ قَضَاءٌ؟ قَالَ: أَقْضِي بِكِتَابِ اللَّهِ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ؟ قَالَ: فَسُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: أَجْتَهُدُ رَأْيِي وَلَا أَلُو، قَالَ: فَضَرَبَ صَدْرِي فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَّقَ رَسُولَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا يُرْضِي رَسُولَهُ.

21999. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu 'Aun mengkhabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Al Harits bin Amr, keponakan Al Muhgirah bin Syu'bah, menceritakan dari beberapa teman Mu'adz dari penduduk Himash, dari Mu'adz, bahwa Nabi SAW bersabda kepada Mu'adz bin Jabal saat diutus ke Yaman; beliau bersabda, *"Apa yang akan kau lakukan bila terjadi perkara yang harus kau hukumi?"* Ia menjawab, *"Aku menghukumi berdasarkan yang ada dalam kitab Allah."* Rasulullah SAW bersabda, *"Bila tidak ada dalam kitab Allah?"* Ia menjawab, *"Dengan sunnah Rasulullah SAW."* Rasulullah SAW bersabda, *"Bila tidak ada dalam sunnah Rasulullah SAW?"* Ia menjawab, *"Saya berijtihad dengan pendapatku, dan aku tidak mengabaikannya"*. Kemudian Rasulullah SAW menepuk dadaku dan bersabda, *"Segala puji bagi Allah yang memberi pertolongan pada utusan Rasulullah SAW untuk sesuatu yang membuatnya ridha."*<sup>167</sup>

<sup>167</sup> Sanadnya *hasan*, lihat pada no. 21906.

٢٢٠٠٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ

عَنْ بَحِيرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُؤْذِي امْرَأَةً زَوْجَهَا فِي الدُّنْيَا إِلَّا  
قَالَتْ زَوْجَتُهُ مِنَ الْحُورِ الْعِينِ: لَا تُؤْذِيهِ قَاتِلَكَ اللَّهُ فَإِنَّمَا هُوَ عِنْدَكَ دَخِيلٌ  
يُوشِكُ أَنْ يُفَارِقَكَ إِلَيْنَا.

22000. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Bahir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Katsir bin Murrah dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah seorang wanita menyakiti suaminya di dunia melainkan istrinya dari kalangan bidadari berkata; Jangan kau sakiti dia, semoga Allah membinasakanmu. Ia bagimu hanya tamu yang hampir saja akan meninggalkanmu untuk kami.*"<sup>168</sup>

٢٢٠٠١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ  
مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَفَاتِيحُ الْجَنَّةِ  
شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

22001. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdur-Rahman bin Abu Husain dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kunci-kunci surga adalah syahadat tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah.*"<sup>169</sup>

<sup>168</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 3/467 no. 1174 ia berkata, "*hasan gahrib*, dan periwayatan Ismail bin Iyasy dari orang-orang Syam lebih akurat. Ibnu Majah 1/469 no. 2014.

<sup>169</sup> Sanadnya *munqathi'*, Syahr tidak pernah mendengar dari Muadz, demikian juga yang dikatakan oleh Al Haitsami. 1/16, 10/82. makna hadits ini pun *shahih* dan telah banyak disebutkan sebelumnya.

٢٢٠٠٢ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ

عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَتَحَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا  
وَطَمَعًا. قَالَ: قِيَامُ الْعَبْدِ مِنَ اللَّيْلِ.

22002. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidur, mereka menyeru Rabb mereka dengan takut dan harapan.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Qiyamullailnya seorang hamba.*"<sup>170</sup>

٢٢٠٠٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ

بْنِ صَالِحٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَمِيرَةَ  
قَالَ: لَمَّا حَضَرَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ الْمَوْتَ قِيلَ لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَوْصِنَا!  
قَالَ: أَجْلِسُونِي، فَقَالَ: إِنَّ الْعِلْمَ وَالْإِيمَانَ مَكَائِنُهُمَا مَنْ ابْتَغَاهُمَا وَجَدَهُمَا  
يَقُولُ: ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَالْتَمِسُوا الْعِلْمَ عِنْدَ أَرْبَعَةِ رَهْطٍ عِنْدَ عُوَيْمِرِ أَبِي  
الدَّرْدَاءِ وَعِنْدَ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ وَعِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَعِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
سَلَامٍ الَّذِي كَانَ يَهُودِيًّا ثُمَّ أَسْلَمَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ عَاشِرُ عَشْرَةٍ فِي الْجَنَّةِ.

22003. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih dari Rabi'ah bin Yazid dari Abu Idris Al Khaulani dari Yazid bin Amirah, ia berkata: Saat Mu'adz bin Jabal sedang menjemput nyawanya,

<sup>170</sup> Sanadnya munqathi'. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21921.

dikatakan padanya, "Hai Abu Abdur-Rahman! Berwasiatlah kepada kami." Ia berkata, "Dudukkan aku." Lalu ia berkata, "Sesungguhnya ilmu dan iman bila dicari oleh seseorang pasti akan ketemu." Mu'adz bin Jabal mengucapkannya tiga kali. Lalu ia berkata, "Karena itu carilah ilmu dari empat orang; Uwaimir Abu Ad-Darda', Salman Al Farisi, Abdullah bin Mas'ud dan Abdullah bin Salam yang dulunya yahudi kemudian masuk Islam, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda bahwa ia adalah orang kesepuluh dari sepuluh orang yang ada disurga."<sup>171</sup>

٢٢٠٠٤ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التُّعْمَانَ وَيُونُسُ قَالَ: ثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ عَنِ السَّرِيِّ بْنِ يَنْعَمَ عَنْ مَرِيحِ بْنِ مَسْرُوقٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَعَثَ بِهِ إِلَى الْيَمَنِ قَالَ: إِيَّاكَ وَالتَّنْعَمَ فَإِنَّ عِبَادَ اللَّهِ لَيْسُوا بِالْمُتَنَعِّمِينَ.

22004. Suraj bin An-Nu'man dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami dari As-Sari bin Yan'um dari Marih bin Masruq dari Mu'adz bin Jabal, bahwa saat mengutusnyanya ke Yaman, Rasulullah SAW bersabda, "*Jauhilah bermewah-mewah karena hamba-hamba Allah bukanlah mereka yang bermewah-mewah.*"<sup>172</sup>

<sup>171</sup> Sanadnya *shahih*, Yazid bin Umairah Al Himshi adalah tabiin senior yang tsiqah. Hadits ini diriwayatkan oleh Al hakim 3/270 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

<sup>172</sup> Sanadnya *shahih*, Baqiyyah bin Al Walid adalah perawi an'anah sebagaimana yang disebutkan oleh Al Haitsami 10/250 dan Al Mundziri dalam At-Tarhib 3/125. Adapun As-Sirir bin Yanyam Al Jabalani telah dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh ulama lainnya. Demikian juga dengan Marih bin Masruq Al Hauzani. Keduanya adalah orang Syam. hadits dengan redaksi ini hanya Ahmad yang meriwayatkannya

٢٢٠٠٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ. حَدَّثَنَا عِمْرَانُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ

شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ جُرْدًا مُرْدًا مُكْحَلِينَ بَنِي ثَلَاثِينَ أَوْ ثَلَاثٍ وَثَلَاثِينَ.

22005. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Imran menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abdur-Rahman bin Ghanm dari Mu'adz bin Jabal, bahwa ia pernah bertanya kepada Nabi SAW atau mendengar Nabi SAW bersabda, "*Penghuni surga masuk surga dalam keadaan telanjang, muda, bercelak mata, dalam usia tigapuluh atau tigapuluh tiga tahun.*"<sup>173</sup>

٢٢٠٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ. حَدَّثَنَا عُمَرُ

بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَهُ يَتَّقُ بِهِ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّيْطَانَ ذُئِبُ الْإِنْسَانِ كَذُئِبِ الْعَنْمِ يَأْخُذُ الشَّاةَ الْقَاصِيَةَ وَالنَّاحِيَةَ وَإِيَّاكُمْ وَالشَّعَابَ وَعَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَالْعَامَّةِ.

22006. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami Abdul Warits menceritakan kepada kami, Umar bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Al Ala' bin Ziyad dari seseorang terpercaya yang bercerita kepadanya dari Mu'adz bin Jabal dari Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya setan adalah serigala bagi manusia laksana serigala bagi kambing, serigala akan menyerang kambing yang menyendiri dan terlepas. Jauhilah bercerai berai, hendaklah kalian bersama jamaah dan orang banyak.*"<sup>174</sup>

<sup>173</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21980 dan 21923.

<sup>174</sup> Sanadnya *shahih*, didasarkan pada orang yang menerima perkaat tsiqah; Orang yang *tsiqah* menceritakan kepada kami. Yang demikian ini juga diriwayatkan



٢٢٠٠٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ ابْنِ عُمَيْرِ  
عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً فَأَحْسَنَ فِيهَا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ وَالْقِيَامَ فَذَكَرْتُ  
ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: هَذِهِ صَلَاةٌ رَغَبَةٌ وَرَهْبَةٌ سَأَلْتُ رَبِّي فِيهَا ثَلَاثًا فَأَعْطَانِي  
اثنَيْنِ وَلَمْ يُعْطِنِي وَاحِدَةً سَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَقْتُلَ أُمَّتِي بِسَنَةِ جُوعٍ فَيَهْلِكُوا  
فَأَعْطَانِي وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ فَأَعْطَانِي وَسَأَلْتُهُ أَنْ  
لَا يَجْعَلَ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ فَمَنْعَنِي.

22007. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ibnu Umair Abdul Malik dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW shalat, beliau ruku', sujud dan bangun dengan baik. Kemudian hal itu aku sampaikan pada beliau, beliau bersabda, *"Ini adalah shalat yang sarat antara cinta dan takut. Aku meminta pada Rabbku tiga hal, Ia mengabulkan dua hal dan tidak mengabulkan satu hal. Aku memintanya agar tidak membinasakan ummatku dengan bencana kelaparan, Ia mengabulkannya. Aku memintanya agar tidak memberi kuasa pada satu musuh pun dari selain mereka untuk menguasai mereka, Ia mengabulkannya. Dan aku memintanya agar tidak menjadikan bencana mereka diantara mereka sendiri, sayang Ia menolakku."*<sup>175</sup>

٢٢٠٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا جَهْضَمٌ يَعْنِي  
الْيَمَامِيَّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنَا زَيْدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَامٍ

oleh Asy-Syaikhani bukan pada kitab *shahih*, namun dalam kitab sunan. Hadits ini juga disebutkan oleh Al Haitami pada 2/23 dan 5/219 dan Al Mundziri pada 1/219. keduanya mengatakan bahwa sanadnya *shahih*, namun Al Ala' tidak pernah mendengar dari Muadz. Dan Al Ala' tidak pernah mensanadkan hadits ini pada Muadz, namun ia mengambilnya dari seorang lelaki yang dianggapnya *tsiqah*.

<sup>175</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21981.

عَنْ أَبِي سَلَامٍ وَهُوَ زَيْدُ بْنُ سَلَامٍ بْنِ أَبِي سَلَامٍ نَسَبُهُ إِلَى جَدِّهِ أَنَّهُ حَدَّثَهُ  
 عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَائِشِ الْحَضْرَمِيُّ عَنْ مَالِكِ بْنِ يَخَامِرٍ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ  
 قَالَ: احْتَبَسَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ غَدَاةٍ عَنْ صَلَاةِ  
 الصُّبْحِ حَتَّى كِدْنَا نَتَرَأَى قَرْنَ الشَّمْسِ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ سَرِيعًا فَثَوَّبَ بِالصَّلَاةِ وَصَلَّى وَتَجَوَّزَ فِي صَلَاتِهِ، فَلَمَّا سَلَّمَ قَالَ:  
 كَمَا أَنتُمْ عَلَى مَصَافِكُمْ ثُمَّ أَقْبَلَ إِلَيْنَا فَقَالَ: إِنِّي سَأَحَدُكُمْ مَا حَبَسَنِي  
 عَنْكُمْ الْغَدَاةَ إِنِّي قُمْتُ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّيْتُ مَا قَدَّرَ لِي فَنَعَسْتُ فِي صَلَاتِي  
 حَتَّى اسْتَيْقَظْتُ فَإِذَا أَنَا بِرَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ  
 أَتَدْرِي فِيْمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَأَ الْأَعْلَى؟ قُلْتُ: لَا أَدْرِي يَا رَبُّ، قَالَ: يَا مُحَمَّدُ  
 فِيْمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَأَ الْأَعْلَى؟ قُلْتُ: لَا أَدْرِي رَبُّ، فَرَأَيْتَهُ وَضَعَ كَفَّهُ بَيْنَ  
 كَتِفَيْ حَتَّى وَجَدَتْ بُرْدُ أَنْامِلِهِ بَيْنَ صَدْرِي فَتَجَلَّى لِي كُلُّ شَيْءٍ وَعَرَفْتُ  
 فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ فِيْمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَأَ الْأَعْلَى؟ قُلْتُ: فِي الْكُفَّارَاتِ، قَالَ:  
 وَمَا الْكُفَّارَاتُ؟ قُلْتُ: نَقْلُ الْأَقْدَامِ إِلَى الْجُمُعَاتِ وَجُلُوسٌ فِي الْمَسَاجِدِ  
 بَعْدَ الصَّلَاةِ وَإِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عِنْدَ الْكِرِيهَاتِ، قَالَ: وَمَا الدَّرَجَاتُ؟ قُلْتُ:  
 إِطْعَامُ الطَّعَامِ وَلَيْنُ الْكَلَامِ وَالصَّلَاةُ وَالنَّاسُ نِيَامٌ قَالَ: سَلْ؟ قُلْتُ: اللَّهُمَّ  
 إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي  
 وَتَرْحَمَنِي وَإِذَا أَرَدْتَ فِتْنَةً فِي قَوْمٍ فَتَوَفَّنِي غَيْرَ مَفْتُونٍ وَأَسْأَلُكَ حُبَّكَ  
 وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنِي إِلَيْكَ حُبُّكَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا حَقٌّ فَادْرُسُوهَا وَتَعَلَّمُوهَا.

22008. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, budak Bani  
 Hasyim menceritakan kepada kami, Jahdham Al Yamami

menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Zaid bin Abu Sallam dari Abu Sallam -Zaid bin Sallam bin Abu Sallam, nasabnya bersambung pada kakeknya-, bahwasanya Abdur-Rahman bin A'isy Al Hadhrami menceritakan kepadanya dari Malik bin Yakhmir bahwa Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Pada suatu pagi Rasulullah SAW tidak keluar untuk shalat shubuh hingga hampir saja kami melihat tanduk matahari, kemudian Rasulullah SAW keluar dengan cepat dan langsung shalat. Beliau shalat dengan cepat. Saat salam, beliau bersabda, "*Tetaplah berada dibarisan kalian.*" Rasulullah SAW pun pergi lalu datang dan bersabda, "*Sesungguhnya aku akan memberitahukan kenapa aku tidak datang pagi ini. Sesungguhnya aku bangun malam kemudian shalat semampuku, aku mengantuk saat shalat hingga terbangun, tiba-tiba aku berada dihadapan Rabbku Azza wa Jalla dalam wujud yang paling indah. Ia berfirman, 'Hai Muhammad! Tahukah kau apa yang diperdebatkan oleh para malaikat tertinggi?' aku menjawab, 'Aku tidak tahu Rabb'. Dia berfirman, 'Hai Muhammad! Tahukah kau apa yang diperdebatkan oleh para malaikat tertinggi?' aku menjawab, 'Aku tidak tahu Rabb'. Lalu aku melihat-Nya meletakkan telapak tangan-Nya di atas pundakku hingga aku rasakan dinginnya jari-jemari-Nya di dadaku hingga segala sesuatu terlihat olehku dan aku mengetahui. Dia berfirman, 'Hai Muhammad! Tahukah kau apa yang diperdebatkan oleh para malaikat tertinggi?' aku menjawab, 'Tentang penghapus-penghapus dosa'. Dia berfirman, 'Penghapus-penghapus dosa apa?' Aku berkata, 'Langkah kaki menuju shalat jum'at, duduk di masjid setelah shalat, menyempurnakan wudhu saat-saat tidak disukai.' Dia berfirman, 'Apa itu derajat?' aku menjawab, 'Memberikan makanan, tutur kata yang lembut, shalat saat orang-orang tidur'. Dia berfirman, 'Memintalah.' Aku berkata, 'Ya Allah! Aku meminta-Mu perbuatan-perbuatan baik, meninggalkan kemungkarannya, mencintai orang-orang miskin, mengampuni-Ku, merahmati-Ku, bila Kau hendak menyiksa suatu kaum, maka wafatkanlah aku tanpa terkena siksaan, aku meminta cinta-Mu, cinta*

orang yang mencintai-Mu, cinta amalan yang mendekatkanku pada cintaMu." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya itu adalah haq, maka pelajarilah."<sup>176</sup>

٢٢٠٠٩ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ يَحْيَى الدَّمَشَقِيُّ. حَدَّثَنَا ابْنُ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ يَخَامِرِ السَّكْسَكِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاذًا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَوْنُهُ لَوْنُ الزَّعْفَرَانِ وَرِيحُهُ رِيحُ الْمِسْكِ عَلَيْهِ طَابَعُ الشُّهَدَاءِ وَمَنْ سَأَلَ اللَّهَ الشَّهَادَةَ مُخْلِصًا أَعْطَاهُ اللَّهُ أَجْرَ شَهِيدٍ وَإِنْ مَاتَ عَلَى فِرَاشِهِ وَمَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فُوقَ نَاقَةٍ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

22009. Zaid bin Yahya Ad Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ibnu Tsauban menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Makhul dari Katsir bin Murrah dari Malik bin Yakhamir As Saksaki, ia berkata: Aku mendengar Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa terluka dijalan Allah, maka akan datang pada hari kiamat, warnanya seperti za'faran dan baunya seperti kesturi, terdapat stempel syuhada' padanya. Barangsiapa meminta mati syahid pada Allah dengan tulus, Allah akan memberinya pahala mati syahid, meski ia meninggal di atas kasurnya

<sup>176</sup> Sanadnya *shahih*, Jahdzam Al Yamani adalah Ibnu Abdullah adalah *tsiqah*, dan haditsnya terdapat pada kitab *As-Sunan*, namun At-Tirmidzi menganggapnya *shahih* haditsnya, sedangkan Zaid bin Salam bin Abu Sallam adalah *tsiqah*, ia dan juga bapaknya adalah *tsiqah* menurut muslim. Dalam permasalahan ini Abdurrahman bin Al Harits bin Abdullah bin Iyasy adalah *tsiqah* haditsnya menurut Imam Muslim.

Hadits ini diriwayatkan juga oleh Abu Daud pada 1/160 no. 234 dan At-Tirmidzi pada 5/368 no. 3235, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

dan barangsiapa berperang dijalan Allah selama waktu memeras susu unta maka ia wajib mendapatkan surga."<sup>177</sup>

٢٢٠١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: اسْتَبَّ رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَضِبَ أَحَدُهُمَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لِأَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا ذَهَبَ غَضَبُهُ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

22010. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abdul Malik bin Umair dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Dua orang saling mencela didekat Nabi SAW salah satunya marah hingga hidungnya terlihat seperti membesar karena marah lalu Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku mengetahui satu kalimat yang bila diucapkan oleh orang marah akan hilang marahnya; ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari setan yang terkutuk."<sup>178</sup>

٢٢٠١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو سَعِيدٍ قَالَا: ثَنَا زَائِدَةٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: أَتَى رَسُولَ اللَّهِ

<sup>177</sup> Sanadnya *shahih*, Zaid bin yahya bin Ubaidullah Ad-Dimasy Al Khaza'i adalah *tsiqah*, dan haditsnya terdapat dalam kitab *sunan*. Sedangkan Ibnu Tsauban adlaah Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban Al Ans adalah *tsiqah*.

Hadits ini disebutkan oleh Al Haitsami dari jalur lain, yang di dalamnya terdapat Sa'd bin Yusuf yang dianggap dhaif, pada 5/297. dishahihkan oleh Al Mundziri dalam At-Tarhif pada 2/249.

Hadits ini diriwayatkan juga oleh At-Tirmidzi pada 4/158 no. 1657 pada pembahasan tentang keutamaan jihad, dalam bab: Orang yang berdarah saat Jihad.

<sup>178</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21985.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا تَقُولُ فِي رَجُلٍ لَقِيَ  
 امْرَأَةً لَا يَعْرِفُهَا فَلَيْسَ يَأْتِي الرَّجُلُ مِنْ امْرَأَتِهِ شَيْئًا إِلَّا قَدْ أَتَاهُ مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ  
 لَمْ يُجَامِعْهَا، قَالَ: فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ هَذِهِ الْآيَةَ: أَقِمِ الصَّلَاةَ طَرْفِي النَّهَارِ  
 وَزُلْفَا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُنَ السَّيِّئَاتِ. الْآيَةَ قَالَ: فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ  
 صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَوْضَأُ ثُمَّ صَلَّى، قَالَ مُعَاذٌ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَلَهُ  
 خَاصَّةٌ أَمْ لِلْمُؤْمِنِينَ عَامَّةٌ؟ قَالَ: بَلَى لِلْمُؤْمِنِينَ عَامَّةً.

22011. Abdur-Rahman bin Mahdi dan Abu Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Za'idah menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair. Abu Sa'id berkata: Abdul Malik bin Umair menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau tentang seseorang yang bertemu dengan seorang wanita yang tidak dikenalnya kemudian tidaklah ia menggauli istrinya kecuali pasti bermesraan dengan wanita asing itu namun tidak ia tiduri." Mu'adz bin Jabal berkata, "Kemudian Allah *Azza wa Jalla* menurunkan ayat ini: *Tegakkanlah shalat didua ujung siang dan sebagian malam sesungguhnya kebaikan-kebaikan menghapus kesalahan-kesalahan.*" Mu'adz bin Jabal berkata: Kemudian Rasulullah SAW bersabda padanya, "*Berwudhulah kemudian shalatlah.*" Mu'adz bin Jabal berkata, "Saya bertanya: Wahai Rasulullah! Apa khusus untuk dia atau untuk seluruh kaum mu'minin. Rasulullah SAW bersabda, "*Untuk seluruh kaum mukminin.*"<sup>179</sup>

<sup>179</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi mengatakan, 5/273 no. 3113 bahwa hadits ini *hasan gharib*, dan ia juga mengatakan bahwa Abdurrahman bin Abu Laila tidak pernah mendengar dari Muadz.

٢٢٠١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ قَيْسٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُؤْمِنَةً فَهِيَ فِدَاؤُهُ مِنَ النَّارِ.

22012. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Qais dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa memerdekakan budak wanita mu'min maka ia adalah tebusannya dari neraka.*"<sup>180</sup>

٢٢٠١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي ظَبْيَةَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَبِيتُ عَلَى ذِكْرِ اللَّهِ طَاهِرًا فَيَتَعَارَّ مِنَ اللَّيْلِ فَيَسْأَلُ اللَّهَ خَيْرًا مِنْ خَيْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ.

22013. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Zhabyah dari Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang muslim tidur dengan berdzikir dalam keadaan suci kemudian bangun malam meminta kebaikan dunia akhirat kepada Allah, melainkan pasti diberi.*"<sup>181</sup>

<sup>180</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Qais adalah Ibnu Abu Hazim yang termasuk *tabiin awal*, ia juga *tsiqah*.

Hadits ini disebutkan juga oleh Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* pada 17/333 no. 918. dan *Al haitsani* pada 4/243 mengatakan: hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabrani dan perawinya adalah *tsiqah*, kecuali Qais Al Judami, yang tidak satupun mendhaifkannya.

<sup>181</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21991.

٢٢٠١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَادُ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ أَنَا  
عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ عَنْ أَبِي رَزِينٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى بَابٍ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ:  
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

22014. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Atho' bin As Sa'ib memberitakan kepada kami dari Abu Razin dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Maukah kamu aku tunjukkan salah satu pintu surga?*" aku berkata, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Laa haulaa wa laa quwwata illa billah.*"<sup>182</sup>

٢٢٠١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ ح وَرَوْحُ.  
حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ يَخَامِرٍ أَنَّ  
مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ حَدَّثَهُ وَقَالَ رَوْحٌ حَدَّثَهُمْ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ جَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ وَقَالَ رَوْحٌ: قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مِنْ  
رَجُلٍ مُسْلِمٍ فُؤَادَ نَاقَةٍ فَقَدْ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ وَمَنْ سَأَلَ اللَّهَ الْقَتْلَ مِنْ عِنْدِ  
نَفْسِهِ صَادِقًا ثُمَّ مَاتَ أَوْ قُتِلَ فَلَهُ أَجْرُ الشُّهَدَاءِ وَمَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِي سَبِيلِ  
اللَّهِ أَوْ نُكِبَ نَكْبَةً فَإِنَّهَا تَحِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغْزَرَ مَا كَانَتْ، وَقَالَ عَبْدُ  
الرَّزَّاقِ كَأَغْزَرَ وَرَوْحٌ كَأَغْزَرَ وَحَجَّاجٌ كَأَغْزَرَ مَا كَانَتْ لَوْثَهَا كَالرَّغْفَرَانِ  
وَرِيحُهَا كَالْمِسْكِ وَمَنْ جُرِحَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَعَلَيْهِ طَابَعَ الشُّهَدَاءِ.

22015. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, ha', dan Ruh, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Musa berkata:

<sup>182</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21998.



Malik bin Yakhmir, bahwa Mu'adz bin Jabal pernah bercerita kepadanya: Rauh berkata: Ia pernah bercerita kepada mereka bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa pun orang muslim yang berjihad dijalan Allah —berkata Rauh; berperang dijalan Allah— maka wajib mendapatkan surga. Siapa pun yang meminta mati pada Allah dengan tulus dari hatinya kemudian ia mati atau terbunuh maka mendapatkan pahala syuhada'. Siapa pun yang terluka dijalan Allah atau berdarah maka luka dan darah itu akan datang pada hari kiamat dengan derasnya —Abdurrazzaq berkata dengan redaksi: Ka aghaz. Sementara Rauh berkata dengan redaksi: Ka aghzar dan Al Hajjaj berkata dengan redaksi: Ka aghazi maa kaanat— Warnanya seperti za'faran dan baunya seperti kasturi dan barangsiapa terluka dijalan Allah maka ia mendapatkan cap syuhada'.*"<sup>183</sup>

٢٢٠١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنَا سُفْيَانُ عَنْ جَابِرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قُرَى عَرَبِيَّةٍ فَأَمَرَنِي أَنْ آخُذَ حِطًّا مِنَ الْأَرْضِ قَالَ: سُفْيَانُ حِطُّ الْأَرْضِ الثَّلَاثُ وَالرُّبْعُ.

22016. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami dari Jabir dari Abdur-Rahman bin Al Aswad dari Muhammad bin Zaid dari Mu'adz, ia berkata: Rasulullah SAW mengutusku ke berbagai perkampungan Arab, beliau memerintahkanku untuk memungut hasil bumi. Sufyan berkata, "Bagian bumi sepertiga dan seperempat."<sup>184</sup>

<sup>183</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 3/46 no. 2541; An-Nasa'i 6/25 keduanya pada pembahasan tentang jihad. Al Mundziri mengatakan, 2/275. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud dan At-Tirmidzi, ia juga berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>184</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Muhammad bin Zaid, sahabat Muadz. Hadits ini hanya Ahmad yang meriwayatkannya. hadits ini telah disebutkan pada no. 21889

٢٢٠١٧ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ. حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ عَنِ السَّرِيِّ بْنِ يَنْعَمَ عَنْ مَرْيَحِ بْنِ مَسْرُوقٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ قَالَ: إِيَّاكَ وَالتَّنَعُّمَ فَإِنَّ عِبَادَ اللَّهِ لَيُسُوا بِالْمُتَنَعِّمِينَ.

22017. Yunus menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami dari As Sari bin Yan'um dari Marih bin Masruq dari Mu'adz bin Jabal dari Rasulullah SAW, beliau bersabda saat mengutusnyanya ke Yaman, "*Jauhilah bermewah-mewah karena hamba-hamba Allah sejatinya tidak bermewah-mewah.*"<sup>185</sup>

٢٢٠١٨ - حَدَّثَنَا الْمُقْرِيُّ. حَدَّثَنَا حَيُّوَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عُقْبَةَ بْنَ مُسْلِمٍ التَّجِيبِيَّ يَقُولُ:.. حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبْلِيُّ عَنِ الصُّنَابِحِيِّ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ بِيَدِهِ يَوْمًا ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ إِنِّي لِأُحِبُّكَ، فَقَالَ لَهُ مُعَاذٌ: يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ وَأَنَا أُحِبُّكَ قَالَ: أَوْصِيكَ يَا مُعَاذُ لَا تَدْعَنَّ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ أَنْ تَقُولَ: اللَّهُمَّ أَعْنِي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ، قَالَ: وَأَوْصِي بِذَلِكَ مُعَاذُ الصُّنَابِحِيِّ وَأَوْصَى الصُّنَابِحِيُّ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَأَوْصَى أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عُقْبَةَ بْنَ مُسْلِمٍ.

22018. Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Uqbah bin Muslim At-Tujibi berkata: Abu Abdur-Rahman menceritakan kepadaku dari Ash-Shunabihi dari Mu'adz bin Jabal bahwa Nabi SAW meraih tangannya pada suatu hari, kemudian bersabda, "*Hai Mu'adz! aku mencintaimu.*" Mu'adz bin Jabal berkata kepada beliau, "Engkau lebih aku muliakan melebihi ayah dan ibuku, wahai Rasulullah! Aku

<sup>185</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22004

juga mencintai engkau. Rasulullah SAW bersabda, *"Aku berwasiat kepadamu wahai Mu'adz! Jangan kau tinggalkan setiap usai shalat untuk berdoa; Ya Allah! Tolonglah aku untuk mengingat-Mu, mensyukuri-Mu dan beribadah pada-Mu dengan baik."* Ash-Shunabihi berkata: Mu'adz bin Jabal mewasiatkannya pada Ash Shunabihi. Ash-Shunabihi mewasiatkannya kepada Abu Abdur-Rahman, dan Abu Abdur-Rahman mewasiatkannya pada Uqbah bin Muslim.<sup>186</sup>

٢٢٠١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: إِنْ كَانَ عُمَرُ لِمَنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مَا رَأَى فِي يَقَظَتِهِ أَوْ نَوْمِهِ فَهُوَ حَقٌّ، وَإِنَّهُ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا فِي الْجَنَّةِ إِذْ رَأَيْتُ فِيهَا دَارًا، فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذِهِ؟ فَقِيلَ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

22019. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Maisarah dari Mush'ab bin Sa'ad dari Mu'adz bin Jabal berkata: Umar termasuk penghuni surga, yang dilihat Rasulullah SAW saat tidur ataupun terjaga adalah haq, beliau bersabda, *"Saat aku berada di surga, aku melihat sebuah rumah kemudian aku bertanya, 'Milik siapa ini?' Dikatakan padaku, 'Milik Umar bin Al Khaththab RA'."*<sup>187</sup>

<sup>186</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur Ash-Shanabihi adalah Abdurrahman bin Ailah Abu Abdullah. Haditsnya dianggap tsiqah oleh para ulama, dan ia adalah tabiin senior. Ia masuk ke madinah setelah lima hari beliau wafat 2/180 no. 1522 pada pembahasan tentang shalat, bab: Istighfar, dan telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 1/273 disepakati pula oleh Adz-Dzahabi.

<sup>187</sup> Sanadnya *munqathi'*, Mush'ab bin Sa'd tidak pernah mendengar Muadz. Hadist ini telah banyak disebutkan sebelumnya.

٢٢٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ يَخَامِرٍ عَنْ مُعَاذِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُمَرَانُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ خَرَابٌ يَثْرِبُ وَخَرَابٌ يَثْرِبُ خُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ وَخُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ فَتَحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ خُرُوجُ الدَّجَالِ ثُمَّ ضَرَبَ بِيَدِهِ عَلَى فَخِذِ الَّذِي حَدَّثَهُ أَوْ مِنْكِبِهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَذَا لَحَقٌّ كَمَا أَنَّكَ هَاهُنَا أَوْ كَمَا أَنَّكَ قَاعِدٌ يَعْنِي مُعَاذًا.

22020. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdur-Rahman bin Tsabit bin Tsauban menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Makhul dari Jubair bin Nufair dari Malik bin Yakhmir dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kemakmuran Baitul Maqdis adalah keruntuhan Yatsrib (Madinah), keruntuhan Yatsrib adalah munculnya peperangan, munculnya peperangan adalah penaklukan Kostantinopel, penaklukan Kostantinopel adalah keluarnya Dajjal." Kemudian beliau memukul lutut atau bahu Mu'adz, beliau bersabda, "Ini benar seperti halnya engkau berada disini." Atau "Seperti halnya engkau duduk." Maksudnya Mu'adz bin Jabal.<sup>188</sup>

٢٢٠٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ يَعْنِي ابْنَ بَهْرَامٍ. حَدَّثَنَا شَهْرٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ غَنَمٍ عَنْ حَدِيثِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ بِالنَّاسِ قَبْلَ غَزْوَةِ تَبُوكَ، فَلَمَّا أَنْ أَصْبَحَ صَلَّى بِالنَّاسِ صَلَاةَ الصُّبْحِ ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ رَكَبُوا، فَلَمَّا أَنْ طَلَعَتِ الشَّمْسُ نَعَسَ النَّاسُ

<sup>188</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 4/482 no. 4294, Ath-Thafawi 1/217, *dishahihkan* oleh Al hakim 4/420. hadits ini telah disebutkan pada no. 21922.

عَلَى أَثَرِ الدُّلْحَةِ وَكَرِمَ مُعَاذَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَلَوُ أَثَرَهُ  
 وَالنَّاسُ تَفَرَّقَتْ بِهِمْ رِكَابُهُمْ عَلَى جَوَادِّ الطَّرِيقِ تَأْكُلُ وَتَسِيرُ، فَبَيْنَمَا مُعَاذٌ  
 عَلَى أَثَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَاقَتُهُ تَأْكُلُ مَرَّةً وَتَسِيرُ أُخْرَى  
 عَشْرَتِ نَاقَةَ مُعَاذٍ فَكَبَّحَهَا بِالزَّمَامِ فَهَبَّتْ حَتَّى تَفَرَّتْ مِنْهَا نَاقَةُ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَشَفَ عَنْهُ  
 قِنَاعَهُ فَالْتَفَتَ فَإِذَا لَيْسَ مِنَ الْجَيْشِ رَجُلٌ أَذْنِي إِلَيْهِ مِنْ مُعَاذٍ، فَنَادَاهُ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مُعَاذُ قَالَ: لَيْتَكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ، قَالَ: اذْنُ  
 دُونِكَ فَدَنَا مِنْهُ حَتَّى لَصِقَتْ رَاحِلَتَاهُمَا إِحْدَاهُمَا بِالْآخَرَى، فَقَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا كُنْتُ أَحْسِبُ النَّاسَ مِنَّا كَمَكَانِهِمْ مِنَ الْبُعْدِ  
 فَقَالَ مُعَاذٌ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ نَعَسَ النَّاسُ فَتَفَرَّقَتْ بِهِمْ رِكَابُهُمْ تَرْتَعُ وَتَسِيرُ، فَقَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا كُنْتُ نَاعِسًا. فَلَمَّا رَأَى مُعَاذٌ بُشْرَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ وَخَلْوَتُهُ لَهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ائْذَنْ  
 لِي أَسْأَلَكَ عَنْ كَلِمَةٍ قَدْ أَمْرَضَتْنِي وَأَسْقَمَتْنِي وَأَحْزَنَتْنِي، فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَلْنِي عَمَّ شِئْتَ، قَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ حَدِّثْنِي بِعَمَلٍ  
 يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ لَا أَسْأَلُكَ عَنْ شَيْءٍ غَيْرِهَا. قَالَ: نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ بَخٍ بَخٍ لَقَدْ سَأَلْتَ بَعْظِيمَ ثَلَاثًا وَإِنَّهُ لَيْسِيرٌ عَلَى مَنْ أَرَادَ اللَّهُ بِهِ الْخَيْرَ  
 وَإِنَّهُ لَيْسِيرٌ عَلَى مَنْ أَرَادَ اللَّهُ بِهِ الْخَيْرَ وَإِنَّهُ لَيْسِيرٌ عَلَى مَنْ أَرَادَ اللَّهُ بِهِ الْخَيْرَ  
 فَلَمْ يُحَدِّثْهُ بِشَيْءٍ إِلَّا قَالَهُ لَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ يَعْنِي أَعَادَهُ عَلَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ  
 حِرْصًا لِكَيْ مَا يُتَّقِنَهُ عَنْهُ، فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَوْمِنُ بِاللَّهِ  
 وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ وَتَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا حَتَّى تَمُوتَ

وَأَنْتَ عَلَى ذَلِكَ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَعِدْ لِي فَأَعَادَهَا لَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتَ حَدَّثْتُكَ يَا مُعَاذُ بِرَأْسِ هَذَا الْأَمْرِ وَقَوَامِ هَذَا الْأَمْرِ وَذُرْوَةِ السَّنَامِ، فَقَالَ مُعَاذُ: بَلَى يَا أَبَايَ وَأُمِّي أَنْتَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَحَدَّثَنِي، فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ رَأْسَ هَذَا الْأَمْرِ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِنْ قَوَامُ هَذَا الْأَمْرِ إِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَإِنْ ذُرْوَةُ السَّنَامِ مِنْهُ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَيَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ فَقَدْ اعْتَصَمُوا وَعَصَمُوا دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا شَحَبَ وَجْهَ وَلَا اغْبَرَّتْ قَدَمٌ فِي عَمَلٍ تُبْتَغَى فِيهِ دَرَجَاتُ الْجَنَّةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ الْمَفْرُوضَةِ كَجِهَادٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تَقْلَ مِيزَانُ عَبْدٍ كَدَابَّةً تَنْفُقُ لَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ يَحْمِلُ عَلَيْهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

22021. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram menceritakan kepada kami, Syahr menceritakan kepada kami, Ibnu Ghanm menceritakan kepada kami dari hadits Mu'adz bin Jabal bahwa Rasulullah SAW pernah pergi menuju ke arah Tabuk. Di pagi harinya beliau shalat shubuh bersama para sahabat, selanjutnya mereka naik kendaraan. Saat matahari terbit, mereka mengantuk karena pengaruh berjalan satu malam suntuk dan Mu'adz bin Jabal menemani Rasulullah SAW seraya meniti jejak beliau, kendaraan para sahabat berpencar mencari makanan dan berjalan, sementara itu unta milik Mu'adz bin Jabal jatuh lalu diikat dengan tali. Untanya bergerak-gerak hingga unta milik Rasulullah SAW lari.

Kemudian Rasulullah SAW membuka penutup muka beliau lalu menoleh ternyata tidak ada seorang tentara pun yang lebih dekat dengan beliau selain Mu'adz bin Jabal kemudian beliau memanggilnya dan bersabda, "*Hai Mu'adz!*" Mu'adz bin Jabal berkata, "Baik wahai Nabi Allah." Rasulullah SAW bersabda, "*Mendekatlah.*" Ia pun mendekat hingga kendaraan mereka menempel satu sama lain. Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tidak mengira mereka begitu jauh.*" Mu'adz bin Jabal berkata, "Wahai nabi Allah! Mereka mengantuk hingga kendaraan mereka membawa mereka berpencair, makan dan berjalan." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Saya tadinya mengantuk.*" Saat Mu'adz bin Jabal melihat berita gembira Rasulullah SAW untuknya dan hanya berdua dengan beliau, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Izinkan aku bertanya pada engkau tentang suatu kalimat yang menyakitkan dan menyedihkanku." Rasulullah SAW bersabda, "*Apa yang kau maksudkan?*" ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Ceritakanlah padaku suatu amalan yang bisa memasukkan ke surga, aku tidak bertanya apa pun yang lain." Rasulullah SAW bersabda, "*Bagus, bagus, kau bertanya sesuatu yang agung —Rasulullah SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali— Itu mudah bagi yang diberi kemudahan dan kebaikan oleh Allah, itu mudah bagi yang dikehendaki baik oleh Allah dan mudah bagi yang diberi kemudahan oleh Allah.*" Rasulullah SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali supaya Mu'adz bin Jabal memperhatikannya dengan baik. Rasulullah SAW bersabda, "*Engkau beriman kepada Allah dan hari akhir, menegakkan shalat, menyembah Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun hingga kamu mati dan engkau berada di atas hal itu.*" Mu'adz bin Jabal berkata, "Tolong ulangi wahai Nabi Allah!" Rasulullah SAW mengulanginya sebanyak tiga kali selanjutnya bersabda, "*Bila kamu mau, aku akan memberitahukan padamu wahai Mu'adz tentang pokok dan tegaknya segala urusan serta puncak tertingginya.*" Mu'adz bin Jabal berkata, "Engkau lebih aku muliakan melebihi ayah dan ibuku, wahai Nabi Allah! Ceritakanlah padaku!" Rasulullah SAW bersabda, "*Pokok segala*

urusan adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah semata yang tidak ada sekutu bagi-Nya dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, tegaknya segala urusan adalah mendirikan shalat, menunaikan zakat dan puncak tertingginya adalah jihad dijalan Allah. Dan aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat dan bersaksi bahwa bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah semata yang tidak ada sekutu bagi-Nya dan Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, Bila mereka melakukannya, berarti mereka telah terpelihara dan menjaga darah serta harta mereka kecuali dengan haknya dan penghisabannya menjadi tanggungan Allah Azza wa Jalla." Rasulullah SAW bersabda, "Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidak ada wajah memucat dan kaki berdebu karena suatu amalan demi mencari tingkatan-tingkatan surga setelah shalat wajib seperti jihad dijalan Allah. Dan tidak ada timbangan amalan seorang hamba yang berat seperti binatang miliknya yang dipakai dijalan Allah atau untuk membawa barang dijalan Allah."<sup>189</sup>

۲۲۰۲۲ - حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أَنَيْسَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ؛ أَنَّ الصَّلَاةَ أُحِيلَتْ ثَلَاثَةَ أَحْوَالٍ فَذَكَرَ أَحْوَالَهَا فَقَطُّ.

22022. Yunus menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Zaid bin Abu Unaisah dari Amr bin Murrah dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz, bahwa shalat itu diubah sebanyak tiga kali. Kemudian ia menyebutkan perubahan-perubahannya saja.<sup>190</sup>

<sup>189</sup> Sanadnya *hasan*, hadts ini telah dianggap *hasan* oleh Al Haitami 5/273. lihat hadits no. 5/13 no. 2616 dan Ibnu Majah 2/1314 no. 3973.

<sup>190</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Fulaih. Terhadap apa yang didengar oleh Abdurrahman bin Abu Laila dari Muadz masih diperbincangkan oleh para ulama.



٢٢٠٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ.  
أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ قَالَ: أَبُو النَّضْرِ فِي حَدِيثِهِ. حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ عَنْ  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: أُحِيلَتُ الصَّلَاةُ ثَلَاثَةَ  
أَحْوَالٍ وَأُحِيلَ الصِّيَامُ ثَلَاثَةَ أَحْوَالٍ فَأَمَّا أَحْوَالُ الصَّلَاةِ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ وَهُوَ يُصَلِّي سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ ثُمَّ  
إِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ عَلَيْهِ: قَدْ تَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً  
تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا  
وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ. قَالَ: فَوَجَّهَهُ اللَّهُ إِلَى مَكَّةَ، قَالَ: فَهَذَا حَوْلٌ قَالَ:  
وَكَانُوا يَجْتَمِعُونَ لِلصَّلَاةِ وَيُؤَذِّنُ بِهَا بَعْضُهُمْ بَعْضًا حَتَّى تَقْسُوا أَوْ كَادُوا  
يَنْقَسُونَ قَالَ: ثُمَّ إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ أَتَى  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي رَأَيْتُ فِيمَا يَرَى  
النَّائِمُ وَلَوْ قُلْتُ: إِنِّي لَمْ أَكُنْ نَائِمًا لَصَدَقْتُ إِنِّي بَيْنَا أَنَا بَيْنَ النَّائِمِ  
وَالْقِيظَانِ إِذْ رَأَيْتُ شَخْصًا عَلَيْهِ ثَوْبَانِ أَخْضَرَانِ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ، فَقَالَ: اللَّهُ  
أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مَثْنَى مَثْنَى  
حَتَّى فَرَغَ مِنَ الْأَذَانِ ثُمَّ أَهْمَلَ سَاعَةً قَالَ: ثُمَّ قَالَ: مِثْلَ الَّذِي قَالَ، غَيْرَ أَنَّهُ  
يَزِيدُ فِي ذَلِكَ قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَّمَهَا بِلَالًا فَلْيُؤَذِّنْ بِهَا فَكَانَ بِلَالٌ أَوَّلَ مَنْ أَدَّنَ بِهَا قَالَ:  
وَجَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ قَدْ طَافَ بِي مِثْلَ الَّذِي  
أَطَافَ بِهِ غَيْرَ أَنَّهُ سَبَقَنِي فَهَذَا حَوْلَانِ قَالَ: وَكَانُوا يَأْتُونَ الصَّلَاةَ وَقَدْ  
سَبَقَهُمْ بِبَعْضِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَكَانَ الرَّجُلُ يُشِيرُ إِلَى

الرَّجُلِ إِنْ جَاءَ كَمْ صَلَّى فَيَقُولُ وَاحِدَةً أَوْ اثْنَتَيْنِ فَيُصَلِّيهَا ثُمَّ يَدْخُلُ مَعَ  
الْقَوْمِ فِي صَلَاتِهِمْ قَالَ: فَجَاءَ مُعَاذٌ، فَقَالَ: لَا أَجِدُهُ عَلَى حَالٍ أَبَدًا إِلَّا  
كُنْتُ عَلَيْهَا ثُمَّ قَضَيْتُ مَا سَبَقَنِي، قَالَ: فَجَاءَ وَقَدْ سَبَقَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَعُضِهَا، قَالَ: فَثَبَّتَ مَعَهُ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ صَلَاتَهُ قَامَ فَقَضَى، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ قَدْ  
سَنَّ لَكُمْ مُعَاذًا فَهَكَذَا فَاصْنَعُوا فَهَذِهِ ثَلَاثَةُ أَحْوَالٍ وَأَمَّا أَحْوَالُ الصِّيَامِ فَإِنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَجَعَلَ يَصُومُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ  
ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، وَقَالَ يَزِيدُ: فَصَامَ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا مِنْ رَبِيعِ الْأَوَّلِ إِلَى رَمَضَانَ  
مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَصَامَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَرَضَ  
عَلَيْهِ الصِّيَامَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ  
كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ إِلَى هَذِهِ الْآيَةِ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ  
طَعَامُ مِسْكِينٍ. قَالَ: فَكَانَ مَنْ شَاءَ صَامَ وَمَنْ شَاءَ أَطْعَمَ مِسْكِينًا فَأَجْزَأُ  
ذَلِكَ عَنْهُ قَالَ: ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْزَلَ الْآيَةَ الْأُخْرَى: شَهْرُ رَمَضَانَ  
الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنَ إِلَى قَوْلِهِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ. قَالَ:  
فَأَثَبَتَ اللَّهُ صِيَامَهُ عَلَى الْمُقِيمِ الصَّحِيحِ وَرَخَّصَ فِيهِ لِلْمَرِيضِ وَالْمُسَافِرِ  
وَبَتَّ الْأَطْعَامَ لِلْكَبِيرِ الَّذِي لَا يَسْتَطِيعُ الصِّيَامَ فَهَذَانِ حَوْلَانِ. قَالَ: وَكَانُوا  
يَأْكُلُونَ وَيَشْرَبُونَ وَيَأْتُونَ النِّسَاءَ مَا لَمْ يَنَامُوا فَإِذَا نَامُوا امْتَنَعُوا قَالَ: ثُمَّ إِنَّ  
رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ: صِرْمَةُ ظَلَّ يَعْمَلُ صَائِمًا، حَتَّى أَمْسَى فَجَاءَ  
إِلَى أَهْلِهِ فَصَلَّى الْعِشَاءَ ثُمَّ نَامَ فَلَمْ يَأْكُلْ وَلَمْ يَشْرَبْ حَتَّى أَصْبَحَ فَأَصْبَحَ  
صَائِمًا قَالَ: فَرَأَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ جَهَدَ جَهْدًا شَدِيدًا

قَالَ: مَا لِي أَرَاكَ قَدْ جَهَدْتَ جَهْدًا شَدِيدًا، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي عَمِلْتُ  
 أَمْسٍ فَجِئْتُ حِينَ جِئْتُ فَأَلْقَيْتُ نَفْسِي فَنِمْتُ وَأَصْبَحْتُ حِينَ أَصْبَحْتُ  
 صَائِمًا، قَالَ: وَكَانَ عُمَرُ قَدْ أَصَابَ مِنَ النِّسَاءِ مِنْ جَارِيَةٍ أَوْ مِنْ حُرَّةٍ بَعْدَ  
 مَا نَامَ وَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ:  
 أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ إِلَى قَوْلِهِ ثُمَّ أَتَمُّوا الصِّيَامَ إِلَى  
 اللَّيْلِ. وَقَالَ يَزِيدُ: فَصَامَ تِسْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا مِنْ رَبِيعِ الْأَوَّلِ إِلَى رَمَضَانَ.

22023. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mas'udi dan Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami, Abu An-Nadhr berkata dalam haditsnya: Amr bin Murrah menceritakan kepadaku dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Shalat diubah sebanyak tiga kali dan puasa diubah sebanyak tiga kali. Berkenaan dengan perubahan-perubahan shalat, Nabi SAW tiba di Madinah dan beliau shalat menghadap Baitul Maqdis selama tujuhbelas bulan kemudian Allah menurunkan ayat kepada beliau, *"Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil haram. Dan di mana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya."* Mu'adz bin Jabal berkata: Kemudian Allah memalingkan muka beliau ke Makkah. Ini adalah pemindahan dan mereka tengah berkumpul untuk shalat, masing-masing mereka saling memberitahukan kepada yang lain hingga mereka atau hampir saja mereka mengejek. Mu'adz bin Jabal berkata: Seseorang dari Anshar bernama Abdullah bin Zaid mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah! Aku bermimpi melihat sesuatu yang dilihat orang yang tidur. Andai aku berkata: aku tidak tidur, tentu aku benar, sesungguhnya saat aku berada dalam kondisi antara tidur dan terjaga, aku melihat seseorang mengenakan dua baju hijau, ia menghadap kiblat kemudian berkata, *'Allahu akbar,*

*Allahu akbar, asyhadu allaa ilaaha ilaallaah, asyhadu allaa ilaaha ilaallaah*, dua kali dua kali hingga usai adzan. Kemudian diam sesaat dan berkata seperti yang diucapkan hanya saja ia menambahkan, *'Qad qaamatish-shalaatu qad qaamatish shalaatu'*." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Ajarkan pada Bilal supaya dipakai adzan."* Bilal adalah orang pertama yang mengumandangkan adzan dengan kalimat-kalimat itu. Mu'adz bin Jabal berkata: Kemudian Umar bin Al Khattab datang dan berkata, *"Wahai Rasulullah! Aku bermimpi seperti yang ia mimpikan hanya saja ia mendahuluiku."* Ia berkata: Kedua hal di atas adalah dua perubahan. Mereka datang untuk shalat dan Nabi SAW telah shalat satu atau dua rakaat. Kemudian seseorang mendatangi yang lain seraya berkata, *"Bila seseorang dari kalian tiba, sementara imam sudah shalat satu atau dua rakaat, maka hendaklah melaksanakannya kemudian masuk bersama jamaah."* Mu'adz bin Jabal datang lalu berkata: *Aku tidak menemukannya sama sekali kecuali bila aku melakukannya kemudian aku mengganti rakaat yang tertinggal.* Ia datang dan Nabi SAW telah shalat beberapa rakaat, ia shalat bersama beliau. Saat Rasulullah SAW usai shalat, ia berdiri dan mengganti rakaat yang tertinggal lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Mu'adz telah menyontohkan untuk kalian, seperti itulah hendaknya kalian melakukannya."* Ini adalah perubahan ketiga. Sementara perubahan-perubahan puasa adalah, Rasulullah SAW tiba di Madinah dan berpuasa tiga hari setiap bulan. Yazid berkata: Rasulullah SAW puasa tiga hari setiap bulan selama tujuh belas bulan sejak Rabi'ul Awwal hingga Ramadhan dan puasa Asyura'. Kemudian Allah SWT mewajibkan puasa atas beliau, Allah SWT menurunkan ayat, *"Hai orang-orang yang beriman! Telah diwajibkan puasa atasmu sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelummu"*, hingga firman-Nya, *"Memberi makan untuk orang-orang miskin."* Setelah itu, bagi yang mau puasa dipersilahkan dan yang mau membayar fidyah dianggap cukup. Selanjutnya Allah SWT menurunkan ayat lain, *"Bulan ramadhan yang didalamnya diturunkan Al Quran"*, hingga firman-Nya, *"Maka barangsiapa diantara kalian yang*

*menyaksikanya maka hendaklah berpuasa*". Mu'adz bin Jabal berkata: Allah SWT mewajibkan bagi yang bermukim dan sehat serta musafir untuk berpuasa sementara orang yang sudah tua yang tidak mampu berpuasa diwajibkan membayar fidyah. Dua hal ini adalah perubahan. Mu'adz bin Jabal berkata: Dulunya mereka makan, minum dan menggauli istri selama belum tidur, bila sudah tidur mereka terlarang untuk itu. Seseorang dari Anshar bernama Shirmah tetap berpuasa hingga sore kemudian mendatangi keluarganya dan setelah itu shalat isya' dan tidur. Ia tidak makan dan minum hingga pagi dan dipagi harinya ia berpuasa. Rasulullah SAW melihatnya dalam kondisi amat lelah dan bersabda, "*Kenapa aku melihatmu sangat lelah sekali.*" Ia berkata: Wahai Rasulullah! Kemarin aku bekerja kemudian aku pulang kemudian aku merebahkan diri dan tidur kemudian dipagi harinya aku puasa. Sementara itu Umar menggauli salah satu istrinya yang budak atau wanita merdeka setelah tidur kemudian mendatangi Nabi SAW dan menyebutkan hal itu pada beliau, kemudian Allah Azza wa Jalla menurunkan, "*Dihalalkan bagimu dimalam puasa untuk bergaul dengan istri-istrimu*", hingga firman-Nya, "*Kemudian sempurnakanlah puasa hingga malam.*" Yazid berkata: Beliau puasa tiga hari setiap bulannya selama sembilan belas bulan dari bulan Rabi'ul Awwal hingga Ramadhan.<sup>191</sup>

٢٢٠٢٤ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذِ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً فَأَحْسَنَ فِيهَا الْقِيَامَ وَالْخُشُوعَ وَالرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ قَالَ: إِنَّهَا صَلَاةٌ رَغِبَ وَرَهَبَ سَأَلْتُ اللَّهَ فِيهَا ثَلَاثًا فَأَعْطَانِي اثْنَتَيْنِ وَرَوَى

<sup>191</sup> Sanadnya *shahih*, karena Abdurahman telah mendenagar dari Muadz, dan ia pernah bertemu dengan Umar. Namun At-Tirmidzi menilai bahwa ia tidak pernah mendengarnya. Abdurrazaq 1/461 no. 1788; Ad-Daruquthni 1/242 dan Al Baihaqi 1/391.

عَنِّي وَاحِدَةً سَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَبْعَثَ عَلَيَّ أُمَّتِي عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ فَيَجْتَا حَهُمْ  
فَأَعْطَانِيهِ وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَبْعَثَ عَلَيْهِمْ سَنَةً تَقْتُلُهُمْ جُوعًا فَأَعْطَانِيهِ وَسَأَلْتُهُ أَنْ  
لَا يَجْعَلَ بِأَسْهُمٍ بَيْنَهُمْ فَرَدَّهَا عَلَيَّ.

22024. Husain bin Ali menceritakan kepada kami dari Za'idah dari Abdul Malik bin Umair dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz, ia berkata: Adalah Rasulullah SAW melaksanakan shalat, beliau berdiri dengan baik, khusyu', rukuk dan sujud dengan baik, beliau bersabda, *"Itu adalah shalat antara cinta dan takut, aku meminta Allah tiga hal, Dia mengabulkan dua hal dan mencegahku satu hal. Aku meminta-Nya agar tidak mengutus satu musuh pun atas mereka dari selain mereka lalu menyerang mereka, Dia mengabulkannya. Aku meminta-Nya agar tidak mengirim bencana yang membinasakan mereka dengan paceklik berkepanjangan yang menyebabkan kelaparan, Dia mengabulkannya. Dan aku meminta-Nya agar tidak menjadikan perpecahan di antara mereka sendiri (konflik internal kaum muslimin), namun sayang Dia menolaknya."*<sup>192</sup>

٢٢٠٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. حَدَّثَنَا حَيَّوَةُ. حَدَّثَنِي عُقْبَةُ بْنُ  
مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَلَبِيُّ عَنِ الصُّنَابِيهِ عَنِ مُعَاذٍ قَالَ:  
لَقِينِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مُعَاذُ إِنِّي لِأُحِبُّكَ، فَقُلْتُ:  
يَا رَسُولَ اللَّهِ وَأَنَا وَاللَّهِ أُحِبُّكَ، قَالَ: فَإِنِّي أَوْصِيكَ بِكَلِمَاتٍ تَقُولُهُنَّ فِي  
كُلِّ صَلَاةٍ اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

22025. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Uqbah bin Muslim menceritakan kepadaku, Abdur-Rahman Al Hubuli menceritakan kepada kami dari Ash-Shunabihi dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW

<sup>192</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21981.

bertemu denganku, lalu beliau bersabda, "Hai Mu'adz! aku mencintaimu." Aku berkata, "Aku, demi Allah, mencintaimu." Rasulullah SAW bersabda, "Aku mewasiatkan beberapa kalimat padamu, ucapkan disetiap (usai) shalat; Ya Allah! Tolonglah aku untuk mengingat-Mu, mensyukuri-Mu dan menyembah-Mu dengan baik."<sup>193</sup>

٢٢٠٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ  
صَالِحِ بْنِ أَبِي عَرِيبٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

22026. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Shalih bin Abu Arib dari Katsir bin Murrah dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa akhir kata-katanya adalah *Laa ilaaha illallah*, wajiblah surga baginya."<sup>194</sup>

٢٢٠٢٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ  
الْأَسْلَمِيُّ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ مِنْ طَمَعٍ يَهْدِي إِلَى طَبَعٍ  
وَمِنْ طَمَعٍ فِي غَيْرِ مَطْمَعٍ وَمِنْ طَمَعٍ حَيْثُ لَا مَطْمَعٍ.

22027. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amir Al Aslami menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Abdur-Rahman dari Jubair bin Nufair dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Berlindunglah kepada Allah

<sup>193</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22018.

<sup>194</sup> Sanadnya *shahih*, Shalih bin Abu Arib adlaah maqbul dan sianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban Al Ijli, dan ulama lainnya tidak mengomentarkannya. Abu Daud 3/486 no. 311 dishahihkan oleh Al Hakim 1/531 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi

dari ketamakan yang menjerumuskan kepada watak, ketamakan yang tiada habisnya, dan ketamakan yang tidak ada obatnya.”<sup>195</sup>

٢٢٠٢٨ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكَ عَنْ عَاصِمٍ  
عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّهُ قَالَ: بَعَثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى  
الْيَمَنِ أَنْ أَخَذَ مِنْ كُلِّ ثَلَاثِينَ مِنَ الْبَقَرِ بَقْرَةً تَبِيْعًا أَوْ تَبِيْعَةً، أَوْ قَالَ: جَذْعًا  
أَوْ جَذْعَةً، وَمِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ بَقْرَةً بَقْرَةً مُسِنَّةً وَمِنْ كُلِّ حَالِمٍ دِينَارًا، أَوْ  
عَدْلَهُ مَعَاْفِرًا.

22028. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim dari Abu Wa'il dari Mu'adz bin Jabal berkata: Nabi SAW pernah mengutusku ke Yaman untuk memungut satu *tabi'* atau *tabi'ah* dari setiap tigapuluh sapi -atau bersabda: *Jadza'* atau *jadz'ah*— dan satu musinnah dari setiap empatpuluh sapi dan satu dinar atau setara dengan baju ma'afir, dari setiap orang yang sudah baligh.<sup>196</sup>

٢٢٠٢٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ. حَدَّثَنَا رِشْدِينُ عَنْ زَبَّانٍ عَنْ  
سَهْلِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَفْضَلِ  
الْإِيْمَانِ قَالَ: أَنْ تُحِبَّ لِلَّهِ وَتُبْغِضَ لِلَّهِ وَتُعْمَلَ لِسَانَكَ فِي ذِكْرِ اللَّهِ، قَالَ:  
وَمَاذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَأَنْ تُحِبَّ لِلنَّاسِ مَا تُحِبُّ لِنَفْسِكَ وَتُكْرَهُ لَهُمْ  
مَا تُكْرَهُ لِنَفْسِكَ.

<sup>195</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Amir Al Aslami. Telah dijelaskan bahwa haditsnya *hasan*. Al Walid bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi adalah tsiqah. Ia *dishahihkan* oleh At-Tirmidzi, maksudnya adalah Abu Al Abbas. Al Hakim 1/533. ia mengatakan bahwa Sanadnya jelas, dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Hadits ini banyak disebutkan sebelumnya. Lihat pada no. 21920.

<sup>196</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21983.



22029. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami dari Zabban dari Sahal dari ayahnya dari Mu'adz, ia pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang keimanan yang paling utama, beliau menjawab, "*Engkau mencintai karena Allah, menggunakan lidahmu untuk menyebut Allah.*" Mu'adz bin Jabal bertanya, "Apa lagi wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Engkau mencintai untuk orang seperti yang kau mencintai untuk dirimu sendiri, membenci untuk mereka seperti kau membenci untuk dirimu sendiri.*"<sup>197</sup>

٢٢٠٣٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ مُعَاذٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتُرُ عَنْ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: وَجَبَتْ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَحَابُّونَ فِيَّ وَيَتَجَالَسُونَ فِيَّ وَيَتَبَادَلُونَ فِيَّ.

22030. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Qais dari Abu Idris Al Khaulani dari Mu'adz bin Jabal dari Rasulullah SAW, beliau meriwayatkan dari Allah *Azza wa Jalla*, Dia berfirman, "*Wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling mencintai karena Aku, saling berteman karena Aku dan saling berkorban karena Aku.*"<sup>198</sup>

٢٢٠٣١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ. حَدَّثَنَا زَبَانُ بْنُ فَائِدٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ

<sup>197</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Risydin bin Sa'd, adapun Zabyan masih diperbincangkan, namun para ulama memujinya dan memuji walinya. Sahl bin Muad adlaah Ibnu Anas, ia tsiqah dan bapaknya adalah sahabat. Hadits ini disebutkan oleh Al Mundziri 4/23, kemudian disandarkan kepada Ahmad.

<sup>198</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21979.

أَفْضَلُ الْإِيمَانِ قَالَ: أَفْضَلُ الْإِيمَانِ أَنْ تُحِبَّ لِلَّهِ وَتُبْغِضَ فِيهِ اللَّهَ وَتُعْمَلَ لِسَانَكَ فِي ذِكْرِ اللَّهِ قَالَ: وَمَاذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَأَنْ تُحِبَّ لِلنَّاسِ مَا تُحِبُّ لِنَفْسِكَ وَتَكْرَهُ لَهُمْ مَا تَكْرَهُ لِنَفْسِكَ وَأَنْ تَقُولَ خَيْرًا أَوْ تَصْمُتَ.

22031. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Zabban bin Fa'id menceritakan kepada kami dari Sahl bin Mu'adz dari ayahnya, ia bertanya kepada Nabi SAW tentang keimanan yang paling utama, beliau lalu bersabda, "*Keimanan paling utama adalah bahwa engkau mencintai dan membenci karena Allah, engkau menggunakan lidahmu untuk menyebut Allah.*" Mu'adz bertanya, "Apa lagi wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Engkau mencintai untuk orang seperti yang kau mencintai untuk dirimu sendiri, membenci untuk mereka seperti kau benci untuk dirimu sendiri, engkau berkata baik atau diam.*"<sup>199</sup>

٢٢٠٣٢ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلْمَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَأَلْتُكَ بِأَبْوَابِ مِنَ الْخَيْرِ الصَّوْمِ جَنَّةٌ وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ وَقِيَامُ الْعَبْدِ مِنَ اللَّيْلِ، ثُمَّ قَرَأَ: تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ... إِلَى آخِرِ الْآيَةِ.

22032. Suraij menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz bin Jabal bahwa Nabi SAW bersabda, "*Aku akan memberitahukan kepadamu pintu-pintu kebaikan; puasa adalah perisai, sedekah memadamkan kesalahan seperti air memadamkan api, dan seorang hamba bangun di malam hari.*"

<sup>199</sup> Sanadnya hasan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22029.

Kemudian beliau membaca ayat, "Lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidur", hingga akhir ayat.<sup>200</sup>

٢٢٠٣٣ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ. حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ عَمَارِ بْنِ مُحَمَّدِ الْعَبْسِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ إِذْ سَمِعَ مُنَادِيًا يَقُولُ: اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، فَقَالَ: عَلَى الْفِطْرَةِ، فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَالَ: شَهِدَ بِشَهَادَةِ الْحَقِّ. قَالَ: أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ قَالَ: خَرَجَ مِنَ النَّارِ أَنْظَرُوا فَسَجَدُونَهُ إِمَّا رَاعِيًا مُعْزِبًا وَإِمَّا مُكَلِّبًا فَنظَرُوهُ فَوَجَدُوهُ رَاعِيًا حَضَرَتْهُ الصَّلَاةُ فَنَادَى بِهَا.

22033. Suraij menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Ammar bin Muhammad Al Absi dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Saat Rasulullah SAW berada dalam salah satu perjalanannya, tiba-tiba ada seseorang menyerukan, "Allahu akbar, Allahu akbar." Rasulullah SAW bersabda, "Ia sesuai fitrah." Setelah itu ia berkata, "Aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah." Beliau bersabda, "Ia bersaksi dengan kesaksian yang haq." Orang itu berkata, "Aku bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah." Beliau bersabda, "Ia terbebas dari neraka. Lihatlah, kalian akan melihatnya kalau bukan penggembala berarti pelatih anjing." Ternyata mereka melihat seorang penggembala yang sudah datang waktunya shalat kemudian ia menyerukannya.<sup>201</sup>

<sup>200</sup> Sanadnya munqathi', Syahr tidak pernah mendenagr dari Muadz. Demikian juga yang dikatakan oleh Al Haitsami 3/181.

<sup>201</sup> Sanadnya dhaif, karena keberadaan Al Hakim bin Abdul Malik Al Qurasyi dianggap dhaif oleh mayoritas ulama. Demikian juga yang dikatakan oleh Al Haitsami 1/334. Muslim 1/288 no. 382; At-Tirmidzi 4/163 no. 1618; Ath-Thabrani

٢٢٠٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: لَمْ يَقُلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَوْقَاصِ الْبَقْرِ شَيْئًا.

22034. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami dari Thawus dari Mu'adz bin Jabal berkata, "Rasulullah SAW sama sekali tidak berkomentar mengenai awqash."<sup>202</sup>

٢٢٠٣٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ أَنَّ الطَّاعُونَ وَقَعَ بِالشَّامِ فَقَالَ: عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ إِنَّ هَذَا الرَّحْزَ قَدْ وَقَعَ فَفِرُّوا مِنْهُ فِي الشُّعَابِ وَالْأَوْدِيَةِ فَبَلَغَ ذَلِكَ مُعَاذًا فَلَمْ يُصَدِّقْهُ بِالَّذِي قَالَ: فَقَالَ: بَلْ هُوَ شَهَادَةٌ وَرَحْمَةٌ وَدَعْوَةٌ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُعَاذًا وَأَهْلَهُ نَصِيبَهُمْ مِنْ رَحْمَتِكَ. قَالَ أَبُو قِلَابَةَ: فَعَرَفْتُ الشَّهَادَةَ وَعَرَفْتُ الرَّحْمَةَ وَلَمْ أَدْرِ مَا دَعْوَةٌ نَبِيِّكُمْ حَتَّى أُثْبِتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْنِمَا هُوَ ذَاتَ لَيْلَةٍ يُصَلِّي إِذْ قَالَ فِي دُعَائِهِ: فَحُمِّي إِذَا أَوْ طَاعُونَ فَحُمِّي إِذَا أَوْ طَاعُونَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ لَهُ إِنْسَانٌ مِنْ أَهْلِهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ سَمِعْتُكَ اللَّيْلَةَ تَدْعُو بِدُعَاءٍ، قَالَ: وَسَمِعْتُهُ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: إِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ لَا يُهْلِكَ أُمَّتِي بِسَنَةِ فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ فَيَسْتَبِيحَهُمْ فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُلْبَسَهُمْ

dalam Al Kabir 10/115 no. 10063; Abdurrazaq 1/485 dan Al Baihaqi 1/405, sedangkan Al Khathib dalam Tarikh Al Baghdad 8/220.

<sup>202</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur, namun munqathi'. Thawus tidak pernah mendengar dari Muadz, ia juag tidak pernah bertemu atau mengetahuinya. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21009.

شَيْعًا وَيُذِيقَ بَعْضَهُمْ بِأَسْبَغِ فَأَبَى عَلِيٌّ أَوْ قَالَ: فَمَنْعَنِهَا. فَقُلْتُ: حُمَّى إِذَا أَوْ طَاعُونًا حُمَّى إِذَا أَوْ طَاعُونًا حُمَّى إِذَا أَوْ طَاعُونًا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ بَاقِي مُسْتَدِّ الْأَنْصَارِ حَدِيثُ أَبِي أَمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ الصَّدِيِّ بْنِ عَجْلَانَ بْنِ عَمْرِو بْنِ وَهَبِ الْبَاهِلِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22035. Isma'il menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah, bahwa tha'un terjadi di Syam kemudian Amr bin Al Ash berkata: ini adalah kotoran, larilah kalian ke lembah-lembah. Hal itu terdengar oleh Mu'adz bin Jabal dan ia tidak membenarkan apa yang dikatakan Amr bin Al Ash. Mu'adz bin Jabal berkata, "Bahkan tha'un itu adalah kesaksian, rahmat dan doa Nabi kalian, Ya Allah! Berilah bagian dari rahmat-Mu untuk Mu'adz dan keluarganya." Abu Qilabah berkata, "Kesaksian dan rahmat aku tahu, tapi aku tidak tahu apa yang didoakan Nabi SAW hingga aku diberitahu bahwa Rasulullah SAW shalat di suatu malam, dan beliau berdoa: *Maka berilah mereka demam atau tha'un, Maka berilah mereka demam atau tha'un.*" Rasulullah SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali. Dipagi harinya ada salah satu keluarga Rasulullah SAW berkata pada beliau; Tadi malam aku mendengarmu berdoa. Rasulullah SAW bersabda, "Kau mendengarnya?" ia menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Aku meminta Rabbku agar tidak membinasakan ummatmu dengan paceklik yang berkepanjangan, Dia mengabulkannya. Aku meminta-Nya agar tidak memberi kuasa pada satu musuhpun untuk menguasai mereka hingga bisa mencabik-cabiknya, dan Dia mengabulkannya. Dan aku meminta-Nya agar tidak menjadikan mereka berpecah belah (terjadi konflik internal muslimin) dan satu kelompok melampiaskan keganasan kepada sebagian lain, namun Dia enggan mengabulkannya -atau bersabda: *Ia menolaku- kemudian aku berkata: Kalau begitu berilah mereka demam atau tha'un, berilah mereka demam atau*

tha'un. Berilah mereka demam atau tha'un. Aku mengucapkannya sebanyak tiga kali."<sup>203</sup>

**Hadits Anu Umamah Al Bahili Al As-Suda bin Ajlan bin Amr bin Wahb bin Al Bahili dari Nabi SAW**

٢٢٠٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ يَعْنِي التَّمِيمِيَّ عَنْ سَيَّارٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَضَّلَنِي رَبِّي عَلَى الْأَنْبِيَاءِ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ أَوْ قَالَ: عَلَى الْأُمَّمِ بِأَرْبَعٍ قَالَ: أُرْسِلْتُ إِلَى النَّاسِ كَافَّةً وَجُعِلَتْ الْأَرْضُ كُلُّهَا لِي وَلِأُمَّتِي مَسْجِدًا وَطَهُورًا فَأَيُّمَا أَدْرَكَتُ رَجُلًا مِنْ أُمَّتِي الصَّلَاةَ فَعِنْدَهُ مَسْجِدُهُ وَعِنْدَهُ طَهُورُهُ وَتُصِرْتُ بِالرُّعْبِ مَسِيرَةَ شَهْرٍ يَقْذِفُهُ فِي قُلُوبِ أَعْدَائِي وَأَحْلٌ لَنَا الْعَنَائِمِ.

22036. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Sulaiman At Taimi dari Sayyar dari Abu Umamah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Rabbku memuliakanku diantara para Nabi SAW -atau bersabda; "Atas ummat-ummat"- dengan empat hal; Aku diutus untuk seluruh manusia, seluruh bumi diberikan untukku dan ummatku sebagai masjid (tempat bersujud) dan bersuci, maka dimanapun bila waktu shalat mendatangi seseorang dari ummatku, itulah tempat sujud dan tempat bersucinya, aku diberi kemenangan dengan rasa takut yang dihunjamkan dalam dada para musuhku

<sup>203</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya masyhur, namun Abu Qilabah tidak pernah mendengar dari Muadz dan tidak pula pernah berjumpa dengannya. hadits ini telah disebutkan pada no. 21984. diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 4/472 no. 2176 pada pembahasan tentang fitnah, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*. Al Baihaqi 9/181 pada pembahasan tentang sejarah perang Rasulullah

sejauh perjalanan satu bulan, dan harta rampasan perang dihalalkan bagi kami."<sup>204</sup>

۲۲۰۳۷ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ. حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَيَّارِ مَوْلَى لِيَالٍ مُعَاوِيَةَ بِحَدِيثٍ آخَرَ وَيُقَالُ سَيَّارُ الشَّامِيِّ.

22037. Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Sayyar, budak keluarga Mu'awiyah, dalam hadits lain, dikatakan Sayyar Asy-Syami.<sup>205</sup>

۲۲۰۳۸ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ أَيْمَانَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طُوبَى لِمَنْ رَأَى بِي وَآمَنَ بِي وَطُوبَى لِمَنْ آمَنَ بِي وَلَمْ يَرِنِّي سَبْعَ مَرَّارٍ.

22038. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Aiman dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Beruntunglah orang yang melihatku dan beriman padaku, beruntunglah orang yang beriman padaku namun tidak melihatku." Beliau mengucapkannya tujuh kali.<sup>206</sup>

---

<sup>204</sup> Sanadnya *shahih*, Sayyar adalah Al Qurasyi Al Umawi Ad-Dimasyq, ia dianggap *tsiqah* oleh yang lainnya, dan At-Tirmidzi telah *menshahihkan* haditsnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9308, 19623, 14198 dan 21212, semuanya dalam kitab *shahih*.

<sup>205</sup> Sanadnya *shahih*, pada hadits ini ada keterangan tentang Sayyar sebagaimana yang telah kami jelaskan.

<sup>206</sup> Sanadnya *shahih*, Aiman adalah Ibnu Malik Al Asy'ari, ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh Abu Hatim. Ibnu Hibban 573 no. 2303. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12516 dan 11613.

٢٢٠٣٩ - حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى وَحَمَّادُ  
 بْنُ الْجَعْدِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَيْمَنَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ مِثْلَهُ أَوْ نَحْوَهُ.

22039. Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya dan Hammad bin Al Ja'ad menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Aiman dari Abu Umamah dari Nabi SAW dengan redaksi semisalnya atau serupa dengannya.<sup>207</sup>

٢٢٠٤٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ عَنْ هِشَامٍ عَنْ وَاصِلِ مَوْلَى أَبِي عُيَيْنَةَ عَنْ  
 مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيَوَةَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: أَنْشَأَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ فَاتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ  
 لِي بِالشَّهَادَةِ! فَقَالَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ، قَالَ: فَسَلِّمْنا وَغَنِّمْنا، قَالَ:  
 ثُمَّ أَنْشَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوًا ثَانِيًا فَاتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ! فَقَالَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ، قَالَ: ثُمَّ أَنْشَأَ  
 غَزْوًا ثَالِثًا، فَاتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَتَيْتُكَ مَرَّتَيْنِ قَبْلَ مَرَّتِي هَذِهِ  
 فَسَأَلْتُكَ أَنْ تَدْعُوَ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ فَدَعَوْتَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُسَلِّمَنَا  
 وَيُغَنِّمَنَا فَسَلِّمَنَا وَغَنِّمَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَادْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ! فَقَالَ: اللَّهُمَّ  
 سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ قَالَ: فَسَلِّمَنَا وَغَنِّمَنَا ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مُرْنِي  
 بِعَمَلٍ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَا مِثْلَ لَهُ، قَالَ: فَمَا رُئِيَ أَبُو أَمَامَةَ وَلَا

<sup>207</sup> Sanadnya *hasan*, Hammad bin Al Ja'd di anggap *dhaif* oleh para ulama, namun Abu Hatim berkata, "haditsnya tidak bermasalah, dan dalam hal ini Abu Daud meridhainya." Abu Adi mengatakan awah hadits ini *hasan*. Redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.



امْرَأَتُهُ وَلَا خَادِمَهُ إِلَّا صِيَامًا قَالَ: فَكَانَ إِذَا رُئِيَ فِي دَارِهِمْ دُخَانٌ بِالنَّهَارِ قِيلَ اعْتَرَاهُمْ ضَيْفٌ نَزَلَ بِهِمْ نَزَلَ قَالَ: فَلَبِثَ بِذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمَرْتَنَا بِالصِّيَامِ فَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ قَدْ بَارَكَ اللَّهُ لَنَا فِيهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمُرْنِي بِعَمَلٍ آخَرَ قَالَ: اعْلَمْ أَنَّكَ لَنْ تَسْجُدَ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَ اللَّهُ لَكَ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْكَ بِهَا خَطِيئَةً.

22040. Rauh dari Hisyam menceritakan kepada kami dari Washil, budak Abu Uyainah dari Muhammad bin Abu Ya'qub dari Raja` bin Haiwah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengadakan peperangan, aku mendatangi beliau dan aku berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah kepada Allah untuk aku agar mati syahid." Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Abu Umamah berkata: Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang selanjutnya, aku mendatangi beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah pada Allah untuk aku agar aku mati syahid." Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Abu Umamah berkata: Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang selanjutnya, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! aku mendatangi engkau dua kali sebelumnya, aku meminta engkau berdoa untuk aku agar mati syahid lalu engkau berdoa, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Kami pun menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Abu Umamah berkata: kemudian aku mendatangi beliau dan berkata, *"Wahai Rasulullah! Perintahkanlah aku untuk melakukan suatu amalan."* Rasulullah SAW bersabda, *"Berpuasalah karena tidak ada amalan lain seperti ini."* Semenjak itu Abu Umamah, istri dan pembantunya tidak pernah terlihat melainkan puasa. Bila di siang hari ada asap dirumahnya, ada yang berkata, "Ada

tamu yang datang atau mereka ada keperluan.” Hal itu terus berlangsung sampai waktu yang dikehendaki Allah SWT, kemudian aku (Abu Umamah) mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, “Wahai Rasulullah! Engkau memerintahkanku untuk berpuasa, aku harap Allah memberkahi kami. Wahai Rasulullah! Perintahkanlah kami untuk melakukan amalan lain.” Rasulullah SAW bersabda, “Ketahuilah! Tidaklah engkau sujud karena Allah satu kali melainkan Allah akan mengangkat satu derajat karenanya dan menghapus satu kesalahan karenanya.”<sup>208</sup>

٢٢٠٤١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيَّوَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: أَنْشَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوًا فَأَتَيْتُهُ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: مُرِنِي بِعَمَلٍ آخِذُهُ عَنْكَ يَنْفَعَنِي اللَّهُ بِهِ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ.

22041. Rauh menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Ya'qub menceritakan kepada kami dari Raja` bin Haiwah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengadakan peperangan kemudian aku mendatangi beliau. Ia menyebutkan makna hadits, hanya saja ia berkata; Perintahkanlah aku untuk melakukan suatu amalan yang aku ambil darimu yang dengannya Allah mememanfaatkanku. Rasulullah SAW bersabda, "*Berpuasalah.*"<sup>209</sup>

<sup>208</sup> Sanadnya *shahih*, Washil maula Abu Uyainah, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa'i 4/165 no. 2221. Al Haitsami mengatakan, 3/181, para perawi Ahmad adalah *shahih*.

<sup>209</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

٢٢٠٤٢ - حَدَّثَنَا فِطْرُ بْنُ حَمَّادِ بْنِ وَاقِدٍ. حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ

مَيْمُونٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنِ رَجَاءِ بْنِ حَيَّوَةَ عَنْ أَبِي  
أَمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ أَوْ نَحْوَهُ.

22042. Fithr bin Hammad bin Waqid menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdullah bin Abu Ya'qub dari Raja' bin Haiwah dari Abu Umamah dari Nabi SAW, dengan redaksi yang semisal atau yang serupa dengannya.<sup>210</sup>

٢٢٠٤٣ - حَدَّثَنَا فِطْرُ بْنُ حَمَّادٍ. حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ

بْنَ دِينَارٍ يَقُولُ: يَقُولُ النَّاسُ مَالِكُ بْنُ دِينَارٍ يَعْنِي مَالِكََ بْنَ دِينَارٍ زَاهِدًا  
إِنَّمَا الزَّاهِدُ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الَّذِي آتَتْهُ الدُّنْيَا فَتَرَكَهَا.

22043. Fithr bin Hammad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Malik bin Dinar berkata, "Orang-orang berkata bahwa Malik bin Dinar adalah seorang zahid, sesungguhnya orang yang zuhud hanyalah Umar bin Abdul Aziz, yang dunia datang kepadanya tapi justru ia meninggalkannya."<sup>211</sup>

٢٢٠٤٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ. حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ

حُصَيْنٍ عَنْ سَالِمٍ أَنَّ أَبَا أَمَامَةَ حَدَّثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ مِثْلَ مَا خَلَقَ

<sup>210</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>211</sup> Sanadnya *dhaif*, Fathr bin Hammad adalah Waqid, ia masih diperbincangkan, ia dinyatakan maqbul, namun bapaknya *dhaif* menurut Ibnu main. Ada yang menyatakan bahwa ini adalah bukan hadits namun hanya perkataan Malik bin Dinar.

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدَ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ مِثْلَ مَا فِي  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدَ مَا أَحْصَى كِتَابُهُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ مِثْلَ مَا  
 أَحْصَى كِتَابُهُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدَ كُلِّ شَيْءٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ مِثْلَ كُلِّ شَيْءٍ  
 وَسُبْحَانَ اللَّهِ مِثْلَهَا فَأَعْظَمَ ذَلِكَ.

22044. Hisyam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Hushain dari Salim, bahwa Abu Umamah menceritakan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa mengucapkan 'Segala puji bagi Allah sebanyak bilangan makhluk-Nya, segala puji bagi Allah sepenuh ciptaan-Nya, segala puji bagi Allah sebanyak bilangan segala sesuatu dilangit dan dibumi, segala puji bagi Allah sepenuh apa pun dilangit dan dibumi, segala puji bagi Allah sejumlah apa pun yang dihitung kitab-Nya, segala puji bagi Allah sepenuh apa pun yang dihitung kitab-Nya, segala puji bagi Allah sejumlah apa pun, segala puji bagi Allah sepenuh apa pun yang dihitung kitab-Nya dan Maha Suci Allah sepertinya', anggaphlah itu semua amalan agung."<sup>212</sup>

٢٢٠٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ  
 أَبِي الْمَشَاءِ وَهُوَ لَقِيْطُ بْنُ الْمَشَاءِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى  
 يَتَحَوَّلَ خِيَارُ أَهْلِ الْعِرَاقِ إِلَى الشَّامِ وَيَتَحَوَّلَ شِرَارُ أَهْلِ الشَّامِ إِلَى الْعِرَاقِ  
 وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالشَّامِ. قَالَ أَبُو عَبْدِ  
 الرَّحْمَنِ أَبُو الْمُثَنَّى يُقَالُ لَهُ: لَقِيْطُ، وَيَقُولُونَ: ابْنُ الْمُثَنَّى وَأَبُو الْمُثَنَّى.

22045. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Al Jurairi dari Abu Al Masysya, anak

<sup>212</sup> Sanadnya *shahih*, Salim adalah Ibnu Abu Al Ja'd, dan Hushain adalah Ibnu Abdurrahman As-Salmi, keduaay adalah perawi yang tsiqah lagi masyhur menurut para ulama. Al Haitsmi mengatakan, 10/87 para perawinya *shahih*.

pungut Ibnu Al Masysya` dari Abu Umamah, ia berkata, "Kiamat tidaklah terjadi hingga penduduk Irak yang terbaik pindah ke Syam dan penduduk jahat Syam pindah ke Irak." Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaklah kalian ke Syam.*" Abu Abdur-Rahman berkata, "Abu Al Mutsanna, disebut-sebut sebagai anak pungut, dan banyak orang mengatakan: Ibnu Al Mutsanna serta Abu Al Mutsanna."<sup>213</sup>

٢٢٠٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى  
 بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ حَدَّثَهُ قَالَ: سَمِعْتُ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ شَافِعٌ لِأَصْحَابِهِ  
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ اقْرَأُوا الزَّهْرَاوِينَ الْبَقْرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا يَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
 كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا عَيَاتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ  
 يُحَاجَّانِ عَنْ أَهْلِهِمَا، ثُمَّ قَالَ: اقْرَأُوا الْبَقْرَةَ فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكُهَا  
 حَسْرَةٌ وَلَا يَسْتَطِيعُهَا الْبَطْلَةُ.

22046. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Umamah, ia telah menceritakan padanya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Bacalah Al Quran karena ia memberi syafaat para pembacanya pada hari kiamat, bacalah zahrawain; Al Baqarah dan Aali 'Imraan, karena keduanya datang pada hari kiamat seperti dua awan, naungan atau seperti dua kumpulan burung yang berjajar berhujjah untuk membela para pembacanya.*" Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, "*Bacalah Al Baqarah, karena mengambilnya adalah berkah dan*

<sup>213</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Mutsanna Laqith bin Al Mutsanna dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, namun yang lainnya tidak berkomentar. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Asakir dalam mukadimah Sejarah Damaskus, dari jalur Ahmad.

meninggalkannya adalah kerugian dan tidak bisa dikalahkan oleh tukang-tukang sihir."<sup>214</sup>

٢٢٠٤٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا أَبَانُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ  
عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

22047. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Umamah bahwa Rasulullah SAW bersabda: ... ia (Abu Umamah) menyebutkan maknanya.<sup>215</sup>

٢٢٠٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَيْخٍ عَنْ  
أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: ضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْنَا: مَا  
يُضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: عَجِبْتُ مِنْ قَوْمٍ يُقَادُونَ فِي السَّلَاسِلِ إِلَى  
الْجَنَّةِ.

22048. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari seorang guru dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah tertawa, lalu kami bertanya, "Apa gerangan yang membuat engkau tertawa wahai Rasulullah?" beliau bersabda, "Saya heran pada suatu kaum yang digiring ke surga sambil dirantai."<sup>216</sup>

<sup>214</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 1/553 no. 804 dengan redaksi serupa diriwayatkan oleh Al Hakim 2/287, yang demikian ini disepakati oleh Adz-Dzahabi, dan yang semisalnya juga dipaparkan oleh Al Baihaqi 2/396.

<sup>215</sup> Sanadnya *shahih*, Zaid adalah Ibnu Salam bin Abu Salam, keduanya adalah tsiqah. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>216</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya [erawi dari Abu Umamah. Hadits ini *shahih* menurut Abu Daud 3/127 no. 2677 dan dengan redaksi serupa dengannya Al Bukhari meriwayatkan pada 4/73, dan juga telah dipaparkan dengan redaksi berdekatan pada no. 9851

٢٢٠٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ الضَّبِّيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَصْرٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيَوَةَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: مُرِّنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ؟ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَا عِدَلَ لَهُ ثُمَّ أَتَيْتُهُ الثَّانِيَةَ فَقَالَ: عَلَيْكَ بِالصِّيَامِ.

22049. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Ya'qub Adh Dhaby menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Nashr menceritakan dari Raja' bin Haiwah dari Abu Umamah, ia berkata: Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW, kemudian aku berkata, "Perintahkanlah aku suatu amalan yang bisa memasukkanku ke surga." Rasulullah SAW bersabda, "*Berpuasalah karena ia tidak ada tandingannya.*" Kemudian aku mendatangi beliau lagi, lalu beliau bersabda, "*Berpuasalah.*"<sup>217</sup>

٢٢٠٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَحِيرٍ. حَدَّثَنَا سَيَّارٌ أَنَّ أَبَا أَمَامَةَ ذَكَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَكُونُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ فِي آخِرِ الزَّمَانِ رِجَالٌ، أَوْ قَالَ: يَخْرُجُ رِجَالٌ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ فِي آخِرِ الزَّمَانِ، مَعَهُمْ أَسْيَاطٌ كَأَنَّهَا أذْنَابُ الْبَقَرِ يَعْدُونَ فِي سَخَطِ اللَّهِ وَيُرْجُونَ فِي غَضَبِهِ.

22050. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bahir menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami bahwa Abu Umamah menyebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda; "*Di akhir zaman, akan ada pada ummat ini beberapa orang — atau*

<sup>217</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Nashr Al Hilal, ia dianggap majhul. Sedangkan redaksi *shahihnya* pun telah dipaparkan pada no. 22040.

beliau bersabda; "Akan muncul beberapa orang dari ummat ini diakhir zaman"— membawa cambuk seperti ekor sapi, di pagi hari mereka berada dalam kemurkaan Allah dan di sore hari mereka berada di dalam kemarahan Allah."<sup>218</sup>

٢٢٠٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَحِيرٍ. حَدَّثَنَا سَيَّارٌ قَالَ: جِيءَ بَرُءُوسٍ مِنْ قِبَلِ الْعِرَاقِ فَنُصِبَتْ عِنْدَ بَابِ الْمَسْجِدِ وَجَاءَ أَبُو أُمَامَةَ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ فَرَكَعَ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ إِلَيْهِمْ فَنَظَرَ إِلَيْهِمْ فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: شَرُّ قَتْلِي تَحْتَ ظِلِّ السَّمَاءِ ثَلَاثًا وَخَيْرُ قَتْلِي تَحْتَ ظِلِّ السَّمَاءِ مَنْ قَتَلُوهُ، وَقَالَ: كِلَابُ النَّارِ ثَلَاثًا ثُمَّ إِنَّهُ بَكَى ثُمَّ انْصَرَفَ عَنْهُمْ فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ: يَا أَبَا أُمَامَةَ أَرَأَيْتَ هَذَا الْحَدِيثَ حَيْثُ قُلْتَ: كِلَابُ النَّارِ، شَيْءٌ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ شَيْءٌ تَقُولُهُ بِرَأْيِكَ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ إِنِّي إِذَا لَجَرِيءٌ لَوْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ حَتَّى ذَكَرَ سَبْعًا لَجِلْتُ أَنْ لَا أَذْكُرَهُ فَقَالَ: الرَّجُلُ لِأَيِّ شَيْءٍ بَكَيتَ قَالَ: رَحْمَةً لَهُمْ أَوْ مِنْ رَحْمَتِهِمْ.

22051. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bahir menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami, ia berkata: Beberapa kepala didatangkan dari Irak kemudian dipasang didekat pintu masjid. Abu Umamah datang lalu masuk masjid, ia shalat dua rakaat kemudian keluar dan melihat kepala-kepala itu, ia mengangkat kepala dan berkata, "Korban-korban terburuk yang ada dibawah naungan langit." Ia mengucapkannya tiga kali. Kemudian ia berkata, "Dan sebaik-baik korban yang ada dibawah naungan langit adalah orang-orang yang mereka bunuh." Ia berkata, "Anjing-anjing neraka", sebanyak tiga kali. Ia menangis lalu pergi meninggalkan

<sup>218</sup> Sanadnya *shahih*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir, 8/308 no. 8000.



kepala-kepala itu. Ada yang berkata padanya, "Hai Abu Umamah, apakah kamu mengetahui suatu hadits yang kau dengar dari Rasulullah SAW saat kau katakan, 'Anjing-anjing neraka', ataukah hanya kau katakan berdasarkan pendapatmu sendiri?" Ia berkata, "Subhanallah! Kalau begitu aku gegabah, andai aku mendengarnya dari Rasulullah SAW sekali, dua kali hingga tujuh kali kemudian tidak aku sebutkan dari Nabi." Seseorang berkata, "Kenapa kau menangis?" Ia berkata, "Sebagai kasih sayang untuk mereka atau karena menyayangi mereka."<sup>219</sup>

٢٢٠٥٢ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ عَنِ السَّفَرِيِّ بْنِ نُسَيْرٍ عَنِ يَزِيدَ بْنِ شَرِيحٍ عَنِ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَأْتِ أَحَدُكُمْ الصَّلَاةَ وَهُوَ حَاقِنٌ وَلَا يَدْخُلُ بَيْتًا إِلَّا بِإِذْنٍ وَلَا يُؤْمَنُ إِمَامٌ قَوْمًا فَيُخَصُّ نَفْسَهُ بِدَعْوَةٍ دُونَهُمْ.

22052. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami dari As-Safar bin Nusair dari Yazid bin Syuraih dari Abu Umamah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian shalat dengan menahan buang air, jangan masuk rumah kecuali dengan izin dan janganlah mengimami suatu kaum lalu berdoa hanya untuk kepentingan dirinya dengan tidak mendoakan mereka.*"<sup>220</sup>

<sup>219</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Abu Syaibah 15/357, Al Humaidi, pada no. 908 dan Al Baihaqi 8/188. hadits ini *dishahihkan* oleh Al Hakim 2/149-150, dalam hal ini Adz-Dzahabi menyepakatinya.

<sup>220</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Safar bin Nusair. Demikian apa yang dikatakan oleh Al Hisyami 2/79 ia berkata, "Ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Demikian juga menurut Ath-Thabrani dalam Al Kabir. 8/125 no. 7507. dianggap *shahih* dari jalur Ibnu Abu Syaibah 2/422; Abu Awanah 2/16 (dengan redaksi serupa dengannya) 268, juag menurut Abu Daud pada pembahasan tentang bersuci, no. 21.

٢٢٠٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الطَّالِقَانِيُّ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

المُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَخْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَسَحَ رَأْسَ يَتِيمٍ لَمْ يَمْسَحْهُ إِلَّا اللَّهُ كَانَ لَهُ بِكُلِّ شَعْرَةٍ مَرَّتْ عَلَيْهَا يَدُهُ حَسَنَاتٌ وَمَنْ أَحْسَنَ إِلَى يَتِيمَةٍ أَوْ يَتِيمٍ عِنْدَهُ كُنْتُ أَنَا وَهُوَ فِي الْجَنَّةِ كَهَاتَيْنِ وَفَرَّقَ بَيْنَ أَصْبَعَيْهِ السَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى.

22053. Abu Ishak Ath Thalaqani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ayyub dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qosim dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa mengusap kepala seorang anak yatim, dengan tidak ada dorongan mengusapnya kecuali karena Allah, ia mendapatkan beberapa kebaikan untuk setiap rambut yang dilalui tangannya. Barangsiapa berbuat baik kepada anak yatim perempuan atau yatim lelaki di dekatnya, aku dan dia di surga seperti dua ini." Beliau memisahkan antara jari telunjuk dan jari tengah.<sup>221</sup>

٢٢٠٥٤ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَعَفَّانُ قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ

سَلْمَةَ، قَالَ عَفَّانُ: أَخْبَرَنَا أَبُو غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ مِنْ خَيْرٍ وَمَعَهُ غُلَامَانِ وَهَبَ أَحَدَهُمَا لِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَقَالَ: لَا تَضْرِبْهُ فَإِنِّي قَدْ نَهَيْتُ عَنْ ضَرْبِ أَهْلِ الصَّلَاةِ وَقَدْ رَأَيْتُهُ يُصَلِّي قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: أَخْبَرَنَا أَبُو طَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ

<sup>221</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Zajr dan Al Qasim bin Abdurrahman maula bani Umayyah, hafalan mereka semua masih diperbincangkan, demikian juga dengan Ali bin Yazid Al Alhani. Namun hadits mereka tentang janji dan ancaman dianggap *hasan*. Lihat pada no. 22718.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ مِنْ خَيْبَرَ وَمَعَهُ غُلَامَانِ، فَقَالَ عَلِيٌّ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْدِمْنَا! قَالَ: خُذْ أَيُّهُمَا شِئْتَ؟ قَالَ: خِزْلِي؟ قَالَ: خُذْ هَذَا وَلَا تَضْرِبْهُ فَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُهُ يُصَلِّي مَقْبَلَنَا مِنْ خَيْبَرَ وَإِنِّي قَدْ نَهَيْتُ وَأَعْطَى أَبَا ذَرٍّ غُلَامًا، وَقَالَ: اسْتَوْصِ بِهِ مَعْرُوفًا فَأَعْتَقَهُ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا فَعَلَ الْغُلَامُ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمَرْتَنِي أَنْ أَسْتَوْصِيَ بِهِ مَعْرُوفًا فَأَعْتَقْتُهُ.

22054. Hasan bin Musa dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami. Affan berkata: Abu Ghalib mengabarkan kepada kami dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW kembali dari Khaibar bersama dua budak, salah satunya milik Ali bin Abi Thalib, beliau bersabda, *"Jangan pukul dia karena aku melarang memukul orang yang mendirikan shalat dan aku pernah melihatnya shalat."* Affan berkata dalam haditsnya: Abu Thalib mengabarkan kepada kami dari Abu Umamah bahwa Nabi SAW kembali dari Khaibar bersama dua budak lalu Ali berkata, "Wahai Rasulullah! Layanilah kami." Rasulullah SAW bersabda, *"Ambillah salah satu dari keduanya yang kau mau."* Ali berkata, "Pilihkan untukku." Rasulullah SAW bersabda, *"Ambillah ini dan jangan pukul dia karena aku pernah melihatnya shalat saat kami pulang dari Khaibar dan aku melarang."* Beliau memberi Abu Dzarr seorang budak dan bersabda, *"Wasiatkan kebaikan padanya."* Abu Dzarr memerdekakannya kemudian Nabi SAW. bersabda padanya; *"Bagaimana khabar budak itu?"* ia berkata, *"Wahai Rasulullah! baginda memerintahkanku untuk mempergaulinya dengan baik, maka aku memerdekakannya."*<sup>222</sup>

<sup>222</sup>Sanadnya hasan, masih diperbincangkan. Au Thalib adalah Adh-Dhaba'i, ia meriwayatkan dari Ibnu Abbas dan Abu Umamah. Ibnu Hibban menyebutkannya dalam Ats-Tsiaqah. Al Haitami mengatakan, 4/237, bahwa perputaran Sanad hadits

٢٢٠٥٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي مَالِكٍ عَنِ الْقَاسِمِ عَنِ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُجِيرُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ بَعْضُهُمْ.

22055. Isma'il bin Umar menceritakan kepada kami, Isra'il dari Al Hajjaj bin Arthah dari Al Walid bin Abu Malik dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang muslim, satu sama lain saling memberi perlindungan.*"<sup>223</sup>

٢٢٠٥٦ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنِي صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو عَنِ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرِ الْخَبَائِرِيِّ وَأَبِي الْيَمَانِ الْهُوزَنِيِّ عَنِ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَعَدَنِي أَنْ يُدْخِلَ مِنْ أُمَّتِي الْجَنَّةَ سَبْعِينَ أَلْفًا بَعِيرٍ حِسَابٍ، فَقَالَ يَزِيدُ بْنُ الْأَخْنِ السَّلْمِيُّ: وَاللَّهِ مَا أَوْلَيْكَ فِي أُمَّتِكَ إِلَّا كَالدُّبَابِ الْأَصْهَبِ فِي الذَّبَّانِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ قَدْ وَعَدَنِي سَبْعِينَ أَلْفًا مَعَ كُلِّ أَلْفٍ سَبْعُونَ أَلْفًا وَزَادَنِي ثَلَاثَ حَثِيَّاتٍ قَالَ: فَمَا سِعَةُ حَوْضِكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ؟ قَالَ: كَمَا بَيْنَ عَدَنَ إِلَى عَمَانَ وَأَوْسَعُ وَأَوْسَعُ يُشِيرُ بِيَدِهِ قَالَ: فِيهِ مَثْعَبَانِ مِنْ ذَهَبٍ وَفِضَّةٍ قَالَ: فَمَا حَوْضُكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ؟ قَالَ: أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ اللَّبَنِ

ada di Abu Thalib. Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/330 no. 8057 dan Al Baihaqi.

<sup>223</sup> Sanadnya *shahih*, Ismail adalah Ibnu Ibrahim bin Miqsam. Umar adalah Ibnu Ubaidah Ath-Thanafisi, yang darinya Ahmad meriwayatkan hadits ini. Walaupun pada riwayat ini ia hanya meriwayatkan dengan jalur pertengahan.

Al Haitami pada 5/329, di dalamnya terdapat Al Hajjaj, ia adalah mudallas. Namun hadits ini di-*shahih*-kan oleh Al Hakim pada 2/141; Ath-Thabrani pada 8/277 no. 7907; Ibnu Majah pada 197; Ibnu Abu Syaibah 12/452 dan 455; Ath-Thahawi pada *Al Musykil* pada 2/91 dan Al Baihaqi pada 9/95.

وَأَحْلَى مَذَاقَةً مِنَ الْعَسَلِ وَأَطْيَبُ رَائِحَةً مِنَ الْمِسْكِ مَنْ شَرِبَ مِنْهُ لَمْ يَظْمَأْ بَعْدَهَا وَلَمْ يَسْوَدَّ وَجْهُهُ أَبَدًا مَضْرُوبٌ عَلَيْهِ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَجَدْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بَحْطُ بْنُ أَبِي يَدٍ وَقَدْ ضَرَبَ عَلَيْهِ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ قَدْ ضَرَبَ عَلَيْهِ لِأَنَّهُ خَطَأٌ إِنَّمَا هُوَ عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ.

22056. Isham bin Khalid menceritakan kepada kami Shafwan bin Amr menceritakan kepadaku dari Sulaim bin Amir Al Khaba'iri dan Abu Al Yaman Al Hawzani dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Allah Azza wa Jalla menjanjikan tujuh puluh ribu dari ummatku masuk surga tanpa hisab."* Yazid bin Al Akhan As Sulami berkata dengan redaksi, "Demi Allah mereka itu tidaklah ada di ummatmu melainkan seperti lalat dalam kelompok lebah." Rasulullah SAW bersabda, *"Tuhanku Azza wa Jalla menjanjikanku tujuh puluh ribu, setiap seribunya bersama tujuh puluh ribu dan Ia menambahiku tiga cedokan tangan."* Yazid berkata, "Seluas apakah telagamu wahai Nabi Allah?" Rasulullah SAW bersabda, *"Seperti jarak antara Aden ke Omman dan lebih luas lagi dan lebih luas lagi."* Beliau berisyarat dengan tangan beliau. Beliau bersabda, *"Di dalamnya terdapat piala dari emas dan perak."* Yazid berkata, "Seperti apa telagamu, wahai Nabi Allah?" beliau bersabda, *"Lebih putih dari susu, lebih manis dari madu, baunya lebih harum dari minyak kesturi. Barangsiapa meminumnya tidak akan haus setelahnya dan wajahnya tidak akan menghitam selamanya."* Abdullah berkata, "Saya menemukan hadits ini dalam buku ayahku dengan tulisan tangannya yang telah diberi cap, aku mengirannya memberi cap karena itu salah karena hadits ini dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Umamah.<sup>224</sup>

<sup>224</sup> Sanadnya *shahih*, Isham bin Khalid adalah Al Himshi, ia tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Shufwan bin Amr adalah As-Saksaki, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. Sedangkan Sulaim bin Amir Al Khaba'iri Al Kala'i Al Himshi adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. Dan, Abu Al Yaman Al Hawzan adalah

٢٢٠٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي

كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ شَافِعٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَعَلَّمُوا الْبَقْرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ تَعَلَّمُوا الزُّهْرَاوَيْنِ فَإِنَّهُمَا يَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ غَيَّاتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ يُحَاجَّانِ عَنْ صَاحِبَيْهِمَا تَعَلَّمُوا الْبَقْرَةَ فَإِنَّ تَعْلِيمَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكُهَا حَسْرَةٌ وَلَا يَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ.

22057. Abdur-razaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pelajarilah Al Qur'an karena ia memberi syafaat pada hari kiamat. Pelajarilah Al Baqarah dan Aali 'Imraan, pelajarilah Az-Zahrawain, karena keduanya akan datang pada hari kaimat seperti dua awan, dua naungan atau seperti dua kelompok burung berbaris yang berhujjah untuk membela para pembacanya. Pelajarilah Al Baqarah karena mengajarkannya adalah berkah, meninggalkannya adalah kerugian dan tidak bisa dikalahkan oleh tukang-tukang sihir."<sup>225</sup>

٢٢٠٥٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَثَرٍ. حَدَّثَنَا جَعْفَرُ يَعْنِي

ابْنَ سُلَيْمَانَ عَنْ مُعَلَّى يَعْنِي ابْنَ زِيَادٍ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ح وَحَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَرْمِي الْجُمْرَةَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ

---

Amir bin Abdullah bin Luha, ia *tsiqah* menurut jamaah, walaupun masih adalah sedikit perselisihan mengenainya.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dalam Al Fadhail, no. 37 dan Ath-Thabrani pada 8/187 no. 7672.

<sup>225</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22046.

أَيُّ الْجِهَادِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: فَسَكَتَ عَنْهُ حَتَّى إِذَا رَمَى  
 الثَّانِيَةَ عَرَضَ لَهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْجِهَادِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟  
 قَالَ: فَسَكَتَ عَنْهُ ثُمَّ مَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا  
 اعْتَرَضَ فِي الْحِمْرَةِ الثَّلَاثَةَ عَرَضَ لَهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْجِهَادِ أَحَبُّ  
 إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: كَلِمَةٌ حَقٌّ تُقَالُ لِإِمَامٍ جَائِرٍ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ  
 الْحَسَنِ فِي حَدِيثِهِ: وَكَانَ الْحَسَنُ يَقُولُ: لِإِمَامٍ ظَالِمٍ.

22058. Muhammad bin Al Hasan bin Atasy menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Mu'alla bin Ziyad dari Abu Ghalib dari Abu Umamah. Dari jalur periwayatan yang lain; Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: Seseorang mendatangi Rasulullah SAW saat beliau melempar jumrah, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Jihad apa yang paling disukai Allah?" Rasulullah SAW diam hingga orang itu usai melempar jumrah ke tiga, ia datang lagi dan berkata, "Wahai Rasulullah! Jihad apa yang paling disukai Allah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kata-kata haq yang diucapkan untuk pemimpin yang dzalim.*" Muhammad bin Al Hasan dalam haditsnya berkata: dan Hasan berkata, "Untuk pemimpin zhalim."<sup>226</sup>

٢٢٠٥٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا رَبَّاحٌ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ  
 يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ  
 يَقُولُ: سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا الْإِثْمُ؟ فَقَالَ: إِذَا

<sup>226</sup> Sanadnya *shahih*, dari jalur Rauh dari Hammad dari Abu Ghalib dan Abu Ghalib, ia adalah sahabat Umamah, ia dianggap *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh imam yang empat. Adapun dari jalur Muhammad bin Al Hasan bin Atasy ada kelemahan. Ibnu Majah 2/40 no. 1330 pada pembahasan tentang fitnah, bab: Memerintahkan yang ma'rif dan melarang yang Munkar.

حَكَ فِي نَفْسِكَ شَيْءٌ فَدَعَهُ قَالَ: فَمَا الْإِيمَانُ؟ قَالَ: إِذَا سَاءَتْكَ سَيِّئَتُكَ  
وَسَرَّتْكَ حَسَنَتُكَ فَأَنْتَ مُؤْمِنٌ.

22059. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid bin Sallam dari kakeknya, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata, "Seseorang bertanya pada Nabi SAW; Apa itu dosa?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila sesuatu menggelisahkan hatimu, maka tinggalkanlah.*" Orang itu bertanya, "Apa itu iman?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kejelekanmu menggelisahkanmu dan kebaikanmu menggembirakanmu berarti engkau mukmin.*"<sup>227</sup>

٢٢٠٦ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ  
إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ أَنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ حَبِيبٍ حَدَّثَهُمْ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ  
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِيَتَّقِضَنَّ عُرَى الْإِسْلَامِ عُرْوَةَ  
عُرْوَةَ فَكُلَّمَا انْتَقَضَتْ عُرْوَةٌ تَشَبَثَ النَّاسُ بِالَّتِي تَلِيهَا وَأَوْلَهُنَّ نَقْضًا الْحُكْمُ  
وَأَخْرَهُنَّ الصَّلَاةَ.

22060. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Isma'il bin Ubaidillah menceritakan kepadaku, bahwa Sulaiman bin Habib menceritakan kepada mereka dari Abu Umamah Al Bahili dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Ikatan-ikatan Islam akan terburai satu demi satu, setiap kali satu ikatan terburai orang-*

<sup>227</sup> Sanadnya *shahih*, Rabah adalah Ibnu Zaid Ash-Shan'ani, Al Qurasyi adalah tsiqah lagi memiliki keutamaan, ia banyak dipuji oleh para ulama. At-Tirmidzi 4/404 no. 2165; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/138 no. 7539; Ibnu Hibban 103 (mawarid) *dishahihkan* oleh Al Hakim 1/14 dan 4/99. dalam hal ini Al Haitami tidak menyandarkannya pada Ahmad, namu kepada Ath-Thabrani 1/86. ia mengatakan bahwa Yahya bin Abu Katsir menganggapnya mudallas walaupun dari perawi yang tsiqah.



orang bergantung pada ikatan selanjutnya. Yang pertama kali terburai adalah masalah hukum dan yang terakhir adalah shalat."<sup>228</sup>

٢٢٠٦١ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ النَّاسَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَهُوَ عَلَى الْجَدْعَاءِ وَاضِعَ رِجْلَهُ فِي غَرَازِ الرَّحْلِ يَتَطَاوَلُ يَقُولُ: أَلَا تَسْمَعُونَ؟ فَقَالَ: رَجُلٌ مِنْ آخِرِ الْقَوْمِ مَا تَقُولُ؟ قَالَ: اعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَصَلُّوا خَمْسَكُمْ وَصُومُوا شَهْرَكُمْ وَأَدُّوا زَكَاةَ أَمْوَالِكُمْ وَأَطِيعُوا إِذَا أَمَرِكُمْ تَدْخُلُوا جَنَّةَ رَبِّكُمْ قُلْتُ لَهُ: فَمَذُكُم سَمِعْتَ هَذَا الْحَدِيثَ يَا أَبَا أُمَامَةَ قَالَ: وَأَنَا ابْنُ ثَلَاثِينَ سَنَةً.

22061. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda saat berkhotbah di haji wada', beliau sambil menunggangi Jad'a' sambil meletakkan kaki di pijakan kaki kendaraan seraya memperlamban, beliau bersabda, "Apa kalian tidak mendengar?" orang yang berada paling belakang berkata, "Apa yang engkau sabdakan?" Rasulullah SAW bersabda, "Sembahlah Tuhan kalian, shalatlah lima waktu, puasalah ramadhan, tunaikan zakat harta kalian, taatilah pemimpin kalian niscaya kalian akan masuk surga Tuhan kalian." Aku berkata kepadanya, "Sejak kapan kau mendengar hadits ini, hai Abu Umamah?" Ia menjawab, Saat aku berusia tigapuluh tahun."<sup>229</sup>

<sup>228</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami berkata, 7/281 perawi Ahmad dan Thabrani adalah *shahih*.

<sup>229</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya masyhur. Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/181 no. 664 dan *dishahihkan* oleh Al Hakim 1/9 dan 389 dan disepakati pula oleh Adz-Dzahabi.

٢٢٠٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ وَعَبْدِ الْوَهَّابِ عَنْ هِشَامِ وَأَزْهَرَ بْنِ الْقَاسِمِ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ أَبُو أُمَامَةَ الْجَمِصِيُّ صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوُضُوءُ يُكَفِّرُ مَا قَبْلَهُ ثُمَّ تَصِيرُ الصَّلَاةُ نَافِلَةً فَقِيلَ لَهُ: أَسَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ وَلَا ثَلَاثٍ وَلَا أَرْبَعٍ وَلَا خَمْسٍ.

22062. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Urubah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dan Abdul Wahhab dari Hisyam. Dan, Azhar bin Al Qasim berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, sahabat Rasulullah SAW. -Abdul Wahhab menyebutkan Abu Umamah Al Himshi- sahabat Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Wudhu menghapus kesalahan sebelumnya kemudian shalat menjadi sunnah.*" Ada yang berkata padanya, "Apa kau mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya, bukan hanya sekali, dua kali, tiga kali, empat kali atau lima kali."<sup>230</sup>

٢٢٠٦٣ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنِي عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ الْيَمَامِيُّ عَنْ شَدَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصَبْتُ حَدًّا

<sup>230</sup> Sanadnya *shahih*, dari jalurnya, karena keberadaan Syahr bin Hausyab. Hadits ini dirwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam Al Kabir 8/148 no. 7571. Al Haitami mengatakan 1/223 diriwayatkan oleh Ahmad dari jalur *shahih*.

فَأَقِمْ عَلَيَّ كِتَابَ اللَّهِ قَالَ: فَأَقِيمَتِ الصَّلَاةَ قَالَ: فَصَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا فَرَغَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَبِعَهُ الرَّجُلُ وَتَبِعْتُهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْ عَلَيَّ كِتَابَ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَيْسَ خَرَجْتَ مِنْ مَنْزِلِكَ تَوَضَّأْتَ فَأَحْسَنْتَ الْوُضُوءَ وَصَلَّيْتَ مَعَنَا قَالَ الرَّجُلُ: بَلَى قَالَ: فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ غَفَرَ لَكَ حَدَّكَ أَوْ ذَنْبَكَ.

22063. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar Al Yamami menceritakan kepadaku dari Syaddad bin Abdullah dari Abu Umamah, ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu majelis, seseorang mendatangi beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Aku terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku." Ia berkata, "Kemudian shalat didirikan", lalu Rasulullah SAW shalat dengan kami. Seusai shalat, Rasulullah SAW keluar dan diikuti oleh orang itu, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah! Aku terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku." Rasulullah SAW bersabda, "*Bukankah kau keluar dari rumahmu dan kau telah berwudhu dengan baik dan shalat bersama kami?*" Orang itu menjawab, "Betul." Rasulullah SAW bersabda, "*Allah Azza wa Jalla telah mengampuni hukuman atau dosamu.*"<sup>231</sup>

٢٢٠٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ الْحَدَّادُ. حَدَّثَنَا شِهَابُ بْنُ خِرَاشٍ عَنْ حَجَّاجِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا ضَلَّ قَوْمٌ بَعْدَ هُدَى كَانُوا عَلَيْهِ إِلَّا أَوْتُوا الْجَدَلَ ثُمَّ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ: مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ.

<sup>231</sup> Sanadnya *shahih*, telah dipaparkan dengan maknanya dalam hadits; Tidak maukah kamu shalat bersama kami?

22064. Abdul Wahid Al Haddad menceritakan kepada kami, Syihab bin Khirasy menceritakan kepada kami dari Hajaj bin Dinar dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah suatu kaum tersesat setelah mendapat petunjuk yang mereka miliki kecuali karena mereka gemar berbantah-bantahan."* Kemudian beliau membaca ayat ini; *Tidaklah mereka membuatnya untukmu kecuali bantahan bahkan mereka adalah kaum yang gemar membantah.*"<sup>232</sup>

٢٢٠٦٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ هُوَ ابْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ  
عَنْ أَبِي الْحَصِينِ عَنْ أَبِي صَالِحِ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحُمَى مِنْ كِبَرِ جَهَنَّمَ فَمَا أَصَابَ الْمُؤْمِنَ مِنْهَا كَانَ  
حَظَّهُ مِنَ النَّارِ.

22065. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif mengabarkan kepada kami dari Abu Al Hashin dari Abu Shalih Al Asy'ari dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, *"Demam itu dari uapan jahannam. Adapun yang menimpa seorang mukmin, maka itu adalah bagiannya dari neraka."*<sup>233</sup>

٢٢٠٦٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ يَحْيَى  
بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ جَدِّهِ مَمْطُورٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّ رَجُلًا  
سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا الْإِيمَانُ قَالَ: إِذَا سَرَّتْكَ حَسَنَتُكَ

<sup>232</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr bin Khurasy, dalam hal ini Muslim menempatkannya pada status *shahih* dalam mukadimah.

<sup>233</sup> Sanadnya *hasan*, masih perlu di teliti kembali. Papra ulama mengatakan, "Abu Shalih Al Asy'ari adalah majhul, namun ia ditsiqahkan oleh Al Ijli, mereka juga mengatakan bahwa Abu Al Hushain Al Falisthimi adalah majhul, ada juga yang mengatakan bahwa Marwan bin Ruqbah At-Taghlabi adalah maqbul. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 4719, 5576 dan 17199.

وَسَاءَتْكَ سَيِّئَتِكَ فَأَنْتَ مُؤْمِنٌ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا الْإِثْمُ قَالَ: إِذَا حَاكَ فِي نَفْسِكَ شَيْءٌ فَدَعَّهُ.

22066. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid bin Sallam dari kakeknya, Mamthur, dari Abu Umamah, bahwa seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah iman itu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kebaikanmu menggembirakanmu dan kejelekanmu meresahkanmu berarti engkau mukmin.*" orang itu bertanya, "Wahai Rasulullah! Apa itu dosa?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila sesuatu menggelisahkan hatimu, tinggalkanlah.*"<sup>234</sup>

٢٢٠٦٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ صَالِحٍ عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أَعْطَطَ أَوْلِيَائِي عِنْدِي مُؤْمِنٌ قَلِيلٌ الْحَاذِرُ مِنْ صَلَاةٍ أَحْسَنَ عِبَادَةَ رَبِّهِ وَكَانَ فِي النَّاسِ غَامِضًا لَا يُشَارُ عَلَيْهِ بِالْأَصَابِعِ فَعَجَّلَتْ مَنِيَّتُهُ وَقَلَّ ثَرَاؤُهُ وَقَلَّتْ بَوَاكِيهِ.

22067. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Al Muhallab dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Penolongku yang paling aku sukai adalah orang mukmin yang miskin, gemar mendirikan shalat, beribadah kepada Rabbnya dengan baik, tidak dikenal orang, tidak ditunjuk dengan jari, kematiannya dipercepat, warisannya sedikit dan tidak banyak orang yang menangisi saat kematiannya.*"<sup>235</sup>

<sup>234</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22059.

<sup>235</sup> Sanadnya *dhaif* dan akan disebutkan dengan sanad *shahih* pada 22097.

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi pada 4/96 no. 2347 dan Ibnu Majah pada 2/1378 no. 4117.

٢٢٠٦٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا ثَوْرٌ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي  
 أَمَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا فَرَغَ مِنْ طَعَامِهِ أَوْ رُفِعَتْ  
 مَائِدَتُهُ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرَ مَكْفِرٍ وَلَا مُودَّعٍ وَلَا  
 مُسْتَعْنَى عَنْهُ رَبَّنَا عَزَّ وَجَلَّ.

22068. Waki' menceritakan kepada kami, Tsaur menceritakan kepada kami dari Khalid bin Ma'dan dari Abu Umamah, bahwa bila Nabi SAW selesai makan atau piring hidangan beliau diangkat, beliau bersabda, "*Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, baik dan barakah, tidak terbatas, tidak berakhir, dan tidak dibutuhkan oleh Rabb kita Azza wa Jalla.*"<sup>236</sup>

٢٢٠٦٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا خَلَادُ الصَّفَّارُ سَمِعَهُ مِنْ عُبَيْدِ اللَّهِ  
 بْنِ زَحْرِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ:  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَحِلُّ بَيْعُ الْمُغْنِيَاتِ وَلَا شِرَاؤُهُنَّ  
 وَلَا تِجَارَةٌ فِيهِنَّ وَأَكْلُ أَثْمَانِهِنَّ حَرَامٌ.

22069. Waki' menceritakan kepada kami, Khallad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, ia mendengarnya dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim bin Abdur-Rahman dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak halal jual beli biduanita, tidak halal pula perdagangannya dan memakan hasil penjualannya adalah haram.*"<sup>237</sup>

<sup>236</sup> Sanadnya *shahih*, Tasur adalah Ibnu yazid Al Kala'i Al Himshi, ia dianggap tsiqah oleh Ahmad dan bin Sa'd serta Duhaim, walaupun masih diperbincangkan statusnya. Al Bukhari 9/580 no. 5458 (fath) pada pembahasan tentang makanan, bab: Apa yang Diucapkan Saat Selesai Dari Makan; Abu Daud pada pembahasan tentang makanan, bab: 53; At-Tirmidzi 3456; Ibnu majah 3284 dan Ad-Darimi 2/95.

<sup>237</sup> Sanadnya *hasan*, demikian juga dengan hadits Ubaidullah bin Zajr dan Ali bin Yazid Al Alhani. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/212 no. 7749; Al Baihaqi 6/15 namun Al haitsami menganggapnya *dhaif* 8/121 karena keberadaan Ali bin Yazid.

٢٢٠٧٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: سَمِعْتُ الْأَعْمَشَ قَالَ: حَدَّثْتُ عَنْ

أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُطَبِّعُ الْمُؤْمِنُ عَلَى  
الْخِلَالِ كُلِّهَا إِلَّا الْخِيَانَةَ وَالْكَذِبَ.

22070. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al A'masy berkata: Aku pernah diberitahu dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Seorang mu'min dibentuk dengan semua watak kecuali khianat dan dusta."<sup>238</sup>

٢٢٠٧١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شِمْرِ عَنْ شَهْرِ بْنِ

حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا  
تَوَضَّأَ الرَّجُلُ الْمُسْلِمُ خَرَجَتْ ذُنُوبُهُ مِنْ سَمْعِهِ وَبَصَرِهِ وَيَدَيْهِ وَرِجْلَيْهِ فَإِنْ  
قَعَدَ قَعَدَ مَغْفُورًا لَهُ.

22071. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syimr dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila seorang muslim berwudhu, dosa-dosanya keluar dari pendengarannya, penglihatannya, kedua tangannya dan kedua kakinya. Bila ia duduk, ia duduk dalam keadaan telah diampuni."<sup>239</sup>

٢٢٠٧٢ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: سَمِعْتُ شُعْبَةَ يُحَدِّثُ عَنْ قَتَادَةَ

وَهَاشِمٍ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ. أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْجَعْدِ يُحَدِّثُ

<sup>238</sup> Sanadnya munqathi', Al A'masy tidak pernah memaparkan dari mana asal usul hadits ini. Dan hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini, periwayatan ini juga disandarkan pada Al Mundziri dalam At-Tarqib 3/595 dan Ibnu Hujr dalam Al Fath 10/508.

<sup>239</sup> Sanadnya hasan, Muslim 1/215, no. 244 telah disebutkan redaksis serupa dengannya pada no. 18969 dan 16958.

قَالَ: هَاشِمٌ فِي حَدِيثِهِ أَبُو الْجَعْدِ مَوْلَى لِبَنِي ضُبَيْعَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ تُوْفِيَ وَتَرَكَ دِينَارًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَهُ كَيْفَةٌ قَالَ: ثُمَّ تُوْفِيَ آخَرُ فَتَرَكَ دِينَارَيْنِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْتَانِ.

22072. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Syu'bah menceritakan hadits dari Qatadah. Dan, Hasyim berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, Qatadah memberitakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Al Ja'ad bercerita, - Hasyim berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Abu Al Ja'ad, budak Bani Shuba'iah- dari Abu Umamah, bahwa salah seorang penghuni emperan masjid meninggal dunia dan meninggalkan satu dinar, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Ia mendapatkan satu sundutan.*" Kemudian yang lain meninggal dunia dan meninggalkan dua dinar, Rasulullah SAW bersabda, "*Ia mendapatkan dua sundutan.*"<sup>240</sup>

٢٢٠٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمًا قَالَ حَجَّاجٌ: عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: ذَكَرَ لِي عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْأَلُهُ وَمَعَهَا صَبِيَّانِ لَهَا فَأَعْطَاهَا ثَلَاثَ تَمْرَاتٍ فَأَعْطَتْ كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا تَمْرَةً قَالَ: ثُمَّ إِنَّ أَحَدَ الصَّبِيِّينِ بَكَى قَالَ: فَشَقَقْتُهَا فَأَعْطَتْ كُلَّ وَاحِدٍ نِصْفًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ

<sup>240</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Ja'd adalah orang tua dari Salim, ia dinilai tsiqah. Hadits ini juga telah disebutkan sebelumnya pada no. 10350 dan 9504.



صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَامِلَاتٌ وَالِدَاتُ رَحِيمَاتٌ بِأَوْلَادِهِنَّ لَوْلَا مَا  
يَصْنَعْنَ بِأَزْوَاجِهِنَّ لَدَخَلَ مُصَلِّيَاهُنَّ الْجَنَّةَ.

22073. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami. Dan, Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku dari Manshur, ia berkata: Aku mendengar Salim, -Hajjaj menyebutkan dari Salim bin Abu Al Ja'ad- Ibnu Ja'far berkata: Aku mendengar Salim bin Abu Al Ja'ad berkata: Telah disebutkan kepadaku dari Abu Umamah, bahwa seorang wanita mendatangi Nabi SAW untuk bertanya dan ia bersama dua anak kecilnya. Beliau memberinya tiga kurma, lalu wanita tersebut memberi masing-masing dari kedua anaknya satu kurma. Salah satu anak menangis, kemudian wanita itu membelahnya dan membagi masing-masing dari keduanya separuh kurma. Rasulullah SAW bersabda, "*Wanita yang hamil, melahirkan, sayang terhadap anak-anak andai tidak melakukan kesalahan terhadap suami-suami mereka pastilah tempat shalat mereka memasukkannya ke surga.*"<sup>241</sup>

٢٢٠٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ  
عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْجَمْصِيِّ قَالَ: تُوْفِّي رَجُلٌ  
مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ فَوُجِدَ فِي مِثْرَرِهِ دِينَارٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: كَيْتٌ قَالَ: ثُمَّ تُوْفِّي آخَرَ فَوُجِدَ فِي مِثْرَرِهِ دِينَارَانِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْتَانِ.

22074. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Urubah mengabarkan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah Al Himshi, ia berkata: Salah seorang

<sup>241</sup> Sanadnya *shahih*, Salim tidak menjelaskan dari mana ia meriwayatkan, bisa jadi dari Abu Umamah atau bapaknya. Ibnu Majah 1/648 no. 2013; dianggap *shahih* oleh Al Hakim 4/173 telah disepakati oleh Adz-Dzahabai, dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/302 no. 7986.

penghuni emperan masjid meninggal dunia, disarungnya ditemukan satu dinar, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Ia mendapatkan satu sundutan." Kemudian yang lain meninggal dunia dan meninggalkan dua dinar, Rasulullah SAW lalu bersabda, "Ia mendapatkan dua sundutan."<sup>242</sup>

٢٢٠٧٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا رَبَاحُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ  
مَعْمَرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ مِثْلَهُ.

22075. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah... dengan hadits yang semisalnya.<sup>243</sup>

٢٢٠٧٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَ عَنْ  
شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: تُوُفِّيَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ فَذَكَرَ  
مِثْلَهُ.

22076. Husain menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Qatadah, ia berkata: Ia menceritakan dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Salah seorang penghuni emperan masjid meninggal dunia... Ia menyebutkan hadits yang semisalnya.<sup>244</sup>

٢٢٠٧٧ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا يَعْلَى بْنُ  
عَطَاءٍ أَنَّهُ سَمِعَ شَيْخًا مِنْ أَهْلِ دِمَشْقَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ يَقُولُ:  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ مِنَ اللَّيْلِ كَبَّرَ

<sup>242</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 2072.

<sup>243</sup> Sanadnya *hasan*.

<sup>244</sup> Sanadnya *hasan*.

ثَلَاثًا وَسَبَّحَ ثَلَاثًا وَهَلَّلَ ثَلَاثًا ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمَزِهِ وَنَفْحِهِ وَشِرْكِهِ.

22077. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ya'la bin Atha' mengabarkan kepada kami, bahwa ia mendengar seorang guru dari Damaskus, ia mendengar dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata: Saat memulai shalat malam, Rasulullah SAW bertakbir tiga kali, bertasbih tiga kali, bertahlil tiga kali kemudian berdoa: *Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari setan yang terkutuk, dari penyakit ayas, kecongkakan dan kesyirikannya.*<sup>245</sup>

٢٢٠٧٨ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ

عَطَاءٍ عَنْ شَيْخٍ مِنْ أَهْلِ دِمَشْقَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَمْسٌ بَخٍ بَخٍ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَالْوَلَدُ الصَّالِحُ يَمُوتُ لِلرَّجُلِ فَيَحْتَسِبُهُ

22078. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ya'la bin 'Atha' menceritakan kepada kami, dari seorang guru Damaskus, dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Lima hal yang bagus dan bagus; subhaanallaah, al hamdulillaah, laa ilaaha illallaah wallaahu akbar, anak shalih seseorang yang meninggal kemudian ia mengharapakan pahalanya.*"<sup>246</sup>

<sup>245</sup> Sanadnya *dhaif*, karena amajhulnya perawi dari Abu Umamah. Ibnu Majah 1/265 no. 807 dan 808 dan Al Baihaqi 2/36 dan hadits ini telah disebutkan pada no. 16684.

<sup>246</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Abu Umamah. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 15599.

٢٢٠٧٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ يَقُولُ: كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ كَبَّرَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ قَالَ: أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمَزِهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ.

22079. Ishak bin Yusuf menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ya'la bin 'Atha' dari seseorang yang menceritakan kepadanya, ia mendengar Abu Umamah Al Bahili berkata: Bila Nabi Allah bangun untuk shalat, beliau bertakbir tiga kali kemudian mengucapkan, "*Laa ilaaha illallaah*" tiga kali, "*Subhaanallaah wa bihamdihi*" tiga kali lalu berdoa: "*Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari setan yang terkutuk, dari penyakit ayun, kecongkaannya dan syairnya yang jelek.*"<sup>247</sup>

٢٢٠٨٠ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ. حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَهْلِ حِمْنٍ مِنْ بَنِي الْعَدَاءِ مِنْ كِنْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجُلٍ تُوفِّيَ وَتَرَكَ دِينَارًا أَوْ دِينَارَيْنِ يَعْنِي قَالَ: لَهُ كَيْةٌ أَوْ كَيْتَانِ.

22080. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Abdur-Rahman -dari Himsh dari Bani Al 'Adda' dari Kindah- ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda tentang seseorang yang meninggal

<sup>247</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Abu Umamah. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22077.

dunia dan meninggalkan satu dinar atau dua dinar: *Ia mendapatkan satu atau dua sundutan.*"<sup>248</sup>

٢٢٠٨١ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ. حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ أَبِي الْعَنْبَسِ عَنْ أَبِي الْعَدْبَسِ عَنْ أَبِي مَرْزُوقٍ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُتَوَكِّئٌ عَلَى عَصَا فَقُمْنَا إِلَيْهِ فَقَالَ: لَا تَقُومُوا كَمَا تَقُومُ الْأَعَاجِمُ يُعْظَمُ بَعْضُهَا بَعْضًا قَالَ: فَكَأْنَا اشْتَهَيْنَا أَنْ يَدْعُوَ اللَّهُ لَنَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَارْضَ عَنَّا وَتَقَبَّلْ مِنَّا وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ وَنَجِّنَا مِنَ النَّارِ وَأَصْلِحْ لَنَا شَأْنَنَا كُلَّهُ فَكَأْنَا اشْتَهَيْنَا أَنْ يَزِيدَنَا فَقَالَ: قَدْ جَمَعْتُ لَكُمْ الْأَمْرَ.

22081. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Abu Al Anbas dari Abu Al Adabbas dari Abu Marzuq dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW keluar menghampiri kami dan beliau bersandar pada tongkat, kami berdiri menghampiri beliau, beliau bersabda, "*Jangan berdiri seperti orang-orang Persi berdiri seraya saling mengagungkan satu sama lain.*" Sepertinya kami menginginkan beliau berdoa pada Allah untuk kami, lalu beliau berdoa: *Ya Allah! Ampuni kami, rahmati kami, ridhoi kami, terimalah kami, masukkan kami ke surga, selamatkan kami dari neraka, perbaikilah kondisi kami seluruhnya.*" Sepertinya kami menginginkan beliau menambahi doa

<sup>248</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman adalah Ibnu Maisarah Al Hadrami Asy-Syami Al Himshi, ia dianggap tsiqah oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban, namun dianggap majhul oleh Ibnu Al Madini. Para ulama mengatakan bahwa ia adalah Syaik hariz bin Utsman, dan ia tidak pernah meriwayatkan kecuali dari yang tsiqah, sebagaimana dikatakan oleh Abu Daud. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22072.

untuk kami, lalu beliau bersabda, "Aku telah menyatukan urusan untuk kalian."<sup>249</sup>

٢٢٠٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ. حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ  
عَنْ أَبِي عَنِ أَبِي عَنْ أَبِي مِنْهُمْ أَبُو غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ أَوْ نَحْوَهُ.

22082. Muhammad bin Abbad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari ayahku dari ayahku dari ayahku di antaranya dari Abu Ghalib dari Abu Umamah dari Nabi SAW... dengan redaksi hadits semisalnya atau serupa dengannya.<sup>250</sup>

٢٢٠٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا  
غَالِبٍ يَقُولُ: لَمَّا أَتَى بَرْعُوسَ الْأَزْرَاقَةِ فَكُنِصِتْ عَلَى دَرَجِ دِمَشْقَ جَاءَ أَبُو  
أُمَامَةَ فَلَمَّا رَأَاهُمْ دَمَعَتْ عَيْنَاهُ فَقَالَ: كِلَابُ النَّارِ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، هَؤُلَاءِ  
شَرُّ قَتْلَى قُتِلُوا تَحْتَ أَيْمِ السَّمَاءِ وَخَيْرُ قَتْلَى قُتِلُوا تَحْتَ أَيْمِ السَّمَاءِ  
الَّذِينَ قَتَلَهُمْ هَؤُلَاءِ، قَالَ: فَقُلْتُ: فَمَا شَأْنُكَ دَمَعَتْ عَيْنَاكَ؟ قَالَ: رَحْمَةٌ  
لَهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا مِنْ أَهْلِ الْإِسْلَامِ، قَالَ: قُلْنَا: أِبْرَائِكَ قُلْتَ هَؤُلَاءِ؛ كِلَابُ  
النَّارِ، أَوْ شَيْءٌ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: إِنِّي

<sup>249</sup> Sanadnya *hasan* karena keberadaan Abu Marzuq. Dalam hal ini Ibnu Hibban tidak menerima periwayatan yang munfarid, walaupun dalam hal ini ia tidak sendirian dalam meriwayatkan, sebagaimana disebutkan dalam hadits Muslim.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud, no. 5229; At-Tirmidzi, no. 2756 dan Abu Daud pada 5/398 no. 5230.

<sup>250</sup> Sanadnya *hasan*, Redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya. Adpaun perkataannya: dari bapakku dari bapakku dari bapakku adalah seperti *Sanad* yang lalu dari Abu Al Anbas dari Abu Al Adbas dari Abu Marzuq dari Abu Ghalib.

لَجْرِيءٍ بَلْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا ثَلَاثِينَ  
وَلَا ثَلَاثَ قَالَ: فَعَدَّ مِرَارًا.

22083. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ghalib berkata: Saat kepala-kepala kelompok Azariqah didatangkan dan dipasang ditangga Damaskus, datanglah Abu Umamah. Saat melihat mereka, ia meneteskan air mata dan berkata: "Anjing-anjing neraka - sebanyak tiga kali- seburuk-buruk korban yang dibunuh dibawah kolong langit dan sebaik-baik korban yang dibunuh dibawah kolong langit adalah orang-orang yang mereka bunuh." Aku bertanya, "Kenapa kau meneteskan air mata?" Ia menjawab, "Sebagai rasa kasih sayang terhadap mereka, dulu mereka adalah orang-orang Islam." Kami bertanya, "Apa berdasar pendapatmu saja saat kau menyebut mereka; Anjing-anjing neraka, atukah sesuatu yang kau dengar dari Rasulullah SAW?" Ia berkata, "Sesungguhnya aku (kalau begitu) gegabah, tapi aku mendengarnya dari Rasulullah SAW bukan hanya sekali, dua kali, tiga kali. Beliau mengulanginya berkali-kali."<sup>251</sup>

٢٢٠٨٤ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ. أَخْبَرَنَا حَرِيزُ بْنُ عُثْمَانَ. حَدَّثَنِي سُلَيْمٌ  
بْنُ عَامِرٍ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: مَا كَانَ يَفْضُلُ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُبْزُ الشَّعِيرِ.

22084. Hajjaj menceritakan kepada kami, Hariz bin Utsman mengabarkan kepada kami, Sulaim bin Amir menceritakan kepadaku dari Abu Ghalib dari Abu Umamah berkata: Tidak ada makanan yang lebih baik bagi keluarga Rasulullah SAW melebihi roti gandum.<sup>252</sup>

<sup>251</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22051.

<sup>252</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi, 4/501 no. 2359.

٢٢٠٨٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي طَالِبِ الضُّبَيْعِيِّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ أذُكَّرَ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ طُلُوعِ الشَّمْسِ أَكْبَرُ وَأَهْلَلُّ وَأُسَبِّحُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُعْتِقَ أَرْبَعًا مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ وَلَأَنْ أذُكَّرَ اللَّهُ مِنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَى أَنْ تَغِيبَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُعْتِقَ كَذَا وَكَذَا مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ.

22085. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Abu Thalib Adh Dhuba'i dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh aku berdzikir mengingat Allah hingga terbitnya matahari, bertakbir, bertahlil dan bertasbih lebih aku sukai dari pada memerdekakan empat dari putra Isma'il, dan sungguh aku mengingat Allah sejak shalat ashar hingga matahari terbenam lebih aku sukai dari pada memerdekakan sekian dan sekian dari anak Isma'il."<sup>253</sup>

٢٢٠٨٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَوَّارٍ. حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ أَنَّ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَذَنُّو الشَّمْسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى قَدَرِ مِيلٍ وَيَزَادُ فِي حَرِّهَا كَذَا وَكَذَا يَغْلِي مِنْهَا الْهَوَامُّ كَمَا يَغْلِي الْقُدُورُ يِعْرَقُونَ فِيهَا عَلَى

<sup>253</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ali bin Zaid dan Abu Thalib Adh-Dhaba'i, ia meriwayatkan dari Ibnu Abbad dan Abu Umamah, ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh Al Bukhari. Al Haitami 10/104 Ahmad dan Ath-Thabrani memiliki *Sanad* yang *hasan*.



قَدَرِ خَطَايَاهُمْ مِنْهُمْ مَنْ يَبْلُغُ إِلَى كَعْبِيهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَبْلُغُ إِلَى سَاقِيهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَبْلُغُ إِلَى وَسْطِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِمُهُ الْعَرَقُ.

22086. Al Hasan bin Sawwar menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih bahwa Abu Abdur-Rahman menceritakan kepadanya dari Abu Umamah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Pada hari kiamat, matahari mendekat seukuran satu mil, panasnya ditambahkan sekian dan sekian, serangga-serangga akan mendidih layaknya tungku, mereka mengeluarkan keringat berdasarkan kesalahan-kesalahan mereka, di antara mereka ada yang mencapai dua mata kaki, ada yang mencapai dua betis, ada yang mencapai pertengahannya dan ada yang dikekang keringat."<sup>254</sup>

٢٢٠٨٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: لَمَّا وُضِعَتْ أُمُّ كَلْثُومِ ابْنَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْقَبْرِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى قَالَ: ثُمَّ لَا أَدْرِي أَقَالَ بِسْمِ اللَّهِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ أَمْ لَا فَلَمَّا بَنَى عَلَيْهَا لَحْدَهَا طَفِقَ يَطْرَحُ لَهُمُ الْجُبُوبَ وَيَقُولُ سُدُّوا خِلَالَ اللَّيْلِ ثُمَّ قَالَ: أَمَا إِنَّ هَذَا لَيْسَ بِشَيْءٍ وَلَكِنَّهُ يَطِيبُ بِنَفْسِ الْحَيِّ.

22087. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ayyub dari mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qosim dari Abu Umamah, ia berkata: Saat Ummu Kultsum, putri

<sup>254</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17370.

Rasulullah SAW, diletakkan didalam kuburan, Rasulullah SAW bersabda, "Darinya Kami menciptakan kalian, kepadanya Kami mengembalikan kalian dan darinya Kami mengeluarkan kalian lagi." Abu Umamah berkata, "Saya tidak tahu apakah beliau bersabda; Bismillah, fii sabiilillaah atau alaa millati rasuulillaah. Saat liang lahatnya dibuat, beliau memberi biji-bijian untuk mereka dan bersabda, "Tutupilah celah-celah batu bata." Selanjutnya beliau bersabda, "Ini bukan apa-apa, tapi ini melegakan jiwa orang yang masih hidup."<sup>255</sup>

٢٢٠٨٨ - حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ مَيْمُونٍ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: هُوَ أَبُو مُحَمَّدِ بْنِ نُوحٍ وَهُوَ الْمَضْرُوبُ أَبُو مُحَمَّدِ بْنِ نُوحٍ. حَدَّثَنَا أَبُو خُرَيْمٍ عُقْبَةُ بْنُ أَبِي الصَّهْبَاءِ. حَدَّثَنِي أَبُو غَالِبٍ الرَّاسِبِيُّ أَنَّهُ لَقِيَ أَبَا أَمَامَةَ بِحِمصَ فَسَأَلَهُ عَنْ أَشْيَاءَ حَدَّثْتَهُمْ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَسْمَعُ أَذَانَ صَلَاةٍ فَقَامَ إِلَى وَضُوئِهِ إِلَّا غُفِرَ لَهُ بِأَوَّلِ قَطْرَةٍ تُصِيبُ كَفَّهُ مِنْ ذَلِكَ الْمَاءِ فَيَعْدِدُ ذَلِكَ الْقَطْرَةَ حَتَّى يَفْرُغَ مِنْ وَضُوئِهِ إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا سَلَفَ مِنْ ذُنُوبِهِ وَقَامَ إِلَى صَلَاتِهِ وَهِيَ نَافِلَةٌ، قَالَ أَبُو غَالِبٍ: قُلْتُ لِأَبِي أَمَامَةَ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: إِي وَالَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ وَلَا ثَلَاثٍ وَلَا أَرْبَعٍ وَلَا خَمْسٍ وَلَا سِتٍّ وَلَا سَبْعٍ وَلَا ثَمَانٍ وَلَا تِسْعٍ وَلَا عَشْرٍ وَعَشْرٍ وَعَشْرٍ وَصَفَّقَ بِيَدَيْهِ.

<sup>255</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ubaidullah bin Zahr dan Ali bin Yazid Al Alhani. Dengan redaksi sebelumnya dari Al Hakim 2/379, ia tidak berkomentar tentangnya, Adz-Dzahabi mengatakan bahwa ini adalah khabat wahin, karen Ali bin Yazid adalah matruk.

22088. Nuh bin Maimun menceritakan kepada kami -Abu Abdur-Rahman berkata: Dia adalah Abu Muhammad bin Nuh Al Madhrub Abu Muhammad bin Nuh- Abu Khuraim Uqbah bin Abu Ash Shahba' menceritakan kepada kami, Abu Ghalib Ar-Rasibi menceritakan kepadaku, ia bertemu dengan Abu Umamah di Himsh, kemudian bertanya padanya tentang beberapa hal, ia menceritakannya bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "*Tidaklah seorang hamba muslim mendengar adzan shalat kemudian berwudhu kecuali akan diampuni saat tetesan pertama mengenai telapak tangannya, kemudian sejumlah tetesan itu hingga ia selesai wudhu kecuali dosadossanya yang terdahulu diampuni lalu shalat sunnah.*" Abu Ghalib berkata: Aku pernah bertanya kepada Abu Umamah, "Ini dari Nabi SAW?" Ia menjawab, "Ya, demi Yang mengutusnyanya dengan haq sebagai pembawa berita gembira dan ancaman bukan hanya sekali, dua kali, tiga kali, empat kali, lima kali, enam kali, tujuh kali, delapan kali, sembilan kali, sepuluh kali, satu kali, seribu kali." Ia menepukkan tangannya.<sup>256</sup>

٢٢٠٨٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ. حَدَّثَنَا  
يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنِ  
أَبِي أَمَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يُصَلِّي فَقَالَ: أَلَا رَجُلٌ  
يَتَصَدَّقُ عَلَيَّ هَذَا يُصَلِّي مَعَهُ فَقَامَ رَجُلٌ فَصَلَّى مَعَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا نِ جَمَاعَةٍ.

<sup>256</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Abu Ghalib, ia ada perawi yang tidak jelas, ia dianggap *tsiqah*, namun lemah dalam hafalannya. Nuh bin Maimun adalah termasuk hali hadits yang *tsiqah*. Uqbah bin Abu Ash-Shahba' dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Main dan Ibnu Hibban. Al Haitami mengatakan, 1/222, Abu Ghalib masih diperdebatkan, namun At-Tirmidzi menganggapnya *hasan*, bahkan *menshahihkan*. telah disebutkan dengan redaksi serupa dengannya pada no. 22071.

22089. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qosim dari Abu Umamah, bahwa Nabi SAW melihat seseorang tengah shalat kemudian beliau bersabda, *"Adakah yang mau bersedekah untuk orang itu dengan shalat bersamanya?"* Seseorang berdiri lalu shalat bersamanya, kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Dua orang ini jamaah."*<sup>257</sup>

٢٢٠٩٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ. حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنِ أَبِي أَمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَحَدَّثَنَا بِهَذَا الْإِسْنَادِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَرَضَ عَلَيَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ لِيَجْعَلَ لِي بَطْحَاءَ مَكَّةَ ذَهَبًا فَقُلْتُ: لَا يَا رَبُّ وَلَكِنْ أَشْبِعُ يَوْمًا وَأَجُوعُ يَوْمًا أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ فَإِذَا جُعْتُ تَضَرَّعْتُ إِلَيْكَ وَذَكَرْتُكَ وَإِذَا شَبِعْتُ حَمِدْتُكَ وَشَكَرْتُكَ.

22090. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Zahr mengabarkan kepada kami dari Ali bin Yazid dari Al Qosim dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda. Kami pernah diberitahu *sanad* ini dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Rabbku Azza wa Jalla menawarkan kepadaku untuk menjadikan padang Mekkah menjadi emas. Aku menjawab, "Tidak wahai Rabb tapi aku kenyang sehari dan lapar sehari atau seperti itu. Bila lapar, aku merendah pada-Mu dan mengingat-Mu dan bila kenyang aku memuji-Mu dan bersyukur pada-Mu."*<sup>258</sup>

<sup>257</sup> Sanadnya *hasan*, para status perawinya telah dijelaskan sebelumnya. Abu Daud 1/386 no. 674 Al baihaqi 2/303 dan telah *didhaifkan* oleh Al haitsami 2/45.

<sup>258</sup> Sanadnya *hasan*, telah *dihaskan* oleh At-Tirmidzi 4/497 no. 2347; Al Mundzari dalam At-Targib 4/153 dan Ath-Thabrani 8/245 no. 7835.

٢٢٠٩١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ.

أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ  
عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ:  
أَحَبُّ مَا تَعَبَّدَنِي بِهِ عَبْدِي إِلَيَّ النَّصْحُ لِي.

22091. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mubarak mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "Allah Azza wa Jalla berfirman; 'Tbadah hamba-Ku yang paling Aku sukai adalah nasehat karena Aku'."<sup>259</sup>

٢٢٠٩٢ - حَدَّثَنَا عَتَّابٌ وَهُوَ ابْنُ زِيَادٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا

يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنِ  
أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَدَأَ بِالسَّلَامِ فَهُوَ  
أَوْلَى بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولِهِ.

22092. Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memulai salam berarti ia lebih utama dihadapan Allah Azza wa Jalla dan rasul-Nya."<sup>260</sup>

<sup>259</sup> Sanadnya *hasan*, Al Baghawi 13/96 dari jalur Ibnu Al Mubarak. Demikian juga dengan Abu Nu'aim dalam Al Hilyah 8/175.

<sup>260</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani 8/210 no. 7743.

٢٢٠٩٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا أَبَانُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ  
عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِصَاحِبِهِ اقْرَأُوا  
الزَّهْرَاوَيْنِ الْبَقْرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا يَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَيَاتَانِ أَوْ  
كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ يُحَاجَّانِ عَنِ  
أَصْحَابِهِمَا اقْرَأُوا سُورَةَ الْبَقْرَةِ فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكُهَا حَسْرَةٌ وَلَا  
تَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ.

22093. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah Al Qur'an karena ia datang pada hari kiamat memberi syafaat kepada pemiliknya. Bacalah zahrain; Albaqarah dan Ali Imran, karena keduanya datang pada hari kiamat seolah-olah naungan, seolah-olah awan atau seolah-olah dua kelompok burung berbaris berhujah membela para pemiliknya. Bacalah surah Al Baqarah karena mengambilnya berkah, meninggalkannya rugi dan tidak bisa dikalahkan oleh tukang-tukang sihir."<sup>261</sup>

٢٢٠٩٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ  
زَيْدٍ عَنْ أَبِي طَالِبِ الضُّبَيْعِيِّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: لَأَنْ أَقْعُدَ أَذْكَرُ اللَّهَ وَأَكْبَرُهُ وَأَحْمَدُهُ وَأُسَبِّحُهُ وَأُهَلِّلُهُ حَتَّى  
تَطْلُعَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْتِقَ رَقَبَتَيْنِ أَوْ أَكْثَرَ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ

<sup>261</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22046.

وَمِنْ بَعْدِ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُعْتِقَ أَرْبَعَ رِقَابٍ  
مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ.

22094. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Abu Thalib Adh Dhuba'i dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh aku duduk berdzikir mengingat Allah hingga terbitnya matahari, bertakbir, bertahlil dan bertasbih lebih aku sukai dari pada memerdekakan dua putra Isma'il atau lebih, dan setelah shalat ashar hingga matahari terbenam lebih aku sukai dari pada memerdekakan empat budak dari anak Isma'il."*<sup>262</sup>

٢٢٠٩٥ - حَدَّثَنَا بِهِزُ بْنُ أَسَدٍ وَحَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ الضَّمِّيُّ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيَوَةَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: أَنْشَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوًا فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ قَالَ: فَغَزَوْنَا فَسَلِّمْنَا وَغَنِّمْنَا. قَالَ: ثُمَّ أَنْشَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوًا ثَانِيًا فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ قَالَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ. قَالَ: فَغَزَوْنَا فَسَلِّمْنَا وَغَنِّمْنَا. قَالَ: ثُمَّ أَنْشَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوًا ثَالِثًا فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ أَتَيْتَكَ تَتْرَى مَرَّتَيْنِ أَسْأَلُكَ أَنْ تَدْعُو اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَادْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ. قَالَ: فَغَزَوْنَا فَسَلِّمْنَا وَغَنِّمْنَا ثُمَّ أَتَيْتُهُ بَعْدَ ذَلِكَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مُرْنِي بِعَمَلٍ

<sup>262</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22085.

أَخَذَهُ عَنْكَ يَنْفَعُنِي اللَّهُ بِهِ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَا مِثْلَ لَهُ. قَالَ: فَكَانَ أَبُو أُمَامَةَ وَأَمْرَأَتُهُ وَخَادِمُهُ لَا يُلْفُونَ إِلَّا صِيَامًا فَإِذَا رَأَوْا نَارًا أَوْ دُخَانًا بِالنَّهَارِ فِي مَنْزِلِهِمْ عَرَفُوا أَنَّهُمْ اعْتَرَاهُمْ ضَيْفٌ قَالَ: ثُمَّ أَتَيْتُهُ بَعْدَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ قَدْ أَمَرْتَنِي بِأَمْرٍ وَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ نَفَعَنِي بِهِ فَمُرْنِي بِأَمْرٍ آخَرَ يَنْفَعُنِي اللَّهُ بِهِ قَالَ: اعْلَمْ أَنَّكَ لَا تَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَ اللَّهُ لَكَ بِهَا دَرَجَةً أَوْ حَطَّ أَوْ حَطَّ شَكَّ مَهْدِيَّ عَنْكَ بِهَا خَطِيئَةً.

22095. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abu Ya'qub Adh-Dhabi menceritakan kepada kami dari Raja' bin Haiwah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW mengadakan peperangan, saat itu aku mendatangi beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah pada Allah untuk aku agar aku mati syahid." Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Abu Umamah berkata: Kami pun menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang selanjutnya, aku mendatangi beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah kepada Allah untuk aku agar mati syahid." Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Abu Umamah berkata: Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang. Selanjutnya aku berkata, "Wahai Rasulullah! aku mendatangi baginda dua kali sebelumnya, aku meminta engkau berdoa untukku agar mati syahid." lalu beliau berdoa, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Kami pun menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Abu Umamah berkata: Kemudian aku mendatangi beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah! Perintahkanlah aku untuk



melakukan suatu amalan.” Rasulullah SAW bersabda, *"Berpuasa karena tidak ada amalan lain seperti ini."* Semenjak ini Abu Umamah, istri dan pembantunya tidak terlihat gigih menjaga suatu amalan selain puasa. Bila di siang hari ada asap dirumahnya, orang-orang sama-sama maklum bahwa ia sedang kedatangan tamu. Hal itu bertahan sampai waktu yang dikehendaki Allah SWT kemudian aku (Abu Umamah) mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah! Engkau memerintahkanku untuk berpuasa, aku harap Allah memberkahi kami. Wahai Rasulullah! Perintahkanlah kami untuk melakukan amalan lain." Rasulullah SAW bersabda, *"Ketahuilah! tidaklah engkau sujud karena Allah satu kali melainkan Allah akan mengangkat satu derajat karenanya dan menghapus satu kesalahan karenanya."*<sup>263</sup>

٢٢٠٩٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ. حَدَّثَنَا أَبُو غَالِبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ يَقُولُ: إِذَا وَضَعْتَ الطُّهُورَ مَوَاضِعَهُ قَعَدْتَ مَغْفُورًا لَكَ فَإِنْ قَامَ يُصَلِّي كَانَتْ لَهُ فَضِيلَةٌ وَأَجْرًا وَإِنْ قَعَدَ قَعَدَ مَغْفُورًا لَهُ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا أَبَا أَمَامَةَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَامَ فَصَلَّى تَكُونُ لَهُ نَافِلَةٌ قَالَ: لَا إِنَّمَا النَّافِلَةُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ تَكُونُ لَهُ نَافِلَةٌ وَهُوَ يَسْعَى فِي الذُّنُوبِ وَالْخَطَايَا تَكُونُ لَهُ فَضِيلَةٌ وَأَجْرًا.

22096. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Salim bin Hayyan mengabarkan kepada kami, Abu Ghalib menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Umamah berkata, "Bila kau letakkan kesucian di tempat-tempatnya, maka kamu duduk dalam

<sup>263</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Abdullah Abu Ya'qub Adh-Dhabbi At-taimi Al Bashri adalah tsiqah menurut Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban, haditsnya dipraktikkan oleh para ulama. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/108 no. 7463; Ibnu Hibban 232 no. 929 (mawarid) Al Haitsami berkata, 3/18, "Para perawinya *shahih*." Lihat pada no. 22040.

keadaan mendapatkan ampunan, bila ia berdiri lalu shalat, itu adalah tambahan dan pahala baginya, bila ia duduk, ia duduk dalam keadaan telah diampuni. Kemudian seseorang berkata padanya; Hai Abu Umamah bagaimana menurutmu bila seseorang berdiri kemudian shalat, apakah itu menjadi ibadah tambahan baginya?" Ia menjawab, "Tidak, ibadah tambahan hanya untuk Nabi SAW. Bagaimana bisa menjadi ibadah tambahan baginya sementara ia melakukan dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan, bagaimana bisa menjadi ibadah tambahan dan pahala baginya?"<sup>264</sup>

٢٢٠٩٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. أَخْبَرَنَا لَيْثُ بْنُ أَبِي سُلَيْمٍ  
عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: إِنَّ أَعْظَبَ النَّاسِ عِنْدِي عَبْدٌ مُؤْمِنٌ خَفِيفُ الْحَاذِ ذُو حِطِّ مِنْ صَلَاةٍ  
أَطَاعَ رَبَّهُ وَأَحْسَنَ عِبَادَتَهُ فِي السِّرِّ وَكَانَ غَامِضًا فِي النَّاسِ لَا يُشَارُ إِلَيْهِ  
بِالْأَصَابِعِ وَكَانَ عَيْشُهُ كَفَافًا وَكَانَ عَيْشُهُ كَفَافًا قَالَ: وَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقُرُ بِأَصْبَعِيهِ وَكَانَ عَيْشُهُ كَفَافًا وَكَانَ عَيْشُهُ كَفَافًا  
فَعَجَلَتْ مَنِيَّتُهُ وَقَلْتُ بَوَاكِيهِ وَقُلْتُ ثُرَاتُهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: سَأَلْتُ أَبِي  
قُلْتُ: مَا ثُرَاتُهُ قَالَ: مِيرَاتُهُ.

22097. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Laits bin Abu Sulaim mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya orang yang paling aku sukai adalah hamba mu'min yang miskin, punya bagian dari shalat, ibadahnya baik, tidak dikenal orang, tidak ditunjuk dengan jari, rejekinya ala kadarnya, rejekinya ala kadarnya, -Sembari Rasulullah SAW memukul-mukulkan jari jemari beliau- rejekinya ala kadarnya, rejekinya ala kadarnya,

<sup>264</sup> Sanadnya hasan, Abdurrazaq 3/71 no. 4842.

kematiannya dipercepat, sedikit sekali orang yang menangi-  
kepergiannya, dan sedikit sekali warisannya." Abu Abdur-Rahman  
berkata: Aku pernah bertanya kepada ayah saya, "Apa maksud  
warisannya?" Ia berkata, "Maksudnya harta yang ditinggalkannya."<sup>265</sup>

٢٢٠٩٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدٌ. حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ أَبِي  
الْمُهَلَّبِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَنَقَرَ  
بِيَدِهِ.

22098. Aswad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin  
Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Al Muhallab dari  
Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid ia menyebutkan hadits:...  
Rasulullah SAW memukul-mukulkan tangan beliau.<sup>266</sup>

٢٢٠٩٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. أَخْبَرَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى  
بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ جَدِّهِ مَمْطُورٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ  
رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِيمَانُ قَالَ: إِذَا سَرَّتْكَ حَسَنَتُكَ وَسَاءَتْكَ سَيِّئَتُكَ  
فَأَنْتَ مُؤْمِنٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا الْإِيمَانُ قَالَ: إِذَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ شَيْءٌ  
فَدَعَهُ.

22099. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam Ad  
Dastuwa'i mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari  
Zaid bin Sallam dari Kakeknya Mamthur dari Abu Umamah, ia  
mengatakan, ada seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa makna  
Iman? Nabi SAW menjawab, "Jika kebaikan menjadikanmu gembira,

<sup>265</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah adalah Ibnu Ubaidullah bin Mulaikah yang telah  
dianggap tsiqah oleh para ulama dan periwayatannya diambil oleh para imam hadits.  
Telah disebutkan pad ano. 22067.

<sup>266</sup> Sanadnya *dhaif* karena keberadaan Abu Al Muhlab. Adapun periwayatan  
hadits *shahih* telah disebutkan sebelumnya.

dan kejelekanmu menjadikanmu gelisah, kamu adalah seorang mukmin." Orang tersebut bertanya lagi, "Apa maksud dosa? Nabi SAW menjawab, "Sesuatu yang menjadikan hatimu sumpek, tinggalkanlah!"<sup>267</sup>

٢٢١٠٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رُفِعَتِ الْمَائِدَةُ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرَ مَكْفِيٍّ وَلَا مُودَعٍ وَلَا مُسْتَعْنَى عَنْهُ رَبَّنَا.

22100. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Tsaur dari Khalid bin Ma'dan dari Abu Umamah, ia berkata: Bila piring hidangan diangkat, Rasulullah SAW memanjatkan doa, "Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, baik dan berbarakah, yang terhadapnya Rabb kita tidak perlu dan tidak membutuhkannya."<sup>268</sup>

٢٢١٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مِسْعَرٍ. حَدَّثَنَا أَبُو الْعَدْبَسِ عَنْ رَجُلٍ أَظْنَهُ أَبَا خَلْفٍ. حَدَّثَنَا أَبُو مَرْزُوقٍ قَالَ: قَالَ أَبُو أُمَامَةَ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَيْنَاهُ قُمْنَا قَالَ: فَإِذَا رَأَيْتُمُونِي فَلَا تَقُومُوا كَمَا يَفْعَلُ الْعَجْمُ يُعْظَمُ بَعْضُهَا بَعْضًا قَالَ: كَأَنَّا اشْتَهَيْنَا أَنْ يَدْعُوَ لَنَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَارْضَ عَنَّا وَتَقَبَّلْ مِنَّا وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ وَنَجِّنَا مِنَ النَّارِ وَأَصْلِحْ لَنَا شَأْنَنَا كُلَّهُ.

22101. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Mis'ar, Abu Al Adabbas menceritakan kepada kami dari seseorang yang aku

<sup>267</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22066. Lihat no. 22059.

<sup>268</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22068.

kira ia Abu Khalaf, Abu Marzuq menceritakan kepada kami ia berkata: Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW datang menghampiri kami dan beliau bersandar pada tongkat, kami berdiri menghampiri beliau, lalu beliau bersabda, "Jangan berdiri seperti orang-orang Persia berdiri seraya saling mengagungkan satu sama lain." Sepertinya kami menginginkan beliau berdoa kepada Allah untuk kami, lalu beliau berdoa, "Ya Allah! Ampuni kami, rahmati kami, ridhoi kami, terimalah kami, masukkan kami ke surga, selamatkan kami dari neraka, perbaikilah kondisi kami seluruhnya."<sup>269</sup>

٢٢١٠٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثَمِيرٍ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ حُسَيْنِ الْخُرَّاسَانِيِّ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ عِزًّا وَجَلًّا عِنْدَ كُلِّ فِطْرِ عِتْقَاءَ.

22102. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Husain Al Khurasani dari Abu Ghalib dari Abu Umamah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla dalam setiap berbuka memiliki beberapa pembebasan."<sup>270</sup>

٢٢١٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: حُسَيْنٌ الْخُرَّاسَانِيُّ هَذَا هُوَ حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.

22103. Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Husain Al Khurasani adalah Husain bin Waqid.<sup>271</sup>

<sup>269</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Abu Marzuq. Hadits ini dianggap *hasan*, lihat pada no. 22081.

<sup>270</sup> Sanadnya *shahih*, Ath-Thabrani dalam kitab Al Kabir 8/340. Al Haitami berkata, 3/143, "diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabrani, para perawnya dianggap *tsiqah*. Demikian halnya dalam kitab At-Targhib 2/13 dan 104.

<sup>271</sup> Sanadnya *shahih*, Husain Al Khurasani adalah Husain bin Waqid, sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmad, ia adalah *tsiqah* haditsnya menurut para

٢٢١٠٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ حُسَيْنِ الْخُرَّاسَانِيِّ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: اسْتَضْحَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقِيلَ لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَضْحَكَكَ قَالَ: قَوْمٌ يُسَاقُونَ إِلَى الْجَنَّةِ مُقَرَّنِينَ فِي السَّلَاسِلِ.

22104. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Husain Al Khurasani dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: suatu ketika Rasulullah SAW tertawa, kemudian dikatakan pada beliau, "Wahai Rasulullah! Apa yang membuat engkau tertawa." Rasulullah SAW bersabda, "*Sekelompok kaum yang digiring ke surga diikat dengan rantai.*"<sup>272</sup>

٢٢١٠٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ. حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ دِينَارٍ الْوَاسِطِيُّ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا ضَلَّ قَوْمٌ بَعْدَ هُدًى كَانُوا عَلَيْهِ إِلَّا أَوْثُوا الْجَدَلَ، ثُمَّ قَرَأَ: مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصْمُونَ.

22105. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Dinar Al Wasithi menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah suatu kaum tersesat setelah mendapat petunjuk yang mereka miliki kecuali karena mereka gemar berbantah-bantahan.*" Kemudian beliau membaca ayat ini, "*Tidaklah mereka membuatnya untukmu kecuali bantahan bahkan mereka adalah kaum yang membantah.*"<sup>273</sup>

ulama. Dan ini bukan bagian dari Sanadnya, namun termasuk jalur Ahmad untuk *Sanad* yang sebelumnya.

<sup>272</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-48.

<sup>273</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-48.

٢٢١٠٦ - حَدَّثَنَا يَعْلَى . حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ مِثْلَهُ

22106. Ya'la menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami ... dengan hadits semisalnya.<sup>274</sup>

٢٢١٠٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ . حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَيْمِرٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا تَوَضَّأَ الرَّجُلُ الْمُسْلِمُ خَرَجَتْ ذُنُوبُهُ مِنْ سَمْعِهِ وَبَصَرِهِ وَيَدَيْهِ وَرِجْلَيْهِ فَإِنْ قَعَدَ قَعَدَ مَغْفُورًا لَهُ .

22107. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syimr dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila seorang muslim berwudhu, dosa-dosanya keluar dari pendengarannya, penglihatannya, kedua tangan dan kakinya, bila ia duduk, ia duduk dalam keadaan telah diampuni."<sup>275</sup>

٢٢١٠٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ . حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عِنْدَ الْجَمْرَةِ الْأُولَى فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ قَالَ : فَسَكَتَ عَنْهُ وَلَمْ يُجِبْهُ ثُمَّ سَأَلَهُ عِنْدَ الْجَمْرَةِ الثَّانِيَةِ فَقَالَ : لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ فَلَمَّا رَمَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ وَوَضَعَ رِجْلَهُ فِي الْعَرِزِ قَالَ : أَيُّنَ السَّائِلِ قَالَ : كَلِمَةَ عَدْلِ عِنْدَ إِمَامٍ جَائِرٍ .

<sup>274</sup> Sanadnya shahih.

<sup>275</sup> Sanadnya hasan, karena keberadaan Syahr bin Hausyab, adapun Syamr adalah Ibnu Atriyah, dan dianggap tsiqah oleh An-Nasa'i dan Ibnu Hibban. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22-71.

22108. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: Seseorang mendatangi Rasulullah SAW saat beliau melempar jumrah, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Jihad apa yang paling disukai Allah?" Rasulullah SAW diam, kemudian ia bertanya lagi saat melempar jumrah kedua, dan apa yang ia perkataannya sama dengan yang pertama, dan ketika Nabi SAW telah melempar jumrah aqabah, lalu meletakkan kakinya di al gharaz, beliau bertanya, "Dimana penanya? Rasulullah SAW bersabda, "Kata-kata adil (haq) yang diucapkan untuk pemimpin lalim."<sup>276</sup>

٢٢١٠٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّهُ رَأَى رُعُوسًا مَنْصُوبَةً عَلَى دَرَجِ مَسْجِدِ دِمَشْقَ فَقَالَ: أَبُو أُمَامَةَ كِلَابُ النَّارِ كِلَابُ النَّارِ ثَلَاثًا شَرُّ قَتْلَى تَحْتَ أَيْمِ السَّمَاءِ خَيْرُ قَتْلَى مَنْ قَتَلُوهُ ثُمَّ قَرَأَ: يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ... الْآيَتَيْنِ، قُلْتُ لِأَبِي أُمَامَةَ: أَسَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَوْ لَمْ أَسْمَعُهُ إِلَّا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا أَوْ أَرْبَعًا أَوْ خَمْسًا أَوْ سِتًّا أَوْ سَبْعًا مَا حَدَّثْتُكُمْ.

22109. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib dari Abu Umamah: ia pernah melihat kepala-kepala diletakkan di atas tangga masjid Damaskus kemudian berkata, "Anjing-anjing neraka -sebanyak tiga kali- seburuk-buruk korban yang dibunuh dibawah kolong langit dan sebaik-baik korban yang dibunuh dibawah kolong langit adalah orang-orang yang mereka bunuh." Kemudian ia membaca, "Pada hari wajah-wajah memutih dan wajah-wajah menghitam." Dan seterusnya. Aku bertanya, "Apakah kamu mendengarnya dari Rasulullah SAW?"

<sup>276</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-58.



Ia berkata, "Andai aku tidak mendengarnya dua, tiga, empat, lima, enam atau tujuh kali, tentu tidak aku ceritakan kepada kalian."<sup>277</sup>

٢٢١١٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّمِيمِيُّ عَنْ سَيَّارٍ عَنْ أَبِي  
أَمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَضَّلْتُ بِأَرْبَعٍ؛ جُعِلَتْ  
الْأَرْضُ لِأُمَّتِي مَسْجِدًا وَطَهْرًا وَأُرْسِلْتُ إِلَى النَّاسِ كَافَّةً وَتُصْرَتُ بِالرُّعْبِ  
مِنْ مَسِيرَةِ شَهْرٍ يَسِيرٌ بَيْنَ يَدَيَّ وَأُحِلَّتْ لِأُمَّتِي الْغَنَائِمُ.

22110. Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman At Taimi menceritakan kepada kami dari Sayyar dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Aku diberi empat keutamaan; bumi dijadikan sebagai masjid (tempat bersujud) dan suci bagi ummatku, aku diutus untuk seluruh manusia, aku diberi kemenangan dengan rasa takut yang ditanamkan dalam dada musuh selama perjalanan satu bulan dan harta rampasan perang dihalalkan untuk ummatku."<sup>278</sup>

٢٢١١١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شِمْرِ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ  
شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ نَافِلَةَ لَكَ قَالَ: إِنَّمَا كَانَتْ النَّافِلَةُ خَاصَّةً  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22111. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syimr bin Athiyyah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah: Sebagai ibadah nafilah untukmu, ia berkata, "Ibadah Nafilah khusus untuk Rasulullah SAW."<sup>279</sup>

<sup>277</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-83.

<sup>278</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-36.

<sup>279</sup> Sanadnya *hasan*, Abdurrazaq 3/71 no. 4842.

٢٢١١٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. حَدَّثَنَا حَرِيزٌ. حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ  
عَامِرٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: إِنَّ فَتَى شَابًّا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ائْذَنْ لِي بِالزَّيْنَةِ فَأَقْبَلَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ فَزَجَرُوهُ قَالُوا: مَهْ مَهْ  
فَقَالَ: ائْذَنْهُ، فَدَنَا مِنْهُ قَرِيبًا. قَالَ: فَجَلَسَ. قَالَ: أَتُحِبُّهُ لِأُمِّكَ؟ قَالَ: لَا،  
وَاللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأُمَّهَاتِهِمْ، قَالَ: أَتُحِبُّهُ  
لِابْنَتِكَ؟ قَالَ: لَا، وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ  
يُحِبُّونَهُ لِبَنَاتِهِمْ قَالَ: أَتُحِبُّهُ لِأَخْتِكَ؟ قَالَ: لَا، وَاللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ،  
قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأَخَوَاتِهِمْ. قَالَ: أَتُحِبُّهُ لِعَمَّتِكَ؟ قَالَ: لَا، وَاللَّهِ  
جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِعَمَّاتِهِمْ. قَالَ: أَتُحِبُّهُ  
لِخَالَاتِكَ؟ قَالَ: لَا، وَاللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ  
لِخَالَاتِهِمْ. قَالَ: فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِ وَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ ذَنْبَهُ وَطَهِّرْ قَلْبَهُ  
وَحَصِّنْ فَرْجَهُ فَلَمْ يَكُنْ بَعْدُ ذَلِكَ الْفَتَى يَلْتَفِتُ إِلَى شَيْءٍ.

22112. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hariz menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir menceritakan kepada kami dari Abu Umamah berkata: Sesungguhnya seorang pemuda mendantagi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Izinkan aku untuk berzina. Orang-orang mendatangnya lalu melarangnya, mereka berkata, 'Jangan, jangan'." Rasulullah SAW bersabda, "Mendekatlah." Ia mendekat lalu duduk, kemudian Rasulullah SAW bersabda; "Apa kamu menyukainya berzina dengan ibumu?" pemuda itu menjawab, "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah, semoga Allah menjadikanku sebagai penebus tuan." Nabi SAW bersabda, "Orang-orang juga tidak menyukainya berzina dengan ibu-ibu mereka." Rasulullah SAW bersabda, "Apa kamu menyukainya berzina dengan putrimu?" ia menjawab, "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah

menjadikanku sebagai penebus Tuan." Nabi SAW bersabda, "*Orang-orang juga tidak menyukai berzina dengan putri-putri mereka.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Apa kau menyukainya berzina dengan bibimu dari pihak ayah?*" ia menjawab, "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus Tuan." Nabi SAW bersabda, "*Orang-orang juga tidak menyukainya berzina dengan bibi-bibi mereka.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Apa kau menyukainya berzina dengan bibimu dari pihak ibu?*" ia menjawab, "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus tuan." Nabi SAW bersabda, "*Orang-orang juga tidak menyukainya berzina dengan bibi-bibi mereka.*" Kemudian Rasulullah SAW meletakkan tangan beliau pada pemuda itu dan berdoa, "*Ya Allah! Ampunilah dosanya, bersihkan hatinya, jagalah kemaluannya.*" Setelah itu pemuda itu tidak pernah melirik apa pun.<sup>280</sup>

٢٢١١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا جَرِيرٌ. حَدَّثَنِي سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ أَنَّ أَبَا أُمَامَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ غُلَامًا شَابًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَهُ.

22113. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir menceritakan kepadaku bahwa Abu Umamah menceritakan padanya bahwa seorang pemuda mendatangi Nabi SAW, lalu ia menyebutkan hadits tersebut.<sup>281</sup>

٢٢١١٤ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي شَافِعًا لِأَصْحَابِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

<sup>280</sup> Sanadnya *shahih*, Ath-Thabrani dalam kitab Al Kabir 8/190 no. 7679 dan Al baihaqi 9/161.

<sup>281</sup> Sanadnya *shahih*.

أَقْرَعُوا الزَّهْرَاوَيْنِ؛ الْبَقْرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ، فَإِنَّهُمَا يَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا  
 غَمَامَتَانِ أَوْ غَيَّائَتَانِ، أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرِ صَوَافٍ يُحَاجَّانِ عَنِ  
 صَاحِبَيْهِمَا. وَأَقْرَعُوا سُورَةَ الْبَقْرَةِ فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكُهَا حَسْرَةٌ وَلَا  
 تَسْتَطِيعُهَا الْبَطْلَةُ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: هَذَا الْحَدِيثُ أَمْلَأُهُ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ  
 بِوَأَسِطٍ.

22114. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya dari Zaid bin Sallam dari Abu Sallam, bahwa ia mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bacalah Al Quran karena ia datang pada hari kiamat memberi syafaat pada pembacanya. Bacalah zahrawain; Albaqarah dan Ali 'Imran, karena keduanya datang pada hari kiamat seolah-olah naungan, seolah-olah awan atau seolah-olah dua kelompok burung berbaris, berhujah untuk membela para pembacanya. Bacalah surat Albaqarah karena mengambilnya berkah, meninggalkannya rugi dan tidak bisa dikalahkan oleh tukang-tukang sihir."* Abdullah berkata: Hadits ini didiktekan oleh Yazid bin Harun di Wasith.<sup>282</sup>

٢٢١١٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ  
 قَتَادَةَ عَنْ أَيْمَنَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
 طُوبَى لِمَنْ رَأَى وَأَمَّنَ بِي وَطُوبَى سَبْعَ مَرَّاتٍ لِمَنْ لَمْ يَرِنِّي وَأَمَّنَ بِي.

22115. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Qatadah dari Aiman dari Abu Umamah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Beruntunglah orang yang melihatku dan beriman padaku, beruntunglah -beliau*

<sup>282</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-93.

mengucapkannya tujuh kali- orang yang beriman padaku namun tidak melihatku.<sup>283</sup>

٢٢١١٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا حَرِيْزُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسِرَةَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لِيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَةِ رَجُلٍ لَيْسَ بِنَبِيِّ مِثْلُ الْحَيِّينِ أَوْ مِثْلُ أَحَدِ الْحَيِّينِ رِبِيعَةَ وَمُضَرَ. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا رِبِيعَةٌ مِنْ مُضَرَ؟ فَقَالَ: إِنَّمَا أَقُولُ مَا أَقُولُ.

22116. Yazid menceritakan kepada kami, Hariz bin Utsman menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Maisarah dari Abu Umamah, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Akan masuk surga karena syafaat seseorang yang bukan Nabi seperti dua perkampungan atau seperti salah satu dari dua perkampungan; Rabi'ah dan Mudhar." Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah! Apa kemuliaan Rabi'ah dari Mudhar?" Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku hanya mengucapkan yang aku ucapkan."<sup>284</sup>

٢٢١١٧ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا حَرِيْزُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسِرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ فَذَكَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

22117. Isham bin Khalid menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Maisarah, ia

<sup>283</sup> Sanadnya *shahih*, Aiman adalah Ibnu Malik Al Asy'ari, ia dianggap tsiqah oleh Ibu Hibban, dan ulama lainnya tidak berkomentar tentangnya. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22038.

<sup>284</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15801.

berkata: Aku mendengar Abu Umamah... lalu ia menyebutkan hadits semisalnya dari Nabi SAW.<sup>285</sup>

٢٢١١٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَحْبَبْنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ سُمَيْعٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ فَعَسَلَ يَدَيْهِ ثَلَاثًا ثَلَاثًا وَتَمَضَّمْضَمَّ وَاسْتَنْشَقَ ثَلَاثًا ثَلَاثًا وَتَوَضَّأَ ثَلَاثًا ثَلَاثًا.

22118. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Amr bin Dinar dari Sumai' dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW pernah berwudhu, beliau membasuh tangan tiga kali-tiga kali, berkumur dan mengeluarkannya tiga kali-tiga kali, berwudhu tiga kali-tiga kali.<sup>286</sup>

٢٢١١٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَبَانَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ الْجَمْصِيُّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ بَعَثَنِي رَحْمَةً وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ وَأَمَرَنِي أَنْ أُمَحِّقَ الْمَزَامِيرَ وَالْكَبَارَاتِ يَعْنِي الْبِرَابِطَ وَالْمَعَارِيفَ وَالْأَوْثَانَ الَّتِي كَانَتْ تُعْبَدُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَأَقْسَمَ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ بِعِزَّتِهِ لَا يَشْرَبُ عَبْدٌ مِنْ عِبِيدِي جِرْعَةً مِنْ خَمْرٍ إِلَّا سَقَيْتُهُ مَكَانَهَا مِنْ حَمِيمٍ جَهَنَّمَ مُعَذِّبًا أَوْ مَغْفُورًا لَهُ وَلَا يَسْقِيهَا صَبِيًّا صَغِيرًا إِلَّا سَقَيْتُهُ مَكَانَهَا مِنْ حَمِيمٍ جَهَنَّمَ مُعَذِّبًا أَوْ مَغْفُورًا لَهُ وَلَا يَدْعُهَا عَبْدٌ مِنْ عِبِيدِي مِنْ مَخَافَتِي إِلَّا سَقَيْتُهَا إِيَّاهُ مِنْ حَظِيرَةِ الْقُدْسِ وَلَا يَجِلُّ بَيْعُهُنَّ وَلَا شِرَاؤُهُنَّ وَلَا تَعْلِيمُهُنَّ وَلَا تِجَارَةٌ فِيهِنَّ وَأَثْمَانُهُنَّ حَرَامٌ لِلْمُغْنِيَاتِ. قَالَ يَزِيدُ: الْكَبَارَاتِ: الْبِرَابِطُ.

<sup>285</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>286</sup> Sanadnya *shahih*. Telah banyak disebut sebelumnya.

22119. Yazid menceritakan kepada kami, Faraj bin Fadhalah Al Himshi memberitakan kepada kami dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla mengutusku sebagai rahmat dan petunjuk untuk seluruh alam, Dia memerintahkanku melenyapkan seruling, gembus, gendang dan patung-patung yang disembah dimasa jahiliyah. Rabbku Azza wa Jalla bersumpah dengan kemuliaan-Nya; tidaklah salah seorang hamba-Ku meminum seteguk khamer melainkan Aku akan menggantinya dengan air neraka Jahannam yang mendidih, ia tersiksa atau mendapat ampunan, tidakah memberikannya pada seorang anak kecil kecuali Aku akan menggantinya dengan air neraka Jahannam yang mendidih, ia tersiksa atau mendapat ampunan, tidaklah seorang hamba meninggalkannya karena takut padaKu melainkan Aku akan meminumkannya padanya dari surga. Tidak halal memperdagangkan biduanita, membelinyanya atau mengajarnya, segala bentuk usaha komersial mereka, dan harganya, kesemuanya haram." Yazid berkata: Al Kafaraat maknanya adalah; gembus.<sup>287</sup>

٢٢١٢٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةٌ وَمَعَهَا صَبِيٌّ لَهَا تَحْمِلُهُ وَيَبِيدُهَا آخِرٌ وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَالَ: وَهِيَ حَامِلٌ فَلَمْ تَسْأَلْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا يَوْمَئِذٍ إِلَّا أَعْطَاهَا إِيَّاهُ ثُمَّ قَالَ: حَامِلَاتُ وَالِدَاتٍ رَحِيمَاتُ بِأَوْلَادِهِنَّ لَوْلَا مَا يَأْتُونَ إِلَى أَزْوَاجِهِنَّ دَخَلَ مُصَلِّيَاتُهُنَّ الْحَنَّةَ.

<sup>287</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ali bin Yazid. Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitab Al Kabir 8/232 no. 7803 dan dianggap *dhaif* oleh Al Haitsami 5/69 karena keberadaan Ali.

22120. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Manshur dari Salim bin Abu Al Ja'ad dari Abu Umamah, ia berkata: Seorang wanita bersama anaknya yang digendong mendatangi Rasulullah SAW. Aku mendengarnya berkata: Ia hamil. Saat itu tidaklah ia meminta Rasulullah SAW sesuatu melainkan pasti diberi. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Wanita-wanita hamil, ibu-ibu yang menyayangi anak-anak mereka, andai mereka tidak menyakiti suami-suami mereka pastilah tempat shalat mereka memasukkan mereka ke dalam surga.*"<sup>288</sup>

٢٢١٢١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيَّوَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: أَنْشَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوًا فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ! قَالَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ فَغَزَوْنَا فَسَلِّمْنا وَغَنِّمْنا ثُمَّ أَنْشَأَ غَزْوًا آخَرَ فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ! قَالَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ فَغَزَوْنَا فَسَلِّمْنا وَغَنِّمْنا ثُمَّ أَنْشَأَ غَزْوًا آخَرَ فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَيْتُكَ تَتْرَى ثَلَاثًا أَسْأَلُكَ أَنْ تَدْعُوَ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ: فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ فَغَزَوْنَا فَسَلِّمْنا وَغَنِّمْنا، فَمُرْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ بِأَمْرٍ يَنْفَعَنِي اللَّهُ بِهِ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَا مِثْلَ لَهُ. قَالَ: وَكَانَ أَبُو أُمَامَةَ لَا يَكَادُ يَرَى فِي بَيْتِهِ الدُّخَانَ بِالنَّهَارِ فَإِذَا رُئِيَ الدُّخَانُ بِالنَّهَارِ عَرَفُوا أَنَّ ضَيْفًا اعْتَرَاهُمْ مِمَّا كَانَ يَصُومُ هُوَ وَأَهْلُهُ قَالَ: فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ أَمَرْتَنِي بِأَمْرٍ أَرْجُو أَنْ يَكُونَ اللَّهُ قَدْ نَفَعَنِي بِهِ

<sup>288</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22073.



فَمُرْنِي بِأَمْرٍ آخَرَ قَالَ: اعْلَمْ أَنَّكَ لَا تَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَكَ اللَّهُ بِهَا  
دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْكَ بِهَا خَطِيئَةٌ.

22121. Yazid menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Abu Ya'qub dari Raja` bin Haiwah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW mengadakan peperangan, aku mendatangi beliau dan aku berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah pada Allah untukku agar mati syahid." Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Abu Umamah berkata: Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang selanjutnya, aku mendatangi beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah pada Allah untukku agar mati syahid." Rasulullah SAW berdoa, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Abu Umamah berkata: Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang selanjutnya lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya aku mendatangi engkau dua kali sebelumnya, aku meminta engkau berdoa untukku agar mati syahid, lalu engkau berdoa, 'Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang', kami pun menang dan mendapatkan harta rampasan perang." Abu Umamah berkata: Kemudian aku mendatangi beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah! Perintahkanlah aku untuk melakukan suatu amalan." Rasulullah SAW bersabda, *"Berpuasalah karena tidak ada amalan lain sepertinya."* Setelah itu rumah Abu Umamah tak pernah kelihatan ada asap. Bila di siang hari ada asap dirumahnya, pasti orang-orang berkomentar: Ada tamu yang datang. Sebab ia dan keluarganya terbiasa puasa. Hal itu bertahan sampai waktu yang dikehendaki Allah SWT. Kemudian aku (Abu Umamah) mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah! engkau memerintahkanku untuk berpuasa, aku harap Allah memberkahi kami. Wahai Rasulullah! Perintahkanlah kami untuk melakukan amalan

lain." Rasulullah SAW bersabda, "Ketahuilah! Sesungguhnya tidaklah engkau sujud karena Allah satu kali melainkan Allah akan mengangkat satu derajat karenanya dan menghapus satu kesalahan karenanya."<sup>289</sup>

٢٢١٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْعَدَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ قَالَ: تُوْفِّي رَجُلٌ فَوَجَدُوا فِي مِثْرِهِ دِينَارًا أَوْ دِينَارَيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَةٌ أَوْ كَيْتَانِ، عَبْدُ الرَّحْمَنِ الَّذِي يَشْكُ.

22122. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abdur-Rahman bin Al Adda' berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata: Seseorang meninggal dunia, kemudian disarungnya ditemukan satu atau dua dinar. Rasulullah SAW bersabda, "Satu atau dua sundutan." -Abdur-Rahman ragu.<sup>290</sup>

٢٢١٢٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مِنْ أَهْلِ حِمصَ مِنْ بَنِي الْعَدَاءِ مِنْ كِنْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ، مِثْلَهُ.

22123. Ruh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman, dari Himsh dari Bani Al Adda' dari Kindah, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah... hadits semisalnya.<sup>291</sup>

<sup>289</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22095 dan 22040.

<sup>290</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Al Ada' Al Himdhi Al Kindi adalah tsiqah, dan dianggap tsiqah pula oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban, juga dianggap shalih oleh Abu Hatim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22080.

<sup>291</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٢١٢٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا سِنَانُ أَبُو رَيْبَعَةَ صَاحِبُ السَّابِرِيِّ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: وَصَفَ وَضُوءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ثَلَاثًا ثَلَاثًا وَلَا أُدْرِي كَيْفَ ذَكَرَ الْمَضْمُضَةَ وَالِاسْتِنْشَاقَ. وَقَالَ: وَالْأَذْنَانِ مِنَ الرَّأْسِ قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ الْمَافِقِينَ. وَقَالَ بِأَصْبُعَيْهِ وَأَرَانَا حَمَّادٌ وَمَسَحَ مَافِقِهِ.

22124. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Sinan Abu Rabi'ah menceritakan kepada kami, teman As-Sabiri dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Ia menyebutkan cara wudhu Rasulullah SAW, ia menyebut tiga kali tiga kali. Aku tidak tahu bagaimana ia menyebutkan cara berkumur, menghirup air ke hidung, cara membasuh telinga. Abu Umamah berkata, "Rasulullah SAW mengusap dua pinggiran mata beliau dengan jari-jari beliau dan Hammad memperlihatkan kepada kami cara mengusap dua pinggiran matanya."<sup>292</sup>

٢٢١٢٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنْ سَمِيعٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْضِضُ ثَلَاثًا وَيَسْتَنْشِقُ ثَلَاثًا وَيَعْسِلُ وَجْهَهُ وَذِرَاعَيْهِ ثَلَاثًا ثَلَاثًا.

22125. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar mengabarkan kepada kami dari Sumai' dari Abu Umamah: Bahwa Rasulullah SAW

<sup>292</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr dan Sinan bin Rabi'ah Abu Rabi'ah yang dianggap oleh para ulama walupun di dalamnya ada *kedhaifan*, dalam hal ini Al Bukhari juga meriwayatkan hal sepadan. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Al Baihaqi pada no. 1/67.

berkumur tiga kali, menghirup air tiga kali, membasuh wajah dan dua siku beliau tiga kali.<sup>293</sup>

٢٢١٢٦ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ عَنْ عَبْدِ

اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَتَسُونَ الصُّفُوفَ أَوْ لَتَطْمَسَنَّ وُجُوهُكُمْ وَلَتُعْمِضَنَّ أَبْصَارَكُمْ أَوْ لَتُحْطَفَنَّ أَبْصَارُكُمْ.

22126. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Luruskan shaf-shaf kalian atau wajah-wajah kalian akan dilenyapkan, pandangan-pandangan kalian akan disambar atau pandangan-pandangan kalian akan terenggut.*"<sup>294</sup>

٢٢١٢٧ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ

عَلِيِّ بْنِ خَالِدٍ أَنَّ أَبَا أَمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ مَرَّ عَلَى خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ مُعَاوِيَةَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْيَمِّ كَلِمَةً سَمِعَهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلَا كُلُّكُمْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ شَرَدَ عَلَى اللَّهِ شِرَادَ الْبَعِيرِ عَلَى أَهْلِهِ.

22127. Qutaibah menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Sa'ad bin Abu Hilal dari Ali bin Khalid: Bahwa Abu Umamah Al Bahili melewati Khalid bin Yazid bin Mu'awiyah, lalu ia menanyakan kata-kata paling lembut yang ia

<sup>293</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Sumai', dalam hal ini Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqat* namun ia gharib, namun ia berkata, "Aku tidak tahu siapa dia dan anak siapa dia." Hadits ini *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya.

<sup>294</sup> Sanadnya *hasan*, telah diriwayatkan oleh Asy-Syaikhani dengan redaksi lebih sempurna. Lihat *Shahih* Muslim 1/324 no. 436 dan Al Bukhari 1/184.

dengar dari Rasulullah SAW, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ingat, kalian semua akan masuk surga kecuali orang yang terlepas dari Allah seperti terlepasnya unta dari pemiliknya."<sup>295</sup>

٢٢١٢٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا أَبُو غَالِبٍ  
عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ مِنْ خَيْبَرَ وَمَعَهُ  
غُلَامَانِ فَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْدِمْنَا فَقَالَ: خُذْ أَيُّهُمَا  
شِئْتَ، فَقَالَ: خَيْرٌ لِي! قَالَ: خُذْ هَذَا وَلَا تَضْرِبْهُ فَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُهُ يُصَلِّي  
مَقْبَلَنَا مِنْ خَيْبَرَ وَإِنِّي قَدْ نَهَيْتُ عَنْ ضَرْبِ أَهْلِ الصَّلَاةِ وَأَعْطَى أَبَا ذَرٍّ  
الْغُلَامَ الْآخَرَ فَقَالَ: اسْتَوْصِ بِهِ خَيْرًا ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ مَا فَعَلَ الْغُلَامُ الَّذِي  
أَعْطَيْتُكَ؟ قَالَ: أَمَرْتَنِي أَنْ أَسْتَوْصِيَ بِهِ خَيْرًا فَأَعْتَقْتُهُ.

22128. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Ghalib mengabarkan kepada kami dari Abu Umamah: Bahwa Rasulullah SAW pulang dari Khaibar bersama dua budak. Ali berkata, "Wahai Rasulullah! Layanilah kami." Rasulullah SAW bersabda, "Ambillah salah satu dari keduanya yang kau mau." Ali berkata, "Pilihkan untukku." Rasulullah SAW bersabda, "Ambillah ini dan jangan pukul dia karena sesungguhnya aku pernah melihatnya shalat saat kami pulang dari Khaibar, karena aku melarang memukul orang yang mendirikan shalat." Beliau memberikan budak lainnya pada Abu Dzarr, Rasulullah SAW bersabda, "Perlakukanlah kebaikan padanya." Abu Dzarr memerdekakannya kemudian Nabi SAW bertanya padanya, "Bagaimana khabar budak itu?" ia berkata, "Wahai Rasulullah!

<sup>295</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abu Ghalib. Adapun Sa'id bin Abu Hilal adlaah *tsiqah* haditsnya menurut para ulama. Ali bin Khalid Al Madani adlaah *tsiqah* haditsnya menurut An-Nasa'i. Al Haitami mengatakan, 10/403, "para perawinya *shahih* selain Ali bin Khalid Ad-Duali, ia adalah *tsiqah*."

baginda memerintahkanku untuk memperlakukan kebaikan padanya lalu aku memerdekakannya."<sup>296</sup>

٢٢١٢٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ ثَابِتِ بْنِ عَجْلَانَ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا ابْنَ آدَمَ إِذَا أَخَذْتُ كَرِيْمَتِكَ فَصَبْرَتْ وَاحْتَسَبْتَ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى لَمْ أَرْضَ لَكَ بِثَوَابٍ دُونَ الْجَنَّةِ.

22129. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Tsabit bin Ajlan dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Hai anak cucu Adam! Bila aku mengambil sesuayu yang terbaikmu lalu kau sabar dan mengharapkan pahala saat benturan pertama, Aku tidak merelakan pahala untukmu selain surga!'"<sup>297</sup>

٢٢١٣٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحَارِثِ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَحَبُّ عَبْدًا عَبْدًا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا أَكْرَمَ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

22130. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Yahya bin Al Harits dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

<sup>296</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22054.

<sup>297</sup> Sanadnya *shahih*, Tsabit bin Ajlan Al Nashari Abu Abdullah Al Himshi adalah tsiqah, Al Bukhari dan para pemilik kitab sunan pernah meriwayatkan darinya. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/225 no. 7788. Al Haitaami mengatakan, 2/308, "Ismail bin Ayyasy amsih diperbincangkan." Dengan redaksi serupa dengannya diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/602 no. 2400, ia berkata, "Hasan gharib."

"Tidaklah seorang hamba mencintai hamba lain karena Allah Azza wa Jalla melainkan ia pasti memuliakan Rabbnya Azza wa Jalla."<sup>298</sup>

٢٢١٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي غَالِبٍ قَالَ:  
سَأَلْتُ أَبَا أُمَامَةَ عَنِ النَّافِلَةِ فَقَالَ: كَانَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَافِلَةٌ  
وَلَكُمْ فَضِيلَةٌ.

22131. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Abu Umamah tentang *nafilah*. Ia menjawab, "Nafilah untuk Nabi SAW sedangkan bagi kalian adalah keutamaan."<sup>299</sup>

٢٢١٣٢ - حَدَّثَنَا سَيَّارُ بْنُ حَاتِمٍ. حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ قَالَ: أَتَيْتُ فِرْقَدًا  
يَوْمًا فَوَجَدْتُهُ خَالِيًا فَقُلْتُ: يَا ابْنَ أُمِّ فِرْقَدٍ لَأَسْأَلَنَّكَ الْيَوْمَ عَنِ هَذَا الْحَدِيثِ  
فَقُلْتُ: أَخْبِرْنِي عَنْ قَوْلِكَ فِي الْخَسْفِ وَالْقَذْفِ أَشْيَاءٌ تَقُولُهُ أَنْتَ أَوْ تَأْتِرُهُ  
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَا بَلْ أَتَرُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ: وَمَنْ حَدَّثَكَ؟ قَالَ: حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عَمْرٍو الْبَحْلِيُّ  
عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّثَنِي قَتَادَةُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ  
الْمُسَيْبِ وَحَدَّثَنِي بِهِ إِبْرَاهِيمُ التَّخَعِيُّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: تَبَيْتُ طَائِفَةً مِنْ أُمَّتِي عَلَى أَكْلِ وَشُرْبِ وَلَهْوٍ وَلَعِبٍ ثُمَّ يُصْبِحُونَ  
قِرْدَةً وَخَنَازِيرَ فَيَبِعُ عَلَى أَحْيَاءٍ مِنْ أَحْيَائِهِمْ رِيحٌ فَتَنْسِفُهُمْ كَمَا تَنْسِفُ

<sup>298</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Harits adalah Asy-Syami Ad-Dimar, ia tisqah haditsnya dalam kitab sunan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara makna. Lihat Majma' Az-Zawa'id 10/274 dalam hal ini Al Haitami mengungkapkan banyak redaksi *shahih* dan telah disebutkan pada kitab Al Majma' 1/89-90.

<sup>299</sup> Sanadnya *hasan*, Abdurrazzaq 3/71 no. 4842.

مَنْ كَانَ قَبْلَهُمْ بِاسْتِحْلَالِهِمُ الْخُمُورَ وَضَرْبِهِم بِالذُّفُوفِ وَأَتَّخَذِهِمُ الْقَيْنَاتِ.

22132. Sayyar bin Hatim menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendatangi Farqad dan aku menemukannya tengah menyendiri, kemudian aku berkata, "Hai Ibnu Ummi Farqad hari ini aku akan bertanya kepadamu tentang hadits ini. Beritahukan padaku pendapatmu tentang gerhana dan tuduhan berzina, apakah ada sesuatu yang kamu katakan sendiri atautkah kau riwayatkan dari Rasulullah SAW?" Ia berkata, "Tidak, tapi aku meriwayatkannya dari Rasulullah SAW." Aku berkata, "Siapa yang telah bercerita kepadamu?" Ia berkata, Ashim bin 'Amr Al Bajali telah menceritakan kepadaku dari Abu Umamah dari Nabi SAW. Dan Qatadah telah menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Al Musayyib dan Ibrahim An-Nakha'I telah menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *'Sekelompok ummatku bermalam lengkap dengan sajian makanan, minuman dan hiburan kemudian dipagi harinya mereka menjadi kera dan anjing, kemudian dikirimlah angin ke perkampungan mereka, lalu merobohkan mereka seperti halnya telah merobohkan orang sebelum mereka karena mereka menghalalkan khomer, menabuh rebana dan memakai biduanita'*.<sup>300</sup>

٢٢١٣٣ - حَدَّثَنَا الْهَدَيْلُ بْنُ مَيْمُونِ الْكُوفِيُّ الْجُعْفِيُّ كَانَ يَجْلِسُ فِي مَسْجِدِ الْمَدِينَةِ يَعْنِي مَدِينَةَ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ هَذَا شَيْخٌ قَدِيمٌ كُوفِيٌّ عَنْ مُطَرِّحِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ

<sup>300</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Farqad As-Sabahi. Haidts ini *shahih* menurut Ath-Thayalisi 1137; Al Baihaqi dalam *Asy-Syu'ab* 2/153 dan Al Haitami 5/75, dianggap *dhaif* karena keberadaan farqad, namun hadits ini memiliki banyal penguat.



الْجَنَّةَ فَسَمِعْتُ فِيهَا خَشْفَةَ بَيْنَ يَدَيَّ فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالَ: بِلَالٌ، قَالَ:  
 فَمَضَيْتُ، فَإِذَا أَكْثَرُ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَقَرَأُ الْمُهَاجِرِينَ وَذُرَّارِي الْمُسْلِمِينَ وَلَمْ  
 أَرِ أَحَدًا أَقَلَّ مِنَ الْأَغْنِيَاءِ وَالنِّسَاءِ. قِيلَ لِي: أَمَّا الْأَغْنِيَاءُ فَهُمْ هَاهُنَا بِالْبَابِ  
 يُحَاسِبُونَ وَيُمَحِّصُونَ، وَأَمَّا النِّسَاءُ فَالْهَاهُنَّ الْأَحْمَرَانِ الذَّهَبُ وَالْحَرِيرُ.  
 قَالَ: ثُمَّ خَرَجْنَا مِنْ أَحَدِ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ الثَّمَانِيَةِ فَلَمَّا كُنْتُ عِنْدَ الْبَابِ أُتَيْتُ  
 بِكِفَّةٍ فَوُضِعَتْ فِيهَا وَوُضِعَتْ أُمَّتِي فِي كِفَّةٍ فَرَجَحْتُ بِهَا ثُمَّ أُتِيَ بِأَبِي  
 بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَوُضِعَ فِي كِفَّةٍ وَجِيءَ بِجَمِيعِ أُمَّتِي فِي كِفَّةٍ فَوُضِعُوا  
 فَرَجَحَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَجِيءَ بِعُمَرَ فَوُضِعَ فِي كِفَّةٍ وَجِيءَ بِجَمِيعِ  
 أُمَّتِي فَوُضِعُوا فَرَجَحَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَعُرِضَتْ أُمَّتِي رَجُلًا رَجُلًا  
 فَجَعَلُوا يَمْرُونَ فَاسْتَبْطَأْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ ثُمَّ جَاءَ بَعْدَ الْإِيَّاسِ،  
 فَقُلْتُ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَقَالَ: بِأَبِي وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ  
 مَا خَلَصْتُ إِلَيْكَ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنِّي لَا أَنْظُرُ إِلَيْكَ أَبَدًا إِلَّا بَعْدَ الْمُسْشِيَّاتِ  
 قَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ: مِنْ كَثْرَةِ مَالِي أَحَاسَبُ وَأُمَحِّصُ.

22133. Al Hudzail bin Maimun Al Kufi Al Ju'fi menceritakan kepada kami, ia duduk dimasjid kota —kota Abu Ja'far—. Abdullah berkata, "Ini adalah guru lama dari Kufah, dari Muthorrih bin Yazid dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku masuk surga lalu akau mendengar suara orang berjalan di hadapanku, aku bertanya; Siapa dia? Ia menjawab, 'Dia adalah Bilal'. Kemudian aku berjalan dan ternyata sebagian besar penghuni surga adalah orang-orang fakir Muhajirin dan anak-anak kaum muslimin, aku tidak melihat golongan yang paling sedikit seperti orang-orang kaya dan wanita. Lalu dikatakan padaku, 'Orang-orang kaya berada dipintu

ini, mereka tengah dihisab dan diperiksa, orang-orang wanita dilalaikan oleh dua benda merah; emas dan sutera'. Kemudian kami keluar dari salah satu pintu surga ke delapan, saat berada dipintu aku mendatangi salah satu tepi timbangan kemudian aku diletakkan di sana dan ummatku diletakkan disisi timbangan lain dan aku lebih berat, kemudian Abu Bakar Radliyallahu'anhu didatangkan lalu diletakkan disalah satu tepi timbangan dan seluruh ummatku didatangkan dan diletakkan ditepi timbangan lain dan Abu Bakar RA lebih berat, setelah itu Umar didatangkan dan letakkan disalah satu tepi timbangan dan seluruh ummatku didatangkan dan diletakkan ditepi timbangan lain dan Umar RA lebih berat. Kemudian ummatku diperlihatkan, seorang demi seorang, mereka pun melintas kemudian aku memperlambat jalan'." Abdur-rahman bin 'Auf lalu datang setelah putus asa kemudian ia berkata, "Engkau lebih aku muliakan melebihi ayah dan ibuku wahai Rasulullah! Demi Dzat yang mengutusmu dengan haq, aku tidak terlepas untuk menemui engkau hingga aku mengira tidak akan melihat engkau lagi kecuali setelah beruban." Rasulullah SAW bertanya, "Kenapa?" ia menjawab, "Karena banyaknya hartaku, aku dihisab dan diperiksa."<sup>301</sup>

٢٢١٣٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ السَّيْلِحِينِيُّ. حَدَّثَنَا شَرِيكَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِي ظَبْيَةَ الشَّامِيِّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمِقَةُ فِي السَّمَاءِ فَإِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا قَالَ: إِنِّي أَحْبَبْتُ فَلَانَا فَأَجِيبُوهُ قَالَ: فَتَنْزِلُ لَهُ الْمِقَةُ فِي أَهْلِ الْأَرْضِ.

22134. Yahya bin Ishak As Silahini menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sa'ad Al

<sup>301</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Muthrah bin Yazid dan ia adalah Al Muhallab yang namanya banyak terulang dalam kitab ini, demikian ini menurut Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 8/281 no. 7923. Dianggap *dhaif* juga oleh Al Haitami pada 5/9 dan 10/261.

Anshari dari Abu Zhabyah Asy-Syami dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Cinta ada dilangit, bila Allah mencintai seorang hamba Ia berfirman; 'Sesungguhnya Aku mencintai Fulan maka cintailah dia'.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Kemudian cinta diturunkan pada penduduk bumi.*"<sup>302</sup>

٢٢١٣٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ السَّيْلَحِينِيُّ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: إِنِّي لَتَحْتَ رَاحِلَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ فَقَالَ: قَوْلًا حَسَنًا حَمِيْلًا وَكَانَ فِيْمَا قَالَ: مَنْ أَسْلَمَ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابَيْنِ فَلَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ وَلَهُ مَا لَنَا وَعَلَيْهِ مَا عَلَيْنَا وَمَنْ أَسْلَمَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَلَهُ أَجْرُهُ وَلَهُ مَا لَنَا وَعَلَيْهِ مَا عَلَيْنَا.

22135. Yahya bin Ishaq As-Silahini menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Abdur-Rahman dari Al Qasim, dari Abu Umamah, ia berkata: Aku pernah berada dibawah kendaraan Rasulullah SAW saat penaklukan Makah, beliau mengucapkan kata-kata baik dan indah, di antara yang beliau sabdakan: *Barangsiapa yang masuk Islam dari dua ahli kitab maka ia mendapatkan pahala dua kali, ia mempunyai hak dan kewajiban yang sama seperti kita, dan barangsiapa yang masuk Islam dari kaum musyrikin maka ia mendapatkan pahalanya, ia mempunyai hak dan kewajiban yang sama seperti kita.*<sup>303</sup>

<sup>302</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syuraik, Yahya bin Ishak As-Sailahini aalah tsiqah haditsnya menurut Musli, Muhammad bin Sa'd Al Nashari Asy-Syami adalh tsiqah haditsnya dalam As-Sunan. Abu Dhibyan Al Kala'i Al Himshi adalah tabiin yang tsiqah haditsnya dalam As-Sunan. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/141 no. 17551, lihat juga Fath Al bari 10/461.

<sup>303</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 7/225 ia dianggap *dhaif* oleh Al Haitami karena keberadaan Al Qasim 1/93.

٢٢١٣٦ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ

يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ عُقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا النَّجَاةُ؟ قَالَ: أَمَلِكَ عَلَيْكَ لِسَانَكَ وَلَيْسَعَكَ بَيْتَكَ وَأَبَكَ عَلَى خَطِيئَتِكَ.

22136. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ayyub dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Zaid dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Uqbah bin Amir berkata: Saya berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah keselamatan itu?" Rasulullah SAW bersabda, "Kendalikanlah lisanmu, hendaknya rumahmu membuatmu lapang dan menangislah karena kesalahanmu."<sup>304</sup>

٢٢١٣٧ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ وَعَلِيُّ

بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنْ تَمَامِ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ أَنْ يَضَعَ أَحَدُكُمْ يَدَهُ عَلَى جَبْهَتِهِ أَوْ يَدِهِ فَيَسْأَلُهُ كَيْفَ هُوَ وَتَمَامَ تَحِيَّاتِكُمْ بَيْنَكُمْ الْمُصَافَحَةَ.

22137. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak dan Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Ayyub dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda: Termasuk kesempurnaan menjenguk orang sakit adalah salah seorang dari kalian meletakkan tangannya di atas dahinya atau di atas tangannya lalu bertanya

<sup>304</sup> Sanadnya hasan, Ath-Thabrani 10/210 no. 10353.

keadaannya, dan kesempurnaan penghormatan di antara kalian adalah berjabat tangan.<sup>305</sup>

٢٢١٣٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ ذَرٍّ. حَدَّثَنَا أَبُو الرِّصَافَةِ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ مِنْ بَاهِلَةَ أَعْرَابِيٍّ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ امْرِئٍ مُسْلِمٍ تَخَضَّرُهُ صَلَاةٌ مَكْتُوبَةٌ فَيَقُومُ فَيَتَوَضَّأُ فَيُحْسِنُ الوُضُوءَ وَيُصَلِّيُ فَيُحْسِنُ الصَّلَاةَ إِلَّا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ بِهَا مَا كَانَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ الصَّلَاةِ الَّتِي كَانَتْ قَبْلَهَا مِنْ ذُنُوبِهِ ثُمَّ يَخْضُرُ صَلَاةً مَكْتُوبَةً فَيُصَلِّيُ فَيُحْسِنُ الصَّلَاةَ إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ الصَّلَاةِ الَّتِي كَانَتْ قَبْلَهَا مِنْ ذُنُوبِهِ ثُمَّ يَخْضُرُ صَلَاةً مَكْتُوبَةً فَيُحْسِنُ الصَّلَاةَ إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ الصَّلَاةِ الَّتِي كَانَتْ قَبْلَهَا مِنْ ذُنُوبِهِ.

22138. Rauh menceritakan kepada kami, Umar bin Dzar menceritakan kepada kami, Abu Ar Rashafah menceritakan kepada kami —seseorang dari Syam, dari Bahilah, seorang badui— dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim yang sudah tiba waktunya shalat wajib lalu berdiri dan berwudhu dengan baik, lalu shalat dengan baik melainkan Allah mengampuni dosa-dosanya yang ada di antara shalat itu dengan shalat sebelumnya, kemudian jika tiba waktunya shalat wajib lalu shalat dengan baik melainkan Allah mengampuni dosa-dosanya yang ada di antara shalat itu dengan shalat sebelumnya, melainkan Allah mengampuni dosa-dosanya yang ada di antara shalat itu dengan shalat sebelumnya."<sup>306</sup>

<sup>305</sup> Sanadnya *hasan*, At-Tirmidzi 5/76 no. 2731 dari Ibnu Al Mubarak, ia berkata, "Ia bukan *Sanad* yang kuat." Dan Ibnu Adi 4/324.

<sup>306</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Abu Ar-Rashash. Al Haitami berkata, 1/298, "Tidak kudapati, Abu Ar-Rashash memiliki cacat atau adalah." Muslim dengan redaksi yang berdekatan 1/206 no. 228.

٢٢١٣٩ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ أَخْبَرَنِي حُسَيْنٌ يَعْنِي ابْنَ  
 وَاقِدٍ. حَدَّثَنِي أَبُو غَالِبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أَمَامَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِمَامُ ضَامِنٌ وَالْمُؤَدِّنُ مُؤْتَمَنٌ.

22139. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid mengabarkan kepadaku, Abu Ghalib menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Imam adalah penjamin sedangkan mu'adzin itu dipercaya."<sup>307</sup>

٢٢١٤٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ  
 يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ مَعْبُدِ بْنِ كَعْبِ السُّلَمِيِّ عَنْ أَخِيهِ عَبْدِ  
 اللَّهِ بْنِ كَعْبِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اقْتَطَعَ  
 حَقَّ امْرِئٍ مُسْلِمٍ بِيَمِينِهِ فَقَدْ أَوْحَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا النَّارَ وَحَرَّمَ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ فَقَالَ  
 لَهُ رَجُلٌ: وَإِنْ كَانَ شَيْئًا يَسِيرًا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَإِنْ قَضِيًّا مِنْ أَرَاكَ.

22140. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, Al Alla' mengabarkan kepadaku dari Ma'bad bin Ka'ab As-Sulami dari saudaranya -Abdullah bin Ka'ab- dari Abu Umamah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa merampas hak seorang muslim dengan sumpahnya maka dengannya Allah mewajibkan neraka dan mengharamkan surga baginya." Seseorang berkata pada beliau, "Meski hal sepele wahai Rasulullah!" beliau menjawab, "Meski sepotong dahan arok."<sup>308</sup>

<sup>307</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sepuluh kali, dan di antaranya ada pada no. 10612.

<sup>308</sup> Sanadnya *shahih*, Al Ala' adalah Ibnu Abdurrahman dan Ma'bad bin Ka'b As-Sulami adalah tsiqah haditsnya dalam Ash-Shahain, saudanya bernama Abdullah, ia tabiin senior yang tsiqah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi serupa dengannya pada no. 21745.

٢٢١٤١ - حَدَّثَنَا يَزِيدٌ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مَعْبُدِ

بْنِ كَعْبٍ فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ أَحَدِ بَنِي حَارِثَةَ،  
قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: هَذَا أَبُو أُمَامَةَ الْحَارِثِيُّ وَلَيْسَ هُوَ أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ.

22141. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Ma'bad bin Ka'ab menyebutkan hadits serupa, hanya saja ia menyebutkan dari Abu Umamah bin Sahl, salah seorang dari Bani Haritsah. Abdur-Rahman berkata, "Ini Abu Umamah Al Haritsi bukan Abu Umamah Al Bahili."<sup>309</sup>

٢٢١٤٢ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ.

حَدَّثَنِي السَّفَرُ بْنُ نُسَيْرِ الْأَزْدِيِّ عَنْ يَزِيدِ بْنِ شَرِيحِ الْحَضْرَمِيِّ عَنْ أَبِي  
أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَأْتِي أَحَدُكُمْ الصَّلَاةَ وَهُوَ  
حَاقِنٌ وَلَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ فَيُخْصُّ نَفْسَهُ بِالِدُعَاءِ دُونَهُمْ فَمَنْ فَعَلَ فَقَدْ  
خَانَهُمْ.

22142. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepadaku, As-Safr bin Nusair Al Azdi menceritakan kepada kami dari Yazid bin Syuraih Al Hadhrami dari Abu Umamah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Janganlah salah seorang dari kalian mendatangi shalat dengan menahan buang air dan janganlah salah seorang dari kalian mengimami lalu mengkhususkan doa untuk dirinya tanpa menyertakan mereka, barangsiapa yang melakukannya berarti telah mengkhianati mereka."<sup>310</sup>

<sup>309</sup> Sanadnya *hasan*, telah dijelaskan bahwa Abdullah bin Ahmad di dalam periwayatannya ada kesalahan. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>310</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22052.

٢٢١٤٣ - حَدَّثَنَا زَيْدٌ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنِي أَبُو غَالِبٍ.  
 حَدَّثَنِي أَبُو أَمَامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
 تَقْعُدُ الْمَلَائِكَةُ عَلَى أَبْوَابِ الْمَسَاجِدِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَيَكْتُبُونَ الْأَوَّلَ وَالثَّانِي  
 وَالثَّلَاثَ حَتَّى إِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ رُفِعَتِ الصُّحُفُ.

22143. Zaid menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepada kami, Abu Ghalib menceritakan kepada kami, Abu Umamah telah bercerita kepada kami, ia berkata: Saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Para malaikat duduk di pintu-pintu masjid pada hari jum'at, mereka mencatat orang pertama, kedua dan ketiga hingga jika imam keluar diangkatlah lembaran-lembaran (catatan amal).*"<sup>311</sup>

٢٢١٤٤ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. أَخْبَرَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.  
 حَدَّثَنَا أَبُو غَالِبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أَمَامَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: التَّفَلُّ فِي الْمَسْجِدِ سَيِّئَةٌ وَدَفْنُهُ حَسَنَةٌ.

22144. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid mengabarkan kepada kami, Abu Ghalib menceritakan kepada kami bahwa ia mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Meludah di masjid adalah kejelekan dan memendamnya adalah kebaikan.*"<sup>312</sup>

٢٢١٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ وَأَبُو الْمُغِيرَةَ قَالَا. حَدَّثَنَا حَرِيزٌ.  
 حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ الْحَبَائِرِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ يَقُولُ: مَا كَانَ  
 يَفْضُلُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبْرُ الشَّعِيرِ.

<sup>311</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 11708 dan 10516.

<sup>312</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 13883 dan 13367.



22145. Abu An-Nadhr dan Abu Al Mughirah keduanya berkata: Hariz menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir Al Khaba'iri menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah berkata, "*Keluarga Nabi SAW tidak pernah makan lebih enak dari roti gandum.*"<sup>313</sup>

٢٢١٤٦ - حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ يَعْنِي ابْنَ عِيَّاشٍ عَنْ لَيْثٍ عَنِ ابْنِ سَابِطٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُصَلُّوا عِنْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ فَإِنَّهَا تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ وَيَسْجُدُ لَهَا كُلُّ كَافِرٍ وَلَا عِنْدَ غُرُوبِهَا فَإِنَّهَا تَغْرُبُ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ وَيَسْجُدُ لَهَا كُلُّ كَافِرٍ وَلَا نِصْفَ النَّهَارِ فَإِنَّهُ عِنْدَ سَجْرِ جَهَنَّمَ.

22146. Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Laits dari Ibnu Sabith dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian shalat saat matahari terbit karena matahari itu terbit di antara dua tanduk setan, semua orang kafir sujud padanya, jangan shalat saat matahari terbenam karena matahari terbenam di antara dua tanduk setan dan semua orang kafir sujud padanya, dan pada pertengahan siang karena saat itu neraka jahannam meluap.*"<sup>314</sup>

٢٢١٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّيهِمَا بَعْدَ الْوُتْرِ وَهُوَ جَالِسٌ يَقْرَأُ فِيهِمَا إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ وَقُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ.

<sup>313</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22084.

<sup>314</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Sabit adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20103 dan 20045.

22147. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib dari Abu Umamah bahwa Nabi SAW shalat dua rakaat setelah witir dalam keadaan duduk dan beliau membaca pada keduanya; *Izdaa zulzilatil ardhu zilzaalaha* dan *Qul yaa ayyuhal kaafiruun*.<sup>315</sup>

٢٢١٤٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَرْبَعَةٌ تَجْرِي عَلَيْهِمْ أَجُورُهُمْ بَعْدَ الْمَوْتِ مُرَابِطٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَنْ عَمِلَ عَمَلًا أَجْرِي لَهُ مِثْلُ مَا عَمِلَ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَجْرُهَا لَهُ مَا جَرَتْ وَرَجُلٌ تَرَكَ وَلَدًا صَالِحًا فَهُوَ يَدْعُو لَهُ.

22148. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Khalid bin Abu Imran dari Abu Umamah Al Bahili dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Empat hal yang pahalanya terus mengalir untuk mereka setelah mati; menjaga perbatasan fi sabilillah, barangsiapa melakukan suatu amalan maka ia diberi balasan seperti yang dia kerjakan, seseorang memberikan sedekah, ia mendapatkan pahalanya yang terus mengalir dan seseorang meninggalkan anak sholih yang mendoakannya."*<sup>316</sup>

٢٢١٤٩ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>315</sup> Sanadnya *hasan*, hanya Ahmad yang meriwayatkan dengan redaksi seperti ini.

<sup>316</sup> Sanadnya *hasan*, At-Thabrani dalam Al Kabir 8/243 no. 7831 telah *dishahihkan* oleh Al Mundziri dalam At-Targhib 1/119.

يَقُولُ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَلْبَسُ حَرِيرًا وَلَا ذَهَبًا قَالَ أَبُو  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ بْنِ مَعْرُوفٍ.

22149. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku dari Sulaiman bin Abdur-Rahman dari Al Qasim, budak 'Abdur-Rahman dari Abu Umamah bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah mengenakan sutera dan emas.*" Abu Abdur-Rahman berkata, "Saya mendengarnya dari Harun bin Ma'ruf."<sup>317</sup>

٢٢١٥٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ  
سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَلْبَسُ  
حَرِيرًا وَلَا ذَهَبًا.

22150. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepadaku dari Sulaiman bin Abdur-Rahman dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Saya mendengar Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah mengenakan sutera dan emas.*"<sup>318</sup>

٢٢١٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا حَرِيْزٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَةِ الرَّجُلِ

<sup>317</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak dipaparkan sebelumnya. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/219 no. 7769 dan Al Haitsami mengisyaratkan status *hasan* pada haditsnya 5/140 dan 147. Al Hakim dalam ha ini telah *menshahihkannya* 4/191 dan Adz-Dzahabi juga menyepakatinya.

<sup>318</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

الْوَّاحِدِ لَيْسَ بِنَبِيِّ مِثْلُ الْحَيِّينِ أَوْ أَحَدِ الْحَيِّينِ رَبِيعَةً وَمُضَرَ، قَالَ قَائِلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْ مَا رَبِيعَةٌ مِنْ مُضَرَ؟ قَالَ: إِنَّمَا أَقُولُ مَا أَقُولُ.

22151. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Hariz menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Maisarah, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah berkata: Akan masuk surga karena syafaat seseorang yang bukan Nabi seperti dua perkampungan atau seperti salah satu dari dua perkampungan; Rabi'ah dan Mudhar. Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah! Apa kemuliaan Rabi'ah dari Madhar?" Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku hanya mengucapkan yang aku ucapkan."*<sup>319</sup>

٢٢١٥٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ. حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَفَعَ لِأَحَدٍ شَفَاعَةً فَأَهْدَى لَهُ هَدِيَّةً فَقَبِلَهَا فَقَدْ أَتَى أَبَا عَظِيمًا مِنَ الرَّبَا.

22152. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Luhai'ah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abu Ja'far menceritakan kepada kami dari Khalid bin Abu Imran dari Al Qasim dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memberi suatu pertolongan pada seseorang kemudian diberi suatu hadiah dan diterima maka ia telah mendatangi pintu besar riba."*<sup>320</sup>

٢٢١٥٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا الْحَسَنُ يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنْ

<sup>319</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22116 dan 22117.

<sup>320</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini disandarkan oleh Al Mundziri kepada Ahmad pada 3/395.

القاسم عن أبي أمامة قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: من بدأ  
بالسلام فهو أولى بالله وبرسوله.

22153. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Al Muhallab dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa memulai salam maka ia lebih utama dengan Allah dan rasulNya.*"<sup>321</sup>

٢٢١٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ بْنُ الْحَجَّاجِ  
عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْخَمِصِيِّ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْوُضُوءَ يُكَفِّرُ مَا قَبْلَهُ ثُمَّ تَصِيرُ الصَّلَاةُ  
تَأْفِئَةً قَالَ: فَقِيلَ لَهُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟  
قَالَ: نَعَمْ غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ وَلَا ثَلَاثٍ وَلَا أَرْبَعٍ وَلَا خَمْسٍ.

22154. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah Al Himshi berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Wudhu itu menghapus kesalahan sebelumnya kemudian shalatnya menjadi sunnah.*" Perawi berkata, "Apa kau mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya, bukan hanya sekali, dua kali, tiga kali, empat kali dan lima kali."<sup>322</sup>

٢٢١٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ:  
سَمِعْتُ أَبَا الْحَجَّادِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>321</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Al Mulhab Muthrah bin yazid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22092.

<sup>322</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22096.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَاصٍ يَقْصُ فَاْمَسَكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُصَّ فَلَانَ أَقْعَدَ غُدُوَّةً إِلَى أَنْ تُشْرِقَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُعْتِقَ أَرْبَعَ رِقَابٍ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُعْتِقَ أَرْبَعَ رِقَابٍ.

22155. Muhammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu At-Tayyah, ia berkata: Saya mendengar Abu Al Ja'ad bercerita dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW keluar menghampiri tukang cerita lalu menghentikannya, Rasulullah SAW bersabda, "*Berceritalah, sungguh aku duduk di pagi hari hingga matahari terbit lebih aku sukai dari pada memerdekakan empat budak dan duduk setelah ashar hingga matahari terbenam lebih aku sukai dari pada memerdekakan empat budak.*"<sup>323</sup>

٢٢١٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنِ السَّفَرِيِّ بْنِ نُسَيْرٍ عَنِ يَزِيدَ بْنِ شَرِيحٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أَمَامَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَأْتِ أَحَدُكُمْ الصَّلَاةَ وَهُوَ حَاقِنٌ وَلَا يَخْصُ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ دُونَ أَصْحَابِهِ وَلَا يُدْخِلُ عَيْنَيْهِ بَيْتًا حَتَّى يَسْتَأْذِنَ، فَقَالَ: شَيْخٌ لَمَّا حَدَّثَهُ يَزِيدٌ أَخْبَرَنَا سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ يُحَدِّثُ بِهَذَا الْحَدِيثِ.

22156. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih dari As Safr bin Nusair dari Yazid bin Syuraih bahwa ia mendengar Abu Umamah bercerita bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian*

<sup>323</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya adalah apra ulama. Telah disebutkan pada no. 22094

shalat dengan menahan buang air, jangan mengimami suatu kaum lalu mengkhususkan dirinya dengan doa tanpa mereka dan jangan masuk rumah hingga minta izin." seorang guru berkata: Yazid mengabarkan kepada kami; Saya mendengar Abu Umamah menceritakan hadits ini.<sup>324</sup>

۲۲۱۵۷ - حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مُعَاوِيَةَ يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ عَنْ عَامِرِ بْنِ حَشِيبٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ قَالَ: حَضَرْنَا صَنِيعًا لِعَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ هِلَالٍ فَلَمَّا فَرَعْنَا مِنَ الطَّعَامِ قَامَ أَبُو أَمَامَةَ فَقَالَ: لَقَدْ قُمْتُ مَقَامِي هَذَا وَمَا أَنَا بِخَطِيبٍ وَمَا أُرِيدُ الْخُطْبَةَ وَلَكِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عِنْدَ انْقِضَاءِ الطَّعَامِ: الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرَ مَكْفِيٍّ وَلَا مُودَعٍ وَلَا مُسْتَعْتَى عَنْهُ. قَالَ: فَلَمْ يَزَلْ يُرَدِّدُهُنَّ عَلَيْنَا حَتَّى حَفِظْنَاهُنَّ.

22157. Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih dari Amir bin Jasyib dari Khalid bin Ma'dan berkata: Kami pernah menghadiri jamuan Abdul A'la bin Hilal, seusai makan Abu Umamah berdiri lalu berkata, "Saya berdiri di sini, saya bukanlah khatib dan tidak ingin berkhotbah, tapi aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda seusai makan, 'Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, baik dan berbarakah, pujian yang tiada batas, tidak berpenghabisan dan dibutuhkan oleh Rabb kita AzzaWaJalla'." Khalid berkata, "Ya terus mengulanginya hingga kami hafal."<sup>325</sup>

<sup>324</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22052 dan 22142.

<sup>325</sup> Sanadnya *shahih*, Amir bin Jusyaib, ia dianggap tsiqah oleh Ad-Daruquthni dan Ibnu Hibban. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22100 dan 22068.

٢٢١٥٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ أَبِي عَثْبَةَ الْكِنْدِيِّ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أُمَّتِي أَحَدٌ إِلَّا وَأَنَا أَعْرِفُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ رَأَيْتَ وَمَنْ لَمْ تَرَ؟ قَالَ: مَنْ رَأَيْتُ وَمَنْ لَمْ أَرَ غُرًّا مُحَجَّلِينَ مِنْ أَثَرِ الطُّهُورِ.

22158. Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih dari Abu Utbah Al Kindi dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang pun dari ummatku melainkan aku pasti mengenalnya pada hari kiamat." Mereka bertanya, "Bagaimana Tuan mengenali mereka?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku mengenali mereka karena warna putih bekas bersuci."<sup>326</sup>

٢٢١٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرٍ الْكَلَاعِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَوْمَعِدٍ عَلَى الْجَدْعَاءِ وَأَضِعُ رِجْلِي فِي الْعُرْزِ يَتَطَاوَلُ يُسْمِعُ النَّاسَ، فَقَالَ بِأَعْلَى صَوْتِهِ: أَلَا تَسْمَعُونَ؟ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ طَوَائِفِ النَّاسِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَاذَا تَعْهَدُ إِلَيْنَا؟ قَالَ: اعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَصَلُّوا حَمْسَكُمْ وَصُومُوا شَهْرَكُمْ وَأَطِيعُوا إِذَا أَمَرَكُمْ تَدْخُلُوا جَنَّةَ رَبِّكُمْ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا أَمَامَةَ مِثْلَ مَنْ أَنْتَ يَوْمَعِدٍ؟ قَالَ: أَنَا يَوْمَعِدٍ ابْنُ ثَلَاثِينَ سَنَةً أَزَاحِمُ السَّبْعِيرَ أَزْحَرِحُهُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22159. Abdur-Rahman dari Mu'awiyah bin Shalih dari Sulaim bin Amir Al Kala'i, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah

<sup>326</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Atabah adalah Al Kindi Asy-Syami, ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak dianggap *dhaif* oleh Ibnu Adi. Al haitsami berkata, 1/225, "para perawinya adalah *tsiqah*."



berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda saat menunggangi *Jad'a* seraya meletakkan kaki di sanggurdi kendaraan yang melamban, beliau bersabda, "Apa kalian tidak mendengar?" orang yang berada paling belakang berkata, "Apa yang Tuan katakan?" Rasulullah SAW bersabda, "Sembahlah Rabb kalian, shalatlah lima waktu, puasalah ramadhan, tunaikan zakat harta kalian, taatilah pemimpin kalian niscaya kalian akan masuk surga Rabb kalian." Saya berkata padanya, "Sejak kapan kau mendengar hadits ini hai Abu Umamah?" Ia menjawab, "Saat aku berusia tigapuluh tahun, saat itu aku mendorong unta agar menjauh demi Rasulullah SAW."<sup>327</sup>

٢٢١٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ أَبِي غَالِبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ. قَالَ: هُمْ الْخَوَارِجُ. وَفِي قَوْلِهِ: يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ. قَالَ: هُمْ الْخَوَارِجُ.

22160. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad dari Abu Ghalib, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah bercerita dari Nabi SAW tentang firman Allah SWT, "Sedangkan orang-orang yang dihatinya terdapat penyimpangan, mereka mengikuti yang serupa darinya." Rasulullah SAW bersabda, "Mereka adalah *khawarij*." Dan tentang firman Allah SWT, "Pada hari wajah-wajah memutih dan wajah-wajah menghitam." Rasulullah SAW bersabda, "Mereka adalah *khawarij*."<sup>328</sup>

<sup>327</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22061.

<sup>328</sup> Sanadnya *hasan*, Al Haitami berkata, 6/233 dan 327, "para perawinya adalah tsiqah. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/326 no. 8049.

٢٢١٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ. حَدَّثَنَا

لُقْمَانُ بْنُ عَامِرٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: حَجَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ فَحَمِدَ اللَّهُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: أَلَا لَعَلَّكُمْ لَا تَرَوْنِي بَعْدَ عَامِكُمْ هَذَا أَلَا لَعَلَّكُمْ لَا تَرَوْنِي بَعْدَ عَامِكُمْ هَذَا، أَلَا لَعَلَّكُمْ لَا تَرَوْنِي بَعْدَ عَامِكُمْ هَذَا. فَقَامَ رَجُلٌ طَوِيلٌ كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَنْوَةَ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَمَا الَّذِي نَفَعَلُ؟ فَقَالَ: اعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَصَلُّوا خَمْسَكُمْ وَصُومُوا شَهْرَكُمْ وَحُجُّوا بَيْتَكُمْ وَأَدُّوا زَكَاتَكُمْ طَيِّبَةً بِهَا أَنْفُسُكُمْ تَدْخُلُوا جَنَّةَ رَبِّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ.

22161. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Faraj bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Luqman bin Amir dari Abu Umamah berkata: Saya menunaikan haji wada' bersama Rasulullah SAW, beliau memuja dan memuji Allah lalu bersabda, "*Ingatlah, sepertinya kalian tidak akan melihatku lagi setelah tahun ini, ingatlah, sepertinya kalian tidak akan melihatku lagi setelah tahun ini, ingatlah, sepertinya kalian tidak akan melihatku lagi setelah tahun ini.*" Kemudian seorang yang berpostur tinggi berdiri, sepertinya ia dari daerah Syanu`ah, lalu ia berkata, "Wahai nabi Allah! Apa yang harus kami lakukan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Shalatlah lima waktu, puasalah ramadhan, berhailah ke baitullah, tunaikan zakat dengan hati rela niscaya kalian masuk surga Rabb kalian Azza Wa Jalla.*"<sup>329</sup>

٢٢١٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْفَرَجُ. حَدَّثَنَا لُقْمَانُ بْنُ

عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَا كَانَ أَوَّلُ بَدْءِ أَمْرِكَ

<sup>329</sup> Sanadnya *shahih*, Luqman bin Amir adalah Al Washabi, haditsnya tsiqah dalam kitab sunan. Hadits in telah disebutkan pada no. 22159.

قَالَ: دَعْوَةُ أَبِي إِبْرَاهِيمَ وَبَشْرَى عِيسَى وَرَأَتْ أُمِّي أَنَّهُ يَخْرُجُ مِنْهَا نُورٌ  
أَضَاءَتْ مِنْهَا قُصُورَ الشَّامِ.

22162. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Faraj menceritakan kepada kami, Luqman bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata: Aku bertanya, "Wahai nabi Allah! Bagaimana permulaan urusan tuan?" Rasulullah SAW bersabda, "Seruan ayahku, Ibrahim, khabar gembira Isa dan ibuku pernah melihat cahaya dari tubuhnya (saat kelahiranku), dan cahaya itu menyinari istana-istana Syam."<sup>330</sup>

٢٢١٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا فَرَجٌ. حَدَّثَنَا لُقْمَانُ عَنْ  
أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ عَوَامِرِ  
الْبُيُوتِ إِلَّا مِنْ ذِي الطُّفَيْتَيْنِ وَالْأَبْتَرِ فَإِنَّهُمَا يُكْمِهَانِ الْأَبْصَارَ وَتَخْدِجُ  
مِنْهُنَّ النَّسَاءَ.

22163. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Faraj menceritakan kepada kami, Luqman menceritakan kepada kami dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang membunuh penghuni rumah kecuali ular yang bergaris hitam-putih, dan ular yang berekor pendek, karena keduanya bisa membutakan pandangan dan menggugurkan kandungan."<sup>331</sup>

<sup>330</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Farj bin Fudhalah. Ia dianggap *dhaif* oleh jamaah, namun Ahmad menganggapnya *tsiqah* dalam suatu riwayat.

Hadits ini dianggap *hasan* oleh Al Haitami dari jalur Ahmad pada 8/222; Ath-Thabrani 8/253 no. 630; Ath-Thabrani pada 1/435 dan Al Baihaqi pada 1/69.

<sup>331</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya. Ath-Thahawi dalam Al Musykil 4/193. Al Haitami berkata, 4/48, Diriwayatkan oleh Ath-Thabrani di dalamnya terdapat farj bin Fudhalah, status *dhaifnya* dianggap menjadi *tsiqah*.

٢٢١٦٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا فَرَجٌ. حَدَّثَنَا لُقْمَانُ عَنْ أَبِي  
 أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ  
 عَلَيَّ الصَّفِّ الْأَوَّلِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَعَلَى الثَّانِي؟ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ  
 وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَيَّ الصَّفِّ الْأَوَّلِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَعَلَى الثَّانِي؟  
 قَالَ: وَعَلَى الثَّانِي، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَوُّوا صُفُوفَكُمْ  
 وَحَادُوا بَيْنَ مَنَاكِبِكُمْ وَلِيْنُوا فِي أَيْدِي إِخْوَانِكُمْ وَسُدُّوا الْخَلَلَ فَإِنَّ  
 الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ بَيْنَكُمْ بِمَنْزِلَةِ الْحَذَفِ يَعْنِي أَوْلَادَ الضَّأْنِ الصَّغَارِ.

22164. Hasyim menceritakan kepada kami, Faraj menceritakan kepada kami, Luqman menceritakan kepada kami dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah dan para malaikat mendoakan shaf pertama."* Mereka bertanya, "Dan shaf kedua?" Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah dan para malaikat mendoakan shaf pertama."* Mereka bertanya, "Dan shaf kedua?" Rasulullah SAW bersabda, *"Dan shaf kedua."* Rasulullah SAW bersabda, *"Luruskan shaf-shaf kalian, ratakan pundak-pundak kalian, bersikaplah lembut pada tangan-tangan saudara kalian dan tutuplah celah karena sesungguhnya setan menyela di antara kalian seperti anak-anak domba kecil."*<sup>332</sup>

٢٢١٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْفَرَجُ. حَدَّثَنَا لُقْمَانُ قَالَ:  
 سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجِيفُوا  
 أَبْوَابَكُمْ وَأَكْفِفُوا آيَاتِكُمْ وَأَوْكِبُوا أَسْفِيَّتِكُمْ وَأَطْفِئُوا سُرُجَكُمْ فَإِنَّهُ لَنْ يُؤْذَنَ  
 لَهُمْ بِالتَّسْوِيرِ عَلَيْكُمْ.

<sup>332</sup> Sanadnya hasan, penggabungan antara no. 18280 dan 13904.

22165. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Faraj menceritakan kepada kami. Luqman menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tutuplah pintu-pintu kalian, tutuplah bejana-bejana dan tungku-tungku kalian, matikan obor-obor kalian karena sesungguhnya setan tidaklah diizinkan untuk menaiki kalian."*<sup>333</sup>

٢٢١٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ قُرَادٌ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ أَبِي غَيْرَ مَرَّةٍ يَقُولُ: وَحَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ قُرَادٌ. حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَارٍ عَنْ شَدَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ إِنْ تَبَدَّلَ الْخَيْرَ خَيْرَ لَكَ وَإِنْ تُمْسِكُهُ شَرٌّ لَكَ وَلَا تُلَامَ عَلَى الْكَفَافِ وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى.

22166. Abu Nuh Qurad menceritakan kepada kami. —Abu Abdur-Rahman berkata: Saya mendengar ayahku bukan hanya sekali berkata: Abu Nuh Qurad menceritakan kepada kami - Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami dari Syaddad bin Abdullah, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Hai anak cucu Adam! Bila engkau mencurahkan kebaikan itu lebih baik bagimu dan bila kau menahannya itu lebih buruk bagimu, tidaklah engkau tercela karena rejekimu ala kadarnya, mulailah pada orang yang kau tanggung dan tangan di atas lebih baik dari tangan dibawah."*<sup>334</sup>

<sup>333</sup> Sanadnya *hasan*, Al Haitsami 8/111. hadits ini telah disebutkan pada no. 14371.

<sup>334</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang zakat 97 bab: Penjelasan Tentang Keutamaan Zakat.

٢٢١٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ وَعَبْدُ الصَّمَدِ قَالَا. حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ  
وَقَالَ أَبُو نُوحٍ. أَخْبَرَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ عَنْ شَدَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ:  
سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: أَتَى رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمَّهُ عَلَيَّ قَالَ:  
فَسَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ عَادَ فَقَالَ لَهُ مَرَّةً أُخْرَى، ثُمَّ أُقِيمَتِ  
الصَّلَاةُ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ انْصَرَفَ. قَالَ أَبُو أُمَامَةَ:  
فَاتَّبَعَهُ الرَّجُلُ قَالَ: وَتَبِعْتُهُ، قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ فِي حَدِيثِهِ: فَأَنْصَرَفْتُ مَعَ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالرَّجُلُ يَتَّبَعُهُ لِأَعْلَمَ مَا يَقُولُ لَهُ قَالَ: فَقَالَ لَهُ  
الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمَّهُ عَلَيَّ قَالَ: فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَيْسَ قَدْ تَوَضَّأْتَ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ مِنْ مَنْزِلِكَ فَأَحْسَنْتَ  
الْوُضُوءَ ثُمَّ صَلَّيْتَ مَعَنَا؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ غَفَرَ لَكَ حَدَّكَ أَوْ  
ذَنبَكَ. شَكَ فِيهِ عِكْرِمَةُ، قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ فِي حَدِيثِهِ: فَأَنْصَرَفْتُ مَعَ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتَّبَعَهُ الرَّجُلُ.

22167. Abu Nuh dan Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ikrimah menceritakan kepada kami. Abu Nuh berkata: Ikrimah bin Ammar mengabarkan kepada kami dari Syaddad bin Abdullah, ia berkata: Saya pernah mendengar Abu Umamah berkata: Seseorang mendatangi Rasulullah SAW saat beliau di masjid, ia berkata, “Wahai Rasulullah! Saya terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku.” Abu Umamah berkata: Beliau hanya diam. Orang itu mengulangi lagi, kemudian shalat diiqamati lalu Rasulullah SAW shalat dengan kami. Seusai shalat, Rasulullah SAW keluar dan diikuti oleh orang itu, lalu ia berkata, “Wahai Rasulullah! Saya terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku”. Rasulullah

SAW bersabda, "Bukankah kamu keluar dari rumahmu dan kamu telah berwudhu dengan baik dan shalat bersama kami?" Orang itu menjawab, "Betul." Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah mengampuni hukuman atau dosamu." -Ikrimah ragu-. Berkata Abdush-Shamad dalam haditsnya; Lalu aku pergi bersama Nabi SAW dan beliau diikuti orang itu.<sup>335</sup>

٢٢١٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ حَدَّثَنِي أَبُو أَمَامَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا رَجُلٍ قَامَ إِلَى وَضُوئِهِ يُرِيدُ الصَّلَاةَ ثُمَّ غَسَلَ كَفَيْهِ نَزَلَتْ خَطِيئَتُهُ مِنْ كَفَيْهِ مَعَ أَوَّلِ قَطْرَةٍ فَإِذَا مَضَمَّ وَاسْتَنْشَقَ وَاسْتَشْرَشَ نَزَلَتْ خَطِيئَتُهُ مِنْ لِسَانِهِ وَشَفْتَيْهِ مَعَ أَوَّلِ قَطْرَةٍ فَإِذَا غَسَلَ وَجْهَهُ نَزَلَتْ خَطِيئَتُهُ مِنْ سَمْعِهِ وَبَصَرِهِ مَعَ أَوَّلِ قَطْرَةٍ فَإِذَا غَسَلَ يَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ وَرِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ سَلِمَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ هُوَ لَهُ وَمِنْ كُلِّ خَطِيئَةٍ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ قَالَ: فَإِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ رَفَعَ اللَّهُ بِهَا دَرَجَتَهُ وَإِنْ قَعَدَ قَعَدَ سَالِمًا.

22168. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, Abu Umamah menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang berwudhu untuk shalat lalu membasuh kedua tangannya, maka kesalahannya luruh dari dua telapak tangannya bersama tetesan pertama, bila berkumur, menghirup air dan mengeluarkannya, kesalahannya luruh dari lidah dan dua bibirnya bersama tetesan pertama, bila membasuh muka, kesalahannya luruh dari pendengaran dan penglihatannya bersama tetesan pertama, bila membasuh dua tangannya hingga siku dan kaki hingga mata kaki, ia terbebas dari segala dosanya dan dari segala

<sup>335</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 22063.

kesalahan seperti pada saat dilahirkan ibunya." Rasulullah SAW bersabda, "Dan bila berdiri untuk shalat, dengannya Allah mengakat derajatnya dan bila duduk, ia duduk dalam keadaan selamat."<sup>336</sup>

٢٢١٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا مُبَارَكٌ يَعْنِي ابْنَ فَضَالَةَ.  
حَدَّثَنِي أَبُو غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: تَقْعُدُ الْمَلَائِكَةُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عَلَى أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ مَعَهُمُ الصُّحُفُ  
يَكْتُبُونَ النَّاسَ فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ طُوِيَتْ الصُّحُفُ قُلْتُ: يَا أبا أُمَامَةَ لَيْسَ  
لِمَنْ جَاءَ بَعْدَ خُرُوجِ الْإِمَامِ جُمُعَةٌ؟ قَالَ: بَلَى وَلَكِنْ لَيْسَ مِمَّنْ يُكْتَبُ فِي  
الصُّحُفِ.

22169. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Abu Ghalib menceritakan kepadaku dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Para malaikat duduk pada hari jum'at di pintu-pintu masjid sambil membawa lembaran-lembaran, mereka mencatat orang-orang. Bila imam keluar lembaran-lembarannya dilipat." Saya berkata, "Hai Abu Umamah! Orang yang datang setelah imam keluar tidak mendapatkan jum'at? Ia berkata, "Ya, tapi tidak termasuk orang yang ditulis dalam lembaran-lembaran."<sup>337</sup>

٢٢١٧٠ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
وَهْبٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ  
الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا جَاءَنِي

<sup>336</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan sebelumnya.

<sup>337</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ghalib adalah tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22143.



جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَطُّ إِلَّا أَمَرَنِي بِالسَّوَاكِ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ أُخْفِيَ مُقَدَّمَ فِيَّ.

22170. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ayyub dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah Jibril mendatangiku melainkan ia memerintahkanku bersiwak, hingga aku khawatir menyakiti ujung mulutku."<sup>338</sup>

٢٢١٧١ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِي ظَبْيَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمِقَّةَ مِنَ اللَّهِ قَالَ شَرِيكٌ: هِيَ الْمَحَبَّةُ وَالْقِيَّتُ مِنَ السَّمَاءِ، فَإِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا قَالَ لِجِبْرِيلَ: إِنِّي أُحِبُّ فُلَانًا فَيُنَادِي جِبْرِيلُ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَمُوقُ يَعْني يُحِبُّ فُلَانًا فَأَحْبُوهُ. أَرَى شَرِيكًا قَدْ قَالَ: فَيُنزِلُ لَهُ الْمَحَبَّةَ فِي الْأَرْضِ وَإِذَا أَبْغَضَ عَبْدًا، قَالَ لِجِبْرِيلَ: إِنِّي أَبْغَضُ فُلَانًا فَأَبْغِضُهُ قَالَ: فَيُنَادِي جِبْرِيلُ: إِنَّ رَبِّكُمْ يُبْغِضُ فُلَانًا فَأَبْغِضُوهُ، قَالَ: أَرَى شَرِيكًا قَدْ قَالَ: فَيَجْرِي لَهُ الْبُغْضُ فِي الْأَرْضِ.

22171. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sa'ad Al Anshari dari Abu Zhabyah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya miqoh itu dari Allah -Syarik berkata; yaitu cinta- dan dilemparkan dari langit. Bila Allah mencintai seorang hamba, Ia berfirman kepada Jibril; Sesungguhnya Aku mencintai

<sup>338</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ubaidullah bin Zahr dan Ali bin Zaid Al Alhani. Ibnu Majah 1/106 no. 289 dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/249 no. 7847, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

*Fulan. Kemudian Jibril menyerukan; Sesungguhnya Allah AzzaWaJalla mencintai Fulan maka cintailah dia." Aku melihat Syarik berkata: Lalu cinta turun untuknya ke bumi. Dan bila Allah membenci seorang hamba, Ia berfirman kepada Jibril; "Sesungguhnya Aku membenci Fulan maka bencilah padanya." Kemudian Jibril menyerukan, "Sesungguhnya Rabb kalian membenci Fulan maka bencilah padanya." Aku melihat Syarik berkata: Lalu berlakulah kebencian padanya di bumi.*

٢٢١٧٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَكِيمٍ الْأَوْدِيُّ. أَخْبَرَنَا شَرِيكَ وَ.  
 حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا شَرِيكَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِي  
 ظَبْيَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

22172. Ali bin Hakim Al Audi menceritakan kepada kami Syarik mengabarkan kepada kami. Dan, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepadaku, Syarik menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sa'ad dari Abu Zhabyah dari Abu Umamah dari Nabi SAW, hadits serupa.<sup>339</sup>

٢٢١٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ. حَدَّثَنَا أَبَانُ يَعْنِي ابْنَ  
 عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَبِي أُمَامَةَ وَهُوَ يَتَفَلَّى فِي  
 الْمَسْجِدِ وَيَذْفُنُ الْقَمْلَ فِي الْحَصَى فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا أُمَامَةَ إِنَّ رَجُلًا  
 حَدَّثَنِي عَنْكَ أَنَّكَ قُلْتَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
 مَنْ تَوَضَّأَ فَأَسْبَغَ الْوُضُوءَ فَغَسَلَ يَدَيْهِ وَوَجْهَهُ وَمَسَحَ عَلَى رَأْسِهِ وَأَذْنَيْهِ ثُمَّ  
 قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ الْمَفْرُوضَةِ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ مَا مَشَتْ إِلَيْهِ رِجْلُهُ  
 وَقَبِضَتْ عَلَيْهِ يَدَاهُ وَسَمِعَتْ إِلَيْهِ أذْنَاهُ وَنَظَرَتْ إِلَيْهِ عَيْنَاهُ وَحَدَّثَ بِهِ نَفْسُهُ

<sup>339</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22134.

مِنْ سُوءٍ. قَالَ: وَاللَّهِ لَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَا أُخْصِيهِ.

22173. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Aban bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Muslim menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya pernah bertamu ke rumah Abu Umamah, sementara ia membersihkan kutu di masjid dan menguburnya di pasir. Aku berkata padanya: Hai Abu Umamah! Seseorang menceritakan kepadaku darimu bahwa engkau berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa berwudhu lalu menyempurnakannya, membasuh kedua tangan, mengusap kepala dan kedua telinga kemudian menunaikan shalat fardhu, Allah mengampuninya pada hari itu sejauh perjalanan yang ditempuh kakinya, yang dipegang tangannya, yang didengar telinganya, yang dilihat oleh matanya dan keburukan yang dibicarakan dalam hatinya." Abu Umamah berkata: Saya mendengarnya dari nabi Allah berkali-kali hingga tidak bisa aku hitung.<sup>340</sup>

٢٢١٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْوَأَسِطِيُّ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاتِكَةِ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةٌ فِي دُبْرِ صَلَاةٍ قَالَ أَبِي: وَقَالَ غَيْرُهُ فِي إِنْشَاءِ صَلَاةٍ لَا لَعْوَ بَيْنَهُمَا كِتَابٌ فِي عِلِّيْنِ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قُلْتُ لِأَبِي: مِنْ أَيْنَ سَمِعَ مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاتِكَةِ؟ قَالَ: كَانَ أَصْلُهُ شَامِيًّا سَمِعَ مِنْهُ بِالشَّامِ.

22174. Muhammad bin Yazid Al Washithi menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abu Al Atikah dari Al Qasim Abu Abdur-Rahman dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW

<sup>340</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

bersabda, "*Doa setiap usai shalat –ayahku berkata: Dan yang lain menyebutkan selepas shalat- tidak ada kesia-siaan di antara keduanya, akan dicatat dalam 'illiyiin.*" Abdullah berkata: Aku bertanya kepada ayah saya, "Dari mana Muhammad bin Yazid yang mendengar dari Utsman bin Abu Al Atikah?" Ia menjawab, "Dari Syam, ia mendengarnya di Syam."<sup>341</sup>

٢٢١٧٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ أَبُو غَسَّانَ اللَّيْثِيُّ عَنْ أَبِي الْحَصِينِ عَنْ أَبِي صَالِحِ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحُمَّى كَبِيرٌ مِنْ جَهَنَّمَ فَمَا أَصَابَ الْمُؤْمِنَ مِنْهَا كَانَ حَظَّهُ مِنْ جَهَنَّمَ.

22175. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif Abu Ghassan Al Laitsi mengabarkan kepada kami, dari Abu Al Hashin dari Abu Shalih Al Asy'ari dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "*Demam adalah tiupan api dari neraka jahannam, dan yang menimpa pada seorang mukmin itulah bagiannya dari neraka jahannam.*"<sup>342</sup>

٢٢١٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ وَأَبُو سَعِيدٍ قَالَا. حَدَّثَنَا زَائِدَةُ. حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ أَبِي النَّجُودِ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: لَوْ لَمْ أَسْمَعُهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا سَبْعًا. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ:

<sup>341</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Abu Muslim At-taghlabi, sebagaimana yang dikatakan oleh Al Mazwi. Al Haitami berkata, 1/300, "Aku tidak melihat ada orang yang menyebutnya, dan sisa dari perawinya adalah tsiqah." Demikian halnya menurut Al Mundziri 1/155.

<sup>342</sup> Sanadnya *hasan*, Utsman bin Abu Al Atikah masih dipertentangkan. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/267 no. 7887.

إِلَّا سَبَعَ مِرَارٍ مَا حَدَّثَ بِهِ قَالَ: إِذَا تَوَضَّأَ الرَّجُلُ كَمَا أَمَرَ ذَهَبَ الْآثَمُ مِنْ سَمْعِهِ وَبَصَرِهِ وَيَدَيْهِ وَرِجْلَيْهِ.

22176. Yahya bin Abu Bukair dan Abu Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Za'idah menceritakan kepada kami, Ashim bin Abu An Najud menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Andai tidak aku dengar dari Nabi SAW sebanyak tujuh kali -dalam redaksi Abu Sa'id, ia berkata: kecuali tujuh kali- tentu tidak aku ceritakan, Rasulullah SAW bersabda, "*Bila seseorang berwudhu seperti yang diperintahkan maka keluarlah dosanya dari pendengaran, penglihatan, kedua tangan dan kakinya.*"<sup>343</sup>

٢٢١٧٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ سَمِعَ أَبَا نَصْرٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَا عَدْلَ لَهُ، أَوْ قَالَ: لَا مِثْلَ لَهُ.

22177. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdullah bin Abu Ya'qub, ia mendengar Abu Nashr dari Abu Umamah berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Beritahukanlah suatu amalan padaku yang bisa memasukkanku ke dalam surga?" Rasulullah SAW bersabda, "*Berpuasalah karena puasa itu tidak ada bandingannya*" atau bersabda, "*Tidak ada kesamaannya.*"<sup>344</sup>

<sup>343</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Al Hushain Al Falasthiini. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22065.

<sup>344</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22107.

٢٢١٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ قَالَا. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ.

حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَيْمَنَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: طُوبَى لِمَنْ رَأَى وَطُوبَى سَبْعَ مِرَارٍ لِمَنْ آمَنَ بِي وَلَمْ يَرِنِي.

22178. Abdush-Shamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Aiman dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Beruntunglah orang yang melihatku, beruntunglah -beliau mengucapkannya sebanyak tujuh kali- orang yang beriman padaku tapi tidak melihatku.*"<sup>345</sup>

٢٢١٧٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ

وَعَتَّابٌ قَالَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ هُوَ ابْنُ الْمُبَارَكِ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَنْظُرُ إِلَى مَحَاسِنِ امْرَأَةٍ أَوْ لَمَرَّةٍ ثُمَّ يَغْضُ بَصَرَهُ إِلَّا أَحَدَّثَ اللَّهُ لَهُ عِبَادَةً يَجِدُ حِلَاوَتَهَا.

22179. Ibrahim bin Ishak menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dan 'Attab berkata: Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah seorang muslim yang melihat keindahan-keindahan seorang wanita pertama kali kemudian menundukkan pandangannya kecuali Allah membuatkan ibadah baginya yang ia temukan kenikmatannya.*"<sup>346</sup>

<sup>345</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Nash adalah Al Hilali Humaid bin Hilal. Namun ada sebagian ulama yang meragukannya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22921.

<sup>346</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22038.

٢٢١٨٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ.

حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنِ أَبِي أَمَامَةَ يَرْفَعُ الْحَدِيثَ قَالَ: مَنْ بَدَأَ بِالسَّلَامِ فَهُوَ أَوْلَى بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22180. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Zahr menceritakan kepadaku dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah —seraya me-marfu'-kan hadits: *"Barangsiapa memulai salam, ia lebih utama di hadapan Allah dan rasul-Nya."*<sup>347</sup>

٢٢١٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ. حَدَّثَنِي

عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنِ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبِيعُوا الْمُغْنِيَاتِ وَلَا تَشْتَرُوهُنَّ وَلَا تُعَلِّمُوهُنَّ وَلَا خَيْرَ فِي تِجَارَةٍ فِيهِنَّ وَتَمْنَهُنَّ حَرَامٌ.

22181. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Bakr bin Mudhar mengabarkan kepada kami, Ubaidullah bin Zahr menceritakan kepadaku dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian menjual budak-budak wanita penyanyi, jangan membeli mereka, jangan ajari mereka. Tidak ada kebaikan dalam memperjualbelikannya dan harga mereka adalah haram."*<sup>348</sup>

<sup>347</sup> Sanadnya *hasan*, Namun Al Haitami menganggapnya *dhaif* 8/63, dan tidak demikian dengan Al Mundziri 3/34, yang demikian ini karena banyaknya redaksi.

<sup>348</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22092.

٢٢١٨٢ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ عَاصِمٍ  
عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: لَوْ لَمْ أَسْمَعُهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا سَبْعَ مِرَارٍ مَا حَدَّثْتُ بِهِ قَالَ: إِذَا تَوَضَّأَ الرَّجُلُ كَمَا أُمِرَ  
ذَهَبَ الْإِثْمُ مِنْ سَمْعِهِ وَبَصَرِهِ وَيَدَيْهِ وَرِجْلَيْهِ.

22182. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami dari Ashim dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Andai tidak aku dengar dari Nabi SAW kecuali tujuh kali tentu tidak aku ceritakan, Rasulullah SAW bersabda, *"Bila seseorang berwudhu seperti yang diperintahkan, maka keluarlah dosanya dari pendengaran, penglihatan, kedua tangan dan kakinya."*<sup>349 350</sup>

٢٢١٨٣ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ عَنِ  
سِنَانِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ فَعَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا وَيَدَيْهِ ثَلَاثًا وَرَأْسَهُ،  
وَقَالَ: الْأُذُنَانِ مِنَ الرَّأْسِ. قَالَ حَمَّادٌ: فَلَا أُدْرِي مِنْ قَوْلِ أَبِي أُمَامَةَ أَوْ مِنْ  
قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَمْسَحُ عَلَى الْمُوقِينَ.

22183. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Sinan bin Rabi'ah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW berwudhu, beliau membasuh wajah tiga kali, tangan tiga kali tiga kali, membasuh kepala dan kedua telinga dari kepala. Hammad berkata, "Aku tidak

<sup>349</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22119

<sup>350</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22176.



tahu dari mana ucapan ini, dari Abu Umamah ataukah Nabi SAW. -  
yaitu ucapan: "Dan Rasulullah SAW membasuh kedua tepi mata".<sup>351</sup>

٢٢١٨٤ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ يَحْيَى. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَلَاءِ بْنِ زَيْرٍ. حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَشِيخَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ بِيضٌ لِحَاهُمْ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ حَمِّرُوا وَصَفِّرُوا وَخَالِفُوا أَهْلَ الْكِتَابِ. قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يَتَسَرَّوْنَ وَلَا يَأْتِرُونَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَرَّوْا وَاتْتَرُوا وَخَالِفُوا أَهْلَ الْكِتَابِ. قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يَتَخَفُّونَ وَلَا يَتَّعِلُونَ؟ قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَتَخَفُّوا وَاتَّعِلُوا وَخَالِفُوا أَهْلَ الْكِتَابِ. قَالَ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يَقْصُونَ عَثَانِيَهُمْ وَيُؤْفِرُونَ سِبَالَهُمْ؟ قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَصُوا سِبَالَكُمْ وَوَفِّرُوا عَثَانِيَكُمْ وَخَالِفُوا أَهْلَ الْكِتَابِ.

22184. Zaid bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Alaa' bin Zabr menceritakan kepada kami, Al Qasim menceritakan kepadaku, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW pergi menemui kalangan tua kaum Anshar yang jenggot-jenggot mereka telah memutih. Rasulullah SAW bersabda, "Hai kaum Anshar! Pakailah warna merah, kuning dan berbedalah dengan ahli kitab." Aku berkata, "Wahai Rasulullah, ahli kitab mengenakan celana dan tidak memakai sarung." Rasulullah SAW bersabda, "Pakailah celana dan sarung dan berbedalah dengan ahli kitab." Aku berkata, "Wahai Rasulullah, Sesungguhnya ahli kitab mengenakan sepatu dan tidak mengenakan sandal." Rasulullah SAW

<sup>351</sup> Sanadnya *hasan*, Al Haitami berkata, 1/229, "Para perawinya *shahih*" hadits ini telah disebutkan pada no. 22124.

bersabda, "Pakailah sepatu, sandal dan berbedalah dengan ahli kitab." Kami berkata, "Wahai Rasulullah, ahli kitab memotong jenggot dan memanjangkan kumis." Rasulullah SAW bersabda, "Potonglah kumis, panjangkan jenggot dan berbedalah dengan ahli kitab."<sup>352</sup>

٢٢١٨٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَسَحَ رَأْسَ يَتِيمٍ أَوْ يَتِيمَةٍ لَمْ يَمْسَحْهُ إِلَّا اللَّهُ كَانَ لَهُ بِكُلِّ شَعْرَةٍ مَرَّتْ عَلَيْهَا يَدُهُ حَسَنَاتٌ وَمَنْ أَحْسَنَ إِلَى يَتِيمَةٍ أَوْ يَتِيمٍ عِنْدَهُ كُنْتُ أَنَا وَهُوَ فِي الْجَنَّةِ كَهَاتَيْنِ وَقَرَنَ بَيْنَ أَصْبَعَيْهِ.

22185. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa mengusap kepala seorang anak yatim, dan tidak ada dorongan mengusapnya kecuali karena Allah, maka ia mendapatkan beberapa kebaikan untuk setiap rambut yang dilalui tangannya. Barangsiapa berbuat baik kepada anak yatim perempuan atau yatim lelaki yang ada didekatnya, maka aku dan dia disurga seperti dua ini." Beliau memisahkan antara jari telunjuk dan jari tengah.<sup>353</sup>

<sup>352</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Al Ala' bin Zabr adlaah tsiqah haditsnya menurut Al bukhari dari imam yang empat. Redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya. Al Haitsami berkata, 5/131 dan 160, perawi Ahmad adalah *shahih*, selain Al Qasim, karena ia masih diperbincangkan.

<sup>353</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/239 no. 7821, dalam hal ini Al Haitsami mendhaifkannya 8/160.

٢٢١٨٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا

صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ: وَيُسْقَى مِنْ مَاءٍ صَدِيدٍ يَتَجَرَّعُهُ. قَالَ: يُقْرَبُ إِلَيْهِ فَيَتَكْرَهُهُ، فَإِذَا دَنَا مِنْهُ شُويَ وَجْهُهُ وَوَقَعَتْ فَرْوَةٌ رَأْسِهِ وَإِذَا شَرِبَهُ قَطَعَ أَمْعَاءَهُ حَتَّى خَرَجَ مِنْ دُبُرِهِ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَعَ أَمْعَاءَهُمْ. وَيَقُولُ اللَّهُ: وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ.

22186. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Shofwan bin Amr mengabarkan kepada kami dari Ubaidullah bin Busr dari Abu Umamah dari Nabi SAW, tentang firman Allah SWT, "*Diberi minum air nanah bercampur darah yang ia tenggak*" beliau bersabda, "*Ya mendekatinya seraya enggan, saat mendekat wajahnya terpenggang dan kulit kepalanya copot, bila diberi minum, usus-ususnya terputus hingga keluar dari duburnya. Allah SWT berfirman, 'Minumlah mereka dengan air mendidih lalu memutuskan usus-usus mereka'. Allah SWT berfirman, 'Dan bila mereka meminta minum, mereka diberi minum air seperti ter yang memanggang wajah, da itulah seburuk-buruk minuman'*".<sup>354</sup>

٢٢١٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُعَيْرَةِ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي أَبُو

عَمَّارٍ شَدَّادٌ. حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ أَنَّ رَجُلًا أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمُّهُ عَلَيَّ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ قَالَ: إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمُّهُ عَلَيَّ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي

<sup>354</sup> Sanadnya shahih, At-Tirmidzi 4/608 no. 2583; Ad-Darimi 2/89 dan Al Mundziri berkata, 4/478, "Hadits ini diriwayatkan oleh Al hakim dan ia telah menshahihkannya."

أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمَهُ عَلَيَّ فَأَعْرَضَ عَنْهُ وَأَقِيمَتِ الصَّلَاةَ فَلَمَّا سَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْنِي عَلَيْهِ، فَقَالَ: هَلْ تَوَضَّأْتَ حِينَ أَقْبَلْتَ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ: هَلْ صَلَّيْتَ مَعَنَا حِينَ صَلَّيْنَا؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: اذْهَبْ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ عَفَا عَنْكَ.

22187. Abu Al Muhgirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Abu Ammar Syaddad menceritakan kepadaku Abu, Umamah menceritakan kepadaku, bahwa seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Saya terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku." Abu Umamah berkata: Beliau hanya diam. Orang itu mengulangi lagi, kemudian shalat diiqamati lalu Rasulullah SAW shalat dengan kami. Seusai shalat, Rasulullah SAW keluar dan diikuti oleh orang itu, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah! Saya terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku." Rasulullah SAW bersabda, "Bukankah kamu telah wudhu saat kamu datang?" orang itu menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Bukankah kau shalat bersama kami saat kami shalat?" Orang itu menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Pergilah karena Allah telah memaafkanmu."<sup>355</sup>

٢٢١٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا مَعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ. حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتِيمًا هُوَ يَمْشِي فِي شِدَّةِ حَرٍّ انْقَطَعَ شَيْسَعُ نَعْلِهِ فَجَاءَهُ رَجُلٌ بِشَيْسَعٍ فَوَضَعَهُ فِي نَعْلِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَعَلَّمُ مَا حَمَلْتَ عَلَيْهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَعْلُ مَا حَمَلْتَ عَلَيْهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>355</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22167 dan 22063.

22188. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepadaku dari Al Qasim Abu Abdur-Rahman dari Abu Umamah bahwa saat Rasulullah SAW berjalan dibawah terik yang sangat panas, tali sandal beliau terputus, seseorang mendatangi beliau membawakan tali sandal lalu dipasangkan disandal beliau, beliau lalu bersabda, "Andai kau tahu apa yang kau bebankan kepada Rasulullah SAW, niscaya yang kau bebankan kepada Rasulullah SAW itu tidak mengalahkannya."<sup>356</sup>

٢٢١٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ. حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ جَالِسًا وَكَانُوا يَظُنُّونَ أَنَّهُ يَنْزِلُ عَلَيْهِ فَأَقْصَرُوا عَنْهُ حَتَّى جَاءَ أَبُو ذَرٍّ فَأَفْتَحَمَ فَأَتَى فَجَلَسَ إِلَيْهِ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ هَلْ صَلَّيْتَ الْيَوْمَ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: قُمْ فَصَلِّ فَلَمَّا صَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتِ الصُّحَى أَقْبَلَ عَلَيْهِ فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ تَعَوَّذُ مِنْ شَرِّ شَيَاطِينِ الْجِنِّ وَالْأَنْسِ؟ قَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَهَلْ لِلْإِنْسِ شَيَاطِينٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، شَيَاطِينُ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ زُخْرَفَ الْقَوْلِ غُرُورًا ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ أَلَا أَعْلَمُكَ مِنْ كَنْزِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: بَلَى جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: قُلْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. قَالَ: فَقُلْتُ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. قَالَ: ثُمَّ سَكَتَ عَنِّي فَاسْتَبْطَأْتُ كَلَامَهُ. قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا أَهْلَ جَاهِلِيَّةٍ وَعَبْدَةٌ أَوْثَانٍ فَبِعَنكَ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ أَرَأَيْتَ الصَّلَاةَ مَاذَا هِيَ؟ قَالَ: خَيْرٌ مَوْضُوعٍ مَنْ شَاءَ اسْتَقْلَ وَمَنْ

<sup>356</sup> Sanadnya hasan, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/255 no. 7865.

شَاءَ اسْتَكْتَرَّ قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَرَأَيْتَ الصِّيَامَ مَاذَا هُوَ قَالَ: فَرَضٌ مُجْزِيٌّ قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَرَأَيْتَ الصَّدَقَةَ مَاذَا هِيَ؟ قَالَ: أَضْعَافٌ مُضَاعَفَةٌ وَعِنْدَ اللَّهِ الْمَزِيدُ. قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَأَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: سِرٌّ إِلَى فَقِيرٍ وَجَهْدٌ مِنْ مَقِيلٍ. قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَيَّمَا نَزَلَ عَلَيْكَ أَعْظَمُ قَالَ: اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ... آيَةُ الْكُرْسِيِّ. قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَيُّ الشُّهَدَاءِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مَنْ سَفِكَ دَمَهُ وَعَقَرَ جَوَادُهُ. قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَأَيُّ الرِّقَابِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَغْلَاهَا ثَمَنًا وَأَنْفَسُهَا عِنْدَ أَهْلِهَا. قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَأَيُّ الْأَنْبِيَاءِ كَانَ أَوَّلَ قَالَ آدَمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ. قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَوْتَبِيَّ كَانَ آدَمُ؟ قَالَ: نَعَمْ نَبِيٌّ مُكَلَّمٌ خَلَقَهُ اللَّهُ بِيَدِهِ ثُمَّ نَفَخَ فِيهِ رُوحَهُ ثُمَّ قَالَ: لَهُ يَا آدَمُ قَبْلًا. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَمْ وَفِي عِدَّةِ الْأَنْبِيَاءِ؟ قَالَ: مِائَةٌ أَلْفٍ وَأَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ أَلْفًا الرَّسُلُ مِنْ ذَلِكَ ثَلَاثٌ مِائَةٌ وَخَمْسَةٌ عَشَرَ جَمًّا غَفِيرًا.

22189. Abu Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepadaku dari Al Qasim Abu Abdur-Rahman dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW duduk di masjid, mereka mengira wahyu turun pada beliau lalu mereka mengerumuni beliau hingga Abu Dzarr datang dan masuk kemudian duduk didekat Rasulullah SAW. Nabi SAW menghampiri mereka dan bersabda, "*Hai Abu Dzarr! Apa kau sudah shalat hari ini?*" Ia menjawab, "Belum." Rasulullah SAW bersabda, "*Berdiri lalu shalatlah.*" Seusai shalat empat rakaat dhuha, Abu Dzarr menghampiri beliau. Rasulullah SAW bersabda, "*Hai Abu Dzarr! Berlindunglah dari setan-setan jin dan manusia.*" Ia berkata, "Hai nabi Allah, apa ada setan manusia?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, setan-setan manusia dan jin saling membisikkan kata-kata yang*

*dihiasi satu sama lain. Ucapkan; Laa haula wa laa quwwata illa billaah.*" Ia berkata: Saya pun mengucapkan; *Laa haula wa laa quwwata illa billaah.* Kemudian Rasulullah SAW diam padaku lalu aku memperlambat ucapan beliau lalu aku berkata, "Wahai Nabi Allah! Dulu kami adalah orang-orang jahiliyah dan para penyembah berhala, lalu Allah mengutus engkau sebagai rahmat untuk seluruh alam. Menurut engkau, apakah shalat itu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kebaikan yang ada ditempatnya, siapa yang mau mempersedikit dipersilahkan dan yang mau memperbanyak dipersilahkan.*" Ia berkata: Saya katakan, "Wahai Nabi Allah! Menurut engkau, apakah sedekah itu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ia adalah amal yang terus dilipatgandakan dan disisi Allah terus bertambah.*" Ia berkata, Saya katakan, "Wahai Nabi Allah! Sedekah apa yang paling utama?" Rasulullah SAW bersabda, "*Sedekah sembunyi-sembunyi untuk fakir dan jerih payah dari rejeki yang terbatas.*" Ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Wahyu apa yang paling agung yang turun pada engkau?" Rasulullah SAW bersabda, "*Allaahu laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyuum, ayat kursi.*" Ia berkata: Saya katakan, "Wahai Nabi Allah! Budak mana yang paling utama untuk dimerdekakan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Yang paling mahal harganya dan paling berharga bagi pemiliknya.*" Ia berkata: Saya katakan, "Wahai Nabi Allah! Siapakah nabi pertama?" Rasulullah SAW bersabda, "*Adam Alaihissalam.*" Ia berkata: Saya katakan, "Wahai Nabi Allah! Apakah Adam seorang nabi?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, nabi yang diajak bicara, diciptakan Allah dengan tangan-Nya kemudian ditiupkan ruh-Nya lalu berfirman padanya; Hai Adam! Majulah.*" Ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Berapa jumlah para nabi?" Rasulullah SAW bersabda, "*Seratus duapuluh empat ribu, rasul berjumlah tigaratus limabelas, sangat banyak.*"<sup>357</sup>

---

<sup>357</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 21438.

٢٢١٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ قَالَ:..

حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ وَهُوَ يَقْرَأُ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ فَقَالَ: أَوْجَبَ هَذَا أَيُّ وَجَبَتْ لِهَذَا الْجَنَّةُ.

22190. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Yazid menceritakan kepadaku dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW melewati seseorang yang tengah membaca; *Qul huwallaahu ahad*. Rasulullah SAW bersabda, "Ia telah mewajibkan." Artinya, surga wajib baginya.<sup>358</sup>

٢٢١٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ. حَدَّثَنِي

عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ. حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ مَوْلَى بَنِي يَزِيدَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: لَمَّا كَانَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَوْمَعِدِ مُرْدِفِ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ عَلَى جَمَلِ آدَمَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ خُذُوا مِنَ الْعِلْمِ قَبْلَ أَنْ يُقْبَضَ الْعِلْمُ وَقَبْلَ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَقَدْ كَانَ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْأَلُوا عَنْ أَشْيَاءَ إِنْ تُبَدَّ لَكُمْ تَسْأَلُكُمْ وَإِنْ تَسْأَلُوا عَنْهَا حِينَ يُنزَلُ الْقُرْآنُ تُبَدَّ لَكُمْ عَفَا اللَّهُ عَنْهَا وَاللَّهُ غَفُورٌ حَلِيمٌ. قَالَ: فَكُنَّا قَدْ كَرِهْنَا كَثِيرًا مِنْ مَسْأَلَتِهِ وَأَثَقَيْنَا ذَلِكَ حِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَتَيْنَا أُعْرَابِيًّا فَرَشَوْنَاهُ بِرِدَاءٍ، قَالَ: فَاعْتَمَّ بِهِ حَتَّى رَأَيْتُ حَاشِيَةَ الْبُرْدِ خَارِجَةً مِنْ حَاجِبِهِ الْأَيْمَنِ قَالَ: ثُمَّ قُلْنَا لَهُ: سَلْ

<sup>358</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/256 dan 17/123 Al Haitami berkata, 7/145, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan dua *Sanad*, dan salah satunya *hasan*."



النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ لَهُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ كَيْفَ يُرْفَعُ الْعِلْمُ مِنَّا  
 وَبَيْنَ أَظْهُرِنَا الْمَصَاحِفُ وَقَدْ تَعَلَّمْنَا مَا فِيهَا وَعَلَّمْنَا نِسَاءَنَا وَذُرَارِيَنَا  
 وَخَدَمَنَا قَالَ: فَرَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ وَقَدْ عَلَتْ وَجْهَهُ  
 حُمْرَةٌ مِنَ الْغَضَبِ قَالَ: فَقَالَ: أَيُّ ثِكَلَتِكَ أُمُّكَ هَذِهِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى  
 بَيْنَ أَظْهُرِهِمُ الْمَصَاحِفُ لَمْ يُصْبِحُوا يَتَعَلَّقُوا بِحَرْفٍ مِمَّا جَاءَتْهُمْ بِهِ  
 أَنْبِيَائُهُمْ الْأَوَّلِينَ مِنْ ذَهَابِ الْعِلْمِ أَنْ يَذْهَبَ حَمَلَتُهُ ثَلَاثَ مِرَارٍ.

22191. Menceritakan kepada kami Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami Mu'ain bin Rifa'ah menceritakan kepadaku Ali bin Yazid menceritakan kepadaku Al Qasim, budak Bani Yazid dari Abu Umamah Al Bahili berkata: Saat haji wada', Rasulullah SAW berdiri, saat itu beliau memboncengi Al Fadhl bin 'Abbas di atas unta, beliau bersabda, "Wahai sekalian manusia! Ambillah ilmu sebelum dicabut dan dilenyapkan. Allah *Azza wa Jalla* telah menurunkan; *Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu bertanya suatu hal, bila diperlihatkan bagimu akan menyusahkanmu, dan bila kamu menanyakannya saat Al Quran turun akan diperlihatkan padamu, Allah memaafkannya dan Allah Maha Pengampun lagi Penyantun.* Abu Umamah berkata: Kami tidak suka banyak tanya pada beliau dan kami menjaga diri untuk tidak menanyakan banyak hal hingga Allah SWT menurunkan wahyu kepada nabi-Nya. Kemudian kami mendatangi seorang badui, kami memakaikan selendang padanya. Selendang pun ia kenakan hingga aku melihat tepi selendang keluar dari alis sebelah kanannya. Kami lalu berkata padanya, "Bertanyalah pada Nabi SAW?" si badui bertanya, "Wahai Nabi Allah! Bagaimanakah ilmu dilenyapkan dari kami sementara ditengah-tengah kami ada mushaf, kami mempelejarinya dan mengajarkannya pada istri-istri, anak cucu dan para pembantu kami." Nabi SAW mengangkat kepala dan muka beliau memerah karena marah kemudian bersabda, "*Hai celakalah*

*ibumu! Orang-orang yahudi dan nasrani ditengah-tengah mereka banyak lembaran, namun mereka tidak berpegangan pada satu huruf pun yang dibawa oleh para nabi-nabi mereka. Dan sesungguhnya di antara salah satu tanda hilangnya ilmu adalah meninggalnya orang-orang yang berilmu." Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.*<sup>359</sup>

٢٢١٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ. حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ مِنْ سَرَايَاهُ قَالَ: فَمَرَّ رَجُلٌ بَعَارٍ فِيهِ شَيْءٌ مِنْ مَاءٍ قَالَ: فَحَدَّثَ نَفْسَهُ بِأَنْ يُقِيمَ فِي ذَلِكَ الْغَارِ فَيَقُوْتُهُ مَا كَانَ فِيهِ مِنْ مَاءٍ وَيُصِيبُ مَا حَوْلَهُ مِنَ الْبَقْلِ وَيَتَخَلَّى مِنَ الدُّنْيَا، ثُمَّ قَالَ: لَوْ أَنِّي أَتَيْتُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَإِنْ أْذِنَ لِي فَعَلْتُ وَإِلَّا لَمْ أَفْعَلْ فَأَتَاهُ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي مَرَرْتُ بَعَارٍ فِيهِ مَا يَقُوْتُنِي مِنَ الْمَاءِ وَالْبَقْلِ فَحَدَّثْتَنِي نَفْسِي بِأَنْ أُقِيمَ فِيهِ وَأَتَخَلَّى مِنَ الدُّنْيَا، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَمْ أُبْعَثْ بِالْيَهُودِيَّةِ وَلَا بِالنَّصْرَانِيَّةِ وَلَكِنِّي بُعِثْتُ بِالْحَنِيفِيَّةِ السَّمْحَةِ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَعْدُوَةٌ أَوْ رَوْحَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَلِمُقَامٍ أَحَدِكُمْ فِي الصَّفِّ خَيْرٌ مِنْ صَلَاتِهِ سِتِّينَ سَنَةً.

22192. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepadaku dari Al Qasim dari Abu Umamah berkata: Kami pernah pergi bersama Rasulullah SAW dalam salah satu ekspedisi militer beliau. Kemudian seseorang melintasi suatu goa yang ada sedikit

<sup>359</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani 8/25 no. 7867 hadits tentang khutbah wada' telah berulang kali disebutkan, demikian juga dengan hadits hilangnya ilmu. Hadits ini *hasan* karena banyaknya penguat, dan tidak dominasinya Al Alhani dalam hal ini. Namun Al Haitami *mendhaifkanya* 1/199.

airnya. Orang itu berbicara dalam dirinya untuk tinggal di dalam goa itu dengan mengkonsumsi air yang ada, sayur-sayuran yang ada disekitarnya dan meninggalkan keduniaan. Selanjutnya ia berkata: Andai saja aku mendatangi Nabi SAW lalu aku utarakan hal itu pada beliau, bila beliau mengizinkannya akan aku lakukan dan bila tidak, tidak akan aku lakukan. Ia mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai nabi Allah! Aku melewati sebuah goa didalamnya ada yang bisa aku konsumsi seperti air dan sayur-sayuran kemudian hatiku berkata untuk tinggal disana dan meninggalkan keduniaan." Nabi SAW bersabda, *"Aku tidak diutus dengan membawa keyahudian dan kenasranian tapi aku diutus dengan membawa ketauhidan yang longgar. Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada ditangan-Nya, sungguh pagi atau sore hari dijalan Allah lebih baik dari dunia seisinya, dan sungguh berdirinya salah seorang dari kalian dalam barisan perang lebih baik dari shalat selama enam puluh tahun."*<sup>360</sup>

٢٢١٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ. حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمٍ شَدِيدِ الْحَرِّ نَحْوَ بَيْعِ الْعَرْقَدِ. قَالَ: فَكَانَ النَّاسُ يَمْشُونَ خَلْفَهُ. قَالَ: فَلَمَّا سَمِعَ صَوْتَ النَّعَالِ وَقَرَ ذَلِكَ فِي نَفْسِهِ فَجَلَسَ حَتَّى قَدَّمَهُمْ أَمَامَهُ لِمَلَأَ يَقَعٌ فِي نَفْسِهِ شَيْءٌ مِنَ الْكِبَرِ فَلَمَّا مَرَّ بِبَيْعِ الْعَرْقَدِ إِذَا بِقَبْرَيْنِ قَدْ دَفَنُوا فِيهِمَا رَجُلَيْنِ. قَالَ: فَوَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ دَفَنْتُمْ هَاهُنَا الْيَوْمَ؟ قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهِ فُلَانٌ وَفُلَانٌ قَالَ: إِنَّهُمَا لَيَعْدَبَانِ الْآنَ وَيُفْتَنَانِ فِي قَبْرَيْهِمَا قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ

<sup>360</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/257 no. 7868, Al Haitami telah menganggapnya *dhaif* 5/279. hadits ini telah banyak diulang, karenanya statusnya *hasan* karena banyaknya dalil penguat.

فِيمَ ذَلِكَ؟ قَالَ: أَمَا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لَا يَتَنَزَّهُ مِنَ الْبَوْلِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ وَأَخَذَ جَرِيدَةً رَطْبَةً فَشَقَّهَا ثُمَّ جَعَلَهَا عَلَى الْقَبْرَيْنِ قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَلِمَ فَعَلْتَ قَالَ: لِيُحَقِّقَنَّ عَنْهُمَا قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَحَتَّى مَتَى يُعَذِّبُهُمَا اللَّهُ قَالَ: غَيْبٌ لَا يَعْلَمُهُ إِلَّا اللَّهُ قَالَ: وَلَوْلَا تَمَزُّعُ قُلُوبِكُمْ أَوْ تَزْيِيدُكُمْ فِي الْحَدِيثِ لَسَمِعْتُمْ مَا أَسْمَعُ.

22193. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami Ali bin Yazid menceritakan kepadaku, ia berkata: Saya pernah mendengar Al Qasim Abu Abdur-Rahman bercerita dari Abu Umamah, ia berkata: Di hari yang sangat panas, Nabi SAW berjalan menuju Baqi' Gharqad, orang-orang berjalan dibelakang beliau. Saat mendengar .suara sendal, hal itu membuat tentram diri beliau lalu beliau duduk hingga mendahulukan mereka di depan beliau agar tidak terbetik suatu kesombongan dalam diri beliau. Saat melewati Baqi` Gharqad, di sana ada dua makam, tempat disemayamkannya dua jenazah. Nabi SAW berhenti lalu bersabda, *"Siapa yang kalian makamkan hari ini?"* mereka menjawab, *"Wahai Nabi Allah! Fulan dan fulan."* Nabi SAW bersabda, *"Keduanya tengah disiksa sekarang dan diuji dalam kuburan mereka berdua."* Mereka bertanya, *"Wahai Rasulullah! Karena apa?"* Rasulullah SAW bersabda, *"Salah satunya tidak bersuci setelah buang air kecil sedangkan yang lain menyebarkan adu domba."* Lalu beliau mengambil pelepah basah kemudian dibelah dan diletakkan didua makam itu. Mereka bertanya, *"Wahai Rasulullah! Untuk apa?"* Rasulullah SAW bersabda, *"Untuk meringankan keduanya."* Mereka bertanya, *"Wahai nabi Allah! Sampai kapan Allah menyiksa keduanya?"* Rasulullah SAW bersabda, *"Ghoib, hanya Allah yang mengetahuinya. Andai hati kalian tidak terpisah-pisah dan kalian tidak banyak bicara pastilah kalian mendengar yang aku dengar."*<sup>361</sup>

<sup>361</sup> Sanadnya *hasan*, Hadits ini adalah *shahih* dan masyhur.

٢٢١٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ. حَدَّثَنِي

عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: جَلَسْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْنَا وَرَقَقْنَا فَبَكَى سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَاصٍ فَأَكْثَرَ الْبُكَاءَ فَقَالَ: يَا لَيْتَنِي مِتُّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا سَعْدُ أَعِنْدِي تَمَنَّى الْمَوْتِ فَرَدَّدَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ قَالَ: يَا سَعْدُ إِنْ كُنْتَ خُلِقْتَ لِلْحَيَّةِ فَمَا طَالَ عُمُرُكَ أَوْ حَسُنَ مِنْ عَمَلِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ.

22194. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepadaku dari Al Qasim Abu Abdur-Rahman dari Abu Umamah berkata: Kami duduk bersama Rasulullah SAW, beliau mengingatkan dan melunakkan hati kami, Sa'ad bin Abi Waqqash menangis tersedu-sedu lalu berkata, "Andai saja aku sudah mati." Nabi SAW bersabda, "Hai Sa'ad! Apakah kau mengharap-harapkan kematian?" beliau mengulanginya sebanyak tiga kali lalu bersabda, "Hai Sa'ad! Bila kau diciptakan untuk surga, maka usiamu yang panjang atau amalmu yang baik itu lebih baik bagimu."<sup>362</sup>

٢٢١٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ.

حَدَّثَنَا شَرْحِبِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ الْخَوْلَانِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خُطْبَتِهِ عَامَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ إِنْ اللَّهُ قَدْ أَعْطَى كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ فَلَا وَصِيَّةَ لِرِوَاثٍ وَالْوَالِدُ لِلْفِرَاشِ وَاللِّعَاهِرِ الْحَجَرُ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ ادَّعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ أَوْ اتَّمَى إِلَى غَيْرِ مَوَالِيهِ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ التَّابِعَةُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا تُنْفِقُ الْمَرْأَةُ شَيْئًا مِنْ بَيْتِهَا

<sup>362</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/258 no. 787 diriwayatkan oleh Ibnu Hujr dalam *Al fath* 10/130.

إِلَّا بِإِذْنِ زَوْجِهَا فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا الطَّعَامَ. قَالَ: ذَلِكَ أَفْضَلُ أَمْوَالِنَا.  
 قَالَ: ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَارِيَةُ مُؤَدَّاةٌ وَالْمِنْحَةُ  
 مَرْدُودَةٌ وَالذَّيْنُ مَقْضِيٌّ وَالزَّرْعِيمُ غَارِمٌ.

22195. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Syurahbil bin Muslim Al Khaulani menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah Al Bahili berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW dalam khutbah beliau saat haji wada' bersabda, *"Allah telah memberikan hak kepada yang berhak, maka tidak ada wasiat bagi ahli waris, anak adalah milik pemilik ranjang (suami) sedangkan yang berzina mendapatkan batu (rajam) dan hisab mereka menjadi urusan Allah. Barangsiapa menasabkan kepada selain ayahnya atau bernasab kepada selain wali-walinya maka ia dilaknat Allah hingga hari kiamat, seorang wanita tidak boleh membelanjakan apa pun dari rumahnya kecuali dengan izin suaminya."* Dikatakan, "Wahai Rasulullah! Tidak juga makanan?" Rasulullah SAW bersabda, *"Itu adalah harta terbaik kita."* Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Ariyah (pinjaman) itu boleh dilaksanakan, pemberian itu tertolak, hutang itu ditunaikan dan pemimpin itu menanggung."*<sup>363</sup>

٢٢١٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ. حَدَّثَنَا  
 إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ شُرْحَبِيلَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: الزَّرْعِيمُ غَارِمٌ.

22196. Abdullah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan

<sup>363</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/376 no. 2120 dalam pembahasan tentang wasiat; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/160 no. 7615; An-Nasa'i 6/247 pada pembahasan tentang fara'idh dan Al Baihaqi 6/212 pada pembahasan tentang fara'idh.

kepada kami dari Syurahbil dari Abu Umamah dari Nabi SAW,  
"Imam adalah penanggung."<sup>364</sup>

٢٢١٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا حَرِيزٌ. حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ  
عَامِرِ الْخَبَائِرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ يَقُولُ: مَا كَانَ يَفْضَلُ عَنْ  
أَهْلِ بَيْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبِزُ الشَّعِيرِ.

22197. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Hariz menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir Al Khaba'iri menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya pernah mendengar Abu Umamah Al Bahili berkata, "Keluarga Nabi SAW tidak pernah makan lebih enak dari roti gandum."<sup>365</sup>

٢٢١٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا حَرِيزُ بْنُ عُثْمَانَ. حَدَّثَنَا  
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَيْسَرَةَ الْحَضْرَمِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ يَقُولُ: قَالَ لِي  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَةِ الرَّجُلِ الْوَاحِدِ  
لَيْسَ بِنَبِيِّ مِثْلُ الْحَيِّينِ أَوْ أَحَدِ الْحَيِّينِ؛ رِبِيعَةَ وَمُضَرَ. فَقَالَ قَائِلٌ: إِنَّمَا  
رِبِيعَةٌ مِنْ مُضَرَ قَالَ: إِنَّمَا أَقُولُ مَا أَقُولُ.

22198. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Hariz bin Utsman menceritakan kepada kami, Abdur-Rahman bin Maisarah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya pernah mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Akan masuk surga karena syafaat seseorang yang bukan Nabi seperti dua perkampungan atau seperti salah satu dari dua perkampungan; Robi'ah dan Mudhar." Seseorang berkata, "Rabi'ah

<sup>364</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud pada pembahasan tentang jual beli bab 90; At-Tirmidzi 2120; Ibnu Majah 2405; Ibnu Abu Syaibah 6/154 dan Abdurrazaq 16308.

<sup>365</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22084.

bagian dari Madhar?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku hanya mengucapkan yang aku ucapkan."<sup>366</sup>

٢٢١٩٩ - حَدَّثَنَا حَيُّوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ. حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ الْاَلْهَانِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ اَبَا اُمَامَةَ يَقُوْلُ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوصِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ اَنَّهُ سُوْرَةٌ.

22199. Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ziyad Al Alhani menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW senantiasa mewasiatkan tentang tetangga hingga aku mengira beliau memberinya hak waris.<sup>367</sup>

٢٢٢٠٠ - حَدَّثَنَا حَيُّوَةُ. حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ. حَدَّثَنِي اَبُو رَاشِدٍ الْخُبْرَانِيُّ قَالَ: اَخَذَ بِيَدِي اَبُو اُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ: اَخَذَ بِيَدِي رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي: يَا اَبَا اُمَامَةَ! اِنْ مِنْ الْمُؤْمِنِيْنَ مَنْ يَلِيْنُ لِي قَلْبُهُ.

22200. Haiwah menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Rasyid Al Hubrani menceritakan kepadaku, ia berkata: Abu Umamah meraih tanganku lalu berkata: Rasulullah SAW pernah meraih tanganku kemudian beliau bersabda, "Hai Abu

<sup>366</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22151.

<sup>367</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Ziyad Al Alhani adalah Al Himshi, ia tsiqah dan banyak mendapatkan pujian menurut banyak ulama kecuali Muslim. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abu Syaibah 8/358 no. 5469.



*Umamah sesungguhnya di antara orang-orang mu'min ada yang hatinya melembutkanku.*<sup>368</sup>

٢٢٢٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ  
يَزِيدَ بْنِ مَالِكٍ عَنْ لُقْمَانَ بْنِ عَامِرٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا مِنْ رَجُلٍ يَلِي أَمْرَ عَشْرَةٍ فَمَا فَوْقَ ذَلِكَ إِلَّا أَتَى اللَّهُ عَزَّ  
وَجَلَّ مَغْلُوبًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَدُهُ إِلَى عُنُقِهِ فَكَهْرُهُ أَوْ أَوْبَقُهُ إِنَّهُمُ أَوْلَاهَا مَلَامَةً  
وَأَوْسَطُهَا نَدَامَةٌ وَآخِرُهَا حِزْبِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

22201. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Yazid bin Malik dari Luqman bin Amir dari Abu Umamah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Tidaklah seseorang yang memimpin urusan sepuluh orang atau lebih melainkan akan mendatangi Allah dalam keadaan tangannya terbelenggu ke lehernya pada hari kiamat, kebbaikannya yang melepaskannya atau dosanya yang membinasakannya. Kepemimpinan itu awalnya celaan, pertengahannya penyesalan dan akhirnya kehinaan pada hari kiamat."<sup>369</sup>

٢٢٢٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ يَنْعَمٍ. حَدَّثَنِي  
عَامِرُ بْنُ حَشِيبٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: دُعِينَا إِلَى وَكِيْمَةٍ  
وَهُوَ مَعَنَا فَلَمَّا شَبِعَ مِنَ الطَّعَامِ قَامَ فَقَالَ: أَمَا إِنِّي لَسْتُ أَقُومُ مَقَامِي هَذَا

<sup>368</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Rasyid Al Hibrani adalah termasuk golongan tabiin dan haditsnya dalam kitab sunan. Ahmad sendiri dalam meriwayatkan hadits ini.

<sup>369</sup> Sanadnya *shahih*, Yazid bin Malik adalah tsiqah, dan dianggap tsiqah juga oleh Ibnu Hibban, diridhai oleh Adz-Dzahabi dan tidak dikomentari oleh Al Bukhari dan Abu Hatim. Periwiyatan hadits ini dinisbatkan kepada kakeknya, yazid bin Aiham bin Malik, dikenal dengan nama yazid bin Al Haitsam bin Al Aiham bin Malik, ia adalah tsiqah. Al Majma' 5/204.

حَطِيبًا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا شَبِعَ مِنَ الطَّعَامِ. قَالَ: الْحَمْدُ  
لِلَّهِ كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرَ مَكْفِيٍّ وَلَا مُسْتَعْنَى عَنْهُ:

22202. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, As-Sari bin Yan'um menceritakan kepada kami, Amir bin Jasyib menceritakan kepadaku dari Khalid bin Ma'dan dari Abu Umamah, ia berkata: Kami pernah diundang ke suatu walimah dan ia bersama kami. Saat ia kenyang makan, ia berdiri lalu berkata, "Saya berdiri di sini, saya bukanlah khatib dan tidak ingin berkhotbah, tapi aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda se usai makan, 'Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, baik dan berbarakah. Pujian yang tidak terbatas, tidak berpenghabisan dan tidak dibutuhkan oleh Rabb kita AzzaWaJalla'."<sup>370</sup>

٢٢٢٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ  
أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ عُبَيْدِ الرَّحْبِيِّ أَنَّ أَبَا  
أُمَامَةَ دَخَلَ عَلَى خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ فَأَلْقَى لَهُ وَسَادَةً فَظَنَّ أَبُو أُمَامَةَ أَنَّهَا حَرِيرٌ  
فَتَنَحَّى يَمْشِي الْقَهْقَرَى حَتَّى بَلَغَ آخِرَ السَّمَاطِ وَخَالِدٌ يُكَلِّمُ رَجُلًا ثُمَّ  
التَفَتَ إِلَى أَبِي أُمَامَةَ فَقَالَ لَهُ: يَا أَحْيَى مَا ظَنَنْتَ أَظَنَنْتَ أَنَّهَا حَرِيرٌ قَالَ أَبُو  
أُمَامَةَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَسْتَمْتَعُ بِالْحَرِيرِ مَنْ يَرْجُو  
أَيَّامَ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ خَالِدٌ: يَا أَبَا أُمَامَةَ أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ غُفْرًا أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلْ كُنَّا فِي قَوْمٍ مَا كَذَّبُونَا وَلَا كُذِّبْنَا.

<sup>370</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah, Siri bin Yan'im Al Jublani dan Amir bin Jusyaib Al Himshi adalah tsiqah haditsnya dalam kitab sunan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22158.

22203. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abu Bakr bin Abdullah bin Abu Maryam dari Habib bin Ubaid Ar-Rahabiy, bahwa-Abu Umamah pernah bertamu ke Khalid bin Yazid, kemudian Khalid memberinya bantal, Abu Umamah mengiranya sutera, ia menyingkir dan mundur hingga ke akhir meja makan, sementara Khalid tengah berbicara dengan seseorang, lalu Khalid menoleh kearah Abu Umamah dan berkata, "Hai saudaraku! Apa yang kau kira, apa kau mengiranya sutera?" Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah orang yang mengharapkan hari-hari Allah bersenang-senang dengan sutera.*" Khalid berkata padanya, "Hai Abu Umamah! Kau mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Ia berkata, "Ya Allah! Semoga Engkau melimpahkan ampunan, engkau yang mendengarnya dari Rasulullah SAW, bahkan kita pernah berada dalam suatu kaum yang mereka tidak pernah mendustakan kita dan kita tidak berdusta."<sup>371</sup>

٢٢٢٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَعَدَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُدْخِلَ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعِينَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ وَلَا عَذَابٍ مَعَ كُلِّ أَلْفٍ سَبْعُونَ أَلْفًا وَثَلَاثَ حَثِيَّاتٍ مِنْ حَثِيَّاتِ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ.

22204. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad dari Abu Umamah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Rabbku Azza wa Jalla berjanji kepadaku, bahwa tujuh puluh ribu dari ummatku akan masuk surga tanpa hisab dan adzab, setiap seribunya bersama*

<sup>371</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam. Demikian juga dengan Al Haitami telah *mendhaifkanya* 5/151. hadits in *shahih*, dan telah banyak di paparkan sebelumnya.

tujuh puluh ribu dan tiga cakupan tangan dari cakupan tangan Rabbku Azza wa Jalla.<sup>372</sup>

٢٢٢٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحَارِثِ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَشَى إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ وَهُوَ مُتَطَهَّرٌ كَانَ لَهُ كَأَجْرِ الْحَاجِّ الْمُحْرِمِ وَمَنْ مَشَى إِلَى سُبْحَةِ الضُّحَى كَانَ لَهُ كَأَجْرِ الْمُعْتَمِرِ وَصَلَاةٌ عَلَى إِثْرِ صَلَاةٍ لَا لَعْوَ بَيْنَهُمَا كِتَابٌ فِي عِلِّيْنِ وَقَالَ أَبُو أُمَامَةَ: الْعُدُوُّ وَالرَّوَّاحُ إِلَى هَذِهِ الْمَسَاجِدِ مِنَ الْجِهَادِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

22205. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Yahya bin Al Harits dari Al Qasim Abu Abdur-Rahman dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa melangkah untuk shalat wajib dalam keadaan sudah bersuci, maka ia seolah mendapatkan pahala haji yang berihram, barangsiapa berjalan untuk shalat dhuha maka ia seolah mendapatkan pahala orang umroh, dan shalat demi shalat yang tidak ada kesia-siaan, di antara keduanya akan dicatat dalam 'illiyiin." Abu Umamah berkata, "Pergi di pagi dan sore hari ke masjid termasuk jihad dijalan Allah SWT."<sup>373</sup>

٢٢٢٠٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ. حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ عُمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاتِكَةِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ

<sup>372</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/540 no. 2437 pada pembahasan tentang sifat hari kiamat dan Ibnu Majah 2/1433 no. 4286 pada pembahasan tentang zuhud.

<sup>373</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Al Harits Ad-Dimar adlah tsiqah haditsnya dalam As-Sunan, ia termasuk ahli qiraah negeri Syam. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/207 dan Al Baihaqi 3/49 pada pembahasan tentang shalat.

عَمَّنْ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاحَ إِلَى مِنَى يَوْمَ التَّرْوِيَةِ وَإِلَى جَانِبِهِ بِلَالٌ بِيَدِهِ عُودٌ عَلَيْهِ ثَوْبٌ يُظِلُّ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22206. Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abu Al Atikah dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari seseorang yang melihat Rasulullah SAW pergi ke Mina pada hari tarwiyah, di sebelah beliau ada Bilal membawa kayu yang ada bajunya untuk memayungi Rasulullah SAW.<sup>374</sup>

٢٢٢٠٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ. حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خُنَيْسٍ عَنْ لَيْثِ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْطَاةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أُذِنَ لِعَبْدٍ فِي شَيْءٍ أَفْضَلَ مِنْ رَكَعَتَيْنِ يُصَلِّيهِمَا وَإِنَّ الْبِرَّ لَيَذُرُّ فَوْقَ رَأْسِ الْعَبْدِ مَا دَامَ فِي صَلَاتِهِ وَمَا تَقَرَّبَ الْعِبَادُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى بِمِثْلِ مَا خَرَجَ مِنْهُ يَغْنِي الْقُرْآنَ.

22207. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Bakr bin Khunais menceritakan kepada kami dari Laits bin Abu Sulaim dari Zaid bin Arthoh dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang hamba diizinkan melakukan sesuatu yang lebih baik dari dua rakaat yang dikerjakannya, sesungguhnya kebaikan itu tumbuh di atas kepala seorang hamba selama ia shalat, dan tidaklah para hamba bisa mendekatkan diri kepada Allah dengan sesuatu seperti yang diucapkannya."* Yaitu Al Quran.<sup>375</sup>

<sup>374</sup> Sanadnya *hasan*, Utsman bin Abu Al Atikah menyatakan *dhaif* dari Ali bin Abu Yazid, namun di sini ia menganggapnya *hasan*.

<sup>375</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Laits bin Sulaim, walaupun ia masih diperbincangkan dan haditsnya diambil oleh Musli. Al Haitami berkata, 2/250, "Laits bin Abu Sulaim masih diperdebatkan."

٢٢٢٠٨ - حَدَّثَنَا الْهَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ. حَدَّثَنَا الْفَرَجُ. حَدَّثَنَا

عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ بَعَثَنِي رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ  
وَأَمَرَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ بِمَحَقِّ الْمَعَارِفِ وَالْمَزَامِيرِ وَالْأَوْثَانِ وَالصُّلْبِ وَأَمَرَ  
الْجَاهِلِيَّةَ وَحَلَفَ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ بِعِزَّتِهِ لَا يَشْرَبُ عَبْدٌ مِنْ عِبِيدِي جِرْعَةً مِنْ  
خَمْرٍ إِلَّا سَقَيْتُهُ مِنَ الصَّدِيدِ مِثْلَهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَغْفُورًا لَهُ أَوْ مُعَذَّبًا وَلَا  
يَسْقِيهَا صَبِيًّا صَغِيرًا ضَعِيفًا مُسْلِمًا إِلَّا سَقَيْتُهُ مِنَ الصَّدِيدِ مِثْلَهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
مَغْفُورًا لَهُ أَوْ مُعَذَّبًا وَلَا يَتْرُكُهَا مِنْ مَخَافَتِي إِلَّا سَقَيْتُهُ مِنْ حِيَاضِ الْقُدْسِ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَحِلُّ بَيْعُهُنَّ وَلَا شِرَاؤُهُنَّ وَلَا تَعْلِيمُهُنَّ وَلَا تِجَارَةٌ فِيهِنَّ  
وَتَمْنُهُنَّ حَرَامٌ يَعْنِي الضَّارِبَاتِ.

22208. Al Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al Faraj menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepada kami dari Al Qasim Abu Abdur-Rahman dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla mengutusku sebagai rahmat dan petunjuk untuk seluruh alam, Ia memerintahkanku melenyapkan seruling, gambus, gendang dan patung-patung yang disembah dimasa jahiliyah. Rabbku Azza wa Jalla bersumpah dengan kemuliaan-Nya, tidaklah salah seorang hamba-Ku meminum seteguk khamer melainkan Aku akan menggantinya dengan air neraka Jahannam yang mendidih, ia tersiksa atau mendapat ampunan, tidaklah memberikannya pada seorang anak kecil kecuali Aku akan menggantinya dengan air neraka Jahannam yang mendidih, ia tersiksa atau mendapat ampunan, tidaklah seorang hamba meninggalkannya karena takut pada-Ku melainkan Aku akan meminumkannya padanya dari surga. Tidak halal memperjual belikannya, memberitahukannya atau

memperdagangkannya, hasil penjualannya haram." Yaitu wanita-wanita penyanyi.<sup>376</sup>

٢٢٢٠٩ - حَدَّثَنَا حُجَيْنُ بْنُ الْمُثَنَّى. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَمَةَ الْمَاجِشُونَ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَطِيَّةَ بْنِ دِلَافِ الْمُزَنِيِّ لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَخْرُجُ الدَّابَّةُ فَتَسِمُ النَّاسَ عَلَى خَرَاطِيمِهِمْ ثُمَّ يَعْمُرُونَ فِيكُمْ حَتَّى يَشْتَرِيَ الرَّجُلُ الْبَعِيرَ فَيَقُولُ: مِمَّنْ اشْتَرَيْتَهُ؟ فَيَقُولُ: اشْتَرَيْتَهُ مِنْ أَحَدِ الْمُخْطَمِينَ وَقَالَ يُؤُسُّ، يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ: ثُمَّ يَعْمُرُونَ فِيكُمْ وَلَمْ يَشْكُ، قَالَ: فَرَفَعَهُ.

22209. Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdul Aziz —yakni Ibn Abu Salamah— Al Majisyun menceritakan kepada kami dari Umar bin Abdur-Rahman bin Athiyah bin Dilaf Al Muzanni; Saya hanya mengetahuinya menceritakan dari Abu Umamah yang di-*marfu'*-kan kepada Nabi SAW, beliau bersabda, *"Akan ada binatang melata keluar kemudian memberi tanda pada manusia di atas belalai-belalainya kemudian mereka membanjiri kalian hingga seseorang membeli unta lalu dikatakan, Dari mana kamu membelinya?"* Ia menjawab, *"Saya membelinya dari salah satu orang berhidung mancung."* Yunus —yakni Ibnu Muhammad— berkata, *"Kemudian mereka membanjiri kalian."* Ia tidak ragu. Yunus berkata: Abu Umamah me-*marfu'*-kannya.<sup>377</sup>

<sup>376</sup> Sanadnya *hasan*, telah diriwayatkan sebelumnya pada no. 22119.

<sup>377</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitami mengatakan, 8/6 para perawinya *shahih* salian Umar bin Abdurrahman bin Athiyah, ia dalah tsiqah, demikian juga menurut Ibnu Hibban, dan Al Bukhari tidak berkomentar tentangnya. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

٢٢٢١٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ

الْمُبَارَكِ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عُمَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ  
عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَائِدُ  
الْمَرِيضِ يَخُوضُ فِي الرَّحْمَةِ وَيُوضَعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ  
عَلَى وَرِكِهِ ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا مُقْبِلًا وَمُذْبِرًا وَإِذَا جَلَسَ عِنْدَهُ غَمَرْتُهُ الرَّحْمَةَ.

22210. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang menjenguk orang sakit sama dengan menyelam dalam rahmat.*" Rasulullah SAW meletakkan tangan beliau di atas paha kemudian bersabda, "*Seperti inilah ia datang dan pergi, dan bila duduk didekatnya, ia akan diliputi rahmat.*"<sup>378</sup>

٢٢٢١١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ

عَنْ سِنَانِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ شَهْرِ يَعْنِي ابْنَ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ فَمَضْمَضَ ثَلَاثًا وَاسْتَنْشَقَ ثَلَاثًا وَغَسَلَ وَجْهَهُ  
وَكَانَ يَمْسَحُ الْمَاقِينَ مِنَ الْعَيْنِ قَالَ: وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَمْسَحُ رَأْسَهُ مَرَّةً وَاحِدَةً وَكَانَ يَقُولُ: الْأُذُنَانِ مِنَ الرَّأْسِ.

22211. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Sinan bin Rabi'ah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, bahwa Nabi SAW berwudhu lalu beliau berkumur tiga kali, menghirup air tiga kali, membasuh wajah

<sup>378</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/51 no. 7854 Al Haitami menganggapnya *dhaif* 2/297. Hadits ini dianggap *hasan* karena banyaknya saksi. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya. Lihat 14194 dan 15737, dan redaksi yang akan datang pada no. 22345.



dan mengusap selipan mata. Abu Umamah berkata: Nabi SAW mengusap kepala sekali dan bersabda, "Telinga adalah bagian dari kepala."<sup>379</sup>

٢٢٢١٢ - حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْبَكَّائِيُّ. حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهَا ابْنَانِ لَهَا وَهِيَ حَامِلٌ فَمَا سَأَلَتْهُ يَوْمَئِذٍ إِلَّا أَعْطَاهَا ثُمَّ قَالَ: حَامِلَاتُ وَالِدَاتُ رَحِيمَاتٌ لَوْلَا مَا يَأْتِينَ إِلَى أَرْوَاجِهِنَّ دَخَلْنَ الْجَنَّةَ.

22212. Ziyad bin Abdullah Al Bakka'i menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'ad dari Abu Umamah, ia berkata: Seorang wanita hamil bersama anaknya yang digendong mendatangi Rasulullah SAW. Saat itu tidaklah ia meminta Rasulullah SAW sesuatu melainkan pasti diberi. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Wanita-wanita hamil, ibu-ibu yang menyayangi anak-anak mereka, andai mereka tidak menyakiti suami-suami mereka pastilah mereka masuk surga."<sup>380</sup>

٢٢٢١٣ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَغَيْرُهُ قَالَا. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ عَنْ حَسَّانِ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَيَاءُ وَالْعِيُّ شُعْبَتَانِ مِنَ الْإِيمَانِ وَالْبَدَأُ وَالْبَيَانُ شُعْبَتَانِ مِنَ النَّفَاقِ.

22213. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami dan yang lainnya berkata: Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami dari Hassan bin Athiyyah dari Abu Umamah Al Bahili dari Nabi SAW bersabda, "Malu dan gagap berbicara adalah dua

<sup>379</sup> Sanadnya *hasan*, telah diriwayatkan sebelumnya pada no. 22182.

<sup>380</sup> Sanadnya *shahih*, telah diriwayatkan sebelumnya pada no. 22120 dan 22073.

bagian keimanan, sedangkan kata-kata kotor dan kata-kata yang indah adalah dua bagian kemunafikan."<sup>381</sup>

٢٢٢١٤- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا عُمَارَةُ يَعْنِي ابْنَ زَادَانَ. حَدَّثَنِي أَبُو غَالِبٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوتِرُ بِتِسْعٍ حَتَّى إِذَا بَدَنَ وَكَثُرَ لَحْمُهُ أَوْ تَرَ بِسَبْعٍ وَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ فَقَرَأَ بِإِذَا زُلْزِلَتْ وَقُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ.

22214. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Umarah bin Zadzan menceritakan kepada kami, Abu Ghalib menceritakan kepadaku dari Abu Umamah, ia berkata: Dulunya Rasulullah SAW shalat witir sembilan rakaat hingga saat beliau gemuk dan banyak dagingnya, beliau shalat witir tujuh rakaat dan shalat dua rakaat dengan duduk, beliau membaca; *Idza zulzilata* dan *qul yaa'ayyuhal kaafiruun*.<sup>382</sup>

٢٢٢١٥- حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ قَالَ: سَمِعْتُ صَفْوَانَ بْنَ سُلَيْمٍ يَقُولُ: دَخَلَ أَبُو أَمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ دِمَشْقَ فَرَأَى رُءُوسَ حَرُورَاءَ قَدْ نُصِبَتْ، فَقَالَ: كِلَابُ النَّارِ كِلَابُ النَّارِ ثَلَاثًا شَرُّ قَتْلَى تَحْتَ ظِلِّ السَّمَاءِ خَيْرٌ قَتْلَى مَنْ قَتَلُوا ثُمَّ بَكَى فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَبَا أَمَامَةَ هَذَا الَّذِي تَقُولُ مِنْ رَأْيِكَ أَمْ سَمِعْتَهُ، قَالَ: إِنِّي إِذَا لَجَرِيءٌ كَيْفَ أَقُولُ هَذَا عَنْ

<sup>381</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/329 no. 2027 pada pembahasan tentang kebaikan, ia berkata: *hasan gharib*, dan Al Hakim 1/9 hadits ini *dishahihkan* dan di sepakati oleh Adz-Dzahabi. Al Haitsami mengatakan, 1/92, para perawinya *shahih*.

<sup>382</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami mengatakan, 2/241: Para perawinya *tsiqah*, menurut Ibnu Abu Syaibah 2/293-294.

رَأْيِي، قَالَ: قَدْ سَمِعْتُهُ غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ، قَالَ: فَمَا يُنْكِيكَ؟ قَالَ: أَبِي لِيُخْرِجَهُمْ مِنَ الْإِسْلَامِ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاتَّخَذُوا دِينَهُمْ شَيْعًا.

22215. Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Shafwan bin Sulaim berkata: Abu Umamah Al Bahili masuk ke Damaskus, lalu melihat kepala-kepala dipajang, ia berkata, "Anjing-anjing neraka -sebanyak tiga kali- seburuk-buruk korban yang dibunuh dibawah kolong langit, dan sebaik-baik korban yang dibunuh dibawah kolong langit adalah orang-orang yang mereka bunuh." Ia menangis kemudian seseorang mendekatinya lalu bertanya, "Yang kau katakan itu dari pendapatmu atukah kau dengar dari Rasulullah SAW?" Ia berkata, "Sesungguhnya aku (kalau begitu) gegabah, bagaimana aku mengucapkannya dengan pendapatku sendiri. Aku mendengarnya dari Rasulullah SAW bukan hanya sekali, dua kali, tiga kali." Orang itu bertanya, "Lalu apa yang membuatmu menangis?" Ia menjawab, "Karena mereka murtad dari Islam, mereka itulah orang-orang yang bercerai berai dan menjadikan agama mereka sebagai golongan-golongan."<sup>383</sup>

٢٢٢١٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ نَوْرِ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي مَالِكٍ قَالَ: دَخَلَ رَجُلٌ الْمَسْجِدَ فَصَلَّى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا رَجُلٌ يَتَّصِقُ عَلَيَّ هَذَا فَيُصَلِّيَ مَعَهُ قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ فَصَلَّى مَعَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَانِ جَمَاعَةٌ.

22216. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Tsaur bin Yazid dari Al Walid bin Abu Malik, ia berkata: Seseorang masuk masjid lalu shalat, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Adakah yang mau bersedekah

<sup>383</sup> Sanadnya *shahih*, telah diriwayatkan sebelumnya pada no. 22083 dan 22109.

untuk orang itu dengan shalat bersamanya." Seseorang berdiri lalu shalat bersamanya kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Dua orang ini jamaah."<sup>384</sup>

٢٢٢١٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ  
يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَخْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ  
أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَقَالَ: هَذَانِ جَمَاعَةٌ.

22217. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ayyub dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW... dengan redaksi serupa dengannya dan beliau bersabda, "Dua orang ini jamaah."<sup>385</sup>

٢٢٢١٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: الْحَسَنُ بْنُ صَالِحٍ.  
حَدَّثَنَا عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَخْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ  
الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَدَأَ بِالسَّلَامِ  
فَهُوَ أَوْلَى بِاللَّهِ عِزًّا وَجَلًّا وَبِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22218. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Hasan bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Al Muhallab dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa memulai salam, maka ia lebih utama dengan Allah dan rasul-Nya."<sup>386</sup>

<sup>384</sup> Sanadnya *shahih*, telah diriwayatkan sebelumnya pada no. 22089. Lihat hadits no. 11556.

<sup>385</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>386</sup> Sanadnya *dhaif* karena keberadaan Abu Al Mulhab. Hadits yang *shahih* telah disebutkan terdahulu pada no. 22092 dan 22180.

٢٢٢١٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ.  
 أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ عَمَّنْ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ  
 الْبَاهِلِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَرْبَعٌ تَجْرِي  
 عَلَيْهِمْ أَجُورُهُمْ بَعْدَ الْمَوْتِ رَجُلٌ مَاتَ مُرَابِطًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَرَجُلٌ عَلَّمَ  
 عِلْمًا فَأَجْرُهُ يَجْرِي عَلَيْهِ مَا عَمِلَ بِهِ وَرَجُلٌ أَجْرَى صَدَقَةً فَأَجْرُهَا يَجْرِي  
 عَلَيْهِ مَا جَرَتْ عَلَيْهِ وَرَجُلٌ تَرَكَ وَلَدًا صَالِحًا يَدْعُو لَهُ.

22219. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Khalid bin Abu Imran dari seseorang yang bercerita kepadanya dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Empat hal yang pahalanya terus mengalir untuk mereka setelah mati; menjaga perbatasan fi sabilillah, orang yang mengajarkan ilmu, pahalanya mengalir untukmu selama diamalkan, seseorang memberikan sedekah, ia mendapatkan pahalanya yang terus mengalir dan seseorang meninggalkan anak sholih yang mendoakannya."*<sup>387</sup>

٢٢٢١٩-م. حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي  
 عِمْرَانَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَهُ إِلَّا أَنَّهُ  
 قَالَ: وَمَنْ عَلَّمَ عِلْمًا أَجْرِي لَهُ مِثْلُ مَا عَلَّمَ.

22219-*Mim*. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Khalid bin Abu Imran dari Abu Umamah dari Rasulullah SAW. Hanya saja ia menyebutkan dengan

<sup>387</sup> Sanadnya-dhaif, karena majhul-nya perawi dari Abu Umamah. Hadits yang shahih telah disebutkan terdahulu pada no. 22148.

redaksi, "Dan orang yang mengajarkan ilmu, pahala diberikan padanya seperti yang ia ajarkan."<sup>388</sup>

٢٢٢٢٠ - قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي  
بِخَطِّ يَدِهِ. حَدَّثَنِي مَهْدِيُّ بْنُ جَعْفَرِ الرَّمْلِيِّ. حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ  
وَأَسْمُهُ يَحْيَى بْنُ أَبِي عَمْرٍو عَنْ عَمْرٍو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْحَضْرَمِيِّ عَنْ أَبِي  
أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَرَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي  
عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ لَعَدُوَّهُمْ قَاهِرِينَ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ إِلَّا مَا أَصَابَهُمْ  
مِنْ لَأَوَاءٍ حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ كَذَلِكَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَأَيْنَ هُمْ؟  
قَالَ: بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَأَكْتَفِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ.

22220. Abu Abdur-rahman berkata: Saya pernah menemukan dalam sebuah buku milik ayahku dengan tulisan tangannya; Mahdi bin Ja'far Ar Ramli menceritakan kepadaku, Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, namanya Yahya bin Abu Amr dari Amr bin Abdullah Al Hadhrami dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Akan ada sekelompok ummatku yang senantiasa berada di atas kebenaran, menang dan mengalahkan musuh mereka, orang yang menentang mereka tidaklah membahayakan mereka kecuali cobaan yang menimpa mereka hingga urusan Allah tiba dan mereka seperti itu." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah! Dimana mereka?" Rasulullah SAW bersabda, "Di Baitul Maqdis dan disisi-sisi Baitul Maqdis."<sup>389</sup>

<sup>388</sup> Sanadnya *hasan*.

<sup>389</sup> Sanadnya *hasan*. Mahdi bin Ja'far dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in, namun Ibnu Adi mengatakan bahwa ia sendirian dan tidak ada hadits yang menyertainya. Al Haitami mengatakan pada 7/287, bahwa para perawinya *tsiqah*.

٢٢٢٢١ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ  
 وَأُظُنُّ أَنِّي قَدْ سَمِعْتُهُ أَنَا مِنَ الْحَكَمِ. حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا  
 إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ مُطَرِّحِ بْنِ يَزِيدَ الْكِنَانِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرِ عَنْ  
 عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ قَالَ: ظِلُّ فُسْطَاطٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ  
 خِدْمَةُ خَادِمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ طَرُوقَةٌ فَحُلٌّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

22221. Abdullah berkata: Saya menemukan dalam buku ayah saya dengan tulisan tangannya, dan saya kira saya telah mendengarnya dari Al Hakam: Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Muththarih bin Yazid Al Kina'i dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, bahwa seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW; "Sedekah apa yang paling utama?" Rasulullah SAW bersabda, "Naungan tenda di jalan Allah, memberi pelayanan di jalan Allah, dan menambatkan hewan di jalan Allah."<sup>390</sup>

### Hadits Abu Hind Ad-Dari RA

٢٢٢٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ.  
 حَدَّثَنَا حَيُّوَةٌ. حَدَّثَنَا أَبُو صَخْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ مَكْحُولًا يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو هِنْدٍ  
 الدَّارِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَامَ مَقَامَ رِيَاءِ

<sup>390</sup> Sanadnya *dhaif* karena keberadaan Mathruh bin Yazid Abu Al Mulhab. Telah disebutkan secara makna pada hadits sebelumnya.

وَسَمِعَ رَأْيَا اللَّهَ تَعَالَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَسَمِعَ حَدِيثَ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الصَّحَابَةِ.

22222. Abu 'Abdur-Rahman Al Muqri Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Abu Shakhr menceritakan kepada kami, bahwa ia pernah mendengar Makhul berkata: Abu Hind Ad-Dari menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berdiri ditempat riyah' dan sum'ah, Allah akan memperlihatkan dan menyiarkan aibnya pada hari kiamat.*"<sup>391</sup>

### Hadits Seorang Lelaki dari Sahabat Nabi SAW

٢٢٢٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيُفْتَحُ عَلَيْكُمْ الشَّامُ، وَإِنَّ بِهَا مَكَانًا يُقَالُ لَهُ: الْعُوْطَةُ يَعْنِي دِمَشْقَ مِنْ خَيْرِ مَنَازِلِ الْمُسْلِمِينَ يَعْنِي فِي الْمَلَاحِمِ

22223. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Jubair dari ayahnya dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW bersabda, "*Syam akan ditaklukkan untuk kalian, di sana ada sebuah*

<sup>391</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur, Abu Shakhr adalah Humaid bin Ziyad Al Kharathi, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim, adaun Haiwaih adalah Ibnu Syraj. Redaksi hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 10335.



tempat bernama Ghauthah —yaitu Damaskus— salah satu tempat kaum muslimin terbaik." Yaitu; dalam peperangan.<sup>392</sup>

### Hadits Abdullah bin As-Sa'di RA

٢٢٢٢٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَزَةَ عَنْ عَطَاءِ الْخُرَّاسَانِيِّ. حَدَّثَنِي ابْنُ مُحَيْرِيزٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّعْدِيِّ رَجُلٍ مِنْ بَنِي مَالِكِ بْنِ حَنْبَلٍ أَنَّهُ قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالُوا لَهُ: احْفَظْ رِحَالَنَا ثُمَّ تَدْخُلْ وَكَانَ أَصْعَرَ الْقَوْمِ فَقَضَى لَهُمْ حَاجَتَهُمْ، ثُمَّ قَالُوا لَهُ: ادْخُلْ، فَدَخَلَ فَقَالَ: حَاجَتُكَ؟ قَالَ: حَاجَتِي تُحَدِّثُنِي أَنْقَضَتِ الْهِجْرَةَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَاجَتُكَ خَيْرٌ مِنْ حَوَائِجِهِمْ لَا تَنْقَطِعُ الْهِجْرَةُ مَا قُوِيَ الْعَدُوُّ.

22224. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami dari Atha' Al Khurasani menceritakan kepadaku Ibnu Muhairiz dari Abdullah bin As Sa'di, salah seorang Bani Malik bin Hambal, bahwa ia mendatangi Nabi SAW saat bersama beberapa sahabat, mereka berkata padanya, "Jagalah perjalanan kita kemudian masuklah." Ia adalah yang paling muda lalu ia menyelesaikan keperluan mereka, lalu mereka berkata padanya, "Masuklah." Ia pun masuk. Setelah masuk, nabi SAW bertanya, "Apa keperluanmu?" Abdullah menjawab, "Keperluanku, tolong engkau berkomentar kepadaku, apakah hijrah telah berakhir?" Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Keperluanmu lebih baik dari

<sup>392</sup> Sanadnya *dhaif* karena keberadaan Abu Bakar, ia adalah Ibnu Maryam. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17400.

keperluan mereka, hijrah tidak berakhir selama musuh masih diperangi.<sup>393</sup>

٢٢٢٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنْ أَبِي السَّلِيلِ عَنْ عَجُوزٍ مِنْ بَنِي نُمَيْرٍ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ وَوَجْهُهُ إِلَى الْبَيْتِ قَالَ: فَحَفِظْتُ مِنْهُ رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ وَجَهْلِي.

22225. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Mas'ud dari Abu As-Salil dari seorang wanita tua dari Bani Numair ia mendengar Nabi SAW saat beliau shalat bersama orang-orang dan wajah beliau menghadap ke baitullah, aku menghafal dari beliau, "Ya Allah! Ampunilah kesalahan-kesalahan dan kejahilanku."<sup>394</sup>

٢٢٢٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي فُدَيْكٍ. حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَمَّنْ حَدَّثَهُ عَنْ عَمْرٍو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ عَنِ الْمَرْأَةِ مِنَ الْمُبَايَعَاتِ أَنَّهَا قَالَتْ: جَاءَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ أَصْحَابُهُ فِي بَنِي سَلِيمَةَ فَقَرَّبْنَا إِلَيْهِ طَعَامًا فَأَكَلَ وَمَعَهُ أَصْحَابُهُ ثُمَّ قَرَّبْنَا إِلَيْهِ وَضُوءًا فَتَوَضَّأَ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيَّ أَصْحَابِي فَقَالَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ

<sup>393</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Hamzah adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Atha' Al Khurasani adalah Ibnu Abu Muslim, ia tsiqah, walaupun ia memiliki kesalahan menurut Muslim. Ibnu Muhairiz adalah Abdullah, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. Ath-Thahawi dalam Al Musykil 3/257 dan Al Baihaqi 9/18.

<sup>394</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara sempurna pada no. 17400.

بِمُكْفَرَاتِ الْخَطَايَا؟ قَالُوا: بَلَى قَالَ: إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ وَكَثْرَةُ الْخُطَى إِلَى الْمَسَاجِدِ وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ.

22226. Muhammad bin Isma'il bin Abu Fudaik menceritakan kepada kami, Adh Dhahhak bin Abdullah menceritakan kepada kami dari orang yang pernah bercerita padanya dari Amr bin Abdullah bin Ka'ab dari seorang wanita yang pernah berbaiat, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mendatangi kami bersama para sahabat beliau dari Bani Salamah, kami menyuguhkan makanan pada beliau, beliau makan bersama para sahabat beliau, kami menyuguhkan air wudhu, beliau berwudhu kemudian menghadap ke para sahabat lalu bersabda, "Maukah kalian aku beritahu penghapus-penghapus kesalahan?" mereka menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Menyempurnakan wudhu saat-saat tidak menyenangkan, memperbanyak langkah ke masjid dan menunggu shalat setelah shalat."<sup>395</sup>

۲۲۲۲۷ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْأَخْوَصِ عَنْ أُمِّهِ أَنَّهَا شَهِدَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ حِمْرَةِ الْعَقَبَةِ وَالنَّاسُ يَرْمُونَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ لَا تَقْتُلُوا، أَوْ لَا تُهْلِكُوا أَنْفُسَكُمْ، وَارْمُوا الْحِمْرَةَ، أَوْ الْحِمْرَاتِ، بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ. وَأَشَارَ شُعْبَةُ بِطَرْفِ إِصْبَعِهِ السَّبَابَةِ.

22227. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziyad dari Sulaiman bin Amr bin Al Ahwash dari ibunya, bahwa ia pernah menyaksikan Nabi SAW saat melempar jumrah 'aqabah dan orang-orang juga, tengah melempar, beliau bersabda, "Wahai sekalian

<sup>395</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Amr bin Abdullah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10936 dari Abu Sa'id Al Khudri.

manusia! Janganlah kalian membunuh -atau membinasakan diri kalian- dan lemparlah jumrah -atau jamarat- seperti kerikil pelempar." Beliau berisyarat dengan ujung jari telunjuk.<sup>396</sup>

٢٢٢٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَعْنِي الْمُقْرِي. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ  
يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ. حَدَّثَنِي أَبُو عَيْسَى الْخُرَّاسَانِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْقَاسِمِ  
قَالَ: حَدَّثَنِي جَارَةٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا كَانَتْ تَسْمَعُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عِنْدَ طُلُوعِ الْفَجْرِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ  
عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ. قَالَ: أَبُو عَيْسَى، فَقُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ: أَرَأَيْتَ إِنْ  
جَمَعَهُمَا إِنْسَانٌ. قَالَ: فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا  
قَالَ.

22228. Abu Abdur-Rahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepadaku, Abu Isa Al Khurasani menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Qasim, ia berkata: tetangga Nabi SAW menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda saat fajar menyingsing, "Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari adzab kubur dan fitnah kubur." Abu Isa berkata: Aku berkata kepada Abdullah, "Bagaimana menurutmu bila keduanya disatukan oleh seseorang?" Ia berkata, "Rasulullah SAW mengutarakan sabda yang beliau sampaikan."<sup>397</sup>

<sup>396</sup> Sanadnya *shahih*, ini adalah sesuai dengan periwayatan Abu Daud, no. 1966 dan yang setelahnya dan Ibnu Majah pada no. 3031.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 16009, 19488 dan 19412.

<sup>397</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Isa Al Khurasani adalah Sulaiman bin Kaisan. Dalam hal periwayatan hadits ini Al Haitsami mengatakan pada 10/115, bahwa para perawinya *tsiqah*.

## Hadits As-Sa'di dari Bapakny dari Pamannya RA

٢٢٢٢٩ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ سَعِيدِ  
الْحَرِيرِيِّ عَنِ السَّعْدِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَوْ عَمِّهِ قَالَ: رَمَقْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاتِهِ فَكَانَ يَمُكْتُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ قَدْرَ مَا يَقُولُ:  
سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ ثَلَاثًا

22229. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Jurairi dari As Sa'di dari ayahnya atau pamannya, ia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW saat shalat, beliau diam saat ruku' dan sujud seukuran membaca; *Subnaanallaah wa bihamdihi*, tiga kali.<sup>398</sup>

## Hadits Para Istri Nabi SAW

٢٢٢٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ عَنِ يَحْيَى  
الْبُكَاءِ عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: كُنْتُ أَصُوغُ لِأَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَحَدَّثَنِي أَنَّهُنَّ لَسِمِعْنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الذَّهَبُ  
بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَزَنَا بِوزنِ فَمَنْ زَادَ أَوْ اسْتَزَادَ فَقَدْ أَرَبَى.

22230. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Ja'far menceritakan kepada kami dari Yahya Al Bakka' dari Abu Rafi', ia berkata: Aku pernah membuat (perhiasan) untuk istri-istri Nabi SAW, mereka bercerita kepadaku bahwa mereka mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Emas ditukar dengan emas, perak ditukar dengan*

<sup>398</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya As-Sa'di dan bapakny. Abu Daud 1/532 no. 854 pada pembahasan tentang shalat, bab: Ukuran Lama Berdiri Dari Ruku.

perak, timbangan ditukar dengan timbangan, barangsiapa menambah atau meminta ditambah berarti telah melakukan riba.<sup>399</sup>

### Hadits Seorang Wanita RA

٢٢٢٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَمْرٍو عَنِ ابْنِ حَرْمَلَةَ عَنْ خَالَتِهِ قَالَتْ: خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَاصِبٌ إِصْبَعُهُ مِنْ لَدَغَةِ عَقْرَبٍ فَقَالَ: إِنَّكُمْ تَقُولُونَ لَا عَدُوَّ وَإِنَّكُمْ لَا تَزَالُونَ تُقَاتِلُونَ عَدُوًّا حَتَّى يَأْتِيَ بِأَجُوجٍ وَمَأْجُوجٍ عِرَاضُ الْوُجُوهِ صِعَارُ الْعُيُونِ شُهْبُ الشَّعَافِ مِنْ كُلِّ حَذَبٍ يَنْسِلُونَ كَأَنَّ وُجُوهُهُمْ الْمَجَانُ الْمُطْرَقَةُ.

22231. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, Khalid bin Amr menceritakan kepada kami dari Ibnu Harmalah dari bibinya, ia berkata: Rasulullah SAW berkhotbah seraya menegakkan jari beliau karena disengat kalajengking, beliau bersabda, "*Sesungguhnya kalian mengatakan tidak ada musuh dan sesungguhnya kalian akan senantiasa memerangi musuh hingga Ya`juj dan Ma`juj muncul, mukanya lebar, matanya sipit, jambul rambutnya berwarna putih, mereka turun dari tempat-tempat tinggi, wajah mereka seperti perisai yang ditempa (tebal dan keras).*"<sup>400</sup>

<sup>399</sup> Sanadnya *hasan*, Yahya bin Muslim Al Bika' dianggap *dhaif*, namun dalam hal ini Ibnu Sa'd menganggapnya *tsiqah*, Abu Hatim menganggapnya *syaiq* dan juga *hasan*. Hadits ini memiliki penguat-penguat yang sangat banyak. Lihat no. 11711, 11494 dan 11404.

<sup>400</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Harmalah bin Abdullah bin Harmalah Al Mudlijji, ia *tsiqah* haditsnya menurut Muslim. Al Haitsami mengatakan, 8/6, para perawinya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan dengan redaksi berbeda pada bab lain. Lihat 20555.

## Hadits Seorang Wanita RA

٢٢٢٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ. حَدَّثَنَا رَافِعُ بْنُ سَلَمَةَ الْأَشْجَعِيُّ. حَدَّثَنِي حَشْرَجُ بْنُ زِيَادِ الْأَشْجَعِيِّ عَنْ جَدَّتِهِ أُمِّ أَبِيهَا قَالَتْ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةِ خَيْبَرَ وَأَنَا سَادِسُ سِتِّ نِسْوَةٍ فَلَبَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ مَعَهُ نِسَاءٌ فَأَرْسَلَ إِلَيْنَا فَقَالَ: مَا أَخْرَجَكُنَّ وَيَأْمُرُ مَنْ خَرَجْتُنَّ، فَقُلْنَا: خَرَجْنَا تُنَاوِلُ السُّهَامَ وَنَسْقِي النَّاسَ السُّوِيقَ وَمَعَنَا مَا نُدَاوِي بِهِ الْجَرْحَى وَنَعْزِلُ الشَّعْرَ وَنُعِينُ بِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. قَالَ: قُمْنَ فَاَنْصُرْفَنَ فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ خَيْبَرَ أَخْرَجَ لَنَا سِهَامًا كَسِهَامِ الرَّجُلِ. قُلْتُ: يَا جَدَّةُ مَا أَخْرَجَ لَكُنَّ قَالَتْ تَمْرًا.

22232. Abdush-Shamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Rafi' bin Salamah Al Asyja'i menceritakan kepada kami Hasyraj bin Ziyad Al Asyja'i menceritakan kepadaku dari neneknya (ibu ayahnya), bahwa ia berkata: Saya pernah pergi bersama Rasulullah SAW dalam perang Khaibar dan aku adalah keenam dari enam wanita —yang ada—. Terdengarlah oleh Rasulullah SAW bahwa ada wanita-wanita yang turut serta bersama beliau, beliau mendatangi kami lalu bersabda, "*Kenapa kalian pergi dan dengan perintah siapa kalian pergi.*" Kami menjawab, "*Kami pergi untuk menyediakan anak panah, memberikan adonan tepung untuk para prajurit, kami membawa obat bagi yang luka-luka, kami memintal rambut dan dengan obat-obatan itu kami membantu di jalan Allah.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Berdirilah kalian dan pulanglah.*" Saat Allah SWT menaklukkan Khaibar, beliau memberi kami satu bagian

seperti bagian seorang lelaki. Aku bertanya, "Wahai nenek! Apa yang diberikan untuk kalian?" Ia menjawab, "Kurma."<sup>401</sup>

### Hadits Sebagian Sahabat Nabi SAW

٢٢٢٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا أَبَانُ. حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ.  
حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَكَانَ عَامِلًا عَلَى تَوْجٍ وَأَتْنَى عَلَيْهِ خَيْرًا عَنْ بَعْضِ  
أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ  
قَالَ: مَنْ تَامَ عَلَيَّ إِجَارٍ لَيْسَ عَلَيْهِ مَا يَدْفَعُ قَدَمَيْهِ فَخَرٌّ فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الذِّمَّةُ  
وَمَنْ رَكِبَ الْبَحْرَ إِذَا ارْتَجَّ فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الذِّمَّةُ.

22233. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Abu Imran menceritakan kepada kami, Zuhair bin Abdullah -seorang 'alim dan mendapat pujian baik-menceritakan kepada kami dari sebagaimana sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa tidur mengenakan sarung tanpa mengenakan kain penutup kaki lalu sarungnya terlepas maka tanggungan telah terbebas darinya dan barangsiapa mengarungi laut saat bergelombang, maka tanggungan telah terbebas darinya.*"<sup>402</sup>

<sup>401</sup> Sanadnya *shahih*, Rafi' bin Salamah bin Ziyad bin Abu Al Ja'd Al Asyja'i A; Ghathafani adalah perawi tsiqah menurut Ibnu Hibban, sebagaimana terdapat dalam *Al Kasyif wa At-Taqrib*. Namun Ibnu Hazm menganggapnya majhul. Hadits dengan riwayat demikian ini terdapat juga pada kitab *As-Sunan*. Sedangkan menurut para ulama, ia ebrderajat *dhaif* karena bertentangan dengan hadits yang *shahih* tentang hal ini.

<sup>402</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Imran Al Juwani adalah Abullah bin Hubaib, ia adalah tsiqah lagi masyhur, telah banyak dipaparkan sebelumnya. Zuhair bin Abdullah dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20627.



## Hadits Sebagian dari Istri Nabi SAW

٢٢٢٣٤ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ وَعَفَّانُ قَالَا. حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ. حَدَّثَنَا

الْحُرُّ بْنُ الصَّبَّاحِ قَالَ: سُرَيْجٌ عَنِ الْحُرِّ عَنْ هُنَيْدَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنِ امْرَأَتِهِ عَن بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ تِسْعَ ذِي الْحِجَّةِ وَيَوْمَ عَاشُورَاءَ وَثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ قَالَ: عَفَّانُ أَوَّلَ اثْنَيْنِ مِنَ الشَّهْرِ وَحَمِيسَيْنِ.

22234. Suraij dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, Al Hurr bin Ash-Shayyah menceritakan kepada kami —Suraij berkata: dari Al Hurr— dari Hunaidah bin Khalid dari istrinya dari salah satu istri Nabi SAW, ia berkata, “Rasulullah SAW puasa pada tanggal sembilan Dzulhijah, hari 'Asyura' dan tiga hari setiap bulan.” Affan berkata, “Senin pertama setiap bulan dan dua kamis.”<sup>403</sup>

## Hadits Seorang Lelaki dari Khatam RA

٢٢٢٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي

كَثِيرٍ عَنْ أَبِي هَمَّامِ الشَّعْبَانِيِّ قَالَ:.. حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ خَثْعَمٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ فَوَقَفَ ذَاتَ لَيْلَةٍ وَاجْتَمَعَ عَلَيْهِ أَصْحَابُهُ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ أَعْطَانِي اللَّيْلَةَ الْكَتْرَيْنِ كُنْزَ فَارِسَ وَالرُّومِ

<sup>403</sup> Sanadnya *shahih*, Al Hir bin Ash-Shiyah adalah tsiqah dari golongan tabiin. Hunaid bin kahlid masih diperdebatkan status sahabatnya. Abu Daud 2/815 no. 2437 dan Al Baihaqi pada pembahasan tentang puasa, 4/285.

وَأَمَدَّنِي بِالْمُلُوكِ مُلُوكِ حِمِيرٍ إِلَّا الْأَحْمَرِينَ وَلَا مُلْكَ إِلَّا لِلَّهِ يَا تُونُ  
يَأْخُذُونَ مِنْ مَالِ اللَّهِ وَيُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَهَا ثَلَاثًا.

22235. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Hammam Asy Sya'bani, ia berkata: seseorang dari Khots'am menceritakan kepadaku, ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam perang Tabuk. Pada suatu malam beliau berdiri dan para sahabat mengerumuni beliau lalu bersabda, "*Pada malam ini Allah memberiku dua harta simpanan; Harta simpanan Persia dan Romawi dan memberiku pertolongan dengan kerajaan-kerajaan; kerajaan Himyar kecuali dua yang merah. Tidak ada kerajaan kecuali milik Allah, mereka datang mengambil harta Allah dan berperang dijalan Allah.*" Rasulullah SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali.<sup>404</sup>

#### Hadits Seorang Lelaki RA

٢٢٢٣٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ. حَدَّثَنَا حُصَيْنٌ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيَّ خَائِمٌ مِنْ ذَهَبٍ فَأَخَذَ جَرِيدَةً فَضَرَبَ بِهَا كَفِّي وَقَالَ: اطْرَحْهُ! قَالَ: فَخَرَجْتُ فَطَرَحْتُهُ ثُمَّ عُدْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ: مَا فَعَلَ الْخَائِمُ قَالَ: قُلْتُ: طَرَحْتُهُ قَالَ: إِنَّمَا أَمَرْتُكَ أَنْ تَسْتَمْتَعَ بِهِ وَلَا تَطْرَحْهُ.

22236. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Hushain menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'd dari seseorang dari kaumnya, ia berkata: Saya pernah bertamu ke kediaman Nabi

<sup>404</sup> Sanadnya *hasan*, Abu Hammam Asy-Syu'ban telah disebut oleh Al Bukhari, namun ia tidak berkomentar tentangnya, sebagaimana disebutkan dalam At-ta'jil. Al Haitsami mengatakan, 10/56, bahwa ia tidak mengetahuinya. Demikian juga yang dikatakan oleh Al Husaini.

SAW dan saya mengenakan cincin emas. Beliau mengambil pelepah lalu dipukulkan ke telapak tanganku dan bersabda, "*Buanglah.*" Aku lalu keluar dan membuangnya, kemudian kembali menemui beliau, beliau bertanya, "*Bagaimana cincinnya?*" aku menjawab, "Aku telah membuangnya." Rasulullah SAW bersabda, "*Aku hanya memerintahkanmu untuk menikmatinya, bukan membuangnya.*"<sup>405</sup>

### Hadits Abdullah bin Al Mughaffal Al Muzni RA

۲۲۲۳۷ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُعْقَلٍ الْمُرْنِيِّ فَدَخَلَ شَابَّانٌ مِنْ وَلَدِ عُمَرَ فَصَلَّىا رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمَا فَدَعَاهُمَا فَقَالَ: مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ الَّتِي صَلَّيْتُمَاهَا وَقَدْ كَانَ أَبُو كَمَا يَنْهَى عَنْهَا؟ قَالَا: حَدَّثَنَا عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهَا؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّاهُمَا عِنْدَهَا فَسَكَتَ وَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِمَا شَيْئًا.

22237. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami dari Atho' bin As Sa'ib menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya pernah duduk bersama Abdullah bin Mughaffal kemudian dua pemuda putra Umar masuk kemudian shalat dua rakaat setelah ashar, Abdullah mengirim utusan untuk menemui keduanya lalu memanggil keduanya dan berkata, "Shalat apa yang kalian lakukan, sehingga ayah kalian melarangnya." Keduanya berkata, "Aisyah menceritakan kepada kami bahwa Nabi SAW melakukannya saat berada di dekat Aisyah lalu Abdullah diam dan tidak menanggapi apa pun."<sup>406</sup>

<sup>405</sup> Sanadnya *shahih*, An-Nasa'i 8/165.

<sup>406</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 2/61 dan 5/235 hadits tentang shalat dua rakaat setelah Ashar telah banyak diriwayatkan sebelumnya, bahwa hal itu khusus berkenaan dengan Rasulullah SAW.

## Hadits Seorang Lelaki RA

٢٢٢٣٨ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيحِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ وَكَانَ لِجَدِّهِ صُحْبَةٌ أَنَّهُ خَرَجَ زَائِرًا لِرَجُلٍ مِنْ إِخْوَانِهِ فَبَلَغَهُ شِكَاؤُهُ قَالَ: فَدَخَلَ عَلَيْهِ فَقَالَ: أَتَيْتَكَ زَائِرًا عَائِدًا وَمُبَشِّرًا قَالَ: كَيْفَ جَمَعْتَ هَذَا كُلَّهُ قَالَ: خَرَجْتُ وَأَنَا أُرِيدُ زِيَارَتَكَ فَبَلَغْتَنِي شِكَاؤُكَ فَكَانَتْ عِيَادَةً وَأَبَشْرًا بِشَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَبَقَتْ لِلْعَبْدِ مِنَ اللَّهِ مَنْزِلَةٌ لَمْ يَبْلُغْهَا بِعَمَلِهِ ابْتِلَاءُ اللَّهِ فِي جَسَدِهِ أَوْ فِي مَالِهِ أَوْ فِي وَلَدِهِ ثُمَّ صَبْرُهُ حَتَّى يُبْلَغَهُ الْمَنْزِلَةَ الَّتِي سَبَقَتْ لَهُ مِنْهُ.

22238. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Al Malih menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Khalid dari ayahnya dari kakeknya dan ia adalah seorang sahabat, ia pergi mengunjungi salah seorang saudaranya, keluhannya terdengar olehnya. Muhammad bin Khalid berkata: ia masuk lalu berkata, "Aku mengunjungimu untuk menjengukmu dan memberi berita gembira." saudaranya bertanya, "Bagaimana kau menyatukan semua itu?" Ia menjawab, "Aku pernah pergi untuk mengunjungimu, aku mendengar keluhanmu, kunjunganku ini adalah untuk menjenguk dan menyampaikan khabar gembira tentang sesuatu yang pernah aku dengar dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, 'Bila seorang hamba memperoleh kedudukan tinggi disisi Allah dan ia tidak bisa meraihnya dengan amalannya, Allah mengujinya pada diri, harta, atau anaknya kemudian ia bersabar hingga mengantarkannya kepada kedudukan yang diraihnya'.<sup>407</sup>

<sup>407</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Khalid As-Salmi dari bapaknya dari kakeknya, ia tidak mengetahui siapa mereka. Abu Daud 3090.

٢٢٢٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيَّ عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَبْذِعُ بِي فَاحْمِلْنِي قَالَ: فَقَالَ: لَيْسَ عِنْدِي قَالَ: فَقَالَ: رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا أَذُّهُ عَلَى مَنْ يَحْمِلُهُ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرٍ فَاعِلِهِ

22239. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Amr Asy Syaibani dari Abu Mas'ud Al Anshari, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah! Aku letih, tolong boponglah aku." Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tidak bisa.*" Kemudian seseorang berkata kepada beliau, "Bolehkan aku menunjukkannya pada seseorang yang akan membopongnya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang menunjukkan kebaikan maka ia mendapatkan pahala seperti orang yang melakukannya.*"<sup>408</sup>

٢٢٢٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ إِسْمَاعِيلِ بْنِ رَجَاءٍ عَنْ أَوْسِ بْنِ ضَمْعَجٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْمُ الْقَوْمِ أَقْرَوْهُمْ لِكِتَابِ اللَّهِ، فَإِنْ كَانُوا فِي الْقِرَاءَةِ سَوَاءً فَأَعْلَمُهُمْ بِالسُّنَّةِ فَأَقْدَمُهُمْ هِجْرَةَ، فَإِنْ كَانُوا فِي الْهِجْرَةِ سَوَاءً فَأَكْبَرُهُمْ سِنًا، وَلَا تَوْمَنٌ رَجُلًا فِي سُلْطَانِهِ وَلَا تَجْلِسُ عَلَى تَكْرِمَتِهِ فِي بَيْتِهِ حَتَّى يَأْذَنَ لَكَ.

<sup>408</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17021.

22240. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Isma'il bin Raja' dari Aus bin Dham'aj dari Abu Mas'ud Al Anshari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Yang mengimami kaum adalah yang paling hafal kitab Allah, bila dalam hafalan mereka sama, maka yang lebih tahu sunnah, kemudian yang lebih dahulu hijrah, bila dalam hijrah mereka sama, maka yang lebih tua. Janganlah seseorang mengimami orang lain dalam wilayah wewenangnyanya, jangan duduk di tempat duduk kehormatannya di rumahnya hingga diizinkan."<sup>409</sup>

٢٢٢٤١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ. أَخْبَرَنَا الدَّسْتَوَائِيُّ وَيَزِيدُ. أَخْبَرَنَا الدَّسْتَوَائِيُّ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرٍو أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُؤْتِرُ مِنْ أَوَّلِ اللَّيْلِ وَأَوْسَطِهِ وَآخِرِهِ.

22241. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Ad Dastuwa'i mengabarkan kepada kami. Dan Yazid berkata: Ad Dastuwa'i mengabarkan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ibrahim dari Abu Abdullah Al Jadali dari Uqbah bin Amr Abu Mas'ud dari Nabi SAW, bahwa beliau shalat witir di permulaan malam, pertengahan dan diakhir malam.<sup>410</sup>

٢٢٢٤٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ حَكِيمِ بْنِ أَفْلَحَ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ أَرْبَعُ خِلَالَ؛ أَنْ يُجِيبَهُ إِذَا دَعَاهُ وَيُشَمِّتُهُ إِذَا عَطَسَ وَإِذَا مَرِضَ أَنْ يَعُودَهُ وَإِذَا مَاتَ أَنْ يَشْهَدَهُ.

<sup>409</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17000.

<sup>410</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17008.

22242. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdul Hamid bin Ja'far, ayahku menceritakan kepadaku dari Hakim bin Aflah dari Abu Mas'ud dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Seorang muslim memiliki empat hak atas muslim lain; hadir bila diundang, mendoakan bila bersin, menjenguk bila sakit dan mengantarkan jenazah bila meninggal."<sup>411</sup>

٢٢٢٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ إِسْمَاعِيلَ. حَدَّثَنَا قَيْسٌ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: أَشَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ نَحْوَ الْيَمَنِ فَقَالَ: الْإِيمَانُ هَاهُنَا الْإِيمَانُ هَاهُنَا وَإِنَّ الْقَسْوَةَ وَغِلْظَ الْقُلُوبِ فِي الْفَدَّادِينَ عِنْدَ أَصُولِ أذْنَابِ الْإِبِلِ حَيْثُ يُطْلَعُ قَرْنَا الشَّيْطَانِ فِي رِبْعَةٍ وَمُضْرٍ.

22243. Yahya menceritakan kepada kami dari Isma'il, Qais menceritakan kepada kami dari Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW menunjuk ke arah Yaman dengan tangan beliau lalu bersabda, "Iman itu di sini, iman itu di sini, dan sesungguhnya kasar dan kerasnya hati ada pada para pemilik unta didekat ekor unta, di tempat dua tanduk setan muncul, di Rabi'ah dan Mudhar."<sup>412</sup>

٢٢٢٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنِي قَيْسُ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي أَتَأَخَّرُ عَنْ صَلَاةِ الْعَدَاةِ مِنْ أَجْلِ فُلَانٍ مِمَّا يُطِيلُ بِنَا، فَمَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ غَضَبًا فِي مَوْعِظَةٍ مِنْهُ

<sup>411</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8831 Hukaim bin Aflah adalah tsiqah dari golongan tabiin.

<sup>412</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17003.

يَوْمَئِذٍ. فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ مِنْكُمْ لَمُنْفَرِينَ فَأَيُّكُمْ مَا صَلَّى بِالنَّاسِ  
فَلْيَتَحَوَّزْ فَإِنَّ فِيهِمُ الضَّعِيفَ وَالْكَبِيرَ وَذَا الْحَاجَّةِ.

22244. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, Qais bin Abu Hazim menceritakan kepadaku dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amr, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Aku sengaja melambatkan diri pada shalat shubuh karena si fulan yang memperlama shalatnya bersama kami. Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW begitu marah seperti saat itu, beliau bersabda, 'Wahai sekalian manusia! Sesungguhnya di antara kalian ada yang menyusahkan. Siapa saja di antara kalian yang mengimami shalat hendaklah mempercepat karena di antara mereka ada yang lemah, tua dan punya keperluan'."<sup>413</sup>

٢٢٢٤٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ. حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ عَنْ رَبِيعٍ  
عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ  
كَلَامِ النَّبِيِّ الْأُولَى إِذَا لَمْ تَسْتَحِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ. زِيَادَاتِ الْقُطَيْبِيِّ. قَالَ  
ابْنُ مَالِكٍ: حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. حَدَّثَنَا  
مَنْصُورٌ عَنْ رَبِيعٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ  
مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النَّبِيِّ الْأُولَى إِذَا لَمْ تَسْتَحِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ.

22245. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan. Manshur menceritakan kepada kami dari Rib'iy dari Abu Mas'ud dari Nabi SAW bersabda, "Di antara kata-kata nubuwwah pertama yang ditemukan orang adalah bila kau tidak malu maka lakukan sesukamu." - Tambahan-tambahan dari Al Qutha'i- Ibnu Malik berkata: Al Fadhl bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami,

<sup>413</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17002.



Manshur menceritakan kepada kami dari Rib'iy dari Abu Mas'ud dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda, "Di antara kata-kata nubuwah pertama yang ditemukan orang adalah; bila kau tidak malu maka lakukanlah sesukamu".<sup>414</sup>

٢٢٢٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ. حَدَّثَنَا زَائِدَةٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرٍو أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِالصَّدَقَةِ فَيَنْطَلِقُ أَحَدُنَا فَيَحَامِلُ فَيَجِيءُ بِالْمُدِّ وَإِنْ لَبِغَ مِنْهُمْ الْيَوْمَ مِائَةَ أَلْفٍ قَالَ: شَقِيقٌ فَرَأَيْتُ أَنَّهُ يُعَرِّضُ بِنَفْسِهِ.

22246. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Syaqiq dari Uqbah bin Amr Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan untuk bersedekah, lalu salah satu di antara kami pergi dan datang membawa satu mud, dan saat itu sebagian dari mereka memiliki seratus ribu. Syaqiq berkata, "Aku melihatnya langsung ia memperlihatkannya sendiri."<sup>415</sup>

٢٢٢٤٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَقَةُ الرَّجُلِ عَلَى أَهْلِهِ يَحْتَسِبُهَا صَدَقَةً.

22247. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit dari Abdullah bin Yazid dari Abu Mas'ud Al Anshari, ia berkata: Nabi SAW bersabda,

<sup>414</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17043.

<sup>415</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 6/85 pada penafsiran surah At-Taubah dan Ath-Thabrani dalam kitab Al Kabir 17/200.

"Nafkah seseorang untuk keluarganya jika disertai harapan memperoleh ganjaran, maka terhitung sebagai sedekah."<sup>416</sup>

٢٢٢٤٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَلْمَةَ عَنْ عِيَاضِ بْنِ عِيَاضٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ فِيكُمْ مُنَافِقِينَ فَمَنْ سَمَّيْتُ فَلْيَقُمْ ثُمَّ قَالَ: قُمْ يَا فُلَانُ قُمْ يَا فُلَانُ قُمْ يَا فُلَانُ حَتَّى سَمَى سِتَّةً وَثَلَاثِينَ رَجُلًا ثُمَّ قَالَ: إِنَّ فِيكُمْ أَوْ مِنْكُمْ فَاتَّقُوا اللَّهَ قَالَ: فَمَرَّ عُمَرُ عَلَى رَجُلٍ مِمَّنْ سَمَى مُقْتَعٍ قَدْ كَانَ يَعْرِفُهُ قَالَ: مَا لَكَ؟ قَالَ: فَحَدَّثَهُ بِمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَالَ: بُعْدًا لَكَ سَائِرَ الْيَوْمِ.

22248. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Salamah dari Iyadh bin Iyadh dari ayahnya dari Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW berkhotbah pada kami, beliau memuja dan memuji Allah *subhanahu wa Ta'ala* kemudian bersabda, "*Di antara kalian ada orang-orang munafik. Siapa pun yang namanya aku sebut hendaklah berdiri.*" Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, "*Berdirilah hai fulan, berdirilah hai fulan, berdirilah hai fulan*", hingga beliau menyebut tigapuluh enam nama. Setelah itu beliau bersabda, "*Sesungguhnya di antara kalian -atau sebagaimana dari kalian- bertakwalah kepada Allah.*" Lalu Umar melintasi seseorang yang namanya disebut Rasulullah SAW yang mengenakan penutup kepala yang ia kenal. Ia berkata, "Ada apa

<sup>416</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Yazid adalah Ibnu Zaid Al Anshari Al Khithmi, ia adalah sahabat junior, sedangkan Adi bin Tsabit adalah tsiqah lagi masyhur haditsnya menurut para ulama. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17019.

denganmu?" Ia mengatakan yang disampaikan Rasulullah SAW lalu Umar berkata, "Celakalah kamu seharian ini."<sup>417</sup>

٢٢٢٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَلَمَةَ عَنْ رَجُلٍ  
عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سُفْيَانُ أَرَاهُ عِيَاضَ بْنِ عِيَاضٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ:  
خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مَعَنَا.

22249. Abu Nu'a'im menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah dari seseorang dari ayahnya. Sufyan berkata: Ia memperlihatkannya pada Iyadh bin Iyadh dari ayahnya dari Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW berkhotbah... lalu ia menyebutkan maknanya.<sup>418</sup>

٢٢٢٥٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ  
عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ أَنَّهُ كَانَ يَضْرِبُ غُلَامًا لَهُ  
فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللَّهِ لَلَّهِ أَقْدَرُ عَلَيْكَ مِنْكَ عَلَيْهِ قَالَ:  
يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَإِنِّي أُعْتِقُهُ لِرُؤُوسِهِ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

22250. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman dari Ibrahim At Taimi dari ayahnya dari Abu Mas'ud, bahwa ia memukul seorang budaknya kemudian Nabi SAW bersabda padanya, "Demi Allah sungguh Allah lebih kuasa atasmu daripada kuasamu atas budakmu."

<sup>417</sup> Sanadnya *shahih*, Iyadh bin Iyadh disebutkan dalam Ats-Tsiqat, bapaknya, Iyadh bin Khalifah Al Khuza'i Al Ka'bi pun demikian. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 17/246 no. 687. Al Haitami mengatakan dalam Al Majma', 1/112 diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir di dalamnya terdapat Iyadh bin Iyadh dari bapaknya, dan aku tidak melihat ada biografinya.

<sup>418</sup> Sanadnya *shahih*. Seperti apa yang dikatakan oleh Sufyan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

Ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Aku sekarang memerdekakannya demi ridha Allah *Azza wa Jalla*."<sup>419</sup>

٢٢٢٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ  
عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ أَنَّهُ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: مَا عِنْدِي مَا أُعْطِيكَ وَلَكِنْ أَنْتِ فَلَئِنَا فَآتَى  
الرَّجُلَ فَأَعْطَاهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ  
فَلَهُ مِثْلُ أَجْرٍ فَاعِلِهِ أَوْ عَامِلِهِ.

22251. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman dari Abu Amr Asy-Syaibani dari Abu Mas'ud, bahwa ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu meminta beliau, beliau bersabda, "*Aku tidak punya sesuatu yang bisa aku berikan padamu, tolong datangilah si fulan saja.*" Orang itu mendatangi si fulan lalu diberi, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa menunjukkan pada kebaikan maka ia mendapatkan seperti pahala pelakunya atau orang yang mengerjakannya.*"<sup>420</sup>

٢٢٢٥٢ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ.  
أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُحْمَرِيِّ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ  
الْأَنْصَارِيِّ فِي حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ هُوَ الَّذِي كَانَ أُرِي  
النَّدَاءَ بِالصَّلَاةِ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ قَالَ: أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسِ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فَقَالَ لَهُ بَشِيرُ بْنُ سَعْدٍ:

<sup>419</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17024.

<sup>420</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22239.

أَمَرَنَا اللَّهُ أَنْ نُصَلِّيَ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَكَيْفَ نُصَلِّيَ عَلَيْكَ؟ قَالَ:  
 فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَمَنَّيْنَا أَنَّهُ لَمْ يَسْأَلْهُ ثُمَّ قَالَ:  
 قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ  
 وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ  
 مَجِيدٌ وَالسَّلَامُ كَمَا قَدْ عَلِمْتُمْ.

22252. Saya pernah membaca —sebuah riwayat— dihadapan Abdurrahman; Malik dan Ishaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepadaku dari Nu'aim bin Abdullah Al Mujmir, bahwa Muhammad bin Abdullah bin Zaid Al Anshari dalam hadits Abdurrahman dan Abdullah bin Zaid, yang pernah bermimpi diberitahu cara dan kalimat-kalimat adzan memberitahunya dari Abu Mas'ud Al Anshari bahwa ia berkata: Rasulullah SAW pernah mendatangi kami di majelis Sa'ad bin Ubadah lalu Basyir bin Sa'ad berkata pada beliau: Allah memerintahkan kami bershalawat untuk engkau wahai Rasulullah! Lalu bagaimana caranya kami bershalawat untuk engkau? Rasulullah SAW lalu diam hingga kami berharap andai saja ia (Basyir) tidak bertanya. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "Ucapkan, 'Ya Allah! Limpahkanlah kesejahteraan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad seperti Engkau melimpahkan kesejahteraan kepada Ibrahim, berkahilah Muhammad seperti Engkau memberkahi Ibrahim dan keluarga Ibrahim, diseluruh alam sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Agung' wassalam, seperti yang telah kalian ketahui."<sup>421</sup>

٢٢٢٥٣ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَالِكُ ابْنُ أَنَسٍ عَنِ ابْنِ  
 شِهَابِ الزُّهْرِيِّ؛ أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَخْرَجَ الصَّلَاةَ يَوْمًا فَدَخَلَ عَلَيْهِ

<sup>421</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17009.

عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ فَأَخْبِرَهُ أَنَّ الْمُغْيِرَةَ بْنَ شُعْبَةَ أَخَّرَ الصَّلَاةَ يَوْمًا وَهُوَ بِالْكُوفَةِ فَدَخَلَ عَلَيْهِ أَبُو مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ: مَا هَذَا يَا مُغْيِرَةُ أَلَيْسَ قَدْ عَلِمْتَ أَنَّ جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ نَزَلَ فَصَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: بِهَذَا أُمِرْتُ فَقَالَ عُمَرُ لِعُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ: اعْلَمْ مَا تُحَدِّثُ بِهِ يَا عُرْوَةُ أَوْ أَنَّ جِبْرِيْلَ هُوَ الَّذِي أَقَامَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَتَ الصَّلَاةِ فَقَالَ عُرْوَةُ: كَذَلِكَ كَانَ بَشِيرُ بْنُ أَبِي مَسْعُودٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ.

22253. Aku membaca dihadapan Abdurrahman; Malik bin Anas dari Ibnu Syihab Az Zuhri; bahwa pada suatu hari Umar bin Abdul Aziz pernah menunda shalat, kemudian Urwah bin Az-Zubair masuk lalu memberitahukan padanya bahwa pada suatu hari Al Mughirah bin Syu'bah pernah menunda shalat saat berada di Kufah lalu Abu Mas'ud Al Anshari masuk dan berkata, "Apa-apaan ini hai Mughirah! Bukankah kamu sudah tahu bahwa Jibril 'Alaihissalam turun lalu shalat kemudian Rasulullah SAW shalat, ia shalat kemudian Rasulullah SAW shalat." Lalu ia berkata, "Seperti itulah aku diperintahkan." Lalu Umar berkata kepada Urwah bin Az Zubair, "Mengertilah dengan baik apa yang kau ceritakan hai Urwah, ataukah Jibril yang mendirikan waktu shalat untuk Rasulullah Shallallallahu'alaihi wasallam?" Urwah berkata, "Seperti itulah Basyir bin Abu Mas'ud menceritakan dari ayahnya."<sup>422</sup>

٢٢٢٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ  
إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: بَيْنَا أَنَا أَضْرِبُ مَمْلُوكًا لِي  
إِذَا رَجُلٌ يُنَادِي مِنْ خَلْفِي اعْلَمْ يَا أَبَا مَسْعُودٍ اعْلَمْ يَا أَبَا مَسْعُودٍ فَالتَفْتُ

<sup>422</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19621.

فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: وَاللَّهِ، اللَّهُ أَقْدَرُ عَلَيْكَ مِنْكَ عَلَيَّ  
هَذَا قَالَ: فَحَلَفْتُ لَا أَضْرِبُ مَمْلُوكًا لِي أَبَدًا.

22254. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Al A'masy dari Ibrahim At-Taimi dari ayahnya dari Abu Mas'ud, ia berkata: Saat aku memukul budakku, tiba-tiba seseorang memanggil-manggilku dari belakang, "Ketahuilah wahai Abu Mas'ud, ketahuilah wahai Abu Mas'ud!" lalu aku menoleh ternyata Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Demi Allah sungguh Allah lebih kuasa atasmu daripada kuasamu atas budak itu.*" Abu Mas'ud berkata, "Semenjak itu aku bersumpah untuk tidak memukul budak milikku selamanya."<sup>423</sup>

٢٢٢٥٥ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ  
بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ  
عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِقُرَيْشٍ: إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ لَا يَزَالُ فِيكُمْ وَأَنْتُمْ وُلَائُهُ حَتَّى تُحَدِّثُوا أَعْمَالَ فَإِذَا  
فَعَلْتُمْ ذَلِكَ سَلَّطَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ شِرَارَ خَلْقِهِ فَالتَّحَوُّمُ كَمَا يُلْتَحَى الْقَضِيبُ.

22255. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abu Tsabit dari Al Qasim bin Al Harits dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah dari Abu Mas'ud Al Anshari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada kaum Quraisy, "*Masalah kekuasaan ini akan tetap ada pada kalian dan kalian yang menguasainya hingga kalian melakukan tindakan-tindakan tidak terkontrol. Bila kalian melakukannya, Allah akan memberi kuasa pada makhluk-Nya yang jahat untuk menguasai kalian*

<sup>423</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22250.

lalu mereka akan menguliti kalian laksana pedang tajam menguliti."<sup>424</sup>

٢٢٢٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ قَالَ:  
فَالْتَحَوْكُمْ وَكَذَلِكَ قَالَ أَبُو أَحْمَدَ: وَقَالَ: فَالْتَحَوْكُمْ قَالَ: أَبُو نُعَيْمٍ كَمَا  
يُلْتَحَى الْقَضِيبُ.

22256. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Utbah, dengan redaksi: Mereka akan menguliti kalian. Seperti itu juga Abu Muhammad mengatakan: Mereka akan menguliti kalian. Abu Nu'aim mengatakan: Seperti pedang tajam menguliti.<sup>425</sup>

٢٢٢٥٧ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْأَعْمَشِ  
عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا تَصَدَّقَ بِنَاقَةٍ مَخْطُومَةٍ  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيَأْتِيَنَّ أَوْ لَتَأْتِيَنَّ بِسَبْعِ  
مِائَةِ نَاقَةٍ مَخْطُومَةٍ.

22257. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Amr Asy Syaibani, dari Abu Mas'ud, bahwa seseorang pernah menyedekahkan unta berstempel *fi sabilillah*, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh ia akan datang membawa seratus unta berstempel."<sup>426</sup>

٢٢٢٥٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ  
قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَمْرٍو الشَّيْبَانِيَّ فذَكَرَهُ وَكَمْ يَشْكُ قَالَ: لَتَأْتِيَنَّ.

<sup>424</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17006. Al Qashim adalah Ibnu Al Harits adalah tsiqah, ia juga dianggap benar oleh Al Qasim bin Muhammad bin Abdurrahman bin Al Harits.

<sup>425</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>426</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17032.



22258. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, ia berkata: Aku mendengar Abu Amr Asy-Syaibani, lalu ia menyebutkannya dan tidak ragu, ia berkata: Sungguh ia akan datang.<sup>427</sup>

٢٢٢٥٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَّانَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ. حَدَّثَنَا سَالِمُ الْبَرَّادُ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ فَسَأَلْتَاهُ عَنِ الصَّلَاةِ فَقَالَ: أَلَا أُصَلِّي بِكُمْ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي. قَالَ: فَقَامَ فَكَبَّرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ ثُمَّ رَكَعَ فَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ وَجَافَى بَيْنَ إِبْطَيْهِ. قَالَ: ثُمَّ قَامَ حَتَّى اسْتَقَرَّ كُلُّ شَيْءٍ مِنْهُ ثُمَّ سَجَدَ فَوَضَعَ كَفَّيْهِ وَجَافَى بَيْنَ إِبْطَيْهِ. قَالَ: ثُمَّ قَامَ حَتَّى اسْتَقَرَّ كُلُّ شَيْءٍ مِنْهُ ثُمَّ صَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ هَكَذَا.

22259. Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awanah mengabarkan kepada kami dari Atha' bin As-Sa'ib. Salim Al Barrad menceritakan kepada kami, ia berkata: Kami pernah bertamu ke Abu Mas'ud Al Anshari lalu bertanya tentang shalat padanya, ia berkata, "Mari saya imami shalat seperti shalatnya Rasulullah SAW." Salim mengatakan: Ia bertakbir mengangkat kedua tangannya lalu ruku' dengan meletakkan kedua tangannya di lututnya dan merenggangkan ketiaknya, lalu bangun hingga segala sesuatunya menetap, lalu ia sujud dengan meletakkan kedua telapan tangannya dan merenggangkan ketiaknya, lalu bangun hingga segala sesuatunya menetap lalu shalat empat rakaat seperti itulah.<sup>428</sup>

<sup>427</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>428</sup> Sanadnya *shahih*, Salim Al barad Abu Abdullah Al Kufi adalah dari golongan tabiin senior yang tsiqah. Diriwayatkan oleh Al Bukhari pada pembahasan tentang adab, no. 47 dan 88.

٢٢٢٦٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الْأَعْمَشِ  
عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَفَعَهُ - وَقَالَ شَاذَانٌ - مَرَّةً عَنِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُسْتَشَارُ مُؤْتَمَنٌ. وَذَكَرَ شَاذَانٌ أَيْضًا  
حَدِيثَ: الدَّالُّ عَلَى الْخَيْرِ كَفَاعِلِهِ.

22260. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Amr Asy-Syaibani dari Abu Mas'ud, ia memarfukannya -Syadzan berkata-sesekali dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Penasehat itu dipercaya." Syadzan juga menyebutkan hadits; *Orang yang menunjukkan kepada kebaikan sama seperti orang yang mengerjakannya.*<sup>429</sup>

٢٢٢٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي  
ثَابِتٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقُرَيْشٍ: إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ لَا يَزَالُ فِيكُمْ  
وَأَنْتُمْ وُلَائُهُ مَا لَمْ تُحْدِثُوا فَإِذَا فَعَلْتُمْ ذَلِكَ سَلَطَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ شِرَارَ خَلْقِهِ  
وَالْتَحَوْكُمْ كَمَا يُلْتَحَى الْقَضِيبُ.

22261. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abu Tsabit dari Al Qasim bin Al Harits, dari Abdullah bin Utbah dari Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada kaum Quraisy, "Masalah kekuasaan ini akan tetap ada pada kalian dan kalian yang menguasainya selama kalian tidak membuat-buat hal-hal baru. Bila kalian melakukannya, Allah akan memberi kuasa pada makhlukNya yang jahat untuk menguasai kalian lalu mereka akan menguliti kalian laksana pedang tajam menguliti."<sup>430</sup>

<sup>429</sup> Sanadnya *hasan*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22251.

<sup>430</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22255.

٢٢٢٦٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ.

حَدَّثَنَا أَبُو قَبِيلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِيَّ يَقُولُ: قَالَ: حَجَّاجٌ عَنْ أَبِي قَبِيلٍ. حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُبْلَانِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا أَحْبُّ أَنْ لِي الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا بِهَذِهِ الْآيَةِ: يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَنْ أَشْرَكَ فَسَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: إِلَّا مَنْ أَشْرَكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

22262. Hasan dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Qobil menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu Abdurrahman Al Muqri'. Hajjaj berkata: dari Abu Qabil, Abu Abdurrahman Al Jublani menceritakan kepada kami, bahwa ia pernah mendengar Tsauban, pelayan Rasulullah SAW berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ayat ini lebih aku sukai dari pada dunia seisinya; 'Hai hamba-hambaKu yang berlebih-lebihan atas dirinya, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya Allah mengampuni seluruh dosa-dosa, sesungguhnya Ia Maha Pengampun lagi Penyayang'.*" Kemudian seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah! Lalu orang yang menyekutukan Allah?" Nabi SAW diam lalu bersabda, "*Kecuali orang yang menyekutukan.*" Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.<sup>431</sup>

<sup>431</sup> Sanadnya *hasan*, Abu Qubaila adalah Hayi bin Hani, ia masih diperbincangkan karena status *wahm*-nya. Abu Hanifah 178 dari jalur lain dari tsauban. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 12/24. Al Haitami mengatakan, 1/100 dan 10/214 Ath-Thabrani dalam Al Ausath, dan Sanadnya *hasan*, ia tidak menyandarkan kepada Ahmad dalam dua tempat.

٢٢٢٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

جُهَادَةَ. حَدَّثَنِي حُمَيْدُ الشَّامِيِّ عَنْ سُلَيْمَانَ الْمَنْبِهِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَافَرَ آخِرُ عَهْدِهِ بِإِنْسَانٍ فَاطِمَةٌ وَأَوَّلُ مَنْ يَدْخُلُ عَلَيْهِ إِذَا قَدِمَ فَاطِمَةٌ قَالَ: فَقَدِمَ مِنْ غَزَاةٍ لَهُ فَاتَاهَا فَإِذَا هُوَ يَمْسُحُ عَلَيَّ بِأَبِيهَا وَرَأَى عَلَيَّ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ قَلْبَيْنِ مِنْ فِضَّةٍ فَرَجَعَ وَلَمْ يَدْخُلْ عَلَيْهَا فَلَمَّا رَأَتْ ذَلِكَ فَاطِمَةٌ ظَنَّتْ أَنَّهُ لَمْ يَدْخُلْ عَلَيْهَا مِنْ أَجْلِ مَا رَأَى فَهَتَكَتِ السُّتْرَ وَنَزَعَتْ الْقَلْبَيْنِ مِنَ الصَّبِيِّينِ فَقَطَعَتْهُمَا فَبَكَى الصَّبِيَّانِ فَقَسَمْتُهُ بَيْنَهُمَا فَانْطَلَقَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمَا يَبْكِيَانِ فَأَخَذَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمَا فَقَالَ: يَا ثَوْبَانُ اذْهَبْ بِهَذَا إِلَى بَنِي فُلَانٍ أَهْلُ بَيْتِ بِالْمَدِينَةِ وَاشْتَرِ لِفَاطِمَةَ قِلَادَةً مِنْ عَصَبِ وَسَوَارِينَ مِنْ عَاجٍ فَإِنَّ هَؤُلَاءِ أَهْلُ بَيْتِي وَلَا أَحَبُّ أَنْ يَأْكُلُوا طَيِّبَاتِهِمْ فِي حَيَاتِهِمُ الدُّنْيَا.

22263. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami Humaid Asy-Syami menceritakan kepadaku dari Sulaiman Al Manhibi dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW berkata: Bila Rasulullah SAW bepergian, orang terakhir yang dipamiti dan orang pertama yang didatangi saat tiba adalah Fathimah. Tsauban berkata: Beliau tiba dari suatu peperangan lalu mendatangi Fathimah, beliau mengusap pintu rumahnya dan melihat Al Hasan dan Al Husain mengenakan kalung perak, beliau tidak masuk. Saat Fathimah melihat hal itu, ia mengira beliau tidak mau masuk karena apa yang beliau lihat, Fathimah mencopot tabir, melepas dua kalung dari kedua anaknya dan memotongnya. Kedua anak menangis lalu Fathimah membagi untuk keduanya lalu keduanya pergi ke Rasulullah SAW

seraya menangis lalu Rasulullah SAW memungut kalung itu dari keduanya kemudian bersabda, "Hai Tsauban! Bawalah ini ke Bani Fulan, keluarga di Madinah, lalu belikanlah kalung-kalung dari serabut dan gelang dari gading untuk Fathimah karena mereka adalah keluargaku, aku tidak mau mereka memakan kebaikan mereka dalam kehidupan dunia mereka."<sup>432</sup>

٢٢٢٦٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى وَأَبُو الْيَمَانِ وَهَذَا حَدِيثٌ  
 إِسْحَاقَ قَالَا. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ رَاشِدِ بْنِ دَاوُدَ الْأَمْلُوكِيِّ عَنْ  
 أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ لَهُ: إِنَّا مُدْلِجُونَ فَلَا يُدْلَجَنَّ  
 مُضْعَبٌ وَلَا مُضْعِفٌ فَادْلَجَ رَجُلٌ عَلَى نَاقَةٍ لَهُ صَعْبَةٍ فَاسْقَطَ فَانْدَقَتْ فَخِذُهُ  
 فَمَاتَ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّلَاةِ عَلَيْهِ ثُمَّ أَمَرَ مُنَادِيًا  
 يُنَادِي فِي النَّاسِ إِنَّ الْجَنَّةَ لَا تَحِلُّ لِعَاصٍ إِنَّ الْجَنَّةَ لَا تَحِلُّ لِعَاصٍ. ثَلَاثَ  
 مَرَّاتٍ.

22264. Ishaq bin Isa dan Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dan ini adalah hadits Ishaq, keduanya berkata: Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Rasyid bin Daud Al Amluki dari Abu Asma' Ar-Rahabi dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah perjalanan beliau, "Kami berjalan semalaman, maka janganlah tunggangan yang bermasalah dan lemah berjalan semalaman." Lalu seseorang berjalan semalaman dengan mengendarai unta yang bermasalah, ia terjatuh dan lututnya terbentur lalu mati. Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan agar dishalati, lalu memerintahkan seseorang

<sup>432</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Humaid bin Humaid Asy-Syami, meka menganggapnya *shaif*, Ahmad berkata, "Aku tidak mengetahuinya. Abu Daud 4/419 no. 4213 dan Al Baihaqi 1/26.

menyerukan; *Surga tidak halal bagi orang yang durhaka, surga tidak halal bagi orang yang durhaka.* Sebanyak tiga kali.<sup>433</sup>

٢٢٢٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ أَبِي عَمَّارٍ شَدَّادٍ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنْصَرِفَ مِنْ صَلَاتِهِ اسْتَغْفَرَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

22265. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Awza'i menceritakan kepada kami dari Abu 'Ammar Syaddad dari Abu Asma' Ar Rahabi dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW; Bila hendak beranjak dari shalat, Rasulullah SAW beristighfar tiga kali lalu mengucapkan, "*Ya Allah! Engkau Maha Menyelamatkan, dari-Mulah keselamatan, Maha Berbarokah Engkau wahai Pemilik Keagungan dan Kemuliaan.*"<sup>434</sup>

٢٢٢٦٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ يَتَكْفَلُ

<sup>433</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Rasyid bin Daud Al Amluki Ad-Dimasq Ash-Shan'ani. Namun Duhaime dan Ibnu Hibban menganggapnya tsiqah, dan Abu Zura'ah hanya sebatas menganggap perwayatannya bisa diterima.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir pada 2/96 no. 1436; Ibnu Abu Ashim dalam *As-Sunnah* pada 2/504 no. 1059; Al baihaqi dalam *Ad-Dala'il An-Nubuwwah* pada 6/282; Al Bazzar pada 1/391 no. 830; Al Hakim pada 2/145 dan Al Haitsami pada 3/41 mengatakan bahwa hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir. Sanadnya *hasan*.

<sup>434</sup> Sanadnya *shahih*, Syad adalah Ibnu Abdullah Ad-Dimasyi, ia tsiqah lagi masyhur haditsnya menurut para ulama. Muslim 1/414 pada pembahasan tentang masjid, bab: Hukum Sunah Dzikir Setelah Shalat; An-Nasa'i 2/98 pada pembahasan tentang lupa, dan Ibnu Majah 1/298 no. 924.

لي بواحدةٍ وأتكفلُ له بالجنةِ قال ثوبانُ: أنا، قال: لا تسألُ الناسَ، يعني: شيئاً، قال: نعم قال: فكان لا يسألُ.

22266. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim dari Abu Al Aliyah dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Siapa menjamin satu hal untukku, aku akan menjamin untuknya surga." Tsauban berkata, "Aku." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan meminta-minta kepada orang, —yakni— sedikitpun." Ia berkata, "Baiklah." Abu Al Aliyah berkata, "Karenanya Tsauban tidak pernah meminta-minta."<sup>435</sup>

٢٢٢٦٧ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ عِيَّاشٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُهَاجِرِ عَنِ الْعِيَاسِ بْنِ سَالِمِ اللَّخْمِيِّ قَالَ: بَعَثَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى أَبِي سَلَامٍ الْحَبَشِيِّ فَحَمِلَ إِلَيْهِ عَلَى الْبَرِيدِ يَسْأَلُهُ عَنِ الْحَوْضِ فَقَدِمَ بِهِ عَلَيْهِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: سَمِعْتُ ثَوْبَانَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ حَوْضِي مِنْ عَدَنَ إِلَى عَمَّانَ الْبَلْقَاءِ مِائَةٌ أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ اللَّبَنِ وَأَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ وَأَكَوِيئُهُ عَدَدُ النُّجُومِ مَنْ شَرِبَ مِنْهُ شَرْبَةً لَمْ يَظْمَأْ بَعْدَهَا أَبَدًا أَوَّلُ النَّاسِ وَرُودًا عَلَيْهِ فَقَرَأَ الْمُهَاجِرِينَ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: هُمْ الشُّعْتُ رُعُوسًا الدُّنْسُ ثِيَابًا الَّذِينَ لَا يَنْكِحُونَ الْمُتَنَعَّمَاتِ وَلَا تُفْتَحُ لَهُمْ أَبْوَابُ السُّدَدِ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: لَقَدْ نَكَحْتُ الْمُتَنَعَّمَاتِ وَفُتِحَتْ

<sup>435</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syarik, Abu Al Aliyah adalah Ar-rayahi Rafi' bin Mahran. Ashim adalah Ibnu Sulaiman Al Ahwal, keduanya adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 2/98 telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 1/412 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

لِي السُّدُّ إِلَّا أَنْ يُرْحَمَنِي اللَّهُ وَاللَّهُ لَا جَرَمَ أَنْ لَا أَذْهَنَ رَأْسِي حَتَّى  
يَشُعَثَ وَلَا أَغْسِلَ ثَوْبِي الَّذِي يَلِي جَسَدِي حَتَّى يَتَسَخَّ.

22267. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Muhajir dari Al Abbas bin Salim Al-Lakhmi, ia berkata: Umar bin Abdul Aziz pernah mengirim utusan membawa surat kepada Abu Sallam Al Habasy, lalu dibawa petugas pos untuk menanyakan tentang telaga. Surat diberikan lalu ia menyanyakannya. Abu Sallam berkata: Aku mendengar Tsauban berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya telagaku (seluas antara) Adn hingga Omman Al Baqla', airnya lebih putih dari susu, lebih manis dari madu dan gelas-gelasnya sejumlah bintang, barangsiapa meminum satu tegukan tidak akan dahaga setelahnya selamanya. Orang-orang pertama yang mendatangnya adalah orang-orang fakir Muhajirin."* Lalu Umar bin Al Khatthab RA bertanya, "Siapa mereka wahai Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW bersabda, *"Mereka adalah rakyat jelata yang berbaju lusuh yang tidak menikahi wanita-wanita berharta, dan pintu-pintu rumah tertutup untuk mereka, tidak dibukakan bagi mereka."* Lalu Umar bin Abdul Aziz berkata, "Aku menikahi wanita-wanita berharta dan pintu-pintu tertutup dibuka untukku, kecuali bila Allah merahmatiku. Demi Allah tidak masalah bila aku tidak meminyaki rambutku hingga acak-acakan dan aku tidak mencuci baju yang melilit tubuhku hingga lusuh."<sup>436</sup>

٢٢٢٦٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ مِنْ كِتَابِهِ. حَدَّثَنَا ابْنُ  
لَهَيْعَةَ. حَدَّثَنَا شَيْخٌ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ

<sup>436</sup> Sanadnya *shahih*, Al Abbas bin Salim Al Khumi adalah *tsiqah*. Abu Salam Al Habasyi Mamthur adalah *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15095.



سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَتَلَ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا أَوْ  
أَحْرَقَ نَخْلًا أَوْ قَطَعَ شَجْرَةً مُثْمِرَةً أَوْ ذَبَحَ شَاةً لِإِهَابِهَا لَمْ يَرْجِعْ كَفَافًا.

22268. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami —dari bukunya— Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, seorang guru menceritakan kepada kami dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa membunuh anak kecil, orang tua, membakar pohon kurma, menebang pohon berbuah atau menyembelih kambing untuk mengulitinya, maka ia tidak kembali dengan sekedarnya (maksudnya, akan berdosa).*"<sup>437</sup>

٢٢٢٦٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ وَأَبَانُ قَالَا. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ

عَنْ سَالِمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ  
فَارَقَ الرُّوحَ الْجَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ الْكَبِيرِ وَالصَّغِيرِ  
وَالْعُلُولِ.

22269. Affan menceritakan kepada kami, Hammam dan Aban menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang nyawanya meninggalkan raganya dan ia terbebas dari tiga (hal), maka ia masuk surga; kesombongan, hutang dan pengkhianatan.*"<sup>438</sup>

٢٢٢٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ

مُرَّةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: قِيلَ لِثَوْبَانَ حَدَّثْنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

<sup>437</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari Tsauban. Demikian yang dikatakan oleh 5/317.

<sup>438</sup> Sanadnya *shahih*. At-Tirmidzi 4/118 no. 1573 pada pembahasan tentang perjalanan perang Rasulullah SAW, bab: Bersikap Curang Dalam Hal Harta Rampasan. Ia berkata, "*Hasan shahih dan gharib.*" Ibnu Majah 2/806 dan Al Baihaqi, 5/355.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: تَكْذِبُونَ عَلَيَّ وَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً أَوْ حَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةً.

22270. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah dari Salim bin Abu Al Ja'd, ia berkata: —Suatu hadits— dikatakan kepada Tsauban, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Kalian berdusta atas namaku.*" Ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang muslim sujud sekali untuk Allah melainkan dengannya Allah akan mengangkat satu derajat atau menghapus satu kesalahannya.*"<sup>439</sup>

٢٢٢٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَخْجُومُ.

22271. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abdur-Rahman bin Ghanm dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang berbekam dan yang dibekam batal puasanya.*"<sup>440</sup>

<sup>439</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Hadits ini telah banyak disebutkan sebelumnya pada no. 21214.

<sup>440</sup> Sanadnya *hasan*. Dalam hal hadits ini telah disebutkan perbedaan pendapat para ulama, dan ia adalah mansukh, lihat hadits no. 21723.

٢٢٢٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي

الْجُودِيِّ عَنْ بَلَجٍ عَنْ أَبِي شَيْبَةَ الْمَهْرِيِّ قَالَ: وَكَانَ قَاصًّا النَّاسِ  
بِقُسْطَنْطِينِيَّةٍ قَالَ: قِيلَ لِثَوْبَانَ حَدِّثْنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءً فَأَفْطَرَ.

22272. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Al Judi dari Balj dari Abu Syaibah Al Mahri, ahli ceramah di Kostantinopel, ia berkata: Dikatakan kepada Tsauban, "Ceritakan kepada kami —suatu hadits— dari Rasulullah SAW." Ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW muntah lalu beliau membuka."<sup>441</sup>

٢٢٢٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمِ

الْأَخْوَلِ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا عَادَ الرَّجُلُ الْمُسْلِمَ  
أَخَاهُ الْمُسْلِمَ فَهُوَ فِي مَخْرَفَةِ الْجَنَّةِ.

22273. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, bahwa Nabi SAW bersabda, "Bila seorang muslim menjenguk saudaranya sesama muslim, maka ia berada dalam kebun surga."<sup>442</sup>

<sup>441</sup> Sanadnya *hasan*, didalamnya masih ada yang harus diperhatikan. Abu Al Judi adalah Al Harits bin Umair, ia adalah tsiqah, kecuali Abu Syaibah, ia masih diperbincangkan, sebagian ulama menganggapnya majhul dan Ibnu Hibban menganggapnya tsiqah, demikian juga dengan Balja bin Abdullah Al Mahri, masih perlu pemeriksaan dari sisi matan, karena ada sebagian ulama mengatakan bahwa ia adalah mansyukh. Abu Daud 2/77 no. 2381 dan Al Hakim 1/426.

<sup>442</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14194.

٢٢٢٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمٍ

قَالَ: قُلْتُ: لِأَبِي الْعَالِيَةِ مَا ثَوْبَانُ قَالَ: مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَكْفَّلَ لِي أَنْ لَا يَسْأَلَ شَيْئًا وَأَتَكْفَّلُ لَهُ بِالْجَنَّةِ فَقَالَ: ثَوْبَانُ أَنَا فَكَانَ لَا يَسْأَلُ أَحَدًا شَيْئًا.

22274. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim, ia berkata: Saya pernah bertanya kepada Abu Al Aliyah, "Tsauban siapa?" Ia menjawab, "Pelayan Rasulullah SAW." Tsauban berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa menjamin untukku untuk tidak meminta-minta apa pun, aku akan menjamin untuknya surga."* Tsauban berkata, "Saya." Lalu ia tidak meminta-minta apa pun dan pada siapa pun.<sup>443</sup>

٢٢٢٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خَالِدِ

عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا عَادَ الرَّجُلُ أَخَاهُ فَإِنَّهُ فِي أَخْرَافِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ.

22275. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid dari Abu Qilabah dari Abu Asma' Ar Rahabi dari Tsauban dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, *"Bila seseorang menjenguk saudaranya, ia berada dalam kebun surga hingga ia kembali."*<sup>444</sup>

<sup>443</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22266.

<sup>444</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22273.

٢٢٢٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنٍ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ

بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَبَعَ جَنَازَةَ فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَ دَفْنَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ: أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ أُحُدٍ.

22276. Abu Qothn menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, bahwa Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa mengikuti jenazah, maka ia mendapat satu qirath, barangsiapa menyaksikan pemakamannya maka ia mendapatkan dua qirath." Dikatakan, "Apa itu dua qirath?" Rasulullah SAW bersabda, "Yang terkecil dari keduanya seperti gunung Uhud."<sup>445</sup>

٢٢٢٧٧ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْأَوْزَاعِيَّ

يَقُولُ: حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ هِشَامِ الْمُعِطِيُّ. حَدَّثَنِي مَعْدَانُ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمُرِيُّ قَالَ: لَقِيتُ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ أَعْمَلُهُ يُدْخِلُنِي اللَّهُ بِهِ الْجَنَّةَ، أَوْ قَالَ: قُلْتُ: بِأَحَبِّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ، فَسَكَتَ ثُمَّ سَأَلْتُهُ الثَّلَاثَةَ فَقَالَ: سَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: عَلَيْكَ بِكَثْرَةِ السُّجُودِ فَإِنَّكَ لَا تَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَكَ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْكَ بِهَا خَطِيئَةٌ، قَالَ مَعْدَانُ: ثُمَّ لَقِيتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ لِي مِثْلَ مَا قَالَ لِي ثَوْبَانُ.

22277. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al Awza'i berkata: Al Walid bin Hisyam Al

<sup>445</sup> Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21100.

Mu'aith menceritakan kepada kami, Ma'dan bin Abu Thalhah Al Ya'muri menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku pernah bertemu dengan Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, aku katakan, "Beritahukan kepadaku suatu amalan yang dengannya Allah memasukkanku ke surga." Atau Ma'dan berkata, "Amalan yang paling dicintai Allah." Tsauban diam lalu ia bertanya untuk ketiga kalinya, lalu Tsauban berkata: Aku menanyakan hal itu pada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, *"Engkau harus banyak-banyak sujud, karena tidaklah engkau bersujud sekali untuk Allah, melainkan dengannya Allah akan mengangkat satu derajat dan menghapus satu kesalahanmu."* Ma'dan berkata: Kemudian aku bertemu Abu Ad-Darda', lalu aku bertanya padanya dan ia menjawab seperti yang disampaikan Tsauban kepadaku.<sup>446</sup>

۲۲۲۷۸ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمٍ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَقِيمُوا وَلَكِنْ تَخْصُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ خَيْرَ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ وَلَكِنْ يُحَافِظُ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ.

22278. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Salim dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Beristiqomahlah dan janganlah kalian menghitungnya. Ketahuilah bahwa amalan-amalan kalian yang terbaik adalah shalat dan tidak akan ada yang bisa memelihara wudhu kecuali mu'min."*<sup>447</sup>

<sup>446</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 1/353 pada pembahasan tentang shalat, bab: Keutamaan Sujud dan Dorongan Untuk Melakukan Hal Tersebut, dan Ibnu Majah, 1/457 no. 1422.

<sup>447</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Majah 1/101 no. 277; Al Hakim 1/130 telah disepakati oleh Adz-Dzahabi, dan Al Baihaqi 1/82.

٢٢٢٧٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَمَّنْ حَدَّثَهُ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ سَأَلَتْ زَوْجَهَا الطَّلَاقَ مِنْ غَيْرِ مَا بَأْسٍ فَحَرَامٌ عَلَيْهَا رَائِحَةُ الْجَنَّةِ.

22279. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari seseorang yang telah bercerita padanya, dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Siapa pun wanita yang meminta talak pada suaminya tanpa alasan, maka bau surga haram baginya."<sup>448</sup>

٢٢٢٨٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَمَّنْ حَدَّثَهُ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَفْضَلَ دِينَارٍ دِينَارٌ أَنْفَقَهُ رَجُلٌ عَلَى عِيَالِهِ أَوْ عَلَى دَائِتِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

22280. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari seseorang yang telah bercerita padanya dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dinar paling utama adalah dinar yang dinafkahkan seseorang untuk orang yang menjadi tanggungannya, kendaraannya di jalan Allah atau sahabat-sahabatnya di jalan Allah."<sup>449</sup>

<sup>448</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Tsauban, dan akan disebutkan riwayat *shahihnya* dengan status maushulnya pada no. 22339 dari Abu Qilabah dari Abu Asma' Ar-Rahbi. Ibnu Majah 1/662 no. 2055; Ad-Darimi 2/162 dan Ibnu Abu Syaibah 5/271 semuanya pada pembahasan tentang thalak.

<sup>449</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari tsauban, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10128 dan redaksi serupa dengannya, dan disebutkan pula pad ano. 22305.

٢٢٢٨١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي  
 كَثِيرٍ عَنْ يَعِيشَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ أَنَّ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءَ فَأَفْطَرَ قَالَ: فَلَقِيتُ ثَوْبَانَ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ  
 فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: أَنَا صَبَّيْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَضُوءَهُ.

22281. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Ya'isy bin Al Walid bin Hisyam dari Ma'dan dari Abu Ad Darda': bahwa Rasulullah SAW pernah muntah lalu berbuka. Ma'dan berkata: Kemudian aku menemui Tsauban di masjid Damaskus dan menanyakan hal itu padanya, ia menjawab, "Aku yang menuangkan air wudhu untuk Rasulullah SAW."<sup>450</sup>

٢٢٢٨٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. أَخْبَرَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ  
 يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلِيَّ رَجُلٍ يَحْتَجِمُ فِي رَمَضَانَ، فَقَالَ: أَفْطَرَ  
 الْحَاجِمُ وَالْمَحْحُومُ.

22282. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam Ad Dastuwa'i mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban bahwa Rasulullah SAW mendatangi seseorang yang tengah berbekam dibulan Ramadhan, lalu beliau bersabda, "Orang yang berbekam dan yang dibekam, batal puasanya."<sup>451</sup>

<sup>450</sup> Sanadnya *shahih*, Ya'isy bin Al Walid bin Hisyam Al Umawi, ia dianggap tsiqah oleh Al Ijli, An-Nasa'i dan Ibnu Hibban. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22272.

<sup>451</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22272.



٢٢٢٨٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ  
عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً فَأَصَابَهُمُ الْبَرْدُ  
فَلَمَّا قَدِمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَكُوا إِلَيْهِ مَا أَصَابَهُمْ مِنَ الْبَرْدِ  
فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَمْسَحُوا عَلَى الْعَصَائِبِ وَالتَّسَاحِينِ.

22283. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Tsaur dari Rasyid bin Sa'ad dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW mengirim tentara sariyah (Pasukan perang yang tanpa disertai Rasulullah SAW) lalu mereka terserang udara dingin. Saat mendatangi Nabi SAW, mereka mengeluhkan udara dingin yang menyerang mereka, lalu beliau memerintahkan mereka untuk mengusap surban dan kaus kaki (*khuf*).<sup>452</sup>

٢٢٢٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ شُعْبَةُ:.. حَدَّثَنَا عَنْ قَتَادَةَ  
عَنْ سَالِمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى  
عَلَى جَنَازَةٍ فَلَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ شَهِدَ دَفْنَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ الْقِيرَاطُ مِثْلُ أُحُدٍ.

22284. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban dari Nabi SAW: *Barangsiapa menshalati jenazah, maka ia mendapat satu qirath dan bila menyaksikan pemakamannya, maka ia mendapatkan dua qirath. Dan satu Qirath seperti gunung Uhud.*<sup>453</sup>

<sup>452</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 1/101 no. 146 pada pembahasan tentang bersuci, bab: Mengusap Surban; Al Hakim 1/169, telah *dishahihkan* oleh Adz-Dzahabi, dan Al Baihaqi 1/62.

<sup>453</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22276.

٢٢٢٨٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَتَّقِبْ لِي بِوَاحِدَةٍ وَأَتَقَبَّلُ لَهُ بِالْجَنَّةِ قَالَ: قُلْتُ: أَنَا، قَالَ: لَا تَسْأَلُ النَّاسَ شَيْئًا فَكَانَ ثَوْبَانُ يَقَعُ سَوْطُهُ وَهُوَ رَاكِبٌ فَلَا يَقُولُ لِأَحَدٍ: نَاوِلْنِيهِ حَتَّى يَنْزِلَ فَيَتَنَاوَلَهُ.

22285. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Qais dari Abdur-Rahman bin Yazid dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa menerima suatu perjanjian dariku, aku memberi surga baginya." Ia berkata, "Saya." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan meminta-minta apa pun kepada orang." Saat Tsauban naik kendaraan dan cambuknya jatuh, ia tidak pernah berkata kepada siapa pun, "Ambilkan." Hingga ia turun dan mengambilnya sendiri.<sup>454</sup>

٢٢٢٨٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَيْسَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْحَجَّادِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَحْرَمُ الرِّزْقَ بِالذَّنْبِ يُصِيبُهُ وَلَا يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلَّا الدُّعَاءُ وَلَا يَزِيدُ فِي الْعُمْرِ إِلَّا الْبِرُّ.

22286. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Isa dari Abdullah bin Abu Al Ja'd dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Seseorang itu terhalang dari rezeki karena dosa yang dilakukannya,

<sup>454</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Qais adalah Al Asadi Al Walabi, ia dianggap tsiqah oleh Ya'qub dan Al Ijli serta Ibnu Hibban, haditsnya dianggap menurut imam Muslim. Abdullah bin Yazid dalam Ibnu Muawiyah Al Umawi, ia adalah seorang lelaki shalih dan dianggap tsiqah oleh Abu Zura'ah dan Ibnu Hibban. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22266.

tidak ada yang menolak takdir selain doa dan tidak ada yang menambahi umur selain kebaikan.<sup>455</sup>

٢٢٢٨٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ شَرِيكٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الرِّاياتِ السُّودَ قَدْ جَاءَتْ مِنْ خُرَّاسَانَ فَأْتُوها فَإِنَّ فِيها خَلِيفَةَ اللَّهِ الْمَهْدِيَّ.

22287. Waki' menceritakan kepada kami dari Syarik dari Ali bin Zaid dari Abu Qilabah dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila kalian melihat bendera-bendera hitam yang datang dari Khurasan, datangilah, karena disana ada khalifah Allah, Al Mahdi."<sup>456</sup>

٢٢٢٨٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَقِيمُوا لِقُرَيْشٍ مَا اسْتَقَامُوا لَكُمْ.

22288. Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Salim dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tetaplah kalian membela Quraisy selama mereka menegakkan keadilan untuk kalian."<sup>457</sup>

<sup>455</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Isa bin Abu Laila adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Sa'd, An-Nasa'i dan Ibnu Hibban, ia juga dianggap shalih oleh Abu Hatim. Abudllahbi Abu Al Ja'd dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, dan dianggap maqbul oleh para imam. Ibnu Majah 2/1334 no. 4022; Ibnu Hibban 268 no. 1090. Hadits ini dianggap *shahih* oleh Al Mundziri 2/481 dari Al Hakim.

<sup>456</sup> Sanadnya *dhaif*, Ali bin Yazid menghasankan haditsnya, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnu Adi 5/1783 dan Adz-Dzahabi dalam Al Mizan, 144.

<sup>457</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur, dan Salim adalah Ibnu Abu Al Ja'd. Al Haitsami berkata, 5/195. Ath-Thabrani dalam kitab Al Ausath, para perawinya tsiqah.

٢٢٢٨٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ. أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ عَادَ مَرِيضًا لَمْ يَزَلْ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ قِيلَ وَمَا خُرْفَةُ الْجَنَّةِ قَالَ: جَنَاهَا.

22289. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ashim mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Zaid dari Abu Al Asy'ats Ash Shan'ani dari Abu Asma' Ar-Rahabi dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa menjenguk orang sakit, ia senantiasa berada dalam dinding surga." Dikatakan pada beliau, "Apa itu *khurfah*?" Beliau menjawab, "Kebunnya."<sup>458</sup>

٢٢٢٩٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ فَارَقَ الرُّوحَ الْجَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ؛ الْكِبْرِ وَالْعُلُولِ وَالذَّيْنِ فَهُوَ فِي الْجَنَّةِ، أَوْ وَجِبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

22290. Yazid menceritakan kepada kami dari Hammam dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, beliau berkata, "Barangsiapa yang nyawanya meninggalkan jasadnya dan ia terbebas dari tiga (*hal*); kesombongan, pengkhianatan dan hutang, ia berada di surga atau surga wajib baginya."<sup>459</sup>

<sup>458</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Iyadh, sebagaimana yang mereka katakan. Hadits *shahihnya* telah disebutkan sebelumnya pada no. 22275.

<sup>459</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22269.

٢٢٢٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مُعَاوِيَةَ يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ جُبَيْرٍ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: ذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْضِيَّةً ثُمَّ قَالَ: يَا ثَوْبَانُ أَصْلِحْ لِحْمَ هَذِهِ الشَّاةِ، قَالَ: فَمَا زِلْتُ أُطْعِمُهُ مِنْهَا حَتَّى قَدِمَ الْمَدِينَةَ.

22291. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bn Shalih dari Abu Az-Zahiriyyah dari Jubair dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW pernah menyembelih hewan kurban, lalu beliau bersabda, "Hai Tsauban! Bersihkan daging kambing ini." Tsauban berkata, "Saya terus memakannya hingga tiba di Madinah."<sup>460</sup>

٢٢٢٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: لَمَّا أُنزِلَتْ: الَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ. قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، فَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِهِ: قَدْ نَزَلَ فِي الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ مَا نَزَلَ فَلَوْ أَنَا عَلِمْنَا أَيُّ الْمَالِ خَيْرٌ اتَّخَذْنَاهُ فَقَالَ: أَفْضَلُهُ لِسَانًا ذَاكِرًا وَقَلْبًا شَاكِرًا وَزَوْجَةً مُؤْمِنَةً تُعِينُهُ عَلَى إِيْمَانِهِ.

22292. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami dari Isra'il dari Manshur dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Tsauban, ia berkata: Saat turun ayat: *Orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak membelanjakannya di jalan Allah.* kami bersama Rasulullah SAW dalam salah satu perjalanan beliau lalu sebagian sahabat berkata, "Telah turun ayat tentang emas dan perak seperti yang telah

<sup>460</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang kurban, no. 1975, Abu Daud 3/243 pada pembahasan tentang berkorban juga, bab 11. Hadits ini telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/230 telah disepakati oleh Adz-Dzahabi.

turun.” Andai kami mengetahui harta terbaik pasti akan kami ambil.” Rasulullah SAW bersabda, *“Lisan yang berdzikir, hati yang bersyukur, istri yang beriman yang membantunya tetap di atas keimanannya.”*<sup>461</sup>

٢٢٢٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ  
 أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي الْأَئِمَّةَ الْمُضِلِّينَ.

22293. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Asma` dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *“Yang aku khawatirkan atas ummatku adalah para pemimpin yang menyesatkan.”*<sup>462</sup>

٢٢٢٩٣-م. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ عَنْ أَيُّوبَ  
 عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي الْأَئِمَّةَ الْمُضِلِّينَ.

22293-mim. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Asma` dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *“Yang aku khawatirkan atas ummatku adalah para pemimpin yang menyesatkan.”*<sup>463</sup>

<sup>461</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 5/209 para penafsiran tentang surah At-Taubah. Ia berkata, “Hadits ini adalah hadits *hasan*.”

<sup>462</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/437 no. 2229 pada pembahasan tentang fitnah, bab: Para Imam yang Menyesatkan. Ia berkata, “*Hasan shahih*.” Dan Ad-Darimi 1/80.

<sup>463</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٢٢٩٤ - وَبِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ  
 اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ زَوَى لِي الْأَرْضَ أَوْ قَالَ: إِنْ رَبِّي زَوَى لِي الْأَرْضَ فَرَأَيْتُ  
 مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا وَإِنْ مُلِكَ أُمَّتِي سَيَلُغُ مَا زَوَى لِي مِنْهَا وَإِنِّي أُعْطِيتُ  
 الْكَنْزَيْنِ الْأَحْمَرَ وَالْأَبْيَضَ وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي لِأُمَّتِي أَنْ لَا يَهْلِكُوا بِسَنَةِ  
 بَعَامَةٍ وَلَا يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ يَسْتَبِيحُ بِيَضَّتْهُمْ وَإِنْ رَبِّي  
 عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنِّي إِذَا قَضَيْتُ قَضَاءَ فَإِنَّهُ لَا يُرَدُّ، وَقَالَ يُوَسُّ:  
 لَا يُرَدُّ وَإِنِّي أُعْطِيتُكَ لِأُمَّتِكَ أَنْ لَا أَهْلِكَهُمْ بِسَنَةِ بَعَامَةٍ وَلَا أُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ  
 عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ يَسْتَبِيحُ بِيَضَّتْهُمْ وَلَوْ اجْتَمَعَ عَلَيْهِمْ مَنْ بَيْنَ  
 أَقْطَارِهَا، أَوْ قَالَ: مَنْ بِأَقْطَارِهَا، حَتَّى يَكُونَ بَعْضُهُمْ يَسِيْبُ بَعْضًا وَإِنَّمَا  
 أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي الْأَيْمَةَ الْمُضْلِينَ وَإِذَا وُضِعَ فِي أُمَّتِي السِّيفُ لَمْ يُرْفَعْ  
 عَنْهُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَلْحَقَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي  
 بِالْمُشْرِكِينَ حَتَّى تَعْبُدَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي الْأَوْثَانَ وَإِنَّهُ سَيَكُونُ فِي أُمَّتِي  
 كَذَابُونَ ثَلَاثُونَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ وَأَنَا خَاتَمُ النَّبِيِّينَ لَا نَبِيَّ بَعْدِي وَلَا  
 تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ  
 أَمْرُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

22294. Dan dari *sanad* yang sama (dengan hadits sebelumnya) Tsauban berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla menghimpun bumi untukku —atau bersabda, "Sesungguhnya tuhanku 'Azza wa Jalla menghimpun bumi untukku— lalu aku melihat timur dan baratnya, dan kerajaan ummatku akan mencapai batas yang dihimpun untukku, dan aku diberi dua harta simpanan; Merah dan putih, aku meminta Rabbku untuk ummatku agar tidak binasa karena kemarau yang

berkepanjangan, agar Allah tidak memunculkan musuh diluar mereka yang mengambil alih kekuasaan mereka, dan Rabbku 'Azzawajalla befirman, 'Hai Muhammad! bila Aku telah menetapkan suatu takdir, maka tidak bisa ditolak' -berkata Yunus; Tidak tertolak- dan Aku memberimu untuk ummatmu agar tidak binasa oleh kemarau (paceklik) yang berkepanjangan, Aku juga tidak memunculkan musuh selain mereka yang mencaplok kekuasaan mereka meski mereka telah berkumpul disegala penjuru kekuasaannya, —atau dengan redaksi: musuh telah berkumpul pada seluruh penjurunya— hingga justru sebagian mereka menawan sebagian yang lain (terjadi konflik internal muslimin).<sup>464</sup> Justru yang aku khawatirkan atas ummatku adalah pemimpin yang menyesatkan, padahal bila pedang telah diletakkan ditengah-tengah ummatku, tidak akan dihilangkan dari mereka hingga hari kiamat, dan kiamat tidak terjadi hingga kabilah-kabilah dari ummatku menyusul kaum musyrikin hingga kabilah-kabilah dari ummatku menyembah patung-patung, akan ada ditengah-tengah ummatku tigapuluh pendusta, masing-masing dari mereka mengaku nabi padahal aku adalah penutup para nabi, tidak ada nabi setelahku dan sekelompok dari ummatku akan senantiasa diatas kebenaran dan menang, orang yang menentang mereka sama sekali tidak membahayakan mereka hingga keputusan Allah 'Azza wa jalla datang.<sup>464</sup>

٢٢٢٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

سَالِمٍ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ الْوَلِيدِ الزُّيَيْدِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْوَلِيدِ الزُّيَيْدِيِّ عَنْ  
لُقْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الْوُصَايِيِّ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ عَدِيِّ الْبَهْرَانِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ

<sup>464</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang fitnah, bab: hancurnya Umar ini; Abu Daud 4/450 no. 4252; At-Tirmidzi 4/410 no. 2176 ia berkata: *Shahih*, kedua pada pembahasan tentang fitnah. Al Haitsami mengatakan, 7/221, para perawi Ahmad adalah *shahih*.



مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
عِصَابَتَانِ مِنْ أُمَّتِي أَحْرَزَهُمُ اللَّهُ مِنَ النَّارِ عِصَابَةٌ تَعْرُوُ الْهِنْدَ وَعِصَابَةٌ تَكُونُ  
مَعَ عَيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

22295. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Salim dan Abu Bakr bin Al Walid Az Zubaidi menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Walid Az Zubaidi dari Luqman bin Amir Al Wushabi dari Abdul A'la bin Adiy Al Bahrani dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Ada dua golongan ummatku yang Allah jaga dari neraka; satu golongan yang memerangi India dan golongan lain bersama Isa putra Maryam Alaihis-salam."<sup>465</sup>

٢٢٢٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ. حَدَّثَنَا  
مَرْزُوقُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْحِمَاصِيُّ. حَدَّثَنَا أَبُو أَسْمَاءَ الرَّحْبِيُّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: يُوشِكُ أَنْ تَدَاعَى عَلَيْكُمْ الْأُمَمُ مِنْ كُلِّ أَفْقٍ كَمَا تَدَاعَى الْأَكْلَةُ  
عَلَى قِصْعَتِهَا قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمِنْ قَلْبِ بَنِي يَوْمَيْدٍ قَالَ: أَنْتُمْ يَوْمَيْدٍ  
كَثِيرٌ وَلَكِنْ تَكُونُونَ غَنَاءَ كَغَنَاءِ السَّبِيلِ يَتَتَرَعُ الْمَهَابَةُ مِنْ قُلُوبِ عَدُوِّكُمْ  
وَيَجْعَلُ فِي قُلُوبِكُمُ الْوَهْنَ قَالَ: قُلْنَا وَمَا الْوَهْنُ قَالَ: حُبُّ الْحَيَاةِ وَكَرَاهِيَةُ  
الْمَوْتِ.

<sup>465</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Al Walid Az-Zubaidi Asy-Syami tidak pernah menyebutkan salah satunya yang cacat. Ia mengatakan dalam At-Tarqib, "Ta majhul." An-Nasa'i 6/34 pada pembahasan tentang jihad, bab: Perang Al Hind; Al Baihaqi 9/176, Al Haitsami menyandarkannya pada Ath-Thabrani dalam Al Ausath 5/282.

22296. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Marzuq Abu Abdullah Al Himshi menceritakan kepada kami, Abu Asma' Ar-Rahabi menceritakan kepada kami dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hampir saja ummat-ummat dari segala penjuru mengerumuni kalian seperti orang-orang lapar mengerumuni piring makanan.*" Kami bertanya, "Apakah karena saat itu kita golongan minoritas?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bahkan kalian saat itu banyak, tapi kalian adalah buih seperti buih sungai, rasa ketakutan telah dicabut dari hati musuh kalian dan penyakit wahn disemayamkan dalam hati kalian.*" Kami bertanya, "Apa itu wahn?" Rasulullah SAW bersabda, "*Cinta dunia dan takut mati.*"<sup>466</sup>

٢٢٢٩٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى.

حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ سَلَامٍ أَنَّ جَدَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا أَسْمَاءَ حَدَّثَهُ أَنَّ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ أَنَّ ابْنَةَ هُبَيْرَةَ دَخَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي يَدَيْهَا خَوَاتِيمٌ مِنْ ذَهَبٍ يُقَالُ لَهَا الْفَتْخُ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَعُ يَدَهَا بِبَعْضِهَا مَعَهُ يَقُولُ: لَهَا يَسْرُكٌ أَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ فِي يَدِكَ خَوَاتِيمَ مِنْ نَارٍ فَأَتَتْ فَاطِمَةَ فَشَكَتْ إِلَيْهَا مَا صَنَعَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَأَنْطَلَقْتُ أَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ خَلْفَ الْبَابِ وَكَانَ إِذَا اسْتَأْذَنَ قَامَ خَلْفَ الْبَابِ قَالَ: فَقَالَتْ لَهَا فَاطِمَةُ انْظُرِي إِلَيَّ هَذِهِ السُّنْسَلَةُ الَّتِي أَهْدَاهَا إِلَيَّ أَبُو حَسَنٍ قَالَ: وَفِي يَدَيْهَا سِلْسِلَةٌ مِنْ ذَهَبٍ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>466</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Abdullah Marzuq Al Himshi Asy-Syami, ia dianggap tsiqah oleh Syahin dan Ibnu Hibban. Abu Daud 4/493 no. 4297.

فَقَالَ: يَا فَاطِمَةُ بِالْعَدْلِ أَنْ يَقُولَ النَّاسُ فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ وَفِي يَدِكَ سِلْسِلَةٌ مِنْ نَارٍ ثُمَّ عَذَمَهَا عَذْمًا شَدِيدًا ثُمَّ خَرَجَ وَلَمْ يَقْعُدْ فَأَمَرَتْ بِالسِّلْسِلَةِ فَبِيعَتْ فَاشْتَرَتْ بِشَمَنِهَا عَبْدًا فَأَعْتَقَتْهُ فَلَمَّا سَمِعَ بِذَلِكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبَّرَ وَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَجَّى فَاطِمَةَ مِنَ النَّارِ.

22297. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami Zaid bin Sallam menceritakan kepadaku, bahwa kakeknya bercerita kepadanya, bahwa Abu Asma` pernah bercerita kepadanya, bahwa Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, pernah bercerita kepadanya: Sesungguhnya Putri Hubairah pernah bertamu ke kediaman Rasulullah SAW, sedang di tangannya ada cincin-cincin emas bernama al fatkh. Rasulullah SAW memukul-mukulkan tongkat kecil ke tangannya, beliau bersabda kepadanya, *"Kau senang Allah mengenakan cincin-cincin dari neraka di tanganmu?"* Putri Hubairah mendatangi Fathimah dan mengadukan apa yang dilakukan Rasulullah SAW padanya. Tsauban berkata: Saya dan Rasulullah SAW beranjak lalu beliau berdiri dibalik pintu, dan kebiasaan Rasulullah bila meminta izin masuk, beliau berdiri dibalik pintu. Lalu Fathimah berkata kepada Putri Hubairah, *"Lihatlah gelang ini yang dihadiahkan Abu Hasan kepadaku."* Saat itu di tangan Fathimah ada gelang emas, lalu Nabi SAW menemuinya dan bersabda, *"Hai Fathimah! Demi tegaknya keadilan, Pantaskah orang-orang berkomentar 'Fathimah binti Muhammad mengenakan gelang dari neraka'?"* Lalu beliau mencaci Fathimah sejadi-jadinya, setelah itu beliau pergi dan tidak duduk. Kemudian Fathimah memerintahkan agar gelang dijual kemudian harganya dibelikan budak kemudian dimerdekan. Saat

Nabi SAW mendengar hal itu, beliau bertakbir dan bersabda, "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan Fathimah dari neraka."<sup>467</sup>

٢٢٢٩٨ - حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ يَعْنِي ابْنَ عِيَّاشٍ عَنْ لَيْثٍ عَنْ أَبِي الْخَطَّابِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّاشِيَّ وَالْمُرْتَشِيَّ وَالرَّائِشَ يَعْنِي الَّذِي يَمْشِي بَيْنَهُمَا.

22298. Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Laits dari Abu Al Khaththab dari Abu Zur'ah dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW melaknat orang yang menyuap, yang disuap dan perantaranya.<sup>468</sup>

٢٢٢٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. أَخْبَرَنَا مَيْمُونُ أَبُو مُحَمَّدٍ الْمَزْنِيُّ التَّمِيمِيُّ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ الْمَخْزُومِيُّ عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَرَّهُ النَّسَاءُ فِي الْأَجْلِ وَالزِّيَادَةُ فِي الرِّزْقِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ.

22299. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Maimun Abu Muhammad Al Muzanni At Tamimi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abbad Al Makhzumi menceritakan kepada kami dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda,

<sup>467</sup> Sanadnya *shahih*, Al Hakim 3/153 *dishahihkan* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Demikian juga menurut Al Baihaqi 4/141. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara makna pada no. 8397.

<sup>468</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Al Khithab Ad-Dimasyq, mereka mengatakan bahwa ia adalah majhul. Hadits ini *shahih* sebagaimana dipaparkan berkali-kali pada no. 9008.

"Barangsiapa yang ingin ajalnya ditunda dan rizkinya ditambah, hendaklah menyambung tali sillaturrahminya."<sup>469</sup>

٢٢٣٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. أَخْبَرَنَا مَيْمُونٌ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ الْعَبْدَ لَيَلْتَمِسُ مَرْضَاةَ اللَّهِ وَلَا يَزَالُ بِذَلِكَ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَجِبْرِيلَ: إِنْ فُلَانًا عَبْدِي يَلْتَمِسُ أَنْ يُرَضِّيَنِي أَلَا وَإِنْ رَحِمْتِي عَلَيْهِ. فَيَقُولُ جِبْرِيلُ: رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَى فُلَانٍ وَيَقُولُهَا حَمَلَةُ الْعَرْشِ وَيَقُولُهَا مَنْ حَوْلَهُمْ حَتَّى يَقُولَهَا أَهْلُ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ ثُمَّ تَهْبِطُ لَهُ إِلَى الْأَرْضِ.

22300. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami Maimun mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abbad menceritakan kepada kami dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jika seorang hamba benar-benar mencari ridha Allah dan senantiasa seperti itu, maka Allah 'Azza wa Jalla berfirman kepada Jibril, 'Fulan hamba-Ku mencari ridha-Ku, ingat! Rahmat-Ku bersamanya.' Lalu Jibril berkata, 'Rahmat Allah bersama si fulan'. Para malaikat pemikul 'arsy juga mengucapkan seperti itu, para malaikat sekeliling mereka juga mendoakan seperti ini dan malaikat-malaikat penghuni ketujuh langit yang ada disekitarnya juga tidak luput mendoakannya kemudian mereka turun ke bumi untuknya."<sup>470</sup>

٢٢٣٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. حَدَّثَنَا مَيْمُونٌ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُؤْذُوا

<sup>469</sup> Sanadnya *shahih*, Maimun Abu Muhammad Al Muzanni At-Taimi adalah Ibnu Ajlan ia dianggap tsigah oelh Ibnu Hibban. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksu berdekatan, lihat 12526, 13334 dan 13519.

<sup>470</sup> Sanadnya *shahih*, Al haitsami mengatakan, 10/202 dan 272 bahwa para perawi Ahmad adalah *shahih*, selain Maimun bin Ajlan, ia adalah tsiqah.

عِبَادَ اللَّهِ وَلَا تُعَيِّرُوهُمْ وَلَا تَطْلُبُوا عَوْرَاتِهِمْ فَإِنَّهُ مَنْ طَلَبَ عَوْرَةَ أَخِيهِ  
الْمُسْلِمِ طَلَبَ اللَّهُ عَوْرَتَهُ حَتَّى يَفْضَحَهُ فِي بَيْتِهِ.

22301. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Maimun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abbad dari Tsauban dari Nabi SAW bersabda, *"Janganlah kalian menyakiti hamba-hamba Allah, jangan mencela mereka dan jangan mencari-cari aib mereka, karena barangsiapa yang mencari-cari aib saudaranya sesama muslim, maka Allah akan mencari-cari aibnya hingga membeberkannya di dalam rumahnya."*<sup>471</sup>

٢٢٣٠٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ عَنِ  
أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ  
خَذَلَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

22302. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sekelompok ummatku akan senantiasa di atas kebenaran dan selalu menang. Tidaklah orang yang menentang mereka membahayakan mereka hingga utusan Allah 'Azza wajalla datang."*<sup>472</sup>

٢٢٣٠٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَعَفَّانُ قَالَا. حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ أَيُّوبَ  
عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَدْ رَفَعَهُ قَالَ: عَفَّانُ

<sup>471</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitami mengatakan, 8/87 bahwa para perawinya adalah *shahih*, kecuali Maimun bin Ajlan, ia adalah *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi berdekatan pada no. 19689.

<sup>472</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2220.

عَنْ ثَوْبَانَ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَائِدُ الْمَرِيضِ فِي مَخْرَقَةِ الْجَنَّةِ وَلَمْ يَشْكُ فِيهِ ابْنُ مَهْدِيٍّ.

22303. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Asma` dari Tsauban, -saya mengetahui bahwa Tsauban me-*marfu'*-kan hadits-. Tsauban berkata seraya me-*marfu'*-kannya kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang yang menjenguk orang sakit berada dalam kebun surga.*" Ibnu Mahdi tidak ragu (dengan hadits ini).<sup>473</sup>

٢٢٣٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ  
عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ. حَدَّثَنِي ثَوْبَانُ  
مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: مَنْ يَضْمَنُ لِي وَاحِدَةً وَأَضْمَنُ لَهُ الْجَنَّةَ قَالَ: قُلْتُ: أَنَا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ قَالَ: لَا تَسْأَلُ النَّاسَ شَيْئًا قَالَ: فَكَانَ سَوَاطُ ثَوْبَانَ سَقَطَ وَهُوَ عَلَى  
بَعِيرِهِ فَيَنْبِخُ حَتَّى يَأْخُذَهُ وَمَا يَقُولُ لِأَحَدٍ: نَاوِلْنِيهِ.

22304. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami dari Al Abbas bin Abdur-Rahman dari Abdur-Rahman bin Yazid telah bercerita kepadaku Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa menjamin satu hal untukku maka aku akan menjamin surga baginya.*" Tsauban berkata, "Aku wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan meminta-minta apa pun pada orang.*" Saat Tsauban naik kendaraan dan cambuknya jatuh,

<sup>473</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22289.

ia tidak meminta kepada siapapun dengan mengatakan, "Ambilkan." Hingga ia turun dan mengambilnya sendiri.<sup>474</sup>

٢٢٣٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ دِينَارٍ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ عَلَى عِيَالِهِ ثُمَّ عَلَى نَفْسِهِ ثُمَّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. قَالَ أَبُو قِلَابَةَ: فَيَدُّ بِالْعِيَالِ وَ قَالَ: سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ وَكَمْ يَرْفَعُهُ دِينَارٌ أَنْفَقَهُ رَجُلٌ عَلَى دَائِيهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

22305. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban, ia berkata; Rasulullah SAW bersabda, "Dinar terbaik adalah yang dinafkahkan seseorang kepada orang-orang yang menjadi tanggungannya, kemudian untuk dirinya, kemudian untuk sabilillah, kemudian untuk sahabat-sahabatnya di jalan Allah." Abu Qilabah berkata, "Diawal -mulai dari orang-orang yang menjadi tanggungannya." Sulaiman bin Harb, dan ia tidak me-marfu'-kannya, berkata, "Dinar yang dibelanjakan seseorang untuk kendaraannya di jalan Allah."<sup>475</sup>

<sup>474</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Muhammad bin Utsman, dan yang lainnya adalah tsiqah. Hadits ini telah disebutkan secara *shahih* sebelumnya pada no. 22274.

<sup>475</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang zakat no. 38, bab: Menafkahi Anak-anak dan Budak-budak, telah dipaparkan dengan redaksi yang berdekatan. Lihat 22280, 10075 dan 10128.



٢٢٣٠٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ خَالِدٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا عَادَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ لَمْ يَزَلْ فِي مَخْرَفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ

22306. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami dari Khalid dari Abu Qilabah dari Abu Asma` dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Seorang muslim bila menjenguk saudaranya sesama muslim akan senantiasa berada dalam kebun surga hingga ia kembali."<sup>476</sup>

٢٢٣٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الطَّالِقَانِيُّ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ. حَدَّثَنِي أَبُو عَمَّارٍ. حَدَّثَنِي أَبُو أَسْمَاءَ الرَّحَبِيُّ. حَدَّثَنِي ثَوْبَانُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنْصَرِفَ مِنْ صَلَاتِهِ قَالَ: أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ ثَلَاثًا ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

22307. Abu Ishaq Ath Thalaqani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Awzai, Abu Ammar menceritakan kepadaku, Abu Asma` Ar Rahabi menceritakan kepadaku, Tsauban menceritakan kepadaku, ia berkata: Bila hendak beranjak dari shalat, Rasulullah SAW beristighfar tiga kali, lalu mengucapkan: *Ya Allah! Engkau yang Maha Menyelamatkan, dari-Mu-lah keselamatan, Maha Memberi Berkah, Engkau wahai Pemilik Keagungan dan Kemuliaan.*<sup>477</sup>

<sup>476</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22303.

<sup>477</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Amar adalah Syaddad bin Abdullah. Hadits ini Telah disebutkan pada no. 22265.

٢٢٣٠٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمٍ عَنْ  
 مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنَا بَعُفْرٌ حَوْضِي يَوْمَ  
 الْقِيَامَةِ أَذُودُ عَنْهُ النَّاسَ لِأَهْلِ الْيَمَنِ وَأَضْرِبُهُمْ بِعَصَايَ حَتَّى يَرْفُضَ عَنْهُمْ،  
 قَالَ: قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا سَعْتُهُ؟ قَالَ: مِنْ مَقَامِي إِلَى عُمَانَ  
 يَغْتُ فِيهِ مِيزَابَانِ يَمُدُّانِهِ.

22308. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban, bahwa Nabi SAW bersabda, "Aku akan berada di tengah-tengah telagaku pada hari kiamat, aku mencegahnya dari orang-orang untuk penduduk Yaman dan aku memukul mereka dengan tongkatku hingga mereka tercegah." Dikatakan kepada Nabi SAW, "Seberapa luasnya?" Nabi SAW bersabda, "Dari tempatku ini hingga Oman, dua saluran air memasukinya dan mengairinya."<sup>478</sup>

٢٢٣٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى  
 بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْعِ  
 فِي ثَمَانِ عَشْرَةَ لَيْلَةً خَلَّتْ مِنْ رَمَضَانَ بِرَجُلٍ يَحْتَجِمُ. فَقَالَ: أَفْطَرَ  
 الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ.

22309. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Awza'i menceritakan kepadaku, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku dari Abu Qilabah dari Abu Asma' Ar Rohabi dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW melintasi seseorang berbekam di Baqi pada malam kedelapan belas Ramadhan,

<sup>478</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak dipaparkan dengan redaksi berdekatan, lihat 15058, 18718 dan 20300.

lalu beliau bersabda, "Orang yang berbekam dan yang dibekam sama-sama batal puasanya."<sup>479</sup>

٢٢٣١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ هِشَامٍ. حَدَّثَنِي مَعْدَانُ قَالَ: قُلْتُ: لِثَوْبَانَ مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا حَدِيثًا يَنْفَعُنَا اللَّهُ بِهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ.

22310. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Awza'i menceritakan kepada kami, Al Walid bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ma'dan menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku berkata kepada Tsauban, pelayan Nabi SAW: Ceritakan kepada kami suatu hadits yang dengannya Allah memanaatkanku. Ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang hamba bersujud untuk Allah sekali melainkan dengannya Allah mengangkat satu derajat dan menghapus satu kesalahannya."<sup>480</sup>

٢٢٣١١ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ عِيَّاشٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحَارِثِ الذَّمَارِيِّ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ فَشَهْرٌ بَعِشْرَةَ أَشْهُرٍ وَصِيَامُ سِنَةٍ أَيَّامَ بَعْدِ الْفِطْرِ فَذَلِكَ تَمَامُ صِيَامِ السَّنَةِ.

22311. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami dari Yahya bin Al Harits Adz-Dzimari dari Abu Asma' Ar Rahabi dari Tsauban dari Nabi SAW,

<sup>479</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 15772 dan 17048.

<sup>480</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan dengan redaksi lebih lengkap pada no. 21214.

beliau bersabda, "Barangsiapa puasa Ramadhan, maka satu bulan ganjarannya sama dengan sepuluh bulan, dan puasa enam hari setelah ramadhan, sama dengan puasa setahun."<sup>481</sup>

٢٢٣١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيسَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْأَشْجَعِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلَّا الدُّعَاءُ وَلَا يَزِيدُ فِي الْعُمْرِ إِلَّا الْبِرُّ وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيُحْرَمُ الرِّزْقَ بِالذَّنْبِ يُصِيبُهُ.

22312. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Isa dari Abdullah bin Abu Al Ja'd Al Asyja'i dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, dan ia me-marfu'-kan hadits ini pada Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidak ada yang dapat menolak takdir kecuali doa, tidak ada yang dapat menambah usia kecuali kebaikan dan seorang hamba benar-benar terhalang dari rizki karena dosa yang dilakukannya."<sup>482</sup>

٢٢٣١٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيَّاشٍ وَعِصَامُ بْنُ خَالِدٍ قَالَا. حَدَّثَنَا حَرِيزُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْتَقِيمُوا تَفْلِحُوا وَخَيْرُ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ وَلَنْ يُحَافِظَ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ وَقَالَ عِصَامٌ وَلَا يُحَافِظُ.

22313. Ali bin Ayyasy dan Ishom bin Khalid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hariz bin Utsman menceritakan

<sup>481</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Al Harits Ad-Dimar Asy-Syami, ia adlaah tsiqah haditsnya dalam As-Sunan. Ath-Thabrani pada 4/134 Al Haitami tidak pernah menyandarkan hadits ini kepada Ahmad, 3/184, ia berkata, "Para perawinya dalam *shahih*." Hadits ini telah banyak dipaparkan. Lihat 14414, 14645 dan 12414.

<sup>482</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22286.

kepada kami dari Abdur-Rahman bin Maisarah dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Berisiqomahlah niscaya kalian beruntung, sebaik-baik amalan kalian adalah shalat dan tidak akan ada yang memelihara wudhu selain orang mukmin.*" Isham berkata —dengan redaksi—, "Tidak ada yang memelihara."<sup>483</sup>

٢٢٣١٤ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ صَالِحٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ شُرَيْحٍ الْحَضْرَمِيِّ عَنْ أَبِي حَيٍّ الْمُؤَدِّبِ عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَحِلُّ لِأَمْرِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ أَنْ يَنْظُرَ فِي جَوْفِ بَيْتِ أَمْرِي حَتَّى يَسْتَأْذِنَ، فَإِنْ نَظَرَ فَقَدْ دَخَلَ. وَلَا يَوْمٌ قَوْمًا فَيَحْتَصُّ نَفْسَهُ بِدُعَاءِ دُونِهِمْ فَإِنْ فَعَلَ فَقَدْ خَانَهُمْ وَلَا يُصَلُّ وَهُوَ حَقِيقٌ حَتَّى يَتَخَفَّفَ.

22314. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Habib bin Shalih dari Yazid bin Syuraih Al Hadhrami dari Abu Hayy, juru adzan, dari Tsauban dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Tidak halal bagi seorang muslim untuk melihat bagian dalam rumah seseorang hingga minta izin, bila ia melihat berarti ia telah masuk, jangan seseorang mengimami suatu kaum lalu menghususkan doa untuk dirinya sendiri tanpa menyertakan mereka, bila ia melakukan hal itu berarti telah berkhianat dan jangan shalat dalam keadaan menahan buang air hingga meringankannya.*"<sup>484</sup>

<sup>483</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22278.

<sup>484</sup> Sanadnya *shahih*, Hubaib bin Shalih Al Himshi Abu Musa adalah tsiqah haditsnya dalam As-Sunan. Yazid bin Suraij Al himshi Al Hadhrami. At-Tirmidzi 357 dan Al Bukhari pada pembahasan tentang adab, no. 1093.

٢٢٣١٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ مُحَمَّدٍ يَعْنِي الْخَطَّابِيَّ.

حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ عَنْ حَبِيبِ بْنِ صَالِحٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ شُرَيْحٍ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ بِإِسْنَادِهِ.

22315. Abdul Jabbar bin Muhammad Al Khaththabi menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami dari Habib bin Shalih dari Yazid bin Syuraih, ... lalu menyebutkan makna hadits dengan *sanad*-nya.<sup>485</sup>

٢٢٣١٦ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ

عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدِ الْكَلَّاعِيِّ عَنْ زُهَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لِكُلِّ سَهْوٍ سَجْدَتَانِ بَعْدَ مَا يُسَلَّمُ.

22316. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Ubaid Al Kala'i dari Zuhair dari Abdur-Rahman bin Jubair dari ayahnya -Jubair bin Nufair- dari Tsauban dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Setiap lupa ada dua sujudnya setelah salam.*"<sup>486</sup>

٢٢٣١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ

ضَمُّمِ بْنِ زُرْعَةَ قَالَ: شُرَيْحُ بْنُ عُبَيْدِ مَرَضَ ثَوْبَانُ بِجِمَصٍ وَعَلَيْهَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قُرْطٍ الْأَزْدِيُّ فَلَمْ يَعُدَّهُ فَدَخَلَ عَلَى ثَوْبَانَ رَجُلٌ مِنَ الْكَلَّاعِيِّينَ

<sup>485</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Jabbar bin Muhammad Al Khithabi telah dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, namun Ibnu Abu Hatim tidak mengomentarkannya. Adapun sebagian dari mereka adalah tsiqah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>486</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Zuhair bin Salim Al Anasi, ia dianggap layin dan tsiqah oleh para ulama. Ubaidullah bin Ubaid Al Kala'i Abu Wahb, ia tsiqah haditsnya dalam As-Suna. Abu Daud 1/630 no. 1038 dan Ibnu Majah 1/385 no. 1219 keduanya pada pembahasan tentang shalat. Serta Al Baihaqi 2/336.

عَائِدًا، فَقَالَ لَهُ ثَوْبَانُ: أَتَكْتُبُ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ: اكْتُبْ. فَكَتَبَ لِلْأَمِينِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُرْظٍ مِنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا بَعْدُ فَإِنَّهُ لَوْ كَانَ لِمُوسَى وَعِيسَى مَوْلَى بِحَضْرَتِكَ لَعُدَّتْهُ ثُمَّ طَوَى الْكِتَابَ وَقَالَ لَهُ أَتَبْلُغُهُ إِيَّاهُ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، فَانْطَلَقَ الرَّجُلُ بِكِتَابِهِ فَدَفَعَهُ إِلَى ابْنِ قُرْظٍ. فَلَمَّا قَرَأَهُ قَامَ فَرِعًا فَقَالَ النَّاسُ: مَا شَأْنُهُ أَحَدَثَ أَمْرًا فَأَتَى ثَوْبَانَ حَتَّى دَخَلَ عَلَيْهِ فَعَادَهُ وَجَلَسَ عِنْدَهُ سَاعَةً ثُمَّ قَامَ فَأَخَذَ ثَوْبَانَ بِرِدَائِهِ. وَقَالَ: اجْلِسْ حَتَّى أُحَدِّثَكَ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: لِيَدْخُلَنَّ الْحِجَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا لَا حِسَابَ عَلَيْهِمْ وَلَا عَذَابَ مَعَ كُلِّ أَلْفٍ سَبْعُونَ أَلْفًا.

22317. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Dhamdham bin Zur'ah, Syuraih bin Ubaid berkata: Tsauban pernah sakit di Himsh, disana ada Abdullah bin Qurth Al Azdi, ia tidak menjenguknya. Seseorang dari kabilah Kala'i menjenguknya lalu Tsauban bertanya padanya, "Bisa menulis?" Orang itu menjawab, "Ya." Tsauban berkata, "Tulislah." Ia menulis: Untuk pemimpin Abdullah bin Qurth dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW. Amma ba'du, sesungguhnya bila Musa dan Isa memiliki pelayan di hadapanmu, pasti kau menjenguknya. Lalu ia melipat surat dan berkata, "Maukah kau menyampaikan padanya?" Orang itu menjawab, "Ya." Orang itu pergi dengan membawa surat dari Tsauban lalu diserahkan kepada Abdullah. Saat Abdullah membacanya, ia berdiri seraya kaget. Orang-orang berkata, "Ada apa dengannya, apa terjadi sesuatu?" Abdullah kemudian mendatangi Tsauban hingga masuk dan menjenguknya. Ia duduk didekat Tsauban sesaat kemudian berdiri lalu Tsauban menarik selendangnya dan berkata, "Duduklah, akan aku sampaikan padamu suatu hadits yang saya dengar dari Rasulullah SAW. Aku mendengar beliau bersabda,

"Akan masuk surga tujuh puluh ribu dari ummatku tanpa hisab dan adzab, setiap seribunya bersama tujuh puluh ribu."<sup>487</sup>

٢٢٣١٨ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَوَّارٍ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ عَنْ عُبَيْبَةَ أَبِي أُمَيَّةَ الدَّمَشْقِيِّ عَنْ أَبِي سَلَامٍ الْأَسْوَدِ عَنْ ثَوْبَانَ أَنَّهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى الْخُفَيْنِ وَعَلَى الْخِمَارِ ثُمَّ الْعِمَامَةَ.

22318. Al Hasan bin Sawwar menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah dari Utbah Abu Umaiyah Ad Dimasyqi dari Abu Sallam Al Aswad dari Tsauban, bahwa ia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW wudhu, beliau membasuh dua sepatu, tudung kepala kemudian selendang.<sup>488</sup>

٢٢٣١٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَأَلَ مَسْأَلَةً وَهُوَ عَنْهَا غَنِيٌّ كَانَتْ شَيْئًا فِي وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

22319. Ali bin Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Abdullah bin Utsman menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu Urubah dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa

<sup>487</sup> Sanadnya *shahih*, telah dipaparkan sebelumnya tanpa cerita. Lihat 19651.

<sup>488</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Utbah bin Abu Umayyah Ad-Dimasyqi, para ulama menshaifkannya karena status wahmnya yang terlalu banyak, namun hadits ini memiliki penguat-penguat. Lihat no. 17179. Al haitsami 1/255 dan Ath-Thabrani 2/91 no. 1409.



yang meminta sesuatu yang sebenarnya tidak diperlukan, sesuatu itu akan ada diwajahnya pada hari kiamat."<sup>489</sup>

٢٢٣٢٠ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ. حَدَّثَنِي أَبُو الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُضْحِيَّةً لَهُ ثُمَّ قَالَ لِي: يَا ثَوْبَانُ أَصْلِحْ لِحِمِّ هَذِهِ الشَّاةِ قَالَ: فَمَا زِلْتُ أُطْعِمُهُ مِنْهَا حَتَّى قَدِمَ الْمَدِينَةَ.

22320. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Abu Az Zahiriyyah telah bercerita kepadaku, dari Jubair bin Nufair dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW menyembelih hewan kurban lalu bersabda; "Hai Tsauban! Bersihkan daging kambing ini." Tsauban berkata: Saya terus memakannya hingga tiba di Madinah.<sup>490</sup>

٢٢٣٢١ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ يَعْنِي الْأَحْوَلَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ يَعْنِي أَبَا قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ عَادَ مَرِيضًا لَمْ يَزَلْ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ. فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا خُرْفَةُ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: جَنَّاها.

22321. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Zaid Abu Qilabah dari Abu Al Asy'ats Ash Shan'ani dari Abu Asma' Ar Rahabi

<sup>489</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami berkata, 3/96, "Para perawi Ahmad adalah *shahih*. Telah banyak disebutkan dengan redaksi yang berbeda-beda." Lihat 19988, 20141 dan 17438.

<sup>490</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22291.

dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa menjenguk orang sakit, ia senantiasa berada dalam khurfah (buan-buahan) surga.*" Dikatakan pada beliau, "Apa itu khurfah?" Beliau menjawab, "*Kebunnya.*"<sup>491</sup>

٢٢٣٢٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ وَأَبُو النَّضْرِ قَالَا. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَتَقَبَّلُ لِي بِوَاحِدَةٍ أَتَقَبَّلُ لَهُ بِالْجَنَّةِ، قَالَ: قُلْتُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: لَا تَسْأَلُ النَّاسَ شَيْئًا قَالَ: فَرُبَّمَا سَقَطَ سَوْطُ ثَوْبَانَ وَهُوَ عَلَيَّ بَعِيرِهِ فَمَا يَسْأَلُ أَحَدًا أَنْ يُنَاوِلَهُ حَتَّى يَنْزِلَ إِلَيْهِ فَيَأْخُذَهُ.

22322. Yazid bin Harun dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Qais dari Abdur-Rahman bin Mu'awiyah dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa menerima suatu hal dariku, aku akan memberinya surga.*" Tsauban berkata, "Saya wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan meminta-minta apa pun pada orang.*" Saat Tsauban naik kendaraan dan cambuknya jatuh, ia tidak berkata pada siapa pun; Ambilkan. Hingga ia turun dan mengambilnya sendiri.<sup>492</sup>

٢٢٣٢٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مِينَاءَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ ثَوْبَانَ

<sup>491</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22306.

<sup>492</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22285.

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَضْمَنُ لِي حُلَّةً وَأَضْمَنَ لَهُ  
الْحَنَّةَ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ

22323. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Al Abbas bin Abdur-Rahman bin Mina' dari Abdur-Rahman bin Yazid bin Mu'awiyah dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa menjamin satu hal dariku, aku menjamin surga baginyan.*" Lalu ia menyebutkan maknanya....<sup>493</sup>

٢٢٣٢٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا مَرْزُوقٌ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الشَّامِيُّ.  
حَدَّثَنَا سَعِيدٌ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ. حَدَّثَنَا ثَوْبَانُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَصَابَ أَحَدَكُمْ الْحُمَّى وَإِنَّ الْحُمَّى قِطْعَةٌ مِنَ النَّارِ  
فَلْيُطْفِئْهَا عَنْهُ بِالْمَاءِ الْبَارِدِ وَلْيَسْتَقْبِلْ نَهْرًا جَارِيًا يَسْتَقْبِلُ جَرِيَةَ الْمَاءِ  
فَيَقُولُ: بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ اشْفِ عَبْدَكَ وَصَدِّقَ رَسُولِكَ بَعْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ قَبْلَ  
طُلُوعِ الشَّمْسِ فَيَعْتَمِسُ فِيهِ ثَلَاثَ غَمَسَاتٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَإِنْ لَمْ يَبْرَأْ فِي  
ثَلَاثٍ فَخَمْسٍ فَإِنْ لَمْ يَبْرَأْ فِي خَمْسٍ فَسَبْعٍ فَإِنْ لَمْ يَبْرَأْ فِي سَبْعٍ فَتَسْعَ فَإِنَّهُ  
لَا يَكَادُ يُجَاوِزُ التَّسْعَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

22324. Rauh menceritakan kepada kami, Marzuq Abu Abdullah Asy-Syami menceritakan kepada kami, Sa'id -salah satu penduduk Syam- menceritakan kepada kami, Tsauban menceritakan kepada kami dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Bila salah seorang di antara kalian terserang demam, dan demam adalah bagian dari neraka, hendaklah dipadamkan dengan air dingin dan hendaklah*

<sup>493</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Abbas bin Abdurrahman bin Mina', para ulama masih memperbincangkan hafaannya. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

mendatangi sungai yang airnya mengalir dan mengucapkan; Dengan nama Allah, ya Allah! Sembuhkan hambaMu dan benarkan rasul-Mu. Setelah shalat shubuh sebelum matahari terbit kemudian merendam diri selama tiga kali dalam tiga hari. Bila belum sembuh pada hari ketiga maka pada hari kelima. Bila belum sembuh pada hari kelima maka pada hari ke tujuh. Bila belum sembuh pada hari ketujuh maka pada hari ke Sembilan, karena sesungguhnya demam itu tidak sampai sembilan hari dengan izin Allah 'Azza wa Jalla.<sup>494</sup>

٢٢٣٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي لَبِعَفْرِ حَوْضِي أُذَوِّدُ عَنْهُ لِأَهْلِ الْيَمَنِ أُضْرِبُ بَعْصَايَ حَتَّى يَرْفُضَ عَلَيْهِمْ فَسُئِلَ عَنْ عَرْضِهِ فَقَالَ: مِنْ مَقَامِي إِلَى عُمَانَ. وَسُئِلَ عَنْ شَرَابِهِ؟ فَقَالَ: أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ اللَّبَنِ وَأَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ يَنْشَعِبُ فِيهِ مِيزَابَانِ يَمُدُّانِهِ مِنَ الْحِجَّةِ أَحَدُهُمَا مِنْ ذَهَبٍ وَالْآخَرُ مِنْ وَرَقٍ.

22325. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Aku berada ditanah lapang telagaku pada hari kiamat, ia aku pertahankan dari orang-orang untuk penduduk Yaman dan aku memukul mereka dengan tongkatku hingga mereka tercegah." Dikatakan kepada Nabi SAW, "Seberapa luasnya?" Nabi SAW bersabda, "Dari tempatku ini hingga Oman" beliau ditanya tentang airnya, beliau bersabda, "Lebih putih dari susu, lebih manis dari

<sup>494</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Sa'id, dan namanya adlaah Sa'id bin Zura'ah Al Himshi, ia adlaah mastur yang tidak pernah tersebut akan cacatnya. At-Tirmidzi 4/410 no. 2084 dari seseorang lelaki yang tidak diketahui namanya dari tsauban. Ia mengatakan bahwa ia adalah gharib.

madu, dua saluran air mencelup kedalamnya dan mengairinya dari surga, salah satunya dari emas dan lainnya dari perak.<sup>495</sup>

٢٢٣٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ وَعَبْدُ الْوَهَّابُ قَالَا. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ فَارَقَ الرُّوحَ الْحَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ؛ الْكِبْرَ وَالْعُلُولَ وَالذَّيْنَ.

22326. Muhammad bin Bakr dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Barangsiapa yang nyawanya meninggalkan raganya dan ia terbebas dari tiga (hal) maka ia masuk surga; kesombongan, pengkhianatan dan hutang."<sup>496</sup>

٢٢٣٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ وَبَهْزٍ قَالَ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: بِهِزٌ عَنْ سَالِمِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ فَارَقَ الرُّوحَ الْحَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ؛ الْعُلُولَ وَالذَّيْنَ قَالَ بِهِزٌ: وَالْكَبْرَ.

22327. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah. Dan Bahz berkata: Qotadah menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada

<sup>495</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22308.

<sup>496</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22290.

kami dari Salim bin Abu Al Ja'd, -Bahz berkata: Dari Salim, dari Ma'dan, dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW- bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang nyawanya meninggalkan raganya dan ia terbebas dari tiga (hal) maka ia masuk surga; pengkhianatan dan hutang.*" Bahz berkata: Dan, kesombongan.<sup>497</sup>

۲۲۳۲۸ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوْحٌ قَالَا. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ.

22328. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abdur-Rahman bin Ghanm dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang berbekam dan yang dibekam berarti telah batal puasanya.*"<sup>498</sup>

۲۲۳۲۹ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا بُكَيْرٌ بْنُ أَبِي السَّمِيطِ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْعَطْفَانِيِّ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا عِنْدَ عَقْرِ حَوْضِي أَذُودُ النَّاسَ عَنْهُ لِأَهْلِ الْيَمَنِ إِنِّي لِأَضْرِبُهُمْ بِعَصَايَ حَتَّى يَرْفُضَ عَلَيْهِمْ وَإِنَّهُ لَيُعْتُّ فِيهِ مِيزَابَانِ أَحَدُهُمَا مِنْ وَرَقٍ وَالْآخَرُ مِنْ ذَهَبٍ مَا بَيْنَ بُصْرَى وَصَنْعَاءَ أَوْ مَا بَيْنَ أَيْلَةَ وَمَكَّةَ. أَوْ قَالَ: مِنْ مُقَامِي هَذَا إِلَى عُمَانَ.

<sup>497</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>498</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Syahr bin Hausyab, hadits ini Telah disebutkan pada no. 22271.

22329. Bahz menceritakan kepada kami, Bukair bin Abu As-Sumaith menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'd Al Ghathafani dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku berada ditanah lapang telagaku pada hari kiamat, aku mencegahnya untuk tidak dimasuki orang-orang demi penduduk Yaman dan aku memukul mereka dengan tongkatku hingga mereka tercegah, sesungguhnya ada dua sahur air kedalamnya dan mengairinya dari surga, salah satunya dari emas dan lainnya dari perak, luasnya antara Bashra dan Shan'a` atau antara Ailah dan Mekah -atau beliau bersabda; dari tempatku ini hingga Oman—."<sup>499</sup>

٢٢٣٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا. أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَرَوْحٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي مَكْحُولٌ أَنَّ شَيْخًا مِنَ الْحَبَشِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ ثَوْبَانَ مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَخْحُومُ.

22330. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami. Dan Rauh berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Makhul mengabarkan kepadaku, bahwa seorang guru dari perkampungan telah mengabarkan padanya bahwa Tsu'ban pelayan Rasulullah SAW telah mengabarkan padanya bahwa Nabi SAW bersabda, "Orang yang berbekam dan yang dibekam batal puasanya."<sup>500</sup>

<sup>499</sup> Sanadnya *shahih*, Bukair bin Abu Sumaith adalah Al Misma'i ia adalah *tsiqah* haditsnya menurut muslim. Hadits ini Telah disebutkan pada no. 22325 dan 22308.

<sup>500</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari Tsauban. Redaksi yang *shahih* Telah disebutkan sebelumnya. Lihat 22328.

٢٢٣٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ وَرَوْحٌ. حَدَّثَنَا

هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي  
أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي ثَوْبَانُ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي فِي الْبَيْعِ فِي رَمَضَانَ  
رَأَى رَجُلًا يَحْتَجِمُ فَقَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ.

22331. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Rouh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Abu Asma' Ar-Rohabi, ia berkata: Tsauban menceritakan kepadaku, pelayan Rasulullah SAW berkata, "Saat Rasulullah SAW berjalan di Baqi' pada bulan ramadhan, beliau melihat seseorang sedang berbekam, lalu beliau bersabda, 'Orang yang berbekam dan yang dibekam berarti batal puasanya'."<sup>501</sup>

٢٢٣٣٢ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ ثَوْبَانَ. حَدَّثَنِي

حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ أَنَّ أَبَا كَبْشَةَ السَّلُولِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ ثَوْبَانَ يَقُولُ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَدُّوا وَقَارِبُوا وَاعْمَلُوا وَخَيْرُوا وَاعْلَمُوا  
أَنَّ خَيْرَ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ وَلَا يُحَافِظُ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ.

22332. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Ibnu Tsauban menceritakan kepada kami, Hassan bin Athiyyah menceritakan kepada kami, bahwa Abu Kabsyah As-Saluli menceritakan sebuah hadits padanya, bahwa ia mendengar Tsauban berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tujulah jalan yang benar, mendekatlah, bekerjalah, pilihlah dan ketahuilah bahwa amalan

<sup>501</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.



terbaik kalian adalah shalat dan tidak ada yang memelihara wudhu kecuali orang mu`min.<sup>502</sup>

٢٢٣٣٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ وَأَبَانُ قَالَا. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ سَالِمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ فَارَقَ الرُّوحَ الْجَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ الْكَبِيرَ وَالسَّيِّئِينَ وَالْغُلُولَ.

22333. Affan menceritakan kepada kami, Hammam dan Aban menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang nyawanya meninggalkan raganya dan ia terbebas dari tiga (hal) maka ia masuk surga; kesombongan, hutang dan pengkhianatan."<sup>503</sup>

٢٢٣٣٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ شُعْبَةُ: عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ جَنَازَةً فَلَهُ قَبْرًا طَائِفًا فَإِنْ شَهِدَ دَفَنَهَا فَلَهُ قَبْرًا طَائِفًا مِثْلُ أُحُدٍ.

22334. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah berkata: dari Qatadah dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban dari Nabi SAW: Barangsiapa menyalati jenazah, maka ia mendapat satu qiroth dan bila menyaksikan pemakamannya maka ia mendapat dua qiroth. Qiroth seperti gunung Uhud.<sup>504</sup>

<sup>502</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Kabsyah As-Saluli Asy-Syami adalah tabiin senior yang tsiqah. Hadits ini Telah disebutkan pada no. 22313 dan 22278.

<sup>503</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22326.

<sup>504</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22284.

٢٢٣٣٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ وَيَعْلَى قَالَا. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَقِيمُوا وَلَنْ تُحْصُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ خَيْرَ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ وَلَا يُحَافِظُ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ.

22335. Waki' dan Ya'la menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Beristiqomahlah dan kalian tidak bisa menghitungnya. Ketahuilah bahwa amalan-amalan kalian yang terbaik adalah shalat dan tidak akan ada yang memelihara wudhu kecuali mu'min."<sup>505</sup>

٢٢٣٣٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو بْنِ مُرَّةٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: لَمَّا نَزَلَ فِي الْفِضَّةِ وَالذَّهَبِ مَا نَزَلَ قَالُوا: فَأَيُّ الْمَالِ تَتَّخِذُ قَالَ: عُمَرُ أَنَا أَعْلَمُ ذَلِكَ لَكُمْ قَالَ: فَأَوْضَعَ عَلَى بَعِيرٍ فَأَذْرَكَهُ وَأَنَا فِي أَثَرِهِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْمَالِ تَتَّخِذُ؟ قَالَ: لِيَتَّخِذُ أَحَدُكُمْ قَلْبًا شَاكِرًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَزَوْجَةً تُعِينُهُ عَلَى أَمْرِ الْآخِرَةِ.

22336. Waki' menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amr bin Murrah menceritakan kepadaku, dari ayahnya dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Tsauban, ia berkata: Saat turun ayat tentang perak dan emas seperti itu, mereka berkata, "Lalu harta apa yang kami ambil?" Umar berkata: Aku akan memberitahukannya kepada kalian. Tsauban berkata: Umar mempercepat perjalanan untanya lalu menyusulnya dan aku berada dibelakangnya, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Harta apa yang bisa kami ambil?" Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah

<sup>505</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22332.

*masing-masing kalian memiliki hati yang bersyukur, lisan yang berdzikir, istri yang membantunya untuk urusan akhirat.*<sup>506</sup>

۲۲۳۳۷ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيسَى  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: إِنَّ الْعَبْدَ لَيَحْرَمُ الرِّزْقَ بِالذَّنْبِ يُصِيبُهُ وَلَا يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلَّا الدُّعَاءُ وَلَا  
يَزِيدُ فِي الْعُمْرِ إِلَّا الْبِرُّ.

22337. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Isa dari Abdullah bin Abu Al Ja'd dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Seorang hamba benar-benar terhalang dari rezeki karena dosa yang dilakukannya, tidak ada yang menangkal takdir selain doa dan tidak ada yang menambah usia selain kebaikan."<sup>507</sup>

۲۲۳۳۸ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي  
ابْنَ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَائِدُ الْمَرِيضِ فِي مَخْرَفَةِ الْجَنَّةِ.

22338. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang menjenguk orang sakit berada dalam taman surga."<sup>508</sup>

<sup>506</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22292.

<sup>507</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22312

<sup>508</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22321.

٢٢٣٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ  
 أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ: وَذَكَرَ أَبُو أَسْمَاءَ وَذَكَرَ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ سَأَلَتْ زَوْجَهَا الطَّلَاقَ فِي غَيْرِ مَا  
 بَأْسٍ فَحَرَامٌ عَلَيْهَا رَائِحَةُ الْجَنَّةِ.

22339. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah berkata: Ia menyebutkan Abu Asma` dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Siapa pun wanita yang meminta talak kepada suaminya tanpa alasan, bau surga haram baginya."<sup>509</sup>

٢٢٣٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو. حَدَّثَنَا هِشَامُ يَعْنِي  
 ابْنَ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ وَابْنُ جَعْفَرٍ يَعْنِي غُنْدَرًا. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ  
 بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَبَعَ جِنَازَةً فَصَلَّى عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ شَهِدَ دَفَنَهَا كَانَ لَهُ  
 قِيرَاطَانِ، قَالُوا: وَمَا الْقِيرَاطَانِ؟ قَالَ: أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ أُحُدٍ.

22340. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah dan Ibnu Ja'far Ghundar menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa mengikuti jenazah maka ia mendapat satu qirath, barangsiapa menyaksikan pemakamannya maka ia mendapatkan dua qirath." Ditanyakan, "Apa itu dua qirath?" Rasulullah SAW bersabda, "Yang terkecil dari keduanya seperti gunung Uhud."<sup>510</sup>

<sup>509</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22279.

<sup>510</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22334.

٢٢٣٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ  
 مَرَّةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: قِيلَ لِثَوْبَانَ حَدَّثَنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَتَكْذِبُونَ عَلَيَّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ  
 عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ.

22341. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrâh dari Salim bin Abu Al Ja'd berkata: Dikatakan kepada Tsauban: Kami menceritakan dari Rasulullah SAW, Tsauban berkata: Kalian berdusta atas namaku, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang Muslim bersujud untuk Allah sekali melainkan dengannya Allah akan mengangkat satu derajat dan menghapus satu kesalahannya.*"<sup>511</sup>

٢٢٣٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالَا. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ  
 عَنْ أَبِي الْجُودِيِّ عَنْ بَلَجٍ عَنْ أَبِي شَيْبَةَ الْمَهْرِيِّ قَالَ: وَكَانَ قَاصًّا النَّاسِ  
 بِقُسْطَنْطِينِيَّةَ قَالَ: قِيلَ لِثَوْبَانَ: حَدَّثَنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءً فَأَفْطَرَ قَالَ: حَجَّاجٌ  
 قُسْطَنْطِينِيَّةَ.

22342. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Al Judi dari Balj dari Abu Syaibah Al Mahri, ia berkata: Ahli ceramah di Kostantinopel berkata; Dikatakan kepada Tsauban, "Ceritakan kepada kami dari Rasulullah SAW" Tsauban berkata,

<sup>511</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22270.

“Aku melihat Rasulullah SAW muntah, lalu beliau berbuka.” Hajjaj berkata, “Kostantinopel.”<sup>512</sup>

٢٢٣٤٣ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ عَنْ خَالِدِ  
الْحَدَّاءِ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا عَادَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ لَمْ يَزَلْ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى  
يَرْجِعَ.

22343. Yunus menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza' dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila seseorang menjenguk saudaranya, ia berada dalam buah-buahan surga hingga ia kembali."<sup>513</sup>

٢٢٣٤٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَمَّنْ  
حَدَّثَهُ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَائِدُ الْمَرِيضِ  
فِي مَخْرَفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ.

22344. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari seseorang yang menceritakan kepadanya dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila seseorang menjenguk saudaranya, ia berada dalam taman surga hingga ia kembali."<sup>514</sup>

<sup>512</sup> Sanadnya *hasan*, Abu Al Judi adlaah Al Harits bin Umair, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Abu Daud. balj adalah Ibnu Abdullah Al Mahri, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban . Al Bukhari mengatakan bahwa ia tidak dikenal. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22272.

<sup>513</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22338.

<sup>514</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari Tsauban. Hadits ini *shahih* sebagai yang telah dipaparkan sebelumnya.

٢٢٣٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ. حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا عَادَ أَخَاهُ لَمْ يَزَلْ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ.

22345. Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Seorang muslim bila menjenguk saudaranya, ia berada dalam taman surga hingga ia kembali.*"<sup>515</sup>

٢٢٣٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْعَطْفَانِيِّ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمُرِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنِّي لَبِعُفْرِ الْحَوْضِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَدْوُدُ عَنْهُ النَّاسَ لِأَهْلِ الْيَمَنِ أَضْرِبُهُمْ بِعَصَايَ حَتَّى يَرْفُضَ عَلَيْهِمْ قَالَ: فَسُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَرْضِهِ؟ فَقَالَ: مِنْ مَقَامِي هَذَا إِلَى عُمَانَ وَسُئِلَ عَنْ شَرَابِهِ فَقَالَ: أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ اللَّبَنِ وَأَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ يَصُبُّ فِيهِ مِيزَابَانِ يَمْدَانِهِ مِنَ الْجَنَّةِ أَحَدُهُمَا ذَهَبٌ وَالْآخَرُ وَرَقٌ.

22346. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd Al Ghathafani dari Ma'dan bin Abu Thalhah Al Ya'muri dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Aku berada di tanah lapang telagaku pada hari kiamat, aku mempertahankannya dari orang-orang untuk penduduk Yaman dan aku memukul mereka dengan tongkatku hingga mereka tercegah.*"

<sup>515</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

Dikatakan kepada Nabi SAW, “Seberapa luasnya?” Nabi SAW bersabda, “*Dari tempatku ini hingga Oman*” beliau ditanya tentang airnya, beliau bersabda, “*Lebih putih dari susu, lebih manis dari madu, dua saluran air mengalirinya dan keduanya membentang dari surga, salah satunya dari emas dan lainnya dari perak.*”<sup>516</sup>

۲۲۳۴۷ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

22347. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban dari Nabi SAW... hadits semisalnya.<sup>517</sup>

۲۲۳۴۸ - قَالَ: حَدَّثَنِي حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو قِلَابَةَ الْحَرَمِيُّ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ شَدَّادَ بْنَ أَوْسٍ بَيْنَمَا هُوَ يَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبُقْعِ مَرَّةً عَلَى رَجُلٍ يَحْتَجِمُ بَعْدَ مَا مَضَى مِنْ رَمَضَانَ ثَمَّانَ عَشْرَةَ لَيْلَةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْحُومُ.

22348. Perawi berkata: Hasan bin Musa dan Husain bin Muhammad menceritakan kepadaku, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya —yakni Ibnu Abu Katsir—, ia berkata: Abu Qilabah Al Jarmi menceritakan kepadaku, bahwa ia pernah mengabarkan kepadanya, bahwa Syaddad bin Aus ketika berjalan bersama Rasulullah SAW di Baqi', beliau melintasi seseorang

<sup>516</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22308.

<sup>517</sup> Sanadnya *shahih*.



yang sedang berbekam, lalu beliau bersabda, “Orang yang berbekam dan yang dibekam batal puasanya.”<sup>518</sup>

٢٢٣٤٩ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا.  
حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى قَالَ: وَأَخْبَرَنِي أَبُو قِلَابَةَ أَنَّ أَبَا أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ  
حَدَّثَهُ أَنَّ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ.

22349. Hasan bin Musa dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya, ia berkata: Abu Qilabah mengabarkan kepadaku bahwa Abu Asma` Ar-Rahabi menceritakan kepadanya, bahwa Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, telah memberi khabar padanya, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, “Orang yang berbekam dan yang dibekam batal puasanya.”<sup>519</sup>

٢٢٣٥٠ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ  
عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ أَبِي  
أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا  
عَادَ الْمُسْلِمُ أَخَاهُ فَإِنَّهُ يَمْشِي فِي خَرْفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ.

22350. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal dari Abu Qilabah dari Abu Al Asy'ats Ash Shan'ani dari Abu Asma` Ar-Rohabi dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Bila seorang muslim menjenguk saudaranya, sesungguhnya ia berjalan dalam kebun surga hingga ia kembali.”<sup>520</sup>

<sup>518</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22328.

<sup>519</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22348.

<sup>520</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22343.

٢٢٣٥١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا أَيُّوبُ  
 عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ أَوْ إِنَّ رَبَّ زَوْيَ لِي الْأَرْضَ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا وَإِنَّ  
 أُمَّتِي سَيَبْلُغُ مُلْكُهَا مَا زُوِيَ لِي مِنْهَا وَأُعْطِيَتُ الْكَتْرَيْنِ الْأَحْمَرَ وَالْأَبْيَضَ  
 وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي لِأُمَّتِي أَنْ لَا يُهْلِكَهَا بَسَنَةَ بَعَامَّةٍ وَلَا يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا  
 مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ فَيَسْتَبِيحَ بَيْنَهُمْ حَتَّى يَكُونَ بَعْضُهُمْ يَسْنِي بَعْضًا  
 وَبَعْضُهُمْ يُهْلِكُ بَعْضًا وَلَوْ اجْتَمَعَ عَلَيْهِمْ مَنْ بَيْنَ أَقْطَارِهَا، أَوْ قَالَ: مَنْ  
 بِأَقْطَارِهَا، أَلَا وَإِنِّي أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي الْأَيِّمَةَ الْمُضْلِينَ وَإِذَا وُضِعَ السِّيفُ  
 فِي أُمَّتِي لَمْ يُرْفَعْ عَنْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَلْحَقَ قَبَائِلُ  
 مِنْ أُمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ وَحَتَّى تَعْبُدَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي الْأَوْثَانَ.

22351. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari Abu Asma` dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah menghimpun bumi untukku —atau bersabda: Sesungguhnya Rabbku menghimpun bumi untukku— arah timur dan baratnya, dan kerajaan ummatku akan mencapai batas yang dihimpun untukku, aku diberi dua harta simpanan; merah dan putih, aku meminta Rabbku untuk ummatku agar tidak membinasakan dengan musim paceklik yang berkepanjangan, dan agar Allah tidak memberi kesempatan musuh menguasai mereka dan merebut kerajaannya selain karena diri mereka sendiri sekalipun mereka telah berkumpul di segala penjurunya, hingga mereka sendiri; satu sama lain saling menawan dan menghancurkan. Sesungguhnya yang aku khawatirkan atas ummatku adalah pemimpin-pemimpin yang menyesatkan, bila pedang telah diletakkan ditengah-tengah ummatku, tidak akan dihilangkan dari mereka hingga hari kiamat,

kiamat tidak terjadi hingga kabilah-kabilah dari ummatku menyusul kaum musyrikin, dan hingga kabilah-kabilah dari ummatku menyembah patung-patung."<sup>521</sup>

٢٢٣٥٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ أَمْلَأَهُ عَلَيْنَا.  
حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَفْضَلُ دِينَارٍ دِينَارٌ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ عَلَى عِيَالِهِ وَدِينَارٌ  
يُنْفِقُهُ عَلَى دَائِيهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ: ثُمَّ قَالَ أَبُو قِلَابَةَ: مِنْ قِبَلِهِ بَرًّا بِالْعِيَالِ  
قَالَ: وَأَيُّ رَجُلٍ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنْ رَجُلٍ يُنْفِقُ عَلَى عِيَالِهِ صِغَارًا يُعْفُهُمُ اللَّهُ  
بِهِ.

22352. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, ia mendiktekan kepada kami; Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Dinar terbaik adalah dinar yang dinafkahkan seseorang untuk orang-orang yang menjadi tanggungannya, dinar yang dinafkahkan untuk kendaraannya di jalan Allah.*" Abu Qilabah berkata, "Berbuat baik terhadap orang-orang yang menjadi tanggungannya." Perawi mengatakan: Siapa yang lebih besar pahalanya dari orang yang memberi nafkah untuk anak-anak kecil yang menjadi tanggungannya yang dengannya Allah menjaga mereka (dari perbuatan dosa dan sifat-sifat tercela).<sup>522</sup>

٢٢٣٥٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا أَبَانُ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ سَالِمِ  
بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>521</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22294.

<sup>522</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22305.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ جَنَازَةً فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَ دَفْنَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ: أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ أُحُدٍ.

22353. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mengikuti jenazah, maka ia mendapat pahala satu qirath, barangsiapa menyaksikan pemakamannya, ia mendapatkan dua qirath.*" Dikatakan: Apa itu dua qirath? Rasulullah SAW bersabda, "*Yang terkecil dari keduanya seperti gunung Uhud.*"<sup>523</sup>

٢٢٣٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ قَالَ: سُئِلَ سَعِيدٌ عَنِ الرَّجُلِ يَتَّبِعُ جَنَازَةً مَا لَهُ مِنَ الْأَجْرِ فَأَخْبَرَنَا عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ جَنَازَةً فَلَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ شَهِدَ دَفْنَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ. فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ الْقِيرَاطِ؟ فَقَالَ: مِثْلُ أُحُدٍ.

22354. Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id pernah ditanya tentang orang yang mengikuti jenazah, apa pahalanya. Lalu ia memberi khabar kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa menshalati jenazah ia mendapat satu qirath, dan bila menyaksikan pemakamannya, ia mendapatkan dua qirath.*" Nabi

<sup>523</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22340.

SAW pernah ditanya tentang qirath tersebut, beliau bersabda, “Seperti gunung Uhud.”<sup>524</sup>

٢٢٣٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عِيْسَى بْنِ فَايِدٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا مِنْ أَمِيرٍ عَشْرَةَ إِلَّا أَتَى اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ مَعْبُولًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يُطْلِقُهُ إِلَّا الْعَدْلُ وَمَا مِنْ أَحَدٍ يَتَعَلَّمُ الْقُرْآنَ ثُمَّ نَسِيَهُ إِلَّا لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَجْذَمًا.

22355. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziyad dari Isa bin Fa'id dari seseorang dari Sa'ad bin Ubadah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, “Tidaklah seorang yang memimpin sepuluh orang melainkan akan mendatangi Allah Azza wa Jalla dalam keadaan terbelenggu pada hari kiamat, tidak ada yang melepaskannya kecuali keadilan dan tidaklah seseorang mempelajari Al Quran kemudian melupakannya melainkan akan bertemu Allah dalam keadaan buntung tangannya.”<sup>525</sup>

٢٢٣٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُرْحَبِيلَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَخْبِرْنَا عَنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ مَاذَا فِيهِ مِنَ الْخَيْرِ؟ قَالَ: فِيهِ خَمْسٌ خِلَالِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ هَبَطَ آدَمُ وَفِيهِ تُوفِّيَ آدَمُ وَفِيهِ سَاعَةٌ لَا يَسْأَلُ اللَّهَ

<sup>524</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>525</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya seorang perawi dari Sa'd bin Ubadah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9539.

عَبْدٌ فِيهَا شَيْئًا إِلَّا آتَاهُ اللَّهُ إِيَّاهُ مَا لَمْ يَسْأَلْ مَأْتِمًا أَوْ قَطِيعَةً رَجِمَ وَفِيهِ تَقْوَمُ  
السَّاعَةُ مَا مِنْ مَلَكٍ مُقَرَّبٍ وَلَا سَمَاءٍ وَلَا أَرْضٍ وَلَا جِبَالٍ وَلَا حَجَرٍ إِلَّا  
وَهُوَ يُشْفِقُ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ.

22356. Abu Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad dari Amr bin Syurahbil bin Sa'id bin Sa'ad bin Ubadah dari ayahnya dari kakeknya dari Sa'id bin Ubadah bahwa seseorang dari Anshar pernah mendatangi Nabi SAW lalu berkata: Beritahukan kepada kami tentang hari jum'at, kebaikan apa yang ada padanya? Rasulullah SAW bersabda, *"Di dalamnya ada lima kejadian; di hari itu Adam diciptakan, Adam turun ke bumi, Adam wafat, dan di hari itu terjadi kiamat. Tidaklah seorang hamba meminta sesuatu kepada Allah pada hari itu melainkan pasti diberi, selama tidak meminta perbuatan dosa atau memutus silaturrahim dan dihari itu terjadi kiamat. Tidaklah malaikat yang dekat, tidaklah langit, bumi, gunung dan batu melainkan bersimpati kepada hari Jum'at."*<sup>526</sup>

٢٢٣٥٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. أَخْبَرَنَا الْمُبَارَكُ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ  
سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ قَالَ: مَرَّ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ دُلَّنِي عَلَى صَدَقَةٍ قَالَ: اسْقِ الْمَاءَ.

22357. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak mengabarkan kepada kami dari Al Hasan dari Sa'ad bin Ubadah

<sup>526</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Muhammad bin Uqail, sedangkan Amr bin Syurahbil bin Sa'id haditsnya diterima oleh para ulama. Ia dan bapaknya juga dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Namun berkenaan dengan kedunay, Al Bukhari dan Abu Daud tidak memberikat komentarnya. Adapun Sa'id bin Sa'd bin Ubadah adalah *tabiin* yang *tsqah*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dengan derajat *hasan* pada 2/163; Al Mundzir pada 1/490; Ath-Thbarani dalam *At-Tarikh*, pada 1/114 dan menurut Imam Syafi'i pada no. 71.

berkata: Rasulullah SAW pernah melintasiku lalu aku katakan, "Wahai Rasulullah! Tunjukkan aku pada suatu sedekah?" Rasulullah SAW bersabda, "Berilah air minum."<sup>527</sup>

٢٢٣٥٨ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: سَمِعْتُ شُعْبَةَ يُحَدِّثُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ؛ أَنَّ أُمَّهُ مَاتَتْ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمَّي مَاتَتْ فَأَتَصَدَّقُ عَنْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَأَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: سَقْيُ الْمَاءِ قَالَ: فَنَلِكُ سِقَايَةَ آلِ سَعْدِ بِالْمَدِينَةِ.

22358. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Syu'bah menceritakan satu hadits dari Qatadah, ia berkata: Saya mendengar Al Hasan menceritakan dari Sa'ad bin Ubadah, bahwasanya ibunya meninggal dunia, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah! ibuku meninggal dunia, bolehkah aku bersedekah untuknya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Ia bertanya, "Sedekah apa yang paling utama?" Rasulullah SAW bersabda, "Memberi air minum." Al Hasan berkata, "Itulah air minum keluarga Sa'ad di Madinah."<sup>528</sup>

٢٢٣٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخَزَاعِيُّ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ قَيْسِ بْنِ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّهُمْ وَجَدُوا فِي كُتُبِ أَوْ فِي كِتَابِ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالْيَمِينِ مَعَ الشَّاهِدِ.

<sup>527</sup> Sanad-nya *munqathi'*. Al Hasan tidak pernah mendengar dari Sa'd bin Ubadah, karena ia telah lama meninggal dunia. Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 6/26 dan Ibnu Sa'd 3/2/144.

<sup>528</sup> Sanadnya *munqathi'*, Al Hasan tidak pernah mendengar dari Sa'd. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya. Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 6/20 no. 5379; Ibnu Hibban 858 (mawarid) Al Baihaqi 4/185 dan terdapat isyarat *keshahihannya* dalam *At-Tarhib* 2/73.

22359. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Rabi'ah bin Abu Abdur-Rahman dari Isma'il bin Amr bin Qais bin Sa'ad bin Ubadah dari ayahnya, bahwa mereka menemukan dibuku Sa'ad bin Ubadah, bahwa Rasulullah SAW memutuskan berdasarkan sumpah dan seorang saksi.<sup>529</sup>

٢٢٣٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلَالٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: قُمْ عَلَى صِدْقَةِ بَنِي فَلَانٍ وَأَنْظِرْ لَا تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِبِكْرٍ تَحْمِلُهُ عَلَى عَاتِقِكَ أَوْ عَلَى كَاهِلِكَ لَهُ رِغَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اصْرِفْهَا عَنِّي فَصَرَفَهَا عَنْهُ.

22360. Abu Sa'id, budak Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Al Musayyib dari Sa'ad bin Ubadah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda kepadanya, "*Pungutlah zakat dari Bani Fulan dan telitilah dengan benar, agar pada hari Kiamat kelak, kamu tidak datang pada hari kiamat dengan memanggul anak unta yang mengeluh-eluh di atas pundakmu atau di atas punggungmu.*" Sa'ad berkata, "Wahai

<sup>529</sup> Sanadnya *hasan*, sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ismail bin Amr bin Qais dan bapaknya, Amr bin Qais. Adapun Ismail menurut Abu Hatim adalah seorang *syaiikh* yang jujur. Namun bapaknya dianggap *majhul* oleh banyak orang, di antaranya adalah, Ibnu Hajar dalam *At-Ta'jil*, walaupun yang lainnya juga menerima.

Hadits ini diriwayatkan oleh *At-tirmidzi* 3/618 no. 1344 dari Jabir.

Lihat *sunan Ibnu Majah*, 2/793 no. 2368 dan telah disebutkan dengan redaksi *shahih*, lihat pada no. 2969 dan 2888.



Rasulullah! Palingkanlah hal itu dariku.” Lalu Beliau memalingkan darinya.”<sup>530</sup>

٢٢٣٦١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي شُمَيْلَةَ عَنْ رَجُلٍ رَدَّهُ إِلَى سَعِيدِ الصَّرَافِ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ عَنْ أَبِيهِ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذَا الْحَيَّ مِنَ الْأَنْصَارِ مَحَنَةٌ حُبُّهُمْ إِيْمَانٌ وَبُغْضُهُمْ نِفَاقٌ.

22361. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Abdur-Rahman bin Abu Syumailah menceritakan kepada kami dari seseorang yang menyandarkannya kepada Sa'id Ash Sharraf dari Ishaq bin Sa'ad bin Ubadah dari ayahnya -Sa'ad bin Ubadah-, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *“Perkampungan Anshar ini adalah ujian, mencintai mereka adalah keimanan dan membenci mereka adalah tanda kemunafikan.”*<sup>531</sup>

٢٢٣٦٢ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَيْسَى بْنِ فَائِدٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَمِيرٍ عَشْرَةَ إِلَّا يُؤْتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَغْلُولٌ لَا يَفُكُّهُ مِنْ ذَلِكَ الْعُلِّ إِلَّا الْعَدْلُ وَمَا مِنْ رَجُلٍ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَنَسِيَهُ إِلَّا لَقِيَ اللَّهَ يَوْمَ يَلْقَاهُ وَهُوَ أَجْذَمٌ.

22362. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziad dari Isa bin Fa'id dari seseorang dari Sa'ad bin Ubadah, ia berkata: Aku

<sup>530</sup> Sanadnya munqathi', Sa'id bin Al Musayyib tidak pernah mendengar Sa'd bin Ubadah. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitami 3/85; Al Mundziri 1/560 dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 6/20.

<sup>531</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Sa'id Ash-Sharafi. Hadits ini *shahih*, telah disebutkan pada no. 13541.

mendengar seseorang berkata bukan hanya sekali dua kali; Rasulullah SAW bersabda, *“Tidaklah seorang yang memimpin sepuluh orang melainkan akan mendatangi Allah Azza wa Jalla dalam keadaan terbelenggu pada hari kiamat, tidak ada yang melepaskannya dari belenggu itu kecuali keadilan dan tidaklah seseorang mempelajari Al Quran kemudian melupakannya melainkan bertemu Allah dalam keadaan putus tangannya.”*<sup>532</sup>

### Hadits Salamah bin Nu'aim RA

٢٢٣٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْني شَيْبَانَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ نُعَيْمٍ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَقِيَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ.

22363. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah Sayiban menceritakan kepada kami dari Manshur dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Salamah bin Nu'aim -salah seorang sahabat Rasulullah SAW-, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *“Barangsiapa bertemu Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, ia masuk surga, meski berzina dan meski mencuri.”*<sup>533</sup>

<sup>532</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Sa'd. telah disebutkan pada no. 22355.

<sup>533</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan dengan *Sanad* dan redaksinya pada no. 18200.

## Hadits Ra'iyah RA

٢٢٣٦٤ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ  
سُفْيَانَ عَنِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ قَالَ: جَاءَ رِعْيَةَ السُّحَيْمِيُّ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أُغِيرَ عَلَيَّ وَلَدِي وَمَالِي. فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا الْمَالُ فَقَدْ اِقْتَسَمَ وَأَمَّا الْوَلَدُ فَاذْهَبْ  
مَعَهُ يَا بِلَالُ فَإِنْ عَرَفَ وَلَدَهُ فَادْفَعْهُ إِلَيْهِ قَالَ: فَذْهَبَ مَعَهُ فَأَرَاهُ إِيَّاهُ فَقَالَ:  
تَعْرِفُهُ؟ قَالَ: نَعَمْ. فَدَفَعَهُ فَذْهَبَ إِلَيْهِ. قَالَ سُفْيَانُ: يَرُونَ أَنَّهُ أَسْلَمَ قَبْلَ أَنْ  
يُغَارَ عَلَيْهِ.

22364. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Ishaq dari Abu Amr Asy Syaibani, ia berkata: Ri'yah As Suhaimi mendatangi Nabi SAW, lalu ia berkata: Anak dan hartaku diserang. Rasulullah SAW bersabda, "*Harta telah dibagi, sedangkan anak, hai Bilal pergilah bersamanya. Bila ia mengenali anaknya, serahkan padanya.*" Bilal pergi bersama Ri'yah, Bilal memperlihatkan anak pada Ri'yah lalu bertanya, "Kau mengenalinya." Ia menjawab, "Ya." Lalu Bilal menyerahkan anak itu pada Ri'yah lalu pergi. Sufyan berkata: Mereka meriwayatkan bahwa Ri'yah masuk Islam sebelum penyerangan.<sup>534</sup>

<sup>534</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Umar Asy-Syaibani adalah Sa'd bin Iyas Al Kufi, ia termasuk pembesar para *tabi'in* yang *tsiqah*, demikian halnya dengan kedudukan haditsnya menurut para ulama lainnya yang memiliki ketsiqahan dan kemasyhura. Al Haistami berkata pada 6/205, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan dua *Sanad*, salah satu perawinya *shahih*. Adapun perkataannya, "Ra'yah As-Suhaimi" maka Abu Daud menganggapnya *mursal*, sebagai mana terpapar dalam kitab *Marasil-nya*, 36. sedangkan Abu Umar Asy-Syaibani melihat Ru'yah sebagaimana para sahabat lainnya, ia adalah *tsiqah*. Adapun hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 5/78.

٢٢٣٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ. حَدَّثَنَا أَبُو

إِسْحَاقَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ رَعِيَةَ السُّحَيْمِيِّ قَالَ: كَتَبَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَدِيمٍ أَحْمَرَ فَأَخَذَ كِتَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَفَعَ بِهِ دَلْوَهُ فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً فَلَمْ يَدْعُوا لَهُ رَائِحَةً وَلَا سَارِحَةً وَلَا أَهْلًا وَلَا مَالًا إِلَّا أَخَذُوهُ وَأَنْفَلَتْ غُرَيَّانَا عَلَى فَرَسٍ لَهُ لَيْسَ عَلَيْهِ قِشْرَةٌ حَتَّى يَنْتَهِيَ إِلَى ابْنَتِهِ وَهِيَ مُتَزَوِّجَةٌ فِي بَنِي هِلَالٍ وَقَدْ أُسْلِمَتْ وَأُسْلِمَ أَهْلُهَا وَكَانَ مَجْلِسُ الْقَوْمِ بِنِجَاءِ بَيْتِهَا فَدَارَ حَتَّى دَخَلَ عَلَيْهَا مِنْ وِرَاءِ الْبَيْتِ قَالَ: فَلَمَّا رَأَتْهُ أَلْقَتْ عَلَيْهِ ثُوبًا. قَالَتْ: مَا لَكَ؟ قَالَ: كُلُّ الشَّرِّ نَزَلَ بِأَيْدِيكَ مَا تُرِكَ لَهُ رَائِحَةٌ وَلَا سَارِحَةٌ وَلَا أَهْلٌ وَلَا مَالٌ إِلَّا وَقَدْ أُخِذَ، قَالَتْ: دُعِيتَ إِلَى الْإِسْلَامِ قَالَ: أَيْنَ بَعْلُكَ؟ قَالَتْ: فِي الْإِبِلِ قَالَ: فَأَتَاهُ فَقَالَ: مَا لَكَ؟ قَالَ: كُلُّ الشَّرِّ قَدْ نَزَلَ بِهِ مَا تُرِكَتَ لَهُ رَائِحَةٌ وَلَا سَارِحَةٌ وَلَا أَهْلٌ وَلَا مَالٌ إِلَّا وَقَدْ أُخِذَ وَأَنَا أُرِيدُ مُحَمَّدًا أَبَادِيرُهُ قَبْلَ أَنْ يُقَسِّمَ أَهْلِي وَمَالِي قَالَ: فَخُذْ رَاحِلَتِي بِرَحْلِهَا قَالَ: لَا حَاجَةَ لِي فِيهَا قَالَ: فَأَخَذَ قَعُودَ الرَّاعِي وَزَوَّدَهُ إِدَاوَةَ مِنْ مَاءٍ قَالَ: وَعَلَيْهِ ثُوبٌ إِذَا غَطِي بِهِ وَجْهَهُ خَرَجَتْ اسْتُهُ. وَإِذَا غَطِي اسْتُهُ خَرَجَ وَجْهَهُ وَهُوَ يَكْرَهُ أَنْ يُعْرَفَ حَتَّى انْتَهَى إِلَى الْمَدِينَةِ فَعَقَلَ رَاحِلَتَهُ ثُمَّ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ بِحِذَائِهِ حَيْثُ يُصَلِّي فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْسُطْ يَدَيْكَ فَلَأُبَايِعَكَ فَبَسَطَهَا فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَضْرِبَ عَلَيْهَا قَبَضَهَا إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَفَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ ثَلَاثًا قَبَضَهَا إِلَيْهِ وَيَفْعَلُهُ فَلَمَّا كَانَتْ

الثَّالِثَةُ قَالَ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: رَعِيَّةُ السُّحَيْمِيِّ قَال: فَتَنَاولَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَضُدَهُ ثُمَّ رَفَعَهُ ثُمَّ قَالَ: يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ هَذَا رَعِيَّةُ السُّحَيْمِيِّ الَّذِي كَتَبْتُ إِلَيْهِ فَأَخَذَ كِتَابِي فَرَفَعَ بِهِ دَلْوَهُ فَأَخَذَ يَتَضَرَّعُ إِلَيْهِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَهْلِي وَمَالِي قَالَ: أَمَّا مَالُكَ فَقَدْ قُسِّمَ وَأَمَّا أَهْلُكَ فَمَنْ قَدَرْتَ عَلَيْهِ مِنْهُمْ فَخَرَجَ فَإِذَا ابْنُهُ قَدْ عَرَفَ الرَّاحِلَةَ وَهُوَ قَائِمٌ عِنْدَهَا فَرَجَعَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَذَا ابْنِي فَقَالَ: يَا بِلَالُ اخْرُجْ مَعَهُ فَسَلُّهُ أَبُوكَ هَذَا فَإِنْ قَالَ: نَعَمْ فَادْفَعْهُ إِلَيْهِ فَخَرَجَ بِبِلَالٍ إِلَيْهِ فَقَالَ: أَبُوكَ هَذَا قَالَ: نَعَمْ فَرَجَعَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا رَأَيْتُ أَحَدًا اسْتَعْبَرَ إِلَيَّ صَاحِبِهِ فَقَالَ: ذَاكَ جَفَاءُ الْأَعْرَابِ.

22365. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Asy Sya'bi dari Ri'yah As Suhaimi berkata: Rasulullah SAW pernah mengirim surat padanya dalam kulit merah, ia mengambil surat Rasulullah SAW kemudian dipakai untuk menambal gayungnya. Kemudian Rasulullah SAW mengirim tentara sariyah (ekspedisi militer yang tanpa diikutsertai Rasulullah SAW), Tidaklah mereka meninggalkan angin, ternak, keluarga dan hartanya, melainkan mereka pasti mengambilnya. Ri'yah melarikan diri dengan telanjang mengendarai kuda miliknya yang tidak ada pelananya hingga tiba di hadapan putrinya yang sudah memiliki suami di Bani Hilal, putrinya sudah masuk Islam dan keluarganya juga. Majelis kaum diselenggarakan di halaman rumahnya. Ia berputar keliling hingga masuk ke rumah putrinya dari belakang. Saat putrinya melihatnya, ia memberinya baju. Putrinya berkata, "Ada apa denganmu?" Ia menjawab, "Semua keburukan menimpa ayahmu. Aku tidak ditinggali

angin, binatang ternak, keluarga dan harta, semuanya diambil." Putrinya berkata, "Kau diseru untuk masuk Islam?" Ia balik bertanya, "Mana suamimu?" Putrinya menjawab, "Sedang mengurus unta." Lalu Ri'yah mendatangi suami putrinya, suami putrinya bertanya, "Ada apa denganmu?" Ri'yah menjawab, "Semua keburukan menimpaku. Aku tidak ditinggali angin, binatang ternak, keluarga dan harta, semuanya diambil dan aku menginginkan Muhammad, aku akan bergegas menemuinya sebelum membagi-bagikan keluarga dan hartaku." suami putrinya berkata, "Ambillah kendaraanku sebagai gantinya." Ri'yah berkata, "Aku tidak membutuhkannya." suami putrinya mengambil perbekalan dan membekalinya dengan sekantong air, ia mengenakan baju yang bila wajahnya ditutupi, pantatnya kelihatan dan bila pantatnya ditutupi, mukanya terlihat sementara ia tidak mau dikenali. Ia pergi hingga tiba di Madinah lalu mengikat tunggangannya kemudian mendatangi Rasulullah SAW, saat itu beliau tengah shalat. Selesai Rasulullah SAW shalat fajar, Ri'yah berkata, "Wahai Rasulullah! Bentangkan tanganmu, aku akan berbaiat pada baginda. Rasulullah SAW membentangkan tangan beliau." Saat Ri'yah hendak memukul tangan Rasulullah SAW, Rasulullah SAW meraihnya, Rasulullah SAW melakukan hal itu sebanyak tiga kali. Pada kali ketiganya Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa kamu?*" ia menjawab, "Ri'yah As-Suhaimi." Rasulullah SAW meraih lengan atasnya dan mengangkatnya lalu bersabda, "*Hai sekalian kaum muslimin! Ini Ri'yah As-Suhaimi yang saya kirim surat lalu suratku dipakai untuk menambal gayungnya.*" Ri'yah pun menunduk-nunduk pada beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah! Keluarga dan hartaku." Rasulullah SAW bersabda, "*Harta sudah dibagi, sementara keluargamu, siapa yang bisa kamu kenali dari mereka?*" ia keluar, ternyata putranya telah mengenali kendaraannya, ia tengah berdiri didekatnya ia lalu kembali menemui Rasulullah SAW, ia berkata, "Ini putraku." Rasulullah SAW bersabda, "*Hai Bilal! Keluarlah bersamanya dan tanyakan siapa ayahnya, bila ia mengiyakan serahkan pada ayahnya.*" Bilal keluar menemuinya dan bertanya, "Ini

ayahmu?” Ia menjawab, “Ya.” Kemudian Bilal kembali menemui Rasulullah SAW dan berkata, “Wahai Rasulullah! Aku tidak melihat seorang pun yang bersedih hati pada temannya.” Rasulullah SAW bersabda, “Itulah kasarnya tabiat orang badui.”<sup>535</sup>

### Hadits Abdurrahman Al Fihri RA

٢٢٣٦٦ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلْمَةَ أَخْبَرَنِي يَعْلَى  
 بْنُ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هَمَّامٍ قَالَ: أَبُو الْأَسْوَدِ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَسَارٍ عَنْ أَبِي  
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْفِهْرِيِّ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
 غَزْوَةِ حُنَيْنٍ فَسَرْنَا فِي يَوْمٍ قَائِظٍ شَدِيدِ الْحَرِّ فَتَزَلْنَا تَحْتَ ظِلَالِ الشَّجَرِ  
 فَلَمَّا زَالَتِ الشَّمْسُ لَبِسْتُ لِامْتِي وَرَكِبْتُ فَرَسِي فَأَنْطَلَقْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي فُسْطَاطِهِ فَقُلْتُ: السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 وَرَحْمَةُ اللَّهِ حَانَ الرَّوَّاحُ، فَقَالَ: أَجَلٌ، فَقَالَ: يَا بِلَالُ فَتَارَ مِنْ تَحْتِ  
 سَمْرَةٍ كَأَنَّ ظِلَّهُ ظِلُّ طَائِرٍ، فَقَالَ: لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَأَنَا فِدَاؤُكَ، فَقَالَ:  
 أَسْرِجْ لِي فَرَسِي فَأَخْرَجَ سَرَجًا دَفَنَاهُ مِنْ لَيْفٍ لَيْسَ فِيهِمَا أَشْرٌ وَلَا بَطْرٌ،  
 قَالَ: فَأَسْرِجْ، قَالَ: فَرَكِبَ وَرَكِبْنَا فَصَافَقْنَاهُمْ عَشِيَّتَنَا وَلَيْلَتَنَا فَتَشَامَتِ  
 الْخَيْلَانِ فَوَلَّى الْمُسْلِمُونَ مُدْبِرِينَ كَمَا قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عِبَادَ اللَّهِ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ ثُمَّ قَالَ: يَا مَعْشَرَ  
 الْمُهَاجِرِينَ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ. قَالَ: ثُمَّ اقْتَحَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ عَنْ فَرَسِهِ فَأَخَذَ كَفًّا مِنْ تُرَابٍ فَأَخْبَرَنِي الَّذِي كَانَ أَدْتَى إِلَيْهِ مِنِّي

<sup>535</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini sebagai penguat untuk hadits sebelumnya.

ضَرَبَ بِهِ وُجُوهُهُمْ وَقَالَ شَاهَتِ الْوُجُوهُ فَهَزَمَهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ. قَالَ يَعْلى  
 بِنُ عَطَاءٍ: فَحَدَّثَنِي أَبْنَاؤُهُمْ عَنْ آبَائِهِمْ أَنَّهُمْ قَالُوا: لَمْ يَبْقَ مِنَّا أَحَدٌ إِلَّا  
 امْتَلَأَتْ عَيْنَاهُ وَفَمُّهُ تُرَابًا وَسَمِعْنَا صَلْصَلَةً بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ كَمَا مَرَّ  
 الْحَدِيدُ عَلَى الطُّسْتِ الْحَدِيدِ.

22366. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ya'la bin Atha' mengkhabarkan kepadaku dari Abu Hammam —Abu Al Aswad berkata: Abu Hammam adalah Abdullah bin Yasar— dari Abu Abdur-Rahman Al Fihri, ia berkata: Aku pernah bersama Rasulullah SAW dalam perang Hunain, kami berjalan di hari yang sangat panas, kami singgah di bawah naungan pohon. Saat matahari menghilang, aku mengenakan baju besiku lalu naik kuda. Aku pergi menghampiri Rasulullah SAW, saat itu beliau berada di tenda, aku lalu mengucapkan salam; *Assalamu'alaika wa rahmatullaah* wahai Rasulullah, sudah saatnya jalan. Rasulullah SAW bersabda, "*Baik.*" Lalu beliau bersabda, "*Hai Bilal, tolong pasang pelana kudaku.*" Bilal mengeluarkan pelana yang ditambali sabut, tidak ada kesombongan pada keduanya. Bilal pun memasang pelana. Beliau naik dan kami pun naik. Kami mengatur baris mereka di pagi dan malam hari. Ada dua kuda jatuh lalu kaum muslimin mundur seperti yang difirmankan Allah SWT, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Hai hamba-hamba Allah! Aku adalah hamba Allah dan rasul-Nya.*" Selanjutnya beliau bersabda, "*Hai sekalian kaum Muhajirin! Aku adalah hamba Allah dan rasul-Nya.*" Kemudian Rasulullah SAW masuk ke medan perang tanpa berkuda lalu mengambil segenggam pasir. Orang yang ada didekat beliau memberitahukan padaku; Rasulullah SAW melemparkannya ke muka orang-orang kafir dan bersabda, "*Buruklah wajah-wajah musuh.*" Kemudian Allah *Azza wa Jalla* mengalahkan mereka.

Ya'la bin Atha' berkata: Anak-anak mereka bercerita kepadaku dari ayah-ayah mereka, bahwa mereka berkata: Tidak



seorang pun dari kami yang mata dan mulutnya tidak penuh dengan pasir. Kami mendengar suara berdering di antara langit dan bumi seperti hantaman besi mengenai baskom besi.<sup>536</sup>

٢٢٣٦٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا يَعْلَى  
بْنُ عَطَاءٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ أَبِي هَمَّامٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْفِهْرِيِّ  
قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ حُتَيْنٍ فَسَرْنَا فِي  
يَوْمٍ قَائِظٍ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

22367. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ya'la bin Atha' mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Yasar Abu Hammam dari Abu Abdur-Rahman Al Fihri, ia berkata: Aku pernah bersama Rasulullah SAW saat perang Hunain, kami berjalan dihari yang sangat panas... Ia lalu menyebutkan hadits semisalnya.<sup>537</sup>

#### Hadits Nu'aim bin Hammar Al Ghathafani RA

٢٢٣٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ يَعْنِي  
ابْنَ صَالِحٍ عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ هَمَّارِ الْعَطْفَانِيِّ  
أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا ابْنَ  
آدَمَ لَا تَعْجِزْ عَنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

<sup>536</sup> Sanadnya *dhaif*, hal ini sebabkan oleh ketidak tahuan Abdullah bin Yasar Abu Hammam Al Kufi. Walaupun demikian, Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqat*, namun ia lebih menganggap Ibnu Al Madini sebagai perawi yang tidak mengerti. Lihat hadits no. 18612, 18387 dan 18380 dan Muslim, 3/1402 hadits no. 1777.

<sup>537</sup> Sanadnya *dhaif*. Sebagaimana redaksi hadits sebelumnya.

22368. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zahiriyyah dari Katsir bin Murrah dari Nu'aim bin Hammar Al Ghathafani, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Allah Azzawajalla berfirman; 'Hai anak cucu Adam! Jangan kamu lemah untuk melaksanakan empat rakaat di permulaan siang, niscaya Aku mencukupimu pada sore harinya'."*<sup>538</sup>

٢٢٣٦٩ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ. حَدَّثَنَا مَكْحُولٌ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ هَمَّارِ الْعَطْفَانِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا ابْنَ آدَمَ لَا تَعْجِزْ عَنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

22369. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Makhul dari Nu'aim bin Hammar Al Ghathafani menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah Azzawajalla berfirman; 'Hai anak cucu Adam! Janganlah kamu malas melaksanakan empat rakaat di permulaan siang niscaya Aku mencukupimu pada sore harinya'."*<sup>539</sup>

٢٢٣٧٠ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ يَعْنِي ثَابِتَ بْنَ يَزِيدَ عَنْ بَرْدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ ابْنِ مَرْثَةَ عَنِ

<sup>538</sup> Sanadnya *shahih*, perawinya adalah tsiqah lagi masyhur. Abu Az-Zahiriyyah adalah Jadir bin Kuraib, ia tsiqah menurut Muslim. Hadits ini riwayatkan oleh At-Tirmidzi, 2/340, no. 475 pada pembahasan tentang shalat, bab: Shalat Dhuha. Ia berkata, "Hadits ini *hasan gharib*." An-Nasa'i dalam Al Kabir, 1/177, no. 466 dan hadits setelahnya. Al Haitsam mengatakan, 2/236, bahwa perawi Ahmad adalah tsiqah.

<sup>539</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

قَيْسِ الْحُدَامِيِّ عَنْ نُعَيْمٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَا ابْنَ آدَمَ صَلِّ لِي أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ أَوَّلَ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

22370. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Zaid Tsabit bin Yazid menceritakan kepada kami dari Bard dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Ibnu Murrâh dari Qais Al Judzami dari Nu'aim dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Hai anak cucu Adam! Shalatlah untuk-Ku empat rakaat dipermulaan siang untukku, niscaya aku menukupimu pada sore harinya."<sup>540</sup>

٢٢٣٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ وَعَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ رَاشِدٍ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ الْحَضْرَمِيِّ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ هَمَّارٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ: رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ صَلِّ لِي يَا ابْنَ آدَمَ أَرْبَعًا فِي أَوَّلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

22371. Abu An-Nadhr dan Abdush-shamad, ia berkata: Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami dari Makhul dari Katsir bin Murrâh Al Hadhrami dari Nua'im bin Hammar, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Rabb kalian Azza wajalla berfirman; 'Hai anak cucu Adam! Shalatlah untuk-Ku empat rakaat dipermulaan siang niscaya Aku mencukupimu pada sore harinya!'"<sup>541</sup>

٢٢٣٧٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ

الْعَزِيزِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ ابْنِ مُرَّةَ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ هَمَّارِ الْعَطْفَانِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا ابْنَ آدَمَ صَلِّ لِي أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

<sup>540</sup> Sanadnya shahih, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

<sup>541</sup> Sanadnya shahih, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

22372. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz mengkhabarkan kepadaku dari Makhul dari Ibnu Murrah dari Nua'im bin Hammar Al Ghathafani berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Hai anak cucu Adam! Shalatlah untuk-Ku empat rakaat di permulaan siang niscaya Aku mencukupimu pada sore harinya."<sup>542</sup>

٢٢٣٧٣ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ هَمَّارٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ابْنُ آدَمَ لَا تَعْجِزْ عَنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ أَوَّلَ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

22373. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Mu'awiyah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zahiriyyah dari Katsir bin Murrah dari Nu'aim bin Hammar, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Hai anak cucu Adam! Janganlah kamu malas untuk melaksanakan empat rakaat di permulaan siang niscaya Aku mencukupimu di akhir siang."<sup>543</sup>

٢٢٣٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ الدَّمَشْقِيُّ. حَدَّثَنَا مَكْحُولٌ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ الْحَضْرَمِيِّ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ هَمَّارٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَبُّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى ابْنُ آدَمَ صَلَّى لِي أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ أَوَّلَ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ لَيْسَ بِالشَّامِ رَجُلٌ أَصَحُّ حَدِيثًا مِنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

<sup>542</sup> Sanadnya *shahih*, namun disini ia diketahui dengan nama, Ibnu Murrah Al Ghathafani.

<sup>543</sup> Sanadnya *shahih*.

22374. Abu Sa'id, budak Bani Hasyim, menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid Ad Dimasyqi menceritakan kepada kami, Makhul menceritakan kepada kami dari Katsir bin Murrah Al Hadhrami dari Nu'aim bin Hammar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Rabb kalian berfirman, 'Hai anak cucu Adam! Shalatlah untukKu empat rakaat di permulaan siang niscaya Aku mencukupimu di akhir siang'.*" Di Syam tidak ada seorang pun yang haditsnya lebih *shahih* dari hadits Sa'id bin Abdul Aziz.<sup>544</sup>

٢٢٣٧٥ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ  
عَنْ بَجِيرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مَرَّةَ عَنْ نَعِيمِ بْنِ  
هَمَّارٍ؛ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الشُّهَدَاءِ أَفْضَلُ؟  
قَالَ: الَّذِينَ إِنْ يُلْقَوْا فِي الصَّفِّ يَلْفِتُونَ وُجُوهَهُمْ حَتَّى يُقْتَلُوا أَوْ لَيْسَ  
يَنْتَلِقُونَ فِي الْعُرْفِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ وَيَضْحَكُ إِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ وَإِذَا ضَحِكَ  
رَبُّكَ إِلَى عَبْدٍ فِي الدُّنْيَا فَلَا حِسَابَ عَلَيْهِ.

22375. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Bahir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Katsir bin Murrah dari Nu'aim bin Hammar bahwa seseorang bertanya kepada Nabi SAW, "Siapa syuhada yang paling utama?" Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang yang bila masuk ke barisan perang mereka memfokuskan pandangan mereka hingga terbunuh, mereka itulah orang-orang yang pergi menuju kamar-kamar Surga yang tinggi, Rabb mereka tertawa kepada mereka. Dan bila Rabbmu tertawa kepada seorang hamba didunia, maka ia tidak dihisab.*"<sup>545</sup>

<sup>544</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Rasyid Al Makhuli adalah tsiqah menurut imam yang empat. redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

<sup>545</sup> Sanadnya *shahih*, perawinya tsiqah lagi masyhur. Hadits ini hanya Ahmad yang meriwayatkannya.

٢٢٣٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ ابْنِ أَبِي شَيْبَةَ بِالْكُوفَةِ، وَقَالَ لَنَا: فِيهِ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، وَأَمَّا أَبِي فَحَدَّثَنَا عَنْهُ وَلَمْ يَذْكُرِ الزُّهْرِيَّ وَحَدَّثَنَا بِالْكُوفَةِ جَعَلَهُ لَنَا عَنِ الزُّهْرِيِّ ثُمَّ رَجَعَ إِلَيَّ حَدِيثِ أَبِي. حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ عَنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ إِسْمَاعِيلَ أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ عَنِ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ وَحَدَهُ عَيْنًا إِلَى قُرَيْشٍ قَالَ: فَجِئْتُ إِلَى خَشْبَةَ حَبِيبٍ وَأَنَا أَتَخَوَّفُ الْعُيُونَ فَرَقِيتُ فِيهَا فَحَلَلْتُ حَبِيبًا فَوَقَعَ إِلَى الْأَرْضِ فَانْتَبَذْتُ غَيْرَ بَعِيدٍ ثُمَّ التَفْتُ فَلَمْ أَرَ حَبِيبًا وَلَا كَأَنَّمَا ابْتَلَعَتْهُ الْأَرْضُ فَلَمْ يَرِ لِحَبِيبٍ أَثَرٌ حَتَّى السَّاعَةِ.

22376. Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami —dan saya mendengar dari Ibnu Abu Syaibah di Kufah. Ibnu Abu Syaibah berkata kepada kami dari Az Zuhri sementara ayahku, telah menceritakan kepada kami tentangnya dan tidak menyebutkan Az-Zuhri, dan ia menceritakan kepada kami di Kufah dari Az Zuhri, kemudian kembali ke hadits ayahku— Ja'far bin 'Aun menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Isma'il, Ja'far bin Amr bin Umayyah mengkhabarkan kepadaku dari ayahnya bahwa Nabi SAW mengutusnyanya (Ja'far) seorang diri sebagai mata-mata ke Quraisy. Ja'far berkata: Saya mendatangi rumah kayu milik Khubaib dan saya mengkhawatirkan adanya mata-mata, saya naik dan tinggal dikediaman Khubaib. Ia jatuh ke bawah lalu aku (Ja'far) meloncat tidak jauh lalu aku menoleh, saya tidak melihat Khubaib atau

sepertinya sudah ditelan bumi. Tidak diketahui jejak Khubaib hingga saat ini.<sup>546</sup>

٢٢٣٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا عَلِيُّ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْخُفَيْنِ.

22377. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali dari Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, Ja'far bin Amr bin Umayyah mengabarkan kepadaku dari ayahnya, bahwa ia pernah melihat Nabi SAW membasuh di atas dua sepatu.<sup>547</sup>

٢٢٣٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنِ الرَّهْرِيِّ. حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ عَضْوًا فِي الْمُصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

22378. Abu Amir menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Az Zuhri, Ja'far bin Amr bin Umayyah menceritakan kepadaku dari ayahnya bahwa ia melihat Nabi SAW memakan daging di mushalla dan tidak berwudhu.<sup>548</sup>

٢٢٣٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا حَيَّوَةُ. أَخْبَرَنَا عِيَّاشُ بْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ كَلَيْبَ بْنَ صُبْحٍ حَدَّثَهُ أَنَّ الزُّبَيْرَانَ حَدَّثَهُ عَنْ عَمِّهِ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيِّ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي

<sup>546</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Ibrahim bin Ismail bin Majma'. redaksi hadits ini telah disebutkan pada no. 17186.

<sup>547</sup> Sanadnya *shahih*, ini adalah *Sanad* hadits no. 17181. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19132.

<sup>548</sup> Sanadnya *shahih*, adapun Ja'fan bin Umayyah adalah tsiqah haditsnya dalam *Ash-Shahihain*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17545.

بَعْضِ أَسْفَارِهِ فَنَامَ عَنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ لَمْ يَسْتَيْقِظُوا  
وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدَأَ بِالرَّكَعَتَيْنِ فَرَكَعَهُمَا ثُمَّ أَقَامَ  
الصَّلَاةَ فَصَلَّى.

22379. Abu Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Ayyasy bin Abbas mengabarkan kepada kami, bahwa Kulaib bin Shubh menceritakan padanya bahwa Az Zibriqan menceritakan padanya dari pamannya -Amr bin Umaiyah Adh Dhamiri- ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam salah satu perjalanan beliau. Beliau tertidur dan tidak shalat shubuh hingga matahari terbit, dan mereka pun tidak bangun. Rasulullah SAW memulai shalat sunnah dua rakaat, lalu shalat diiqamati kemudian beliau shalat.<sup>549</sup>

٢٢٣٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرِو  
الْأَوْزَاعِيِّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ الْيَمَانِيُّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ  
عَمْرِو بْنِ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ وَالْعِمَامَةِ.

22380. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abdur-Rahman bin Amr Al Auza'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir Al Yamani menceritakan kepadaku dari Abu Salamah dari Ja'far bin Amr bin Umaiyah Adh Dhamri dari ayahnya, bahwa ia pernah melihat Rasulullah SAW mengusap bagian atas dua sepatu dan selendang.<sup>550</sup>

<sup>549</sup> Sanadnya *shahih*, Kulaib bin Shubh adakag tsiqah haditsnya menurut Abu Daud, sedang Az-Zabraqani adalah Ibnu Abdullah Adh-Dhamri. Ia adalah tsiqah haditsnya menurut Abu Daud. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17185.

<sup>550</sup> Sanadnya *shahih*. hadits ini telah disebutkan pada no. 22377.



٢٢٣٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ  
يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أُمِّةِ الضَّمْرِيِّ  
عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْخُفَّيْنِ  
وَالْخِمَارِ.

22381. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Ja'far bin Amr bin Umaiyyah Adh-Dhamri dari ayahnya, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mengusap bagian atas dua sepatunya dan tudung kepalanya.<sup>551</sup>

٢٢٣٨٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ.  
حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ أُمِّةِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْخُفَّيْنِ.

22382. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Ja'far bin Amr bin Umaiyyah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mengusap bagian atas dua sepatunya.<sup>552</sup>

٢٢٣٨٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحٍ قَالَ: ابْنُ  
شِهَابٍ. حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ أُمِّةِ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَرُّ مِنْ كَثْفِ شَاةٍ فَدَعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ فَطَرَاحَ  
السُّكَّيْنِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

<sup>551</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

<sup>552</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

22383. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih, ia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, Ja'far bin Amr bin Umaiyyah menceritakan kepadaku bahwa ayahnya berkata: Aku melihat Rasulullah SAW memotong paha kambing kemudian shalat diserukan, beliau melempar pisau dan tidak berwudhu.<sup>553</sup>

٢٢٣٨٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ يَحْتَرُّ مِنْ كَتِفٍ ثُمَّ دُعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

22384. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab dari Ja'far bin Amr bin Umaiyyah dari ayahnya, bahwa ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW memotong paha kambing kemudian shalat diserukan, beliau lalu melaksanakan shalat dan tidak berwudhu lagi.<sup>554</sup>

٢٢٣٨٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ جَعْفَرَ بْنَ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسُحُ عَلَى الْخُفَّيْنِ

22385. Hasan bin Musa dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya dari Abu Salamah bahwa Ja'far bin Amr bin Umaiyyah Adh-Dhamri mengabarkan padanya bahwa ayahnya telah

<sup>553</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22378.

<sup>554</sup> Sanadnya *shahih*.

mengabarkan padanya, bahwa ia melihat Nabi SAW membasuh bagian atas dua sepatunya.<sup>555</sup>

### Hadits Ibnu Hawalah RA

٢٢٣٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ  
ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ أَنَّ ابْنَ زُغْبِ الْإِيَادِيِّ حَدَّثَهُ قَالَ: نَزَلَ عَلَيَّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
حَوَالَةَ الْأَزْدِيِّ، فَقَالَ لِي: وَإِنَّهُ لَنَازِلٌ عَلَيَّ فِي بَيْتِي بَعَثْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَوْلَ الْمَدِينَةِ عَلَى أقدامِنَا لِنَعْنَمَ فَرَجَعْنَا وَلَمْ نَعْنَمَ شَيْئًا  
وَعَرَفَ الْجَهْدَ فِي وُجُوهِنَا، فَقَامَ فِينَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ لَا تَكْلُهُمْ إِلَيَّ فَأَضْعَفَ  
وَلَا تَكْلُهُمْ إِلَيَّ أَنْفُسِهِمْ فَيَعْجِزُوا عَنْهَا وَلَا تَكْلُهُمْ إِلَيَّ النَّاسَ فَيَسْتَأْثِرُوا  
عَلَيْهِمْ ثُمَّ قَالَ: كَيْفَتَحَنُّ لَكُمْ الشَّامُ وَالرُّومُ وَالرُّومُ وَالرُّومُ وَفَارِسُ حَتَّى  
يَكُونَ لِأَحَدِكُمْ مِنَ الْإِبِلِ كَذَا وَكَذَا وَمِنَ الْبَقَرِ كَذَا وَكَذَا وَمِنَ الْعَنَمِ  
حَتَّى يُعْطَى أَحَدُهُمْ مِائَةَ دِينَارٍ فَيَسْخَطُهَا ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِي أَوْ  
هَامَتِي، فَقَالَ: يَا ابْنَ حَوَالَةَ إِذَا رَأَيْتَ الْخِلَافَةَ قَدْ نَزَلَتْ الْأَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ  
فَقَدْ دَنَتْ الزَّلَازِلُ وَالْبَلَايَا وَالْأُمُورُ الْعِظَامُ وَالسَّاعَةُ يَوْمَئِذٍ أَقْرَبُ إِلَيَّ النَّاسِ  
مِنْ يَدَيَّ هَذِهِ مِنْ رَأْسِكَ.

22386. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah menceritakan kepada kami dari Dhamrah bin Habib bahwa Ibnu Zughbi Al Iyadi menceritakan kepadanya, ia berkata: Abdullah bin Hawalah Al Azdi pernah singgah ditempatku, ia berkata padaku: Rasulullah SAW pernah mengutus kami ke seputar Madinah

<sup>555</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22352

dengan berjalan kaki untuk mencari harta rampasan perang. Kami kembali tanpa mendapatkan apa pun. Beliau melihat keletihan di wajah-wajah kami. Beliau berdiri menghampiri kami lalu bersabda, "Ya Allah! Janganlah kamu serahkan mereka padaku lalu aku mengalami kelemahan, janganlah Engkau telantarkan mereka kemudian mereka lemah atas diri mereka, jangan Engkau serahkan mereka pada orang-orang jika mereka lebih mementingkan diri mereka sendiri." Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Syam, Romawi dan Persia -atau Romawi dan Persia- akan ditaklukkan untuk kalian hingga salah seorang dari kalian memiliki unta sekian dan sekian, sapi sekian dan sekian dan kambing sekian dan sekian hingga salah satu di antara mereka diberi seratus dinar lalu ia memarahinya." Beliau meletakkan tangan beliau di atas kepalaku lalu bersabda, "Hai Ibnu Hawalah! Bila kamu melihat khilafah turun di tanah suci, maka telah dekatlah gempa bumi-gempa bumi, bencana, dan hal-hal besar, dan kiamat saat itu lebih dekat pada manusia melebihi tanganku ini dari kepalamu."<sup>556</sup>

٢٢٣٨٧ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ. حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ رَيْبَعَةَ بْنِ لَقِيطِ التَّحِيْبِيِّ عَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَوَالَةَ الْأَزْدِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ نَجَا مِنْ ثَلَاثٍ فَقَدْ نَجَا قَالَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالُوا: مَاذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: مَوْتِي وَمِنْ قَتْلِ خَلِيفَةِ مُصْطَفِيٍّ بِالْحَقِّ يُعْطِيهِ وَالِدَجَّالِ.

22387. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan

<sup>556</sup> Sanadnya *shahih*, perawi hadits ini tsiqah lagi maasyhur. Ibnu Zaghb adalah Abdullah, ia adalah sahabat yang singgah di Syam. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang bermacam-macam. Lihat Sunan Abu Daud, 3/19 no. 2535 pada pembahasan tentang jihad, bab: Seseorang yang Berperang Dengan Harapan Medapatkan Pahala dan Harta Rampasan.

kepadaku dari Rabi'ah bin Laqith At-Tujini dari Abdullah bin Hawalah Al Azdi Al Azdi dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa yang selamat dari tiga hal berarti ia benar-benar selamat.*" Beliau mengucapkannya tiga kali. Mereka bertanya, "Apa itu wahai Rasulullah SAW!" Rasulullah SAW bersabda, "*Kematianku, terbunuhnya seorang khalifah yang sabar memegang teguh kebenaran yang diberikannya dan Dajjal.*"<sup>557</sup>

٢٢٣٨٨ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ وَعَلِيُّ بْنُ عِيَّاشٍ قَالَا. حَدَّثَنَا

حَرِيْزٌ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُمَيْرٍ عَنِ ابْنِ حَوَالَةَ الْأَزْدِيِّ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: سَيَكُونُ أَجْنَادٌ مُجَنَّدَةٌ شَامٌ وَيَمَنٌ وَعِرَاقٌ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَيِّهَا بَدَأَ وَعَلَيْكُمْ بِالشَّامِ أَلَا وَعَلَيْكُمْ بِالشَّامِ أَلَا وَعَلَيْكُمْ بِالشَّامِ فَمَنْ كَرِهَ فَعَلَيْهِ يَمِينُهُ وَلَيْسَتْ فِي غُدْرِهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ تَوَكَّلْ لِي بِالشَّامِ وَأَهْلِهِ.

22388. Isham bin Khalid dan Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, ia berkata: Hariz menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Sumair dari Ibnu Hawalah Al Azdi salah satu sahabat Rasulullah SAW, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Syam, Yaman dan Irak akan menjadi bala tentara kuat, wallahu a'lam, mana yang bermula terlebih dahulu. Hendaklah kalian ke Syam, ingat! hendaklah kalian ke Syam, ingat! hendaklah kalian ke Syam. Bagi yang tidak suka hendaklah ke Yaman dan hendaklah minum di kolamnya karena Allah Azzawajalla menyerahkan Syam dan penduduknya kepadaku.*"<sup>558</sup>

<sup>557</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16943.

<sup>558</sup> Sanadnya *shahih*, Salman bin Sumair Al Alhani Asy-Syami, ia adalah tabiin yang *tsiqah*. hadits ini telah disebutkan pada no. 16942.

٢٢٣٨٩ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ وَأَبُو النَّضْرِ قَالَا. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ قَالَ: أَتَانِي الْوَلِيدُ أَنَا وَصَاحِبٌ لِي قَالَ: فَقَالَ لَنَا: هَلُمَّ فَأَتَيْتُمَا أَشْبُ مِنِّْي سِنًا وَأَوْعَى لِلْحَدِيثِ مِنِّْي قَالَ: فَأَنْطَلَقَ بِنَا إِلَى بَشْرِ بْنِ عَاصِمٍ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ أَبُو الْعَالِيَةِ: تُحَدِّثُ هَذَيْنِ حَدِيثَكَ قَالَ. حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: أَبُو النَّضْرِ اللَّسْبِيُّ قَالَ: بِهِزُّ وَكَانَ مِنْ رَهْطِهِ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً قَالَ: فَأَعَارَتْ عَلَيَّ قَوْمٌ قَالَ: فَشَدَّ مِنَ الْقَوْمِ رَجُلٌ قَالَ: فَاتَّبَعُهُ رَجُلٌ مِنَ السَّرِيَّةِ شَاهِرًا سَيْفَهُ، قَالَ: فَقَالَ الشَّاذُّ مِنَ الْقَوْمِ: إِنِّي مُسْلِمٌ، قَالَ: فَلَمْ يَنْظُرْ فِيمَا، قَالَ، فَضَرَبَهُ فَقَتَلَهُ. قَالَ: فَتَمَى الْحَدِيثُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ: فِيهِ قَوْلًا شَدِيدًا، فَبَلَغَ الْقَاتِلَ قَالَ: فَبَيَّنَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ، قَالَ الْقَاتِلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ مَا قَالَ الَّذِي قَالَ إِلَّا تَعَوُّذًا مِنَ الْقَتْلِ، قَالَ: فَأَعْرَضَ عَنْهُ وَعَمَّنْ قِبَلَهُ مِنَ النَّاسِ وَأَخَذَ فِي خُطْبَتِهِ ثُمَّ قَالَ أَيْضًا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا قَالَ الَّذِي قَالَ، إِلَّا تَعَوُّذًا مِنَ الْقَتْلِ فَأَعْرَضَ عَنْهُ وَعَمَّنْ قِبَلَهُ مِنَ النَّاسِ وَأَخَذَ فِي خُطْبَتِهِ ثُمَّ لَمْ يَصْبِرْ فَقَالَ الثَّالِثَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَاللَّهِ مَا قَالَ إِلَّا تَعَوُّذًا مِنَ الْقَتْلِ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُعْرِفُ الْمَسَاءَةَ فِي وَجْهِهِ، قَالَ لَهُ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَبَى عَلَيَّ مَنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

22389. Bahz dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami berkata: Al Walid

pernah mendatangi dan seorang temanku, ia berkata kepada kami, "Kemarilah, kalian lebih muda dariku dan lebih mengerti hadits dari pada aku." Ia berkata, "Mari kita menemui Bisyr bin Ashim" kemudian Abu Al Aliyah berkata padanya, "Ceritakanlah dua haditsmu." Bisyr berkata: Uqbah bin Malik menceritakan kepada kami -Abu An-Nadhr Al-Laitsi berkata: Bahz berkata: Salah satu kelompoknya berkata:- Rasulullah SAW pernah mengirim tentara *sariyah* lalu menyerang suatu kaum. Ada seseorang melarikan diri, kemudian diikuti salah seorang tentara *sariyah* seraya mengacungkan pedang. Orang yang melarikan diri itu berkata, "Aku muslim." Tentara itu tidak memperhatikan ucapannya lalu menebas lehernya hingga mati. Dan, kejadian itu terdengar oleh Rasulullah SAW, kemudian beliau menyampaikan kata-kata keras. Hal itu terdengar oleh si pembunuh. Saat Rasulullah SAW berkhotbah, si pembunuh berkata, "Wahai Rasulullah! Demi Allah ia hanya mengucapkannya untuk melindungi diri agar tidak terbunuh." Rasulullah SAW berpaling darinya dan dari orang-orang yang ada dihadapan beliau, beliau berkhotbah lalu si pembunuh tidak sabar hingga mengucapkan untuk kali ketiga, "Wahai Rasulullah! Demi Allah ia hanya mengucapkannya untuk melindungi diri agar tidak terbunuh." Lalu Rasulullah SAW menghampirinya, kebencian terlihat diwajah beliau, beliau bersabda kepadanya, "*Allah Azza wa Jalla enggan pada orang yang membunuh seorang muslim.*" Rasulullah SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali.<sup>559</sup>

### Hadits Sahl bin Al Hanzhalah RA

٢٢٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ سُلَيْمَانَ أَبِي الرَّبِيعِ عَنِ الْقَاسِمِ مَوْلَى مُعَاوِيَةَ قَالَ: دَخَلْتُ

<sup>559</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16946.

مَسْجِدَ دِمَشْقَ فَرَأَيْتُ نَاسًا مُجْتَمِعِينَ وَشَيْخٌ يُحَدِّثُهُمْ قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟  
 قَالُوا: هَذَا سَهْلُ ابْنِ الْحَنْظَلِيَّةِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَكَلَ لَحْمًا فَلْيَتَوَضَّأْ.

22390. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih dari Sulaiman Abu Ar-Rabi' dari Al Qasim, budak Mu'awiyah, ia berkata: Saya pernah memasuki masjid Damaskus, aku melihat orang-orang tengah berkumpul, sementara seorang guru menceritakan pada mereka. Aku bertanya, "Siapa dia?" Mereka menjawab, "Dia Sahl bin Al Hanzhalah", aku mendengarnya berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa makan daging hendaklah berwudhu.*"<sup>560</sup>

#### Hadits Amr bin Al Afwa` RA

٢٢٣٩١ - حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ يَزِيدَ أَبُو مُحَمَّدٍ. أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ  
 سَعْدٍ حَدَّثَنِيهِ ابْنُ إِسْحَاقَ عَنْ عَيْسَى بْنِ مَعْمَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ  
 الْفَعْوَاءِ الْخُزَاعِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ  
 أَرَادَ أَنْ يَبْعَثَنِي بِمَالٍ إِلَى أَبِي سُفْيَانَ يَقْسِمُهُ فِي قُرَيْشٍ بِمَكَّةَ بَعْدَ الْفَتْحِ  
 قَالَ: فَقَالَ: التَّمِسْ صَاحِبًا قَالَ: فَجَاءَنِي عَمْرٍو بْنُ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيُّ قَالَ:  
 بَلِّغْنِي أَنَّكَ تُرِيدُ الْخُرُوجَ وَتَلْتَمِسُ صَاحِبًا قَالَ: قُلْتُ: أَجَلُ قَالَ: فَأَنَا لَكَ  
 صَاحِبٌ قَالَ: فَجِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: قَدْ وَجَدْتُ  
 صَاحِبًا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَجَدْتَ صَاحِبًا

<sup>560</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Qasim bin Abdurrahman maula Muawiyah. hadits ini telah disebutkan pada no. 17555.



فَأَذِنِّي قَالَ: فَقَالَ: مَنْ؟ قُلْتُ: عَمْرُو بْنُ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيُّ قَالَ: فَقَالَ: إِذَا هَبَّتْ بِلَادَ قَوْمِهِ فَاحْذَرُهُ فَإِنَّهُ قَدْ قَالَ: الْقَائِلُ أَخُوكَ الْبَكْرِيُّ وَلَا تَأْمَنُهُ قَالَ: فَخَرَجْنَا حَتَّى إِذَا جِئْتُ الْأَبْوَاءَ فَقَالَ لِي: إِنِّي أُرِيدُ حَاجَةَ إِلَى قَوْمِي بَوْدَانَ فَتَلَبَّثْ لِي قَالَ: قُلْتُ: رَاشِدًا، فَلَمَّا وُلِّي ذَكَرْتُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَدَدْتُ عَلَى بَعِيرِي ثُمَّ خَرَجْتُ أَوْضِعُهُ حَتَّى إِذَا كُنْتُ بِالْأَصَافِرِ إِذَا هُوَ يُعَارِضُنِي فِي رَهْطِهِ قَالَ: وَأَوْضَعْتُ فَسَبَقْتُهُ فَلَمَّا رَأَيْتُهُ قَدْ قُتِيَ أَنْصَرَفُوا وَجَاءَنِي قَالَ: كَانَتْ لِي إِلَى قَوْمِي حَاجَةٌ قَالَ: قُلْتُ: أَجَلٌ فَمَضَيْنَا حَتَّى قَدِمْنَا مَكَّةَ فَدَفَعْتُ الْمَالَ إِلَى أَبِي سُفْيَانَ.

22391. Nuh bin Yazid Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad mengabarkan kepada kami Ibnu Ishaq menceritakannya kepadaku dari Isa bin Ma'mar dari Abdullah bin Amr bin Al Faghwa' Al Khuza'i dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah memanggilku, beliau ingin mengutusku untuk memberi sejumlah uang pada Sufyan agar dibagi-bagikan kepada orang-orang Quraisy di Makkah setelah penaklukan Makkah. Rasulullah SAW bersabda, "*Carilah seorang teman.*" Lalu datanglah Amr bin Umaiyah Adh-Dhamri, ia berkata, "Saya dengar kamu hendak pergi dan mencari seorang teman." Aku menjawab, "Benar." Ia berkata, "Aku akan menemanimu." Lalu aku mendatangi Rasulullah SAW dan aku berkata, "Aku telah mendapatkan seorang teman." Sebelumnya Rasulullah SAW bersabda padaku, "*Bila kamu sudah menemukan seorang teman beritahukan padaku.*" Rasulullah SAW bertanya, "*Siapa?*" aku menjawab, "Amr bin Umaiyah Adh-Dhamri." Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kamu singgah di kawasan kaumnya, waspadailah dia, karena seseorang telah berkata, saudaramu Al Bakri, dan kamu tidak mempercayainya.*" Kami pun pergi hingga tiga di Abwa', ia berkata kepadaku, "Saya ada perlu dengan kaumku di Waddan." Ia pun meninggalkanku. Saat ia pergi, aku teringat sabda

Rasulullah SAW, kemudian aku naik unta dan pergi hingga tiba di Ashafir, ternyata ia bersama kaumnya menjauhiku. Aku berjalan cepat dan mendahuluinya, saat ia melihatku sudah jauh, mereka pergi lalu ia mendatangkiku. Ia berkata, “Aku tadi ada perlu dengan kaumku.” Saya menjawab, “Ya.” Kami pun pergi hingga tiba di Makkah lalu aku menyerahkan uang kepada Abu Sufyan.”<sup>561</sup>

### Hadits Muhammad bin Abdullah bin Jahsy RA

٢٢٣٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ زُهَيْرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِي كَثِيرٍ مَوْلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَحْشٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَحْشٍ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا بِفِنَاءِ الْمَسْجِدِ حَيْثُ تُوَضَعُ الْجَنَائِزُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ بَيْنَ ظَهْرَيْنَا فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَصْرَهُ قَبْلَ السَّمَاءِ فَنَظَرَ ثُمَّ طَأَطَأَ بَصْرَهُ وَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى جَبْهَتِهِ ثُمَّ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ مَاذَا نَزَلَ مِنَ التَّشْدِيدِ؟ قَالَ: فَسَكَّنَا يَوْمَنَا وَلَيْلَتَنَا فَلَمْ نَرَهَا خَيْرًا حَتَّى أَصْبَحْنَا، قَالَ مُحَمَّدٌ: فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا التَّشْدِيدُ الَّذِي نَزَلَ؟ قَالَ: فِي السَّيِّئِ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ أَنَّ رَجُلًا قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ عَاشَ ثُمَّ قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ عَاشَ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ مَا دَخَلَ الْجَنَّةَ حَتَّى يَقْضِيَ دَيْنَهُ.

22392. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Zuhri dari Al 'Ala' dari Abu Katsir, budak Muhammad bin Abdullah bin Jahsy, ia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Jahsy

<sup>561</sup> Sanadnya *hasana*, karena keberadaan Isa bin Ma'mar, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban namun para ulama lainnya tidak berkomentar tentangnya, bahkan ia dianggap *dhaif* oleh Al Azdi. Abu Daud 4/267 no. 4861 pada pembahasan tentang adab.

mengabarkan kepadaku, ia berkata: Kami pernah duduk di halaman masjid tempat diletakkannya jenazah, sementara Rasulullah SAW duduk dihadapan kami, Rasulullah SAW menengadahkan pandangan ke arah langit, beliau melihat kemudian mengangguk-anggukkan kepala dan meletakkan tangan di atas dahi lalu bersabda, "Subhaanallaah, subhaanallaah, kesulitan apa yang turun." Muhammad bin Abdullah berkata: Kamipun diam sehari semalam dan kami tidak menilainya baik hingga pagi hari. Muhammad berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang kesulitan apakah yang turun. Rasulullah SAW bersabda, "Dalam agama, demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditangannya, andai seseorang terbunuh di jalan Allah kemudian hidup lagi kemudian terbunuh di jalan Allah kemudian hidup lagi dan ia memiliki hutang niscaya tidak masuk surga hingga ia melunasi hutangnya."<sup>562</sup>

٢٢٣٩٣ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ. حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنِ الْعَلَاءِ  
عَنْ أَبِي كَثِيرٍ مَوْلَى مُحَمَّدِ بْنِ جَحْشٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَحْشٍ خَتَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى مَعْمَرٍ بِنِجَاءِ  
الْمَسْجِدِ مُحْتَبِيًّا كَاشِفًا عَنْ طَرْفِ فَخِذِهِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: خَمْرٌ فَخِذَكَ يَا مَعْمَرُ فَإِنَّ الْفَخِذَ عَوْرَةٌ.

22393. Husyaim menceritakan kepada kami, Hafsh bin Masirah menceritakan kepada kami dari Al Alaa' dari Abu Katsir, budak Muhammad bin Jahsy, dari Muhammad bin Jahsy, ipar Nabi SAW, bahwa Nabi SAW pernah melintasi Ma'mar di halaman masjid seraya duduk memeluk lutut dan membuka ujung lutut, lalu Nabi

<sup>562</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Abu Katsir maula Alu Hajz adalah tsiqah dan ia termasuk tabiin senior. An-Nasa'i 7/314 pada pembahasan tentang jual beli, dan Abd bin Humaid 143 no. 367 dengan redaksi semisalnya. Al Baihaqi 5/355.

SAW bersabda kepadanya, "Tutupilah pahamu hai Ma'mar karena paha adalah aurat."<sup>563</sup>

٢٢٣٩٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَحْشٍ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ عَلَى مَعْمَرٍ وَفَخِذَاهُ مَكْشُوفَتَانِ فَقَالَ: يَا مَعْمَرُ غَطِّ فَخِذَيْكَ فَإِنَّ الْفَخِذَيْنِ عَوْرَةٌ

22394. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, Al 'Aala' mengkhabarkan kepadaku dari Abu Katsir dari Muhammad bin Jahsy, ia berkata: Nabi SAW melewati Ma'mar dan saya bersama beliau, dua lutut Ma'mar terbuka, lalu beliau bersabda, "Hai Ma'mar tutupilah pahamu karena pahamu adalah aurat."<sup>564</sup>

#### Hadits Ibnu Hasyim bin Uqbah RA

٢٢٣٩٥ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ شَقِيقٍ. حَدَّثَنَا سَمُرَةٌ بْنُ سَهْمٍ قَالَ: نَزَلَتْ عَلَى أَبِي هَاشِمٍ بْنِ عُتْبَةَ وَهُوَ طَعِينٌ فَدَخَلَ عَلَيْهِ مُعَاوِيَةُ يُعُوذُهُ فَبَكَى فَقَالَ لَهُ مُعَاوِيَةُ: مَا يُبْكِيكَ أَوْجَعُ يَشْتَرُكَ أَمْ عَلَى الدُّنْيَا فَقَدْ ذَهَبَ صَفْوُهَا؟ فَقَالَ: عَلَى كُلِّ لَأَ وَلَكِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهْدَ إِلَيَّ عَهْدًا فَوَدِدْتُ أَنِّي أَتْبَعْتَهُ إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَعَلَّكَ أَنْ تُذْرِكَ أَمْوَالًا تُقَسَّمُ بَيْنَ

<sup>563</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan pada no. 15871.

<sup>564</sup> Sanadnya *shahih*.

أَقْوَامٍ وَإِنَّمَا يَكْفِيكَ مِنْ جَمْعِ الْمَالِ خَادِمٌ وَمَرْكَبٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى  
فَوَجَدْتُ فَجَمَعْتُ.

22395. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami dari Manshur dari Syaqiq Samurah bin Sahm menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah bertamu ke kediaman Abu Hasyim bin Utbah, ia tertikam lalu Mu'awiyah bertandang menjenguknya, ia pun menangis, lalu Mu'awiyah bertanya, "Apa yang membuatmu menangis, apakah rasa sakit yang menimpamu ataukah dunia yang telah hilang kesuciannya?" Ia menjawab, "Bukan itu semua, tapi Rasulullah SAW mewasiatkanku suatu hal dan aku ingin mengikutinya", bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Mungkin kamu menemui harta yang kamu bagi di antara kaum-kaum, dalam hal mengumpulkan harta, cukuplah bagimu sebagai pelayan dan penumpang di jalan Allah.*" Aku pun menemukan lalu mengumpulkan.<sup>565</sup>

#### Hadits Ghuthaib bin Al Harits RA

٢٢٣٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ  
يُونُسَ بْنِ سَيْفٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ غُطَيْفٍ أَوْ غُطَيْفِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: مَا  
نَسِيتُ مِنَ الْأَشْيَاءِ لَمْ أَنْسَ أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَاضِعًا يَمِينَهُ عَلَى شِمَالِهِ فِي الصَّلَاةِ

<sup>565</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Samrah bin Sham, ia telah dianggap majhul juga oleh Ibnu Al Madini, yang diikuti oleh Adz-Dzahabi dan Ibnu Hajar. Hadits yang *shahih* dalam hal ini telah disebutkan sebelumnya tanpa perawi yang bernama Samrah bin Sahm pada no. 15602. sebagai tambahan atas perawi tersebut adalah riwayat At-Tirmidzi 4/564 no. 2327 dan ia tidak berkomentar atasnya; An-Nasa'i 8/218; Ibnu Majah 2/1374 no. 4103; Ad-Darimi 2/301 dan Ibnu Hibban 4/6 no. 2487 (mawarid)

22396. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah menceritakan kepada kami dari Yunus bin Saif dari Al Harits bin Ghuthaif —atau Ghuthaif bin Al Harits— ia berkata, “Aku tidak melupakan hal-hal yang tidak aku lupakan, aku melihat Rasulullah SAW meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri beliau saat shalat.”<sup>566</sup>

### Hadits Ja'far bin Abu Thalib dan ia Adalah Hadits Ummu Salamah, Istri Nabi SAW

٢٢٣٩٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ.

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامِ الْمَخْزُومِيِّ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ابْنَةِ أَبِي أُمَيَّةَ بِنِ الْمُغِيرَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: لَمَّا نَزَلْنَا أَرْضَ الْحَبَشَةِ جَاوَرْنَا بِهَا خَيْرَ جَارٍ النَّجَاشِيِّ أَمَّنَا عَلَى دِينِنَا وَعَبَدْنَا اللَّهَ تَعَالَى لَا نُؤْذِي وَلَا نَسْمَعُ شَيْئًا نَكْرَهُهُ، فَلَمَّا بَلَغَ ذَلِكَ قُرَيْشًا اتَّخَمَرُوا أَنْ يَبْعَثُوا إِلَى النَّجَاشِيِّ فِينَا رَجُلَيْنِ جَلْدَيْنِ وَأَنْ يُهْدُوا لِلنَّجَاشِيِّ هَدَايَا مِمَّا يُسْتَطْرَفُ مِنْ مَتَاعِ مَكَّةَ، وَكَانَ مِنْ أَعْجَبِ مَا يَأْتِيهِ مِنْهَا إِلَيْهِ الْأَدَمُ، فَجَمَعُوا لَهُ أَدَمًا كَثِيرًا وَلَمْ يَتْرُكُوا مِنْ بَطَارِقَتِهِ بِطَرِيقًا إِلَّا أَهْدَوْا لَهُ هَدِيَّةً، ثُمَّ بَعَثُوا بِذَلِكَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي رَيْبَعَةَ بْنِ الْمُغِيرَةَ الْمَخْزُومِيَّ وَعَمْرُو بْنَ الْعَاصِ بْنِ وَائِلِ السَّهْمِيِّ وَأَمْرُوهُمَا أَمْرُهُمْ وَقَالُوا لَهُمَا: اذْفَعَا إِلَيَّ كُلَّ بِطَرِيقِ هَدِيَّتِهِ قَبْلَ أَنْ تُكَلِّمُوا النَّجَاشِيَّ فِيهِمْ ثُمَّ قَدِّمُوا لِلنَّجَاشِيِّ هَدَايَاهُ ثُمَّ سَلُّوهُ أَنْ يُسَلِّمَهُمْ

<sup>566</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan pada no. 16904.

إِلَيْكُمْ قَبْلَ أَنْ يُكَلِّمَهُمْ قَالَتْ فَخَرَجَا فَقَدِمَا عَلَى النَّجَاشِيِّ وَنَحْنُ عِنْدَهُ  
 بِخَيْرِ دَارٍ وَخَيْرِ جَارٍ فَلَمْ يَتَّقِ مِنْ بَطَارِقَتِهِ بِطَرِيقٍ إِلَّا دَفَعَا إِلَيْهِ هَدِيَّتَهُ قَبْلَ  
 أَنْ يُكَلِّمَا النَّجَاشِيَّ ثُمَّ قَالَ: لِكُلِّ بِطَرِيقٍ مِنْهُمْ إِنَّهُ قَدْ صَبَا إِلَى بَلَدِ الْمَلِكِ  
 مِتَاغِلْمَانَ سُفَهَاءُ فَارْقُوا دِينَ قَوْمِهِمْ وَلَمْ يَدْخُلُوا فِي دِينِكُمْ وَجَاءُوا بِدِينِ  
 مُبْتَدِعٍ لَا نَعْرِفُهُ نَحْنُ وَلَا أَنْتُمْ وَقَدْ بَعَثْنَا إِلَى الْمَلِكِ فِيهِمْ أَشْرَافُ قَوْمِهِمْ  
 لِتَرْدَهُمْ إِلَيْهِمْ فَإِذَا كَلَّمْنَا الْمَلِكَ فِيهِمْ فَأَشِيرُوا عَلَيْهِ بِأَنْ يُسَلِّمَهُمَ إِلَيْنَا وَلَا  
 يُكَلِّمَهُمْ فَإِنَّ قَوْمَهُمْ أَعْلَى بِهِمْ عَيْنًا وَأَعْلَمُ بِمَا عَابُوا عَلَيْهِمْ فَقَالُوا لَهُمَا:  
 نَعَمْ ثُمَّ إِنَّهُمَا قَرَّبَا هَدَايَاهُمَ إِلَى النَّجَاشِيِّ فَقَبِلَهَا مِنْهُمَا ثُمَّ كَلَّمَاهُ فَقَالَ لَهُ:  
 أَيُّهَا الْمَلِكُ إِنَّهُ قَدْ صَبَا إِلَى بَلَدِكَ مِتَاغِلْمَانَ سُفَهَاءُ فَارْقُوا دِينَ قَوْمِهِمْ وَلَمْ  
 يَدْخُلُوا فِي دِينِكَ وَجَاءُوا بِدِينِ مُبْتَدِعٍ لَا نَعْرِفُهُ نَحْنُ وَلَا أَنْتَ وَقَدْ بَعَثْنَا  
 إِلَيْكَ فِيهِمْ أَشْرَافُ قَوْمِهِمْ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَعْمَامِهِمْ وَعَشَائِرِهِمْ لِتَرْدَهُمْ إِلَيْهِمْ  
 فَهُمْ أَعْلَى بِهِمْ عَيْنًا وَأَعْلَمُ بِمَا عَابُوا عَلَيْهِمْ وَعَاتَبُوهُمْ فِيهِ، قَالَتْ: وَلَمْ  
 يَكُنْ شَيْءٌ أَبْغَضُ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ وَعَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ مِنْ أَنْ  
 يَسْمَعَ النَّجَاشِيَّ كَلَامَهُمْ، فَقَالَتْ بَطَارِقَتُهُ حَوْلَهُ: صَدَقُوا أَيُّهَا الْمَلِكُ  
 قَوْمَهُمْ أَعْلَى بِهِمْ عَيْنًا وَأَعْلَمُ بِمَا عَابُوا عَلَيْهِمْ فَأَسَلِمْتَهُمْ إِلَيْهِمَا فَلْيَرْدَانِهِمْ  
 إِلَى بِلَادِهِمْ وَقَوْمِهِمْ قَالَ: فَغَضِبَ النَّجَاشِيُّ ثُمَّ قَالَ: لَا هَايِمُ اللَّهُ إِذَا لَا  
 أَسَلِمْتَهُمْ إِلَيْهِمَا وَلَا أَكَادُ قَوْمًا جَاوَرُونِي وَنَزَلُوا بِلَادِي وَاخْتَارُونِي عَلَى  
 مَنْ سِوَايَ حَتَّى أَدْعُوهُمْ فَأَسْأَلَهُمْ مَا يَقُولُ: هَذَا فِي أَمْرِهِمْ فَإِنْ  
 كَانُوا كَمَا يَقُولَانِ أَسَلِمْتَهُمْ إِلَيْهِمَا وَرَدَدْتُهُمْ إِلَى قَوْمِهِمْ وَإِنْ كَانُوا عَلَى  
 غَيْرِ ذَلِكَ مَنَعْتُهُمْ مِنْهُمَا وَأَحْسَنْتُ جَوَارَهُمْ مَا جَاوَرُونِي، قَالَتْ: ثُمَّ

أَرْسَلَ إِلَيَّ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَاهُمْ فَلَمَّا جَاءَهُمْ  
 رَسُولُهُ اجْتَمَعُوا ثُمَّ قَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: مَا تَقُولُونَ لِلرَّجُلِ إِذَا جِئْتُمُوهُ؟  
 قَالُوا: نَقُولُ: وَاللَّهِ مَا عَلِمْنَا وَمَا أَمَرْنَا بِهِ نَبِيِّنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَائِنٌ  
 فِي ذَلِكَ مَا هُوَ كَائِنٌ فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَدْ دَعَا النَّجَاشِيَّ أَسَاقِفَتَهُ فَنَشَرُوا  
 مَصَاحِفَهُمْ حَوْلَهُ لِيَسْأَلَهُمْ فَقَالَ: مَا هَذَا الدِّينُ الَّذِي فَارَقْتُمْ فِيهِ قَوْمَكُمْ  
 وَلَمْ تُدْخِلُوا فِي دِينِي وَلَا فِي دِينِ أَحَدٍ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّمِ قَالَتْ فَكَانَ الَّذِي  
 كَلَّمَهُ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ لَهُ: أَيُّهَا الْمَلِكُ كُنَّا قَوْمًا أَهْلَ جَاهِلِيَّةٍ  
 نَعْبُدُ الْأَصْنَامَ وَنَأْكُلُ الْمَيْتَةَ وَنَأْتِي الْفَوَاحِشَ وَنَقْطَعُ الْأَرْحَامَ وَنُسِيئُ  
 الْحَوَارِ يَا كُلُّ الْقَوِيِّ مِنَّا الضَّعِيفَ فَكُنَّا عَلَى ذَلِكَ حَتَّى بَعَثَ اللَّهُ إِلَيْنَا  
 رَسُولًا مِنَّا نَعْرِفُ نَسَبَهُ وَصِدْقَهُ وَأَمَانَتَهُ وَعَفَافَهُ فَدَعَانَا إِلَى اللَّهِ تَعَالَى  
 لِنُوحِدَهُ وَنَعْبُدَهُ وَنَخْلَعَ مَا كُنَّا نَعْبُدُ نَحْنُ وَآبَاؤُنَا مِنْ دُونِهِ مِنَ الْحِجَارَةِ  
 وَالْأَوْثَانِ وَأَمَرَ بِصِدْقِ الْحَدِيثِ وَأَدَاءِ الْأَمَانَةِ وَصِلَةِ الرَّحِمِ وَحُسْنِ الْحَوَارِ  
 وَالْكَفِّ عَنِ الْمَحَارِمِ وَالِدَّمَاءِ وَنَهَانَا عَنِ الْفَوَاحِشِ وَقَوْلِ الزُّورِ وَأَكْلِ مَالِ  
 الْيَتِيمِ وَقَذْفِ الْمُحْصَنَةِ وَأَمَرَنَا أَنْ نَعْبُدَ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا نُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَأَمَرَنَا  
 بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَالصِّيَامِ قَالَ: فَعَدَّدَ عَلَيْهِ أُمُورَ الْإِسْلَامِ فَصَدَّقْتَاهُ وَأَمَنَا بِهِ  
 وَاتَّبَعْنَاهُ عَلَى مَا جَاءَ بِهِ فَعَبَدْنَا اللَّهَ وَحْدَهُ فَلَمْ نُشْرِكْ بِهِ شَيْئًا وَحَرَّمْنَا مَا  
 حَرَّمَ عَلَيْنَا وَأَحَلَّلْنَا مَا أَحَلَّ لَنَا فَعَدَا عَلَيْنَا قَوْمُنَا فَعَدَّبُونَا فَفَتَنُونَا عَنْ دِينِنَا  
 لِيَرُدُّونَا إِلَى عِبَادَةِ الْأَوْثَانِ مِنْ عِبَادَةِ اللَّهِ وَأَنْ نَسْتَحِلَّ مَا كُنَّا نَسْتَحِلُّ مِنْ  
 الْخَبَائِثِ وَلَمَّا قَهَرُونَا وَظَلَمُونَا وَشَقُّوا عَلَيْنَا وَحَالُوا بَيْنَنَا وَبَيْنَ دِينِنَا خَرَجْنَا  
 إِلَى بَلَدِكَ وَاخْتَرْنَاكَ عَلَى مَنْ سِوَاكَ وَرَغِبْنَا فِي جِوَارِكَ وَرَجَوْنَا أَنْ لَا



نُظِّلَمَ عِنْدَكَ أَيُّهَا الْمَلِكُ قَالَتْ فَقَالَ لَهُ النَّجَاشِيُّ: هَلْ مَعَكَ مِمَّا جَاءَ بِهِ  
عَنْ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ قَالَتْ فَقَالَ لَهُ جَعْفَرٌ: نَعَمْ فَقَالَ لَهُ النَّجَاشِيُّ: فَأَقْرَأْهُ عَلَيَّ  
فَقَرَأَ عَلَيْهِ صَدْرًا مِنْ كَهَيْعِصٍ، قَالَتْ: فَبَكَى وَاللَّهِ النَّجَاشِيُّ حَتَّى أَخْضَلَ  
لِحْيَتَهُ وَبَكَتْ أَسَافِقَتُهُ حَتَّى أَخْضَلُوا مَصَاحِفَهُمْ حِينَ سَمِعُوا مَا تَلَا عَلَيْهِمْ  
ثُمَّ قَالَ النَّجَاشِيُّ: إِنَّ هَذَا وَالَّذِي جَاءَ بِهِ مُوسَى لِيَخْرُجُ مِنْ مِشْكَاةٍ  
وَاحِدَةٍ انْطَلِقَا فَوَاللَّهِ لَا أَسْلِمُهُمْ إِلَيْكُمْ أَبَدًا وَلَا أَكَادُ، قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهَا: فَلَمَّا خَرَجَا مِنْ عِنْدِهِ قَالَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ: وَاللَّهِ لَا تَيْنَهُ غَدَا  
أَعْيِبُهُمْ عِنْدَهُ ثُمَّ اسْتَأْصَلُ بِهِ خَضْرَاءَهُمْ قَالَتْ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي  
رَبِيعَةَ: وَكَانَ أَتَى الرَّجُلَيْنِ فِينَا لَا تَفْعَلْ فَإِنَّ لَهُمْ أَرْجَامًا وَإِنْ كَانُوا قَدْ  
خَالَفُونَا قَالَ: وَاللَّهِ لَا خَيْرَ لَهُ أَنَّهُمْ يَزْعُمُونَ أَنَّ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ عَلَيْهِمَا  
السَّلَامُ عَبْدٌ. قَالَتْ: ثُمَّ غَدَا عَلَيْهِ الْعَدَا. فَقَالَ لَهُ: أَيُّهَا الْمَلِكُ إِنَّهُمْ يَقُولُونَ  
فِي عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ قَوْلًا عَظِيمًا فَأَرْسِلْ إِلَيْهِمْ فَسَلُّهُمْ عَمَّا يَقُولُونَ فِيهِ.  
قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: فَأَرْسَلْ إِلَيْهِمْ يَسْأَلُهُمْ عَنْهُ. قَالَتْ: وَلَمْ يَنْزِلْ بِنَا مِثْلَهَا  
فَاجْتَمَعَ الْقَوْمُ فَقَالَ: بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ مَاذَا تَقُولُونَ فِي عِيسَى إِذَا سَأَلَكُمُ عَنْهُ  
قَالُوا: نَقُولُ: وَاللَّهِ فِيهِ مَا قَالَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَمَا جَاءَ بِهِ نَبِينَا صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَائِنًا فِي ذَلِكَ مَا هُوَ كَائِنٌ فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالَ لَهُمْ: مَا  
تَقُولُونَ فِي عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ فَقَالَ لَهُ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ:  
نَقُولُ: فِيهِ الَّذِي جَاءَ بِهِ نَبِينَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ  
وَرُوحُهُ وَكَلِمَتُهُ أُلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ الْعَذْرَاءِ الْبَتُولِ، قَالَتْ: فَضَرَبَ النَّجَاشِيُّ  
يَدَهُ عَلَى الْأَرْضِ فَأَخَذَ مِنْهَا عُوْدًا، ثُمَّ قَالَ: مَا عَدَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ مَا

قُلْتَ هَذَا الْعُودَ فَنَاحَرْتِ بِطَارِقَتُهُ حَوْلَهُ حِينَ قَالَ: مَا قَالَ؟ فَقَالَ: وَإِنْ نَخَرْتُمْ وَاللَّهِ أَذْهَبُوا فَأَنْتُمْ سَيُومٌ بِأَرْضِي وَالسَّيُومُ الْآمِنُونَ مَنْ سَبَّكُمْ غَرِمَ ثُمَّ مَنْ سَبَّكُمْ غَرِمَ ثُمَّ مَنْ سَبَّكُمْ غَرِمَ فَمَا أَحِبُّ أَنْ لِي ذَبْرٌ ذَهَبٍ وَأَنْسِي أَدَيْتُ رَجُلًا مِنْكُمْ وَالذَّبْرُ بِلِسَانِ الْحَبَشَةِ الْجَبَلُ رُدُّوا عَلَيْهِمَا هَدَايَاهُمَا فَلَا حَاجَةَ لَنَا بِهَا فَوَاللَّهِ مَا أَخَذَ اللَّهُ مِنِّي الرِّشْوَةَ حِينَ رَدَّ عَلَيَّ مُلْكِي فَأَخَذَ الرِّشْوَةَ فِيهِ وَمَا أَطَاعَ فِي النَّاسِ فَأَطِيعَهُمْ فِيهِ، قَالَتْ: فَخَرَجَا مِنْ عِنْدِهِ مَقْبُوحَيْنِ مَرْدُودَا عَلَيْهِمَا مَا جَاءَا بِهِ وَأَقَمْنَا عِنْدَهُ بِخَيْرِ دَارٍ مَعَ خَيْرِ جَارٍ قَالَتْ: فَوَاللَّهِ إِنَّا عَلَى ذَلِكَ إِذْ نَزَلَ بِهِ يَعْنِي مَنْ يُنَارِعُهُ فِي مُلْكِهِ، قَالَتْ: فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْنَا حُزْنَا قَطُّ كَانَ أَشَدَّ مِنْ حُزْنِ حَزْنَاهُ عِنْدَ ذَلِكَ تَخَوُّفًا أَنْ يَظْهَرَ ذَلِكَ عَلَى النَّحَاشِيِّ فَيَأْتِي رَجُلٌ لَا يَعْرِفُ مِنْ حَقِّ مَا كَانَ النَّحَاشِيُّ يَعْرِفُ مِنْهُ قَالَتْ وَسَارَ النَّحَاشِيُّ وَبَيْنَهُمَا عَرْضُ النَّيْلِ قَالَ: فَقَالَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَجُلٌ يَخْرُجُ حَتَّى يَحْضُرَ وَقَعَةَ الْقَوْمِ ثُمَّ يَأْتِينَا بِالْخَبْرِ، قَالَتْ: فَقَالَ الزُّبَيْرُ بْنُ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَا، قَالَتْ: وَكَانَ مِنْ أَحَدَثِ الْقَوْمِ سِنًا قَالَتْ فَتَفَخَّخُوا لَهُ قَرِيبَةً فَجَعَلَهَا فِي صَدْرِهِ ثُمَّ سَبَّحَ عَلَيْهَا حَتَّى خَرَجَ إِلَى نَاحِيَةِ النَّيْلِ الَّتِي بِهَا مُلْتَقَى الْقَوْمِ ثُمَّ انْطَلَقَ حَتَّى حَضَرَهُمْ، قَالَتْ: وَدَعَوْنَا اللَّهَ تَعَالَى لِلنَّحَاشِيِّ بِالظُّهُورِ عَلَيَّ عَدُوِّهِ وَالتَّمْكِينِ لَهُ فِي بِلَادِهِ وَاسْتَوْتَقَ عَلَيْهِ أَمْرُ الْحَبَشَةِ فَكُنَّا عِنْدَهُ فِي خَيْرِ مَنْزِلٍ حَتَّى قَدِمْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِمَكَّةَ.

22397. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahnya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, Muhammad bin Muslim bin Abdullah bin Syihab menceritakan kepadaku dari Abu

Bakr bin Abdur-Rahman bin Al Harits bin Hisyam Al Makhzumi dari Ummu Salamah binti Abu Umaiyah bin Al Mughirah, istri Nabi SAW, ia berkata: Saat kami tinggal ditanah Habasyah dan kami tinggal bersama tetangga yang baik, An Najasy, ia memberi jaminan keamanan atas agama kami, kami menyembah Allah SWT, kami tidak diganggu dan kami tidak mendengar sesuatu pun yang tidak kami sukai. Saat hal itu terdengar oleh kaum Quraisy, mereka bersekongkol untuk mengutus dua orang kuat menemui An-Najasy tentang kami dan memberi hadiah barang Makkah yang paling menakjubkan. Ketika itu, barang yang paling menakjubkan baginya adalah kulit yang disamak buatan Makkah. Maka mereka kumpulkan sebanyak-banyaknya. Tidaklah mereka tinggalkan satu pun panglima pasukan Najasyi melainkan pasti diberinya hadiah. Orang yang ditugasi Quraisy untuk mengirim hadiah-hadiah ini adalah Abdullah bin Rabi'ah bin Al Mughirah Al Makhzumi dan Amr bin Al 'Ash bin Wa'il As Sahmi. Mereka limpahkan kepentingan mereka kepada dua orang ini, seraya mereka katakan kepada keduanya, "Tolong, serahkan hadiah kepada setiap komandan pasukan sebelum kalian berbicara dengan An Najasy ditengah-tengah mereka, setelah itu serahkan hadiah untuk An Najasy. Dan, mintalah dia agar menyerahkan orang-orang muslim itu kepada kalian berdua sebelum dia mengajak bicara mereka." (Ummu Salamah) mengatakan, "Kami tinggal dan bertetangga baik dengannya. Tidak ada satu pun komandan Najasyi melainkan pasti diberi hadiah oleh keduanya sebelum keduanya berbicara dengan An Najasy, kemudian berkata kepada semua petinggi-petinggi Negara saat itu: Sesungguhnya orang-orang tolol kami telah datang ke negeri sang raja, mereka meninggalkan agama mereka dan mereka tidak masuk ke dalam agama kalian, mereka membawa agama baru yang sama-sama tidak kami dan kalian kenal. Para pembesar mereka mengutus kami kepada sang raja agar mengembalikan mereka. Bila kami berbicara dengan sang raja tentang mereka, berisyaratlah kalian kepadanya agar menyerahkan mereka kepada kami dan jangan sampai sang raja mengajak berbicara dengan mereka karena mereka lebih

tahu terhadap satu persatu di antara mereka dan kekurangan-kekurangan mereka.” Para petinggi Najasyi berkata kepada keduanya, “Baik.” Selanjutnya keduanya menyerahkan hadiah-hadiah kepada An Najasy lalu diterima dari keduanya. Selanjutnya mereka berdua berbicara pada An Najasy, “Wahai raja! Sesungguhnya orang-orang tolol kami telah mendatangi negeri raja, mereka meninggalkan agama kaum mereka dan tidak mau masuk ke dalam agamamu, mereka membawa agama baru yang tidak kami kenal dan tidak juga engkau. Para pembesar kaum mereka, ayah-ayah mereka, paman-paman mereka, dan kelompok-kelompok mereka mengutus kami dengan tujuan agar baginda raja mau mengembalikan mereka. Yang demikian karena mereka lebih tahu terhadap satu persatu di antara mereka dan tahu borok-borok kekurangan dan aib mereka.” Ummu Salamah berkata: Dan sebenarnya tidak ada sesuatu hal yang lebih dibenci oleh Abdullah bin Abu Rabi'ah dan Amr bin Al Ash daripada jika An Najasy mau mendengar keluh kesah mereka. Para petinggi negara di sekitar raja lantas berkata, “Utusan ini benar, wahai raja. Kaum mereka lebih tahu perihal kejelekan-kejelekan mereka, maka serahkan saja mereka kepada keduanya untuk dikembalikan ke negeri dan kaum mereka.” Ternyata raja An Najasy justeru marah atas celaan yang mereka lancarkan lalu berkata, “Tidak demi Allah, sekali-kali aku tidak akan menyerahkan mereka kepada keduanya. Aku tidak akan melakukan tindak kejahatan kepada suatu kaum yang bertetangga denganku, tinggal dinegeriku dan memilikku dari selainku, hingga aku memanggil mereka dan menanyakan mereka tentang perkataan kedua utusan ini mengenai mereka. Bila mereka seperti yang dikatakan oleh kedua utusan ini, akan kuserahkan mereka kepada keduanya dan akan kukembalikan kepada kaum mereka. Sebaliknya bila tidak, maka aku melindungi mereka dari kedua orang ini dan aku akan bertetangga baik dengan mereka selama mereka bertetangga baik denganku.” Ummu Salamah berkata: Kemudian An Najasy mengirim utusan untuk menemui sahabat-sahabat Rasulullah SAW dan memanggil mereka. Saat utusan An Najasy datang, para sahabat muslimin

berkumpul dan saling berkata satu sama lain, "Bagaimana pendapat kalian tentang orang itu bila kalian menemuinya?" Mereka menjawab, "Demi Allah, Kita mengatakan terus terang apa yang kita ketahui, dan yang Nabi SAW perintahkan kepada kita dan terjadilah segala yang terjadi." Saat utusan itu kembali menemui An Najasy, An Najasy telah memanggil uskup-uskupnya, dan menyebarkan kitab suci mereka disekitar An Najasy untuk menanyai para sahabat muslimin. Raja Najasy bertanya, "Tolong jelaskan agama yang kalian anut, yang karenanya kalian kalian berpisah dengan kaum kalian dan kalian tidak mau masuk ke dalam agamaku, tidak juga kepada satu pun agama yang dianut manusia?" Berkata Ummu Salamah: Yang tampil menjawab pertanyaan raja adalah Ja'far bin Abu Thalib. Ia berkata kepada An Najasy, "Wahai raja! Dulunya kami kaum jahiliyah, kami dulu menyembah berhala, gemar makan bangkai, melakukan tindakan-tindakan keji, memutuskan tali sillaturrahim, bersikap buruk terhadap tetangga, yang kuat mencaplok yang lemah dan kami berada dalam kondisi seperti itu hingga Allah mengutus seorang rasul dari kalangan kami, kami mengenal nasab, kejujuran dan keamanahannya. Ia menyerukan kami kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* untuk kami esakan, kami sembah dan kami lepaskan apa pun yang kami dan nenek moyang kami sembah selain Allah seperti batu dan berhala, ia memerintahkan kami agar berbicara dengan jujur, menunaikan amanah, menyambung tali sillaturrahim, bersikap baik terhadap tetangga, menjaga diri dari keharaman, memerintahkan kami agar berdoa dan melarang kami dari perbuatan-perbuatan keji, berkata dusta, memakan harta anak yatim, menuduh wanita bersuami berzina, memerintahkan kami untuk menyembah Allah semata, tidak menyekutukannya dengan apa pun, memerintahkan kami agar menunaikan shalat, zakat dan berpuasa. Ia menyebarkan ajaran-ajaran Islam, kami mempercayai dan mengimaninya, kami mengikuti ajaran yang ia bawa, kami menyembah Allah semata dan tidak menyekutukanNya dengan apa pun, kami mengharamkan yang diharamkan pada kami dan menghalalkan yang diharamkan bagi kami

lalu kaum kami memusuhi kami, mereka menyiksa dan menimpakan ujian pada kami karena masalah agama kami agar mereka mengembalikan kami menyembah berhala lagi selain Allah, menghalalkan kekejian-kekejian yang dulu pernah kami lakukan. Saat mereka memaksa kami, menzalimi kami dan memecah kami, mereka menghalangi kami untuk menjalankan agama kami akhirnya kami pergi ke negerimu, kami lebih memilihmu atas selainmu, kami ingin bertetangga denganmu dan kami harap engkau tidak menzalimi kami, wahai raja.” Ummu Salamah berkata: An Najasy berkata padanya, “Mungkin kalian bisa membacakan yang Rasulullah terima dari Allah?” Ja'far menjawab, “Ya.” An Najasy berkata, “Bacalah.” Kemudian Ja'far membaca permulaan surat Maryam lalu An Najasy menangis, demi Allah, sampai membasahi jenggotnya, dan uskup-uskupnya pun menangis hingga membasahi kitab suci-kitab suci mereka saat mendengar yang dibacakan Ja'far kepada mereka. Kemudian An Najasy berkomentar, “Sesungguhnya ini yang dibawa Musa, berasal dari lentera yang sama. Demi Allah, aku tidak akan menyerahkan mereka kepada kalian dan tidak akan berbuat yang tidak-tidak untuk mereka.” Ummu Salamah berkata: Saat keduanya keluar meninggalkan An Najasy, Amr bin Al Ash berkata, “Demi Allah, aku akan mendatangnya lagi besok, dan akan kucela mereka didekatnya, kemudian mereka akan aku habisi hingga ke akar-akarnya.” Ummu Salamah berkata: Abdullah bin Abu Robi'ah, orang yang paling menahan diri di antara dua orang itu bagi kami berkata padanya, “Jangan kamu lakukan karena mereka memiliki kerabat meski mereka berselisih dengan kami.” Amru bin Ash mengatakan, “Demi Allah, akan kuberitahu mereka bahwa mereka menilai 'Isa putra Maryam adalah seorang hamba.” Ummu Salamah berkata: Kemudian Amr pergi di keesokan harinya, lalu berkata kepada An Najasy, “Wahai raja! Sesungguhnya mereka mengemukakan komentar yang lancang tentang Isa putra Maryam. Utuslah seseorang untuk menemui mereka dan tanyakan kepada mereka bagaimana pendapat mereka tentang Isa.” Ummu Salamah berkata: An Najasy mengirim

utusan untuk menanyakan pandangan mereka tentang Isa. Kaum muslimin berkumpul lalu sebagaimana dari mereka berkata kepada yang lain, "Apa yang akan kalian katakan tentang Isa bila raja bertanya pada kalian." Mereka berkata, "Demi Allah, akan kami katakan seperti yang difirmankan Allah *subhanahu wa ta'ala* tentangnya dan yang dibawa oleh Nabi SAW tentang hal itu bagaimana pun juga." Saat kaum muslimin mendatangi An Najasy, ia bertanya pada mereka, "Bagaimana pandangan kalian tentang Isa putra Maryam?" Ja'far bin Abu Thalib RA menjawab, "Pendapat kami seperti yang disampaikan Nabi kami, ia adalah hamba dan rasul Allah, ruh dan kalimat-Nya yang disematkan kepada Maryam, perawan suci." Ummu Salamah berkata: An Najasy memukulkan tangannya ke tanah lalu mengambil sebilah kayu dan berkata, "Selain Isa putra Maryam, bagaimana pendapatmu tentang kayu ini?" Para petinggi kerajaan lantas berbincang-bincang tentang suatu hal yang tak bisa dimengerti. Lantas raja berkata: Kendatipun kalian wahai petinggi kerajaanku masih berbincang-bincang, pergilah kalian dengan aman wahai muslimin di tanahku, siapa pun yang menawan kalian dia harus mengganti jaminan, siapa pun yang menawan kalian harus mengganti jaminan, siapa pun yang menawan kalian harus mengganti jaminan. Aku tidak mau memiliki segunung emas sementara aku menyakiti salah seorang dari kalian. Kembalikan hadiah mereka berdua, kami tidak memerlukannya. Demi Allah, Allah tidak mengambil suap dariku saat mengembalikan kerajaanku kepadaku lalu bagaimana mungkin aku mengambilnya? Dan tidaklah mungkin manusia yang Allah jadikan taat kepadaku, lalu aku langsung taat begitu saja kepada mereka." Ummu Salamah berkata: Keduanya pergi meninggalkannya dengan menanggung malu dan tertolak tujuannya. Kami tinggal dinegerinya dengan baik dan bersama tetangga yang baik. Demi Allah, kami terus seperti itu hingga ada yang menentangnya dalam kekuasaannya. Demi Allah, kami tidak mengetahui kesedihan yang lebih besar dari kesedihan yang menimpa kami saat itu karena kami khawatir muncul raja baru yang tidak mengenal hak kami seperti yang dikenali oleh An

Najasy. Ummu Salamah berkata: An Najasy berjalan dan di antara keduanya ada lembah sungai Nil. Kemudian para sahabat Rasulullah SAW berkata, "Siapa yang mau pergi untuk menghadiri peristiwa yang terjadi lalu datang membawa khabar untuk kami." Ummu Salamah berkata: Az Zubair bin Al Awwam RA berkata, "Aku." Dan ia yang paling muda di antara kami. Mereka meniup geriba untuknya lalu diletakkan di dada, kemudian berenang hingga ke tepi sungai Nil tempat bertemunya kaum. Ia pergi hingga mendatangi mereka dan kami berdoa kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* untuk An-Najasy agar mengalahkan musuhnya, kembali berkuasa di atas negerinya dan urusan rakyat Habasyah menguat. Kami tinggal ditempat terbaik disisinya hingga kami mendatangi Rasulullah SAW saat beliau di Makkah.<sup>567</sup>

#### Hadits Khalid bin Urfuthah RA

٢٢٣٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي عُمَانَ عَنْ خَالِدِ بْنِ عَرْفُطَةَ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا خَالِدُ إِنَّهَا سَتَكُونُ بَعْدِي أَحْدَاثٌ وَفِتْنٌ وَاجْتِلَافٌ فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ عَبْدَ اللَّهِ الْمَقْتُولِ لَا الْقَاتِلَ فافعل.

22398. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammd bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Abu Utsman dari Khalid bin Urfuthah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Hai Khalid! Akan ada beberapa peristiwa, fitnah dan perselisihan sepeninggalku, bila kamu

<sup>567</sup> Sanadnya *shahih*, perawinya tsiqah lagi masyhur. Redaksi hadits diriwayatkan oleh Amr bin Al Ash pada no. 17705.



bisa menjadi hamba Allah yang terbunuh, bukan pembunuh, lakukan.<sup>568</sup>

٢٢٣٩٩ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يَسَارٍ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ وَخَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ قَالَ: فَذَكَرُوا رَجُلًا مَاتَ مِنْ بَطْنِهِ، قَالَ: فَكَأَنَّمَا اشْتَهَيَا أَنْ يُصَلِّيَا عَلَيْهِ قَالَ: فَقَالَ: أَحَدُهُمَا لِلْآخَرِ: أَلَمْ يَقُلِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَهُ بَطْنُهُ فَإِنَّهُ لَنْ يُعَذَّبَ فِي قَبْرِهِ، قَالَ الْآخَرُ: بَلَى.

22399. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Jami' bin Syaddad, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Yasar berkata: Aku pernah duduk bersama Sulaiman bin Shurad dan Khalid bin Ghurfuthah, mereka menyebutkan seseorang yang meninggal dunia karena sakit perut. Sepertinya kami hendak menshalatinya kemudian salah satu dari keduanya berkata kepada yang lain: Bukankah Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa yang mati karena sakit perut maka ia tidak akan disiksa di dalam kuburnya?" Yang lain menjawab, "Benar."<sup>569</sup>

٢٢٤٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ. حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ. حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ سَلْمَةَ. حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ مَوْلَى خَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ أَنَّ خَالِدَ بْنَ عُرْفُطَةَ قَالَ: وَسَمِعْتُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، يَعْنِي: حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ مَوْلَى خَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ؛ أَنَّ خَالِدَ

<sup>568</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ali bin Zaid. redaksi hadits seperti yang telah disebutkan pada no. 20962 dari Khabab.

<sup>569</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18226, baik redaksinya maupun Sanadnya.

بْنِ عُرْفُطَةَ قَالَ لِلْمُخْتَارِ: هَذَا رَجُلٌ كَذَابٌ وَقَدْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ جَهَنَّمَ.

22400. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Zakariya bin Abu Za'idah menceritakan kepada kami, Khalid bin Salamah menceritakan kepada kami, Muslim, budak Khalid bin Urfuthah bahwa Khalid bin Urfuthah menceritakan kepada kami, ia berkata - dan aku aya menengar dari Adullah bin Muhammad bin Abu Syaibah; Muslim menceritakan kepada kami, budak Khalid bin Ghurfuthah, bahwa Khalid bin Ghurfuthah berkata kepada Al Mukhtar; Dia pendusta- saya mendengar Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa berdusta atas namaku, hendaknya mempersiapkan tempatnya di neraka jahannam."*<sup>570</sup>

#### Hadits Thariq bin Suwaid RA

٢٢٤٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ سِيَمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ عُلْقَمَةَ بِنِ وَأَيْلٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ سُوَيْدِ الْحَضْرَمِيِّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ بَأَرْضِنَا أَعْنَابًا نَعَصِرُهَا أَفَنَشْرِبُ مِنْهَا؟ قَالَ: لَا، فَرَأَجَعْتُهُ فَقَالَ: ثُمَّ رَأَجَعْتُهُ فَقَالَ: لَا، فَقُلْتُ: إِنَّا نَسْتَشْفِي بِهَا لِلْمَرِيضِ؟ قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ بِشِفَاءٍ وَلَكِنَّهُ دَاءٌ.

22401. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb dari Alqamah bin Wa'il dari Thariq bin Suwaid Al Hadhrami, ia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Di tanah kami ada anggur yang kami peras,

<sup>570</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ketidaktahuan Muslim maula Khalid. Redaksi hadits ini termasuk mutawatir, dan hadits ini telah disebutkan pada no. 16856.

bolehkan kami meminumnya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak.*" Kemudian aku kembali kepada beliau lagi, beliau bersabda, "*Tidak.*" Kemudian aku kembali lagi, beliau bersabda, "*Tidak.*" Lalu aku berkata, "Kami memakainya untuk menyembuhkan orang sakit." Rasulullah SAW bersabda, "*Ya bukan obat tapi penyakit.*"<sup>571</sup>

### Hadits Abdullah bin Hisyam RA

٢٢٤٠٢ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ. حَدَّثَنَا زُهْرَةُ يَعْنِي ابْنَ مَعْبُدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هِشَامِ أَبُو عَقِيلٍ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ عُمَرُ: وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلَّا نَفْسِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ. قَالَ عُمَرُ: فَأَنْتَ الْآنَ وَاللَّهِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْآنَ يَا عُمَرُ.

22402. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Zuhrah bin Ma'bad bin Abdullah bin Hisyam Abu Aqil dari kakeknya, ia berkata: Aku pernah bersama Rasulullah SAW, beliau menggandeng tangan Umar bin Al Khatthhab RA, ia berkata, "Demi Allah wahai Rasulullah! Engkau lebih aku cintai dari apa pun kecuali diriku." Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak, demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, hingga aku lebih kamu cintai dari dirimu sendiri.*" Umar berkata, "Engkau sekarang, demi

<sup>571</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18691. telah disebutkan oleh Muslim pada pembahasan tentang minuman, bab: Hukum Haram Berobat dengan Sesuatu yang Memabukkan atau Khamer, dan Ad-Darimi pada pembahasan tentang makanan.

Allah, lebih aku cintai melebihi diriku sendiri.” Rasulullah SAW bersabda, “*Sekarang baru benar, wahai Umar.*”<sup>572</sup>

٢٢٤٠٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ. حَدَّثَنَا زُهْرَةُ أَبُو عَقِيلٍ الْقُرَشِيُّ أَنَّ جَدَّهُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ هِشَامٍ احْتَلَمَ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَكَحَ النَّسَاءَ.

22403. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Zuhrah Abu 'Aqil Al Qurasy, bahwa kakeknya Abdullah bin Hisyam bermimpi basah di masa Rasulullah SAW dan menikahi wanita-wanita.<sup>573</sup>

#### Hadits Abdullah bin Sa'd RA

٢٢٤٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ حَرَامِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ عَمِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مُوَآكَلَةِ الْحَائِضِ، فَقَالَ: وَآكِلَهَا.

22404. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih dari Al 'Alaa' bin Al Harits dari Haram bin Mu'awiyah dari pamannya Abdullah bin Sa'ad, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang menemani makan wanita yang sedang haidh, beliau bersabda, “*(Boleh) juga menyuapinya.*”<sup>574</sup>

<sup>572</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah. redaksi hadits seperti yang telah disebutkan pada no. 17970.

<sup>573</sup> Sanadnya *hasan*, dan ini bukanlah redaksi hadits, namun pengenalan seorang sahabat.

<sup>574</sup> Sanadnya *shahih*, Hiram bin Muawiyah adalah Hiram bin Hakim, seperti yang telah disebutkan. redaksi hadits dan Sanadnya telah disebutkan pada no. 18908.

٢٢٤٠٥ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْبَخْتَرِيِّ الطَّائِيَّ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَنْ يَهْلِكَ النَّاسُ حَتَّى يُعْذِرُوا مِنْ أَنْفُسِهِمْ.

22405. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, ia berkata: Saya mendengar Abu Al Bahkhturi Ath Tha'i berkata: orang yang telah mendengar Nabi SAW bersabda mengkhabarkan kepadaku, "*Manusia tidak akan binasa hingga mereka mengemukakan alasan dari diri mereka.*"<sup>575</sup>

٢٢٤٠٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَمَّنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلَا إِنَّ الْعَارِيَةَ مُؤَدَّاةٌ وَالْمِنْحَةَ مَرْدُودَةٌ وَالذَّيْنَ مَقْضِيٌّ وَالزَّعِيمَ غَارِمٌ.

22406. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak mengabarkan kepada kami, Abdur-Rahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Abu Sa'id menceritakan kepadaku dari seseorang yang telah mendengar Nabi SAW bersabda, "*Ingatlah! sesungguhnya barang pinjaman harus dikembalikan, pemberian sebaiknya dibalas, hutang harus dilunasi dan pemimpin itu menjamin tanggung jawab.*"<sup>576</sup>

<sup>575</sup> Sanadnya *shahih*, namun ia tidak dikenal sebagai seorang sahabat. hadits ini telah disebutkan pada no. 18205 dari seorang lelaki.

<sup>576</sup> Sanadnya *shahih*, *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. At-Tirmidzi 3/556 no. 1265 pada pembahasan tentang jual beli. Ia mengatakan bahwa hadits ini adalah ahsan gharib; Ibnu Majah 2/801 no. 2398 dadn 2399 pada pembahasan tentang sedekah; Ad-Darimi 2/265 no. 1073 pada pembahasan tentang perjalanan perang Rasulullah.

## Hadits Abu Umayyah RA

٢٢٤٠٧ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ. أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ يَعْنِي ابْنَ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَبِي الْمُنْذِرِ مَوْلَى أَبِي ذَرٍّ عَنْ أَبِي أُمَيَّةَ الْمَخْزُومِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَيْ بِلِصٍّ فَأَعْتَرَفَ وَلَمْ يُوجَدْ مَعَهُ مَتَاعٌ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَخَالَكَ سَرَقْتَ؟ قَالَ: بَلَى، مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْطَعُوهُ ثُمَّ جِئُوا بِهِ قَالَ: فَقَطَعُوهُ ثُمَّ جَاءُوا بِهِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلْ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ قَالَ: أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ تُبْ عَلَيْهِ.

22407. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abu Thalhah mengkhabarkan kepada kami dari Abu Al Mundzir, budak Abu Dzarr dari Abu Umayyah Al Makhzumi, bahwa seorang pencuri dihadapkan kepada Rasulullah SAW, kemudian ia mengakui tapi barangnya tidak bersamanya, Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Menurutku kamu tidak mencuri.*" Orang itu menjawab, "Betul, aku telah mencuri." Orang itu mengulangi ucapannya sebanyak dua atau tiga kali, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Potonglah tangannya.*" Mereka membawanya lalu memotong tangannya. Setelah itu mereka membawanya kemudian Rasulullah SAW bersabda padanya, "*Ucapkan; Aku meminta ampun pada Allah dan bertaubat kepada-Nya.*" Ia berkata, "Aku meminta ampun pada Allah dan bertaubat kepada-Nya." Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah! Terimalah taubatnya.*"<sup>577</sup>

<sup>577</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Abu Al Mundzir maula Abu Dzar adalah termasuk tabiin yang tsiqah. Abu Daud 4/134 no. 4380 pada pembahasan tentang hukum had; An-Nasa'i 8/67 no. 4877 pada pembahasan tentang

٢٢٤٠٨ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ زَائِدَةَ عَنِ عَاصِمِ بْنِ كَلَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَخْبَرَهُ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ فَلَمَّا رَجَعْنَا لَقِينَا دَاعِيَةَ امْرَأَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فُلَانَةَ تَدْعُوكَ وَمَنْ مَعَكَ إِلَى طَعَامٍ فَأَنْصَرَفَ فَأَنْصَرَفْنَا مَعَهُ فَجَلَسْنَا مَجَالِسَ الْغِلْمَانِ مِنْ آبَائِهِمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جِيءَ بِالطَّعَامِ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ وَوَضَعَ الْقَوْمُ أَيْدِيَهُمْ فَفَطِنَ لَهُ الْقَوْمُ وَهُوَ يَلُوكُ لُقْمَتَهُ لَا يُجِيزُهَا فَرَفَعُوا أَيْدِيَهُمْ وَغَفَلُوا عَنَّا ثُمَّ ذَكَرُوا فَأَخَذُوا بِأَيْدِينَا فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَضْرِبُ اللَّقْمَةَ بِيَدِهِ حَتَّى تَسْقُطَ ثُمَّ أَمْسَكُوا بِأَيْدِينَا يَنْظُرُونَ مَا يَصْنَعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَفَظَهَا فَأَلْقَاهَا فَقَالَ: أَجِدُ لَحْمَ شَاةٍ أُخِذَتْ بِغَيْرِ إِذْنِ أَهْلِهَا فَقَامَتِ الْمَرْأَةُ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ كَانَ فِي نَفْسِي أَنْ أَجْمَعَكَ وَمَنْ مَعَكَ عَلَى طَعَامٍ فَأَرْسَلْتُ إِلَى الْبَقِيعِ فَلَمْ أَجِدْ شَاةَ ثُبَاعٍ وَكَانَ عَامِرُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ ابْتِاعَ شَاةَ أُمِّسٍ مِنَ الْبَقِيعِ فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ أَنْ ابْتِغِي لِي شَاةً فِي الْبَقِيعِ فَلَمْ تُوجَدْ فَذَكَرَ لِي أَنَّكَ اشْتَرَيْتَ شَاةً فَأَرْسِلْ بِهَا إِلَيَّ فَلَمْ يَجِدْهُ الرَّسُولُ وَوَجَدَ أَهْلَهُ فَدَفَعُوهَا إِلَيَّ رَسُولِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَطْعِمُوهَا الْأَسَارَى.

potong tangan; Ibnu Majah 2/866 no. 2597 pada pembahasan tentang hukum had semuanya pada bab hukuman bagi pencuri. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 7/157 no. 6682. Al Haitami mengatakan, 6/248 hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dan perawinya adlaah *shahih* dan ia tidak pernah menyandarkannya kepada Ahmad.

22408. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Za'idah dari Ashim bin Kulaib dari ayahnya bahwa seseorang dari Anshar memberinya khabar, ia berkata: Kami pernah pergi bersama Rasulullah SAW mengikuti jenazah. Saat kembali, kami bertemu seorang utusan wanita Quraisy. Utusan itu mengatakan, "Hai Rasulullah SAW, si Fulanah mengundangmu dan orang-orang yang bersamamu untuk makan." Nabi SAW pun berangkat dan kami berangkat bersamanya. Lalu kami duduk seperti duduknya anak-anak di depan ayah-ayah mereka. Kemudian makanan dihidangkan, Rasulullah SAW meletakkan tangan kemudian orang-orang meletakkan tangan. Orang-orang memahami saat beliau mengunyah makanan, itu pertanda beliau tidak membolehkannya. Lalu orang-orang mengangkat tangan dan melalaikan kami. Kemudian mereka ingat, dan meraih tangan kami. Kemudian seseorang memukul makanan yang ada ditangannya hingga jatuh, lalu mereka menahan tangan kami, mereka melihat apa yang dilakukan Rasulullah SAW. Beliau membuang dan melemparnya, beliau bersabda, "Aku menemukan daging kambing yang diambil tanpa izin dari pemiliknya." Wanita itu berdiri lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Semula aku ingin mengumpulkan engkau dan orang-orang yang bersama engkau untuk hidangan makanan, kemudian aku pergi ke Baqi' tapi aku tidak menemukan adanya kambing yang dijual, sedang Amir bin Abu Waqqash membeli kambing dari Baqi' kemarin, aku mengutus seorang utusan kepadanya agar ia mencarikanku seekor kambing di Baqi' tapi tidak ada, kemudian ada yang bercerita kepadaku bahwa engkau telah membeli seekor kambing, maka kirimkanlah kepadaku, tapi utusanku tidak menemukannya. Keuarganya lantas menemukannya lalu mereka serahkan utusanku. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Berikan kepada para tawanan.*"<sup>578</sup>

---

<sup>578</sup> Sanadnya *shahih*, Ashim bin Kulaib bin Shihab adalah tsiqah haditsnya menurut muslim, dan bapaknya adalah seorang tabiin yang tsiqah. Hadits ini



٢٢٤٠٩ - حَدَّثَنَا عَارِمٌ. حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيهِ.  
 حَدَّثَنَا السُّمَيْطُ عَنْ أَبِي السَّوَّارِ حَدَّثَهُ أَبُو السَّوَّارِ عَنْ خَالِهِ قَالَ: رَأَيْتُ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَاسٌ يَتَّبِعُونَهُ فَاتَّبَعْتُهُ مَعَهُمْ قَالَ: فَفَجِئَنِي  
 الْقَوْمُ يَسْعَوْنَ قَالَ: وَأَبْقَى الْقَوْمُ قَالَ: فَأَتَى عَلِيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَضْرَبَنِي ضَرْبَةً إِمَّا بَعْسِيبٍ أَوْ قَضِيبٍ أَوْ سِوَاكَ وَشَيْءٌ كَانَ مَعَهُ  
 قَالَ: فَوَاللَّهِ مَا أَوْجَعَنِي قَالَ: فَبِتُّ بِلَيْلَةٍ قَالَ: أَوْ قُلْتُ: مَا ضْرَبَنِي رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا لِشَيْءٍ عَلِمَهُ اللَّهُ فِيَّ قَالَ: وَحَدَّثْتَنِي نَفْسِي أَنْ  
 آتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَصْبَحْتُ قَالَ: فَنَزَلَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ  
 السَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّكَ رَاعٍ لَا تَكْسِرَنَّ قُرُونَ  
 رَعِيَّتِكَ قَالَ: فَلَمَّا صَلَّيْنَا الْغَدَاةَ أَوْ قَالَ: صَبَّحْنَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنَّ أَنَا سَأَ يَتَّبِعُونِي وَإِنِّي لَا يُعْجِبُنِي أَنْ يَتَّبِعُونِي اللَّهُمَّ  
 فَمَنْ ضْرَبْتُ أَوْ سَبَّيْتُ فَاجْعَلْهَا لَهُ كَفَّارَةً وَأَجْرًا أَوْ قَالَ: مَغْفِرَةً وَرَحْمَةً أَوْ  
 كَمَا قَالَ.

22409. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami dari ayahnya, As Sumaith menceritakan kepada kami dari Abu As-Sawwar telah menceritakan kepadanya dari pamannya, ia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW diikuti oleh orang-orang, lalu saya turut mengikuti mereka. Sekelompok kaum tiba-tiba datang, mereka berlari-lari kecil, kemudian Rasulullah SAW mendatangiku kemudian memukulku dengan tulang ekor, dahan,

diriwayatkan oleh Abu Daud, 3/244 no. 3332 pada pembahasan tentang jual beli, bab: Menjauhi Syubhat; Ad-Daruquthni, 4/286 dan Al Baihaqi 5/335.

siwak atau suatu benda yang beliau bawa. Demi Allah pukulan itu tidak menyakitiku, lalu aku bermalam —atau berkata: Tidaklah Rasulullah SAW memukulku kecuali karena suatu hal yang diketahui Allah SWT berkenaan denganku—. Hatiku berkata: Aku harus mendatangi Rasulullah SAW pagi nanti. Kemudian Jibril 'alaihissalam turun mendatangi Nabi SAW dan berkata, “Engkau adalah penggembala, janganlah kamu mematahkan tanduk gembalaanmu.” Abu As-Sawwar berkata: Saat kami shalat shubuh -atau berkata: Dipagi harinya- Rasulullah SAW bersabda, “*Orang-orang mengikutiku dan aku tidak suka diikuti. Ya Allah! Orang yang aku pukul atau cela, jadikanlah itu sebagai penghapus dosanya dan sebagai pahala*” -atau bersabda: “*Ampunan, rahmat*”, atau seperti yang beliau sabdakan.<sup>579</sup>

### Hadits Abu Syahm RA

٢٢٤١٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا هُرَيْمُ بْنُ سُفْيَانَ عَنْ  
 بَيَانَ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي شَهْمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَرَّتْ بِي جَارِيَةٌ بِالْمَدِينَةِ  
 فَأَخَذْتُ بِكَشْحِهَا قَالَ: وَأَصْبَحَ الرَّسُولُ يُبَايِعُ النَّاسَ يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَتَيْتُهُ فَلَمْ يُبَايِعْنِي فَقَالَ: صَاحِبُ الْجِيذَةِ الْآنَ قَالَ:  
 قُلْتُ: وَاللَّهِ لَا أَعُودُ قَالَ: فَبَايَعْنِي.

22410. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Huraim bin Sufyan menceritakan kepada kami dari Bayan dari Qais dari Abu Syahm Radliyallahu'anhu, ia berkata: Seorang budak wanita melewati di Madinah, lalu aku menarik pinggulnya. Di pagi harinya

<sup>579</sup> Sanadnya *shahih*, perawi hadits ini tsiqah. Ibnu Umair dinilai oleh Muslim sebagai perawi tsiqah haditsnya. Al Haitami berkata, 9/407 “Para perawinya *shahih*, Telah disebutkan dengan redaksi yang bermacam-macam. Lihat no. 9050, 9764, 18485 dan 15231.

Rasulullah SAW membaiait semua orang, kemudian aku mendatangi beliau tapi beliau tidak membaiaitku, beliau bersabda, “*Sekarang gilirannya orang yang menarik pinggul.*” Aku berkata, “Demi Allah aku tidak akan mengulanginya.” Kemudian beliau membaiaitku.<sup>580</sup>

٢٢٤١١ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَطَاءٍ عَنْ بَيَانَ بْنِ بَشْرِ عَنْ قَيْسِ بْنِ حَازِمٍ عَنْ أَبِي شَهْمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ رَجُلًا بَطْلًا فَمَرَّتْ بِي جَارِيَةٌ فِي بَعْضِ طُرُقِ الْمَدِينَةِ إِذْ هَوَيْتُ إِلَى كَشْحِهَا فَلَمَّا كَانَ الْعَدُوُّ فَآتَى النَّاسُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَايِعُونَهُ فَأَتَيْتُهُ فَبَسَطْتُ يَدِي لِلْبُيَاعَةِ فَبَضَّ يَدَهُ وَقَالَ: أَحْسِبُكَ صَاحِبَ الْجُبَيْدَةِ، يَعْنِي: أَمَا إِنَّكَ صَاحِبُ الْجُبَيْدَةِ أَمْسِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ بَايَعِنِي فَوَاللَّهِ لَا أُعَوِّدُ أَبَدًا، قَالَ: فَتَنَعَمُ إِذَا.

22411. Suraij menceritakan kepada kami, Yazid bin Atha' menceritakan kepada kami dari Bayan bin Bisyr dari Qais bin Abu Hazim dari Abu Syahm Radliyallahu'Anhu, ia berkata: Aku adalah seorang pemberani, kemudian seorang budak wanita melewatiku di sebageian jalan Madinah lalu aku ingin menarik pinggulnya. Di keesokan harinya, orang-orang mendatangi Rasulullah SAW untuk berbaiait kepada beliau. Aku mendatangi beliau, aku membentangkan tangan untuk berbaiait kepada beliau, tapi beliau menggenggam tangan, beliau bersabda, “*Menurutku, kamu adalah laki-laki yang menarik pinggul itu?*” Maksud beliau; Yang menarik pinggul perempuan di hari kemarin. Aku berkata, “Wahai Rasulullah! Baiatah

<sup>580</sup> Sanadnya *shahih*, Huraim bin Sufyan Al bajili adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama, dan Bayan adalah Ibnu Basyar, sementara Qais adalah Ibnu Hazim, keduanya tsiqah lagi masyhur. Hadits ini riwayatkan oleh Al Baihaqi dalam Ad-Dala'il 6/306.

aku, demi Allah aku tidak akan mengulangi selamanya.” Rasulullah SAW bersabda, “*Ya kalau begitu.*”<sup>581</sup>

### Hadits Mukhariq RA

٢٢٤١٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ. حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ قَابُوسَ بْنِ مُخَارِقٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ جَاءَ رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَسْرِقَنِي أَوْ يَأْخُذَ مِنِّي مَا تَأْمُرُنِي بِهِ؟ قَالَ: تُعْظِمُ عَلَيْهِ بِاللَّهِ، قَالَ: فَإِنْ فَعَلْتُ فَلَمْ يَنْتَه؟ قَالَ: تَسْتَعْدِي السُّلْطَانَ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ بِقُرْبِي مِنْهُمْ أَحَدًا؟ قَالَ: تُجَاهِدُهُ أَوْ تُقَاتِلُهُ حَتَّى تُكْتَبَ فِي شُهَدَاءِ الْآخِرَةِ أَوْ تَمَعَ مَالِكَ.

22412. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami dari Qabus bin Mukhariq dari ayahnya, bahwa seseorang mendatangi Rasulullah SAW, lalu berkata, “Bagaimana pendapat engkau bila seseorang datang ingin mencuri atau mengambil dariku, apa yang kamu perintahkan?” Rasulullah SAW bersabda, “*Kau agung-agungkan nama Allah di hadapannya.*” Ia berkata, “Bila aku melakukannya namun ia tidak berhenti?” Rasulullah SAW bersabda, “*Kau meminta tolong penguasa.*” Ia berkata, “Bila aku tidak dekat dengan seorang pun dari mereka?” Rasulullah SAW bersabda, “*Kau perangi dia hingga kamu ditulis sebagai syuhada` akhirat atau kamu menahan hartamu.*”<sup>582</sup>

<sup>581</sup> Sanadnya *shahih*, ini adalah perinci dari hadits sebelumnya.

<sup>582</sup> Sanadnya *shahih*, Qabus bin Muahriq adalah tabiin yang tsiqah, dan haditsnya terdapat dalam kitab sunan. Hadits ini riwayatkan oleh Muslim 1/124 no. 140 dan 141; An-Nasa’i 7/114 no. 4081 dan Ibnu Majah 2/861 no. 2580. dengan redaksi yang bermacam-macam.

٢٢٤١٣ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ قَرْمٍ

عَنْ سِمَاكِ عَنْ قَابُوسَ بْنِ مُخَارِقٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ أَتَانِي رَجُلٌ يَأْخُذُ مَالِي؟ قَالَ: تُذَكِّرُهُ بِاللَّهِ تَعَالَى، قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ ذَكَرْتُهُ بِاللَّهِ: فَإِنْ فَعَلْتُ فَلَمْ يَنْتَه؟ قَالَ: تَسْتَعِينُ عَلَيْهِ بِالسُّلْطَانِ، قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ السُّلْطَانُ مِنِّي نَائِبًا؟ قَالَ: تَسْتَعِينُ بِالْمُسْلِمِينَ، قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَحْضُرْنِي أَحَدٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَعَجَلَ عَلَيَّ؟ قَالَ: فَقَاتِلْ حَتَّى تَحْرُزَ مَالَكَ أَوْ تُقْتَلَ فَتَكُونَ فِي شُهَدَاءِ الْآخِرَةِ.

22413. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Qarm menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabus bin Mukhariq dari ayahnya, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu bertanya, "Bagaimana bila seseorang mendatangkiku, lalu ia mengambil hartaku?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu ingatkan Allah SWT.*" Ia bertanya, "Bagaimana menurut Baginda bila aku sudah mengingatkannya kepada Allah SWT namun ia tidak berhenti?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu meminta tolong kepada penguasa.*" Ia bertanya, "*Bagaimana menurut engkau bila penguasanya jauh dariku?*" Rasulullah SAW bersabda, "*Kau meminta tolong kaum muslimin.*" Ia bertanya, "Bagaimana menurut Baginda bila tidak ada seorang pun dari kaum muslimin yang mendatangkiku dan segera mendatangkiku." Rasulullah SAW bersabda, "*Perangilah hingga kamu menjaga hartamu, atau perangilah sehingga kamu termasuk syuhada` akhirat.*"<sup>583</sup>

<sup>583</sup> Sanadnya *shahih*, Sulaiman bin Qarm dianggap tsiqah dari sisi perkataan dan hafalannya oleh banyak ulama, dan hadits-haditsnya terdapat dalam kitab *Shahihain*. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan.

## Hadits Abu Uqbah RA

٢٢٤١٤ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا جَرِيرٌ يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ حُصَيْنٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عُقْبَةَ عَنْ أَبِي عُقْبَةَ - وَكَانَ مَوْلَى مِنْ أَهْلِ فَارِسَ - قَالَ: شَهِدْتُ مَعَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ فَضَرَبْتُ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَقُلْتُ: خُذْهَا مِنِّي وَأَنَا الْعُلَامُ الْفَارِسِيُّ فَبَلَعَتْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَلَّا قُلْتَ خُذْهَا مِنِّي وَأَنَا الْعُلَامُ الْأَنْصَارِيُّ؟

22414. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Daud bin Hushain dari Abdur-Rahman bin Abu Uqbah dari Abu Uqbah —ia adalah bekas budak dari Persia— ia berkata: Aku pernah turut perang Uhud bersama Rasulullah SAW, aku memukul seorang musyrik. Aku berkata, “Ambillah dariku, aku adalah budak Persia.” Hal itu terdengar oleh Nabi SAW, lalu beliau bersabda, “Kenapa tidak kamu katakan; Ambillah dariku, aku adalah budak Anshar.”<sup>584</sup>

## Hadits Seorang Lelaki Yang Tidak Diketahui Namanya RA

٢٢٤١٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ. حَدَّثَنَا ابْنُ مَبَارَكٍ عَنْ يُونُسَ عَنِ الرَّهْرِيِّ. حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ؛ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ فَضَرَبْتُ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَقُلْتُ: خُذْهَا مِنِّي وَأَنَا الْعُلَامُ الْفَارِسِيُّ فَبَلَعَتْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَلَّا قُلْتَ خُذْهَا مِنِّي وَأَنَا الْعُلَامُ الْأَنْصَارِيُّ؟

<sup>584</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Abu Uqbah adalah tabiin yang tsiqah, dan haditsnya terdapat dalam kitab sunan. Hadits ini riwayatkan oleh Abu Daud no. 5123, Ibnu Majah 2/931 no. 2784, Ibnu Abu Syaibah 12/505, semuanya dalam pembahasan tentang jihad. Hadits ini juga disandarkan kepada Al Haitami 6/115. ia berkata bahwa para perawinya tsiqah.

وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلَا يَرْفَعُ بَصْرَهُ إِلَى السَّمَاءِ أَنْ يَلْتَمَعَ بَصْرُهُ.

22415. Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Yunus dari Az-Zuhri, Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud menceritakan kepadaku bahwa salah seorang sahabat Nabi SAW pernah menceritakan padanya bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian shalat, janganlah mengangkat pandangannya ke langit, siapa tahu pandangannya akan disambar."<sup>585</sup>

### Hadits Abu Qatadah Al Anshari RA

٢٢٤١٦ - حَدَّثَنَا هُشَيْمُ بْنُ بَشِيرٍ. أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ يَعْنِي ابْنَ زَادَانَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ الزَّمَانِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ فَقَالَ: كَفَّارَةٌ سَنَتَيْنِ وَسُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ؟ فَقَالَ: كَفَّارَةٌ سَنَةٍ.

22416. Husyaim bin Basyir menceritakan kepada kami Manshur bin Zadan mengabarkan kepada kami dari Qatadah dari Abdullah bin Ma'bad Az-Zammanni dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya tentang puasa hari Arafah, beliau bersabda, "Penghapus —kesalahan— dua tahun." Beliau ditanya tentang puasa hari 'Asyura', beliau bersabda, "Penghapus —kesalahan— setahun."<sup>586</sup>

<sup>585</sup> Sanadnya *shahih*, perawinya tsiqah lagi masyhur. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20940.

<sup>586</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Ma'bad Az-Zamanni adalah tsiqah lagi masyhur menurut Muslim. Hadits ini riwayatkan oleh Muslim 2/818 no. 1162 dan Ibnu Majah 1/551 no. 1730, keduanya pada pembahasan tentang puasa.

٢٢٤١٧ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ كَثِيرٍ بْنِ أَفْلَحٍ عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ جَلِيسٍ كَانَ لِأَبِي قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو قَتَادَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَقَامَ الْبَيْتَةَ عَلَى قَيْلٍ فَلَهُ سَلْبَةٌ.

22417. Husyaim menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id dari Umar bin Katsir bin Aflah dari Abu Muhammad -salah seorang teman Abu Qatadah- ia berkata: Abu Qatadah menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Barangsiapa bisa mengajukan bukti atas orang yang dibunuhnya dalam suatu peperangan, ia berhak mendapatkan barang yang dirampasnya.*"<sup>587</sup>

٢٢٤١٨ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ أَبُو إِسْمَاعِيلَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي عَتَّابٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي يَحْمِلُ أُمَامَةَ أَوْ أُمَيْمَةَ بِنْتَ أَبِي الْعَاصِ وَهِيَ بِنْتُ زَيْنَبَ يَحْمِلُهَا إِذَا قَامَ وَيَضَعُهَا إِذَا رَكَعَ حَتَّى فَرَغَ.

22418. Bisyr bin Al Mufadhhdhal Abu Isma'il menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Ishaq dari Zaid bin Abu Attab dari Amr bin Abu Sulaim dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku pernah melihat Rasulullah SAW shalat dengan menggendong Umamah atau Umaimah binti Abu Al 'Ash, ia adalah putri Zainab. Beliau

<sup>587</sup> Sanadnya *shahih*, Amr bin Katsir bin Aflah dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Abu Hatim mengatakan, bahwa statusnya adalah tidak bermasalah. Ia bukanlah Amr bin Katsir. Adapun Abu Muhammad adalah Nafi' bin Abbas, ia adalah maula Qatadah. Hanya Ahmad yang meriwayatkan dengan redaksi ini lihat 12975.



menggendongnya bila berdiri dan meletakkannya bila ruku' hingga usai shalat.<sup>588</sup>

٢٢٤١٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا هِشَامُ  
الدَّسْتَوَائِيُّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ  
قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا يَقْرَأُ بِنَا فِي الرَّكْعَتَيْنِ  
الْأُولَيَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الظُّهْرِ وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَيُطَوِّلُ فِي الْأُولَى وَيُقْصِرُ  
فِي الثَّانِيَةِ وَكَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ يُطَوِّلُ فِي الْأُولَى وَيُقْصِرُ فِي  
الثَّانِيَةِ وَكَانَ يَقْرَأُ بِنَا فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ.

22419. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dustuwa'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengimami kami, pada dua rakaat pertama shalat dzuhur beliau membaca bersama kami dan terkadang memperdengarkan, beliau memperlama rakaat pertama dan mempercepat rakat kedua. Beliau juga melakukan seperti itu saat shalat shubuh, beliau memperlama rakaat pertama dan mempercepat rakaat kedua. Beliau membaca bersama kami pada kedua rakaat pertama shalat ashar.<sup>589</sup>

<sup>588</sup> Sanadnya *shahih*, Zaid bin Abu Attab adalah tsiqah haditsnya dalam As-Sunan. Amr bin Sulaim termasuk sahabat yang tsiqah, haditsnya bisa diamalkan menurut para ulama. Muslim 1/385 no. 543 pada pembahasan tentang masjid. Al Bukhari dengan redaksi yang semisalnya 1/590 no. 516 (fath); An-Nasa'i 2/95 no. 827 pada pembahasan tentang surban; Ad-Darimi 1/363 no. 1359, dan Malik 1/170 no. 81 pada pembahasan tentang qashar shalat.

<sup>589</sup> Sanadnya *shahih*, Abadullah bin Qatadah adalah termasuk pembesar tabi'in yang tsiqah menurut para ulama. hadits ini telah disebutkan pada no. 11741.

٢٢٤٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي  
 كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُخْلَطَ شَيْءٌ مِنْهُ بِشَيْءٍ وَلَكِنْ لِيُتَبَدَّلَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى  
 حِدَةٍ.

22420. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW melarang mencampurkan sesuatu dengan yang lain, tapi hendaklah masing-masing dari keduanya disingkirkan secara tersendiri.<sup>590</sup>

٢٢٤٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ يَحْيَى  
 بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى  
 أَنْ يَتَنَفَّسَ فِي الْأَنْاءِ أَوْ يَمَسَّ ذِكْرَهُ بِيَمِينِهِ أَوْ يَسْتَطِيبَ بِيَمِينِهِ.

22421. Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Yahya bin Abu Katsir dari Ibnu Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa Nabi SAW melarang bernafas di dalam bejana, menyentuh kemaluan dengan tangan kanan atau cebok dengan tangan kanan.<sup>591</sup>

٢٢٤٢٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ يَعْنِي  
 ابْنَ أَنَسٍ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ الزُّبَيْرِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي

<sup>590</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 12319.

<sup>591</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi adalah Ibnu Abdul Majid, ia tsiqah menurut para ulama. Dan telah banyak disebutkan karena kemasyhurannya. hadits ini telah disebutkan pada no. 11479.

قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ  
الْمَسْجِدَ فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ.

22422. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair dari Amr bin Sulaim dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian masuk masjid hendaklah shalat dua rakaat sebelum duduk."<sup>592</sup>

٢٢٤٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ  
عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَهُوَ حَامِلٌ أُمَامَةَ بِنْتَ زَيْنَبَ فَإِذَا رَكَعَ وَسَجَدَ  
وَضَعَهَا وَإِذَا قَامَ حَمَلَهَا.

22423. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Amir bin Abdullah dari Amr bin Sulaim dari Abu Qatadah bahwa Rasulullah SAW shalat dan beliau menggendong Umamah binti Zainab, bila ruku' dan sujud, beliau meletakkannya dan bila berdiri beliau menggendongnya."<sup>593</sup>

٢٢٤٢٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ  
قَالَ: كُنْتُ أَرَى الرَّؤْيَا أُعْرَى مِنْهَا غَيْرَ أَنِّي لَا أُرْمَلُ حَتَّى لَقِيتُ أَبَا قَتَادَةَ  
فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَحَدَّثَنِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرَّؤْيَا  
مِنْ اللَّهِ وَالْحُلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَمَنْ رَأَى رُؤْيَا يَكْرَهُهَا فَلَا يُخْبِرْ بِهَا وَلْيَتْفَلْ

<sup>592</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur, terdapat dalam kitab Ash-Shahihain. Diriwayatkan oleh Al bukhari 1/537, no. 444 (Fath); Muslim 1/495 no. 714. hadits ini terdapat dalam kitab sunan dan telah di paparkan dengan redaksi yang mirip.

<sup>593</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22418.

عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثًا وَلَيْسَتْ عِدُّ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ قَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً أُخْرَى: فَإِنَّهُ لَنْ يَرَى شَيْئًا يَكْرَهُهُ.

22424. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Abu Salamah, ia berkata: Aku bermimpi, seolah-olah terkena demam karena ketakutan, karena tak kuat kupendam sendirian, maka aku temui Abu Qatadah dan kuberitahukan hal itu, ia menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Mimpi itu dari Allah sedangkan mimpi buruk itu dari setan. Barangsiapa yang bermimpi melihat sesuatu yang tidak disukai, maka jangan memberitahukannya dan hendaklah meludah tiga kali ke arah kirinya lalu hendaklah berlindung kepada Allah dari keburukannya karena (mimpinya) tidaklah membahayakannya."* Di lain kesempatan Sufyan mengatakan: Niscaya ia tidak bermimpi sesuatu yang dibencinya.<sup>594</sup>

٢٢٤٢٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ سَمِعَهُ مِنْ أَبِي مُحَمَّدٍ سَمِعَهُ مِنْ أَبِي قَتَادَةَ أَصَابَ حِمَارَ وَحْشٍ يَغْنِي وَهُوَ مُجِلٌّ وَهُمْ مُحْرَمُونَ فَسَأَلُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُمْ بِأَكْلِهِ.

22425. Sufyan menceritakan kepada kami dari Shalih bin Kaisan ia mendengarnya dari Abu Muhammad, ia mendengarnya dari Abu Qatadah: Ia mendapatkan keledai liar saat ia tidak dalam keadaan berihram sedang mereka berihram, mereka bertanya kepada Nabi SAW kemudian beliau memerintahkannya untuk memakannya.<sup>595</sup>

<sup>594</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan dengan redaksi yang berdekatan pada no. 14320. dalam kitab Ash-Shahah.

<sup>595</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16630.

٢٢٤٢٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ

كَثِيرِ بْنِ أَفْلَحٍ عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ جَلِيسُ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: بَارَزْتُ رَجُلًا يَوْمَ حُنَيْنٍ فَفَلَّنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلْبَهُ.

22426. Sufyan menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Umar bin Katsir bin Aflah dari Abu Muhammad -teman Abu Qatadah- dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku bisa mengalahkan seseorang saat perang Hunain, kemudian Rasulullah SAW memberiku barang bawaan orang itu.<sup>596</sup>

٢٢٤٢٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ. حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي

طَلْحَةَ حَدَّثَنِي امْرَأَةٌ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ كَانَ يُصْنَعِي الْآنَاءَ لِلْهَرِّ فَيَشْرَبُ وَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا أَنَّهَا لَيْسَتْ بِنَجَسٍ إِنَّهَا مِنَ الطَّوَّافِينَ وَالطَّوَّافَاتِ عَلَيْكُمْ.

22427. Sufyan menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepadaku, istri Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepadaku, bahwa Abu Qatadah memiringkan bejana air untuk seekor kucing lalu kucing itu minum. Ia berkata: Rasulullah SAW menceritakan kepada kami bahwa kucing tidak najis, ia adalah hewan yang suka berkelieran di antara kalian.<sup>597</sup>

<sup>596</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22417.

<sup>597</sup> Sanadnya *shahih*, Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah adlah tsiqah, telah banyak dijelaskan sebelumnya, adapun Kabsyah bin Ka'b bin malik Al Anshari adlah tsiqah dan disepakati. Ibnu Hibban berkata bahwa ia termasuk sahabat nabi. Abu Daud 1/19 no. 75; An-Nasa'i 1/55 no. 68 At-Tirmidzi 1/153 no. 92 ia berkata, "*Hasan shahih*." Ibnu Majah 1/131 no. 367 semuanya pada pembahasan tentang bersuci demikian juag Malik dalam kitab Al Muwaththa' 1/25 no. 13 dan Ad-Darimi 1/203 no. 736.

٢٢٤٢٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ وَابْنِ

عَجْلَانَ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيُصَلِّ  
رَكَعَتَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَجْلِسَ.

22428. Sufyan menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abu Sulaiman dan Ibnu Ajlan dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair dari Amr bin Sulaim dari Abu Qatadah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila salah seorang dari kalian masuk masjid hendaklah shalat dua rakaat sebelum duduk."<sup>598</sup>

٢٢٤٢٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: سَمِعْنَاهُ مِنْ دَاوُدَ بْنِ شَابُورَ عَنْ

أَبِي قُرْعَةَ عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ عَنْ أَبِي حَرْمَلَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: صِيَامُ عَرَفَةَ  
يُكَفِّرُ السَّنَةَ وَالَّتِي تَلِيهَا وَصِيَامُ عَاشُورَاءَ يُكَفِّرُ سَنَةً لَمْ يَرْفَعَهُ لَنَا سُفْيَانُ  
وَهُوَ مَرْفُوعٌ.

22429. Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Kami pernah mendengarnya dari Dawd bin Syabur dari Abu Qaz'ah dari Abu Al Khalil dari Abu Harmalah dari Abu Qatadah, ia berkata: Puasa Arafah menghapus —kesalahan— setahun dan setahun berikutnya dan puasa 'Asyura' menghapus —kesalahan— satu tahun. Ia tidak me-*marfu'*-kannya padahal hadits ini *marfu'*.<sup>599</sup>

٢٢٤٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ. حَدَّثَنَا

سُفْيَانُ فَقَالَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>598</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22422.

<sup>599</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22416.

22430. Abdullah menceritakan kepada kami, Nashr ibn Ali menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Dari Nabi SAW.<sup>600</sup>

٢٢٤٣١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ وَابْنِ عَجْلَانَ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّاسِ وَأُمَامَةَ بِنْتَ أَبِي الْعَاصِ يَعْني حَامِلَهَا فَإِذَا رَكَعَ وَضَعَهَا وَإِذَا فَرَغَ مِنَ السُّجُودِ رَفَعَهَا.

22431. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Abu Sulaiman dan Ibnu Ajlan dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair dari Amr bin Sulaim dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mengimami orang dan beliau menggendong Umamah binti Abu Al Ash, bila ruku' beliau meletakkannya dan bila usia sujud beliau mengangkatnya.<sup>601</sup>

٢٢٤٣٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي عُمَانَ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22432. Isma'il menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Abu Utsman menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya,

<sup>600</sup> Sanadnya *shahih*, ini adalah hadits marfu' untuk hadits sebelumnya.

<sup>601</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22418.

ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila telah dipanggil untuk shalat, janganlah kalian berdiri hingga kalian melihatku."<sup>602</sup>

۲۲۴۳۳ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَسُ فِي الْإِنَاءِ وَإِذَا أَتَى الْخَلَاءَ فَلَا يَمَسُّ ذِكْرَهُ بِيَمِينِهِ وَإِذَا تَمَسَّحَ فَلَا يَتَمَسَّحَنَّ بِيَمِينِهِ.

22433. Isma'il menceritakan kepada kami, Ad-Dustiwa'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian minum janganlah bernafas dalam bejana, bila pergi ke WC jangan menyentuh kemaluan dengan tangan kanan dan bila meminyaki jangan menggunakan tangan kanan."<sup>603</sup>

۲۲۴۳۴ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ حَرْمَلَةَ بْنِ إِيَّاسٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَوْمُ يَوْمِ عَرَفَةَ يُكْفِرُ سِتِّينَ مَاضِيَةً وَمُسْتَقْبَلَةً وَصَوْمُ عَاشُورَاءَ يُكْفِرُ سَنَةً مَاضِيَةً.

22434. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sufyan dari Manshur dari Mujahid dari Harmalah bin Iyas dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Puasa hari arafah menghapus

<sup>602</sup> Sanadnya *shahih*, perawinya tsiqah lagi masyhur. Ismail adalah Ibnu Ulayah dan Al hajaj bin Abu Utsman adalah tsiqah lagi hafizh. An-Nasa'i 2/81 no. 790 pada pembahasan tentang surban; Ad-Darimi 1/223 no. 1262.

<sup>603</sup> Sanadnya *shahih*, Ad-Dastuwa'I adalah Hisyam. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22321.



—kesalahan— dua tahun; yang telah lalu dan yang akan datang dan puasa 'Asyura' menghapus —kesalahan— tahun lalu.<sup>604</sup>

٢٢٤٣٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ  
يَعْنِي ابْنَ أَبِي هِنْدٍ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ حَلْحَلَةَ عَنْ ابْنِ لِكَعْبِ بْنِ  
مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ بْنِ رَبِيعٍ قَالَ: مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِحَنَازَةِ قَالَ: مُسْتَرِيحٌ وَمُسْتَرَاخٌ مِنْهُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْمُسْتَرِيحُ  
وَالْمُسْتَرَاخُ مِنْهُ؟ قَالَ: الْمُؤْمِنُ اسْتَرَاخَ مِنْ نَصَبِ الدُّنْيَا وَأَذَاهَا إِلَى رَحْمَةِ  
اللَّهِ تَعَالَى وَالْفَاجِرُ اسْتَرَاخَ مِنْهُ الْعِبَادُ وَالْبِلَادُ وَالشَّجَرُ وَالذُّوَابُ.

22435. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Halhalah menceritakan kepadaku dari seorang putra Ka'ab bin Malik dari Abu Qatadah bin Rib'i, ia berkata: Sesosok jenazah melintas dihadapan Nabi SAW, beliau bersabda, "Ia istirahat dan yang lain istirahat karenanya." Mereka bertanya, "Apa maksud 'Ia istirahat dan yang lain istirahat karenanya'?" Rasulullah SAW bersabda, "Orang mu'min istirahat dari kelelahan dunia dan segala kesusahannya menuju rahmat Allah subhanahu wata'ala sedangkan orang keji, semua manusia, negeri, pohon dan hewan bisa istirahat darinya (keburukannya)."<sup>605</sup>

٢٢٤٣٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ.  
حَدَّثَنَا غَيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ الزُّرْمَانِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ

<sup>604</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22416.

<sup>605</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu ka'b adalah Ma'd sebagaimana dipaaparkan oleh Al Bukhari. Al Bukhari 11/362 no. 6512 (fath) Muslim 2/656 no. 950 pada pembahasan tentang jenazah; An-Nasa'i 4/48 no. 1930 dengan redaksi semisalnya dan malik 1/241 no. 54 pada pembahasan tentang jenazah.

شُعْبَةُ: قُلْتُ لِغَيْلَانَ الْأَنْصَارِيِّ: فَقَالَ بِرَأْسِهِ: أَيُّ نَعَمٍ، أَنْ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِهِ فَغَضِبَ، فَقَالَ عُمَرُ: رَضِيْتُ، أَوْ قَالَ: رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا. قَالَ: وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَدْ قَالَ: وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا وَبِيبَعْتِنَا بَيْعَةً. قَالَ: فَقَامَ عُمَرُ أَوْ رَجُلٌ آخَرُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ رَجُلٌ صَامَ الْأَبَدَ؟ قَالَ: لَا صَامَ وَلَا أَفْطَرَ أَوْ مَا صَامَ وَمَا أَفْطَرَ، قَالَ: صَوْمٌ يَوْمَيْنِ وَإِفْطَارٌ يَوْمٍ، قَالَ: وَمَنْ يُطِيقُ ذَلِكَ؟ قَالَ: إِفْطَارُ يَوْمَيْنِ وَصَوْمٌ يَوْمٍ، قَالَ: لَيْتَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَوَّانًا لِذَلِكَ؟ قَالَ: صَوْمٌ يَوْمٍ وَإِفْطَارٌ يَوْمٍ. قَالَ: ذَاكَ صَوْمُ أَخِي دَاوُدَ، قَالَ: صَوْمُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ، قَالَ: ذَاكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ، وَأُنزِلَ عَلَيَّ فِيهِ قَالَ: صَوْمٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَمَضَانَ إِلَى رَمَضَانَ صَوْمُ الدَّهْرِ وَإِفْطَارُهُ، قَالَ: صَوْمٌ يَوْمِ عَرَفَةَ، قَالَ: يُكْفَرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ، قَالَ: صَوْمٌ يَوْمِ عَاشُورَاءَ قَالَ: يُكْفَرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ.

22436. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, Ghailan bin Jarir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ma'bad Az-Zammanni dari Abu Qatadah. Syu'bah berkata: Aku pernah berkata kepada Ghailan Al Anshari, dan ia menjawab "Ya" dengan isyarat kepalanya, bahwa seseorang bertanya Nabi SAW tentang puasanya, ternyata beliau marah, kemudian Umar berkata, "Aku rela -atau berkata, "Kami rela"—, Allah sebagai Rabb dan Islam sebagai agama." Aku mengetahuinya berkata: Muhammad sebagai rasul dan baiat kami sebagai baiat. Lalu Umar atau seseorang yang lainnya berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana tanggapan engkau mengenai orang yang puasa terus menerus?" Rasulullah SAW bersabda, "*Berarti orang itu tidak puasa dan tidak pula berbuka*" atau bersabda, "*Ia dianggap tidak puasa dan tidak berbuka.*" Ia berkata, "Bagaimana kalau puasa dua hari dan berbuka sehari?" Rasulullah SAW bersabda,

“Siapa yang kuat melakukannya?” ia berkata, “Berbuka dua hari dan puasa sehari. Rasulullah SAW bersabda, “*Andai saja Allah memberi kita kekuatan untuk melakukannya.*” Ia berkata, “Bagaimana kalau puasa sehari dan berbuka sehari?” Rasulullah SAW bersabda, “*Itu puasanya saudaraku, Dawud.*” Ia berkata, “Bagaimana kalau puasa senin dan kamis?” Rasulullah SAW bersabda, “*Itulah hari kelahiranku dan hari turunnya wahyu padaku.*” Rasulullah SAW bersabda, “*Puasa tiga hari setiap bulan, Ramadhan hingga Ramadhan adalah puasa sepanjang masa dan berbuka sepanjang masa.*” Ia berkata, “Bagaimana kalau puasa hari Arafah?” Rasulullah SAW bersabda, “*Menghapus —kesalahan— tahun yang lalu dan tahun yang tersisa.*” Ia berkata, “Bagaimana jika puasa hari Asyura?” Rasulullah SAW bersabda, “*Menghapus —kesalahan— tahun lalu.*”<sup>606</sup>

۲۲۴۳۷ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْنِي ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي ابْنُ لِكَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى هَذَا الْمِنْبَرِ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِيَّاكُمْ وَكَثْرَةَ الْحَدِيثِ عَنِّي مَنْ قَالَ عَلَيَّ فَلَا يَقُولَنَّ إِلَّا حَقًّا أَوْ صِدْقًا فَمَنْ قَالَ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

22437. Muhammad bin 'Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, salah seorang putra Ka'ab bin Malik menceritakan kepadaku dari Abu Qatadah, ia berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar ini, “*Hai sekalian manusia! Janganlah kalian banyak menceritakan dariku, barangsiapa berkata atas namaku, maka janganlah berkata melainkan yang benar atau jujur, barangsiapa mengatakan atas*

<sup>606</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22416.

*namaku sesuatu yang tidak aku katakan, hendaklah menyiapkan tempatnya dineraka.*"<sup>607</sup>

٢٢٤٣٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى  
بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْمِعُنَا الْآيَةَ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ أَحْيَانًا.

22438. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW terkadang memperdengarkan ayat kepada kami saat shalat Zhuhur dan Ashar.<sup>608</sup>

٢٢٤٣٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا أَبُو الْعَمَيْسِ عَنْ عَامِرٍ يَعْنِي  
ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنِ الزُّرْقِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا جَلَسَ فِي الصَّلَاةِ وَضَعَ يَمِينَهُ عَلَى فِجْذِهِ الْيُمْنَى وَأَشَارَ  
بِأَصْبَعِهِ.

22439. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Al Umair menceritakan kepada kami dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair dari Az Zuraqi dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW bila duduk saat shalat, beliau meletakkan tangan kanan beliau di atas betis kanan dan menunjuk dengan jari telunjuk.<sup>609</sup>

<sup>607</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22400.

<sup>608</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22419.

<sup>609</sup> Sanadnya *shahih*, Az-Zuraqi adalah Amr bin Sulaim. hadits ini telah disebutkan pada no. 18760 dari Wa'il bin Hujr.

٢٢٤٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ

عَنْ غَيْلَانَ بْنِ جَرِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ الزَّمَانِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ  
الْأَنْصَارِيِّ؛ أَنَّ أَعْرَابِيًّا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِهِ،  
فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: صَوْمُ الْإِنْتَيْنِ قَالَ: ذَاكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ وَأُنزِلَ  
عَلَيَّ فِيهِ.

22440. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Ghailan bin Jarir dari Abdullah bin Ma'bad Az-Zammanni dari Abu Qatadah Al Anshari, bahwa seorang badui pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang puasa beliau. Ia menyebutkan hadits, hanya saja ia berkata: Puasa senin. Rasulullah SAW bersabda, "Itulah hari saat aku dilahirkan dan wahyu diturunkan kepadaku."<sup>610</sup>

٢٢٤٤١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ أَنَّ

سَعِيدَ بْنَ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ  
أَبَاهُ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُدْبِرٍ  
كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَايَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ قُتِلْتَ فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُدْبِرٍ كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَاكَ. ثُمَّ إِنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبِثَ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ سَأَلَهُ الرَّجُلُ فَقَالَ: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مُقْبِلًا غَيْرَ مُدْبِرٍ كَفَرَ اللَّهُ عَنِّي خَطَايَايَ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مُقْبِلًا غَيْرَ

<sup>610</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

مُدْبِرٌ كَفَرَ اللَّهُ عَنْكَ خَطَايَاكَ إِلَّا الدِّينَ كَذَلِكَ قَالَ: لِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ  
السَّلَامُ.

22441. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami, bahwa Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi memberi khabar padanya, bahwa Abdullah bin Abu Qatadah memberi kabar kepadanya, bahwa ayahnya pernah bercerita; seseorang bertanya kepada Nabi SAW, ia berkata, "Wahai Rasulullah SAW! Bila aku terbunuh di jalan Allah SWT dalam keadaan bersabar dan mengharap pahala, menghadap bukan berpaling, apakah Allah menghapus kesalahan-kesalahanku?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kamu terbunuh di jalan Allah dalam keadaan bersabar dan mengharap pahala, menghadap dan bukan berpaling, maka Allah akan menghapus kesalahan-kesalahanmu.*" Selanjutnya Rasulullah SAW diam, kemudian orang itu bertanya, "Wahai Rasulullah SAW! Bila aku terbunuh di jalan Allah dalam keadaan menghadap dan bukan berpaling, apakah Allah menghapus kesalahan-kesalahanku?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kamu terbunuh di jalan Allah dalam keadaan menghadap dan bukan berpaling, maka Allah akan menghapus kesalahan-kesalahanmu kecuali hutang, seperti itulah Jibril 'Alaihis salam berkata kepadaku.*"<sup>611</sup>

٢٢٤٤٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو  
عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ:  
أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجِنَازَةٍ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهَا فَقَالَ: أَعَلَيْهِ دَيْنٌ  
قَالُوا: نَعَمْ دَيْنَارَانِ قَالَ: أَتَرَكَ لَهُمَا وَفَاءً قَالُوا: لَا قَالَ: صَلُّوا عَلَيَّ

<sup>611</sup>Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 14365.

صَاحِبِكُمْ قَالَ أَبُو قَتَادَةَ: هُمَا عَلَيَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَصَلَّى عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22442. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Satu jenazah pernah didatangkan dihadapan Nabi SAW untuk beliau shalat, lalu beliau bertanya, "Apakah ia punya hutang?" mereka menjawab, "Ya, dua dinar." Rasulullah SAW bersabda, "Apakah ia meninggalkan harta untuk melunasinya?" mereka menjawab, Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "Shalatlilah teman kalian." Abu Qatadah berkata: Keduanya akan aku tanggung wahai Rasulullah SAW. Kemudian Nabi SAW menshalatinya.<sup>612</sup>

٢٢٤٤٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ

عَنْ مَعْبُدِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِيَّاكُمْ وَكَثْرَةَ الْحَلْفِ فِي الْبَيْعِ فَإِنَّهُ يُنْفَقُ ثُمَّ يَمْحَقُ.

22443. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Ma'bad bin Ka'ab bin Malik dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian sering bersumpah dalam jual beli karena yang demikian membangkitkan kemunafikan dan menghapus (keberkahan)."<sup>613</sup>

٢٢٤٤٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ.

حَدَّثَنِي مَعْبُدُ بْنُ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ السَّلْمِيِّ يُحَدِّثُ أَنَّهُ

<sup>612</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16479.

<sup>613</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 4/315 no. 2087 (fath) An-Nasa'i 7/346 no. 4460 Abu Daud 3/245 no. 3335 semuanya pada pembahasan tentang jual beli. Ibnu Majah 2/745 no. 2209 pada pembahasan tentang perdagangan.

سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِيَّاكُمْ وَكَثْرَةَ الْحَلْفِ فِي  
الْبَيْعِ فَإِنَّهُ يُنْفَقُ ثُمَّ يَمْحَقُ.

22444. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Ma'bad bin Ka'ab bin Malik pernah menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Abu Qatadah As-Salami bercerita, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian sering bersumpah dalam jual beli karena yang demikian membangkitkan kemunafikan kemudian menghapus (keberkahan)."<sup>614</sup>

٢٢٤٤٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ  
ثَابِتٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَقَالَ: إِنَّكُمْ إِنْ لَا تُدْرِكُوا الْمَاءَ غَدًا تَعْطَشُوا  
وَأَنْطَلِقَ سَرْعَانَ النَّاسِ يُرِيدُونَ الْمَاءَ وَلَزِمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَمَالَتْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاحِلَتُهُ فَنَعَسَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَمْتُهُ فَأَدَعَمَ ثُمَّ مَالَ حَتَّى  
كَادَ أَنْ يَنْجِفَلَ عَنْ رَاحِلَتِهِ فَدَعَمْتُهُ فَانْتَبَهَ فَقَالَ: مَنْ الرَّجُلُ؟ قُلْتُ: أَبُو  
قَتَادَةَ، قَالَ: مُدُّكُمْ كَمَا كَانَ مَسِيرُكُمْ؟ قُلْتُ: مُنْذُ اللَّيْلِ، قَالَ: حَفِظَكَ اللَّهُ كَمَا  
حَفِظْتَ رَسُولَهُ ثُمَّ قَالَ: لَوْ عَرَّسْنَا فَمَا لَإِلَى شَجَرَةٍ فَنَزَلَ فَقَالَ: انْظُرْ هَلْ  
تَرَى أَحَدًا؟ قُلْتُ: هَذَا رَاكِبٌ هَذَا رَاكِبَانِ حَتَّى بَلَغَ سَبْعَةَ فَقَالَ: احْفَظُوا  
عَلَيْنَا صَلَاتِنَا فَنَمْنَا فَمَا أَقِظْنَا إِلَّا حَرُّ الشَّمْسِ فَانْتَبَهْنَا فَرَكَبَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَارَ وَسِرْنَا هُنَيْهَةً ثُمَّ نَزَلَ فَقَالَ: أَمَعَكُمْ مَاءٌ؟ قَالَ:

<sup>614</sup> Sanadnya shahih.



قُلْتُ: نَعَمْ مَعِيَ مِیْضَاةٌ فِیْهَا شَیْءٌ مِنْ مَاءٍ، قَالَ: اِنَّتِ بِهَا فَاْتِیْتُهُ بِهَا فَقَالَ:  
مَسُوا مِنْهَا مَسُوا مِنْهَا فَتَوَضَّأَ الْقَوْمُ وَبَقِیَتْ جَرْعَةٌ فَقَالَ: اَزْهَرُ بِهَا يَا اَبَا  
قَتَادَةَ فَاِنَّهُ سَیَكُونُ لَهَا نَبَأٌ ثُمَّ اَذَّنَ بِلَالٍ وَصَلَّوْا الرُّكْعَتَیْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ ثُمَّ  
صَلَّوْا الْفَجْرَ ثُمَّ رَكِبَ وَرَكِبْنَا فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: فَرَطْنَا فِی صَلَاتِنَا،  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَقُولُونَ اِنْ كَانَ أَمْرٌ دُنِيَائِكُمْ  
فَشَأْنِكُمْ وَاِنْ كَانَ أَمْرٌ دِیْنِكُمْ فَإِلَیَّ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَرَطْنَا فِی صَلَاتِنَا  
فَقَالَ: لَا تَفْرِیطَ فِی النَّوْمِ اِنَّمَا التَّفْرِیطُ فِی الْبِقَظَةِ فَاِذَا كَانَ ذَلِكَ فَصَلُّوْهَا  
وَمِنَ الْعَدِ وَفَتْهَا ثُمَّ قَالَ: ظَنُّوا بِالْقَوْمِ قَالُوا: اِنَّكَ قُلْتَ بِالْأَمْسِ: اِنْ لَا  
تُدْرِكُوا الْمَاءَ غَدًا تَعَطَّشُوا فَالْتَّاسُ بِالْمَاءِ فَقَالَ: أَصْبَحَ النَّاسُ وَقَدْ فَقَدُوا  
نَبِيَّهُمْ فَقَالَ: بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ اِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَاءِ وَفِی  
الْقَوْمِ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَقَالَا: أَيُّهَا النَّاسُ اِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَمْ یَكُنْ لَیْسَبِقُكُمْ اِلَى الْمَاءِ وَیُخَلِّفُكُمْ وَاِنْ یُطِيعَ النَّاسُ اَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ  
یُرْشِدُوا قَالَهَا ثَلَاثًا، فَلَمَّا اشْتَدَّتْ الظَّهیرَةُ رَفَعَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْکُنَا عَطَشًا تَقَطَّعَتْ الْأَعْنَاقُ فَقَالَ: لَا  
هَلْکَ عَلَیْكُمْ ثُمَّ قَالَ: يَا اَبَا قَتَادَةَ اِنَّتِ بِالْمِیْضَاةِ فَاْتِیْتُهُ بِهَا فَقَالَ: اِحْلِلْ لِی  
عُمْرِی یَعْنِی قَدَحَهُ فَحَلَلْتُهُ فَاْتِیْتُهُ بِهِ فَجَعَلَ یَصُبُّ فِیْهِ وَیَسْقِی النَّاسَ  
فَاَزْدَحَمَ النَّاسُ عَلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ  
أَحْسِنُوا الْمَلَأَ فَكُلُّكُمْ سَیَصْدُرُ عَن رِیِّ فَشَرِبَ الْقَوْمُ حَتَّى لَمْ یَبْقَ غَیْرِی  
وَغَیْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَبَّ لِی، فَقَالَ: اشْرَبْ يَا اَبَا قَتَادَةَ  
قَالَ: قُلْتُ: اشْرَبْ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: اِنْ سَاقِی الْقَوْمِ آخِرُهُمْ

فَشَرِبْتُ وَشَرِبَ بَعْدِي وَبَقِيَ فِي الْمِيضَاءِ نَحْوُ مِمَّا كَانَ فِيهَا وَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَلَاثُ مِائَةٍ، قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ فَسَمِعَنِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ وَأَنَا أُحَدِّثُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي الْمَسْجِدِ الْجَامِعِ فَقَالَ: مَنْ الرَّجُلُ قُلْتُ: أَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَبَاحِ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: الْقَوْمُ أَعْلَمُ بِحَدِيثِهِمْ أَنْظُرْ كَيْفَ تُحَدِّثُ فَإِنِّي أُحَدِّثُ السَّبْعَةَ تِلْكَ اللَّيْلَةَ فَلَمَّا فَرَعْتُ قَالَ: مَا كُنْتُ أَحْسِبُ أَنَّ أَحَدًا يَحْفَظُ هَذَا الْحَدِيثَ غَيْرِي. قَالَ حَمَادٌ: وَحَدَّثَنَا حُمَيْدُ الطَّوِيلُ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُزَنِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ وَزَادَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَرَّسَ وَعَلَيْهِ لَيْلٌ تَوَسَّدَ يَمِينَهُ وَإِذَا عَرَّسَ الصُّبْحَ وَضَعَ رَأْسَهُ عَلَى كَفِّهِ الْيَمْنَى وَأَقَامَ سَاعِدَهُ.

22445. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah, ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, beliau bersabda, *"Jika kalian esok tidak menemukan air, kalian akan kehausan."* Orang-orang pun bergegas pergi mencari air, namun aku tetap menemani Rasulullah SAW, kemudian kendaraan beliau miring lalu Rasulullah SAW mengantuk, aku menahannnya, beliau miring lalu aku menahannnya kemudian beliau miring hingga hampir terjatuh dari kendaraan beliau, aku pun menahannnya lalu beliau terjaga, beliau bersabda, *"Siapa kamu?"* aku menjawab, "Abu Qatadah." Rasulullah SAW bersabda, *"Sejak kapan perjalananmu?"* aku menjawab, "Sejak semalam." Rasulullah SAW bersabda, *"Semoga Allah menjagamu seperti kamu menjaga rasul-Nya."* Selanjutnya beliau bersabda, *"Andai kita berhenti sejenak."* Beliau mengarah ke sebuah pohon lalu singgah dan bersabda, *"Periksalah, apa kamu melihat seseorang?"* Aku menjawab, "Itu seorang pengendara, itu dua orang pengendara hingga sampai tujuh orang." Rasulullah SAW bersabda, *"Jagalah*

*shalat untuk kami."* Kami pun tertidur dan tidaklah kami terbangun melainkan matahari sudah panas, lalu kami terbangun. Kemudian Rasulullah SAW naik kendaraan lalu berjalan, kami pun berjalan sesaat kemudian beliau turun, beliau bersabda, *"Apa kalian membawa air?"* aku menjawab, "Ya, saya membawa geriba berisi sedikit air." Rasulullah SAW bersabda, *"Tolong berikan kepadaku."* Aku memberikan kepada beliau lalu beliau bersabda, *"Sentuhlah, sentulah."* Mereka pun berwudhu dan tersisa satu tegukan kemudian beliau bersabda, *"Perhatikanlah wahai Abu Qatadah, air ini akan memiliki berita besar."* Kemudian Bilal mengumandangkan adzan dan mereka pun shalat dua rakat sebelum shalat fajar, setelah itu mereka shalat fajar. Selanjutnya Rasulullah SAW naik kendaraan dan kami pun naik. Sebagian dari mereka berkata kepada yang lain, "Kita telah menyia-nyiakan shalat kita." Rasulullah SAW bersabda, *"Apa yang kalian katakan? Bila urusan dunia, itu terserah kalian, tapi bila urusan agama, maka kembalikanlah kepadaku."* Kami berkata, "Wahai Rasulullah! Kita telah menyia-nyiakan shalat kita." Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada kesia-siaan dalam tidur, kesia-siaan hanya berlaku pada saat jaga. Bila keadaan memaksa seperti itu, shalatlah, dan keesokan harinya dirikanlah tepat pada waktunya."* Abu Qatadah berkata, "Tolong periksalah orang-orang." Mereka berkata: Kemarin baginda bersabda, "Bila kalian tidak mendapatkan air esok, kalian akan kehausan, orang-orang pun membawa air. Di pagi harinya, orang-orang kehilangan nabi mereka, sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain, "Rasulullah SAW di dekat air, ditengah-tengah mereka ada Abu Bakar dan Umar, keduanya berkata, 'Wahai sekalian manusia! Rasulullah SAW tidak akan mendahului kalian menuju air dan meninggalkan kalian, bila orang-orang menaati Abu Bakar dan Umar, niscaya mereka mendapatkan petunjuk.'" Umar mengucapkannya sebanyak tiga kali. Saat siang kian menyengat, Rasulullah SAW muncul, lalu mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Kami binasa kehausan, leher-leher terputus." Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada kebinasaan atas kalian."*

Selanjutnya beliau bersabda, "Hai Abu Qatadah! Bawa geriba kemari." Aku pun membawanya. Rasulullah SAW bersabda, "Tuangkan air padaku." Aku membawanya kemudian air pun tertuang dan memberi minum kepada semua orang. Orang-orang pun mengerumuninya lalu Rasulullah SAW bersabda, "Wahai sekalian manusia! Berlaku baiklah kepada kaum, kalian semua pasti tidak akan kehausan." Mereka pun minum hingga tidak tersisa selainku dan selain Rasulullah SAW, beliau menuangkan padaku lalu bersabda, "Minumlah wahai Abu Qatadah!" aku berkata, "Silahkan engkau minum, sesungguhnya pemberi minum kaum adalah orang yang terakhir minum." Aku pun minum dan orang setelahku juga minum, digeriba tersisa air seperti sedia kala, saat itu mereka berjumlah tigaratus orang. Abdullah berkata: Imran bin Hushain mendengarku menceritakan hadits ini di masjid jami', ia berkata, "Siapa itu." Aku menjawab, Aku Abdullah bin Rabah Al Anshari. Orang-orang berkata, "Ia paling tahu hadits mereka, perhatikanlah bagaimana ia menceritakan karena aku adalah satu dari tujuh orang pada malam itu." Setelah aku usai bercerita, ia berkata, "Aku tidak pernah menyangka ada yang menghafal hadits ini selainku." Hammad berkata: Dan Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Bakr bin Abdullah Al Muzanni dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah dari Nabi SAW hadits serupa, —ia menambahi; Bila Rasulullah SAW istirahat di malam hari, beliau berbantal dengan tangan tangan kanan, bila istirahat saat shubuh, beliau meletakkan kepala di atas telapak tangan kanan dan menegakkan lengan—<sup>615</sup>

---

<sup>615</sup> Sanadnya *shahih*, dan Abdullah bin Rabah adalah Al Anshari 'Abu Khalid Al Madani, ia adalah *tabi'in* yang memiliki kemulyaan. Haditsnya diriwayatkan juga oleh Muslim. Lihat 22379.

٢٢٤٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجِ. حَدَّثَنَا

حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

22446. Abdullah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah dari Nabi SAW hadits serupa.<sup>616</sup>

٢٢٤٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ عَنْ

حُمَيْدٍ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

22447. Abdullah menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Humaid dari Bakr bin Abdullah dari Abdullah bin Robah dari Abu Qatadah dari Nabi SAW hadits serupa.<sup>617</sup>

٢٢٤٤٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدِ

قَالَ: كُنَّا مَعَ أَبِي قَتَادَةَ عَلَى ظَهْرِ بَيْتِنَا فَرَأَى كَوْكَبًا انْقَضَ فَنظَرُوا إِلَيْهِ فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: إِنَّا قَدْ نُهِينَا أَنْ نُتَّبِعَهُ أَبْصَارَنَا.

22448. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Muhammad berkata: Kami pernah bersama Abu Qatadah di atas atap rumah kami, ia melihat

<sup>616</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>617</sup> Sanadnya *shahih*.

bintang jatuh, orang-orang melihatnya kemudian Abu Qatadah berkata: Kami dilarang melihatnya.<sup>618</sup>

٢٢٤٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ عَنْ غَيْلَانَ بْنِ جَرِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْاِثْنَيْنِ فَقَالَ: فِيهِ وُلِدْتُ وَفِيهِ أَنْزَلَ عَلَيَّ.

22449. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami dari Ghailan bin Jarir dari Abdullah bin Ma'bad dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang puasa hari senin, beliau bersabda, "Pada hari itu aku dilahirkan dan wahyu diturunkan."<sup>619</sup>

٢٢٤٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ عَنْ خَالِدِ بْنِ سَمِيرٍ قَالَ: قَدِمَ عَلَيْنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَبَّاحٍ فَوَجَدْتُهُ قَدْ اجْتَمَعَ إِلَيْهِ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو قَتَادَةَ فَارِسُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشَ الْأَمْرَاءِ وَقَالَ عَلَيْكُمْ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ فَإِنْ أُصِيبَ زَيْدٌ فَجَعْفَرٌ فَإِنْ أُصِيبَ جَعْفَرٌ فَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ الْأَنْصَارِيُّ فَوُتِبَ جَعْفَرٌ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَأُمِّي مَا كُنْتُ أَرْهَبُ أَنْ تَسْتَعْمَلَ عَلَيَّ زَيْدًا قَالَ: امْضُوا فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَيُّ ذَلِكَ خَيْرٌ قَالَ: فَأَنْطَلَقَ الْجَيْشُ فَلَبِثُوا مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>618</sup> Sanadnya *shahih*, Hisyam adalah Ad-Dastuwa'i, dan Muhammad adalah Ibnu Sirin. Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini.

<sup>619</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَعِدَ الْمِنْبَرَ وَأَمَرَ أَنْ يُنَادَى الصَّلَاةُ جَامِعَةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَابَ خَيْرٌ أَوْ تَابَ خَيْرٌ شَكَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ أَلَا أُخْبِرُكُمْ عَنْ جَيْشِكُمْ هَذَا الْغَازِي إِنْهُمْ انْطَلَقُوا حَتَّى لَقُوا الْعَدُوَّ فَأَصِيبَ زَيْدٌ شَهِيدًا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ فَاسْتَغْفَرَ لَهُ النَّاسُ ثُمَّ أَخَذَ اللُّوَاءَ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَشَدَّ عَلَى الْقَوْمِ حَتَّى قُتِلَ شَهِيدًا أَشْهَدُ لَهُ بِالشَّهَادَةِ فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ أَخَذَ اللُّوَاءَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ فَأَثَبَتْ قَدَمِيهِ حَتَّى أُصِيبَ شَهِيدًا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ أَخَذَ اللُّوَاءَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ وَلَمْ يَكُنْ مِنَ الْأَمْراءِ هُوَ أَمَرَ نَفْسَهُ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُصْبَعِيهِ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ هُوَ سَيْفٌ مِنْ سَيُوفِكَ فَانْصُرْهُ وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ مَرَّةً: فَانْتَصِرْ بِهِ فَيَوْمَئِذٍ سُمِّيَ خَالِدٌ سَيْفَ اللَّهِ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْفِرُوا فَأَمِدُوا إِخْوَانَكُمْ وَلَا يَتَخَلَّفَنَّ أَحَدٌ فَانْفَرَ النَّاسُ فِي حَرِّ شَدِيدٍ مُشَاءَةً وَرُكْبَانًا.

22450. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Syaiban menceritakan kepada kami dari Khalid bin Sumair, ia berkata: Abdullah bin Rabah pernah mendatangi kami, lalu aku menemukannya sudah dikerumuni orang, ia berkata: Abu Qatadah, pasukan berkuda Rasulullah SAW, menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW mengirim pasukan para pemimpin, beliau bersabda, "*Hendaklah kalian menaati Zaid bin Haritsah, bila Zaid terbunuh maka Ja'far yang memimpin, bila Ja'far terbunuh maka Abdullah bin Rawahah Al Anshori yang memimpin.*" Ja'far melompat lalu berkata, "Engkau lebih aku muliakan dari ayah dan ibuku wahai Rasulullah! Aku tidak pernah takut bila engkau mengangkat Zaid sebagai pemimpin kami." Rasulullah SAW bersabda, "*Berangkatlah karena engkau tidak tahu mana yang baik.*" Pasukan pun berangkat lalu mereka istirahat, kemudian Rasulullah SAW naik mimbar dan memerintahkan agar shalat diserukan, Rasulullah SAW bersabda,

"Kebaikan telah kembali —atau kebaikan telah terulang; Sang perawi ragu kepastian redaksinya-. *Maukah kuberitahukan kepada kalian tentang tentara kalian, pejuang ini, sesungguhnya mereka pergi hingga menemui musuh, lalu Zaid mati syahid, maka mintakan ampunan untuknya*" orang-orang pun memintakan ampunan untuknya, kemudian bendera diambil Ja'far bin Abu Thalib kemudian memerangi musuh hingga mati syahid, aku bersaksi ia mendapatkan syahid, maka mintakan ampunan untuknya, kemudian bendera diambil Abdullah bin Rawahah, ia meneguhkan kaki hingga mati syahid, aku bersaksi ia mendapatkan syahid, maka mintakan ampunan untuknya, kemudian bendera diambil alih oleh Khalid bin Al Walid, ia bukan termasuk pemimpin, ia mengangkat dirinya sebagai pemimpin. Kemudian Rasulullah SAW mengangkat dua jari beliau dan bersabda, "Ya Allah! Dia adalah salah satu pedang-Mu, berilah ia kemenangan." Abdur-Rahman berkata, "Berilah ia kemenangan. Saat itulah Khalid disebut sebagai pedang Allah SWT. Kemudian Nabi SAW bersabda, "Berangkatlah dan bantulah saudara-saudara kalian, jangan sampai ada yang tertinggal." Orang-orang pun berangkat saat udara yang sangat panas, mereka berjalan dan ada yang berkendara.<sup>620</sup>

٢٢٤٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
يَعْنِي ابْنَ رُفَيْعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسُبُّوا الدَّهْرَ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الدَّهْرُ.

22451. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abdul Aziz bin Rufai' dari Abdullah bin Abu Qatadah

<sup>620</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah, sebagaimana telah dijelaskan. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 1750. dan menurut Al Bukhari pada 6/16 no. 2798 (Fath) pada pembahasan tentang jihad, bab: Mengharapkan Mati Syahid. Al Haitami 6/145 berkata, "Para perawinya *shahih*, kecuali Khalid bin Samir, ia adalah tsiqah."



dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Janganlah kalian mencela masa karena Allah adalah masa.*”<sup>621</sup>

٢٢٤٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِي. حَدَّثَنَا حَيُّوَةُ قَالَ.  
حَدَّثَنَا أَبُو الصَّخْرِ حُمَيْدُ بْنُ زِيَادٍ أَنَّ يَحْيَى بْنَ النَّضْرِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ  
أَنَّهُ حَضَرَ ذَلِكَ قَالَ: أَمَى عَمْرُو بْنُ الْجَمُوحِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قَاتَلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى أَقْتَلَ أُمَّشِي  
بِرَجْلِي هَذِهِ صَحِيحَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَكَانَتْ رِجْلُهُ عَرَجَاءَ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، فَاقْتُلُوا يَوْمَ أُحُدٍ هُوَ وَابْنُ أَخِيهِ وَمَوْلَى لَهُمْ فَمَرَّ  
عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: كَأَنِّي أَنْظَرُ إِلَيْكَ تَمْشِي  
بِرِجْلِكَ هَذِهِ صَحِيحَةٌ فِي الْجَنَّةِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِمَا  
وَبِمَوْلَاهُمَا فَجُعِلُوا فِي قَبْرِ وَاحِدٍ.

22452. Abu Abdur-Rahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ash Shahr Humaid bin Ziyad bahwa Yahya bin An-Nadhr bercerita padanya dari Abu Qatadah, bahwa ia pernah menghadiri hal itu, ia berkata: Amru bin Al Jamuh pernah mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, “Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau bila aku berjuang di jalan Allah hingga aku terbunuh, apakah aku berjalan di surga dengan kakiku ini dalam keadaan normal?” Amru bin al Jamuh adalah laki-laki yang kakinya pincang. Rasulullah SAW bersabda, “Ya.” Dalam perang Uhud, ia terbunuh bersama keponakannya dan mantan budak mereka. Rasulullah SAW melintasinya kemudian bersabda, “Sepertinya aku melihatmu berjalan dengan kakimu ini dengan normal di surga.” Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan

<sup>621</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 10427 dari Abu Hurairah.

agar keduanya dikubur bersama mantan budak mereka dalam satu makam.<sup>622</sup>

٢٢٤٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَيَّ عَلَى مَيِّتٍ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا، قَالَ يَحْيَى: وَزَادَ فِيهِ أَبُو سَلَمَةَ اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ.

22453. Abdush-shamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa ia melihat Nabi SAW menshalati jenazah, ia mendengar beliau berdoa, *"Ya Allah! Ampunilah yang masih hidup dari kami dan yang sudah mati, yang menyaksikan dan yang tidak hadir, yang kecil dan yang besar, yang lelaki dan yang perempuan."* Yahya berkata: Abu Salamah menambahkan: *Ya Allah! Siapa pun yang kamu hidupkan dari kami, maka hidupkanlah di atas Islam dan siapa pun yang kamu wafatkan dari kami maka wafatkanlah di atas iman.*<sup>623</sup>

<sup>622</sup> Sanadnya *shahih*. Yahya bin An-Nadh adalah tabiin yang tsiqah, dan haditsnya terdapat dalam kitab sunan. Al Hait sami berkata 9/315, "Bahwa para perawinya *shahih*, selain Yahya binn An-Nadhr, ia dalah tsiqah.

<sup>623</sup> Sanadnya *shahih*, Hamam adalah Ibnu Yahya bin Dinar Al Udzi, ia tsiqah lagi masyhur menuru para ulama. Haditsnya ini hadits ini telah disebutkan pada no. 17475.

٢٢٤٥٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبِيهِ. حَدَّثَنِي عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دُعِيَ لِجَنَازَةٍ سَأَلَ عَنْهَا فَإِنْ أَتَيْتِ عَلَيْهَا خَيْرٌ قَامَ فَصَلَّى عَلَيْهَا وَإِنْ أَتَيْتِ عَلَيْهَا غَيْرُ ذَلِكَ قَالَ: لِأَهْلِهَا شَأْنُكُمْ بِهَا وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهَا.

22454. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari ayahnya menceritakan kepadaku, Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya: Bila Rasulullah SAW dipanggil untuk shalat jenazah, beliau menanyakannya, bila jenazah dipuji baik, beliau menshalatinya dan bila dipuji selainnya, beliau bersabda kepada keluarganya, "Itu urusan kalian" dan beliau tidak menshalatinya.<sup>624</sup>

٢٢٤٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ. حَدَّثَنِي

أَبِي عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

22455. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya ia menyebutkan hadits serupa dengannya.<sup>625</sup>

٢٢٤٥٦ - حَدَّثَنَا سَعِيدٌ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ.

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي جَعْفَرٍ عَنِ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَعَدَ عَلَى فِرَاشٍ مُغِيْبَةٍ قَبِضَ اللَّهُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَعْبَانًا.

<sup>624</sup> Sanadnya *shahih*, Ya'qub adalah Ibnu Ibrahim bin Sa'ad bin Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf, ia memiliki silsilah dari orang-orang tsiqah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21569.

<sup>625</sup> Sanadnya *shahih*.

22456. Sa'id, budak Bani Hasyim, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abu Ja'far menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Siapapun laki-laki yang duduk di atas tikar wanita yang sedang ditinggal pergi suaminya, Allah akan menguasai ular untuknya pada hari kiamat."*<sup>626</sup>

٢٢٤٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ  
أَسِيدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ ثَلَاثَ مِرَارٍ مِنْ غَيْرِ ضَرُورَةٍ طُبِعَ عَلَى قَلْبِهِ.

22457. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Asid dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa meninggalkan shalat jum'at tiga kali tanpa keterpaksaan, berarti hatinya telah disegel."*<sup>627</sup>

٢٢٤٥٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَعَفَّانُ قَالَا. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ  
قَالَ: عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ. أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْخَطْمِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ  
الْقُرْظِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ: مَنْ نَفَسَ عَنْ غَرْمِهِ أَوْ مَحَا عَنْهُ كَانَ فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

22458. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Affan dalam haditsnya: Abu Ja'far Al Khathmi mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi dari Abu Qatadah, ia berkata:

<sup>626</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah. Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir 3/241 no. 3278, dan telah di-*hasan*-kan oleh Al Haitami 6/258 dan demikian juga dengan Al Mundzir 3/279.

<sup>627</sup> Sanadnya *shahih*, Usaid adalah Ibnu Usaid Al Barad Abu Said Al Madani, ia adalah tsiqah haditsnya. Hadit ini hadits ini telah disebutkan pada no. 14495.

Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Barangsiapa memberi kemudahan kepada orang yang berhutang atau bahkan ia menghapusnya, ia berada di bawah naungan 'arsy di hari kiamat.*”<sup>628</sup>

٢٢٤٥٩ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَمُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالَا.  
 حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبُولُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ  
 أَبِي: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، يَعْنِي: ابْنَ الطَّبَّاعِ، مِثْلَهُ. قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو قَتَادَةَ.

22459. Hasan bin Musa dan Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir dari Abu Qatadah, bahwa ia melihat Rasulullah SAW buang air kecil menghadap kiblat. Abu Abdur-Rahman berkata: ayahku berkata: Ishaq bin Ath Thabba' menceritakan kepada kami dengan hadits serupa, ia berkata: Abu Qatadah telah mengabarkan kepadaku.<sup>629</sup>

٢٢٤٦٠ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ وَيَحْيَى  
 بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ قَالَ: حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ  
 أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ الْخَيْلِ الْأَذْهَمُ الْأَفْرَحُ الْأَرْتَمُ مُحَجَّلُ الثَّلَاثِ مُطْلَقُ الْيَمِينِ  
 فَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَذْهَمَ فَكُمَيْتٌ عَلَى هَذِهِ الشَّيْءِ.

<sup>628</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15460. dengan redaksi berdekatan, ia tercantum dalam Ash-Shahah.

<sup>629</sup> Sanadnya *hasan*, karean keberadaan Ibnu Lahi'ah. Dan telah dipaparkan penjelasannya pada footnote yang lalu. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 14808.

22460. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami. Dan, Yahya bin Ishaq berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, Hasan berkata: Ia pernah menceritakannya, Yazid bin Abu Hubaib mence mengabarkan kepada kami, dari Ali bin Rabah dari Abu Qatadah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, “*Sebaik-baik kuda adalah yang hitam legam, putih dahinya, putih hidungnya, putih di tiga bagian kaki, bila tidak hitam legam maka kelabu seperti tanda ini.*”<sup>630</sup>

٢٢٤٦١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَعَدَ عَلَى فِرَاشٍ مُغَيَّبَةٍ بُعِثَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ نُعْبَانٌ.

22461. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Ubaidullah bin Abu Ja'far dari Ibnu Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Siapapun laki-laki yang duduk di atas tikar wanita yang sedang ditinggal pergi suaminya, diutus ular-ular untuknya pada hari kiamat nanti.*”<sup>631</sup>

٢٢٤٦٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا أَبَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِنَا فَيَقْرَأُ فِي الْعَصْرِ وَالظُّهْرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ بِسُورَتَيْنِ وَأَمَّ الْكِتَابَ وَكَانَ يُسْمِعُنَا الْأَحْيَانَ الْآيَةَ وَيَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأَخِيرَتَيْنِ بِأَمٍّ

<sup>630</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud pada pembahasan tentang jihad 3/22 no. 2543 At-Tirmidzi 4/203 no. 1696 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib shahih* pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan jihad. An-Nasa'i pada pembahasan tentang kuda 6/218 no. 3565 Ibnu Majah 2/933 no. 2789 Ad-Darimi 2/131 Al Hakim 2/292 dan Al Baihaqi 6/330

<sup>631</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22456.

الْكِتَابِ وَكَانَ يُطِيلُ أَوَّلَ رَكْعَةٍ مِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَأَوَّلَ رَكْعَةٍ مِنْ صَلَاةِ  
الظُّهْرِ.

22462. Yunus telah menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW mengimami kami shalat Ashar dan Zhuhur, beliau membaca dua surat dan ummul kitab pada dua rakaat pertama, terkadang beliau memperdengarkan ayat kepada kami, dan pada dua rakaat terakhir beliau membaca ummul kitab. Beliau memperlama rakaat pertama shalat fajar dan rakaat pertama shalat zhuhur.<sup>632</sup>

٢٢٤٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ قَالَا. حَدَّثَنَا  
الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةَ مِنَ اللَّهِ وَالْحُلْمَ مِنَ  
الشَّيْطَانِ، فَإِذَا حَلَمَ أَحَدُكُمْ حُلْمًا يَخَافُهُ فَلْيَبْصُقْ عَنْ شِمَالِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ  
وَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ لَا يَضُرُّهُ.

22463. Abu Al Mughirah dan Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Nabi SAW bersabda, "Mimpi baik itu dari Allah sedangkan mimpi buruk itu dari setan. Bila salah seorang dari kalian bermimpi sesuatu yang menakutkan hendaklah meludah ke sebelah kiri tiga kali lalu berlindung kepada Allah dari setan, karena —dengan hal itu— ia tidak dapat membahayakannya."<sup>633</sup>

<sup>632</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22419.

<sup>633</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22424.

٢٢٤٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي ابْنُ

أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ. حَدَّثَنِي أَبِي؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمَسُّ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ وَلَا يَسْتَنْجِي بِيَمِينِهِ وَلَا يَتَنَفَسُ فِي الْإِنَاءِ.

22464. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Katsir menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah Al Anshari, ayahku menceritakan kepadaku bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian kencing janganlah menyentuh kemaluan dengan tangan kanan, jangan cebok dengan tangan kanan dan jangan bernafas dalam bejana."<sup>634</sup>

٢٢٤٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ

شَيْبَانَ عَنْ خَالِدِ بْنِ سُمَيْرٍ قَالَ: قَدِمَ عَلَيْنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَبَاحِ الْأَنْصَارِيِّ وَكَانَتْ الْأَنْصَارُ تُفَقِّهُهُ فَأَتَيْتُهُ وَهُوَ فِي حِوَاءِ شَرِيكِ بْنِ الْأَعْوَرِ الشَّارِعِ عَلَى الْمَرِيدِ وَقَدْ اجْتَمَعَ عَلَيْهِ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ فَقَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيُّ فَارِسُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشَ الْأَمْرَاءِ، فَقَالَ: عَلَيْكُمْ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ فَإِنْ أَصِيبَ زَيْدٌ فَجَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَإِنْ أَصِيبَ جَعْفَرُ فَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ الْأَنْصَارِيُّ فَوَتَّبَ جَعْفَرٌ، فَقَالَ: يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كُنْتُ أَرْهَبُ أَنْ تَسْتَعْمِلَ عَلَيَّ زَيْدًا، قَالَ: امْضِ فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَيُّ ذَلِكَ خَيْرٌ فَاذْهَبُوا فَلَبِثُوا مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَعِدَ

<sup>634</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22421.



الْمَنَبَرِ وَأَمَرَ أَنْ يُنَادَى الصَّلَاةُ جَامِعَةً، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: نَابَ خَيْرٌ أَوْ بَاتَ خَيْرٌ أَوْ نَابَ خَيْرٌ شَكَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ أَلَا أُخْبِرُكُمْ  
 عَنْ جَيْشِكُمْ هَذَا الْعَازِي إِيْنَهُمْ أَنْطَلَقُوا فَلَقُوا الْعَدُوَّ فَأَصِيبَ زَيْدٌ شَهِيدًا  
 فَاسْتَعْفَرُوا لَهُ فَاسْتَعْفَرَ لَهُ النَّاسُ ثُمَّ أَخَذَ اللُّوَاءَ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَشَدَّ  
 عَلَى الْقَوْمِ حَتَّى قُتِلَ شَهِيدًا أَشْهَدَ لَهُ بِالشَّهَادَةِ فَاسْتَعْفَرُوا لَهُ ثُمَّ أَخَذَ اللُّوَاءَ  
 عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ فَأَثَبَتْ قَدَمَيْهِ حَتَّى قُتِلَ شَهِيدًا فَاسْتَعْفَرُوا لَهُ. ثُمَّ أَخَذَ  
 اللُّوَاءَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ وَلَمْ يَكُنْ مِنَ الْأَمْرَاءِ هُوَ أَمَرَ نَفْسَهُ ثُمَّ رَفَعَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيْبَعِيهِ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ هُوَ سَيْفٌ مِنْ سُيُوفِكَ  
 فَأَنْصُرُهُ فَمِنْ يَوْمِئِذٍ سُمِّيَ خَالِدٌ سَيْفَ اللَّهِ، ثُمَّ قَالَ: انْفِرُوا فَأَمِيدُوا  
 إِخْوَانَكُمْ وَلَا يَتَخَلَّفَنَّ أَحَدٌ، قَالَ: فَانْفَرَ النَّاسُ فِي حَرِّ شَدِيدٍ مُشَاةً  
 وَرُكْبَانًا.

22465. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Syaiban dari Khalid bin Sumair, ia berkata: Abdullah bin Rabah Al Anshari pernah mendatangi kami saat kaum Anshar mengajarnya, lalu aku mendatangnya di gudang Syarik bin Al A'war Asy-Syari' di tempat penambatan unta, lalu aku menemukannya telah dikerumuni orang, ia berkata: Abu Qatadah menceritakan kepada kami, pasukan berkuda Rasulullah SAW berkata: Rasulullah SAW pernah mengirim pasukan para pemimpin, beliau bersabda, "*Hendaklah kalian menaati Zaid bin Haritsah, bila Zaid terbunuh maka Ja'far yang memimpin, bila Ja'far terbunuh maka 'Abdullah bin Rawahah Al Anshori yang memimpin.*" Ja'far melompat lalu berkata, "Engkau lebih aku muliakan dari ayah dan ibuku wahai Rasulullah! Aku tidak pernah takut bila baginda mengangkat Zaid sebagai pemimpin kami." Rasulullah SAW bersabda, "*Berangkatlah karena engkau tidak tahu mana yang baik.*" Pasukan pun berangkat

lalu mereka istirahat, kemudian Rasulullah SAW naik mimbar dan memerintahkan agar shalat diserukan, Rasulullah SAW bersabda, "Kebaikan telah kembali. Maukah kalian aku beritahu tentang tentara kalian, pejuang ini, mereka akan pergi hingga menemui musuh, lalu Zaid mati syahid, maka mintakan ampunan untuknya" -orang-orang pun memintakan ampunan untuknya- kemudian bendera diambil Ja'far bin Abu Thalib kemudian memerangi kaum hingga mati syahid, aku bersaksi ia mendapatkan syahid, maka mintakan ampunan untuknya, kemudian bendera diambil 'Abdullah bin Rawahah, ia meneguhkan kaki hingga mati syahid, aku bersaksi ia mendapatkan syahid, maka mintakan ampunan untuknya, kemudian bendera diambil Khalid bin Al Walid, ia bukan termasuk pemimpin, ia mengangkat dirinya sendiri sebagai pemimpin." Kemudian Rasulullah SAW mengangkat dua jari beliau dan bersabda, "Ya Allah! Dia adalah salah satu pedang-Mu, berilah ia kemenangan." Saat itulah Khalid disebut sebagai pedang Allah SWT kemudian Nabi SAW bersabda, "Berangkatlah dan bantulah saudara-saudara kalian, jangan sampai ada yang tertinggal." Orang-orang pun berangkat dalam udara yang sangat panas dengan berjalan dan ada yang berkendara.<sup>635</sup>

٢٢٤٦٦ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ : مَا لِكَ عَنْ أَبِي التَّضَرِّ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عُثَيْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعِ مَوْلَى أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِيَعْضِ طُرُقِ مَكَّةَ تَخَلَّفَ مَعَ أَصْحَابٍ لَهُ مُحْرِمِينَ وَهُوَ غَيْرُ مُحْرِمٍ فَرَأَى جِمَارًا وَحَشِيًّا فَاسْتَوَى عَلَى فَرَسِهِ وَسَأَلَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَنَاقِلُوهُ سَوْطَهُ فَأَبَوْا فَسَأَلَهُمْ رُمْحَهُ فَأَبَوْا وَأَخَذَهُ، ثُمَّ شَدَّ عَلَى الْجِمَارِ فَقَتَلَهُ فَأَكَلَ بَعْضُ

<sup>635</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22450.

أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيُّ بَعْضُهُمْ، فَلَمَّا أَدْرَكُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلُوهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: إِنَّمَا هِيَ طُعْمَةٌ أَطَعَمَكُمُوهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

22466. Aku pernah membaca dihadapan Abdurrahman bin Mahdi: Malik dari Abu An Nadhr, budak Umar bin Ubaidullah dari Nafi', budak Abu Qatadah Al Anshori dari Abu Qatadah, bahwa ia bersama Rasulullah SAW hingga sampai di suatu jalan Makkah, ia bersama beberapa temannya yang berihram sementara ia tidak berihram, ia melihat keledai liar, lalu ia menaiki kudanya dan meminta teman-temannya agar memberikan cambuknya, mereka enggan, lalu ia meminta tombak kepada mereka, mereka enggan. Ia mengambilnya sendiri kemudian melesakkannya ke keledai itu hingga mati. Kemudian beberapa sahabat Nabi SAW memakannya sementara sebagian lainnya enggan. Saat mereka bertemu Rasulullah SAW, mereka menanyakan hal itu, beliau bersabda, "*Itu hanyalah makanan yang Allah Azza Wa Jalla berikan kepada kalian.*"<sup>636</sup>

٢٢٤٦٧ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ : مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ فِي الْحِمَارِ الْوَحْشِيِّ مِثْلَ ذَلِكَ إِلَّا أَنَّ فِي حَدِيثِ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَلْ مَعَكَ مِنْ لَحْمِهِ شَيْءٌ.

22467. Aku pernah membaca di hadapan Abdurrahman bin Mahdi: Malik dari Zaid bin Aslam dari Atha' bin Yasar dari Abu Qatadah tentang keledai liar seperti itu hanya saja disebutkan dalam

<sup>636</sup> Sanadnya *shahih*, Nafi' maula Abu Qatada adalah Ibnu Abbas Al Aqra', telah dijelaskan sebelumnya, dan ia dalam tsiqah haditsnya menurut pada ulama. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22425.

hadits Zaid bin Aslam, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Apa kamu membawa sedikit dagingnya?"<sup>637</sup>

٢٢٤٦٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: أَحْرَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ وَلَمْ يُحْرَمِ أَبُو قَتَادَةَ قَالَ: وَحَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّا مَعَ أَصْحَابِي فَضَحِكَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ، فَظَنَرْتُ، فَإِذَا أَنَا بِحِمَارٍ وَحَشٍ فَاسْتَعْتَهُمْ فَأَبَوْا أَنْ يُعِينُونِي، فَحَبَلْتُ عَلَيْهِ فَأَبْتُهُ فَأَكَلْنَا مِنْ لَحْمِهِ وَحَشِينَا أَنْ نُقْتَطِعَ، فَاذْهَبْتُ أُطَلِّبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلْتُ أَرْفَعُ فَرَسِي شَاوًا وَأَسِيرُ شَاوًا وَلَقِيتُ رَجُلًا مِنْ بَنِي غِفَارٍ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ فَقُلْتُ: أَيْنَ تَرَكْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: تَرَكْتُهُ وَهُوَ يَتَعَنُّهُ وَهُوَ مِمَّا يَلِي السَّقِيَا فَأَذْرَكْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَصْحَابَكَ يُقْرِئُونَكَ السَّلَامَ وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَقَدْ حَشُوا أَنْ يُقْتَطِعُوا دُونَكَ فَانْتَظِرْهُمْ، قَالَ: فَانْتَظِرْهُمْ، قُلْتُ: وَقَدْ أَصَبْتُ حِمَارَ وَحَشٍ وَعِنْدِي مِنْهُ فَاضِلَةٌ، فَقَالَ لِلْقَوْمِ: كُلُوا وَهُمْ مُحْرَمُونَ.

22468. Isma'il menceritakan kepada kami dari Hisyam Ad-Dustuwa'i, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah berihram pada tahun Hudaibiyah, sementara Abu Qatadah tidak berihram. Rasulullah SAW diberitahu bahwa musuh ada di Fiqah kemudian beliau pergi, saat aku bersama teman-temanku, sebagian dari mereka menertawakan yang lain, lalu aku melihat dan ternyata

<sup>637</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

ada keledai liar, aku meminta tolong kepada mereka, tapi mereka enggan menolongku kemudian aku membawa dan mengikatnya lalu kami memakan dagingnya. Kami khawatir diambil sebagian kemudian aku pergi mencari Rasulullah SAW, aku pun mengendarai kudaku sesaat dan berjalan sesaat, aku bertemu seseorang dari Bani Ghifar ditengah malam, aku bertanya, "Dimana kamu meninggalkan Rasulullah SAW?" Orang itu menjawab, "Aku meninggalkan beliau di Ti'han, sebelah perairan." Aku pun menemukan beliau lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! sahabat-sahabat baginda menyampaikan salam untuk baginda dan mereka khawatir kehilangan baginda, tunggulah mereka." Rasulullah SAW menunggu mereka. Aku memakan keledai liar dan aku memiliki lebihannya. Rasulullah SAW bersabda, "Makanlah" padahal mereka tengah berihram.<sup>638</sup>

٢٢٤٦٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. أَخْبَرَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِنَا فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الظُّهْرِ وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَيُطَوِّلُ فِي الْأُولَى وَيُقْصِرُ فِي الثَّانِيَةِ وَكَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ يُطَوِّلُ فِي الْأُولَى وَيُقْصِرُ فِي الثَّانِيَةِ وَكَانَ يَقْرَأُ بِنَا فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ.

22469. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dustuwa'i mengabarkan kepada kami Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah membaca bersama kami, beliau terkadang memperdengarkan ayat kepada kami pada dua rakaat pertama shalat zhuhur, beliau memperlama rakaat pertama dan mempercepat rakaat kedua. Beliau melakukan hal itu juga dalam

<sup>638</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

shalat shubuh, beliau memperlama rakaat pertama dan mempercepat rakaat kedua. Beliau membaca bersama kami pada dua rakaat pertama shalat 'Ashar.<sup>639</sup>

٢٢٤٧٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ.  
حَدَّثَنِي مَعْبُدُ بْنُ كَعْبِ بْنِ مَالِكِ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَكَثْرَةَ الْحَلْفِ فِي الْبَيْعِ فَإِنَّهُ يُنْفَقُ ثُمَّ يَمْحَقُ.

22470. Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ma'bad bin Ka'ab bin Malik menceritakan kepadaku dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian sering bersumpah dalam jual beli karena yang demikian membangkitkan kemunafikan kemudian menghapus (keberkahan).*"<sup>640</sup>

٢٢٤٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ  
عُثْمَانَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِرَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ، فَقَالَ:  
صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِكُمْ فَإِنَّ عَلَيْهِ دَيْتًا قَالَ: فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: هُوَ عَلَيَّ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: بِالْوَفَاءِ؟ قَالَ: بِالْوَفَاءِ قَالَ: فَصَلِّيَ عَلَيْهِ وَإِنَّمَا كَانَ عَلَيْهِ  
ثَمَانِيَةَ عَشَرَ أَوْ تِسْعَةَ عَشَرَ دِرْهَمًا.

22471. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Utsman bin Abdullah bin Mauhab bercerita dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa jenazah seorang Anshar pernah didatangkan dihadapan Nabi SAW untuk dishalati, lalu beliau

<sup>639</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22419.

<sup>640</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22444.

bersabda, “Shalatilah teman kalian karena ia memiliki hutang.” Kemudian Abu Qatadah berkata, “Hutangnya saya tanggung wahai Rasulullah SAW.” Rasulullah SAW bersabda, “Untuk dilunasi?” ia berkata, “Untuk dilunasi.” Lalu beliau menshalatinya, jenazah itu hanya punya hutang delapan belas atau sembilan belas dirham.<sup>641</sup>

٢٢٤٧٢ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: أَنَا أَكْفَلُ بِهِ قَالَ: قَالَ: بِالْوَفَاءِ وَقَالَ حَجَّاجٌ أَيْضًا: أَنَا أَكْفَلُ بِهِ، وَقَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ.

22472. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdullah bin Mauhab mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Qatadah bercerita dari ayahnya, ia menyebutkan hadits serupa, hanya saja ia berkata: Kemudian Abu Qatadah berkata, “Aku menanggungnya.” Rasulullah SAW bersabda, “Untuk dilunasi?” Hajjaj juga berkata, “Aku menanggungnya.” Utsman berkata: Aku mendengar 'Abdullah bin Abu Qatadah.<sup>642</sup>

٢٢٤٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّهُمْ كَانُوا فِي مَسِيرٍ لَهُمْ فَرَأَيْتُ حِمَارَ وَحْشٍ فَرَكِبْتُ فَرَسًا وَأَخَذْتُ الرُّمْحَ فَقَتَلْتُهُ قَالَ: وَفِينَا الْمُحْرِمُ قَالَ: فَأَكَلُوا مِنْهُ قَالَ: فَأَشْفَقُوا قَالَ: فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ: فَسُئِلَ

<sup>641</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22442.

<sup>642</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَشْرْتُمْ أَوْ أَعْتَمْتُمْ أَوْ أَصِدْتُمْ، قَالَ شُعْبَةُ: لَا أَذْرِي، قَالَ: أَعْتَمْتُمْ أَوْ أَصِدْتُمْ، ثُمَّ قَالُوا: لَا فَأَمْرَهُمْ بِأَكْلِهِ.

22473. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Utsman bin Abdullah bin Mauhab berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Qatadah bercerita dari ayahnya -Abu Qatadah- bahwa mereka pernah berada dalam suatu perjalanan, aku melihat keledai liar, lalu aku naik kuda, kuambil tombak lalu kubunuh, padahal di antara kami ada yang berihram. Mereka memakannya lalu mereka merasa ada ganjalan (jangan-jangan telah melakukan kesalahan). Kemudian aku bertanya kepada Rasulullah SAW— atau ia berkata: lalu Rasulullah SAW ditanya— "*Kalian buru dengan kesombongan, kesulitan, atau susah payah?*" Syu'bah berkata, "Aku tidak tahu" Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kalian memburunya dengan kesombongan, kesulitan, atau bersusah payah?*" mereka menjawab, "Tidak." Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan mereka memakannya.<sup>643</sup>

٢٢٤٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ إِذْ مَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ: حَادَ عَنْ رَاحِلَتِهِ فَدَعَمْتُهُ بِيَدِي قَالَ: فَاسْتَيْقِظَ قَالَ: ثُمَّ سِيرْنَا قَالَ: فَمَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَمْتُهُ بِيَدِي فَاسْتَيْقِظَ فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: فَقُلْتُ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ: حَفِظَكَ اللَّهُ كَمَا حَفِظْتَنَا مِنْذُ اللَّيْلَةِ، ثُمَّ قَالَ: لَا أَرَانَا إِلَّا قَدْ شَقَقْنَا عَلَيْكَ نَحْحَ بِنَا عَنْ الطَّرِيقِ أَوْ مِْلَ بِنَا عَنْ الطَّرِيقِ، قَالَ: فَعَدَلْنَا عَنِ الطَّرِيقِ فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>643</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22466.



وَسَلَّم رَاحِلَتُهُ، فَتَوَسَّدَ كُلُّ رَجُلٍ مِّنَّا ذِرَاعَ رَاجِلِهِ فَمَا اسْتَيْقَظْنَا حَتَّى  
 أَشْرَقَتِ الشَّمْسُ وَذَكَرَ صَوْتُ الصُّرْدِ قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكْنَا  
 فَاتَنَا الصَّلَاةُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمْ تَهْلِكُوا وَلَمْ  
 تَفُتِكُمْ الصَّلَاةُ إِنَّمَا تَفُوتُ الْيَقْظَانَ وَلَا تَفُوتُ النَّائِمَ هَلْ مِنْ مَاءٍ، قَالَ:  
 فَأَتَيْتُهُ بِسَطِيحَةٍ، أَوْ قَالَ: مِيضَاءَةٍ فِيهَا مَاءٌ، فَتَوَضَّأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ ثُمَّ دَفَعَهَا إِلَيَّ وَفِيهَا بَقِيَّةٌ مِنْ مَاءٍ قَالَ: احْتَفِظْ بِهَا فَإِنَّهُ كَائِنٌ لَهَا نَبَأٌ  
 وَأَمْرٌ بِلَا بِلَا فَأَذِنَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ تَحَوَّلَ فِي مَكَانِهِ فَأَمَرَهُ فَأَقَامَ الصَّلَاةَ  
 فَصَلَّى صَلَاةَ الصُّبْحِ. ثُمَّ قَالَ: نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ كَانَ النَّاسُ  
 أَطَاعُوا أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ فَقَدْ رَفَقُوا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَصَابُوا وَإِنْ كَانُوا خَالَفُوهُمَا  
 فَقَدْ خَرَقُوا بِأَنْفُسِهِمْ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ حَيْثُ فَقَدُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَا لِلنَّاسِ: أَقِيمُوا بِالْمَاءِ حَتَّى تُصْبِحُوا فَأَبَوْا عَلَيْهِمَا وَانْتَهَى  
 إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ آخِرِ النَّهَارِ وَقَدْ كَادُوا أَنْ  
 يَهْلِكُوا عَطَشًا، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! هَلَكْنَا فَدَعَا بِالْمِيضَاءَةِ ثُمَّ دَعَا بِإِنَاءٍ  
 فَأَتَى بِإِنَاءٍ فَوْقَ الْقَدْحِ وَدُونَ الْقَعْبِ فَتَابَطَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ ثُمَّ جَعَلَ يَصُبُّ فِي الْإِنَاءِ ثُمَّ يَشْرَبُ الْقَوْمُ حَتَّى شَرِبُوا كُلُّهُمْ ثُمَّ  
 نَادَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ مِنْ غَالٍ؟ قَالَ: ثُمَّ رَدَّ الْمِيضَاءَةَ  
 وَفِيهَا نَحْوُ مِمَّا كَانَ فِيهَا قَالَ: فَسَأَلْنَاهُ كَمْ كُنْتُمْ فَقَالَ: كَانَ مَعَ أَبِي بَكْرٍ  
 وَعُمَرُ ثَمَانُونَ رَجُلًا وَكُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اثْنَيْ عَشَرَ  
 رَجُلًا.

22474. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abdullah bin

Rabah dari Abu Qatadah Al Anshari, ia berkata: Saat kami bersama Rasulullah SAW dalam salah satu perjalanan beliau, tiba-tiba Rasulullah SAW nyaris terjengkang —atau ia berkata: Rasulullah SAW hampir saja terpeleset— dari kendaraan beliau lalu aku menahan beliau dengan tanganku, lalu beliau terbangun. Kemudian kami berjalan, lalu Rasulullah SAW hampir terjengkang, kemudian aku menahan beliau dengan tanganku, lalu beliau terbangun, Rasulullah SAW bersabda, *"Hai Abu Qatadah!"* aku menjawab, *"Ya, wahai Rasulullah!"* Rasulullah SAW bersabda, *"Semoga Allah menjagamu sebagaimana halnya engkau telah menjagaku sejak semalam."* Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, *"Maaf, kami tidak tahu melainkan kami telah merepotkanmu, sekarang mari kita minggir dari jalan —atau mari kita menepi dari jalan—"* Abu Qatadah berkata: Kami minggir, kemudian Rasulullah SAW menambatkan kendaraan beliau, setiap kaki kami berbantalkan siku kendaraannya. Kami tidak bangun hingga matahari terbit dan ia menyebutkan suara burung gereja. Abu Qatadah berkata, *"Wahai Rasulullah! Binasalah kita, kita ketinggalan shalat."* Rasulullah SAW bersabda, *"Kalian tidak binasa dan kalian tidak meninggalkan shalat. Hanyasanya yang disebut meninggalkan shalat adalah jika tiba waktu shalat sedang ia tidak tidur, ada pun orang tidur, ia tidak bisa diistilahkan meninggalkan shalat. Apa ada air?"* kemudian aku membawakan geriba untuk beliau, kemudian beliau berwudhu lalu menyerahkannya sisa air padaku, beliau bersabda, *"Jagalah, karena air itu akan memiliki berita besar."* Kemudian beliau memerintahkan Bilal untuk mengumandangkan adzan, lalu beliau berpindah dari tempat beliau, kemudian menunaikan shalat shubuh. Setelah itu Nabi Allah bersabda, *"Bila orang-orang menaati Abu Bakar dan 'Umar berarti mereka menyangi diri mereka sendiri dan mereka telah melakukan kebenaran, bila mereka menentang keduanya berarti mereka membinasakan diri mereka sendiri."* Ketika itu Abu Bakar dan Umar, saat mereka kehilangan Nabi SAW, keduanya berpesan kepada orang-orang, *"Hendaklah kalian tetap berada di sumber air hingga pagi*

hari." Namun mereka tidak menuruti keduanya dan Rasulullah SAW pun mendatangi mereka diakhir siang sementara mereka hampir saja mati kehausan. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Binasalah kami." Kemudian beliau meminta bejana, bejana pun didatangkan, yang ukurannya lebih besar dari tungku dan lebih kecil dari panci. Rasulullah SAW menghimpitnya kemudian beliau menuangkan air, mereka pun minum semuanya kemudian Rasulullah SAW menyerukan, "Apakah ada di antara kalian yang mengambil rampasan perang sebelum dibagi?" kemudian geriba pun dikembalikan dan di dalamnya berisi air seperti sedia kala. Kami bertanya pada Abu Qatadah, "Berapa orang kalian?" Abu Qatadah berkata, "Abu Bakar dan Umar bersama delapan puluh orang, sementara kami bersama Rasulullah SAW berjumlah duabelas orang."<sup>644</sup>

٢٢٤٧٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ حَلْحَلَةَ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ قَالَ: أَبِي أَخْبَرَهُ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْمَعْنَى قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُلُوسًا فِي مَجْلِسٍ إِذْ مَرَّ بِجَنَازَةٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُسْتَرِيحٌ وَمُسْتَرَاخٌ مِنْهُ، قَالَ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْمُسْتَرِيحُ؟ قَالَ: الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ يَسْتَرِيحُ مِنْ نَصَبِ الدُّنْيَا وَأَذَاهَا إِلَى رَحْمَةِ اللَّهِ. قُلْنَا: فَمَا الْمُسْتَرَاخُ مِنْهُ؟ قَالَ: الْعَبْدُ الْفَاجِرُ يَسْتَرِيحُ مِنْهُ الْعِبَادُ وَالْبِلَادُ وَالشَّجَرُ وَالذَّوَابُّ. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَقَرَأْتُهُ عَلَى مَالِكٍ يَعْغِي هَذَا الْحَدِيثَ.

<sup>644</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22445.

22475. Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru bin Halhalah menceritakan kepadaku dari Ma'bad bin Ka'ab bin Malik, bahwa Abu Qatadah —menyampaikan hadits ini—. Ayahku berkata: ia telah mengabarkan kepadanya, *ha'* dan Yazid bin Harun berkata: Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Ma'bad bin Ka'ab bin Malik dari Abu Qatadah: Kami pernah duduk bersama Rasulullah SAW dalam suatu majelis. Tiba-tiba ada jenazah dibawa, dan beliau bersabda, *"Ia telah istirahat dan yang lain telah beristirahat karenanya."* Mereka bertanya, *"Apa maksud ia istirahat dan yang lain beristirahat karenanya?"* Rasulullah SAW bersabda, *"Orang mu'min istirahat dari kelelahan dunia dan menyusahkannya menuju rahmat Allah subhanahu wata'ala, sebaliknya orang keji, semua manusia, negeri, pohon dan hewan bisa beristirahat karena kejahatannya."* Abdurrahman berkata: Aku pernah membaca hadits ini dihadapan Malik.<sup>645</sup>

۲۲۴۷۶ - حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
سَاقِي الْقَوْمِ آخِرُهُمْ.

22476. Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Pemberi minum kaum adalah yang terakhir (minum)."*<sup>646</sup>

۲۲۴۷۷ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَا.  
حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي

<sup>645</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22435.

<sup>646</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22445.

قَتَادَةَ قَالَ: عَبْدُ الرَّزَّاقِ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ.

22477. Abdurrahman bin Mahdi dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair dari Amru bin Sulaim dari Abu Qatadah. -Abdurrazzaq berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Abu Qatadah berkata:- Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian masuk masjid, hendaklah shalat dua rakaat sebelum duduk."<sup>647</sup>

٢٢٤٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَا. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: عَبْدُ الرَّزَّاقِ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قَتَادَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَامِلٌ أُمَامَةَ ابْنَةَ زَيْنَبَ، قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: عَلَى عَاتِقِهِ فَإِذَا رَكَعَ وَسَجَدَ وَضَعَهَا وَإِذَا قَامَ حَمَلَهَا.

22478. Abdurrahman dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Amir bin Abdullah dari Amru bin Sulaim dari Abu Qatadah. -Abdurrazzaq berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Abu Qatadah berkata:- Aku melihat Rasulullah SAW menggendong Umamah binti Zainab — Abdurrazzaq berkata: maksudnya di atas pundak beliau—, bila ruku' dan sujud beliau meletakkannya dan bila berdiri beliau menggendongnya.<sup>648</sup>

<sup>647</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22428.

<sup>648</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22430.

٢٢٤٧٩ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ

يَعْنِي ابْنَ عَيْسَى أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ  
حُمَيْدَةَ ابْنَةِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ كَبْشَةَ بِنْتِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ إِسْحَاقُ  
فِي حَدِيثِهِ: وَكَانَتْ تَحْتَ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَسَكَبَتْ  
لَهُ وَضُوءَهُ فَجَاءَتْ هِرَّةٌ تَشْرَبُ مِنْهُ فَأَصْعَى لَهَا الْإِنَاءَ حَتَّى شَرِبَتْ، قَالَتْ  
كَبْشَةُ: فَرَأَنِي أَنْظَرُ إِلَيْهِ فَقَالَ: أَتَعْجِبِينَ يَا بِنْتَ أَحْيٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، فَقَالَ:  
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهَا لَيْسَتْ بِنَجَسٍ إِنَّهَا مِنْ  
الطَّوَّافِينَ عَلَيْكُمْ وَالطَّوَّافَاتِ. وَقَالَ إِسْحَاقُ: أَوْ الطَّوَّافَاتِ.

22479. Aku membaca dihadapan Abdurrahman: Malik.

Dan Ishaq bin Isa telah menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik mengabarkan kepadaku dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Humaidah binti Ubaid bin Rifa'ah dari Kabsyah binti Ka'ab bin Malik, -Ishaq berkata dalam haditsnya dan Kabsyah adalah istri anaknya Abu Qatadah- bahwa Abu Qatadah pernah bertamu kekediannya lalu Kabsyah menuangkan air wudhu untuknya. Tiba-tiba seekor kucing datang dan meminumnya, kemudian Abu Qatadah memiringkan bejana hingga kucing itu minum. Kabsyah berkata, "Saya melihatnya." Abu Qatadah berkata, "Apakah kamu heran wahai keponakanku?" Kabsyah berkata, "Ya." Abu Qatadah berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Kucing itu tidak najis, ia hanya hewan-hewan yang suka berkeliaran dan lalu-lalang di antara kalian.*" Ishaq berkata, "Atau yang suka kesana-kemari."<sup>649</sup>

<sup>649</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22427.

٢٢٤٨٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي عُمَانَ.

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تُودِيَ لِلصَّلَاةِ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي

22480. Isma'il menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Abu Utsman menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila shalat telah dikumandangkan, janganlah kalian berdiri hingga melihatku."<sup>650</sup>

٢٢٤٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ غَيْلَانَ

بْنِ جَرِيرٍ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَعْبُدِ الزَّمَانِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِهِ فَغَضِبَ، فَقَالَ عُمَرُ: رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

22481. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ghailan bin Jarir, bahwa ia mendengar Abdullah bin Ma'bad Az-Zammanni bercerita dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya tentang puasa beliau, beliau marah, kemudian Umar berkata, "Kami rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, Muhammad sebagai rasul." Lalu ia menyebutkan hadits.<sup>651</sup>

٢٢٤٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالَا. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ

عَنْ عَبْدِ رَبِّ وَقَالَ حَجَّاجٌ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: إِنْ كُنْتُ لَأَرَى الرَّؤْيَا تُمْرِضُنِي قَالَ: فَلَقِيتُ أَبَا قَتَادَةَ، فَقَالَ: وَأَنَا فَكُنْتُ لَأَرَى

<sup>650</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22432.

<sup>651</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

الرُّؤْيَا تُمْرِضُنِي حَتَّى سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ مِنَ اللَّهِ وَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مَا يُحِبُّ فَلَا يُحَدِّثُ بِهَا إِلَّا مَنْ يُحِبُّ وَإِذَا رَأَى مَا يَكْرَهُ فَلْيَتَّقِ اللَّهَ عَنِ يَسَارِهِ ثَلَاثًا وَلْيَتَّعِزَّ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَشَرَّهَا وَلَا يُحَدِّثُ بِهَا أَحَدًا فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ. قَالَ حَجَّاجٌ: قَالَ شُعْبَةُ: فَقُلْتُ لَهُ: لِيَتَّعِزَّ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، قَالَ: نَعَمْ.

22482. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdu Rabb -dan Hajjaj berkata dari Abdu Rabbih- dari Abu Salamah, ia berkata: Aku pernah bermimpi sesuatu yang membuatku sakit, kemudian aku mendatangi Abu Qatadah, ia berkata: Aku pernah bermimpi sesuatu yang membuatku sakit kemudian aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Mimpi baik itu dari Allah, barangsiapa di antara kalian yang bermimpi, janganlah menceritakannya kecuali kepada orang yang ia sukai dan bila bermimpi sesuatu yang dibenci hendaklah meludah sebelah kiri tiga kali, kemudian hendaklah berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk dan keburukannya, dan jangan menceritakannya kepada siapa pun karena yang demikian tidaklah membahayakannya.*" Hajjaj berkata: Syu'bah berkata: Aku katakan kepadanya, "Hendaklah berlindung kepada Allah dari setan", ia berkata, "Baiklah."<sup>652</sup>

٢٢٤٨٣ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ. حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمِ الزُّرْقِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ يَقُولُ: بَيْنَا نَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ جُلُوسٌ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

<sup>652</sup> Sanadnya *shahih*, Abdu Rabbih adalah Ibnu Sa'id, telah banyak disebutkan sebelumnya, ia adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22424.



اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْمِلُ أُمَامَةَ بِنْتَ أَبِي الْعَاصِ بْنِ الرَّبِيعِ وَأُمُّهَا زَيْنَبُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ صَبِيَّةٌ فَحَمَلَهَا عَلَى عَاتِقِهِ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ عَلَى عَاتِقِهِ يَضَعُهَا إِذَا رَكَعَ وَيُعِيدُهَا عَلَى عَاتِقِهِ إِذَا قَامَ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ عَلَى عَاتِقِهِ حَتَّى قَضَى صَلَاتَهُ يَفْعَلُ ذَلِكَ بِهَا.

22483. Hajjaj bin Muhammad telah menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Sa'id telah menceritakan kepadaku dari 'Amru bin Sulaim Az Zuroqi bahwa ia mendengar Abu Qatadah berkata: Saat kami duduk-duduk, Rasulullah SAW keluar menggendong Umamah binti Abu Al Ash Shunabihi bin Ar-Rabi', dan ibunya, Zainab binti Rasulullah beliau menggendongnya di atas pundak, beliau shalat dengan menggendongnya di atas pundak, beliau meletakkanya bila ruku' dan kembali menggendongnya di atas pundak bila berdiri. Rasulullah SAW shalat sementara Umamah berada di atas pundak hingga usai shalat beliau melakukan hal itu.<sup>653</sup>

٢٢٤٨٤ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ. حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَامَ فِيهِمْ فَذَكَرَ لَهُمُ الْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالْإِيمَانَ بِاللَّهِ مِنْ أَفْضَلِ الْأَعْمَالِ، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُكْفَرُ عَنِّي خَطَايَايَ؟ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَنْتَ صَابِرٌ مُحْتَسِبٌ

<sup>653</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22478.

مُقْبَلٌ غَيْرُ مُذْبِرٍ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ قُلْتُمْ؟ قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُكْفَرُ عَنِّي خَطَايَايَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، إِنْ قُتِلْتَ وَأَنْتَ صَابِرٌ مُحْتَسِبٌ مُقْبَلٌ غَيْرُ مُذْبِرٍ إِلَّا الدِّينَ فَإِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ لِي ذَلِكَ.

22484. Hajjaj telah menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Sa'id dari Abdullah bin Abu Qatadah, bahwa ia mendengar Abu Qatadah bercerita dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa beliau berdiri di antara mereka sambil menyebutkan bahwa jihad di jalan Allah Azza wa Jalla dan iman kepada Allah merupakan amalan yang paling utama, tiba-tiba seorang laki-laki berdiri sambil berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat engkau bila aku terbunuh di jalan Allah, apakah Dia akan mengampuni kesalahan-kesalahanku? Maka Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya, "Ya, jika kamu terbunuh di jalan Allah, sementara dirimu dalam keadaan sabar, penuh harap, maju kehadapan dan tidak lari (mundur)." Lalu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda lagi, "Apa yang tadi kamu katakan?" laki-laki itu mengulanginya lagi, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat anda bila aku terbunuh di jalan Allah, apakah Dia akan mengampuni kesalahan-kesalahanku?" beliau bersabda, "Ya, jika kamu terbunuh di jalan Allah, sementara dirimu dalam keadaan sabar, penuh harap, maju kehadapan dan tidak lari (mundur), kecuali hutang, karena Jibril 'alaihis salam mengatakan kepadaku seperti itu."<sup>654</sup>

٢٢٤٨٥ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَى

<sup>654</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22441.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجِنَازَةٍ يُصَلِّي عَلَيْهَا، فَقَالَ: أَعَلَيْهِ دَيْنٌ؟  
 قَالُوا: نَعَمْ دِينَارَانِ، فَقَالَ: تَرَكَ لَهُمَا وَفَاءً؟ قَالُوا: لَا. قَالَ: فَصَلُّوا عَلَيَّ  
 صَاحِبِكُمْ. فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: هُمَا عَلَيَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَصَلَّى عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22485. Ya'la bin 'Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Jenazah pernah didatangkan dihadapan Rasulullah SAW untuk dishalatkan, beliau bersabda, *"Apakah ia punya hutang?"* mereka menjawab, "Ya, dua dinar." Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah ia meninggalkan harta untuk melunasinya?"* mereka menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW bersabda, *"Shalatlilah teman kalian."* Abu Qatadah berkata: Keduanya saya tanggung wahai Rasulullah. Kemudian Nabi SAW menyalatinya.<sup>655</sup>

٢٢٤٨٦ - حَدَّثَنَا يَعْلَى. حَدَّثَنَا حَجَّاجُ الصَّوَّافُ عَنْ يَحْيَى بْنِ  
 أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22486. Ya'la menceritakan kepada kami, Hajjaj Ash-Shawwaf menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bila shalat telah dikumandangkan, janganlah kalian berdiri hingga melihatku."*<sup>656</sup>

<sup>655</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22471.

<sup>656</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22480.

٢٢٤٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ

مُجَاهِدٍ عَنْ حَرْمَلَةَ بْنِ إِيَاسِ الشَّيْبَانِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَوْمُ يَوْمِ عَرَفَةَ كَفَّارَةٌ سَنَتَيْنِ سَنَةٍ مَاضِيَةٍ وَسَنَةٍ مُسْتَقْبَلَةٍ وَصَوْمُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ كَفَّارَةٌ سَنَةٍ.

22487. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami Sufyan mengabarkan kepada kami dari Manshur dari Mujahid dari Harmalah bin Iyas Asy-Syaibani dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Puasa hari 'Arafah menghapus —dosa— tahun sebelumnya dan setahun berikutnya dan puasa 'Asyura' menghapus —dosa— satu tahun.*"<sup>657</sup>

٢٢٤٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَامِرُ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمِ الزُّرْقِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَأَمَامَهُ بِنْتُ زَيْنَبَ ابْنَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ ابْنَةُ أَبِي الْعَاصِ بْنِ الرَّبِيعِ بْنِ عَبْدِ الْعَزْزِيِّ عَلَى رَقَبَتِهِ فَإِذَا رَكَعَ وَضَعَهَا وَإِذَا قَامَ مِنْ سُجُودِهِ أَخَذَهَا فَأَعَادَهَا عَلَى رَقَبَتِهِ، فَقَالَ عَامِرُ: وَلَمْ أَسْأَلْهُ أَيُّ صَلَاةٍ هِيَ؟ قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: وَحَدَّثْتُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي عَتَّابٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ أَنَّهَا صَلَاةُ الصُّبْحِ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: جَوَدَةٌ.

22488. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Amir bin Abdullah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku dari Amru bin Sulaim Az-Zuraqi, bahwa ia pernah mendengar Abu Qatadah berkata: Bahwa Nabi SAW dan Umamah binti Zainab, putri Nabi SAW, alias Umamah binti Abu Al 'Ash Shunabihi bin Ar-Rabi' bin Abdul Uzza di atas leher beliau, bila

<sup>657</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

ruku' beliau meletakkannya dan bila berdiri dari sujud beliau mengambilnya dan mengembalikannya ke leher beliau. Amir berkata: Saya tidak bertanya pada Abu Qatadah; shalat apakah itu? —Ibnu Juraij berkata: telah diceritakan dari Zaid bin Abu Attab kepadaku dari Amru bin Sulaim, bahwa itu adalah shalat shubuh. Abu Abdurrahman berkata: Ia membaca dengan memperhatikan tajwidnya.<sup>658</sup>

٢٢٤٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ الْحُدَيْبِيَّةِ فَأَحْرَمَ أَصْحَابِي وَلَمْ أُحْرَمِ فَرَأَيْتُ حِمَارًا فَحَمَلْتُ عَلَيْهِ فَاصْطَدْتُهُ فَذَكَرْتُ شَأْنَهُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ أُحْرَمْتُ وَأَنِّي إِنَّمَا اصْطَدْتُهُ لَكَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَابَهُ فَأَكَلُوا وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ حِينَ أَخْبَرْتُهُ أَنِّي اصْطَدْتُهُ لَهُ.

22489. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Aku pergi bersama Rasulullah SAW di masa Hudaibiyah, para sahabatku berihram tapi aku tidak, lalu aku melihat keledai, aku mendatangnya kemudian aku buru. Kemudian aku melaporkan hal itu kepada Rasulullah SAW seraya kukatakan "Aku sedang tidak berihram dan aku berburu untukmu", kemudian Nabi SAW memerintahkan para sahabat beliau untuk makan, mereka pun makan sementara beliau tidak memakannya saat kuberitahukan kepada beliau "Aku berburu untuknya."<sup>659</sup>

<sup>658</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22483.

<sup>659</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22473.

٢٢٤٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ  
 بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ يَعْنِي ابْنَ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: قَدِمَ مُعَاوِيَةُ الْمَدِينَةَ فَتَلَقَّاهُ  
 أَبُو قَتَادَةَ فَقَالَ: أَمَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَالَ: إِنَّكُمْ  
 سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أُمَّةً، قَالَ: فِيمَ أَمْرِكُمْ؟ قَالَ: أَمَرْنَا أَنْ نَصْبِرَ، قَالَ: فَاصْبِرُوا  
 إِذَا.

22490. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Uqail bin Abu Thalib mengabarkan kepadaku, ia berkata: Mu'awiyah tiba di Madinah, lalu Abu Qatadah menyambutnya kemudian berkata: Ingatlah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya setelahku kalian akan berjumpa dengan hal yang tidak diinginkan."* Mu'awiyah berkata, "Apa yang diperintahkan kepada kalian." Ia berkata, "Beliau memerintahkan kami agar bersabar." Mu'awiyah berkata, "Kalau begitu bersabarlah."<sup>660</sup>

٢٢٤٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ  
 أَبِي هِنْدٍ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ حَلْحَلَةَ الدَّيْلِيُّ عَنْ ابْنِ كَعْبٍ بِنِ  
 مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا  
 فَمَرَّ عَلَيْهِ بِجِنَازَةٍ، فَقَالَ: مُسْتَرِيحٌ وَمُسْتَرَاخٌ مِنْهُ، قَالَ: قُلْنَا: أَيُّ رَسُولِ اللَّهِ  
 مَا مُسْتَرِيحٌ وَمُسْتَرَاخٌ مِنْهُ؟ قَالَ: الْعَبْدُ الصَّالِحُ يَسْتَرِيحُ مِنْ نَصَبِ الدُّنْيَا  
 وَهَمِّهَا إِلَى رَحْمَةِ اللَّهِ تَعَالَى وَالْعَبْدُ الْفَاجِرُ يَسْتَرِيحُ مِنْهُ الْعِبَادُ وَالْأَبِلَادُ  
 وَالشَّجَرُ وَالذُّوَابُ.

<sup>660</sup> Sanadnya hasan, hadits ini telah disebutkan pada no. 18995.

22491. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru bin Halhalah Ad-Dili menceritakan kepadaku dari Ibnu Ka'ab bin Malik dari Abu Qatadah berkata: Pada suatu hari, kami pernah bersama Rasulullah SAW, kemudian ada jenazah melintas, beliau bersabda, *"Ia istirahat dan yang lain istirahat karenanya."* Mereka bertanya, "Apa maksud ia istirahat dan yang lain beristirahat karenanya?" Rasulullah SAW bersabda, *"Orang mu'min istirahat dari kelelahan dunia dan menyusahkannya menuju rahmat Allah subhanahu wata'ala sedangkan orang jahat, semua manusia, negeri, pohon dan hewan bisa beristirahat karena kematiannya."<sup>661</sup>*

٢٢٤٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: كُنْتُ أَلْقَى مِنَ الرُّؤْيَا شِدَّةً غَيْرَ أَنِّي لَا أُزْمَلُ حَتَّى. حَدَّثَنِي أَبُو قَتَادَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحُلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا حَلَمَ أَحَدُكُمْ حُلْمًا يَكْرَهُهُ فَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثَ بَصَقَاتٍ وَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ لَا يَضُرُّهُ.

22492. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Abu Salamah berkata: Aku pernah bermimpi buruk, hanya saja aku tidak diselimuti hingga Abu Qatadah bercerita kepadaku bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Mimpi baik itu berasal dari Allah sedangkan mimpi buruk itu berasal dari setan. Bila salah seorang dari kalian bermimpi sesuatu yang dibenci hendaklah meludah ke sebelah kiri tiga kali lalu hendaklah berlindung kepada Allah dari setan, karena yang demikian tak bakalan membahayakannya."<sup>662</sup>*

<sup>661</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22435.

<sup>662</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22482.

٢٢٤٩٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ سَمِعَ  
عَامِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ يُحَدِّثُ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيُرْكَعْ  
رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ وَحَدَّثَنَا مُرَّةٌ فَقَالَ: عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ بْنِ  
عَجْلَانَ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ

22493. Sufyan menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abu Sulaiman, ia mendengar Amir bin Abdullah bin Az Zubair bercerita dari Amru bin Sulaim dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Bila salah seorang dari kalian masuk masjid hendaklah shalat dua rakaat sebelum duduk.*" Abdullah berkata: Bapakku berkata: Murrah menceritakan kepada kami, ia berkata: Dari Utsman bin Abu Sulaiman bin Ajlan dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair ... lalu ia menyebutkan hadits.<sup>663</sup>

٢٢٤٩٤ - حَدَّثَنَا مَخْلَدُ بْنُ يَزِيدَ الْحَرَّانِيُّ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ  
عَنْ يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَبِي قَتَادَةَ  
فَارِسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ  
كَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكَعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةَ  
وَفِي الرَّكَعَتَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

22494. Makhlad bin Yazid Al Hazzanni menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Qatadah dari ayahnya, Abu Qatadah, pasukan berkuda Rasulullah SAW, dari Nabi SAW, bahwa beliau

<sup>663</sup> Sanadnya *shahih*, Nama Amr bin Sulaiman yang benar adalah Ibnu Sulaim sebagaimana yang telah disebutkan. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22422.



membaca *faatihatul kitaab* dan surat pada dua rakaat pertama shalat Zhuhur dan Ashar dan *faatihatul kitaab* pada dua rakaat berikutnya.<sup>664</sup>

٢٢٤٩٥ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ عَمْرٍو الْكَلْبِيُّ. حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي بِنَا فَيَقْرَأُ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ فِي الْأُولَيَيْنِ بِسُورَتَيْنِ وَأَمَّ الْكِتَابَ وَكَانَ يُسْمِعُنَا الْأَحْيَانَ الْآيَةَ وَفِي الْآخِرَتَيْنِ بِأَمَّ الْكِتَابَ وَكَانَ يُطِيلُ فِي أَوَّلِ رَكْعَةٍ مِنْ صَلَاةِ الظُّهْرِ وَصَلَاةِ الْعَصْرِ. وَكَانَ يَقُولُ: إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22495. Suwaid bin Amru Al Kalbi menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid Al Aththar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa Nabi SAW shalat bersama kami, beliau membaca dua surat dan ummul kitab pada dua rakaat pertama Zhuhur dan Ashar, kadang beliau memperdengarkan ayat kepada kami dan pada dua rakaat terakhir beliau membaca ummul kitab. Beliau memperlama rakaat pertama shalat Zhuhur dan Ashar, beliau bersabda, "*Bila shalat telah diiqamati, janganlah kalian berdiri hingga melihatku.*"<sup>665</sup>

٢٢٤٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ بِأَمَّ الْقُرْآنِ وَسُورَتَيْنِ مَعَهَا فِي الرَّكْعَتَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَكَانَ يُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى.

<sup>664</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22469.

<sup>665</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya

22496. Abu Al Mughirah Al Auza'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa Nabi SAW membaca ummul Qur'an dan dua surat bersamanya pada dua rakaat —pertama— Zhuhur dan Ashar, beliau terkadang memperdengarkan ayat kepada kami, dan beliau memperlama rakaat pertama.<sup>666</sup>

٢٢٤٩٧ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ شُعَيْبٍ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنِ الزُّهْرِيِّ  
أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفُرْسَانِهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرَّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحُلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ إِذَا حَلَمَ أَحَدُكُمْ الْحُلْمَ  
يَكْرَهُهُ فَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثًا وَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنْهُ فَلَنْ يَضُرَّهُ.

22497. Bisyr bin Syu'aib menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Az-Zuhri, Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku bahwa Abu Qatadah sahabat dan pasukan berkuda Rasulullah SAW, berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Mimpi baik itu dari Allah sedangkan mimpi buruk itu dari setan. Bila salah seorang dari kalian bermimpi sesuatu yang dibenci hendaklah meludah ke sebelah kiri tiga kali lalu hendaklah berlindung kepada Allah dari setan karena yang demikian tidak bakalan membahayakannya.*"<sup>667</sup>

٢٢٤٩٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ  
اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: سَاقِي الْقَوْمِ آخِرُهُمْ.

<sup>666</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>667</sup> Sanadnya *shahih*, Basyar bin Hamzah san bapaknya adalah tsiqah menurut para ulama. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22492.

22498. Hasyim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Bakr bin Abdullah dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pemberi minum kaum adalah yang paling terakhir (minum)."*<sup>668</sup>

٢٢٤٩٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ التَّفْرِيطُ فِي النَّوْمِ إِلَّا التَّفْرِيطُ فِي الْيَقِظَةِ.

22499. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Bakr bin Abdullah dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Yang dianggap menyia-nyiakan shalat bukanlah orang yang ketiduran, namun yang dianggap menyia-nyiakan shalat orang yang dalam keadaan jaga."*<sup>669</sup>

٢٢٥٠٠ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا زَائِدَةٌ. حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى الْأَنْصَارِيُّ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ حَبَّانٍ عَنْ عَمْرٍو بْنِ سُلَيْمِ بْنِ خَلْدَةَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ بَيْنَ ظَهْرَانِي النَّاسِ فَجَلَسْتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تَرْكَعَ رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ تَجْلِسَ قَالَ: قُلْتُ: إِنِّي رَأَيْتَكَ جَالِسًا وَالنَّاسُ جُلُوسٌ قَالَ: وَإِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسُ حَتَّى يَرْكَعَ رَكَعَتَيْنِ.

<sup>668</sup> Sanadnya *hasan*, Al Mubarak adalah Ibnu Fudhalah. Para ulama masih membicarakan hafalannya dan banyaknya hadits yang di-tadlis. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22476.

<sup>669</sup> Sanadnya *hasan*. hadits ini telah disebutkan pada no. 22445.

22500. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, Amru bin Yahya Al Anshari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Habban menceritakan kepada kami dari Amru bin Sulaim bin Khaldah Al Anshari dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku pernah masuk ke dalam masjid, sementara Rasulullah SAW tengah duduk dihadapan orang-orang, aku lalu duduk, beliau bersabda, *"Apa yang menghalangimu untuk shalat dua rakaat sebelum duduk?"* Aku berkata, *"Aku melihat engkau sedang duduk dan orang-orang tengah duduk."* Rasulullah SAW bersabda, *"Bila salah seorang dari kalian masuk masjid, jangan duduk hingga shalat dua rakaat."*<sup>670</sup>

٢٢٥٠١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ. حَدَّثَنِي الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي لَأَقُومُ فِي الصَّلَاةِ أُرِيدُ أَنْ أَطْوَلَ فِيهَا فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأَتَجَوَّزُ فِي صَلَاتِي كَرَاهِيَةً أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمِّهِ.

22501. Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepadaku, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Aku pernah berdiri saat shalat, aku ingin memperlama, hanya aku mendengar tangisan anak kecil, kemudian aku mempercepat shalatku karena tidak mau menyusahkan ibunya."*<sup>671</sup>

<sup>670</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22477.

<sup>671</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 13064.

٢٢٥٠٢ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رُفَيْعٍ عَنْ مُجَاهِدٍ وَعَنْ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: كُنْتُ مَعَ نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانُوا مُحْرَمِينَ إِلَّا رَجُلًا وَاجِدًا فَبَصُرَ بِصَيْدٍ فَأَخَذَ سَوْطًا فَحَمَلَ عَلَيْهِ فَأَصَادَهُ فَأَكَلَ مِنْهُ وَأَكَلْنَا ثُمَّ تَزَوَّدْنَا مِنْهُ فَلَمَّا أَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ فُلَانًا كَانَ مُحْرَمًا أَوْ حَلَالًا فَأَصَابَ صَيْدًا وَإِنَّهُ أَكَلَ مِنْهُ وَأَكَلْنَا مَعَهُ وَمَعَنَا مِنْهُ، قَالَ: فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُوا.

22502. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Rufai' menceritakan kepadaku dari Mujahid dan Ibnu Abu Qatadah dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku pernah bersama beberapa sahabat Nabi SAW, mereka tengah berihram, kecuali satu orang. Saat terlihatlah sebuah buruan, ia mengambil cambuk kemudian mendatangnya dan memburunya lalu ia memakan dagingnya, kami pun turut makan dan mengambil bekal darinya. Saat kami mendatangi Nabi SAW, kami berkata, "Wahai Rasulullah! si fulan sedang tidak berihram kemudian memburu binatang buruan, ia memakannya dan kami pun memakannya, kami membawa sebagainya. Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, "Makanlah."<sup>672</sup>

٢٢٥٠٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي مَعْبُدُ بْنُ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْحَارِثِ بْنِ رَبِيعٍ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى سَيْفِ الْبَحْرِ فِي بَعْضِ عُمَرِهِ إِلَى مَكَّةَ وَوَعَدَنَا أَنْ نَلْقَاهُ بِقُدَيْدٍ فَخَرَجْنَا وَمِنَّا الْحَلَالُ وَمِنَّا الْحَرَامُ قَالَ:

<sup>672</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22489.

فَكُنْتُ حَلَالًا فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ: وَفِيهِ هَذِهِ الْعِضْدُ قَدْ شَوَيْتَهَا وَأَنْضَجْتَهَا وَأَطْيَبْتَهَا قَالَ: فَهَاتِيهَا قَالَ: فَجِئْتُهُ بِهَا فَنَهَسَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَرَامٌ حَتَّى فَرَّغَ مِنْهَا.

22503. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq, Ma'bad bin Ka'ab bin Malik menceritakan kepadaku dari Abu Qatadah Al Harits bin Rib'I, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengutus kami ke Makkah di pertengahan usia beliau, beliau berpesan agar kami membawa daging saat bertemu beliau. Kami pun pergi, di antara kami ada yang tidak berihram dan ada yang berihram, aku saat itu tidak berihram... Abu Qatadah menyebutkan hadits. Ia berkata: Ini daging lengan yang sudah saya panggang dan saya masak. Rasulullah SAW bersabda, "Berikan." Kemudian aku membawanya, lalu Rasulullah SAW menggigitnya padahal beliau berihram hingga beliau usai.<sup>673</sup>

٢٢٥٠٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ مَوْلَى بَنِي تَمِيمٍ عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ نَافِعِ الْأَقْرَعِ مَوْلَى بَنِي غِفَارٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، مِثْلَ حَدِيثِ مَعْبَدِ بْنِ كَعْبٍ لَمْ يَزِدْ وَلَمْ يَنْقُصْ.

22504. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq Abdullah bin Abu Salamah, budak Bani Tamim, dari Abu Muhammad Nafi' Al Aqra, budak Bani Ghifar, dari Abu Qatadah, dengan redaksi seperti hadits Ma'bad bin Ka'ab tidak kurang dan tidak lebih.<sup>674</sup>

<sup>673</sup> Sanadnya *shahih*, ia berseberangan dengan pendahulunya, karenanya para ulama berbeda pendapat tentang setatusnya.

<sup>674</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Abu Salamah adalah Al Majizun. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

٢٢٥٠٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنِي ابْنُ أُخِي ابْنِ شِهَابٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ شِهَابٍ. حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ فَسِيرَانِي فِي الْيَقْظَةِ، أَوْ فَكَأَنَّمَا رَأَى فِي الْيَقْظَةِ، لَا يَتَمَثَّلُ الشَّيْطَانُ بِي. فَقَالَ أَبُو سَلَمَةَ: قَالَ أَبُو قَتَادَةَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَى فَقَدْ رَأَى الْحَقَّ.

22505. Ya'qub menceritakan kepada kami, saudara sepupuku Ibnu Syihab dari Muhammad bin Syihab telah menceritakan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, bahwa Abu Hurairah berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa melihatku dalam mimpi maka ia akan melihatku saat terjaga -atau "Seolah-oleh melihatku saat terjaga"- karena setan tidak bisa menyerupai.*" Abu Salamah berkata: Abu Qatadah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bermimpi melihatku berarti ia melihatku dengan sebenarnya.*"<sup>675</sup>

٢٢٥٠٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهُ حَدَّثَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: أَبِي وَحَدَّثَنِي ابْنُ إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ نَافِعِ الْأَقْرَعِ أَبِي مُحَمَّدٍ مَوْلَى بَنِي غِفَارٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ أَبُو قَتَادَةَ: رَأَيْتُ رَجُلَيْنِ يَقْتَتِلَانِ مُسْلِمٌ وَمُشْرِكٌ وَإِذَا رَجُلٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ يُرِيدُ أَنْ يُعِينَ صَاحِبَهُ الْمُشْرِكَ عَلَى الْمُسْلِمِ فَاتَيْتُهُ فَضَرَبْتُ يَدَهُ فَقَطَعْتُهَا وَاعْتَنَنِي بِيَدِهِ الْأُخْرَى فَوَاللَّهِ مَا أُرْسَلَنِي حَتَّى وَجَدْتُ رِيحَ الْمَوْتِ، فَلَوْلَا أَنَّ الدَّمَ نَزَفَهُ لَقَتَلَنِي فَسَقَطَ

<sup>675</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15823.

فَضْرِبَتْهُ فَقَتَلَتْهُ وَأَجْهَضْنِي عَنْهُ الْقِتَالَ وَمَرَّ بِهِ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ، فَسَلَبَهُ فَلَمَّا فَرَعْنَا وَوَضَعْتَ الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ قَتِيلًا فَسَلَبَهُ لَهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ قَتَلْتُ قَتِيلًا وَأُسْلِبَ فَأَجْهَضْنِي عَنْهُ الْقِتَالَ فَلَا أُدْرِي مَنْ اسْتَلَبَهُ فَقَالَ: رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ صَدَقَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا سَلَبْتُهُ فَارْضِهِ عَنِّي مِنْ سَلَبِهِ قَالَ: فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: تَعْمِدُ إِلَى أَسَدٍ مِنْ، أَسَدِ اللَّهِ يُقَاتِلُ عَنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ تُقَاسِمُهُ سَلَبَهُ ارْزُدْ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَبَ قَتِيلِهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ فَارْزُدْ عَلَيْهِ سَلَبَ قَتِيلِهِ قَالَ أَبُو قَتَادَةَ: فَأَخَذْتُهُ مِنْهُ فَبِعْتُهُ فَاشْتَرَيْتُ بِشِمَنِهِ مَخْرَفًا بِالْمَدِينَةِ وَإِنَّهُ لِأَوَّلُ مَالٍ اعْتَقَدْتُهُ.

22506. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Abdullah bin Abu Bakr menceritakan kepadaku, bahwa ia menceritakan dari Abu Qatadah. Ayahku berkata: Dan Ibnu Ishaq telah menceritakan kepadaku dari Yahya bin Sa'id dari Nafi' Al Aqra' Abu Muhammad budak Bani Ghifar dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku pernah melihat dua orang; muslim dan musyrik, berkelahi. Tiba-tiba ada orang musyrik ingin menolong temannya yang musyrik untuk menyerang seorang yang muslim, aku pun mendatanginya lalu aku menebas tangannya hingga putus, kemudian ia merangkulkku dengan tangan sebelahnya, demi Allah aku tidak bisa berbuat apa pun hingga aku mencium bau kematian, andai saja darahnya tidak bercucuran, ia pasti membunuhku. Ia pun tersungkur kemudian aku memukulnya hingga mati. Perkelahian itu betul-betul menguras konsentrasiku. Kemudian salah seorang dari penduduk Makkah melintasinya lalu orang itu melucuti barang-barang yang dipakainya. Saat perkelahian kami usai, dan peperangan pun usai, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa membunuh seseorang maka ia mendapatkan barang rampasannya.*"



Aku berkata, “Wahai Rasulullah! Aku telah berhasil membunuh seseorang, namun barang bawaanya diambil orang, sebab perkelahian betul-betul telah menguras konsentrasiku, hingga aku tidak tahu siapa yang mengambil barang bawaannya. Seseorang dari Makkah berkata, “Ia benar wahai Rasulullah, akulah yang mengambil barang bawaannya, izinkan aku mengambil barang bawaannya.” Abu Bakar berkata, “Oo..., berarti kamu menghampiri salah satu singa Allah, yang ia berperang demi Allah *Azza wa Jalla*, lalu kamu ingin membagi barang bawaannya, kembalikan barang bawaan korbannya kepadanya!. Rasulullah SAW bersabda, “*Abu Bakar benar, kembalikan barang bawaan korbannya padanya.*” Abu Qatadah berkata, “Lalu aku mengambilnya dari orang Makkah itu kemudian harganya aku pakai untuk membeli pekarangan kurma di Madinah dan itu adalah harta pertama yang aku miliki.”<sup>676</sup>

٢٢٥٠٧ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا.

حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ نُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ سَمِعَ جَلْبَةَ رِجَالٍ فَلَمَّا صَلَّى دَعَاهُمْ فَقَالَ: مَا شَأْنُكُمْ؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ اسْتَعْجَلْنَا إِلَى الصَّلَاةِ، قَالَ: فَلَا تَفْعَلُوا إِذَا أَتَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَعَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا سَبَقَكُمْ فَأْتِمُوا.

22507. Hasan bin Musa dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Saat kami shalat bersama Rasulullah SAW, tiba-tiba beliau mendengar suara gaduh. Seusai shalat, Rasulullah SAW memanggil mereka lalu bersabda, “*Ada apa kalian?*”

<sup>676</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22417.

mereka menjawab, "Wahai Rasulullah! Kami terburu-buru untuk shalat." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan kalian lakukan, bila kalian hendak shalat, kalian harus tenang, yang kalian jumpai lakukanlah dan yang tertinggal sempurnakan.*"<sup>677</sup>

٢٢٥٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي  
مَسْلَمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ:  
أَخْبَرَنِي مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَمَّارٍ  
حِينَ جَعَلَ يَحْفِرُ الْخَنْدَقَ: وَجَعَلَ يَمْسَحُ رَأْسَهُ وَيَقُولُ بُؤْسَ ابْنِ سُمَيَّةَ؟  
تَقْتُلُكَ الْفِئَةُ الْبَاغِيَّةُ.

22508. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Maslamah berkata: Aku mendengar Abu Nadhrah bercerita dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: orang yang lebih baik dariku mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ammar saat ia mulai menggali parit dan mengusap kepalanya, "*Sengsara Ibnu Sumaiyah, sekelompok pembangkang akan membantaimu.*"<sup>678</sup>

٢٢٥٠٩ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ يَحْيَى مِنْ أَهْلِ مَرَوْ. أَخْبَرَنَا النَّضْرُ  
بْنُ شَمِيلٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي مَسْلَمَةَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ  
الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي، أَبُو قَتَادَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لِعَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ: تَقْتُلُكَ الْفِئَةُ الْبَاغِيَّةُ.

22509. Hasan bin Yahya menceritakan kepada kami dari Marwa, An-Nadhr bin Syumail mengabarkan kepada kami, Syu'bah

<sup>677</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 10837. dari Abu Hurairah.

<sup>678</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 17706.

menceritakan kepada kami dari Abu Maslamah dari Abu Nadhrah dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: orang yang lebih baik dariku -Abu Qatadah- mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ammar bin Yasir, "Sekelompok pembangkang akan membunuhmu."<sup>679</sup>

٢٢٥١ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ. أَخْبَرَنَا  
 ابْنُ الْحُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيُّ عَنْ  
 أَبِيهِ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سِرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَخَنُ فِي  
 سَفَرِ ذَاتِ لَيْلَةٍ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ عَرَّسْتَ بِنَا؟ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ أَنْ  
 تَنَامُوا عَنِ الصَّلَاةِ فَمَنْ يُوقِظُنَا لِلصَّلَاةِ؟ فَقَالَ بِلَالٌ: أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ:  
 فَعَرَّسَ بِالْقَوْمِ فَاضْطَجَعْنَا وَاسْتَدَّ بِلَالٌ إِلَى رَاحِلَتِهِ فَعَلَبْتُهُ عَيْنَاهُ وَاسْتَيْقَظَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ طَلَعَ حَاجِبُ الشَّمْسِ، فَقَالَ: يَا بِلَالُ  
 أَيْنَ مَا قُلْتَ لَنَا؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أُلْقَيْتَ عَلَيَّ  
 نَوْمَةً مِثْلَهَا فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَبَضَ أَرْوَاحَكُمْ  
 حِينَ شَاءَ وَرَدَّهَا عَلَيْكُمْ حِينَ شَاءَ ثُمَّ أَمَرَهُمْ فَاتْتَشَرُوا لِحَاجَتِهِمْ وَتَوَضَّأَ  
 فَارْتَفَعَتِ الشَّمْسُ فَصَلَّى بِهِمُ الْفَجْرَ.

22510. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Hushain bin Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Qatadah Al Anshari mengabarkan kepada kami dari ayahnya -Abu Qatadah- ia berkata: Kami pernah bepergian bersama Rasulullah SAW pada suatu malam, kami berkata, "Wahai Rasulullah! Andai saja engkau

<sup>679</sup> Sanadnya *shahih*, Hasan bin Yahya Al Maruzi dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban namun Ibnu An-Najjar tidak berkomentar tentangnya.

beristirahat bersama kami.” Rasulullah SAW bersabda, *"Aku khawatir kalian ketiduran dan tidak shalat, dan siapakah yang membangunkan kami untuk shalat?"* Bilal berkata, "Saya wahai Rasulullah." Rasulullah SAW pun istirahat bersama para sahabat. Kami pun berbaring dan Bilal bersandar kepada kendaraannya lalu ia tertidur, kemudian Rasulullah SAW bangun sementara matahari sudah terbit. Rasulullah SAW bersabda, *"Mana yang kamu katakan kepada kami hai Bilal?"* Bilal menjawab, "Wahai Rasulullah! Demi yang mengutus engkau dengan kebenaran, saya tidak pernah tidur terlelap seperti itu." Nabi SAW bersabda, *"Allah Azza wa Jalla menggenggam ruh-ruh kalian saat Ia berkehendak dan mengembalikannya kepada kalian saat Ia berkehendak."* Setelah itu Rasulullah SAW memerintahkan mereka untuk menyelesaikan hajat masing-masing. Beliau berwudhu lalu matahari meninggi kemudian nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam shalat shubuh bersama mereka.<sup>680</sup>

٢٢٥١١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ صَالِحِ  
بِعْنِي ابْنِ أَبِي حَسَّانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ فِي طَلِيعَةِ قَبْلِ غَيْقَةَ وَوَدَّانَ وَهُوَ مُحْرِمٌ وَأَبُو قَتَادَةَ غَيْرُ  
مُحْرِمٍ فَإِذَا حِمَارٌ وَحَشٍ فَطَلَبَ مِنْهُمْ سَوْطًا فَلَمْ يُنَاوِلُوهُ فَاخْتَلَسَ سَوْطَ  
بَعْضِهِمْ فَصَادَ حِمَارًا وَحَشِيًّا فَأَكَلُوهُ ثُمَّ لَجِحُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِالْأَبْوَاءِ، قَالُوا: إِنَّا صَنَعْنَا شَيْئًا لَا نَدْرِي مَا هُوَ؟ فَقَالَ: أَطْعِمُونَا.

22511. Husain menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Shalih bin Abu Hassan dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Nabi SAW mengutusnyanya ke Thali'ah, sebelah Ghaiqah dan Waddan, beliau berihram sementara Abu Qatadah tidak berihram. Tiba-tiba ada keledai liar, lalu ia

<sup>680</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22445.

meminjam cambuk tapi mereka tidak memberinya, lalu ia mengambil cambuk milik salah seorang dari mereka kemudian memburu keledai liar, lalu mereka memakannya kemudian mereka menemui Nabi SAW di Abwa', mereka berkata, "Kami melakukan sesuatu, kami tidak tahu apa itu." Rasulullah SAW bersabda, "Berilah kami makan."<sup>681</sup>

٢٢٥١٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا أَبَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22512. Yunus menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Nabi SAW bersabda, "Bila shalat telah diqamati, janganlah kalian berdiri hingga melihatku."<sup>682</sup>

٢٢٥١٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ قَتَلَ رَجُلًا مِنَ الْكُفَّارِ فَفَقَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلْبَهُ وَدِرْعَهُ فَبَاعَهُ بِخَمْسِ أَوْاقٍ.

22513. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Abu Ja'far dari Abdurrahman Al A'raj dari Abu Qatadah Al Anshari, bahwa ia pernah membunuh seorang kafir, kemudian Rasulullah SAW memberinya barang bawaan dan perisai orang kafir itu lalu Abu Qatadah menjualnya sebesar lima uqiyah.<sup>683</sup>

<sup>681</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22502. Shalih bin Abu Hisan adalah tsiqah sebagai redaksi Al Bukhari, ia mengatakan bahwa yang meriwayatkan darinya adalah Ibnu Dzi'b, ia adalah tsiqah.

<sup>682</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22495.

<sup>683</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22417.

٢٢٥١٤ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي أَبُو صَخْرٍ أَنَّ يَحْيَى بْنَ النَّضْرِ الْأَنْصَارِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: عَلَى الْمَنْبَرِ لِلْأَنْصَارِ إِلَّا إِنْ النَّاسَ دِنَارِي وَالْأَنْصَارَ شِعَارِي لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِيًا وَسَلَكَتِ الْأَنْصَارُ شِعْبَةً لَأَتَّبَعْتُ شِعْبَةَ الْأَنْصَارِ وَلَوْ لَا الْهَجْرَةُ لَكُنْتُ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَمَنْ وَلِيَ مِنَ الْأَنْصَارِ فَلْيُحْسِنْ إِلَى مُحْسِنِهِمْ وَلْيَتَجَاوَزْ عَن مُسِيئِهِمْ وَمَنْ أَفْرَعَهُمْ فَقَدْ أَفْرَعَ هَذَا الَّذِي بَيْنَ هَاتَيْنِ وَأَشَارَ إِلَى نَفْسِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22514. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Shakhr mengabarkan kepadaku, bahwa Yahya bin An-Nadhr Al Anshari bercerita kepadanya bahwa ia mendengar Abu Qatadah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada kaum Anshar di atas mimbar, *"Ingatlah, manusia itu banyak sementara Anshar sedikit, andai manusia menempuh satu lembah sementara Anshar melewati celah bukit, pastilah aku mengikuti celah bukit Anshar, andai bukan karena hijrah aku pasti menjadi seorang Anshar. Barangsiapa yang memimpin Anshar hendaklah berbuat baik terhadap kaum Anshar baik, maafkan mereka yang berbuat keburukan dan barangsiapa yang menakut-nakuti mereka berarti telah menakuti di antara dua ini."* Beliau menunjuk diri beliau.<sup>684</sup>

٢٢٥١٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: سُئِلَ عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ وَأَنَا شَاهِدٌ عَنِ الْفَضْلِ فِي صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ فَقَالَ: جَاءَ هَذَا مِنْ قَبْلِكُمْ

<sup>684</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 13018.

يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ حَدَّثَنِي أَبُو الْخَلِيلِ عَنْ حَرْمَلَةَ بْنِ إِيَاسٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَلِمَةٌ تُشْبِهُ عَدْلَ ذَلِكَ، قَالَ: صَوْمُ عَرَفَةَ بِصَوْمِ سِتِّينَ وَصَوْمِ عَاشُورَاءَ بِصَوْمِ سَنَةٍ.

22515. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata: Atha' bin Abu Rabah pernah ditanya dan saya menyaksikan dari Al Fadhl tentang puasa hari Arafah. Atha' menjawab, "Ini berasal dari kalian wahai penduduk Irak." Abu Al Khalil telah menceritakannya kepadaku dari Harmalah bin Iyas dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW mengucapkan kata-kata yang mirip dan sepadan dengannya, ia berkata: Puasa Arafah seperti puasa dua tahun dan puasa Asyura' sama seperti puasa setahun.<sup>685</sup>

٢٢٥١٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الظُّهْرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ بِأَمِّ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ وَكَانَ يُسْمِعُنَا الْأَحْيَانَ الْآيَةَ وَكَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُخْرَيَيْنِ بِأَمِّ الْقُرْآنِ، قَالَ: وَكَانَ يُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مَا لَا يُطِيلُ فِي الثَّانِيَةِ وَهَكَذَا فِي صَلَاةِ الْعَصْرِ وَهَكَذَا فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ قَالَ عَفَّانُ وَأَبَانُ بْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ مِثْلَهُ سِوَاءً.

22516. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Qatadah menceritakan kepada kami dari ayahnya -Abu Qatadah- bahwa Nabi SAW membaca ummul kitab dan dua surat pada dua rakaat pertama shalat Zhuhur dan Ashar, beliau memperlama rakaat pertama dan terkadang beliau

<sup>685</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

memperdengarkan ayat kepada kami, pada dua rakaat terakhir beliau membaca Ummul Qur'an, beliau memperlama rakaat pertama sementara rakaat kedua tidak. Seperti itulah shalat Ashar dan Shubuh. Affan berkata: Dan Aban bin Yazid Al Aththar —menyampaikan— hadits yang semisal lagi sama.<sup>686</sup>

٢٢٥١٧ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا أَبَانُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ خَلِيطِ الْبُسْرِ وَالْتَمْرِ وَعَنْ خَلِيطِ الزَّيْبِ وَالْتَمْرِ وَعَنْ خَلِيطِ الزَّهْوِ وَالرُّطْبِ لَهُ قَالَ: وَحَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَهُ.

22517. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Qatadah menceritakan kepadaku dari ayahnya -Abu Qatadah- bahwa Nabi SAW melarang mencampur kurma belum matang dengan yang sudah matang, anggur kering dengan kurma, kurma yang sudah memerah dengan yang masih basah. Affan berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku dari Abu Qatadah dari Nabi SAW, dengan redaksi hadits semisalnya.<sup>687</sup>

٢٢٥١٨ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَيْتٍ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيْتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا. قَالَ: وَحَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ

<sup>686</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22496.

<sup>687</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22420.



الرَّحْمَنِ بِهِؤُلَاءِ الشَّمَانِ كَلِمَاتٍ وَزَادَ كَلِمَتَيْنِ مِنْ أَحْيَيْتُهُ مِنَّا فَأَخِيهِ عَلَى  
الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتُهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ.

22518. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Qatadah menceritakan kepada kami dari ayahnya bahwa ia menyaksikan Nabi SAW menyalati jenazah, aku mendengar beliau berdoa, *"Ya Allah! Ampunilah yang masih hidup dari kami dan yang sudah mati, yang menyaksikan dan yang tidak hadir, yang kecil dan yang besar, yang lelaki dan yang perempuan."* Perawi berkata: Abu Salamah menambahkan, *"Ya Allah! Siapa pun yang kamu hidupkan dari kami maka hidupkanlah di atas Islam dan siapa pun yang kamu wafatkan dari kami maka wafatkanlah di atas iman."*<sup>688</sup>

٢٢٥١٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا أَبَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ

عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بِنَحْوِهِ.

22519. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Ibrahim dari ayahnya dari Nabi SAW, dengan redaksi hadits serupa dengannya.<sup>689</sup>

٢٢٥٢٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ. حَدَّثَنَا

غَيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدِ الرَّمَّانِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ لَهُ رَجُلٌ: أَرَأَيْتَ صَيَّامَ عَرَفَةَ؟ قَالَ:

<sup>688</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22453.

<sup>689</sup> Sanadnya *shahih*.

أَحْتَسِبُ عِنْدَ اللَّهِ أَنْ يُكْفَرَ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ  
أَرَأَيْتَ صَوْمَ عَاشُورَاءَ؟ قَالَ: أَحْتَسِبُ عِنْدَ اللَّهِ أَنْ يُكْفَرَ السَّنَةَ.

22520. Affan telah menceritakan kepada kami, Al Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Ghailan bin Jarir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ma'bad Az-Zammanni dari Abu Qatadah dari Nabi SAW, seseorang berkata kepada beliau, "Bagaimana puasa Arafah menurut engkau?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku mengharapkan pahala disisi Allah, puasa tersebut menghapus (dosa) tahun lalu dan yang masih tersisa." Orang itu bertanya, "bagaimana puasa Asyura' menurut engkau?" beliau menjawab, "Aku mengharapkan disisi Allah, puasa tersebut menghapus —dosa— setahun."<sup>690</sup>

٢٢٥٢١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ  
يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22521. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila shalat telah dikumandangkan, janganlah kalian berdiri hingga melihatku."<sup>691</sup>

٢٢٥٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلْمَةَ. أَخْبَرَنَا  
أَبُو جَعْفَرٍ الْخَطْمِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرْظِيِّ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ كَانَ لَهُ عَلَى  
رَجُلٍ دَيْنٌ وَكَانَ يَأْتِيهِ يَتَقَاضَاهُ فَيَخْتَبِي مِنْهُ فَجَاءَ ذَاتَ يَوْمٍ فَخَرَجَ صَبِيٌّ

<sup>690</sup>Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22515.

<sup>691</sup>Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22512.

فَسَأَلَهُ عَنْهُ فَقَالَ: نَعَمْ، هُوَ فِي الْبَيْتِ يَأْكُلُ خَزِيرَةَ فَنَادَاهُ يَا فُلَانَ اخْرُجْ  
 فَقَدْ أَخْبَرْتُ أَنَّكَ هَاهُنَا فَخَرَجَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: مَا يُعْيِيكَ عَنِّي؟ قَالَ: إِنِّي  
 مُعْسِرٌ وَلَيْسَ عِنْدِي، قَالَ: اللَّهُ إِنَّكَ مُعْسِرٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَبَكَى أَبُو قَتَادَةَ ثُمَّ  
 قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ نَفَسَ عَنْ غَرِيْبِهِ  
 أَوْ مَحَا عَنْهُ كَانَ فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

22522. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Al Khathmi mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, bahwa seseorang memiliki hutang kepada Abu Qatadah, Abu Qatadah mendatanginya untuk memperkarakannya, tapi orang itu bersembunyi. Pada suatu hari Abu Qatadah datang kemudian ada anak kecil keluar, Abu Qatadah menanyakannya, anak kecil itu berkata, "Ya, ia dirumah sedang makan roti." Abu Qatadah memanggilnya, "Hai Fulan, keluarlah, aku sudah diberitahu bahwa kamu disini." Orang itu keluar menghampirinya lalu berkata, "Kenapa kamu selalu tidak ada — saat aku menemuimu—?" Orang itu menjawab, "Aku sedang kesusahan, aku tidak punya apa-apa." Abu Qatadah bertanya, "Kamu dalam keadaan susah?" Orang itu menjawab, "Ya." Abu Qatadah menangis kemudian berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memberi kemudahan kepada orang yang berhutang kepadanya atau menghapusnya maka ia berada dibawah naungan arsy pada hari kiamat nanti."*<sup>692</sup>

٢٢٥٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ  
 إِبْرَاهِيمَ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا قَالَ: سَعَدٌ كَانَ يُقَالُ لَهُ مَوْلَى أَبِي قَتَادَةَ وَكَمْ  
 يَكُنْ مَوْلَى يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّهُ أَصَابَ حِمَارَ وَحْشٍ. فَسَأَلُوا النَّبِيَّ

<sup>692</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22458.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبَقِيَ  
مَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ؟ قَالَ شُعْبَةُ: ثُمَّ سَأَلْتُهُ بَعْدَ فَقَالَ: أَبَقِيَ مَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ؟  
قَالَ: فَأَكَلَهُ أَوْ قَالَ: فَكَلَّوهُ فَقُلْتُ لِشُعْبَةَ مَعْنَى قَوْلِهِ لَا بَأْسَ بِهِ، قَالَ: نَعَمْ.

22523. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'ad bin Ibrahim, ia berkata: Aku mendengar seseorang. -Sa'ad menjelaskan, ia disebut-sebut sebagai budak Abu Qatadah padahal yang meriwayatkan dari Abu Qatadah bukanlah budak-, dari Abu Qatadah bahwa ia pernah memburu keledai liar, lalu mereka bertanya kepada Nabi SAW saat beliau berihram, Nabi SAW bersabda, "*Sisakan sedikit.*" Syu'bah berkata: Kemudian aku bertanya kepada beliau setelah itu, beliau bersabda, "*Apa masih ada yang tersisa?*" lalu beliau memakannya atau bersabda, "*Makanlah.*" Aku berkata kepada Syu'bah makna kata-katanya tidak apa-apa. Ia menjawab, "Ya."<sup>693</sup>

٢٢٥٢٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ يَعْنِي  
التَّمِيمِيَّ قَالَ: حَدَّثْتُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَقْرَءُونَ خَلْفِي؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَلَا تَفْعَلُوا إِلَّا بِأَمِّ  
الْكِتَابِ.

22524. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sulaiman At Taimi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Abu Qatadah pernah menceritakan suatu riwayat kepadaku dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian membaca di*

<sup>693</sup> Sanadnya *shahih*, perawi itu bukanlah seorang yang majhul namun ia dikenal dengan maula Abu Qatadah, ia dalam Nafi', sebagaimana telah di jelaskan sebelumnya.

*belakangku?"* mereka menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan lakukan kecuali ummul kitab."<sup>694</sup>

٢٢٥٢٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُذْبِرٍ كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَايَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُذْبِرٍ كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَاكَ، ثُمَّ إِنْ الرَّجُلُ لَبِثَ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَايَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُذْبِرٍ كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَاكَ إِلَّا الدَّيْنَ كَذَلِكَ قَالَ لِي جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

22525. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami dari Sa'id Al Maqburi dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu bertanya, "Wahai Rasulullah SAW, bila aku terbunuh di jalan Allah dalam keadaan bersabar dan mengharapakan pahala, menghadap bukan berpaling, apakah Allah menghapus kesalahanku?" Rasulullah SAW bersabda, "Bila kamu terbunuh di jalan Allah dalam keadaan bersabar dan mengharapakan pahala, menghadap dan bukan berpaling maka Allah akan menghapus kesalahan-kesalahanmu." Selanjutnya Rasulullah SAW diam kemudian orang itu bertanya, "Wahai Rasulullah SAW! Bila aku terbunuh di jalan Allah dalam keadaan menghadap dan bukan

<sup>694</sup> Sanadnya munqathi', At-Taimi tidak menjelaskan dengan siapa ia menceritakan haditsnya. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 20619.

berpaling, apakah Allah menghapus kesalahanku?" Rasulullah SAW bersabda, "Bila kamu terbunuh di jalan Allah dalam keadaan menghadap dan bukan berpaling maka Allah akan menghapus kesalahanmu kecuali hutang, seperti itulah Jibril 'Alaihissalam berkata kepadaku."<sup>695</sup>

٢٢٥٢٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى وَأَبَانُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةَ وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَيَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُخْرَيَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

22526. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya dan Aban bin Yazid mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW membaca Faatihatul Kitab dan surat pada dua rakaat pertama shalat Zhuhur dan Ashar, beliau terkadang memperdengarkan kami, beliau membaca *Fatihatul Kitaab* pada dua rakaat terakhir.<sup>696</sup>

٢٢٥٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا حَرْبٌ يَعْنِي ابْنَ شَدَّادٍ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

22527. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami... lalu ia menyebutkan hadits semisalnya.<sup>697</sup>

<sup>695</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22441.

<sup>696</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22516.

<sup>697</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٢٥٢٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْمُعَلَّمِ. حَدَّثَنَا يَحْيَى

يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ نَبِيَّ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَتَّبِعُوا الرُّطْبَ وَالزَّهْوَ وَالتَّمْرَ وَالزَّرِيْبَ  
جَمِيعًا وَاتَّبِعُوا كُلَّ وَاحِدٍ عَلَى حِدَّتِهِ، قَالَ يَحْيَى: فَسَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ عَبْدَ  
اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ فَأَخْبَرَنِي عَنْ أَبِيهِ بِذَلِكَ.

22528. Rauh menceritakan kepada kami, Husain Al Mu'allim menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Janganlah kalian menyingkirkan kurma basah, kurma yang sudah memerah, kurma matang dan anggur kering secara keseluruhan, singkirkanlah masing-masingnya secara tersendiri.*" Yahya berkata, "Aku menanyakan hal itu kepada Abdullah bin Abu Qatadah, lalu ia memberitahukan padaku dari ayahnya seperti itu."<sup>698</sup>

٢٢٥٢٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ

سَعِيدِ الْمُقْبِرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ ثُمَّ صَلَّى بِأَرْضِ سَعْدٍ بِأَصْلِ الْحَرَّةِ عِنْدَ بَيْوتِ  
السُّفْيَا، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلَكَ وَعَبْدَكَ وَنَبِيَّكَ دَعَاكَ لِأَهْلِ مَكَّةَ  
وَأَنَا مُحَمَّدٌ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَرَسُولُكَ أَدْعُوكَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ مِثْلَ مَا دَعَاكَ بِهِ  
إِبْرَاهِيمُ لِأَهْلِ مَكَّةَ نَدْعُوكَ أَنْ تُبَارِكَ لَهُمْ فِي صَاعِهِمْ وَمُدِّهِمْ وَتِمَارِهِمْ  
اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَمَا حَبَّبْتَ إِلَيْنَا مَكَّةَ وَاجْعَلْ مَا بَهَا مِنْ وِبَاءٍ

<sup>698</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22517.

بِحَمِّ اللّٰهُمَّ اِنِّيْ قَدْ حَرَمْتُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا كَمَا حَرَمْتَ عَلٰى لِسَانِ اِبْرٰهِيْمَ  
الْحَرَمِ.

22529. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b mengabarkan kepada kami dari Sa'id Al Maqburi dari Abdullah bin Abu Qatadah dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW berwudhu kemudian shalat ditanah Sa'ad di Ashlul Hurrah dirumah-rumah pemberi air minum kemudian beliau bersabda, *"Ya Allah! Sesungguhnya Ibrahim adalah kekasih, hamba dan nabi-Mu, ia berdoa untuk penduduk Makkah, dan aku Muhammad hamba, Nabi dan rasulMu, aku berdoa untuk penduduk Madinah seperti doa Ibrahim untuk Makkah, kami berdoa kepadaMu agar Engkau memberkahi sha', mud dan buah-buahan mereka. Ya Allah! Buatlah kami cinta Madinah seperti halnya Engkau membuat kami cinta Makkah, jadikanlah Makkah terhindar dari wabah penyakit, ya Allah! aku telah mengharamkan di antara tanah berbatunya seperti yang kamu haramkan Makkah melalui lisan Ibrahim."*<sup>699</sup>

٢٢٥٣٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ  
عَنْ ثَابِتِ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ لَمَّا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلُّوا، قَالَ لَهُمْ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُّوْهَا الْعَدَّ لَوْ قَفِيْهَا.

22530. Sulaiman bin Daud Ath Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsabit, ia mendengar Abdullah bin Rabah bercerita dari Abu Qatadah bahwa Rasulullah SAW dan para sahabat beliau saat hendak shalat yang

---

<sup>699</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16398. dari Abdullah bin Zaid bin Ashim Al Mazini.



didirikan selanjutnya, Rasulullah SAW bersabda kepada mereka,  
"Besok lakukanlah pada waktunya."<sup>700</sup>

٢٢٥٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ. حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ  
عَنْ بَكْرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا عَرَّسَ بِلَيْلٍ اضْطَجَعَ عَلَى يَمِينِهِ وَإِذَا عَرَّسَ قَبْلَ الصُّبْحِ  
نَصَبَ ذِرَاعِيهِ وَوَضَعَ رَأْسَهُ بَيْنَ كَفَيْهِ.

22531. Abdush-shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Bakr dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW bila istirahat malam, beliau berbaring di atas lambung kanan dan bila istirahat sebelum shubuh, beliau menegakkan kedua siku dan meletakkan kepala di antara dua telapak tangan.<sup>701</sup>

٢٢٥٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو وَعَبْدُ الْوَهَّابِ  
الْخَفَّافُ قَالَا. حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: كَتَبَ إِلَيَّ يَحْيَى أَنْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي  
قَتَادَةَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ  
فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22532. Abdul Malik bin Amru dan Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya menulis surat padaku bahwa Abdullah bin Abu Qatadah telah bercerita padanya dari

<sup>700</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Kuzaimah 2/96 no. 990.

<sup>701</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 2/109 no. 626 (fath) pada pembahasan tentang adzan; Muslim 1/508 no. 736; An-Nasai 2/730 no. 262 pada pembahasan tentang adzan; Muslim 1/508; Ibnu Majah 1/378 118 Malik no 8 pada pembahasan tentang shalat malam.

ayahnya bahwa Nabi SAW bersabda, "Bila shalat telah dikumandangkan, janganlah kalian berdiri hingga melihatku."<sup>702</sup>

۲۲۵۳۳ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا حَرْبٌ يَعْنِي ابْنَ شَدَّادٍ. حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ الْخَلَاءَ فَلَا يَتَمَسَّحَنَّ بِيَمِينِهِ وَإِذَا شَرِبَ فَلَا يَتَنَفَّسُ فِي إِيَّانِهِ.

22533. Abu Sa'id, budak Bani Hasyim, menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian pergi ke WC jangan menyentuh kemaluan dengan tangan kanan dan bila meneguk minuman, maka janganlah bernafas di dalam wadahnya."<sup>703</sup>

۲۲۵۳۴ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا حَرْبٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ رَأَى رُؤْيَا تُعْجِبُهُ فَلْيُحَدِّثْ بِهَا فَإِنَّهَا بُشْرَى مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ رَأَى رُؤْيَا يَكْرَهُهَا فَلَا يُحَدِّثْ بِهَا وَلْيَتَّقِ اللَّهَ عَنِ يَسَارِهِ وَيَتَّعِزَّ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا.

22534. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Harb menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Salamah dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bermimpi sesuatu yang menyenangkan, hendaklah menceritakannya karena itu adalah berita gembira dari Allah AzzaWaJalla, sebaliknya barangsiapa bermimpi sesuatu yang

<sup>702</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22512.

<sup>703</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22421.

menjengkelkannya, jangan diceritakannya, hendaklah ia meludah ke kiri dan berlindung diri kepada Allah dari keburukannya."<sup>704</sup>

۲۲۵۳۵ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ الْخَيَّاطُ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ  
إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ حُمَيْدَةَ عَنْ كَبْشَةَ قَالَتْ رَأَيْتُ أَبَا قَتَادَةَ أَصْغَى  
الْإِنَاءَ لِلْهَرَّةِ فَشَرِبَتْ فَقَالَ: أَتَعْجَبِينَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَنَا  
إِنَّهَا لَيَسْتَبْنَحِسُ، إِنَّهَا مِنَ الطَّوَّافِينَ عَلَيْكُمْ وَالطَّوَّافَاتِ.

22535. Hammad bin Khalid Al Khayyath menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Abu Thalhah dari Humaidah dari Kabsyah, ia berkata: Aku melihat Abu Qatadah memiringkan bejana untuk kucing, lalu kucing itu meminumnya. Ia berkata, "Apa kamu merasa heran?" Sungguh Rasulullah SAW bersabda, "Ia tidak najis, ia hanya hewan-hewan yang suka berkeliaran di antara kalian."<sup>705</sup>

۲۲۵۳۶ - حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ هُوَ الرَّقِيُّ. حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ  
عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ وُضِعَ لَهُ وَضُوءٌ فَوَلَّغَ فِيهِ  
السَّنُورُ فَأَخَذَ يَتَوَضَّأُ، فَقَالُوا: يَا أَبَا قَتَادَةَ قَدْ وَلَّغَ فِيهِ السَّنُورُ؟ فَقَالَ:  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: السَّنُورُ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ وَإِنَّهُ  
مِنَ الطَّوَّافِينَ أَوْ الطَّوَّافَاتِ عَلَيْكُمْ.

22536. Mu'ammarr bin Sulaiman Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa ia meletakkan air

<sup>704</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22492.

<sup>705</sup> Sanadnya *shahih*, Humaidah adlaah binti Ubaid bin Rifa'ah Al Anshari dan Ishak adalah suaminya, ia meriwayatkan darinya. Sedangkan Kabsyah adalah istri Abdullah bin Qatadah, kedua perawi ini dianggap tsiqah bahkan perawi kedua dianggap sebagai sahabat. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya. 22479

wudhu untuknya kemudian kucing besar menjilatinya, ia lalu berwudhu. Mereka berkata, "Hei Abu Qatadah... air itu sudah dijilati kucing!" Abu Qatadah berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Kucing termasuk anggota keluarga dan ia memang hewan-hewan yang suka berkeliaran di antara kalian.*"<sup>706</sup>

٢٢٥٣٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَسُ فِي الْإِنَاءِ، وَإِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمَسُّ ذِكْرَهُ بِيَمِينِهِ وَإِذَا تَمَسَّحَ أَحَدُكُمْ مِنَ الْخَلَاءِ فَلَا يَتَمَسَّحَنَّ بِيَمِينِهِ.

22537. Hasyim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Bila salah seorang dari kalian minum, jangan bernafas di dalam bejana, bila kencing jangan menyentuh kemaluan dengan tangan kanan dan bila membersihkan diri dari WC jangan membersihkan dengan tangan kanan.*"<sup>707</sup>

٢٢٥٣٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانٌ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ مَعْبُدٍ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا أَبُو قَتَادَةَ وَنَحْنُ نَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَا، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَا، فَقَالَ: شَاهَتِ الْوُجُوهُ، أَتَذَرُونَ مَا

<sup>706</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Hajjaj bin Arshah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>707</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22533.

تَقُولُونَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَالَ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ. قَالَ عَفَّانُ: وَقَدْ قَالَ لِي مُحَمَّدُ بْنُ كَعْبٍ.

22538. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Muhammad bin Ma'bad bin Abu Qatadah mengabarkan kepada kami dari Ibnu Ka'ab bin Malik, ia berkata: Abu Qatadah pernah keluar menghampiri kami, kami katakan, "Rasulullah SAW bersabda seperti ini." Ia berkata, "Buruklah wajah-wajah, apa kalian tahu apa yang kalian katakan, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa berkata atas namaku yang tidak aku sabdakan maka hendaklah menyiapkan tempatnya di neraka'*." Affan berkata: Muhammad bin Ka'ab telah berkata kepadaku.<sup>708</sup>

٢٢٥٣٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي مُحَمَّدِ بْنِ مَعْبُدِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ يُحَدِّثُ؛ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ خَرَجَ عَلَيْهِمْ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

22539. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Muhammad bin Ma'bad bin Abu Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Ka'ab bin Malik bercerita, bahwa Abu Qatadah pernah keluar menghampiri mereka lalu ia menyebutkan maknanya.<sup>709</sup>

٢٢٥٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنِ قَالَ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: كَتَبَ إِلَيَّ يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي، يَعْنِي: لِلصَّلَاةِ.

<sup>708</sup> Sanadnya *dhaif*. Abu Muhammad bin Ma'bad bin Abu Qatadah adalah majhul. Redaksi hadits ini adalah *shahih* mutawatir.

<sup>709</sup> Sanadnya *dhaif*. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

22540. Abu Qathan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Abdullah bin Abu Qatadah mengirim surat padaku, dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian berdiri hingga melihatku."* Maksud beliau, (untuk melaksanakan) shalat.<sup>710</sup>

٢٢٥٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ النَّوْشَجَانَ وَهُوَ أَبُو جَعْفَرٍ السُّوَيْدِيُّ. حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْوَأُ النَّاسِ سَرِقَةَ الَّذِي يَسْرِقُ مِنْ صَلَاتِهِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ يَسْرِقُ مِنْ صَلَاتِهِ؟ قَالَ: لَا يُتِمُّ رُكُوعَهَا وَلَا سُجُودَهَا، أَوْ قَالَ: لَا يُقِيمُ صَلَاتَهُ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ.

22541. Muhammad bin An Nausyajan dan Abu Ja'far As-Suwaidi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Al Auza'i dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sejelek-jelek manusia yang mencuri adalah orang yang mencuri shalatnya"* para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah bagaimana seseorang mencuri shalatnya?" Rasulullah SAW bersabda, *"Yaitu seorang yang tidak sempurna ruku' dan sujudnya"* atau beliau SAW bersabda, *"Yaitu orang yang tidak lurus tulang belakangnya dalam ruku, dan sujud."*<sup>711</sup>

<sup>710</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Quthn adalah Amr bin Al Haitsam, telah banyak disebutkan sebelumnya, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim dan yang lainnya. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22532.

<sup>711</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Mishjani Abu Bakar As-Suwaidi dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan yang liannya, dalam hal ini tidak mengenalnya. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 3/243 no. 3283. Al Haitsami mengatakan, 2/120 Ahmad dan Ath-Thabrani memiliki perawi *shahih*. Al Hakim menshahihkannya pada 1/229 dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi. At-Targhib 1/335.

٢٢٥٤٢ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ  
عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، نَحْوَهُ.

22542. Al Hakam bin Musa menceritakan kepadaku, Al Walid bin Muslim menceritakan kepadaku dari Al Auza'i dari Yahya bin Abi Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya dari Nabi SAW hadits serupa.<sup>712</sup>

٢٢٥٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ قَالَ:  
سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحُلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا رَأَى  
أَحَدُكُمْ شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلْيَبْصُقْ عَنْ شِمَالِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنْ  
شَرِّهَا فَإِنَّهَا لَنْ تَضُرَّهُ.

22543. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Salamah bin Abdurrahman mendengar Abu Qatadah, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Mimpi baik itu dari Allah, sedang mimpi buruk itu dari setan. Bila salah seorang dari kalian bermimpi sesuatu yang menakutkan, hendaklah meludah ke sebelah kiri tiga kali lalu hendaklah berlindung kepada Allah dari setan, karena yang demikian tidak membahayakannya."*<sup>713</sup>

<sup>712</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22541.

<sup>713</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22534. Yahya bin Said yang disebutkan pertama adalah Al Qaththan dan yang kedua adalah Al Anshari.

٢٢٥٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ. حَدَّثَنِي سَعِيدٌ وَعَامِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْرُجُ وَهُوَ حَامِلٌ ابْنَةَ زَيْنَبَ عَلَى عُنُقِهِ فَيُؤْمُ النَّاسَ فَإِذَا رَكَعَ وَضَعَهَا وَإِذَا قَامَ حَمَلَهَا.

22544. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, Sa'id dan Amir bin Abdullah bin Az Zubair menceritakan kepadaku dari Amru bin Sulaim dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW keluar, beliau menggendong putri Zainab di atas leher beliau, beliau mengimami orang-orang. Bila ruku beliau meletakkannya dan bila berdiri beliau menggendongnya.<sup>714</sup>

٢٢٥٤٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامٍ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ سَمِعَ أَبَاهُ أَبَا قَتَادَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُتَّبَدَ الرُّطْبُ وَالزَّهْوُ جَمِيعًا أَوْ التَّمْرُ وَالزَّيْبُ جَمِيعًا، وَقَالَ: انْبِذُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حِدَّتِهِ.

22545. Yahya bin Sa'id dari Hisyam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah, mendengar ayahnya -Abu Qatadah-, bahwa Nabi SAW melarang memeras kurma basah dan kurma yang sudah memerah secara bersama atau kismis dan anggur kering secara bersama dan beliau bersabda, "*Peraslah masing-masing dari keduanya secara tersendiri.*"<sup>715</sup>

<sup>714</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22483.

<sup>715</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22420.



٢٢٥٤٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ. حَدَّثَنِي

يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ أَخْبَرَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَسْ فِي الْإِنَاءِ وَإِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ الْخَلَاءَ فَلَا يَسْتَنْجِنُ بِيَمِينِهِ. وَقَالَ أَبُو عَامِرٍ: وَلَا يَمَسُّ أَحَدُكُمْ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ.

22546. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah, bahwa Abu Qatadah pernah memberitahunya dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila salah seorang dari kalian minum janganlah bernafas dalam bejana dan bila salah seorang dari kalian pergi ke WC jangan beristinja' dengan tangan kanan." Abu Amir berkata, "Janganlah salah seorang dari kalian menyentuh kemaluannya dengan tangan kanan."<sup>716</sup>

٢٢٥٤٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي الْمُبَارَكِ عَنْ

يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ يُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا فَيُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى وَيُقَصِّرُ فِي الثَّانِيَةِ وَيَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الْعَصْرِ وَيُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنَ الْفَجْرِ وَيُقَصِّرُ فِي الثَّانِيَةِ.

22547. Waki' menceritakan kepada kami, 'Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW membaca pada dua rakaat pertama Zhuhur, beliau terkadang memperdengarkan kami, beliau memperlama rakaat pertama dan mempercepat rakaat kedua, beliau membaca pada dua rakaat pertama

<sup>716</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22537.

shalat Ashar, memperlama rakaat pertama shalat Fajar dan mempercepat rakaat kedua.<sup>717</sup>

٢٢٥٤٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ قَالَ: أَبِي وَ.  
حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ جَمِيعًا عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أُقِيمَتِ  
الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي وَعَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ.

22548. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami. Ayahku berkata: Dan Hasyim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, semuanya dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bila shalat di- iqamati janganlah kalian berdiri hingga melihatku dan kalian harus tenang.*"<sup>718</sup>

٢٢٥٤٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ عَنْ غِيلَانَ  
بْنِ حَرِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ فَقَالَ: أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ كَفَّارَةَ سَنَتَيْنِ  
مَاضِيَةٍ وَمُسْتَقْبَلَةٍ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا يَصُومُ الدَّهْرَ كُلَّهُ؟ قَالَ:  
لَا صَامَ وَلَا أَفْطَرَ أَوْ مَا صَامَ وَمَا أَفْطَرَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا  
يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: ذَلِكَ صَوْمُ أَحِي دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، قَالَ: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمَيْنِ؟ قَالَ: وَدِدْتُ أَنِّي  
طُوِّقْتُ ذَلِكَ، قَالَ: أَرَأَيْتَ رَجُلًا يَصُومُ يَوْمَيْنِ وَيُفْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: وَمَنْ

<sup>717</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22526.

<sup>718</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22540.

يُطِيقُ ذَلِكَ؟ قَالَ: وَسئِلَ عَن صَوْمِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ؟ قَالَ: أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ  
كَفَّارَةَ سَنَةٍ.

22549. Waki' menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami dari Ghailan bin Jarir, dari Abdullah bin Ma'bad dari Abu Qatadah, bahwa seseorang bertanya kepada Nabi SAW tentang puasa hari Arafah, beliau bersabda, "*Aku mengharap kepada Allah sebagai penghapus (dosa) dua tahun; tahun kemaren dan tahun selanjutnya.*" Ia berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau orang yang puasa sepanjang masa?" Rasulullah SAW bersabda, "*Berarti ia tidak puasa dan tidak pula berbuka.*" Orang itu bertanya, "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau orang yang puasa sehari dan berbuka sehari?" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku ingin diberi kekuatan untuk itu.*" Orang itu bertanya, "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau orang yang puasa dua hari dan berbuka sehari?" Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang mampu melakukannya?*" Abu Qatadah berkata: Beliau ditanya tentang puasa hari 'Asyura', beliau bersabda, "*Aku mengharap kepada Allah sebagai penghapus (dosa) setahun.*"<sup>719</sup>

٢٢٥٥٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ أَبِي الْعُمَيْسِ. حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنِ الزُّرْقِيِّ يُقَالُ لَهُ عَمْرُو بْنُ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ: أَنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَابْنَتُهُ عَلَى عَاتِقِهِ. وَقَالَ مَرَّةً: حَمَلٌ  
أُمَامَةٌ وَهُوَ يُصَلِّي وَكَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْمِكَ أَوْ يَسْجُدَ وَضَعَهَا فَإِذَا قَامَ  
أَخَذَهَا.

22550. Waki' menceritakan kepada kami dari Abu Al Umair menceritakan kepada kami Amir bin Abdullah bin Az-Zubair

<sup>719</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Ma'bad adalah Az-Zamani, ia tsiqah haditsnya menurut Muslim. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

dari Az Zuraqqi -Amru bin Sulaim- dari Abu Qatadah bahwa Nabi SAW shalat sementara putri beliau ada di leher beliau. Sesekali Abu Qatadah berkata, "Rasulullah SAW menggendong Umamah saat beliau shalat, bila hendak ruku' atau sujud beliau meletakkannya dan bila bangun beliau mengambilnya."<sup>720</sup>

٢٢٥٥١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسُ حَتَّى يُصَلِّيَ رَكَعَتَيْنِ.

22551. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abdul Aziz bin Rufai' dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bila salah seorang dari kalian masuk masjid janganlah duduk hingga shalat dua rakaat.*"<sup>721</sup>

٢٢٥٥٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: لَا تَسْبُوا الدَّهْرَ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الدَّهْرُ.

22552. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abdul Aziz bin Rufai' dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mencela masa karena Allah adalah masa.*"<sup>722</sup>

---

<sup>720</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Umair adalah Atabah bin Abdullah Al Mas'udi, ia adalah termasuk golongan tsiqah yang masyhur menurut para ulama. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22544.

<sup>721</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22422.

<sup>722</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.10387.

٢٢٥٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ أَبِي  
 عُثْمَانَ الصَّوَّافِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي  
 قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِنَا فَيَقْرَأُ  
 فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ  
 وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَكَانَ يُطَوِّلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنَ الظُّهْرِ وَيُقَصِّرُ فِي  
 الثَّانِيَةِ وَكَذَلِكَ الصُّبْحُ.

22553. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin Abu Utsman Ash-Shawwaf dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah shalat bersama kami, beliau membaca Faatihatul Kitab dan dua surat pada dua rakaat pertama Zhuhur dan Ashar, beliau terkadang memperdengarkan ayat kepada kami, beliau memperlama rakaat pertama shalat Zhuhur dan mempercepat rakaat kedua, seperti itu juga dengan shalat Shubuh.<sup>723</sup>

٢٢٥٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ أَبِي  
 عُثْمَانَ الصَّوَّافِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَسُ فِي  
 الْإِنَاءِ وَإِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ فَلَا يَتَمَسَّحُ بِيَمِينِهِ وَإِذَا بَالَ فَلَا يَمَسُّ ذَكَرَهُ  
 بِيَمِينِهِ.

22554. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin Abu Utsman Ash-Shawwaf dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian minum

<sup>723</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22547.

*janganlah bernafas di dalam bejana, bila salah seorang dari kalian pergi ke WC jangan beristinja` dengan tangan kanan dan bila kencing jangan menyentuh kemaluannya dengan tangan kanan.*"<sup>724</sup>

٢٢٥٥٥ - قَالَ: يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ وَحَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَأْكُلْ بِشِمَالِهِ وَإِذَا شَرِبَ فَلَا يَشْرَبُ بِشِمَالِهِ وَإِذَا أَخَذَ فَلَا يَأْخُذُ بِشِمَالِهِ وَإِذَا أُعْطِيَ فَلَا يُعْطِي بِشِمَالِهِ.

22555. Yahya bin Abu Katsir berkata: Abdullah bin Abi Thalhah menceritakan kepadaku, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Jika salah seorang dari kalian makan, janganlah makan dengan tangan kiri, jika minum janganlah minum dengan tangan kiri, jika mengambil maka janganlah mengambil dengan tangan kiri dan jika memberi maka janganlah memberi dengan tangan kiri."<sup>725</sup>

٢٢٥٥٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ عَنْ عُمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: تُوفِّيَ رَجُلٌ مِنَّا فَأَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَقَالَ: هَلْ تَرَكَ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالُوا: لَا، وَاللَّهِ مَا تَرَكَ مِنْ شَيْءٍ، قَالَ: فَهَلْ تَرَكَ عَلَيْهِ مِنْ دَيْنٍ؟ قَالُوا: نَعَمْ، ثَمَانِيَةَ عَشَرَ دِرْهَمًا، قَالَ: فَهَلْ تَرَكَ لَهَا قِضَاءً؟ قَالُوا: لَا، وَاللَّهِ مَا تَرَكَ لَهَا مِنْ شَيْءٍ، قَالَ: فَصَلُّوا أَنتُمْ عَلَيْهِ. قَالَ أَبُو قَتَادَةَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قَضَيْتُ عَنْهُ أَتُصَلِّيَ عَلَيْهِ؟ قَالَ: إِنْ قَضَيْتَ عَنْهُ بِالْوَفَاءِ صَلَّيْتُ

<sup>724</sup>Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22546.

<sup>725</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya, namun tidak dijelaskan bahwa ia merafa'kan hadits ini.

عَلَيْهِ، قَالَ: فَذَهَبَ أَبُو قَتَادَةَ فَقَضَى عَنْهُ فَقَالَ: أَوْفَيْتَ مَا عَلَيْهِ؟ قَالَ: نَعَمْ،  
فَدَعَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى عَلَيْهِ.

22556. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abdullah bin Mauhab dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Seseorang di antara kami meninggal dunia lalu kami mendatangi Nabi SAW agar beliau menyalatinya, beliau bertanya, "*Apakah ia meninggalkan sesuatu?*" mereka menjawab, "Tidak, demi Allah ia tidak meninggalkan apa pun." Beliau bertanya, "*Apakah ia meninggalkan hutang?*" mereka menjawab, "Ya, delapan belas dirham." Beliau bertanya, "*Apa ia meninggalkan sesuatu untuk melunasinya?*" mereka menjawab, "Tidak demi Allah, ia tidak meninggalkan sedikit pun uang." Rasulullah SAW bersabda, "*Shalatilah dia.*" Abu Qatadah berkata, "Bagaimana menurut engkau, apakah bila aku yang melunasinya engkau mau menyalatinya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kamu melunasinya, aku akan menyalatinya.*" Kemudian Abu Qatadah pergi dan melunasi hutangnya. Rasulullah SAW bersabda, "*Apa kamu sudah melunasi tanggungannya?*" Abu Qatadah berkata, "Ya. Kemudian Rasulullah SAW meminta agar jenazah didatangkan kemudian beliau shalat."<sup>726</sup>

### Hadits Athiyah Al Qaradhi RA

٢٢٥٥٧ - حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ. حَدَّثَنِي  
يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ. حَدَّثَنِي أَبُو قَتَادَةَ أَوْ  
حَدَّثَنَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ بِالرُّكْعَتَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ

<sup>726</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22485.

بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةِ وَيُطِيلُ فِي الْأَوَّلَيْنِ وَفِي الْعَصْرِ مِثْلَ ذَلِكَ وَيُسْمِعُنَا  
الآيَةَ أحيانًا حَدِيثُ عَطِيَّةِ الْقُرْظِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

22557. Adh Dhahhak bin Makhlad menceritakan kepada kami dari Al Auzai', Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, Abdullah ibn Abu Qatadah menceritakan kepada kami, Abu Qatadah menceritakan kepadaku atau menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah SAW membaca *Faatihatul Kitab* dan surat pada pada dua rakaat pertama shalat Zhuhur, beliau memperlama kedua rakaat pertama, saat Ashar beliau juga melakukan seperti itu dan beliau terkadang memperdengarkan ayat kepada kami.<sup>727</sup>

٢٢٥٥٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمُ بْنُ بَشِيرٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ  
عَمِيرٍ عَنْ عَطِيَّةِ الْقُرْظِيِّ قَالَ: عَرَضْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ  
قُرَيْظَةَ فَشَكَوْا فِيَّ فَأَمَرَ بِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَيَّ هَلْ  
أَنْبَتُ بَعْدَ فَنظَرُوا فَلَمْ يَجِدُونِي أَنْبَتُ فَخَلَى عَنِّي وَالْحَقَنِي بِالسَّبِي.

22558. Husyaim bin basyir menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair mengabarkan kepada kami dari Athiyah Al Qurazhi, ia berkata: Saya pernah dibawa kehadapan Nabi SAW saat perang Quraizhah, mereka melaporkanku kepada beliau, kemudian beliau memerintahkan mereka agar memeriksaku, apakah rambut kemaluanku sudah tumbuh, mereka tidak melihat rambut kemaluanku, kemudian beliau melepaskanku dan menggabungkanku bersama para tawanan.<sup>728</sup>

<sup>727</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 25554.

<sup>728</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18680.



٢٢٥٥٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ سَمِعَ عَطِيَّةَ يَقُولُ:  
 كُنْتُ يَوْمَ حَكَمَ سَعْدٌ فِيهَا غُلَامًا فَلَمْ يَجِدُونِي أَبْتُ فِيهَا فَهَا أَنَا ذَا بَسِينٍ  
 أَظْهَرُكُمْ.

22559. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdul Malik, ia mendengar Athiyyah berkata: Sa'ad berkuasa ketika aku masih kecil, mereka tidak menemukanku sudah tumbuh rambut kemaluanku saat itu. Dan sekarang ini aku ada di hadapan kalian.<sup>729</sup>

### Hadits Shufwan bin Al Mu'aththal As-Sulami RA

٢٢٥٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ  
 الْمُقَدَّمِيُّ. حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ الْأَسْوَدِ. حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عَثْمَانَ عَنِ  
 الْمُقْبِرِيِّ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ الْمُعْطَلِ السُّلَمِيِّ، أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي أَسْأَلُكَ عَمَّا أَنْتَ بِهِ عَالِمٌ وَأَنَا بِهِ جَاهِلٌ مِنْ  
 اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سَاعَةً تُكْرَهُ فِيهَا الصَّلَاةُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّيْتَ الصُّبْحَ فَأَمْسِكْ عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَإِذَا  
 طَلَعَتْ فَصَلِّ فَإِنَّ الصَّلَاةَ مَحْضُورَةٌ مُتَقَبَّلَةٌ حَتَّى تَعْتَدِلَ عَلَى رَأْسِكَ مِثْلَ  
 الرُّمْحِ فَإِذَا اعْتَدَلَتْ عَلَى رَأْسِكَ فَإِنَّ تِلْكَ السَّاعَةَ تُسَجَّرُ فِيهَا جَهَنَّمُ وَتُفْتَحُ  
 فِيهَا أَبْوَابُهَا حَتَّى تَزُولَ عَنْ حَاجِبِكَ الْأَيْمَنِ فَإِذَا زَالَتْ عَنِ حَاجِبِكَ  
 الْأَيْمَنِ فَصَلِّ فَإِنَّ الصَّلَاةَ مَحْضُورَةٌ مُتَقَبَّلَةٌ حَتَّى تُصَلِّيَ الْعَصْرَ.

22560. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Humaid

<sup>729</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

bin Al Aswad menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak bin Utsman menceritakan kepada kami dari Al Maqburi dari Shafwan bin Al Mu'aththal As-Sulami, bahwa ia pernah bertanya kepada Nabi SAW, ia berkata, "Wahai Nabi Allah, saya bertanya kepadamu tentang perkara yang engkau ketahui namun tidak saya ketahui, yaitu masalah waktu malam dan siang yang dimakruhkan untuk mendirikan shalat" maka Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kamu telah mengerjakan shalat Subuh, maka tahanlah dirimu dari shalat sehingga terbit matahari, dan jika matahari telah terbit maka shalatlah karena shalat (di waktu itu) dihadiri oleh malaikat dan diterima di sisi Allah sehingga matahari tegak lurus di atas kepalamu seperti tombak, dan jika matahari telah tegak lurus di atas kepalamu maka itu adalah saat neraka jahannam dididihkan dan dibuka pintu-pintunya sehingga sirna dari kelopak mata kananmu, dan jika matahari telah condong dari kelopak mata kananmu maka shalatlah, karena shalat (di waktu itu) dihadiri dan diterima hingga kamu shalat ashar.*"<sup>730</sup>

٢٢٥٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ  
 بِنِ بَحْرِ بْنِ كَثِيرِ السَّعَاءِ. حَدَّثَنَا أَبُو قَتَيْبَةَ. حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ نُبَهَانَ. حَدَّثَنَا  
 سَلَامٌ أَبُو عَيْسَى. حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ الْمُعْطَلِ قَالَ: خَرَجْنَا حُجَّاجًا فَلَمَّا  
 كُنَّا بِالْعَرَجِ إِذَا نَحْنُ بِحَيَّةٍ تَضْطَرِبُ فَلَمْ تَلْبَثْ أَنْ مَاتَتْ فَأَخْرَجَ لَهَا رَجُلٌ  
 خِرْقَةً مِنْ عَيْبَتِهِ فَلَفَّهَا فِيهَا وَدَفَنَهَا وَخَذَ لَهَا فِي الْأَرْضِ فَلَمَّا أَتَيْنَا مَكَّةَ فَإِنَّا  
 لِبِالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِذْ وَقَفَ عَلَيْنَا شَخْصٌ فَقَالَ: أَيُّكُمْ صَاحِبُ عَمْرٍو بْنِ  
 جَابِرٍ؟ قُلْنَا: مَا نَعْرِفُهُ، قَالَ: أَيُّكُمْ صَاحِبُ الْجَنَانِ؟ قَالُوا: هَذَا. قَالَ: أَمَا إِنَّهُ

<sup>730</sup> Sanadnya *shahih*, namun masih perlu diperhatikan periwayatan di dalamnya. Sebagaimana ulama mengatakab bahwa Al Maqburi tidak pernah mendengar dari Shufwan, yang demikian ini bagi orang yang berpendapat bahwa ia meninggal duni tahun 18 Hijriyah. Hadits dengan redaksi *shahih* telah disebutkan pada no. 19326 dan pada kitab Al Majma' 10/2.

جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا أَمَا إِنَّهُ قَدْ كَانَ مِنْ آخِرِ التَّسْعَةِ مَوْتًا الَّذِينَ أَتَوْا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ.

22561. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Hafsh Amru bin Ali bin Bahr bin Katsir As-Saqqa` menceritakan kepada kami, Abu Qutaibah menceritakan kepada kami, Umar bin Nabhan menceritakan kepada kami, Sallam Abu Isa menceritakan kepada kami, Shafwan bin Al Mu'aththal menceritakan kepada kami, ia berkata: Kami pernah pergi berhaji, saat kami di 'Araj, ada seekor ular tergelepar-gelepar, tidak lama berselang ular itu mati kemudian seseorang mengeluarkan sobekan kain dari tasnya, lalu ia menggulung ular itu dengan kain dan menguburnya ditanah. Saat kami datang di Makkah dan kami berada di masjidil haram, tiba-tiba ada seseorang bertanya, "Siapa di antara kalian yang menjadi teman Amru bin Jabir?" Kami menjawab, "Kami tidak mengenalnya." Ia bertanya, "Siapa di antara kalian yang menjadi temannya jin?" Kami menjawab, "Dia." Orang itu berkata, "Ingatlah sesungguhnya Allah memberimu balasan baik, ia adalah orang terakhir yang meninggal dunia dari sembilan orang yang mendatangi Rasulullah SAW seraya mendengarkan Al Qur'an."<sup>731</sup>

٢٢٥٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ. حَدَّثَنِي عَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْفَضْلِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ الْمُعْطَلِ السُّلَمِيِّ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَرَمَقْتُ صَلَاتَهُ لَيْلَةً فَصَلَّى الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ ثُمَّ نَامَ فَلَمَّا كَانَ نِصْفُ اللَّيْلِ

<sup>731</sup> Sanadnya *dhaif*, dari dua sisi; Umar bin Nabhan dianggap *dhaif* dan adanya keterputusan antara Salam dan Shufwan

اسْتَيْقَظَ فَتَلَا الْآيَاتِ الْعَشْرَ آخِرَ سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ ثُمَّ تَسَوَّكَ ثُمَّ تَوَضَّأَ ثُمَّ  
 قَامَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ فَلَا أَذْرِي أَقِيَامُهُ أَمْ رُكُوعُهُ أَمْ سُجُودُهُ أَطْوَلُ ثُمَّ  
 انْصَرَفَ فَنَامَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ فَتَلَا الْآيَاتِ ثُمَّ تَسَوَّكَ ثُمَّ تَوَضَّأَ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى  
 رَكَعَتَيْنِ لَا أَذْرِي أَقِيَامُهُ أَمْ رُكُوعُهُ أَمْ سُجُودُهُ أَطْوَلُ ثُمَّ انْصَرَفَ فَنَامَ ثُمَّ  
 اسْتَيْقَظَ فَفَعَلَ ذَلِكَ ثُمَّ لَمْ يَزَلْ يَفْعَلُ كَمَا فَعَلَ أَوَّلَ مَرَّةٍ حَتَّى صَلَّى إِحْدَى  
 عَشْرَةَ رَكَعَةً.

22562. Abdullah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf mengabarkan kepadaku, dari Abdullah bin Al Fadhl dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits dari Shafwan bin Al Muaththal As-Sulami, ia berkata: Saya pernah bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan, maka pada suatu malam saya menyelidiki shalat beliau SAW, beliau SAW shalat isya' yang diakhirkan kemudian beliau tidur, dan ketika tiba dipertengahan malam, beliau SAW bangun dan membaca sepuluh ayat terakhir dari surat Aali Imraan kemudian bersiwak, berwudhu lalu shalat dua rakaat, saya tidak tahu apakah berdirinya yang lebih lama atau ruku atau sujudnya, kemudian beliau SAW selesai lalu tidur kemudian bangun dan membaca sepuluh ayat terakhir dari surat Aali Imraan, kemudian beliau SAW bersiwak kemudian berwudhu lalu shalat dua rakaat, saya tidak tahu apakah berdirinya yang lebih lama, ruku atau sujudnya, kemudian beliau SAW selesai kemudian tidur lalu melakukan hal demikian, beliau SAW masih selalu melakukan hal itu sebagaimana yang beliau lakukan pertama kali hingga beliau SAW shalat sebelas rakaat.<sup>732</sup>

<sup>732</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abdullah bin Ja'far, dan karena Abu Bakar bin Abdurrahman tidak pernah mendengar dari Shufwan. Hadits ini diriwayatkan dari jalur yang lain menurut Al Bukhari 2/477 no. 992 (fath); Muslim

## Hadits Abdullah bin Khubaib RA

٢٢٥٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ . حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ  
الْمُقَدَّمِيُّ . حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ . حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ أَسِيدِ بْنِ  
أَبِي أَسِيدٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : أَصَابَنَا طَشٌّ  
وَزَلْمَةٌ فَانْتَضَرْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ لَنَا فَخَرَجَ فَأَخَذَ  
بِيَدِي فَقَالَ : قُلْ ، فَسَكَتُ قَالَ : قُلْ ، قُلْتُ : مَا أَقُولُ ؟ قَالَ : قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ  
وَالْمُعَوَّذَتَيْنِ حِينَ تُمْسِي وَحِينَ تُصْبِحُ ثَلَاثًا يَكْفِيكَ كُلَّ يَوْمٍ مَرَّتَيْنِ .

22563. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Adh Dhahhak bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Asid bin Abu Asid dari Mu'adz bin Abdullah bin Khubaib dari ayahnya, ia berkata: Kami pernah tertimpa hujan gerimis dan suasana gelap, lalu kami menunggu Rasulullah SAW untuk shalat bersama kami. Beliau keluar lalu meraih tanganku lalu bersabda, "*Katakan.*" Aku hanya diam. Rasulullah SAW bersabda, "*Katakan.*" Aku berkata, "Apa yang harus aku katakan." Rasulullah SAW bersabda, "*Katakan bahwa Dia adalah Allah Yang esa (maksudnya membaca surat al-Ikhlash) dan mu'awwidzatain saat kamu berada diwaktu sore dan pagi hari sebanyak tiga kali niscaya Ia akan mencukupimu setiap hari dua kali.*"<sup>733</sup>

---

1/512 no. 746; At-Tirmidzi 2/303 no. 439 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*. Abu Daud 2/42 no. 1346. dari Aisyah.

<sup>733</sup>Sanadnya *shahih*, Muadz bin Abdullah bin Habib adalah teramsuk tabiin yang tsiqah dan haditsnya terdapat dalam kitab As-Sunan. Abu Daud 4/321 no. 402 At-Tirmidzi 5/567 no. 3575 ia mengatakan bahwa hadits ini *shahih gharib*. An-Nasa'i 8/250 no. 5429 pada pembahasan tentang isti'adzah. Abdullah bin Humaid 178 no. 494 (al muntakhab)

## Hadits Al harts bin Uqaisy RA

٢٢٥٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ  
الْمُقَدَّمِيُّ. حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
قَيْسٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ أَقِيْشٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا  
مِنْ مُسْلِمَيْنِ يَمُوتُ لَهُمَا أَرْبَعَةٌ أَوْلَادٍ إِلَّا أَدْخَلَهُمَا اللَّهُ الْجَنَّةَ قَالُوا: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ وَثَلَاثَةٌ؟ قَالَ: وَثَلَاثَةٌ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاثْنَانِ؟ قَالَ: وَاثْنَانِ  
وَإِنْ مِنْ أُمَّتِي لَمَنْ يَعْظُمُ لِلنَّارِ حَتَّى يَكُونَ أَحَدَ زَوَايَاهَا وَإِنْ مِنْ أُمَّتِي لَمَنْ  
يَدْخُلُ بِشَفَاعَتِهِ الْجَنَّةَ أَكْثَرَ مِنْ مُضَرَ.

22564. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepadaku, Bisyr bin Al Mufadhhal menceritakan kepada kami dari Daud bin Abu Hind dari Abdullah bin Qais dari Al Harits bin Uqais, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah dua orang muslim yang empat anaknya meninggal dunia melainkan Allah akan memasukkan keduanya ke surga."* Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah! Bagaimana kalau tiga anak?" Rasulullah SAW bersabda, *"Dan tiga anak."* Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah! Bagaimana kalau dua anak?" Rasulullah SAW bersabda, *"Dan dua anak, sesungguhnya di antara ummatku ada orang yang terlalu besar bagi neraka hingga mencapai tepi-tepinya, dan di antara ummatku ada yang karena syafaat-Nya bisa masuk surga, dan jumlahnya lebih banyak dari kabilah Mudhar."*<sup>734</sup>

<sup>734</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17785, 21238, 21345 dan 21989.

٢٢٥٦٥ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ. أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ حِطَّانِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا عَنِّي خُذُوا عَنِّي قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا الْبِكْرُ بِالْبِكْرِ جَلْدُ مِائَةٍ وَنَفْيُ سَنَةٍ وَالثَّيْبُ بِالثَّيْبِ جَلْدُ مِائَةٍ وَالرَّحْمُ.

22565. Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur mengabarkan kepada kami dari Al Hasan dari Hiththan bin Abdullah Ar Roqasi dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tegakkan hukuman dariku, tegakkan hukuman dariku, sungguh Allah telah memberi ketetapan hukuman bagi mereka, zinanya seorang gadis dengan jejak hukumannya adalah seratus kali cambuk dan diasingkan selama satu tahun, dan zinanya seorang janda dengan seorang duda hukumannya adalah seratus kali cambuk dan rajam.*"<sup>735</sup>

٢٢٥٦٦ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ عَنِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّمِسُّوْهَا فِي تَاسِعَةِ وَسَابِعَةٍ وَخَامِسَةِ يَعْنِي لَيْلَةَ الْقَدْرِ.

22566. Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas dari Ubadah bin Ash Shamit, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Carilah pada malam yang kesembilan (dari sepuluh akhir bulan Ramadhan) dan yang ketujuh dan yang kelima, maksud beliau lailatul qadar*".<sup>736</sup>

<sup>735</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Hiththan bin Abdullah Ar-ruqasyitsiqah lagi masyhur. Muslim 3/316 no. 1690 Abu Daud 4/144 no. 4415 At-Tirmidzi 4/40 no. 1434 ia berkata, "*Hasan shahih.*" Ibnu Hibban

<sup>736</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 11517.

٢٢٥٦٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. أَخْبَرَنَا خَالِدُ الْحَدَّاءُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ: خَالِدٌ أَحْسَبُهُ ذَكَرَهُ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ قَالَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ: أَخَذَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا أَخَذَ عَلَى النِّسَاءِ سِتًّا أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ وَلَا يَعْضِدَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا وَلَا تَعْصُونِي فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ أَصَابَ مِنْكُمْ مِنْهُنَّ حَدًّا فَعَجَّلَ لَهُ عُقُوبَتَهُ فَهُوَ كَفَّارَتُهُ وَإِنْ أُخِّرَ عَنْهُ فَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى إِنْ شَاءَ عَذْبُهُ وَإِنْ شَاءَ رَحِمَهُ.

22567. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` mengabarkan kepada kami dari Abu Qilabah berkata Khalid; aku mengiranya disebutkan dari Abu Asma`, Ubadah bin Ash Shamit berkata: Rasulullah SAW membaiat kami sebagaimana beliau SAW membaiat para wanita dengan tujuh hal: janganlah berbuat syirik kepada Allah sedikit pun; janganlah mencuri; Janganlah berzina; janganlah membunuh anak-anak kalian; dan janganlah sebagian dari kalian memutuskan hubungan dengan sebagian yang lain; janganlah bermaksiat (membangkang) kepadaku dalam kebaikan, dan barang siapa di antara kalian yang melanggar had (hukuman) lalu disegerakan hukuman tersebut kepadanya maka yang demikian itu sebagai kafarat (penghapus dosa) baginya, dan jika hukuman tersebut ditangguhkan darinya maka urusannya kembali kepada Allah, jika Allah berkehendak maka akan mengadzabnya dan jika berkehendak maka akan merahmatinya".<sup>737</sup>

<sup>737</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 3/1333 no. 1709; At-Tirmidzi 4/45 no. 1439, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*. Keduanya pada pembahasan tentang hukum had. An-Nasa'i pada pembahasan tentang iman 8/108 no. 5002 Ibnu Majah 2/868 no. 2603 dan Ad-Darimi pada pembahasan tentang perjalanan perang Rasulullah 2/290 no. 2453.



٢٢٥٦٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ خَالِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قِلَابَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَهُ.

22568. Husyaim dari Khalid menceritakan kepadaku, ia berkata: saya mendengar Abu Qilabah menceritakan riwayat dari Abu Al Asy'ats dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW ... dengan redaksi semisalnya.<sup>738</sup>

٢٢٥٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خَالِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قِلَابَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا كَمَا أَخَذَ عَلَى النِّسَاءِ أَوْ عَلَى النَّاسِ. فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

22569. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid, ia berkata: Aku mendengar Abu Qilabah menceritakan riwayat dari Abu Al Asy'ats dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Nabi SAW pernah membaiat kepada kami sebagaimana beliau SAW membaiat para wanita atau membaiat orang-orang. Lalu ia menyebutkan makna hadits.<sup>739</sup>

٢٢٥٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ فَتَقَلَّتْ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةُ، فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ:

<sup>738</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Asy'ats adalah Ash-Shan'ani Syarahil bin Adah.

<sup>739</sup> Sanadnya *shahih*.

تَقْرَأُونَ قُلْنَا: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: لَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا إِلَّا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَإِنَّهُ لَا صَلَاةَ إِلَّا بِهَا.

22570. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq dari Makhul dari Mahmud bin Ar Rabi' dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW shalat bersama kami, beliau membaca namun beliau SAW merasa berat dengan bacaannya, ketika selesai beliau SAW bersabda, "*Apakah kalian membaca?*" kami berkata, "Iya wahai Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah wajib atas kalian untuk melakukan itu kecuali membaca Al Faatihah karena shalat tidak dianggap sah kecuali dengan membaca Al Fatihah.*"<sup>740</sup>

٢٢٥٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ  
عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يُخْبِرَنَا بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ فَتَلَّاحَى رَجُلَانِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَرَجْتُ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أُخْبِرَكُمْ بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ فَتَلَّاحَى رَجُلَانِ  
فَرُفِعَتْ وَعَسَى أَنْ يَكُونَ خَيْرًا لَكُمْ فَالْتَمِسُوهَا فِي التَّاسِعَةِ أَوْ السَّابِعَةِ أَوْ  
الْخَامِسَةِ.

22571. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW pernah keluar menghampiri kami, beliau hendak memberitahukan lailatul qadar kepada kami, lalu ada dua orang yang saling mencaci maki, beliau bersabda: "*Sebenarnya aku keluar ingin memberitahukan lailatul qadar kepada kalian, hanya tadi ada dua orang yang saling mencaci maki kemudian pemberitaan itu pun*

<sup>740</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22524.

diangkat, semoga itu lebih baik bagi kalian. Maka carilah dia di malam kesembilan, ketujuh atau kelima."<sup>741</sup>

٢٢٥٧٢ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي  
عُمَيْرُ بْنُ هَانِيٍّ الْعَنْسِيُّ. حَدَّثَنِي جُنَادَةُ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبَادَةُ بْنُ  
الصَّامِتِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَعَارَّ مِنَ اللَّيْلِ  
فَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَيَّ  
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا  
بِاللَّهِ، ثُمَّ قَالَ: رَبِّ اغْفِرْ لِي أَوْ قَالَ: ثُمَّ دَعَاهُ اسْتَجِيبَ لَهُ: فَإِنْ عَزَمَ  
فَتَوَضَّأَ ثُمَّ صَلَّى تَقَبَّلَتْ صَلَاتُهُ.

22572. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Umair bin Hani' Al 'Ansi menceritakan kepadaku, Junadah bin Abu Umaiyyah menceritakan kepadaku, ia berkata: Ubadah bin Ash Shamit menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang bangun di sebagian malam dan ia berkata: *Tidak ada Ilah selain Allah satu-satunya hanya milikNya kerajaan dan hanya milikNya segala puji-pujian dan Dia Maha kuasa atas segala sesuatu, Maha suci Allah dan segala puji bagi Allah dan Allah Maha besar dan tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan ijin Allah, kemudian ia mengucapkan: wahai Tuhanku ampunilah saya.*" —atau beliau SAW bersabda, "Kemudian ia memohon kepada-Nya maka akan dikabulkan, dia jika ia bertekad kemudian berwudlu lalu shalat maka shalatnya diterima"—.<sup>742</sup>

<sup>741</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22524.

<sup>742</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 4/314 no. 5060 pada pembahasan tentang adab At-Tirmidzi 5/480 no. 3414 ia mengatakan bahwa haditsnya *hasan shahih* gharib pada pembahasan tentang dakwah dan Ibnu Majah 2/1267 no. 3878.

٢٢٥٧٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ. أَخْبَرَنَا ثَابِتُ الْبُنَانِيُّ وَحُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَرَجَ ذَاتَ لَيْلَةٍ عَلَى أَصْحَابِهِ وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يُخْبِرَهُمْ بَلِيَّةِ الْقَدْرِ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: فَاطْلُبُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ فِي تَاسِعَةٍ أَوْ سَابِعَةٍ أَوْ خَامِسَةٍ.

22573. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepadaku, Tsabit Al Bunani dan Humaid menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW, bahwa pada suatu malam beliau SAW keluar menemui para sahabatnya ingin memberitahu mereka tentang Lailatul Qadar. Lalu Ubadah menyebutkan hadits, hanya saja ia berkata di dalam riwayatnya: "*Carilah Lailatul Qodar di sepuluh Akhir pada malam kesembilan, ketujuh atau kelima.*"<sup>743</sup>

٢٢٥٧٤ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي عُمَيْرُ بْنُ هَانِيٍّ أَنَّ جُنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ حَدَّثَهُ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَنَّ عِيسَى عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ وَأَنَّ الْجَنَّةَ حَقٌّ وَالنَّارَ حَقٌّ أَدْخَلَهُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْجَنَّةَ عَلَى مَا كَانَ مِنْ عَمَلٍ.

22574. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Umair bin Hani' menceritakan kepadaku, bahwa Junadah bin Abu Umaiyah pernah bercerita kepadanya dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Rasulullah SAW, beliau

<sup>743</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22566.

bersabda, "Barang siapa bersaksi bahwa tidak ada Ilah kecuali Allah dan Muhammad adalah hamba Allah dan utusan-Nya, Isa bin Maryam adalah hamba Allah dan utusan-Nya dan kalimat-Nya yang diucapkan ke dalam perut maryam dan ruh (yang tercipta dari-Nya), dan surga adalah benar, dan bersaksi bahwa neraka juga benar, maka Allah Tabaaroka wa ta'ala akan memasukkannya ke surga atas amalan yang ia kerjakan".<sup>744</sup>

٢٢٥٧٥ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ. حَدَّثَنِي ابْنُ جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَيْرَ بْنَ هَانِيٍّ يُحَدِّثُ بِهَذَا الْحَدِيثِ عَنْ جُنَادَةَ عَنْ عُبَادَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: أَدْخَلَهُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْجَنَّةَ مِنْ أَبْوَابِهَا الثَّمَانِيَةِ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ دَخَلَ.

22575. Al Walid menceritakan kepadaku, Ibnu Jabir menceritakan kepadaku, bahwasanya ia mendengar Umair bin Hani' bercerita hadits ini dari Junadah dari Ubadah dari Rasulullah SAW dengan riwayat semisalnya. Hanyasaja ia berkata dalam riwayatnya, "Maka Allah Tabaaroka wa Ta'ala akan memasukkannya ke surga dari delapan pintunya, ia masuk dari pintu mana saja yang ia kehendaki."<sup>745</sup>

٢٢٥٧٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ مَحْمُودِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رِوَايَةً يَبْلُغُ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَفْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

22576. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Mahmud bin Ar Rabi' dari Ubadah bin Ash-Shamit,

<sup>744</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 12325.

<sup>745</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Jabir adalah Abdurrahman bin Yazid bin Jabir. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

secara riwayat yang sampai pada Nabi SAW; Tidak dianggap shalat bagi orang yang tidak membaca Al Fatimah.<sup>746</sup>

٢٢٥٧٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ عَبْدِ بَنِ الصَّامِتِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ فَقَالَ: تُبَايَعُونِي عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ، قَرَأَ الْآيَةَ الَّتِي أُحْدِثُ عَلَى النَّسَاءِ: إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ. فَمَنْ وَفَى مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَعُوقِبَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَسَتَرَهُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَيْهِ فَهُوَ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ. قَالَ سُفْيَانُ: قَالَ لِي الْهَدَلِيُّ: اخْفِظْ لِي هَذَا الْحَدِيثَ وَهُوَ عِنْدَ الرَّهْرِيِّ، قَالَ لِي الْهَدَلِيُّ أَبُو بَكْرٍ: لَمْ يَرَوْ مِثْلَ هَذَا قَطُّ، يَعْنِي: الرَّهْرِيُّ.

22577. Sufyan menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Abu Idris Al Khaulani dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Kami pernah berada didekat Rasulullah SAW dalam suatu majlis, beliau bersabda, "Berbaiatlah kepadaku untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, tidak mencuri, berzina dan membunuh anak-anak -beliau membaca ayat "Bila wanita-wanita beriman mendatangimu"- siapa pun di antara kalian yang memenuhinya, maka pahalanya ditanggung Allah dan siapa pun yang melakukannya lalu dihukum maka itu adalah kafarat baginya, siapa pun yang melakukannya kemudian Allah menutupinya maka urusannya kembali kepada Allah, bila berkehendak Ia akan mengampuninya dan bila berkehendak Ia akan menyiksanya." Sufyan berkata: Al Hudzali berkata padaku: Jagalah hadits ini. Hadits ini ada dalam riwayat Az-

<sup>746</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22524.

Zuhri. Al Hudzali Abu Bakar berkata padaku: Ia tidak meriwayatkan seperti ini sama sekali.<sup>747</sup>

٢٢٥٧٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ يَحْيَى عَنْ عَبْدِ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ بْنِ الصَّامِتِ سَمِعَهُ مِنْ جَدِّهِ وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ قَالَ سُفْيَانُ وَعَبَادَةُ نَقِيبٌ وَهُوَ مِنَ السَّبْعَةِ: بَايَعَنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَالْمَنْشَطِ وَالْمَكْرَهِ وَلَا تَنَازِعُ الْأَمْرَ أَهْلُهُ نَقُولُ بِالْحَقِّ حَيْثُمَا كُنَّا لَا نَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَائِمٍ. قَالَ سُفْيَانُ: زَادَ بَعْضُ النَّاسِ مَا لَمْ تَرَوْا كُفْرًا بَوَاحًا.

22578. Sufyan menceritakan kepada kami dari Yahya dari Ubadah bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit ia mendengarnya dari kakeknya, -Sufyan berkata: Sese kali dari kakeknya, Ubadah-Ubadah dan Naqib, adalah satu dari tujuh orang- yang berbaiat kepada Rasulullah SAW untuk mendengar dan taat saat susah, senang, giat dan malas, tidak membantah sesuatu pada ahlinya, berkata benar dimana saja kami berada, tidak takut celaan siapa pun karena Allah. Sufyan berkata, "Sebagian orang menambahi; Selama kalian tidak melihat kekufuran yang jelas."<sup>748</sup>

٢٢٥٧٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَرِيَمَ عَنْ أَبِي سَلَامٍ الْأَعْرَجِ عَنِ الْمُقَدَّامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ عَنْ عَبْدِ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّ الْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

<sup>747</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22567.

<sup>748</sup> Sanadnya *shahih*, Ubadah bin Al Walid adalah tabiin yang tsiqah, haditsnya terdapat dalam *Ash-Shahihain* dan redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya. Lihat hadits no. 22568.

تَبَارَكَ وَتَعَالَى بَابٌ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يُنَجِّي اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِهِ مِنَ الْهَمِّ وَالْغَمِّ.

22579. Ishaq bin 'Isa menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abu Bakr bin Abdullah bin Abu Maryam dari Abu Sallam Al A'raj dari Al Miqdam bin Ma'di dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Berjihadlah di jalan Allah karena jihad di jalan Allah Tabaaroka wa Ta'ala termasuk salah satu pintu surga, dengan jihad tersebut Allah mengobati kesusahan dan kesedihan."*<sup>749</sup>

٢٢٥٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ أَبِي الْمُثَنَّى عَنْ ابْنِ امْرَأَةَ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَتَكُونُ أَمْرَاءُ تَشْغَلُهُمْ أَشْيَاءُ يُؤَخِّرُونَ الصَّلَاةَ عَنْ وَقْتِهَا فَصَلُّوا الصَّلَاةَ لَوَقْتِهَا وَاجْعَلُوا صَلَاتَكُمْ مَعَهُمْ تَطَوُّعًا.

22580. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur dari Hilal bin Yisaf dari Abu Al Mutsanna dari seorang putra dari istri Ubadah bin Ash Shamit dari Nabi SAW: *Akan ada para pemimpin sesudahku yang disibukkan oleh banyak perkara sehingga mereka mengakhirkan shalat dari waktunya, maka shalatlah kalian tepat pada waktunya, dan jadikan shalat kalian bersama mereka sebagai amalan sunnah.*<sup>750</sup>

<sup>749</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam, ia dianggap *dhaif* oleh para ulama. Al Haitami mengatakan, 5/272 bahwa hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan *Sanad* salah satunya tsiqah. Demikian juga dengan Al Mundziri 2/293 namun ia menyandarkannya kepada Al Hakim dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi.

<sup>750</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Mutsanna adlah Dhamdham Al Amluki, ia dianggap tsiqah oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban, namun Abu Hatim tidak berkomentar tentangnya dan Al Qaththan menganggapnya majhul. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17058.



٢٢٥٨١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ

بْنِ يَسَافٍ عَنْ أَبِي الْمُثَنَّى عَنِ ابْنِ امْرَأَةِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

22581. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Abu Al Mutsanna dari seorang putra dari istri Ubadah bin Ash Shāmit dari Nabi SAW, ia menyebutkan hadits semisalnya.<sup>751</sup>

٢٢٥٨٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ خَالِدٍ عَنِ أَبِي

قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ قَالَ: كَانَ أَنَسٌ يَبِيعُونَ الْفِضَّةَ مِنَ الْمَعَانِمِ إِلَى  
الْعَطَاءِ فَقَالَ عَبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ  
الذَّهَبِ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ وَالتَّمْرَ بِالتَّمْرِ وَالبُرَّ بِالبُرِّ وَالشَّعِيرَ بِالشَّعِيرِ  
وَالْمِلْحَ بِالمِلْحِ إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ مِثْلًا بِمِثْلٍ فَمَنْ زَادَ وَاسْتَزَادَ فَقَدْ أَرَبَى.

22582. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Khalid dari Abu Qilabah dari Abu Al Asy'ats, ia berkata: Bahwasanya orang-orang menjual perak dari pembagian harta rampasan perang kepada Atha' maka Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Rasulullah SAW melarang untuk menjual emas dengan emas dan perak dengan perak, kurma dengan kurma, gandum dengan gandum, tepung gandum dengan tepung gandum dan garam dengan garam kecuali sama-sama ukurannya dan nilainya, barangsiapa menambah atau meminta ditambah berarti melakukan praktik riba."<sup>752</sup>

<sup>751</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>752</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 11522.

٢٢٥٨٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو

بَكْرٍ بْنُ حَفْصٍ عَنِ ابْنِ الْمُصْبِحِ أَوْ أَبِي الْمُصْبِحِ عَنِ ابْنِ السَّمْطِ عَنْ  
عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: عَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ  
رَوَاحَةَ فَمَا تَحَوَّزَ لَهُ عَنْ فِرَاشِهِ فَقَالَ: مَنْ شُهَدَاءُ أُمَّتِي؟ قَالُوا: قَتْلُ الْمُسْلِمِ  
شَهَادَةٌ قَالَ: إِنَّ شُهَدَاءَ أُمَّتِي إِذَا لَقِيلُ قَتْلُ الْمُسْلِمِ شَهَادَةٌ وَالطَّاعُونَ  
شَهَادَةٌ وَالْبَطْنُ وَالْعَرَقُ وَالْمَرْأَةُ يُقْتَلُهَا وَلَدُهَا جَمْعَاءَ.

22583. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Abu Bakar bin Hafsh menceritakan kepadaku dari Ibnu Al Mushabbih atau Abu Al Mushabbih dari Ibnu As Simth dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW pernah menjenguk Abdullah bin Rawahah, ketika beliau SAW duduk di ranjangnya, beliau SAW bersabda, "*Siapakah orang yang syahid dari umatku?*" mereka berkata, "Orang muslim yang terbunuhlah yang terhitung syahid." Rasulullah SAW bersabda, "*Kalau begitu orang yang syahid dari umatku sangat sedikit, padahal terbunuhnya seorang muslim terhitung syahid, kematian karena wabah thaun terhitung syahid, kematian karena sakit perut terhitung syahid, kematian karena tenggelam terhitung syahid dan seorang wanita yang mati karena melahirkan anaknya terhitung syahid.*"<sup>753</sup>

٢٢٥٨٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ الْعَازِ عَنِ عُبَادَةَ

بْنِ نُسَيْبٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا  
تَعُدُّونَ الشَّهِيدَ فِيكُمْ؟ قَالُوا: الَّذِي يُقَاتِلُ فَيُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى. فَقَالَ

<sup>753</sup>Sanadnya *shahih*, Abu Bakar bin Hafsh adalah Absullah bin Hafsh bin Amr bin Sa'd bin Abu Waqash, ia adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Abu Al Mushabbih disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqah*, dan ia tidak mengomentari yang lainnya. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17724.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ شَهْدَاءَ أُمَّتِي إِذَا لَقِيَ الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَالْمَرْأَةُ تَمُوتُ بِجَمْعِ شَهِيدٍ، يَعْنِي النُّفْسَاءَ.

22584. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam bin Al Ghaz menceritakan kepada kami dari Ubadah bin Nusai dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Nabi SAW bersabda, "Menurut kalian, syahid itu apa?" mereka menjawab, "Orang yang berperang kemudian gugur di jalan Allah." Rasulullah SAW bersabda, "Kalau begitu syuhada' ummatku sedikit. Orang yang gugur di jalan Allah Tabaaroka wa Ta'aala terhitung syahid, orang yang terkena penyakit tha'un terhitung syahid, orang mati karena sakit perut terhitung syahid dan wanita yang meninggal karena nifas terhitung syahid."<sup>754</sup>

٢٢٥٨٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ أَبِي الْمُثَنَّى الْجَمْصِيِّ عَنْ أَبِي أَبِي ابْنِ امْرَأَةٍ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا سَتَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَّرَاءُ تَشْغَلُهُمْ أَشْيَاءٌ عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى يُؤَخَّرُوها عَنْ وَقْتِهَا فَصَلُّوها لِيُوقْتِها قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنْ أَدْرَكْتَهَا مَعَهُمْ أَصَلِّي قَالَ: إِنْ شِئْتَ.

22585. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Abu Al Mutsanna Al Himshi dari Abu Ubai -putra istri Ubadah bin Ash

<sup>754</sup> Sanadnya *shahih*, Hisyam bin Al Ghaz Ad-Dimasyqi adalah tsiqah, ia termasuk ahli hadits dari Syam. Ubadah bin Nusai adalah tsiqah, ia hakim dari daerah Thabari dan termasuk tabiin tsiqah dari Syam. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no, 22583.

Shamit- dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Akan ada para pemimpin sesudahku yang disibukkan oleh perkara-perkara sehingga mereka mengakhirkan shalat dari waktunya, maka shalatlah kalian tepat pada waktunya." Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah! Bila aku berjumpa dengan mereka, apakah aku shalat (bersama mereka)?" Rasulullah SAW bersabda, "Bila kamu mau."<sup>755</sup>

٢٢٥٨٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى  
 بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
 وَفِي الآخِرَةِ. فَقَالَ: هِيَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُسْلِمُ أَوْ تُرَى لَهُ.

22586. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak Menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Saya pernah bertanya kepada Rasulullah tentang firman Allah "Bagi mereka kabar gembira di dalam kehidupan dunia dan Akhirat" Rasulullah SAW bersabda, "Itu adalah mimpi baik yang dilihat oleh seorang muslim atau diperlihatkan kepadanya."<sup>756</sup>

٢٢٥٨٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانٌ. حَدَّثَنَا أَبَانُ. حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ أَبِي  
 سَلَمَةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>755</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22580.

<sup>756</sup> Sanadnya *hasan*, namun ulama lainnya tidak menetapkan bahwa Abu Salamah tidak pernah mendengar dari Ubadah, namun At-Tirmidzi pernah mendapatkan pernyataan dari Abu Salamah bahwa ia pernah diberitakan sebuah hadits dari Ubadah, dengan ini ia menganggapnya sebagai perawi yang *hasan*. Sedang Ibnu Majah berpendapat seperti Ahmad. At-Tirmidzi 4/534 no. 2275 ia berkata, "*Hasan*." Ibnu Majah 2/1283 no. 3898; Ad-Darimi 2/165 no. 2136 dan Malik 2/958 no. 5.

فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ قَوْلَ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ. فَقَالَ: لَقَدْ سَأَلْتَنِي عَنْ شَيْءٍ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَحَدٌ مِنْ أُمَّتِي أَوْ أَحَدٌ قَبْلَكَ قَالَ: تِلْكَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الرَّجُلُ الصَّالِحُ أَوْ تُرَى لَهُ

22587. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepadaku dari Abu Salamah dari Ubadah bin Ash Shamit, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW, "Bagaimana menurut engkau tentang firman Allah: *Bagi mereka kabar gembira di dalam kehidupan dunia dan Akhirat?*" Rasulullah SAW bersabda, "*Engkau bertanya sesuatu padaku yang telah ditanya sebelumnya oleh salah seorang dari ummatku, Itu adalah mimpi baik yang dilihat oleh seorang shalih atau diperlihatkan kepadanya.*"<sup>757</sup>

٢٢٥٨٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا مُغِيرَةُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيْبٍ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ نَعْلَبَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: عَلِمْتُ نَاسًا مِنْ أَهْلِ الصُّفَةِ الْكِتَابَةِ وَالْقُرْآنَ فَأَهْدَى إِلَيَّ رَجُلٌ مِنْهُمْ قَوْسًا لَيْسَتْ لِي بِمَالٍ وَأَرْمِي عَنْهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنْ سَرَّكَ أَنْ تُطَوَّقَ بِهَا طَوْفًا مِنْ نَارٍ فَاقْبَلْهَا.

22588. Waki' menceritakan kepada kami, Mughirah bin Ziyad menceritakan kepada kami, dari Ubadah bin Nusai dari Al Aswad bin Tsa'labah dari Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Aku pernah mengajarkan tulis menulis dan Al Qur'an kepada para ahli shufah, kemudian ada seorang laki-laki di antara mereka yang menghadiahkan busur panah kepadaku, sedangkan aku tidak memiliki

<sup>757</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

harta, hingga aku menggunakannya untuk berperang di jalan Allah, lalu aku bertanya kepada Nabi SAW dan beliau SAW bersabda, “Jika kamu mau untuk dibelenggu dari api karena menerimanya, terimalah.”<sup>758</sup>

٢٢٥٨٩ - حَدَّثَنَا يَعْمَرُ يَعْنِي ابْنَ بَشْرٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ أَبِي الْمُثَنَّى الْحِمَصِيِّ عَنْ أَبِي أَبِي ابْنِ امْرَأَةِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ سَيَجِيءُ أَمْرَاءُ يَشْغَلُهُمْ أَشْيَاءُ حَتَّى لَا يُصَلُّوا الصَّلَاةَ لِمِيقَاتِهَا فَصَلُّوا الصَّلَاةَ لِمِيقَاتِهَا فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ثُمَّ نُصَلِّي مَعَهُمْ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ أَبِي رَحِمَهُ اللَّهُ: وَهَذَا الصَّوَابُ.

22589. Ya'mar bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Abu Al Mutsanna Al Himshi dari Abu Ubai -anak istri Ubadah bin Ash-Shamit- ia berkata: Kami duduk didekat Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, “Akan ada para pemimpin sesudahku yang disibukkan oleh beberapa perkara sehingga mereka mengakhirkan shalat dari waktunya, maka shalatlah kalian tepat pada waktunya.” Seseorang berkata, “Wahai Rasulullah! Bila aku berjumpa dengan mereka, apakah aku shalat

<sup>758</sup> Sanadnya *dhaif*, karena derajat majuhul yang ada pada Al Aswad bin Tsa'labah Ad-Dimasq, demikian menurut Ibnu Al Madini yang diikuti oleh Adz-Dzahabi dan Ibnu Hajar. Bahkan ada yang menganggap bahwa hadits ini di-nasakh oleh hadits: *Sesungguhnya sebaik-baik apa yang kalian ambil pahalanya adalah dari kitab Allah.* Dan inilah yang benar.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud pada 3/26 no. 6/34; Ibnu Majah 2/730 no. 2157; Abd bin Humaid pada 93 no. 183 dan Al Baihaqi pada 6/125.

(bersama mereka)? Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Abdullah berkata: Ayahku berkata, "Ini benar."<sup>759</sup>

٢٢٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ فذَكَرَهُ قَالَ: عَنِ

ابْنِ امْرَأَةٍ عُبَادَةَ عَنْ عُبَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَهُ.

22590. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, lalu ia menyebutkannya, ia berkata dari Putra istri Ubadah dari Ubadah dari Nabi SAW ... hadits semisalnya.<sup>760</sup>

٢٢٥٩١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا حَمَّادُ أَيَّ حَمَّادُ بَنُ

سَلْمَةَ عَنْ جَبَلَةَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ جَدِّهِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ غَزَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَهُوَ لَا يَنْوِي فِي غَزَاتِهِ إِلَّا عِقَالًا فَلَهُ مَا نَوَى.

22591. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Jabalah bin Athiyah dari Yahya bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari kakeknya, Ubadah bin Ash-Shamit bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang berperang di jalan Allah dan ia tidak berniat di dalam perangnya kecuali untuk mendapatkan harta rampasan, ia hanya mendapatkan apa yang ia niatkan."<sup>761</sup>

<sup>759</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22580.

<sup>760</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>761</sup> Sanadnya *shahih*, Jabalah bin Athiyah Al Falasthini adalah tsiqah lagi masyhur. Yahya bin Al Walid bin Ubadah adalah termasuk tabiin yang tsiqah. An-Nasa'i 6/24 no. 3138; Ad-Darimi 2/274 no. 2416 dianggap *shahih* oleh Al Hakim 2/109 dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi. Semuanya pada pembahasan tentang jihad.

٢٢٥٩٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدٍ

بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ أَنَّ ابْنَ مُحَيْرِيزِ الْقُرَشِيِّ ثُمَّ الْجُمَحِيِّ أَخْبَرَهُ وَكَانَ  
بِالشَّامِ وَكَانَ قَدْ أَدْرَكَ مُعَاوِيَةَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّ الْمُخَدَجِيَّ رَجُلًا مِنْ بَنِي كِنَانَةَ  
أَخْبَرَهُ، أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ كَانَ بِالشَّامِ يُكْنَى أَبُو مُحَمَّدٍ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ  
الْوَثْرَ وَاجِبٌ فَذَكَرَ الْمُخَدَجِيَّ؛ أَنَّهُ رَاحَ إِلَى عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ فَذَكَرَ لَهُ؛  
أَنَّ أَبَا مُحَمَّدٍ يَقُولُ: الْوَثْرُ وَاجِبٌ. فَقَالَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ: كَذَبَ أَبُو  
مُحَمَّدٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَمْسُ صَلَوَاتٍ  
كَتَبَهُنَّ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَى الْعِبَادِ مَنْ أَتَى بِهِنَّ لَمْ يُضَيِّعْ مِنْهُنَّ شَيْئًا  
اسْتِخْفَافًا بِحَقِّهِنَّ كَانَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَهْدٌ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ  
وَمَنْ لَمْ يَأْتِ بِهِنَّ فَلَيْسَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ إِنْ شَاءَ عَذْبُهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ.

22592. Yazid menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Yahya bin Habban bahwasanya Ibnu Muhairiz Al Qurasyi Al Jumahi -ia bertemu dengan Muawiyah- ia memberitahu bahwasanya Al Mukhdaji -seorang laki-laki dari bani Kinanah- mengabarkannya, bahwa seorang laki-laki Anshar yang disebut Abu Muhammad mengabarkan kepadanya, bahwasanya witr hukumnya wajib, Ubadah bin Ash-Shamit berkata, "Abu Muhammad telah berbohong, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Ada lima shalat yang diwajibkan oleh Allah Tabaraka wa ta'ala atas para hamba, barang siapa yang menunaikannya tanpa menyia-nyiakannya dengan menganggap remeh kewajibannya, maka ia memiliki perjanjian dengan Allah Tabaraka wa ta'ala agar Allah memasukkannya ke dalam surga dan barang siapa yang tidak menunaikannya maka ia tidak memiliki perjanjian di sisi Allah, jika



Allah berkehendak, maka Dia akan mengadzabnya dan jika berkehendak akan merahmatinya'.<sup>762</sup>

٢٢٥٩٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ  
مَكْحُولٍ عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عَبْدِ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ صَلَّى بِنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةَ الْعِدَاةِ فَثَقُلْتُ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةَ فَلَمَّا  
انْصَرَفَ قَالَ: إِنِّي لِأَرَاكُمْ تَقْرَعُونَ وَرَاءَ إِمَامِكُمْ قَالُوا: نَعَمْ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ إِنَّا لَنَفْعَلُ هَذَا قَالَ: فَلَا تَفْعَلُوا إِلَّا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَإِنَّهُ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ  
بِهَا.

22593. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Makhul dari Mahmud bin Ar Rabi' dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW shalat shubuh bersama kami, bacaan terasa berat oleh beliau, seusai shalat beliau bersabda, "*Sepengetahuanku, kalian membaca di belakang imam kalian?*" mereka menjawab, "Ya, demi Allah wahai Rasulullah, kami melakukannya." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan kalian lakukan kecuali ummul qur'an (Al Fatihah) karena tidak dianggap shalat bagi orang yang tidak membacanya.*"<sup>763</sup>

٢٢٥٩٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ. حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى. حَدَّثَنَا عَفَّانُ.  
حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبْدِ عِبَادَةَ بْنِ

<sup>762</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Muhairiz adalah Abdullah, ia perawi yangtsiqah lagi masyhur. Adapun Al Mukhdaji adalah Abu Rafi; Al Kinani, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, namun Abu Hatim tidak beromentar atas hal ini. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abu Daud pada 1/115 no. 425; An-Nasa'i 1/230 no. 461; Ibnu Hibban pada 1/448 no. 1401; Ad-Darimi pada 1/446 no. 1577; Abdurrazaq pada 3/5 no. 4575; Ibnu Hibban 5/23 no. 1732 dan 6/174 no. 2417 dan Al Baihaqi pada 1/361-2/8 dan 467, semuanya pada pembahasan tentang shalat.

<sup>763</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22524

الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجَنَّةُ مِائَةٌ دَرَجَةٍ مَا بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ مَسِيرَةٌ مِائَةِ عَامٍ. وَقَالَ عَفَّانُ: كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ وَالْفِرْدَوْسُ أَعْلَاهَا دَرَجَةٌ وَمِنْهَا تَخْرُجُ الْأَنْهَارُ الْأَرْبَعَةُ وَالْعَرْشُ مِنْ فَوْقِهَا وَإِذَا سَأَلْتُمْ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَاسْأَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ.

22594. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami. Dan, Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Yasar dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW bersabda, "*Surga itu seratus tingkat, antara dua tingkat –jaraknya– sejauh perjalanan seratus tahun, (Affan berkata dalam riwayatnya: sebagaimana antara langit dan bumi) dan firdaus adalah tingkat surga yang paling tinggi, dari Firdaus-lah keluar empat sungai dan 'Arsy berada di atasnya, oleh karena itu, jika kalian memohon kepada Allah Tabaraka wa ta'ala maka mohonlah surga firdaus.*"<sup>764</sup>

٢٢٥٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ.

22595. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: saya mendengar Anas bin Malik bercerita dari Ubadah bin Ash-Shamit dari

<sup>764</sup> Sanadnya shahih.

Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 4/675 no. 2531. dari tiga jalur, salah satunya adalah pada no. 2529, dengan derajat hasan shahih.

Hadits ini diriwayatkan juga oleh An-Nasa'i pada 6/19 no. 3131 dari Abu Sa'id; Ibnu Majah pada 2/1448 no. 4331 yang dianggap shahih oleh Al Hakim pada 1/80, hal ini juga disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Nabi SAW bersabda, “Barang siapa yang senang bertemu dengan Allah, Allah senang bertemu dengannya, sebaliknya barang siapa yang tidak senang bertemu dengan Allah, maka Allah tidak senang bertemu dengannya.”<sup>765</sup>

۲۲۵۹۶ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ:

سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: رُؤْيَا الْمُسْلِمِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوَّةِ.

22596. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Aku pernah mendengar Anas bin Malik bercerita dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW beliau bersabda, “Mimpi seorang muslim adalah salah satu dari empatpuluh enam bagian kenabian.”<sup>766</sup>

۲۲۵۹۷ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ

مَالِكٍ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُؤْيَا الْمُسْلِمِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوَّةِ

22597. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas bin Malik dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Mimpi seorang muslim adalah salah satu dari empatpuluh enam bagian kenabian.”<sup>767</sup>

۲۲۵۹۸ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ وَإِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَا. حَدَّثَنَا

إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَرِيَمَ عَنْ أَبِي سَلَامٍ

<sup>765</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18199.

<sup>766</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16149.

<sup>767</sup> Sanadnya *shahih*.

قَالَ إِسْحَاقُ الْأَعْرَجُ: عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ الْكِنْدِيِّ أَنَّهُ جَلَسَ مَعَ  
 عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ وَالْحَارِثِ بْنِ مُعَاوِيَةَ الْكِنْدِيِّ فَتَذَاكَرُوا  
 حَدِيثَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ لِعِبَادَةَ: يَا عَبَادَةُ  
 كَلِمَاتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ كَذَا وَكَذَا فِي شَأْنِ  
 الْأَخْمَاسِ. فَقَالَ عَبَادَةُ: قَالَ إِسْحَاقُ فِي حَدِيثِهِ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ فِي غَزْوِهِمْ إِلَى بَعِيرٍ مِنَ الْمُقْسِمِ فَلَمَّا سَلَّمَ قَامَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَنَاولَ وَبْرَةً بَيْنَ أُنْمَلْتَيْهِ فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ  
 مِنْ غَنَائِمِكُمْ وَإِنَّهُ لَيْسَ لِي فِيهَا إِلَّا نَصِيبِي مَعَكُمْ إِلَّا الْخُمْسُ وَالْخُمْسُ  
 مَرْدُودٌ عَلَيْكُمْ فَأَذُوا الْخَيْطَ وَالْمَخِيطَ وَأَكْبَرَ مِنْ ذَلِكَ وَأَصْغَرَ وَلَا تَغْلُوا  
 فَإِنَّ الْعُلُولَ نَارٌ وَعَارٌّ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَجَاهِدُوا النَّاسَ فِي  
 اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْقَرِيبَ وَالْبَعِيدَ وَلَا تُبَالُوا فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَائِمٍ وَأَقِيمُوا  
 حُدُودَ اللَّهِ فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّ الْجِهَادَ بَابٌ مِنْ  
 أَبْوَابِ الْجَنَّةِ عَظِيمٌ يُنَجِّي اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِهِ مِنَ الْعَمِّ وَالْهَمِّ.

22598. Abu Al Yaman dan Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abu Bakr bin Abdullah bin Abu Maryam dari Abu Sallam, Ishaq berkata, Al A'raj dari Al Miqdam bin Ma'di Al Kindi, bahwasanya ia duduk bersama Ubadah bin Ash-Shamit, Abu Ad-Darda' dan Al Harits bin Mu'awiyah Al Kindi mereka menyebut hadits Rasulullah SAW lalu Abu Ad-Darda' berkata kepada Ubadah, "Hai Ubadah, tolong jelaskan kata-kata Rasulullah SAW saat perang ini dan itu perihal harta rampasan perang!" -Ishaq menjelaskan dalam haditsnya:- maka Ubadah berkata: Bahwa Rasulullah SAW shalat mengimami mereka dalam peperangan mereka menghadap unta

rampasan perang, setelah salam, beliau berdiri kemudian beliau mengambil bulu kapas di antara ujung-ujung jari beliau lalu beliau bersabda, “Sesungguhnya ini termasuk harta-harta rampasan perang kalian dan aku hanya mendapatkan seperlima bagian darinya dan seperlima itu dikembalikan pada kalian, karena itu berikanlah benang, kain yang dijahit, barang yang lebih besar dan lebih kecil darinya, jangan sesekali kalian berkhianat karena pengkhinatan adalah neraka dan aib bagi pelakunya baik di dunia maupun di akhirat, perangilah manusia dengan niat karena Allah Tabaraka wa Ta’aala baik yang dekat atau pun yang jauh, jangan hiraukan cercaan orang saat menjalankan perintah Allah, tegakkanlah hukum Allah saat bermukim dan bepergian, berjihadlah di jalan Allah karena jihad adalah salah satu pintu surga yang besar, dengan jihad Allah Tabaraka wa Ta’aala mengobati duka dan kesedihan.”<sup>768</sup>

٢٢٥٩٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي  
عُبَادَةُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِيهِ الْوَلِيدِ عَنْ جَدِّهِ عُبَادَةَ بْنِ  
الصَّامِتِ وَكَانَ أَحَدَ الثُّقَبَاءِ قَالَ: بَايَعَنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِئَعَةِ الْحَرْبِ وَكَانَ عُبَادَةُ مِنَ الْإِثْنِي عَشَرَ الَّذِينَ بَايَعُوا فِي الْعَقَبَةِ الْأُولَى  
عَلَى بَيْعَةِ النَّسَاءِ فِي السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي عُسْرِنَا وَيُسْرِنَا وَمَنْشَطِنَا وَمَكْرَهِنَا  
وَلَا تَنَازُعٍ فِي الْأَمْرِ أَهْلُهُ وَأَنْ نَقُولَ بِالْحَقِّ حَيْثَمَا كُنَّا لَا نَخَافُ فِي اللَّهِ  
لَوْمَةَ لَائِمٍ.

22599. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, ia telah bercerita kepadaku

<sup>768</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam, akan disebutkan secara ringkas pada no. 22646. dalam hal ini At-Tirmidzi meriwayatkannya secara ringkas dari jalur yang lain pada no. 4/153 no. 1599 ia berkata, “*Shahih*.” Abu Daud 3/83 no. 2755; An-Nasa’i 7/119 dan Ibnu Majah 2/950 no. 280.

bahwa Ubadah bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari ayahnya, Al Walid, dari kakeknya, Ubadah bin Ash-Shamit adalah salah seorang pemimpin, ia berkata: Rasulullah SAW membaiai kami untuk berperang dan Ubadah adalah satu dari duabelas orang yang berbaiai Aqabah pertama yang membaiai kaum wanita untuk mendengar dan taat baik saat susah atau pun senang, saat giat atau pun malas, tidak menentang sesuatu yang sudah ditangani ahlinya, mengatakan kebenaran dimana saja kami berada dan tidak takut celaan orang karena menjalankan perintah Allah.<sup>769</sup>

٢٢٦٠٠ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانَ. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنِ الْمُغِيرَةِ  
عَنِ الشَّعْبِيِّ أَنَّ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ رَجُلٍ يُجْرَحُ فِي جَسَدِهِ جِرَاحَةٌ فَيَتَصَدَّقُ بِهَا إِلَّا كَفَّرَ  
اللَّهُ عَنْهُ مِثْلَ مَا تَصَدَّقَ بِهِ.

22600. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah dari Asy-Sya'bi, bahwa Ubadah bin Ash-Shamit berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seseorang yang terluka di jasadnya lalu menganggapnya sebagai sedekah melainkan Allah akan menghapus dosanya seperti yang ia sedekahkan.*"<sup>770</sup>

٢٢٦٠١ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ. حَدَّثَنَا الْمُعَاوِيُّ. حَدَّثَنَا مُغِيرَةُ بْنُ زِيَادٍ  
عَنْ عَبَادَةَ بْنِ نُسَيْبٍ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ ثَعْلَبَةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: أَتَانِي  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَرِيضٌ فِي نَاسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ يَعُودُونِي  
فَقَالَ: هَلْ تَذَرُونَ مَا الشَّهِيدُ فَسَكْتُوا؟ فَقَالَ: هَلْ تَذَرُونَ مَا الشَّهِيدُ

<sup>769</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22578.

<sup>770</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 11709.

فَسَكَتُوا؟ قَالَ: هَلْ تَدْرُونَ مَا الشَّهِيدُ؟ فَقُلْتُ لِأَمْرَأَتِي: أَسْنَدِيْنِي فَأَسْنَدْتَنِي. فَقُلْتُ: مَنْ أَسْلَمَ ثُمَّ هَاجَرَ ثُمَّ قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ شَهِيدٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ شُهَدَاءَ أُمَّتِي إِذَا لَقِيَ الْقَتْلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهَادَةٌ وَالْبَطْنُ شَهَادَةٌ وَالْعَرَقُ شَهَادَةٌ وَالنَّفْسَاءُ شَهَادَةٌ.

22601. Suraj menceritakan kepada kami, Al Mu'afa menceritakan kepada kami, Mughirah bin Ziyad dari Ubadah bin Nusai dari Al Aswad bin Tsa'balah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW mendatangiku saat aku sakit, saat itu beberapa orang Anshar menjengukku, beliau bersabda, *"Apakah kalian tahu siapa yang disebut syahid itu?"* mereka diam, Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kalian tahu siapa syahid itu?"* mereka diam, Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kalian tahu siapa syahid itu?"* lalu aku berkata kepada istriku, *"Sandarkan aku."* Ia pun menyandarkanku lalu aku menjawab, *"Orang yang masuk Islam lalu berhijrah kemudian terbunuh di jalan Allah itulah yang dinamakan syahid."* Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau begitu, syuhada' ummatku sedikit, ketahuilah bahwa mati di jalan Allah itu syahid, orang mati karena sakit perut itu syahid, orang tenggelam itu syahid dan wanita-wanita nifas yang mati itu syahid."*<sup>771</sup>

٢٢٦٠٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ. أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ وَحُمَيْدٌ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ حِطَّانِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ كَرَبَ لَهُ وَتَرَبَّدَ وَجْهُهُ وَإِذَا سُرِّيَ عَنْهُ قَالَ: خُذُوا عَنِّي خُذُوا عَنِّي، ثَلَاثَ مِرَارٍ، قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهَا لَهْنًا

<sup>771</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22583.

سَيِّئًا الثَّيْبُ بِالثَّيْبِ وَالْبِكْرُ بِالْبِكْرِ جَلْدُ مِائَةٍ وَالرَّجْمُ وَالْبِكْرُ جَلْدُ مِائَةٍ وَتَنْفِي سَنَةٍ.

22602. Affan menceritakan kepada kami, Hammad mengabarkan kepada kami, Qatadah dan Humaid menceritakan kepada kami, dari Al Hasan dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqqasyi dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa bila turun wahyu kepada Nabi SAW, beliau kelihatan kesusahan dan muka beliau memasam, sebaliknya bila mendapat khabar gembira, beliau bersabda, "*Ambillah dariku —sebanyak tiga kali— sungguh Allah telah memberi ketetapan hukum bagi mereka, maksudnya perihal zina seorang wanita yang telah bersuami dengan seorang pria yang telah beristri, dan zina seorang jejaka dengan seorang gadis, wanita yang telah bersuami dan pria yang telah beristri jika berzina dicambuk seratus kali dan dirajam, sebaliknya, jejaka dan gadis hukumannya seratus kali cambuk dan diasingkan selama satu tahun.*"<sup>772</sup>

٢٢٦٠٣ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الصَّنَابِجِيِّ قَالَ: زَعَمَ أَبُو مُحَمَّدٍ أَنَّ الْوَتْرَ وَاجِبٌ فَقَالَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ: كَذَبَ أَبُو مُحَمَّدٍ أَشْهَدُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَمْسُ صَلَوَاتٍ افْتَرَضَهُنَّ اللَّهُ عَلَى عِبَادِهِ مِنْ أَحْسَنَ وَضُوءَهُنَّ وَصَلَاتَهُنَّ لِوَقْتِهِنَّ فَأَتَمَّ رُكُوعَهُنَّ وَسُجُودَهُنَّ وَخُشُوعَهُنَّ كَانَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ أَنْ يَغْفِرَ لَهُ وَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلَيْسَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ إِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ.

22603. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami, dari Zaid bin

<sup>772</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22565.



Aslam dari Atha' bin Yasar dari Abdullah Ash-Shunabihi, ia berkata: Abu Muhammad mengira bahwa witr hukumnya wajib kemudian Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Abu Muhammad telah berbohong, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ada lima shalat yang Allah wajibkan kepada para hamba, barang siapa yang memperbagus wudhunya dan shalatnya pada waktunya dengan menyempurnakan ruku', sujud dan 'khusyu' maka ia memiliki perjanjian dengan Allah agar ia mengampuninya dan barang siapa yang tidak menunaikannya maka ia tidak memiliki perjanjian di sisi Allah, jika Allah berkehendak maka mengampuninya dan jika berkehendak akan mengadzabnya."<sup>773</sup>

٤٠٢٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَلَاءِ الْحَسَنُ بْنُ سَوَّارٍ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ  
 مُعَاوِيَةَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ زِيَادٍ. حَدَّثَنِي عَبَادَةُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ. حَدَّثَنِي أَبِي  
 قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَبَادَةَ وَهُوَ مَرِيضٌ أَتَخَايَلُ فِيهِ الْمَوْتَ فَقُلْتُ: يَا أَبَتَاهُ  
 أَوْصِنِي وَاجْتَهِدْ لِي فَقَالَ: اجْلِسُونِي قَالَ: يَا بُنَيَّ إِنَّكَ لَنْ تَطْعَمَ طَعْمَ  
 الْإِيمَانِ وَلَنْ تَبْلُغَ حَقَّ حَقِيقَةِ الْعِلْمِ بِاللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَتَّى تُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ  
 خَيْرِهِ وَشَرِّهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَتَاهُ فَكَيْفَ لِي أَنْ أَعْلَمَ مَا خَيْرُ الْقَدْرِ وَشَرُّهُ،  
 قَالَ: تَعْلَمُ أَنْ مَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبِكَ وَمَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ.  
 يَا بُنَيَّ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَوَّلَ مَا خَلَقَ  
 اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْقَلَمَ ثُمَّ قَالَ: اكْتُبْ فَجَرَى فِي تِلْكَ السَّاعَةِ بِمَا هُوَ  
 كَاتِبٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ يَا بُنَيَّ إِنَّ مِثَّ وَكَلْتَ عَلَى ذَلِكَ دَخَلْتَ النَّارَ.

<sup>773</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah Ash-Shanabihi masih diperdebatkan statusnya, ada yang mengatakan ia adalah Abdurrahman bin Usailah, ia adalah tabiin senior yang tsiqah, dan ia memiliki julukan Abu Abdullah. Ada juga yang mengatakan bahwa ia adalah sahabat yang berasal dari Madinah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22592.

22604. Abu Al Alla' Al Hasan bin Sawwar menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah dari Ayyub bin Ziyad, Ubadah bin Al Walid bin Ubadah menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: aku pernah menemui Ubadah bin Ash-Shamit ketika ia sedang sakit, aku membayangkan kematian pada dirinya, aku berkata, "Wahai ayah, berwasiatlah kepadaku, dan bersungguh-sungguhlah dalam berwasiat kepadaku." Ia berkata, "Dudukkan saya." ia berkata, "Wahai anakku, kamu tidak akan merasakan lezatnya iman dan tidak pula sampai kepada kebenaran hakikat ilmu tentang Allah SWT sehingga kamu beriman dengan taqdir yang baik maupun yang buruk." Aku berkata, "Wahai ayah, bagaimana saya bisa mengetahui taqdir yang baik dan taqdir yang buruk?" ayahku menjelaskan, "Yaitu hendaknya kamu mengetahui bahwasanya apa saja yang tidak akan mengenaimu tidak akan menimpamu dan apa saja yang mengenaimu pasti tidak meleset darimu, wahai anakku, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sesuatu yang Allah Tabaaroka wa Ta'ala cipta pertama kali adalah pena, kemudian Allah ta'ala berfirman: Tulislah, maka pada saat itu pula diberlakukan apa saja yang terjadi hingga hari kiamat, wahai anakku jika kamu meninggal dalam keadaan tidak beriman terhadap yang demikian, maka kamu masuk ke dalam neraka'*.<sup>774</sup>

٢٢٦٠٥ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ أَنَّ رَجُلًا سَمِعَ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ يَقُولُ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: قَوْمُوا

<sup>774</sup> Sanadnya *shahih*, Muawiyah adalah Abu Shalih, ia tsiqah lagi masyhur, telah banyak dipaparkan sebelumnya. Ayub bin Ziyad adlaah Al Himshi Abu Zaid, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, dan ulama yang lainnya tidak mengomentarnya. Abu Daud 4/225 no. 4700; At-Tirmidzi 5/424 no. 3319, ia berkata, "Hasan gharib." Ath-Thayalidi 2/79 no. 2285 dan Al Baihaqi 10/204.

سَتَعِيثُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ هَذَا الْمُنَافِقِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُقَامُ لِي إِنَّمَا يُقَامُ لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

22605. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Al Harits bin Yazid dari Ali bin Rabah bahwa seseorang mendengar Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Rasulullah SAW pernah menemui kami, lalu Abu Bakar berkata, "Berdirilah kalian, mari kita memohon pertolongan melalui Rasulullah SAW dari munafiq ini", maka Rasulullah SAW bersabda, "*Berdiri bukan untuk diriku, melainkan untuk Allah SWT.*"<sup>775</sup>

٢٢٦٠٦ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهْبَعَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ أَنَّ الْوَلِيدَ بْنَ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ قَالَ: أَوْصَانِي أَبِي رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى فَقَالَ: يَا بَنِي أَوْصِيكَ أَنْ تُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ فَإِنَّكَ إِنْ لَمْ تُؤْمِنَ أَدْخَلَكَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى النَّارَ قَالَ: وَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَوَّلُ مَا خَلَقَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْقَلَمَ، ثُمَّ قَالَ لَهُ: اكْتُبْ، قَالَ: وَمَا أَكْتُبُ؟ قَالَ: فَاكْتُبْ مَا يَكُونُ وَمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَيَّ أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ.

22606. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib bahwa Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Ayahku pernah berwasiat padaku: Wahai anakku! Aku berwasiat padaku agar kau beriman pada takdir, baik dan buruknya karena bila kau tidak beriman maka Allah akan memasukkanmu ke dalam neraka. Aku pernah mendengar Nabi SAW bersabda, "*Makhluk pertama yang diciptakan Allah adalah pena kemudian Allah berfirman padanya, 'Tulislah'.*

<sup>775</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perari dari jalur Ubadah. Yang semacam ini telah dikatakan oleh Al Haitsami 8/40.

Pena bertanya, 'Apa yang harus aku tulis?' Allah subhanahu wata'ala berfirman, 'Tulislah apa yang terjadi dan yang akan terjadi hingga kiamat'.<sup>776</sup>

٢٢٦٠٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ أَبُو ضَمْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَرْمَلَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرْمُزٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّادِ الزُّرْقِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ كَانَ يَصِيدُ الْعَصَافِيرَ فِي بَيْتِ إِهَابٍ وَكَانَتْ لَهُمْ قَالَ: فَرَأَيْتُ عَبْدَةَ بْنَ الصَّامِتِ وَقَدْ أَخَذَتْ الْعُصْفُورَ فَيَنْزِعُهُ مِنِّي فَيُرْسِلُهُ وَيَقُولُ: أَيُّ بُنْيٍّ إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّمَ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا كَمَا حَرَّمَ إِبْرَاهِيمُ مَكَّةَ.

22607. Ali bin Abdullah bin Ja'far menceritakan kepadaku, Anas bin Iyadh Abu Dhamrah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdur-Rahman bin Harmalah menceritakan kepadaku, dari Ya'la bin Abdurrahman bin Hurmuz, bahwasanya Abdullah bin Abbad Az-Zuraqi pernah bercerita padanya, bahwa ia pernah berburu burung-burung kecil disumur ihab milik mereka, Abdullah berkata: Lalu Ubadah bin Ash-Shamit melihatku, ketika saya menangkap burung-burung tersebut, maka ia merebutnya dariku dan melepaskannya dan berkata, "Wahai anakku, Rasulullah SAW telah menjadikan apa yang berada di antara dua bebatuan hitam (Madinah) sebagai tanah haram sebagaimana Ibrahim menjadikan Makkah sebagai tanah haram."<sup>777</sup>

<sup>776</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22604.

<sup>777</sup> Sanadnya *shahih*, Ya'la bin Abdurrahman bin Hurmuz dan Abdullah bin Ubad Az-Zuraqi yang berasal dari Madinah adalah tsiqah menurut Ibnu Hibban, namun Al Bukhari dan Abu Hatim tidak berkomentar tentangnya. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22529.

٢٢٦٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ. حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ أَوْسٍ

الكَاتِبُ عَنْ بِلَالِ بْنِ يَحْيَى الْعَنْسِيِّ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَفْصِ بْنِ ابْنِ  
مُحَيْرِيزٍ عَنْ ثَابِتِ بْنِ السَّمْطِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَتْ جِلْنٌ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرَ بِاسْمٍ يُسْمَوْنَهَا  
إِيَّاهُ.

22608. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Aus Al Katib menceritakan kepada kami, dari Bilal bin Yahya Al Ansi dari Abu Bakar bin Hafsh dari Ibnu Muhairiz dari Tsabit bin As Simth dari Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sekelompok dari ummatku akan menghalalkan khamer dengan merek-merek yang mereka buat."<sup>778</sup>

٢٢٦٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ وَرَوْحٌ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالُوا.

أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: وَقَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى أَيْضًا. حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ مَرَّةَ  
أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا  
عَلَى الْأَرْضِ مِنْ نَفْسٍ تَمُوتُ وَلَهَا عِنْدَ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى خَيْرٌ تُحِبُّ أَنْ  
تَرْجَعَ إِلَيْكُمْ إِلَّا الْمَقْتُولُ. وَقَالَ رَوْحٌ: إِلَّا الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّهُ يُحِبُّ  
أَنْ يَرْجَعَ فَيُقْتَلَ مَرَّةً أُخْرَى.

22609. Muhammad bin Bakr, Rauh dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Musa berkata: Katsir bin

<sup>778</sup> Sanadnya *shahih*, Tsabit bin As-Simth dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan para ulama lainnya tidak berkomentar tentangnya. Sa'd bin Aus adalah tsiqah menurut imam yang empat dan juga Al Bukhari pada pembahasan tentang adab. Al Haitami mengatakan, 2/75 Tabits bin As-Simth belum jelas statusnya dan perawi yang lainnya adalah tsiqah. Ibnu Majah 2/1123 no. 3385.

Murrah menceritakan kepada kami, bahwasanya Ubadah bin Ash-Shamit bercerita kepada mereka bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada di atas bumi suatu nyawa yang telah mati dan mendapatkan kebaikan di sisi Allah Tabaraka wa Ta'aala dan ia senang, kemudian ia berkeinginan kembali kepada kalian selain orang yang terbunuh." Rauh berkata dalam riwayatnya: Kecuali orang yang terbunuh di jalan Allah, maka ia senang jika ia kembali —ke dunia— lalu ia terbunuh lagi.<sup>779</sup>

٢٢٦١٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ ابْنِ مُحَيْرِيزٍ عَنِ الصَّنَابِجِيِّ أَنَّهُ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَهُوَ فِي الْمَوْتِ فَبَكَيْتُ فَقَالَ: مَهْلًا لِمَ تَبْكِي فَوَاللَّهِ لَئِنْ اسْتَشْهَدْتُ لِأَشْهَدَنَّ لَكَ وَلَئِنْ شَفَعْتُ لِأَشْفَعَنَّ لَكَ وَلَئِنْ اسْتَطَعْتُ لِأَنْفَعَنَّكَ ثُمَّ قَالَ: وَاللَّهِ مَا حَدِيثٌ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكُمْ فِيهِ خَيْرٌ إِلَّا حَدَّثْتُكُمْوَهُ إِلَّا حَدِيثًا وَاحِدًا سَوْفَ أَحَدْتُكُمْوَهُ الْيَوْمَ وَقَدْ أَحِيطَ بِنَفْسِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ حُرِّمَ عَلَى النَّارِ.

22610. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan dari Muhammad bin Yahya bin Habban dari Ibnu Muhairiz dari Ash-Shunabihi bahwa ia menemui Ubadah bin Ash-Shamit, ketika ia dalam keadaan sakit parah, saya menangis hingga ia berkata, "Sebentar, kenapa kamu

<sup>779</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi penSanadannya masih diragukan status munqathi'nya, namun pendengarannya dari Ibnu Juraij adalah benar da ri Sulaiman bin Musa Al Asydaq. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13966.

menangis? demi Allah jika saya diminta untuk bersaksi, maka saya akan bersaksi untukmu dan jika saya diberi syafaat, maka saya bersyafaat untukmu dan jika saya mampu, maka saya akan memberi manfaat kepadamu”, kemudian ia berkata, “Demi Allah, tidak ada satu haditspun yang berisi kebaikan untuk kalian, melainkan saya telah menceritakannya kepada kalian kecuali satu hadits, dan pada hari ini saya akan menceritakannya kepada kalian, sungguh hadits tersebut telah meliputi diriku, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *‘Barang siapa bersaksi bahwa tidak ada Ilah selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, maka dirinya diharamkan dari api neraka’.*”<sup>780</sup>

٢٢٦١١ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ مِثْلُهُ قَالَ: حَرَّمَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَيْهِ

النَّارَ.

22611. Qutaibah menceritakan kepadaku ... hadits semisalnya, ia berkata dalam riwayatnya, *“Allah SWT mengharamkan neraka atasnya.”*<sup>781</sup>

٢٢٦١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ قَالَ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ

بْنُ سَلَمَةَ يَعْني ابْنَ أَبِي الْحُسَّامِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي رَمَضَانَ فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ فَإِنَّهَا فِي وَتُرِّ فِي إِحْدَى وَعِشْرِينَ أَوْ ثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسٍ وَعِشْرِينَ أَوْ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ أَوْ تِسْعٍ وَعِشْرِينَ

<sup>780</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22574

<sup>781</sup> Sanadnya *shahih*.

أَوْ فِي آخِرِ لَيْلَةٍ، فَمَنْ قَامَهَا ابْتِغَاءَهَا إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا ثُمَّ وَقَفَتْ لَهُ غُفْرَ لَهُ  
مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ.

22612. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, budak Bani Hasyim berkata: Sa'ad bin Salamah bin Abu Al Husam menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Aqil menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abdurrahman dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang lailatul qadar, Rasulullah SAW bersabda, *"Dalam bulan Ramadhan, carilah di sepuluh malam terakhir pada malam-malam ganjil: Duapuluh satu, duapuluh tiga, duapuluh lima, duapuluh tujuh, duapuluh sembilan atau di malam terakhir. Barangsiapa yang bangun di malam itu seraya mencarinya karena iman dan mengharap pahala lalu diberi pertolongan untuknya, diampunilah dosa-dosa yang telah lalu dan yang selanjutnya."*<sup>782</sup>

٢٢٦١٣ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ يَعْنِي الْفَرَازِيَّ  
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ  
أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: أَدُّوا الْخَيْطَ وَالْمَخِيطَ وَإِيَّاكُمْ وَالْعُلُولَ فَإِنَّهُ عَارٌّ عَلَى أَهْلِهِ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ.

22613. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Ishaq Al Farazi menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Harits dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Abu Sallam dari Abu Umamah dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW, beliau bersabda —mengenai hasil rampasan perang—, *"Kumpulkan —*

<sup>782</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Muhammad Uqail. Redaksi hadits ini telah disebutkan pada no. 22566.



meskipun— benang dan kain yang dijahit, jangan berkhianat karena pengkhianatan adalah aib bagi pelakunya pada hari kiamat.<sup>783</sup>

٢٢٦١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيِّ عَنِ ابْنِ الصَّامِتِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ أَثَرَ عَلَيْهِ كَرَبٌ لِدَلِّكَ وَتَرَبَّدَ وَجْهُهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى ذَاتَ يَوْمٍ فَلَمَّا سُرِّيَ عَنْهُ قَالَ: خُذُوا عَنِّي قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا الشَّيْبُ بِالثَّيْبِ وَالْبِكْرُ بِالْبِكْرِ الثَّيْبُ جِلْدٌ مِائَةٌ وَرَجْمٌ بِالْحِجَارَةِ وَالْبِكْرُ جِلْدٌ مِائَةٌ ثُمَّ نَفِي سَنَةٍ.

22614. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Al Hasan dari Hiththan bin Abdullah Ar Raqqasyi dari Ibnu Ash-Shamit, ia berkata: Bila turun wahyu kepada Nabi SAW, beliau terbebani dengan berat dan muka beliau memasam. Pada suatu hari Allah menurunkan ayat dan saat beliau bergembira karenanya, beliau bersabda, "Ambillah ketetapan hukumku -Nabi SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali-sungguh Allah telah memberi ketetapan hukuman bagi mereka, maksudnya zinanya seorang wanita dengan pria yang telah kawin dan zinanya seorang jejaka dengan seorang gadis, wanita dan pria yang telah kawin jika berzina dihukum seratus kali cambuk dan rajam, jejaka dan gadis hukumannya seratus kali cambuk dan diasingkan selama satu tahun."<sup>784</sup>

٢٢٦١٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ وَعَفَّانُ قَالَا. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: بَايَعْنَا

<sup>783</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22598.

<sup>784</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22565.

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي الْمَكْرَهِ وَالْمَنْشَطِ  
وَالْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَالْأَثَرَةَ عَلَيْنَا وَأَنْ نُقِيمَ أَلْسِنَتَنَا بِالْعَدْلِ أَيَّمَا كُنَّا لَا نَخَافُ  
فِي اللَّهِ لَوْمَةً لَائِمَةً. قَالَ عَفَّانُ: أَلْسِنَتَنَا.

22615. Hasyim bin Al Qosim dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Thalhah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari ayahnya, ia berkata, "Kami pernah berbaiat kepada Rasulullah SAW untuk mendengar dan taat saat susah, senang, giat dan malas, mendahulukan yang lain —dalam hal pembagian ghanimah dan materi duniawi—, menegakkan lisan kami dengan adil dimana saja kami berada dan tidak takut celaan siapa pun dalam menjalankan perintah Allah SWT." Affan berkata tidak dengan redaksi *alsun* tapi *alsinah* (Lisan-lisan kami).<sup>785</sup>

٢٢٦١٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ. حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ  
يَزِيدَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ أَنَّهُ سَمِعَ جُنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبَادَةَ  
بْنَ الصَّامِتِ يَقُولُ: إِنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ  
اللَّهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الْإِيمَانُ بِاللَّهِ وَتَصَدِيقُهُ بِهِ وَجِهَادٌ فِي سَبِيلِهِ  
قَالَ: أُرِيدُ أَهْوَنَ مِنْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: السَّمَاخَةُ وَالصَّبْرُ، قَالَ:  
أُرِيدُ أَهْوَنَ مِنْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: لَا تَتَّبِعُهُمُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي  
شَيْءٍ قَضَى لَكَ بِهِ.

22616. Hassan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Al Harits bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ali bin Rabah bahwa ia mendengar Junadah bin Abu Umayyah, ia berkata: Saya mendengar Ubadah bin Ash-Shamit

<sup>785</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22578.

berkata: Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW dan berkata, "Wahai Nabi Allah amalan apa yang paling utama?" Rasulullah SAW bersabda, "*Beriman kepada Allah dan membenarkannya dan berjihad di jalan-Nya.*" Orang itu berkata, "Saya ingin yang lebih mudah dari itu wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "*Berlapang dada dan bersabar.*" orang itu berkata lagi, "Saya ingin yang lebih mudah dari itu wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kamu berprasangka buruk kepada Allah SWT dalam suatu yang telah diputuskan untukmu.*"<sup>786</sup>

٢٢٦١٧ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عِيَّاشٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: أَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَرَةً مِنْ جَنْبِ بَعِيرٍ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهُ لَا يَحِلُّ لِي مِمَّا آفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ قَدَرٌ هَذِهِ إِلَّا الْخُمْسُ وَالْخُمْسُ مَرْدُودٌ عَلَيْكُمْ.

22617. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ayyasy dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Abu Sallam dari Abu Umamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Nabi SAW mengambil bulu kapas diperut unta kemudian bersabda, "*Wahai sekalian manusia! harta rampasan perang yang diberikan Allah kepada kalian tidaklah halal bagiku kecuali seukuran seperlima dan seperlima itu dikembalikan lagi kepada kalian.*"<sup>787</sup>

٢٢٦١٨ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ. حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عِيَّاشٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ

<sup>786</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21392.

<sup>787</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22598.

الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالْجِهَادِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَإِنَّهُ بَابٌ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يُذْهِبُ اللَّهُ بِهِ الْهَمَّ وَالْغَمَّ.

22618. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ayyasy dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Abu Umamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Berjihadlah di jalan Allah *Tabaaroka wa Ta'aala*, karena jihad adalah salah satu pintu surga, dengan jihad Allah mengobati duka dan kesedihan.”<sup>788</sup>

٢٢٦١٨ - م حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: عَبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ أَبُو الْوَلِيدِ بَدْرِيُّ عَقِيْبِي شَجَرِيٌّ وَهُوَ نَقِيْبٌ.

22618-*mim*. Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Said Al Anshori, ia berkata, “Ubadah bin Ash-Shamit Abu Al Walid pernah ikut pada perang Badar, Aqabah, Baiatusy-syajarah dan ia adalah pemimpin.”<sup>789</sup>

٢٢٦١٩ - حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ عَنْ يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ سَعِيدِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ ابْنِ مُحَبَّرٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي كِنَانَةَ قَالَ: يُقَالُ لَهُ الْمُخَدَجِيُّ قَالَ: كَانَ بِالشَّامِ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو مُحَمَّدٍ قَالَ: الْوَثْرُ وَاجِبٌ، قَالَ: فَرُخْتُ إِلَيْهِ عَبَادَةَ فَقُلْتُ: إِنَّ أَبَا مُحَمَّدٍ يَزْعُمُ أَنَّ الْوَثْرَ وَاجِبٌ قَالَ: كَذَبَ أَبُو مُحَمَّدٍ

<sup>788</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22579.

<sup>789</sup> Sanadnya *shahih*.

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَمْسُ صَلَوَاتٍ كَتَبَهُنَّ اللَّهُ تَعَالَى عَلَى الْعِبَادِ مَنْ أَتَى بِهِنَّ لَمْ يُضَيِّعْ مِنْهُنَّ شَيْئًا جَاءَ وَلَهُ عَهْدٌ عِنْدَ اللَّهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ وَمَنْ ضَيَّعَهُنَّ اسْتِخْفَافًا جَاءَ وَلَا عَهْدَ لَهُ إِنْ شَاءَ عَذِبَهُ وَإِنْ شَاءَ أَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ.

22619. Ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id Al Anshari, ia berkata: Muhammad bin Yahya bin Habban menceritakan kepadaku, dari Ibnu Muhairiz dari seseorang bani Kinanah bernama Al Mukhdaji, ia berkata: Di Syam ada seseorang bernama Abu Muhammad, ia berkata, "Witir hukumnya wajib." Kemudian aku mendatangi Ubadah bin Ash-Shamit lalu aku berkata, "Abu Muhammad mengira bahwa witir hukumnya wajib." Ubadah bin Ash-Shamit berkata, "Abu Muhammad telah berbohong, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Ada lima shalat yang diwajibkan oleh Allah Tabaraka wa ta'ala atas para hamba, barang siapa yang menunaikannya tanpa menyia-nyiakannya, maka ia memiliki perjanjian dengan Allah Tabaraka wa ta'ala agar ia memasukkannya ke dalam surga dan barang siapa yang menyia-nyiakannya karena menganggap enteng (remeh, sepele) ia tidak memiliki perjanjian di sisi Allah, jika Allah berkehendak ia mengadzabnya dan jika berkehendak ia memasukkannya ke surga'*"<sup>790</sup>

٢٢٦٢٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ عَنِ  
عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
يُرِيدُ أَنْ يُخْبِرَنَا بِبَلِيَّةِ الْقَدْرِ فَتَلَاحَى رَجُلَانِ فَرَفَعَتْ فَقَالَ: خَرَجْتُ وَأَنَا  
أُرِيدُ أَنْ أُخْبِرَكُمْ بِبَلِيَّةِ الْقَدْرِ فَتَلَاحَى رَجُلَانِ فَرَفَعَتْ فَالْتَمِسُوهَا فِي

<sup>790</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22592.

التَّاسِعَةَ وَالسَّابِعَةَ وَالْخَامِسَةَ. حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ وَقَالَ: التَّمِسُوهَا فِي التَّاسِعَةَ  
الَّتِي تَبْقَى.

22620. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW datang menghampiri kami, beliau ingin memberitahukan lailatul qadar kepada kami, lalu ada dua orang yang saling mencaci maki, lalu beliau bersabda, *"Sebenarnya aku keluar ingin memberitahukan lailatul qadar kepada kalian, sayangnya tadi ada dua orang yang saling mencaci maki, maka pemberitaan itu pun diangkat, maka carilah ia di malam kesembilan, ketujuh atau kelima."* Ubaidah menceritakan kepada kami, ia berkata, *"Carilah di malam kesembilan yang tersisa."*<sup>791</sup>

٢٢٦٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ وَحَجَّاجٍ  
قَالَ:.. حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ أَنَسًا عَنْ عُبَادَةَ بْنِ  
الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ أَوْ الْمُسْلِمِ  
جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوَّةِ.

22621. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Syu'bah. Dan, Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Qatadah dari Anas dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW. -Hajjaj berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Anas dari Ubadah bin Ash-Shamit- dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Mimpi seorang muslim adalah satu dari empatpuluh enam bagian kenabian."*<sup>792</sup>

<sup>791</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22612.

<sup>792</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22596.

٢٢٦٢١ - م حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ ثَابِتٍ عَنِ

أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

22621-*mim*. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas dari Nabi SAW... hadits semisalnya.

٢٢٦٢٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ يَعْنِي ابْنَ أَبِي

خَالِدٍ. حَدَّثَنَا حَكِيمُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ مِثْلًا بِمِثْلِ حَتَّى خَصَّ الْمِلْحَ. فَقَالَ مُعَاوِيَةُ: إِنَّ هَذَا لَا يَقُولُ شَيْئًا لِعِبَادَةِ. فَقَالَ عُبَادَةُ: لَا أَبَالِي أَنْ لَا أَكُونَ بِأَرْضٍ يَكُونُ فِيهَا مُعَاوِيَةَ أَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَلِكَ.

22622. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abu Khalid, Hakim bin Jabir menceritakan kepada kami dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Emas dengan emas, perak dengan perak, sama ukuran dan nilainya" hingga beliau mengkhhususkan masalah garam. Mu'awiyah berkata, "Sesungguhnya Nabi SAW tidak berkata apa pun kepada Ubadah bin Ash-Shamit dalam hal ini!" kemudian Ubadah bin Ash-Shamit berkata, "Aku tidak peduli, di bumi tidak ada orang seperti Mu'awiyah, aku bersaksi bahwa aku mendengar Rasulullah SAW bersabda seperti itu."<sup>793</sup>

<sup>793</sup> Sanadnya *shahih*, Hakim bin Jabir Al Ahmas adalah tabiin yang tsiqah, redaksi haditsnya terdapat dalam kitab sunan, walaupun menurut Syaikhani, ia tidak termasuk *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22582.

٢٢٦٢٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ جَدِّهِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: بَايَعَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَالْمُنْشَطِ وَالْمَكْرَهِ وَأَنْ لَا تُنَازَعَ الْأَمْرَ أَهْلُهُ وَأَنْ تَقُولَ بِالْحَقِّ حَيْثُمَا كُنَّا وَلَا نَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَائِمٍ.

22623. Waki' menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ubadah bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari kakeknya, Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata, "Kami pernah berbaiat kepada Rasulullah SAW untuk mendengar dan taat, baik saat susah atau pun senang, saat giat atau pun malas, tidak memberontak urusan yang menjadi wewenang seseorang, mengatakan kebenaran dimana saja kami berada, dan tidak takut celaan orang karena menjalankan perintah Allah."<sup>794</sup>

٢٢٦٢٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عِيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَلَ فِي الْبَدَاءِ الرَّبِيعِ وَفِي الرَّجْعَةِ الثَّلَاثَ.

22624. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Harits bin Ayyasy bin Abu Rabi'ah dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Abu Sallam Al A'raj dari Abu Umamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwasanya Nabi SAW memberikan seperempat harta rampasan saat permulaan perang dan memberikan sepertiga saat pulang.<sup>795</sup>

<sup>794</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22599.

<sup>795</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 17399.



٢٢٦٢٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ عَبْدِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ وَالْمِلْحُ بِالمِلْحِ مِثْلًا بِمِثْلِ يَدًا بِيَدٍ فَإِذَا اِخْتَلَفَ فِيهِ الْأَوْصَافُ فَبِيعُوا كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ.

22625. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Khalid Al Hadzdza' dari Abu Qilabah dari Abu Al Asy'ats Ash Shan'ani dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jelai dengan jelai, kurma dengan kurma, garam dengan garam, sama ukuran dan nilainya, tangan ke tangan (secara langsung) dan bila sifat-sifatnya berbeda, juallah semau kalian bila (dijual) tangan ke tangan (secara langsung)."<sup>796</sup>

٢٢٦٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَبَهْزٌ قَالَا. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ جَبَلَةَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ ابْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ عُبَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ غَزَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَلَا يَنْوِي فِي غَزَاتِهِ إِلَّا عِقَالًا فَلَهُ مَا نَوَى. قَالَ بِهِزٌ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا جَبَلَةُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ عُبَادَةَ.

22626. Abdurrahman bin Mahdi dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Jabalah bin Athiyyah dari Ibnu Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari kakeknya, Ubadah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa berperang di jalan Allah dan tidak

<sup>796</sup> Sanadnya *shāhih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22622.

berniat dalam perangnya kecuali mendapatkan harta rampasan, ia hanya mendapatkan apa yang ia niati."<sup>797</sup>

٢٢٦٢٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا سَلْمَةُ بْنُ عَلْقَمَةَ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ. حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ بْنُ يَسَارٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُبَيْدٍ وَقَدْ كَانَ يُدْعَى ابْنَ هُرْمُزٍ قَالَ: جَمَعَ الْمَنْزِلُ بَيْنَ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَبَيْنَ مُعَاوِيَةَ إِمَّا فِي كَنِيسَةٍ وَإِمَّا فِي بَيْعَةٍ فَقَامَ عِبَادَةُ فَقَالَ: نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الذَّهَبِ بِالذَّهَبِ وَالْوَرِقِ بِالْوَرِقِ وَالتَّمْرِ بِالتَّمْرِ وَالبُرِّ بِالبُرِّ وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ، وَقَالَ أَحَدُهُمَا: وَالمِلْحَ بِالمِلْحِ وَكَمْ يَقُلُهُ الآخَرُ. وَقَالَ: أَحَدُهُمَا مَنْ زَادَ أَوْ اِزْدَادَ فَقَدْ أَرَبَى وَكَمْ يَقُلُهُ الآخَرُ. وَأَمَرْنَا أَنْ نَبِيعَ الذَّهَبَ بِالفِضَّةِ وَالفِضَّةَ بِالذَّهَبِ وَالبُرَّ بِالشَّعِيرِ وَالشَّعِيرَ بِالبُرِّ يَدًا بِيَدٍ كَيْفَ شِئْنَا.

22627. Isma'il menceritakan kepada kami, Salamah bin Alqamah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Sirin, Muslim bin Yasar dan Abdullah bin Ubaid menceritakan kepada kami, -ia disebut dengan nama Ibnu Hurmuz- ia berkata: Sebuah tempat menyatukan antara Ubadah bin Ash-Shamit dan Mu'awiyah mungkin di gereja atau sinagog. Ubadah bin Ash-Shamit berdiri lalu berkata, "Rasulullah SAW melarang kami untuk menukar emas dengan emas, perak dengan perak, kurma dengan kurma, gandum dengan gandum, jelai dengan jelai." Salah satu dari keduanya berkata, "Garam dengan garam", sementara yang lain tidak mengatakannya. Salah satu di antara keduanya berkata, "Barangsiapa yang menambah atau meminta ditambah berarti telah melakukan praktek riba", tapi yang lain tidak mengatakannya. Ubadah bin Ash-Shamit berkata, "Kami

<sup>797</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22591.

diperintahkan untuk menjual emas dengan perak, perak dengan emas, gandum dengan jelai, jelai dengan gandum secara langsung dan dengan cara apa pun yang kami kehendaki.”<sup>798</sup>

٢٢٦٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا عَنِّي قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهْنٍ سَبِيلًا الثَّيْبُ بِالثَّيْبِ وَالْبِكْرُ بِالْبِكْرِ الثَّيْبُ يُجْلَدُ وَيُرْجَمُ وَالْبِكْرُ يُجْلَدُ وَيُنْفَى.

22628. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Al Hasan dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqqasyi dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Ambillah ketetapan hukumku —sebanyak tiga kali— *benar-benar Allah telah memberi ketetapan hukum bagi mereka, yaitu hukuman zina bagi wanita dan pria yang telah kawin dan zinanya seorang jejaka dengan seorang gadis, janda dan duda dihukum seratus kali cambuk dan rajam, jejaka dan gadis hukumannya seratus kali cambuk dan diasingkan.*”<sup>799</sup>

٢٢٦٢٩ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: سَمِعْتُ شُعْبَةَ يُحَدِّثُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ، يَعْنِي: مِثْلَ حَدِيثِ ابْنِ جَعْفَرٍ.

22629. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Syu'bah bercerita dari Qatadah, ia berkata: Aku

<sup>798</sup> Sanadnya *shahih*, Nama Salamah bin Alqamah yang benar adalah Musallamah, sebagai mana di dikatakan oleh Al Hafizh, yang demikian ini karena kesalahan dalam periwayatan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22625.

<sup>799</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22565.

mendengar Al Hasan dari Hiththon bin Abdullah dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW ... hadits semisalnya, yaitu seperti hadits Ibnu Ja'far.<sup>800</sup>

٢٢٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خَالِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قِلَابَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: أَخَذَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَخَذَ عَلَى النِّسَاءِ أَوْ النَّاسِ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تُسْرِقَ وَلَا تُزْنِيَ وَلَا تُقْتَلَ أَوْلَادَنَا وَلَا تُعْتَبَ وَلَا يَعْضَهُ بَعْضُنَا بَعْضًا وَلَا نَعْصِيَهُ فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ أَتَى مِنْكُمْ حَدًّا مِمَّا نَهَى عَنْهُ فَأَقِيمَ عَلَيْهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ أَخْرَجَ فَامْرَأَهُ إِلَى اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ.

22630. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Khalid, ia berkata: Aku mendengar Abu Qilabah bercerita dari Abu Al Asy'ats dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW membaiaat kami seperti membaiaat kaum wanita atau semua orang: kami tidak boleh menyekutukan Allah dengan apa pun, tidak boleh mencuri, berzina, membunuh anak, ghibah satu sama lain, tidak mendurhakai beliau dalam kebaikan. Barangsiapa di antara kalian melakukan tindakan yang dilarang kemudian hukuman ditegakkan padanya, maka itu adalah kafarat baginya dan siapa yang menunda maka urusannya berpulang kepada Allah, bila berkehendak Ia akan menyiksa dan bila berkehendak Ia akan mengampuni.<sup>801</sup>

<sup>800</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>801</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22567.

٢٢٦٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ. حَدَّثَنِي ابْنُ

شِهَابٍ عَنِ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ قَالَ:  
بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْظٍ فَقَالَ: أَبَايِعُكُمْ عَلَى أَنْ  
لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا  
بِبُهْتَانٍ تَفْتَرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُونَهُ فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ وَفَى  
مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَعُوقِبَ بِهِ فَهُوَ لَهُ طُهُورٌ  
وَمَنْ سَتَرَهُ اللَّهُ فَذَلِكَ إِلَيَّ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِنْ شَاءَ عَذَبُهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ.

22631. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepadaku, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Abu Idris Al Khaulani, ia berkata: Aku mendengar Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Aku berbaiat kepada Rasulullah SAW bersama banyak orang kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Aku membaiat kalian untuk tidak menyekutukan Allah dengan apa pun, jangan mencuri, berzina, membunuh anak, berbuat dusta yang diadadakan dihadapan kalian, jangan mendurhakai-Nya dalam kebaikan. Barangsiapa memenuhinya di antara kalian maka pahalanya menjadi tanggungan Allah dan barangsiapa yang melakukannya lalu dihukum maka itu adalah sebagai pembersihnya, barangsiapa yang ditutupi Allah maka urusannya kembali kepada Allah bila berkehendak Ia akan menyiksanya dan bila berkehendak ia akan mengampuninya."*<sup>802</sup>

٢٢٦٣٢ - قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: فَعُوقِبَ بِهِ فِي الدُّنْيَا فَهُوَ لَهُ طُهُورٌ،

أَوْ قَالَ: كَفَّارَةٌ.

22632. Abdurrazzaq berkata, "Orang yang dihukum di dunia menjadi pembersihnya", atau ia berkata, "Sebagai kafarat."<sup>803</sup>

<sup>802</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22567.

<sup>803</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٢٦٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ  
 الْحَسَنِ عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَخِي بَنِي رِقَاشٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ  
 قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ الْوَحْيُ عَلَيْهِ كَرَبَ  
 لِذَلِكَ وَتَرَبَّدَ وَجْهُهُ فَأُوحِيَ إِلَيْهِ ذَاتَ يَوْمٍ فَلَمَّا سُرِّيَ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا عَنِّي قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهَنَّ سَبِيلًا الثَّيْبُ بِالثَّيْبِ  
 وَالْبِكْرُ بِالْبِكْرِ الثَّيْبُ جَلْدُ مِائَةٍ ثُمَّ رَجَمًا بِالْحِجَارَةِ وَالْبِكْرُ بِالْبِكْرِ جَلْدُ  
 مِائَةٍ ثُمَّ نَفْيُ سَنَةٍ.

22633. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Al Hasan dari Hiththan bin Abdullah dari Bani Raqasy dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa ia berkata, "Bila turun wahyu kepada Rasulullah SAW, beliau merasa terbebani dengan berat dan muka beliau memasam. Pada suatu hari Allah menurunkan ayat dan saat beliau bergembira karenanya, beliau bersabda, 'Ambillah ketetapan hukumku, sungguh Allah telah memberi ketetapan hukuman bagi mereka, maksudnya hukuman zina seorang wanita dan pria yang telah menikah dan zinanya seorang jejak dengan seorang gadis, wanita dan pria yang telah menikah dihukum seratus kali cambuk dan rajam, jejak dan gadis hukumannya seratus kali cambuk dan diasingkan selama satu tahun'."<sup>804</sup>

٢٢٦٣٤ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنِي الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ عُمَيْرِ  
 بْنِ هَانِيٍّ أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ:  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكَ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِي عُسْرِكَ

<sup>804</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22565.

وَيُسْرِكَ وَمَنْشَطِكَ وَمَكْرَهِكَ وَأَثَرِهِ عَلَيْكَ وَلَا تُتَارِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ وَإِنْ رَأَيْتَ  
أَنْ لَكَ.

22634. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepadaku, dari Umair bin Hani', bahwa ia pernah bercerita padanya dari Junadah bin Abu Umayyah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kau harus mendengar dan taat, saat susah dan senang, saat giat dan malas, saat emosi, jangan memberontak urusan seseorang yang telah menjadi wewangnya meski kau berpandangan benar.*"<sup>805</sup>

٢٢٦٣٥ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
عَنْ حَيَّانِ أَبِي النَّضْرِ أَنَّهُ سَمِعَ مِنْ جُنَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ عُبَادَةَ، بِمِثْلِهِ.

22635. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Hayyan Abu An-Nadhr, bahwa ia mendengar dari Junadah bercerita dari Ubadah bin Ash-Shamit hadits semisalnya.<sup>806</sup>

٢٢٦٣٦ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ ثَوْبَانَ لَعَلُّهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
بْنُ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ عُمَيْرِ بْنِ هَانِئٍ حَدَّثَهُ عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ عَنْ  
عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ قَالَ: مَا  
لَمْ يَأْمُرُوكَ بِإِثْمٍ بَوَاحًا.

22636. Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Tsauban -mungkin Abdur-Rahman bin Tsabit bin Tsauban- menceritakan kepadaku, dari Umair bin Hani' telah bercerita kepadanya dari Junadah bin Abu Umayyah dari Ubadah bin Ash-

<sup>805</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22578.

<sup>806</sup> Sanadnya *shahih*.

Shamit dari Rasulullah SAW hadits serupa, beliau bersabda, “Selama mereka tidak memerintahkanmu melakukan suatu dosa secara terang-terangan.”<sup>807</sup>

٢٢٦٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبْدِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجَنَّةُ مِائَةٌ دَرَجَةٍ مَا بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ مِنْهُمَا كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ الْفِرْدَوْسُ أَعْلَاهَا دَرَجَةٌ مِنْهَا تُفَجَّرُ أَنْهَارُ الْجَنَّةِ الْأَرْبَعَةُ وَمَنْ فَوْقَهَا يَكُونُ الْعَرْشُ وَإِذَا سَأَلْتُمْ اللَّهَ فَاسْأَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ.

22637. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Yasar dari Ubadah bin Ash-Shamit bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Surga ada seratus tingkat, antara dua tingkat sejauh langit dan bumi, dan firdaus adalah tingkatan surga yang paling tinggi, daripadanya keluar empat sungai dan 'Arsy berada di atasnya, oleh karena itu jika kalian memohon kepada Allah Tabaaroka wa ta'ala maka mohonlah surga firdaus kepada-Nya.”<sup>808</sup>

٢٢٦٣٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ. حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ حَيَّوَةَ وَعَتَّابٍ قَالَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا حَيَّوَةُ عَنْ عُمَرَ بْنِ مَالِكِ الْمَعَاوِرِيِّ أَنَّ رَجُلًا مِنْ قَوْمِهِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّهُ حَضَرَ ذَلِكَ عَامِ الْمَضِيقِ أَنَّ عَبْدَ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ أَخْبَرَ مُعَاوِيَةَ حِينَ سَأَلَهُ عَنِ الرَّجُلِ الَّذِي سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِقَالًا قَبْلَ أَنْ يَقْسِمَ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اثْرُكُهُ

<sup>807</sup> Sanadnya shahih.

<sup>808</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22594.



حَتَّى يُقَسِّمَ، وَقَالَ عَتَّابٌ: حَتَّى نَقْسِمَ ثُمَّ إِنَّ شَيْتَ أَعْطَيْنَاكَ عِقَالًا وَإِنْ شَيْتَ أَعْطَيْنَاكَ مِرَارًا.

22638. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Haiwah. Dan Attab berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, Haiwah mengabarkan kepada kami, dari Umar bin Malik Al Ma'afiri, bahwasanya seseorang dari kaumnya memberitahukannya, bahwa ia turut serta dalam perang Madhiq, bahwa Ubadah bin Ash-Shamit memberitahu Mu'awiyah ketika ia ditanya tentang orang yang meminta harta rampasan perang kepada Nabi SAW sebelum dibagikan, Nabi SAW bersabda, *"Tinggalkan ia sampai harta rampasan dibagikan."* 'Attab berkata dalam riwayatnya, *"Hingga harta rampasan perang dibagikan, selanjutnya jika kamu berkehendak maka saya akan memberikan harta rampasan perang kepadamu dan jika kau berkendak maka saya akan memberimu berkali-kali."*<sup>809</sup>

۲۲۶۳۹ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا حَرْبٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ بَنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ (لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ) قَالَ: هِيَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْعَبْدُ أَوْ تُرَى لَهُ.

22639. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, ia adalah budak Bani Hasyim, Harb menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang ayat

<sup>809</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ke-majhul-an perawi dari Ubadah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22598.

ini "Bagi mereka kabar gembira dalam kehidupan dunia dan Akhirat" Rasulullah SAW bersabda, "Itu adalah mimpi baik yang dilihat oleh seorang hamba atau diperlihatkan kepadanya."<sup>810</sup>

٢٢٦٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو. حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ يَعْنِي ابْنَ عَقِيلٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنَا عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هِيَ فِي رَمَضَانَ التَّمِسُّوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّخِرِ فَإِنَّهَا وَثْرٌ فِي إِحْدَى وَعِشْرِينَ أَوْ ثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسٍ وَعِشْرِينَ أَوْ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ أَوْ تِسْعٍ وَعِشْرِينَ أَوْ فِي آخِرِ لَيْلَةٍ فَمَنْ قَامَهَا إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ.

22640. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Umar bin Abdurrahman dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa ia berkata, "Wahai Rasulullah! Beritahukanlah lailatul qadar kepada kami." Rasulullah SAW bersabda, "Ia ada di bulan Ramadhan, carilah di sepuluh malam terakhir di malam ganjil: malam keduapuluh satu, keduapuluh tiga, keduapuluh lima, keduapuluh tujuh, keduapuluh sembilan atau pada malam terakhir. Barangsiapa berdiri dimalam itu karena iman dan mengharap pahala, maka diampuni dosanya yang telah lalu dan yang berikutnya."<sup>811</sup>

<sup>810</sup> Sanadnya *shahih*, dan pada pendengaran Abu Salamah dari Ubadah masih diperbincangkan. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22586.

<sup>811</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Muhammad bin Abdullah bin Uqail dan Umar bin Abdurrahman, ia adalah Ibnu Auf Al Qurasyi. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22566.

٢٢٦٤١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنِ الصُّنَابِحِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ قَالَ: إِنِّي مِنَ التُّبَّاءِ الَّذِينَ بَايَعُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَبَايَعْنَاهُ عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَزْنِي وَلَا تَسْرِقَ وَلَا تَقْتُلَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ وَلَا تَنْهَبَ وَإِنْ غَشِينَا مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا كَانَ قِضَاءُ ذَلِكَ إِلَيَّ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

22641. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib dari Abu Al Khair dari Ash Shunabihi dari Ubadah bin Ash-Shamit bahwa ia berkata: Aku adalah salah satu pemimpin yang berbaiat kepada Rasulullah SAW. Kami berbaiat kepada beliau untuk tidak menyekutukan Allah dengan apa pun, tidak berzina, mencuri, membunuh jiwa yang diharamkan Allah, tidak menjarah dan bila kami melakukan sesuatu pun darinya maka keputusannya berpulang kepada Allah SWT.<sup>812</sup>

٢٢٦٤٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحٍ وَحَدَّثَ ابْنُ شِهَابٍ أَنَّ مَحْمُودَ بْنَ الرَّبِيعِ الَّذِي مَجَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِهِ مِنْ بَنِيهِمْ مَرَّتَيْنِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِأَمِّ الْقُرْآنِ.

22642. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih dan Ibnu Syihab bercerita bahwa Mahmud bin Ar Rabi' orang yang pernah ludahi

<sup>812</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Khair adalah Martsad bin Abdullah Al Yazani ahli fikih dari Mesir yang tsiqah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22567.

Rasulullah SAW di wajahnya dua kali telah mengabarkan kepadanya, bahwa Ubadah bin Ash-Shamit telah mengabarkan kepadanya, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “*Belum dianggap shalat bagi yang tidak membaca ummul qur`an (Al Fatihah).*”<sup>813</sup>

٢٢٦٤٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَحَدَّثَنَا بِهِزُّ قَالَ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ.

22643. Affan menceritakan kepada kami, dan Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas dari Ubadah bin Ash-Shamit bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Barang siapa senang bertemu dengan Allah, Allah senang bertemu dengannya, sebaliknya barang siapa tidak senang bertemu dengan Allah, Allah tidak senang bertemu dengannya.*”<sup>814</sup>

٢٢٦٤٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي مَكْحُولٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ رَبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصُّبْحُ فَثَقَلْتُ عَلَيْهِ فِيهَا الْقِرَاءَةَ فَلَمَّا انصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ صَلَاتِهِ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ: إِنِّي لَأَرَاكُمْ تَقْرَعُونَ خَلْفَ إِمَامِكُمْ إِذَا جَهَرَ، قَالَ: قُلْنَا: أَجَلُ وَاللَّهِ إِذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ لَهَذَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَفْعَلُوا إِلَّا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَإِنَّهُ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِهَا.

<sup>813</sup> Sanadnya *shahih*, Az-Zuhri mendengar dari Mahmud bin Ar-Rabi', redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22524.

<sup>814</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22595.

22644. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Makhul menceritakan kepadaku, dari Mahmud bin Rabi' Al Anshori dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW shalat shubuh bersama kami, bacaan terasa berat oleh beliau, se usai shalat beliau menghadapkan wajah ke arah kami lalu bersabda, “*Aku mengetahui, kalian membaca di belakang imam kalian saat membaca keras?*” mereka menjawab, “Ya, demi Allah wahai Rasulullah SAW! kami melakukannya.” Rasulullah SAW bersabda, “*Jangan lakukan kecuali ummul qur`aan karena belum dianggap shalat bagi orang yang tidak membacanya.*”<sup>815</sup>

٢٢٦٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ يَعْنِي مُحَمَّدًا عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ فَتَقَلَّتْ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةُ فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: تَقْرَعُونَ؟ قُلْنَا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا إِلَّا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَإِنَّهُ لَا صَلَاةَ إِلَّا بِهَا.

22645. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq Muhammad dari Makhul dari Mahmud bin Ar Rabi' dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW shalat shubuh bersama kami, bacaan terasa berat oleh beliau, se usai shalat beliau bersabda, “*Kalian membaca?*” kami menjawab, “Ya, wahai Rasulullah!” Rasulullah SAW bersabda, “*Jangan lakukan kecuali surat alfaatihah, karena tidak dianggap shalat tanpa dengannya.*”<sup>816</sup>

<sup>815</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22642.

<sup>816</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

٢٢٦٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ عَنِ الْأَنْفَالِ فَقَالَ: فِينَا مَعْشَرَ أَصْحَابِ بَدْرٍ نَزَلَتْ حِينَ اخْتَلَفْنَا فِي النَّفْلِ وَسَاءَتْ فِيهِ أَخْلَاقُنَا فَانْتَزَعَهُ اللَّهُ مِنْ أَيْدِينَا وَجَعَلَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَسَمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ عَنْ بَوَاءٍ يَقُولُ: عَلَى السَّوَاءِ.

22646. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq dari Abdurrahman dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Ubadah bin Ash-Shamit tentang harta rampasan perang, ia berkata, “Berkenaan dengan kamilah, para pengikut perang Badar, ayat itu turun, saat kami berselisih pendapat tentang harta rampasan perang, akhlak-akhlak kami masih buruk, lalu Allah mengambilnya dari tangan-tangan kami dan diberikan kepada Rasulullah SAW, beliau membagi-bagikannya di antara kaum muslimin secara rata.”<sup>817</sup>

٢٢٦٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ مَرَّةٍ أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ حَدَّثَهُمْ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا عَلَى الْأَرْضِ مِنْ نَفْسٍ تَمُوتُ وَلَهَا عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرٌ تُحِبُّ أَنْ تَرْجِعَ إِلَيْكُمْ وَلَهَا الدُّنْيَا إِلَّا الْقَتِيلُ فَإِنَّهُ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ فَيُقْتَلَ مَرَّةً أُخْرَى.

22647. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Musa

<sup>817</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman adalah Ibnu Al harits bin Abdullah bin Iyasy bin Abu rabi'ah, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Sa'd dann Ibnu Hibban. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22598.

berkata: Katsir bin Murrah menceritakan kepada kami, bahwa Ubadah bin Ash-Shamit bercerita kepada mereka, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tidak ada di atas bumi suatu nyawa yang telah mati dan mendapatkan kebaikan di sisi Allah Azza wa Jalla, ia ingin dikembalikan lagi kepada kalian lagi dengan dunianya, selain orang yang terbunuh, ia ingin jika kembali (ke dunia) lalu terbunuh lagi.”<sup>818</sup>

٢٢٦٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ  
مَحْمُودِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَصَاعِدًا.

22648. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Mahmud bin Ar-Rabi' dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Tidak dianggap shalat bagi orang yang tidak membaca ummul qur`an (alfatihah).”<sup>819</sup>

٢٢٦٤٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي  
مَكْحُولٌ عَنْ مَحْمُودِ بْنِ رَبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ:  
صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحَ فَثَقُلْتُ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةَ، فَلَمَّا  
انصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ صَلَاتِهِ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ  
فَقَالَ: إِنِّي لَأَرَاكُمْ تَقْرَعُونَ خَلْفَ إِمَامِكُمْ إِذَا جَهَرَ، قَالَ: قُلْنَا: أَجَلٌ وَاللَّهِ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا قَالَ: فَلَا تَفْعَلُوا إِلَّا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَإِنَّهُ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ  
بِهَا.

<sup>818</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22690.

<sup>819</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22645.

22649. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq, Makhul menceritakan kepadaku, dari Mahmud bin Rabi' Al Anshari dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW shalat shubuh bersama kami, bacaan terasa berat oleh beliau, se usai shalat beliau menghadapkan wajah ke arah kami lalu bersabda, "*Setahuku, kalian membaca dibelakang imam kalian saat membaca keras?*" mereka menjawab, "Ya, demi Allah wahai Rasulullah SAW! Kami melakukannya." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan lakukan kecuali ummul qur'an, karena tidak dianggap shalat bagi orang yang tidak membacanya.*"<sup>820</sup>

٢٢٦٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ. أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ ذَكْوَانَ عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْأَبْدَالُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ ثَلَاثُونَ مِثْلُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ كُلَّمَا مَاتَ رَجُلٌ أَبْدَلَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مَكَانَهُ رَجُلًا. قَالَ أَبِي رَحِمَهُ اللَّهُ: فِيهِ يَعْنِي حَدِيثَ عَبْدِ الْوَهَّابِ كَلَامَ غَيْرِ هَذَا وَهُوَ مُنْكَرٌ يَعْنِي حَدِيثًا.

22650. Abdul Wahhab bin Atha' menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Dzakwan telah mengabarkan kepada kami, dari Abdul Wahid bin Qais dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Akan ada para pengganti pada umat ini sebanyak tiga puluh orang, sebagaimana halnya Ibrahim kekasih Allah Azza wa Jalla, setiap ada seorang yang meninggal maka Allah Tabaraka wa ta'ala mengangkat orang lain sebagai penggantinya.*" Ayahku berkata: Hadits Abdul Wahhab selain ini adalah hadits munkar dan ia

<sup>820</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22645.



adalah perawi yang haditsnya munkar, yakni hadits Al Hasan bin Dzakwan.<sup>821</sup>

٢٢٦٥١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَيْرِيزٍ عَنِ الْمُخْدَجِيِّ عَنِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فِيهِ إِلَيَّ فِيَّ لَا أَقُولُ. حَدَّثَنِي فُلَانٌ وَلَا فُلَانٌ خَمْسُ صَلَوَاتٍ افْتَرَضَهُنَّ اللَّهُ عَلَى عِبَادِهِ فَمَنْ لَقِيَهُ بِهِنَّ لَمْ يُضَيِّعْ مِنْهُنَّ شَيْئًا لَقِيَهُ وَلَهُ عِنْدَهُ عَهْدٌ يُدْخِلُهُ بِهِ الْجَنَّةَ وَمَنْ لَقِيَهُ وَقَدْ انْتَقَصَ مِنْهُنَّ شَيْئًا اسْتِخْفَافًا بِحَقِّهِنَّ لَقِيَهُ وَلَا عَهْدَ لَهُ إِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ.

22651. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Muhammad bin Yahya bin Habban menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhairiz dari Al Mukhdaji dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda dari mulut beliau ke mulutku, aku tidak berkata: fulan dan fulan bercerita kepadaku, "Ada lima shalat yang diwajibkan Allah atas para hamba, barangsiapa bertemu dengan-Nya seraya membawanya tanpa menyia-nyiakannya, dia bertemu dengan-Nya dan ia memiliki perjanjian dengan Allah agar Dia memasukkannya ke dalam surga, sebaliknya barangsiapa menjumpai-Nya sedang ia mengurangi haknya seraya menganggap enteng (sepele, ringan) kewajibannya, dia bertemu Allah dengan tidak memiliki perjanjian,

<sup>821</sup> Sanadnya *shahih*, sebagaimana anggapan Al Haitami pada 10/62, dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Ubadah, perawinya adalah *shahih*, kecuali Abdul Wahid bin Qais, namun dianggap *tsiqah* oleh Al Ijli dan Abu Zura'ah dan selain kecuanya lebih cenderung mendhaifkan.

Dalam catatan para perawi, ia tidak pernah mendengar langsung dari Ubadan dan tidak juga dari Abu Hurairah. Karenanya hal ini disebut *munqati'*.

jika Allah berkehendak akan mengadzabnya dan jika berkehendak akan mengampuninya.<sup>822</sup>

٢٢٦٥٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَارِثِ وَغَيْرُهُ مِنْ أَصْحَابِهِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى الْأَشْدَقِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ عَنِ الْأَنْفَالِ فَقَالَ: فِينَا مَعْشَرَ أَصْحَابِ بَدْرٍ نَزَلَتْ حِينَ اخْتَلَفْنَا فِي النَّفْلِ وَسَاءَتْ فِيهِ أَخْلَاقُنَا فَنَزَعَهُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مِنْ أَيْدِينَا فَجَعَلَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَسَمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِينَا عَنْ بَوَاءٍ يَقُولُ: عَلَى السَّوَاءِ.

22652. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku dari Ibnu Ishaq menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Harits dan sahabat-sahabatnya yang lain menceritakan kepadaku, dari Sulaiman bin Musa Al Asydaq dari Makhul dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata: Aku bertanya kepada Ubadah bin Ash-Shamit perihal harta rampasan perang, ia berkata, "Berkenaan dengan kamilah, para pengikut perang Badar, ayat itu turun, saat kami berselisih pendapat tentang harta rampasan perang, akhlak-akhlak kami masih bejat, lalu Allah mengambilnya dari tangan-tangan kami dan diberikan kepada Rasulullah SAW, dan beliau membagi-baginya secara rata."<sup>823</sup>

٢٢٦٥٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي جَبِيْبٍ عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْيَزْنِيِّ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَبْدِ

<sup>822</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22592 dan 22619.

<sup>823</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22598 dan 22646.

الرَّحْمَنِ بْنِ عُسَيْلَةَ الصُّنَابِحِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: كُنْتُ فِي مَن حَضَرَ الْعَقَبَةَ الْأُولَى وَكُنَّا اثْنَيْ عَشَرَ رَجُلًا فَبَايَعَنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَيْعَةِ النِّسَاءِ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يُفْتَرَضَ الْحَرْبُ عَلَيَّ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرَقَ وَلَا تُزْنِيَ وَلَا تُقْتَلَ أَوْلَادُنَا وَلَا نَأْتِيَ بِبُهْتَانٍ نَفْتَرُهُ بَيْنَ أَيْدِينَا وَأَرْجُلِنَا وَلَا نَعْصِيهِ فِي مَعْرُوفٍ فَإِنْ وَفَيْتُمْ فَلَكُمْ الْحِثَّةُ وَإِنْ غَشَيْتُمْ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَأَمْرُكُمْ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَذَّبَكُمْ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَكُمْ.

22653. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, dari Martsad bin Abdullah Al Yazani dari Abu Abdullah Abdurrahman bin Usailah Ash-Shunabihi dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Aku termasuk orang yang menghadiri baiatul 'aqabah pertama, saat itu jumlah kami duabelas orang, Rasulullah SAW membaiaat kami seperti yang dibaiatkan kepada kaum wanita dan saat itu perang belum diwajibkan, isinya: tidak menyekutukan Allah dengan apa pun, tidak mencuri, berzina, membunuh anak, berbuat dusta yang diada-adakan di antara kami, tidak mendurhakai beliau dalam kebaikan. Barangsiapa yang memenuhinya di antara kalian maka pahalanya menjadi tanggungan Allah dan barangsiapa yang melakukannya lalu dihukum maka itu adalah sebagai pembersihnya, barangsiapa yang ditutupi Allah, maka urusannya kembali kepada Allah bila berkehendak Ia akan menyiksa kalian dan bila berkehendak ia akan mengampuni kalian.<sup>824</sup>

٢٢٦٥٤ - حَدَّثَنَا هَارُونُ. حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ. حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ الْخَيْرِ الزِّيَادِيُّ عَنْ أَبِي قَبِيلِ الْمَعَاوِرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ

<sup>824</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22641.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنْ أُمَّتِي مَنْ لَمْ يُجِلِّ كَبِيرَنَا وَيَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفَ لِعَالِمِنَا حَقَّهُ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ.

22654. Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepadaku, Malik bin Al Khair Az Ziyadi dari Abu Qabil Al Ma'afiri dari Ubadah bin Ash-Shamit bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak termasuk ummatku orang yang tidak menghormati yang lebih tua, tidak mengasihi yang lebih muda dan tidak pula mengerti hak seorang yang alim.*" Abdullah berkata, "Saya mendengarnya dari Harun."<sup>825</sup>

٢٢٦٥٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَبُو بَكْرٍ بْنُ حَفْصِ أَخْبَرَنِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مُصْبِحٍ أَوْ ابْنَ مُصْبِحٍ شَكَأَ أَبُو بَكْرٍ عَنِ ابْنِ السَّمْطِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ رَوَاحَةَ قَالَ: فَمَا تَحْوِزُ لَهُ عَنْ فِرَاشِهِ فَقَالَ: أَتَدْرِي مَنْ شُهَدَاءُ أُمَّتِي قَالُوا: قَتْلُ الْمُسْلِمِ شَهَادَةٌ قَالَ: إِنَّ شُهَدَاءَ أُمَّتِي إِذَا لَقِيلَ قَتْلُ الْمُسْلِمِ شَهَادَةٌ وَالطَّاعُونَ شَهَادَةٌ وَالْمَرَأَةُ يَقْتُلُهَا وَلَدُهَا جَمْعَاءُ شَهَادَةٌ.

22655. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar bin Hafsh telah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Mushabbih atau Ibnu Mushabbih -Abu Bakar ragu- dari Ibnu As-Simth dari

<sup>825</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Malik bin Al Khair Az-Zabadi, ia juga dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Ibnu Al Qahtah mengomentari, bahwa keadilannya tidak konsisten. Namun ia tidak menyebutkan adanya cacat. Dalam hal ini Al Hakim menganggapnya *tsiqah*, dan hal ini dikuatkan oleh Adz-Dzahabi.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud pada 4/286 no. 4943; At-Tirmidzi pada 4/322 no. 1919. ia mengatakan, bahwa hadits ini *hasan gharib*; Ath-Thabrani dalam kitab *Al Kabir* pada 8/168 no. 8154; Al Humaidi 2/268 no. 286 dan hadits ini *dishahihkan* oleh Al Hakim pada 1/122, yang mana Adz-Dzahabi menyepakati hal ini dan juga Al Haitsami pada 8/14. dan ia juga mengomentari bahwa sanadnya *hasan*.

Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Rasulullah SAW pernah menjenguk Abdullah bin Rawahah, ketika beliau SAW duduk di ranjangnya beliau SAW bersabda, *"Tahukah kamu siapakah syuhada` umatku?"* mereka menjawab, *"Orang muslim yang terbunuhlah yang terhitung syahid."* Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau begitu orang yang syahid dari umatku sangat sedikit, ketahuilah bahwa terbunuhnya seorang muslim terhitung syahid, kematian karena wabah thaun terhitung syahid, kematian karena sakit perut terhitung syahid, kematian karena tenggelam terhitung syahid dan seorang wanita yang mati karena melahirkan anaknya terhitung syahid."*<sup>826</sup>

٢٢٦٥٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ. أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ. أَخْبَرَنَا عَمْرُو عَنِ الْمُطَّلِبِ عَنْ عَبْدِ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اضْمَنُوا لِي سِتًّا مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَضْمَنْ لَكُمْ الْجَنَّةَ اصْدُقُوا إِذَا حَدَّثْتُمْ وَأَوْفُوا إِذَا وَعَدْتُمْ وَأَدُّوا إِذَا أَوْثَمْتُمْ وَاحْفَظُوا فُرُوجَكُمْ وَغَضُّوا أَبْصَارَكُمْ وَكَفُّوا أَيْدِيَكُمْ.

22656. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Isma'il mengabarkan kepada kami, Amru mengabarkan kepada kami dari Al Muththalib dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Jaminlah enam hal untukku dari diri kalian, saya akan menjamin surga untuk kalian: jujurilah jika berbicara, tepatilah jika kalian berjanji, tunaikanlah amanat jika kalian serahi amanat, jagalah kemaluan kalian, tundukkan pandangan kalian dan tahanlah tangan kalian."*<sup>827</sup>

<sup>826</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22583 dan 22584.

<sup>827</sup> Sanadnya *shahih*, namun sebagian ulama mengatakan bahwa Al Muththalib tidak pernah mendengar dari Ubadah. Al Haisyami 4/145 dan 218; Al Hakim menganggapnya *shahih* 4/358 dan telah disepakati oleh Ad-Dzahabi, namun ada yang mengatakan bahwa hadits ini adalah mursal menurut Al Khara'ithi pada pembahasan tentang akhlak mulia no. 31.

٢٢٦٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ.

حَدَّثَنِي يَزِيدُ يَعْنِي ابْنَ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَيْسَى بْنِ فَائِدٍ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَمِيرٍ عَشْرَةَ إِلَّا يُؤْتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَغْلُولًا لَا يَفُكُّهُ مِنْهَا إِلَّا عَدْلُهُ وَمَا مِنْ رَجُلٍ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ ثُمَّ نَسِيَهُ إِلَّا لَقِيَ اللَّهَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَجْذَمًا.

22657. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami, dari Isa bin Fa'id dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seseorang yang memimpin sepuluh orang melainkan kelak pada hari kiamat akan didatangkan dalam keadaan terbelenggu, tidak ada yang melepaskannya dari belenggu tersebut melainkan keadilannya, dan tidaklah seseorang belajar al Qur'an kemudian ia melupakannya melainkan ia akan bertemu kepada Allah pada hari kiamat dalam keadaan terputus tangannya."<sup>828</sup>

٢٢٦٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ

سَلْمَانَ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ عَنْ جُنَادَةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعُوذُهُ وَبِهِ مِنَ الْوَجَعِ مَا يَعْلَمُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِشِدَّةِ ثُمَّ دَخَلْتُ عَلَيْهِ مِنَ الْعَشِيِّ وَقَدْ بَرِيءٌ أَحْسَنَ بُرْءٍ فَقُلْتُ لَهُ: دَخَلْتُ عَلَيْكَ غُدْوَةَ وَبِكَ مِنَ الْوَجَعِ مَا يَعْلَمُ اللَّهُ بِشِدَّةِ وَدَخَلْتُ عَلَيْكَ الْعَشِيَّةَ وَقَدْ بَرِئْتَ. فَقَالَ: يَا ابْنَ الصَّامِتِ إِنَّ جَبْرِيلَ عَلَيْهِ

<sup>828</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22355.

السَّلَامِ رَقَانِي بِرُقِيَةٍ بَرِئْتُ أَلَا أَعْلَمُكَهَا؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ حَسَدِ كُلِّ حَاسِدٍ وَعَيْنِ بِسْمِ اللَّهِ يَشْفِيكَ.

22658. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Salman, lelaki dari Syam, dari Junadah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Saya datang menemui Rasulullah SAW untuk menjenguknya dan beliau SAW sedang sakit, hanya Allah SWT yang tahu seberapa kerasnya, kemudian saya datang menemui beliau pada sore hari dan beliau SAW telah sembuh dengan sebaik-baiknya, saya berkata kepada beliau, “Saya datang menemui engkau di pagi hari dan engkau dalam keadaan sakit hanya Allah yang tahu seberapa kerasnya, lalu saya datang menemui engkau di sore hari sedangkan engkau telah benar-benar sembuh”, maka Rasulullah SAW bersabda, *“Wahai Ibnu Shamit, sesungguhnya Jibril Alaihissalam meruqyahku hingga saya sembuh, maukah kamu diajarkan tentang hal itu?”* Saya berkata, “Ya”, Rasulullah SAW bersabda, *“Dengan nama Allah saya meruqyahmu dari segala sesuatu yang menyakitimu, dari hasadnya setiap orang yang menghasad dan dari penyakit 'ain, dengan nama Allah semoga Ia menyembuhkanmu.”*<sup>829</sup>

٢٢٦٥٩ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَوْبَانَ عَنْ عُمَيْرِ بْنِ هَانِيٍّ أَنَّهُ سَمِعَ جُنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ الْكِنْدِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ جَبْرِيلَ أَتَاهُ وَهُوَ يُرْعِدُ فَقَالَ: بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ حَسَدِ حَاسِدٍ وَكُلِّ عَيْنٍ وَأَسْمِ اللَّهِ يَشْفِيكَ.

<sup>829</sup> Sanadnya *hasan*, Salman Asy-Syami diterima haditsnya menurut An-Nasa'i. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11472.

22659. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsauban mengabarkan kepada kami, dari Umair bin Hani` bahwa ia mendengar Junadah bin Abu Umaiyah Al Kindi, ia berkata: Aku mendengar Ubadah bin Ash-Shamit bercerita dari Rasulullah SAW bahwa Jibril mendatangi beliau dan membuat gemetar, lalu berkata, “*Dengan nama Allah aku meruqyahmu dari dari segala sesuatu yang menyakitimu, dari hasadnya setiap orang yang hasad dan dari penyakit 'ain, demi nama Allah semoga Dia menyembuhkanmu.*”<sup>830</sup>

٢٢٦٦٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيَّاشٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ ثَوْبَانَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: مِنْ حَسَدِ حَاسِدٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ اسْمُ اللَّهِ يَشْفِيكَ.

22660. Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, Ibnu Tsauban menceritakan kepada kami, lalu ia menyebutkan hadits semisalnya, hanya saja ia menyebutkan: Jibril berkata, “*Dari orang hasad yang menghasad dan dari penyakit 'ain, dengan nama Allah semoga Dia menyembuhkanmu.*”<sup>831</sup>

٢٢٦٦١ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عِيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عَبْدِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَهِدْتُ مَعَهُ بَدْرًا فَالْتَقَى النَّاسُ فَهَزَمَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْعَدُوَّ فَانْطَلَقَتْ طَائِفَةٌ فِي آثَارِهِمْ يَهْزِمُونَ وَيَقْتُلُونَ فَأَكْبَتُ طَائِفَةٌ عَلَى الْعَسْكَرِ يَحْوُونَهُ وَيَجْمَعُونَهُ وَأَحْدَقْتُ طَائِفَةٌ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا

<sup>830</sup> Sanadnya *shahih*, Umair bin Hani' adalah Al Anasi Abu Al Walid Ad-Darani, haditsnya adalah tsiqah dari para ulama. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>831</sup> Sanadnya *shahih*.



يُصِيبُ الْعَدُوَّ مِنْهُ غِرَّةٌ حَتَّى إِذَا كَانَ اللَّيْلُ وَقَاءَ النَّاسِ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ. قَالَ الَّذِينَ جَمَعُوا الْغَنَائِمَ: نَحْنُ حَوَيْنَاهَا وَجَمَعْنَاهَا فَلَيْسَ لِأَحَدٍ فِيهَا نَصِيبٌ. وَقَالَ الَّذِينَ خَرَجُوا فِي طَلَبِ الْعَدُوِّ: لَسْتُمْ بِأَحَقَّ بِهِ مِنَّا نَحْنُ نَفَيْتَنَا عَنْهَا الْعَدُوَّ وَهَزَمْنَاهُمْ. وَقَالَ الَّذِينَ أَحَدَقُوا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَسْتُمْ بِأَحَقَّ بِهَا مِنَّا نَحْنُ أَحَدَقْنَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخِيفْنَا أَنْ يُصِيبَ الْعَدُوَّ مِنْهُ غِرَّةٌ وَاشْتَعَلْنَا بِهِ. فَتَرَكْتَ (تَسْتَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَأَتَقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ) فَقَسَمَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَوَاقٍ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَغَارَ فِي أَرْضِ الْعَدُوِّ نَفَلَ الرَّبِيعَ وَإِذَا أَقْبَلَ رَاجِعًا وَكُلَّ النَّاسِ نَفَلَ الثَّلَاثَ وَكَانَ يَكْرَهُ الْأَنْفَالَ وَيَقُولُ لِيرُدَّ قَوِيُّ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى ضَعِيفِهِمْ.

22661. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ayyasy bin Abu Rabi'ah dari Sulaiman bin Musa dari Abu Sallam dari Abu Umamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Kami pergi bersama Rasulullah SAW, aku turut serta dalam perang Badar bersama beliau. Orang-orang pun berhadapan lalu Allah SWT mengalahkan pihak musuh. Sekelompok orang pergi menyusul jejak mereka untuk mengalahkan dan membunuh, kelompok itu tetap bersama pasukan musuh seraya mengumpulkannya dan sekelompok lain mengelilingi Rasulullah SAW, mereka tidak menyerang musuh. Di malam harinya, saat orang-orang kembali satu sama lain, mereka yang mengumpulkan harta rampasan perang berkomentar, "Kamilah yang mengumpulkannya karena itu tidak boleh ada orang lain pun yang berhak mendapatkannya." Sementara mereka yang keluar

mencari musuh berkata, “Kalian tidak lebih berhak mendapatkannya dari kami, kami mengelilingi Rasulullah SAW, kami senantiasa menjaga Rasulullah SAW, kami khawatir beliau diserang musuh saat lengah sehingga kami konsentrasi menjaga beliau.” Kemudian turunlah ayat, “*Mereka bertanya kepadamu tentang harta rampasan perang. Katakanlah: Harta rampasan perang itu kepunyaan Allah dan rasul, bertakwalah kamu kepada Allah dan perbaikilah hubungan di antara sesama kamu.*” (Qs. Al Anfaal [8]: 1) Kemudian Rasulullah SAW membaginya secara rata di antara kaum muslimin, Ubadah bin Ash-Shamit berkata, “Bila menyerang kawasan musuh, Rasulullah SAW memberi seperempat harta rampasan perang dan bila beliau dan semua orang telah kembali, beliau memberi sepertiga harta rampasan perang, beliau membenci harta rampasan perang dan bersabda, ‘*Hendaklah kaum mukmin yang kuat mengembalikan kepada yang lemah*’.”<sup>832</sup>

٢٢٦٦٢ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ. أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ. أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ، فَقَالَ: هِيَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ فَاتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ فَإِنَّهَا وَتَرُّ لَيْلَةٍ إِحْدَى وَعِشْرِينَ أَوْ ثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسٍ وَعِشْرِينَ أَوْ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ أَوْ آخِرِ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ مَنْ قَامَهَا احْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

22662. Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amru mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Umar bin Abdurrahman dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW memberitahu kami tentang lailatul qadar, beliau bersabda, “*Carilah pada sepuluh malam terakhir*

<sup>832</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22624.

pada malam-malam ganjil: duapuluh satu, duapuluh tiga, duapuluh lima, duapuluh tujuh, duapuluh sembilan atau di malam terakhir. Barangsiapa yang bangun dimalam itu karena mengharap pahala, diampunilah dosa-dosanya yang telah lalu."<sup>833</sup>

۲۲۶۶۳ - حَدَّثَنَا حَيُّوَةُ بْنُ شَرِيْحٍ وَيَزِيْدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ قَالَا. حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ. حَدَّثَنِي بَجْرِئُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْأَسْوَدِ عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ أَنَّهُ حَدَّثَهُمْ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي قَدْ حَدَّثْتُكُمْ عَنِ الدَّجَالِ حَتَّى خَشِيتُ أَنْ لَا تَعْقِلُوا إِنَّ مَسِيْحَ الدَّجَالِ رَجُلٌ قَصِيْرٌ أَفْحَجٌ جَعْدٌ أَعْوَرٌ مَطْمُوسٌ الْعَيْنِ لَيْسَ بِنَاتِقَةٍ وَلَا حِجْزَاءٍ فَإِنْ أَلْبَسَ عَلَيْكُمْ قَالَ: يَزِيْدُ رَبِّكُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّ رَبِّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَيْسَ بِأَعْوَرَ وَأَنْتُمْ لَنْ تَرَوْنَ رَبِّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَتَّى تَمُوتُوا. يَزِيْدُ تَرَوْا رَبِّكُمْ حَتَّى تَمُوتُوا.

22663. Haiwah bin Syuraih dan Yazid bin Abdu Rabbih, menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Baqiyyah menceritakan kepada kami, Bahir bin Sa'ad menceritakan kepadaku dari Khalid bin Ma'dan dari Amru bin Al Aswad dari Junadah bin Abu Umaiyah, bahwa ia bercerita kepada mereka dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Saya telah bercerita kepada kalian tentang Dajjal hingga saya takut jika kalian tidak mau lagi mencernanya lagi: al-maasih Dajjal adalah seorang yang pendek, renggang kedua betisnya, berambut keriting dan buta sebelah, matanya tidak terlalu menjorok keluar dan tidak juga terlalu menjorok kedalam. Andaikan dia menjadikanmu ragu, -Yazid menambah dalam riwayatnya: maksudnya terhadap Rabbmu yang sebenarnya- maka ketahuilah bahwa Rabb kalian Tabaraka wa ta'ala

<sup>833</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22566 dan 22640.

*Dia tidak buta sebelah dan kalian sekali-kali tidak akan pernah melihat Rab kalian sehingga kalian meninggal.*<sup>834</sup>

٢٢٦٦٤ - حَدَّثَنَا حَيُّوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ. حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ. حَدَّثَنِي بَحِيرُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْلَةُ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْبَوَاقِي مَنْ قَامَهُنَّ ائْتِغَاءَ حَسَنَاتِهِنَّ فَإِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَغْفِرُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ وَهِيَ لَيْلَةٌ وَتِسْعٌ أَوْ سَبْعٌ أَوْ خَامِسَةٌ أَوْ ثَالِثَةٌ أَوْ آخِرُ لَيْلَةٍ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَمَارَةَ لَيْلَةِ الْقَدْرِ أَنَّهَا صَافِيَةٌ بَلِجَةٌ كَأَنَّ فِيهَا قَمَرًا سَاطِعًا سَاكِنَةً سَاجِيَةً لَا بَرْدَ فِيهَا وَلَا حَرًّا وَلَا يَحِلُّ لِكَوْكَبٍ أَنْ يُرْمَى بِهِ فِيهَا حَتَّى تُصْبِحَ وَإِنْ أَمَارَتُهَا أَنْ الشَّمْسُ صَبِيحَتَهَا تَخْرُجُ مُسْتَوِيَةً لَيْسَ لَهَا شُعَاعٌ مِثْلَ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ وَلَا يَحِلُّ لِلشَّيْطَانِ أَنْ يَخْرُجَ مَعَهَا يَوْمَئِذٍ.

22664. Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepadaku, Bahir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Lailatul qadar terjadi pada sepuluh malam terakhir, barangsiapa bangun di malam-malam itu dengan dorongan mencari pahalanya, Allah Tabaaroka wa Ta'ala mengampuni dosanya yang terdahulu dan yang berikutnya, ia terjadi pada malam ganjil: kesembilan, ketujuh, kelima, ketiga atau malam terakhir.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Tanda-tanda lailatul qadar adalah malam yang terang sepertinya ada rembulan terbit, tenang, sunyi, tidak dingin, tidak panas, tidak dihalalkan bagi bintang-binatang untuk dilemparkan di malam itu hingga pagi, dan tanda-tandanya adalah di pagi harinya matahari terbit merata, pancaran cahayanya tidak*

<sup>834</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 14895.

seperti rembulan di malam purnama, dan tidak halal bagi setan untuk keluar di saat itu.<sup>835</sup>

٢٢٦٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ  
يَسَارَ السُّلَمِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبَادَةُ بْنُ نُسَيْبٍ عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ عَنِ  
عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشْعَلُ فَإِذَا  
قَدِمَ رَجُلٌ مُهَاجِرٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَهُ إِلَى رَجُلٍ مِنَّا  
يُعَلِّمُهُ الْقُرْآنَ فَدَفَعَ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا وَكَانَ مَعِيَ  
فِي الْبَيْتِ أَعْشِيهِ عَشَاءَ أَهْلِ الْبَيْتِ فَكُنْتُ أُقْرِئُهُ الْقُرْآنَ فَأَنْصَرَفَ أَنْصِرَافَةً  
إِلَى أَهْلِهِ فَرَأَى أَنَّ عَلَيْهِ حَقًّا فَأَهْدَى إِلَيَّ قَوْسًا لَمْ أَرِ أَحْوَدَ مِنْهَا عَوْدًا وَلَا  
أَحْسَنَ مِنْهَا عِطْفًا فَاتَّيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: مَا تَرَى  
يَا رَسُولَ اللَّهِ فِيهَا؟ قَالَ: جَمْرَةٌ بَيْنَ كَتِفَيْكَ تَقْلِدْتَهَا أَوْ تَعَلَّقْتَهَا.

22665. Abu Al Mughiroh menceritakan kepada kami, Bisyr bin Abdullah bin Yasar As Sulami menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubadah bin Nusai menceritakan kepadaku, dari Junadah bin Abu Umairah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW selalu dalam kesibukan, bila seseorang yang berhijrah tiba dihadapan beliau, beliau menyerahkannya ke salah seorang di antara kami untuk mengajarnya Al Qur'an. Suatu kali beliau menyerahkan seseorang kepadaku, ia bersamaku di rumahku dan aku suguhkan makan malam seperti makan malam yang aku berikan kepada keluargaku, aku membacakan Al Quran kepadanya lalu ia pulang ke keluarganya, ia merasa mempunyai kewajiban terhadap diriku, kemudian ia memberiku hadiah berupa panah kayu yang belum pernah kulihat kualitasnya sebaik itu dan dengan bentuk yang seindah

<sup>835</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22662.

itu, lalu aku mendatangi Rasulullah SAW kemudian aku berkata, “Bagaimana menurut engkau, wahai Rasulullah?!” Rasulullah SAW bersabda, “*Itu berarti bara api di antara dua pundakmu yang kau kenakan atau kau gantungkan.*”<sup>836</sup>

٢٢٦٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا صَفْوَانُ. حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْبِزْنِيُّ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ (لَهُمْ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا) فَقَالَ عُبَادَةُ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَقَدْ سَأَلْتَنِي عَنْ أَمْرٍ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَحَدٌ مِنْ أُمَّتِي تِلْكَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُؤْمِنُ أَوْ تُرَى لَهُ.

22666. Abu Al Mughirah Shafwan menceritakan kepada kami, Humaid bin Abdurrahman Al Yazani menceritakan kepadaku bahwa seseorang bertanya kepada Ubadah bin Ash-Shamit tentang firman Allah SWT, “*Bagi mereka kabar gembira di dalam kehidupan dunia dan Akhirat.*” (Qs. Yuunus [10]: 64) Ubadah bin Ash-Shamit menjawab, “*Aku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda, ‘Kau bertanya padaku tentang sesuatu yang pernah ditanyakan oleh seseorang dari ummatku, itu adalah mimpi baik yang dilihat oleh seorang muslim atau diperlihatkan kepadanya.’*”<sup>837</sup>

٢٢٦٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا ابْنُ عِيَّاشٍ عَنْ عَقِيلِ بْنِ مُدْرِكِ السُّلَمِيِّ عَنْ لُقْمَانَ بْنِ عَامِرٍ عَنْ أَبِي رَاشِدٍ الْخُبْرَانِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ

<sup>836</sup> Sanadnya *shahih*, Basyar bin Abdullah bin Yasar As-Sulami Al Himshi dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Asakir. Namun Ibnu Hatim tidak berkomentar tentangnya. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22588.

<sup>837</sup> Sanadnya *shahih*, Humaid bin Abdurrahman Al Yazani adalah Al Humairi, ia tsiqah lagi masyhur dari para ulama, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22586.

الصَّامِتِ أَنْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ عَبْدَ اللَّهِ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا فَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَسَمِعَ وَأَطَاعَ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُدْخِلُهُ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شَاءَ وَلَهَا ثَمَانِيَةُ أَبْوَابٍ وَمَنْ عَبْدَ اللَّهِ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَسَمِعَ وَعَصَى فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى مِنْ أَمْرِهِ بِالْخَيْرِ إِنْ شَاءَ رَحِمَهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ.

22667. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Aqil bin Mudrik As-Sulami dari Luqman bin Amir dari Abu Rasyid Al Hubrani dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa menyembah Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan apa pun lalu mendirikan shalat, menunaikan zakat, mendengar dan taat, Allah subhanahu wata'ala memasukkannya melalui pintu surga mana saja yang ia kehendaki, sesungguhnya surga memiliki delapan pintu dan barangsiapa menyembah Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan apa pun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, mendengar dan mendurhakai, Allah memiliki pilihan untuk urusannya, bila berkehendak Dia akan merahmatinya dan bila berkehendak Dia akan menyiksanya."*<sup>838</sup>

٢٢٦٦٨ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ. حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الْأَنْصَارِيِّ فذَكَرَ الْحَدِيثَ. فَقَالَ عَبَادَةُ لِأَبِي هُرَيْرَةَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ إِنَّكَ لَمْ تَكُنْ مَعَنَا إِذْ بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا بَايَعْنَاهُ عَلَى السَّمْعِ

<sup>838</sup> Sanadnya *shahih*, Uqail bin Mudrik As-Sulami dan Luqman bin Amir Al Washabi serta Abu Rasyid Al Hibrani adalah *tsiqah*, dan hadits-haditsnya terdapat dalam kitab sunan. Al Haitsami mengatakan, 5/216, bahwa para perawinya *tsiqah*.

وَالطَّاعَةَ فِي التَّشَاطِ وَالْكَسَلِ وَعَلَى التَّفَقَّةِ فِي الْيُسْرِ وَالْعُسْرِ وَعَلَى الْأَمْرِ  
بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ وَعَلَى أَنْ نَقُولَ فِي اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَلَا  
نَخَافَ لَوْمَةَ لَائِمٍ فِيهِ وَعَلَى أَنْ تَنْصُرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَدِمَ  
عَلَيْنَا يَثْرِبَ فَنَمْنَعُهُ مِمَّا نَمْنَعُ مِنْهُ أَنْفُسَنَا وَأَزْوَاجَنَا وَأَبْنَاءَنَا وَلَنَا الْجَنَّةَ فَهَدِيهِ  
بِيعَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي بَايَعْنَا عَلَيْهَا فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا  
يَنْكُثُ عَلَى نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَى بِمَا بَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ وَفَى اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى  
بِمَا بَايَعَ عَلَيْهِ نَبِيِّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُتِبَ مُعَاوِيَةَ إِلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ  
أَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَدْ أَفْسَدَ عَلَيَّ الشَّامَ وَأَهْلُهُ فَإِنَّمَا تُكِنُّ إِلَيْكَ عُبَادَةَ  
وَإِنَّمَا أَخْلَى بَيْنَهُ وَبَيْنَ الشَّامِ فَكُتِبَ إِلَيْهِ أَنْ رَحَّلَ عُبَادَةَ حَتَّى تُرْجِعَهُ إِلَى  
دَارِهِ مِنَ الْمَدِينَةِ فَبَعَثَ بِعُبَادَةَ حَتَّى قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَدَخَلَ عَلَى عُثْمَانَ فِي  
الدَّارِ وَلَيْسَ فِي الدَّارِ غَيْرُ رَجُلٍ مِنَ السَّابِقِينَ أَوْ مِنَ التَّسَابِعِينَ قَدْ أَذْرَكَ  
الْقَوْمَ فَلَمْ يَفْجَأْ عُثْمَانَ إِلَّا وَهُوَ قَاعِدٌ فِي جَنْبِ الدَّارِ فَالْتَمَتَ إِلَيْهِ فَقَالَ: يَا  
عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ مَا لَنَا وَلَكَ فَقَامَ عُبَادَةُ بَيْنَ ظَهْرِي النَّاسِ فَقَالَ: سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا الْقَاسِمِ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ: إِنَّهُ سَلِّيَ أُمُورَكُمْ بَعْدِي رِجَالٌ يُعْرِفُونَكُمْ مَا تُنْكِرُونَ وَيُنْكِرُونَ  
عَلَيْكُمْ مَا تَعْرِفُونَ فَلَا طَاعَةَ لِمَنْ عَصَى اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَلَا تَعْتَلُوا  
بِرَبِّكُمْ.

22668. Al Hakam bin Nafi' Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim menceritakan kepadaku, Isma'il bin Ubaid Al Anshari ia menyebutkan hadits: Ubadah bin Ash-Shamit berkata kepada Abu Hurairah, "Hai Abu Hurairah! Kau tidak bersama



kami saat kami berbaiat kepada Rasulullah SAW, kami berbaiat kepada Rasulullah SAW untuk mendengar dan taat saat giat dan malas, bersedekah saat lapang dan susah, memerintahkan kebaikan dan melarang kemungkaran, tidak mengomel di jalan Allah SWT, tidak takut celaan orang saat menjalankan perintah-Nya, membela Nabi SAW saat datang ke Yatsrib seperti menjaga diri, istri dan anak-anak dan sebagai jaminannya kami mendapatkan surga. Inilah baiat Rasulullah SAW yang dibai'atkan kepada kami, siapapun yang melanggarnya berarti melanggar dirinya sendiri dan barangsiapa yang mengerjakan dengan sempurna baiatnya, Allah Tabaroka wa Ta'ala akan memenuhi segala hal yang Dia baiatkan kepada nabi-Nya." Kemudian Mu'awiyah mengirim surat kepada Utsman bin Affan bahwa Ubadah bin Ash-Shamit telah merusak Syam dan penduduknya, bawalah Ubadah bin Ash-Shamit kepadamu atau aku biarkan dia dengan Syam. Kemudian Utsman mengirim surat kepada Ubadah bin Ash-Shamit agar meninggalkan Syam untuk kembali ke kampung halamannya di Madinah. Ubadah bin Ash-Shamit pun pulang hingga tiba di Madinah, lalu bertamu ke kediaman Utsman, dirumah Utsman ada beberapa sahabat atau tabi'in yang bertemu dengan para sahabat. Utsman tidak kaget, ia duduk disisi rumah lalu menengok ke arah Ubadah bin Ash-Shamit, Utsman berkata, "Hai Ubadah bin Ash-Shamit! Apa urusanmu denganku?" Ubadah bin Ash-Shamit berdiri dihadapan orang-orang lalu berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW, Abu Al Qasim Muhammad SAW bersabda, '*Akan ada beberapa orang yang memimpin urusan kalian sepeninggalku, mereka menilai baik sesuatu yang kalian ingkari dan mereka mengingkari sesuatu yang kalian nilai baik, tidak dda ketaatan untuk orang yang mendurhakai Allah Tabaaroka wa Ta'aalaa, karena itu jangan mencari-cari alasan di hadapan Rabb kalian*'. "<sup>839</sup>

---

<sup>839</sup> Sanadnya *shahih*, Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini. hadits ini telah disebutkan pada no. 22567.

٢٢٦٦٩ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ  
 يَزِيدَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي عَطَاءِ السَّكْسَكِيِّ عَنْ مُعَاذِ بْنِ سَعْدِ السَّكْسَكِيِّ  
 عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ أَنَّهُ سَمِعَ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ يَذْكُرُ؛ أَنَّ رَجُلًا أَتَى  
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا مُدَّةُ أُمَّتِكَ مِنَ الرَّخَاءِ  
 فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ شَيْئًا حَتَّى سَأَلَهُ ثَلَاثَ مِرَارٍ كُلُّ ذَلِكَ لَا يُجِيبُهُ ثُمَّ انْصَرَفَ  
 الرَّجُلُ، ثُمَّ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ فَرَدُّهُ عَلَيْهِ  
 فَقَالَ: لَقَدْ سَأَلْتَنِي عَنْ شَيْءٍ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَحَدٌ مِنْ أُمَّتِي مُدَّةَ أُمَّتِي مِنْ  
 الرَّخَاءِ مِائَةَ سَنَةٍ قَالَهَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَهَلْ  
 لِدَٰلِكَ مِنْ أَمَارَةٍ أَوْ عَلَامَةٍ أَوْ آيَةٍ فَقَالَ: نَعَمْ الْخَسْفُ وَالرَّجْفُ وَإِرْسَالُ  
 الشَّيَاطِينِ الْمُجَلَّبَةِ عَلَى النَّاسِ.

22669. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Sa'id dari Abu Atha' As-Saksaki dari Mu'adz bin Sa'ad As Saksaki dari Junadah bin Abu Umayyah bahwa ia mendengar Ubadah bin Ash-Shamit menuturkan bahwa seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Seberapa lamakah kemakmuran ummat engkau?" Rasulullah SAW tidak menjawab apa pun hingga orang itu bertanya tiga kali, semuanya tidak dijawab oleh beliau. Orang itu pun pergi kemudian Nabi SAW bertanya, "*Mana si penanya itu?*" mereka memanggilnya lalu beliau bersabda, "*Kau telah menanyakan sesuatu yang belum pernah ditanyakan oleh seorangpun ummatku, lamanya kemakmuran ummatku adalah seratus tahun.*" Rasulullah SAW mengucapkannya dua atau tiga kali lalu orang itu bertanya, "*Wahai Rasulullah! Apakah ada tanda-tandanya?*" Rasulullah SAW

bersabda, "Ya, gerhana bulan, gempa bumi, dan setan diutus untuk menggoda manusia."<sup>840</sup>

٢٢٦٧٠ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ رَاشِدِ بْنِ دَاوُدَ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ رَوْحِ بْنِ زُبَاعٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: فَقَدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أَصْحَابِهِ وَكَانُوا إِذَا نَزَلُوا أَنْزَلُوهُ أَوْ سَطَهُمْ فَفَزِعُوا وَظَنُوا أَنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى اخْتَارَ لَهُ أَصْحَابًا غَيْرَهُمْ فَإِذَا هُمْ بِبِخْيَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَبَرُوا حِينَ رَأَوْهُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَشْفَقْنَا أَنْ يَكُونَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى اخْتَارَ لَكَ أَصْحَابَ غَيْرِنَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا بَلْ أَنْتُمْ أَصْحَابِي فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى أَيَقْظِنِي فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنِّي لَمْ أَبْعَثْ نَبِيًّا وَلَا رَسُولًا إِلَّا وَقَدْ سَأَلَنِي مَسْأَلَةً أَعْطَيْتَهَا إِيَّاهُ فَاسْأَلْ يَا مُحَمَّدُ تُعْطَ فَقُلْتُ: مَسْأَلَتِي شَفَاعَةٌ لَأُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الشَّفَاعَةُ؟ قَالَ: أَقُولُ يَا رَبُّ شَفَاعَتِي الَّتِي اخْتَبَأْتُ عِنْدَكَ، فَيَقُولُ الرَّبُّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى نَعَمْ فَيُخْرِجُ رَبِّي تَبَارَكَ وَتَعَالَى بَقِيَّةَ أُمَّتِي مِنَ النَّارِ فَيَنْبِذُهُمْ فِي الْحَنَّةِ.

22670. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Rasyid bin Daud Ash-Shan'ani dari Abdurrahman bin Hassan dari Rauh bin Zinba' dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Pada suatu malam para sahabat kehilangan Nabi SAW dan bila mereka singgah, mereka

<sup>840</sup> Sanadnya *dhaif*, di dalamnya banyak orang yang majhul; Yazid bin Said dan Atha' bin As-Saksaki serta Muad bin Said As-Saksaki. Adapun Al Hait sami telah dianggap majhul oleh Yazid bin Sa'd.

menempatkan Rasulullah SAW di tengah-tengah mereka, mereka takut dan mengira bahwa Allah Tabaroka wa Ta'ala telah memunculkan sahabat-sahabat baru untuk beliau selain mereka. Tiba-tiba mereka melihat bayangan Nabi SAW, dan mereka bertakbir saat melihat beliau. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Kami sempat khawatir jangan-jangan Allah SWT memunculkan sahabat-sahabat lain selain kami untuk baginda. Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak, kalian adalah sahabat-sahabatku di dunia dan akhirat, Allah subhanahu wata'ala membangunkanku dan berfirman, 'Hai Muhammad! Aku tidaklah mengutus seorang Nabi atau rasul melainkan Aku pasti dimintai sesuatu yang Aku berikan padanya, maka mintalah wahai Muhammad niscaya kau diberikan.'* Aku berkata: *'Permintaanmu adalah syafaat untuk ummatku pada hari kiamat.'*" Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah! Syafaat apa?" Rasulullah SAW bersabda, *"Aku berkata: 'Ya Rabb! Syafaatku yang aku simpan disisi-Mu.'* Rabb Tabaaroka wa Ta'aalaa berfirman: *'Ya. 'Rabbku Tabaaroka wa Ta'aalaa mengeluarkan sisa-sisa ummatku dari neraka kemudian dilemparkan ke surga.'*"<sup>841</sup>

٢٢٦٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ الْقَصَّابُ الْبَصْرِيُّ عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدَّارُ حَرَمٌ فَمَنْ دَخَلَ عَلَيْكَ حَرَمَكَ فَاقْتُلْهُ أَخْبَارُ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ.

22671. Muhammad bin Katsir Al Qashshab Al Bashri menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Ubaid dari Muhammad bin Sirin dari Ubadah bin Ash-Shamit: Bahwa Rasulullah SAW bersabda,

<sup>841</sup> Sanadnya *shahih*, Rauh bin Zanba' adalah tabiin yang tsiqah, ia berasal dari Syam. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10260, dan yang serupa dengannya.

“Rumah adalah kehormatan, barang siapa merusak kehormatan kalian, bunuhlah ia.”<sup>842</sup>

### Khabar Ubadah bin Ash-Shamid

٢٢٦٧٢ - قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ يُسَمِّي التُّقْبَاءَ فَسَمَى  
عِبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ مِنْهُمْ قَالَ سُفْيَانُ: عِبَادَةُ عَقِيْبِي أَحَدِي بَدْرِي شَحْرِي  
وَهُوَ تَقِيْبٌ.

22672. Saya mendengar Sufyan bin Uyainah menyebut para cendekia, ia menyebutkan bahwa Ubadah bin Ash-Shamid termasuk di dalamnya, Sufyan berkata, “Ubadah seorang sahabat yang ikut dalam bai'ah Aqabah, yang mengikuti perang Uhud, Badar, yang berbai'ah ridlwan dan ia seorang cendekia.”<sup>843</sup>

٢٢٦٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيْدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ عَنْ حَرْبِ بْنِ شَدَّادٍ  
قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ أَبِي كَثِيْرٍ يَقُوْلُ: بَلَغَنِي أَنَّ التُّقْبَاءَ اثْنَا عَشَرَ فَسَمَى  
عِبَادَةَ فِيْهِمْ.

22673. Abu Sa'id, budak Bani Hasyim, menceritakan kepada kami, dari Harb bin Syaddad berkata: Saya mendengar Yahya bin Abi Katsir berkata: Telah sampai informasi kepadaku bahwa cendekiawan para sahabat ada dua belas. Lalu ia menyebutkannya, dan Ubadah termasuk di antaranya.<sup>844</sup>

<sup>842</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Muhammad bin Katsir Al Qashab. Al Bukhari berkata, “ia adalah orang yang sering membuat hadits munkar.” Dan pada pendengaran Muhammad bin Sirin masih diperbincangkan.

<sup>843</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>844</sup> Sanadnya *shahih*, seperti redaksi hadits sebelumnya, lihat Al Bukhari 7/219 no. 3892 (AL Fath)

٢٢٦٧٤ - قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى يَعْقُوبَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ أَصْرَمَ بْنِ فِهْرِ بْنِ ثَعْلَبَةَ فِي الْإِثْنِي عَشَرَ الَّذِينَ بَايَعُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَقَبَةِ الْأُولَى

22674. Aku membacakan riwayat Ya'qub bin Ibrahim dari ayahnya dari Ibnu Ishaq berkata: Ubadah bin Ash-Shamit bin Qois bin Ashram bin Fihri bin Tsa'labah termasuk satu dari dua belas orang yang berbaiat kepada Rasulullah SAW saat baiat Aqabah pertama.<sup>845</sup>

٢٢٦٧٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُمَانَ أَبُو زَكَرِيَّا النَّصْرِيُّ الْحَرَبِيُّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبِ الْكِنْدِيِّ أَنَّهُ جَلَسَ مَعَ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ وَالْحَارِثِ بْنِ مُعَاوِيَةَ الْكِنْدِيِّ فَتَذَاكَرُوا حَدِيثَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ لِعُبَادَةَ: يَا عُبَادَةُ كَلِمَاتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ كَذَا فِي شَأْنِ الْأَخْمَاسِ فَقَالَ عُبَادَةُ: قَالَ إِسْحَاقُ يَعْنِي ابْنَ عِيَّاسٍ فِي حَدِيثِهِ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ فِي غَزْوَتِهِمْ إِلَى بَعِيرٍ مِنَ الْمُقَسِّمِ فَلَمَّا سَلَّمَ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَنَازَلَ وَبَرَّةَ بَيْنَ أُنْمَلْتِيهِ فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ مِنْ غَنَائِمِكُمْ وَإِنَّ لَيْسَ لِي فِيهَا إِلَّا نَصِيبِي مَعَكُمْ إِلَّا الْخُمْسُ وَالْخُمْسُ مَرْدُودٌ عَلَيْكُمْ فَأَدُّوا الْخَيْطَ وَالْمَخِيطَ وَأَكْبَرَ مِنْ ذَلِكَ وَأَصْغَرَ لَا تَعْلُوا فَإِنَّ الْعُلُوقَ نَارٌ وَعَارٌّ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَجَاهِدُوا النَّاسَ فِي اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْقَرِيبَ وَالْبَعِيدَ وَلَا تَبَالُوا فِي اللَّهِ لَوْمَةً لِأَيِّمْ وَأَقِيمُوا حُدُودَ اللَّهِ فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ

<sup>845</sup> Sanadnya *shahih*.

وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّ الْجِهَادَ بَابٌ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ عَظِيمٌ يُنَجِّي اللَّهُ  
تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِهِ مِنَ الْهَمِّ وَالْغَمِّ.

22675. Yahya bin Utsman Abu Zakaria An-Nashri Al Harbi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Abdullah dari Abu Sallam dari Al Miqdam bin Ma'di Karib Al Kindi: Bahwa ia duduk bersama Ubadah bin Ash-Shamit, Abu Ad Darda' dan Al Harits bin Mu'awiyah Al Kindi mereka menyebut hadits Rasulullah SAW, lalu Abu Ad-Darda' berkata kepada Ubadah, "Hai Ubadah, tolong sampaikan kata-kata Rasulullah SAW saat perang ini dan itu tentang rampasan perang." Ubadah berkata, —Ishaq menyebutkan dalam haditsnya— bahwa Rasulullah SAW shalat mengimami mereka dalam peperangan, mereka menghadap unta rampasan perang, setelah salam, beliau berdiri kemudian mengambil bulu kapas di antara ujung-ujung jari beliau dan bersabda, "*Ini termasuk harta rampasan perang kalian dan aku hanya mendapatkan seperlima bagianku darinya dan seperlimanya lagi dikembalikan kepada kalian, karena itu tolong kumpulkan sekalipun benang atau kain yang dijahit, atau barang yang lebih besar dan lebih kecil darinya, jangan sesekali kalian berkhianat karena pengkhinatan adalah neraka dan aib bagi pelakunya di dunia dan akhirat, perangilah orang dengan niat karena Allah Tabaaroka wa Ta'aala, baik yang dekat atau pun yang jauh, jangan hiraukan cercaan orang karena melaksanakan aturan Allah, tegakkanlah hukum-hukum Allah saat bermukim dan bepergian, berjihadlah di jalan Allah karena jihad adalah salah satu pintu surga yang besar, dengan jihad Allah Tabaraka wa Ta'ala mengobati duka dan kesedihan.*" <sup>846</sup>

---

<sup>846</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22598 dengan redaksi yang serupa.

٢٢٦٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ  
سَعِيدِ بْنِ يُونُسَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ نَحْوَ ذَلِكَ

22676. Yahya bin Utsman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Yusuf dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Sallam seperti hadits di atas.<sup>847</sup>

٢٢٦٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ الْجَحْدَرِيُّ. حَدَّثَنَا  
الْفَضِيلُ بْنُ سُلَيْمَانَ. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يَحْيَى بْنِ  
الْوَلِيدِ بْنِ عَبَّادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ عَبَّادَةَ قَالَ: إِنَّ مِنْ قَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنْ الْمَعْدِنَ جُبَّارٌ وَالْبِرَّ جُبَّارٌ وَالْعَجْمَاءَ جَرْحُهَا جُبَّارٌ  
وَالْعَجْمَاءُ الْبَهِيمَةُ مِنَ الْأَنْعَامِ وَغَيْرِهَا وَالْجُبَّارُ هُوَ الْهَدْرُ الَّذِي لَا يُغْرَمُ  
وَقَضَى فِي الرُّكَازِ الْخُمْسَ وَقَضَى أَنْ تَمَرَ النَّخْلِ لِمَنْ أَبْرَهَا إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ  
الْمُبْتَاعُ وَقَضَى أَنْ مَالَ الْمَمْلُوكِ لِمَنْ بَاعَهُ إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ وَقَضَى  
أَنَّ الْوَالِدَ لِلْفِرَاشِ وَاللِّعَاطِرِ الْحَجَرَ وَقَضَى بِالشُّفْعَةِ بَيْنَ الشُّرَكَاءِ فِي  
الْأَرْضَيْنِ وَالذُّورِ وَقَضَى لِحَمَلِ بْنِ مَالِكِ الْهَذَلِيِّ بِمِيرَاتِهِ عَنْ امْرَأَتِهِ الَّتِي  
قَتَلَتْهَا الْأُخْرَى وَقَضَى فِي الْجَنِينِ الْمَقْتُولِ بِعُرَّةِ عَبْدِ أَوْ أَمَةٍ قَالَ: فَوَرِثَهَا  
بَعْلُهَا وَبَنُوها قَالَ: وَكَانَ لَهُ مِنْ امْرَأَتَيْهِ كِلْتَيْهِمَا وَلَدٌ قَالَ: فَقَالَ أَبُو الْقَاتِلَةِ  
الْمَقْضَى عَلَيْهِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أُغْرِمَ مَنْ لَا صَاحَ وَلَا اسْتَهْلَ وَلَا  
شَرِبَ وَلَا أَكَلَ فَيَبْلُغُ ذَلِكَ بَطْلًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
هَذَا مِنَ الْكُفَّانِ قَالَ: وَقَضَى فِي الرَّحْبَةِ تَكُونُ بَيْنَ الطَّرِيقِ ثُمَّ يُرِيدُ أَهْلُهَا

<sup>847</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Said bin Yusuf, namun ia tidaklah *dhaif* yang sesungguhnya. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.



الْبَيْتَانِ فِيهَا فَقَضَى أَنْ يُتْرَكَ لِلطَّرِيقِ فِيهَا سَبْعُ أَذْرُعٍ قَالَ: وَكَانَ تِلْكَ  
 الطَّرِيقُ سُمِّيَ الْمَيْتَاءَ وَقَضَى فِي النَّخْلَةِ أَوْ النَّخْلَتَيْنِ أَوْ الثَّلَاثِ فَيَخْتَلِفُونَ  
 فِي حُقُوقِ ذَلِكَ، فَقَضَى أَنَّ لِكُلِّ نَخْلَةٍ مِنْ أَوْلِيكَ مَبْلَغَ جَرِيدَتِهَا حَيْزٌ لَهَا  
 وَقَضَى فِي شُرْبِ النَّخْلِ مِنَ السَّيْلِ أَنْ الْأَعْلَى يَشْرَبُ قَبْلَ الْأَسْفَلِ وَيُتْرَكَ  
 الْمَاءُ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثُمَّ يُرْسَلُ الْمَاءُ إِلَى الْأَسْفَلِ الَّذِي يَلِيهِ فَكَذَلِكَ يَنْقَضِي  
 حَوَائِطُ أَوْ يَفْنَى الْمَاءُ وَقَضَى أَنَّ الْمَرْأَةَ لَا تُعْطَى مِنْ مَالِهَا شَيْئًا إِلَّا بِإِذْنِ  
 زَوْجِهَا وَقَضَى لِلجَدَّتَيْنِ مِنَ الْمِيرَاثِ بِالسُّدُسِ بَيْنَهُمَا بِالسَّوَاءِ وَقَضَى أَنَّ  
 مَنْ أَعْتَقَ شِرْكَاءَ فِي مَمْلُوكٍ فَعَلَيْهِ جَوَازُ عِتْقِهِ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ وَقَضَى أَنَّ لَا  
 ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ وَقَضَى أَنَّهُ لَيْسَ لِعِرْقٍ ظَالِمٍ حَقٌّ وَقَضَى بَيْنَ أَهْلِ الْمَدِينَةِ  
 فِي النَّخْلِ لَا يُمْنَعُ نَفْعُ بَثْرِ وَقَضَى بَيْنَ أَهْلِ الْمَدِينَةِ أَنَّهُ لَا يُمْنَعُ فَضْلُ مَاءٍ  
 لِيُمْنَعَ فَضْلُ الْكَلَا وَقَضَى فِي دِيَةِ الْكُبْرَى الْمُعْظَمَةَ ثَلَاثِينَ ابْنَةَ كَبُونٍ وَثَلَاثِينَ  
 حِقَّةً وَأَرْبَعِينَ خَلْفَةً وَقَضَى فِي دِيَةِ الصَّغْرَى ثَلَاثِينَ ابْنَةَ كَبُونٍ وَثَلَاثِينَ حِقَّةً  
 وَعِشْرِينَ ابْنَةَ مَخَاضٍ وَعِشْرِينَ بَنِي مَخَاضٍ ذُكُورًا ثُمَّ غَلَّتِ الْآبِلُ بَعْدَ  
 وَفَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَاتَتْ الدَّرَاهِمُ فَقَوْمَ عُمَرَ بْنِ  
 الْخَطَّابِ إِبِلَ الْمَدِينَةِ سِتَّةَ آلَافٍ دِرْهَمٍ حِسَابُ أُوقِيَّةٍ لِكُلِّ بَعِيرٍ ثُمَّ غَلَّتِ  
 الْآبِلُ وَهَاتَتْ الْوَرِقُ فَرَادَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ أَلْفَيْنِ حِسَابَ أُوقِيَّتَيْنِ لِكُلِّ  
 بَعِيرٍ ثُمَّ غَلَّتِ الْآبِلُ وَهَاتَتْ الدَّرَاهِمُ فَأَتَمَّهَا عُمَرُ اثْنِي عَشَرَ أَلْفًا حِسَابَ  
 ثَلَاثِ أَوَاقٍ لِكُلِّ بَعِيرٍ. قَالَ: فَرَادَ ثُلُثُ الدِّيَةِ فِي الشَّهْرِ الْحَرَامِ وَثُلُثُ آخَرُ  
 فِي الْبَلَدِ الْحَرَامِ، قَالَ: فَتَمَّتْ دِيَةُ الْحَرَمَيْنِ عِشْرِينَ أَلْفًا، قَالَ: فَكَانَ يُقَالُ:

يُؤَخَذُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ مِنْ مَا شِئْتَهُمْ لَا يُكَلَّفُونَ الْوَرِقَ وَلَا الذَّهَبَ وَيُؤَخَذُ  
مِنْ كُلِّ قَوْمٍ مَا لَهُمْ قِيَمَةُ الْعَدْلِ مِنْ أَمْوَالِهِمْ.

22677. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Kamil Al Jahdari menceritakan kepada kami, Al Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Yahya bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari Ubadah, ia berkata, di antara putusan Rasulullah SAW adalah: Galian tambang yang menyebabkan kematian seseorang tidak ada tuntutan qisash. Sumur yang menyebabkan kematian seseorang tidak ada tuntutan qisash bagi pembuatnya. Binatang ternak yang terluka karena terperosok tidak ada tuntutan qisash, dan istilah *jubar* maknanya adalah suatu yang dibiarkan dengan tidak ada denda (qisas).

Dan, Rasulullah SAW memutuskan kewajiban zakat sebanyak seperlima bagian dalam harta temuan (harta karun). Dan buah kurma yang ada dalam pohon yang dijual adalah untuk orang yang menyerbukkannya kecuali bila pembeli mengajukan syarat sebelumnya. Rasulullah SAW memutuskan bahwa harta yang dimiliki budak adalah milik orang yang menjualnya kecuali bila pembeli mengajukan syarat. Rasulullah SAW memutuskan bahwa anak adalah kepunyaan pemilik ranjang (suami) dan untuk orang yang berbuat zina dihukum rajam. Rasulullah SAW memutuskan syufah (kewajiban menawarkan kepada tetangga terlebih dahulu) bagi orang yang menjual tanah atau rumah, Rasulullah SAW memutuskan Haram bin Malik Al Hudzali mendapatkan warisan istrinya yang dibunuh isteri lainnya, sekaligus Rasulullah SAW memutuskan bahwa janin yang ikut terbunuh, maka dendanya membayar budak lelaki atau budak perempuan kemudian diwarisi oleh suaminya atau anak-anaknya.

Ia (Abdullah bin Ash-Shamit) berkata: Ia (Haram bin Malik AlHudzali) sama-sama memiliki anak dari kedua istrinya. Lalu ayah wanita pembunuh yang dikenai keputusan mengajukan protes, "Wahai

Rasulullah! Bagaimana aku menanggung denda manusia yang belum bersuara, belum lahir, belum makan dan belum minum? Denda seperti itu batal.” Rasulullah SAW bersabda, “*Protes seperti ini berasal dari dukun.*” Rasulullah SAW memutuskan halaman yang ada di jalan yang pemiliknya ingin mendirikan bangunan ditempat itu, beliau memutuskan agar dibiarkan untuk jalan selebar tujuh dzira' (tujuh hasta). Ia (Ubadah bin Ash-Shamit) berkata: Jalan itu diberi nama Mita'. Rasulullah SAW memutuskan tentang satu, dua atau tiga pohon kurma yang dimiliki beberapa orang, lantas mereka berselisih perihal tanah wilayah pohon itu, beliau putuskan bahwa wilayah tanah masing-masing pohon kurma sepanjang pelepahnya, itulah bagiannya. Beliau memutuskan tentang aliran air untuk pohon kurma bahwa yang paling atas mendapatkan aliran air sebelum yang rendah, aliran air dibiarkan sampai batas mata kaki kemudian air dialirkan ke pohon kurma yang lebih rendah dan seterusnya, hingga seluruh kebun atau hingga air habis, beliau putuskan bahwa seorang istri tidak boleh menyedekahkan uangnya sedikit pun tanpa seizin suaminya, beliau putuskan warisan seperenam untuk dua nenek dibagi rata, beliau putuskan bahwa orang yang memerdekakan bagiannya pada diri seorang budak (yang dimiliki secara berserikat) dibolehkan untuk memerdekakan bagian milik serikat yang lain bila memiliki harta, beliau memutuskan seseorang terlarang dikenai tindakan bahaya atau menimpakan bahaya terhadap orang lain, beliau memutuskan bahwa orang yang menanam pohon di lahan yang telah dikelola orang lain tidak memiliki hak atas tanah itu, beliau memutuskan bagi penduduk Madinah dalam hal pohon kurma agar sumurnya tidak terlarang untuk dimanfaatkan, beliau memutuskan bagi penduduk Madinah bahwa tidak terlarang memanfaatkan kelebihan air untuk mencegah tumbuhnya rumput yang liar, beliau memutuskan (denda) diyat besar sebanyak tigapuluh bintu *labun*, tigapuluh *hiqqah* dan empatpuluh anak kambing, beliau memutuskan diyat kecil sebesar tiga puluh bintu *labun*, tigapuluh *hiqqah*, duapuluh bintu *makhadh* dan duapuluh binti *makhadh* jantan. Selanjutnya harga unta naik sepeninggal Rasulullah

SAW dan nilai dirham merosot, Umar bin Al Khaththab pun segera mematok harga unta yang sebesar enam ribu dirham disetarai satu *uqiyah* untuk setiap unta. Setelah itu harga unta kian menlonjak dan nilai dirham merosot. Umar bin Khattab menambah dua ribu lagi (delapan ribu dirham) disetarai dua *uqiyah* untuk setiap ekor unta. Setelah itu harga unta kian menlonjak luar biasa dan nilai dirham merosot, Umar pun menggenapkan duabelas ribu dirham (harga unta) dipatok tiga *ukiyah* untuk setiap ekor unta. Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Dan Umar menambah sepertiga diyat di bulan-bulan haram dan sepertiga lagi ditanah haram. Diyat dua tanah suci pun genap duapuluh ribu. Penduduk pedalaman yang tidak bisa membayar dirham dan dinar dipungut binatang ternaknya, dari setiap kaum dipungut senilai ukuran harta mereka.<sup>848</sup>

٢٢٦٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا الصَّلْتُ بْنُ مَسْعُودٍ. حَدَّثَنَا

الْفَضِيلُ بْنُ سُلَيْمَانَ. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ عِبَادَةَ قَالَ: إِنَّ مِنْ قَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَعْدِنُ جُبَارٌ، وَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ أَبِي كَامِلٍ بِطَوْلِهِ، غَيْرَ أَنَّهُمَا اخْتَلَفَا فِي الْأَسْنَادِ، فَقَالَ أَبُو كَامِلٍ فِي حَدِيثِهِ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عِبَادَةَ: أَنَّ عِبَادَةَ قَالَ: مِنْ قَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَالَ الصَّلْتُ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عِبَادَةَ عَنْ عِبَادَةَ: أَنَّ مِنْ قَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَذَكَرَ الْحَدِيثُ.

22678. Ash Shalt bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Al Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah dari Ishaq bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit menceritakan

<sup>848</sup> Sanadnya munqathi', Ishak bin Al Walid bin Yahya bin Ubadah tidak pernah mendengar dari Ubadah, ia adalah Abu Jiddah.

kepada kami, dari Ubadah, ia berkata: Di antara putusan Rasulullah SAW adalah bahwa kecelakaan saat menggali barang tambang tidak ada tuntutan qisash, ia menyebutkan seperti hadits Abu Kamil dengan panjang lebar hanya saja keduanya keduanya berbeda dari segi *sanad*. Berkata Abu Kamil dalam haditsnya dari Ishaq bin Yahya bin Al Walid bin Ubadah, bahwa Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Di antara putusan Rasulullah SAW dan Ash Shalt berkata: dari Ishaq bin Al Walid bin Ubadah dari Ubadah bin Ash-Shamit bahwa di antara putusan Rasulullah SAW, ia menyebutkan hadits serupa.<sup>849</sup>

٢٢٦٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ. حَدَّثَنَا الْحَسَنُ قَالَ: قَالَ عَبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ نَزَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (وَأَلَّتِي يَأْتِيكَ الْفَجْحَةَ) إِلَى آخِرِ الْآيَةِ قَالَ: فَفَعَلَ ذَلِكَ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ وَنَحْنُ حَوْلُهُ وَكَانَ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ أَعْرَضَ عَنَّا وَأَعْرَضْنَا عَنْهُ وَتَرَبَّدَ وَجْهُهُ وَكَرَبَ لِذَلِكَ فَلَمَّا رَفَعَ عَنْهُ الْوَحْيُ قَالَ: خُذُوا عَنِّي. قُلْنَا: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهْنٍ سَبِيلًا الْبِكْرُ بِالْبِكْرِ جَلْدُ مِائَةٍ وَتَفِي سَنَةِ وَالثَّيْبُ بِالثَّيْبِ جَلْدُ مِائَةٍ ثُمَّ الرَّجْمُ. قَالَ الْحَسَنُ: فَلَا أَذْرِي أَمِينَ الْحَدِيثِ هُوَ أَمْ لَا، قَالَ: فَإِنْ شَهِدُوا أَنَّهُمَا وَجِدَا فِي لِحَافٍ لَا يَشْهَدُونَ عَلَيَّ جَمَاعٍ خَالَطَهَا بِهِ جَلْدُ مِائَةٍ وَجُرْزَتْ رُءُوسُهُمَا.

22679. Abdullah berkata: Syaiban bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubadah bin

<sup>849</sup> Sanadnya munqathi'.

Ash-Shamit berkata: Wahyu turun kepada Rasulullah SAW, yaitu ayat, *"Dan (terhadap) para wanita yang mengerjakan perbuatan keji..."* hingga akhir ayat. Rasulullah SAW pun memberlakukan (ayat ini) terhadap mereka. Pernah ketika Rasulullah sedang duduk dan kami berada di sekitar beliau, wahyu turun kepada beliau SAW. Adalah kebiasaan beliau jika mendapat wahyu, beliau berpaling dari kami dan kami berpaling dari beliau SAW, wajah beliau SAW berubah menjadi padam dan terasa berat dengan turunnya wahyu tersebut, tatkala wahyu telah diangkat darinya beliau SAW bersabda, *"Ambillah ketetapan hukumku!"* Kami berkata, "Baik wahai Rasulullah", Rasulullah SAW bersabda, *"Allah memberi ketetapan hukum kepada kalian, hukuman bagi seorang perawan yang berzina dengan jejak adalah dicambuk seratus kali dan diasingkan selama satu tahun, dan hukuman bagi seorang wanita berzina sedang ia telah menikah dengan seorang pria yang telah menikah, ia dicambuk seratus kali kemudian dirajam."* Al Hasan berkata: Saya tidak tahu apa yang saya sebut ini termasuk hadits atau tidak, *"Jika mereka bersaksi bahwa kedua laki-laki dan wanita berada dalam satu selimut dan mereka tidak melihat persetubuhannya maka hukumannya adalah seratus kali cambuk dan rambut mereka dicukur."*<sup>850</sup>

٢٢٦٨٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ شُعَيْبٍ الْبَرَّارُ. حَدَّثَنَا  
يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَضْرَمِيُّ أَخْبَرَنِي أَبُو عَوَّانَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زَيْدٍ  
عَنْ عَيْسَى قَالَ: وَكَانَ أَمِيرًا عَلَى الرَّقَّةِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَمِيرٍ عَشْرَةَ إِلَّا جَاءَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
مَعْلُومًا يَدُهُ إِلَى عُنُقِهِ حَتَّى يُطْلِقَهُ الْحَقُّ أَوْ يُوبِقَهُ وَمَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ ثُمَّ نَسِيَهُ  
لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ أَجْذَمٌ.

<sup>850</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22565. pendengaran Al Hasan dari Ubadah masih diperbincangkan.

22680. Abdullah menceritakan kepada kami, Ali bin Syu'aib Al Bazzar menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ishaq Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abu Awanah mengabarkan kepadaku dari Yazid bin Abu Ziyad dari Isa, saat menjabat gubernur, Raqqa berkata: Dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seseorang yang memimpin sepuluh orang melainkan kelak pada hari kiamat akan didatangkan dalam keadaan terbelenggu, kebenaran akan melepaskannya atau membinasakannya dan tidaklah seseorang belajar al Qur'an kemudian ia melupakannya melainkan ia akan bertemu kepada Allah pada hari kiamat dalam keadaan terputus tangannya."*<sup>851</sup>

٢٢٦٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مَخْلَدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَبِي زُمَيْلٍ إِمْلَاءً مِنْ كِتَابِهِ. حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ يَحْيَى الْفَرَزَارِيُّ وَيُكْنَى أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَلَقَبَهُ أَبُو الْمَلِيحِ يَعْنِي الرَّقْمِيَّ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي مَرْزُوقٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ حِمَصَ فَإِذَا فِيهِ حَلْقَةٌ فِيهَا اثْنَانِ وَثَلَاثُونَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَفِيهِمْ شَابٌ أَكْحَلُ بَرَّاقِ الثَّيَابِ مُحْتَبٍ فَإِذَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ سَأَلُوهُ فَأَخْبَرَهُمْ فَانْتَهَوْا إِلَى خَبْرِهِ قَالَ: قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: هَذَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ! قَالَ: فَقُمْتُ إِلَى الصَّلَاةِ. قَالَ: فَأَرَدْتُ أَنْ أَلْقَى بَعْضَهُمْ فَلَمْ أَقْدِرْ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ أَنْصَرَفُوا فَلَمَّا كَانَ الْعَدَدُ دَخَلْتُ فَإِذَا مُعَاذٌ يُصَلِّي إِلَيَّ سَارِيَةً قَالَ: فَصَلَّيْتُ عِنْدَهُ فَلَمَّا انْصَرَفَ جَلَسْتُ بَيْنِي وَبَيْنَهُ السَّارِيَةَ ثُمَّ احْتَبَيْتُ فَلَبِثْتُ سَاعَةً لَا أَكَلِمَةَ وَلَا يُكَلِّمُنِي قَالَ: ثُمَّ قُلْتُ: وَاللَّهِ إِنِّي

<sup>851</sup> Sanadnya *dhaif*, para ulama berkata, "Isa bin Fa'id adalah majhul. Adapun redaksi *shahihnya* hadits ini telah disebutkan pada no. 22657.

لَا حِيَبَ لِعَبْرِ دُنْيَا أَرْجُوهَا أَصِيبُهَا مِنْكَ وَلَا قَرَابَةَ بَيْنِي وَبَيْنِكَ قَالَ: فَلَأَيِّ شَيْءٍ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَالَ: فَفَتَرَ حَبِيبِي ثُمَّ قَالَ: فَأَبَشِّرْ إِنْ كُنْتَ صَادِقًا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْمُتَحَابُّونَ فِي اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ يَعْطِطُهُمْ بِمَكَانِهِمُ النَّبِيُّونَ وَالشُّهَدَاءُ قَالَ: ثُمَّ خَرَجْتُ. فَأَلْقَى عَبَادَةَ بَنَ الصَّامِتِ قَالَ: فَحَدَّثَنِي بِالَّذِي حَدَّثَنِي مُعَاذٌ فَقَالَ عَبَادَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرُوي عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ: حَقَّتْ مَحَبَّتِي عَلَى الْمُتَزَاوِرِينَ فِيَّ وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي عَلَى الْمُتَبَاذِلِينَ فِيَّ عَلَى مَنَابِرٍ مِنْ نُورٍ يَعْطِطُهُمْ بِمَكَانِهِمُ النَّبِيُّونَ وَالصَّادِقُونَ.

22681. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Makhlad bin Al Hasan bin Abu Zmail menceritakan kepada kami dengan cara mengimlakkan dari bukunya: Al Hasan bin Amru bin Yahya Al Fazari, kunyahnya Abu Abdullah dan julukannya Abu Al Malih Ar Raqqi, menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abu Marzuq dari Atha' bin Abu Rabah dari Abu Muslim, ia berkata: Saya memasuki masjid Himsh, disana ada tiga puluh dua sahabat Rasulullah SAW, di antara mereka ada seorang pemuda yang sangat putih giginya, ia duduk memeluk lutut. Bila mereka berbeda pendapat tentang sesuatu, mereka bertanya kepada pemuda itu dan mereka berhenti berdebat dengan memperhatikan jawabannya. Saya bertanya siapa pemuda itu, lalu ada yang menjawab, "Dia Mu'adz bin Jabal." Aku lalu shalat dan ingin menemui sebagian mereka, tapi aku tidak bisa menemui seorang pun dari mereka, mereka pergi. Keesokan harinya saya pergi ke masjid ternyata di sana ada Mu'adz bin Jabal yang tengah shalat menghadap tiang masjid. Aku pun shalat di dekatnya, saat ia hendak pergi, aku duduk dihadapannya, aku diam sesaat, tidak berbicara apa pun dengannya, lalu aku berkata, "Demi



Allah, aku mencintaimu bukan karena dunia yang aku harapkan darimu atau pun kedekatan denganmu.” Ia bertanya, “Karena apa?” Saya berkata, “karena Allah.” Kemudian ia melebarkan serbanku lalu berkata, “Bergembiralah bila kau memang benar, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, ‘*Orang-orang yang saling menyintai karena keagungan-Ku akan mendapatkan mimbar-mimbar dari cahaya yang membuat iri para nabi dan syuhada`*’.” Kemudian saya keluar dan menemui Ubadah bin Ash-Shamit, kemudian aku menceritakan apa yang telah Muadz ceritakan kepadaku, kemudian Ubadah berkata, “Aku akan bercerita kepadamu dari Nabi SAW dari Rabb SWT, Ia berfirman, ‘Wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling mencintai karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkunjung karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkorban karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling bersillaturrahim karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkorban karena Aku, (mereka) di atas mimbar-mimbar dari cahaya, para nabi dan orang-orang jujur iri atas tempat yang mereka dapatkan itu.”<sup>852</sup>

٢٢٦٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى.  
 حَدَّثَنَا هِقْلُ يَعْنِي ابْنَ زِيَادٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ. حَدَّثَنِي رَجُلٌ فِي مَجْلِسِ يَحْيَى  
 بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ حِمَصَ  
 فَجَلَسْتُ إِلَى حَلْقَةٍ فِيهَا اثْنَانِ وَثَلَاثُونَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ الرَّجُلُ مِنْهُمْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>852</sup> Sanadnya *shahih*, Makhlad bin Al Hasan bin Abu Zumail dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Dalam hal ini Abu Hatim menganggapnya sebagai perawi yang jujur. Sedangkan An-Nasa'i menganggap periwayatannya tidak bermasalah. Al Hasan bin Amr bin Yahya Al Fazari Abu Al Malih Ar-raqqi adalah ahli hadits yang tsiqah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21930.

وَسَلَّم فَيَحَدِّثُ ثُمَّ يَقُولُ الْآخِرُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَيَحَدِّثُ قَالَ: وَفِيهِمْ رَجُلٌ أَدْعَجُ بَرَّاقُ الثَّنَائِيَا فَإِذَا شَكُوا فِي شَيْءٍ رَدُّوهُ  
 إِلَيْهِ وَرَضُوا بِمَا يَقُولُ فِيهِ، قَالَ: فَلَمْ أَجْلِسْ قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ مَجْلِسًا مِثْلَهُ  
 فَتَفَرَّقَ الْقَوْمُ وَمَا أَعْرِفُ اسْمَ رَجُلٍ مِنْهُمْ وَلَا مَنْزِلَهُ قَالَ: فَبِتُّ بَلِيلَةً مَا بَتُّ  
 بِمِثْلِهَا، قَالَ: وَقُلْتُ: أَنَا رَجُلٌ أَطْلُبُ الْعِلْمَ وَجَلَسْتُ إِلَى أَصْحَابِ نَبِيِّ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ أَعْرِفْ اسْمَ رَجُلٍ مِنْهُمْ وَلَا مَنْزِلَهُ فَلَمَّا أَصْبَحْتُ  
 غَدَوْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَإِذَا أَنَا بِالرَّجُلِ الَّذِي كَانُوا إِذَا شَكُوا فِي شَيْءٍ  
 رَدُّوهُ إِلَيْهِ يَرْكَعُ إِلَى بَعْضِ أُسْطُوَانَاتِ الْمَسْجِدِ فَجَلَسْتُ إِلَيْ جَانِبِهِ فَلَمَّا  
 انْصَرَفَ قُلْتُ: يَا عَبْدَ اللَّهِ وَاللَّهِ إِنِّي لَأَحِبُّكَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَأَخَذَ  
 بِحُبُوتِي حَتَّى أَدْنَانِي مِنْهُ ثُمَّ قَالَ: إِنَّكَ لَتَحِبُّنِي اللَّهُ، قَالَ: قُلْتُ: إِي وَاللَّهِ  
 إِنِّي لَأَحِبُّكَ اللَّهُ قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
 إِنَّ الْمُتَحَابِّينَ بِجَلَالِ اللَّهِ فِي ظِلِّ اللَّهِ وَظِلُّ عَرْشِهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ قَالَ:  
 فَقُمْتُ مِنْ عِنْدِهِ فَإِذَا أَنَا بِرَجُلٍ مِنَ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَانُوا مَعَهُ قَالَ: قُلْتُ  
 حَدِيثًا حَدَّثَنِيهِ الرَّجُلُ قَالَ: أَمَا إِنَّهُ لَا يَقُولُ لَكَ إِلَّا حَقًّا قَالَ: فَأَخْبَرْتُهُ  
 فَقَالَ: قَدْ سَمِعْتُ ذَلِكَ وَأَفْضَلَ مِنْهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ وَهُوَ يَأْتِرُ عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَحَابُّونَ فِيَّ  
 وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَبَادَلُونَ فِيَّ وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَزَاوَرُونَ فِيَّ  
 قَالَ: قُلْتُ: مَنْ أَنْتَ يَرْحَمُكَ اللَّهُ؟ قَالَ: أَنَا عِبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ قَالَ: قُلْتُ:  
 مَنْ الرَّجُلُ؟ قَالَ: مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ.

22682. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Shalih  
 Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Hiql bin Ziyad

menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i menceritakan kepadaku, seseorang di majelis Yahya bin Abu Katsir dari Abu Idris Al Khaulani berkata: Aku pernah masuk ke masjid Himsh, aku duduk di suatu halaqah, di sana ada tigapuluh dua sahabat Nabi SAW. Seseorang dari mereka berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda", lalu ia bercerita. Dan yang lain berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda." Di antara mereka ada pemuda bermata hitam dan lebar, gigi putih bersinar, bila mereka mempermasalahakan sesuatu, mereka merujukannya pada pemuda itu dan mereka menerima kata-katanya dengan ridha. Aku tidak pernah menghadiri suatu majlis seperti ini sebelum dan setelahnya, aku tidak mengenal nama dan kedudukan seorang pun dari mereka. Aku pun bermalam di suatu malam dengan indah. Abu berkata: Aku adalah orang yang menuntut ilmu, aku berteman dengan sahabat-sahabat Nabi SAW, aku tidak mengenal nama dan kedudukan seorang pun dari mereka. Dipagi harinya, aku pergi ke masjid dan ternyata aku bersama orang yang menjadi rujukan mereka bila mereka memperselisihkan sesuatu, ia shalat menghadap salah satu tiang masjid, aku duduk didekatnya. Selesai shalat aku berkata, "Hai hamba Allah! Demi Allah, aku mencintaimu karena Allah." Kemudian orang itu menarik serbanku dan mendekatkanku ke arahnya, lalu ia berkata, "Kamu mencintaiku karena Allah?" Aku menjawab, "Ya, aku mencintaimu karena Allah." Ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Orang-orang yang saling menyintai karena keagungan Allah dibawah naungan Allah dibawah naungan Arsy-Nya ketika tidak ada naungan selain naungan-Nya."* Maka aku berkata kepada orang yang berada di sampingnya: Ternyata aku bersama seseorang yang dijadikan rujukan oleh kaumnya. Aku katakan: Sepenggal hadits diceritakan orang itu padaku. Ia berkata, "Orang itu tidak mengatakan kepadamu selain kebenaran." Aku bertanya padanya, "Apa yang ia beritahukan padamu?" lalu ia berkata, "Kalau itu aku telah mendengarnya, bahkan aku mendengar (dari orang) yang lebih baik darinya, aku mendengar Rasulullah SAW meriwayatkan dari Rabbnya, *"Wajiblah cintaKu untuk orang-orang*

yang saling mencintai karena Aku, wajiblah cintaKu untuk orang-orang yang saling berkunjung karena Aku, wajiblah cintaKu untuk orang-orang yang saling berkorban karena Aku, wajiblah cintaKu untuk orang-orang yang saling bersilaturahmi karena Aku." Aku bertanya, "Kamu siapa?, semoga Allah merahmatimu." Ia menjawab, "Aku Ubadah bin Ash-Shamit", aku bertanya lagi, "Orang itu siapa?" Ubadah bin Ash-Shamit menjawab, "Dia Mu'adz bin Jabal."<sup>853</sup>

٢٢٦٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو بَحْرٍ عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ غِيَاثٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سِنَانٍ عَنْ يَعْلَى بْنِ شَدَّادٍ قَالَ: سَمِعْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ يَقُولُ: عَادَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ: هَلْ تَدْرُونَ مَنْ الشُّهَدَاءُ مِنْ أُمَّتِي مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا فَسَكْتُوا، فَقَالَ عُبَادَةُ: أَخْبِرْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ: الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالنَّفْسَاءُ شَهِيدٌ يَجْرُهَا وَلَدَهَا بِسُرْرِهِ إِلَى الْحَنَّةِ.

22683. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Bahr Abdul Wahid bin Ghiyats menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Sinan dari Ya'la bin Syaddad, ia berkata: Aku mendengar Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Rasulullah SAW mendatangiku saat aku sakit, beliau bersabda, "Apakah kalian tahu siapa syuhada' ummatku?" beliau menyanyakannya dua atau tiga kali, para sahabat hanya diam kemudian Ubadah bin Ash-Shamit berkata, "Beritahukanlah kepada kami wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang terbunuh di jalan Allah itu syahid, orang mati karena sakit perut itu syahid, orang

<sup>853</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya seseorang yang meriwayatkan darinya. Hadits *shahihnya* hadits ini telah disebutkan pada no. 22681 pada musnad Mu'adz.

yang mati karena penyakit tha'un itu syahid, wanita-wanita nifas yang mati itu syahid, anaknya menyeretnya ke surga dengan ari-arinya.<sup>854</sup>

٢٢٦٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورِ الْكَوْسَجِ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ. حَدَّثَنَا ابْنُ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ؛ أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يَدْعُو اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ بِدَعْوَةٍ إِلَّا آتَاهُ اللَّهُ إِيَّاهَا أَوْ كَفَّ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا مَا لَمْ يَدْعُ بِإِثْمٍ أَوْ قَطِيعَةٍ رَحِمَ.

22684. Abdullah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Manshur Al Kausaj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf mengabarkan kepada kami, Ibnu Tsauban menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Makhul dari Jubair bin Nufair bahwa Ubadah bin Ash-Shamit bercerita kepada mereka: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang muslim pun di muka bumi yang berdoa kepada Allah Azza wa Jalla dengan sebuah doa melainkan Allah akan memberikan hal itu kepadanya atau menjaganya dari kejelekan semisalnya selama ia tidak meminta dengan kejelekan atau memutus hubungan rahim."*<sup>855</sup>

٢٢٦٨٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ الْهَرَوِيُّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ عَنْ ابْنِ خُنَيْمٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ أَبِيهِ

<sup>854</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22399.

<sup>855</sup> Sanadnya *shahih*, namun para ulama masih memperbincangkan pendengarannya dari Jubair bin Nufair dari Ubadah. Ibnu Tsauban adalah Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban, ia adalah tsiqah. Hadits keduanya terdapat pada As-Sunan menurut Al Bukhari. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22601 dan 14815.

عَبِيدٌ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَلِي أُمُورَكُمْ مِنْ بَعْدِي رِجَالٌ يُعْرِفُونَكُمْ مَا تُنْكِرُونَ وَيُنْكِرُونَكُمْ مَا تَعْرِفُونَ فَلَا طَاعَةَ لِمَنْ عَصَى اللَّهَ تَعَالَى فَلَا تَعْتَلُوا بِرَبِّكُمْ.

22685. Abdullah menceritakan kepada kami, Suwaid bin Sa'id Al Harawi menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Khutsaim dari Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah dari ayahnya, Ubaid dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Aku mendengar Abu Al Qasim SAW bersabda, *"Akan ada beberapa orang yang memimpin urusan kalian sepeninggalku, mereka menilai baik sesuatu yang kalian ingkari dan mereka mengingkari sesuatu yang kalian nilai baik, tidak ada ketaatan untuk orang yang mendurhakai Allah, karena itu jangan kalian mencari-cari alasan di hadapan Rabb kalian."*<sup>856</sup>

٢٢٦٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو خَيْثَمَةَ زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ. حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ أَبِي الْمُثَنَّى عَنِ ابْنِ أُخْتِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا سَتَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَّرَاءُ تَشْغَلُهُمْ أَشْيَاءٌ عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى يُؤَخَّرُوهَا عَنْ وَقْتِهَا فَصَلُّوْهَا لَوْ قَتَبْتَهَا، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنْ أَدْرَكَتُ مَعَهُمْ أُصَلِّي قَالَ: إِنْ شِئْتَ.

22686. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Khaitamah Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Abu Al Mutsanna dari keponakan Ubadah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Akan ada para*

<sup>856</sup> Sanadnya *shahih*, Suwaid bin Al Harawi adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2217.

*pemimpin sesudahku yang disibukkan oleh banyak urusan sehingga mereka mengakhirkan shalat dari waktunya, maka shalatlah kalian tepat pada waktunya.*" Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah! Bila aku berjumpa dengan mereka, apakah aku harus melaksanakan shalat —bersama mereka—?" Rasulullah SAW bersabda, "*Silakan, bila kau mau.*"<sup>857</sup>

٢٢٦٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ غِيَاثٍ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجِ النَّاجِيُّ قَالَا. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ جَبَلَةَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ غَزَا؟ قَالَ إِبْرَاهِيمُ فِي حَدِيثِهِ: فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا يَنْوِي فِي غَزَاتِهِ إِلَّا عَقَالًا فَلَهُ مَا نَوَى.

22687. Abdullah menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ghiyats dan Ibrahim bin Al Hajjaj An Naji menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Jabalah bin Athiyyah dari Yahya bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang berperang di jalan Allah -dalam redaksi Ibrahim: di jalan Allah Azza wa Jalla- dan ia tidak berniat di dalam perangnya kecuali untuk mendapatkan harta rampasan, maka hanya mendapatkan yang diniatinya.*"<sup>858</sup>

٢٢٦٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ مَكِّيٌّ وَأَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خَالِدٍ قَالَا. حَدَّثَنَا أَبُو ضَمْرَةَ عَنِ ابْنِ حَرْمَلَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرْمَزٍ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّادٍ الزُّرْقِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ

<sup>857</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22580.

<sup>858</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22591.

كَانَ يَصِيدُ الْعَصَافِيرَ فِي بئرِ أَبِي إِهَابٍ وَكَانَتْ لَهُمْ فِرَآئِنُ عِبَادَةٍ وَقَدْ  
 أَخَذَتْ الْعُصْفُورَ فَانْتَزَعَهُ مِنِّي وَأَرْسَلَهُ وَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ حَرَّمَ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا كَمَا حَرَّمَ إِبْرَاهِيمُ مَكَّةَ وَكَانَ عِبَادَةٌ مِنْ  
 أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22688. Muhammad bin Abbad Makki dan Abu Marwan Al Utsmani Muhammad bin Utsman bin Khalid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Dhamrah menceritakan kepada kami dari Abu Harmalah dari Ya'la bin Abdurrahman bin Hurmuz, bahwa Abdullah bin Abbad Az-Zuraqqi memberi khabar padanya, bahwa ia pernah berburu burung-burung kecil di sumur Ihab milik mereka. —Abdullah menceritakan:— lalu Ubadah bin Ash-Shamit melihatku ketika aku menangkap burung-burung tersebut, ia merebutnya dariku dan melepaskannya dan berkata, “Wahai anakku, Rasulullah SAW telah menjadikan di antara dua bebatuan hitam (Madinah) sebagai tanah haram sebagaimana Ibrahim menjadikan Makkah sebagai tanah haram. Dan Ubadah bin Ash-Shamit adalah salah satu sahabat Nabi SAW.”<sup>859</sup>

٢٢٦٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ الْكَوْسَجِيُّ.  
 أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ. حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى عَنْ فَرْقَدِ السَّبْخِيِّ.  
 حَدَّثَنَا أَبُو مُنِيبٍ الشَّامِيُّ عَنْ أَبِي عَطَاءٍ عَنْ عَبْدِ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّثَنِي شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
 غَنَمٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَحَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عَمْرِو

<sup>859</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abu Marwan Al Atsmani — Muhammad bin Utsman bin Khalid— para ulama memperbincangkan hafalannya. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya 22529.



الْبَحْلِيُّ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَحَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ أَوْ حَدَّثْتُ عَنْهُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَيَبْتَغِيَنَّ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى أَشْرٍ وَبَطْرٍ وَلَعِبٍ وَلَهْوٍ فَيَصْبِحُوا قِرْدَةً وَخَنَازِيرَ بَاسْتِحْلَالِهِمْ الْمَحَارِمَ وَالْقَيْنَاتِ وَشُرْبِهِمُ الْخَمْرَ وَأَكْلِهِمُ الرِّبَا وَلُبْسِهِمُ الْحَرِيرَ.

22689. Abdullah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Manshur Al Kausaj menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Dukain mengabarkan kepada kami, Shadaqah bin Musa menceritakan kepada kami dari Farqad As-Sabakhi menceritakan kepada kami, Abu Munib Asy-Syami dari Abu Atha' dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Rasulullah SAW. Dan Syahr bin Hausyab menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ghanm dari Rasulullah SAW, beliau bersabda. Dan Ashim bin Amru Al Bajali menceritakan kepadaku dari Abu Umamah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda. Dan Sa'id bin Al Musayyib menceritakan kepadaku, dari Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Demi jiwa yang Muhammad berada dalam genggamannya, sungguh beberapa orang dari ummatku bermalam dengan bersuka ria, menyalahgunakan nikmat dan bermain-main, di pagi harinya mereka menjadi kera dan babi karena mereka menghalalkan yang haram, nyanyian, minum khamer, makan riba dan mengenakan sutera.*"<sup>860</sup>

٢٢٦٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنِي مَنْ لَا أَنَّهُمْ مِنْ أَهْلِ

<sup>860</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Farqad As-Subakhi, telah dipaparkan berulang kali pada pembahasan yang lalu, juga karena majhul-nya Abu Atha' Al Yakhburi. Ia juga dianggap *dhaif* oleh Al Haitsami 8/10 dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/306 no. 7997. Abu Al Munib Asy-Syami Al Jurasyi adalah tsiqah haditsnya dari Abu Daud.

الشَّامِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى الْهَيْلَالَ قَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ الْحَمْدُ لِلَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الشَّهْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ الْقَدْرِ وَمِنْ سُوءِ الْحَشْرِ.

22690. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Umar menceritakan kepadaku, dari orang yang saya rasa ia tidak berasal dari Syam dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW jika melihat hilal, beliau SAW memanjatkan doa, *"Allah maha besar, segala puji bagi Allah tiada daya dan kekuatan kecuali dengan izin Allah, ya Allah saya memohon kepadaMu kebaikan bulan ini, dan saya berlindung kepada-Mu dari buruknya taqdir dan dari kejelekan saat dikumpulkan di padang mahsyar."*<sup>861</sup>

٢٢٦٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ مَخْلَدٍ. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ مُغِيرَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ: قَالَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ جُرِحَ فِي جَسَدِهِ جِرَاحَةٌ فَتَصَدَّقَ بِهَا كَفَّرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْهُ بِمِثْلِ مَا تَصَدَّقَ بِهِ.

22691. Abdullah menceritakan kepada kami, Syuja' bin Makhlad menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami dari Mughirah dari Asy Syabi, ia berkata: Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda,

<sup>861</sup> Sanadnya *hasan*, yang demikian ini menurut orang yang menerima perkataan yang *tsiqah*; Perawi yang *tsiqah* menceritakan kepada kami, atau orang yang tidak aku ragukan menceritakan kepadaku, dan redaksi yang serupa dengan itu. Abdul Azizi bin Umar bin Abdul Aziz adalah *tsiqah* haditsnya dari para ulama. Dan dalam hal ini hanya Ahmad yang meriwayatkan dengan redaksi ini.

*“Tidaklah seseorang yang terluka jasadnya lalu menyedekahkannya melainkan Allah menghapus dosanya setara yang ia sedekahkan.”<sup>862</sup>*

٢٢٦٩٢ - حَدَّثَنَا يَعْمَرُ بْنُ بَشْرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ. أَخْبَرَنَا رَشْدِينَ بْنُ سَعْدٍ. حَدَّثَنِي أَبُو هَانِيءٍ الْخَوْلَانِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَالِكِ الْجَنْبِيِّ أَنَّ فَضَالََةَ بْنَ عُبَيْدٍ وَعِبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ حَدَّثَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ وَفَرَّخَ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ قَضَاءِ الْخَلْقِ فَيَقِفِي رَجُلَانِ فَيُؤَمَّرُ بِهِمَا إِلَى النَّارِ فَيَلْتَفِتُ أَحَدُهُمَا فَيَقُولُ الْجَبَّارُ تَعَالَى رُدُّوهُ فَيَرُدُّوهُ، قَالَ لَهُ: لِمَ التَّفَتُّ؟ قَالَ: إِنْ كُنْتُ أَرْجُو أَنْ تُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ، قَالَ: فَيُؤَمَّرُ بِهِ إِلَى الْجَنَّةِ فَيَقُولُ: لَقَدْ أَعْطَانِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى لَوْ أَنِّي أَطَعْتُ أَهْلَ الْجَنَّةِ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مَا عِنْدِي شَيْئًا، قَالَ: فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَكَرَهُ يُرَى السُّرُورُ فِي وَجْهِهِ.

22692. Ya'mar bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'ad mengabarkan kepada kami, Abu Hani' Al Khaulani mengabarkan kepadaku dari Amru bin Malik Al Janbi, bahwa Fadhlah bin Ubaid dan Ubadah bin Ash Shomit telah bercerita kepadanya: Bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“Pada hari kiamat ketika Allah selesai memutuskan perkara para hamba, tersisa dua orang dan Allah memerintahkan keduanya untuk dimasukkan ke dalam neraka, lalu salah satu di antara mereka menoleh, Allah yang maha berkuasa berfirman, 'Kembalikan dia', maka mereka mengembalikannya, Allah berfirman, 'Kenapa kamu menoleh?' dia menjawab, 'Sungguh saya berharap agar Engkau memasukkanku ke dalam surga.’”* Rasulullah SAW bersabda, *“Akhirnya Allah*

<sup>862</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22600.

memerintahkan untuk memasukkannya ke dalam surga, ia berkata, 'Sungguh Allah Azza wa Jalla telah mengaruniaiaku sehingga jika pun saya memberi makan penduduk surga niscaya yang demikian itu sedikitpun tidak mengurangi apa yang saya miliki.'" Ubadah bin Ash-Shamit berkata, "Jika Rasulullah SAW mengingat hal itu maka terlihat kegembiraan di raut wajahnya."<sup>863</sup>

۲۲۶۹۳ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَبُو مَعْمَرٍ الْهَذَا. حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مُغِيرَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ ابْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَصَدَّقَ عَنْ جَسَدِهِ بِشَيْءٍ كَفَّرَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ بِقَدْرِ ذُنُوبِهِ.

22693. Abdullah menceritakan kepada kami, Isma'il Abu Ma'mar Al Hudzali menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Mughirah dari Asy Sya'bi dari Ibnu Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bersedekah sesuatu dari tubuhnya, Allah subhanahu wata'ala menghapus seukuran dosanya."<sup>864</sup>

۲۲۶۹۴ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَالِمٍ الْكُوفِيُّ الْمَفْلُوحُ وَكَانَ ثِقَةً. حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ الْأَسْوَدِ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْوَلِيدِ عَنِ أَبِي صَادِقٍ عَنِ رَيْعَةَ بْنِ نَاجِدٍ عَنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْخُذُ الْوَبْرَةَ مِنْ جَنْبِ الْبَعِيرِ مِنَ الْمَعْنَمِ فَيَقُولُ: مَا لِي فِيهِ

<sup>863</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Risydin bin Sa'd Abu Hani' Al Khaulani adalah Humaid bin Hani', ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim dan imam yang empat. Sedangkan Amr bin Malik Al Jani Abu Ali Al Hamdani adalah tabiin yang tsiqah, haditsnya terdapat dalam kitab As-Sunan. Al Haitsami mengatakan, 10/384, para perawinya tsiqah, walaupun sebagiannya *dhaif*.

<sup>864</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22600.

إِلَّا مِثْلُ مَا لِأَحَدِكُمْ مِنْهُ إِيَّاكُمْ وَالْعُلُولَ فَإِنَّ الْعُلُولَ خِزْيٌ عَلَى صَاحِبِهِ يَوْمَ  
 الْقِيَامَةِ أَدُّوا الْخَيْطَ وَالْمَخِيطَ وَمَا فَوْقَ ذَلِكَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى  
 الْقَرِيبَ وَالْبَعِيدَ فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ فَإِنَّ الْجِهَادَ بَابٌ مِنْ أَبْوَابِ الْحَنَّةِ إِنَّهُ  
 لَيُنَجِّي اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِهِ مِنَ الْهَمِّ وَالْعَمِّ وَأَقِيمُوا حُدُودَ اللَّهِ فِي الْقَرِيبِ  
 وَالْبَعِيدِ وَلَا يَأْخُذْكُمْ فِي اللَّهِ لَوْمَةٌ لَائِمٌ.

22694. Abdullah menceritakan kepadaku, Abdullah bin Salim Al Kufi Al Mafluj menceritakan kepada kami, ia perawi yang terpercaya menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Al Aswad dari Al Qasim bin Al Walid dari Abu Shadiq dari Rabi'ah bin Najid dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Rasulullah SAW mengambil bulu kapas dari perut unta lalu beliau bersabda, "Sedikit yang saya ambil dari (harta rampasan perang) ini, tak lain seperti yang diambil oleh salah seorang dari kalian, jangan sesekali kalian berkhianat karena pengkhinatan adalah neraka dan aib bagi pelakunya di dunia dan akhirat, berikanlah benang, kain yang dijahit dan yang lebih besar nilainya, berjihadlah di jalan Allah SWT baik yang dekat atau pun yang jauh, karena jihad adalah salah satu pintu surga yang besar, dengan jihad Allah *Tabaaroka wa Ta'aala* mengobati duka dan kesedihan, jangan hiraukan cercaan orang karena melaksanakan perintah Allah dan jangan hiraukan cercaan orang karena melaksanakan perintah Allah."<sup>865</sup>

<sup>865</sup> Sanadnya *hasan*, semua perawinya masih diperbincangkan, dan tidak demikian dengan Salim Az-Zubaidi, ia adalah tsiqah, sedangkan Rabi'ah bin najid adalah tabiin yang tsiqah. Adapun perawi lainnya masih diperbincangkan hafalannya. Abu Shadik adalah Al Azdi Al Kufi. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22598.

## Hadits Abu Malik bin Sa'd As-Sa'idi RA

٢٢٦٩٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَذِهِ مِنْ هَذِهِ.

22695. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal dari Nabi SAW, beliau bersabda, “*Jarak antara diutusnya aku dan hari kiamat seperti halnya perbedaan panjang jari ini dan jari ini.*”<sup>866</sup>

٢٢٦٩٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمْ يَوْضِعْ سَوْطٌ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

22696. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Sungguh tempat sebesar cambuk di surga lebih baik dari dunia dan seisinya.*”<sup>867</sup>

٢٢٦٩٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ. حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ يَقُولُ: أَنَا فِي الْقَوْمِ إِذْ دَخَلْتُ امْرَأَةً فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا قَدْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لَكَ فَرَفِيهَا رَأَيْكَ فَقَالَ: رَجُلٌ زَوَّجْنِيهَا فَلَمْ يُجِبْهُ حَتَّى قَامَتِ الثَّالِثَةُ، فَقَالَ لَهُ: عِنْدَكَ شَيْءٌ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: اذْهَبْ فَاطْلُبْ، قَالَ: لَمْ أَجِدْ، قَالَ: فَاذْهَبْ فَاطْلُبْ وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ! قَالَ: مَا وَجَدْتُ

<sup>866</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 20941. Abu hazm adalah Salamah bin Dinar Al A'raj, dalam hal ini Sahal meriwayatkan darinya, demikian juga dengan mayoritas ahli hadits.

<sup>867</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15509.

خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ قَالَ: هَلْ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، سُورَةٌ كَذَا  
وَسُورَةٌ كَذَا، قَالَ: قَدْ أَنْكَحْتَكَهَا عَلَى مَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

22697. Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Sahal bin Sa'ad berkata: Saya pernah bersama orang-orang ketika ada seorang wanita yang datang menemui Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, saya menghibahkan diriku kepadamu, bagaimana menurut baginda?" lalu ada seseorang menyela, "Nikahkan saya dengannya", namun beliau SAW tidak menjawabnya sehingga wanita itu berdiri untuk yang ketiga kalinya, dan beliau SAW bersabda kepada laki-laki itu, "Apakah kamu memiliki sesuatu?" orang itu menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "Pergi dan carilah sesuatu." Orang itu berkata, "Saya tidak menemukan apa pun", Rasulullah SAW bersabda, "Pergi dan carilah meski hanya cincin besi." Orang itu berkata, "Saya tidak menemukan apa pun", Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kamu memiliki hafalan Al Qur'an?" orang itu berkata, "Ya, surat ini dan surat ini", Rasulullah SAW bersabda, "Saya menikahkanmu dengan hafalan Al Qur'anmu."<sup>868</sup>

٢٢٦٩٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ  
دُوْرِي جُرْحُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ عَلِيٌّ يَجِيءُ بِالْمَاءِ  
فِي تَرْسِيهِ وَفَاطِمَةُ تَغْسِلُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَأَخَذَ حَصِيرًا فَأَحْرَقَهُ فَحَشَا بِهِ  
جُرْحَهُ.

22698. Sufyan dari Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, ia ditanya, "Dengan apa luka Rasulullah SAW

<sup>868</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 4/486 no. 231 (fath); Muslim 2/1040 no. 1425; Abu Daud 2/236 no. 2111; At-Tirmidzi 3/412 no. 1114. ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*. An-Nasa'i 6/54 no. 3200 dan Ibnu Majah 1/608 no. 2201 semuanya pada pembahasan tentang nikah.

diobati?” ia berkata, “Ali datang dengan membawa air di tamengnya dan Fathimah membersihkan darah dari wajah beliau SAW, lalu Ali mengambil tikar dan membakarnya lalu menambalkannya pada luka beliau SAW.”<sup>869</sup>

٢٢٦٩٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ:  
كَانَ مِنْ أَثْلِ الْعَابَةِ يَعْنِي مِنْبَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22699. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata, “Mimbar Nabi SAW terbuat dari pohon (kayu) yang tidak berduri.”<sup>870</sup>

٢٢٧٠٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ سَمِعَ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ عَنِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نَابَهُ شَيْءٌ فِي صَلَاتِهِ فَلْيُقِلْ: سُبْحَانَ  
اللَّهِ إِنَّمَا التَّصْفِيحُ لِلنِّسَاءِ وَالتَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ.

22700. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hazim, bahwasanya ia mendengar Sahal bin Sa'ad dari Nabi SAW bersabda, “Barang siapa yang terlupa sesuatu pada shalatnya, hendaklah ia berkata, ‘Subhaanallah’, karena tepuk tangan hanya bagi wanita sedangkan tasbih untuk kaum lelaki.”<sup>871</sup>

<sup>869</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 1/354 no. 243 pada pembahasan tentang wudhu; Muslim 3/1416 no. 1790 pada pembahasan tentang jihad; At-Tirmidzi 4/411 no. 2085; Ibnu Majah 2/1147 keduanya pada pembahasan tentang pengobatan dan Al Humaidi 2/415 no. 929.

<sup>870</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari dengan redaksi yang serupa pada pembahasan tentang shalat 1/486 no. 377; Muslim pada pembahasan tentang masjid 1/386 no. 544; Abu Daud 1/283 no. 1080; An-Nasa'i 2/57 no. 739 pada pembahasan tentang masjid; Ad-Darimi 1/3121 no. 1258 Al Humaidi 2/413 no. 926.

<sup>871</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 14696.



٢٢٧٠١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ اطَّلَعَ  
 رَجُلٌ مِنْ جُحْرِ فِي حُجْرَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ مِذْرَى يَحْكُ  
 بِهِ رَأْسَهُ فَقَالَ: لَوْ أَعْلَمْتُكَ تَنْتَظِرُ لَطَعْنْتُ بِهِ عَيْنَكَ إِنَّمَا جُعِلَ لِالِاسْتِئْذَانِ مِنْ  
 أَجْلِ الْبَصْرِ.

22701. Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Sahl bin Sa'ad, ia berkata: Ada seseorang yang mengintip pada sebuah lubang di kamar Nabi SAW, sedang nabi shallallahu 'alaihi wasallam tengah membawa sisir yang ia sisirkan pada kepalanya (rambutnya), maka Nabi SAW bersabda, "*Jikalau saya mengetahuimu mengintip maka saya akan mencolok matamu, diberlakukannya meminta ijin (untuk masuk rumah) itu demi pandangan.*"<sup>872</sup>

٢٢٧٠٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ سَمِعَ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ شَهِدَ  
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمُتْلَاعَيْنِ فَتَلَّعَنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْنُ خَمْسَ عَشْرَةَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ  
 أَمْسَكْتُهَا فَقَدْ كَذَبْتُ عَلَيْهَا قَالَ: فَجَاءَتْ بِهِ لِلَّذِي كَانَ يَكْرَهُ.

22702. Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, ia mendengar Sahal bin Sa'ad: Aku menyaksikan Nabi SAW tentang dua orang yang saling bersumpah li'an, keduanya bersumpah li'an di masa Rasulullah SAW, saat itu aku berusia limabelas tahun. Salah satunya berkata, "Wahai Rasulullah! Bila aku mempertahankannya berarti aku mendustakannya". Sahal menambahkan: Kemudian wanita itu melahirkan bayi yang ciri-cirinya dibenci oleh suaminya.<sup>873</sup>

<sup>872</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari meriwayatkan dengan redaksi yang serupa dengannya pada pembahasan tentang diyat 12/243 no. 6901 (fath) Muslim 3/1698 no. 2156 pada pembahasan tentang adab dan Al humaidi 2/413 no. 924.

<sup>873</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari pada pembahasan tentang hukum had 12/180 no. 6854 (fath) Muslim pada pembahasan tentang li'an 2/1129 no. 1492; Abu Daud 2/275 no. 2251; An-Nasa'i 6/143 no. 3402; Ibnu Majah 1/667 no. 2066 semuanya

٢٢٧٠٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ وَسُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ.

22703. Waki' menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim, dan Sufyan dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Manusia senantiasa baik selama mereka menyegerakan berbuka.*"<sup>874</sup>

٢٢٧٠٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا رَبِيعَةُ بْنُ عُثْمَانَ التَّمِيمِيُّ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنَسٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: اخْتَلَفَ رَجُلَانِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى فَقَالَ أَحَدُهُمَا: هُوَ مَسْجِدُ الرَّسُولِ، وَقَالَ الْآخَرُ: هُوَ مَسْجِدُ قُبَاءٍ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَاهُ؟ فَقَالَ: هُوَ مَسْجِدِي هَذَا.

22704. Waki' menceritakan kepada kami, Rabi'ah bin Utsman At Taimi menceritakan kepada kami dari Imran bin Abu Anas dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Dua orang berbeda pendapat di masa Rasulullah SAW tentang masjid yang didirikan di atas ketakwaan, salah satu di antara keduanya berkata, "Itu adalah masjidnya Rasul." Yang lain berkata, "Itu adalah masjid Quba." Kemudian keduanya mendatangi Nabi SAW dan bertanya kepada beliau, beliau bersabda, "*Itu adalah masjidku ini.*"<sup>875</sup>

---

pada pembahasan tentang talak dan Ad-darimi pada pembahasan tentang nikah 2/201 no. 2229.

<sup>874</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 21209.

<sup>875</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 21005.

٢٢٧٠٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي

أَبُو حَازِمٍ الْأَفْزَرِيُّ مَوْلَى الْأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ الْمَخْزُومِيِّ عَنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ  
السَّاعِدِيِّ مِنْ بَنِي عَمْرِو فِي مُنَازَعَةٍ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

22705. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Abu Hazim Al Afzar menceritakan kepadaku, budak Al Aswad bin Sufyan Al Makhzumi dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi dari Bani Amru tentang perbedaan pendapat... lalu ia menyebutkan hadits.<sup>876</sup>

٢٢٧٠٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ

سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ بَيْنَ نَاسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ شَيْءٌ فَأُتِيَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّحَ بَيْنَهُمْ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ، فَجَاءَ بِلَالٌ إِلَى  
أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ قَدْ حَضَرَتِ الصَّلَاةُ وَلَيْسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَاهُنَا فَأَوْذُنْ وَأَقِيمْ فَتَقَدَّمَ وَتُصَلِّي، قَالَ: مَا شِئْتَ فَاَفْعَلْ فَتَقَدَّمَ  
أَبُو بَكْرٍ فَاسْتَفْتَحَ الصَّلَاةَ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَفَّحَ  
النَّاسُ بِأَبِي بَكْرٍ فَذَهَبَ أَبُو بَكْرٍ يَتَنَحَّى فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَي مَكَانَكَ، فَتَأَخَّرَ أَبُو بَكْرٍ وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَصَلَّى فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ قَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ أَنْ تُثْبِتَ؟ قَالَ:  
مَا كَانَ لِابْنِ أَبِي قُحَافَةَ أَنْ يَتَقَدَّمَ أَمَامَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
قَالَ: فَأَنْتُمْ لِمَ صَفَّحْتُمْ؟ قَالُوا: لِنُعَلِّمَ أَبَا بَكْرٍ، قَالَ: إِنَّ التَّصْفِيحَ لِلنِّسَاءِ  
وَالتَّسْبِيحَ لِلرِّجَالِ.

<sup>876</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

22706. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Ada perbedaan pendapat di antara orang-orang Anshar. Rasulullah SAW kemudian mendatangi mereka untuk mendamaikan mereka, waktu shalat pun tiba lalu Bilal mendatangi Abu Bakar dan berkata, "Hai Abu Bakar sudah waktunya shalat tapi Rasulullah SAW tidak ada di sini, aku akan mengumandangkan adzan lalu kamu maju dan mengimami." Ia berkata, "Silahkan kau lakukan." Abu Bakar maju dan memulai shalat kemudian Rasulullah SAW datang, orang-orang menepuk tangan —memberi tanda— untuk Abu Bakar, lalu Abu Bakar bergeser. Rasulullah SAW berisyarat padanya agar tetap berada ditempatnya, Abu Bakar mundur sementara Rasulullah SAW maju kemudian shalat. Selesai shalat Rasulullah SAW bersabda, "*Hai Abu Bakar! Apa yang menghalangimu untuk tetap berada ditempatmu?*" Abu Bakar menjawab, "Ibnu Abu Quhafah tidak layak maju di depan Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "*Lalu kalian, mengapa menepuk tangan?*" mereka menjawab, "Untuk memberitahu Abu Bakar. Rasulullah SAW bersabda, "*Tepuk tangan hanya diperuntukkan bagi kaum wanita, sedang tasbih untuk kaum lelaki.*"<sup>877</sup>

٢٢٧٠٧ - حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ. حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَمُحَقَّرَاتِ الذُّنُوبِ كَقَوْمٍ نَزَلُوا فِي بَطْنٍ وَإِدِ فَجَاءَ ذَا بَعُودٍ وَجَاءَ ذَا بَعُودٍ حَتَّى أَنْصَحُوا خُبْرَتَهُمْ وَإِنْ مُحَقَّرَاتِ الذُّنُوبِ مَتَى يُؤْخَذُ بِهَا صَاحِبُهَا تُهْلِكُهُ. وَقَالَ أَبُو حَازِمٍ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ أَبُو ضَمْرَةَ: لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: مَثَلِي وَمَثَلُ السَّاعَةِ كَهَاتَيْنِ

<sup>877</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22700 secara ringkas.

وَفَرَّقَ بَيْنَ أَصْبَعَيْهِ الْوُسْطَى وَالَّتِي تَلِي الْآبَهُامَ، ثُمَّ قَالَ: مَثَلِي وَمَثَلُ السَّاعَةِ كَمَثَلِ فَرَسِي رِهَانٍ، ثُمَّ قَالَ: مَثَلِي وَمَثَلُ السَّاعَةِ كَمَثَلِ رَجُلٍ بَعَثَهُ قَوْمُهُ طَلِيعَةً فَلَمَّا خَشِيَ أَنْ يُسْبَقَ الْأَحَ بِتَوْبِهِ أُتِيَتْمْ أُتِيَتْمْ ثُمَّ يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا ذَلِكَ.

22707. Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepadaku, Aku hanya mengetahuinya dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jauhilah dosa-dosa yang dianggap ringan, karena dosa ringan itu laksana kaum yang tinggal di perut lembah, setiap orang membawa sepotong kayu, hingga mereka bisa memasak roti, sesungguhnya dosa-dosa yang dianggap ringan saat hukumannya ditimpakan kepada pemiliknya akan membinasakannya.*" Dan, Abu Hazim berkata: Rasulullah SAW bersabda -Abu Dhamrah menjelaskan: Aku hanya mengetahuinya dari Sahal bin Sa'ad- "*Perumpamaanku dengan waktu kiamat seperti dua ini.*" Beliau merenggangkan jari tengah dan jari telunjuk. Selanjutnya beliau bersabda, "*Perumpamaanku dengan hari kiamat seperti dua kuda yang diperlombakan (diadu kecepatannya).*" Selanjutnya beliau bersabda, "*Perumpamaanku dengan hari kiamat seperti seseorang yang diutus kaumnya sebagai pasukan pengintai, saat merasa khawatir didahului, ia melambai-lambaikan bajunya: kalian telah didatangi, kalian telah didatangi.*" Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Akulah orang itu.*"<sup>878</sup>

٢٢٧٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ يَقُولُ: كَانَ رِجَالٌ يُصَلُّونَ مَعَ النَّبِيِّ

<sup>878</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22695 secara ringkas.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاقِدِي أُرْهِمَ عَلَى رِقَابِهِمْ كَهَيْئَةِ الصَّيَّانِ فَيَقَالُ  
لِلنِّسَاءِ لَا تَرْفَعْنَ رُءُوسَكُنَّ حَتَّى يَسْتَوِيَ الرَّجَالُ جُلُوسًا.

22708. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, ia berkata: Aku pernah mendengar Sahal bin Sa'ad berkata: Ada beberapa orang shalat bersama Rasulullah SAW seraya mengikatkan kain sarung di atas leher seperti anak kecil, kaum wanita diseru: Janganlah kalian mengangkat kepala hingga kaum lelaki duduk.<sup>879</sup>

٢٢٧٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ  
سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ ارْتَجَّ أَحَدٌ وَعَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ  
وَعُمَرُ وَعَثْمَانُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اثْبُتْ أَحَدًا مَا عَلَيْكَ إِلَّا  
نَبِيٌّ وَصَدِيقٌ وَشَهِيدَانِ.

22709. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'd: Gunung Uhud bergetar dan di atasnya ada Nabi SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman, Nabi SAW bersabda, "Tenanglah Uhud, di atasmu hanya ada seorang nabi, seorang yang jujur dan dua orang syahid."<sup>880</sup>

٢٢٧١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا عِيَّاشُ بْنُ عُقْبَةَ.  
حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مَيْمُونٍ وَأَبُو الْحُسَيْنِ زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ قَالَ:.. حَدَّثَنِي  
عِيَّاشُ بْنُ عُقْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مَيْمُونٍ الْمَعْنَى وَقَفَ عَلَيْنَا

<sup>879</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15499.

<sup>880</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 12045.

سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ فَقَالَ سَهْلٌ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
 مَنْ جَلَسَ فِي الْمَسْجِدِ يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ فَهُوَ فِي صَلَاةٍ.

22710. Abu Abdur Rahamn menceritakan kepada kami, Ayyasy bin Uqbah menceritakan kepada kami, Yahya bin Maimun telah bercerita kepadaku. Dan, Abu Al Husain Zaid bin Al Hubab berkata: Ayyasy bin Uqbah menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Maimun menceritakan kepada kami, Sahal bin Sa'ad berdiri dihadapan kami, lalu berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa duduk di masjid menunggu shalat, ia dihitung shalat."*<sup>881</sup>

٢٢٧١١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فِي بَعْضِ مَعَارِيزِهِ فَأَبْلَى بِلَاءً حَسَنًا فَعَجِبَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ بِلَائِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ قُلْنَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ وَاللَّهِ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: فَخَرَجَ الرَّجُلُ فَلَمَّا اشْتَدَّتْ بِهِ الْجِرَاحُ وَضَعَ ذُبَابٌ سَيْفِهِ بَيْنَ نَدْيَيْهِ ثُمَّ اتَّكَأَ عَلَيْهِ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقِيلَ لَهُ الرَّجُلُ الَّذِي قُلْتَ لَهُ مَا قُلْتَ: قَدْ رَأَيْتُهُ يَتَضَرَّبُ وَالسَّيْفُ بَيْنَ أَضْعَافِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ الرَّجُلُ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَيْدُوا لِلنَّاسِ وَإِنَّهُ لَمِنْ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّهُ لَيَعْمَلُ عَمَلَ أَهْلِ النَّارِ فِيمَا يَيْدُوا لِلنَّاسِ وَإِنَّهُ لَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

22711. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari

<sup>881</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 10957.

Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Seseorang bersama Rasulullah SAW dalam salah satu peperangan. Orang itu memperoleh pujian baik hingga kaum muslimin terkagum-kagum atas pujiannya. Sebaliknya Rasulullah SAW mengomentari orang itu dengan bersabda, *"Ingat, justeru ia termasuk penghuni neraka."* Kami pun hanya bisa berkata, "Allah dan rasul-Nya-lah yang lebih tahu siapa yang di jalan Allah bersama Rasul-Nya." Sahal melanjutkan: Orang laki-laki itu pun keluar, saat lukanya kian parah, ia letakan ujung pedangnya di dadanya kemudian dipakai bersandar. Jenazah orang itu dibawa dihadapan Rasulullah SAW, dikatakan kepada beliau, "Inilah orang yang engkau sabdakan seperti itu, aku melihatnya menyerang sementara pedang-pedang mengenai tulang-tulangnya." Nabi SAW bersabda, *"Ingat, ada seseorang yang melakukan amalan penghuni surga hingga terlihat oleh manusia menjadi penghuninya padahal ia termasuk penghuni neraka, sebaliknya ada seseorang yang melakukan amalan penghuni neraka hingga terlihat oleh manusia ia menjadi penghuninya padahal ia adalah penghuni surga."*<sup>882</sup>

٢٢٧١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ. حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّهُ قِيلَ لَهُ: هَلْ رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّقِيِّ قَبْلَ مَوْتِهِ بَعِينِهِ، يَعْنِي: الْحُوَارَى؟ قَالَ: مَا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّقِيِّ بَعِينِهِ حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، فَقِيلَ لَهُ: هَلْ كَانَ لَكُمْ مَنَاخِلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: مَا كَانَتْ لَنَا مَنَاخِلُ، قِيلَ لَهُ: فَكَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ بِالشَّعِيرِ قَالَ: نَنْفُخُهُ فَيَطِيرُ مِنْهُ مَا طَارَ.

22712. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada

<sup>882</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 17152.



kami, Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad menceritakan kepada kami, ia pernah ditanya, "Apakah Rasulullah SAW pernah melihat dengan mata kepala beliau gandum yang ditapis sebelum wafat?" Ia menjawab, "Tidak, Rasulullah SAW tidak pernah melihat gandum yang ditapis (diayak agar lembut) dengan mata kepala beliau hingga beliau bertemu Allah Azza wa Jalla." Ia ditanya, "Apakah kalian punya pengayak di masa Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Kami dulu tidak punya pengayak." Ia ditanya lagi, "Lalu bagaimana dulu kalian menyiasati gandum yang masih kasar?" Ia menjawab, "Kami meniupnya hingga beterbangan."<sup>883</sup>

٢٢٧١٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ  
عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِالْحَنْدَقِ وَهُمْ يَحْفِرُونَ وَنَحْنُ نَنْقُلُ التُّرَابَ عَلَى أَكْتَائِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ لَا عَيْشَ إِلَّا عَيْشُ الْآخِرَةِ فَاعْفِرْ لِلْمُهَاجِرِينَ  
وَالْأَنْصَارِ.

22713. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW di parit, mereka menggali sementara kami memindahkan tanah dengan cara dipanggul, Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah! Tidak ada kehidupan yang hakiki kecuali kehidupan akhirat, ampunilah kaum Muhajirin dan Anshar."<sup>884</sup>

<sup>883</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 9/548 no. 5410 (fath) pada pembahasan tentang makanan; At-Tirmidzi 4/581 no. 2364 pada pembahasan tentang zuhud dan Ibnu Majah 2/1107 no. 3335.

<sup>884</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Aziz bin Abu Hazim —Salamah bin Dinar— termasuk ahli hadits dan ahli fikih yang tsiqah menurut para ulama, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12693.

٢٢٧١٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ قِتَالٌ بَيْنَ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهُمْ بَعْدَ الظُّهْرِ لِيُصَلِّحَ بَيْنَهُمْ وَقَالَ: يَا بِلَالُ إِنْ حَضَرْتَ الصَّلَاةَ وَلَمْ آتِ فَمُرْ أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ قَالَ: فَلَمَّا حَضَرْتُ الْعَصْرُ أَقَامَ بِلَالٌ الصَّلَاةَ ثُمَّ أَمَرَ أَبَا بَكْرٍ فَتَقَدَّمَ بِهِمْ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَمَا دَخَلَ أَبُو بَكْرٍ فِي الصَّلَاةِ فَلَمَّا رَأَوْهُ صَفَحُوا وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشُقُّ النَّاسَ حَتَّى قَامَ خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ قَالَ: وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ لَمْ يَلْتَفِتْ فَلَمَّا رَأَى التَّصْفِيحَ لَا يُمَسِّكُ عَنْهُ فَالْتَفَتَ فَرَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلْفَهُ فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ أَنْ امْضِ فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ هُنَيْئَةً فَحَمَدَ اللَّهُ عَلَى ذَلِكَ ثُمَّ مَشَى الْقَهْقَرَى قَالَ: فَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاتَهُ قَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ إِذْ أَوْمَأْتُ إِلَيْكَ أَنْ لَا تَكُونَ مَضِيئًا؟ قَالَ فَقَالَ: أَبُو بَكْرٍ: لَمْ يَكُنْ لِابْنِ أَبِي قُحَافَةَ أَنْ يَوْمَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لِلنَّاسِ إِذَا تَابَكُمُ فِي صَلَاتِكُمْ شَيْءٌ فَلْيُسَبِّحِ الرَّجَالَ وَلْيُصَفِّحِ النِّسَاءَ.

22714. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Terjadi pertengkaran di antara Bani Amru bin Auf, hal itu terdengar Nabi SAW, lalu beliau mendatangi mereka setelah Zhuhur, untuk mendamaikan mereka, beliau bersabda, "Hai Bilal! Bila waktu shalat tiba dan aku belum

*datang, suruhlah Abu Bakar untuk mengimami shalat." Waktu ashar pun tiba, Bilal mengumandangkan iqamat shalat lalu menyuruh Abu Bakar maju mengimami shalat. Rasulullah SAW datang setelah Abu Bakar memulai shalat. Saat mereka melihat beliau, mereka menepuk tangan. Rasulullah SAW tiba dan melewati disela-sela orang hingga berdiri dibelakang Abu Bakar, biasanya Abu Bakar jika sudah shalat tidak menoleh, hingga tepukan tangan para sahabat pun tidak menghentikan shalatnya. Kemudian ia menoleh, lalu melihat Nabi SAW di belakangnya, beliau berisyarat dengan tangannya agar Abu Bakar meneruskan shalatnya. Abu Bakar berdiri sesaat, ia memuji Allah untuk itu, setelah itu ia mundur, lalu Rasulullah SAW maju dan mengimami para sahabat. Seusai shalat, Rasulullah SAW bersabda, "Hai Abu Bakar! Apa yang menghalangimu saat aku berisyarat padamu agar terus shalat?" Abu Bakar berkata, "Tidak patut bagi Ibnu Abu Quhafah mengimami Rasulullah SAW." Kemudian beliau bersabda kepada para sahabat, "Bila terjadi kekurangberesan imam dalam shalat kalian, hendaklah makmum lelaki bertasbih, adapun makmum wanita menepuk tangannya."<sup>885</sup>*

٢٢٧١٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ. حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ قَالَ حَمَّادٌ: ثُمَّ لَقِيتُ أَبَا حَازِمٍ فَحَدَّثَنِي بِهِ فَلَمْ أَنْكِرْ مِمَّا حَدَّثَنِي شَيْئًا. قَالَ: كَانَ قِتَالٌ بَيْنَ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الظُّهْرِ فَأَتَاهُمْ لِيُصَلِّحَ بَيْنَهُمْ، وَقَالَ لِبِلَالٍ: إِنْ حَضَرَتِ الصَّلَاةُ وَلَمْ آتِ فَمُرْ أَبَا بَكْرٍ فليُصَلِّ بِالنَّاسِ، قَالَ: فَلَمَّا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ أَذَّنَ ثُمَّ أَقَامَ فَأَمَرَ أَبَا بَكْرٍ فَتَقَدَّمَ فَلَمَّا تَقَدَّمَ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا جَاءَ صَفَحَ النَّاسُ.

<sup>885</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22706.

قَالَ: وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ لَمْ يَلْتَفِتْ قَالَ: فَلَمَّا رَأَاهُمْ لَا يُمَسِّكُونَ التَّفَتَ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ بِيَدِهِ أَنْ امْضِ قَالَ: فَرَجَعَ أَبُو بَكْرٍ الْقَهْقَرَى قَالَ: وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ قَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ إِذْ أَوْمَأْتُ إِلَيْكَ أَنْ تَمْضِيَ فِي صَلَاتِكَ؟ قَالَ: فَقَالَ: مَا كَانَ لِابْنِ أَبِي قُحَافَةَ أَنْ يَوْمَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: إِذَا نَابَكُمْ فِي الصَّلَاةِ شَيْءٌ فَلْيَسْبِخِ الرَّجَالُ وَلْيَصْفُقِ النِّسَاءُ.

22715. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar menceritakan kepadaku, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad. Hammad mengatakan: Aku pernah bertemu Abu Hazim, ia menceritakan hadits itu padaku, aku tidak memungkirinya sedikit pun yang ia ceritakan padaku. Ia berkata: Telah terjadi pertengkaran di antara Bani Amru bin Auf, hal itu terdengar oleh Nabi SAW, lalu beliau mendatangi mereka setelah Zhuhur untuk mendamaikan mereka, beliau bersabda, *"Hai Bilal! Bila waktu shalat tiba dan aku belum datang, suruhlah Abu Bakar untuk mengimami shalat."* Waktu ashar pun tiba, Bilal mengumandangkan iqamat shalat lalu menyuruh Abu Bakar maju mengimami shalat. Rasulullah SAW datang setelah Abu Bakar memulai shalat. Saat mereka melihat beliau, mereka menepuk tangan. Rasulullah SAW tiba dan melewati di sela-sela orang hingga berdiri dibelakang Abu Bakar. Dan kebiasaan Abu Bakar jika sudah shalat, ia sama sekali tidak menoleh, maka tepukan tangan para sahabatnya pun tidak menghentikannya. Lantas ia menoleh dan melihat Nabi SAW di belakangnya. Beliau berisyarat dengan tangannya agar Abu Bakar meneruskan shalatnya. Abu Bakar berdiri sesaat, ia memuji Allah untuk itu, setelah itu ia mundur, lalu Rasulullah SAW maju dan mengimami para sahabat. Seusai shalat,

Rasulullah SAW bertanya, “Hai Abu Bakar! Apa yang menghalangimu saat aku berisyarat kepadamu agar meneruskan shalatmu.” Abu Bakar menjawab, “Tidak patut bagi Ibnu Abi Quhafah mengimami Rasulullah SAW.” Kemudian beliau bersabda kepada para sahabat, “Bila terjadi kekurangberesan dalam shalat kalian, hendaklah makmum lelaki bertasbih, sedang makmum wanita menepukkan tangan.”<sup>886</sup>

٢٢٧١٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلْجَنَّةِ أَبَا يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ قَالَ: يُقَالُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَيَّنَ الصَّائِمُونَ هَلُمُّوا إِلَيَّ الرَّيَّانِ؟ فَإِذَا دَخَلَ آخِرُهُمْ أُغْلِقَ ذَلِكَ الْبَابُ.

22716. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Surga memiliki sebuah pintu bernama Ar-Rayyan. Pada hari kiamat ada suara memanggil-manggil: Mana orang-orang yang puasa? kemarilah ke Ar Rayyan, bila yang terakhir dari mereka masuk, pintu ditutup.”<sup>887</sup>

٢٢٧١٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلْجَنَّةِ أَبَا يُدْعَى الرَّيَّانُ يُقَالُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَيَّنَ

<sup>886</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>887</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 4/110 no. 1896 (fath) Muslim 2/808 no. 1152; At-Tirmidzi 3/128 no. 765 ia berata, “*hasan shahih gharib*.” An-Nasa’i 4/168 no. 2236 dan Ibnu Majah 1/525 no. 1640 semuanya pada pembahasan tentang puasa.

الصَّائِمُونَ فَإِذَا دَخَلُوهُ أُغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ غَيْرُهُمْ قَالَ: فَلَقِيتُ أَبَا حَازِمٍ فَسَأَلْتُهُ فَحَدَّثَنِي بِهِ غَيْرَ أَنِّي لِحَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَحْفَظُ.

22717. Affan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhhal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Surga memiliki sebuah pintu bernama Ar Rayyan, pada hari kiamat ada suara memanggil-manggil: Mana orang-orang yang puasa? Bila mereka semua telah memasukinya, pintu pun ditutup dan tidak ada selain mereka yang memasukinya."* Aku pun menemui Abu Hazim lalu bertanya padanya, ia menceritakan hadits itu padaku, hanya saja saya lebih hafal hadits Abdurrahman.<sup>888</sup>

٢٢٧١٨ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ. حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّقَ بَيْنَهُمَا قَلِيلًا.

22718. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku dan penanggung anak yatim seperti dua jari ini di surga."* Beliau berisyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah, beliau sedikit memisahkan antara keduanya.<sup>889</sup>

<sup>888</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>889</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari pada pembahasan tentang talak 9/439 no. 5304 (fath) bab: Li'an; Muslim 2/591; At-Tirmidzi 4/321 no. 1918 ia berkata, "*Hasan shahih*." Dan Malik 2/948.

٢٢٧١٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
 عَنْ أَبِي حَازِمٍ أَخْبَرَنِي سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ يَوْمَ خَيْبَرَ: لَا عَظِيمَنَّ هَذِهِ الرَّأْيَةَ غَدًا رَجُلًا يَفْتَحُ اللَّهُ عَلَى يَدَيْهِ يُحِبُّ اللَّهُ  
 وَرَسُولَهُ وَيُحِبُّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ قَالَ: فَبَاتَ النَّاسُ يَدُوكُونَ لَيْلَتَهُمْ أَيُّهُمْ يُعْطَاهَا  
 فَلَمَّا أَصْبَحَ النَّاسُ غَدَوْا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّهُمْ يَرْجُو  
 أَنْ يُعْطَاهَا فَقَالَ: أَيْنَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ؟ فَقَالَ: هُوَ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَشْتَكِي  
 عَيْنَيْهِ قَالَ: فَأَرْسِلُوا إِلَيْهِ فَأَتَيْتَنِي بِهِ فَبَصَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
 عَيْنَيْهِ وَدَعَا لَهُ فَبُرَّأَ حَتَّى كَأَنَّ لَمْ يَكُنْ بِهِ وَجَعٌ فَأَعْطَاهُ الرَّأْيَةَ، فَقَالَ عَلِيُّ:  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقَاتِلُهُمْ حَتَّى يَكُونُوا مِثْلَنَا، فَقَالَ: انْفِذْ عَلَى رِسْلِكَ حَتَّى  
 تَنْزِلَ بِسَاحَتِهِمْ ثُمَّ ادْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ وَأَخْبِرْهُمْ بِمَا يَحِبُّ عَلَيْهِمْ مِنْ حَقِّ  
 اللَّهِ فِيهِ فَوَاللَّهِ لَأَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا وَاحِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ  
 حُمْرُ النَّعَمِ.

22719. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, Sahal bin Sa'ad mengabarkan kepadaku: Bahwa Rasulullah SAW bersabda pada perang Khaibar, "Sungguh akan kuberikan bendera ini kepada seseorang besok, melalui tangannya Allah memberi kemenangan, ia mencintai Allah dan rasul-Nya dan ia dicintai Allah dan rasul-Nya." Sahal berkata: Di malam harinya orang-orang meributkan siapakah di antara mereka yang akan diserahi bendera. Di pagi harinya, mereka mendatangi Rasulullah SAW, mereka semua berharap diserahi bendera. Rasulullah SAW bersabda, "Mana Ali bin Abu Thalib?" ia menjawab, "Dia sedang sakit mata wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Datangkanlah ia." Ali kemudian dibawa ke hadapan Rasulullah SAW lalu beliau meludahi

matanya dan mendoakannya, Ali pun sembuh hingga sepertinya tidak ada penyakit sebelumnya. Lalu Rasulullah SAW memberikan bendera padanya. Ali berkata, "Wahai Rasulullah! akan kuperangi mereka hingga mereka seperti kami." Rasulullah SAW bersabda, "Tenanglah hingga kau berada di medan mereka, ajaklah mereka untuk Islam, beritahukan hak Allah yang menjadi kewajiban mereka. Demi Allah, sungguh bila Allah memberi petunjuk satu orang melalui usahamu, itu lebih baik bagimu dari pada bila kau memiliki unta merah."<sup>890</sup>

٢٢٧٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلًا يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ مَنْ وَرَدَ شَرِبَ وَمَنْ شَرِبَ لَمْ يَظْمَأْ بَعْدَهُ أَبَدًا وَلَئِذَا عَلَيَّ أَقْوَامٌ أَعْرَفْتُهُمْ وَيَعْرِفُونِي ثُمَّ يُحَالُ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ قَالَ أَبُو حَازِمٍ: فَسَمِعَنِي التُّعْمَانُ بْنُ أَبِي عِيَّاشٍ وَأَنَا أُحَدِّثُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ فَقَالَ: هَكَذَا سَمِعْتَ سَهْلًا؟ يَقُولُ: قَالَ: فَقُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: وَأَنَا أَشْهَدُ عَلَى أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ لَسَمِعْتُ زَيْدًا يَقُولُ إِنَّهُمْ مِنِّي فَيَقَالُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا عَمِلُوا بَعْدَكَ، فَأَقُولُ سَحَقًا سَحَقًا لِمَنْ بَدَّلَ بَعْدِي.

22720. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman dari Abu Hazim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Aku terlebih mendahului kalian ke telaga, barangsiapa yang datang pasti minum dan barangsiapa yang meminum tidak akan haus selamanya, sungguh kaum-kaum akan mendatangi, aku mengenali mereka dan mereka mengenalku kemudian antara mereka dan aku terhalang." Abu Hazim berkata: An Nu'man bin Abu Ayyasy mendengarku saat aku menceritakan hadits ini, ia berkata, "Seperti itu kau mendengar Sahal

<sup>890</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16489.



berkata?" Aku menjawab, "Ya dan aku bersaksi atas Abu Sa'id Al Khudri aku mendengar Yazid berkata, 'Mereka termasuk golonganku'. Lalu dikatakan, 'Kau tidak tahu apa yang mereka lakukan setelahmu'. Aku berkata, 'Binasa, binasalah orang yang merubah sepeninggalku'.<sup>891</sup>

٢٢٧٢١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَوَكَّلَ لِي مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ تَوَكَّلْتُ لَهُ بِالْجَنَّةِ.

22721. Affan menceritakan kepada kami, Umar bin Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa menjamin kesucian sesuatu di antara dua jenggot (mulut) dan di antara dua kakinya (farji) untukku, aku menjaminkan surga baginya.*"<sup>892</sup>

٢٢٧٢٢ - حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِشَرَابٍ فَشَرِبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ الْأَشْيَاحُ فَقَالَ لِلْغُلامِ: أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ هَؤُلَاءِ فَقَالَ: لَا وَاللَّهِ لَا أُؤَيِّرُ بِنَصِيْبِي مِنْكَ أَحَدًا قَالَ: فَتَلَّهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِهِ.

22722. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepadaku, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad Al

<sup>891</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 20300.

<sup>892</sup> Sanadnya *shahih*, Amr bin Ali adalah Ibnu Atha' Al Miqdami, ia adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Al Bukhari 12/113 no. 6807 (fath) At-Tirmidzi 4/606 no. 2408 ia berkata, "*hasan shahih gharib.*" Malik 2/987 no. 11, telah dishahihkan oleh Al Hakim 4/358 dan dispakati oleh Adz-zahabi.

Anshari bahwa Rasulullah SAW diberi minuman, beliau minum dan di sebelah kanan beliau ada anak kecil, sebelah kiri beliau orang-orang tua, beliau bersabda kepada anak kecil, “*Apa kau mengizinkanku untuk memberi mereka?*” anak kecil menjawab, “*Aku tidak akan mendahulukan bagianku dari baginda untuk seorang pun.*” Sahal berkata, “Kemudian Rasulullah SAW meletakkan minuman itu di tangannya.”<sup>893</sup>

٢٢٧٢٣ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التُّعْمَانَ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبُرْدَةٍ مَنْسُوجَةٍ فِيهَا حَاشِيَتَاهَا قَالَ: سَهْلٌ وَهَلْ تَذَرُونَ مَا الْبُرْدَةُ قَالُوا: نَعَمْ هِيَ الشَّمْلَةُ، قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ نَسَجْتُ هَذِهِ بِيَدِي فَجِئْتُ بِهَا لِأَكْسُو كَهَا فَأَخَذَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَخَرَجَ عَلَيْنَا وَإِنَّهَا لِأَزَارُهُ فَجَسَّهَا فَلَانَ بْنِ فَلَانَ رَجُلٌ سَمَّاهُ فَقَالَ: مَا أَحْسَنَ هَذِهِ الْبُرْدَةَ أَكْسَيْتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: نَعَمْ فَلَمَّا دَخَلَ طَوَّأَهَا وَأَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ: وَاللَّهِ مَا أَحْسَنْتَ كَسِيَّتَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا ثُمَّ سَأَلْتُهُ إِيَّاهَا وَقَدْ عَلِمْتَ أَنَّهُ لَا يَرُدُّ سَائِلًا فَقَالَ: وَاللَّهِ إِنِّي مَا سَأَلْتُهُ لِأَلْبَسَهَا وَلَكِنْ سَأَلْتُهُ إِيَّاهَا لِتَكُونَ كَفَنِي يَوْمَ أَمُوتُ. قَالَ سَهْلٌ: فَكَانَتْ كَفَنَهُ يَوْمَ مَاتَ.

22723. Suraj bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Hazim berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Sahal bin Sa'ad As-Sa'idi, bahwa seseorang pernah mendatangi Rasulullah

<sup>893</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 5/102 no. 2451 (fath) dan 5/225 no. 2605 (fath) pada pembahasan tentang hibbah 10/86 no. 5621 (fath); Muslim 3/1604 no. 2030; Ibnu Majah 2/1133 no. 3466 keduanya pada pembahasan tentang minuman dan imam Malik pada pembahasan tentang sifat Nabi SAW 2/926 no. 18.

SAW dengan membawa selimut bersulam yang ada rendanya. Sahal berkata, “Apa kalian tahu apakah selimut itu?” Mereka menjawab, “Ya, itu adalah mantel.” Sahal berkata, “Ya.” Wanita itu berkata, “Wahai Rasulullah! Aku menenun selimut ini dengan tanganku, aku membawanya untuk engkau kenakan.” Lalu Nabi SAW mengambilnya dan menunjukkan keperluannya. Lalu beliau keluar menemui kami dan selimut itu berupa kain sarung, kemudian fulan bin fulan memandangnya -namanya disebut oleh Sahal- dan ia berkata, “Alangkah bagusya selimut ini, kenakanlah untukku wahai Rasulullah!” Rasulullah SAW bersabda, “Ya.” Rasulullah SAW masuk dan melipatnya kemudian memberikannya pada orang itu. Orang-orang berkata pada orang itu, “Demi Allah, kau berlaku kurang ajar. Rasulullah SAW diberi selimut itu saat beliau memerlukannya, namun kamu memintanya, padahal kamu tahu beliau tidak pernah menolak seorang peminta pun.” Orang itu berkata, “Demi Allah, aku tidak memintanya untuk memakainya, tapi aku memintanya untuk aku jadikan sebagai kafanku pada saat aku meninggal.” Sahal berkata, “Selimut itupun dijadikan kafan saat ia meninggal dunia.”<sup>894</sup>

٢٢٧٢٤ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ بْنِ مَعْرُوفٍ. أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ. حَدَّثَنِي أَبُو صَخْرٍ أَنَّ أَبَا حَازِمٍ حَدَّثَهُ قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ يَقُولُ: شَهِدْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَجْلِسًا وَصَفَ فِيهِ الْجَنَّةَ حَتَّى انْتَهَى، ثُمَّ قَالَ فِي آخِرِ حَدِيثِهِ: فِيهَا مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا عَلَى قَلْبٍ بَشِيرٌ خَطَرَ، ثُمَّ قَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ ( نَتَجَافَى جُنُوبَهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

<sup>894</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Abu Hazim adalah Abdul Aziz, telah disebutkan sebelumnya. Al Bukhari 3/143 no. 1277 (fath) pada pembahasan tentang jenazah; An-Nasa'i 8/204 no. 5321 pada pembahasan tentang perhiasan; Ibnu Majah 2/1177 no. 3555 pada pembahasan tentang pakaian, bab: Pakaian rasulullah SAW.

يُنْفِقُونَ ﴿١٦﴾ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

(١٧)

22724. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, dan saya mendengarnya dari Harun bin Ma'ruf, Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, Abu Shakr mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Hazim pernah bercerita padanya, ia berkata: Aku mendengar Sahal bin Sa'ad berkata, "Aku pernah menghadiri majelis Rasulullah SAW, beliau menyebut-nyebut surga hingga usai." Diakhir hadits beliau bersabda, *"Isi surga itu belum terlihat mata, belum terdengar telinga dan tidak terlintas dibenak manusia."* Selanjutnya beliau membaca ayat ini, *"Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya dan mereka selalu berdoa kepada Rabbnya dengan penuh rasa takut dan harap, serta mereka menafkahkan apa apa rezki yang kami berikan. Tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan."* (Qs. As-Sajdah [32]: 16-17).<sup>895</sup>

٢٢٧٢٥ - حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ مَيْمُونٍ. أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ  
أَخْبَرَنِي سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَرِهَ الْمَسَائِلَ  
وَعَابَهَا.

22725. Nuh bin Maimun menceritakan kepada kami, Malik dari Ibnu Syihab mengabarkan kepada kami, Sahal bin Sa'id mengabarkan kepadaku dari Nabi SAW, bahwa beliau membenci sikap meminta-minta dan mencelanya.<sup>896</sup>

<sup>895</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 10525.

<sup>896</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22702.

٢٢٧٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ.

22726. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Manusia senantiasa dalam keadaan baik selama menyegerakan berbuka."<sup>897</sup>

٢٢٧٢٧ - حَدَّثَنَا رَبِيعُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ أَنَّ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ قَالَ: رَأَيْتُ فَاطِمَةَ بِنْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ أُحْرِقَتْ قِطْعَةً مِنْ حَصِيرٍ ثُمَّ أَخَذَتْ تَجْعَلُهُ عَلَى جُرْحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي بَوَّجَهُهُ قَالَ: وَأَتَى بِتُرْسٍ فِيهِ مَاءٌ فَغَسَلَتْ عَنْهُ الدَّمَ.

22727. Rib'i menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, bahwa Sahal bin Sa'ad berkata: Aku pernah melihat Fathimah binti Rasulullah SAW saat perang Uhud membakar potongan tikar kemudian ditempelkan di atas luka Rasulullah SAW yang ada diwajah beliau. Sebuah perisai berisi air didatangkan, lalu Fathimah membersihkan darah dari wajah beliau.<sup>898</sup>

٢٢٧٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: جَاءَ عُوَيْمِرٌ إِلَى عَاصِمِ بْنِ

<sup>897</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22703

<sup>898</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22698.

عَدِيٌّ قَالَ: فَقَالَ: سَلْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ رَجُلًا مَعَ امْرَأَتِهِ فَقَتَلَهُ أَيْقَتَلُ بِهِ أَمْ كَيْفَ يَصْنَعُ؟ قَالَ: فَسَأَلَ عَاصِمٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَابَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ، قَالَ: فَلَقِيَهُ عُؤَيْمِرٌ فَقَالَ: مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ: مَا صَنَعْتُ إِلَّا لَمْ تَأْتِنِي بِخَيْرٍ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَابَ الْمَسَائِلَ، فَقَالَ عُؤَيْمِرٌ: وَاللَّهِ لَا تَيْنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَأَسْأَلَنَّهُ فَأَتَاهُ فَوَجَدَهُ قَدْ أُنزِلَ عَلَيْهِ فِيهِمَا، قَالَ: فَدَعَا بِهِمَا فَلَاعَنَ بَيْنَهُمَا قَالَ: فَقَالَ عُؤَيْمِرٌ: لَيْنَ انْطَلَقْتُ بِهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ كَذَبْتُ عَلَيْهَا، قَالَ: فَفَارَقَهَا قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَصَارَتْ سُنَّةً فِي الْمُتَلَاعِنِينَ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْصِرُوهَا فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَسْحَمَ أَدْعَجَ الْعَيْنَيْنِ عَظِيمَ الْأَلْتَيْنِ فَلَا أَرَاهُ إِلَّا قَدْ صَدَقَ وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَحْمَرَ كَأَنَّهُ وَحَرَّةٌ فَلَا أَرَاهُ إِلَّا كَاذِبًا قَالَ: فَجَاءَتْ بِهِ عَلَى النَّعْتِ الْمَكْرُوهِ.

22728. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Uwaimir mendatangi Ashim bin Adi dan berkata, "Tolong tanyakan kepada Rasulullah SAW, bagaimana menurut beliau, jika seorang suami melihat laki-laki lain bersama istrinya, lalu ia membunuhnya, apakah ia dihukum mati karenanya, atau bagaimana?" Sahal bin Sa'ad melanjutkan, Kemudian Ashim bertanya kepada Rasulullah SAW, kemudian beliau mencela banyak bertanya. Lalu Uwaimir bertemu dengannya Ashim, Uwaimir bertanya, "Apa yang kamu lakukan?" Ashim menjawab, "Apa yang telah aku lakukan? Kau tidak membawa kebaikan padaku, aku bertanya kepada Rasulullah SAW, namun beliau mencela banyak bertanya." Uwaimir berkata, "Demi Allah, aku akan mendatangi

Rasulullah SAW dan aku akan bertanya kepada beliau.” Ia pun mendatangi Rasulullah SAW dan ternyata telah turun wahyu pada Rasulullah SAW perihal masalahnya dengan istrinya. Kemudian Rasulullah SAW memanggil keduanya lalu beliau menyumpah li'an di antara keduanya. Kemudian Uwaimir berkata, “Bila aku bergi bersamanya wahai Rasulullah, berarti aku mendustakannya.” Rasulullah SAW bersabda, “Lihatlah dia (istri 'Uwaimir), bila ia melahirkan anak yang besar dan hitam matanya, besar pantatnya maka menurutku 'Uwaimir benar, tapi bila ia melahirkan bayi merah seperti unta pendek maka menurutku ia dusta.” Sahal bin Sa'ad berkata, ternyata istrinya Uwaimir melahirkan bayi dengan sifat-sifat yang membuahnya tidak menyukainya.<sup>899</sup>

۲۲۷۲۹ - حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ. حَدَّثَنَا ابْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ  
عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ: لَمَّا لَاعَنَ عُوَيْمِرٌ أَخُو بَنِي الْعَجْلَانِ  
امْرَأَتَهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ظَلَمْتَهَا إِنْ أَمْسَكْتَهَا هِيَ الطَّلَاقُ وَهِيَ الطَّلَاقُ  
وَهِيَ الطَّلَاقُ.

22729. Ibnu Idris menceritakan kepada kami, Ibnu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi, ia berkata: Saat Uwaimir -salah seorang dari Bani Al Ajlan- menyumpah li'an istrinya, ia berkata, “Wahai Rasulullah! Aku menzhaliminya bila aku mempertahankannya, ia tertalak, ia tertalak.”<sup>900</sup>

۲۲۷۳۰ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنِ  
سَهْلِ بْنِ سَعْدِ قَالَ: سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>899</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22702

<sup>900</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Idris adalah Asy-Syafi'i. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ: فَهَلْ تَقْرَأُ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْئًا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: مَاذَا قَالَ سُورَةَ كَذَا وَكَذَا وَسُورَةَ كَذَا وَسُورَةَ كَذَا؟ قَالَ: فَقَدْ أَمَلَكْتُكَهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ، قَالَ: فَرَأَيْتَهُ يَمْضِي وَهِيَ تَتَّبِعُهُ.

22730. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku pernah mendengarnya bercerita bahwa seorang wanita mendatangi Nabi SAW ... lalu ia menyebutkan hadits. Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kamu punya beberapa hafalan Al Quran?" orang itu menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Surat apa?" orang itu menjawab, "Surat ini dan itu, surat ini dan itu." Rasulullah SAW bersabda, "Aku kuasakan wanita itu kepadamu dengan hafalan Al Quran-mu." Aku (Sahal bin Sa'ad) melihatnya lewat sementara si wanita itu mengikutinya.<sup>901</sup>

٢٢٧٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَجُلًا اطَّلَعَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سِتْرِ حُجْرَتِهِ وَفِي يَدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِذْرَى فَقَالَ: لَوْ أَعْلَمُ أَنَّ هَذَا يَنْظُرُنِي حَتَّى آتِيَهُ لَطَعَنْتُ بِالْمِذْرَى فِي عَيْنِهِ وَهَلْ جُعِلَ لِالْإِسْتِغْدَانِ إِلَّا مِنْ أَجْلِ الْبَصْرِ.

22731. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri dari Sahal bin Sa'ad, ada seseorang yang mengintip lewat sebuah lubang di kamar Nabi SAW, sedang nabi shallallahu 'alaihi wasallam tengah membawa sisir yang ia sisirkan pada kepalanya (rambutnya), lantas Nabi SAW bersabda,

<sup>901</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22698.



"Jikalau saya mengetahuimu mengintip, saya colok matamu, bukankah diberlakukannya meminta ijin demi itu pandangan?"<sup>902</sup>

٢٢٧٣٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَذِهِ مِنْ هَذِهِ.

22732. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Aku diutus sementara jarakku dengan kiamat seperti jari telunjuk dan jari tengahku."<sup>903</sup>

٢٢٧٣٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا أَبُو عَسَّانَ مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ عَنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّهُ لَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنَّهُ لَمِنْ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالْخَوَاتِيمِ.

22733. Yazid menceritakan kepada kami, Abu Ghassan Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh ada seseorang melakukan amalan-amalan penghuni neraka namun akhirnya ia menjadi penghuni surga, dan sungguh ada seseorang yang melakukan amalan penghuni surga namun akhirnya ia menjadi penghuni neraka, sesungguhnya amal perbuatan itu dihitung dengan penutupannya."<sup>904</sup>

<sup>902</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22701.

<sup>903</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22695.

<sup>904</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi haditsnya adalah menurut Ibnu Hibban 448, pada no. 1805 (mawarid) dan Ibnu Ashim 1/96. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22711.

٢٢٧٣٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ قَالَا. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ

أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ كَانَ فِي الْفَرَسِ وَالْمَرْأَةِ وَفِي الْمَسْكَنِ، يَغْنِي الشُّؤْمَ.

22734. Rauh dan Isma'il bin Umar, menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad As-Sa'idi Bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Bila pun kesialan itu ada, maka pada kuda, wanita dan tempat tinggal.*"<sup>905</sup>

٢٢٧٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ

وَيَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي عَبَّاسُ بْنُ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ: أَقْبِضْهَا إِلَيْكَ حَتَّى تَلِدَ عِنْدَكَ فَإِنَّ تِلْدَهُ أَحْمَرٌ فَهُوَ لِأَبِيهِ الَّذِي انْتَفَى مِنْهُ لِعُوَيْرٍ وَإِنْ وَلَدَتْهُ قَطَطَ الشَّعْرِ أَسْوَدَ اللِّسَانِ فَهُوَ لِابْنِ السَّحْمَاءِ، قَالَ عَاصِمٌ: فَلَمَّا وَقَعَ أَخَذْتُهُ إِلَيَّ فَإِذَا رَأْسُهُ مِثْلُ فِرْوَةِ الْحَمَلِ الصَّغِيرِ ثُمَّ أَخَذْتُ، قَالَ يَعْقُوبُ: بِفُقْمِيهِ فَإِذَا هُوَ أَحْمَرٌ مِثْلُ التَّنْبَقَةِ وَاسْتَقْبَلَنِي لِسَانُهُ أَسْوَدٌ مِثْلُ التَّمْرَةِ. قَالَ: فَقُلْتُ: صَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22735. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami. Dan, Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku telah menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Abbas bin Sahal bin Sa'ad telah menceritakan

<sup>905</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 6/60 no. 2859 (fath) pada pembahasan tentang jihad dan pada pembahasan tentang nikah 9/137 no. 5095; Muslim 4/1748 no. 2225 pada pembahasan tentang perdamaian; At-Tirmidzi no. 2824; Abdurrazaq 19527; Malik pada pembahasan tentang meminta izin 2/972 no. 21; Ibnu Majah 1994; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 6/192 dan Ath-Thahawi dalam Syarh Al ma'ani 4/313.

kepadaku dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada Ashim bin Adi, "*Tahanlah isterimu hingga ia melahirkan di tempatmu, bila ia melahirkan bayi merah maka ia milik ayahnya yang tidak diakui oleh Uwaimir, tapi bila ia melahirkan bayi keriting, hitam lidahnya maka itu adalah anak Ibnu As Sahma`.*" Ashim berkata, "Saat lahir, ia menyerahkan anaknya padaku, ternyata rambutnya seperti bulu unta kecil lalu aku tarik -berkata Ya'qub- hidungnya ternyata berwarna merah seperti buah bidara dan lidahnya hitam seperti kurma. Aku katakan, 'Maha benar Allah dan rasul-Nya SAW'."<sup>906</sup>

٢٢٧٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَارِثِ. حَدَّثَنِي الْأَسْمِيُّ بِعَنِي  
عَبْدَ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنَسٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سُئِلَ عَنِ الْمَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى  
التَّقْوَى قَالَ: هُوَ مَسْجِدِي.

22736. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, Al Aslami Abdullah bin Amir menceritakan kepadaku dari Imran bin Abu Anas dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Bila Rasulullah SAW ditanya tentang masjid yang dibangun di atas ketakwaan, beliau bersabda, "*Itulah masjidku (Masjid nabawi).*"<sup>907</sup>

٢٢٧٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ. حَدَّثَنَا هِشَامُ  
بْنُ يُوسُفَ عَنْ مَعْمَرٍ وَ. حَدَّثَنَا أَبِي. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ  
يُوسُفَ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

<sup>906</sup> Sanadnya *shahih*, Abbas bin Sahal adalah tsiqah lagi masyhur, haditsnya terdapat dalam *Ash-Shahihain* dan sebagian dari kitab sunan. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22728.

<sup>907</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22702.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا، أَوْ قَالَ: سَبْعُ مِائَةِ  
أَلْفٍ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

22737. Abdullah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Ma'mar. Dan ayahku menceritakan kepada kami, Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad bahwa Nabi SAW bersabda, "*Di antara ummatku ada tujuh puluh ribu -atau bersabda: Tujuhratus ribu- yang masuk surga tanpa hisab.*"<sup>908</sup>

٢٢٧٣٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَخْرٍ. حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ. حَدَّثَنَا  
مُصْعَبُ بْنُ نَابِتٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ مَأْلَفَةٌ وَلَا خَيْرَ فِيمَنْ لَا يَأْلَفُ وَلَا  
يُؤْلَفُ.

22738. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Tsabit menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang mukmin itu bercirikan kasih sayang, dan tidak ada kebaikan pada orang yang tidak menyayangi dan tidak juga disayangi.*"<sup>909</sup>

٢٢٧٣٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَطْرَفٍ  
عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:

<sup>908</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22317.

<sup>909</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 9170.

مَنْبَرِي عَلَى ثُرْعَةٍ مِنْ ثُرْعِ الْجَنَّةِ، فَقُلْتُ لَهُ: مَا الثُّرْعَةُ يَا أَبَا الْعَبَّاسِ؟ قَالَ:  
الْبَابُ.

22739. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Mimbarku di atas salah satu tur'ah surga." Aku bertanya pada Sahal bin Sa'ad, "Hai Abu Abbas! Apa itu tur'ah?" Ia menjawab, "Pintu."<sup>910</sup>

٢٢٧٤٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ وَإِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى

قَالَا. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلصَّائِمِينَ بَابًا فِي الْجَنَّةِ يُقَالُ لَهُ  
الرَّيَّانُ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ غَيْرُهُمْ إِذَا دَخَلَ آخِرُهُمْ أُغْلِقَ مَنْ دَخَلَ مِنْهُ شَرِبَ  
وَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ لَمْ يَظْمَأْ أَبَدًا.

22740. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi dan Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang berpuasa memiliki satu pintu di surga bernama Ar Rayyan, tidak ada selain mereka yang memasukinya, bila yang terakhir masuk, pintu pun ditutup, bagi yang memasukinya akan minum dan bagi yang minum tidak haus selamanya."<sup>911</sup>

<sup>910</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 9187.

<sup>911</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22717.

٢٢٧٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ. حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ: كَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَعَابَهَا.

22741. Abu Nuh menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi, ia berkata: Rasulullah SAW membenci banyak meminta dan mencelanya.<sup>912</sup>

٢٢٧٤٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعُ بْنُ الْجَرَّاحِ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: غَدْوَةٌ أَوْ رَوْحَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

22742. Waki' bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad. Dan, Abdur-Rahman telah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi Bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Pergi diwaktu pagi dan sore di jalan Allah lebih baik dari dunia seisinya."<sup>913</sup>

٢٢٧٤٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعُ بْنُ الْجَرَّاحِ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّسْبِيحُ فِي الصَّلَاةِ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ.

<sup>912</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22728.

<sup>913</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15506.

22743. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad. Dan —dari jalur— Abdurrahman, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Tasbih saat shalat diperuntukkan bagi kaum lelaki dan menepuk tangan untuk kaum wanita.*”<sup>914</sup>

٢٢٧٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَإِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ  
الْأَزْرَقُ قَالَا. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ.

22744. Abdurrahman bin Mahdi dan Ishaq bin Yusuf Al Azraq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Manusia akan senantiasa baik selama mereka menyegerakan berbuka.*”<sup>915</sup>

٢٢٧٤٥ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ. حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ  
بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كُنَّا نَقِيلُ وَتَتَعَدَّى بَعْدَ الْجُمُعَةِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ.

22745. Bisyr bin Al Mufadhhdhal menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Kami biasa tidur siang dan makan setelah shalat jum'at bersama Rasulullah SAW.<sup>916</sup>

<sup>914</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22700.

<sup>915</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22703.

<sup>916</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 13423.

٢٢٧٤٦ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا أَبُو

حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بَنِي  
عَمْرٍو بْنِ عَوْفٍ فِي لِحَاءِ أَيْ حِصَامٍ كَانَ بَيْنَهُمْ لِيُصَلِّحَ بَيْنَهُمْ فَحَانَتْ  
الصَّلَاةُ، فَقَالَ بِلَالٌ لِأَبِي بَكْرٍ: أَيْمٌ وَتُصَلِّي بِالنَّاسِ؟ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: نَعَمْ،  
فَأَقَامَ بِلَالٌ وَتَقَدَّمَ أَبُو بَكْرٍ لِيُصَلِّيَ بِالنَّاسِ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَخْرِقُ الصُّفُوفَ، فَصَفَّحَ الْقَوْمَ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ لَا يَكَادُ يَلْتَفِتُ فِي  
الصَّلَاةِ، فَلَمَّا أَكْثَرُوا التَّفَتُّ أَبُوبَكْرٍ فَإِذَا هُوَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَخْرِقُ الصُّفُوفَ، فَتَأَخَّرَ أَبُو بَكْرٍ وَأَوْمَأَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مَكَانَكَ فَتَأَخَّرَ أَبُو بَكْرٍ وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِهِمْ، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ مَا بَالُكَ إِذْ أَوْمَأْتُ  
إِلَيْكَ لَمْ تَقُمْ؟ قَالَ: مَا كَانَ لِابْنِ أَبِي قُحَافَةَ أَنْ يُؤْمَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا لَكُمْ إِذَا نَابَكُمْ  
أَمْرٌ صَفَّحْتُمْ سَبَّحُوا فَإِنَّ التَّصْفِيحَ لِلنِّسَاءِ.

22746. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Hazim mengabarkan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Nabi SAW pernah mendatangi Bani Amru bin Auf, karena suatu pertikaian di antara mereka, untuk mendamaikan mereka, kemudian waktu shalat pun tiba, lalu Bilal mendatangi Abu Bakar dan berkata, "Hai Abu Bakar, sudah waktunya shalat tapi Rasulullah SAW tidak ada di sini, aku akan mengumandangkan adzan lalu kamu maju dan mengimami." Abu Bakar berkata, "Baiklah". Abu Bakar maju dan memulai shalat kemudian Rasulullah SAW datang menyela shaf-shaf, orang-orang bertepuk tangan, namun Abu Bakar tidak menoleh, saat tepukan



tangan kian banyak, Abu Bakar menoleh ternyata ia tengah bersama Rasulullah SAW, Abu Bakar mundur dan Rasulullah SAW memberi isyarat padanya agar tetap berada ditempatnya, Abu Bakar mundur sementara Rasulullah SAW maju kemudian shalat. Seusai shalat Rasulullah SAW bertanya, *"Hai Abu Bakar! Apa yang menghalangimu untuk tetap berada di tempatmu?"* Abu Bakar menjawab, *"Tbnu Abi Quhafah tidak layak maju di depan Rasulullah SAW."* Rasulullah SAW bersabda, *"Kenapa bertepuk tangan bila terjadi kekurangberesan? Bertasbihlah, karena tepuk tangan itu untuk kaum wanita."*<sup>917</sup>

٢٢٧٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي هَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ النَّاسُ يُؤْمَرُونَ أَنْ يَضَعُوا الْيَمَنِيَّ عَلَى الْيُسْرَى فِي الصَّلَاةِ قَالَ أَبُو هَازِمٍ: وَلَا أَعْلَمُ إِلَّا يُنْمِي ذَلِكَ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: يُنْمِي يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22747. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Malik dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Orang-orang diperintahkan agar meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri saat shalat. Abu Hazim berkata: Sahal bin Sa'ad memarfufu'-kan hadits itu. Abu Abdurrahman berkata, *"Yunmi artinya memarfufu'-kannya kepada Nabi SAW."*<sup>918</sup>

٢٢٧٤٨ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَالِكٍ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ. أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي هَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قَدْ وَهَبْتُ نَفْسِي لَكَ فَقَامَتْ

<sup>917</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22743.

<sup>918</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 21873.

قِيَامًا طَوِيلًا، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ زَوِّجْنِيهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ تُصَدِّقُهَا إِيَّاهُ؟ فَقَالَ: مَا عِنْدِي إِلَّا إِزَارِي هَذَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أُعْطِيَتْهَا إِزَارَكَ جَلَسْتَ لَا إِزَارَ لَكَ فَالْتَمِسْ شَيْئًا فَقَالَ: مَا أَجِدُ شَيْئًا فَقَالَ: الْتَمِسْ وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ فَالْتَمَسَ فَلَمْ يَجِدْ شَيْئًا، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ؟ قَالَ: نَعَمْ سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا لِسُورٍ يُسَمِّيْهَا، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ زَوَّجْتُكَهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

22748. Aku pernah membaca dihadapan Abdurrahman: Malik, *ha'*, Ishaq menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa seorang wanita mendatangi Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, saya menghibahkan diriku kepada engkau?" Wanita itu berdiri lama kemudian ada seseorang berdiri, lalu berkata, "Nikahkan saya dengannya, bila engkau tidak tertarik dengannya." beliau SAW bersabda kepada laki-laki itu, "*Apakah kamu memiliki sesuatu untuk kamu berikan sebagai mahar?*" orang itu menjawab, "Yang kupunya hanya sarungku ini." Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kamu memberikan sarungmu itu padanya, kamu akan diam dirumah tanpa sarung. Pergi dan carilah sesuatu!*" Orang itu berkata, "Saya tidak menemukan apa pun", Rasulullah SAW bersabda, "*Pergi dan carilah meski hanya cincin besi.*" Orang itu berkata, "Aku tidak menemukan apa pun", Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kamu memiliki hafalan Al Qur'an?*" orang itu berkata, "Ya, surat ini dan surat ini", -ia menyebut nama-nama surat- kemudian Rasulullah SAW bersabda,

٢٢٧٤٩ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مَالِكٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ  
وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سَهْلَ بْنَ  
سَعْدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُؤَيْمِرًا الْعَجْلَانِيَّ جَاءَ إِلَى عَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ الْأَنْصَارِيِّ  
فَقَالَ: يَا عَاصِمُ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيْقَتْلُهُ فَتَقْتُلُونَهُ أَمْ  
كَيْفَ يَفْعَلُ سَلِّ لِي عَنْ ذَلِكَ يَا عَاصِمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَسَأَلَ عَاصِمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَكَّرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَعَابَهَا حَتَّى كَبَّرَ عَلَى عَاصِمٍ مِمَّا يَسْمَعُ، قَالَ  
إِسْحَاقُ: مَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَجَعَ عَاصِمٌ  
إِلَى أَهْلِهِ جَاءَهُ عُؤَيْمِرٌ فَقَالَ: يَا عَاصِمُ مَاذَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ؟ قَالَ عَاصِمٌ لِعُؤَيْمِرٍ: لَمْ تَأْتِنِي بِخَيْرٍ فَكَّرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ الْمَسْأَلَةَ الَّتِي سَأَلْتَهُ عَنْهَا فَقَالَ عُؤَيْمِرٌ: وَاللَّهِ لَا أَتَّهِي حَتَّى أَسْأَلَهُ  
عَنْهَا فَأَقْبَلَ عُؤَيْمِرٌ حَتَّى أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَطَّ النَّاسُ فَقَالَ  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا  
أَيْقَتْلُهُ فَتَقْتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ فَقَالَ: لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ  
أَنْزَلَ اللَّهُ فِيكَ وَفِي صَاحِبَتِكَ فَاذْهَبْ فَأْتِ بِهَا، قَالَ سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ:  
فَتَلَاعَنَّا وَأَنَا مَعَ النَّاسِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا فَرَغَا قَالَ

<sup>919</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22697.

عُوَيْمِرٌ: كَذَبْتُ عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَمْسَكْتَهَا فَطَلَّقَهَا ثَلَاثًا قَبْلَ أَنْ  
يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22749. Aku pernah membaca sebuah riwayat dihadapan Abdurrahman dari Malik dari Ibnu Syihab. Dan, Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku dari Ibnu Syihab, bahwa Sahal bin Sa'ad memberitahunya, bahwa Uwaimir Al Ajlani mendatangi Ashim bin Adi Al Anshari, lalu ia berkata, "Bagaimana menurutmu, bila seorang suami melihat laki-laki lain bercumbu bersama istrinya lalu membunuhnya, apakah ia dihukum mati karenanya, atau apa yang harus diperbuat? Tolong tanyakan hal itu pada Rasulullah SAW wahai Ashim." Kemudian Ashim bertanya kepada Rasulullah SAW, namun Rasulullah SAW tidak menyukai hal itu dan mencelanya hingga Ashim mendengar sesuatu yang agung. - Ishaq berkata: Ia tidak mendengar dari Rasulullah SAW- Kemudian Ashim berkata kepada Uwaimir, "Kamu tidak membawa kebaikan padaku, aku bertanya kepada Rasulullah SAW, beliau tidak menyukai pertanyaan yang kau tanyakan." Uwaimir berkata, "Aku tidak akan berhenti hingga menanyakannya kepada Rasulullah SAW." Ia pun mendatangi Rasulullah SAW ditengah banyak orang, lalu berkata, "Bagaimana menurutmu, jika seorang suami melihat laki-laki lain bersama istrinya kemudian ia membunuhnya, apakah ia dihukum mati karenanya, atau apa yang harus diperbuat?" Rasulullah SAW bersabda padanya, "*Allah telah menurunkan wahyu berkenaan denganmu dan istrimu, pergilah dan bawalah ia kemari.*" Sahal bin Sa'ad melanjutkan: Kemudian keduanya melakukan sumpah li'an dan aku bersama orang-orang di dekat Rasulullah SAW. Saat keduanya usai, Uwaimir berkata, "Bila aku mempertahankannya, wahai Rasulullah SAW, berarti aku berdusta kepadanya." Lalu ia menjatuhkan talak tiga sebelum diperintahkan Rasulullah SAW.<sup>920</sup>

---

<sup>920</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22728.

٢٢٧٥٠ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمِ بْنِ

دِينَارٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ إِلَى  
بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ لِيُصْلِحَ بَيْنَهُمْ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ : فَأَشَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ امْكُثْ مَكَانَكَ فَرَفَعَ أَبُو بَكْرٍ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ  
فَحَمِدَ اللَّهَ عَلَى مَا أَمَرَهُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ ثُمَّ  
اسْتَأْخَرَ أَبُو بَكْرٍ حَتَّى اسْتَوَى فِي الصَّفِّ وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَصَلَّى ، فَذَكَرَ مِثْلَ مَعْنَى حَدِيثِ حَمَادِ بْنِ سَلَمَةَ .

22750. Aku pernah membaca sebuah riwayat di hadapan Abdurrahman dari Malik dari Abu Hazim bin Dinar dari Sahal bin Sa'ad: bahwa Rasulullah SAW pergi mendatangi Bani Amru bin Auf untuk mendamaikan mereka. Ia menyebutkan hadits dan berkata: Rasulullah SAW berisyarat pada Abu Bakar agar tetap berada ditempatnya, lalu Abu Bakar mengangkat tangannya ke langit kemudian memuji Allah atas perintah yang diberikan Rasulullah SAW lalu Abu Bakar mundur hingga berbaris di shaf lalu Rasulullah SAW maju dan shalat. Sahal bin Sa'ad menyebutkan seperti makna hadits Hammad bin Salamah.<sup>921</sup>

٢٢٧٥١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ . حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ . حَدَّثَنِي عُقَيْلُ بْنُ

خَالِدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّهُ قَالَ : إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ  
رَجُلًا أَيَقْتُلُهُ؟ قَالَ : فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي شَأْنِهِ مَا ذُكِرَ فِي الْقُرْآنِ مِنْ

<sup>921</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22746.

التَّلَاعُنِ، فَقَالَ: قَدْ قُضِيَ فِيكَ وَفِي امْرَأَتِكَ، قَالَ: فَتَلَاعَنَا وَأَنَا شَاهِدٌ ثُمَّ  
فَارَقَهَا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22751. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Uqail bin Khalid menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab dari Sahal bin Sa'ad, bahwa ia berkata: Seseorang dari Anshar mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau, jika seseorang melihat istrinya bersama orang lain, apakah ia harus membunuhnya?" Sahal bin Sa'ad berkata: Kemudian Allah *Azza wa Jalla* menurunkan ayat Al Qur'an tentang sumpah li'an berkenaan dengan masalahnya. Rasulullah SAW bersabda, "*Masalahmu dan istrimu telah diputuskan.*" Sahal bin Sa'ad melanjutkan: Keduanya lalu melakukan sumpah li'an dan aku menyaksikannya, kemudian ia mentalaknya di dekat Rasulullah SAW.<sup>922</sup>

٢٢٧٥٢ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ عُمَرَ  
عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ السَّاعِدِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ يَسْتَنْدُ إِلَى جَذَعٍ فَقَالَ: قَدْ كَثُرَ النَّاسُ وَلَوْ كَانَ لِي شَيْءٌ يَعْنِي أَقْعُدُ  
عَلَيْهِ قَالَ عَبَّاسٌ: فَذَهَبَ أَبِي فَقَطَعَ عِيدَانَ الْمَنْبَرِ مِنَ الْعَابَةِ قَالَ: فَمَا أَدْرِي  
عَمَلَهَا أَبِي أَوْ اسْتَعْمَلَهَا.

22752. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, dari Al Abbas bin Sahal As-Sa'idi dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersandar di sebuah batang lalu berkhubah, "Orang-orang semakin banyak, Ooh, andai ada sesuatu untukku." Maksud beliau, untuk dijadikan tempat duduk. Abbas berkata: Kemudian ayahku pergi dan memotong kayu

<sup>922</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22749.

mimbar dari hutan. Aku tidak tahu apakah ayahku yang mengerjakannya sendiri atau sekedar menatanya.<sup>923</sup>

٢٢٧٥٣ - حَدَّثَنَا رَبِيعُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ ابْنِ أَبِي ذُبَابٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهِرًا يَدَيْهِ قَطُّ يَدْعُو عَلَى مَنبَرٍ وَلَا غَيْرِهِ مَا كَانَ يَدْعُو إِلَّا يَضَعُ يَدَيْهِ حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ وَيُشِيرُ بِأَصْبُعِهِ إِشَارَةً.

22753. Rib'i bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Mu'awiyah dari Ibnu Abi Dzubab dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku sama sekali tidak pernah melihat Rasulullah SAW memperlihatkan kedua tangan beliau seraya berdoa di atas mimbar atau pun ditempat lain, saat berdoa beliau hanya mengangkat kedua tangan sebatas pundak dan berisyarat dengan jari beliau.<sup>924</sup>

٢٢٧٥٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ قَالَ: جَاءَهُ عُوَيْمِرٌ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَجْلَانَ فَقَالَ: يَا عَاصِمُ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيْقَلْتُهُ فَيَقْتُلُوهُ أَمْ كَيْفَ يَصْنَعُ سَلِّ لِي يَا عَاصِمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عَاصِمٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَكَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَعَابَهَا حَتَّى كَبَّرَ عَلَى عَاصِمٍ مَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مَعْنَى

<sup>923</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22699.

<sup>924</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18215.

حَدِيثِ مَالِكٍ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: فَطَلَّقَهَا قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَكَانَ فِرَاقُهُ إِيَّاهَا سُنَّةً فِي الْمُتَلَاعِعِينَ.

22754. Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi dari Ashim bin Adi, ia berkata: Uwaimir, seseorang dari Bani Ajlan pernah mendatanginya lalu berkata, "Hai Ashim, bagaimana menurutmu, jika seorang suami melihat laki-laki lain bersama istrinya lalu membunuhnya, apakah ia dihukum mati karenanya, atau apa yang harus dilakukannya? Tolong tanyakan hal itu kepada Rasulullah SAW wahai Ashim. Kemudian Ashim bertanya kepada Rasulullah SAW, namun Rasulullah SAW tidak menyukai hal itu dan mencelanya hingga Ashim begitu gusar dan resah atas masalahnya. Ia (Sahal bin Sa'ad) menyebutkan seperti hadits Malik, hanya saja ia berkata: Lalu ia (Uwaimir) menjatuhkan talak sebelum diperintahkan Nabi SAW. Sahal bin Sa'ad berkata: Perpisahan Uwaimir dengan istrinya menjadi sunnah suami-istri yang melakukan sumpah li'an.<sup>925</sup>

٢٢٧٥٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا الْعَطَافُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: غَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَرَوْحَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَمَوْضِعٌ سَوَطٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

22755. Yunus menceritakan kepada kami, Al Aththaf bin Khalid menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah

<sup>925</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22751.



SAW bersabda, "Pergi di pagi hari di jalan Allah lebih baik dari dunia seisinya."<sup>926</sup>

٢٢٧٥٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ  
عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: رَوْحَةٌ  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَذَكَرْ مَعَنَاهُ.

22756. Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Pergi di pagi hari di jalan Allah." Ia menyebutkan maknanya.<sup>927</sup>

٢٢٧٥٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ  
عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ  
مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ.

22757. Isma'il bin Umar menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad bahwa Nabi SAW bersabda, "Manusia senantiasa baik selama mereka menyegerakan berbuka."<sup>928</sup>

٢٢٧٥٨ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا الْفُضَيْلُ يَعْنِي ابْنَ  
سُلَيْمَانَ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي يَحْيَى عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ سَمِعْتُ سَهْلَ

<sup>926</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Athaf bin Khalid, para ulama masih memperbincangkan hafalannya dan sifat wahm-nya. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22742.

<sup>927</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>928</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22744.

بَن سَعْدِ السَّاعِدِيِّ يَقُولُ: سَقَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيَّ مِنْ بُضَاعَةٍ.

22758. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Yahya menceritakan kepada kami dari ibunya berkata: Aku mendengar Sahal bin Sa'ad As Sa'idi berkata, "Aku pernah memberi minum Rasulullah SAW dari geriba dengan tanganku."<sup>929</sup>

٢٢٧٥٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ عَنِ الْفُضَيْلِ يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَحْيَى عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْخَنْدَقِ فَأَخَذَ الْكِرْزِينَ فَحَفَرَ بِهِ فَصَادَفَ حَجْرًا فَضَحِكَ، قِيلَ: مَا يَضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: ضَحِكْتُ مِنْ نَاسٍ يُؤْتَى بِهِمْ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ فِي التُّكُولِ يُسَاقُونَ إِلَى الْحِجَّةِ.

22759. Husain dari Al Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Yahya menceritakan kepada kami dari Al Abbas bin Sahal bin Sa'id As-Sa'idi dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah bersama Rasulullah SAW di parit, beliau mengambil kapak lalu menggali, beliau mengenai sebongkah batu lalu beliau tertawa. Ada yang bertanya, "Apa gerangan yang membuat engkau tertawa, wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku menertawakan orang-orang yang digiring dari arah timur diikat tali besar, namun mereka digiring ke surga."<sup>930</sup>

<sup>929</sup> Sanadnya *shahih*, Fudhail bin Sulain An-Numairi, ia adlaah tsiqah haditsnya menurut para ulama, namun masih diperdebatkan hafalannya. Muhammad bin Abu yahya Al Madini As-Sulami adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11757.

<sup>930</sup> Sanadnya *shahih*, demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami 5/333, dan menurut Ath-Thabrani dalam Al Kabir 6/189 no. 5955.

٢٢٧٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
بُعِثْتُ وَالسَّاعَةُ هَكَذَا وَأَشَارَ بِإِصْبَعَيْهِ السَّبَابِ وَالْوُسْطَى.

22760. Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Aku diutus dan jarakku dengan kiamat seperti ini." Beliau berisyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah.<sup>931</sup>

٢٢٧٦١ - حَدَّثَنَا حُجَيْنُ بْنُ الْمُثَنَّى. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ

أَبِي سَلْمَةَ عَنْ أَبِي حَازِمِ الْقَاصِرِ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ صَاحِبِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَتِ فَقَالَ: إِنَّ بَنِي عَمْرٍو بْنِ عَوْفٍ قَدْ اقْتَلَوْا وَتَرَامَوْا بِالْحِجَارَةِ فَخَرَجَ  
إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّحَ بَيْنَهُمْ وَحَانَتْ الصَّلَاةُ فَجَاءَ  
بِلَالٌ إِلَى أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ فَقَالَ: أَتُصَلِّي فَأُقِيمُ  
الصَّلَاةَ؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَأَقَامَ بِلَالٌ الصَّلَاةَ وَتَقَدَّمَ أَبُو بَكْرٍ فَلَمَّا دَخَلَ فِي  
الصَّلَاةِ وَصَفَّ النَّاسُ وَرَأَاهُ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حَيْثُ  
ذَهَبَ فَجَعَلَ يَتَخَلَّلُ الصُّفُوفَ حَتَّى بَلَغَ الصَّفَّ الْأَوَّلَ ثُمَّ وَقَفَ وَجَعَلَ  
النَّاسُ يُصَفِّقُونَ لِيُؤَدِّئُوا أَبَا بَكْرٍ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ أَبُو  
بَكْرٍ لَا يَلْتَفِتُ فِي الصَّلَاةِ فَلَمَّا أَكْثَرُوا عَلَيْهِ التَّفَتَ فَإِذَا هُوَ بِرَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلْفَهُ مَعَ النَّاسِ فَأَشَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>931</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22732.

وَسَلَّمَ أَنْ اثْبُتَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ كَأَنَّهُ يَدْعُو ثُمَّ اسْتَخَرَّ الْقَهْقَرَى حَتَّى جَاءَ الصَّفَّ فَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَالُكُمْ وَتَابَكُمْ شَيْءٌ فِي صَلَاتِكُمْ فَجَعَلْتُمْ تُصَفِّقُونَ إِذَا تَابَ أَحَدُكُمْ شَيْءٌ فِي صَلَاتِهِ فَلَيْسَ بِالتَّسْبِيحِ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقِ لِلنِّسَاءِ ثُمَّ قَالَ لِأَبِي بَكْرٍ: لِمَ رَفَعْتَ يَدَيْكَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَثْبُتَ حِينَ أَشْرْتُ إِلَيْكَ؟ قَالَ: رَفَعْتُ يَدَيَّ لِأَنِّي حَمَدْتُ اللَّهَ عَلَى مَا رَأَيْتُ مِنْكَ وَلَمْ يَكُنْ يَنْبَغِي لِابْنِ أَبِي قُحَافَةَ أَنْ يَوْمَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22761. Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hazim Al Qash dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi, sahabat Rasulullah SAW, ia berkata: Seseorang mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, "Bani Amru ibn Auf saling menyerang dan melempari batu." Rasulullah SAW pergi mendatangi mereka untuk mendamaikan mereka. Waktu shalat pun tiba lalu Bilal mendatangi Abu Bakar dan berkata, "Hai Abu Bakar sudah waktunya shalat, tapi Rasulullah SAW tidak ada di sini, aku akan mengumandangkan adzan dan sebaiknya kamu maju dan mengimami." Abu Bakar berkata, "Baiklah." Abu Bakar maju dan memulai shalat. Saat Abu Bakar shalat dan orang-orang berbaris di belakangnya, Rasulullah SAW datang menyela shaf-shaf hingga berada di shaf terdepan, orang-orang menepuk tangan tapi Abu Bakar tidak menoleh, saat tepukan tangan kian banyak, Abu Bakar menoleh ternyata ia tengah bersama Rasulullah SAW. Abu Bakar mundur dan Rasulullah SAW berisyarat kepadanya agar tetap berada di tempatnya, Abu Bakar mengangkat kedua tangan sepertinya ia berdoa lalu mundur hingga ke shaf pertama lalu Rasulullah SAW maju kemudian shalat. Selesai shalat Rasulullah SAW bersabda, "Apa alasan kalian saat terjadi sesuatu yang kurang beres dalam shalat

lalu kalian bertepuk tangan?, bila terjadi kekurangberesan saat shalat, bertasbihlah, tasbih untuk kaum lelaki sedangkan tepuk tangan untuk kaum wanita." Kemudian Rasulullah SAW bersabda kepada Abu Bakar, "Hai Abu Bakar! Kenapa kau mengangkat tangan dan apa yang menghalangimu untuk tetap berada ditempatmu?" Abu Bakar menjawab, "Aku mengangkat tangan karena memuji Allah setelah aku melihat baginda, dan Ibnu Abi Quhafah tidak layak mengimami Rasulullah SAW."<sup>932</sup>

٢٢٧٦٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ الْأَنْصَارِيِّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُسَلِّمُ فِي صَلَاتِهِ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ حَتَّى يُرَى بَيَاضُ خَدَّيْهِ.

22762. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdullah bin Malik dari Sahal bin Sa'ad Al Anshari, bahwa Rasulullah SAW saat salam dalam shalat menoleh ke kanan dan ke kiri hingga putih pipi beliau terlihat.<sup>933</sup>

٢٢٧٦٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ. حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَوَادَةَ عَنْ وَفَاءِ بْنِ شَرِيحِ الصَّدْفِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِيكُمْ كِتَابُ اللَّهِ يَتَعَلَّمُهُ الْأَسْوَدُ وَالْأَحْمَرُ وَالْأَبْيَضُ تَعَلَّمُوهُ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ زَمَانٌ يَتَعَلَّمُهُ نَاسٌ وَلَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ وَيَقْوَمُونَهُ كَمَا يَقْوَمُ السَّهْمُ فَيَتَعَجَّلُونَ أَجْرَهُ وَلَا يَتَأَجَّلُونَهُ.

<sup>932</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22750.

<sup>933</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17656.

22763. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Bakr bin Sawadah menceritakan kepada kami, dari Wafa' bin Syuraih Ash-Shadafi dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Ditengah-tengah kalian ada kitab Allah, baik orang hitam, merah dan putih, mereka mempelajarinya. Pelajarilah ia sebelum tiba suatu zaman yang ketika itu orang-orang yang mempelajarinya tidak melampaui batas tenggorokan mereka, mereka menegakkannya seperti ditegakkannya anak panah, namun mereka hanya menginginkan balasan yang disegerakan (materi duniawi) dan mereka tidak berharap pahala yang ditangguhkan (akherat)."*<sup>934</sup>

٢٢٧٦٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ الْوَاسِطِيُّ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ كَانَ الشُّؤْمُ فِي الْمَرْأَةِ وَالْفَرَسِ وَالْمَسْكَنِ.

22764. Isma'il bin Umar Al Wasithi menceritakan kepada kami, Malik dari Abu Hazim menceritakan kepada kami, dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Bila pun kesialan itu ada, itu terjadi pada wanita, kuda dan tempat tinggal."*<sup>935</sup>

٢٢٧٦٥ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالَ: قُرِئَ عَلَيَّ مَالِكٍ: أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِشَرَابٍ فَشَرِبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ شِمَالِهِ الْأَشْيَاخُ فَقَالَ لِلْغُلَامِ: أَتَأْذَنُ فِي

<sup>934</sup> Sanadnya *shahih*, Wafa' Al Humairi adalah Ibnu Syuraih Al hadhrami Al mashri, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan Ad-Daruquthni. Bakar bin Sawadah adalah termasuk ahli fikih dan ahli hadits yang tsiqah. Muslim dan pada imam yang empat meriwayatkan darinya. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14791.

<sup>935</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22734.

أَنْ أُعْطِيَهُ هَؤُلَاءِ؟ فَقَالَ: وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كُنْتُ لِأُوَثِّرَ بِنَصِيْبِي مِنْكَ أَحَدًا.

22765. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: riwayat ini pernah dibaca dihadapan Malik oleh Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Nabi SAW diberi minuman, beliau minum dan di sebelah kanan beliau ada anak kecil, sebelah kiri beliau orang-orang tua, beliau bersabda kepada anak kecil, "Apa kau mengizinkanmu untuk memberi mereka?" anak kecil menjawab, "Aku tidak akan mendahulukan seorang pun dari bagianmu daripada engkau."<sup>936</sup>

٢٢٧٦٦ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ وَأَبُو النَّضْرِ قَالَا. حَدَّثَنَا الْعَطَافُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو النَّضْرِ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَرَوْحَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَمَوْضِعٌ سَوَاطِئِ فِي الْجَنَّةِ. قَالَ أَبُو النَّضْرِ: مِنْ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

22766. Isham bin Khaid dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Aththaf bin Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Pergi di pagi hari di jalan Allah lebih baik dari dunia seisinya, pergi di sore hari di jalan Allah lebih baik dari dunia seisinya dan tempat cambuk disurga -Abu An-Nadhr berkata: dari surga- lebih baik dari dunia seisinya."<sup>937</sup>

<sup>936</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22722.

<sup>937</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Athaf bin Khalid. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22755.

٢٢٧٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنِ الْعَسِيلِ عَنْ حَمْزَةَ بْنِ أَبِي أُسَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ وَعَبَّاسِ بْنِ سَهْلٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَا: مَرَّ بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابٌ لَهُ فَخَرَجْنَا حَتَّى انْطَلَقْنَا إِلَى حَائِطٍ يُقَالُ لَهُ: الشَّوْطُ، حَتَّى إِذَا انْتَهَيْنَا إِلَى حَائِطَيْنِ جَلَسْنَا بَيْنَهُمَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْلِسُوا وَدَخَلَ هُوَ وَأْتَيْتِ بِالْحَوْنِيَّةِ فَعَزَلَتْ فِي بَيْتٍ فِي النَّخْلِ أُمَيْمَةُ بِنْتُ النُّعْمَانَ بْنِ شَرَّاحِيلَ وَمَعَهَا دَايَةٌ لَهَا فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَبِي لِي نَفْسِكَ، قَالَتْ: وَهَلْ تَهَبُ الْمَلَائِكَةُ نَفْسَهَا لِلشُّوقَةِ؟ قَالَ أَبِي: وَقَالَ غَيْرُ أَبِي أَحْمَدَ: امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي الْحَوْنِ يُقَالُ لَهَا أُمَيْمَةُ، قَالَتْ: إِنِّي أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ، قَالَ: لَقَدْ عُدْتِ بِمُعَاذٍ ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا فَقَالَ: يَا أَبَا أُسَيْدٍ اكْسُهَا فَارِسِيَّتَيْنِ وَأَلْحِقْهَا بِأَهْلِهَا.

22767. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Ghasil menceritakan kepada kami dari Hamzah bin Abu Usaid dari ayahnya dan Abbas bin Sahal dari ayahnya, keduanya berkata: Rasulullah SAW pernah melewati kami bersama para sahabat beliau, lalu kami keluar hingga tiba di sebuah kebun yang bernama Asy-Syauth. Ketika kami sampai pada dua kebun, kami duduk di antara keduanya, Rasulullah SAW bersabda, "Duduklah kalian." Beliau masuk kemudian sebuah keranjang didatangkan, lalu diletakkan di sebuah rumah di kebun kurma milik Umaimah binti An-Nu'man bin Syarahil dan ia bersama seorang pelayannya. Saat Rasulullah SAW berkunjung ke rumahnya, Rasulullah SAW bersabda, "Hibahkanlah dirimu untukku." Pelayan tersebut menjawab, "Apakah seorang ratu menghibahkan dirinya untuk rakyat jelata?" ayahku, Ahmad, dan lainnya berkata: Seorang wanita dari Bani Al Jaun bernama Umaimah, ia berkata, "Aku



berlindung kepada Allah darimu.” Rasulullah SAW bersabda, “*Kau telah berlindung kepada Allah.*” Rasulullah SAW keluar menemui kami lalu bersabda, “*Hai Abu Usaid! Berilah ia dua baju dari Persia dan bawalah ia ke keluarganya.*”<sup>938</sup>

٢٢٧٦٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ  
عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ  
مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ.

22768. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Nabi SAW bersabda, “*Manusia akan senantiasa dalam keadaan baik selama menyegerakan berbuka.*”<sup>939</sup>

٢٢٧٦٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي  
حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّهُ سُئِلَ عَنِ الْمِنْبَرِ مِنْ أَيِّ عُوْدٍ هُوَ قَالَ:  
أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْرِفُ مِنْ أَيِّ عُوْدٍ هُوَ وَأَعْرِفُ مَنْ عَمِلَهُ وَأَيُّ يَوْمٍ صُنِعَ  
وَأَيُّ يَوْمٍ وُضِعَ وَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلَ يَوْمٍ جَلَسَ عَلَيْهِ  
أَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى امْرَأَةٍ لَهَا غُلَامٌ نَحَّارٌ فَقَالَ لَهَا: مَرِي  
غُلَامَكَ النَّحَّارَ أَنْ يَعْمَلَ لِي أَعْوَادًا أَجْلِسُ عَلَيْهَا إِذَا كَلَّمْتُ النَّاسَ فَأَمَرْتُهُ  
فَذَهَبَ إِلَى الْعَابَةِ فَقَطَعَ طَرْفَاءَ فَعَمِلَ الْمِنْبَرَ ثَلَاثَ دَرَجَاتٍ فَأَرْسَلَتْ بِهِ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوُضِعَ فِي مَوْضِعِهِ هَذَا الَّذِي تَرَوْنَ فَجَلَسَ

<sup>938</sup> Sanadnya *shahih*, Hamzah bin Abu Usaid Al Anshari adlaah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari dan bapaknya adalah seorang sahabat, walau namanya masih diperdebatkan. Abbas bin Sahl telah banyak disebutkan dan ia adalah tsiqah haditsnya dalam *Shahihain*. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16006.

<sup>939</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22744 dan 22757.

عَلَيْهِ أَوَّلَ يَوْمٍ وَضِعَ فَكَبَّرَ هُوَ عَلَيْهِ ثُمَّ رَكَعَ ثُمَّ نَزَلَ الْقَهْقَرَى فَسَجَدَ  
 وَسَجَدَ النَّاسُ مَعَهُ ثُمَّ عَادَ حَتَّى فَرَغَ فَلَمَّا انْصَرَفَ، قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ  
 إِنَّمَا فَعَلْتُ هَذَا لِتَأْتُمُوا بِي وَتَتَعَلَّمُوا صَلَاتِي، فَفَقِيلَ لِسَهْلٍ: هَلْ كَانَ مِنْ  
 شَأْنِ الْجَذَعِ مَا يَقُولُ: النَّاسُ قَالَ: قَدْ كَانَ مِنْهُ الَّذِي كَانَ.

22769. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Sahal bin Sa'ad, bahwa ia pernah ditanya tentang mimbar, dari kayu apa dibuat, ia berkata: Dari kayu apakah mimbar itu, demi Allah, aku mengetahuinya, aku tahu siapa yang membuatnya, hari apa dibuat, hari apa dipasang, aku melihat Nabi SAW duduk di atasnya di hari pertama”, Nabi SAW lalu mengirim utusan untuk menemui seorang wanita yang mempunyai budak tukang kayu, lalu Nabi SAW bersabda kepadanya, *“Suruhlah budakmu, si tukang kayu itu, untuk membuatkanku tempat duduk bila aku berkhutbah.”* Wanita itu lalu menyuruh budaknya, kemudian budaknya pergi ke hutan, ia menebang pohon tamarisk dan membuat mimbar tiga tangga. Lalu wanita itu membawanya ke Nabi SAW, dan ditempatkan di posisinya ini, seperti yang kalian lihat. Beliau duduk di atasnya dihari pertama diletakkan, beliau bertakbir di atasnya lalu ruku', setelah itu beliau mundur kemudian sujud, orang-orang turut bersujud bersama beliau lalu beliau mengulang hingga selesai shalat. Seusai shalat beliau bersabda, *“Wahai sekalian manusia, aku melakukan ini supaya kalian ikuti dan supaya kalian tahu shalatku.”* Lalu dikatakan kepada Sahal bin Sa'ad, “Apakah kondisi batang kayu itu seperti yang dikatakan orang-orang?” Sahal bin Sa'ad berkata, “Sudah ada seperti itu.”<sup>940</sup>

<sup>940</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22752.

٢٢٧٧٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رِبَاطُ يَوْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا وَالرَّوْحَةُ يَرُوحُهَا الْعَبْدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ الْعَدْوَةُ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا وَمَوْضِعٌ سَوَاطِرُ أَحَدِكُمْ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا.

22770. Hasyim bin Al Qasim telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Menjaga perbatasan sehari di jalan Allah lebih baik dari dunia seisinya, kepergian seorang hamba di pagi hari di jalan Allah atau di sore hari lebih baik daripada dunia seisinya, tempat cambuk salah seorang dari kalian di surga lebih baik dari dunia seisinya."*<sup>941</sup>

٢٢٧٧١ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ مَنْ وَرَدَ عَلَيَّ شَرِبَ وَمَنْ شَرِبَ لَمْ يَظْمَأْ أَبَدًا أَبْصَرْتُ أَنْ لَا يَرِدَ عَلَيَّ أَقْوَامٌ أَعْرِفُهُمْ وَيَعْرِفُونِي نُسَمُّ يُحَالُ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ قَالَ: فَسَمِعَنِي التُّعْمَانُ بْنُ أَبِي عِيَّاشٍ أَحَدَثَ بِهِ فَقَالَ: وَأَشْهَدُ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَزِيدُ فِيهِ فَيَقُولُ: وَأَقُولُ: إِنَّهُمْ أُمَّتِي أَوْ مِنِّي فَيَقَالُ: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحَدْتُوا بَعْدَكَ أَوْ مَا بَدَلُوا بَعْدَكَ فَأَقُولُ: سُحْقًا سُحْقًا لِمَنْ بَدَّلَ بَعْدِي.

<sup>941</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22742.

22771. Hasyim bin Al Qasim telah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku mendahului kalian ke telaga, barangsiapa yang datang pasti minum dan barangsiapa yang meminum tidak haus selamanya, sungguh kaum-kaum akan mendatangiku, aku mengenali mereka dan mereka mengenalku kemudian mereka dan aku terhalang."* Abu Hazim berkata: An Nu'man bin Abu Ayyasy mendengarku saat aku menceritakan hadits ini, ia berkata, *"Seperti itu yang kamu dengar Sahal mengatakannya?"* Aku menjawab, *"Ya dan aku bersaksi atas Abu Sa'id Al Khudri, aku mendengar Yazid menambahkan —redaksi hadits, "Mereka termasuk golonganku." Lalu dikatakan, "Kamu tidak tahu apa yang mereka lakukan setelahmu." Aku berkata, "Binasa, binasalah orang yang merubah sepeeningalku."<sup>942</sup>*

۲۲۷۷۲ - حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ يَزِيدَ الْقَطَّانُ بَصْرِيٌّ  
عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: إِنْ مِتُّ بِرِي هَذَا عَلَى تُرْعَةٍ مِنْ تُرْعِ الْجَنَّةِ.

22772. Yunus telah menceritakan kepada kami, Imran bin Yazid Al Qaththan Bashri menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Mimbarku ini berada disalah satu pintu surga."<sup>943</sup>*

۲۲۷۷۳ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ عَنْ عَبَادِ بْنِ  
إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ. حَدَّثَنِي سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَسْلَمَ جَاءَ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ زَنَى بِامْرَأَةٍ سَمَاهَا فَأَرْسَلَ

<sup>942</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22720.

<sup>943</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22739.

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَرْأَةِ فَدَعَاَهَا فَسَأَلَهَا عَمَّا قَالَ: فَأَثَرَتْ فَحَدَّثَهُ وَتَرَكَهَا.

22773. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muslim menceritakan kepada kami, dari Abbad bin Ishaq dari Abu Hazim, Sahal bin Sa'ad menceritakan kepadaku bahwa ada seseorang dari Aslam yang datang kepada Nabi SAW lalu mengakui dirinya telah berzina dengan seorang wanita, ia menyebut nama wanita itu, lalu Nabi SAW mengutus seseorang untuk menemui perempuan tersebut dan memanggilnya lalu bertanya kepadanya tentang apa yang dikatakan oleh laki-laki itu, Sahal berkata, "Wanita tersebut mengingkarinya, akhirnya Nabi SAW menghukum laki-laki itu dan membiarkan wanita itu pergi."<sup>944</sup>

٢٢٧٧٤ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءَوْنَ الْعُرْفَةَ فِي الْجَنَّةِ كَمَا تَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ فِي السَّمَاءِ قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِذَلِكَ التُّعْمَانَ بْنَ أَبِي عِيَّاشٍ فَقَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: كَمَا تَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ الدَّرِّيَّ فِي الْأَفْقِ الشَّرْقِيِّ أَوْ الْغَرْبِيِّ.

22774. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Penghuni surga saling melihat kamar di surga seperti kalian melihat bintang dilangit.*" Ahmad berkata: Kemudian aku menceritakannya kepada An-Nu'man bin Abu Ayyasy, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al

<sup>944</sup> Sanadnya *shahih*, hal ini menurut Abu Daud dalam dua tempat dari Sahl 4/150 no. 4437 dan 4/159 no. 4466 pada pembahasan tentang hudud.

Khudri berkata, "Seperti kalian melihat bintang bersinar terang diufuk timur atau barat."<sup>945</sup>

٢٢٧٧٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا مُصْعَبُ بْنُ ثَابِتٍ. حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ مِنْ أَهْلِ الْإِيمَانِ بِمَنْزِلَةِ الرَّأْسِ مِنَ الْجَسَدِ يَأْلَمُ الْمُؤْمِنُ لِأَهْلِ الْإِيمَانِ كَمَا يَأْلَمُ الْجَسَدُ لِمَا فِي الرَّأْسِ.

22775. Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Tsabit menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Sahal bin Sa'ad bercerita dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Orang mukmin bagi ahli iman seperti kedudukan kepala bagi raga, rasa sakit seorang mukmin bagi ahli iman seperti raga merasa sakit karena (penyakit) yang ada dikepala."<sup>946</sup>

٢٢٧٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ بَكْرِ بْنِ سَوَادَةَ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَرَكِبُنَّ سُنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ مِثْلًا بِمِثْلٍ.

22776. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Bakr bin Sawadah dari Sahal bin Sa'ad Al Anshari dari Nabi SAW bersabda, "Demi Dzat yang

<sup>945</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 11531. dari Abu Said.

<sup>946</sup> Sanadnya *shahih*, Ahmad bin Al Hajjaj adalah Al Bukra Al mazuri Al Hafizh. Haditsnya dianggap oelh Al Bukhari. Dan Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak. Ibnu Al Mubarak pada pembahasan tentang zuhud 241 no. 693; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 6/131 no. 5743 Al Haitsami mengatakan, 8/187, para perawi Ahmad adalah *shahih*, dan demikian juga redaksi yang serupa pada Ash-Shahihain.

jiwaku berada ditangan-Nya, benar-benar kalian akan melakukan perilaku-perilaku orang sebelum kalian.<sup>947</sup>

٢٢٧٧٧ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى. أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ. حَدَّثَنَا جَمِيلُ الْأَسْلَمِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ لَا يُدْرِكُنِي زَمَانٌ أَوْ لَا تُدْرِكُوا زَمَانًا لَا يَتَّبِعُ فِيهِ الْعَلِيمُ وَلَا يُسْتَحَى فِيهِ مِنَ الْحَلِيمِ قُلُوبُهُمْ قُلُوبُ الْأَعَاجِمِ وَالسِّنْتُهُمْ أَلْسِنَةُ الْعَرَبِ.

22777. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, mengabarkan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Jamil Al Aslami menceritakan kepada kami, dari Sahal bin Sa'ad bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah! Aku tidak menemui suatu jaman dan kalian juga tidak menemui suatu jaman yang saat itu seorang alim tidak diikuti dan orang yang santun tidak disegani, hati mereka hati orang ajam (non arab) dan bahasa mereka bahasa arab."<sup>948</sup>

٢٢٧٧٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ عَمْرُو بْنُ جَابِرٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَسُبُّوا تَبَعًا فَإِنَّهُ قَدْ كَانَ أَسْلَمَ.

22778. Hasan telah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah Amru bin Jabir menceritakan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian mencela Tubba' karena ia telah masuk Islam."<sup>949</sup>

<sup>947</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 11782.

<sup>948</sup> Sanadnya *munqathi'*, Jumail Al Aslami Al Hidza' tidak pernah mendengar dari Sahl.

<sup>949</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Amr bin jabir. Hanya ia yang meriwayatkan hadits ini sebagaimana disebutkan oleh Al Haitami 8/76. hanya saja

٢٢٧٧٩ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ. حَدَّثَنِي أَبُو نَهَيْكٍ. حَدَّثَنِي أَبُو زَيْدٍ عَمْرُو بْنُ أُخْطَبِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: اسْتَسْقَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاءً فَأَتَيْتُهُ بِقَدَحٍ فِيهِ مَاءٌ فَكَانَتْ فِيهِ شَعْرَةٌ فَأَخَذْتُهَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ جَمِّلهُ قَالَ: فَرَأَيْتَهُ وَهُوَ ابْنُ أَرْبَعٍ وَتِسْعِينَ لَيْسَ فِي لِحْيَتِهِ شَعْرَةٌ بِيَضَاءٍ.

22779. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepada kami, Abu Nahik menceritakan kepadaku, Abu Zaid Amru bin Akhthab Al Anshari menceritakan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW meminta air minum, lalu aku membawakan gelas berisi air, di dalamnya ada rambut, lalu aku mengambilnya kemudian beliau bersabda, “*Ya Allah perindahlah dia.*” Abu Nahik berkata, “Aku melihat Abu Zaid saat ia berusia sembilanpuluh empat namun di jenggotnya tidak ada satu helai pun yang beruban.”<sup>950</sup>

٢٢٧٨٠ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَهَيْكٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا زَيْدٍ عَمْرُو بْنُ أُخْطَبِ قَالَ: رَأَيْتُ الْخَاتِمَ الَّذِي بَيْنَ كَفَيْهِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَرَجُلٍ قَالَ: بِإِصْبَعِهِ الثَّلَاثَةَ هَكَذَا فَمَسَحَتْهُ بِيَدِي.

ia mengatakan bahwa Amr bin Jabir adalah pembohong. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 11/296 no. 1179.

<sup>950</sup> Sanadnya *shahih*, Husain adalah Ibnu Waqid Al Maruzi Al Qadhi, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim dan imam yang empat. Sedangkan Abu Nuhaik adlaah Utsman bin Nuhaik Al Azdi Al Farahidi. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20611.



22780. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Nuhaik berkata: Aku mendengar Abu Zaid Amru bin Akhthab berkata, “Aku melihat tanda (stempel) di dua pundak Rasulullah SAW seperti bentuk orang.” Abu Nuhaik memberi isyarat dengan tiga jarinya seperti ini, kemudian aku mengusapnya dengan tanganku.<sup>951</sup>

٢٢٧٨١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ يَعْنِي ابْنَ شَقِيقٍ. حَدَّثَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ وَقِيدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو نَهَيْكٍ الْأَزْدِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَخْطَبَ قَالَ: اسْتَسْقَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ بِإِنَاءٍ فِيهِ مَاءٌ وَفِيهِ شَعْرَةٌ فَرَفَعْتُهَا ثُمَّ نَاولْتُهُ فَقَالَ: اللَّهُمَّ حَمَلُهُ قَالَ: فَرَأَيْتُهُ بَعْدَ ثَلَاثٍ وَتِسْعِينَ سَنَةً وَمَا فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ شَعْرَةٌ بَيْضَاءُ.

22781. Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepadaku Abu Nahik Al Azdi menceritakan kepada kami, dari Amru bin Akhthab, ia berkata: Rasulullah SAW meminta air minum, lalu aku membawakan gelas berisi air, di dalamnya ada rambut lalu aku mengambilnya kemudian memberikannya pada beliau, lalu beliau bersabda, “*Ya Allah perindahlah ia.*” Abu Nahik berkata, “Aku melihat Abu Zaid saat berusia sembilanpuluh tiga, namun tidak satu helai jenggotnya yang beruban.<sup>952</sup>

<sup>951</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20610, dari Abu Zaid juga.

<sup>952</sup> Sanadnya *shahih*, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq adalah tsiqah dari golongan huffazh. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22779.

٢٢٧٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. حَدَّثَنَا تَمِيمُ بْنُ حُوَيْصٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا زَيْدٍ يَقُولُ: قَاتَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ مَرَّةً قَالَ شُعْبَةُ: وَهُوَ جَدُّ عَزْرَةَ هَذَا.

22782. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Tamim bin Huwayash menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Zaid berkata: Aku pernah berperang bersama Rasulullah SAW sebanyak tigabelas kali. Syu'bah menjelaskan, ia adalah kakek Azrah.<sup>953</sup>

٢٢٧٨٣ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ نُصَيْرٍ الْفَسَاطِيطِيُّ قَالَ: وَلَمْ أَسْمَعْ مِنْهُ غَيْرَهُ قَالَ. حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ. حَدَّثَنِي أَبُو زَيْدٍ بْنُ أَحْطَبَ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَمَلَكَ اللَّهُ. قَالَ أَنَسٌ: وَكَانَ رَجُلًا جَمِيلًا حَسَنَ السَّمْتِ.

22783. Hajjaj bin Nushair Al Fasathithi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku tidak mendengar hadits lain darinya selain hadits ini, ia berkata: Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami dari Anas bin Sirin, Abu Zaid bin Akhthab menceritakan kepadaku berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Semoga Allah memperindahmu.*" Anas berkata: Abu Zaid adalah orang yang rupawan, berkepribadian baik.<sup>954</sup>

<sup>953</sup> Sanadnya *shahih*, Tamim bin huwaish Al Azdi Al Yahmadi, ia dianggap tsiqah oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban. Abu Hatim berkata, "ia adalah shalih." Demikian juga perkataan Al Haistami 9/378.

<sup>954</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Hajjaj bin Nushair Al fasathithi. Al Haitsami mengatakan 9/379, ia dianggap tsiqah oleh banyak ulama, dan *didhaifkan* pula oleh sebagian yang lain. Sedangkan sisa perawinya dalam *shahih*. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22781.

٢٢٧٨٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. أَخْبَرَنَا خَالِدٌ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ قَالَ: خَالِدٌ أَحْسَبُهُ عَمْرُو بْنُ بُجْدَانَ عَنْ أَبِي زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ دُورِ الْأَنْصَارِ فَوَجَدَ قَتَارًا فَقَالَ: مَنْ صَنَعَ هَذَا أَوْ كَمَا قَالَ: شَكَتُ إِسْمَاعِيلُ فَخَرَجَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا يَوْمَ اللَّحْمِ فِيهِ كَرِيهَةٌ وَإِنِّي عَجَلْتُ نَسِيكَتِي قَالَ: فَأَعِدْ قَالَ: وَاللَّهِ مَا عِنْدِي إِلَّا جَذَعٌ أَوْ حَمَلٌ مِنَ الضَّأْنِ قَالَ: فَادْبَحْهُ وَلَا يُجْزَى جَذَعٌ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ.

22784. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Khalid dari Abu Qilabah mengabarkan kepada kami dari seseorang dari kaumnya -Khalid berkata: Saya rasa orang itu adalah Amru bin Bujdan- dari Abu Zaid Al Anshari, ia berkata: Rasulullah SAW pernah melintasi rumah-rumah kaum Anshar, kemudian mencium aroma masakan, beliau bertanya, *"Siapa yang membuat ini?"* atau seperti yang beliau sabdakan -Isma'il ragu kepastian redaksinya-seseorang keluar kemudian berkata, *"Wahai Rasulullah! Ini adalah hari menyembelih daging, di dalamnya ada sesuatu yang tidak aku suka, aku menyegerakan kurbanku."* Rasulullah SAW bersabda, *"Ulangilah."* Orang itu berkata, *"Demi Allah aku hanya memiliki jada' atau dha'n yang bunting."* Rasulullah SAW bersabda, *"Sembelihlah dan seekor anak kambing tidak mencukupi untuk seorang pun setelahmu."*<sup>955</sup>

<sup>955</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari Abu Zaid walaupun ia adalah Amr bin bajdan, ia adalah *dhaif*, ia adalah *dhaif*, namun ia banyak di ulang oleh para sahabat dan dipaparkan dengan berbagai *Sanad* yang *shahih*. Lihat 16437. dan Ahmad dengan *Sanad* ini pada no. 20612.

٢٢٧٨٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا أَبِي. حَدَّثَنَا خَالِدُ الْحَدَّاءِ.

حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ عَنْ عَمْرٍو بْنِ بُجْدَانَ عَنْ أَبِي زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهُرِ دِيَارِنَا، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

22785. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, Abu Qilbah menceritakan kepada kami dari Amru bin Bujdan dari Abu Zaid Al Anshari, ia berkata: Rasulullah SAW melintasi depan rumah-rumah kami lalu ia menyebutkan maknanya.<sup>956</sup>

٢٢٧٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ. حَدَّثَنَا عَلْبَاءُ

بْنُ أَحْمَرَ الْيَشْكْرِيُّ. حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدِ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الصُّبْحِ ثُمَّ صَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى حَضَرَتِ الظُّهْرُ ثُمَّ نَزَلَ فَصَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ صَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى حَضَرَتِ الْعَصْرُ ثُمَّ نَزَلَ فَصَلَّى الْعَصْرَ فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ فَحَدَّثَنَا بِمَا كَانَ وَمَا هُوَ كَائِنٌ فَأَعْلَمْنَا أَحْفَظْنَا.

22786. Abu Ashim telah menceritakan kepada kami, Azrah bin Tsabit menceritakan kepada kami, Ilba` bin Ahmar Al Yasykuri menceritakan kepada kami, Abu Zaid Al Anshari menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW melaksanakan shalat shubuh bersama kami, kemudian beliau naik mimbar, beliau berkhotbah hingga tiba waktu Zhuhur, beliau turun kemudian shalat Zhuhur, lalu naik mimbar berkhotbah hingga tiba waktu Ashar, beliau turun lalu shalat Ashar, kemudian naik mimbar berkhotbah hingga matahari terbenam. Beliau menceritakan yang telah terjadi dan yang

<sup>956</sup> Sanadnya *dhaif*, lihat hadits sebelumnya.

tengah terjadi. Yang paling tahu di antara kami adalah yang paling hafal.<sup>957</sup>

٢٢٧٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. حَدَّثَنَا عَزْرَةُ. حَدَّثَنَا عَلْبَاءُ بْنُ أَحْمَرَ. حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا زَيْدٍ اذْنُ مِنِّي وَأَمْسَحْ ظَهْرِي وَكَشِفْ ظَهْرَهُ فَمَسَحْتُ ظَهْرَهُ وَجَعَلْتُ الْخَاتَمَ بَيْنَ أَصَابِعِي، قَالَ: فَعَمَزْتُهَا قَالَ: فَقِيلَ وَمَا الْخَاتَمُ؟ قَالَ: شَعْرٌ مُجْتَمِعٌ عَلَى كَتِفِهِ.

22787. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Azrah menceritakan kepada kami, Ilba' bin Ahmar menceritakan kepada kami, Abu Zaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Hai Abu Zaid! Mendekatlah kearahku dan usaplah punggungku." Beliau membuka punggung beliau kemudian aku mengusap punggung beliau, aku tempatkan tanda di antara jari-jariku, aku merabanya. Ia ditanya, "Tanda apa?" Abu Zaid berkata, "Rambut yang mengumpul di pundak beliau."<sup>958</sup>

٢٢٧٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ نَابِتٍ. حَدَّثَنَا عَلْبَاءُ بْنُ أَحْمَرَ حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَحَ وَجْهَهُ وَدَعَا لَهُ بِالْحَمَالِ قَالَ: وَ أَحْبَبْتَنِي غَيْرُ وَاحِدٍ أَنَّهُ بَلَغَ بَضْعًا وَمِائَةَ سَنَةٍ أَسْوَدَ الرَّأْسِ وَاللَّحْيَةَ إِلَّا تُبْدُ شَعْرٌ بِيضٌ فِي رَأْسِهِ.

<sup>957</sup> Sanadnya *shahih*, Asrah bin Tsabit bin Abu Ziad bin Ahthab adalah cucu Amr bin Ahthab, ia meriwayatkan dari kakeknya dengan perantara Ulbah bin Ahmar Al Yasykuri, keduanya adalah *tsiqah*. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 1840 dengan redaksi yang serupa dengannya.

<sup>958</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22780.

22788. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Azrah bin Tsabit menceritakan kepada kami, Ilba` bin Ahmar menceritakan kepada kami, Abu Zaid menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW pernah mengusap wajahnya dan mendoakan keindahan untuknya. Ilba` berkata: lebih dari seorang mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Zaid telah mencapai usia seratus sekian tahun, rambut dan jenggotnya masih hitam kecuali rambut bagian depannya yang beruban.<sup>959</sup>

٢٢٧٨٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَجُلًا أَعْتَقَ سِتَّةَ أَعْبَادٍ عِنْدَ مَوْتِهِ لَيْسَ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُمْ فَأَقْرَعَ بَيْنَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْتَقَ اثْنَيْنِ وَأَرَقَّ أَرْبَعَةَ.

22789. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzda` dari Abu Qilabah dari Abu Zaid Al Anshari, bahwa seseorang memerdekakan enam budak saat sekarat, ia tidak punya harta lain selain budak-budak itu, kemudian Rasulullah SAW mengundi mereka, beliau memerdekakan dua budak dan tetap mempertahankan empat lainnya sebagai budak.<sup>960</sup>

٢٢٧٩٠ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التُّعْمَانِ. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ. أَخْبَرَنَا خَالِدٌ. حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ عَنْ أَبِي زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ يَعْنِي مِثْلَ حَدِيثِ مَنْصُورٍ عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ رَجُلًا أَعْتَقَ سِتَّةَ مَمْلُوكِينَ لَهُ وَقَالَ فِيهِ فَأَقْرَعَ بَيْنَهُمْ.

<sup>959</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22783.

<sup>960</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 19886.

22790. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Husayim menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, Abu Qilabah mengabarkan kepada kami dari Abu Zaid Al Anshari dari Nabi SAW seperti itu, yaitu seperti hadits Manshur dari Al Hasan, bahwa seseorang memerdekakan enam budak miliknya. Ia berkata dalam riwayatnya: Kemudian Rasulullah SAW mengundi mereka.<sup>961</sup>

### Hadits Abu Malik Al Asy'ari RA

٢٢٧٩١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا أَبَانُ الْعَطَّارُ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّهُ جَمَعَ أَصْحَابَهُ فَقَالَ: هَلُمُّ أَصْلِي صَلَاةَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَكَانَ رَجُلًا مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ قَالَ: فَدَعَا بِحَفْنَةٍ مِنْ مَاءٍ فَعَسَلَ يَدَيْهِ ثَلَاثًا وَمَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا وَذِرَاعَيْهِ ثَلَاثًا وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَأَذُنَيْهِ وَغَسَلَ قَدَمَيْهِ قَالَ: فَصَلَّى الظُّهْرَ فَقَرَأَ فِيهَا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَكَبَّرَ ثِنْتَيْنِ وَعِشْرِينَ تَكْبِيرَةً.

22791. Affan menceritakan kepada kami, Aban Al Aththar menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanm dari Abu Malik Al Asy'ari, bahwa ia mengumpulkan sahabat-sahabatnya, lalu ia berkata kepada mereka, "Mari bersamaku, aku akan shalat seperti shalatnya Nabi Allah SAW." Ibnu Ghanm berkata: Abu Malik berasal dari Asy'ar. Ia meminta seember air lalu membasuh kedua tangan tiga kali, berkumur dan menghirup air, membasuh wajah tiga kali, kedua tangan hingga lengan tiga kali, mengusap rambut dan kedua telinga,

<sup>961</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi ini seperti hadits sebelumnya.

membasuh kedua kaki lalu shalat zhuhur. Ia membaca Faatihatul Kitaab, bertakbir sebanyak duapuluh dua kali.<sup>962</sup>

٢٢٧٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ  
عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ  
قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَزَلْتُ عَلَيْهِ (يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ  
ءَامَنُوا لَا تَسْأَلُوا عَنْ أَشْيَاءَ إِنْ بُدِيَ لَكُمْ تَسْأَلُكُمْ) قَالَ: فَحَنُّ نَسْأَلُهُ أَوْ قَالَ: اللَّهُ  
عَزَّ وَجَلَّ عِبَادٌ لَيْسُوا بِأَنْبِيَاءَ وَلَا شُهَدَاءَ يَغْبِطُهُمُ النَّبِيُّونَ وَالشُّهَدَاءُ  
لِمَقْعَدِهِمْ وَقُرْبِهِمْ مِنَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطَوِيلِهِ.

22792. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ibnu Abu Husain dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanm dari Abu Malik Al Anshari, ia berkata: Aku pernah berada didekat Nabi SAW kemudian turun wahyu kepada beliau "Hai orang-orang yang beriman! Jangan bertanya tentang segala sesuatu bila diperlihatkan kepadamu niscaya akan menyusahkanmu." (Al Maa'idah [5]: 101). Abu Malik berkata: Kami bertanya pada beliau, dan beliau bersabda, "Allah Azza wa Jalla memiliki hamba-hamba, mereka bukan nabi atau pun syuhada' tapi para nabi dan syuhada' iri pada mereka, karena tempat dan kedekatan mereka dengan Allah pada hari kiamat." Abu Malik menyebutkan hadits secara panjang lebar.<sup>963</sup>

<sup>962</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16383. dan redaksi hadits milik Abu Daud 1/181 no. 677.

<sup>963</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr.

Ibnu Abu Husain adalah Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Husain, ia perawi yang tsiqah, alim dan memiliki keutamaan. Haditsnya diriwayatkan pula oleh para ulama.

Menurut Al Haitami, 10/277, bahwa para perawinya adalah shahih selain Syahr, dan ia dianggap tsiqah oleh meyoritas ulama.



٢٢٧٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَعْظَمُ الْعُلُولِ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ذِرَاعٌ مِنَ الْأَرْضِ تَجِدُونَ الرَّجُلَيْنِ جَارَيْنِ فِي الْأَرْضِ أَوْ فِي السَّدَارِ فَيَقْتَطِعُ أَحَدُهُمَا مِنْ حَظِّ صَاحِبِهِ ذِرَاعًا إِذَا اقْتَطَعَهُ طَوْفَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

22793. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Atha' bin Yasar dari Abu Malik Al Asy'ari dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Pengkhianatan terbesar di sisi Allah Azza wa Jalla adalah satu dzira' (hasta) tanah, kalian lihat dua orang bertetangga di suatu tempat atau di suatu rumah lalu salah satunya meyerobot bagian temannya, padahal bila ia menyerobotnya, maka ia akan dikalungi tujuh bumi hingga hari kiamat."*<sup>964</sup>

٢٢٧٩٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ قَالَ: قَالَ أَبُو مَالِكٍ الْأَشْعَرِيُّ لِقَوْمِهِ أَلَا أُصَلِّي لَكُمْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَصَفَّ الرَّجَالُ ثُمَّ صَفَّ الْوُلْدَانُ خَلْفَ الرَّجَالِ ثُمَّ صَفَّ النِّسَاءُ خَلْفَ الْوُلْدَانِ.

22794. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram menceritakan kepadaku dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanm, ia berkata: Abu Malik Al Asya'ari berkata

---

Hadits ini diriwayatkan pula oleh Ath-Thabrani pada 3/290 no. 3433; Abdurrazaq 11/202 no. 20324; Abu Ya'la pada 12/233 no. 6842; Ibnu Muabrak pada pembahasan tentang zuhud pada 248 no. 714 dan Al baihaqi pada 467 no. 650.

<sup>964</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Muhammad bin Uqail. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17499.

kepada kaumnya, “Bolehkan aku shalat untuk kalian seperti shalatnya Rasulullah SAW?” Kemudian orang-orang berbaris, anak-anak berbaris dibelakang orang-orang dewasa kemudian kaum wanita berbaris dibelakang anak-anak.<sup>965</sup>

٢٢٧٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ قَالَ: كَانَ مِنَّا مَعْشَرُ الْأَشْعَرِيِّينَ رَجُلٌ قَدْ صَاحَبَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهِدَ مَعَهُ الْمَشَاهِدَ الْحَسَنَةَ الْجَمِيلَةَ، قَالَ عَوْفٌ: حَسِبْتُ أَنَّهُ يُقَالُ لَهُ مَالِكٌ أَوْ أَبُو مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَقَدْ عَلِمْتُ أَقْوَامًا مَا هُمْ بِأَنْبِيَاءَ وَلَا شُهَدَاءَ يَغْبِطُهُمُ الْأَنْبِيَاءُ وَالشُّهَدَاءُ بِمَكَانِهِمْ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

22795. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf dari Abu Al Minhal dari Syahr bin Hausyab berkata: Di antara kami kaum As'yari ada seseorang yang bersahabat dengan Rasulullah SAW dan turut serta dalam berbagai peristiwa indah bersama beliau. Auf berkata: Aku rasa orang itu bernama Malik atau Abu Malik, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Sungguh aku mengetahui kaum-kaum, mereka bukan para nabi atau pun syuhada` tapi para nabi dan syuhada` iri terhadap kedudukan mereka di sisi Allah Azza wa Jalla.*”<sup>966</sup>

٢٢٧٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّهُ

<sup>965</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22791.

<sup>966</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr, adapun Ibnu Manhal adalah Sayyar bin Salamah Ar-rayahi, ia adalah tsiqah lagi masyhur haditsnya menurut para ulama. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya para 22792.

قَالَ لِقَوْمِهِ: اجْتَمِعُوا أَصْلِي بِكُمْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَلَمَّا اجْتَمَعُوا قَالَ: هَلْ فِيكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ؟ قَالُوا: لَا، إِلَّا ابْنُ أُخْتِ  
 لَنَا، قَالَ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ فَدَعَا بِحَفْنَةٍ فِيهَا مَاءٌ فَتَوَضَّأَ وَمَضْمَضَ  
 وَاسْتَنْشَقَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا وَذِرَاعَيْهِ ثَلَاثًا ثَلَاثًا وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَظَهَرَ  
 قَدَمَيْهِ ثُمَّ صَلَّى بِهِمْ فَكَبَّرَ بِهِمْ ثِنْتَيْنِ وَعِشْرِينَ تَكْبِيرَةً يُكَبِّرُ إِذَا سَجَدَ وَإِذَا  
 رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ وَقَرَأَ فِي الرُّكْعَتَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَأَسْمَعَ مَنْ يَلِيهِ.

22796. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanm dari Abu Malik Al Asy'ari, bahwa ia pernah berkata kepada kaumnya, "Berkumpullah kalian, aku akan shalat mengimami kalian seperti shalatnya Rasulullah SAW." Saat mereka berkumpul, Abu Malik bertanya, "Apa masih ada orang lain?" Mereka menjawab, "Tidak ada, selain keponakan kami." Abu Malik berkata, "Keponakan suatu kaum termasuk bagian dari mereka." Lalu Abu Malik meminta seember air, ia pun berwudhu, berkumur, menghirup air, membasuh wajah dan tangan hingga siku sebanyak tiga kali, membasuh rambut dan bagian atas kaki kemudian shalat mengimami mereka, ia takbir sebanyak duapuluh dua kali, ia bertakbir saat hendak sujud dan mengangkat kepala setelah sujud, pada dua rakaat pertama ia membaca Faatihatul Kitaab dan memperdengarkannya kepada orang dibelakangnya.<sup>967</sup>

٢٢٧٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا صَفْوَانُ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدِ  
 الْحَضْرَمِيِّ أَنَّ أَبَا مَالِكٍ الْأَشْعَرِيَّ لَمَّا حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ قَالَ: يَا سَامِعَ

<sup>967</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 13349.

الأشعريين، لِيُبَلِّغَ الشَّاهِدُ مِنْكُمْ الْعَائِبَ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: حُلْوَةُ الدُّنْيَا مِرَّةٌ الْآخِرَةُ وَمِرَّةٌ الدُّنْيَا حُلْوَةُ الْآخِرَةِ

22797. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami, dari Syuraih bin Ubaid Al Hadhrami, bahwa Abu Malik Al Asy'ari saat sekarat berkata: Wahai kaum Asy'ari yang mendengar —perkataanmu ini—, hendaklah yang hadir di antara kalian menyampaikan pada yang tidak hadir, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Manisnya dunia adalah getirnya akhirat dan getirnya dunia adalah manisnya akhirat.*"<sup>968</sup>

٢٢٧٩٨ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ. حَدَّثَنِي حَاتِمُ بْنُ حُرَيْثٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَبِي مَرِيَمٍ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا مَعَ رِبِيعَةَ الْجُرَشِيِّ، فَتَذَاكَرْنَا الطَّلَاءَ فِي خِلَافَةِ الضَّحَّاكِ بْنِ قَيْسٍ فَإِنَّا لَكَذَلِكَ إِذْ دَخَلَ عَلَيْنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَنَمٍ صَاحِبُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْنَا: اذْكُرُوا الطَّلَاءَ، فَتَذَاكَرْنَا الطَّلَاءَ كَذَا قَالَ زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، يَعْنِي: عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ، صَاحِبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو مَالِكٍ الْأَشْعَرِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْشَرَّ بَنُ نَاسٍ مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرُ يُسْمَوْنَهَا بِغَيْرِ اسْمِهَا وَالَّذِي. حَدَّثَنِي أَصَدَقُ مِنِّي وَمِنْكَ وَالَّذِي. حَدَّثَنِي بِهِ أَصَدَقُ مِنْهُ وَمِنِّي فَقَالَ: وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ سَمِعَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّدَهُ عَلَيْهِ ثَلَاثًا فَقَالَ: الضَّحَّاكُ أَفْ لَهُ مِنْ شَرَابِ آخِرِ الدَّهْرِ.

<sup>968</sup> Sanadnya *shahih*, Shafwan adalah Ibnu Amr Al Saksaki Al Himshi dan Syuraih bin Ubaid Al hadrami juga tsiqah. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 3/291 no. 3438 Al Haitsami 10/249, ia berkata, "para perawinya tsiqah." *Dishahihkan* oleh Al Hakim 4/310 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

22798. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Hatim bin Huraits menceritakan kepadaku dari Malik bin Abu Maryam berkata: Ketika kami sedang duduk bersama Rabi'ah Al Jurasyi, maka kami berbicara tentang *thila'* dan ketika kami dalam kondisi seperti itu, tiba-tiba Abdurrahman bin Ghanm, salah seorang sahabat Nabi SAW, datang menemui kami dan berkata: Ceritakan kepada kami tentang *thila'*, - Zaid bin Hubab melanjutkan-, Abdurrahman bin Ghanm, sahabat Nabi SAW berkata: Abu Malik Al Asy'ari menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Akan ada orang-orang dari umatku yang meminum khamer dan memberinya merek bukan dengan nama aslinya." Dan yang bercerita kepadaku lebih jujur dariku dan darimu, dan yang bercerita kepadaku lebih jujur darinya dan dariku, lalu ia berkata: Demi Allah yang tidak ada tuhan selain-Nya, sungguh saya mendengarnya dari Abu Malik Al Asy'ari dari Nabi SAW, ia mengulanginya tiga kali, lalu Dhahhak berkata: Alangkah celaknya minuman di akhir zaman.<sup>969</sup>

٢٢٧٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ أَنَّ أَبَا مَالِكٍ الْأَشْعَرِيَّ قَالَ: لِقَوْمِهِ فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ سَعْدٍ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: وَغَسَلَ قَدَمَيْهِ وَقَالَ: وَقَرَأَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَيَسْمَعُ مَنْ يَلِيهِ.

22799. Abdurrazzaq menceritakan kepadaku dari Ma'mar dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanm, bahwa Abu Malik Al Asy'ari berkata kepada kaumnya, ia menyebutkan seperti hadits Sa'ad, hanya saja ia berkata: Ia membasuh dua telapak kakinya, dan berkata: Dia membaca pada dua rakaat

<sup>969</sup> Sanadnya *shahih*, Hatim bin Huraits Ath-Tha'I Al himshi adalah tsiqah haditsnya, terdapat dalam kitab sunan, demikian halnya dengan Malik bin Abu Maryam. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22608.

pertama dengan Al Faatihah dan memperdengarkannya kepada yang ada di belakangnya.<sup>970</sup>

٢٢٨٠٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنِي أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ أَخْبَرَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ، قَالَ عَفَّانُ: وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ، قَالَ عَفَّانُ: وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَقَالَ عَفَّانُ: مَا بَيْنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالضَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ عَلَيْكَ أَوْ لَكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَائِعٍ نَفْسَهُ فَمُوبِقُهَا أَوْ مُعْتَقُهَا.

22800. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid mengabarkan kepadaku. Dan, Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aban bin Yazid mengabarkan kepada kami Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Zaid bin Sallam dari Abu Sallam dari Abu Malik Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bersuci adalah setengah iman dan al hamdulillah memenuhi timbangan -Affan berkata dalam riwayatnya-, subhaanallaah, Allaahu akbar dan laa ilaaha illallaah wallaahu akbar memenuhi seisi langit dan bumi. -Affan berkata dalam riwayatnya- Al hamdulillaah, Allaahu akbar dan laa ilaaha illallaah seisi langit dan bumi- shalat adalah cahaya, sedekah adalah bukti, sabar adalah cahaya, Al Qur'an adalah hujjah yang menentangmu

<sup>970</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22796

atau membelamu dan semua orang pergi di pagi hari kemudian menjual dirinya, ia membinasakannya atau membebaskannya.<sup>971</sup>

٢٢٨٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا مُوسَى أَخْبَرَنِي أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعٌ مِنَ الْجَاهِلِيَّةِ لَا يُتْرَكُنَّ الْفَخْرُ فِي الْأَحْسَابِ وَالطَّعْنُ فِي الْأَنْسَابِ وَالِإِسْتِسْقَاءُ بِالنُّجُومِ وَالنِّيَاحَةُ وَالنَّائِحَةُ إِذَا لَمْ تُتَّبَقْ قَبْلَ مَوْتِهَا تُقَامُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَيْهَا سِرْبَالٌ مِنْ قَطِرَانٍ أَوْ دِرْعٌ مِنْ حَرْبٍ.

22801: Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Musa mengabarkan kepadaku Aban bin Yazid dari Yahya bin Abu Katir dari Zaid bin Abu Sallam dari Abu Malik Al Asy'ari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Ada empat perkara termasuk jahiliyyah yang belum ditinggalkan: berbangga-bangga dengan keturunan, mencela nasab, meminta hujan dengan bintang-bintang dan meratapi mayit, jika seorang yang meratapi mayit tidak bertaubat sebelum meninggalnya maka pada hari kiamat akan dibangkitkan dengan memakai baju dari ter atau baju dari kudis."<sup>972</sup>

٢٢٨٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ يَعْنِي ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ قَالَ: قَالَ أَبُو مَالِكٍ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي أُمَّتِي أَرْبَعًا مِنَ الْجَاهِلِيَّةِ

<sup>971</sup> Sanadnya *shahih*, Zaid bin Salam bin Abu Salam adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim, telah banyak dipaparkan sebelumnya. Muslim 1/203 no. 223 pada pembahasan tentang bersuci; At-Tirmidzi 5/535 no. 3517 pada pembahasan tentang dakwah; An-Nasa'i 5/5 no. 2437 pada pembahasan tentang zakat dan Ibnu Majah pada pembahasan tentang bersuci 1/102 no. 280 dan Ad-Darimi 1/174 no. 653.

<sup>972</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 10753.

لَيْسُوا بِتَارِكِيهِنَّ الْفَخْرُ بِالْأَخْسَابِ وَالْإِسْتِسْقَاءُ بِالثُّجُومِ وَالنِّيَاحَةُ عَلَى  
 الْمَيِّتِ فَإِنَّ النَّاحِحَةَ إِنْ لَمْ تُتَّبَقْ قَبْلَ أَنْ تَمُوتَ فَإِنَّهَا تَقُومُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهَا  
 سَرَائِيلُ مِنْ قَطْرَانٍ ثُمَّ يُعَلَى عَلَيْهَا دِرْعٌ مِنْ لَهَبِ النَّارِ.

22802. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid bin Sallam dari Abu Sallam, ia berkata: Abu Malik berkata: bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“Ada empat perkara pada ummatku yang termasuk jahiliyyah yang belum ditinggalkan: berbangga dengan keturunan, mencela nasab, meminta hujan dengan bintang-bintang dan meratapi mayit, jika seorang yang meratapi mayit tidak bertaubat sebelum meninggalnya, maka pada hari kiamat akan dibangkitkan dengan memakai baju dari ter kemudian bagian atasnya dikenakan kobaran api neraka.”*<sup>973</sup>

٢٢٨٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي  
 كَثِيرٍ عَنِ ابْنِ مُعَانِقٍ أَوْ أَبِي مُعَانِقٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ فِي الْجَنَّةِ عُرْفَةٌ يُرَى ظَاهِرُهَا مِنْ  
 بَاطِنِهَا وَبَاطِنُهَا مِنْ ظَاهِرِهَا أَعَدَّهَا اللَّهُ لِمَنْ أَطْعَمَ الطَّعَامَ وَالْآنَ الْكَلَامَ  
 وَتَابَعَ الصِّيَامَ وَصَلَّى وَالنَّاسُ نِيَامٌ.

22803. Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Ibnu Mu'aniq atau Abu Mu'aniq dari Abu Malik Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *“di dalam surga ada sebuah kamar yang luarnya terlihat dari dalamnya dan dalamnya terlihat dari luarnya yang Allah sediakan untuk siapa saja yang memberi makan,*

<sup>973</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.



memperlembut pembicaraan, selalu berpuasa dan shalat ketika manusia sedang tidur.<sup>974</sup>

٢٢٨٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامَ  
الْفَزَارِيُّ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَنَمٍ أَنَّ أَبَا مَالِكٍ  
الْأَشْعَرِيَّ جَمَعَ قَوْمَهُ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الْأَشْعَرِيِّينَ اجْتَمِعُوا وَاجْمَعُوا  
نِسَاءَكُمْ وَأَبْنَاءَكُمْ أَعَلِمْتُمْ صَلَاةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى لَنَا  
بِالْمَدِينَةِ فَاجْتَمِعُوا وَجَمَعُوا نِسَاءَهُمْ وَأَبْنَاءَهُمْ فَتَوَضَّأُوا وَأَرَاهُمْ كَيْفَ يَتَوَضَّأُ  
فَأَخْصَى الْوُضُوءَ إِلَى أَمَاكِبِهِ حَتَّى لَمَّا أَنْ فَاءَ الْفِيءِ وَأَنْكَسَرَ الظُّلُّ قَامَ  
فَأَذَّنَ فَصَفَّ الرَّجَالَ فِي أَدْنَى الصَّفِّ وَصَفَّ الْوِلْدَانَ خَلْفَهُمْ وَصَفَّ النِّسَاءَ  
خَلْفَ الْوِلْدَانِ ثُمَّ أَقَامَ الصَّلَاةَ فَتَقَدَّمَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ فَكَبَّرَ فَقَرَأَ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ  
وَسُورَةَ يُسْرُهُمَا، ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكَعَ فَقَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، ثَلَاثَ مَرَارٍ،  
ثُمَّ قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ وَاسْتَوَى قَائِمًا، ثُمَّ كَبَّرَ وَخَرَّ سَاجِدًا ثُمَّ  
كَبَّرَ فَرَفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ كَبَّرَ فَسَجَدَ ثُمَّ كَبَّرَ فَاتَهَضَّ قَائِمًا فَكَانَ تَكْبِيرُهُ فِي  
أَوَّلِ رَكْعَةٍ سِتِّ تَكْبِيرَاتٍ وَكَبَّرَ حِينَ قَامَ إِلَى الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ، فَلَمَّا قَضَى  
صَلَاتَهُ أَقْبَلَ إِلَى قَوْمِهِ بِوَجْهِهِ، فَقَالَ: احْفَظُوا تَكْبِيرِي وَتَعَلَّمُوا رُكُوعِي  
وَسُجُودِي فَإِنَّهَا صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي كَانَ يُصَلِّي  
لَنَا كَذَا السَّاعَةِ مِنَ النَّهَارِ. ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا

<sup>974</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Mu'aniq adalah Abdullah bin Mu'aniq Asy-Syami dianggap tsiqah oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban. Abdurrazaq 11/418 no. 20883; Ibnu khuzaimah 3/306 no. 2137; Al Baihaqi 4/301; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 3/301 no. 3466; Ibnu Hibban 168 no. 641 (mawarid) dan telah dishahihkan oleh Al Hakim 1/80 dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi dan dianggap *hasan* oleh Al Haitami 3/192 dan 10/42.

فَضَى صَلَاتَهُ أَقْبَلَ إِلَى النَّاسِ بِوَجْهِهِ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اسْمَعُوا وَأَعْقِلُوا  
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ عِبَادًا لَيْسُوا بِأَنْبِيَاءَ وَلَا شُهَدَاءَ يَغْبِطُهُمُ الْأَنْبِيَاءُ  
وَالشُّهَدَاءُ عَلَى مَجَالِسِهِمْ وَقُرْبِهِمْ مِنَ اللَّهِ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَعْرَابِ مِنْ  
قَاصِبَةِ النَّاسِ وَأَلْوَى بِيَدِهِ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ  
اللَّهِ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ لَيْسُوا بِأَنْبِيَاءَ وَلَا شُهَدَاءَ يَغْبِطُهُمُ الْأَنْبِيَاءُ وَالشُّهَدَاءُ عَلَى  
مَجَالِسِهِمْ وَقُرْبِهِمْ مِنَ اللَّهِ انْتَعَمْتُمْ لَنَا يَعْنِي صِفْتُمْ لَنَا فَسَرَّ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسُؤَالِ الْأَعْرَابِيِّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: هُمْ نَاسٌ مِنْ أَفْنَاءِ النَّاسِ وَتَوَازِعِ الْقَبَائِلِ لَمْ تَصِلْ بَيْنَهُمْ أَرْحَامٌ  
مُتَقَارِبَةٌ تَحَابُّوا فِي اللَّهِ وَتَصَافَوْا يَضَعُ اللَّهُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنَابِرَ مِنْ نُورٍ  
فَيَجْلِسُهُمْ عَلَيْهَا فَيَجْعَلُ وُجُوهَهُمْ نُورًا وَيَبَاهُ نُورًا يَفْرَعُ النَّاسُ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ وَلَا يَفْرَعُونَ وَهُمْ أَوْلِيَاءُ اللَّهِ الَّذِينَ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ  
يَحْزَنُونَ.

22804. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram Al Fazari menceritakan kepada kami, dari Syahr bin Hausyab, Abdurrahman bin Ghanm menceritakan kepada kami, bahwa Abu Malik Al Asy'ari mengumpulkan kaumnya, lalu berkata, "Hai sekalian kaum Asy'ari! Berkumpullah, kumpulkan istri-istri dan anak-anak kalian, aku akan mengajarkan kepada kalian shalat Nabi SAW yang beliau lakukan di Madinah." Mereka pun berkumpul, mengumpulkan istri-istri dan anak-anak mereka, Abu Malik Al Asy'ari berwudhu dan memperlihatkan kepada mereka bagaimana caranya berwudhu, ia menyempurnakan wudhu hingga ke tempat-tempatnya hingga usai, ia pun berdiri lalu mengumandangkan adzan, kaum lelaki pun berbaris dalam shaf yang dekat, anak-anak berbaris dibelakang mereka dan kaum wanita berbaris dibelakang anak-anak.

Shalat pun didirikan setelah kumandang iqamah. Ia maju kemudian mengangkat kedua tangan seraya bertakbir, ia membaca *faatihatul kitaab* dan surat yang dibaca pelan, selanjutnya ia bertakbir ruku' dan membaca, "*Subhaanallaah wa bihamdihi*" sebanyak tiga kali, setelah itu mengucapkan, "*Sami'allaahu liman hamidah*" dan berdiri lurus, setelah itu ia bertakbir dan turun sujud, selanjutnya bertakbir dan mengangkat kepala, setelah itu bertakbir lalu sujud, lalu bertakbir dan berdiri, ia bertakbir sebanyak enam kali dalam rakaat pertama, ia bertakbir saat berdiri untuk rakaat kedua. Seusai shalat ia menghadap ke kaumnya lalu berkata: Hafalkan takbirku, pelajarilah ruku'ku dan sujudku karena itu adalah shalat Rasulullah SAW yang beliau kerjakan kepada kami saat di siang hari. Selanjutnya saat Rasulullah SAW usai shalat, beliau menghadap ke arah jamaah dengan wajah beliau lalu bersabda, "*Wahai sekalian manusia! Dengar, fahami dan ketahuilah bahwa Allah Azza wa Jalla memiliki hamba-hamba, mereka bukan nabi atau pun syuhada` tapi para nabi dan syuhada` iri pada mereka karena tempat dan kedekatan mereka dengan Allah pada hari kiamat.*" Kemudian salah seorang badui datang, ia berasal dari pedalaman jauh dan menyendiri, ia menunjuk tangannya ke arah Nabi SAW lalu berkata, "Hai Nabi Allah! Sekelompok orang yang bukan Nabi ataupun syuhada` tapi para nabi dan syuhada` iri kepada mereka karena kedudukan dan kedekatan mereka dengan Allah, sebutkan ciri-ciri mereka untuk kami." Wajah Rasulullah SAW bergembira karena pertanyaan orang badui itu lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka adalah orang-orang yang berasal dari berbagai penjuru dan orang-orang asing, di antara mereka tidak dihubungkan oleh kekerabatan yang dekat, mereka saling mencintai karena Allah dan saling tulus ikhlas, Allah menempatkan untuk mereka mimbar-mimbar dari cahaya pada hari kiamat, Allah mendudukan mereka di atasnya, Allah menjadikan wajah-wajah mereka cahaya, pakaian-pakaian mereka cahaya, orang-orang ketakutan pada hari kiamat sementara mereka*

tidak ketakutan, mereka adalah para wali-wali Allah yang tidak takut dan tidak bersedih hati.<sup>1975</sup>

٢٢٨٠٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا حَرِيرٌ عَنْ حَبِيبِ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ عُبَيْدٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا بَلَغَهُ دَعَا لَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عُبَيْدِ أَبِي مَالِكٍ وَاجْعَلْهُ فَوْقَ كَثِيرٍ مِنَ النَّاسِ.

22805. Al Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hariz menceritakan kepada kami dari Habib bin Ubaid dari Abu Malik Ubaid bahwa Rasulullah SAW (sebagaimana yang telah sampai kepadanya) berdoa untuknya, "Ya Allah berilah kesejahteraan kepada Ubaid Abu Malik dan tempatkan dia di atas kebanyakan manusia."<sup>1976</sup>

٢٢٨٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا أَبَانُ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: الطُّهْرُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَائِعٌ نَفْسَهُ فَمَعْتَقُهَا أَوْ مُوْبِقُهَا.

22806. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Malik Al Asy'ari bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bersuci adalah setengah iman dan al hamdulillah memenuhi timbangan, subhaanallaah, allaahu akbar dan

<sup>975</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22794. secara ringkas.

<sup>976</sup> Sanadnya *shahih*, Hubaid bin Ubaid Ar-Rahabi Abu Hafsh Al Himshi, ia adalah tsiqah dan termasuk golongan tabiin. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19581 dari Musa.

*laa ilaaha illallaah wallaahu akbar memenuhi seisi langit dan bumi, al hamdulillaah, allaahu akbar dan laa ilaaha illallaah memenuhi seisi langit dan bumi- shalat adalah cahaya, sedekah adalah bukti, sabar adalah cahaya, Al Qur'an adalah hujjah yang menentangmu atau membelamu dan semua orang pergi dipagi hari kemudian menjual dirinya, ia membebaskannya atau membinasakannya."*<sup>977</sup>

٢٢٨٠٧ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التُّعْمَانِ. حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ يَحْيَى بْنُ مَيْمُونٍ يَعْنِي الْعَطَّارَ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ سَلَامٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ حَدَّثَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْأَشْعَرِيُّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: الصَّلَاةُ بُرْهَانٌ وَالصَّدَقَةُ نُورٌ.

22807. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Yahya bin Maimun Al Aththar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, Zaid bin Sallam menceritakan kepadaku dari Abu Sallam, ia menceritakan kepadanya, Abdurrahman Al Asy'ari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bersuci adalah setengah iman*" ia menyebut hadits serupa, hanya saja ia berkata: *Shalat adalah bukti dan sedekah adalah cahaya.*<sup>978</sup>

٢٢٨٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ جَدِّهِ مَمْطُورٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرَاهُ أَبَا مَالِكٍ الْأَشْعَرِيَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا أَمْرُكُمْ بِخَمْسٍ أَمْرُكُمْ بِالسَّمْعِ

<sup>977</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22800.

<sup>978</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

وَالطَّاعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَالْهَجْرَةَ وَالْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمَنْ خَرَجَ مِنْ  
 الْجَمَاعَةِ قِيدَ شِبْرٍ فَقَدْ خَلَعَ رِبْقَةَ الْإِسْلَامِ مِنْ رَأْسِهِ وَمَنْ دَعَا دَعْوَى  
 الْجَاهِلِيَّةِ فَهُوَ جُنَاءُ جَهَنَّمَ قَالَ: رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنْ صَامَ وَصَلَّى قَالَ:  
 نَعَمْ وَإِنْ صَامَ وَصَلَّى وَلَكِنْ تَسَمَّوْا بِاللَّهِ الَّذِي سَمَّاكُمْ عِبَادَ اللَّهِ  
 الْمُسْلِمِينَ الْمُؤْمِنِينَ.

22808. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid bin Sallam dari kakeknya, Mamthur dari seorang sahabat Nabi SAW -Zaid berkata: menurutku dia adalah Abu Malik Al Asy'ari- berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Saya memerintahkan lima hal kepada kalian: saya memerintahkan kalian untuk taat dan patuh, berjama'ah, berhijrah dan berjihad di jalan Allah, barangsiapa yang keluar dari jamaah meski hanya sehasta maka ia telah melepas tali ikatan Islam dari kepalanya, dan barangsiapa yang memanggil dengan panggilan jahiliyah, maka ia adalah bangkai neraka jahannam."* Seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah meskipun ia puasa dan shalat?" Rasulullah SAW bersabda, *"Meskipun ia puasa dan shalat, akan tetapi tetaplah kalian menjulukinya dengan nama yang Allah menyebut kalian, yaitu mereka hamba Allah muslimin dan mukminin."*<sup>979</sup>

٢٢٨٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْني شَيْبَانَ وَلَيْثُ  
 عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُسَوِّي بَيْنَ الْأَرْبَعِ رَكَعَاتٍ فِي الْقِرَاءَةِ وَالْقِيَامِ وَيَجْعَلُ  
 الرُّكْعَةَ الْأُولَى هِيَ أَطْوَلُهُنَّ لِكَيْ يُتُوبَ النَّاسُ وَيَجْعَلَ الرِّجَالَ قُدَامَ الْغُلَمَانِ

<sup>979</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 21452.

وَالْغِلْمَانَ خَلْفَهُمْ وَالنِّسَاءَ خَلْفَ الْغِلْمَانِ وَيُكَبِّرُ كُلَّمَا سَجَدَ وَكُلَّمَا رَفَعَ  
وَيُكَبِّرُ كُلَّمَا نَهَضَ بَيْنَ الرَّكْعَتَيْنِ إِذَا كَانَ جَالِسًا.

22809. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah (yakni, Syaiban) menceritakan kepada kami, dan Laits dari Syahr bin Hausyab dari Abu Malik Al Asy'ari dari Rasulullah SAW, beliau menyamakan antara empat rakaat dalam bacaan dan berdiri, beliau memperlama rakaat pertama, itulah yang terlama agar orang-orang berkumpul, beliau menempatkan kaum lelaki di barisan depan sementara anak-anak dibelakang mereka dan kaum wanita ditempatkan dibelakang anak-anak, beliau bertakbir setiap kali bersujud, mengangkat kepala dan setiap kali bangun di antara dua rakaat bila beliau duduk.<sup>980</sup>

٢٢٨١٠ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا أَبَانُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ  
عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: أَرْبَعٌ فِي أُمَّتِي مِنَ الْجَاهِلِيَّةِ لَا يَتْرُكُونَهُنَّ الْفَخْرُ فِي الْأَخْسَابِ  
وَالطَّعْنُ فِي الْأَنْسَابِ وَالِاسْتِسْقَاءُ بِالنُّجُومِ وَالتَّيَاحَةُ وَقَالَ النَّائِحَةُ إِذَا لَمْ  
تُتَبَّ قَبْلَ مَوْتِهَا تَقَامَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهَا سَرَابِيلٌ مِنْ قَطْرَانٍ وَدِرْعٌ مِنْ  
جَرَبٍ.

22810. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Malik Al Asy'ari, bahwa Nabi SAW bersabda, "Ada empat perkara termasuk jahiliyyah yang belum ditinggalkan: berbangga dengan keturunan, mencela nasab, meminta hujan dengan peramalan bintang-bintang dan meratapi mayit, jika seseorang meratapi mayit dan ia tidak bertaubat

<sup>980</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22804.

sebelum meninggalnya, pada hari kiamat akan dibangkitkan dengan memakai baju dari ter atau baju dari kudis.<sup>981</sup>

٢٢٨١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ. أَخْبَرَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّهُ قَالَ لِقَوْمِهِ: قَوْمُوا صَلُّوا حَتَّى أَصَلِّيَ لَكُمْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَصَفُّوا خَلْفَهُ فَكَبَّرَ ثُمَّ قَرَأَ ثُمَّ كَبَّرَ ثُمَّ رَكَعَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَكَبَّرَ فَفَعَلَ ذَلِكَ فِي صَلَاتِهِ كُلِّهَا.

22811. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Hind mengabarkan kepada kami dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanm dari Abu Malik Al Asy'ari, bahwa ia berkata kepada kaumnya, "Berdirilah kalian, shalatlah hingga aku shalat untuk kalian seperti shalatnya Rasulullah SAW." Abdur-Rahman berkata, "Mereka berbaris di belakang Abu Malik Al Asy'ari, ia bertakbir kemudian membaca lalu bertakbir lalu ruku' kemudian mengangkat kepala lalu bertakbir, ia melakukannya di seluruh shalatnya."<sup>982</sup>

٢٢٨١٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ شَرِيكِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْظَمُ الْعُلُولِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ذِرَاعٌ مِنْ أَرْضٍ يَكُونُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ أَوْ بَيْنَ الشَّرِيكَيْنِ لِلدَّارِ فَيَقْتَسِمَانِ فَيَسْرِقُ أَحَدُهُمَا مِنْ صَاحِبِهِ ذِرَاعٌ مِنْ أَرْضٍ فَيَطْوِقُهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ.

<sup>981</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22801.

<sup>982</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22804.



22812. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syarik dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Atha' bin Yasar dari Abu Malik Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pengkhiran terbesar disisi Allah Azza wa Jalla adalah satu dzira' (hasta) tanah milik dua orang atau dua sekutu yang memiliki satu rumah, lalu keduanya membagi, lalu salah satunya mencuri satu dzira' dari temannya, lantas ia dikalungi tujuh petala bumi."*<sup>983</sup>

٢٢٨١٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ عَنْ شَرِيكِ قَالَ الْأَشْعَرِيُّ: وَقَالَ: إِذَا فَعَلَ ذَلِكَ طَوْقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِيْنَ.

22813. Aswad menceritakan kepada kami, dari Syuraik, ia berkata: Al Asy'ari, dan ia berkata: Jika ia melakukan hal itu, maka akan dikalungkan tujuh petala bumi.<sup>984</sup>

٢٢٨١٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ عَنْ شَرِيكِ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ وَأَبُو النَّضْرِ قَالَا: الْأَشْجَعِيُّ أَوْ قَالَ: الْأَشْعَرِيُّ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حَدَّثْتُ عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ الْفَضْلِ الْوَاقِفِيِّ يَعْنِي الْأَنْصَارِيَّ مِنْ بَنِي وَاقِفٍ عَنْ قُرَّةَ بْنِ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا بُدَيْلٌ. حَدَّثَنَا شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ قَالَ قَالَ: أَبُو مَالِكٍ الْأَشْعَرِيُّ أَلَا أَحَدْتُكُمْ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَسَلَّمَ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ ثُمَّ قَالَ: وَهَذِهِ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

22814. Aswad menceritakan kepada kami, dari Syarik, ia berkata: Yahya bin Abu Katsir dan Abu An-Nadhr telah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Asyja'i atau berkata Al Asy'ari.

<sup>983</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syarik dan Abdullah bin Muhammad bin Uqail. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22783.

<sup>984</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

Abu Abdurrahman berkata: Saya mendapatkan tulisan dalam kitab bapakku dengan tulisan tangannya, diceritakan dari Al Abbas bin Al Fadhl Al Waqifi Al Anshari, dari Bani Waqif dari Qurrah bin Khalid, Budail menceritakan kepada kami, Syahr bin Hausyab telah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ghanm, ia berkata: Abu Malik Al Asy'ari berkata, "Maukah kalian aku beritahu perihal shalat Rasulullah SAW?" Abdurrahman menjelaskan: Abu Malik Al Asy'ari salam ke kanan dan ke kiri, lalu ia berkata: Ini adalah shalat Rasulullah SAW. Lalu ia menyebutkan hadits.<sup>985</sup>

٢٢٨١٥ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ. أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو فَذَكَرَ الْحَدِيثَ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: الْأَشْجَعِيُّ

22815. Zakariya menceritakan kepada kami, dari Adi, Ubaidullah bin Amru mengabarkan kepada kami, ia menyebutkan hadits, hanya saja ia berkata: Al Asyja'i.<sup>986</sup>

### Hadits Abdullah bin Malik bin Buhainah RA

٢٢٨١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ أَنَّ ابْنَ بُحَيْنَةَ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِي الثُّنْتَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ نَسِيَ الْجُلُوسَ حَتَّى إِذَا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ إِلَى أَنْ يُسَلَّمَ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ خَتَمَ بِالتَّسْلِيمِ.

22816. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman Al A'raj, bahwa Ibnu Buhainah memberitahunya, bahwa Rasulullah

<sup>985</sup> Sanadnya *hasan*, dari jalur pertama. Dan *dhaif* dari jalur kedua. Namun jalur kedua *munqathi'*. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22804.

<sup>986</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

SAW berdiri pada rekaat kedua saat shalat dhuhur, beliau SAW lupa duduk, sehingga ketika beliau SAW selesai shalat sebelum salam, beliau SAW melakukan dua sujud kemudian menutup dengan salam.<sup>987</sup>

٢٢٨١٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنِ ابْنِ بُحَيْنَةَ صَلَّى بِنَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً نَظَنُّ أَنَّهَا الْعَصْرُ فَقَامَ فِي الثَّانِيَةِ لَمْ يَجْلِسْ فَلَمَّا كَانَ قَبْلَ أَنْ يُسَلَّمَ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ.

22817. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri dari Al A'raj dari Ibnu Buhainah, Rasulullah SAW shalat mengimami kami, menurutku shalat Ashar, beliau berdiri pada rakaat kedua dan tidak duduk. Sebelum salam, beliau sujud dua kali.<sup>988</sup>

٢٢٨١٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: وَحَدَّثَنَا شُعْبَةُ. حَدَّثَنِي سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنِي حَفْصُ بْنُ عَاصِمٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكِ ابْنِ بُحَيْنَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يُصَلِّي رَكَعَتِي الْفَجْرِ وَقَدْ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ لَأَتِ النَّاسُ بِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصُّبْحُ أَرْبَعًا.

22818. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Ibrahim menceritakan kepadaku, Hafsh bin Ashim menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Malik bin Buhainah bahwa Nabi SAW melihat seseorang mengerjakan dua rakaat fajar sunnah sementara shalat telah ditegakkan, maka tatkala shalat telah selesai orang-orang mengelilingi

<sup>987</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 18132.

<sup>988</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

Nabi SAW dan Nabi SAW bersabda, “Apakah shubuh empat rakaat?”<sup>989</sup>

٢٢٨١٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَحْيَى ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ هُرْمُزٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ بُحَيْتَةَ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَلْ قَرَأَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مَعِيَ أَنْفًا؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: إِنِّي أَقُولُ مَا لِي أَنْزَعُ الْقُرْآنَ فَاتْتَهَى النَّاسُ عَنِ الْقِرَاءَةِ مَعَهُ حِينَ قَالَ ذَلِكَ.

22819. Ya'qub menceritakan kepada kami, keponakan Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari pamannya, ia berkata: Abdurrahman bin Hurmuz mengabarkan kepadaku dari Abdullah Ibnu Buhainah, salah seorang sahabat Rasulullah SAW, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Apakah tadi di antara kalian ada yang membaca bersamaku?” mereka berkata, “Ya.” Rasulullah SAW bersabda, “Tadi aku berkata dalam hati, ‘mengapa bacaanku kacau?’” Akhirnya orang-orang tidak lagi membaca bersama beliau SAW setelah beliau SAW bersabda seperti itu.<sup>990</sup>

٢٢٨٢٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ. حَدَّثَنَا رِشْدِينَ. حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ ابْنِ هُرْمُزٍ عَنْ ابْنِ بُحَيْتَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ يَجْنَحُ فِي سُجُودِهِ حَتَّى يُرَى وَضَحُ إِبْطِيهِ.

22820. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami, Amru bin Al Harits menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Rabi'ah dari Ibnu Hurmuz dari Ibnu

<sup>989</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20656.

<sup>990</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 10217.

Buhainah, ia berkata: Rasulullah SAW jika bersujud membentangkan kedua lengannya sehingga terlihat jelas warna putih kedua ketiak beliau.<sup>991</sup>

٢٢٨٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخَزَاعِيُّ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ عُلْقَمَةَ بْنِ أَبِي عُلْقَمَةَ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجَ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ بُحَيْنَةَ يَقُولُ: احْتَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلِخْيِ جَمَلٍ مِنْ طَرِيقِ مَكَّةَ عَلَى وَسَطِ رَأْسِهِ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

22821. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Abu Alqamah, bahwa ia mendengar Abdurrahman Al A'raj, bahwa ia mendengar Abdullah Ibnu Buhainah berkata: Rasulullah SAW membekam tengah kepala beliau di Lahyu Jamal dari jalan Makkah, saat beliau SAW dalam keadaan berihram.<sup>992</sup>

٢٢٨٢٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكِ ابْنِ بُحَيْنَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا صَلَّى فَرَجَ بَيْنَ يَدَيْهِ حَتَّى يَدُوَ بِيَاضِ إِبْطَيْهِ.

22822. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Rabi'ah dari Al A'raj dari Abdullah bin Malik bin Buhainah, bahwa Rasulullah SAW bila shalat merenggangkan kedua tangan beliau hingga terlihat warna putih ketiak beliau.<sup>993</sup>

<sup>991</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Risydin. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22258.

<sup>992</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 14793.

<sup>993</sup> Sanadnya *shahih*, Ja'far bin Rabi'ah bin Syurahnil bin Hasanah Al Kindi Al Mashri adalah tsiqah haditsnya menurut pada ulama. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22820.

٢٢٨٢٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبِيهِ. حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكِ ابْنِ بُحَيْنَةَ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ وَقَدْ أُقِيمَ فِي الصَّلَاةِ وَهُوَ يُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ فَقَالَ لَهُ شَيْئًا لَا تَذَرِي مَا هُوَ، فَلَمَّا انصَرَفْنَا أَحَطْنَا بِهِ نَقُولُ: مَاذَا قَالَ: لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ: قَالَ لِي: يُوشِكُ أَحَدُكُمْ أَنْ يُصَلِّيَ الصُّبْحَ أَرْبَعًا.

22823. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari ayahnya, Hafsh bin Ashim menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Malik bin Buhainah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah melewati seseorang, sementara shalat telah ditegakkan, ia tengah shalat sunnah dua rakaat sebelum fajar. Rasulullah SAW bersabda suatu hal kepada orang itu, kami tidak tahu apa itu. Saat kami usai shalat, kami mengelilingi orang itu, kami bertanya, "Apa yang disabdakan Rasulullah SAW padamu?" Ia menjawab, "Hampir saja salah seorang dari kalian shalat shubuh empat rakaat."<sup>994</sup>

٢٢٨٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكِ ابْنِ بُحَيْنَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِ وَهُوَ يُصَلِّي يُطَوِّلُ صَلَاتَهُ أَوْ نَحْوَ هَذَا بَيْنَ يَدَيْ صَلَاةِ الْفَجْرِ، فَقَالَ: لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْعَلُوا هَذِهِ مِثْلَ صَلَاةِ الظُّهْرِ قَبْلَهَا وَبَعْدَهَا اجْعَلُوا بَيْنَهُمَا فَصْلًا.

22824. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari

<sup>994</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22818.

Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban dari Abdullah bin Malik bin Buhainah, bahwasanya Nabi SAW melewatinya ketika ia sedang shalat dengan lamanya, atau seperti ini sebelum shalat fajar, Nabi SAW bersabda kepadanya, “*Jangan jadikan shalat ini seperti shalat dhuhur, berilah selang (rentang waktu) antara shalat sunnah dengan shalat fardhu, baik shalat sunnah itu sebelum atau sesudahnya.*”<sup>995</sup>

٢٢٨٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ. أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ وَغَيْرِهِ قَالَ: حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَمِعْتُ حَفْصَ بْنَ عَاصِمٍ بْنَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ عَنْ مَالِكِ ابْنِ بُحَيْنَةَ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ وَقَدْ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى رَكَعَتِي الْفَجْرِ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَأْتِ بِهِ النَّاسُ، فَقَالَ: الصُّبْحُ أَرْبَعًا.

22825. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, *ha'*, dan Hajjaj. Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Sa'ad bin Ibrahim dari Hafsh bin Ashim dan lainnya. -Hajjaj menjelaskan- Aku mendengar Hafsh bin Ashim bin Umar bin Al Khatthab dari Malik bin Buhainah, bahwa seseorang masuk masjid sementara shalat telah ditegakkan, ia shalat sunnah dua rakaat fajar. Setelah Rasulullah SAW menyelesaikan shalat, para jamaah mengerumuni orang itu lalu Rasulullah SAW bersabda, “*Shubuh empat rakaat?*”<sup>996</sup>

٢٢٨٢٦ - قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مَالِكٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ بُحَيْنَةَ أَنَّهُ قَالَ: صَلَّى لَنَا

<sup>995</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan sebelumnya.

<sup>996</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22823.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ قَامَ فَلَمْ يَجْلِسْ فَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ وَنَظَرْنَا تَسْلِيمَهُ كَبَّرَ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ قَبْلَ التَّسْلِيمِ ثُمَّ سَلَّمَ.

22826. Aku pernah membaca riwayat ini di hadapan Abdurrahman dari Malik dari Ibnu Syihab dari Abdurrahman Al A'raj dari Abdullah bin Buhainah, bahwa ia berkata: Rasulullah SAW pernah melaksanakan shalat dua rakaat mengimami kami, beliau berdiri dan tidak duduk, orang-orang pun berdiri bersama beliau. Seusai beliau shalat dan kami melihat salam beliau, beliau bertakbir lalu sujud dua kali saat beliau duduk sebelum salam, setelah itu beliau salam.<sup>997</sup>

٢٢٨٢٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا. حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرْمُزَ الْأَعْرَجَ أَخْبَرَهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ بُحَيْنَةَ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى لَهُمْ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ قَامَ وَلَمْ يَقْعُدْ فِيهِمَا فَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ، فَلَمَّا صَلَّى الرَّكَعَتَيْنِ الْأُخْرَيَيْنِ انْتَهَرَ النَّاسُ تَسْلِيمَهُ فَكَبَّرَ فَسَجَدَ ثُمَّ كَبَّرَ فَسَجَدَ ثُمَّ سَلَّمَ.

22827. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku bahwa Abdurrahman bin Hurmuz Al A'raj telah memberitahunya dari Abdullah bin Buhainah, salah seorang sahabat Nabi SAW; ia memberitahu Abdurrahman, bahwa Rasulullah SAW shalat dua rakaat mengimami mereka lalu beliau berdiri dan tidak duduk pada keduanya, orang-orang turut berdiri

<sup>997</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 228217.



bersama beliau. Seusai shalat dua rakaat terakhir, orang-orang menunggu beliau salam lalu beliau bertakbir kemudian sujud, lalu bertakbir lalu sujud kemudian salam.<sup>998</sup>

٢٢٨٢٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا. حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ أَيْضًا عَنْ ابْنِ بُحَيْنَةَ الْأَسَدِيِّ وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ الْأَزْدِيُّ حَلِيفَ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِي الظُّهْرِ وَعَلَيْهِ جُلُوسٌ فَلَمَّا أْتَمَّ صَلَاتَهُ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ قَبْلَ أَنْ يُسَلَّمَ يُكَبِّرُ فِي كُلِّ سَجْدَةٍ وَسَجَدَهُمَا النَّاسُ مَعَهُ مَكَانَ مَا نَسِيَ مِنَ الْجُلُوسِ.

22828. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku dari Abdullah bin Buhainah Al Asadi. Dan Ibnu Bakr Al Azdi, ia adalah teman Bani Abdul Muththallib, berkata: bahwa Rasulullah SAW berdiri saat shalat Zhuhur padahal seharusnya beliau duduk, setelah beliau menyelesaikan shalat, beliau sujud dua kali, tepatnya saat beliau duduk sebelum salam, beliau bertakbir setiap kali sujud, orang-orang turut bersujud dua kali bersama beliau sebagai pengganti duduk di antara dua sujud yang terlupakan.<sup>999</sup>

٢٢٨٢٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ. حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ هُرْمَزٍ الْأَعْرَجَ مَوْلَى رَبِيعَةَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ بُحَيْنَةَ الْأَزْدِيَّ أَرَادَ شُؤْعَةَ وَهُوَ

<sup>998</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>999</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Syihab tidak pernah meriwayatkan dari Ibnu Buhainah, namun Ahmad menyandarkan kepadanya agar jelas periwayatannya. Dan mereka berbeda pendapat dalam hal lafazh.

حَلِيفُ بَنِي عَبْدِ الْمُطَلِّبِ قَالَ: صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ قَامَ وَلَمْ يَجْلِسْ بَعْدَ الرَّكَعَتَيْنِ فَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ قَبْلَ التَّسْلِيمِ ثُمَّ سَلَّمَ.

22829. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri bahwa Abdurrahman bin Hurmuz Al A'raj, budak Rabi'ah bin Al Harits bin Abdul Muththallib telah memberitahunya bahwa ia mendengar Abdullah bin Buhainah Al Azdi Azda Syanu'ah, teman Bani Abdul Muththallib berkata: Rasulullah SAW pernah shalat dua rakaat mengimami kami, beliau berdiri dan tidak duduk setelah dua rakaat, orang-orang turut berdiri bersama beliau, setelah menyelesaikan shalat, beliau sujud dua kali, tepatnya saat beliau duduk sebelum salam, setelah itu beliau salam.<sup>1000</sup>

٢٢٨٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ بُحَيْنَةَ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّكَعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ أَوْ الْعَصْرِ فَلَمْ يَجْلِسْ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ قَالَ: سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلَّمَ.

22830. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id dari Abdurrahman Al A'raj dari Abdullah bin Buhainah, ia berkata: Rasulullah SAW berdiri dalam dua rakaat pertama shalat Zhuhur atau Ashar, beliau tidak duduk, se usai shalat beliau sujud dua kali sebelum salam.<sup>1001</sup>

<sup>1000</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>1001</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

٢٢٨٣١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سُوَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: اجْتَمَعَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِيْنَةُ بْنُ بَدْرِ وَالْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ وَعَلْقَمَةُ بْنُ عَلَاتَةَ فَذَكَرُوا الْجُدُودَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتُمْ أَخْبَرْتُكُمْ جَدُّ بَنِي عَامِرٍ جَمَلٌ أَحْمَرٌ أَوْ آدَمٌ يَأْكُلُ مِنْ أَطْرَافِ الشَّجَرِ قَالَ: وَأَحْسِبُهُ قَالَ: فِي رَوْضَةٍ وَعُظْفَانٌ أَكْمَةٌ حَشَاءٌ تَنْفِي النَّاسَ عَنْهَا، قَالَ: فَقَالَ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ: فَأَيْنَ جَدُّ بَنِي تَمِيمٍ؟ قَالَ: لَوْ سَكَتَ.

22831. Rauh menceritakan kepada kami, Ali bin Suwaid menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Uyainah bin Badr, Al Aqra bin Habis, dan Alqamah bin Ulatsah pernah berkumpul di dekat Nabi SAW, mereka menyebutkan-nyebut kebanggaan nenek moyang mereka, lalu Nabi SAW bersabda, "Bila kalian mau, aku akan memberitahukan kalian kebanggaan Bani 'Amir; unta merah atau kelabu, memakan ujung-ujung pohon -perawi berkata: Aku kira beliau bersabda- dalam sebuah taman sementara Ghathafan, Akmah dan Khassya` mengusir orang-orang dari taman itu." Al Aqra' bin Habis berkata, "Lalu mana kebanggaan Bani Tamim?" Buraidah berkata, "Andai ia diam."<sup>1002</sup>

٢٢٨٣٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ. أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ جَالِسًا

<sup>1002</sup> Sanadnya *shahih*, Ali bin Suwaid bin Maikhuf adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhafi dan Abdullah bin Buraidah seorang hakim Marwa aalah golongan tsiqah dan mulya. Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini.

عَلَى حِرَاءٍ وَمَعَهُ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَتَحَرَكَ الْجَبَلُ،  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اثْبَتْ حِرَاءُ فَإِنَّهُ لَيْسَ عَلَيْكَ إِلَّا نَبِيٌّ  
أَوْ صِدِّيقٌ أَوْ شَهِيدٌ.

22832. Ali bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW pernah duduk di atas gua Hira, beliau bersama Abu Bakar, Umar dan Utsman. Gunung pun bergetar, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Tenanglah Hira, yang ada di atasmu adalah seorang nabi atau orang jujur atau orang syahid."<sup>1003</sup>

٢٢٨٣٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ يَعْنِي ابْنَ شَقِيقٍ. حَدَّثَنَا  
الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ فَمَنْ  
تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ.

22833. Ali bin Al Hasan bin Syaqqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Perjanjian di antara kita dan mereka adalah shalat, barangsiapa meninggalkannya berarti ia kafir."<sup>1004</sup>

<sup>1003</sup> Sanadnya *shahih*, Ali bin Al Hasan bin Syaqqiq adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Hasan bin Ibnu Waqid Al Maruzi adalah ulama yang tsiqah dan banyak disebutkan sebelumnya. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22709.

<sup>1004</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 5/14 no. 2621 pada pembahasan tentang iman. Ia berkata, "*Hasan shahih gharib*; An-Nasa'I 1/231 no. 463 pada pembahasan tentang shalat; Ibnu majah 1/342 no. 1079 dan *dishahihkan* oleh Al Hakim 1/7 namun dalam hal ini Adz-Dzahabi tidak memberikan komentarnya.

٢٢٨٣٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ وَاصِلِ بْنِ حَبَّانَ الْبَجَلِيِّ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ: الْكَمَاءُ دَوَاءُ الْعَيْنِ وَإِنَّ الْعَجْوَةَ مِنْ فَاكِهَةِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ هَذِهِ الْحَبَّةَ السُّودَاءَ، قَالَ ابْنُ بُرَيْدَةَ: يَعْنِي الشُّونِيزَ الَّذِي يَكُونُ فِي الْمِلْحِ دَوَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا الْمَوْتَ.

22834. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Washil bin Hibban Al Bajali, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kam`ah adalah obat mata, (kurma) 'ajwah termasuk buah surga dan biji hitam ini -Ibnu Buraidah berkata: yaitu Syunaiz (jintan hitam/Nigella Sativa)- yang diberi garam adalah obat segala penyakit kecuali kematian.*"<sup>1005</sup>

٢٢٨٣٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنِي مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُولُوا لِلْمُنَافِقِ سَيِّدًا فَإِنَّهُ إِنْ يَكُ سَيِّدُكُمْ فَقَدْ أَسْخَطْتُمْ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ.

22835. Affan menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Jangan katakan untuk orang munafik 'Tuan kami' karena bila ia menjadi tuan kalian, maka Rabb kalian Azza wa Jalla murka pada kalian.*"<sup>1006</sup>

<sup>1005</sup> Sanadnya *shahih*, Washil bin Hayan adalah Al Ahdab, ia tsiqah. Redaksi hadits ini telah disebutkan pada no. 10498 dan 20528.

<sup>1006</sup> Sanadnya *shahih*, telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/311 dan halini juga disepakati oleh Adz-Dzahabi. Abu Daud 4/295 no. 4977 dan Al Bukhari dalam kitab Al Adab Al Mufrad no. 112.

٢٢٨٣٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ مُسْلِمٍ قَالَ. حَدَّثَنَا

أَبُو سِنَانٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ دِيثَارٍ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَهْلُ الْجَنَّةِ عِشْرُونَ وَمِائَةٌ صَفٌّ مِنْهُمْ ثَمَانُونَ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ، وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: أَنْتُمْ مِنْهُمْ ثَمَانُونَ صَفًّا.

22836. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Sinan menceritakan kepada kami, dari Muharib bin Ditsar dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Penghuni surga ada seratus duapuluh baris, delapanpuluh di antaranya dari ummat ini." Dan Affan berkata: Kalian berjumlah delapanpuluh baris dari mereka."<sup>1007</sup>

٢٢٨٣٧ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَّابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَأَبِي عَلَى مُعَاوِيَةَ فَأَجْلَسَنَا عَلَى الْفُرْشِ ثُمَّ أُتِينَا بِالطَّعَامِ فَأَكَلْنَا ثُمَّ أُتِينَا بِالشَّرَابِ فَشَرِبَ مُعَاوِيَةُ ثُمَّ نَاولَ أَبِي ثُمَّ قَالَ: مَا شَرِبْتُهُ مُنْذُ جَرَّمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ مُعَاوِيَةُ: كُنْتُ أَجْمَلَ شَبَابِ قُرَيْشٍ وَأَجْوَدَهُ نَعْرًا وَمَا شَيْءٌ كُنْتُ أَجْدُ لَهُ لَذَةً كَمَا كُنْتُ أَجْدُهُ وَأَنَا شَابٌّ غَيْرُ اللَّبَنِ أَوْ إِنْسَانٍ حَسَنِ الْحَدِيثِ يُحَدِّثُنِي.

22837. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku bersama ayahku bertamu ke Mu'awiyah, ia mempersilahkan kami duduk di atas hamparan, kami pun disuguhi makanan dan minuman, Mu'awiyah minum lalu menawarkan pada

<sup>1007</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Sinan adalah Dhirar bin Murrah Asy-Syaibani ia adalah Abu Sinan Al Akbar, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. Muharib bin Ditsar adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no, 18256.

ayahku, kemudian ayahku berkata, “Aku tidak meminumnya sejak Rasulullah SAW mengharamkannya.” Mu'awiyah berkata, “Aku dulu adalah pemuda Quraisy yang paling rupawan dan paling bagus gigi depannya, aku tidak pernah menemukan kenikmatan seperti yang dulu aku temukan saat muda selain susu atau orang yang ucapannya paling baik telah menceritakan padaku.”<sup>1008</sup>

٢٢٨٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو نَعِيمٍ. حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ مَاعِزُّ بْنُ مَالِكٍ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي قَدْ زَنَيْتُ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ تُطَهِّرَنِي فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعْ فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْعَدِ أَتَاهُ أَيْضًا فَاعْتَرَفَ عِنْدَهُ بِالزَّنَا فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعْ! ثُمَّ أَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قَوْمِهِ فَسَأَلَهُمْ عَنْهُ فَقَالَ لَهُمْ: مَا تَعْلَمُونَ مِنْ مَاعِزِّ بْنِ مَالِكٍ الْأَسْلَمِيِّ هَلْ تَرَوْنَ بِهِ بَأْسًا أَوْ تُنْكِرُونَ مِنْ عَقْلِهِ شَيْئًا، قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَا نَرَى بِهِ بَأْسًا وَمَا تُنْكِرُ مِنْ عَقْلِهِ شَيْئًا ثُمَّ عَادَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الثَّلَاثَةَ فَاعْتَرَفَ عِنْدَهُ بِالزَّنَا أَيْضًا، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ طَهِّرْنِي فَأَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قَوْمِهِ أَيْضًا فَسَأَلَهُمْ عَنْهُ، فَقَالُوا لَهُ كَمَا قَالُوا لَهُ الْمَرَّةَ الْأُولَى: مَا نَرَى بِهِ بَأْسًا وَمَا تُنْكِرُ مِنْ عَقْلِهِ شَيْئًا ثُمَّ رَجَعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّابِعَةَ أَيْضًا فَاعْتَرَفَ عِنْدَهُ بِالزَّنَا فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَفَرْنَا لَهُ حُفْرَةً فَجُعِلَ فِيهَا إِلَى صَدْرِهِ ثُمَّ أَمَرَ النَّاسَ أَنْ يَرْجُمُوهُ وَقَالَ بُرَيْدَةُ كُنَّا

<sup>1008</sup> Sanadnya *shahih*, ini tidak dikategorikan sebagai hadits, namun hal ini hanya sebuah dialog antara para sahabat.

تَحَدَّثُ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَنَا أَنَّ مَاعِزَ بْنَ مَالِكٍ لَوَّ  
جَلَسَ فِي رَحْلِهِ بَعْدَ اعْتِرَافِهِ ثَلَاثَ مَرَارٍ لَمْ يَطْلُبْهُ وَإِنَّمَا رَجَمَهُ عِنْدَ الرَّابِعَةِ.

22838. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah duduk didekat Nabi SAW, tiba-tiba seseorang bernama Ma'iz bin Malik mendatangi beliau lalu berkata, "Wahai nabi Allah! aku telah berzina dan aku ingin sekali engkau mensucikanku." Nabi SAW bersabda padanya, "*Kembalilah.*" Keesokan harinya, ia mendatangi Nabi SAW lagi, lalu mengakui di hadapan Nabi SAW, bahwa dirinya telah berzina; Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Kembalilah.*" Kemudian Nabi SAW mengirim utusan ke kaumnya dan menanyakan tentangnya pada mereka. Nabi SAW bertanya, "*Apa yang kalian ketahui dari Ma'iz bin Malik Al Aslami, apakah kalian melihat ketidakberesan padanya atau kalian mengingkari akalnyanya?*" mereka berkata, "Kami tidak melihat ketidakberesan padanya dan kami tidak memungkiri akalnyanya." Ma'iz kembali menemui Nabi SAW untuk ketigakalinya, ia mengakui di hadapan beliau, bahwa ia telah berzina, ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Sucikanlah aku." Nabi SAW mengirim utusan lagi ke kaumnya dan menanyakan pada mereka, mereka menjawab seperti yang pernah mereka katakan pertama kali. Ia kembali mendatangi Nabi SAW untuk keempat kalinya dan mengaku telah berzina di hadapan beliau kemudian beliau memerintahkan untuk dirajam, kami pun membuat galian untuknya sebatas dada, setelah itu beliau memerintahkan orang-orang untuk merajamnya. Buraidah berkata: Kami berbicara sesama sahabat-sahabat Nabi SAW, di antara kami ada yang mengatakan, bahwa seandainya Ma'iz bin Malik duduk di kendaraannya setelah ia mengaku tiga kali, niscaya Nabi SAW



tidak menghukumnya, beliau merajamnya pada pengakuan yang keempat.<sup>1009</sup>

٢٢٨٣٩ - حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْرَائِيلَ عَنِ  
حَارِثِ بْنِ حَصِيرَةَ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَخَلَ عَلَيَّ مُعَاوِيَةَ فَإِذَا  
رَجُلٌ يَتَكَلَّمُ، فَقَالَ بُرَيْدَةُ: يَا مُعَاوِيَةَ فَأَذَّنْ لِي فِي الْكَلَامِ! فَقَالَ: نَعَمْ،  
وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ سَيَتَكَلَّمُ بِمِثْلِ مَا قَالَ الْآخَرُ، فَقَالَ بُرَيْدَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَشْفَعَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَدَدَ مَا عَلَيَّ  
الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ وَمَدْرَةٍ قَالَ: أَفْتَرَجُوهَا أَنْتَ يَا مُعَاوِيَةَ وَلَا يَرْجُوهَا عَلَيَّ  
بُنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

22839. Al Aswad bin Amir mengabarkan kepada kami, Abu Isra'il menceritakan kepada kami, dari Harits bin Hashirah dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Ia pernah bertamu ke kediaman Mu'awiyah, tiba-tiba ada seseorang berbicara. kemudian Buraidah berkata, "Hai Mu'awiyah, izinkan aku berbicara." Mu'awiyah berkata, "Silahkan." Ia menilai akan menyampaikan pembicaraan seperti yang telah disampaikan oleh yang lainnya, kemudian Buraidah berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Aku berharap memberi syafaat pada hari kiamat sejumlah pohon dan potongan tanah liat di atas bumi'." Buraidah berkata, "Apa kamu mengharapkannya wahai Mu'awiyah sementara Ali bin Abi Thalib Radliyallahu'anhu tidak mengharapnya?"<sup>1010</sup>

<sup>1009</sup> Sanadnya *shahih*, Basyir bin Al Muhajir adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. Redaksi hadits ini telah disebutkan pada no. 21789.

<sup>1010</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abu Israil Al Mala'i. Al Haitsami mengatakan, 10/378, bahwa para perawinya adalah *dhaif* menurut kesepakatan para ulama.

٢٢٨٤ - حَدَّثَنَا الْخُزَاعِيُّ وَهُوَ أَبُو سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا شَرِيكَ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَحْمَرَ اسْمُهُ جَبْرِيلُ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: تُوْفِّي رَجُلٌ مِنْ الْأَزْدِ فَلَمْ يَدَعْ وَارِثًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّمِسُوا لَهُ وَارِثًا التَّمِسُوا لَهُ ذَا رَحِمٍ قَالَ: فَلَمْ يُوْجَدْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْفَعُوهُ إِلَى أَكْبَرِ خِزَاعَةَ.

22840. Al Khuza'i Abu Salamah menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari Jibril, Abu Bakar bin Ahmar dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Seseorang dari bani Azad meninggal dan tidak meninggalkan seorang ahli waris pun lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Carilah ahli warisnya, carilah kerabatnya.*" aku berkata, "Tidak ada", kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Serahkanlah kepada pembesar Khuza'ah.*"<sup>1011</sup>

٢٢٨٤١ - حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي غَنِيَةَ عَنْ الْحَكَمِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ عَلِيٍّ الْيَمَنَ فَرَأَيْتُ مِنْهُ جَفْوَةً فَلَمَّا قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرْتُ عَلَيْهَا فَتَنَقَّصْتُهُ فَرَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَغَيَّرُ فَقَالَ: يَا بُرَيْدَةُ أَلَسْتُ أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ؟ قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلَيْ مَوْلَاهُ.

22841. Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ghaniyyah menceritakan kepada kami dari Al Hakam dari Sa'id

<sup>1011</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syuraik dan Jibra'il bin Ahmar Abu Bakar, karena hafalannya masih diperbincangkan banyak ulama. Abu Daud 3/124 no. 2904; At-Tirmidzi 4/422 no. 2105. Hadits ini dianggap *hasan*; Al Baihaqi 6/243 dan Ath-Thahawi dalam Al Musykil 3/145 semuanya pada pembahasan tentang fara'id.

bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Buraidah, ia berkata: Aku pernah berperang bersama Ali di Yaman, aku melihat sikap dingin darinya, saat aku tiba dihadapan Rasulullah SAW, aku menyebut-nyebut Ali, aku mencelanya lalu aku melihat rona muka Rasulullah SAW berubah, kemudian beliau bersabda, *"Hai Buraidah! Bukankah aku lebih utama bagi orang-orang mukmin melebihi diri mereka."* Aku menjawab, *"Benar wahai Rasulullah!"* Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa pun yang walinya adalah aku maka Ali pun sebagai adalah walinya."<sup>1012</sup>*

٢٢٨٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَطَيَّرُ مِنْ شَيْءٍ وَلَكِنَّهُ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْتِيَ امْرَأَةً سَأَلَ عَنْ اسْمِهَا، فَإِنْ كَانَ حَسَنًا رُئِيَ الْبَشْرُ فِي وَجْهِهِ وَإِنْ كَانَ قَبِيحًا رُئِيَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ. وَكَانَ إِذَا بَعَثَ رَجُلًا سَأَلَ عَنْ اسْمِهِ فَإِنْ كَانَ حَسَنَ الْإِسْمِ رُئِيَ الْبَشْرُ فِي وَجْهِهِ وَإِنْ كَانَ قَبِيحًا رُئِيَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ.

22842. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya: Rasulullah SAW tidak ber-tathayyur dari apa pun, namun bila beliau hendak mendatangi seorang wanita, beliau menanyakan namanya, bila namanya baik rona muka beliau terlihat gembira dan bila namanya jelek hal itu terlihat di rona muka beliau, bila beliau hendak mengutus seseorang, beliau menanyakan namanya,

<sup>1012</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Abu Ghunaiyah, ia adalah Abdul Malik bin Humaid bin Abu Ghunaiyah, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. hadits ini telah disebutkan pada no. 19224.

bila namanya baik rona muka beliau terlihat gembira dan bila namanya jelek hal itu terlihat di rona muka beliau.<sup>1013</sup>

٢٢٨٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ. حَدَّثَنَا بِشِيرٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَرِيدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ جَمِيعًا إِنْ كَادَتْ لَتَسْبِقُنِي.

22843. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Aku diutus bersama kiamat sekaligus, hampir saja ia mendahuluiiku."<sup>1014</sup>

٢٢٨٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ. حَدَّثَنَا بِشِيرٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَرِيدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَرَجَ إِلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَنَادَى ثَلَاثَ مِرَارٍ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ تُذَرُونَ مَا مَثَلِي وَمَثَلِكُمْ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: إِنَّمَا مَثَلِي وَمَثَلِكُمْ مَثَلُ قَوْمٍ خَافُوا عَدُوًّا يَأْتِيهِمْ فَبَعَثُوا رَجُلًا يَتَرَايَا لَهُمْ فَيَمْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ أَبْصَرَ الْعَدُوَّ فَأَقْبَلَ لِيُنذِرَهُمْ وَخَشِيَ أَنْ يُذْرِكَهُ الْعَدُوُّ قَبْلَ أَنْ يُنذِرَ قَوْمَهُ فَأَهْوَى بِثَوْبِهِ أَيُّهَا النَّاسُ أُتَيْتُمْ ثَلَاثَ مِرَارٍ.

22844. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Pada suatu hari Nabi SAW keluar menghampiri kami, beliau memanggil tiga kali, beliau bersabda,

<sup>1013</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 4/19 no. 3920 pada pembahasan tentang kedokteran dan Al baihaqi 8/140 pada pembahasan tentang sumpah.

<sup>1014</sup> Sanadnya *shahih*, Basyir bin Al Muhajir. hadits ini telah disebutkan pada no. 22760.

"Wahai sekalian manusia! Tahukah kalian tentang perumpamaanku dengan kalian?" mereka menjawab, "Allah dan rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Perumpamaanku dengan kalian adalah seperti suatu kaum yang takut kepada musuh yang akan mendatangi mereka, mereka mengirim seseorang untuk mengintai mereka, saat seperti itu, ia melihat musuh lalu ia menghadap untuk mengingatkan mereka sementara ia khawatir disusul musuh sebelum mengingatkan kaumnya, lalu ia melambaikan bajunya: Wahai sekalian manusia kalian telah didatangi, Wahai sekalian manusia kalian telah didatangi." Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.<sup>1015</sup>

٢٢٨٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ. حَدَّثَنَا بَشِيرٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ غَامِدٍ فَقَالَتْ يَا نَبِيَّ اللَّهُ إِنِّي قَدْ زَنَيْتُ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ تُطَهِّرَنِي فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعِي فَلَمَّا أَنْ كَانَ مِنَ الْعَدِ أَتَتْهُ أَيْضًا فَاعْتَرَفَتْ عِنْدَهُ بِالزُّنَا، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قَدْ زَنَيْتُ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ تُطَهِّرَنِي. فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعِي فَلَمَّا أَنْ كَانَ مِنَ الْعَدِ أَتَتْهُ أَيْضًا فَاعْتَرَفَتْ عِنْدَهُ بِالزُّنَا، فَقَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهُ طَهِّرَنِي فَلَعَلَّكَ أَنْ تُرَدِّنِي كَمَا رَدَدْتَ مَاعِزَ بْنَ مَالِكٍ فَوَاللَّهِ إِنِّي لِحُبْلَى، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعِي حَتَّى تَلِدِي فَلَمَّا وُلِدَتْ جَاءَتْ بِالصَّبِيِّ تَحْمِلُهُ، فَقَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهُ هَذَا قَدْ وُلِدْتُ، قَالَ: فَادْهَبِي فَأَرْضِعِيهِ حَتَّى تَفْطِمِيهِ فَلَمَّا فَطَمْتَهُ جَاءَتْ بِالصَّبِيِّ فِي يَدِهِ كِسْرَةَ خُبْزٍ، قَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهُ هَذَا قَدْ فَطَمْتُهُ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّبِيِّ فَدَفَعَهُ إِلَى رَجُلٍ مِنَ

<sup>1015</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 20483.

الْمُسْلِمِينَ وَأَمَرَ بِهَا فَحْفِرَ لَهَا حُفْرَةً فَجُعِلَتْ فِيهَا إِلَى صَدْرِهَا ثُمَّ أَمَرَ  
 النَّاسَ أَنْ يَرْجُمُوهَا فَأَقْبَلَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بِحَجَرٍ فَرَمَى رَأْسَهَا فَتَضَحَّ الدَّمُ  
 عَلَى وَجْهِ خَالِدٍ فَسَبَّهَا فَسَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَّهُ إِيَّاهَا،  
 فَقَالَ: مَهْلًا يَا خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ لَا تَسُبَّهَا فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ تَابَتْ  
 تَوْبَةً لَوْ تَابَهَا صَاحِبُ مَكْسٍ لَعُفِرَ لَهُ فَأَمَرَ بِهَا فَصَلَّى عَلَيْهَا وَدُفِنَتْ.

22845. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir  
 menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan  
 kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah duduk di dekat Nabi  
 SAW, tiba-tiba seorang wanita dari bani Ghamid mendatangi beliau,  
 lalu ia berkata, "Wahai nabi Allah! aku telah berzina dan aku ingin  
 sekali engkau mensucikanku." Nabi SAW bersabda padanya,  
*"Kembalilah."* Di keesokan harinya, ia mendatangi Nabi SAW lagi  
 lalu mengakui dihadapan Nabi SAW, bahwa dirinya telah berzina, ia  
 berkata, "Wahai nabi Allah! Sucikan aku, sepertinya engkau  
 menolakku seperti engkau menolak Ma'iz bin Malik, demi Allah aku  
 benar-benar hamil." Nabi SAW bersabda kepadanya, *"Kembalilah  
 hingga kamu melahirkan."* Setelah ia melahirkan, ia mendatangi Nabi  
 SAW seraya membawa anak kecil, ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Ini  
 aku sudah melahirkan." Nabi SAW bersabda, *"Pergilah dan susuilah  
 dia hingga kamu menyapihnya."* Setelah wanita itu menyapihnya, ia  
 mendatangi Nabi SAW dengan membawa anak, di tangannya ada  
 sepotong roti, ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Ini aku sudah  
 menyapihnya." Kemudian Nabi SAW memerintahkan anak kecil itu  
 diserahkan kepada salah seorang muslim, lalu beliau memerintahkan  
 agar digalikan hingga sebatas dada, setelah itu beliau memerintahkan  
 orang-orang untuk merajamnya. Khalid bin Al Walid datang dengan  
 membawa batu kemudian melempar ke kepala wanita itu, darahnya  
 bercucuran mengenai pipi Khalid bin Al Walid lalu ia mencela wanita  
 itu. Nabi SAW mendengar celaan Khalid pada wanita itu, dan beliau

bersabda, "Tenanglah wahai Khalid bin Al Walid, jangan mencelanya, demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, ia telah bertaubat dengan sebenarnya yang seandainya dilakukan oleh pemungut pajak pasti akan diampuni." Kemudian beliau memerintahkan mengurus jenazahnya, beliau menyalatinya lalu dikubur.<sup>1016</sup>

٢٢٨٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ. حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: تَعَلَّمُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فَإِنْ أَخَذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرَكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا يَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ، قَالَ: ثُمَّ مَكَثَ سَاعَةً، ثُمَّ قَالَ: تَعَلَّمُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ وَالْإِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا الزُّهْرَاوَانِ يُظِلَّانِ صَاحِبَهُمَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ غَيَاتَانِ أَوْ فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ وَإِنَّ الْقُرْآنَ يَلْقَى صَاحِبَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حِينَ يَنْشَقُّ عَنْهُ قَبْرُهُ كَالرَّجُلِ الشَّاحِبِ فَيَقُولُ لَهُ: هَلْ تَعْرِفُنِي؟ فَيَقُولُ: مَا أَعْرِفُكَ، فَيَقُولُ لَهُ: هَلْ تَعْرِفُنِي؟ فَيَقُولُ: مَا أَعْرِفُكَ، فَيَقُولُ: أَنَا صَاحِبُكَ الْقُرْآنُ الَّذِي أَظْمَأْتِكَ فِي الْهَوَاجِرِ وَأَسَهَرْتُ لَيْلِكَ وَإِنْ كُلُّ تَاجِرٍ مِنْ وَرَاءِ تِجَارَتِهِ وَإِنَّكَ الْيَوْمَ مِنْ وَرَاءِ كُلِّ تِجَارَةٍ فَيُعْطَى الْمَلِكُ بِيَمِينِهِ وَالْخُلْدُ بِشِمَالِهِ وَيُوضَعُ عَلَى رَأْسِهِ تَاجُ الْوَقَارِ وَيُكْسَى وَالِدَاهُ حُلَّتَيْنِ لَا يُقَوْمُ لَهُمَا أَهْلُ الدُّنْيَا، فَيَقُولَانِ: بِمِ كُسِينَا هَذِهِ؟ فَيَقَالُ: بِأَخْذِ وَلَدِكُمَا الْقُرْآنَ ثُمَّ يُقَالُ لَهُ أَقْرَأْ وَاصْعَدْ فِي دَرَجَةِ الْجَنَّةِ وَعُغْرِهَا فَهُوَ فِي صُعُودٍ مَا دَامَ يَقْرَأُ هَذَا كَانَ أَوْ تَرْتِيلًا.

22846. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah

<sup>1016</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak disebutkan pada no. 22878.

menceritakan kepadaku dari ayahnya: Aku pernah duduk di dekat Nabi SAW, aku mendengar beliau bersabda, "Pelajarilah surat Al Baqarah, karena mengambilnya adalah berkah dan meninggalkannya adalah kerugian, karena ia tidak mampu dikalahkan oleh tukang-tukang sihir." Beliau diam sesaat kemudian bersabda, "Pelajarilah surat Al Baqarah dan Ali 'Imran karena keduanya adalah dua bunga yang menaungi pemiliknya pada hari kiamat, keduanya seperti dua awan, naungan atau dua kelompok burung berbaris, Al Quran akan menemui pemiliknya pada hari kiamat saat kuburnya terbelah seperti orang kurus, ia berkata, 'Apa kamu mengenaliku?' Pemilik Al Quran menjawab, 'Aku tidak mengenalmu', ia berkata, 'Apa kamu mengenaliku?' Pemilik Al Quran menjawab. 'Aku tidak mengenalmu'. Ia berkata, 'Aku adalah temanmu, Al Quran yang membuatmu haus ditengah hari dan membuatmu bergadang dimalam hari, setiap pedagang berada dibelakang dagangannya dan engkau hari ini berada dibelakang daganganmu'. Kemudian ia diberi kerajaan di tangan kanannya dan keabadian di tangan kirinya, di kepalanya dikenakan mutiara kemuliaan dan kedua orang tuanya dikenakan dua hiasan yang tidak bisa dinilai oleh penduduk dunia lalu keduanya berkata, 'Kenapa aku dikenakan perhiasan ini?' Dikatakan pada keduanya, 'Karena anak kalian berdua mempelajari Al Quran'. Kemudian dikatakan padanya, 'Bacalah dan naiklah ke tingkat surga dan kamar-kamarnya'. Ia senantiasa naik selama ia membaca dengan cepat atau dengan tartil."<sup>1017</sup>

٢٢٨٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ. حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ مُهَاجِرٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أُمَّتِي يَسُوقُهَا قَوْمٌ عِرَاضُ

<sup>1017</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak disebutkan. Dan redaksi ini milik Ibnu Majah 2/1242 no. 3781. Al Bushairi mengatakan bahwa perawinya adalah tsiqah. Ad-Darimi 2/543 no. 3391.



الأَوْجُهَ صَعَارُ الْأَعْيُنِ كَأَنَّ وُجُوهَهُمْ الْحَحْفُ ثَلَاثَ مِرَارٍ حَتَّى يُلْحِقُوهُمْ بِحَزِيرَةِ الْعَرَبِ أَمَّا السَّابِقَةُ الْأُولَى فَيَنْجُو مَنْ هَرَبَ مِنْهُمْ وَأَمَّا الثَّانِيَةُ فَيَهْلِكُ بَعْضٌ وَيَنْجُو بَعْضٌ وَأَمَّا الثَّلَاثَةُ فَيُضْطَلُونَ كُلُّهُمْ مَنْ بَقِيَ مِنْهُمْ قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَنْ هُمْ؟ قَالَ: هُمُ التُّرُكُ، قَالَ: أَمَّا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُرْبِطُنَّ خِيُولَهُمْ إِلَى سَوَارِي مَسَاجِدِ الْمُسْلِمِينَ، قَالَ: وَكَانَ بُرَيْدَةُ لَا يُفَارِقُهُ بَعِيرَانِ أَوْ ثَلَاثَةٌ وَمَتَاعُ السَّفَرِ وَالْأَسْقِيَّةُ بَعْدَ ذَلِكَ لِلْهَرَبِ مِمَّا سَمِعَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْبَلَاءِ مِنْ أَمْرَاءِ التُّرُكِ.

22847. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir bin Muhajir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah duduk di dekat Nabi SAW, lalu aku mendengar Nabi SAW bersabda, *"Ummatku digiring oleh suatu kaum bermuka lebar, bermata sipit, wajah-wajah mereka seperti perisai -beliau mengucapkannya tiga kali- hingga mereka mempertemukan ummatku ke jazirah arab. Golongan pertama dari mereka, bagi yang lari meninggalkan mereka selamat, golongan kedua ada yang binasa dan ada yang selamat sementara golongan ketiga, semua diserang dan binasa."* Mereka bertanya, "Wahai nabi Allah! Siapa mereka?" Rasulullah SAW bersabda, *"Mereka adalah orang-orang Turki."* Beliau bersabda, *"Ingat, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, mereka mengikat kuda-kuda mereka di halaman masjid-masjid kaum muslimin."* Perawi berkata, "setelah itu Buraidah tidak pernah membiarkan dua atau tiga ekor untanya, bekal perjalanan dan airnya dari dirinya, yang demikian untuk persiapan melarikan diri setelah ia mendengar ujian yang akan ditimpakan oleh para pemimpin Turki yang ia dengar dari Nabi SAW."<sup>1018</sup>

<sup>1018</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud pada 4/113 no. 4305 pada pembahasan tentang huru hara, bab: Memerangi kaum Turk.

٢٢٨٤٨ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ. أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَرَجَ بُرَيْدَةُ عِشَاءً فَلَقِيَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ يَدَيْهِ فَأَدْخَلَهُ الْمَسْجِدَ فَإِذَا صَوْتُ رَجُلٍ يَقْرَأُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَرَاهُ مُرَائِيًا فَأَسْكَتَ بُرَيْدَةُ فَإِذَا رَجُلٌ يَدْعُو فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَقَدْ سَأَلَ اللَّهُ بِاسْمِهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ. قَالَ: فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْقَابِلَةِ خَرَجَ بُرَيْدَةُ عِشَاءً فَلَقِيَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ يَدَيْهِ فَأَدْخَلَهُ الْمَسْجِدَ فَإِذَا صَوْتُ الرَّجُلِ يَقْرَأُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَقُولُهُ مُرَائِيًا؟ فَقَالَ بُرَيْدَةُ: أَتَقُولُهُ مُرَائِيًا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا بَلْ مُؤْمِنٌ مُنِيبٌ لَا بَلْ مُؤْمِنٌ مُنِيبٌ فَإِذَا الْأَشْعَرِيُّ يَقْرَأُ بِصَوْتٍ لَهُ فِي جَانِبِ الْمَسْجِدِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْأَشْعَرِيَّ أَوْ إِنْ عَبْدَ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ أُعْطِيَ مِزْمَارًا مِنْ مِزَامِيرِ دَاوُدَ، فَقُلْتُ: أَلَا أَخْبِرُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: بَلَى، فَأَخْبِرُهُ فَأَخْبِرْتُهُ فَقَالَ: أَنْتَ لِي صَدِيقٌ أَخْبَرْتَنِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَدِيثٍ.

22848. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Buraidah keluar pada suatu malam kemudian Nabi SAW berpapasan dengannya, beliau meraih tangannya kemudian dibawa masuk ke masjid, tiba-tiba ada suara seseorang membaca Al Quran. Nabi SAW bersabda, "Ya terlihat melakukannya karena riya'." Suara

itu membuat Buraidah diam kemudian ada seseorang berdoa, "Ya Allah! aku meminta-Mu, aku bersaksi bahwa Engkau adalah Allah yang tidak ada ilah lain selain-Mu, Engkau Maha Esa dan tempat bergantung yang tidak melahirkan, tidak dilahirkan dan tidak ada satu sekutu pun bagi-Nya." Nabi SAW bersabda, "*Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditangan-Nya, ia meminta Allah dengan nama-Nya yang paling agung yang bila diminta dengannya pasti Dia akan memberi bila diseru dengannya pasti akan dikabulkan.*" Pada malam berikutnya Buraidah keluar kemudian Nabi SAW berpapasan dengannya, beliau meraih tangannya kemudian dibawa masuk ke masjid, tiba-tiba ada suara seseorang membaca Al Quran. Nabi SAW bersabda, "*Apakah kamu mengatakannya telah berbuat riya`?*" Buraidah berkata, "Apakah engkau mengatakannya telah berbuat riya` wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "Tidak, tapi ia adalah seorang mukmin yang bertaubat, tidak, tapi ia adalah seorang mukmin yang bertaubat." Ternyata dia adalah Al Asy'ari yang tengah membaca Al Quran di sudut masjid, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Al Asy'ari -atau Abdullah bin Qais- diberi satu dari sekian seruling Daud.*" Aku berkata, "Bolehkah aku memberitahukan padanya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, beritahukan padanya.*" Lalu aku memberitahunya. Al Asy'ari berkata, "Engkau adalah temanku, engkau telah memberitahuku suatu hadits dari Rasulullah SAW."<sup>1019</sup>

٢٢٨٤٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا الْحُرَيْرِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ؛  
 أَنَّ أَبَاهُ غَزَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ عَشْرَةَ غَزْوَةً.

22849. Yazid menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah bahwa

<sup>1019</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi dengan redaksi yang berdekatan 5/515 no. 3475, ia berkata, "*Hasan gharib pada pembahasan tentang dakwah.*" Abu Daud 2/79 no. 1493 pada pembahasan tentang shalat, bab: Doa dan Al Bukhari dalam kitab Adab Al Mufrad 805 no. 1087.

ayahnya pernah berperang bersama Nabi SAW sebanyak enambelas kali.<sup>1020</sup>

٢٢٨٥٠ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ كَهْمَسٍ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ:  
غَزَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتًّا عَشْرَةَ غَزْوَةً.

22850. Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari Kahmas dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata, "Ya pernah berperang bersama Rasulullah SAW sebanyak enambelas kali."<sup>1021</sup>

٢٢٨٥١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ قَالَ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ  
عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَسَأَلَهُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ فَقَالَ: صَلِّ مَعَنَا هَذَيْنِ فَأَمَرَ  
بِلَالًا حِينَ طَلَعَ الْفَجْرُ فَأَذَّنَ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَذَّنَ حِينَ زَالَتْ  
الشَّمْسُ الظُّهْرَ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ ثُمَّ  
أَمَرَهُ فَأَقَامَ الْمَغْرِبَ حِينَ غَابَ حَاجِبُ الشَّمْسِ ثُمَّ أَمَرَهُ حِينَ غَابَ الشَّقَقُ  
فَأَقَامَ الْعِشَاءَ فَصَلَّى ثُمَّ أَمَرَهُ مِنَ الْعَدِ فَأَقَامَ الْفَجْرَ فَأَسْفَرَ بِهَا ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَبْرَدَ  
بِالظُّهْرِ فَأَنْعَمَ أَنْ يُبْرَدَ بِهَا ثُمَّ صَلَّى الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ بَيِّنَاءُ آخِرَهَا فَوْقَ  
ذَلِكَ الَّذِي كَانَ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الْمَغْرِبَ قَبْلَ أَنْ يَغِيبَ الشَّقَقُ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ  
الْعِشَاءَ حِينَ ذَهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ ثُمَّ قَالَ: أَيُّنَ السَّائِلُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ؟ قَالَ  
الرَّجُلُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ: وَقْتُ صَلَاتِكُمْ بَيْنَ مَا رَأَيْتُمْ.

<sup>1020</sup> Sanadnya *shahih*, lihat Al Bukhari 8/153, no. 4473 (Fath) dan Muslim 3/1448 no. 1814.

<sup>1021</sup> Sanadnya *shahih*.

22851. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu bertanya tentang waktu shalat, Rasulullah SAW bersabda, "*Shalatlah bersama kami dua hari ini.*" Beliau memerintahkan Bilal saat fajar terbit, ia pun mengumandangkan adzan lalu beliau memerintahkan iqamat, beliau lalu shalat, saat matahari condong ke barat Bilal mengumandangkan adzan zhuhur, kemudian beliau memerintahkannya untuk mengumandangkan iqamat, lalu beliau shalat Ashar saat matahari masih tinggi, setelah itu beliau memerintahkannya untuk mengumandangkan adzan, beliau lalu shalat Maghrib saat ujung matahari tenggelam, kemudian beliau memerintahkan Bilal untuk adzan saat mega merah hilang lalu beliau shalat Isya'. Di keesokan harinya beliau memerintahkan Bilal adzan kemudian beliau shalat Fajar, beliau melakukannya saat suasana sudah terang, kemudian beliau memerintahkannya, lalu beliau menunda Zhuhur, beliau menunggu hingga cuaca dingin, setelah itu beliau shalat Ashar, sementara matahari masih memutih, beliau menundanya lebih dari waktu yang beliau perintahkan, setelah itu beliau shalat Maghrib sebelum mega merah hilang lalu memerintahkan Bilal adzan kemudian beliau shalat Isya' saat sepertiga malam berlalu, setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "*Mana si penanya waktu shalat?*" orang itu menjawab, "Saya wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "*Waktu shalat kalian adalah antara yang kalian lihat.*"<sup>1022</sup>

٢٢٨٥٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سَلِيمَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءِ الْمَكِّيِّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِجَارِيَةٍ فَمَاتَتْ وَإِنِّي رَجَعْتُ إِلَيْ فِي الْمِيرَاثِ قَالَ: آجَرَكَ اللَّهُ

<sup>1022</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 19621.

وَرَدَّ عَلَيْكَ فِي الْمِيرَاثِ، قَالَتْ: فَإِنَّ أُمَّيْ مَاتَتْ وَلَمْ تَحُجَّ فَيَجْزِيئُهَا أَنْ أَحُجَّ عَنْهَا، قَالَ: نَعَمْ، قَالَتْ: فَإِنَّ أُمَّيْ كَانَ عَلَيْهَا صَوْمٌ شَهْرٍ فَيَجْزِيئُهَا أَنْ أَصُومَ عَنْهَا، قَالَ: نَعَمْ.

22852. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Abu Sulaiman dari Abdullah bin Atha' Al Makki dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, bahwa seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! aku bersedekah seorang budak wanita pada ibuku lalu ibuku meninggal, budak itu kembali padaku sebagai harta waris. Rasulullah SAW bersabda, "Semoga Allah memberimu pahala dan mengembalikan padamu dalam harta warisan." Wanita itu berkata, "Ibuku meninggal dan belum melaksanakan haji, apakah bila aku melaksanakan haji untuknya bisa mencukupinya." Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Wanita itu berkata, "Ibuku meninggal sementara ia menanggung puasa sebulan, apakah bila aku berpuasa untuknya bisa mencukupinya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya."<sup>1023</sup>

٢٢٨٥٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. أَخْبَرَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي مَلِيحٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ بُرَيْدَةَ فِي غَزَاةٍ فِي يَوْمِ ذِي غَيْمٍ، فَقَالَ: بَكَّرُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ حَبَطَ عَمَلُهُ.

22853. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hisyam Ad Dustuwa'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir mengabarkan kepada kami dari Abu Qilabah dari Abu Malih, ia

<sup>1023</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Atha' Al Makki, ia adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Lihat *Shahih* Muslim 2/805 no. 1149 pada pembahasan tentang puasa. Sunan Abu Daud 3/116 no. 2877 pada pembahasan tentang wasiat; *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/237 no. 347 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi dan Al Baihaqi 4/151 yang disandarkan pada Muslim.

berkata: Kami bersama Buraidah dalam perang Dzi Ghaim. Ia berkata: Segerakan shalat karena Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa meninggalkan shalat ashar, gugurlah amalnya.*"<sup>1024</sup>

٢٢٨٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ. حَدَّثَنَا ضَرَّارٌ يَعْنِي ابْنَ مُرَّةَ أَبُو سِنَانٍ عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فزُورُوهَا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ أَنْ تُمَسِّكُوهَا فَوْقَ ثَلَاثِ ثَلَاثٍ فَأَمْسِكُوهَا مَا بَدَأَ لَكُمْ وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ التَّبِيدِ إِلَّا فِي سِقَاءٍ فَاشْرَبُوا فِي الْأَسْقِيَةِ كُلِّهَا وَلَا تَشْرَبُوا مُسْكِرًا.

22854. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Dhirar bin Murrah Abu Sinan menceritakan kepada kami dari Muharib bin Ditsar dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku dulu melarang kalian berziarah kubur, (sekarang) berziarahlah, aku dulu melarang kalian menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari, sekarang simpanlah semau kalian dan dulu aku melarang kalian minum anggur kecuali dalam wadah dari kulit, sekarang minumlah dalam semua wadah dan jangan minum yang memabukkan.*"<sup>1025</sup>

٢٢٨٥٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي مَلِيحٍ عَنْ بُرَيْدَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ.

<sup>1024</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Malih adalah Ibnu Usamah Al Hudzali, ia adalah tsiqah menurut para ulama. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 5467; Al Bukhari 2/31 no. 553 (fath) pada pembahasan tentang waktu-waktu shalat; An-Nasa'i 1/237 no. 474 dan Ibnu Khuzaimah 1/173 no. 336.

<sup>1025</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 11268.

22855. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya dari Abu Qilabah dari Abu Malih dari Buraidah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa meninggalkan shalat, gugurlah amalnya.*"<sup>1026</sup>

٢٢٨٥٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ الْحُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْلَةَ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا أَسِيرُ بِالْأَهْوَازِ إِذَا أَنَا بِرَجُلٍ يَسِيرُ بَيْنَ يَدَيَّ عَلَى بَعْلِ أَوْ بَعْلَةٍ فَإِذَا هُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ ذَهَبَ قَرْنِي مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ فَأَلْحِقْنِي بِهِمْ فَقُلْتُ: وَأَنَا فَأَدْخِلْ فِي دَعْوَتِكَ قَالَ: وَصَاحِبِي هَذَا إِنْ أَرَادَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ أُمَّتِي قَرْنِي مِنْهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ قَالَ: وَلَا أَذْرِي أَذْكَرَ الثَّالِثَ أَمْ لَا ثُمَّ تَخَلَّفُ أَقْوَامٌ يَظْهَرُ فِيهِمْ السَّمْنُ يُهْرِيقُونَ الشَّهَادَةَ وَلَا يَسْأَلُونَهَا. قَالَ: وَإِذَا هُوَ بُرَيْدَةُ الْأَسْلَمِيِّ.

22856. Isma'il menceritakan kepada kami dari Al Jurairi dari Abu Nadhrah dari Abdullah bin Mawalah berkata: Saat aku berjalan di Ahwaz, tiba-tiba ada seseorang di hadapanku mengendarai keledai, ia berkata, "Ya Allah! Masaku dari ummat ini telah habis, temukanlah aku dengan mereka." Aku berkata, "Tolong ikutsertakan aku dalam doamu." Orang itu berkata, "Dan juga temanku ini bila memang ia menginginkan hal itu." Setelah itu ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik ummatku adalah pada masaku kemudian orang-orang setelah mereka* -orang itu berkata: Aku tidak tahu apakah beliau menyebut yang ketiga atau tidak- *kemudian diganti oleh kaum-kaum yang pada mereka terlihat gemuk, mereka menumpahkan kesaksian dan tidak memintanya.*" Abdullah berkata, "Ternyata orang itu adalah Buraidah Al Aslami."<sup>1027</sup>

<sup>1026</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22853.

<sup>1027</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Mullah adalah tabiin tsiqah. hadits ini telah disebutkan pada no. 19706.



٢٢٨٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ . حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُبَيْدَةَ

عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ قَالَ: لَمَّا قَدِمْنَا قَالَ: كَيْفَ رَأَيْتُمْ صَحَابَةَ صَاحِبِكُمْ؟ قَالَ: فَإِنَّمَا شَكَوْتُهُ أَوْ شَكَاهُ غَيْرِي قَالَ: فَرَفَعْتُ رَأْسِي وَكُنْتُ رَجُلًا مِكْبَابًا، قَالَ: فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَحْمَرُ وَجْهَهُ، قَالَ: وَهُوَ يَقُولُ: مَنْ كُنْتُ وَرَائِهِ فَعَلِيٌّ وَرَائِهِ.

22857. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Ubaidah dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW mengutus kami dalam barisan tentara sariyah, saat kami tiba beliau bersabda, *"Bagaimana pendapat kalian tentang sahabat-sahabat kalian?"* Buraidah berkata: Lantas aku mengadukannya atau orang lain mengadukan kepada beliau. Kemudian aku mengangkat kepalaku dan aku adalah orang sering menundukkan kepala, ternyata rona muka Nabi SAW memerah dan beliau bersabda, *"Barangsiapa yang walinya adalah aku maka Ali adalah juga walinya."*<sup>1028</sup>

٢٢٨٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ . حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ

أَبِيهِ قَالَ: أَبُو مُعَاوِيَةَ وَلَا أَرَاهُ سَمِعَهُ مِنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يُخْرِجُ رَجُلٌ شَيْئًا مِنَ الصَّدَقَةِ حَتَّى يَفُكَّ عَنْهَا لِحْيَتِي سَبْعِينَ شَيْطَانًا.

22858. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibnu Buraidah dari ayahnya. -Abu

<sup>1028</sup> Sanadnya *shahih*, Sa'd bin Ubaidah As-Sulami adalah tabiin yang tsiqah. Haditsnya dianggap oleh para ulama. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22841.

Mu'awiyah berkata: Menurutku ia tidak mendengarnya langsung- ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seseorang mengeluarkan suatu sedekah hingga karena sedekah itu tujuh puluh setan terlepas dari dagunya."*<sup>1029</sup>

٢٢٨٥٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا عُيَيْنَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: خَرَجْتُ ذَاتَ يَوْمٍ لِحَاجَةٍ فَإِذَا أَنَا بِالنَّبِيِّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَمْشِي بَيْنَ يَدَيَّ فَأَخَذَ بِيَدِي فَأَنْطَلَقْنَا نَمْشِي جَمِيعًا فَإِذَا نَحْنُ بَيْنَ أَيْدِينَا بِرَجُلٍ يُصَلِّي يُكْثِرُ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَاهُ يُرَائِي فَقُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَتَرَكَ يَدِي مِنْ يَدِهِ ثُمَّ جَمَعَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَجَعَلَ يُصَوِّبُهُمَا وَيَرْفَعُهُمَا، وَيَقُولُ: عَلَيْكُمْ هَدْيًا قَاصِدًا عَلَيْكُمْ هَدْيًا قَاصِدًا عَلَيْكُمْ هَدْيًا قَاصِدًا فَإِنَّهُ مَنْ يُشَادَّ هَذَا الدِّينَ يَغْلِبُهُ.

22859. Isma'il menceritakan kepada kami, Uyainah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Buraidah Al Aslami, ia berkata: Pada suatu hari aku pergi untuk suatu keperluan, ternyata Nabi SAW tengah berjalan di hadapanku, beliau meraih tanganku, kami pun pergi bersama-sama, di hadapan kami ada seseorang yang shalat, ia memperbanyak ruku' dan sujud lalu Nabi SAW bersabda, *"Apakah ia terlihat berbuat riya'?"* aku menjawab, *"Allah dan rasul-Nya lebih tahu."* Beliau melepaskan tanganku kemudian mengumpulkan kedua tangan beliau lalu membenarkan dan mengangkat keduanya, beliau bersabda, *"Pegangteguhlah petunjuk agama dengan tenang dan bersahaja, Pegangteguhlah petunjuk agama dengan tenang dan bersahaja, Pegangteguhlah petunjuk agama dengan tenang dan bersahaja, sebab barangsiapa yang*

<sup>1029</sup> Sanadnya *shahih*, Al A'masy mendengar riwayat ini dari Ibnu BUraidah, dan telah berkali-kali dipaparkan pada pembahasan yang lalu. Hadits ini dianggap *shahih* oleh Al Hakim 1/417 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi; Ibnu Khuzaimah 4/105 no. 2457 dan Al Baihaqi 4/187.

memperberat diri dalam agama ini pasti akan dikalahkan olehnya.<sup>1030</sup>

٢٢٨٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الْمُثَنَّى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَمُوتُ بَعْرَقٍ الْجَبِينِ.

22860. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Al Mutsanna bin Sa'id dari Qadatah dari Abdullah bin Buraiah dari ayahnya dari Nabi SAW bersabda, "Orang mukmin itu meninggal dengan peluh di dahi."<sup>1031</sup>

٢٢٨٦١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ مَالِكِ بْنِ مِغْوَلٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ فَقَالَ: قَدْ سَأَلَ اللَّهُ بِاسْمِ اللَّهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أُجَابَ.

22861. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Malik bin Mighwal, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, ia berkata: Nabi SAW mendengar seseorang berdoa, "Ya Allah! aku meminta-Mu, aku bersaksi bahwa Engkau adalah Allah yang tidak ada Ilah lain selain-Mu, Engkau Maha Esa dan tempat bergantung yang tidak melahirkan, tidak dilahirkan dan tidak ada satu sekutu pun bagi-Nya." Nabi SAW bersabda, "Demi Dzat yang

<sup>1030</sup> Sanadnya *shahih*, Uyainah bin Abdurrahman adalah tsiqah haditsnya, terdapat dalam sunan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19674.

<sup>1031</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 3/302 no. 982 dan ia menganggapnya *hasan*. An-Nasa'i 4/6 no. 1828; Ibnu Majah 1/467 no. 1452 dan telah dianggap *shahih* oleh Al Hakim 1/361 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi, semuanya pada pembahasan tentang jenazah.

jiwa Muhammad berada ditanganNya, ia meminta Allah dengan namaNya yang paling agung yang bila diminta dengannya pasti Ia akan memberi, bila diseru dengannya pasti akan dikabulkan.<sup>1032</sup>

٢٢٨٦٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفْيَانَ. حَدَّثَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الصَّلَاةَ بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ يَوْمَ الْفَتْحِ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: إِنَّكَ صَنَعْتَ شَيْئًا لَمْ تَكُنْ تَصْنَعُهُ قَالَ: عَمْدًا صَنَعْتُهُ.

22862. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Alqamah bin Martsad menceritakan kepadaku dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, bahwa Nabi SAW shalat beberapa kali shalat dengan satu wudhu' saat penaklukkan Makkah. Umar berkata pada beliau, "Engkau melakukan sesuatu yang belum pernah engkau lakukan." Rasulullah SAW bersabda, "Sengaja aku melakukannya."<sup>1033</sup>

٢٢٨٦٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَلِيلِ قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى حَلَقَةٍ فِيهَا أَبُو مِحْلَزٍ وَابْنُ بُرَيْدَةَ فَقَالَ: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ. حَدَّثَنِي أَبِي بُرَيْدَةَ قَالَ: أَبْغَضْتُ عَلِيًّا بُغْضًا لَمْ يُبْغِضْهُ أَحَدٌ قَطُّ قَالَ: وَأَحْبَبْتُ رَجُلًا مِنْ قُرَيْشٍ لَمْ أَحِبَّهُ إِلَّا عَلَى بُغْضِهِ عَلِيًّا قَالَ: فَبِعْتَ ذَلِكَ الرَّجُلَ عَلَى خَيْلٍ فَصَحِبْتُهُ مَا أَصْحَبَهُ إِلَّا عَلَى بُغْضِهِ عَلِيًّا قَالَ: فَأَصَبْنَا سَيِّئًا قَالَ: فَكَتَبَ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْعَثْ إِلَيْنَا مَنْ يُخَمِّسُهُ

<sup>1032</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22848.

<sup>1033</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 1/232 no. 277; Abu Daud 1/44 no. 172; At-Tirmidzi 1/89 no. 61, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*; An-Nasa'i 1/86 no. 133 dan Ad-Darimi 1/176

قَالَ: فَبَعَثَ إِلَيْنَا عَلِيًّا وَفِي السَّبِيِّ وَصِيفَةٌ هِيَ أَفْضَلُ مِنَ السَّبِيِّ فَخَمْسَ  
 وَقَسَمَ فَخَرَجَ رَأْسُهُ مُعْطَى فَقُلْنَا يَا أَبَا الْحَسَنِ مَا هَذَا قَالَ: أَلَمْ تَرَوْا إِلَيَّ  
 الْوَصِيفَةَ الَّتِي كَانَتْ فِي السَّبِيِّ فَإِنِّي قَسَمْتُ وَخَمَسْتُ فَصَارَتْ فِي  
 الْخُمْسِ ثُمَّ صَارَتْ فِي أَهْلِ بَيْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَارَتْ  
 فِي آلِ عَلِيٍّ وَوَقَعَتْ بِهَا، قَالَ: فَكَتَبَ الرَّجُلُ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: ابْعَثْنِي فَبِعْتَنِي مُصَدِّقًا، قَالَ: فَجَعَلْتُ أَقْرَأُ الْكِتَابَ وَأَقُولُ  
 صَدَقَ قَالَ: فَأَمْسَكَ يَدِي وَالْكِتَابَ وَقَالَ أَتَبْغِضُ عَلِيًّا قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ  
 قَالَ: فَلَا تَبْغِضْهُ وَإِنْ كُنْتَ تُحِبُّهُ فَازِدْ لَهُ حَبًّا فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ  
 لَنْصِيبُ آلَ عَلِيٍّ فِي الْخُمْسِ أَفْضَلُ مِنْ وَصِيفَةٍ قَالَ: فَمَا كَانَ مِنَ النَّاسِ  
 أَحَدٌ بَعْدَ قَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ عَلِيٍّ قَالَ  
 عَبْدُ اللَّهِ: فَوَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ مَا بَيْنِي وَبَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
 هَذَا الْحَدِيثِ غَيْرُ أَبِي بُرَيْدَةَ.

22863. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Jalil  
 menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah menghadiri suatu  
 halaqah, di sana ada Abu Miljaz dan Ibnu Buraidah. Abdullah bin  
 Buraidah berkata: ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku  
 membenci Ali dengan kebencian yang belum pernah dilakukan  
 seorang pun, dan aku mencintai seorang Quraisy hanya karena ia  
 membenci Ali, lalu orang itu diutus dengan mengendarai kuda, aku  
 menemaninya karena dorongan kebenciannya terhadap Ali. Kami pun  
 menawan tawanan lalu ia mengirim surat kepada Rasulullah SAW  
 supaya mengirim orang untuk membaginya. Kemudian Rasulullah  
 SAW mengirim Ali kepada kami, di antara tawanan itu ada Washifah,  
 ia adalah tawanan terbaik, Ali pun membagi, ia keluar dengan kepala  
 tertutup, kami berkata, "Wahai Abu Al Hasan! Apa ini?" Ali berkata,

“Apa kalian tidak lihat Washifah yang ada dalam tawanan, aku membaginya dan ia telah menjadi bagian dari seperlima bagian rampasan perang kemudian menjadi ahlul bait Nabi SAW lalu ia menjadi keluarga Ali dan aku menggaulinya.” laki-laki itu kemudian mengirim surat kepada Nabi SAW, kemudian aku berkata, “Utuslah aku.” Beliau pun mengutusku untuk membenarkan. Aku pun membaca surat dan aku berkata, “Ya benar.” Beliau memegang tanganku dan surat itu, beliau bersabda, *"Apa kamu membenci Ali?"* Aku menjawab, “Ya.” Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kamu membencinya, bila kamu mencintainya maka tambahilah cintamu, demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditanganNya, sungguh bagian keluarga 'Ali dalam seperlima lebih baik dari Washifah."* Buraidah Berkata, “Setelah Rasulullah SAW bersabda seperti itu, tidak ada seorang pun yang lebih aku cintai selain Ali.” Abdullah berkata, “Demi Dzat yang tidak ada Ilah selainNya, tidak ada orang lain antara aku dengan Nabi SAW dalam hadits ini selain Abu Buraidah.”<sup>1034</sup>

٢٢٨٦٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُؤْمَيْرٍ عَنْ شَرِيكٍ. حَدَّثَنَا أَبُو رَبِيعَةَ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ مِنْ أَصْحَابِي أَرْبَعَةَ أَحْبَبَنِي أَنَّهُ يُحِبُّهُمْ وَأَمَرَنِي أَنْ أُحِبَّهُمْ، قَالُوا: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِنَّ عَلِيًّا مِنْهُمْ وَأَبُو ذَرٍّ الْغِفَارِيُّ وَسَلْمَانُ الْفَارِسِيُّ وَالْمِقْدَادُ بْنُ الْأَسْوَدِ الْكِنْدِيُّ.

22864. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Syarik menceritakan kepada kami, Abu Rabi'ah dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah Azza wa*

<sup>1034</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Jalil adalah Ibnu Athiyah Al Qaisi Abu Shalih Al bashri dianggap tsiqah oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban. Hadits tanpa mukadimah telah sebutkan pada no. 22857.

*Jalla mencintai empat orang dari sahabat-sahabatku, Dia memberitahuku bahwa Dia mencintai mereka dan memerintahkanku untuk mencintai mereka." Mereka bertanya, "Siapa mereka wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Ali termasuk di antara mereka, Abu Dzarr Al Ghifari, Salman Al Farisi dan Al Miqdad bin Al Aswad Al Kindi."*<sup>1035</sup>

٢٢٨٦٥ - حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسِ الْأَشْعَرِيِّ أُعْطِيَ مِزْمَارًا مِنْ مِزَامِيرِ آلِ دَاوُدَ.

22865. Malik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Abdullah bin Qais Al Anshari diberi satu dari sekian seruling keluarga Daud.*"<sup>1036</sup>

٢٢٨٦٦ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُؤْمَيْرٍ أَخْبَرَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي دَاوُدَ عَنْ بُرَيْدَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا كَانَ لَهُ كُلُّ يَوْمٍ صَدَقَةٌ وَمَنْ أَنْظَرَهُ بَعْدَ جَلِّهِ كَانَ لَهُ مِثْلُهُ فِي كُلِّ يَوْمٍ صَدَقَةٌ.

22866. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy mengabarkan kepada kami, dari Abu Daud dari Buraidah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang memberi penangguhan kepada orang yang kesusahan (membayar hutang), baginya dihitung sedekah setiap harinya dan barangsiapa memberinya penangguhan*

<sup>1035</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syuraik dan Abu rabi'ah Al Iyadi. Ada yang mengatakan bahwa ia adlaah Umar bin Rabi'ah amsmih diperdebatkan,, namun Ibnu Ma'in telah menganggapnya tsiqah. Abu hatim mengatakan bahwa ia adalah munkar haditsnya. At-Tirmidzi menganggapnya *hasan*, 5/636 no. 3718 pada pembahasan tentang pekerti, dan dengan redaksi semisalnya menurut Ibnu Majah.

<sup>1036</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22848.

setelah waktunya (pembayaran hutang) tiba, baginya dihitung sedekah setiap harinya.<sup>1037</sup>

٢٢٨٦٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِحَارِيَةٍ وَإِنِّهَا مَاتَتْ قَالَ: آجَرَكَ اللَّهُ وَرَدَّ عَلَيْكَ الْمِيرَاثَ.

22867. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Atha' dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Seorang wanita mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Pernah aku bersedekah seorang budak wanita kepada ibuku dan sekarang ia telah meninggal." Rasulullah SAW bersabda, "Semoga Allah membalasmu dan mengembalikan harta warisanmu."<sup>1038</sup>

٢٢٨٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ. حَدَّثَنَا صَالِحٌ يَعْنِي ابْنَ حَيَّانَ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اثْنَيْنِ وَأَرْبَعِينَ مِنْ أَصْحَابِهِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي الْمَقَامِ وَهُمْ خَلْفَهُ جُلُوسٌ يَنْتَظِرُونَهُ فَلَمَّا صَلَّى أَهْوَى فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَةِ كَأَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَأْخُذَ شَيْئًا ثُمَّ انصَرَفَ إِلَى أَصْحَابِهِ فَثَارُوا وَأَشَارَ إِلَيْهِمْ بِيَدِهِ أَنْ اجْلِسُوا فَجَلَسُوا فَقَالَ: رَأَيْتُمُونِي حِينَ فَرَعْتُ مِنْ صَلَاتِي أَهْوَيْتُ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ الْكَعْبَةِ كَأَنِّي أُرِيدُ أَنْ آخُذَ شَيْئًا، قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ:

<sup>1037</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Daud Al A'ma, ia adalah Nafi' bin Al Harits, ia adalah matruk. hadits ini telah disebutkan pada no. 15460.

<sup>1038</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22852.



إِنَّ الْجَنَّةَ عُرِضَتْ عَلَيَّ فَلَمْ أَرْ مِثْلَ مَا فِيهَا وَإِنَّهَا مَرَّتْ بِي خَصْلَةً مِنْ  
 عِيبٍ فَأَعَجَبْتَنِي فَأَهْوَيْتُ إِلَيْهَا لِأَخْذِهَا فَسَبَقْتَنِي وَلَوْ أَخَذْتُهَا لَعَرَسْتُهَا بَيْنَ  
 ظَهْرَانِيكُمْ حَتَّى تَأْكُلُوا مِنْ فَاكِهِةِ الْجَنَّةِ وَاعْلَمُوا أَنَّ الْكُمَاةَ دَوَاءُ الْعَيْنِ  
 وَأَنَّ الْعَجْوَةَ مِنْ فَاكِهِةِ الْجَنَّةِ وَأَنَّ هَذِهِ الْحَبَّةَ السَّوْدَاءَ الَّتِي تَكُونُ فِي  
 الْمِلْحِ اعْلَمُوا أَنَّهَا دَوَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا الْمَوْتَ.

22868. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Shalih bin Hayyan dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, bahwa ia pernah bersama Rasulullah SAW dengan empatpuluh dua sahabat, beliau shalat di maqam dan mereka duduk di belakang beliau sambil menunggu. Seusai shalat, beliau melangkah ke ka'bah sepertinya beliau hendak mengambil sesuatu, kemudian beliau beralih menuju para sahabat, para sahabat bergerak lalu Rasulullah SAW berisyarat dengan tangan beliau agar tetap duduk. Mereka duduk lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Kalian melihatku saat aku usai shalat, aku menginginkan sesuatu yang ada di antara aku dan ka'bah, sepertinya aku ingin mengambil sesuatu."* Mereka berkata, "Ya, wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, *"Surga diperlihatkan padaku, aku tidak pernah melihat sesuatu seperti yang ada di dalamnya, setandun anggur melintasi dan membuatku kagum, aku pun menjunnya untuk mengambilnya tapi ia telah pergi mendahuluiku, andai aku mengambilnya niscaya aku akan menanamnya dihadapan kalian supaya kalian bisa memakan buah-buahan surga dan ketahuilah bahwa kam'ah itu obat mata, (kurma) 'ajwah adalah buah surga dan habbatussauda' yang diberi garam, ketahuilah bahwa ia adalah obat segala penyakit kecuali kematian."*<sup>1039</sup>

<sup>1039</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Shalih bin Hayyan, dan ia telah *didhaifkan* oleh banyak ulama. hadits ini telah disebutkan pada no. 22834.

٢٢٨٦٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ  
 سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا كَانَ  
 يَوْمَ الْفَتْحِ فَتَحَ مَكَّةَ تَوَضُّأً وَمَسَحَ عَلَى خَفِيهِ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: رَأَيْتَكَ يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ صَنَعْتَ الْيَوْمَ شَيْئًا لَمْ تَكُنْ تَصْنَعُهُ، قَالَ: عَمْدًا صَنَعْتُهُ يَا عُمَرُ.

22869. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, bahwa saat penaklukan Makkah, Rasulullah SAW berwudhu, beliau membasuh bagian atas kedua sepatu, lalu Umar berkata pada beliau, "Wahai Rasulullah! Aku melihatmu hari ini melakukan sesuatu yang belum pernah engkau lakukan." Rasulullah SAW bersabda, "*Aku sengaja melakukannya wahai Umar.*"<sup>1040</sup>

٢٢٨٧٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي رَيْعَةَ عَنْ ابْنِ  
 بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُتْبِعِ النَّظْرَةَ  
 النَّظْرَةَ فَإِنَّمَا لَكَ الْأُولَى وَلَيْسَتْ لَكَ الْآخِرَةُ.

22870. Waki' menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Rabi'ah dari Ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah pandangan pertamamu dilanjutkan dengan pandanganmu (berikutnya), karena yang pertama terhitung keuntungan bagimu, namun yang selanjutnya itu terlarang.*"<sup>1041</sup>

<sup>1040</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22862.

<sup>1041</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 1369. Abu Daud 2/246 no. 2149 pada pembahasan tentang nikah; At-Tirmidzi pada pembahasan tentang adab 5/101 no. 2777, ia berkata, "*Hasan gharib.*" Telah dishahihkan oleh Al Hakim 2/194 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi; Ad-Darimi 2/386 no. 2709 dan Al Baihaqi 7/90 semuanya pada pembahasan tentang nikah.

٢٢٨٧١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ مُهَاجِرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَلَّمُوا الْبَقْرَةَ فَإِنْ أَخَذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرَكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا يَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ تَعَلَّمُوا الْبَقْرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا الزَّهْرَاوَانِ يَحْيِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ غَيَاتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ تُجَادِلَانِ عَنْ صَاحِبَيْهِمَا.

22871. Waki' menceritakan kepada kami, Basyir bin Muhajir menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Pelajarilah surat Al Baqarah karena mengambilnya adalah berkah dan meninggalkannya adalah kerugian, —jika ia dipelajari— tidak mampu dikalahkan oleh tukang-tukang sihir, pelajarilah surat Al Baqarah dan Aali 'Imraan karena keduanya adalah dua bunga yang menaungi pemiliknya pada hari kiamat, keduanya seperti dua awan, naungan atau dua kelompok burung berbaris yang membela pembaca keduanya.*"<sup>1042</sup>

٢٢٨٧٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَجِيءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَالرَّجُلِ الشَّاحِبِ فَيَقُولُ لِصَاحِبِهِ أَنَا الَّذِي أَسْهَرْتُ لَيْلَكَ وَأَظْمَأْتُ هَوَاجِرَكَ.

22872. Waki' menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Al Qur'an datang pada hari kiamat seperti orang kurus lalu berkata kepada pemiliknya, 'Akulah yang membuatmu begadang di malam hari dan membuatmu haus disiang hari.'*"<sup>1043</sup>

<sup>1042</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22846.

<sup>1043</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22846.

٢٢٨٧٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ  
 سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
 حُرْمَةُ نِسَاءِ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ كَحُرْمَةِ أُمَّهَاتِهِمْ وَمَا مِنْ رَجُلٍ مِنْ  
 الْقَاعِدِينَ يَخْلُفُ رَجُلًا مِنَ الْمُجَاهِدِينَ فِي أَهْلِهِ فَيَخُونُهُ فِيهَا إِلَّا وَقَفَ لَهُ  
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَأْخُذُ مِنْ عَمَلِهِ مَا شَاءَ فَمَا ظَنُّكُمْ.

22873. Waki menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kehormatan istri-istri orang-orang yang berjihad bagi yang tidak ikut berjihad seperti kehormatan ibu-ibu mereka, dan tidaklah seseorang di antara mereka yang tidak turut berjihad menggantikan seseorang yang berjihad dikeluarganya lalu mengkhianati keluarganya, melainkan ia akan berdiri untuknya pada hari kiamat lalu (laki-laki yang berjihad) mengambil amalannya semaunya, dan bagaimana menurut kalian?"<sup>1044</sup>

٢٢٨٧٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ  
 سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
 بَعَثَ أَمِيرًا عَلَى سَرِيَّةٍ أَوْ جَيْشٍ أَوْصَاهُ فِي خَاصَّةِ نَفْسِهِ بِتَقْوَى اللَّهِ وَمَنْ  
 مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ خَيْرًا، وَقَالَ: اغْزُوا بِسْمِ اللَّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَاتِلُوا مَنْ  
 كَفَرَ بِاللَّهِ فَإِذَا لَقِيتَ عَدُوَّكَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَادْعُهُمْ إِلَى إِحْدَى ثَلَاثِ  
 خِصَالٍ أَوْ خِلَالَ فَايْتَهُنَّ مَا أَجَابُوكَ إِلَيْهَا فَاقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ اذْعُهُمْ

<sup>1044</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang pemerintahan 3/1508 no. 1897; Abu Daud 3/8 no. 2496; An-Nasa'I 6/50 no. 3189 keduanya pada pembahasan tentang jihad dan Al Bukhari 9/173.

إِلَى الْإِسْلَامِ فَإِنْ أَجَابُوكَ فَاقْبَلْ مِنْهُمْ ثُمَّ ادْعُهُمْ إِلَى التَّحْوِيلِ مِنْ دَارِهِمْ إِلَى دَارِ الْمُهَاجِرِينَ وَأَعْلِمُهُمْ إِنْ هُمْ فَعَلُوا ذَلِكَ أَنَّ لَهُمْ مَا لِلْمُهَاجِرِينَ وَأَنَّ عَلَيْهِمْ مَا عَلَى الْمُهَاجِرِينَ فَإِنْ أَبَوْا وَاخْتَارُوا دَارَهُمْ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّهُمْ يَكُونُونَ كَأَعْرَابِ الْمُسْلِمِينَ يَجْرِي عَلَيْهِمْ حُكْمُ اللَّهِ الَّذِي يَجْرِي عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَكُونُ لَهُمْ فِي الْفَيْءِ وَالْغَنِيمَةِ نَصِيبٌ إِلَّا أَنْ يُجَاهِدُوا مَعَ الْمُسْلِمِينَ فَإِنْ هُمْ أَبَوْا فَادْعُهُمْ إِلَى إِعْطَاءِ الْجِزْيَةِ فَإِنْ أَجَابُوا فَاقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ فَإِنْ أَبَوْا فَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ ثُمَّ قَاتِلْهُمْ.

22874. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Bila mengutus seorang pemimpin ekspedisi penyerangan atau tentara beliau memberinya wasiat secara khusus untuk bertakwa kepada Allah dan berwasiat kebaikan untuk kaum muslimin bersamanya, beliau bersabda, *"Berperanglah dengan nama Allah dijalan Allah, perangilah orang yang kafir terhadap Allah, bila kamu bertemu musuhmu dari kalangan orang-orang musyrik, serulah mereka pada satu dari tiga hal, mana saja di antaranya yang mereka terima maka terimalah dari mereka; serulah mereka menuju Islam, bila mereka menerimamu maka terimalah dari mereka, kemudian ajaklah mereka untuk pindah dari tempat mereka ke tempat kaum muhajirin, beritahukan pada mereka, bila mereka mengerjakannya, mereka mendapatkan hak dan kewajiban yang sama seperti kaum muhajirin, bila mereka enggan dan lebih memilih tempat mereka, beritahukan kepada mereka bahwa mereka seperti kaum badui kalangan muslimin, mereka berkewajiban melaksanakan hukum Allah yang berlaku bagi kaum mukminin dan mereka tidak mendapatkan fai` dan ghanimah sama sekai kecuali bila mereka berjihad bersama kaum muslimin, bila mereka enggan maka serulah mereka untuk membayar jizyah, bila mereka menerima maka terimalah dari mereka*

dan tahanlah dirimu (untuk menyerang mereka), bila mereka enggan maka memintalah pertolongan pada Allah kemudian perangilah mereka. <sup>1045</sup>

۲۲۸۷۵ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَعِبَ بِالرَّدْشِيرِ فَكَأَنَّمَا غَمَسَ يَدَهُ فِي لَحْمِ حَنْزِيرٍ وَدَمِهِ وَلَمْ يُسْنِدْهُ وَكِيعٌ مَرَّةً.

22875. Waki' dari Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bermain catur maka seolah-olah ia membenamkan tangannya kedalam daging babi dan darahnya." Sesekali Waki' tidak menyandarkannya. <sup>1046</sup>

۲۲۸۷۶ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ ثَعْلَبَةَ الطَّائِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ حَلَفَ بِالْأَمَانَةِ وَمَنْ خَبَبَ عَلَى امْرِئٍ زَوْجَتَهُ أَوْ مَمْلُوكَهُ فَلَيْسَ مِنَّا.

22876. Waki' menceritakan kepada kami, Al Walid bin Tsa'labah Ath Tha'i menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak termasuk golongan kami orang yang bersumpah dengan amanah dan orang yang menipu seseorang atas istrinya atau budaknya, ia tidak termasuk golongan kami." <sup>1047</sup>

<sup>1045</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18015.

<sup>1046</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 19471.

<sup>1047</sup> Sanadnya *shahih*, Al Walid bin Tsa'labah Ath-Tha'i adalah tsiqah haditsnya dalam kitab sunan. hadits ini telah disebutkan pada no. 9130.

٢٢٨٧٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا دَلْهَمُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ شَيْخٍ يُقَالُ لَهُ

حُجَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْكِنْدِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّجَاشِيَّ  
أَهْدَى إِلَيَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُفَّيْنِ أَسْوَدَيْنِ سَادَجَيْنِ فَلَبِسَهُمَا ثُمَّ  
تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَيْهِمَا.

22877. Waki' menceritakan kepada kami, Dalham bin Shalih menceritakan kepada kami, dari seorang guru bernama Hujair bin Abdullah Al Kindi dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa An-Najasy pernah memberi hadiah dua sepatu hitam sederhana lalu beliau memakainya kemudian beliau berwudhu dan membasuh atasnya.<sup>1048</sup>

٢٢٨٧٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ عُلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ

عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَحِبُّ الْخَيْلَ فِيهِ الْجَنَّةُ خَيْلٌ قَالَ: إِنْ يُدْخِلَكَ اللَّهُ  
الْجَنَّةَ فَلَا تَشَاءُ أَنْ تَرْكَبَ فَرَسًا مِنْ يَأْقُوتَةَ حَمْرَاءَ تَطِيرُ بِكَ فِي أَيِّ الْجَنَّةِ  
شِئْتَ إِلَّا رَكِبْتَ وَأَتَاهُ رَجُلٌ آخَرَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفِي الْجَنَّةِ إِبِلٌ؟  
قَالَ: يَا عَبْدَ اللَّهِ إِنْ يُدْخِلَكَ اللَّهُ الْجَنَّةَ كَانَ لَكَ فِيهَا مَا اشْتَهَتْ نَفْسُكَ  
وَكَلَّتْ عَيْنُكَ.

22878. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya aku menyukai

<sup>1048</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Dalham bin Shalih, ia dianggap *dhaif* oleh mayoritas ulama. Hujair bin Abdullah Al Kindi dianggap majhul oleh para ulama. At-Tirmidzi 5/124 no. 2820 pada pembahasan tentang adab; Abu Daud 1/39 no. 155; Ibnu Majah 1/182 no. 549 dan 2/1196 no. 3620 dan Al Baihaqi 1/282.

kuda, apakah disurga ada kuda?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila Allah memasukkanmu ke surga, tidaklah kamu ingin naik kuda dari safir berwarna merah yang membawamu terbang ke surga mana saja semaumu melainkan kamu pasti mengendarainya.*" Orang lain datang lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Apa disurga ada unta?" Rasulullah SAW bersabda, "*Hai hamba Allah! Bila Allah memasukkanmu ke surga, bagimu di sana apa pun yang diinginkan oleh jiwaku dan dipandang nikmat oleh matamu.*"<sup>1049</sup>

٢٢٨٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ الْحَدَّادُ. حَدَّثَنَا ثَوَابُ بْنُ عُتْبَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفِطْرِ لَا يَخْرُجُ حَتَّى يَطْعَمَ وَيَوْمَ النَّحْرِ لَا يَطْعَمُ حَتَّى يَرْجِعَ.

22879. Abu 'Ubaidah Al-Haddad menceritakan kepada kami, Tsawwab bin Utbah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Pada hari raya fitri, Rasulullah SAW tidak keluar hingga makan dan pada hari raya kurban beliau tidak makan hingga pulang.<sup>1050</sup>

٢٢٨٨٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّفَاعِيُّ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَغْدُو يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَأْكُلَ وَلَا يَأْكُلُ يَوْمَ الْأَضْحَى حَتَّى يَرْجِعَ فَيَأْكُلَ مِنْ أَضْحِيَّتِهِ.

<sup>1049</sup>Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/681 no. 2543. pada pembahasan tentang surga.

<sup>1050</sup>Sanadnya *shahih*, Abu Ubaidah Al-Haddad adalah Abdul Wahid bin Washil, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Al-Bukhari. Tsawwab bin Atabah dianggap tsiqah haditsnya dalam As-Sunan. Al-hakim 1/294 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi; At-Tirmidzi 2/426 no. 542 ia berkata, "Garib." Dan Ibnu Majah 1/558 no. 1756.



22880. Yunus menceritakan kepada kami, Uqbah bin Abdullah Ar Rifa'i menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW tidak pergi dihari raya fitri hingga makan dan tidak makan pada hari raya kurban hingga kembali lalu memakan hewan kurban beliau.<sup>1051</sup>

٢٢٨٨١ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ وَأَبُو أَحْمَدَ قَالَا. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُهُمْ إِذَا خَرَجُوا إِلَى الْمَقَابِرِ فَكَانَ قَائِلُهُمْ يَقُولُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ. قَالَ مُعَاوِيَةُ فِي حَدِيثِهِ: إِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَأَحِقُّونَ أَنْتُمْ فَرَطْنَا وَنَحْنُ لَكُمْ تَبَعٌ وَنَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ.

22881. Mu'awiyah bin Hisyam dan Abu Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW mengajari mereka saat mereka pergi ke makam, di antara mereka berkata, “Keselamatan semoga terlimpah pada kalian wahai penghuni kubur dari kalangan mukminin dan muslimin.” Mu'awiyah berkata dalam haditsnya, “Sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul kalian, kalian adalah pendahulu kami dan kami akan mengikuti kalian, kami memohon keselamatan untuk kami dan kalian.”<sup>1052</sup>

٢٢٨٨٢ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

<sup>1051</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Uqbah bin Abdullah Ar-Rifa'i.

<sup>1052</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Majah 1/493, no. 1547 dan Al Baihaqi 4/79.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَمْسٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْعَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَآذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ.

22882. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Buraidah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Lima hal yang tidak diketahui kecuali Allah; sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari kiamat, menurunkan hujan, mengetahui yang ada dirahim, jiwa tidak tahu apa yang akan diperbuat esok hari dan jiwa tidak tahu ditanah mana ia meninggal, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Melihat."<sup>1053</sup>

٢٢٨٨٣ - حَدَّثَنَا زَيْدٌ هُوَ ابْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَقِيدٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: احْتَبَسَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ: مَا حَبَسَكَ؟ قَالَ: إِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ.

22883. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, ia berkata: Jibril 'Alaihis salam tertahan tidak mendatangi Rasulullah SAW, kemudian Rasulullah SAW bersabda padanya, "Apa yang menghalangimu —untuk datang—?" Jibril menjawab, "Kami tidak memasuki rumah yang ada anjing di dalamnya."<sup>1054</sup>

<sup>1053</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 17102.

<sup>1054</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 21683.

٢٢٨٨٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ أَبِي دَاوُدَ  
 الْأَعْمَى عَنْ بُرَيْدَةَ الْخُزَاعِيِّ قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَلِمْنَا كَيْفَ نُسَلِّمُ  
 عَلَيْكَ فَكَيْفَ نُصَلِّي عَلَيْكَ قَالَ: قُولُوا: اللَّهُمَّ اجْعَلْ صَلَوَاتِكَ وَرَحْمَتَكَ  
 وَبَرَكَاتِكَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا جَعَلْتَهَا عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى  
 آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

22884. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Isma'il mengabarkan kepada kami, dari Abu Daud Al A'maa (si buta) dari Buraidah Al Khuza'i berkata, "Wahai Rasulullah! Kami sudah tahu bagaimana kami mengucapkan salam pada engkau, lalu bagaimana kami bershalawat untuk engkau?" Rasulullah SAW bersabda, "Ucapkan: Ya Allah! Jadikanlah shalawat, rahmat dan berkahMu untuk Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana kamu menjadikannya untuk Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maah Terpuji lagi Mulia."<sup>1055</sup>

٢٢٨٨٥ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أُمَّةً سَوْدَاءَ أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَقَدْ رَجَعَ مِنْ بَعْضِ مَعَازِيهِ فَقَالَتْ: إِنِّي كُنْتُ نَذَرْتُ إِنْ رَدَّكَ اللَّهُ صَالِحًا  
 أَنْ أَضْرِبَ عِنْدَكَ بِالدَّفِّ، قَالَ: إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ فافْعَلِي وَإِنْ كُنْتُ لَمْ  
 تَفْعَلِي. فَلَا تَفْعَلِي فَضَرَبَتْ فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ وَهِيَ تَضْرِبُ وَدَخَلَ غَيْرُهُ وَهِيَ  
 تَضْرِبُ ثُمَّ دَخَلَ عُمَرُ، قَالَ: فَجَعَلْتُ دُفَّهَا خَلْفَهَا وَهِيَ مُقْنَعَةٌ فَقَالَ رَسُولُ

<sup>1055</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Daud Al A'ma. hadits ini telah disebutkan pada no. 22252.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ لَيَفْرُقُ مِنْكَ يَا عُمَرُ أَنَا جَالِسٌ هَاهُنَا  
وَدَخَلَ هَؤُلَاءِ فَلَمَّا أَنْ دَخَلْتَ فَعَلْتَ مَا فَعَلْتَ.

22885. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya bahwa seorang budak wanita berkulit hitam mendatangi Nabi SAW saat beliau kembali dari salah satu peperangan beliau, ia berkata, "Aku bernadzar bila Allah mengembalikan engkau dalam keadaan baik, aku akan menabuh rebana didekat engkau." Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kamu mau silahkan lakukan dan bila tidak mau jangan lakukan.*" Budak wanita itu pun memukul rebana, kemudian Abu Bakar masuk dan budak itu menabuh rebana, yang lain masuk dan budak itu masih menabuh rebana kemudian Umar masuk, budak itu menyembunyikan rebananya dibelakangnya dan ia mengenakan penutup kepala, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya setan lari darimu wahai 'Umar, aku duduk di sini dan mereka masuk, saat kamu masuk budak wanita itu berbuat seperti yang ia perbuat.*"<sup>1056</sup>

٢٢٨٨٦ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.  
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحْسَابَ أَهْلِ الدُّنْيَا الَّذِي يَذْهَبُونَ إِلَيْهِ هَذَا الْمَالُ.

22886. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah

<sup>1056</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi pada pembahasan tentang manakib 5/620, no. 3690. Hasan berkata, "*Shahih gharib.*" Dan Al Baihaqi 10/77 pada pembahasan tentang nadzar.

menceritakan kepadaku, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Keutamaan penduduk dunia dinilai dari harta ini."<sup>1057</sup>

٢٢٨٨٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي رَبِيعَةَ  
عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِعَلِيِّ: يَا  
عَلِيُّ لَا تُتَّبِعِ النَّظْرَةَ النَّظْرَةَ فَإِنَّ لَكَ الْأُولَىٰ وَلَيْسَتْ لَكَ الْآخِرَةُ.

22887. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syarik dari Abu Rabi'ah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Buraidah dari ayahnya dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Hai 'Ali! Janganlah kamu mengikuti pandangan pertama dengan pandangan selanjutnya, karena yang pertama adalah bagimu, dan yang selanjutnya tidak.*"<sup>1058</sup>

٢٢٨٨٨ - حَدَّثَنَا زَيْدٌ هُوَ ابْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.  
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: بَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي إِذْ جَاءَ رَجُلٌ مَعَهُ حِمَارٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ارْكَبْ  
فَتَأَخَّرَ الرَّجُلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا أَنْتَ أَحَقُّ بِصَدْرٍ  
دَائِتِكَ مِنِّي إِلَّا أَنْ تَجْعَلَهُ لِي، قَالَ: فَإِنِّي قَدْ جَعَلْتُهُ لَكَ، قَالَ: فَرَكِبَ.

22888. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata, "Saat Rasulullah SAW berjalan, tiba-tiba seseorang bersama seekor keledai mendatangi Rasulullah SAW, ia berkata, 'Wahai Rasulullah! Naiklah'. Orang itu mundur kemudian Rasulullah SAW bersabda,

<sup>1057</sup> Sanadnya *shahih*, telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 2/163 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. An-Nasa'I 6/64 dan Al Baihaqi 7/135, keduanya pada pembahasan tentang nikah.

<sup>1058</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22870.

'Tidak, engkau lebih berhak dengan bagian atas tungganganmu dariku kecuali bila kamu memberikannya untukku'. Orang itu berkata, 'Aku telah memberikannya untuk engkau'. Rasulullah SAW pun naik.'<sup>1059</sup>

٢٢٨٨٩- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ. حَدَّثَنِي أَبِي بُرَيْدَةَ قَالَ: حَاصِرْنَا خَيْبَرَ فَأَخَذَ اللُّوَاءُ أَبُو بَكْرٍ فَانصَرَفَ وَلَمْ يُفْتَحْ لَهُ ثُمَّ أَخَذَهُ مِنَ الْعَدِ فَخَرَجَ فَرَجَعَ وَلَمْ يُفْتَحْ لَهُ وَأَصَابَ النَّاسَ يَوْمَئِذٍ شِدَّةٌ وَجَهْدٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي دَافِعُ اللُّوَاءَ عَدَا إِلَى رَجُلٍ يُحِبُّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَيُحِبُّ اللَّهُ وَرَسُولَهُ لَا يَرْجِعُ حَتَّى يُفْتَحَ لَهُ فَبِتْنَا طَيِّبَةً أَنْفُسَنَا أَنْ الْفَتْحَ عَدَا فَلَمَّا أَنْ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الْغَدَاةَ ثُمَّ قَامَ قَائِمًا فَدَعَا بِاللُّوَاءِ وَالنَّاسُ عَلَى مَصَافِهِمْ فَدَعَا عَلِيًّا وَهُوَ أَرْمَدٌ فَتَنَلَّ فِي عَيْنَيْهِ وَدَفَعَ إِلَيْهِ اللُّوَاءَ وَفُتِحَ لَهُ. قَالَ بُرَيْدَةُ: وَأَنَا فِيمَنْ تَطَاوَلَ لَهَا.

22889. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Kami pernah mengepung Khaibar, kemudian Abu Bakar mengambil bendera, ia pergi namun Khaibar belum ditaklukkan untuknya, kemudian pada keesokan harinya, ia keluar kemudian kembali, namun Khaibar belum ditaklukkan untuknya, saat itu orang-orang terkena kepayahan dan kelelahan, Rasulullah SAW bersabda, "Aku akan menyerahkan bendera besok untuk seseorang yang dicintai Allah dan rasul-Nya dan ia cinta Allah dan rasul-Nya, ia tidak kembali hingga diberi kemenangan." Di malam harinya kami ribut bahwa

<sup>1059</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15417.

kemenangan akan terjadi esok hari. Di pagi harinya Rasulullah SAW shalat shubuh, kemudian berdiri lalu meminta bendera sementara orang-orang masih berada dishaf-shaf mereka kemudian beliau memanggil Ali namun ia sedang sakit mata, kemudian Rasulullah SAW meludah di matanya dan menyerahkan bendera padanya dan ia diberi kemenangan. Berkata Buraidah: Aku termasuk orang yang berlomba untuk mendapatkan bendera itu.<sup>1060</sup>

٢٢٨٩٠ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَقِيدٍ.  
 حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْعِشَاءِ بِالشَّمْسِ وَضُحَاهَا وَأَشْبَاهِهَا مِنَ السُّورِ.

22890. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW membaca *wasy-syamsi wa dhuhhaahaa* dan surat-surat sepertinya saat shalat isya'.<sup>1061</sup>

٢٢٨٩١ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حَبَابٍ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَقِيدٍ.  
 حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُنَا فَجَاءَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ عَلَيْهِمَا قَمِيصَانِ  
 أَحْمَرَانِ يَمْشِيَانِ وَيَعْتِرَانِ فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمِنْبَرِ  
 فَحَمَلَهُمَا فَوَضَعَهُمَا بَيْنَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ: صَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ: إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ

<sup>1060</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22719.

<sup>1061</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 2/114 no. 309, dan hadits ini telah dihasankan. Dan An-Nasa'i 2/172, no. 999.

وَأَوْلَادَكُمْ فِتْنَةً. نَظَرْتُ إِلَى هَذَيْنِ الصَّبِيِّينِ يَمْشِيَانِ وَيَعْتَرَانِ فَلَمْ أَصْبِرْ  
حَتَّى قَطَعْتُ حَدِيثِي وَرَفَعْتُهُمَا.

22891. Zaid bin Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Buraidah berkata: Rasulullah SAW berkhotbah pada kami lalu Al Hasan dan Al Husain datang keduanya mengenakan baju merah, keduanya berjalan lalu jatuh, Rasulullah SAW turun dari mimbar lalu menggendong keduanya lalu meletakkan menggendong keduanya kemudian bersabda, *"Maha Benar Allah dan rasul-Nya, sesungguhnya harta kalian dan anak kalian adalah ujian, aku melihat kedua anak ini berjalan dan terjatuh, aku tidak sabar hingga aku memotong pembicaraanku lalu aku mengangkat keduanya."*<sup>1062</sup>

٢٢٨٩٢ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ  
أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ: أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا بِلَالًا فَقَالَ: يَا بِلَالُ بِمَ سَبَقْتَنِي إِلَى الْجَنَّةِ مَا  
دَخَلْتُ الْجَنَّةَ قَطُّ إِلَّا سَمِعْتُ خَشْخَشَتَكَ أَمَامِي إِنِّي دَخَلْتُ الْبَارِحَةَ الْجَنَّةَ  
فَسَمِعْتُ خَشْخَشَتَكَ فَأَتَيْتُ عَلَى قَصْرِ مِنْ ذَهَبٍ مُرْتَفِعٍ مُشْرِفٍ، فَقُلْتُ:  
لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِرَجُلٍ مِنَ الْعَرَبِ، قُلْتُ: أَنَا عَرَبِيٌّ، لِمَنْ هَذَا  
الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِرَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ مِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ، قُلْتُ: فَأَنَا مُحَمَّدٌ،

<sup>1062</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 1/290 no. 1109 pada pembahasan tentang shalat, bab: Imam yang memotong Kutbahnya; At-Tirmidzi 5/658 no. 3774 ia berkata, *"Hasan gharib."* pada pembahasan tentang pekerti, bab: Pekerti Hasan Husain; An-Nasa'I 3/108 no. 1413 pada pembahasan tentang jumlah, bab: Turunnya Imam dari Atas Minbar; Ibnu Majah 2/1190 no. 3600 pada pembahasan tentang pakaian dan Ibnu Khuzaimah 2/355 no. 1456



لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا غَيْرُكَ يَا عُمَرُ لَدَخَلْتُ الْقَصْرَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كُنْتُ لِأَغَارَ عَلَيْكَ، قَالَ: وَقَالَ لِبِلَالٍ بِمَ سَبَقْتَنِي إِلَى الْجَنَّةِ؟ قَالَ: مَا أَحَدْتُكَ إِلَّا تَوَضُّآتُ وَصَلَّيْتُ رَكَعَتَيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِهِذَا.

22892. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Buraidah berkata: Pada pagi hari Rasulullah SAW memanggil Bilal lalu bersabda, "*Hai Bilal, dengan apa kamu mendahuluiku ke surga, tidaklah aku masuk ke surga bersama sekali kecuali aku mendengar derapan sandalmu dihadapanku, tadi malam aku masuk ke surga lalu aku mendengar derapan sandalmu, lalu aku mendatangi istana emas yang tinggi dan menjulang, aku bertanya, 'Untuk siapa ini?' Mereka menjawab, 'Untuk seseorang dari arab'. Aku berkata, 'Aku orang arab, untuk siapakah istana ini?' Mereka menjawab, 'Untuk seorang muslim dari ummat Muhammad'. Aku berkata, 'Aku Muhammad, untuk siapakah istana ini?' Mereka menjawab, 'Untuk Umar bin Al Khatthab'.*" Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Andai bukan karena kecemburuanmu wahai Umar, pastilah aku memasuki istana itu.*" Umar berkata, "*Wahai Rasulullah! Aku tidak pernah cemburu padamu.*" Beliau bersabda kepada Bilal, "*Dengan apa kamu mendahuluiku ke surga?*" Bilal menjawab, "*Tidaklah aku berhadats melainkan aku berwudhu dan shalat dua rakaat.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Dengan itulah.*"<sup>1063</sup>

٢٢٨٩٣ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ بُرَيْدَةَ يَقُولُ: جَاءَ سَلْمَانُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

<sup>1063</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan secara ringkas pada no. 5127.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ بِمَائِدَةٍ عَلَيْهَا رُطْبٌ فَوَضَعَهَا بَيْنَ يَدَيْ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا  
 هَذَا يَا سَلْمَانَ قَالَ: صَدَقَةٌ عَلَيْكَ وَعَلَى أَصْحَابِكَ، قَالَ: ارْفَعْهَا فَإِنَّا لَا  
 نَأْكُلُ الصَّدَقَةَ فَرَفَعَهَا فَجَاءَ مِنَ الْعَدِ بِمِثْلِهِ فَوَضَعَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ يَحْمِلُهُ، فَقَالَ:  
 مَا هَذَا يَا سَلْمَانَ؟ فَقَالَ: هَدِيَّةٌ لَكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 لِأَصْحَابِهِ: ابْسُطُوا فَنَظَرَ إِلَى النَّخَامِ الَّذِي عَلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَنَ بِهِ وَكَانَ لِلْيَهُودِ فَاشْتَرَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بِكَذَا وَكَذَا دِرْهَمًا وَعَلَى أَنْ يَغْرِسَ نَخْلًا فَيَعْمَلُ سَلْمَانُ فِيهَا حَتَّى يَطْعَمَ  
 قَالَ: فَغَرَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّخْلَ إِلَّا نَخْلَةً وَاجِدَةً  
 غَرَسَهَا عُمَرُ فَحَمَلَتْ النَّخْلُ مِنْ عَامِهَا وَلَمْ تَحْمِلْ النَّخْلَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا شَأْنُ هَذِهِ؟ قَالَ عُمَرُ: أَنَا غَرَسْتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 قَالَ: فَتَزَعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ غَرَسَهَا فَحَمَلَتْ مِنْ  
 عَامِهَا.

22893. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Buraidah berkata: Salman pernah mendatangi Rasulullah SAW saat tiba di Madinah dengan membawa hidangan yang ada kurma basahnya, ia meletakkan hidangan itu dihadapan Rasulullah SAW, kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Apa ini wahai Salman?"* ia berkata, "Sedekah untuk engkau dan sahabat-sahabat engkau." Rasulullah SAW bersabda, *"Angkatlah karena kami tidak berkenan memakan sedekah."* Salman mengangkatnya, kemudian di keesokan harinya ia membawa bawaan serupa dan meletakkannya di hadapan beliau. Rasulullah SAW

bersabda, "Apa ini hai Salman?" ia berkata, "Hadiah untuk engkau." Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat beliau, "Bentangkan." Lalu Salman melihat tanda dipunggung Rasulullah SAW, kemudian ia beriman dengan beliau, sebelumnya ia adalah yahudi. kemudian Rasulullah SAW membeli Salman sekian dirham dengan syarat beliau menanam pohon kurma dan Salman bekerja di sana hingga berbuah. Rasulullah SAW kemudian menanam kurma, kecuali satu buah pohon yang ditanam oleh Umar. Pada tahun itu kurma-kurma berbuah sementara kurma Rasulullah SAW tidak berbuah. Rasulullah SAW bersabda: "Ada apa dengan kurma ini?" Umar berkata, "Aku yang menanamnya wahai Rasulullah." Rasulullah SAW mencabutnya kemudian menanamnya lalu kurma itu berbuah pada tahun itu juga.<sup>1064</sup>

٢٢٨٩٤ - حَدَّثَنَا زَيْدٌ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ  
 قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَقُولُ: فِي الْإِنْسَانِ سِتُّونَ وَثَلَاثُ مِائَةٍ مَفْصِلٍ فَعَلَيْهِ أَنْ يَتَصَدَّقَ عَنْ كُلِّ  
 مَفْصِلٍ مِنْهَا صَدَقَةً. قَالُوا: فَمَنْ الَّذِي يُطِيقُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ:  
 النَّخَاعَةُ فِي الْمَسْجِدِ تَدْفِنُهَا أَوْ الشَّيْءُ تُنْحِيهِ عَنِ الطَّرِيقِ فَإِنْ لَمْ تَقْدِرْ  
 فَرَكَعَتَا الضُّحَى تُجْزَى عَنْكَ.

22894. Zaid menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Buraidah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Dalam diri manusia ada 360 persendian, ia berkewajiban mensedekahi setiap persendian dengan satu sedekah." Mereka berkata, "Siapa yang mampu melakukannya wahai Rasulullah SAW?"

<sup>1064</sup> Sanadnya *shahih*, dishahihkan oleh Al Hakim 2/16 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Al Haitami mengatakan, 9/227 bahwa ia diriwayatkan oleh Al Bazzar dan perawinya adalah *shahih*; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 6/228 no. 6070 dan Al Baihaqi 10/321.

Rasulullah SAW bersabda, "—Yang diistilahkan sedekah itu bisa jadi karena— dahak dimasjid yang kamu timbun atau gangguan yang kamu singkirkan dari jalan, bila kamu tidak mampu, lakukan dua rakaat dhuhaa, itu mencukupimu."<sup>1065</sup>

٢٢٨٩٥ - حَدَّثَنَا زَيْدٌ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ قَالَ:  
 سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
 عَلَيْكُمْ بِالْحَبَّةِ السُّودَاءِ وَهِيَ الشُّونِيزُ فَإِنَّ فِيهَا شِفَاءً.

22895. Zaid menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepadaku, Abdullah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar ayahku Buraidah berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Hendaklah kalian menggunakan habbatussauda` alias syunaiz karena ia mengandung obat."<sup>1066</sup>

٢٢٨٩٦ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَيْسَى. حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ. حَدَّثَنَا عَطَاءُ  
 بْنُ السَّائِبِ عَنْ أَبِي زُهَيْرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النَّفَقَةُ فِي الْحَجِّ كَالنَّفَقَةِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِسَبْعِ مِائَةٍ  
 ضِعْفٍ.

22896. Bakr bin Isa menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Atho` bin As Sa`ib menceritakan kepada kami, dari Abu Zuhair dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Nafkah untuk haji seperti nafkah fi sabilillah dengan tujuhratus kali lipatnya."<sup>1067</sup>

<sup>1065</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 5/361 no. 5242 pada pembahasan tentang adab, bab: Menyingkirkan Duri; Ibnu Hibban 207 no. 811 (mawarid) dan Ibnu Khuzaimah 2/229 no. 1226.

<sup>1066</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 10574.

<sup>1067</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan dengan redaksi serupa pada no. 9440 dan 10498.

٢٢٨٩٧ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقَّ عَنِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ.

22897. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata, "Rasulullah SAW pernah merayakan aqiqah Al Hasan dan Al Husain."<sup>1068</sup>

٢٢٨٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ.

حَدَّثَنَا ضِرَارٌ يَعْنِي ابْنَ مَرْثَةَ أَبُو سِنَانَ الشَّيْبَانِيُّ عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِنَارٍ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَهْلُ الْجَنَّةِ عِشْرُونَ وَمِائَةٌ صَفٌّ هَذِهِ الْأُمَّةُ مِنْ ذَلِكَ ثَمَانُونَ صَفًّا، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَاتَ بِشْرُ بْنُ الْحَارِثِ وَأَبُو الْأَخْوَصِ وَالْهَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ فِي سَنَةِ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ.

22898. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Dhirar bin Murrah Abu Sinan Asy Syaibani dari Muharib bin Ditsar dari Ibnu Buraidah dari ayahnya bahwa Nabi SAW bersabda, "*Penghuni surga sebanyak seratus duapuluh baris, ummat ini berbaris sebanyak delapan puluh baris darinya.*" Berkata Abu Abdurrahman: Bisyr bin Al Harits, Abu Al Ahwash dan Al Hait sam bin Kharijah meninggal pada tahun duapuluh tujuh hijriyah.<sup>1069</sup>

<sup>1068</sup> Sanadnya *shahih*, An-Nasa'i pada pembahasan tentang aqiqah 7/164 no. 4213; Abu Daud dari Ibnu Abbas 3/107 no. 2841 pada pembahasan tentang sembelihan kurban dan Al Hakim dari Aisyah 4/237 pada pembahasan tentang sembelihan kurban. Telah disepakati oleh Adz-Dzahabi.

<sup>1069</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22836.

٢٢٨٩٩ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَأَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَا.

حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ قَالَ: أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ فِي حَدِيثِهِ. حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَارِثِ الْيَامِيُّ عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَزَلَّ بِنَا وَنَحْنُ مَعَهُ قَرِيبٌ مِنَ الْفِ رَاكِبٍ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بَوَاجْهِهِ وَعَيْنَاهُ تَذْرِفَانِ فَقَامَ إِلَيْهِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَدَّاهُ بِالْأَبِ وَالْأَمِّ يَقُولُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ؟ قَالَ: إِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فِي الْاسْتِغْفَارِ لِأُمَّي فَلَمْ يَأْذَنْ لِي فَدَمَعَتْ عَيْنَايَ رَحْمَةً لَهَا مِنَ النَّارِ وَإِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ ثَلَاثٍ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا لِتُذَكَّرَ كُمْ زِيَارَتُهَا خَيْرًا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضْحَايِ بَعْدَ ثَلَاثٍ فَكُلُّوا وَأَمْسِكُوا مَا شِئْتُمْ وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ الْأَشْرِبَةِ فِي الْأَوْعِيَةِ فَاشْرَبُوا فِي أَيِّ وَعَاءٍ شِئْتُمْ وَلَا تَشْرَبُوا مُسْكِرًا.

22899. Hasan bin Musa dan Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Malik berkata dalam haditsnya: Zubaid bin Al Harits Al Yami menceritakan kepada kami, dari Muharib bin Ditsar dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Kami pernah bersama Nabi SAW, beliau singgah di tempat kami, saat itu beliau bersama sekitar seribu tentara berkuda, beliau shalat dua rakaat kemudian menghadapkan wajah beliau ke arah kami dengan bercucuran air mata. Kemudian Umar bin Al Khaththab berdiri menghampiri beliau lalu bersumpah demi bapak dan ibunya seraya berkata, "Wahai Rasulullah! Ada apa denganmu?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku memintakan ampunan untuk ibuku pada Rabbku Azza Wa Jalla, tapi Dia tidak mengizinkanku, aku pun bercucuran air mata karena iba kepadanya. Dahulu aku pernah melarang kalian tiga hal; ziarah kubur, (sekarang) berziarahlah agar ziarah kubur bisa

mengingatkan kalian kepada kebaikan, dulu aku melarang kalian memakan daging-daging kurban setelah tiga hari, (sekarang) makanlah dan simpanlah semau kalian, dulu aku melarang kalian minum di bejana-bejana, (sekarang minumlah dengan bejana apa pun yang kalian mau dan jangan minum yang memabukkan."<sup>1070</sup>

٢٢٩٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ  
ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَضْلُ نِسَاءِ  
الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ فِي الْحُرْمَةِ كَفَضْلِ أُمَّهَاتِهِمْ وَمَا مِنْ قَاعِدٍ  
يَخْلُفُ مُجَاهِدًا فِي أَهْلِهِ فَيُحِبُّ فِي أَهْلِهِ إِلَّا وَقَفَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قِيلَ لَهُ  
إِنَّ هَذَا خَانَكَ فِي أَهْلِكَ فَخُذْ مِنْ عَمَلِهِ مَا شِئْتَ، قَالَ: فَمَا ظَنُّكُمْ.

22900. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Laits dari Alqamah bin Martsad dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Keutamaan harga diri istri-istri orang yang berjihad atas orang-orang yang tidak berjihad seperti keutamaan harga diri ibu-ibu mereka, dan tidaklah seorang yang tidak berjihad menggantikan seorang mujahid pada keluarganya kemudian ia menipu keluarganya melainkan ia akan berdiri untuknya pada hari kiamat, lantas dikatakan kepadanya, 'Orang ini telah mengkhianatimu dalam keluargamu, maka ambillah amalannya semaumu'." Rasulullah SAW bersabda, "Lalu bagaimana menurut kalian?"<sup>1071</sup>

٢٢٩٠١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَطَاءِ الْخُرَّاسَانِيِّ.  
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>1070</sup> Sanadnya *shahih*, Zubaid bin Al Harits Al Yami adalah termasuk perawi yang tsiqah lagi masyhur. hadits ini telah disebutkan pada no. 21225.

<sup>1071</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22873.

وَسَلَّمَ: إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا فَإِنَّهَا تُذَكِّرُ الْآخِرَةَ وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ فَاتَّبِعُوا فِي كُلِّ وَعَاءٍ وَاجْتَنِبُوا كُلَّ مُسْكِرٍ وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ أَكْلِ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ بَعْدَ ثَلَاثٍ فَكُلُوا وَتَزَوَّدُوا وَادَّخِرُوا.

22901. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Atha' Al Khurasani Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dahulu aku pernah melarang kalian berziarah kubur, (sekarang) berziarahlah karena ziarah kubur mengingatkan kalian kepada akhirat, dulu aku melarang kalian minum anggur dalam tempayan, (sekarang) minumlah dengan semua bejana dan jauhilah semua yang memabukkan, dulu aku melarang kalian memakan daging-daging kurban setelah tiga hari, (sekarang) makanlah, berbekal dan simpanlah."<sup>1072</sup>

٢٢٩٠٢ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ مِنْ كِتَابِهِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنِي ابْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ أَنَّهُ بَرِيءٌ مِنَ الْإِسْلَامِ فَإِنْ كَانَ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ: وَإِنْ كَانَ صَادِقًا فَلَنْ يَرْجِعَ إِلَى الْإِسْلَامِ سَالِمًا.

22902. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami — dari kitabnya— Husain menceritakan kepadaku, Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bersumpah bahwa ia terlepas dari Islam meski dusta, maka ia seperti yang ia bicarakan, dan bila benar maka tidak akan kembali kedalam agama Islam dalam keadaan selamat."<sup>1073</sup>

<sup>1072</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22854.

<sup>1073</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16344.



٢٢٩٠٣ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.  
 حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ تَرْكُ الصَّلَاةِ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ.

22903. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perjanjian— di antara kami dan mereka adalah meninggalkan shalat, barangsiapa meninggalkannya berarti ia kafir.*"<sup>1074</sup>

٢٢٩٠٤ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ: إِنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ يَقُولُ: صَلَّى  
 بِأَصْحَابِهِ صَلَاةَ الْعِشَاءِ فَقَرَأَ فِيهَا اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ قَبْلِ أَنْ  
 يَفْرُغَ فَصَلَّى وَذَهَبَ. فَقَالَ لَهُ مُعَاذٌ قَوْلًا شَدِيدًا، فَأَتَى الرَّجُلُ النَّبِيَّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاعْتَذَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ: إِنِّي كُنْتُ أَعْمَلُ فِي نَخْلٍ فَخِيفْتُ عَلَى  
 الْمَاءِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلِّ بِالشَّمْسِ وَضَحَاهَا  
 وَتَحْوَاهَا مِنَ السُّورِ.

22904. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepadaku, Husain menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku Buraidah, ia berkata: Sesungguhnya Mu'adz bin Jabal berkata: Ia pernah melaksanakan shalat isya' bersama para sahabat-sahabatnya, ia membaca *iqtarabatis saa'ah* (Surat alqamar), kemudian seseorang berdiri sebelum shalat usai, ia shalat lalu pergi, kemudian Mu'adz mengutarakan kata-kata keras pada orang itu, lalu orang itu mendatangi Nabi SAW seraya

<sup>1074</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22833.

mengutarakan permintaan maafnya, ia berkata, “Aku bekerja di kebun kurma, aku mengkhawatirkan airnya.” Rasulullah SAW bersabda, “*Shalatlah dengan (membaca) wasy-syamsi wa dluhaahaa dan surat-surat seperti nya.*”<sup>1075</sup>

٢٢٩٠٥ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَ الرَّايَةَ إِلَى عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ يَوْمَ خَيْبَرَ.

22905. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW menyerahkan bendera kepada Ali bin Abu Thalib saat perang Khaibar.<sup>1076</sup>

٢٢٩٠٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ وَاضِحٍ أَبُو تُمَيْلَةَ أَخْبَرَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ بُرَيْدَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي بَرِيءٌ مِنَ الْإِسْلَامِ فَإِنْ كَانَ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ: وَإِنْ كَانَ صَادِقًا فَلَنْ يَرْجِعَ إِلَى الْإِسْلَامِ.

22906. Yahya bin Wadhah Abu Tumailah menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid mengabarkan kepadaku berkata: Aku mendengar Ibnu Buraidah berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Barangsiapa bersumpah bahwa ia terlepas dari Islam meski dusta, maka ia seperti yang ia bicarakan, dan bila benar maka tidak akan kembali kedalam agama Islam.*”<sup>1077</sup>

<sup>1075</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak disebutkan. lihat pada no. 20577.

<sup>1076</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22889.

<sup>1077</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Wadhah ABi Tamilah adalah pembesaran ahli hadits yang tsiqah. hadits ini telah disebutkan pada no. 22902.

٢٢٩٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو ثُمَيْلَةَ يَحْيَى بْنُ وَاضِحٍ. أَخْبَرَنَا حُسَيْنُ بْنُ  
 وَقِيدٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَعْضِ مَعَارِيزِهِ فَجَاءَتْ جَارِيَةٌ سَوْدَاءُ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 إِنِّي كُنْتُ نَذَرْتُ إِنْ رَدَّكَ اللَّهُ تَعَالَى سَالِمًا أَنْ أَضْرِبَ عَلَى رَأْسِكَ بِالذُّفِّ  
 فَقَالَ: إِنْ كُنْتُ نَذَرْتُ فَافْعَلِي وَإِلَّا فَلَا قَالَتْ: إِنِّي كُنْتُ نَذَرْتُ قَالَ:  
 فَقَعَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَرَبَتْ بِالذُّفِّ.

22907. Abu Tumailah Yahya bin Wadlih menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW pulang dari sebuah peperangan, lalu seorang budak wanita berkulit hitam mendatangi Nabi SAW, ia berkata: Aku bernadzar bila Allah mengembalikan engkau dalam keadaan selamat, aku akan menabuh rebana di dekat engkau. Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kamu mau silahkan lakukan dan bila tidak mau jangan lakukan.*" Ia berkata, "Aku telanjur bernadzar." Rasulullah SAW duduk kemudian budak wanita itu menabuh rebana.<sup>1078</sup>

٢٢٩٠٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيْرٍ. حَدَّثَنِي أَجْلَحُ الْكِنْدِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
 بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ بُرَيْدَةَ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثَيْنِ  
 إِلَى الْيَمَنِ عَلَى أَحَدِهِمَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ وَعَلَى الْآخَرِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ  
 فَقَالَ: إِذَا التَّقَيْتُمْ فَعَلِيٌّ عَلَى النَّاسِ وَإِنْ افْتَرَقْتُمْ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْكُمَا عَلَى  
 جُنْدِهِ قَالَ: فَلَقِينَا بَنِي زَيْدٍ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَاقْتَلْنَا فَظَهَرَ الْمُسْلِمُونَ عَلَى  
 الْمُشْرِكِينَ فَقَتَلْنَا الْمُقَاتِلَةَ وَسَبِينَا الذُّرِّيَّةَ فَاصْطَفَى عَلِيُّ امْرَأَةً مِنَ السَّبْيِ

<sup>1078</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22885.

لِنَفْسِهِ قَالَ بُرَيْدَةٌ: فَكَتَبَ مَعِيَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْبِرُهُ بِذَلِكَ فَلَمَّا أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعْتُ الْكِتَابَ فَقَرَأَ عَلَيْهِ فَرَأَيْتُ الْعُضْبَ فِي وَجْهِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا مَكَانُ الْعَائِدِ بَعَثْتَنِي مَعَ رَجُلٍ وَأَمَرْتَنِي أَنْ أَطِيعَهُ فَفَعَلْتُ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقْعُ فِي عَلِيٍّ فَإِنَّهُ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ وَهُوَ وَلِيُّكُمْ بَعْدِي وَإِنَّهُ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ وَهُوَ وَلِيُّكُمْ بَعْدِي.

22908. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Ajlah Al Kindi menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW mengirim dua utusan ke Yaman, salah satunya dipimpin Ali bin Abi Thalib dan yang lain dipimpin Khalid bin Al Walid, beliau bersabda, Bila kalian bertemu, maka yang menjadi pemimpin adalah Ali dan bila kalian berpisah, maka masing-masing dari kalian memimpin pasukannya. Buraidah melanjutkan: Kami bertemu dengan Bani Zaid dari penduduk Yaman, kami berperang lalu kaum muslimin menang atas kaum musyrikin, kami membunuh banyak orang dan menawan banyak orang, kemudian Ali memilih seorang wanita di antara para tawanan untuk dirinya sendiri. Lalu Khalid bin Al Walid mengirim surat kepada Rasulullah SAW memberitahukan hal itu. Saat aku mendatangi Nabi SAW, aku menyerahkan surat, surat pun dibacakan dihadapan beliau lalu aku melihat muka marah di wajah Rasulullah SAW, kemudian aku berkata, "Wahai Rasulullah! Inilah aku meminta perlindungan kepadamu, sebab engkau sendiri yang mengutusku bersama seorang lelaki dan engkau memerintahkanku untuk menaatinya, dan aku hanya melakukan tugasku karena diutus." Rasulullah SAW bersabda, "Ya, Jangan membeci Ali karena ia bagian dariku dan aku bagian darinya, ia adalah pemimpin kalian

sepeninggalku, ia bagian dariku dan aku bagian darinya, ia adalah pemimpin kalian sepeninggalku. <sup>1079</sup>

٢٢٩٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ. حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ ثَعْلَبَةَ الطَّائِيُّ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ: حِينَ يُصْبِحُ أَوْ حِينَ يُمَسِّي اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ أَوْ مِنْ لَيْلَتِهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

22909. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Al Walid bin Tsa'labah Ath Tha'i menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa mengucapkan dipagi atau disore hari: 'Ya Allah! Engkau Rabbku, tidak ada ilah kecuali Engkau, Engkau menciptakanku dan aku hamba-Mu, aku atas janji dan ancaman-Mu semampuku, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang aku lakukan, aku kembali dengan nikmatMu yang kamu berikan padaku, aku kembali dengan dosaku maka ampunilah aku, sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau' lalu ia meninggal pada hari itu atau pada malam itu maka ia masuk surga. <sup>1080</sup>

<sup>1079</sup> Sanadnya *shahih*, Ajlah Al Kindi adalah Ibnu Abdullah, ia adalah tsiqah. Dan haditsnya terdapat dalam kitab sunan. hadits ini telah disebutkan pada no. 22863.

<sup>1080</sup> Sanadnya *shahih*, Al Walid bin Tsa'labah Ath-Tha'I adalah tsiqah, terdapat dalam kitab sunan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18066.

٢٢٩١٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي رَبِيعَةَ  
عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَمَرَنِي اللَّهُ عَزَّ  
وَجَلَّ بِحُبِّ أَرْبَعَةٍ مِنْ أَصْحَابِي أَرَى شَرِيكًا قَالَ: وَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ يُحِبُّهُمْ  
عَلَيٌّ مِنْهُمْ وَأَبُو ذَرٍّ وَسَلْمَانُ وَالْمِقْدَادُ الْكِنْدِيُّ.

22910. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari Abu Rabi'ah dari Ibnu Buraidah dari ayahnya dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Rabbku Azza wa Jalla memerintahkanku untuk mencintai empat sahabat-sahabatku."* Aku menyaksikan Syarik menyebutkan redaksi: *Dia memberitahuku bahwa Dia mencintai mereka; Ali di antara mereka, Abu Dzarr, Salman dan Al Miqdad Al Kindi.*<sup>1081</sup>

٢٢٩١١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ  
إِسْحَاقَ عَنْ سَلْمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ أَنَّهُ حَدَّثَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيِّ  
عَنْ أَبِيهِ بُرَيْدَةَ بْنِ حُصَيْبٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ:  
كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ ثَلَاثٍ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فزُورُوهَا فَإِنَّ فِي زِيَارَتِهَا عِظَةً  
وَعِبْرَةً وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلَاثٍ فَكُلُّوا وَادَّخِرُوا وَنَهَيْتُكُمْ  
عَنِ التَّبِيدِ فِي هَذِهِ الْأَسْقِيَةِ فَاشْرَبُوا وَلَا تَشْرَبُوا حَرَامًا.

22911. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Salamah bin Kuhail, bahwa ia bercerita dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, Buraidah bin Hushaib, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Dahulu aku pernah melarang kalian tiga hal; ziarah kubur, —sekarang— berziarahlah karena dalam ziarah kubur itu ada nasehat dan pelajaran, dulu aku melarang kalian memakan daging-*

<sup>1081</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22864.

daging kurban setelah tiga hari, (sekarang) makanlah dan simpanlah semau kalian, dulu aku melarang kalian minum di bejana-bejana ini, (sekarang) minumlah dan jangan minum yang haram."<sup>1082</sup>

٢٢٩١٢ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ  
ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي كُنْتُ  
نَهَيْتُكُمْ عَنْ ثَلَاثٍ؛ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ وَعَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ أَنْ تُحْبَسَ فَوْقَ  
ثَلَاثٍ وَعَنْ الْأَوْعِيَةِ وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ لِیُوسِعَ ذُو السَّعَةِ عَلَى  
مَنْ لَا سَعَةَ لَهُ فَكُلُوا وَادَّخِرُوا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ وَإِنْ مُحَمَّدًا قَدْ  
أُذِنَ لَهُ فِي زِيَارَةِ قَبْرِ أُمِّهِ وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ الظُّرُوفِ وَإِنَّ الظُّرُوفَ لَا تُحْرَمُ  
شَيْئًا وَلَا تُجِلُّهُ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

22912. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dahulu aku pernah melarang kalian tiga hal; ziarah kubur, menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari dan bejana, dahulu aku melarang kalian menyimpan daging-daging kurban agar yang memiliki keleluasaan berbagi kepada orang yang tidak memiliki keleluasaan, (sekarang) makan dan simpanlah, dulu aku melarang kalian berziarahlah kubur dan Muhammad telah diizinkan untuk menziarahi makam ibunya, dulu aku melarang bejana dari kulit dan sesungguhnya bejana-bejana tidak menjadikan haram apa pun dan tidak menjadikan halal apa pun dan semua yang memabukkan haram."<sup>1083</sup>

<sup>1082</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22854.

<sup>1083</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi ini telah disebutkan sebelumnya.

٢٢٩١٣ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ

سِمَاكِ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَرَجْتُ  
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِوَدَّانَ قَالَ: مَكَائِكُمْ حَتَّى  
آتَيْكُمْ فَانْطَلَقَ ثُمَّ جَاءَنَا وَهُوَ سَقِيمٌ فَقَالَ: إِنِّي أَتَيْتُ قَبْرَ أُمِّ مُحَمَّدٍ فَسَأَلْتُ  
رَبِّي الشَّفَاعَةَ فَمَنْعَنِهَا وَإِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فزُورُوهَا  
وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ بَعْدَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فَكُلُوا وَأَمْسِكُوا مَا بَدَأَ لَكُمْ  
وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ هَذِهِ الْأَشْرَبَةِ فِي هَذِهِ الْأَوْعِيَةِ فَاشْرَبُوا فِيمَا بَدَأَ لَكُمْ.

22913. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ayyub bin Jabir menceritakan kepada kami dari Simak dari Al Qasim bin Abdurrahman dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah pergi bersama Nabi SAW hingga kami berada di dua lembah, Rasulullah SAW bersabda, "*Tetaplah berada ditempat kalian hingga aku mendatangi kalian.*" Rasulullah SAW pun pergi lalu datang dalam keadaan sakit, beliau bersabda, "*Aku mendatangi makam ibuku lalu aku meminta syafaat pada Rabbku tapi Ia melarangku. Dulu aku pernah melarang kalian berziarah kubur, —sekarang— berziarahlah, dulu aku melarang kalian menyimpan daging-daging kurban setelah tiga hari, —sekarang— makan dan simpanlah semau kalian, dulu aku melarang kalian dari minuman ini diwadah-wadah ini, —sekarang— minumlah semau kalian.*"<sup>1084</sup>

٢٢٩١٤ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَحْيَى مِنْ أَهْلِ مَرَوْ. حَدَّثَنَا أَوْسُ بْنُ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَخِي سَهْلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ  
عَنْ جَدِّهِ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:

<sup>1084</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Ayub bin Jabir, ia adalah As-Suhaimi. Para ulama menganggapnya *dhaif*. hadits ini telah disebutkan pada no. 22899.



سَتَكُونُ بَعْدِي بُعُوثٌ كَثِيرَةٌ فَكُونُوا فِي بَعْثِ خُرَّاسَانَ ثُمَّ انزِلُوا مَدِينَةَ مَرْوَةَ فَإِنَّهُ بَنَاهَا ذُو الْقَرْنَيْنِ وَدَعَا لَهَا بِالْبِرْكَةِ وَلَا يَضُرُّ أَهْلَهَا سُوءٌ.

22914. Al Hasan bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Marwa, Aus bin Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, ia berkata: Sahal bin Abdullah bin Buraidah mengabarkan kepadaku saudaraku dari ayahnya dari kakeknya, Buraidah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Akan ada setelahku utusan yang banyak, hendaklah kalian berada dalam utusan Khurasan kemudian tinggallah dikota Marwa, karena kota itu dibangun oleh Dzul Qarnain dan ia mendoakan keberkahan untuknya dan keburukan tidak akan membahayakan penduduknya.*"<sup>1085</sup>

٢٢٩١٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَحْيَى. حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ الْعَتَكِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْوَتْرُ حَقٌّ فَمَنْ لَمْ يُوتِرْ فَلَيْسَ مِنَّا قَالَهَا ثَلَاثًا.

22915. Al Hasan bin Yahya menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah Al Ataki dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Witir itu haq, barangsiapa yang tidak shalat witir maka tidak termasuk golongan kami.*" Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.<sup>1086</sup>

<sup>1085</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Aus bin Abdullah bin Buraidah, saudaranya bernama Sahal bin Abdullah, keduanya disepakati *kedhaifannya*. Al Haitsami mengatakan, 10/64 bahwa Aus adalah *dhaif* dan ia tidak mengomentari Suhail. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 2/19 no. 1151.

<sup>1086</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ubaidullah Al Ataki, ia adalah Abu Al Munib Ubaidullah bin Abdullah, ia memiliki banyak kesalahan. Dan hadist-haditsnya banyak disebutkan pada kitab sunan. Redaksi hadist ini hadist ini telah disebutkan pada no. 22619.

٢٢٩١٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ

عَنْ لَيْثٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَهُمْ مَا أَسْلَمُوا عَلَيْهِ مِنْ أَرْضِيهِمْ وَرَقِيقِهِمْ وَمَاشِيَتِهِمْ وَلَيْسَ عَلَيْهِمْ فِيهِ إِلَّا الصَّدَقَةُ.

22916. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan dari Laits dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, "*Tanah, budak, binatang ternak dan sesuatu yang bukan milik mereka yang mereka serahkan tidak lain adalah sedekah.*"<sup>1087</sup>

٢٢٩١٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ. حَدَّثَنَا شَرِيكَ عَنْ أَبِي

إِسْحَاقَ وَأَبِي رَبِيعَةَ الْإِيَادِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَلِيٍّ: يَا عَلِيُّ لَا تُتْبِعِ النَّظْرَةَ النَّظْرَةَ فَإِنَّمَا لَكَ الْأُولَى وَلَيْسَتْ لَكَ الْآخِرَةُ.

22917. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dan Abu Rabi'ah Al Iyadi dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ali bin Abi Thalib, "*Hai Ali! Janganlah kamu mengikuti pandangan pertama dengan pandangan selanjutnya, karena yang pertama dimaafkan, tapi yang selanjutnya tidak.*"<sup>1088</sup>

<sup>1087</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al-Laits bin Sulaim, ia pernah mengatakan bahwa ia mendengarnya dari Alqamah, dan ia juga sebagaimana diucapkan oleh Al-Haitsami, 3/63. hadits ini diriwayatkan oleh Al-Baihaqi 4/132.

<sup>1088</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ishak adalah As-Subai'i Amr bin Abdullah. Sedangkan Abu Rabi'ah Al Iyadi telah dijelaskan sebelumnya, ia tsiqah haditsny terdapat dalam kitab sunan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22887.

٢٢٩١٨ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا مُشَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ ابْنِ

بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ بِخُرَّاسَانَ فَعَادَ أَخَاهُ وَهُوَ مَرِيضٌ فَوَجَدَهُ بِالْمَوْتِ وَإِذَا هُوَ يَعْزِقُ جَبِينَهُ، فَقَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَوْتُ الْمُؤْمِنِ بِعَرَقِ الْجَبِينِ.

22918. Bahz menceritakan kepada kami, Mutsanna bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, bahwa ia berada di Khurasan, ia menjenguk saudaranya yang sakit, ia menemuinya tengah sekarat dan dahinya berkeringat, ia berkata, "Allaahu Akbar", aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Orang mukmin meninggal dunia dengan —mengeluarkan— keringat didahinya."<sup>1089</sup>

٢٢٩١٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ. حَدَّثَنَا أَبُو ثُمَيْلَةَ بِالْمَثَنَةِ يَحْيَى

بْنُ وَاصِحِ الْأَزْدِيِّ أَخْبَرَنِي خَالِدُ بْنُ عُبَيْدِ أَبِي عَصَامٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: ذَهَبَ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَوْضِعٍ بِالْبَادِيَةِ قَرِيبًا مِنْ مَكَّةَ فَإِذَا أَرْضٌ يَابِسَةٌ حَوْلَهَا رَمْلٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَخْرُجُ الدَّابَّةُ مِنْ هَذَا الْمَوْضِعِ إِذَا فُتِرَ فِي شِبْرِ.

22919. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Abu Tumailah Yahya bin Wadhah Al Azdi menceritakan kepada kami, Khalid bin Ubaid Abu Isham mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Aku pergi bersama Rasulullah SAW ke suatu tempat di perkampungan dekat Makkah, ternyata ia adalah tanah kering, disekitarnya bebatuan kecil, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Binatang melata akan keluar

<sup>1089</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22860.

dari tempat ini, ternyata baru berjalan sejengkal ia tak kuasa lagi.<sup>1090</sup>

٢٢٩٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنِ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْلَةَ قَالَ: كُنْتُ أُسِيرُ مَعَ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيِّ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَيْرُ هَذِهِ الْأُمَّةِ الْقَرْنُ الَّذِينَ بُعِثَتْ أَنَا فِيهِمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ ثُمَّ يَكُونُ قَوْمٌ تَسْبِقُ شَهَادَتُهُمْ أَيْمَانُهُمْ وَأَيْمَانُهُمْ شَهَادَتُهُمْ، وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: الْقَرْنُ الَّذِينَ بُعِثَتْ فِيهِمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ.

22920. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Al Jurairi dari Abu Nadlrah dari Abdullah bin Mawalah, ia berkata: Aku pernah berjalan bersama Buraidah Al Aslami, lalu ia berkata: AKU mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Yang terbaik dari ummat ini adalah orang-orang yang aku diutus di tengah-tengah mereka, kemudian orang-orang setelah mereka, kemudian orang-orang setelah mereka kemudian kaum yang persaksian mereka mendahului sumpah mereka dan sumpah mereka mendahului persaksian mereka." Sesekali Affan berkata dalam riwayatnya, "Masa dimana aku diutus ditengah-tengah mereka kemudian orang-orang setelah mereka, kemudian orang-orang setelah mereka, kemudian orang-orang setelah mereka, kemudian orang-orang setelah mereka."<sup>1091</sup>

<sup>1090</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Khalid bin Ubaidullah bin Isham, ia dianggap *dhaif* walaupun ia memiliki kedudukan dan baiknya ibadah. Ibnu Abu Adi mengatakan bahwa ia tidak mendapatkan adanya hadits munkar darinya. Demikian juga Al Bukhari dalam Tarikh Al Kabir 3/162 no. 554.

<sup>1091</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22856.

٢٢٩٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ  
عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ  
لَعِبَ بِالنَّرْدِ شَيْراً فَكَأَنَّمَا يَغْمِسُ يَدَيْهِ فِي لَحْمِ الْخِنْزِيرِ وَدَمِهِ.

22921. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya dari Nabi SAW, beliau bersabda. "*Barangsiapa bermain catur, seolah-olah ia membenamkan tangannya ke daging babi dan darahnya.*"<sup>1092</sup>

٢٢٩٢٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى  
بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ أَنَّ أَبَا مَلِيحٍ حَدَّثَهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ بُرَيْدَةَ فِي غَزْوَةٍ  
فِي يَوْمِ ذِي غَيْمٍ فَقَالَ: بَكُرُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ فَقَدْ حَبَطَ عَمَلُهُ.

22922. Abdul Wahhab bin Atha' menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katisr dari Abu Qilabah, bahwa Abu Malih bercerita kepadanya, ia berkata: Aku bersama Buraidah saat perang Dzi Ghaim, Ia berkata, "Segerakan shalat karena Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa meninggalkan shalat Ashar gugurlah amalnya.*'"<sup>1093</sup>

٢٢٩٢٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ. أَخْبَرَنَا أَبُو فُلَانَةَ كَذَا قَالَ:  
أَبِي لَمْ يُسَمِّهِ عَلَى عَمْدٍ وَحَدَّثَنَا غَيْرُهُ فَسَمَّاهُ يَعْنِي أَبَا حَنِيفَةَ عَنْ عَلْقَمَةَ

<sup>1092</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22875.

<sup>1093</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22853.

بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ أَتَاهُ: اذْهَبْ فَإِنَّ الدَّالَّ عَلَى الْخَيْرِ كَفَاعِلِهِ.

22923. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Abu Fulanah mengabarkan kepada kami -seperti itulah ayahku berkata, ia sengaja tidak menyebut namanya- selain ayahku menceritakan kepada kami, lalu ia menyebut namanya: Abu Hunaifah, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada seseorang yang mendatangi beliau, "*Pergilah karena orang yang menunjukkan kebaikan seperti orang yang melakukannya.*"<sup>1094</sup>

٢٢٩٢٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ مَرَّ عَلَيَّ مَجْلِسٍ وَهُمْ يَتَنَاوَلُونَ مِنِّي فَوَقَفَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ كَانَ فِي نَفْسِي عَلَى عَلِيٍّ شَيْءٌ وَكَانَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ كَذَلِكَ فَبَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ عَلَيْهَا عَلِيٌّ وَأَصَبْنَا سَبِيًّا قَالَ: فَأَخَذَ عَلِيٌّ جَارِيَةً مِنَ الْخُمْسِ لِنَفْسِهِ فَقَالَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ: دُونَكَ، قَالَ: فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلْتُ أَحَدُهُ بِمَا كَانَ. ثُمَّ قُلْتُ: إِنَّ عَلِيًّا أَخَذَ جَارِيَةً مِنَ الْخُمْسِ قَالَ: وَكُنْتُ رَجُلًا مَكْبَابًا قَالَ: فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ تَغَيَّرَ فَقَالَ: مَنْ كُنْتُ وَلِيَّهِ فَعَلِيٌّ وَلِيَّهِ.

22924. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Ubaidah dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa ia pernah melewati suatu majlis, mereka membicarakan Ali, lalu ia berhenti dihadapan mereka, ia

<sup>1094</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 2260.

berkata: dulu dalam diriku ada sesuatu ganjalan terhadap Ali, dan Khalid bin Al Walid juga seperti itu, lalu Rasulullah SAW mengutusku dalam tentara ekspedisi yang dipimpin Ali, kami menangkap tawanan kemudian Ali mengambil seorang budak wanita dari harta rampasan perang untuk dirinya sendiri, kemudian Khalid berkata, "Mundur." Buraidah melanjutkan: Saat kami tiba dihadapan Nabi SAW, aku menceritakan yang terjadi kepada beliau, lalu aku berkata, "Ali mengambil seorang budak wanita dari harta rampasan perang." Buraidah berkata, "Aku adalah orang yang biasa menunduk, dan ketika aku mengangkat kepalaku, ternyata wajah Rasulullah SAW berubah, lalu beliau bersabda, *"Barangsiapa yang aku adalah pemimpinnya maka Ali adalah pemimpinnya."*<sup>1095</sup>

٢٢٩٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ الْفَتْحِ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفَيْهِ وَصَلَّى الصَّلَاةَ بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ فَعَلْتَ شَيْئًا لَمْ تَكُنْ تَفْعَلُهُ، قَالَ: إِنِّي عَمَدًا فَعَلْتُ يَا عُمَرُ.

22925. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Nabi SAW berwudhu setiap kali shalat, saat penaklukkan Makkah, beliau berwudhu dan mengusap bagian atas dua sepatu beliau, beliau shalat beberapa shalat dengan satu wudhu, lalu ia berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah! Aku melihatmu hari ini melakukan sesuatu yang belum pernah engkau

<sup>1095</sup> Sanadnya *shahih*, Sa'd bin Ubaidah adalah As-Slami, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. hadits ini telah disebutkan pada no. 22841.

lakukan." Rasulullah SAW bersabda, "Sengaja aku melakukannya wahai Umar."<sup>1096</sup>

٢٢٩٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمَرَ أَمِيرًا عَلَى جَيْشٍ أَوْ سَرِيَّةٍ أَوْ صَاهُ فِي خَاصَّتِهِ بِتَقْوَى اللَّهِ وَمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ خَيْرًا، ثُمَّ قَالَ: اغْزُوا بِسْمِ اللَّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، قَاتِلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ، اغْزُوا وَلَا تَغْلُوا وَلَا تَغْدِرُوا وَلَا تُمَثِّلُوا وَلَا تَقْتُلُوا وَلِيدًا. وَإِذَا لَقِيتَ عَدُوَّكَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَادْعُهُمْ إِلَى إِحْدَى ثَلَاثِ خِصَالٍ، أَوْ خِلَالَ، فَأَيَّتُهُنَّ مَا أَجَابُوكَ إِلَيْهَا فَاقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ، ثُمَّ ادْعُهُمْ إِلَى التَّحَوُّلِ مِنْ دَارِهِمْ إِلَى دَارِ الْمُهَاجِرِينَ، وَأَخْبِرْهُمْ إِنْ هُمْ فَعَلُوا أَنَّ لَهُمْ مَا لِلْمُهَاجِرِينَ وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَى الْمُهَاجِرِينَ، وَإِنْ هُمْ أَبَوْا أَنْ يَتَحَوَّلُوا مِنْهَا فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّهُمْ يَكُونُونَ كَأَعْرَابِ الْمُسْلِمِينَ يَجْرِي عَلَيْهِمْ حُكْمُ اللَّهِ الَّذِي يَجْرِي عَلَى الْمُسْلِمِينَ، وَلَا يَكُونُ لَهُمْ فِي الْغَنِيمَةِ وَالْفَيْءِ شَيْءٌ إِلَّا أَنْ يُجَاهِدُوا مَعَ الْمُسْلِمِينَ، فَإِنْ هُمْ أَبَوْا فَسَلِّهُمُ الْحَرْبَةَ، فَإِنْ هُمْ أَجَابُوكَ فَاقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ، وَإِنْ هُمْ أَبَوْا فَاسْتَعِنَ بِاللَّهِ وَقَاتِلْهُمْ وَإِذَا حَاصَرْتَ أَهْلَ حِصْنٍ فَأَرَادُوكَ أَنْ تَجْعَلَ لَهُمْ ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ نَبِيِّكَ فَلَا تَجْعَلْ لَهُمْ ذِمَّةَ اللَّهِ وَلَا ذِمَّةَ نَبِيِّهِ وَلَكِنْ اجْعَلْ لَهُمْ ذِمَّتَكَ وَذِمَّةَ أَبِيكَ وَذِمَّةَ أَصْحَابِكَ، فَإِنَّكُمْ إِنْ تَخَفَرُوا ذِمَّتَكُمْ وَذِمَّةَ آبَائِكُمْ أَهْوَنُ مِنْ أَنْ تُخَفَرُوا ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ رَسُولِهِ، وَإِنْ حَاصَرْتَ أَهْلَ حِصْنٍ فَأَرَادُوكَ أَنْ تُنْزِلَهُمْ عَلَى حُكْمِ اللَّهِ فَلَا تُنْزِلْهُمْ

<sup>1096</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22862.



عَلَى حُكْمِ اللَّهِ وَلَكِنْ أَنْزَلْنَاهُمْ عَلَى حُكْمِكَ فَإِنَّكَ لَا تَذَرِي أَنْ تُصِيبَ حُكْمَ  
اللَّهِ فِيهِمْ أَمْ لَا قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: هَذَا أَوْ نَحْوَهُ.

22926. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Apabila Rasulullah SAW mengangkat komandan pasukan atau mengutus ekspedisi pasukan, secara khusus beliau berwasiat kepada panglima pasukan untuk bertakwa kepada Allah dan beliau berwasiat kepada kaum muslimin yang bersamanya agar menegakkan kebaikan-kebaikan, lantas beliau bersabda, *"Berperanglah dengan nama Allah di jalan Allah, perangilah orang yang kafir terhadap Allah, berperanglah dan janganlah berkhianat, jangan memutilasi dan jangan membunuh anak kecil, bila kamu bertemu musuhmu dari kalangan orang-orang musyrik, serulah mereka pada satu dari tiga hal, mana saja di antaranya yang mereka terima maka terimalah dari mereka; serulah mereka menuju Islam, bila mereka menerimamu maka terimalah dari mereka kemudian ajaklah mereka untuk pindah dari tempat mereka ke tempat kaum muhajirin. Beritahukan kepada mereka bila mereka mengerjakannya, bahwa mereka mendapatkan hak dan kewajiban yang sama seperti kaum muhajirin lainnya, bila mereka enggan dan lebih memilih tempat mereka, beritahukan pada mereka bahwa mereka seperti kaum badui kalangan muslimin, mereka berkewajiban melaksanakan hukum Allah yang berlaku bagi kaum mukminin dan mereka tidak mendapatkan fai` dan ghanimah sama sekai kecuali bila mereka berjihad bersama kaum muslimin, bila mereka enggan maka serulah mereka untuk membayar jizyah, bila mereka menerima maka terimalah dari mereka dan tahanlah dirimu (untuk menyerang mereka), bila mereka enggan maka memintalah pertolongan pada Allah kemudian perangilah mereka. Bila kamu mengepung penghuni benteng lalu mereka berkeinginan agar engkau membuat jaminan Allah dan nabi-Nya untuk mereka, jangan kalian lakukan tapi buatlah*

saja jaminanmu, jaminan ayahmu dan jaminan teman-temanmu untuk mereka, karena bila kalian melanggar jaminanmu dan jaminan ayah-ayahmu itu lebih ringan dari pada kalian melanggar jaminan Allah dan rasulNya, bila kamu mengepung penghuni benteng lalu mereka menginginkanmu agar engkau memutuskan hukum Allah atas mereka, jangan kamu turuti, tapi berilah mereka keputusan dengan hukummu, karena kamu tidak tahu apakah kamu sesuai dengan hukum Allah tentang mereka atautah tidak." Abdurrahman berkata: Demikian atau serupa dengannya.<sup>1097</sup>

٢٢٩٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوْحُ الْمَعْنَى قَالَا. حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مَيْمُونِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: رَوَّحُ الْكُرْدِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: لَمَّا نَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِصْنِ أَهْلِ خَيْبَرَ أَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللِّوَاءَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ وَنَهَضَ مَعَهُ مَنْ نَهَضَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَلَقُوا أَهْلَ خَيْبَرَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَعْطِيَنَّ اللِّوَاءَ غَدًا رَجُلًا يُجِيبُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيُحِبُّهُ اللَّهُ وَرَسُولَهُ، فَلَمَّا كَانَ الْغَدُ دَعَا عَلِيًّا وَهُوَ أَرْمَدٌ فَتَقَفَ فِي عَيْنَيْهِ وَأَعْطَاهُ اللِّوَاءَ وَنَهَضَ النَّاسُ مَعَهُ فَلَقِيَّ أَهْلَ خَيْبَرَ وَإِذَا مَرْحَبٌ يَرْتَجِرُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَهُوَ يَقُولُ: لَقَدْ عَلِمْتُ خَيْبَرَ أَنِّي مَرْحَبٌ شَاكِي السَّلَاحِ بَطَلٌ مُجَرَّبٌ أَطْعَنُ أَحْيَانًا وَحِينًا أَضْرِبُ إِذَا اللِّيُوثُ أَقْبَلَتْ تَلْهَبُ قَالَ: فَاخْتَلَفَ هُوَ وَعَلِيٌّ ضَرْبَتَيْنِ فَضْرَبَهُ عَلَى هَامَتِهِ حَتَّى عَضَّ السَّيْفُ مِنْهَا بِأَضْرَاسِهِ

<sup>1097</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22874 dan lihat no. 18015.

وَسَمِعَ أَهْلَ الْعَسْكَرِ صَوْتَ ضَرْبَتِهِ قَالَ: وَمَا تَتَمَّ آخِرُ النَّاسِ مَعَ عَلِيٍّ حَتَّى  
فُتِحَ لَهُ وَلَهُمْ.

22927. Muhammad bin Ja'far dan Rauh Al Ma'na menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Auf menceritakan kepada kami, dari Maimun Abu Abdullah, -Rauh Al Kurdi berkata:- dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Saat Rasulullah SAW menempati benteng penduduk Khaibar, beliau menyerahkan bendera kepada Umar bin Al Khaththab, kemudian kaum muslimin yang ada bersamanya bangkit, mereka menemui penduduk Khaibar lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Besok akan aku serahkan bendera pada orang yang mencintai Allah dan rasul-Nya dan dicintai Allah dan rasul-Nya.*" Pada keesokan harinya beliau memanggil Ali padahal ia sedang sakit mata. Rasulullah SAW meludahi matanya lalu menyerahkan bendera padanya. Orang-orang yang ada bersamanya pun bangkit lalu menemui penduduk Khaibar, ternyata Marhab bersyair di hadapan mereka, ia berkata:

*Penduduk Khaibar sudah tahu bahwa aku adalah Marhab, yang piawai memainkan senjata, sang pahlawan berpengalaman, terkadang aku menikam dan terkadang menebas.* Ternyata singa-singa datang menyala-nyala.

Buraidah melanjutkan: Ia mundur, kemudian Ali memukul kepalanya dua kali hingga pedang menebasnya, para tentara mendengar suara pukulannya. Buraidah berkata, "Belum juga barisan paling belakang bertemu Ali hingga ia dan mereka diberi kemenangan."<sup>1098</sup>

---

<sup>1098</sup> Sanadnya *shahih*, di dalamnya terdapat permasalahan, karena Maimun Al Kurdi dijuluki Abu Bashir dan bukan Abu Abdullah. Al Kurdi juga tidak disebutkan pernah meriwayatkan dari Abdullah bin Buraidah, walaupun banyak ulama yang menyatakan ketsiqahannya. Adapun Maimun Abu Abdullah adalah yang dikenal dengan Maimun bin Ustadz, ia telah dinyatakan *dhaif* oleh para ulama. Lihat pada no. 22889 dan 22719.

٢٢٩٢٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ  
 بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِجَارِيَةٍ فَمَاتَتْ أُمِّي وَبَقِيَتْ الْجَارِيَةُ  
 فَقَالَ: قَدْ وَجِبَ أَجْرُكَ وَرَجَعَتْ إِلَيْكَ فِي الْمِيرَاثِ قَالَتْ فَإِنَّهُ كَانَ عَلَيَّ  
 أُمِّي صَوْمٌ شَهْرٍ أَفَأَصُومُ عَنْهَا قَالَ: نَعَمْ، قَالَتْ: فَإِنَّ أُمِّي لَمْ تَحُجَّ أَفَأَحُجُّ  
 عَنْهَا؟ قَالَ: حُجِّي عَنْ أُمَّكَ.

22928. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Abdullah bin 'Atha' menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Seorang wanita mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah SAW aku mendedekahkan seorang budak wanita untuk ibuku, lalu ia meninggal dan si budak wanita itu masih ada. Rasulullah SAW bersabda, "*Pahalanya telah wajib untukmu dan (budak) kembali padamu dalam harta warisan.*" Wanita itu berkata, "Tbuku memiliki tanggungan puasa sebulan, haruskah aku puasa untuknya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Wanita itu berkata, "Tbuku belum berhaji, haruskah aku berhaji untuknya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Berhajilah untuk ibumu.*"<sup>1099</sup>

٢٢٩٢٩ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ.  
 حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ  
 الْمَسْجِدَ فَأَخَذَ بِيَدِي فَدَخَلْتُ مَعَهُ فَإِذَا رَجُلٌ يَقْرَأُ وَيُصَلِّي قَالَ: لَقَدْ أُوتِيَ  
 هَذَا مِزْمَارًا مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاوُدَ وَإِذَا هُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قَيْسٍ أَبُو مُوسَى

<sup>1099</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22852 dan 22867.

الأشعري قال: قلت: يا رسول الله فأخبره قال: فأخبرته، فقال: لم تزل لي صديقاً.

22929. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW masuk masjid lalu beliau meraih tanganku, kemudian bersama beliau aku masuk masjid, ternyata ada seseorang yang tengah shalat dan membaca (surat), Rasulullah SAW bersabda, "ia diberi satu dari sekian seruling keluarga Daud." Ternyata orang itu adalah Abdullah bin Qais Abu Musa Al Asy'ari, Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Bolehkah aku memberitahukan padanya?" Lalu aku memberitahukan padanya, Abu Musa berkata, Kamu senantiasa menjadi temanku."<sup>1100</sup>

٢٢٩٣٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ وَاصِحٍ وَهُوَ أَبُو ثُمَيْلَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِ رَجُلٍ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ: مَا لَكَ وَلِحُلِيِّ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: فَجَاءَ وَقَدْ لَبَسَ خَاتَمًا مِنْ صُفْرِ فَقَالَ: أَجِدُ مِنْكَ رِيحَ أَهْلِ الْأَصْنَامِ قَالَ: فَمِمَّ أَتَّخِذُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: مِنْ فِضَّةٍ.

22930. Yahya bin Wadhah Abu Tumailah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muslim dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW melihat cincin emas di tangan seorang pria lalu beliau bersabda, "Apa urusanmu dengan perhiasan penghuni surga?" ia datang dengan mengenakan cincin kuningan lalu Rasulullah SAW bersabda, "Aku mencium bau penyembah patung

<sup>1100</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 9768.

darimu." Orang itu bertanya, "Lalu dari apa aku membuatnya wahai Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW bersabda, "Dari perak."<sup>1101</sup>

٢٢٩٣١ - حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرَّوَّاسِيُّ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ بْنِ سُلَيْطٍ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمَّا خَطَبَ عَلِيٌّ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ لَا بُدَّ لِلْعُرْسِ مِنْ وَليمةٍ قَالَ: فَقَالَ سَعْدٌ: عَلِيٌّ كَبِشٌ، وَقَالَ فُلَانٌ: عَلِيٌّ كَذَا وَكَذَا مِنْ ذُرَّةٍ.

22931. Humaid bin Abdurrahman Ar-Ru'asi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Abdul Karim bin Sulaith dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Saat Ali meminang Fathimah, Rasulullah SAW bersabda, "Pernikahan itu harus diadakan walimah." Lalu Sa'ad berkata, "Aku menanggung seekor kambing." Yang lain berkata, "Aku menanggung tepung sekian dan sekian."<sup>1102</sup>

٢٢٩٣٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سُوَيْدٍ بْنُ مَنجُوفٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيًّا

<sup>1101</sup>Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Muslim Al Qadhi, ia dinyatakan *dhaif* oleh sebagian orang. At-Tirmidzi 4/248 no. 1785, ia mengatakan bahwa haditsnya *gharib*, pada pembahasan tentang pakaian. Abu Daud pada pembahasan tentang cincin 4/90 no. 4223 dan An-Nasa'i pada pembahasan tentang perhiasan 8/150 no. 5195.

<sup>1102</sup> Sanadnya *shahih*, Humaid bin Abdurrahman bin Humaid bin Abdurrahman Ar-Ru'asi adalah *tsiqah* haditsnya menurut para ulama, demikian juga dengan bapaknya, namun Aal Bukhari berlainan pendapat dengan para ulama dalam hal bapaknya. Sedangkan Abdul Karim bin Sulaith periwayatannya diterima oleh para ulama, walaupun sebagian mereka memilih tidak berkomentar, sedangkan Ibnu Hibban menganggapnya *tsiqah*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al haitsami. Sedangkan Ibnu Hajar memaparkan hadits ini dalam kitan Al Fath pada 9/230.

إِلَى خَالِدِ بْنِ الْوَالِدِ لِيَقْسِمَ الْخُمْسَ وَقَالَ رَوْحٌ مَرَّةً لِيَقْبِضَ الْخُمْسَ قَالَ:  
فَأَصْبَحَ عَلِيٌّ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ، قَالَ: فَقَالَ خَالِدٌ لِبُرَيْدَةَ: أَلَا تَرَى إِلَى مَا يَصْنَعُ  
هَذَا لِمَا صَنَعَ عَلِيٌّ؟ قَالَ: وَكُنْتُ أَبْغِضُ عَلِيًّا. قَالَ: فَقَالَ: يَا بُرَيْدَةُ أَتَبْغِضُ  
عَلِيًّا؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَلَا تُبْغِضْهُ. قَالَ رَوْحٌ مَرَّةً: فَأَجِبْهُ فَإِنَّ لَهُ فِي  
الْخُمْسِ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ.

22932. Rauh menceritakan kepada kami, Ali bin Suwaid bin Manjuf menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW mengutus Ali untuk menemui Khalid bin Al Walid guna membagi harta rampasan perang -sesekali Rauh berkata: Untuk mengambil harta rampasan perang— Dipagi harinya kepala Ali bercucuran keringat, lalu Khalid berkata kepada Buraidah, “Apakah kamu tidak melihat apa yang dilakukannya, apa yang dilakukan Ali?” Buraidah berkata, “Aku dulu membenci Ali.” Buraidah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Buraidah! Apakah kamu membenci Ali?*" Aku menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan membencinya* -sesekali Rauh berkata: Cintailah ia-karena ia berhak mendapatkan yang lebih dari itu dari harta rampasan perang."<sup>1103</sup>

٢٢٩٣٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ. أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ  
وَاقِدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: فِي الْإِنْسَانِ ثَلَاثُ مِائَةٍ وَسِتُّونَ مَفْصِلًا فَعَلَيْهِ أَنْ يَتَصَدَّقَ عَنْ كُلِّ  
مَفْصِلٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ بِصَدَقَةٍ، قَالُوا: وَمَنْ يُطِيقُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ:

<sup>1103</sup> Sanadnya *shahih*, Ali bin Suwaid adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari 5/207. hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22908.

النُّخَاعَةَ تَرَاهَا فِي الْمَسْجِدِ فَتَدْفِنُهَا أَوْ الشَّيْءَ تُنَحِّيهِ عَنِ الطَّرِيقِ فَإِنْ لَمْ تَقْدِرْ فَرَكْعَتَا الضُّحَى تُحْزِنُكَ.

22933. Ali bin Al Husain bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dalam diri manusia ada tiga ratus enam puluh persendian, ia berkewajiban mendedekahi setiap persendian dengan satu sedekah." Mereka bertanya, "Siapa yang mampu melakukannya wahai Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW bersabda, "Telah dihitung sedekah bila, bila dahak dalam masjid kamu pendam dan gangguan kamu singkirkan dari jalan, bila kamu tidak mampu, maka dua rakaat dhuha mencukupimu."<sup>1104</sup>

٢٢٩٣٤ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا خَلْفٌ يَعْنِي ابْنَ خَلِيفَةَ عَنْ أَبِي جَنَابٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا غَزْوَةَ الْفَتْحِ فَخَرَجَ يَمْشِي إِلَى الْقُبُورِ حَتَّى إِذَا أَتَى إِلَى أَدْنَاهَا جَلَسَ إِلَيْهِ كَأَنَّهُ يُكَلِّمُ إِنْسَانًا جَالِسًا يَنْكِي قَالَ: فَاسْتَقْبَلَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، فَقَالَ: مَا يُنْكِيكَ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ؟ قَالَ: سَأَلْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَأْذَنَ لِي فِي زِيَارَةِ قَبْرِ أُمِّ مُحَمَّدٍ فَأْذَنَ لِي، فَسَأَلْتُهُ أَنْ يَأْذَنَ لِي فَاسْتَغْفِرُ لَهَا فَأَبَى، إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ ثَلَاثَةِ أَشْيَاءَ؛ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ أَنْ تُمَسَّكَوا بَعْدَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فَكُلُّوا مَا بَدَأَ لَكُمْ وَعَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُزِرْ فَقَدْ أَذِنَ لِي فِي زِيَارَةِ قَبْرِ أُمِّ مُحَمَّدٍ وَمَنْ شَاءَ فَلْيَدْعُ وَعَنْ الظُّرُوفِ

<sup>1104</sup>Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22894.



تَشْرَبُونَ فِيهَا الدُّبَاءَ وَالْحَتَمَ وَالْمُزَفَّاتَ وَأَمَرْتُكُمْ بِظُرُوفٍ وَإِنَّ الْوِعَاءَ لَا يُجِلُّ شَيْئًا وَلَا يُحَرِّمُهُ فَاجْتَنِبُوا كُلَّ مُسْكِرٍ.

22934. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Khalaf bin Khalifah menceritakan kepada kami dari Abu Janab dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW perang saat penaklukkan Makkah lalu beliau pergi berjalan menuju kuburan, saat sudah dekat beliau duduk, sepertinya beliau tengah berbicara dengan seseorang, beliau duduk dan menangis, kemudian Umar bin Al Khaththab mendatangi beliau, ia bertanya, "Apa gerangan yang membuat engkau menangis?" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku memintakan ampunan untuk ibuku pada Rabbku Azza wa Jalla, tapi Dia tidak mengizinkanku, aku pun bercucuran air mata karena iba padanya. Dulu aku pernah melarang kalian tiga hal; ziarah kubur, —sekarang— berziarahlah karena ziarah kubur mengingatkan kalian pada kebaikan, dulu aku melarang kalian memakan daging-daging kurban setelah tiga hari, —sekarang— makanlah dan simpanlah semau kalian, dulu aku melarang kalian minum dibejana-bejana, —sekarang— minumlah dengan bejana apa pun yang kalian mau dan jangan minum yang memabukkan.*"<sup>1105</sup>

٢٢٩٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَبُو سُفْيَانَ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَن  
عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُهُمْ إِذَا خَرَجُوا إِلَى الْمَقَابِرِ يَقُولُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ  
الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لِلْآحِقُونَ أَنتُمْ لَنَا  
فَرَطٌ وَنَحْنُ لَكُمْ تَبَعٌ فَتَسْأَلُ اللَّهُ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ.

<sup>1105</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ke-majhul-an Abu Habbab. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22899.

22935. Muhammad bin Humaid Abu Sufyan menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW mengajari mereka saat mereka pergi ke makam, di antara mereka ada yang berkata: *Keselamatan semoga terlimpah pada kalian wahai penghuni kubur dari kalangan mukminin dan muslimin.* Mu'awiyah berkata dalam haditsnya: *Sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul kalian, kalian adalah pendahulu kami dan kami akan mengikuti kalian, kami memohon keselamatan untuk kami dan kalian.*<sup>1106</sup>

٢٢٩٣٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ وَهُوَ ابْنُ شَقِيقٍ. حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَالًا فَقَالَ: يَا بِلَالُ بِمَ سَبَقْتَنِي إِلَى الْجَنَّةِ إِنِّي دَخَلْتُ الْجَنَّةَ الْبَارِحَةَ فَسَمِعْتُ خَشْخَشَتَكَ أَمَامِي فَأَتَيْتُ عَلَى قَصْرِ مِنْ ذَهَبٍ مُرْبَعٍ فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِرَجُلٍ مِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ قُلْتُ: فَأَنَا مُحَمَّدٌ، لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِرَجُلٍ مِنَ الْعَرَبِ، قُلْتُ: أَنَا عَرَبِيٌّ، لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِرَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ، قُلْتُ: فَأَنَا قُرَيْشِيٌّ، لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ بِلَالٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَذْنْتُ قَطُّ إِلَّا صَلَّيْتُ رَكَعَتَيْنِ وَمَا أَصَابَنِي حَدَثٌ قَطُّ إِلَّا تَوَضَّأْتُ عِنْدَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِذَا.

22936. Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah memanggil Bilal, lalu bertanya, *"Hai Bilal, dengan apa kamu mendahuluiku ke surga, tidaklah aku masuk ke*

<sup>1106</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22881.

surga sama sekali kecuali aku mendengar derapan sandalmu dihadapanku, tadi malam aku masuk ke surga lalu aku mendengar derapan sandalmu, lalu aku mendatangi istana emas yang tinggi dan menjulang, aku bertanya, 'Untuk siapa ini?' Mereka menjawab, 'Untuk seseorang dari arab'. Aku berkata, 'Aku orang arab, untuk siapakah istana ini?' Mereka menjawab, 'Untuk seorang muslim dari ummat Muhammad'. Aku berkata, 'Aku Muhammad, untuk siapakah istana ini?' Mereka menjawab, 'Untuk Umar bin Al Khaththab.'" Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Andai bukan karena kecemburuanmu wahai Umar, pastilah aku memasuki istana itu." Umar berkata, "Wahai Rasulullah! Aku tidak pernah cemburu padamu." Beliau bersabda kepada Bilal, "Dengan apa kamu mendahuluiku ke surga?" Bilal menjawab, "Tidaklah aku berhadats melainkan aku berwudhu dan shalat dua rakaat." Rasulullah SAW bersabda, "Dengan itulah."<sup>1107</sup>

۲۲۹۳۷ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ مَالِكِ بْنِ مِغْوَالٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلًا يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ سَأَلَ اللَّهُ بِاسْمِهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أُجَابَ.

22937. Waki' menceritakan kepada kami, dari Malik bin Mighwal dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya bahwa Nabi SAW mendengar seseorang berdoa, "Ya Allah! Sesungguhnya aku meminta-Mu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Esa dan tempat bergantung yang tidak melahirkan, tidak dilahirkan dan tidak ada satu sekutu pun bagi-Nya." Nabi SAW bersabda, "Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditangan-Nya, ia meminta Allah

<sup>1107</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22892.

dengan nama-Nya yang paling agung yang bila diminta dengannya pasti Ia akan memberi, bila diseru dengannya pasti akan dikabulkan."<sup>1108</sup>

٢٢٩٣٨ - حَدَّثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ. حَدَّثَنِي ثَوَابُ بْنُ عُتْبَةَ  
الْمَهْرِيُّ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْفِطْرِ لَمْ يَخْرُجْ حَتَّى يَأْكُلَ وَإِذَا كَانَ يَوْمُ التَّحْرِ  
لَمْ يَأْكُلْ حَتَّى يَذْبَحَ.

22938. Harami bin Umarah menceritakan kepada kami, Tsawab bin Uqbah Al Mahri menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya bahwa dihari raya fitri beliau tidak berangkat hingga makan dan bila dihari raya kurban beliau tidak makan hingga menyembelih.<sup>1109</sup>

٢٢٩٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ قَالَا. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ  
عَنْ سَعِيدِ الْحَرِيرِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْلَةَ عَنْ بُرَيْدَةَ  
الْأَسْلَمِيِّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِيَكْفِرَ أَحَدَكُمْ مِنْ  
الدُّنْيَا خَادِمٌ وَمَرَكَبٌ.

22939. Abdush Shamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Jurairi dari Abu Nadlrah dari Abdullah bin Maulah dari Buraidah Al Aslami bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah

<sup>1108</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22861.

<sup>1109</sup> Sanadnya *shahih*, Harami bin Umarah adalah tsiqah haditsnya dalam *Shahihain*, sedangkan Tsawab bin Atabah adalah tsiqah haditsnya dalam sunan. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 11880.

salah seorang dari kalian mencukupkan dunia dengan seorang pembantu dan sebuah kendaraan."<sup>1110</sup>

٢٢٩٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ وَمُؤَمَّلٌ قَالَا. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

حَدَّثَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنْ أَعْرَابِيًّا قَالَ: فِي الْمَسْجِدِ مَنْ دَعَا لِلْجَمَلِ الْأَحْمَرِ بَعْدَ الْفَجْرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا وَجَدْتُهُ لَا وَجَدْتُهُ لَا وَجَدْتُهُ إِنَّمَا بُنِيَتْ هَذِهِ الْبُيُوتُ قَالَ: مُؤَمَّلٌ هَذِهِ الْمَسَاجِدُ لِمَا بُنِيَتْ لَهُ.

22940. Abdullah bin Al Walid dan Mu`ammal menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, Alqamah bin Martsad menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya bahwa seorang badui berkata di dalam masjid, "Siapa yang memanggil unta merah setelah shalat fajar?" Rasulullah SAW bersabda, "Semoga kamu tidak akan mendapatkannya, Semoga kamu tidak akan mendapatkannya, Semoga kamu tidak akan mendapatkannya, sesungguhnya rumah ini —berkata Mu`ammil: masjid ini— hanya dibangun untuk tujuannya."<sup>1111</sup>

٢٢٩٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي

كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي مَلِيحِ بْنِ أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ مُتَعَمِّدًا أَحْبَطَ اللَّهُ عَمَلَهُ.

22941. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Abu Malih bin Usamah dari Buraidah, bahwa Nabi SAW

<sup>1110</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15601.

<sup>1111</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 9411.

bersabda, "Barangsiapa meninggalkan shalat 'ashar dengan sengaja maka gugurlah amalnya."<sup>1112</sup>

٢٢٩٤٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلَهُ صَدَقَةٌ؟ قَالَ: نُمِّ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلِيهِ صَدَقَةٌ، قُلْتُ: سَمِعْتِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَقُولُ: مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلَهُ صَدَقَةٌ نُمِّ سَمِعْتِكَ تَقُولُ: مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلِيهِ صَدَقَةٌ، قَالَ لَه: بِكُلِّ يَوْمٍ صَدَقَةٌ قَبْلَ أَنْ يَحِلَّ الدَّيْنُ فَإِذَا حُلَّ الدَّيْنُ فَأَنْظَرَهُ فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلِيهِ صَدَقَةٌ.

22942. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang memberi penangguhan pada orang yang kesusahan maka baginya sedekah setiap harinya." Buraidah berkata: Kemudian aku mendengar beliau bersabda, "Barangsiapa memberi penangguhan kepada orang yang kesusahan membayar hutang, terhitung baginya sedekah setiap harinya." Aku berkata: Aku mendengar engkau bersabda, "Barangsiapa yang memberi penangguhan kepada orang yang kesusahan membayar hutang, terhitung baginya sedekah setiap harinya." Kemudian aku mendengar engkau bersabda, "Barangsiapa yang memberi penangguhan pada orang yang kesusahan membayar hutang, baginya sedekah setiap harinya." Rasulullah SAW bersabda, "Ia mendapat sedekah setiap harinya sebelum waktu —pembayaran—

<sup>1112</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22922.

tiba, dan setelah watunya —pembayaran hutang— tiba baginya sedekah seperti setiap harinya."<sup>1113</sup>

٢٢٩٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الْمُثَنَّى بْنِ سَعِيدٍ وَأَبُو دَاوُدَ.  
حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى بْنُ سَعِيدٍ يَعْنِي الضُّبَعِيَّ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ  
أَبِيهِ أَنَّهُ عَادَ أَخَاهُ لَهْ فَرَأَى جَبِينَهُ يَعْرقُ فَقَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَوْ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ  
أَبُو دَاوُدَ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
الْمُؤْمِنُ يَمُوتُ بِعَرَقِ الْجَبِينِ.

22943. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Al Mutsanna bin Sa'id dan Abu Daud menceritakan kepada kami, Al Mutsanna bin Sa'id Adl Dhuba'i dari Qatadah dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa ia menjenguk saudaranya yang sakit, ia menemuinya tengah sekarat dan dahinya berkeringat, ia (Buraidah) berkata, "Allaahu Akbar", aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, - Abu Daud berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda— "Orang mukmin meninggal dunia dengan keringat di dahinya."<sup>1114</sup>

٢٢٩٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ هِشَامِ وَإِسْمَاعِيلَ. أَخْبَرَنَا  
هِشَامٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي مَلِيحٍ قَالَ: كُنَّا  
مَعَ بُرَيْدَةَ فِي غَزْوَةٍ فِي يَوْمِ ذِي عَيْمٍ قَالَ: بَكَرُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ حَبَطَ عَمَلُهُ.

<sup>1113</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22866.

<sup>1114</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22918.

22944. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Hisyam dan Isma'il. Hisyam mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari Abu Malih, ia berkata: Kami pernah bersama Buraidah saat perang Dzi Ghaim, ia berkata: Segerakan shalat karena Rasulullah SAW bersabda: *"Barangsiapa meninggalkan shalat Ashar gugurlah amalnya."*<sup>1115</sup>

٢٢٩٤٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَلَّمُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فَإِنْ أَخَذَهَا بَرَكَهٌ وَتَرَكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا تَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ.

22945. Waki' menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pelajarilah surat Al Baqarah karena mengambilnya berkah dan meninggalkannya rugi, tidak mampu dikalahkan oleh tukang-tukang sihir."*<sup>1116</sup>

٢٢٩٤٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَلَّمُوا الْبَقَرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا الزُّهْرَاوَانِ يَجِيئَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا غَيَاتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ يُحَاجَّانِ وَقَالَ وَكِيعٌ مَرَّةً يُجَادِلَانِ عَنْ صَاحِبَيْهِمَا.

22946. Waki' menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pelajarilah surat Al*

<sup>1115</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22941.

<sup>1116</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22871.



*Baqarah dan Aali 'Imraan karena keduanya adalah dua bunga yang menaungi pemiliknya pada hari kiamat, keduanya seperti dua awan, naungan atau dua kelompok burung berbaris yang membentangkan sayapnya untuk melindungi —berkata Waki': demi membela— pemilik keduanya.*"<sup>1117</sup>

٢٢٩٤٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سِنَانَ وَهُوَ أَبُو سِنَانَ  
عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: مَنْ دَعَا لِلْحَمَلِ الْأَحْمَرِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا وَجَدتْ إِنَّمَا بُنِيَتْ الْمَسَاجِدُ لِمَا بُنِيَتْ لَهُ.

22947. Waki' menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sinan Abu Sinan menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda lalu seseorang berdiri dan berkata, "Siapa yang memanggil unta merah?" Rasulullah SAW bersabda, "Kau tidak akan mendapatkannya, kamu tidak akan mendapatkannya, kamu tidak akan mendapatkannya, sesungguhnya masjid ini- dibangun hanya untuk tujuannya."<sup>1118</sup>

٢٢٩٤٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا أَبُو جَنَابٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ  
عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ  
زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا وَلَا تَقُولُوا هُجْرًا.

22948. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Janab menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dulu aku melarang kalian

<sup>1117</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 12114

<sup>1118</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22911.

berziarah kubur, —sekarang— berziarahlah dan jangan berkata keji."<sup>1119</sup>

٢٢٩٤٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا عِيْنَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ  
عَنْ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ  
هَدْيًا قَاصِدًا فَإِنَّهُ مَنْ يُشَادَّ هَذَا الدِّينَ يَغْلِبُهُ.

22949. Waki' menceritakan kepada kami, Uyainah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Buraidah Al Aslami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaklah kalian mengamalkan agama dengan tenang dan sewajarnya, karena orang yang berlebih-lebihan terhadap agama ini pasti akan dikalahkan olehnya.*"<sup>1120</sup>

٢٢٩٥٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءٍ عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِجَارِيَةٍ وَإِنِّهَا مَاتَتْ فَقَالَ: أَجْرَكَ  
اللَّهُ وَرَدَّ عَلَيْكَ الْمِيرَاثَ.

22950. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin 'Atha' dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata, "Seorang wanita mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah SAW, aku mensedekahkan seorang budak wanita untuk ibuku lalu ia meninggal dan si budak wanita itu masih ada." Rasulullah SAW bersabda, "*Pahalanya telah wajib untukmu dan (budak) kembali kepadamu sebagai harta warisan.*"<sup>1121</sup>

<sup>1119</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22940

<sup>1120</sup> Sanadnya karena keberadaan Janab Al Kalbi Yahya bin Abu Hayyah, sebagai ulama menganggapnya *dhaif*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22859.

<sup>1121</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22928.

٢٢٩٥١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ  
عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْمُهَاجِرِ عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَهُ فِي غَزَاةٍ قَالَ:  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَكَرُوا بِالصَّلَاةِ فِي الْيَوْمِ  
الْعِيمِ فَإِنَّهُ مَنْ فَاتَهُ صَلَاةُ الْعَصْرِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ.

22951. Waki' menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Abu Al Muhajir dari Buraidah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Segerakan shalat saat perang Ghaim karena barangsiapa meninggalkan shalat ashar, gugurlah amalnya.*"<sup>1122</sup>

٢٢٩٥١-م. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ  
عَلْقَمَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: مَنْ لَعِبَ بِالْتَّرْدَشِيرِ فَكَأَنَّمَا غَمَسَ يَدَهُ فِي لَحْمِ خَنْزِيرٍ وَدَمِهِ.

22951-mim. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Alqamah dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bermain catur seolah-olah ia membenamkan tangannya kedalam daging babi dan darahnya.*"<sup>1123</sup>

٢٢٩٥٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ  
ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كُنْتُ  
وَلِيَّهُ فَعَلِيٌّ وَوَلِيَّهُ.

22952. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Ubaidah dari Ibnu Buraidah

<sup>1122</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22941 dan 22944.

<sup>1123</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22975 dan 22921.

dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang aku adalah pemimpinnya maka 'Ali adalah pemimpinnya.*"<sup>1124</sup>

٢٢٩٥٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ وَهُوَ ابْنُ شَقِيقٍ. أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقَّ عَنِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا.

22953. Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW pernah merayakan 'aqiqah Al Hasan dan Al Husain.<sup>1125</sup>

٢٢٩٥٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ. أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ هُوَ ابْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحْسَابَ أَهْلِ الدُّنْيَا هَذَا الْمَالُ.

22954. Ali bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Keutamaan penduduk dunia adalah harta ini.*"<sup>1126</sup>

٢٢٩٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ. حَدَّثَنَا زَائِدَةُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: مَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبِي رَجُلٌ رَقِيقٌ، فَقَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ أَنْ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ

<sup>1124</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22841 dan 22924.

<sup>1125</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22897.

<sup>1126</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22886.

فَأَتَىكَ صَوَابَاتُ يُوسُفَ فَأَمَّ أَبُو بَكْرٍ النَّاسَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيًّا.

22955. Abdush-shamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW sakit kemudian beliau bersabda, "*Suruhlah Abu Bakar mengimami orang-orang.*" Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah! ayahku adalah orang yang lembut hatinya." Beliau bersabda, "*Suruhlah Abu Bakar mengimami orang-orang karena kalian adalah sahabat-sahabat Yusuf.*" Abu Bakar mengimami orang-orang sementara Rasulullah SAW masih hidup.<sup>1127</sup>

٢٢٩٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا ضَرَّارُ أَبُو سَيَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَهْلُ الْجَنَّةِ عِشْرُونَ وَمِائَةٌ صَفٌّ وَهَذِهِ الْأُمَّةُ مِنْ ذَلِكَ نَمَاتُونَ صَفًّا.

22956. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Dhirar Abu Sinan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya bahwa Nabi SAW, beliau bersabda, "*Penduduk surga ada seratus duapuluh baris dan ummat ini (memperoleh bagian) delapan puluh barisnya.*"<sup>1128</sup>

<sup>1127</sup>Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 19588.

<sup>1128</sup>Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22898.

## Hadits-hadits Para Perawi dari Sahabat Nabi SAW

٢٢٩٥٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ عَنِ التَّيْمِيِّ عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ  
بَعْضِ أَصْحَابِهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مَرَّ عَلَىٰ مُوسَىٰ لَيْلَةَ  
أَسْرِي بِهِ قَائِمًا يُصَلِّي فِي قَبْرِهِ قَالَ يَحْيَىٰ: قَائِمٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

22957. Yahya menceritakan kepada kami, dari At-Taimi dari Anas bin Malik dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, bahwa beliau melewati Musa saat isra', ia berdiri shalat di makamnya. Yahya berkata, "Berdiri, insya Allah."<sup>1129</sup>

٢٢٩٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ  
عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَدِيٍّ قَالَ: أَخْبَرَنِي رَجُلَانِ رَجُلَانِ أَنَّهُمَا أَتَيَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَسْأَلَانِهِ الصَّدَقَةَ قَالَ: فَرَفَعَ فِيهِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَصَرَ وَخَفَضَهُ فَرَأَهُمَا رَجُلَيْنِ جُلْدَيْنِ، فَقَالَ: إِنْ شِئْتُمَا  
أَعْطَيْتُكُمَا مِنْهَا وَلَا حَظَّ فِيهَا لِيغْنِيَّ وَلَا لِقَوِيٍّ مُكْتَسِبٍ.

22958. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dari Hisyam dari ayahnya dari Ubaidullah bin Adi, ia berkata: dua orang pernah mengabarkan kepadaku, bahwa keduanya pernah mendatangi Nabi SAW saat haji wada', keduanya meminta sedekah kepada beliau. Ubaidullah berkata: Lalu Rasulullah SAW mengangkat pandangan beliau ke arah kedua orang itu, kemudian beliau menundukkannya, beliau melihat kedua orang itu masih kuat lalu beliau bersabda, "Bila kalian berdua mau, aku akan memberimu

<sup>1129</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 13527.

sedekah, namun orang kaya dan orang kuat yang bisa bekerja tidak punya bagian darinya."<sup>1130</sup>

٢٢٩٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ الْجُهَنِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: حَدَّثَنَا أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ كَانُوا يَسِيرُونَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ، فَنَامَ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَأَنْطَلَقَ بَعْضُهُمْ إِلَى نَبَلٍ مَعَهُ فَأَخَذَهَا، فَلَمَّا اسْتَيْقَظَ الرَّجُلُ فَرَعَ فَضْحِكَ الْقَوْمَ، فَقَالَ: مَا يُضْحِكُكُمْ؟ فَقَالُوا: لَا إِلَّا أَنَا أَخَذْنَا نَبْلَ هَذَا فَفَرَعْنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَجِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَرُوعَ مُسْلِمًا.

22959. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy dari Abdullah bin Yasar Al Juhani menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, ia berkata: sahabat-sahabat Nabi SAW menceritakan kepada kami, bahwa mereka berjalan bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, lalu seseorang di antara mereka tidur, sebagaimana dari mereka mendekati anak panahnya lalu mengambilnya kemudian orang itu terbangun dan kaget, orang-orang tertawa kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Apa yang membuat kalian tertawa?" mereka berkata, "Tidak, kami hanya mengambil anak panah orang ini lalu ia kaget." Rasulullah SAW bersabda, "Tidak halal bagi seorang muslim menakut-nakuti muslim lain."<sup>1131</sup>

<sup>1130</sup> Sanadnya *shahih*, Hisyam adlah Ibnu Urwah, dan Urwah adalah Ibnu Zubair. Abdullah bin Adi adalah Ibnu Al Hiyar, ia adalah sahabat junior. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17895.

<sup>1131</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 4/301 no. 5004 pada pembahasan tentang adab, bab: Orang yang Mengambil Barang Orang Lain Sesukanya; Ibnu Al Mubarak pada pembahasan tentang zuhud 240 no. 688 dan Ath-Thahawi dalam kitab Al Musykil 2/244 serta Al Baihaqi 10/249.

٢٢٩٦٠ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنْ عُمَانَ يَعْنِي ابْنَ حَكِيمٍ

أَخْبَرَنِي تَمِيمُ بْنُ يَزِيدَ مَوْلَى بَنِي زَمْعَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذاتَ يَوْمٍ ثُمَّ قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ بُتِّانِ مَنْ وَقَاهُ اللَّهُ شَرَّهُمَا دَخَلَ الْجَنَّةَ قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تُخْبِرْنَا مَا هُمَا ثُمَّ قَالَ: ابْتِنَانِ مَنْ وَقَاهُ اللَّهُ شَرَّهُمَا دَخَلَ الْجَنَّةَ حَتَّى إِذَا كَانَتْ الثَّلَاثَةُ أَجْلَسَهُ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: تَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ يُبَشِّرُنَا فَمَنَعَهُ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَتَّكِلَ النَّاسُ فَقَالَ: بُتِّانِ مَنْ وَقَاهُ اللَّهُ شَرَّهُمَا دَخَلَ الْجَنَّةَ مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ.

22960. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Hakim mengabarkan kepadaku, Tamim bin Yazid, budak Bani Zam'ah, menceritakan kepada kami, dari seorang sahabat Rasulullah SAW, beliau berkata: Suatu hari Rasulullah SAW berkhotbah, beliau bersabda, *"Wahai sekalian manusia! Ada dua hal, siapapun yang dijaga oleh Allah dari kejelekannya akan masuk surga."* Kemudian seseorang dari Anshar berdiri dan berkata, *"Wahai Rasulullah! Jangan memberitahukan keduanya kepada kami."* Rasulullah SAW bersabda, *"Ada dua hal, siapapun yang dijaga oleh Allah dari kejelekannya akan masuk surga."* Kemudian pada ketiga kalinya orang itu didudukkan oleh para sahabat Rasulullah SAW, mereka berkata, *"Kamu lihat Rasulullah SAW hendak memberi kabar gembira pada kita lalu kamu mencegahnya?"* Orang itu berkata, *"Aku khawatir orang-orang akan mengandalkannya."* Rasulullah SAW bersabda, *"Ada dua hal, siapapun yang dijaga oleh Allah dari*



kejelekannya akan masuk surga; sesuatu diantara dua jenggotnya (mulut) dan sesuatu diantara dua kakinya (farji).<sup>1132</sup>

٢٢٩٦١ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ

أَبِي حَبِيبٍ عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقَاتِلِ وَالْأَمْرِ قَالَ: قُسِمَتِ النَّارُ سَبْعِينَ جُزْءًا فَلِلْأَمْرِ تِسْعٌ وَسِتُّونَ وَلِلْقَاتِلِ جُزْءٌ وَحَسْبُهُ.

22961. Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib dari Murtsid bin Abdullah dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang orang yang berperang dan pemimpin, Rasulullah SAW bersabda, "Neraka dibagi tujuh puluh bagian, enam puluh sembilannya untuk pemimpin dan satunya untuk orang yang berperang."<sup>1133</sup>

٢٢٩٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ. حَدَّثَنِي

جَارٌ لِخَدِيجَةَ بِنْتِ خُوَيْلِدٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ لِخَدِيجَةَ أَيْ خَدِيجَةَ: وَاللَّهِ لَا أَعْبُدُ إِلَّا أَبَدًا وَاللَّهِ لَا أَعْبُدُ الْعُزْرَى أَبَدًا، قَالَ: فَتَقُولُ خَدِيجَةُ جِلَّ الْعُزْرَى قَالَ: كَانَتْ صَنَمَهُمُ الَّتِي يَعْبُدُونَ ثُمَّ يَضْطَجِعُونَ.

22962. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, seorang tetangga Khadijah

<sup>1132</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Tamim bin Yazid, ia dianggap *dhaif* oleh Al Husaini. Ibnu Huzaimah telah meriwayatkan untuknya dalam *shahih*-nya, dan Ibnu Hibban menyebutkannya dalam golongan perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22721.

<sup>1133</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan oleh Al Haitsami 7/299. ia berkata, "Di dalamnya terdapat Muhammad bin Ishak, ia adalah *mudallis*."

binti Khuwailid menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada Khadijah, "Demi Allah aku tidak akan menyembah Lata selamanya, demi Allah aku tidak akan menyembah 'Uzza selamanya." Khadijah bertanya, "Apa itu Uzza?" Rasulullah SAW bersabda, "Ia adalah berhala yang mereka sembah kemudian mereka tidur."<sup>1134</sup>

٢٢٩٦٣ - حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْبَيْلَمَانِيِّ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ يَوْمَ قَبْلِ اللَّهِ مِنْهُ، قَالَ: فَحَدَّثَهُ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخَرَ بِهَذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْهُ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِنِصْفِ يَوْمٍ قَبْلَ اللَّهِ مِنْهُ، قَالَ: فَحَدَّثَنِيهَا رَجُلٌ آخَرُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِضُحْوَةِ قَبْلِ اللَّهِ مِنْهُ، قَالَ: فَحَدَّثَهُ رَجُلًا آخَرَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْهُ، قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَأَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ يُغْرَغِرَ نَفْسَهُ قَبْلَ اللَّهِ مِنْهُ.

22963. Asbath menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Sa'ad dari Zaid bin Aslam dari Abdurrahman bin Al Bailamani dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Barangsiapa bertaubat

<sup>1134</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 17871.

kepada Allah Azza Wa Jalla sehari sebelum meninggal dunia, Allah menerima taubatnya. Kemudian ia menceritakannya pada sahabat Nabi SAW lainnya, sahabat itu bertanya, “Kau mendengar —hadits— ini dari beliau?” Ia menjawab, “Ya.” Ia berkata, “Maka aku bersaksi bahwa aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, ‘Barangsiapa bertaubat kepada Allah setengah hari sebelum meninggal dunia, Allah menerima taubatnya’.” Kemudian sahabat lain menceritakannya padaku, ia bertanya, “Kau mendengar —hadits— ini?” Ia menjawab, “Ya.” Ia berkata, “Barangsiapa bertaubat kepada Allah sesaat sebelum meninggal dunia, Allah menerima taubatnya.” Kemudian sahabat itu menceritakannya pada sahabat lain, ia bertanya, “Kau mendengar (hadits) ini dari beliau?” Ia menjawab, “Ya.” Ia berkata, “Maka aku bersaksi bahwa aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, ‘Barangsiapa bertaubat kepada Allah sebelum nafas sampai kerongkongan, Allah menerima taubatnya’.”<sup>1135</sup>

٢٢٩٦٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رَبِيعٍ  
 بْنِ حِرَاشٍ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَصْبَحَ  
 النَّاسُ صِيَامًا لِتَمَامِ ثَلَاثِينَ، قَالَ: فَجَاءَ أَعْرَابِيَانِ فَشَهِدَا أَنَّهُمَا أَهْلَا الْهِلَالِ  
 بِالْأَمْسِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فَأَفْطَرُوا.

22964. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Rib'i bin Hirasy dari seorang sahabat Rasulullah SAW, ia berkata: Dipagi hari orang-orang puasa untuk menggenapkan tiga puluh hari kemudian dua orang badui datang, keduanya bersaksi bahwa hilal sudah muncul kemarin

<sup>1135</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdurrahman bin Al Bailamani. Hadits ini diriwayatkan dalam Al Kabir 8/317 no. 4413, dan telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/257. dalam hal ini Adz-Dzahaabi tidak berkomentar apapun.

kemudian Rasulullah SAW memerintahkan orang-orang berbuka, mereka pun berbuka.<sup>1136</sup>

٢٢٩٦٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنِي قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ عَنِ الْأَعْرَابِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: صَوْمُ شَهْرِ الصَّبْرِ وَثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ يُذْهِبَنَّ وَحَرَ الصَّدْرِ.

22965. Waki' menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepadaku dari Yazid bin Abdullah bin Asy Syakhir dari seorang badui, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Puasa sebulan adalah kesabaran dan (puasa) tiga hari setiap bulan menghilangkan kedengkian hati."<sup>1137</sup>

٢٢٩٦٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ فِي الصِّيَامِ وَالْحِجَامَةِ لِلصَّائِمِ إِبْقَاءً عَلَى أَصْحَابِهِ وَلَمْ يُحَرِّمْهَا

22966. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abis dari Abdurrahman bin Abu Laila dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Yang Nabi SAW larang hanyalah puasa terus menerus (wisal), sedang beliau melarang berbekam bagi orang puasa adalah agar para sahabat bisa bertahan meneruskan puasanya, dan beliau tidak mengharamkannya.<sup>1138</sup>

<sup>1136</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20462.

<sup>1137</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20611.

<sup>1138</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 12794 dan 11856.

٢٢٩٦٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ  
 عُمَيْرٍ عَنْ شَيْبِ بْنِ أَبِي رَوْحٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ فَقَرَأَ فِيهِمَا بِالرُّومِ  
 فَالْتَبَسَ عَلَيْهِ فِي الْقِرَاءَةِ فَلَمَّا صَلَّى قَالَ: مَا بَالُ رِجَالٍ يَحْضُرُونَ مَعَنَا  
 الصَّلَاةَ بِغَيْرِ طُهُورٍ أَوْلَيْكَ الَّذِينَ يَلْبَسُونَ عَلَيْنَا صَلَاتَنَا مَنْ شَهِدَ مَعَنَا  
 الصَّلَاةَ فَلْيُحْسِنِ الطُّهُورَ.

22967. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair dari Syabib Abu Rauh dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW shalat fajar, beliau lalu membaca surat Ar-Ruum pada keduanya, lantas bacaan beliau kacau (keliru), se usai shalat beliau bersabda, *"Mengapa orang-orang itu menghadiri shalat bersama kami tanpa bersuci?, mereka itulah orang-orang yang mengacaukan shalat kami, barangsiapa menghadiri shalat bersama kami, maka hendaklah bersuci dengan baik."*<sup>1139</sup>

٢٢٩٦٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ:  
 سَمِعْتُ جُرَيْبَ بْنَ كَلَيْبِ النَّهْدِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ قَالَ: عَدَّهَنَّ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِي أَوْ فِي يَدِهِ التَّسْبِيحُ نِصْفُ  
 الْمِيزَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلُؤُهُ وَالتَّكْبِيرُ يَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالصَّوْمُ  
 نِصْفُ الصَّبْرِ وَالطُّهُورُ نِصْفُ الْإِيمَانِ.

22968. Waki' menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Jurai bin Kulaib An-Nahdi dari

<sup>1139</sup> Sanadnya *shahih*, Subaib Abu rauh adlaah perawi yang tsiqah dan masyhur haditsnya menurut An-Nasa'I dan Abu Daud. Hadits ini telah disebutkan pada no. 2/156 dan 947.

seseorang, dari Bani Sulaim, ia berkata: Rasulullah SAW -seraya bertasbih dengan tangan- bersabda, “*Bacaan tasbih adalah separuh timbangan, alhamdulillah memenuhinya, takbir memenuhi antara langit dan bumi, puasa adalah separuh kesabaran dan bersuci adalah separuh keimanan.*”<sup>1140</sup>

۲۲۹۶۹ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةَ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ وَأَبِي الدَّهْمَاءِ قَالَا: أَتَيْنَا عَلِيَّ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ فَقُلْنَا هَلْ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا؟ قَالَ: نَعَمْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّكَ لَنْ تَدَعَ شَيْئًا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا بَدَّلَكَ اللَّهُ بِهِ مَا هُوَ خَيْرٌ لَكَ مِنْهُ.

22969. Waki' menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal dari Abu Qatadah dan Abu Ad Dahma', keduanya berkata: Kami pernah mendatangi salah seorang yang tinggal di pedalaman, kami bertanya, “Apa kamu pernah mendengar sesuatu dari Rasulullah SAW?” Ia menjawab, “Ya, aku pernah mendengar beliau bersabda: *Tidaklah engkau meninggalkan sesuatu karena Allah Azza wa Jalla melainkan Allah akan mengganti dengan sesuatu yang lebih baik darinya untukmu.*”<sup>1141</sup>

<sup>1140</sup> Sanadnya *shahih*, Jura bin Kulaib adalah tsiqah ahiditsnya dalam kitab sunan. Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 5/536,, no. 3519, dan ia telah menganggapnya *hasan*.

<sup>1141</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Qatadah adalah Al Adawi, ia tsiqah ahiditsnya menurut Muslim, demikian halnya dengan Abu Ad-Dahma' Qurfah bin Nuhais. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20624.

٢٢٩٧٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا أَيْمَنُ بْنُ نَابِلٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ  
عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا التَّشَهُدَ كَمَا يُعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ.

22970. Waki' menceritakan kepada kami, Aiman bin Nabil menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW mengajarkan tasyahhud pada kami seperti beliau mengajar kami surat Al Quran.<sup>1142</sup>

٢٢٩٧١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ  
مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ شَيْخٍ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَقٌّ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ الْغُسْلُ وَالطَّيْبُ وَالسَّوَاكُ  
يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

22971. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Sa'ad bin Ibrahim dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban dari seorang yang berusia senja dari Anshar, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Wajib bagi setiap muslim dalam hal mandi, wewangian, dan siwak pada hari jum'at."<sup>1143</sup>

٢٢٩٧٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا قُرَّةٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
الشَّخِيرِ قَالَ: كُنَّا بِهَذَا الْمَرِيدِ بِالْبَصْرَةِ قَالَ: فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ مَعَهُ قِطْعَةٌ أُدِيمٍ  
أَوْ قِطْعَةٌ جِرَابٍ فَقَالَ: هَذَا كِتَابُ كَتَبَهُ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

<sup>1142</sup> Sanadnya *shahih*, Aiman binnabil Al Habasi Al Makki adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Muslim 1/303 no. 403mim dari Ibnu Abbas; At-Tirmidzi 2/83 no. 290 ia mengatakab bahwa ia adalah *hasan gharib shahih*; An-Nasa'i 2/242 no. 1174 dan Ibnu Majah 1/292 no. 902 dari Jabir.

<sup>1143</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16350.

قَالَ أَبُو الْعَلَاءِ: فَأَخَذْتُهُ فَقَرَأْتُهُ عَلَى الْقَوْمِ فَإِذَا فِيهِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ هَذَا كِتَابٌ مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَنِي زُهَيْرِ بْنِ أَقِيْشٍ إِنَّكُمْ إِنْ أَقَمْتُمْ الصَّلَاةَ وَأَدَيْتُمْ الزَّكَاةَ وَأَعْطَيْتُمْ مِنَ الْمَعَانِمِ الْخُمْسَ وَسَهَّمْتُمْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالصَّفِيَّ فَأَنْتُمْ آمِنُونَ بِأَمَانِ اللَّهِ وَأَمَانِ رَسُولِهِ. قَالَ: قُلْنَا: مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: صَوْمُ شَهْرِ الصَّبْرِ وَثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ يُذْهِبُ وَحَرَ الصَّدْرِ.

22972. Waki' menceritakan kepada kami, Qurrah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdullah bin Asy Syakhir berkata: Kami pernah berada ditempat penambatan unta di Bashrah. Kemudian seorang badui datang membawa potongan kulit, ia berkata, "Ini adalah tulisan yang ditulis Nabi SAW untukku." Abu Al Alla' berkata, "Aku mengambilnya lalu membacanya, kemudian aku membacanya untuk orang-orang, ternyata didalamnya tertulis: *Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Penyayang. Tulisan ini dari Muhammad Rasulullah SAW untuk Bani Zuhair bin Uqais; bila kalian menegakkan shalat, menunaikan zakat, memberikan seperlima dan bagian Nabi SAW dari harta rampasan perang maka kalian aman dengan jaminan keamanan Allah dan jaminan kemananan rasul-Nya.*" Abu Al Alla' berkata: kami bertanya, "Apa yang kamu dengar dari Rasulullah SAW?" Orang badui itu menjawab: Kami mendengar beliau bersabda, "*Puasa sebulan adalah kesabaran dan (puasa) tiga hari setiap bulan menghilangkan kedengkian hati.*"<sup>1144</sup>

<sup>1144</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22965.



٢٢٩٧٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا عَاصِمٌ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيَّوَةَ  
عَنْ أَبِيهِ عَنِ الرَّسُولِ الَّذِي سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْهَجْرَةِ  
فَقَالَ: لَا تَنْقَطِعُ مَا جُوهِدَ الْعَدُوُّ.

22973. Waki' menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami, dari Raja' bin Haiwah dari ayahnya dari seorang utusan yang bertanya kepada Nabi SAW tentang hijrah, beliau bersabda, "—Hijrah— tidak terputus selama musuh masih diperangi."<sup>1145</sup>

٢٢٩٧٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ نَصْرِ بْنِ  
عَاصِمِ اللَّيْثِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ؛ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمَ  
عَلَى أَنْ يُصَلِّيَ صَلَاتَيْنِ فَقَبِلَ مِنْهُ.

22974. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Nashr bin Ashim Al Laitsi dari seseorang di antara mereka bahwa ia mendatangi Nabi SAW lalu masuk Islam dengan syarat shalat dua kali lalu beliau menerimanya.<sup>1146</sup>

٢٢٩٧٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ عَنِ  
ابْنِ الشَّخِيرِ عَنِ الْأَعْرَابِيِّ؛ أَنَّ نَعْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ  
مَخْصُوفَةً.

22975. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza' dari Ibnu Asy-Syakhir dari seorang badui, bahwa sandal Rasulullah SAW terdapat tambalan.<sup>1147</sup>

<sup>1145</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22224.

<sup>1146</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20165.

<sup>1147</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20200.

٢٢٩٧٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ  
الْحَزْرِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَجْمَعُوا بَيْنَ اسْمِي وَكُنْيَتِي.

22976. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Karim Al Jazari dari Abdurrahman bin Abu Umarah dari pamannya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian menyatukan antara nama dan kunyahku.*"<sup>1148</sup>

٢٢٩٧٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا ثَوْرُ الشَّامِيِّ عَنْ حَرِيْزِ بْنِ  
عُثْمَانَ عَنْ أَبِي خِرَاشٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْلِمُونَ شُرَكَاءُ فِي ثَلَاثٍ؛  
الْمَاءِ وَالْكَلاَّ وَالنَّارِ.

22977. Waki' menceritakan kepada kami, Tsauro Asy Syami menceritakan kepada kami dari Hariz bin Utsman dari Abu Khirasy dari seorang sahabat Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang muslim itu bersekutu dalam tiga (hal): Air, rumput dan api.*"<sup>1149</sup>

٢٢٩٧٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
عَابِسٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ

<sup>1148</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 15674.

<sup>1149</sup> Sanadnya *shahih*, Tsauro adalah Ibnu yazid Asy-Syami Al Kala'I adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Abu Khirasy adalah Hibban bin Zaid Asy-Syar'I ia adalah tsiqah, dan ia termasuk sahabat. Abu Daud 3/278 no. 2477 pada pembahasan tentang jual beli; Ibnu Majah dari Ibnu Abbas 2/826 no. 472 di dalamnya terdapat status *dhaif* dan Ibnu Abu Syaibah 7/304 no. 3245.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحِجَامَةِ  
 لِلصَّائِمِ وَالْوَصَالِ فِي الصَّيَامِ إِبْقَاءً عَلَى أَصْحَابِهِ لَمْ يُحَرِّمَهُمَا، قَالُوا: يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّكَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ كَأَحَدِكُمْ إِنِّي أَظَلُّ يُطْعِمُنِي  
 رَبِّي وَيَسْقِينِي.

22978. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abis dari Abdurrahman bin Abu Laila dari seorang sahabat Muhammad SAW, ia berkata: Yang dilarang Nabi SAW hanyalah berpuasa terus menerus (Wisal), dan beliau larang berbekam bagi orang puasa adalah dengan tujuan agar para sahabat beliau bisa mempertahankan puasanya, namun beliau tidak mengharamkannya. Mereka berkata, “Wahai Rasulullah! Lalu mengapa engkau puasa terus menerus?” Rasulullah SAW menjawab, “*Aku tidak seperti salah seorang diantara kalian, karena aku diberi makan dan minum oleh Rabbku.*”<sup>1150</sup>

٢٢٩٧٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ  
 ذَكَوَانَ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِفُلَانٍ نَخْلَةً فِي حَائِطِي  
 فَمُرْهُ فَلْيَبْعِنِيهَا أَوْ لِيَهَبْهَا لِي قَالَ: فَأَبَى الرَّجُلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْعَلْ وَلَكَ بِهَا نَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ فَأَبَى فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: هَذَا أَبْخَلُ النَّاسِ.

22979. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih Dzakwan dari seorang

<sup>1150</sup> Sanadnya *shahih*, ini adalah penafsiran yang benar terhadap hadits, karena Nabi SAW pernah berbekam, saa puasa padahal dalam hadits lain dijelaskan bahwa orang yang berbekam dianggap batal puasanya. telah disebutkan pada no. 22966.

sahabat Nabi SAW, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW, lalu berkata: Wahai Rasulullah! si fulan memiliki pohon kurma di kebunku, perintahkanlah ia agar menjualnya padaku atau menghibahkannya untukku. Orang itu enggan, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Lakukan dan dengannya kamu akan mendapatkan pohon kurma disurga." Orang itu tetap enggan kemudian Nabi SAW bersabda, "Dia adalah orang yang paling pelit."<sup>1151</sup>

٢٢٩٨٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَشْعَثَ عَنْ عَمَّتِهِ عَنْ عَمَّهَا قَالَ: إِنِّي لَبِسُوقِ ذِي الْمَجَازِ عَلَيَّ بُرْدَةً لِي مَلْحَاءُ أَسْحَبُهَا قَالَ: فَطَعَنَنِي رَجُلٌ بِمِخْصَرَةٍ فَقَالَ: ارْفَعْ إِزَارَكَ فَإِنَّهُ أَبْقَى وَأَنْتَى فَظَنَرْتُ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَظَنَرْتُ فَإِذَا إِزَارُهُ إِلَى أَنْصَافِ سَاقَيْهِ.

22980. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Asy'ats dari bibinya dari pamannya, ia berkata: Aku berada dipasar Dzil Majaz, aku mengenakan selimut kelabu milikku yang aku seret, lalu seseorang mencelaku dengan tongkatnya, ia berkata: Angkatlah sarungmu karena itu lebih membuat awet dan bersih. Aku melihat ternyata orang itu adalah Rasulullah SAW. Lalu aku melihatnya ternyata sarungnya sebatas tengah betisnya.<sup>1152</sup>

٢٢٩٨١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ قُرْمٍ عَنِ الْأَشْعَثِ عَنْ عَمَّتِهِ رُهِمٍ عَنْ عَمَّهَا عُبَيْدَةَ بْنِ خَلْفٍ قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ وَأَنَا شَابٌّ مُتَأَرِّرٌ بِبُرْدَةٍ لِي مَلْحَاءَ أَجْرُهَا فَأَدْرَكَنِي رَجُلٌ فَعَمَزَنِي بِمِخْصَرَةٍ مَعَهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَا لَوْ رَفَعْتَ ثَوْبَكَ كَانَ أَبْقَى وَأَنْتَى فَالْتَفْتُ فَإِذَا

<sup>1151</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no.14454.

<sup>1152</sup> Sanadnya *shahih*, karena ke-majhul-an periwayatan dari sahabat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19367 dan 19364.

هُوَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا هِيَ بُرْدَةٌ مَلْحَاءُ قَالَ: وَإِنْ كَانَتْ بُرْدَةً مَلْحَاءَ أَمَا لَكَ فِي أُسُوتِي فَنَظَرْتُ إِلَيَّ إِزَارِهِ فَإِذَا فَوْقَ الْكَعْبَيْنِ وَتَحْتَ الْعِضَلَةِ.

22981. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Qurm menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats dari bibinya, Ruhm dari pamannya, Ubaidah bin Khalaf, ia berkata: Aku tiba di Madinah, aku adalah pemuda yang bersarung dengan kain selimut kelabu, aku menyeretnya, seseorang menemuiku dan mencelaku dengan tongkatnya, ia berkata, "Ingat, bila kamu angkat bajumu itu lebih membuatnya awet dan bersih." Lalu aku menoleh ternyata ia adalah Rasulullah SAW. Aku berkata, "Wahai Rasulullah! ini hanya selimut kelabu." Beliau bersabda, "*Meski hanya selimut kelabu, bukankah aku sebagai teladanmu.*" Lalu aku melihat sarung beliau, ternyata sarung beliau berada di atas dua mata kaki, dibawah otot betis.<sup>1153</sup>

٢٢٩٨٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَسْلَمَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا بِلَالُ أَرْحِنَا بِالصَّلَاةِ.

22982. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrâh dari Salim bin Abu Al Ja'ad dari seseorang dari Aslam bahwa Nabi SAW bersabda, "*Hai Bilal! Legakanlah kami dengan shalat.*"<sup>1154</sup>

<sup>1153</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ke-majhul-an Rahm.

<sup>1154</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud dalam 4/297, no. 4986, pada pembahasan tentang adab, bab: Shalat Isya' yang dikahirkkan dan Al baihaqi 1/390, pada pembahasan tentang shalat.

٢٢٩٨٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ أَبِي خَالِدٍ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَفِظْتُ لَكَ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ فِي الْمَسْجِدِ.

22983. Waki' menceritakan kepada kami, dari Abu Khalid dari Abu Al Aliyah dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Aku menghafal untukmu bahwa Rasulullah SAW berwudhu di masjid.<sup>1155</sup>

٢٢٩٨٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ: كُنَّا سِتِّ سِنِينَ عَلَيْنَا جُنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ فَقَامَ فَحَطَبْنَا فَقَالَ: أَتَيْنَا رَجُلًا مِنْ الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ فَقُلْنَا: حَدَّثْنَا مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تُحَدِّثْنَا مَا سَمِعْتَ مِنَ النَّاسِ فَشَدَّدْنَا عَلَيْهِ، فَقَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِينَا فَقَالَ: أَنْذَرْتُكُمْ الْمَسِيحَ وَهُوَ مَمْسُوحُ الْعَيْنِ قَالَ: أَحْسِبُهُ قَالَ: الْيُسْرَى يَسِيرُ مَعَهُ جِبَالُ الْخَبْرِ وَأَنْهَارُ الْمَاءِ عَلَامَتُهُ يَمُكْتُ فِي الْأَرْضِ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا يَبْلُغُ سُلْطَانَهُ كُلَّ مَنْهَلٍ لَا يَأْتِي أَرْبَعَةَ مَسَاجِدِ الْكَعْبَةِ وَمَسْجِدِ الرَّسُولِ وَالْمَسْجِدِ الْأَقْصَى وَالطُّورَ وَمَهْمَا كَانَ مِنْ ذَلِكَ فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيْسَ بِأَعْوَرَ وَقَالَ ابْنُ عَوْنٍ وَأَحْسِبُهُ قَدْ قَالَ: يُسَلِّطُ عَلَى رَجُلٍ فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يُحْيِيهِ وَلَا يُسَلِّطُ عَلَى غَيْرِهِ.

22984. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Aun mengabarkan kepada kami, dari Mujahid, ia berkata: Kami bersama

<sup>1155</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Khaladah adalah Khalid bin Dinar At-Taimi As-Sa'di adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Abu Al Aliyah Ar-Riyahi adlaah rafi' bin Mahran. Hadits ini dengan redaksinya hanya Ahmad yang meriwayatkannya, dna telah berulang kali disebutkan.

enam orang, kami dipimpin Junadah bin Abu Umayyah, ia berdiri dan berkhotbah, ia berkata: Kami pernah mendatangi seorang sahabat Rasulullah SAW dari Anshar, kami masuk ke rumahnya, kami berkata, "Ceritakanlah kepada kami apa yang kamu dengar dari Rasulullah SAW, jangan kamu ceritakan pada kami yang kamu dengar dari orang-orang, karena akan membuat kami tertekan. Ia berkata: Rasulullah SAW berdiri ditengah-tengah kami, lalu beliau bersabda, *'Aku peringatkan Al Masih pada kalian, ia adalah orang yang buta sebelah mata -ia berkata: Aku kira mata sebelah kiri- ia membawa gunung roti dan sungai air berjalan bersamanya sebagai tandanya, ia tinggal di bumi selama empatpuluh hari, kekuasaannya sampai ke mana-mana, tapi tidak mencapai empat masjid; ka'bah, masjid Rasulullah SAW, Masjidil Aqsa dan Thursina meski besar kekuasaannya, ketahuilah bahwa Allah Azza wa Jalla bukan buta.'* Ibnu 'Aun berkata: Aku mengira beliau bersabda, *"Ia menguasai seseorang lalu membunuhnya lalu menghidupkannya kembali tapi ia tidak menguasai yang lainnya."*<sup>1156</sup>

٢٢٩٨٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ أَخْبَرَهُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ بِالثَّمَرِ وَرَخَّصَ فِي الْعَرِيَّةِ قَالَ: وَالْعَرِيَّةُ النَّخْلَةُ وَالنَّخْلَتَانِ يَشْتَرِيهِمَا الرَّجُلُ بِخَرَصِيهِمَا مِنَ الثَّمَرِ فَيَضْمَنُهُمَا فَرَخَّصَ فِي ذَلِكَ.

22985. Yazid menceritakan kepada kami, Yahya bin Basyir bin Yasar mengabarkan kepada kami, dari seorang sahabat Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW melarang menjual buah dengan kurma dan beliau memberi keringanan dalam hal ariyah. Ia

<sup>1156</sup> Sanadnya *shahih*, Junadah bin Abu Umayyah adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13860 dan 12706.

berkata, “Ariyah adalah satu pohon dan dua pohon kurma yang dibeli seseorang dengan cara taksiran lalu si penjual menjaminkannya, beliau memberi keringanan dalam hal itu.<sup>1157</sup>

٢٢٩٨٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمِ الْأَخْوَلِ عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ الْهَجِيمِيِّ عَنْ رِذْفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ مَنْ حَدَّثَهُ عَنْ رِذْفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ رَذِفُهُ فَعَثَرَتْ بِهِ دَابَّتُهُ فَقَالَ: نَعَسَ الشَّيْطَانُ، فَقَالَ: لَا تَفْعَلْ فَإِنَّهُ يَتَعَاطَمُ إِذَا قُلْتَ ذَلِكَ حَتَّى يَصِيرَ مِثْلَ الْجَبَلِ وَيَقُولُ بِقُوَّتِي صَرَغْتُهُ وَإِذَا قُلْتَ بِسْمِ اللَّهِ تَصَاغَرَ حَتَّى يَكُونَ مِثْلَ الذُّبَابِ.

22986. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal dari Abu Tamimah Al Hujaimi dari seorang yang pernah membonceng Nabi SAW atau seseorang yang diberitahu dari orang yang pernah membonceng Nabi SAW bahwa ia pernah membonceng Nabi SAW kemudian hewan tunggangan beliau jatuh, ia berkata, “Celakalah setan.” Rasulullah SAW bersabda, “*Jangan kamu ucapkan seperti itu, karena setan akan membesar bila kamu mengatakan seperti itu hingga berubah seperti gunung dan setan akan berkata, ‘Dengan kekuatanku, aku mengalahkannya’.* Bila kamu berkata, ‘*Dengan nama Allah*’, setan akan mengecil hingga berubah seperti lalat.”<sup>1158</sup>

٢٢٩٨٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ أَهْلِي أُرِيدُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِذَا أَنَا بِهِ قَائِمٌ وَإِذَا رَجُلٌ مُقْبِلٌ عَلَيْهِ فَظَنَنْتُ أَنَّ لَهُمَا

<sup>1157</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 21476.

<sup>1158</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20568 dan 20470.



حَاجَةٌ فَجَلَسْتُ فَوَاللَّهِ لَقَدْ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى جَعَلْتُ أُرْتِي لَهُ مِنْ طُولِ الْقِيَامِ ثُمَّ انْصَرَفَ فَقُمْتُ إِلَيْهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ قَامَ بِكَ هَذَا الرَّجُلُ حَتَّى جَعَلْتُ أُرْتِي لَكَ مِنْ طُولِ الْقِيَامِ قَالَ: أَتَدْرِي مَنْ هَذَا؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: ذَاكَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْحَجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورِنُهُ أَمَا إِنَّكَ لَوْ كُنْتَ سَلَّمْتَ عَلَيْهِ لَرَدَّ عَلَيْكَ السَّلَامَ.

22987. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Hafshah binti Sirin dari Abu Al Aliyah dari seorang Anshar, ia berkata: Aku pernah pergi bersama istriku untuk menemui Nabi SAW, ternyata aku tengah berdiri dihadapan beliau, tiba-tiba ada seseorang mendatangi beliau, aku mengira mereka berdua ada perlu lalu aku duduk, demi Allah, Rasulullah SAW berdiri hingga meminta maaf karena terlalu lama berdiri. Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kamu tahu siapa ia?" aku menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "Dia adalah Jibril, ia mewasiatkan tentang tetangga kepadaku hingga aku mengira akan memberinya hak waris. Ingat! Andai kamu mengucapkan salam padanya pasti akan membalas salammu."<sup>1159</sup>

٢٢٩٨٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ بَعْضَ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أُسْرِي بِهِ مَرَّ بِمُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي قَبْرِهِ.

22988. Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa seorang sahabat Nabi SAW bercerita padanya, bahwa pada saat isra', Nabi SAW melewati Musa AS, ia berdiri shalat dalam kuburnya.<sup>1160</sup>

<sup>1159</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 10623 dan 97070.

<sup>1160</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22957.

٢٢٩٨٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ ضَمْرَةَ الْفَزَارِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ جُهَيْنَةَ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَتَى أَصَلِّي الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ؟ قَالَ: إِذَا مَلَأَ اللَّيْلُ بَطْنَ كُلِّ وَادٍ.

22989. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Amru bin Dhamrah Al Fazari dari seseorang dari Juhainah, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW kapan aku shalat Isya' yang diakhirkan pelaksanaannya? Rasulullah SAW bersabda, "*Bila malam telah memenuhi seluruh perut lembah.*"<sup>1161</sup>

٢٢٩٩٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ الْكِنَانِيِّ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ بَعْضَ بَنِي مُدَلِّجٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُمْ كَانُوا يَرْمِكُونَ الْأَرْمَاتَ فِي الْبَحْرِ لِلصَّيْدِ فَيَحْمِلُونَ مَعَهُمْ مَاءً لِلسَّفَرِ فَتَدْرِكُهُمُ الصَّلَاةُ وَهُمْ فِي الْبَحْرِ وَأَنَّهُمْ ذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: إِنْ تَتَوَضَّأُ بِمَائِنَا عَطِشْنَا وَإِنْ تَتَوَضَّأُ بِمَاءِ الْبَحْرِ وَجَدْنَا فِي أَنْفُسِنَا فَقَالَ لَهُمْ: هُوَ الطُّهُورُ مَاؤُهُ الْحَلَالُ مِيتُهُ.

22990. Yazid menceritakan kepada kami, Yahya mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Al Mughirah bin Abu Burdah Al Kinani, bahwa ia pernah memberitahu padanya, bahwa salah seorang dari Bani Mudhij memberitahunya, bahwa mereka pernah naik rakit di laut untuk memancing, mereka membawa air untuk perjalanan lalu waktu shalat tiba sementara mereka masih

<sup>1161</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Aziz adalah Amr bin Dhamrah Al Fazari, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, dan para ulama tidak mengomentarkannya. Ibnu Abu Syaibah 1/331 pada pembahasan tentang shalat. Al Haitsami mengatakan, 1/313 bahwa para perawinya tsiqah.

dilaut, mereka menceritakan hal itu kepada Nabi SAW, mereka berkata: Bila kami berwudhu dengan air itu, kami akan kehausan dan bila kami wudhu dengan air laut kami akan celaka. Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, “(Laut) itu bersih airnya, halal bangkainya.”<sup>1162</sup>

٢٢٩١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ زَيْدِ الْعَمِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ زَيْدِ الْعَمِيِّ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ قَالَ: اجْتَمَعَ ثَلَاثُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: أَمَا مَا يَجْهَرُ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقِرَاءَةِ فَقَدْ عَلِمْنَاهُ وَمَا لَا يَجْهَرُ فِيهِ فَلَا تَقِيسُ بِمَا يَجْهَرُ بِهِ. قَالَ: فَاجْتَمَعُوا فَمَا اخْتَلَفَ مِنْهُمْ اِثْنَانِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الظُّهْرِ قَدْرَ ثَلَاثِينَ آيَةً فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ وَفِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُخْرَيَيْنِ قَدْرَ النِّصْفِ مِنْ ذَلِكَ وَيَقْرَأُ فِي الْعَصْرِ فِي الْأُولَيَيْنِ بِقَدْرِ النِّصْفِ مِنْ قِرَاءَتِهِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ وَفِي الْأُخْرَيَيْنِ قَدْرَ النِّصْفِ مِنْ ذَلِكَ.

2291. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami, dari Zaid Al Ammi dari Abu Nadhrah dari Abu Sa'id, Yazid berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Zaid Al Ammi dari Abu Al Aliyah, ia berkata: Tigapuluh sahabat Nabi SAW berkumpul lalu mereka berkata, “Yang Rasulullah SAW baca dengan keras, maka kami dapat mengetahui dan yang tidak dibaca keras, tidak bisa kami ukur dengan yang beliau baca dengan

<sup>1162</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Al Mughirah bin Abu Burdah adalah Al Madini, ia tidak berkomentar apapun terhadap status hadits ini, dan Ibnu Hibban menyebutkannya dalam barisan perawi yang tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14952.

keras.” Abu Al Aliyah berkata: Mereka berkumpul dan tidak ada dua orang pun yang berbeda pendapat bahwa Rasulullah SAW membaca seukuran tigapuluh ayat pada dua rakaat pertama shalat Zhuhur, sedangkan pada dua rakaat terakhir beliau membaca seukuran setengah darinya, beliau membaca seukuran setengah dari dua rakaat pertama zhuhur saat shalat Ashar, dan pada dua rakaat terakhir beliau membaca seukuran setengahnya.<sup>1163</sup>

٢٢٩٩٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ يَحْيَى بْنِ وَثَابٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَظُنُّهُ ابْنَ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُؤْمِنُ الَّذِي يُخَالِطُ النَّاسَ وَيَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنَ الَّذِي لَا يُخَالِطُ النَّاسَ وَلَا يَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ.

22992. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Yahya bin Watsab dari seorang sahabat Nabi SAW -saya (Yahya) kira ia adalah Ibnu Umar- dari Nabi SAW bersabda, "*Orang mu'min yang berbaur dengan orang dan bersabar atas gangguan mereka lebih besar pahalanya daripada orang yang tidak berbaur dan tidak bersabar atas gangguan mereka.*"<sup>1164</sup>

٢٢٩٩٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ جُرَيْجٍ قَالَ: التَّقَى رَجُلَانِ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ

<sup>1163</sup> Sanadnya *shahih*, Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini dengan redaksi ini, 11741.

<sup>1164</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Watsab adlaah tsiqah, memiliki keutamaan haditsnya dalam Ash-Shahihain. Ibnu Abu Syaibah 8/564 no. 6271 pada pembahasan tentang adab. Juga menurut Ibnu Majah, namun diriwayatkan dari Ibnu Umar 2/1338 no. 4032 serta Al Baihaqi 10/89.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سُبْحَانَ اللهِ نِصْفُ الْمِيزَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمْلَأُ اللهُ أَكْبَرُ يَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالصَّوْمُ نِصْفُ الصَّبْرِ وَالْوُضُوءُ نِصْفُ الْإِيمَانِ.

22993. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Abu An-Najud dari Jurai, ia berkata: Dua orang sahabat Nabi SAW dari Bani Sulaim bertemu, salah satunya berkata kepada temannya: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "*Subhanallaah adalah separuh timbangan, alhamdulillah memenuhinya, Allahu akbar memenuhi antara langit dan bumi, puasa adalah separuh kesabaran dan wudhu adalah separuh keimanan.*"<sup>1165</sup>

٢٢٩٩٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ أَنَّ رَجُلًا حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَخٍ بَخٍ لِخَمْسٍ مَا أَثَقَلَهُنَّ فِي الْمِيزَانِ قَالَ: رَجُلٌ مَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ وَسُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالْوَلَدُ الصَّالِحُ يُتَوَفَّى فَيَحْتَسِبُهُ وَالِدُهُ خَمْسٌ مَنْ أَتَقَى اللهُ بِهِنَّ مُسْتَيْقِنًا دَخَلَ الْجَنَّةَ مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَيُّقِنَ بِالْمَوْتِ وَالْبَعْثِ وَالْحِسَابِ.

22994. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah Ad-Dustuwa'i menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Sallam bahwa seseorang menceritakan kepadanya, bahwa ia pernah mendengar Nabi SAW bersabda, "*Baik, baik untuk lima (hal) yang memberatkan timbangan.*" Seseorang bertanya, "Apa itu wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda,

<sup>1165</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22968.

“Tiada ilah (yang haq) selain Allah, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah), dan anak shalih yang meninggal dunia lalu ayahnya mengharap pahala adalah lima hal yang siapa pun bertakwa kepada Allah dengan semuanya dan yakin, ia akan masuk surga, barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang haq) selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya, ia yakin dengan kematian, kebangkitan dan perhitungan —maka ia masuk surga—.”<sup>1166</sup>

٢٢٩٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. حَدَّثَنِي سَلْمٌ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي الْهُدَيْلِ قَالَ: . حَدَّثَنِي صَاحِبٌ لِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَبًّا لِلذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، قَالَ: فَحَدَّثَنِي صَاحِبِي أَنَّهُ انْطَلَقَ مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَوْلُكَ تَبًّا لِلذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ مَاذَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِسَانًا ذَاكِرًا وَقَلْبًا شَاكِرًا وَزَوْجَةً تُعِينُ عَلَى الْآخِرَةِ.

22995. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami,

- Syu'bah menceritakan kepada kami, Salm menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Al Hudzail berkata: Seorang sahabatku bercerita padaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Celakalah emas dan perak.” Salm berkata: Kemudian sahabatku bercerita padaku, bahwa ia pernah pergi bersama Umar bin Al Khaththab, ia berkata, “Wahai Rasulullah, apa maksud sabdamu, ‘Celakalah emas dan perak?’” Rasulullah SAW bersabda, “Lisan yang berdzikir, hati yang bersyukur dan istri yang membantu untuk urusan akhirat.”<sup>1167</sup>

<sup>1166</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 17994 dan 15599.

<sup>1167</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ke-majhul-an perawi dari sahabat. Abdullah bin Abu Hudail adalah tabiin senior yang tsiqah menurut Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22336.

٢٢٩٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ  
 أَبَا مَالِكٍ الْأَشْجَعِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: أَخْبَرَنِي  
 مَنْ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ قَدْ خَالَفَ  
 بَيْنَ طَرَفَيْهِ.

22996. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Malik Al Asyja'i bercerita dari Abu Salamah bin Abdurrahman, ia berkata: Orang yang pernah melihat Rasulullah SAW shalat mengabarkan kepadaku mengenakan satu baju yang berbeda dua ujungnya.<sup>1168</sup>

٢٢٩٩٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ زَيْدِ أَبِي  
 الْحَوَارِيِّ عَنْ أَبِي الصَّدِّيقِ عَنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَدْخُلُ فُقَرَاءُ الْمُؤْمِنِينَ الْجَنَّةَ قَبْلَ  
 أَغْنِيَائِهِمْ بِأَرْبَعِ مِائَةِ عَامٍ قَالَ: فَقُلْتُ: إِنَّ الْحَسَنَ يَذُكَّرُ أَرْبَعِينَ عَامًا فَقَالَ:  
 عَنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَرْبَعُ مِائَةِ عَامٍ قَالَ: حَتَّى يَقُولَ الْعَنِيُّ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ عَيْلًا قَالَ: قُلْنَا: يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ سَمَّهِمْ لَنَا بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ: هُمُ الَّذِينَ إِذَا كَانَ مَكْرُوهٌ بُعِثُوا لَهُ  
 وَإِذَا كَانَ مَعْنَمٌ بُعِثَ إِلَيْهِ سِوَاهُمْ وَهُمْ الَّذِينَ يُحْجَبُونَ عَنِ الْأَبْوَابِ.

22997. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Zaid Abu Al Hawari dari Abu Ash-Shiddiq dari sahabat-sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW,

<sup>1168</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Malik Al Asyja'i adalah Sa'd bin Thariq, ia tsiqah lagi masyhur, hal ini telah berulang kali disebutkan pada hadits Muslim dan imam yang empat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16288 dan 14780.

bahwa beliau bersabda, “Orang-orang mukmin yang fakir masuk surga empat ratus tahun sebelum orang-orang mu`min yang kaya.” aku katakan, bahwa Al Hasan menyebut empat puluh tahun, ia berkata: Dari sahabat-sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW: Empat ratus tahun. Rasulullah SAW bersabda, “Hingga orang kaya berkata, 'Oh, andai saja aku dulu adalah orang miskin.” Kami berkata, “Wahai Rasulullah! Sebutkan cirri-ciri mereka untuk kami?” Rasulullah SAW bersabda, “Mereka adalah orang-orang yang bila ada sesuatu yang tidak disukai mereka diutus untuk hal itu dan bila ada sesuatu yang disukai diutuslah selain mereka untuk hal itu, mereka adalah orang-orang yang terhalang dari pintu-pintu —rumah—.”<sup>1169</sup>

۲۲۹۹۸ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ  
 غَالِبًا الْقَطَّانَ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي نُمَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّهُ أَتَى  
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أَبِي يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ فَقَالَ النَّبِيُّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكَ وَعَلَى أَبِيكَ السَّلَامُ.

22998. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Ghalib Al Qaththan bercerita dari seseorang dari Bani Numair dari ayahnya dari kekeknya, bahwa ia pernah mendatangi Nabi SAW, lalu berkata: Ayahku pernah menyampaikan salam untuk engkau. Lalu Nabi SAW bersabda, “*Alaika wa 'ala abiikas salaam (Semoga keselamatan terlimpah untukmu dan untuk ayahmu).*”<sup>1170</sup>

<sup>1169</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Zaiad bin Al Hawari Abu Al Hawari, ia seorang hakim Hirah, hafalannya dinyatakan *dhaif*, dan ia hanya akan dianggap *hasan* jika diikuti. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14413 dan 9784. Abu Ash-Shadiq adalah An-naji Bakar bin Amr, ia dalah tsiqah haditsnya menurut para ulama.

<sup>1170</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari seorang sahabat dan dari orang yang meriwayatkan hadits ini. Ibnu Abu Syaibah 9/122 no. 6764 dan dengan redaksi serupa dengannya dari Abu Daud 4/358 no. 5231 dan Al Baihaqi 6/361.



٢٢٩٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خَالِدِ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ لَهُ ابْنُ أَبِي الْجَدْعَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي بِشَفَاعَةِ رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي أَكْثَرَ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ.

22999. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Khalid dari Abdullah bin Syaqqiq dari seorang sahabat Nabi SAW, ia bernama Ibnu Abi Al Jad'a', ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh akan masuk surga dari ummatku karena syafaat seseorang dari ummatku lebih banyak dari Bani Tamim."*<sup>1171</sup>

٢٣٠٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ

مُرَّةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ زُهَيْرِ بْنِ الْأَقْمَرِ قَالَ: بَيْنَمَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ يَخْطُبُ بَعْدَمَا قُتِلَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي رَضِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذْ قَامَ رَجُلٌ مِنَ الْأَزْدِ آدَمُ طَوَالَ فَقَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَضَعَهُ فِي حَبْوَتِهِ يَقُولُ: مَنْ أَحَبَّنِي فَلْيُحِبَّهُ فَلْيَبْلُغْ الشَّاهِدَ الْغَائِبَ وَلَوْلَا عَزْمَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا حَدَّثْتُكُمْ.

23000. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah dari Abdullah bin Al Hairts dari Zuhair bin Al Aqmar, ia berkata: Saat Al Hasan bin Ali berkhotbah setelah Ali Radliyallahu'anhu terbunuh, tiba-tiba seseorang berkulit kelabu dan berpostur tinggi dari kabilah Azad berdiri lalu berkata: Aku pernah melihat Rasulullah SAW menggendongnya dibaju beliau lalu bersabda, *"Siapa pun yang mencintaimu maka hendaklah mencintainya, hendaklah yang hadir*

<sup>1171</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22317 dan 22198.

menyampaikannya pada yang tidak hadir." Andai bukan keteguhan Rasulullah SAW, pastilah aku tidak akan menceritakan hal ini kepada kalian.<sup>1172</sup>

٢٣٠٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ وَهْبٍ قَالَ: نَشَدَ عَلِيٌّ النَّاسَ فَقَامَ خَمْسَةً أَوْ سِتَّةً مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَهِدُوا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلِيٌّ مَوْلَاهُ.

23001. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Wahb berkata: Ali pernah menyumpah orang-orang, kemudian lima atau enam sahabat Nabi SAW berdiri lalu bersaksi bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang aku adalah pemimpinnya maka Ali adalah pemimpinnya.*"<sup>1173</sup>

٢٣٠٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ كُرْدُوسٍ قَالَ: كَانَ يَقْضُ فَقَالَ. حَدَّثَنَا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَأَنْ أَجْلِسَ فِي مِثْلِ هَذَا الْمَجْلِسِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْتِقَ أَرْبَعَ رِقَابٍ يَعْنِي الْقِصَصَ.

23002. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Maisarah dari Kurdu, ia berkata: Ia pernah bercerita lalu berkata: seseorang yang pernah turut serta perang Badar menceritakan kepada kami, dari

<sup>1172</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Abu Syaibah 12/99 no. 12236. dalam hal ini Al Hakim tidak berkomentar, 3/173.

<sup>1173</sup> Sanadnya *shahih*, Sa'd bin Abu Wahb Al Hamdani adalah termasuk sahabat senior, haditsnya tsiqah menurut Muslim. Hadits ini telah banyak disebutkan. Lihat pada no. 22841 dan 22952.

Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Sungguh aku duduk ditempat seperti ini lebih aku sukai dari pada memerdekakan empat budak."* Maksudnya adalah menceritakan sebuah kisah.<sup>1174</sup>

٢٣٠٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ قَالَ: سَمِعْتُ شَقِيقَ بْنَ حَيَّانَ يُحَدِّثُ عَنْ مَسْعُودِ بْنِ قَبِيصَةَ أَوْ قَبِيصَةَ بْنِ مَسْعُودٍ يَقُولُ: صَلَّى هَذَا الْحَيُّ مِنْ مُحَارِبِ الصُّبْحِ، فَلَمَّا صَلَّوْا قَالَ: شَابُّ مِنْهُمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ سَيُفْتَحُ لَكُمْ مَشَارِقُ الْأَرْضِ وَمَعَارِبُهَا وَإِنْ عُمَّالَهَا فِي النَّارِ إِلَّا مَنْ اتَّقَى اللَّهَ وَأَدَّى الْأَمَانََةَ.

23003. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Ya'qub, ia berkata: Aku mendengar Syaqiq bin Hayyan bercerita dari Mas'ud bin Qabishah atau Qabishah bin Mas'ud berkata: Penduduk perkampungan Muharib pernah mendirikan shalat shubuh, usai shalat, seorang pemuda di antara mereka berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Akan ditaklukkan untuk kalian timur dan barat bumi dan para pekerjanya di neraka kecuali orang yang bertakwa kepada Allah dan menunaikan amanat."*<sup>1175</sup>

<sup>1174</sup> Sanadnya *shahih*, Kardus adalah Ats-Tsa'labi, ia tsiqah, Al Bukhari telah meriwayatkannya pada pembahasan tentang adab, demikian juga dengan Abu Daud dan An-Nasa'i. telah disebutkan pada no. 15843.

<sup>1175</sup> Sanadnya *hasan*, Syaqiq bin Hibban dianggap majhul oleh Abu Hatim dan dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Dan ia juga dianggap tsiqah karena diikuti. Al Haitami mengatakan 5/233 bahwa semuanya satu kata dengan Abu Hatim, dalam hal ini Ibnu Katsir mengisyaratkan status *hasan* hadits ini 4/78 pada pembahasan tentang tafisr.

٢٣٠٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي

عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ قَالَ: قُلْتُ: لِحَنْدُبٍ إِنِّي قَدْ بَايَعْتُ هَؤُلَاءِ يَعْنِي ابْنَ الزُّبَيْرِ  
وَإِنَّهُمْ يُرِيدُونَ أَنْ أَخْرُجَ مَعَهُمْ إِلَى الشَّامِ، فَقَالَ: أَمْسِكْ، فَقُلْتُ: إِنَّهُمْ  
يَأْبُونَ، قَالَ: فَتَدِ بِمَالِكَ قَالَ: قُلْتُ: إِنَّهُمْ يَأْبُونَ إِلَّا أَنْ أَقَاتِلَ مَعَهُمْ  
بِالسَّيْفِ، فَقَالَ جُنْدُبٌ: حَدَّثَنِي فُلَانٌ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: يَجِيءُ الْمَقْتُولُ بِقَاتِلِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ سَلْ هَذَا فِيمَ  
قَتَلَنِي؟ قَالَ شُعْبَةُ: وَأَحْسِبُهُ قَالَ: فَيَقُولُ: عَلَامَ قَتَلْتَهُ؟ فَيَقُولُ: قَتَلْتَهُ عَلَى  
مُلْكِ فُلَانٍ قَالَ: فَقَالَ جُنْدُبٌ: فَاتَّقِهَا.

23004. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Imran Al Jauni, ia berkata: Aku pernah berkata kepada Jundub: Aku pernah membaiai mereka, maksudnya Ibnu Zubair, bahwa mereka ingin keluar ke Syam bersama mereka. Ia berkata: Mereka enggan. Abu Imran berkata: Berkorbanlah dengan hartamu. Aku berkata: Mereka enggan kecuali bila aku memerangi mereka dengan pedang. Jundub berkata: Fulan pernah bercerita kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang dibunuh datang bersama orang yang membunuh pada hari kiamat lalu ia berkata: Wahai Rabb! Tanyakan pada orang ini kenapa ia membunuhku?*" Syu'bah berkata: seingatku beliau bersabda, "Kenapa kamu membunuhnya?" Si pembunuh menjawab, "Aku membunuhnya karena kekuasaan Fulan." Kemudian Jundub berkata: Maka jagalah dirimu darinya.<sup>1176</sup>

<sup>1176</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Imran Al Juni adlah tsiqah lagi masyhur, namanya adalah Abdul Malik bin Hubaib. Sedangkan orang yang meriwayatkan hadits ini darinya adalah Ibnu Abdullah Al Bajili, ia seorang sahabat. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16553.

٢٣٠٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ

أَبَا عَقِيلٍ يُحَدِّثُ عَنْ سَابِقِ بْنِ نَاجِيَةَ عَنْ أَبِي سَلَامٍ قَالَ: كُنَّا قُعُودًا فِي مَسْجِدِ حِمَصٍ إِذْ مَرَّ رَجُلٌ فَقَالُوا: هَذَا خَدَمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَتَهَضَّتْ فَسَأَلْتُهُ فَقُلْتُ: حَدَّثْنَا بِمَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَتَدَاوَلْهُ الرَّجَالُ فِيمَا بَيْنَكُمْ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَقُولُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ حِينَ يُمْسِي أَوْ يُصْبِحُ: رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا إِلَّا كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُرَضِيَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23005. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Aqil bercerita dari Sabaq bin Najiyah dari Abu Sallam, ia berkata: Kami pernah duduk di masjid Himsh, tiba-tiba seseorang lewat, mereka berkata, "Dia adalah pelayan Rasulullah SAW." Aku (Abu Sallam) berdiri lalu bertanya padanya, "Apa yang kamu dengar dari Rasulullah SAW yang tidak didengar oleh banyak orang?" Ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Tidaklah seorang hamba muslim berkata tiga kali saat sore dan pagi: Aku rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai Nabi melainkan wajiblah atas Allah AzzaWaJalla meridhainya pada hari kiamat'*.<sup>1177</sup>

<sup>1177</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Uqail adalah Hasyim bin Bilal, ia hakim yang tsiqah hadistnya dalam As-Sunan. Sabaq bin Nahiyah adalah tsiqah, disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab tsiqahnya. Namun perawi yang lain tidak berkomentar tentangnya. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18871 dan 18869.

٢٣٠٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَبُو عَقِيلٍ أَخْبَرَنِي

قَالَ: سَمِعْتُ سَابِقَ بْنَ نَاجِيَةَ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الشَّامِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَلَامٍ  
الْبَرَاءِ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ دِمَشْقَ قَالَ: كُنَّا قُعُودًا فِي مَسْجِدِ حِمَصَ فَذَكَرَ  
مَعْنَاهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: يَقُولُ: إِذَا أَصْبَحَ وَإِذَا أَمْسَى رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ  
دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، إِذَا أَصْبَحَ وَثَلَاثَ مَرَّاتٍ إِذَا أَمْسَى إِلَّا  
كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُرْضِيَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23006. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Aqil mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku pernah mendengar SABIQ bin NAJIYAH, seorang dari SYAM bercerita dari Abu SALLAM AL BARRA', seorang dari DAMASKUS berkata: Kami pernah duduk di masjid HIMSH. Ia menyebutkan maknanya, hanya saja ia berkata: Berkata di pagi dan sore hari: Aku rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai Nabi, dan dibaca tiga kali saat sore hari kecuali wajiblah atas Allah *Azza wa Jalla* meridhainya pada hari kiamat.<sup>1178</sup>

٢٣٠٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ

عَبْدَ الْحَمِيدِ صَاحِبَ الزِّيَادِيِّ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ يُحَدِّثُ  
عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَسَحَّرُ فَقَالَ: إِنَّهُ بَرَكَتٌ أَعْطَاكُمْوهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
فَلَا تَدْعُوهُ.

23007. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Abdul Hamid, teman Az-Zayadi bercerita dari Abdullah

<sup>1178</sup> Sanadnya *shahih*, sama dengan redaksi yang sebelumnya.

bin Al Harits, ia bercerita dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa ia pernah bertamu ke kediaman Nabi SAW saat beliau sahur, beliau bersabda, “Sahur adalah berkah yang Allah Azza wa Jalla berikan kepada kalian, maka jangan kalian tinggalkan.”<sup>1179</sup>

٢٣٠٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ رَجُلٍ جَعَلَ يَرِضُدُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ يَقُولُ: فِي دُعَائِهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي وَوَسِّعْ لِي فِي ذَاتِي وَبَارِكْ لِي فِيمَا رَزَقْتَنِي ثُمَّ رَصَدَهُ الثَّانِيَةَ فَكَانَ يَقُولُ: مِثْلَ ذَلِكَ.

23008. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Mas'ud dari Humaid bin Al Qa'qa' dari seorang yang mengintai Nabi SAW, beliau bersabda dalam doa beliau, “Ya Allah! Ampunilah dosaku, luaskanlah dzatku, berkahilah yang kamu rizkikan padaku.” Kemudian ia mengintai lagi dan beliau mengucapkan doa serupa.<sup>1180</sup>

٢٣٠٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْجُعْفِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ ابْنِ حَصْبَةَ أَوْ أَبِي حَصْبَةَ عَنْ رَجُلٍ شَهِدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ: تَدْرُونَ مَا الرَّقُوبُ؟ قَالُوا: الَّذِي لَا وَلَدَ لَهُ، فَقَالَ: الرَّقُوبُ كُلُّ الرَّقُوبِ الرَّقُوبُ كُلُّ الرَّقُوبِ الرَّقُوبُ كُلُّ الرَّقُوبِ الَّذِي لَهُ وَلَدٌ فَمَاتَ وَلَمْ يُقَدِّمْ مِنْهُمْ شَيْئًا، قَالَ:

<sup>1179</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Hamid adalah sahabat Az-Ziyad, ia adalah Ibnu DInar, ia tsiqah haditsnya dalam *shahihain*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13928 dan 13639.

<sup>1180</sup> Sanadnya *dhahif*, karena majhulnya perawi dari sahabat, ia dalah Ubabid bin Al Qa'qa'. Adapun Abu Masud adalah Al JUrairi Sa'id bin Iyas. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16552.

تَدْرُونَ مَا الصُّغْلُوكُ؟ قَالُوا: الَّذِي لَيْسَ لَهُ مَالٌ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصُّغْلُوكُ كُلُّ الصُّغْلُوكِ الصُّغْلُوكِ كُلُّ الصُّغْلُوكِ الَّذِي لَهُ مَالٌ فَمَاتَ وَلَمْ يُقَدِّمَ مِنْهُ شَيْئًا، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا الصُّرْعَةُ قَالُوا: الصَّرِيْعُ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصُّرْعَةُ كُلُّ الصُّرْعَةِ الصُّرْعَةُ كُلُّ الصُّرْعَةِ الرَّجُلُ يَعْضَبُ فَيَشْتَدُّ غَضَبُهُ وَيَخْمَرُ وَجْهَهُ وَيَقْشَعِرُ شَعْرَهُ فَيَصْرَعُهُ غَضَبُهُ.

23009. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Urwah bin Abdulah Al Ja'fi bercerita dari Ibnu Hashbah atau Abu Hashbah dari seseorang yang menyaksikan Rasulullah SAW berkhotbah, beliau bersabda, "*Siapakah ruqub itu?*" mereka menjawab, "Orang yang tidak punya anak." Rasulullah SAW bersabda, "*Ruqub yang sebenar-benarnya adalah orang yang punya anak lalu meninggal namun tidak mendapatkan apapun pun dari mereka.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Tahukah kalian siapa shu'luk itu?*" mereka menjawab, "Orang yang tidak punya harta." Nabi SAW bersabda, "*Shu'luk yang sebenar-benarnya adalah orang yang punya harta lalu meninggal namun tidak mendapatkan apa pun dengan hartanya.*" Selanjutnya Nabi SAW bersabda, "*Apa itu Shur'ah?*" mereka menjawab, "orang ayan." Rasulullah SAW bersabda, "*Shur'ah yang sebenar-benarnya adalah seseorang yang marah hebat, wajahnya memerah, rambutnya mengeriting lalu ia pun dirobahkan oleh marahnya.*"<sup>1181</sup>

<sup>1181</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Ibnu Hishbah. Demikian juga yang dikatakan oleh Al Haitsami 3/11 yang dinukil dari Al Husaini yang diikuti oleh Ibnu Hajar. Al Baihaqi dalam *Asy-Syu'an* 3/210 no. 3341. dalam *Ad-Dur Al Mantsur* 1/355; Khafshah bin Khafshah.



٢٣٠١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكِ

بْنِ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا مِنْ بَنِي لَيْثٍ قَالَ: أَسْرَنِي نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُنْتُ مَعَهُمْ فَأَصَابُوا غَنَمًا فَأَتَتْهُوَهَا فَطَبَخُوهَا قَالَ: فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ التُّهْبِيَّ أَوْ التُّهْبَةَ لَا تَصْلُحُ فَأَكْفُوا الْقُدُورَ.

23010. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, ia berkata: Aku mendengar seseorang dari Bani Laits berkata: Beberapa sahabat Nabi SAW menawanku, dan saat itu aku bersama mereka, yang mana mereka merampas kambing, mereka berebutan mendapatkannya lalu mereka memasaknya. Simak berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Berebutan itu tidak baik, cukupilah tungku-tungku kalian.*"<sup>1182</sup>

٢٣٠١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ وَحَجَّاجٌ. قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ

قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْمِنْهَالِ أَوْ ابْنِ مَسْلَمَةَ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: حَجَّاجٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبِي الْمِنْهَالِ بْنِ مَسْلَمَةَ الْخُزَاعِيِّ عَنْ عَمِّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَسْلَمَ: صُومُوا الْيَوْمَ، قَالُوا: إِنَّا قَدْ أَكَلْنَا، قَالَ: صُومُوا بَقِيَّةَ يَوْمِكُمْ، يَعْنِي: يَوْمَ عَاشُورَاءَ.

23011. Muhammad dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Abdurrahman bin Al Minhal atau Ibnu Maslamah dari pamannya, Hajjaj berkata: dari Abdurrahman Abu Al Minhal bin Maslamah Al

<sup>1182</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Syaikh Simak. Al Haitami mengatakan, 5/337 para perawi Ahmad adalah *shahih*; Ibnu Majah 2/1299 no. 3938; Abdurrazaq 20580 no. 18841 dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 2/84 no. 1378.

Khuza'i dari pamannya bahwa Nabi SAW pernah bersabda kepada Aslam, "Puasalah hari ini." Mereka berkata, "Kami sudah makan." Rasulullah SAW bersabda, "Puasalah di sisa hari kalian" maksud beliau hari 'Asyura'.<sup>1183</sup>

٢٣٠١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي جَعْفَرِ الْمَدِينِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عُمَارَةَ بْنَ عُثْمَانَ بْنَ حُنَيْفٍ. حَدَّثَنِي الْقَيْسِيُّ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَبَالَ فَأَتَى بِمَاءٍ فَهَالَ عَلَى يَدِهِ مِنَ الْآنَاءِ فَعَسَلَهَا مَرَّةً وَعَلَى وَجْهِهِ مَرَّةً وَذِرَاعَيْهِ مَرَّةً وَعَسَلَ رِجْلَيْهِ مَرَّةً بِيَدَيْهِ كِلْتَيْهِمَا وَقَالَ فِي حَدِيثِهِ الْتَفَّ إِصْبَعُهُ الْإِبْهَامُ.

23012. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ja'far Al Madini, ia berkata: Aku pernah mendengar Umarah bin Utsman bin Hunaif menceritakan kepada Al Qaisi, bahwa ia pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, beliau buang air kecil kemudian membawa air, beliau menuangkan air di tangan beliau lalu membasuhnya sekali, beliau membasuh wajah sekali, kedua lengan sekali, membasuh kedua kaki sekali dengan kedua tangan beliau. Al Qaisi berkata dalam haditsnya: Beliau melilitkan jari jempol.<sup>1184</sup>

٢٣٠١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ حَجَّاجَ بْنَ حَجَّاجِ الْأَسْلَمِيَّ وَكَانَ إِمَامَهُمْ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ وَكَانَ يَحُجُّ

<sup>1183</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman SYaikh Qatadah masmih diperselisihkan namanya. Menurut pendapat mayoritas ulama, ia adalah Abdurrahman bin Maslamah Abu Al Manhal, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Ibnu Hajar adalah maqbul dan Adz-Dzahabi mengatakan bahwa ia dalah tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20207.

<sup>1184</sup> Sanadnya *shahih*, Umarah bin Utsman bin Hunaif adalah tabiin yang tsiqah. Hadits ini telah banyak disebutkan sebelumnya.

مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَجَّاجٌ: أَرَاهُ عَبْدَ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَإِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا عَنِ الصَّلَاةِ.

23013. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Hajjaj bin Hajjaj Al Aslami, pemimpin kabiah Aslam, bercerita dari ayahnya, yang pernah melaksanakan haji bersama Rasulullah SAW, dari seorang sahabat Nabi SAW, Hajjaj berkata: menurutku Abdullah dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Panas yang berlebihan itu dari hembusan neraka jahannam, bila (udara) sangat panas, maka tundalah shalat."*<sup>1185</sup>

٢٣٠١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ الْمُكْتَبِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَمْرٍو الشَّيْبَانِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ شُعْبَةُ: أَوْ قَالَ: أَفْضَلُ الْعَمَلِ الصَّلَاةُ لَوْ قَتَلَهَا وَبِرُّ الْوَالِدَيْنِ وَالْجِهَادُ.

23014. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ubaid Al Muktib mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Amru Asy-Syaibani bercerita dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya, amalan apa yang paling utama? Syu'bah berkata: Atau beliau bersabda, *"Amalan terbaik adalah shalat pada waktunya, berbakti kepada kedua orang tua dan jihad."*<sup>1186</sup>

<sup>1185</sup> redaksi ini telah disebutkan sebelumnya. 11510 dan 11434.

<sup>1186</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Malik adalah Ibnu Umair. Muslim telah meriwayatkan dari jalur Syu'bah dari Al Walid bin Al Aizari dari Abu Umar ASy-Syaibani dari Abdullah bin Mas'ud 1/90 no. 85 dan Al Haitsami mengatakan, 1/302

٢٣٠١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْأَزْرَقِ

بْنِ قَيْسٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الْعَصْرَ فَقَامَ رَجُلٌ يُصَلِّي فَرَأَهُ عُمَرُ فَقَالَ لَهُ: اجْلِسْ فَإِنَّمَا هَلَكَ أَهْلُ الْكِتَابِ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ لِصَلَاتِهِمْ فَصَلَّ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحْسَنَ ابْنُ الْخَطَّابِ.

23015. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Azruq bin Qais dari Abdullah bin Rabah dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW melaksanakan shalat Ashar, kemudian seseorang berdiri dan shalat, Umar melihatnya lalu berkata padanya, "Duduklah, ahli kitab binasa karena shalat mereka tidak dipisah." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Bagus, Ibnu Al Khaththab.*"<sup>1187</sup>

٢٣٠١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ

أَبِي زِيَادٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهَبٍ عَنْ رَجُلٍ؛ أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكَلْتُمَا الضَّبْعُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَيْرُ الضَّبْعِ عِنْدِي أَخَوْفُ عَلَيْكُمْ مِنَ الضَّبْعِ إِنَّ الدُّنْيَا سَتَّصَبُ عَلَيْكُمْ صَبًّا فَيَا لَيْتَ أُمَّتِي لَا تَلْبَسُ الذَّهَبَ.

23016. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Ziyad dari Zaid bin Wahab dari seseorang, bahwa seorang badui mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah SAW! Kemarau

---

bahwa perawi Ahamad adalah *shahih*, demikian juga Al Mundziri mengatakan pada 1/256.

<sup>1187</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 1/264 no. 1007 pada pembahasan tentang shalat; Abu Ya'la 13/107 no. 7166; Abdurrazaq 2/432 no. 3973 dan Al Haitami mengatakan, 2/234. perawi Ahmad adalah *shahih*.

membinasakan kami.” Rasulullah SAW bersabda, “*Selain kemarau ada yang lebih aku khawatirkan, dunia akan dibagikan kepada kalian dengan sebanyak-banyaknya, andai saja ummatku tidak mengenakan emas.*”<sup>1188</sup>

٢٣٠١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ كَلَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ مُزَيْنَةَ أَوْ جُهَيْنَةَ قَالَ: كَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ قَبْلَ الْأَضْحَى يَوْمٍ أَوْ بِيَوْمَيْنِ أَعْطَوْا جَذَعَيْنِ وَأَخَذُوا نِيًّا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْجَذَعَةَ تُحْزِي مِمَّا تُحْزِي مِنْهُ الشَّيْءُ.

23017. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib dari ayahnya dari seseorang dari kabilah Muzainah atau Juhainah, ia berkata: Para sahabat Nabi SAW memberikan dua ekor kambing yang belum berusia setahun dan mereka mendapatkan seekor kambing yang menginjak usia tiga tahun sehari atau dua hari sebelum Idul Adhaa, lalu Rasulullah SAW bersabda, “*kambing belum berusia setahun itu mencukupi seperti halnya kambing yang menginjak usia tiga tahun.*”<sup>1189</sup>

٢٣٠١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ كَلَيْبٍ عَنْ عِيَّاضِ بْنِ مَرْثَدٍ أَوْ مَرْثَدِ بْنِ عِيَّاضٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ أَنَّهُ سَأَلَ

<sup>1188</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan yazid bin Abu Yizad, ia adalah tsiqah dan Muslim meriwayatkan darinya. Dan pada hafalannya masih diperbincangkan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21439, 21250 dan 21266, namun dalam hal ini ia *mendhaifkannya* pada 5/147.

<sup>1189</sup> Sanadnya *shahih*, Ashim bin Kulaib bin Syihab bin Al Majnun, ia tsiqah haditsnya menurut Muslim dan bapaknya adalah tsiqah dalam As-Sunan. Abu Daud 3/96 no. 2799 dan An-Nasa`I 7/219 no. 4384.

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي  
الْجَنَّةَ قَالَ: هَلْ مِنْكَ مِنَ الْوَالِدَيْنِ مَنْ أَحَدٍ حَيٌّ؟ قَالَ لَهُ مَرَّاتٍ، قَالَ: لَا قَالَ:  
فَاسْقِ الْمَاءَ قَالَ: كَيْفَ أَسْقِيهِ؟ قَالَ: اكْفِهِمْ آتَهُ إِذَا حَضَرُوهُ وَاحْمِلْهُ  
إِلَيْهِمْ إِذَا غَابُوا عَنْهُ.

23018. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Kulaib dari Iyadh bin Murtsid atau Martsad bin Iyadh dari seseorang di antara mereka bahwa ia pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, ia berkata, "Wahai Rasulullah SAW! Beritahukan padaku suatu amalan yang memasukkanku ke dalam surga?" Rasulullah SAW bersabda, "Apakah orang tuamu ada yang masih hidup?" Rasulullah SAW bertanya beberapa kali. Iyadh menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "Berilah air minum." Ia bertanya, "Bagaimana caranya?" Rasulullah SAW bersabda, "Tuangkan air ke wadah mereka bila mereka mendatanginya dan bawalah ke mereka bila mereka tidak hadir."<sup>1190</sup>

٢٣٠١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ  
الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ شَبِيئًا أَبَا رَوْحٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ  
أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ  
صَلَّى الصُّبْحَ فَقَرَأَ فِيهَا بِالرُّومِ فَأَوْهَمَ فِيهَا فَقَالَ: وَمَا يَمْنَعُنِي؟ قَالَ شُعْبَةُ:  
فَذَكَرَ الرُّفْعَ وَمَعْنَى قَوْلِهِ إِنَّكُمْ لَسْتُمْ بِمُتَنَظِّفِينَ.

<sup>1190</sup> Sanadnya *shahih*, Iyadh bin Martsad adalah tsiqah menurut Ibnu Hibban, namun Al Bukhari dan Abu Hatim tidak berkomentar atasnya, bahkan ada yang mengatakan bahwa ia adalah shabat. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 17/370 no. 1014. dalam hal ini Al Haitsami mengatakan, 3/131, ada bagian pembicaraan untuk Iyadh dalam At-Ta'jil.

23019. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, ia berkata: Aku mendengar Syabib Abu Rauh bercerita dari seorang sahabat Nabi SAW, dari Nabi SAW, bahwa beliau shalat shubuh, beliau membaca surat Ar Ruum lalu beliau salah membacanya lalu beliau bersabda, "Yang menghalangiku —berkata Syu'bah: Ar-Ruqa' menyebutkan, dan makna sabda beliau:— karena kalian tidak bersuci."<sup>1191</sup>

۲۳۰۲۰ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: عَاصِمُ بْنُ كَلَيْبٍ أَخْبَرَنِي قَالَ: سَمِعْتُ عِيَّاضَ بْنَ مَرْثَدٍ أَوْ مَرْثَدَ بْنَ عِيَّاضٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَمَلٍ يُدْخِلُهُ الْجَنَّةَ، فَذَكَرَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: تَكْفِيهِمْ آلَتَهُمْ إِذَا حَضَرُوهُ وَتَحْمِلُهُ إِلَيْهِمْ إِذَا غَابُوا عَنْهُ.

23020. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ashim bin Kulaib berkata: ia telah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Iyadh bin Martsad atau Martsad bin 'Tyadh dari seseorang dari mereka, bahwa ia pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang suatu amalan yang memasukkannya ke surga lalu ia menyebut hadits, hanya saja Iyadh berkata: kamu penuhi wadah mereka bila mendatanginya dan kamu membawanya kepada mereka bila mereka tidak hadir."<sup>1192</sup>

۲۳۰۲۱ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَامِرٍ أَنَّهُ اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَلَلِّحْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَادِمِهِ:

<sup>1191</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22967.

<sup>1192</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23018.

اٰخْرَجِيْ اِلَيْهِ فَاِنَّهُ لَا يُحْسِنُ الْاِسْتِثْنَانَ فَقَوْلِيْ لَهُ فَلْيَقُلْ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ  
اَدْخُلْ قَالَ: فَسَمِعْتُهُ يَقُوْلُ: ذٰلِكَ فَقُلْتُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ اَدْخُلْ؟ قَالَ: فَاَذِنَ  
اَوْ قَالَ: فَدَخَلْتُ، فَقُلْتُ: بِمِ اْتَيْتَنَا بِهِ؟ قَالَ: لَمْ اْتِكُمْ اِلَّا بِخَيْرٍ اْتَيْتُكُمْ اَنْ  
تَعْبُدُوْا اللّٰهَ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، قَالَ شُعْبَةُ: وَاَحْسِبُهُ قَالَ: وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ  
لَهُ وَاَنْ تَدْعُوْا اللّٰتَ وَالْعُزَّىٰ وَاَنْ تُصَلُّوْا بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ حَمْسَ صَلَوَاتٍ  
وَاَنْ تَصُوْمُوْا مِنْ السَّنَةِ شَهْرًا وَاَنْ تَحُجُّوْا الْبَيْتَ وَاَنْ تَأْخُذُوْا مِنْ مَّالٍ  
اَغْنِيَاكُمْ فَتَرُدُّوْهَا عَلٰى فُقَرَاؤِكُمْ قَالَ: فَقَالَ: هَلْ بَقِيَ مِنَ الْعِلْمِ شَيْءٌ لَا  
تَعْلَمُهُ قَالَ: قَدْ عَلِمَ اللّٰهُ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرًا وَاِنْ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَا يَعْلَمُهُ اِلَّا اللّٰهُ  
(اِنَّ اللّٰهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْاَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي  
نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ اَرْضٍ تَمُوْتُ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ  
خَبِيْرٌ).

23021. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur dari Rib'i bin Hirasy dari seseorang dari Bani Amir, bahwa ia pernah meminta izin kepada Nabi SAW, "Bolehkan aku masuk", Nabi SAW bersabda kepada pelayan beliau, "*Keluarlah padanya karena ia tidak meminta izin dengan baik lalu katakan padanya, 'Ucapkanlah Assalaamu'alaikum, boleh aku masuk'.*" Aku mendengar beliau bersabda demikian lalu aku mengucapkan, "Assalaamu'alaikum, boleh aku masuk?" Kemudian beliau mengizinkanku —atau berkata: Lalu aku masuk— kemudian aku berkata, "Apa yang kamu bawa untuk kami?" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku hanya membawa kebaikan untuk kalian; bahwa kalian menyembah Allah semata yang tidak ada sekutu bagi-Nya* —Syu'bah dalam haditsnya berkata, seingatku beliau bersabda: *menyembah Allah semata yang tidak ada sekutu bagi-Nya, kalian meninggalkan Laata dan 'Uzza—, kalian shalat di malam dan siang hari sebanyak lima*



waktu, puasa sebulan dalam setahun, haji ke baitullah, memungut sebagian harta orang-orang kaya di antara kalian kemudian dikembalikan kepada orang-orang fakir." Orang itu berkata, "Apakah masih ada ilmu yang belum engkau ketahui?" Rasulullah SAW bersabda, "Allah Azza wa Jalla mengetahui kebaikan, dan di antara ilmu yang hanya diketahui Allah adalah pengetahuan hari kiamat, menurunkan hujan, Ia mengetahui yang ada dalam rahim, jiwa tidak tahu apa yang akan diperbuat esok dan jiwa tidak tahu di tanah mana ia meninggal, Allah Maha Mengetahui lagi Melihat."<sup>1193</sup>

٢٣٠٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ  
عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُخَيْمِرَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَتَلَ  
رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الذِّمَّةِ لَمْ يَرِحْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ أَوْ لَمْ يَجِدْ رِيحَ الْجَنَّةِ مَنْصُورٌ  
الشَّاكُّ إِنْ رِيحَهَا تَوَجَّدَ مِنْ قَدْرِ سَبْعِينَ عَامًا.

23022. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Al Qasim bin Mukhaimarah dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Barangsiapa membunuh seorang kafir dzimmi, ia tidak akan mendapatkan bau surga atau tidak akan menemukan bau surga -Manshur ragu- dan baunya bisa ditemukan dari jarak (perjalanan) tujuh puluh tahun."<sup>1194</sup>

٢٣٠٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي  
إِسْحَاقَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا حُدَيْفَةَ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

<sup>1193</sup> Sanadnya *shahih*, Al haistami berkata 1/42-43, "Para perawinya tsiqah menurut para imam."

<sup>1194</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan dengan redaksi berdekatan pada no. 17990.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَظَرْتُ إِلَى الْقَمَرِ صَبِيحَةَ لَيْلَةِ الْقَدْرِ فَرَأَيْتُهُ كَأَنَّهُ فُلُقُ جَفْنَةٍ. وَقَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: إِنَّمَا يَكُونُ الْقَمَرُ كَذَلِكَ صَبِيحَةَ لَيْلَةِ الْقَدْرِ فَرَأَيْتُهُ كَأَنَّهُ فُلُقُ جَفْنَةٍ وَقَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: إِنَّمَا يَكُونُ لَيْلَةَ ثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ.

23023. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq bahwa ia mendengar Abu Hudzaifah bercerita dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Aku melihat rembulan di malam lailatul qadar, aku melihatnya seperti separuh piring -Abu Ishaq dalam riwayatnya berkata: Seperti itulah sinar bulan pada malam lailatul qadar, aku melihatnya seperti separuh piring." Abu Ishaq berkata: Itu hanya ada pada malam keduapuluh tiga.<sup>1195</sup>

٢٣٠٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنَ أَبِي كَبْشَةَ يَخْطُبُ بِالشَّامِ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ مَرْوَانَ أَنَّهُ قَالَ: فِي الْخَمْرِ إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي الْخَمْرِ إِنْ شَرِبَهَا فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ إِنْ عَادَ فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ إِنْ عَادَ الرَّابِعَةَ فَاقْتُلُوهُ.

23024. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Bisyr, ia berkata: Aku mendengar Yazid bin Abu Kabsyah berkhotbah di Syam, ia berkata: Aku mendengar seorang sahabat Nabi SAW menceritakan kepada

<sup>1195</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ishak adalah As-Subai'i dan Abu Hudaifah adalah Salamah bin Shuhaib Al Arja'i, ia tsiqah haditsnya menurut Muslim dan imam yang empat. Muslim 2/1170 dari Abu Hurairah.

Abdul Malik bin Marwan bahwa ia berkata tentang khamer: Rasulullah SAW bersabda tentang khamer, “Bila ia meminumnya, cambuklah dia, bila mengulangi cambuklah dia, bila mengulangi cambuklah dia kemudian bila mengulangi lagi keempat kalinya bunuhlah dia.”<sup>1196</sup>

۲۳۰۲۵ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: الضُّعَفَاءُ الْمُتَظَلِّمُونَ، ثُمَّ قَالَ: أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى أَهْلِ النَّارِ؟ قَالُوا: بَلَى قَالَ: كُلُّ شَدِيدٍ جَعْظَرِيٌّ.

23025. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr dari Abdullah bin Syaqiq dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Maukah kalian aku tunjukkan pada penghuni surga?” mereka menjawab, “Ya.” Rasulullah SAW bersabda, “Orang-orang lemah yang dizhalimi.” Kemudian beliau bersabda, “Maukah kalian aku tunjukkan pada penghuni neraka?” mereka berkata, “Ya.” Rasulullah SAW bersabda, “Setiap orang kuat yang zhalim.”<sup>1197</sup>

۲۳۰۲۶ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ. أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيِّ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: لَقِيتُ رَجُلًا صَحِبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا صَحِبَهُ أَبُو هُرَيْرَةَ أَرْبَعَ سِنِينَ قَالَ: نَهَانَا رَسُولُ

<sup>1196</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Bisyr adalah Ja'far bin Iyas, ia tsiqah lagi masyhur haditsnya menurut para ulama. Yazid bin Abu Kabsyah As-Saksaki Ad-Dimasyqi adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17975 dan 16830.

<sup>1197</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Syaqiq adalah Al Uqaili, ia termasuk tabiin senior yang tsiqah lagi masyhur. telah disebutkan pada no. 18634.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَمَشَّطَ أَحَدُنَا كُلَّ يَوْمٍ أَوْ يُوَلَّ فِي مُغْتَسِلِهِ أَوْ تَغْتَسِلَ الْمَرْأَةُ بِفَضْلِ الرَّجُلِ أَوْ يَغْتَسِلَ الرَّجُلُ بِفَضْلِ الْمَرْأَةِ وَلْيَعْتَرِفَا جَمِيعًا.

23026. Surajj mengabarkan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Daud bin Abdullah Al Audi dari Humaid bin Abdurrahman, ia berkata: Aku pernah bertemu seorang yang bersahabat dengan Nabi SAW seperti halnya Abu Hurairah bersahabat dengan beliau selama empat tahun, ia berkata: Rasulullah SAW melarang salah seorang di antara kami untuk menyisir setiap hari, buang air seni ditempat mandi (kolam), wanita mandi dengan air lebihan orang lelaki atau lelaki mandi dengan air lebihan wanita, hendaklah keduanya menciduk bersama-sama.”<sup>1198</sup>

٢٣٠٢٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي حَرْمَلَةَ عَنْ عَطَاءٍ أَنَّ رَجُلًا أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضُمُّ إِلَيْهِ حَسَنًا وَحُسَيْنًا يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُمَا فَأُحِبُّهُمَا.

23027. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Harmalah mengabarkan kepadaku, dari Atho', bahwa seseorang mengabarinya, bahwa ia melihat Nabi SAW merangkul Hasan dan Husain, beliau bersabda, “*Ya Allah! aku mencintai mereka berdua, maka cintailah keduanya.*”<sup>1199</sup>

<sup>1198</sup> Sanadnya *shahih*, Daud bin Abdullah adalah tsiqah haditsnya dalam sunan. telah disebutkan pada no. 16949.

<sup>1199</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Abu Harmalah adalah tsiqah haditsnya dalam *shahihain*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21725 dan 9721.

٢٣٠٢٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي ضَمْرَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْعَقِيقَةِ فَقَالَ: لَا أَحِبُّ الْعُقُوقَ كَأَنَّهُ كَرِهَ الْإِسْمَ. وَقَالَ: مَنْ وُلِدَ لَهُ فَأَحَبَّ أَنْ يَنْسُكَ عَنْ وَلَدِهِ فَلْيَفْعَلْ.

23028. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku, dari Zaid bin Aslam dari seseorang dari Bani Dhamrah dari ayahnya bahwa Nabi SAW pernah ditanya tentang aqiqah, beliau bersabda, "*Aku tidak suka al uquq*" sepertinya beliau benci penyebutan itu, lalu beliau bersabda, "*Barangsiapa yang punya anak lalu ingin menyembelih (kambing) untuk anaknya, maka lakukanlah.*"<sup>1200</sup>

٢٣٠٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخَزَاعِيُّ. أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ يَعْنِي ابْنَ بِلَالٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ عَنْ سَعْدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ جُهَيْنَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْكَافِرَ يَشْرَبُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ وَإِنَّ الْمُؤْمِنَ يَشْرَبُ فِي مِعَى وَاحِدٍ.

23029. Abu Salamah Al Khuza'i mengabarkan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Amru bin Yahya bin Umarah dari Sa'id bin Yasar dari seorang yang datang dari Juhainah, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "*Orang kafir minum dalam tujuh lambung dan orang mu'min minum dalam satu lambung.*"<sup>1201</sup>

<sup>1200</sup> Sanadnya *shahih*, telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/238 dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi. Ibnu Abu Syaibah 8/50 no. 4296 dan Abdurrazaq 4/330 no. 7961.

<sup>1201</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 14783 dan 9835.

٢٣٠٣٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ يَزِيدَ

بْنِ رُومَانَ عَنْ صَالِحِ بْنِ خَوَّاتِ بْنِ جُبَيْرِ عَمَّنْ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمِ الرَّقَاعِ صَلَاةَ الْخَوْفِ أَنَّ طَائِفَةً صَفَّتْ مَعَهُ وَطَائِفَةٌ وَجَّاهَ الْعَدُوَّ فَصَلَّى بِأَلْتِي مَعَهُ رُكْعَةً ثُمَّ تَبَتَ قَائِمًا وَأَتَمُّوا لِأَنْفُسِهِمْ ثُمَّ انْصَرَفُوا فَصَفُّوا وَجَّاهَ الْعَدُوَّ وَجَاءَتِ الطَّائِفَةُ الْأُخْرَى فَصَلَّى بِهِمْ الرُّكْعَةَ الَّتِي بَقِيَتْ مِنْ صَلَاتِهِ ثُمَّ تَبَتَ جَالِسًا وَأَتَمُّوا لِأَنْفُسِهِمْ ثُمَّ سَلَّمَ قَالَ: مَالِكٌ وَهَذَا أَحَبُّ مَا سَمِعْتُ إِلَيَّ فِي صَلَاةِ الْخَوْفِ.

23030. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku, dari Yazid bin Ruman dari Shalih bin Khawwat bin Jubair dari seseorang yang pernah shalat khauf bersama Rasulullah SAW pada saat perang Dzaturriqa', bahwa sekelompok berbaris bersama beliau dan kelompok lain berada di arah musuh, beliau shalat bersama kelompok yang ada bersama beliau satu rakaat lalu beliau tetap berdiri kemudian mereka menyempurnakan shalat sendiri-sendiri lalu pergi, kemudian berbaris diarah musuh, kemudian kelompok yang lain datang dan berbaris, lalu beliau shalat bersama mereka satu rakaat sisanya kemudian beliau tetap duduk sementara mereka menyempurnakan sendiri-sendiri kemudian beliau salam. Berkata Malik, "Inilah riwayat shalat khauf yang paling aku sukai."<sup>1202</sup>

٢٣٠٣١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي الزُّنَادِ عَنْ

أَبِيهِ عَنْ عُرْوَةَ عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ عَمِّ لِي قَالَ: قُلْتُ

<sup>1202</sup> Sanadnya *shahih*, Shalih binKhuwat bin JUbair adalah tsiqah menurut para ulama. Al Bukhari 7/421 no. 4129 (fath) pada pembahasan tentang peperangan; Muslim 1/575 no. 842 pada pembahasan tentang musafir dan Abu Daud 2/13 no. 1238.

لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي قَوْلًا وَأَقْبَلْ لِعَلِّي  
أَعْقَلُهُ، قَالَ: لَا تَعْضَبُ. قَالَ: فَعُدْتُ لَهُ مِرَارًا كُلُّ ذَلِكَ يَعُودُ إِلَيَّ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَعْضَبُ.

23031. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Az-Zinad dari ayahnya dari Urwah dari Al Ahnaf bin Qais, ia berkata: keponakanku mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku pernah berkata kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah! Sampaikanlah suatu perkataan padaku dan peringkaslah, mudah-mudahan aku memahaminya." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan marah.*" Lalu aku mengulanginya berkali-kali, semuanya dibalas Rasulullah SAW dengan sabda, "*Jangan marah.*"<sup>1203</sup>

٢٣٠٣٢ - حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا الْجَعْفِيُّ عَنْ مُوسَى  
بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْخَطْمِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ وَهُوَ يَسْأَلُ عَبْدَ  
الرَّحْمَنِ يَقُولُ: أَخْبِرْنِي مَا سَمِعْتَ أَبِيكَ يَقُولُ: عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَثَلُ الَّذِي يَلْعَبُ بِالْتَّرْدِ ثُمَّ يَقُومُ فَيُصَلِّي مَثَلُ  
الَّذِي يَتَوَضَّأُ بِالْقَيْحِ وَدَمِ الْخَنْزِيرِ ثُمَّ يَقُومُ فَيُصَلِّي.

23032. Makki bin Ibarhim menceritakan kepada kami, Al Ju'aid menceritakan kepada kami, dari Musa bin Abdurrahman Al Khathmi, bahwa ia mendengar Muhammad bin Ka'ab bertanya kepada Abdurrahman, ia berkata: Beritahukanlah padaku apa yang kamu dengar dari ayahmu yang ia dengar dari Rasulullah SAW. Abdurrahman berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan orang yang*

<sup>1203</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20235 dan 15906.

bermain dadu kemudian shalat sama seperti orang yang berwudhu dengan air muntah dan darah babi kemudian shalat."<sup>1204</sup>

٢٣٠٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ جُرَيْجٍ النَّهْدِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقَدَ فِي يَدِهِ أَوْ فِي يَدِ السُّلَمِيِّ فَقَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ نِصْفُ الْمِيزَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمَلَأُ الْمِيزَانَ وَاللَّهُ أَكْبَرُ يَمَلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالطُّهُورُ نِصْفُ الْمِيزَانِ وَالصَّوْمُ نِصْفُ الصَّبْرِ.

23033. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Jurai An Nahdi dari seseorang dari Bani Sulaim, bahwa Nabi SAW memegang tangan beliau atau tangan orang dari Sulaim, kemudian bersabada, "Subhanallaah adalah separuh timbangan, alhamdulillah memenuhinya, Allahu akbar memenuhi antara langit dan bumi, bersuci adalah separuh keimanan dan puasa adalah separuh kesabaran."<sup>1205</sup>

٢٣٠٣٤ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَوْسٍ عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَهُ مُؤَدِّنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَادَى مُنَادِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ مَطِيرٍ صَلُّوا فِي الرَّحَالِ.

23034. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amru bin Dinar dari Amru bin Aus dari seseorang, mu'adzin Rasulullah SAW menceritakan kepadanya,

<sup>1204</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ke-majhul-an Musa bin Abdurrahmah Al Khthmi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22875.

<sup>1205</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22993.



ia berkata: Mu'adzin Rasulullah SAW menyerukan pada saat hujan,  
"Shalatlah di rumah."<sup>1206</sup>

٢٣٠٣٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ  
يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ بْنِ أَبِي حَسَنٍ حَدَّثَنِي مَرِيْمُ ابْنَةُ إِيَاسِ بْنِ الْبَكْرِ صَاحِبِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَقَالَ: أَعِنْدِكَ ذَرِيرَةٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ  
فَدَعَا بِهَا فَوَضَعَهَا عَلَى بَثْرَةٍ بَيْنَ أَصَابِعِ رِجْلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ مُطْفِئِ  
الْكَبِيرِ وَمُكَبِّرِ الصَّغِيرِ أَطْفِئِهَا عَنِّي فَطُفِئَتْ.

23035. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Amru bin Yahya bin Umarah bin Abu Hasan mengabarkan kepadaku, Maryam binti Iyas bin Al Bukair, sahabat Nabi SAW, menceritakan kepadaku, dari sebagaimana istri Nabi SAW bahwa Nabi SAW memasuki kediamannya kemudian beliau bertanya, "Apa kamu punya bedak?" ia menjawab, "Ya." Beliau memintanya kemudian diletakkan di atas bisul di antara jari-jari kaki beliau kemudian bersabda, "Ya Allah! Yang memadamkan yang besar dan yang membesarkan yang kecil, padamkanlah ia dariku." Kemudian bisul beliau pun sembuh.<sup>1207</sup>

٢٣٠٣٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ  
صَاحِبُ الزِّيَادِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ

<sup>1206</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20591.

<sup>1207</sup> Sanadnya *shahih*, maryam bin Iyas bin Al Kabir statusnya diterima, dan ia termasuk tabiin. Al Hakim 4/207 telah *dishahihkan* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Dalam hal ini Al Haitsami mengisyaratkan, 5/95, status *shahihnya* walaupun hanya Maryan yang meriwayatkannya.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَسَحَّرُ، فَقَالَ: إِنَّ السَّحُورَ بَرَكَةٌ أَعْطَاكُمْوهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَلَا تَدْعُوهَا.

23036. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepadaku, teman Az-Ziyadi dari Abdullah bin Al Harits dari seorang sahabat Nabi SAW, seseorang bertamu ke kediaman Nabi SAW saat beliau bersahur, beliau bersabda, *"Sahur itu berkah yang diberikan Allah 'azza wajalla kepada kalian, maka janganlah kalian tinggalkan."*<sup>1208</sup>

٢٣٠٣٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْرَائِيلَ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: اسْتَشْهَدَ عَلِيٌّ النَّاسَ فَقَالَ: أَنْشُدُ اللَّهَ رَجُلًا سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلِيٌّ مَوْلَاهُ اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ قَالَ: فَقَامَ سِتَّةَ عَشَرَ رَجُلًا فَشَهِدُوا.

23037. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Isma'il mengabarkan kepada kami, dari Al Hakam dari Abu Sulaiman dari Zaid bin Arqam, ia berkata: Ali meminta persaksian orang-orang lalu ia berkata: Aku bersumpah atas nama Allah siapa yang pernah mendengar Nabi SAW bersabda, *"Ya Allah! Barangsiapa yang akulah pemimpinnya maka Ali adalah pemimpinnya, ya Allah! Tolonglah orang yang menolongnya dan musuhilah orang yang memusuhinya."* Kemudian ada enambelas orang berdiri lalu bersaksi.<sup>1209</sup>

<sup>1208</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23007. lihat 13928.

<sup>1209</sup> Sanadnya *hasan*, karena kebradaan Abu Isra'il Al Mala'I in Khalifah. Al Hakam adalah Ibnu Atabah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23001 dan 22952.

٢٣٠٣٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى . حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ يَعْنِي ابْنَ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي بَكْرِ قَالَ: خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ بِمِنَى عَلَى رَاحِلَتِهِ وَنَحْنُ عِنْدَ يَدَيْهَا قَالَ إِبْرَاهِيمُ: وَلَا أَحْسِبُهُ إِلَّا قَالَ عِنْدَ الْجَمْرَةِ.

23038. Yahya menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Nujaih dari ayahnya dari seseorang dari Bani Bakr, ia berkata: Nabi SAW berkhutbah di Mina di atas kendaraan beliau sementara kami didekat kaki kendaraan beliau. Ibrahim berkata, Aku kira ia berkata, "Saat melempar jumrah."<sup>1210</sup>

٢٣٠٣٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ زَكَرِيَّا بْنَ سَلَامٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَإِيَّاكُمْ وَالْفُرْقَةَ أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَإِيَّاكُمْ وَالْفُرْقَةَ، ثَلَاثَ مَرَارٍ، قَالَهَا إِسْحَاقُ.

23039. Ishaq bin Sulaiman Ar Razi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Zakariya bin Sallam bercerita dari ayahnya dari seseorang, ia berkata: Aku sampai dihadapan Nabi SAW saat beliau bersabda, "*Wahai sekalian manusia! Hendaklah kalian bersama jamaah, janganlah kalian berpecah belah, wahai sekalian manusia! Hendaklah kalian bersama jamaah, janganlah kalian berpecah belah.*" Beliau mengucapkannya tiga kali. Ishaq yang mengatakannya.<sup>1211</sup>

<sup>1210</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 15910 dan 15863.

<sup>1211</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Salam Al Abasi. Adapun Zakaria bin Salam Abu Yahya Al Abasi dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh Al Bukhari dan Abu Hatim. Al Haitsami mengatakan, 5/217, Zakaria dan bapaknya tidak dikenal.

٢٣٠٤٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ.

حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ جَدِّهِ عُرْوَةَ عَمَّنْ حَدَّثَهُ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا أَنْ نَصْنَعَ الْمَسَاجِدَ فِي دُورِنَا وَأَنْ نُصَلِّحَ صَنَعَتَهَا وَنُطَهِّرَهَا.

23040. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Umar bin Abdullah bin Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari kakeknya, Urwah, dari seorang sahabat Rasulullah SAW yang menceritakan kepadanya, ia berkata: Rasulullah SAW memerintakan kami untuk membuat masjid di dalam rumah kami, supaya kami membuatnya dengan baik dan membersihkannya.<sup>1212</sup>

٢٣٠٤١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ عَنِ

سَلَامِ بْنِ عَمْرٍو الْيَشْكُرِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِخْوَانُكُمْ فَأَصْلِحُوا إِلَيْهِمْ وَأَسْتَعِينُوهُمْ عَلَى مَا غَلَبَكُمْ وَأَعِينُوهُمْ عَلَى مَا غَلَبَهُمْ.

23041. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Abu Bisyr dari Salam bin Amru Al Yasykuri dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Damaikanlah saudara-saudara kalian, mintailah mereka pertolongan atas segala masalah yang menyusahkanmu dan tolonglah mereka atas segala hal yang menyusahkan mereka.*"<sup>1213</sup>

<sup>1212</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 2/490 no. 594; Abu Daud 1/124 dan Ibnu Majah 1/250 no, 758.

<sup>1213</sup> Sanadnya *shahih*, Salam bin Amr Al Yasykuri adalah tabi'in yang tsiqah. Abu Ya'la 2/221 no. 920 dan Al Haitami mengatakan, 4/236, bahwa perawinya tsiqah.

٢٣٠٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ حَسَّانَ بْنَ بِلَالٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ مَنْ أَسْلَمَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ كَانُوا يُصَلُّونَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ ثُمَّ يَرْجِعُونَ إِلَى أَهْلِيهِمْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ يَرْتَمُونَ يُبْصِرُونَ وَقَعَ سِهَامِهِمْ.

23042. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Bisyr menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Hassan bin Bilal bercerita dari seseorang dari Bani Aslam, seorang sahabat Rasulullah SAW, bahwa mereka pernah melaksanakan shalat maghrib bersama Nabi SAW, kemudian mereka kembali ke keluarga mereka dipenghujung Madinah, mereka berjalan pelan dan mereka masih melihat jatuhnya anak panah mereka."<sup>1214</sup>

٢٣٠٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ زَادَانَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: قَالَ شُعْبَةُ أَوْ قَالَ: رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةٍ وَهُوَ يَقُولُ: رَبِّ اغْفِرْ لِي، قَالَ شُعْبَةُ: أَوْ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الْعَفُورُ مِائَةَ مَرَّةٍ.

23043. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hushain dari Hilal bin Yasaf dari Zadzan dari seorang sahabat Nabi SAW dari Anshar, ia berkata - berkata Syu'bah: Atau seorang dari Anshar-: Bahwa ia mendengar

<sup>1214</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 17208.

Nabi SAW saat shalat, beliau berdoa, “*Ya Allah! Ampunilah aku*” - berkata Syu'bah: Atau berdoa: *Ya Allah! Ampunilah aku dan terimalah taubatku Engkau Maha Penerima taubat dan Maha Pengampun.*— Beliau mengucapkannya sebanyak seratus kali.<sup>1215</sup>

٢٣٠٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْأَشْعَثِ  
 بْنِ سُلَيْمٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا فِي إِمْرَةِ ابْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا فِي  
 سُوقِ عُكَاظٍ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ قُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ تَفْلِحُوا وَرَجُلٌ يَتَّبِعُهُ  
 يَقُولُ: إِنَّ هَذَا يُرِيدُ أَنْ يَصُدَّكُمْ عَنْ آلِهَتِكُمْ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ وَأَبُو جَهْلٍ.

23044. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats bin Sulaim berkata: Aku mendengar seseorang di masa kepemimpinan Ibnu Zubair berkata: Aku mendengar seseorang dipasar Ukazh, ia berkata, "Wahai sekalian manusia! Ucapkanlah: *Laa ilaaha illallaah* niscaya kalian beruntung." Ia diikuti seseorang dan berkata: orang ini ingin menghalangi kalian dari tuhan-tuhan kalian. Ternyata orang itu adalah Nabi SAW dan yang mengikutinya adalah Abu Jahal.<sup>1216</sup>

٢٣٠٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنِ  
 قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ الثَّقَفِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ تَقِيفِ أَعْوَرَ  
 يُقَالُ لَهُ مَعْرُوفٌ وَأَنْتَى عَلَيْهِ خَيْرًا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: الْوَلِيمَةُ حَقٌّ وَالْيَوْمُ الثَّانِي مَعْرُوفٌ وَالْيَوْمُ الثَّلَاثُ سَمْعَةٌ وَرِيَاءٌ.

<sup>1215</sup> Sanadnya *shahih*, Al haitsami berkata 10/110, "Perawinya *shahih*." Dan Ibnu Syaibah 10/235 no. 9315.

<sup>1216</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 18905.

23045. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Al Hasan dari Abdullah bin Utsman Ats-Tsaqafi dari seseorang dari Tsaqif A'war bernama Ma'ruf, ia memujinya dengan baik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Walimah adalah haq, hari keduanya adalah kebaikan dan hari ketiganya adalah sum'ah dan riya".<sup>1217</sup>

٢٣٠٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الرَّعْرَاءِ عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَتْ تُعْرَفُ قِرَاءَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظُّهْرِ بِتَحْرِيكِ لِحْيَتِهِ.

23046. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Az Za'ra' dari Abu Al Ahwash dari seorang sahabat Nabi SAW berkata: Bacaan Nabi SAW saat shalat zhuhur bisa diketahui dengan gerakan jenggot beliau.<sup>1218</sup>

٢٣٠٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ عُمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ ابْنِ الْحَنْفِيَّةِ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ أَبِي عَلَى صَهْرٍ لَنَا مِنَ الْأَنْصَارِ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَقَالَ: يَا جَارِيَةَ اثْبِتِي بِي بَوْضُوءَ لَعَلِّي أَصَلِّي فَأَسْتَرِيحَ فَرَأْنَا أَنْكَرْنَا ذَاكَ عَلَيْهِ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قُمْ يَا بِلَالُ فَأَرِحْنَا بِالصَّلَاةِ.

<sup>1217</sup> Sanadnya *dahif*, karena majhul-nya Abdullah bin Utsman Ats-Tsaqafi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20203.

<sup>1218</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Az-Za'fara' adalah Abdullah bin Hani', ia adalah tabiin yang tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20958.

23047. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Al Mughirah dari Salim bin Abu Al Ja'ad dari Abdullah bin Muhammad bin Al Hanafiyah, ia berkata: Aku pernah bersama ayahku bertamu ke kediaman salah seorang kerabat kami dari Anshar, waktu shalat tiba, kemudian ia berkata: Hai budak wanita! Tolong bawakan air wudhu, aku hendk melaksanakan shalat lalu istirahat. Ia melihat kami mengingkari hal itu lalu ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Berdirilah Bilal, buatlah diri ini istirahat dengan shalat."*<sup>1219</sup>

٢٣٠٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ مُوسَى بْنِ جَبْرِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ائْتُرُوا الْحَبْشَةَ مَا تَرَكُواكُمْ فَإِنَّهُ لَا يَسْتَخْرِجُ كَنْزَ الْكَعْبَةِ إِلَّا ذُو السُّوَيْقَتَيْنِ مِنَ الْحَبْشَةِ.

23048. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Musa bin Jubair dari Abu Umamah bin Sahal bin Hunaif, ia berkata: Aku mendengar seorang sahabat Nabi SAW berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Biarkanlah orang-orang Habasyah, selama mereka membiarkan kalian, karena yang akan mengeluarkan harta simpanan ka'bah tidak lain adalah orang yang berbetis kecil dari Habasyah."*<sup>1220</sup>

<sup>1219</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22982. Abdullah bin Muhammad bin Al hanifah adalah Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Abu Thalib.

<sup>1220</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitami mengatakan, 5/303, bahwa perawinya adlaah *shahih* selain Musa bin Jubair, ia adalah tsiqah. Abu Daud 4/114 no. 4309 telah disepakati oleh Al Hakim 4/453 dan disepakati oelh Adz-Dzahabi.



٢٣٠٤٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ . حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ ذُكْوَانَ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ : عَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا بِهِ جُرْحٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ادْعُوا لَهُ طَبِيبَ بَنِي فُلَانٍ قَالَ : فَدَعَوُهُ فَجَاءَ فَقَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ وَيُعْنِي الدَّوَاءُ شَيْئًا فَقَالَ : سُبْحَانَ اللَّهِ وَهَلْ أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ دَاءٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا جَعَلَ لَهُ شِفَاءً .

23049. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Dzakwan dari seorang Anshar, ia berkata: Rasulullah SAW pernah menjenguk seseorang yang terluka kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Panggilkan tabib Bani Fulan."* Kemudian mereka memanggilnya, si tabib pun datang, mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Apa obat itu berguna?" Rasulullah SAW bersabda, *"Subhanallah! Tidaklah Allah menurunkan penyakit ke bumi melainkan membuatkan obat untuknya."*<sup>1221</sup>

٢٣٠٥٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ . حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ ذِي مِخْمَرَ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : سَيُصَالِحُكُمْ الرُّومُ صَلَاحًا آمِنًا ثُمَّ تَغْزُونَ وَهُمْ عَدَاؤًا فَتَنْصَرُونَ وَتَسْلَمُونَ وَتَعْتَمُونَ ثُمَّ تَنْصَرِفُونَ حَتَّى تَنْزِلُوا بِمَرَجِ ذِي ثُلُولٍ فَيَرْفَعُ رَجُلٌ مِنَ النَّصْرَانِيَّةِ صَلِيبًا فَيَقُولُ غَلَبَ الصَّلِيبُ فَيَغْضَبُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَيَقُومُ إِلَيْهِ فَيَدْفُقُهُ فَعِنْدَ ذَلِكَ تَغْدِرُ الرُّومُ وَيَجْمَعُونَ لِلْمَلْحَمَةِ .

<sup>1221</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 18368.

23050. Rauh menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Hassan bin Athiyyah dari Khalid bin Ma'dan dari Dzi Mikhmar, seorang sahabat Rasulullah SAW berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Romawi akan berdamai dengan kalian dengan aman kemudian kalian akan memerangi mereka dan mereka adalah musuh lalu kalian menang, aman dan mendapat harta rampasan perang kemudian kalian pergi hingga singgah di tanah lapang yang berbukit, kemudian seorang nasrani menegakkan salib dan berkata: Salib menang, kemudian seseorang dari kalangan kaum muslimin marah lalu menghampirinya dan memukulnya, saat itu Romawi berkhianat dan mereka bersatu untuk menyerang."<sup>1222</sup>

٢٣٠٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي سَلِيمَانَ مَدِينِيٌّ. حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَبِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: كُنَّا فِي مَجْلِسٍ فَطَلَعَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى رَأْسِهِ أَثَرُ مَاءٍ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ تَرَكَ طَيْبَ النَّفْسِ قَالَ: أَجَلٌ، قَالَ: ثُمَّ خَاصَ الْقَوْمُ فِي ذِكْرِ الْغِنَى. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا بَأْسَ بِالْغِنَى لِمَنْ اتَّقَى اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَالصَّحَّةَ لِمَنْ اتَّقَى اللَّهَ خَيْرٌ مِنَ الْغِنَى وَطَيْبُ النَّفْسِ مِنَ النَّعَمِ.

23051. Abu Amir Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Sulaiman Madini menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Abdullah bin Hubaib menceritakan kepada kami dari ayahnya dari pamannya, ia berkata: Kami pernah berada di suatu majlis, kemudian Rasulullah SAW datang, di rambut beliau ada sisa-sisa air, kami berkata, "Wahai Rasulullah! Kami melihat Baginda sedang bahagia." Rasulullah SAW bersabda, "Benar." Kemudian

<sup>1222</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no.16770.

orang-orang memperbincangkan kekayaan. Rasulullah SAW bersabda, “Tidak apa-apa dengan kekayaan bagi orang yang bertakwa kepada Allah 'azza wajalla dan kesehatan bagi orang yang bertakwa kepada Allah itu lebih baik dan kebahagiaan jiwa itu termasuk kenikmatan.”<sup>1223</sup>

٢٣٠٥٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَجُلًا بِالْمَدِينَةِ وَقَدْ طَافَ النَّاسُ بِهِ وَهُوَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِذَا رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَسَمِعْتُهُ وَهُوَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ بَعْدِكُمُ الْكُذَّابَ الْمُضِلَّ وَإِنْ رَأْسُهُ مِنْ بَعْدِهِ حُبُّكَ حُبُّكَ، حُبُّكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، وَإِنَّهُ سَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ فَمَنْ قَالَ: لَسْتُ رَبَّنَا لَكِنَّ رَبَّنَا اللَّهُ عَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْهِ أَتَيْنَا نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّكَ لَمْ يَكُنْ لَهُ عَلَيْهِ سُلْطَانٌ.

23052. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hamad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah, ia berkata: Aku melihat seseorang di Madinah dikelilingi orang-orang, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, Rasulullah SAW bersabda. Ternyata ia adalah seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Aku mendengar beliau bersabda, “Setelah kalian akan ada seorang pendusta dan menyesatkan, rambutnya setelah itu dipintal, dipintal, dipintal -beliau mengucapkannya tiga kali- ia akan berkata, ‘Aku adalah Rabb kalian’. Barangsiapa berkata, ‘Kau bukan Rabb kami, tapi Rabb kami adalah Allah, kepada-Nya kami bertawakkal, kepada-

<sup>1223</sup> Sanadnya *shahih*, Ash-Shahabi adalah Yasar bin Abdullah Al Juhani sebagaimana dikatakan oleh Al Hakim 2/3 dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi atas keshahihannya. Ibnu Majah 2/724 no. 2141.

*Nya kami kembali, kami berlindung kepada Allah dari keburukanmu', maka ia tidak bisa mengusainya.*"<sup>1224</sup>

٢٣٠٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ. حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنْ جُرَيِّ التَّهْدِيِّ أَنَّهُ قَالَ: لَقِيتُ شَيْخًا مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ بِالْكُنَاسَةِ فَحَدَّثَنِي؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَدَّ خَمْسًا فِي يَدِهِ أَوْ فِي يَدِي فَقَالَ: التَّسْبِيحُ نِصْفُ الْمِيزَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمْلأُوهُ وَالتَّكْبِيرُ يَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالصَّوْمُ نِصْفُ الصَّبْرِ وَالطُّهُورُ نِصْفُ الْإِيمَانِ.

23053. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Jurai An-Nahdi, bahwa ia bertemu dengan seorang tua dari Bani Sulaim ditempat sampah, ia menceritakan kepada ku bahwa Rasulullah SAW pernah menghitung lima (hal) ditangannya atau ditanganku lalu beliau bersabda, "*Bacaan Subhanallaah adalah separuh timbangan, alhamdulillah memenuhinya, Allahu akbar memenuhi antara langit dan bumi, puasa adalah separuh kesabaran dan bersuci adalah separuh keimanan.*"<sup>1225</sup>

٢٣٠٥٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ الْأَحْنَفِ قَالَ: بَيْنَمَا أَطُوفُ بِالْبَيْتِ إِذْ لَقِيتُ رَجُلًا مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ فَقَالَ: أَلَا أُبَشِّرُكَ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى قَالَ: أَتَذْكُرُ إِذْ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قَوْمِكَ، بَنِي سَعْدِ، أَدْعُوهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ، قَالَ: فَقُلْتُ: أَنْتَ وَاللَّهِ مَا قَالَ إِلَّا خَيْرًا وَلَا أَسْمَعُ إِلَّا حُسْنًا

<sup>1224</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22984.

<sup>1225</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22806.

فَأِنِّي رَجَعْتُ فَأَخْبَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَقَالَتِكَ، قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْأَخْنَفِ، قَالَ: فَمَا أَنَا لِشَيْءٍ أَرْجَى مِنْهَا.

23054. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Al Hasan dari Al Ahnaf, ia berkata: Saat aku thawaf di ka'bah, seseorang dari Bani Sulaim menemuiku, ia berkata, "Maukah engkau aku beri khabar gembira." Aku menjawab, "Tentu." Ia berkata, "Apa kamu ingat saat Rasulullah SAW mengutusku ke kaummu, Bani Sa'ad, aku menyeru mereka menuju Islam?" Aku berkata, "Kamu? Demi Allah, ia tidak berkata apa pun selain kebaikan dan aku tidak mendengar selain kebaikan, aku kembali dan memberitahukan perkataanmu kepada Nabi SAW lalu beliau bersabda, 'Ya Allah! Ampunilah Al Ahnaf.'" Ia Al Ahnaf, "Tidak ada sesuatu pun yang lebih aku harapkan selainnya."<sup>1226</sup>

٢٣٠٥٥ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ وَأَخْبَرَنِي أَبُو جَعْفَرٍ  
الْخَطْمِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرْظِيِّ عَنْ كَثِيرِ بْنِ السَّائِبِ قَالَ: حَدَّثَنِي  
أَبْنَا قُرَيْظَةَ أَنَّهُمْ عُرِضُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ قُرَيْظَةَ  
فَمَنْ كَانَ نَبَتٌ عَائْتُهُ قُتِلَ وَمَنْ لَا تُرِكَ.

23055. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dan Abu Ja'far Al Khathami mengabarkan kepadaku, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qarazhi dari Katsir bin As Sa'ib, ia berkata: dua putra Quraizhah menceritakan kepadaku, bahwa mereka pernah mendatangi Rasulullah SAW saat perang Quraizhah, bagi yang sudah tumbuh rambut kemaluannya di bunuh dan yang belum dibiarkan.<sup>1227</sup>

<sup>1226</sup> Sanadnya *hasan*, menurut Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/33 no. 7285, dan Al Haitami telah meng-*hasan*-kannya 2/10.

<sup>1227</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 18680.

٢٣٠٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَمِّ لَهُ أَنَّهُ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قُلْ لِي قَوْلًا يَنْفَعُنِي وَأَقْلِلْ لِعَلِّي أَعِيهِ، قَالَ: لَا تَغْضَبْ فَعَادَ لَهُ مِرَارًا كُلُّ ذَلِكَ يُرْجَعُ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا تَغْضَبَ.

23056. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Al Ahnaf bin Qais dari pamannya, bahwa ia pernah mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, “Wahai Rasulullah! Sampaikanlah suatu perkataan yang berguna bagiku dan peringkaslah, mudah-mudahan aku memahaminya.” Rasulullah SAW bersabda, “*Jangan marah.*” Lalu aku mengulangnya berkali-kali, semuanya dibalas Rasulullah SAW dengan sabda, “*Jangan marah.*”<sup>1228</sup>

٢٣٠٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنِ. حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ الْمُغِيرَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ. حَدَّثَنِي وَالِدِي قَالَ: غَدَوْتُ لِحَاجَةٍ فَإِذَا أَنَا بِجَمَاعَةٍ فِي السُّوقِ فَمِلْتُ إِلَيْهِمْ فَإِذَا رَجُلٌ يُحَدِّثُهُمْ وَصَفَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَصَفَ صِفَتِهِ. قَالَ: فَعَرَضْتُ لَهُ عَلَى قَارِعَةِ الطَّرِيقِ بَيْنَ عَرَفَاتٍ وَمِنَى فَرَفِعَ لِي فِي رَكْبٍ فَعَرَفْتُهُ بِالصِّفَةِ. قَالَ: فَهَتَفَ بِي رَجُلٌ: يَا أَيُّهَا الرَّائِبُ خَلِّ عَنْ وُجُوهِ الرُّكَّابِ! قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَرُّوا الرَّاكِبَ فَأَرَبْتُ مَا لَهُ. قَالَ: فَجِئْتُ حَتَّى أَخَذْتُ بِرِمَامِ النَّاقَةِ أَوْ حِطَامِهَا فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ حَدِّثْنِي أَوْ خَبِّرْنِي بِعَمَلٍ يُقَرِّبُنِي إِلَى الْجَنَّةِ وَيُبَاعِدُنِي

<sup>1228</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23031.

مِنَ النَّارِ قَالَ: أَوْ ذَلِكَ أَعْمَلَكَ أَوْ أَنْصَبِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَعْقِلْ إِذَا أَوْ أَفْهَمْ تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ وَتَحُجُّ الْبَيْتَ وَتَأْتِي إِلَى النَّاسِ مَا تُحِبُّ أَنْ يُؤْتِيَ إِلَيْكَ وَتَكْرَهُ لِلنَّاسِ مَا تَكْرَهُ أَنْ يُؤْتِيَ إِلَيْكَ حَلَّ زِمَامِ النَّاقَةِ أَوْ حِطَامَهَا. قَالَ أَبُو قَطَنِ: فَقُلْتُ لَهُ: سَمِعْتَهُ مِنْهُ أَوْ سَمِعْتَ مِنَ الْمُغِيرَةِ قَالَ: نَعَمْ.

23057. Abu Qathn menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Al Mughirah bin Abdullah, ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku pernah pergi dipagi hari untuk suatu keperluan, ternyata di sana ada sekelompok orang di pasar, aku mendatangi mereka ternyata ada seseorang menceritakan kepada mereka tentang sifat Rasulullah SAW dan ciri-ciri sifat beliau. Aku mendatangi orang itu di tengah jalan antara Afarah dan Mina, kemudian diangkatlah utukku dalam barisan pengendara, aku mengenalinya karena tanda yang ada. Orang itu memanggilku, "Wahai pengendara! Tinggalkan para pengendara", Rasulullah SAW bersabda, "*Biarkanlah orang yang berkendara itu.*" Ternyata ia adalah orang yang cerdas, lalu aku mendatanginya hingga aku meraih tali kekang unta lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! Ceritakanlah padaku, atau beritahulah aku, suatu amalan yang mendekatkanku ke surga dan menjauhkanku dari neraka." Rasulullah SAW bersabda, "*Apa itu akan kamu lakukan?*" aku menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Kalau begitu fahamilah; kamu menyembah Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa ramadhan, haji ke baitullah, memberikan sesuatu kepada manusia seperti kamu suka mereka memberikannya padamu, kamu membenci sesuatu untuk manusia seperti kamu membenci mereka memberikannya padamu, lepaskan tali kekang*

unta." Abu Qath berkata: Lalu aku berkata padanya, "Atau kamu mendengarnya dari Al Mughirah?" Ia menjawab, "Ya."<sup>1229</sup>

٢٣٠٥٨ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ. أَخْبَرَنَا أَبُو عِمْرَانَ قَالَ: قُلْتُ: لِحُذُبِ بْنِ أَبِي عَمْرٍاءَ قَالَ: أَخْبَرَنَا الشَّامِيُّ قَالَ: فَلَعَلَّكَ تُرِيدُ أَنْ تَقُولَ أَفْتَانِي حُذُبٌ أَوْ أَفْتَانِي حُذُبٌ. قَالَ: قُلْتُ: مَا أُرِيدُ ذَلِكَ إِلَّا لِنَفْسِي قَالَ: افْتَدِ بِمَالِكَ؟ قُلْتُ: إِنَّهُ لَا يُقْبَلُ مِنِّي قَالَ: إِنِّي قَدْ كُنْتُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُلَامًا حَزُورًا وَإِنْ فُلَانًا أَخْبَرَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَجِيءُ الْمَقْتُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُتَعَلِّقًا بِالْقَاتِلِ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ سَلِّهِ؛ فِيمَ قَتَلْتَنِي؟ فَيَقُولُ: فِي مَلِكٍ فُلَانٍ، فَاتَّقِ اللَّهَ لَا تَكُونُ ذَلِكَ الرَّجُلَ.

23058. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Imran mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mengatakan kepada Jundub bahwa aku membaiat Ibnu Az-Zubair untuk memerangi penduduk Syam. Abu Imran berkata: Sepertinya kamu hendak berkata, "Jundub memberi fatwa padaku." Jundub berkata, "Aku hanya menginginkannya untuk diriku." Ia berkata, "Berkorbanlah dengan hartamu." Aku berkata, "Itu tidak diterima dariku." Jundub berkata, "Aku dulu adalah pemuda kuat di masa Nabi SAW dan fulan mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Pada hari kiamat orang yang terbunuh di datangkan dalam keadaan digantungkan pada orang yang membunuh, lalu berkata, 'Wahai Rabb! Tanyakan padanya kenapa ia membunuhku?' Ia

<sup>1229</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16651.



menjawab, 'Karena kekuasaan fulan'. Karena itu bertakwalah kepada Allah dan jangan menjadi orang seperti itu'.<sup>1230</sup>

٢٣٠٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَادُ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ الْمَخْزُومِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَوْ عَمِّهِ عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ إِذَا وَقَعَ الطَّاعُونَ بِأَرْضٍ وَلَسْتُمْ بِهَا فَلَا تَهْجُمُوا عَلَيْهَا وَإِذَا وَقَعَ بِهَا وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا.

23059. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ikrimah bin Khalid Al Makhzumi dari ayahnya dari pamannya dari kakeknya, bahwa Nabi SAW bersabda saat perang Tabuk, "*Bila tha'un melanda suatu tempat dan kalian tidak berada di sana, janganlah kalian mendatanginya dan bila melanda suatu tempat sementara kalian berada disana, janganlah kalian keluar meninggalkannya.*"<sup>1231</sup>

٢٣٠٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ أَنَّ عَمْرُو بْنَ أَوْسٍ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ رَجُلًا مِنْ تَقِيفٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ مُؤَدِّنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ مَطِيرٍ يَقُولُ: حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ.

23060. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepadaku, Amru bin Dinar mengabarkan kepadaku bahwa Amru bin Aus memberitahunya, bahwa seseorang dari Tsaqif memberitahunya, bahwa ia mendengar mu'adzin Rasulullah SAW saat hujan berkata, "Mari shalat, mari menuju kemenangan, shalatlah dirumah kalian."<sup>1232</sup>

<sup>1230</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no.23004.

<sup>1231</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 17593.

<sup>1232</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 17852 dan 23034.

٢٣٠٦١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ حَدَّثَهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ أَضْجَعَ أَضْجِعَتَهُ لِيَذْبَحَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِرَجُلٍ أَعْنِي عَلَى ضَحِيَّتِي فَأَعَانَهُ.

23061. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami dari Abu Al Khair, bahwa seseorang dari Anshar menceritakan kepadanya dari Rasulullah SAW, bahwa beliau membaringkan hewan kurban untuk disembelih kemudian Rasulullah SAW bersabda kepada seseorang, "*Bantulah aku mengurus hewan sembelihanku.*" Orang itu lalu membantu beliau.<sup>1233</sup>

٢٣٠٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي يُوسُفُ بْنُ الْحَكَمِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ حَفْصَ بْنَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَعَمْرُو بْنُ حَنَّةَ أَخْبَرَاهُ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَعَنْ رِجَالٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ وَالنَّبِيُّ فِي مَجْلِسٍ قَرِيبٍ مِنَ الْمَقَامِ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي نَذَرْتُ لِعِنِّ فَتَحَ اللَّهُ لِلنَّبِيِّ وَالْمُؤْمِنِينَ مَكَّةَ لِأَصْلَيْنِ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَإِنِّي وَجَدْتُ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الشَّامِ هَاهُنَا فِي قُرَيْشٍ مُقْبِلًا مَعِي وَمُدْبِرًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَاهُنَا فَصَلَّ فَقَالَ الرَّجُلُ قَوْلَهُ هَذَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ كُلُّ ذَلِكَ يَقُولُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَاهُنَا: فَصَلَّ، ثُمَّ قَالَ:

<sup>1233</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami berkata 4/25, "Perawinya *shahih*."

الرَّابِعَةَ مَقَالَتُهُ هَذِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبْ فَصَلِّ فِيهِ  
فَوَالَّذِي بَعَثَ مُحَمَّدًا بِالْحَقِّ لَوْ صَلَّيْتَ هَاهُنَا لَقَضَىٰ عَنْكَ ذَلِكَ كُلَّ صَلَاةٍ  
فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ.

23062. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Yusuf bin Al Hakam bin Abu Sufyan mengabarkan kepadaku, bahwa Hafsh bin Umar bin Abdurrahman bin Auf dan Amru bin Hannah memberitahunya dari Umar bin Abdurrahman bin Auf dan dari beberapa orang Anshar dari kalangan sahabat Nabi SAW, bahwa seseorang dari Anshar pernah mendatangi Nabi SAW saat penaklukkan Makkah sementara Nabi SAW berada disuatu majelis didekat maqam Ibrahim, orang itu mengucapkan salam pada Nabi SAW kemudian berkata, “Wahai nabi Allah! aku bernadzar bila Allah menaklukkan Makkah untuk Nabi dan kaum Mukmin, aku akan shalat di baitul maqdis dan aku bertemu dengan seorang dari Syam disini ditengah-tengah suku Quraisy, datang dan pergi bersamaku.” Nabi SAW bersabda, “*Shalatlah disini.*” Orang itu berkata: Sabda ini diucapkan Nabi SAW sebanyak tiga kali, kemudian beliau mengucapkan untuk keempat kalinya, “*Pergilah lalu shalatlah di sini, demi Yang mengutus Muhammad dengan haq, andai kamu shalat di sini pastilah akan mengganti semua shalat yang kamu lakukan di baitul maqdis.*”<sup>1234</sup>

٢٣٠٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي  
يُوسُفُ بْنُ الْحَكَمِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ حَفْصَ بْنَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
عَوْفٍ وَعَمْرُو بْنُ حَنَّةَ أَخْبَرَاهُ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ  
رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ رَجُلًا

<sup>1234</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 14854.

مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَهُ، وَقَالَ: هَاهُنَا فِي قُرَيْشٍ خَفِيرٌ لِي مُقْبِلًا وَمُدْبِرًا فَقَالَ: هَاهُنَا فَصَلُّ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

23063. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Yusuf bin Al Hakam bin Abi Sufyan mengabarkan kepadaku bahaw Hafsha bin Umar bin Abdurrahman bin Auf dan Amr bin Hannah dari Umar bin Abdurrahman bin Auf dari seorang Anshar, salah seorang sahabat Rasulullah SAW, bahwa seorang Anshar mendatangi Nabi SAW lalu ia menyebut hadits, ia berkata, "Di sini, di tengah-tengah kaum Quraisy, ada yang menjagaku saat datang dan pergi." Rasulullah SAW bersabda, "*Shalatlah disini.*" Lalu ia menyebut makna hadits.<sup>1235</sup>

٢٣٠٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْصِنِي قَالَ: لَا تَعْضِبْ قَالَ: قَالَ الرَّجُلُ فَفَكَّرْتُ حِينَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَالَ: فَإِذَا الْعُضْبُ يَجْمَعُ الشَّرَّ كُلَّهُ.

23064. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Humaid bin Abdurrahman dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Berwasiatlah padaku." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan marah.*" Orang itu berkata, "Lalu aku berfikir saat Nabi SAW mengucapkan sabda itu, ternyata marah menyatukan seluruh keburukan."<sup>1236</sup>

<sup>1235</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>1236</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23056.

٢٣٠٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ

أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ بْنِ حُنَيْفٍ عَنِ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ النَّاسَ يُعْرَضُونَ عَلَيَّ وَعَلَيْهِمْ قُمْصٌ مِنْهَا مَا يَبْلُغُ الثَّدْيَ وَفِيهَا مَا يَبْلُغُ أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ فَعَرَضَ عَلَيَّ عُمَرُ وَعَلَيْهِ قَمِيصٌ يَجْرُهُ، قَالُوا: فَمَا أَوْلَتْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الدِّينُ.

23065. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az Zuhri dari Abu Umamah bin Sahal bin Hunaif dari seorang sahabat Nabi SAW berkata: Nabi SAW bersabda, "Saat aku tidur, aku bermimpi melihat orang-orang mendatangiku, mereka mengenakan baju, ada yang sampai dada dan ada yang sampai dibawah dada, kemudian Umar mendatangiku, ia mengenakan baju yang ia seret." Mereka bertanya, "Apa arti mimpi itu wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "Agama."<sup>1237</sup>

٢٣٠٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ

عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. قَالَ ابْنُ طَاوُسٍ: وَكَانَ أَبِي يَقُولُ مِثْلَ ذَلِكَ.

<sup>1237</sup>Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 11753.

23066. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Thawus dari Abu Bakr bin Muhammad bin Amru bin Hazm dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, “*Ya Allah! Limpahkanlah kesejahteraan pada Muhammad, keluarganya, istri-istrinya dan keturunannya seperti engkau melimpahkan kesejahteraan kepada keluarga Ibrahim, Engkau Maha Terpuji lagi Mulia.*” Thawus berkata, “Ayahku mengucapkan seperti itu.”<sup>1238</sup>

٢٣٠٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ سِمَاكٍ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو الْقُرَشِيِّ. حَدَّثَنِي مَنْ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَرَ بِرَجْمِ رَجُلٍ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ فَلَمَّا أَصَابَتْهُ الْحِجَارَةُ فَرَّ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: فَهَلَّا تَرَكَتُمُوهُ.

23067. Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Simak dari Abdul Aziz bin Abdullah bin Amru Al Qurasy, orang yang menyaksikan Nabi SAW memerintahkan menghukum rajam seseorang diantara Makkah dan Madinah menceritakan kepadaku; Saat terkena lemparan batu, ia lari lalu hal itu terdengar oleh Nabi SAW, beliau bersabda, “*Kenapa kalian tidak membiarkannya.*”<sup>1239</sup>

٢٣٠٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسِ الصَّنَعَانِيِّ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ أَبِيهِ. حَدَّثَنِي فَجُّ قَالَ: كُنْتُ أَعْمَلُ فِي الدِّيْبَادِ وَأُعَالِجُ فِيهِ فَقَدِمَ يَعْلى بْنُ أُمَيَّةَ أَمِيرًا عَلَى الْيَمَنِ وَجَاءَ

<sup>1238</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Thawus adalah Abdullah. telah disebutkan pada no. 18045.

<sup>1239</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16575. lihat komentarnya pada no. 16537.

مَعَهُ رِجَالٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَنِي رَجُلٌ مِمَّنْ قَدِمَ مَعَهُ وَأَنَا فِي الزَّرْعِ أَصْرِفُ الْمَاءَ فِي الزَّرْعِ وَمَعَهُ فِي كُمَّهِ جَوْزٌ فَجَلَسَ عَلَيَّ سَاقِيَةً مِنَ الْمَاءِ وَهُوَ يَكْسِرُ مِنْ ذَلِكَ الْجَوْزِ وَيَأْكُلُهُ ثُمَّ أَشَارَ إِلَيَّ فَنَجَّ، فَقَالَ: يَا فَارِسِيُّ هَلُمَّ فَذَنُوتُ مِنْهُ. فَقَالَ الرَّجُلُ لِفَنَجٍ: أَتَضْمَنُ لِي وَأَعْرِسُ مِنْ هَذَا الْجَوْزِ عَلَيَّ هَذَا الْمَاءَ؟ فَقَالَ لَهُ فَنَجٌ: مَا يَنْفَعُنِي ذَلِكَ؟ قَالَ: فَقَالَ الرَّجُلُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بِأَذْنِيَّ هَاتَيْنِ مَنْ نَصَبَ شَجْرَةً فَصَبَرَ عَلَى حِفْظِهَا وَالْقِيَامِ عَلَيْهَا حَتَّى تُثْمِرَ كَانَ لَهُ فِي كُلِّ شَيْءٍ يُصَابُ مِنْ ثَمَرِهَا صَدَقَةٌ عِنْدَ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ فَنَجٌ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: نَعَمْ قَالَ: نَعَمْ فَقَالَ فَنَجٌ: فَأَنَا أَضْمَنُهَا فَمِنْهَا جَوْزُ الدَّيْبَادِ.

23068. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Daud bin Qais Ash Shan'ani mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepadaku dari ayahnya, Fannaj menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku dulu bekerja di Dainabadz, kemudian Ya'la bin Umaiyyah datang sebagai gubernur Yaman, ia datang bersama beberapa sahabat Nabi SAW, lalu seseorang yang datang bersamanya menemuiku saat aku menyirami perkebunan, ia membawa buah kenari di bajunya lalu duduk di dekat pancuran air, ia memecah buah itu lalu memakannya kemudian menunjuk Fannaj dan berkata, "Hai orang Persia! Kemarilah mendekat." Aku pun mendekatinya, orang itu berkata kepada Fannaj, "Apa kamu menjaminku untuk menanam buah ini dengan air ini?" Fannaj berkata, "Itu tidak ada gunanya bagiku." Orang itu berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda dengan dua telingaku ini, "*Barangsiapa menanam pohon lalu bersabar menjaga dan merawatnya hingga berbuah, semua buah yang muncul adalah terhitung sedekah baginya di sisi Allah.*" Kemudian Fannaj

berkata padanya, “Kau mendengarnya dari Rasulullah SAW?” Orang itu menjawab, “Ya.” Fannaj berkata, “Aku menjaminnya dan dari bibit itulah buah kenari Dinabadz berasal.”<sup>1240</sup>

٢٣٠٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ طَارِقِ بْنِ عَلْقَمَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ عَمِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا جَاءَ مَكَانًا مِنْ دَارِ يَعْلَى نَسِيَهُ عُبَيْدُ اللَّهِ اسْتَقْبَلَ الْبَيْتَ فَدَعَا قَالَ رَوْحٌ عَنْ أَبِيهِ: وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ عَنْ أُمِّهِ.

23069. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraj mengabarkan kepada kami, Ubaidullah bin Abu Yazid mengabarkan kepadaku, bahwa Abdurrahman bin Thariq bin Alqamah memberitahunya dari pamannya, bahwa Nabi SAW bila mendatangi kediaman Ya'la -Ubaidullah lupa- beliau menghadap baitullah lalu berdoa. Rauh berkata dari ayahnya dan Ibnu Bakr berkata dari ibunya.<sup>1241</sup>

٢٣٠٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ جُمَيْدِ الْأَعْرَجِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاذٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ بِمِنَى وَتَزَلَّهُمْ مَنَازِلُهُمْ وَقَالَ: لِيُنزِلَ الْمُهَاجِرُونَ هَاهُنَا. وَأَشَارَ إِلَى مَيْمَنَةِ الْقِبْلَةِ وَالْأَنْصَارُ هَاهُنَا وَأَشَارَ إِلَى مَيْسَرَةِ الْقِبْلَةِ ثُمَّ لِيُنزِلَ النَّاسُ حَوْلَهُمْ قَالَ: وَعَلَّمَهُمْ مَنَاسِكَهُمْ فَفَتَحَتْ أَسْمَاعُ أَهْلِ مِنَى حَتَّى سَمِعُوهُ

<sup>1240</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16539.

<sup>1241</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16540.



وَهُمْ فِي مَنَازِلِهِمْ قَالَ: فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: اِرْمُوا الْجَمْرَةَ بِمِثْلِ حَصِي  
الْحَذْفِ.

23070. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Humaid Al A'raj dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi dari Abdurrahman bin Mu'adz dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Nabi SAW pernah berkhotbah di Mina dan menempatkan mereka ditempat-tempat masing-masing, beliau bersabda, "*Hendaklah kaum Muhajirin di sini*" beliau menunjuk ke sisi kanan kiblat "*Dan kaum Anshar di sini*" beliau menunjuk ke sisi kiri kiblat, "*kemudian hendaklah orang-orang singgah di sekitar mereka.*" Rasulullah SAW mengajarkan mereka untuk melakukan manasik, semua orang yang berada di Mina mendengarnya walaupun mereka berada ditempat-tempat persinggahan mereka. Ia berkata: Aku mendengar beliau bersabda, *Melemparlah jumrah dengan batu seperti kerikil pelempar.*"<sup>1242</sup>

٢٣٠٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاذِ التَّمِيمِيِّ قَالَ: وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

23071. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Humaid bin Qais menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ibrahim At Taimi dari Abdurrahman bin Mu'adz At Taimi, salah seorang sahabat Rasulullah SAW berkata: Rasulullah SAW berkhotbah,... lalu ia menyebutkan hadits.<sup>1243</sup>

<sup>1242</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 18917.

<sup>1243</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٠٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْأَشْجَعِيُّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ

الْأَعْمَشِ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ رَجُلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: سَيَكُونُ قَوْمٌ لَهُمْ عَهْدٌ فَمَنْ قَتَلَ رَجُلًا مِنْهُمْ لَمْ يَرِحْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ وَإِنْ رِيحَهَا لِيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ سَبْعِينَ عَامًا.

23072. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Al A'msy dari Hilal bin Yasaf dari seseorang dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Akan ada suatu kaum, mereka memiliki janji, barangsiapa membunuh seseorang dari mereka tidak akan mencium bau surga, sedangkan bau surga itu ditemukan dari perjalanan tujuh puluh tahun."<sup>1244</sup>

٢٣٠٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ

عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ صَيْفِيٍّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: إِنَّ صُهَيْبًا قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ يَدَيْهِ تَمْرٌ وَخُبْزٌ قَالَ: اذْنُ فَكُلْ، فَأَخَذَ يَأْكُلُ مِنَ التَّمْرِ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بَعِيْنِكَ رَمَدًا فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا أَكَلْتُ مِنَ النَّاحِيَةِ الْأُخْرَى قَالَ: فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23073. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Abdul Hamid bin Shaifi dari ayahnya dari kakeknya, ia berkata: Bahwa Shuhaib pernah mendatangi Nabi SAW, saat di tangan beliau ada kurma dan roti, beliau bersabda, "Mendekatlah dan makanlah." Shuhaib memakan kurma itu lalu Nabi SAW bersabda padanya,

<sup>1244</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20282.

"*dimatamu ada penyakit.*" Ia berkata, "Wahai Rasulullah! Bahkan aku makan dari sisi yang lain." Rasulullah SAW pun tersenyum.<sup>1245</sup>

٢٣٠٧٤ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ أَخْبَرَنِي سُفْيَانُ عَنْ عَطَاءِ  
بْنِ السَّائِبِ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي مَنْ  
سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ أُمَّتِي قَوْمًا يُعْطَوْنَ مِثْلَ  
أَجُورِ أَوْلِيهِمْ يُنْكِرُونَ الْمُنْكَرَ.

23074. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepadaku, dari Atha' bin As-Sa'ib, ia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Al Hadhrami berkata: orang yang mendengar Nabi SAW bersabda mengabarkan kepadaku, "*Diantara ummatku ada sekelompok kaum, mereka diberi pahala seperti pahala para pendahulu mereka, mereka mengingkari kemungkarannya.*"<sup>1246</sup>

٢٣٠٧٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي  
إِسْحَاقَ عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضَرَّبٍ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَصْحَابِهِ: إِنَّ مِنْكُمْ  
رِجَالًا لَا أُعْطِيهِمْ شَيْئًا أَكْلَهُمْ إِلَى إِيْمَانِهِمْ مِنْهُمْ فَرَاتُ بْنُ حَيَّانَ قَالَ: مِنْ  
بَنِي عِجْلٍ.

23075. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Haritsah bin Mudharrib dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat beliau, "*Di antara kalian ada beberapa orang, aku tidak memberi mereka apa pun, aku menyerahkan mereka*

<sup>1245</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16544.

<sup>1246</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16545.

kepada keimanan mereka, di antara mereka Furat bin Hayyan." Haritsah berkata: Dari Bani Ijl.<sup>1247</sup>

٢٣٠٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ. حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ. حَدَّثَنَا أَبُو زُمَيْلٍ سِمَاكُ. حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ بَنِي هِلَالٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيِّ وَلَا لِدَيِّ مِرَّةٍ سَوِيٍّ.

23076. Abu Abdurrahman Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Ikrimah menceritakan kepada kami, Abu Zumail Simak menceritakan kepada kami, seorang dari Bani Hilal menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sedekah tidak halal untuk orang kaya dan untuk orang yang memiliki akal sehat."<sup>1248</sup>

٢٣٠٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ. حَدَّثَنِي بَكْرُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هُبَيْرَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَبْرِ أَنَّهُ حَدَّثَهُ رَجُلٌ خَدَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانَ سِنِينَ أَوْ تِسْعَ سِنِينَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَرَّبَ لَهُ طَعَامٌ يَقُولُ: بِسْمِ اللَّهِ فَإِذَا فَرَغَ مِنْ طَعَامِهِ قَالَ: أَطَعَمْتَ وَأَسْقَيْتَ وَأَغْنَيْتَ وَأَقْنَيْتَ وَهَدَيْتَ وَاجْتَبَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا أُعْطَيْتَ.

23077. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Bakr bin Amru menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Hubairah dari Abdurrahman bin Jubair, bahwa seseorang yang pernah melayani

<sup>1247</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 18867.

<sup>1248</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 13207.

Rasulullah SAW selama delapan atau sembilan tahun memberitahunya, bahwa ia mendengar Nabi SAW saat makanan didekatkan kepada beliau, beliau membaca, "Bismillah." Dan se usai makan beliau memanjatkan doa, "Engkau telah memberi makan, minum, kecukupan, Engkau telah memberi petunjuk dan Engkau telah memilih, segala puji bagiMu atas apa pun yang kamu berikan."<sup>1249</sup>

٢٣٠٧٨ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا  
 حَمَّادٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ مُنِيبٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: بَلَغَ رَجُلًا مِنْ  
 أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ سَتَرَ  
 أَخَاهُ الْمُسْلِمَ فِي الدُّنْيَا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَرَحَلَ إِلَيْهِ وَهُوَ بِمِصْرَ، فَسَأَلَهُ  
 عَنِ الْحَدِيثِ قَالَ: نَعَمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ  
 سَتَرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ فِي الدُّنْيَا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ: فَقَالَ: وَأَنَا قَدْ  
 سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23078. Mu'ammal bin Isma'il Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair dari Munib dari pamannya, ia berkata: Telah sampai pada seorang sahabat Nabi SAW dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa ia bercerita dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa menutupi (aib) saudaranya sesama muslim di dunia, Allah menutupi (aib) nya pada hari kiamat." Lalu ia pergi menemuinya sementara ia berada di Mesir lalu menanyakan tentang hadits ini padanya, ia berkata, "Ya, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa menutupi (aib) saudaranya sesama muslim di

<sup>1249</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16548.

*dunia, Allah menutupi (aib) nya pada hari kiamat'.*" Lalu ia berkata, "Dan aku (juga) pernah mendengarnya dari Rasulullah SAW."<sup>1250</sup>

٢٣٠٧٩ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ. حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ أَنَّ جُنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ حَدَّثَهُ؛ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّ الْهَجْرَةَ قَدْ انْقَطَعَتْ فَاحْتَلَفُوا فِي ذَلِكَ قَالَ: فَأَنْطَلَقْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَنْاسًا يَقُولُونَ إِنَّ الْهَجْرَةَ قَدْ انْقَطَعَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْهَجْرَةَ لَا تَنْقَطِعُ مَا كَانَ الْجِهَادُ.

23079. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Hubaib menceritakan kepadaku, dari Abu Al Khair, bahwa Jundah bin Abu Umaiyah bercerita kepadanya, bahwa seorang sahabat Nabi SAW berkata, "Hijrah telah berakhir." Lalu mereka berbeda pendapat mengenai hal itu, kemudian aku mendatangi Rasulullah SAW, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! Orang-orang berkata bahwa hijrah telah berakhir." Rasulullah SAW bersabda, "*Hijrah tidak berakhir selama jihad masih dilangsungkan.*"<sup>1251</sup>

٢٣٠٨٠ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ. حَدَّثَنَا عُقَيْلٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلْمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَسُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ إِنْسَانَ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ إِنَّ الْقِسَامَةَ كَانَتْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ قِسَامَةَ الدَّمِ فَأَقْرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَا

<sup>1250</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 17311.

<sup>1251</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 21521.

كَانَتْ عَلَيْهِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَقَضَى بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ  
أُنَاسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ بَنِي حَارِثَةَ فِي دَمٍ ادَّعَوْهُ عَلَى الْيَهُودِ.

23080. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin Abdurrahman dan Sulaiman bin Yasar dari beberapa orang Anshar dari kalangan sahabat Rasulullah SAW, sumpah yang pernah berlaku dimasa jahiliyah adalah sumpah pembunuhan, lalu Rasulullah SAW mempertahankannya seperti yang ada di masa jahiliyah. Dan dengan sumpah itulah beliau memutuskan kasus orang-orang Anshar dari Bani Haritsah tentang pembunuhan yang mereka tuduhkan kepada seorang Yahudi.<sup>1252</sup>

٢٣٠٨١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ  
قَالَ: سَمِعْتُ عُيَيْدَ بْنَ الْقَعْقَاعِ يُحَدِّثُ رَجُلًا مِنْ بَنِي حَنْظَلَةَ قَالَ: رَمَقَ  
رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي فَجَعَلَ يَقُولُ: فِي صَلَاتِهِ  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي وَوَسِّعْ لِي ذَاتِي وَبَارِكْ لِي فِيمَا رَزَقْتَنِي.

23081. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'id Al Jurairi, ia berkata, "Aku mendengar Ubaid bin Al Qa'qa' bercerita kepada seseorang dari Bani Hanzhalah, ia berkata: seseorang mengamati Rasulullah SAW saat beliau shalat, beliau membaca dalam shalat, "Ya Allah! Ampunilah dosaku, lapangkanlah dzatku dan berkahilah rizki yang kamu berikan kepadaku."<sup>1253</sup>

<sup>1252</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16551.

<sup>1253</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23008.

٢٣٠٨٢ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ قَالَ:

قُلْتُ: لِحَنْدُبٍ إِنِّي قَدْ بَايَعْتُ هَؤُلَاءِ يَعْنِي ابْنَ الزُّبَيْرِ وَهُمْ يُرِيدُونَ أَنْ  
أَخْرُجَ مَعَهُمْ إِلَى الشَّامِ، فَقَالَ: أَمْسِكْ عَلَيْكَ، فَقُلْتُ: إِنَّهُمْ يَأْبُونَ، فَقَالَ:  
أَفْتَدِ بِمَالِكَ. قَالَ: قُلْتُ: إِنَّهُمْ يَأْبُونَ إِلَّا أَنْ أَضْرِبَ مَعَهُمْ بِالسَّيْفِ. فَقَالَ  
جُنْدُبٌ: حَدَّثَنِي فُلَانٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَجِيءُ  
الْمَقْتُولُ بِقَاتِلِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ سَلْ هَذَا فِيْمَ قَتَلَنِي؟ قَالَ شُعْبَةُ:  
وَأَحْسِبُهُ قَالَ: فَيَقُولُ: عَلَامَ قَتَلْتُهُ؟ قَالَ: فَيَقُولُ: قَتَلْتُهُ عَلَى مُلْكِ فُلَانٍ قَالَ:  
فَقَالَ: جُنْدُبٌ فَأَتَيْهَا.

23082. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Imran, ia berkata: Aku berkata kepada Jundub, bahwa aku telah berbaiat kepada mereka, maksudnya Ibnu Az Zubair dan mereka (kelompok Ibnu Zubair) ingin agar aku turut serta bersama mereka pergi ke Syam, ia berkata, "Tahanlah dirimu." Aku berkata, "Mereka enggan." Ia berkata, "Korbankan hartamu." Aku menjawab, "Mereka tidak mau, kecuali aku turut memenggal leher bersama mereka." Jundub berkata: fulan menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang dibunuh datang bersama orang yang membunuh pada hari kiamat, lalu ia berkata: Wahai Rabb! Tanyakan pada orang ini kenapa ia membunuhku?*" Syu'bah berkata: Aku kira beliau bersabda, "*Kenapa kamu membunuhnya?*" Si pembunuh menjawab, "*Aku membunuhnya karena kekuasaan Fulan.*" Kemudian Jundub berkata, "*Maka jagalah dirimu darinya.*"<sup>1254</sup>

<sup>1254</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23058.



٢٣٠٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ. أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي

بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْكُبُ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءَ بِالسُّقْيَا إِمَّا مِنَ الْحَرِّ وَإِمَّا مِنَ الْعَطَشِ وَهُوَ صَائِمٌ ثُمَّ لَمْ يَزَلْ صَائِمًا حَتَّى أَتَى كَدِيدًا ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَأَفْطَرَ وَأَفْطَرَ النَّاسُ وَهُوَ عَامُ الْفَتْحِ.

23083. Abu Nuh menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Sumai dari Abu Bakr bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Aku melihat Nabi SAW menuangkan air di atas kepala beliau, mungkin karena panas atau haus saat beliau tengah berpuasa, lalu beliau tetap berpuasa hingga beliau mendatangi periuk dan meminta air lalu beliau berbuka, orang-orang turut berbuka. Itu terjadi pada penaklukkan Makkah.<sup>1255</sup>

٢٣٠٨٤ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَمَرَ. أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ

أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَامَ فِي سَفَرِهِ عَامَ الْفَتْحِ وَأَمَرَ أَصْحَابَهُ بِالْأَفْطَارِ وَقَالَ: إِنَّكُمْ تَلْقَوْنَ عَدُوَّكُمْ فَتَقَوُّوْا، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَامُوا لِصِيَامِكَ فَلَمَّا أَتَى الْكَدِيدَ أَفْطَرَ، قَالَ الَّذِي حَدَّثَنِي: فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُبُّ الْمَاءَ عَلَى رَأْسِهِ مِنَ الْحَرِّ وَهُوَ صَائِمٌ.

23084. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Sumai dari Abu Bakr bin

<sup>1255</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16554.

Abdurrahman bin Al Harits dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW berpuasa dalam perjalanan saat penaklukan Makkah, beliau memerintahkan para sahabat agar berbuka, beliau bersabda, “Kalian akan bertemu musuh kalian, karena itu kuatkanlah diri kalian.” Ada yang berkata, “Wahai Rasulullah! orang-orang berpuasa karena engkau berpuasa.” Saat beliau mendatangi periuk, beliau berbuka. orang yang bercerita kepadaku berkata: Aku melihat Rasulullah SAW menuangkan air di atas kepala beliau karena panas sementara beliau berpuasa.<sup>1256</sup>

٢٣٠٨٥ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ أَشْعَثَ قَالَ: وَحَدَّثَنِي شَيْخٌ مِنْ بَنِي مَالِكِ بْنِ كِنَانَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسُوقِ ذِي الْمَجَازِ يَتَخَلَّلُهَا يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ قُولُوا: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ تَفْلِحُوا قَالَ: وَأَبُو جَهْلٍ يَحْنِي عَلَيْهِ التُّرَابَ، وَيَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ لَا يَغْرَبْكُمْ هَذَا عَنْ دِينِكُمْ فَإِنَّمَا يُرِيدُ لِتَرْكُوا إِلَهَتَكُمْ وَلِتَرْكُوا السَّلَاتِ وَالْعَزَى، قَالَ: وَمَا يَلْتَفِتُ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُلْنَا انْعَتَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَ بَرْدَيْنِ أَحْمَرَيْنِ مَرْبُوعٌ كَثِيرٌ اللَّحْمِ حَسَنُ الْوَجْهِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ أبيضُ شَدِيدُ الْبَيَاضِ سَابِغُ الشَّعْرِ.

23085. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Asy'ats, ia berkata: dan orang tua dari Bani Malik bin Kinanah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW di pasar Dzil Majaz menyela-nyela, beliau bersabda, “Wahai sekalian manusia! Ucapkanlah: *Laa ilaaha illallaah niscaya kalian beruntung.*” Ia berkata: Abu Jahal lalu

<sup>1256</sup> Sanadnya shahih.

menaburi beliau tanah dan berkata, “Wahai sekalian manusia! Jangan sampai orang ini memperdaya kalian dari agama kalian, ia hanya menginginkan agar kalian meninggalkan tuhan-tuhan kalian, agar kalian meninggalkan Lata dan Uzza.” Rasulullah SAW tidak menggubrisnya. Kami berkata, “Sebutkan ciri-ciri Rasulullah SAW?” Ia menjawab, “Beliau mengenakan dua selimut merah, posturnya sedang, agak gemuk, rupawan, rambutnya sangat hitam, kulitnya sangat putih dan panjang rambutnya.”<sup>1257</sup>

٢٣٠٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ أَشْعَثَ عَنِ  
الْأَسْوَدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ؛ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ فِي خِلَافَةِ عُمَرَ بْنِ  
الْحَطَّابِ: لَا يَمُوتُ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ حَتَّى يُسْتَخْلَفَ قُلْنَا مِنْ أَيْنَ تَعْلَمُ  
ذَلِكَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ فِي  
الْمَنَامِ كَأَنَّ ثَلَاثَةً مِنْ أَصْحَابِي وَزُنُوزًا أَبُو بَكْرٍ فَوْزَنَ ثُمَّ وَزِنَ عُمَرُ  
فَوْزَنَ ثُمَّ وَزِنَ عُثْمَانُ فَتَقَصَّ وَهُوَ صَالِحٌ.

23086. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Asy'ats dari Al Aswad bin Hilal dari salah seorang kaumnya, bahwa ia pernah berkata di masa khilafah Umar bin Al Khatthab: Tidaklah Utsman bin Affan meninggal dunia hingga diangkat sebagai khalifah. Kami bertanya, “Dari mana kamu mengetahui?” Ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *Tadi malam aku bermimpi, sepertinya tiga orang diantara sahabatku ditimbang, Abu Bakar ditimbang lalu timbangannya berat, kemudian Umar ditimbang lalu timbangannya berat kemudian Utsman ditimbang lalu timbangannya kurang dan ia adalah orang shalih*’.”<sup>1258</sup>

<sup>1257</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23044.

<sup>1258</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20383.

٢٣٠٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ مُهَاجِرِ أَبِي الْحَسَنِ عَنْ شَيْخِ أَدْرِكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَمَرَّ بِرَجُلٍ يَقْرَأُ: قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ فَقَالَ: أَمَا هَذَا فَقَدْ بَرِئَ مِنَ الشِّرْكِ، قَالَ: وَإِذَا آخَرَ يَقْرَأُ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

23087. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Muhajir Abu Al Hasan dari seorang yang berusia tua yang pernah bertemu Nabi SAW, ia berkata: Aku pernah pergi bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan, kemudian seseorang melintasiku, ia membaca: *Qul yaa'ayyyuhal kaafiruun*. Rasulullah SAW lalu bersabda, "Orang ini telah terbebas dari kesyirikan." Kemudian orang lain melintas dan ia membaca: *Qul huwAllaahu ahad*. Nabi SAW bersabda, "Surga wajib baginya."<sup>1259</sup>

٢٣٠٨٨ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حُمْرَانَ بْنِ أَعْيَنَ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ فُلَانَ ابْنِ جَارِيَةَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أَخَاكُمْ النَّجَاشِيَّ قَدْ مَاتَ فَصَلُّوا عَلَيْهِ.

23088. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Humran bin A'yun dari Abu Ath-Thufail dari Fulan bin Jariyah Al Anshari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Saudara kalian, An Najasy, telah meninggal, shalatilah dia."<sup>1260</sup>

<sup>1259</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16570.

<sup>1260</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Hamran bin A'yun. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19890.

٢٣٠٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنِ ابْنَةِ كُرْدَمَةَ عَنْ أَبِيهَا أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَنْحَرَ ثَلَاثَةَ مِنْ إِبِلِي، قَالَ: إِنْ كَانَ عَلَى جَمْعٍ مِنْ جَمْعِ الْجَاهِلِيَّةِ أَوْ عَلَى عِيدٍ مِنْ عِيدِ الْجَاهِلِيَّةِ أَوْ عَلَى وَثْنٍ فَلَا وَإِنْ كَانَ عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ فَاقْضِ نَذْرَكَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ عَلَى أُمَّ هَذِهِ الْحَارِيَّةِ مَشْيًا أَفْتَمَشِي عَنْهَا قَالَ: نَعَمْ.

23089. Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far mengabarkan kepada kami, dari Amru bin Syu'aib dari putri Kurdumah dari ayahnya, bahwa ia pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, "Aku bernadzar menyembelih tiga untaku." Rasulullah SAW bersabda, "*Bila karena suatu perkumpulan jahiliyah, karena suatu hari raya jahiliyah atau karena berhala, jangan kamu lakukan tapi bila untuk selain itu, tunaikanlah nadzarmu.*" Ia berkata, "Wahai Rasulullah! ibu anak wanita ini memiliki tanggungan untuk berjalan, bolehkah anak wanita ini berjalan untuknya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya."<sup>1261</sup>

٢٣٠٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ التَّنُوخِيِّ. حَدَّثَنَا مَوْلَى لِيَزِيدَ بْنِ نِمْرَانَ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ نِمْرَانَ قَالَ: لَقِيتُ رَجُلًا مُقْعَدًا بَبُوكَ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ: مَرَرْتُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَتَانٍ أَوْ حِمَارٍ، فَقَالَ: قَطَعَ عَلَيْنَا صَلَاتَنَا قَطَعَ اللَّهُ أُنْرَهُ فَأَقْعِدَ.

23090. Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abdul Aziz At Tanukhi, seorang budak milik Yazid bin Nimran

<sup>1261</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16560.

menceritakan kepada kami, Yazid bin Nimran menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah bertemu seorang lumpuh di Tabuk, aku bertanya padanya, ia berkata: Aku pernah lewat di hadapan Rasulullah SAW dengan mengendarai keledai betina atau keledai -perawi ragu kepastian redaksinya--, beliau bersabda, "Ya memotong shalat kami, semoga Allah memotong jejaknya." Lalu aku lumpuh.<sup>1262</sup>

٢٣٠٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْني شَيْبَانَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ قَالَ: قَالَ. حَدَّثَنِي الْأَنْصَارِيُّ صَاحِبُ بُدْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَعَثَهُ قَالَ: رَجَعْتُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَأْمُرُنِي بِمَا عَطِبَ مِنْهَا قَالَ: انْحَرَهَا ثُمَّ اصْبِغْ نَعْلَهَا فِي دَمِهَا ثُمَّ ضَعْهَا عَلَى صَفْحَتِهَا أَوْ عَلَى جَنْبِهَا وَلَا تَأْكُلْ مِنْهَا أَنْتَ وَلَا أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ رِفْقَتِكَ.

23091. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah Syaiban menceritakan kepada kami, dari Laits dari Syahr bin Hausyab, ia berkata: Seorang Anshar, perawat unta Rasulullah SAW, bercerita kepadaku, bahwa saat Rasulullah SAW mengutusnyanya, ia berkata, "Aku kembali", aku berkata, "Wahai Rasulullah! Apa yang engkau perintahkan padaku bila ada unta yang mati?" Rasulullah SAW bersabda, "*Sembelihlah, celupkan sepatunya di darahnya lalu letakkan di atas lambungnya, jangan kamu memakannya beserta orang-orang yang turut serta bersamamu.*"<sup>1263</sup>

<sup>1262</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Maula Yazid bin Nimran. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16561.

<sup>1263</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 18446, dan pada no hadits 16562 disebutkan redaksi dan Sanadnya.

٢٣٠٩٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ  
 سُلَيْمَانَ بْنِ سُوَيْمٍ عَنْ أُمِّهِ ابْنَةِ أَبِي الْحَكَمِ الْغِفَارِيِّ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَدْتُو مِنَ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ  
 بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا قَيْدُ ذِرَاعٍ فَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ فَيَتَبَاعَدُ مِنْهَا أَبْعَدَ مِنْ صَنْعَاءَ.

23092. Ibnu Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq dari Sulaiman bin Suhaim dari ibunya, putri Abu Al Halam Al Ghifari berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *“Ada seseorang yang mendekati surga hingga tidak ada (jarak) antaranya dengan surga kecuali seukuran satu dzira', kemudian ia mengucapkan kata-kata hingga menjauhinya lebih jauh dari Shan'a”*.<sup>1264</sup>

٢٣٠٩٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنِ  
 عَمْرِو بْنِ مُعَاذِ الْأَشْهَلِيِّ عَنْ جَدَّتِهِ أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا نِسَاءَ الْمُؤْمِنَاتِ لَا تَحْفِرْنَ إِحْدَاكُنَّ لِجَارَتِهَا وَلَوْ كُرَاعُ  
 شَاةٍ مُحْرَقٍ.

23093. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam dari Amru bin Mu'adz Al Asyhali dari neneknya, bahwa ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *“Wahai wanita-wanita yang beriman! Janganlah salah seorang dari kalian meremehkan (pemberian) tetangganya meski hanya kaki kambing yang dibakar”*.<sup>1265</sup>

<sup>1264</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 16563.

<sup>1265</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16564.

٢٣٠٩٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَا. حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ

أَخْبَرَنِي حَسَنُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ رَجُلٍ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الطَّوَافُ صَلَاةٌ فَإِذَا طُفْتُمْ فَأَقِلُّوا الْكَلَامَ وَلَمْ يَرْفَعَهُ ابْنُ بَكْرٍ.

23094. Rauh dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Hasan bin Muslim mengabarkan kepadaku, dari Thawus dari seseorang yang pernah bertemu Nabi SAW, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Thawaf adalah shalat, bila kalian berthawaf jangan banyak berbicara.*" Ibnu Bakr tidak me-*marfu'*-kannya.<sup>1266</sup>

٢٣٠٩٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ

سَلِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي يَرْبُوعَ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُهُ وَهُوَ يُكَلِّمُ النَّاسَ يَقُولُ: يَدُ الْمُعْطِيِّ الْعُلْيَا أُمَّكَ وَأَبَاكَ وَأَخْتِكَ وَأَخَاكَ ثُمَّ أَدْنَاكَ أَدْنَاكَ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَؤُلَاءِ بَنُو نَعْلَبَةَ بْنِ يَرْبُوعَ الَّذِينَ أَصَابُوا فُلَانًا قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا لَا تَحْنِي نَفْسٌ عَلَى أُخْرَى.

23095. Yunus menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats bin Sulaim dari ayahnya dari seseorang dari Bani Yarbu', ia berkata: Aku pernah mendatangi Nabi SAW lalu aku mendengar beliau tengah menceramahi orang-orang, beliau bersabda, "*Tangan diatas (pemberi) awalmulakanlah untuk ibumu, ayahmu, saudara perempuanmu, saudara lelakimu kemudian yang sebahawnya kemudian yang sebahawnya.*" Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah! Bani Tsa'labah bin Yarbu' adalah orang-

<sup>1266</sup>Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16565.



orang yang membunuh Fulan.” Lalu Rasulullah SAW bersabda, “Ingat, janganlah jiwa melakukan tindakan pidana pada yang lain.”<sup>1267</sup>

٢٣٠٩٦ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلْمَةَ  
عَنِ الْأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْلُ مَا  
يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ صَلَاتُهُ فَإِنْ كَانَ أَتَمَّهَا كُتِبَتْ لَهُ تَامَةٌ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ  
أَتَمَّهَا، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: انظُرُوا هَلْ تَجِدُونَ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ فَتَكْمَلُوا  
بِهَا فَرِيضَتَهُ ثُمَّ الزَّكَاةَ كَذَلِكَ ثُمَّ تُوَخِّدُ الْأَعْمَالَ عَلَى حَسَبِ ذَلِكَ.

23096. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Al Arzuq bin Qais dari Yahya bin Ya'mur dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Yang pertama dihisab dari seorang hamba adalah shalatnya, bila ia menyempurnakannya, maka ditulis sempurna untuknya, bila ia tidak menyempurnakannya maka Allah 'azza wajalla berfirman: Lihatlah, apakah kalian melihat shalat sunnah hamba-Ku lalu kalian menyempurnakan shalat wajibnya dengan shalat sunnah itu? zakat seperti itu juga kemudian semua amal juga dihukumi seperti itu.”<sup>1268</sup>

٢٣٠٩٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي  
إِسْحَاقَ عَنِ الْمُهَلَّبِ بْنِ أَبِي صُفْرَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

<sup>1267</sup>Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16566. lihat komentara hadits pada no. 17421.

<sup>1268</sup>Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 1667. lihat pada hadits no. 20570.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَرَاهُمْ اللَّيْلَةَ إِلَّا سَيِّئُونَكُمْ فَإِنْ فَعَلُوا فَشِعَارُكُمْ حَم لَا يُنْصَرُونَ.

23097. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syuraik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Al Muhallab bin Abu Shufrah dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sepertinya malam ini mereka akan menyerang kalian, bila mereka melakukannya maka sandi kalian adalah: Jagalah, mereka tidak akan menang."*<sup>1269</sup>

٢٣٠٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ فَضِيلٍ عَنِ خَالِدِ الْحَدَّاءِ عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ أَنَّهُ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ: شَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ؟ أَوْ قَالَ: أَنْتَ مُحَمَّدٌ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَإِلَافٌ تَدْعُو؟ قَالَ: أَدْعُو إِلَى اللَّهِ وَحْدَهُ مَنْ إِذَا كَانَ بِكَ ضُرٌّ فَدَعْوَتُهُ كَشَفَهُ عَنْكَ وَمَنْ إِذَا أَصَابَكَ عَامٌ سَنَةِ فَدَعْوَتُهُ أَنْتَبَ لَكَ وَمَنْ إِذَا كُنْتَ فِي أَرْضٍ قَفْرٍ فَأَضَلَّتْ فَدَعْوَتُهُ رَدَّ عَلَيْكَ قَالَ: فَأَسْلَمَ الرَّجُلُ ثُمَّ قَالَ: أَوْصِنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَقَالَ لَهُ: لَا تَسْبَنَّ شَيْئًا أَوْ قَالَ: أَحَدًا شَكََّ الْحَكَمُ قَالَ: فَمَا سَبَّيْتُ شَيْئًا بَعِيرًا وَلَا شَاةً مُنْذُ أَوْصَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تَزْهَدُ فِي الْمَعْرُوفِ وَلَوْ بِيَسْطٍ وَجْهَكَ إِلَى أَخِيكَ وَأَنْتَ تُكَلِّمُهُ وَأَفْرَغُ مِنْ دَلْوِكَ فِي إِيَاءِ الْمُسْتَسْقِي وَأَنْزَرُ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ فَإِنْ أَيْسَتْ فِإِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِيَّاكَ وَإِسْبَالَ الْأَزَارِ قَالَ: فَإِنَّهَا مِنَ الْمَخِيلَةِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمَخِيلَةَ.

<sup>1269</sup> Sanadnya hasan, telah disebutkan pada no. 16568.

23098. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza' dari Abu Tamimah dari salah seorang kaumnya bahwa ia mendatangi Nabi SAW -atau ia berkata: Aku menyaksikan Rasulullah SAW- kemudian seseorang mendatangi beliau, ia berkata: engkau utusan Allah? -atau berkata: engkau adalah Muhammad?— Rasulullah SAW bersabda, “*Ya.*” Orang itu bertanya, “Kemanakah tujuan da'wah engkau?” Rasulullah SAW bersabda, “*Menuju Allah semata, Yang kalian seru bila petaka menimpamu agar Dia melenyapkannya darimu, Yang kalian seru bila kamu tertimpa kemarau panjang agar Ia menumbuhkan tanaman untukmu, Yang kamu seru bila kamu tersesat ditanah sepi agar Dia mengembalikanmu.*” Orang itu pun masuk Islam kemudian berkata, “Wahai Rasulullah! Berilah aku wasiat.” Rasulullah SAW bersabda, “*Jangan mencela apa pun -atau bersabda: siapa pun. Al Hakam ragu kepastian redaksinya. Ia berkata: Setelah Rasulullah SAW berwasiat padaku, aku tidak pernah mencela apa pun, baik unta atau pun kambing- jangan pelit dalam kebaikan meski hanya menghadapkan wajahmu ke wajah saudaramu saat kamu berbicara dengannya, tuangkan gayungmu di bejana orang yang meminta air, kenakan sarung hingga setengah betis, bila kamu enggan maka hingga dua mata kaki, janganlah kamu menjulurkan sarung karena itu termasuk kesombongan dan Allah tidak menyukai kesombongan.*”<sup>1270</sup>

٢٣٠٩٩ - حَدَّثَنَا اسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ مُهَاجِرِ الصَّائِغِ عَنْ رَجُلٍ لَمْ يُسَمِّهِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سَمِعَ رَجُلًا يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

<sup>1270</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16569. *Sanad* dan matannya lihat pada hadits no. 20514.

فَقَالَ: أَمَا هَذَا فَقَدْ بَرِيءٌ مِنَ الشُّرْكِ وَسَمِعَ آخَرَ وَهُوَ يَقْرَأُ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ  
فَقَالَ: أَمَا هَذَا فَقَدْ غَفِرَ لَهُ.

23099. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Muhajir Ash Sha'igh dari seseorang yang tidak disebut namanya, salah seorang sahabat Nabi SAW, bahwa ia mendengar Nabi SAW, beliau mendengar seseorang membaca: *Qul yaa'ayyuhal kaafiruun*. Rasulullah SAW bersabda, "Orang ini telah terbebas dari kesyirikan." Kemudian orang lain melintas dan ia membaca: *Qul huwallaahu ahad*. Nabi SAW bersabda, "Sementara yang ini dosanya telah diampuni."<sup>1271</sup>

٢٣١٠٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ  
عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: كَوَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعْدًا أَوْ أَسْعَدَ بْنَ زُرَّارَةَ فِي  
حَلْقِهِ مِنَ الذُّبْحَةِ وَقَالَ: لَا أَدْعُ فِي نَفْسِي حَرَجًا مِنْ سَعْدٍ أَوْ أَسْعَدَ بْنَ  
زُرَّارَةَ.

23100. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Amru bin Syu'aib dari ayahnya dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW menyundut leher Sa'ad atau As'ad bin Zurarah dengan api karena sembelihan, beliau bersabda, "Aku tidak akan membiarkan kesempitan dalam diriku karena Sa'ad atau As'ad bin Zurarah."<sup>1272</sup>

<sup>1271</sup>Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16570. *Sanad* dan matan-nya lihat pada no. 23087.

<sup>1272</sup>Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16571.

٢٣١٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ  
عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ  
رِجَالًا يَتَحَدَّثُونَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا عُتِقَتِ الْأُمَّةُ فَهِيَ  
بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَطَّأَهَا، إِنْ شَاءَتْ فَارْقَتْهُ وَإِنْ وَطَّئَهَا فَلَا خِيَارَ لَهَا وَلَا  
تَسْتَطِيعُ فِرَاقَهُ.

23101. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, dari Ubaidullah bin Abu Ja'far dari Al Fadhl bin Amru bin Umaiyyah dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah mendengar beberapa orang menceritakan dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Bila budak wanita dimerdekan, ia memiliki pilihan selama (suaminya) belum menggaulinya, bila ia mau ia boleh berpisah dengannya tapi bila (suaminya) telah menggaulinya, maka ia tidak memiliki pilihan dan tidak bisa berpisah dengannya."*<sup>1273</sup>

٢٣١٠٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ. حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ  
أَبِي جَعْفَرٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ  
رِجَالًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَدَّثُونَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أُعْتِقَتِ الْأُمَّةُ وَهِيَ تَحْتَ الْعَبْدِ فَأَمْرُهَا  
بِيَدِهَا فَإِنْ هِيَ أَقْرَتْ حَتَّى يَطَّأَهَا فَهِيَ أَمْرَاتُهَا لَا تَسْتَطِيعُ فِرَاقَهُ.

23102. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abu Ja'far menceritakan kepada kami, dari Al Fadhl bin Al Hasan bin Amru bin Umaiyyah Adl Dlamri, ia berkata: Aku mendengar beberapa sahabat Nabi SAW bercerita, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Bila budak wanita dimerdekan sementara ia sebagai istri seorang budak, maka*

<sup>1273</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 16572.

urusannya terserah dia, bila ia mengakuinya hingga suaminya menggaulinya maka ia adalah istrinya dan ia tidak bisa berpisah dengannya."<sup>1274</sup>

٢٣١٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ  
يَزِيدَ بْنِ يَزِيدَ يَعْنِي ابْنَ جَابِرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ اللِّجْلَاجِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
عَائِشٍ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَيْهِمْ ذَاتَ غَدَاةٍ وَهُوَ طَيِّبُ النَّفْسِ مُسْفِرُ الْوَجْهِ أَوْ  
مُشْرِقُ الْوَجْهِ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَرَاكَ طَيِّبَ النَّفْسِ مُسْفِرَ الْوَجْهِ أَوْ  
مُشْرِقَ الْوَجْهِ، فَقَالَ: مَا يَمْنَعُنِي وَأَتَانِي رَبِّي اللَّيْلَةَ فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ؟  
فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، قُلْتُ: لَبَّيْكَ رَبِّي وَسَعْدَيْكَ، فَقَالَ: فِيمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَأَ  
الْأَعْلَى؟ قُلْتُ: لَا أَذْرِي أَيُّ رَبٍّ، قَالَ: ذَلِكَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، قَالَ: فَوَضَعَ  
كَفَّهُ بَيْنَ كَتِفَيْ فَوَجَدَتْ بَرْدَهَا بَيْنَ ثَدْيَيْ حَتَّى تَجَلَى لِي مَا فِي السَّمَوَاتِ  
وَمَا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ: ( وَكَذَلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ) الْآيَةَ. قَالَ: يَا مُحَمَّدُ فِيمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَأَ الْأَعْلَى؟ قَالَ:  
قُلْتُ: فِي الْكُفَّارَاتِ، قَالَ: وَمَا الْكُفَّارَاتُ؟ قُلْتُ: الْمَشْيُ عَلَى الْأَقْدَامِ إِلَى  
الْجَمَاعَاتِ وَالْجُلُوسُ فِي الْمَسَاجِدِ خِلَافَ الصَّلَوَاتِ وَإِبْلَغُ الْوُضُوءِ فِي  
الْمَكَارِهِ، قَالَ: مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ عَاشَ بِخَيْرٍ وَمَاتَ بِخَيْرٍ وَكَانَ مِنْ خَطِيئَتِهِ  
كَيَوْمٍ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ وَمِنَ الدَّرَجَاتِ: طَيِّبُ الْكَلَامِ وَبَذْلُ السَّلَامِ وَإِطْعَامُ  
الطَّعَامِ وَالصَّلَاةُ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ. فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِذَا صَلَّيْتَ فَقُلْ: اللَّهُمَّ

<sup>1274</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16573.

إِنِّي أَسْأَلُكَ الطَّيِّبَاتِ وَتَرَكْتُ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبُّ الْمَسَاكِينِ وَأَنْ تَتُوبَ عَلَيَّ  
وَإِذَا أَرَدْتَ فِتْنَةً فِي النَّاسِ فَتَوَفَّنِي غَيْرَ مَفْتُونٍ.

23103. Abu Amir menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Yazid ibn Jabir dari Khalid bin Al-Lajlaj dari Abdurrahman bin A'isy dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Nabi SAW keluar menemui mereka pada suatu hari dalam keadaan gembira dan berseri, kami berkata: Wahai Rasulullah! Engkau terlihat bahagia dan berseri. Rasulullah SAW bersabda, *"Apa yang menghalangiku, tadi malam Rabbku mendatangkiku dalam bentuk yang paling indah, lalu Dia berfirman, 'Hai Muhammad!' Aku menjawab, 'Baik Rabbku'. Dia berfirman, 'Apa yang diperdebatkan oleh malaikat tertinggi?' Aku menjawab, 'Aku tidak tahu wahai Rabb'. -beliau mengucapkannya dua atau tiga kali- lalu Dia meletakkan telapak tangan-Nya di antara pundakku, aku merasakan dinginnya di antara dadaku hingga terlihatlah olehku seluruh yang ada dilangit dan dibumi, kemudian Dia membaca ayat, 'Dan Demikianlah kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan (Kami yang terdapat) di langit dan bumi.' (Qs. Al An'aam [6]: 75) Dia berfirman, 'Hai Muhammad! Apa yang diperdebatkan oleh malaikat tertinggi?' Aku menjawab, 'Tentang penghapusan dosa'. Dia bertanya, 'Penghapusan dosa apa?' Aku berkata, 'Berjalannya kaki untuk berjamaah, duduk di masjid setelah shalat, menyempurnakan wudhu pada saat-saat tidak disukai'."*

Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa melakukan hal itu, ia hidup seperti itu, ia hidup dalam keadaan baik dan mati dalam keadaan baik, dan kesalahannya seperti pada saat ia dilahirkan ibunya. Termasuk derajat adalah berkata-kata baik, menyampaikan salam, memberi makan, shalat di malam saat orang-orang tidur. Allah berfirman, 'Hai Muhammad! Bila kamu berdoa, ucapkanlah: Ya Allah! aku meminta kebaikan-kebaikan padaMu, meninggalkan kemungkaran-kemungkaran, mencintai orang-orang miskin, terimalah*

*taubatku dan bila kamu menghendaki cobaan pada manusia maka wafatkanlah aku dalam keadaan tidak tertimpa cobaan'.<sup>1275</sup>*

٢٣١٠٤ - حَدَّثَنَا الزُّبَيْرِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ سِمَاكِ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ. حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَرَ بِرَجْمِ رَجُلٍ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ فَلَمَّا وَجَدَ مَسَّ الْحِجَارَةِ خَرَجَ فَهَرَبَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَهَلَا تَرَكْتُمُوهُ.

23104. Az-Zubairi bin Abdullah menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Simak, ia berkata: Abdul Aziz bin Abdullah bin Amir menceritakan kepadaku, orang yang mendengar Rasulullah SAW memerintahkan menghukum rajam seseorang di antara Makkah dan Madinah, saat terkena lemparan batu, ia lari lalu hal itu terdengar oleh Nabi SAW, namun beliau justru berkomentar, "*Kenapa kalian tidak membiarkannya?*"<sup>1276</sup>

٢٣١٠٥ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التُّعْمَانِ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ رَجُلٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَتَى جُعِلْتَ نَبِيًّا قَالَ: وَآدَمُ بَيْنَ الرُّوحِ وَالْجَسَدِ.

23105. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza` dari Abdullah bin Syaqiq dari seseorang, ia berkata: Aku ia berkata, "Wahai Rasulullah! Kapan engkau dijadikan nabi?" Rasulullah SAW bersabda, "*Saat Adam berada di antara ruh dan jasad.*"<sup>1277</sup>

<sup>1275</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16574.

<sup>1276</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16575.

<sup>1277</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16576.



## Hadits Seorang Syaikh dari Bani Sulaith RA

٢٣١٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ. حَدَّثَنَا الْحَسَنُ  
أَنْ شَيْخًا مِنْ بَنِي سَلَيْطٍ أَخْبَرَهُ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَكَلَّمُهُ فِي شَيْءٍ أُصِيبَ لَنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَإِذَا هُوَ قَاعِدٌ وَعَلَيْهِ حَلَقَةٌ قَدْ  
أَطَافَتْ بِهِ وَهُوَ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ عَلَيْهِ إِزَارٌ قَطْنٌ لَهُ غَلِيظٌ فَأَوَّلُ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ  
يَقُولُ: وَهُوَ يُشِيرُ بِإِصْبَعِيهِ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ  
التَّقْوَى هَاهُنَا التَّقْوَى هَاهُنَا، يَقُولُ: أَيُّ فِي الْقَلْبِ.

23106. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, bahwa seorang tua dari Bani Salith memberitahunya, ia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW, aku berbicara tentang sesuatu yang pernah kami lakukan di masa jahiliyah, ternyata beliau tengah duduk bersama jamaah yang mengelilinginya, beliau bercerita pada mereka, beliau mengenakan sarung katun tebal milik beliau, hal pertama yang aku dengar dari beliau adalah -dan beliau menunjuk dengan dua jari, *"Muslim itu saudara muslim lain, tidak menzalimi dan merendharkannya, takwa itu disini, takwa itu disini."* Maksudnya di hati.<sup>1278</sup>

٢٣١٠٧ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعْدٍ أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ. حَدَّثَنَا  
يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا يَعْنِي ابْنَ أَبِي زَائِدَةَ. حَدَّثَنِي سَعْدُ بْنُ طَارِقٍ عَنْ بِلَالِ بْنِ  
يَحْيَى عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَعْرَابِيٌّ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا أَخَافُ عَلَى قُرَيْشٍ إِلَّا أَنْفُسَهَا، قُلْتُ: مَا لَهُمْ؟ قَالَ:

<sup>1278</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16577.

أَشِحَّةٌ نَجْرَةٌ وَإِنْ طَالَ بِكَ عُمْرٌ لَتَنْظُرَنَّ إِلَيْهِمْ يَفْتِنُونَ النَّاسَ حَتَّى تَرَى  
النَّاسَ بَيْنَهُمْ كَالْعَنَمِ بَيْنَ الْحَوْضَيْنِ إِلَى هَذَا مَرَّةً وَإِلَى هَذَا مَرَّةً.

23107. Umar bin Sa'ad Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariya bin Abu Za'idah menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Thariq menceritakan kepadaku, dari Bilal bin Yahya dari Imran bin Hushain, ia berkata: Seorang badui bercerita kepadaku bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "*Yang aku khawatirkan dari Quraisy adalah jiwa mereka.*" Aku (orang badui) bertanya, "Mereka kenapa?" Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka pelit dan suka memusuhi, bila umurmu panjang, kamu pasti melihat mereka memfitnah manusia hingga kamu melihat manusia seperti kambing di antara dua telaga, kadang ke sini dan kadang ke sana.*"<sup>1279</sup>

٢٣١٠٨ - حَدَّثَنَا الزُّبَيْرِيُّ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ سِمَاكِ عَنِ  
مَعْبَدِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَيْرٍ أَوْ عُمَيْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي زَوْجُ ابْنَةِ أَبِي  
لَهَبٍ قَالَ: دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تَزَوَّجْتُ ابْنَةَ  
أَبِي لَهَبٍ فَقَالَ: هَلْ مِنْ لَهْوٍ.

23108. Isra'il menceritakan kepada kami, dari Simak dari Ma'bad bin Qais dari Abdullah bin Umair atau Umairah, ia berkata: suami putri Abu Lahab menceritakan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW pernah menemui kami saat aku menikahi putri Abu Lahab, dan beliau bersabda, "*Apa ini lelucon?*"<sup>1280</sup>

<sup>1279</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16577.

<sup>1280</sup> Sanadnya *shahih*, namun kesalahan dalam hal ini telah disebutkan pada no. 16579.

٢٣١٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا عَلِيُّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَبِيرٍ. حَدَّثَنَا حَيْةُ التَّمِيمِيُّ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا شَيْءَ فِي الْهَامِ وَالْعَيْنِ حَقٌّ وَأَصْدَقُ الطَّيْرِ الْقَالَ.

23109. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali menceritakan kepada kami, dan Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, Hayyah At Tamimi menceritakan kepada kami, bahwa ayahnya memberitahunya, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tak ada burung hantu yang mendatangkan kesialan, 'ain (penyakit yang ditimbulkan oleh pandangan mata orang yang hasud, pent.) itu haq dan sebenar-benar firasat adalah optimisme."<sup>1281</sup>

٢٣١١٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا أَبَانُ وَعَبْدُ الصَّمَدِ.

حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يُصَلِّي وَهُوَ مُسْبِلٌ إِزَارَهُ إِذْ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبْ فَتَوَضَّأْ قَالَ: فَذَهَبَ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبْ فَتَوَضَّأْ قَالَ: فَذَهَبَ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ جَاءَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ أَمْرَتَهُ أَنْ يَتَوَضَّأَ ثُمَّ سَكَتَ عَنْهُ؟ قَالَ: إِنَّهُ كَانَ يُصَلِّي وَهُوَ مُسْبِلٌ إِزَارَهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبَلُ صَلَاةَ عَبْدٍ مُسْبِلٍ إِزَارَهُ.

23110. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Aban dan Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yahya dari Abu Ja'far dari Atha' bin Yasar dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Saat seseorang tengah shalat sementara ia menjulurkan sarungnya, Nabi SAW

<sup>1281</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16580.

bersabda padanya, "Pergi dan berwudhulah." Ia pun pergi lalu wudhu kemudian datang, lalu Rasulullah SAW bersabda padanya, "Pergi dan berwudhulah." Ia pun pergi lalu wudhu, kemudian mereka bertanya, "Wahai Rasulullah! Kenapa engkau menyuruhnya berwudhu", beliau diam lalu bersabda, "Ia shalat dalam keadaan menjulurkan sarungnya, Allah tidak menerima shalat seorang hamba yang menjulurkan sarungnya."<sup>1282</sup>

### Hadits Sulaiman bin Amr bin Al Ahwash dari Ibunya RA

٢٣١١١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ لَا يَقْتُلْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا إِذَا رَمَيْتُمُ الْحِمْرَةَ فَارْمُوهَا بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ. وَقُرِئَ عَلَيْهِ إِسْنَادُهُ يَزِيدُ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْأَخْوَصِ عَنْ أُمِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23111. Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Wahai sekalian manusia! Janganlah sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain saat kalian melempar jumrah, lemparkanlah batu seperti kerikil. Yazid membacakan *sanad*-nya dari Sulaiman bin Amru bin Al Ahwash dari ibunya dari Nabi SAW.<sup>1283</sup>

٢٣١١٢ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ. أَخْبَرَنَا لَيْثٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ أُمِّ جُنْدُبِ الْأَزْدِيَّةِ؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ أَفَاضَ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ وَعَلَيْكُمْ بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ.

<sup>1282</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16581.

<sup>1283</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16033.

23112. Husyaim menceritakan kepada kami, Laits mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Syaddad dari Ummu Jundub Al Azdiyah, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda saat pergi —untuk melempar jumrah—, "*Wahai sekalian manusia! Hendaklah kalian tenang dan tentram, hendaklah kalian melemparkan batu seperti kerikil.*"<sup>1284</sup>

٢٣١١٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مَنْصُورِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أُمِّهِ عَنْ أُمِّ عَثْمَانَ ابْنَةِ سُفْيَانَ؛ وَهِيَ أُمُّ بَنِي شَيْبَةَ الْأَكَابِرِ، قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَقَدْ بَايَعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا شَيْبَةَ فَفَتَحَ. فَلَمَّا دَخَلَ الْبَيْتَ وَرَجَعَ وَفَرَّغَ وَإِذَا رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَجِبَ فَأَتَاهُ فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ فِي الْبَيْتِ قَرْنًا فَعَيْتُهُ، قَالَ مَنْصُورٌ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُسَافِعٍ عَنْ أُمِّي عَنْ أُمِّ عَثْمَانَ ابْنَةِ سُفْيَانَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ فِي الْحَدِيثِ: فَإِنَّهُ لَا يَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ فِي الْبَيْتِ شَيْءٌ يُلْهِي الْمُصَلِّينَ.

23113. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami dari Manshur bin Abdurrahman dari ibunya dari Ummu Utsman binti Sufyah, ibunya keturunan pembesar Syaibah, Muhammad bin Abdurrahman berkata: Ia —Ummu Usman— pernah berbaiat kepada Nabi SAW, bahwa Nabi SAW memanggil Syaibah, lalu beliau menaklukkan Makkah, saat masuk ke baitullah lalu kembali lagi, ternyata Rasulullah SAW bersabda, "*Penuhilah panggilannya.*" Lalu Syaibah mendatangi beliau, ia

<sup>1284</sup> Sanadnya *hasan*, sama seperti referensi sebelumnya, lihat pada no. 21653.

berkata: Aku melihat tanduk di baitullah, lalu aku menguburnya. Manshur berkata: Abdullah bin Musafi' menceritakan kepadaku, dari ibuku dari Ummu Utsman, putri Sufyan, bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya tentang hadits ini, "*Tidak patut di dalam baitullah ada sesuatu yang mengalihkan perhatian orang-orang shalat.*"<sup>1285</sup>

### Hadits Seorang Wanita dari Bani Sulaim RA

٢٣١١٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ. حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ عَنْ خَالِهِ مُسَافِعٍ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ أُمِّ مَنْصُورٍ قَالَتْ: أَخْبَرْتَنِي امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ وَوَلَدَتْ عَامَّةَ أَهْلِ دَارِنَا أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عُثْمَانَ بْنِ طَلْحَةَ وَقَالَ مَرَّةً: إِنَّهَا سَأَلَتْ عُثْمَانَ: لِمَ دَعَاكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي كُنْتُ رَأَيْتُ قَرْنَيْ الْكَبْشِ حَيْثُ دَخَلْتُ الْبَيْتَ فَنَسِيتُ أَنْ أَمْرَكَ أَنْ تُحْمَرَهُمَا فَحْمَرَهُمَا فَإِنَّهُ لَا يَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ فِي الْبَيْتِ شَيْءٌ يَشْغَلُ الْمُصَلِّيَ. قَالَ سُفْيَانُ: لَمْ يَزَلْ قَرْنَا الْكَبْشِ فِي الْبَيْتِ حَتَّى احْتَرَقَ الْبَيْتُ فَاحْتَرَقَا.

23114. Sufyan menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepadaku, dari pamannya, Musafi', dari Shafiyah binti Syaibah, Ummu Manshur, ia berkata: Seorang wanita dari Bani Sulaim yang melahirkan sebagian besar penghuni kawasan kami memberitahuku, Rasulullah SAW pernah mengirim utusan menemui Utsman bin Thalhah -sese kali ia berkata: Ia bertanya kepada Utsman, "Kenapa Nabi SAW memanggilmu?" Ia menjawab, "Rasulullah SAW bersabda, 'Aku melihat dua tanduk kambing saat aku memasuki baitullah tapi aku lupa menyuruhmu menutupinya, tutupilah kedua

<sup>1285</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16589.

tanduk itu, karena tidak sepatutnya di baitullah ada sesuatu yang mengalihkan perhatian orang shalat'." Sufyan berkata, "Kedua tanduk kambing itu tetap berada dibaitullah hingga baitullah terbakar, kedua tanduk itu ikut terbakar."<sup>1286</sup>

### Hadits Sebagian Istri Nabi RA

٢٣١١٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ. حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنْ صَفِيَّةَ عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَتَى عَرَاْفًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ يَوْمًا.

23115. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah, Nafi' menceritakan kepadaku, dari Shafiyah dari salah seorang istri Nabi SAW dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa mendatangi peramal lalu mempercayai ucapannya, shalatnya selama empatpuluh hari tidak diterima."<sup>1287</sup>

٢٣١١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ مَالِكٍ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُمِيَ بِالْعَرَجِ وَهُوَ يَصُبُّ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءَ وَهُوَ صَائِمٌ مِنَ الْحَرِّ أَوْ الْعَطَشِ.

23116. Abdurrahman bin Mahdi dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dari Malik dari Sumayya dari Abu Bakr bin Abdurrahman dari salah seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Nabi

<sup>1286</sup> Sanadnya *shahih*, sama seperti referensi sebelumnya.

<sup>1287</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no.16591.

SAW terlihat lemah, beliau mengguyurkan air di atas kepala saat beliau puasa karena panas atau haus.<sup>1288</sup>

### Hadits Seorang Wanita RA

٢٣١١٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ  
بْنُ ذَكْوَانَ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ  
عَنْ امْرَأَةٍ مِنْهُمْ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا  
أَكُلُ بِشِمَالِي وَكُنْتُ امْرَأَةً عَسْرَاءَ فَضَرَبَ يَدِي فَسَقَطَتِ اللَّقْمَةُ، فَقَالَ:  
لَا تَأْكُلِي بِشِمَالِكَ وَقَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكَ يَمِينًا، أَوْ قَالَ: وَقَدْ أَطْلَقَ اللَّهُ  
يَمِينَكَ، قَالَتْ فَتَحَوَّلْتُ شِمَالِي يَمِينِي فَمَا أَكَلْتُ بِهَا بَعْدُ.

23117. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Husain bin Dzakwan menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Abdullah bin Muhammad dari seorang wanita kabilah mereka, ia berkata: Rasulullah SAW pernah masuk di kediamanku saat aku makan dengan tangan kiri, aku adalah wanita kidal, beliau memukul tanganku hingga makanan pun terjatuh, beliau bersabda, *"He, Jangan makan dengan tangan kiri, Allah telah membuat untukmu tangan kanan -atau bersabda: Allah telah melepas tangan kananmu—"* Ia ia berkata: Kemudian tangan kiriku berubah menjadi tangan kanan dan sejak saat itu aku tidak lagi makan dengan tangan kiri.<sup>1289</sup>

<sup>1288</sup>Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23083.

<sup>1289</sup>Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16592.



## Hadits Seorang lelaki dari Khuza'ah RA

۲۳۱۱۸ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ  
مَوْلَى لَهُمْ عَنْ مُزَاهِمِ بْنِ أَبِي مُزَاهِمٍ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَالِدِ  
بْنِ أَسِيدٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ خِزَاعَةَ يُقَالُ لَهُ مِخْرَشٌ أَوْ مُخْرَشٌ، لَمْ يَكُنْ سُفْيَانُ  
يَقِفُ عَلَى اسْمِهِ وَرَبَّمَا قَالَ: مِخْرَشٌ وَلَمْ أَسْمَعْهُ أَنَا أَنْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنَ الْجِعْرَانَةِ لَيْلًا فَاعْتَمَرَ ثُمَّ رَجَعَ فَأَصْبَحَ بِهَا كَبَائِثٌ  
فَنَظَرْتُ إِلَى ظَهْرِهِ كَأَنَّهَا سَبِيكَةٌ فِضَّةٌ.

23118. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Umayyah dari seorang budak mereka dari Muzahim bin Abu Muzahim dari Abdul Aziz bin Abdullah bin Khalid bin Asid dari seseorang dari Khuza'ah, ia bernama Mihrisy atau Mukharrisy, —Sufyan tidak pernah mengetahui namanya, kadang ia menyebut Mikrasy tapi aku tidak mendengarnya— bahwa Nabi SAW pergi dari Ji'ranah untuk melakukan umrah, setelah itu beliau kembali, di pagi harinya beliau terlihat seperti menginap lalu melihat pada punggung beliau seperti leburan perak.<sup>1290</sup>

## Hadits Seorang Lelaki dari Tsaqif dari Bapakny RA

۲۳۱۱۹ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ  
رَجُلٍ مِنْ تَقِيفٍ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَالَ وَنَضَحَ فَرَجَهُ.

23119. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid dari seseorang dari Tsaqif dari ayahnya bahwa

<sup>1290</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16593.

Nabi SAW pernah buang air kecil, beliau memercikkan air pada kemaluan beliau.<sup>1291</sup>

### Hadits Abu Jubair Adh-Dhahhak bin Adh-Dhahhak dari Paman Para Pamannya

٢٣١٢ - وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بَخَطُ يَدِهِ حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ. حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أَبِي جَبْرِةَ بْنِ الضَّحَّاكِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ عُمُومَةَ لَهْ قَدِيمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنَّا إِلَّا لَهُ لَقَبٌ أَوْ لِقَبَانٍ قَالَ: فَكَانَ إِذَا دَعَا رَجُلًا بِلِقَبِهِ قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا يَكْرَهُ هَذَا، قَالَ: فَتَزَلْتُ (وَلَا تَنَابِرُوا يَا آلَ لَقَبٍ).

23120. Aku (Ahmad) menemukan dalam kitab ayahku dengan tulisan tangannya, Hafsh bin Ghiyats, Daud bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari Asy Sya'bi dari Abu Jabirah bin Adl Dlahhak Al Anshari dari bibinya, Nabi SAW datang dan setiap orang dari kami pasti memiliki satu atau dua julukan. Ia berkata: Bila Rasulullah SAW memanggil seseorang dengan julukannya, kami berkata, "Wahai Rasulullah! orang itu tidak suka dengan panggilan ini." Kemudian turunlah ayat, "*Dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan.*" (Qs. Al Hujuraat [49]: 11)<sup>1292</sup>

<sup>1291</sup> Sanadnya *dhaif*, karena kemajhulan perawi dari pihak sahabat. Hadits ini telah disebutkan matan dan Sanadnya pada no. 16594. dan redaksi hadits seperti ini yang *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada no. 15322.

<sup>1292</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16595. Abu Jubair bin Adh-Dhahhak bin Khalifah masih diperselisihkan status sahabatnya, namun ke adilannya tetelaah disepakati.

٢٣١٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ شَيْخٌ صَالِحٌ حَسَنُ الْهَيْئَةِ مَدَنِيٌّ. حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: كُنَّا فِي مَجْلِسٍ فَطَلَعَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى رَأْسِهِ أَثْرُ مَاءٍ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ تَرَكَ طَيْبَ النَّفْسِ؟ قَالَ: أَجَلٌ، قَالَ: ثُمَّ خَاضَ الْقَوْمُ فِي ذِكْرِ الْغِنَى فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا بَأْسَ بِالْغِنَى لِمَنْ اتَّقَى وَالصَّحَّةَ لِمَنْ اتَّقَى خَيْرٌ مِنَ الْغِنَى وَطَيْبَ النَّفْسِ مِنَ التَّعِيمِ.

23121. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sulaiman, seorang guru shalih, berpenambilan bagus, dari Madinah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Abdullah bin Khubaib menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari pamannya ia berkata: Kami berada disuatu majlis kemudian Rasulullah SAW datang, dirambut beliau ada sisa-sisa air, kami berkata, "Wahai Rasulullah! Kami melihat engkau sedang bahagia." Rasulullah SAW bersabda, "Benar." Kemudian orang-orang memperbincangkan kekayaan. Rasulullah SAW bersabda, "Tidak apa-apa dengan kekayaan bagi orang yang bertakwa kepada Allah 'azza wajalla dan kesehatan bagi orang yang bertakwa kepada Allah itu lebih baik dan kebahagiaan jiwa itu termasuk kenikmatan."<sup>1293</sup>

٢٣١٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا عَبَادٌ يَعْنِي ابْنَ رَاشِدٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سَلَيْطٍ أَنَّهُ مَرَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ قَاعِدٌ عَلَى بَابِ مَسْجِدِهِ مُحْتَبٍ وَعَلَيْهِ نَوْبٌ لَهُ قُطْنٌ لَيْسَ عَلَيْهِ

<sup>1293</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 16596.

ثَوْبٌ غَيْرُهُ وَهُوَ يَقُولُ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ. ثُمَّ  
أَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى صَدْرِهِ يَقُولُ: التَّقْوَى هَاهُنَا التَّقْوَى هَاهُنَا.

23122. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abbad bin Rasyid menceritakan kepada kami, dari Al Hasan dari seseorang dari Bani Salith, bahwa ia melewati Rasulullah SAW saat duduk dipintu masjid dengan merangkul lutut, beliau mengenakan baju katun, beliau tidak mengenakan pakaian lain, beliau bersabda, "*Muslim itu saudara muslim lain, tidak menzalimi dan merendahkannya*" kemudian beliau menunjuk dada beliau dengan tangan seraya bersabda, "*Takwa itu disini, takwa itu disini.*"<sup>1294</sup>

٢٣١٢٣ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو.. حَدَّثَنَا زَائِدَةٌ. حَدَّثَنَا  
الرُّكَيْنُ بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ عُمَيْلَةَ عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ ثَلَاثَةٌ؛ فَرَسٌ يَرْتَبُطُهُ الرَّجُلُ فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى فَثَمَنُهُ أَجْرٌ وَرَكُوبُهُ أَجْرٌ وَعَارِيَّتُهُ أَجْرٌ وَعَلْفُهُ أَجْرٌ؛ وَفَرَسٌ  
يُغَالِقُ عَلَيْهَا الرَّجُلُ وَيُرَاهُنُ فَثَمَنُهُ وَزَرٌّ وَعَلْفُهُ وَزَرٌّ وَرَكُوبُهُ وَزَرٌّ؛ وَفَرَسٌ  
لِلْبَطْنَةِ فَعَسَى أَنْ يَكُونَ سَدَادًا مِنَ الْفَقْرِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى.

23123. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, Ar-Rukain bin Ar Rabi' bin Umailah menceritakan kepada kami, dari Abu Amru Asy-Syaibani dari seorang Anshar dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kuda itu ada tiga; Pertama kuda yang ditambatkan seseorang dijalan. Allah Subhaanahu wa Ta'ala, maka harganya pahala, mengendarainya pahala, menyewakannya pahala dan memberi makanan padanya adalah pahala. Kedua adalah kuda yang dijadikan taruhan dan*

<sup>1294</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16597. lihat pada hadits no. 23106.

gadaian orang, maka harganya dosa, mengendarainya dosa dan ketiga adalah kuda untuk mengisi perut (mencari penghasilan), mudah-mudahan bisa mengatasi kemiskinan, insya Allah Ta'ala."<sup>1295</sup>

### Hadits Yahya bin Hushain bin Urwah dari Neneknya RA

٢٣١٢٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حُصَيْنِ بْنِ عُرْوَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي جَدِّي قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْ اسْتَعْمِلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ يَقُودُكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا.

23124. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Yahya bin Hushain bin Urwah menceritakan kepada kami, ia berkata: nenekku menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Andaikan seorang budak diangkat sebagai pemimpin kalian, dan ia menuntun kalian dengan kitab Allah, dengarlah dan taatilah."<sup>1296</sup>

٢٣١٢٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَحْيَى بْنِ حُصَيْنِ عَنْ جَدَّتِهِ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: يَرْحَمُ اللَّهُ الْمُحَلِّقِينَ يَرْحَمُ اللَّهُ الْمُحَلِّقِينَ يَرْحَمُ اللَّهُ الْمُحَلِّقِينَ. قَالُوا فِي الثَّلَاثَةِ: وَالْمُقَصِّرِينَ؟ قَالَ: وَالْمُقَصِّرِينَ.

23125. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Hushain dari neneknya ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Semoga Allah

<sup>1295</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16598.

<sup>1296</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16599.

merahmati orang-orang yang menggunduli rambutnya, Semoga Allah merahmati orang-orang yang menggunduli rambutnya, Semoga Allah merahmati orang-orang yang menggunduli rambutnya." Mereka berkata pada ketiga kalinya: Dan orang-orang yang memendekkan rambutnya. Rasulullah SAW bersabda, "Dan orang-orang yang memendekkan rambutnya."<sup>1297</sup>

٢٣١٢٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورِ بْنِ حَيَّانَ الْأَسَدِيِّ عَنْ ابْنِ بَجَادٍ عَنْ جَدَّتِهِ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُدُّوا السَّائِلَ وَلَوْ بِظِلْفِ شَاةٍ مُحْتَرِقٍ أَوْ مُحْرَقٍ.

23126. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur bin Hayyan Al Asadi dari Ibnu Bijad dari neneknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Berilah orang yang meminta meski dengan kuku kambing yang dibakar."<sup>1298</sup>

### Hadits Yahya bin Hushain dari Ibunya RA

٢٣١٢٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحُصَيْنِ عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَأَسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَإِنْ أَمَرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ مُجَدِّعٌ مَا أَقَامَ فِيكُمْ كِتَابَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

23127. Waki' menceritakan kepada kami, dari Isra'il dari Abu Ishaq dari Yahya bin Al Hushain dari ibunya ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW berkhotbah saat haji wada', beliau bersabda,

<sup>1297</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.16600.

<sup>1298</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16601.

"Wahai sekalian manusia! Bertakwalah kepada Allah, dengar dan taatlah meski seorang budak Habasyah yang terpotong hidungnya memimpin kalian selama ia menegakkan kitab Allah 'azza wajalla ditengah-tengah kalian."<sup>1299</sup>

### Hadits Seorang Perempuan RA

٢٣١٢٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ  
عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ جَدَّتِهِ عَنِ امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِمْ قَالَ: وَقَدْ كَانَتْ  
صَلَّتِ الْقِبْلَتَيْنِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي: اخْتَضِبِي تَتْرُكُ إِحْدَاكُنَّ الْخِضَابَ حَتَّى  
تَكُونَ يَدُهَا كَيْدِ الرَّجُلِ قَالَتْ: فَمَا تَرَكْتُ الْخِضَابَ حَتَّى لَقِيتُ اللَّهَ عَزَّ  
وَجَلَّ وَإِنْ كَانَتْ لَتَخْتَضِبُ وَإِنَّهَا لَابْنَةُ ثَمَانِينَ.

23128. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Dhamrah bin Sa'id dari neneknya dari seorang wanita diantara mereka -ia termasuk diantara orang yang shalat menghadap dua kiblat bersama Nabi SAW- ia berkata: Aku pernah masuk di kediaman Rasulullah SAW, kemudian beliau bersabda padaku, "*Kenakan daun inai di kukumu, apa pantas salah seorang diantara kalian tidak mengenakan daun inai di kukunya hingga tangannya seperti tangan lelaki?*" Ia ia berkata: Sejak saat itu ia tidak pernah ketinggalan mengenakan daun inai di kukunya hingga bertemu dengan Allah 'Azza wa Jalla, ia tetap

<sup>1299</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23124 hadits ini telah disebutkan pada no. 16602.

mengenakan daun inai dikukunya meski usianya mencapai delapanpuluh tahun.<sup>1300</sup>

٢٣١٢٩ - حَدَّثَنَا هَيْثَمُ يَعْنِي ابْنَ خَارِجَةَ. حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنْ ابْنِ حَرْمَلَةَ عَنْ أَبِي ثَيْفَالِ الْمَزْنِيِّ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَبَّاحَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُوَيْطِبٍ يَقُولُ: حَدَّثَنِي جَدَّتِي أَنَّهَا سَمِعَتْ أَبَاهَا يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ وَلَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِي وَلَا يُؤْمِنُ بِي مَنْ لَا يُحِبُّ الْأَنْصَارَ.

23129. Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, Hafsh bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Harmalah dari Abu Tsifal Al Muzanni, bahwa ia mendengar Rabah bin Abdurrahman bin Huwaithib, ia berkata: nenekku menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar ayahnya ia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada shalat bagi yang tidak berwudhu, tidak ada wudhu bagi yang tidak menyebut nama Allah, tidak beriman orang yang tidak beriman denganku dan tidaklah beriman orang yang tidak mencintai kaum Anshar."*<sup>1301</sup>

٢٣١٣٠ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ خُنَيْمٍ أَبُو مَعْمَرٍ الْهَلَالِيُّ حَدَّثَنِي جَدَّتِي رَبِيعَةُ ابْنَةُ عِيَاضِ الْكِلَابِيِّ قَالَتْ: سَمِعْتُ عَلِيًّا يَقُولُ: كُلُّوا الرُّمَانَ بِشَحْمِهِ فَإِنَّهُ دِبَاغُ الْمَعِدَةِ.

<sup>1300</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan perawi dari sahabat, hadist ini hadits ini telah disebutkan pada no. 16603.

<sup>1301</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan periwayatan dari sahabat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16604.



23130. Sa'id bin Khutsaim Abu Ma'mar Al Hilali menceritakan kepada kami, nenekku menceritakan kepadaku, Rib'iyah binti Iyadh Al Kilabiyah, ia berkata: Aku mendengar Ali berkata, "Makanlah delima dengan kulitnya karena ia membersihkan lambung."<sup>1302</sup>

٢٣١٣١ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ صَبَّاحٍ عَنْ أَشْرَسَ  
 قَالَ: سَأَلَ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ الْمَدِّ وَالْحَزْرِ فَقَالَ: إِنَّ مَلَكًا مُوَكَّلًا بِقَامُوسِ  
 الْبَحْرِ فَإِذَا وَضَعَ رِجْلَهُ فَاضَتْ وَإِذَا رَفَعَهَا غَاضَتْ وَقَالَ: حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ  
 بْنُ دِينَارٍ. حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ صَبَّاحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَشْرَسَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ،  
 مِثْلَهُ.

23131. Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Shabbah dari Asyras, ia berkata: Ibnu Abbas pernah di Tanya tentang pasang surutnya air laut, ia menjawab, "Seorang malaikat ditugaskan untuk mengurus laut, bila ia meletakkan kakinya, air laut pasang dan bila mengangkatnya air laut surut." Ahmad berkata: Ibrahim bin Dinar menceritakan kepadaku, Shalih bin Shabbah menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Asyras dari Ibnu Abbas seperti ini.<sup>1303</sup>

٢٣١٣٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ يَعْنِي ابْنَ عُيَيْنَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي  
 عَائِشَةَ أَنَّ مَرْيَمَ فَقَدَتْ عَيْسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فَدَارَتْ بِطَلْبِهِ فَلَقِيَتْ حَائِكًا

<sup>1302</sup> Sanadnya *shahih*, rabi'ah binti Iyadh Al Kilabiyah adalah tsiqah, ia dijuluki Ummu Khaitsam, ia dianggap tsiqah oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban. Hahdits ini dianggap mauquf pada Ali, namun dianggap *shahih* oleh Al Haitami pada 5/45 dan 96.

<sup>1303</sup> Sanadnya *dhaif*, di dalamnya terdapat para perawi yang majhul. Shabah dan Asyras adalah dua perawi yang majhul, dan keduanya bukanlah Shabah bin Asyras. Status mauquf hadits ini pada Ibnu Abbas.

فَلَمْ يُرْشِدْهَا فَدَعَتْ عَلَيْهِ فَلَا تَزَالُ تَرَاهُ تَائِبًا فَلَقِيَتْ حَيَّاطًا فَأَرْشَدَهَا  
فَدَعَتْ لَهُ فَهَمَّ يُؤْتِسُ إِلَيْهِمْ أَيْ يُجْلِسُ إِلَيْهِمْ.

23132. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Musa bin Abu A'isyah, bahwa Maryam pernah kehilangan Isa 'Alaihis Salam, ia berkeliling mencarinya, ia bertemu tukang tenun, namun ia tidak menunjukkannya. Maryam tiada henti memanggilnya dan melihatnya dalam keadaan bingung, kemudian Maryam bertemu dengan tukang jahit, lalu ia menunjukkannya, maka Maryam mendoakannya dan ia pun ditemani banyak orang.<sup>1304</sup>

#### Hadits Khuzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW

٢٣١٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ  
يَعْنِي الْأَعْمَشَ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ عَنْ صِلَةَ عَنْ حُدَيْفَةَ  
قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ يَقُولُ: فِي رُكُوعِهِ  
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَفِي سُجُودِهِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى قَالَ: وَمَا مَرَّ بِآيَةِ  
رَحْمَةٍ إِلَّا وَقَفَ عِنْدَهَا فَسَأَلَ وَلَا آيَةَ عَذَابٍ إِلَّا تَعَوَّذَ مِنْهَا.

23133. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman Al A'masy dari Sa'ad bin Ubadah dari Al Mustaurid dari Shilah dari Hudzaifah, ia berkata: Aku pernah shalat bersama Rasulullah SAW, saat ruku' beliau membaca, "*Subhaana rabbiyal azhiimi*" dan pada saat sujud beliau membaca, "*Subhaana rabbiyal a'la.*" Hudzaifah berkata, "Tidaklah beliau membaca ayat rahmat melainkan berhenti, lalu berdoa dan

<sup>1304</sup> Sanadnya *dhaif*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

tidaklah membaca ayat adzab kecuali beliau meminta perlindungan darinya.<sup>1305</sup>

٢٣١٣٤ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: الْأَعْمَشُ أَخْبَرَنَا عَنْ أَبِي وَائِلٍ  
عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى  
سَبَاطَةَ قَوْمٍ فَبَالَ وَهُوَ قَائِمٌ ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَأَتَيْتُهُ فَتَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَيَّ خُفَّيْهِ.

23134. Husyaim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy mengabarkan kepada kami dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mendatangi tempat pembuangan sampah suatu kaum, kemudian beliau meminta air, aku membawanya lalu beliau berwudhu dan mengusap bagian atas dua sepatu beliau.<sup>1306</sup>

٢٣١٣٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ  
عَنْ حُذَيْفَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَشُورُ  
فَاهُ بِالسُّوَاكِ.

<sup>1305</sup> Sanadnya *shahih*, Sa'id bin Ubaidah As-Sulami adalah tsiqah, ia termasuk golongan tabiin. Al Mastur adalah Ibnu Ahnaf Al Kufi. Ia termasuk tabiin senior yang tsiqah. Demikian halnya dengan Shilah bin Zafar Al Abasi, ia diambil periwayatannya oleh para ulama kecuali Al Bukhari. Muslim 1/536 no. 772 pada pembahasan tentang musafir; Abu Daud 1/230 no. 781; At-Tirmidzi 2/48 no. 262 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan-shahih*, keduanya pada pembahasan tentang shalat; Ibnu majah 1/289 no. 897; Ad-Darimi 1/241 no. 1306 Ibnu Khuzaimah 1/273 no. 543 dan An-Nasa'I 2/176 no. 1008 pada pembahasan tentang iftitah.

<sup>1306</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Wa'il adalah Syaqiq bin Salamah. Al Bukhari 1/328 no. 224 (fath) pada pembahasan tentang wudhu; Muslim 1/228 no. 173; Abu Daud 1/6 no. 23; At-Tirmidzi 1/19 no. 13; An-Nasa'I 1/19 no. 18 semuanya pada pembahasan tentang bersuci; Al Humaidi 1/210 no. 1442 dan telah disebutkan pada no. 1868, kecuali kalimat terakhir dari Al Mughirah.

23135. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Manshur dari Abu Wa'il dari Khudzaifah, bahwa Nabi SAW bila bangun malam, beliau menggosok-gosok gigi dengan siwak.<sup>1307</sup>

۲۳۱۳۶ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ نُذَيْرٍ  
عَنْ حُدَيْفَةَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَضَلَةِ سَاقِي أَوْ سَاقِهِ  
قَالَ: هَذَا مَوْضِعُ الْأَزَارِ فَإِنْ أَبِيْتَ فَأَسْفَلُ فَإِنْ أَبِيْتَ فَلَا حَقَّ لِلْأَزَارِ فِيمَا  
دُونَ الْكَعْبَيْنِ.

23136. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq dari Muslim bin Nudzair dari Hudzaifah bin Al Yaman, Rasulullah SAW memegang otot betisku atau betis beliau lalu bersabda, "*Ini adalah tempat sarung, bila kamu enggan maka sebwahnya dan bila kamu enggan maka tidak ada hak bagi sarung dibawah mata kaki.*"<sup>1308</sup>

---

<sup>1307</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Al Bukhari 1/356 no. 245 (fath) pada pembahasan tentang wudhu; Muslim 1/220 no. 255; Abu Daud 1/15 no. 55; An-Nasa'I 1/8 no. 2; Ibnu Khuzaimah 1/70 no. 136 semuanya pada pembahasan tentang bersuci dan Al Humaidi 1/210 no. 441.

<sup>1308</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim bin nadzir Abu Iyadh adlaah tsiqah haditsnya menurut imam yang empat dan Al Bukhari pada pembahasan tentang adab. At-Tirmidzi 4/247 no. 1783 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*; Ibnu Majah 2/1182 no. 3572 keduanya pada pembahasan tentang pakaian, bab: Letak Sarung; An-Nasa'I pada pembahasan tentang perhiasan 8/206 no. 5329 dan Al Humaidi 1/211 no. 445.